PEMERINTAH KABUPATEN TUBAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Alamat : Jl. Kartini No.2 Tuban. Telepon : (0356) 321018
Email : bappeda@tubankab.go.id

Laporan Akhir

KAJIAN INDEKS LIVABILITY INDEKS LAYAK/ NYAMAN TINGGAL KABUPATEN TUBAN

TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan **Laporan Akhir Kajian Indeks Livability (LI) atau Indeks Layak/Nyaman Tinggal Kabupaten Tuban Tahun 2024** dengan baik dan dalam waktu yang ditentukan. Laporan Akhir ini merupakan laporan final yang memuat informasi tahap awal pada laporan pendahuluan, antara, dan tahap akhir pelaksanaan keseluruhan pekerjaan. Sistematika laporan akhir terdiri dari Bab Pendahuluan, Tinjauan Literatur dan Kebijakan, Metodologi, Hasil Nilai Indeks Livability Kecamatan, Hasil Nilai Indeks Livability Kabupaten Tuban, serta Kesimpulan dan Rekomendasi.

Demikian, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penyelesaian penyusunan laporan ini. ini. Kritik serta saran kami harapkan demi kesempurnaan laporan ini dan semoga laporan ini dapat bermanfaat. Kami berharap kajian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi para pengambil keputusan.

Tim Penyusun

Juli, 2024

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR viii
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Maksud dan Tujuan 1
1.3 Sasaran 1
1.4 Manfaat 2
1.5 Ruang Lingkup 2
1.5.1 Ruang Lingkup Pelaksanaan Kegiatan & Substansi 2
1.5.2 Ruang Lingkup Wilayah 2
1.6 Landasan Hukum 2
1.5 Sistematika Penulisan 3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA 4
2.1 Pengertian Kota 4
2.2 Livable City 4
2.3 Perumusan Indikator Livability 4
BAB 3 METODOLOGI 17
3.1 Prosedur Penyusunan 17
3.1.1 Fase Persiapan Awal dan Review 17
3.1.2 Fase Perumusan Kategori dan Sub Kategori 17
3.1.3 Fase Perumusan Metodologi dan Kuesioner 18
3.1.4 Fase Penyebaran Kuesioner 18
3.1.5 Fase Analisis Kuesioner 19
3.1.6 Fase Perumusan Indeks Livability dan Rekomendasi 19
3.2 Metode Pengumpulan Data 19
3.2.1 Pengumpulan Data Primer 19
3.2.2 Pengumpulan Data Sekunder 19
3.3 Metode Analisis Data 20
3.4 Metode Perumusan Kuesioner dan Wawancara 22
3.5 Metode Penentuan Populasi dan Sampel 22

BAB 4 INDEKS LIVABILITY KECAMATAN 34
4.1 Indeks Livability Kecamatan Bancar 34
4.1.1 Profil Responden 34
4.1.2 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 9 Kategori 37
4.1.3 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 26 Sub-Kategori 38
4.2 Indeks Livability Kecamatan Bangilan 54
4.2.1 Profil Responden 54
4.2.2 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 9 Kategori 57
4.2.3 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 26 Sub-Kategori 58
4.3 Indeks Livability Kecamatan Grabagan 73
4.3.1 Profil Responden 73
4.3.2 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 9 Kategori 76
4.3.3 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 26 Sub-Kategori 77
4.4 Indeks Livability Kecamatan Jatirogo 92
4.4.1 Profil Responden 92
4.4.2 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 9 Kategori 95
4.4.3 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 26 Sub-Kategori 96
4.5 Indeks Livability Kecamatan Jenu 110
4.5.1 Profil Responden 110
4.5.2 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 9 Kategori 114
4.5.3 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 26 Sub-Kategori 115
4.6 Indeks Livability Kecamatan Kenduruan 130
4.6.1 Profil Responden 130
4.6.2 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 9 Kategori 133
4.6.3 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 26 Sub-Kategori 134
4.7 Indeks Livability Kecamatan Kerek 150
4.7.1 Profil Responden 150
4.7.2 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 9 Kategori 153
4.7.3 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 26 Sub-Kategori 154
4.8 Indeks Livability Kecamatan Merakurak 169
4.8.1 Profil Responden 169
4.8.2 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 9 Kategori 172
4.8.3 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 26 Sub-Kategori 173
4.9 Indeks Livability Kecamatan Montong 188

4.9.1 Profil Responden 188
4.9.2 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 9 Kategori 191
4.9.3 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 26 Sub-Kategori 192
4.10 Indeks Livability Kecamatan Palang 207
4.10.1 Profil Responden 207
4.10.2 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 9 Kategori 210
4.10.3 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 26 Sub-Kategori 211
4.11 Indeks Livability Kecamatan Parengan 226
4.11.1 Profil Responden 226
4.11.2 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 9 Kategori 229
4.11.3 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 26 Sub-Kategori 230
4.12 Indeks Livability Kecamatan Plumpang 244
4.12.1 Profil Responden 244
4.12.2 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 9 Kategori 247
4.12.3 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 26 Sub-Kategori 248
4.13 Indeks Livability Kecamatan Rengel 262
4.13.1 Profil Responden 262
4.13.2 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 9 Kategori 265
4.13.3 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 26 Sub-Kategori 266
4.14 Indeks Livability Kecamatan Semanding 281
4.14.1 Profil Responden 281
4.14.2 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 9 Kategori 284
4.14.3 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 26 Sub-Kategori 285
4.15 Indeks Livability Kecamatan Senori 300
4.15.1 Profil Responden 300
4.15.2 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 9 Kategori 303
4.15.3 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 26 Sub-Kategori 304
4.16 Indeks Livability Kecamatan Singgahan 319
4.16.1 Profil Responden 319
4.16.2 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 9 Kategori 322
4.16.3 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 26 Sub-Kategori 323
4.17 Indeks Livability Kecamatan Soko 339
4.17.1 Profil Responden 339
4.17.2 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 9 Kategori 342

4.17.3 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 26 Sub-Kategori 343
4.18 Indeks Livability Kecamatan Tambakboyo 359
4.18.1 Profil Responden 359
4.18.2 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 9 Kategori 362
4.18.3 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 26 Sub-Kategori 363
4.19 Indeks Livability Kecamatan Tuban.....379
4.19.1 Profil Responden 379
4.19.2 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 9 Kategori 382
4.19.3 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 26 Sub-Kategori 383
4.20 Indeks Livability Kecamatan Widang 399
4.20.1 Profil Responden 399
4.20.2 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 9 Kategori 402
4.20.3 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 26 Sub-Kategori 403
BAB 5 INDEKS LIVABILITY KABUPATEN 419
5.1 Profil Responden Kabupaten Tuban 419
5.2 Indeks Livability Kabupaten Tuban Berdasarkan 9 Kategori 421
5.3 Indeks Livability Kabupaten Tuban Berdasarkan 26 Sub-Kategori 434
5.4 Rekapitulasi dan Peringkat Nilai Indeks Livabilty Kabupaten Tuban.....473
BAB 6 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 478
6.1 Kesimpulan 478
6.2 Rekomendasi.....523

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Konsep dan Kriteria Global Tentang Urban Livability 5
Tabel 2. 2 Kriteria Dan Indikator Penilaian Livability Di Kota-Kota Di Indonesia..... 8
Tabel 2. 3 Sintesa Kriteria/Kategori Livable City 11
Tabel 3. 1. Keterangan Nilai Skoring Indeks Livability.....20
Tabel 3. 2. Keterangan Nilai Indeks Livability.....21
Tabel 3. 3 Jumlah Sampel Tiap Kecamatan Kabupaten Tuban.....23
Tabel 3. 4 Keterangan Besaran Kategori dan Pembobotan Penentuan Sampel Responden Survey IKLI Kabupaten Tuban.....24
Tabel 3. 5 Sebaran Responden Pada Masing-masing Desa dan Kelurahan Per Kecamatan di Kabupaten Tuban Berdasarkan Kategori dan Pembobotan 25
Tabel 5. 1 Rekapitulasi Nilai Indeks Livability Kabupaten Tuban Tahun 2024 Per Kecamatan 474
Tabel 5. 2 Keterangan Nilai Tier Pada Indeks Livability Kabupaten Tuban 475
Tabel 5. 3 Nilai Indeks Livability Menurut Nilai Kelas/Tier Per Kecamatan.....475
Tabel 5. 4 Nilai Tier Indeks Livability Berdasarkan Kategori.....477
Tabel 5. 5 Nilai Tier Indeks Livability Berdasarkan Sub-Kategori 477
Tabel 6. 1 Nilai Indeks Livability Pada 20 Kecamatan di Kabupaten Tuban 478
Tabel 6. 2 Kelas Nilai (*Tier*) Indeks Livability Pada 20 Kecamatan di Kabupaten Tuban.....479
Tabel 6. 3 Pengelompokan Kecamatan Berdasarkan Kelas LI Kabupaten Tuban Tahun 2020-2024 482
Tabel 6. 4 Identifikasi Permasalahan Gangguan Keamanan.....484
Tabel 6. 5 Identifikasi Permasalahan Kebencanaan 485
Tabel 6. 6 Identifikasi Keterlibatan Dalam Agenda Politik.....486
Tabel 6. 7 Identifikasi Keterlibatan Dalam Partisipasi Publik 487
Tabel 6. 8 Identifikasi Prioritas Bahan Pangan Dalam Ketahanan Pangan 488
Tabel 6. 9 Identifikasi Mata Pencaharian/Usaha Ekonomi.....489
Tabel 6. 10 Identifikasi Pelibatan Pemberdayaan Masyarakat.....490
Tabel 6. 11 Identifikasi Kondisi Permasalahan Lingkungan Hidup 490
Tabel 6. 12 Identifikasi Status Rumah Yang Ditempati.....491
Tabel 6. 13 Identifikasi Kondisi Permasalahan Pendidikan.....493
Tabel 6. 14 Identifikasi Jenis Penyakit Yang Sering Dialami.....495
Tabel 6. 15 Identifikasi Ketersediaan Sarana Kesehatan Masyarakat.....498
Tabel 6. 16 Identifikasi Ketersediaan Sarana Keagamaan 499
Tabel 6. 17 Identifikasi Ketersediaan Fasilitas Perdagangan dan Jasa 499
Tabel 6. 18 Identifikasi Ketersediaan Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik.....501
Tabel 6. 19 Identifikasi Ketersediaan Sarana Rekreasi 502
Tabel 6. 20 Identifikasi Ketersediaan RTH 503
Tabel 6. 21 Identifikasi Ketersediaan Sarana Olahraga 505
Tabel 6. 22 Identifikasi Ketersediaan Sarana Kesenian dan Kebudayaan 506
Tabel 6. 23 Identifikasi Pengelolaan Sampah/Kebersihan.....507
Tabel 6. 24 Identifikasi Prasarana Air Bersih.....507
Tabel 6. 25 Identifikasi Prasarana Air Kotor/Limbah 508
Tabel 6. 26 Identifikasi Prasarana Energi/Kelistrikan 509

Tabel 6. 27 Identifikasi Prasarana Telekomunikasi dan Informatika 510
Tabel 6. 28 Identifikasi Prasarana Penangan Banjir 511
Tabel 6. 29 Identifikasi Angkutan Umum.....512
Tabel 6. 30 Identifikasi Kategori Jalan (Transportasi) 513
Tabel 6. 31 Skala Prioritas Peningkatan Nilai Indeks Livability Berdasarkan Kategori 514
Tabel 6. 32 Skala Prioritas Peningkatan Nilai Indeks Livability Berdasarkan Sub-Kategori..514
Tabel 6. 33 Skala Prioritas Peningkatan Nilai Indeks Livability Berdasarkan Kategori dan Lokasi Persebaran Kecamatan 516
Tabel 6. 34 Skala Prioritas Peningkatan Nilai Indeks Livability Berdasarkan Sub-Kategori dan Lokasi Persebaran Kecamatan 518

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Bagan Tahapan Prosedur Penyusunan Indeks Livability Kabupaten Tuban Tahun 2024 17
Gambar 4. 1 Asal Desa Responden Kecamatan Bancar 34
Gambar 4. 2 Mata Pencaharian Responden Kecamatan Bancar 35
Gambar 4. 3 Jenis Kelamin Responden Kecamatan Bancar 35
Gambar 4. 4 Usia Responden Kecamatan Bancar 36
Gambar 4. 5 Pendidikan Terakhir Responden Kecamatan Bancar 36
Gambar 4. 6 Pendapatan Responden Kecamatan Parengan 37
Gambar 4. 7 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 9 Kategori Kecamatan Bancar 38
Gambar 4. 8 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 26 Sub Kategori Kecamatan Bancar 39
Gambar 4. 9 Identifikasi Kondisi Keamanan Kecamatan Bancar 40
Gambar 4. 10 Identifikasi Kondisi Kebencanaan Kecamatan Bancar 40
Gambar 4. 11 Identifikasi Kegiatan Politik Kecamatan Bancar 41
Gambar 4. 12 Identifikasi Partisipasi Publik Kecamatan Bancar 41
Gambar 4. 13 Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan/Sembako Kecamatan Bancar .42
Gambar 4. 14 Identifikasi Kondisi Ekonomi Kecamatan Bancar 42
Gambar 4. 15 Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Bancar 43
Gambar 4. 16 Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan Kecamatan Bancar 43
Gambar 4. 17 Identifikasi Kondisi Status Rumah Kecamatan Bancar 44
Gambar 4. 18 Identifikasi Persoalan Pendidikan Kecamatan Bancar 44
Gambar 4. 19 Identifikasi Kondisi Jenis Penyakit Kecamatan Bancar 45
Gambar 4. 20 Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Kecamatan Bancar 46
Gambar 4. 21 Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan Kecamatan Bancar 46
Gambar 4. 22 Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa Kecamatan Bancar 47
Gambar 4. 23 Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik Kecamatan Bancar 47
Gambar 4. 24 Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi Kecamatan Bancar 48
Gambar 4. 25 Identifikasi Kondisi Sarana RTH Kecamatan Bancar 48
Gambar 4. 26 Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga Kecamatan Bancar 49
Gambar 4. 27 Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan Kecamatan Bancar 49
Gambar 4. 28 Identifikasi Kondisi Pengelolaan Sampah Kecamatan Bancar 50
Gambar 4. 29 Identifikasi Kondisi Air Bersih Kecamatan Bancar 50
Gambar 4. 30 Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah Kecamatan Bancar 51
Gambar 4. 31 Identifikasi Sumber Energi Listrik Kecamatan Bancar 51
Gambar 4. 32 Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi Kecamatan Bancar 52
Gambar 4. 33 Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir Kecamatan Bancar 52
Gambar 4. 34 Identifikasi Kondisi Transportasi Kecamatan Bancar 53
Gambar 4. 35 Identifikasi Kondisi Jaringan Jalan Kecamatan Bancar 53
Gambar 4. 36 Asal Desa Responden Kecamatan Bangilan 54
Gambar 4. 37 Mata Pencaharian Responden Kecamatan Bangilan 55
Gambar 4. 38 Jenis Kelamin Responden Kecamatan Bangilan 55

Gambar 4. 39 Usia Responden Kecamatan Bangilan 56
Gambar 4. 40 Pendidikan Terakhir Responden Kecamatan Bangilan 56
Gambar 4. 41 Pendapatan Responden Kecamatan Bangilan 57
Gambar 4. 42 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 9 Kategori Kecamatan Bangilan 58
Gambar 4. 43 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 26 Sub Kategori Kecamatan Bangilan ..59
Gambar 4. 44 Identifikasi Kondisi Keamanan Kecamatan Bangilan.....60
Gambar 4. 45 Identifikasi Kondisi Kebencanaan Kecamatan Bangilan.....60
Gambar 4. 46 Identifikasi Kegiatan Politik Kecamatan Bangilan 61
Gambar 4. 47 Identifikasi Partisipasi Publik Kecamatan Bangilan 61
Gambar 4. 48 Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan/Sembako Kecamatan Bangilan 62
Gambar 4. 49 Identifikasi Kondisi Ekonomi Kecamatan Bangilan 62
Gambar 4. 50 Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Bangilan 63
Gambar 4. 51 Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan Kecamatan Bangilan 63
Gambar 4. 52 Identifikasi Kondisi Status Rumah Kecamatan Bangilan.....64
Gambar 4. 53 Identifikasi Persoalan Pendidikan Kecamatan Bangilan.....64
Gambar 4. 54 Identifikasi Kondisi Jenis Penyakit Kecamatan Bangilan.....65
Gambar 4. 55 Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Kecamatan Bangilan.....65
Gambar 4. 56 Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan Kecamatan Bangilan.....66
Gambar 4. 57 Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa Kecamatan Bangilan.....66
Gambar 4. 58 Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik Kecamatan Bangilan.....67
Gambar 4. 59 Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi Kecamatan Bangilan.....67
Gambar 4. 60 Identifikasi Kondisi Sarana RTH Kecamatan Bangilan.....68
Gambar 4. 61 Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga Kecamatan Bangilan.....68
Gambar 4. 62 Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan Kecamatan Bangilan..69
Gambar 4. 63 Identifikasi Kondisi Pengelolaan Sampah Kecamatan Bangilan.....69
Gambar 4. 64 Identifikasi Kondisi Air Bersih Kecamatan Bangilan 70
Gambar 4. 65 Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah Kecamatan Bangilan 70
Gambar 4. 66 Identifikasi Sumber Energi Listrik Kecamatan Bangilan 70
Gambar 4. 67 Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi Kecamatan Bangilan.....71
Gambar 4. 68 Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir Kecamatan Bangilan 71
Gambar 4. 69 Identifikasi Kondisi Transportasi Kecamatan Bangilan 72
Gambar 4. 70 Identifikasi Kondisi Jaringan Jalan Kecamatan Bangilan 72
Gambar 4. 71 Asal Desa Responden Kecamatan Grabagan 73
Gambar 4. 72 Mata Pencaharian Responden Kecamatan Grabagan.....74
Gambar 4. 73 Jenis Kelamin Responden Kecamatan Grabagan.....74
Gambar 4. 74 Usia Responden Kecamatan Grabagan 75
Gambar 4. 75 Pendidikan Terakhir Responden Kecamatan Grabagan.....75
Gambar 4. 76 Pendapatan Responden Kecamatan Grabagan 76
Gambar 4. 77 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 9 Kategori Kecamatan Grabagan 77
Gambar 4. 78 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 26 Sub Kategori Kecamatan Grabagan 78
Gambar 4. 79 Identifikasi Kondisi Keamanan Kecamatan Grabagan 79
Gambar 4. 80 Identifikasi Kondisi Kebencanaan Kecamatan Grabagan.....79
Gambar 4. 81 Identifikasi Kegiatan Politik Kecamatan Grabagan 80

Gambar 4. 82 Identifikasi Partisipasi Publik Kecamatan Grabagan 80
Gambar 4. 83 Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan/Sembako Kecamatan Grabagan 81
Gambar 4. 84 Identifikasi Kondisi Ekonomi Kecamatan Grabagan.....81
Gambar 4. 85 Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Grabagan 82
Gambar 4. 86 Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan Kecamatan Grabagan.....82
Gambar 4. 87 Identifikasi Kondisi Status Rumah Kecamatan Grabagan 83
Gambar 4. 88 Identifikasi Persoalan Pendidikan Kecamatan Grabagan.....83
Gambar 4. 89 Identifikasi Kondisi Jenis Penyakit Kecamatan Grabagan.....84
Gambar 4. 90 Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Kecamatan Grabagan 85
Gambar 4. 91 Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan Kecamatan Grabagan 85
Gambar 4. 92 Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa Kecamatan Grabagan 86
Gambar 4. 93 Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik Kecamatan Grabagan 86
Gambar 4. 94 Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi Kecamatan Grabagan.....87
Gambar 4. 95 Identifikasi Kondisi Sarana RTH Kecamatan Grabagan.....87
Gambar 4. 96 Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga Kecamatan Grabagan 88
Gambar 4. 97 Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan Kecamatan Grabagan 88
Gambar 4. 98 Identifikasi Kondisi Pengelolaan Sampah Kecamatan Grabagan 89
Gambar 4. 99 Identifikasi Kondisi Air Bersih Kecamatan Grabagan 89
Gambar 4. 100 Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah Kecamatan Grabagan.....89
Gambar 4. 101 Identifikasi Sumber Energi Listrik Kecamatan Grabagan.....90
Gambar 4. 102 Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi Kecamatan Grabagan 90
Gambar 4. 103 Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir Kecamatan Grabagan.....91
Gambar 4. 104 Identifikasi Kondisi Transportasi Kecamatan Grabagan.....91
Gambar 4. 105 Identifikasi Kondisi Jaringan Jalan Kecamatan Grabagan.....92
Gambar 4. 106 Asal Desa Responden Kecamatan Jatirogo.....92
Gambar 4. 108 Mata Pencaharian Responden Kecamatan Jatirogo 93
Gambar 4. 109 Jenis Kelamin Responden Kecamatan Jatirogo 93
Gambar 4. 110 Usia Responden Kecamatan Jatirogo.....94
Gambar 4. 111 Pendidikan Terakhir Responden Kecamatan Jatirogo 94
Gambar 4. 112 Pendapatan Responden Kecamatan Jatirogo.....95
Gambar 4. 113 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 9 Kategori Kecamatan Jatirogo 96
Gambar 4. 114 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 26 Sub Kategori Kecamatan Jatirogo.97
Gambar 4. 115 Identifikasi Kondisi Keamanan Kecamatan Jatirogo.....98
Gambar 4. 116 Identifikasi Kondisi Kebencanaan Kecamatan Jatirogo.....98
Gambar 4. 117 Identifikasi Kegiatan Politik Kecamatan Jatirogo 99
Gambar 4. 118 Identifikasi Partisipasi Publik Kecamatan Jatirogo 99
Gambar 4. 119 Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan/Sembako Kecamatan Jatirogo 100
Gambar 4. 120 Identifikasi Kondisi Ekonomi Kecamatan Jatirogo.....100
Gambar 4. 121 Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Jatirogo 101
Gambar 4. 122 Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan Kecamatan Jatirogo 101
Gambar 4. 123 Identifikasi Kondisi Status Rumah Kecamatan Jatirogo.....102
Gambar 4. 124 Identifikasi Persoalan Pendidikan Kecamatan Jatirogo.....102

Gambar 4. 125 Identifikasi Kondisi Jenis Penyakit Kecamatan Jatirogo.....103
Gambar 4. 126 Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Kecamatan Jatirogo.....103
Gambar 4. 127 Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan Kecamatan Jatirogo.....104
Gambar 4. 128 Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa Kecamatan Jatirogo...104
Gambar 4. 129 Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik Kecamatan Jatirogo.....105
Gambar 4. 130 Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi Kecamatan Jatirogo.....105
Gambar 4. 131 Identifikasi Kondisi Sarana RTH Kecamatan Jatirogo.....106
Gambar 4. 132 Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga Kecamatan Jatirogo.....106
Gambar 4. 133 Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan Kecamatan Jatirogo 107
Gambar 4. 134 Identifikasi Kondisi Pengelolaan Sampah Kecamatan Jatirogo.....107
Gambar 4. 135 Identifikasi Kondisi Air Bersih Kecamatan Jatirogo 108
Gambar 4. 136 Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah Kecamatan Jatirogo 108
Gambar 4. 137 Identifikasi Sumber Energi Listrik Kecamatan Jatirogo 108
Gambar 4. 138 Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi Kecamatan Jatirogo.....109
Gambar 4. 139 Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir Kecamatan Jatirogo 109
Gambar 4. 140 Identifikasi Kondisi Transportasi Kecamatan Jatirogo 110
Gambar 4. 141 Identifikasi Kondisi Jaringan Jalan Kecamatan Jatirogo 110
Gambar 4. 142 Asal Desa Responden Kecamatan Jenu.....111
Gambar 4. 143 Mata Pencaharian Responden Kecamatan Jenu 112
Gambar 4. 144 Jenis Kelamin Responden Kecamatan Jenu 112
Gambar 4. 145 Usia Responden Kecamatan Jenu.....113
Gambar 4. 146 Pendidikan Terakhir Responden Kecamatan Jenu 113
Gambar 4. 147 Pendapatan Responden Kecamatan Jenu.....114
Gambar 4. 148 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 9 Kategori Kecamatan Jenu.....115
Gambar 4. 149 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 26 Sub Kategori Kecamatan Jenu....116
Gambar 4. 150 Identifikasi Kondisi Keamanan Kecamatan Jenu 117
Gambar 4. 151 Identifikasi Kondisi Kebencanaan Kecamatan Jenu 117
Gambar 4. 152 Identifikasi Kegiatan Politik Kecamatan Jenu.....118
Gambar 4. 153 Identifikasi Partisipasi Publik Kecamatan Jenu.....118
Gambar 4. 154 Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan/Sembako Kecamatan Jenu.119
Gambar 4. 155 Identifikasi Kondisi Ekonomi Kecamatan Jenu 119
Gambar 4. 156 Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Jenu.....120
Gambar 4. 157 Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan Kecamatan Jenu 120
Gambar 4. 158 Identifikasi Kondisi Status Rumah Kecamatan Jenu 121
Gambar 4. 159 Identifikasi Persoalan Pendidikan Kecamatan Jenu 121
Gambar 4. 160 Identifikasi Kondisi Jenis Penyakit Kecamatan Jenu 122
Gambar 4. 161 Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Kecamatan Jenu.....123
Gambar 4. 162 Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan Kecamatan Jenu.....123
Gambar 4. 163 Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa Kecamatan Jenu.....124
Gambar 4. 164 Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik Kecamatan Jenu 124
Gambar 4. 165 Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi Kecamatan Jenu 125
Gambar 4. 166 Identifikasi Kondisi Sarana RTH Kecamatan Jenu 125

Gambar 4. 167 Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga Kecamatan Jenu.....126
Gambar 4. 168 Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan Kecamatan Jenu....126
Gambar 4. 169 Identifikasi Kondisi Pengelolaan Sampah Kecamatan Jenu.....127
Gambar 4. 170 Identifikasi Kondisi Air Bersih Kecamatan Jenu.....127
Gambar 4. 171 Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah Kecamatan Jenu 127
Gambar 4. 172 Identifikasi Sumber Energi Listrik Kecamatan Jenu 128
Gambar 4. 173 Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi Kecamatan Jenu 128
Gambar 4. 174 Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir Kecamatan Jenu 129
Gambar 4. 175 Identifikasi Kondisi Transportasi Kecamatan Jenu.....129
Gambar 4. 176 Identifikasi Kondisi Jaringan Jalan Kecamatan Jenu 130
Gambar 4. 177 Asal Desa Responden Kecamatan Kenduruan.....130
Gambar 4. 178 Mata Pencaharian Responden Kecamatan Kenduruan 131
Gambar 4. 179 Jenis Kelamin Responden Kecamatan Kenduruan 131
Gambar 4. 180 Usia Responden Kecamatan Kenduruan.....132
Gambar 4. 181 Pendidikan Terakhir Responden Kecamatan Kenduruan 132
Gambar 4. 182 Pendapatan Responden Kecamatan Kenduruan.....133
Gambar 4. 183 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 9 Kategori Kecamatan Kenduruan...134
Gambar 4. 184 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 26 Sub Kategori Kecamatan Kenduruan 135
Gambar 4. 185 Identifikasi Kondisi Keamanan Kecamatan Kenduruan.....136
Gambar 4. 186 Identifikasi Kondisi Kebencanaan Kecamatan Kenduruan 136
Gambar 4. 187 Identifikasi Kegiatan Politik Kecamatan Kenduruan.....137
Gambar 4. 188 Identifikasi Partisipasi Publik Kecamatan Kenduruan.....137
Gambar 4. 189 Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan/Sembako Kecamatan Kenduruan 138
Gambar 4. 190 Identifikasi Kondisi Ekonomi Kecamatan Kenduruan 138
Gambar 4. 191 Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Kenduruan.....139
Gambar 4. 192 Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan Kecamatan Kenduruan 139
Gambar 4. 193 Identifikasi Kondisi Status Rumah Kecamatan Kenduruan 140
Gambar 4. 194 Identifikasi Persoalan Pendidikan Kecamatan Kenduruan 140
Gambar 4. 195 Identifikasi Kondisi Jenis Penyakit Kecamatan Kenduruan 141
Gambar 4. 196 Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Kecamatan Kenduruan.....142
Gambar 4. 197 Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan Kecamatan Kenduruan.....142
Gambar 4. 198 Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdangangan dan Jasa Kecamatan Kenduruan 143
Gambar 4. 199 Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik Kecamatan Kenduruan 143
Gambar 4. 200 Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi Kecamatan Kenduruan 144
Gambar 4. 201 Identifikasi Kondisi Sarana RTH Kecamatan Kenduruan.....144
Gambar 4. 202 Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga Kecamatan Kenduruan.....145
Gambar 4. 203 Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan Kecamatan Kenduruan 145
Gambar 4. 204 Identifikasi Kondisi Pengelolaan Sampah Kecamatan Kenduruan.....146
Gambar 4. 205 Identifikasi Kondisi Air Bersih Kecamatan Kenduruan.....146
Gambar 4. 206 Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah Kecamatan Kenduruan 147

Gambar 4. 207 Identifikasi Sumber Energi Listrik Kecamatan Kenduruan 147
Gambar 4. 208 Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi Kecamatan Kenduruan 148
Gambar 4. 209 Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir Kecamatan Kenduruan .148
Gambar 4. 210 Identifikasi Kondisi Transportasi Kecamatan Kenduruan.....149
Gambar 4. 211 Identifikasi Kondisi Jaringan Jalan Kecamatan Kenduruan 149
Gambar 4. 212 Asal Desa Responden Kecamatan Kerek 150
Gambar 4. 213 Mata Pencaharian Responden Kecamatan Kerek.....151
Gambar 4. 214 Jenis Kelamin Responden Kecamatan Kerek.....151
Gambar 4. 215 Usia Responden Kecamatan Kerek 152
Gambar 4. 216 Pendidikan Terakhir Responden Kecamatan Kerek.....152
Gambar 4. 217 Pendapatan Responden Kecamatan Kerek 153
Gambar 4. 218 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 9 Kategori Kecamatan Kerek 154
Gambar 4. 219 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 26 Sub Kategori Kecamatan Kerek ..155
Gambar 4. 220 Identifikasi Kondisi Keamanan Kecamatan Kerek 156
Gambar 4. 221 Identifikasi Kondisi Kebencanaan Kecamatan Kerek.....156
Gambar 4. 222 Identifikasi Kegiatan Politik Kecamatan Kerek 157
Gambar 4. 223 Identifikasi Pasrtisipasi Publik Kecamatan Kerek.....157
Gambar 4. 224 Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan/Sembako Kecamatan Kerek158
Gambar 4. 225 Identifikasi Kondisi Ekonomi Kecamatan Kerek.....158
Gambar 4. 226 Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Kerek 159
Gambar 4. 227 Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan Kecamatan Kerek.....159
Gambar 4. 228 Identifikasi Kondisi Status Rumah Kecamatan Kerek 160
Gambar 4. 229 Identifikasi Persoalan Pendidikan Kecamatan Kerek.....160
Gambar 4. 230 Identifikasi Kondisi Jenis Penyakit Kecamatan Kerek.....161
Gambar 4. 231 Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Kecamatan Kerek 161
Gambar 4. 232 Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan Kecamatan Kerek 162
Gambar 4. 233 Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdangangan dan Jasa Kecamatan Kerek 162
Gambar 4. 234 Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik Kecamatan Kerek.....163
Gambar 4. 235 Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi Kecamatan Kerek.....163
Gambar 4. 236 Identifikasi Kondisi Sarana RTH Kecamatan Kerek 164
Gambar 4. 237 Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga Kecamatan Kerek 164
Gambar 4. 238 Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan Kecamatan Kerek ..165
Gambar 4. 239 Identifikasi Kondisi Pengelolaan Sampah Kecamatan Kerek 165
Gambar 4. 240 Identifikasi Kondisi Air Bersih Kecamatan Kerek 166
Gambar 4. 241 Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah Kecamatan Kerek.....166
Gambar 4. 242 Identifikasi Sumber Energi Listrik Kecamatan Kerek.....166
Gambar 4. 243 Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi Kecamatan Kerek.....167
Gambar 4. 244 Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir Kecamatan Kerek.....167
Gambar 4. 245 Identifikasi Kondisi Transportasi Kecamatan Kerek 168
Gambar 4. 246 Identifikasi Kondisi Jaringan Jalan Kecamatan Kerek.....168
Gambar 4. 247 Asal Desa Responden Kecamatan Merakurak 169
Gambar 4. 248 Mata Pencaharian Responden Kecamatan Merakurak.....170
Gambar 4. 249 Jenis Kelamin Responden Kecamatan Merakurak.....170
Gambar 4. 250 Usia Responden Kecamatan Merakurak 171

Gambar 4. 251 Pendidikan Terakhir Responden Kecamatan Merakurak 171
Gambar 4. 252 Pendapatan Responden Kecamatan Merakurak 172
Gambar 4. 253 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 9 Kategori Kecamatan Merakurak ... 173
Gambar 4. 254 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 26 Sub Kategori Kecamatan Merakurak 174
Gambar 4. 255 Identifikasi Kondisi Keamanan Kecamatan Merakurak 175
Gambar 4. 256 Identifikasi Kondisi Kebencanaan Kecamatan Merakurak 175
Gambar 4. 257 Identifikasi Kegiatan Politik Kecamatan Merakurak 176
Gambar 4. 258 Identifikasi Pasrtisipasi Publik Kecamatan Merakurak 176
Gambar 4. 259 Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan/Sembako Kecamatan Merakurak 177
Gambar 4. 260 Identifikasi Kondisi Ekonomi Kecamatan Merakurak 177
Gambar 4. 261 Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Merakurak 178
Gambar 4. 262 Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan Kecamatan Merakurak 178
Gambar 4. 263 Identifikasi Kondisi Status Rumah Kecamatan Merakurak 179
Gambar 4. 264 Identifikasi Persoalan Pendidikan Kecamatan Merakurak 179
Gambar 4. 265 Identifikasi Kondisi Jenis Penyakit Kecamatan Merakurak 180
Gambar 4. 266 Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Kecamatan Merakurak 180
Gambar 4. 267 Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan Kecamatan Merakurak 181
Gambar 4. 268 Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdangangan dan Jasa Kecamatan Merakurak 181
Gambar 4. 269 Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik Kecamatan Merakurak 182
Gambar 4. 270 Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi Kecamatan Merakurak 182
Gambar 4. 271 Identifikasi Kondisi Sarana RTH Kecamatan Merakurak 183
Gambar 4. 272 Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga Kecamatan Merakurak 183
Gambar 4. 273 Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan Kecamatan Merakurak 184
Gambar 4. 274 Identifikasi Kondisi Pengelolaan Sampah Kecamatan Merakurak 184
Gambar 4. 275 Identifikasi Kondisi Air Bersih Kecamatan Merakurak 185
Gambar 4. 276 Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah Kecamatan Merakurak 185
Gambar 4. 277 Identifikasi Sumb er Energi Listrik Kecamatan Merakurak 185
Gambar 4. 278 Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi Kecamatan Merakurak 186
Gambar 4. 279 Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir Kecamatan Merakurak .. 186
Gambar 4. 280 Identifikasi Kondisi Transportasi Kecamatan Merakurak 187
Gambar 4. 281 Identifikasi Kondisi Jaringan Jalan Kecamatan Merakurak 187
Gambar 4. 282 Asal Desa Responden Kecamatan Montong 188
Gambar 4. 283 Mata Pencaharian Responden Kecamatan Montong 189
Gambar 4. 284 Jenis Kelamin Responden Kecamatan Montong 189
Gambar 4. 285 Usia Responden Kecamatan Montong 190
Gambar 4. 286 Pendidikan Terakhir Responden Kecamatan Montong 190
Gambar 4. 287 Pendapatan Responden Kecamatan Montong 191
Gambar 4. 288 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 9 Kategori Kecamatan Montong 192
Gambar 4. 289 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 26 Sub Kategori Kecamatan Montong 193

Gambar 4. 290 Identifikasi Kondisi Keamanan Kecamatan Montong.....194
Gambar 4. 291 Identifikasi Kondisi Kebencanaan Kecamatan Montong 194
Gambar 4. 292 Identifikasi Kegiatan Politik Kecamatan Montong.....195
Gambar 4. 293 Identifikasi Pasrtisipasi Publik Kecamatan Montong 195
Gambar 4. 294 Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan/Sembako Kecamatan Montong 196
Gambar 4. 295 Identifikasi Kondisi Ekonomi Kecamatan Montong 196
Gambar 4. 296 Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Montong.....197
Gambar 4. 297 Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan Kecamatan Montong 197
Gambar 4. 298 Identifikasi Kondisi Status Rumah Kecamatan Montong.....198
Gambar 4. 299 Identifikasi Persoalan Pendidikan Kecamatan Montong 198
Gambar 4. 300 Identifikasi Kondisi Jenis Penyakit Kecamatan Montong 199
Gambar 4. 301 Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Kecamatan Montong.....199
Gambar 4. 302 Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan Kecamatan Montong.....200
Gambar 4. 303 Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdangangan dan Jasa Kecamatan Montong 200
Gambar 4. 304 Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik Kecamatan Montong 201
Gambar 4. 305 Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi Kecamatan Montong.....201
Gambar 4. 306 Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga Kecamatan Montong.....202
Gambar 4. 307 Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan Kecamatan Montong 203
Gambar 4. 308 Identifikasi Kondisi Pengelolaan Sampah Kecamatan Montong.....203
Gambar 4. 309 Identifikasi Kondisi Air Bersih Kecamatan Montong.....204
Gambar 4. 310 Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah Kecamatan Montong 204
Gambar 4. 311 Identifikasi Sumber Energi Listrik Kecamatan Montong 204
Gambar 4. 312 Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi Kecamatan Montong 205
Gambar 4. 313 Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir Kecamatan Montong 205
Gambar 4. 314 Identifikasi Kondisi Transportasi Kecamatan Montong.....206
Gambar 4. 315 Identifikasi Kondisi Jaringan Jalan Kecamatan Montong 206
Gambar 4. 316 Asal Desa Responden Kecamatan Palang.....207
Gambar 4. 317 Mata Pencaharian Responden Kecamatan Palang 208
Gambar 4. 318 Jenis Kelamin Responden Kecamatan Palang 208
Gambar 4. 319 Usia Responden Kecamatan Palang.....209
Gambar 4. 320 Pendidikan Terakhir Responden Kecamatan Palang 209
Gambar 4. 321 Pendapatan Responden Kecamatan Palang.....210
Gambar 4. 322 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 9 Kategori Kecamatan Palang.....211
Gambar 4. 323 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 26 Sub Kategori Kecamatan Palang.212
Gambar 4. 324 Identifikasi Kondisi Keamanan Kecamatan Palang.....213
Gambar 4. 325 Identifikasi Kondisi Kebencanaan Kecamatan Palang 213
Gambar 4. 326 Identifikasi Kegiatan Politik Kecamatan Palang.....214
Gambar 4. 327 Identifikasi Pasrtisipasi Publik Kecamatan Palang.....214
Gambar 4. 328 Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan/Sembako Kecamatan Palang 215
Gambar 4. 329 Identifikasi Kondisi Ekonomi Kecamatan Palang 215
Gambar 4. 330 Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Palang.....216

Gambar 4. 331 Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan Kecamatan Palang 216
Gambar 4. 332 Identifikasi Kondisi Status Rumah Kecamatan Palang.....217
Gambar 4. 333 Identifikasi Persoalan Pendidikan Kecamatan Palang 217
Gambar 4. 334 Identifikasi Kondisi Jenis Penyakit Kecamatan Palang 218
Gambar 4. 335 Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Kecamatan Palang.....219
Gambar 4. 336 Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan Kecamatan Palang.....219
Gambar 4. 337 Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdangangan dan Jasa Kecamatan Palang...220
Gambar 4. 338 Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik Kecamatan Palang 220
Gambar 4. 339 Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi Kecamatan Palangz*Sumber : Hasil Analisis, 2024* 221
Gambar 4. 340 Identifikasi Kondisi Sarana RTH Kecamatan Palang.....221
Gambar 4. 341 Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga Kecamatan Palang.....222
Gambar 4. 342 Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan Kecamatan Palang.222
Gambar 4. 343 Identifikasi Kondisi Pengelolaan Sampah Kecamatan Palang.....223
Gambar 4. 344 Identifikasi Kondisi Air Bersih Kecamatan Palang 223
Gambar 4. 345 Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah Kecamatan Palang 224
Gambar 4. 346 Identifikasi Sumber Energi Listrik Kecamatan Palang 224
Gambar 4. 347 Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi Kecamatan Palang 224
Gambar 4. 348 Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir Kecamatan Palang 225
Gambar 4. 349 Identifikasi Kondisi Transportasi Kecamatan Palang.....225
Gambar 4. 350 Identifikasi Kondisi Jaringan Jalan Kecamatan Palang 226
Gambar 4. 351 Asal Desa Responden Kecamatan Parengan.....227
Gambar 4. 352 Mata Pencaharian Responden Kecamatan Parengan 227
Gambar 4. 353 Jenis Kelamin Responden Kecamatan Parengan 228
Gambar 4. 354 Umur Responden Kecamatan Parengan 228
Gambar 4. 355 Pendidikan Terakhir Responden Kecamatan Parengan 229
Gambar 4. 356 Pendapatan Responden Kecamatan Parengan.....229
Gambar 4. 357 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 9 Kategori Kecamatan Parengan.....230
Gambar 4. 358 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 26 Sub Kategori Kecamatan Parengan 231
Gambar 4. 359 Identifikasi Kondisi Keamanan Kecamatan Parengan.....232
Gambar 4. 360 Identifikasi Kondisi Kebencanaan Kecamatan Parengan 232
Gambar 4. 361 Identifikasi Kegiatan Politik Kecamatan Parengan.....233
Gambar 4. 362 Identifikasi Partisipasi Publik Kecamatan Parengan.....233
Gambar 4. 363 Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan/Sembako Kecamatan Parengan 234
Gambar 4. 364 Identifikasi Kondisi Ekonomi Kecamatan Parengan 234
Gambar 4. 365 Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Parengan.....235
Gambar 4. 366 Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan Kecamatan Parengan 235
Gambar 4. 367 Identifikasi Kondisi Status Rumah Kecamatan Parengan.....236
Gambar 4. 368 Identifikasi Persoalan Pendidikan Kecamatan Parengan 236
Gambar 4. 369 Identifikasi Kondisi Jenis Penyakit Kecamatan Parengan 237
Gambar 4. 370 Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Kecamatan Parengan.....237
Gambar 4. 371 Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan Kecamatan Parengan.....237

Gambar 4. 372 Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa Kecamatan Parengan.238
Gambar 4. 373 Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik Kecamatan Parengan 238
Gambar 4. 374 Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi Kecamatan Parengan.....239
Gambar 4. 375 Identifikasi Kondisi Sarana RTH Kecamatan Parengan.....239
Gambar 4. 376 Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga Kecamatan Parengan.....239
Gambar 4. 377 Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan Kecamatan Parengan 240
Gambar 4. 378 Identifikasi Kondisi Pengelolaan Sampah Kecamatan Parengan.....240
Gambar 4. 379 Identifikasi Kondisi Air Bersih Kecamatan Parengan 241
Gambar 4. 380 Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah Kecamatan Parengan 241
Gambar 4. 381 Identifikasi Sumber Energi Listrik Kecamatan Parengan 241
Gambar 4. 382 Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi Kecamatan Parengan 242
Gambar 4. 383 Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir Kecamatan Parengan ...242
Gambar 4. 384 Identifikasi Kondisi Transportasi Kecamatan Parengan.....243
Gambar 4. 385 Identifikasi Kondisi Jaringan Jalan Kecamatan Parengan 243
Gambar 4. 386 Asal Desa Responden Kecamatan Plumpang 244
Gambar 4. 387 Mata Pencaharian Responden Kecamatan Plumpang.....245
Gambar 4. 388 Jenis Kelamin Responden Kecamatan Plumpang.....245
Gambar 4. 389 Umur Responden Kecamatan Plumpang 246
Gambar 4. 390 Pendidikan Terakhir Responden Kecamatan Plumpang.....246
Gambar 4. 391 Pendapatan Responden Kecamatan Plumpang 247
Gambar 4. 392 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 9 Kategori Kecamatan Plumpang 248
Gambar 4. 393 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 26 Sub Kategori Kecamatan Plumpang 249
Gambar 4. 394 Identifikasi Kondisi Keamanan Kecamatan Plumpang.....250
Gambar 4. 395 Identifikasi Kondisi Kebencanaan Kecamatan Plumpang.....250
Gambar 4. 396 Identifikasi Kegiatan Politik Kecamatan Plumpang 251
Gambar 4. 397 Identifikasi Partisipasi Publik Kecamatan Plumpang 251
Gambar 4. 398 Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan/Sembako Kecamatan Plumpang.....252
Gambar 4. 399 Identifikasi Kondisi Ekonomi Kecamatan Plumpang.....252
Gambar 4. 400 Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Plumpang 253
Gambar 4. 401 Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan Kecamatan Plumpang.....253
Gambar 4. 402 Identifikasi Kondisi Status Rumah Kecamatan Plumpang.....253
Gambar 4. 403 Identifikasi Persoalan Pendidikan Kecamatan Plumpang.....254
Gambar 4. 404 Identifikasi Kondisi Jenis Penyakit Kecamatan Plumpang.....254
Gambar 4. 405 Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Kecamatan Plumpang 255
Gambar 4. 406 Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan Kecamatan Plumpang 255
Gambar 4. 407 Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa Kecamatan Plumpang 255
Gambar 4. 408 Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik Kecamatan Plumpang.....256
Gambar 4. 409 Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi Kecamatan Plumpang.....256
Gambar 4. 410 Identifikasi Kondisi Sarana RTH Kecamatan Plumpang.....257
Gambar 4. 411 Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga Kecamatan Plumpang 257

Gambar 4. 412 Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan Kecamatan Plumpang 258
Gambar 4. 413 Identifikasi Kondisi Pengelolaan Sampah Kecamatan Plumpang 258
Gambar 4. 414 Identifikasi Kondisi Air Bersih Kecamatan Plumpang 258
Gambar 4. 415 Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah Kecamatan Plumpang.....259
Gambar 4. 416 Identifikasi Sumber Energi Listrik Kecamatan Plumpang.....259
Gambar 4. 417 Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi Kecamatan Plumpang.....260
Gambar 4. 418 Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir Kecamatan Plumpang...260
Gambar 4. 419 Identifikasi Kondisi Transportasi Kecamatan Plumpang 261
Gambar 4. 420 Identifikasi Kondisi Jaringan Jalan Kecamatan Plumpang 261
Gambar 4. 421 Asal Desa Responden Kecamatan Rengel.....262
Gambar 4. 422 Mata Pencaharian Responden Kecamatan Rengel 263
Gambar 4. 423 Jenis Kelamin Responden Kecamatan Rengel 263
Gambar 4. 424 Umur Responden Kecamatan Rengel.....264
Gambar 4. 425 Pendidikan Terakhir Responden Kecamatan Rengel 264
Gambar 4. 426 Pendapatan Responden Kecamatan Rengel.....265
Gambar 4. 427 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 9 Kategori Kecamatan Rengel.....266
Gambar 4. 428Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 26 Sub Kategori Kecamatan Rengel .267
Gambar 4. 429 Identifikasi Kondisi Keamanan Kecamatan Rengel 268
Gambar 4. 430 Identifikasi Kondisi Kebencanaan Kecamatan Rengel 268
Gambar 4. 431 Identifikasi Kegiatan Politik Kecamatan Rengel.....269
Gambar 4. 432 Identifikasi Partisipasi Publik Kecamatan Rengel.....269
Gambar 4. 433 Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan/Sembako Kecamatan Rengel 270
Gambar 4. 434 Identifikasi Kondisi Ekonomi Kecamatan Rengel 270
Gambar 4. 435 Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Rengel.....271
Gambar 4. 436 Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan Kecamatan Rengel 271
Gambar 4. 437 Identifikasi Kondisi Status Rumah Kecamatan Rengel 272
Gambar 4. 438 Identifikasi Persoalan Pendidikan Kecamatan Rengel 272
Gambar 4. 439 Identifikasi Kondisi Jenis Penyakit Kecamatan Rengel 273
Gambar 4. 440 Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Kecamatan Rengel 273
Gambar 4. 441 Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan Kecamatan Rengel.....274
Gambar 4. 442 Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa Kecamatan Rengel 274
Gambar 4. 443 Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik Kecamatan Rengel 275
Gambar 4. 444 Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi Kecamatan Rengel 275
Gambar 4. 445 Identifikasi Kondisi Sarana RTH Kecamatan Rengel 276
Gambar 4. 446 Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga Kecamatan Rengel 276
Gambar 4. 447 Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan Kecamatan Rengel 277
Gambar 4. 448 Identifikasi Kondisi Pengelolaan Sampah Kecamatan Rengel 277
Gambar 4. 449 Identifikasi Kondisi Air Bersih Kecamatan Rengel.....278
Gambar 4. 450 Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah Kecamatan Rengel 278
Gambar 4. 451 Identifikasi Sumber Energi Listrik Kecamatan Rengel 278
Gambar 4. 452 Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi Kecamatan Rengel 279
Gambar 4. 453 Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir Kecamatan Rengel 279

Gambar 4. 454 Identifikasi Kondisi Transportasi Kecamatan Rengel.....280
Gambar 4. 455 Identifikasi Kondisi Jaringan Jalan Kecamatan Rengel.....280
Gambar 4. 456 Asal Desa Responden Kecamatan Semanding 281
Gambar 4. 457 Mata Pencaharian Responden Kecamatan Semanding.....282
Gambar 4. 458 Jenis Kelamin Responden Kecamatan Semanding.....282
Gambar 4. 459 Umur Responden Kecamatan Semanding.....283
Gambar 4. 460 Pendidikan Terakhir Responden Kecamatan Semanding.....283
Gambar 4. 461 Pendapatan Responden Kecamatan Semanding 284
Gambar 4. 462 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 9 Kategori Kecamatan Semanding...285
Gambar 4. 463Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 26 Sub Kategori Kecamatan Semanding 286
Gambar 4. 464 Identifikasi Kondisi Keamanan Kecamatan Semanding 287
Gambar 4. 465 Identifikasi Kondisi Kebencanaan Kecamatan Semanding 287
Gambar 4. 466 Identifikasi Kegiatan Politik Kecamatan Semanding 288
Gambar 4. 467 Identifikasi Partisipasi Publik Kecamatan Semanding.....288
Gambar 4. 468 Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan/Sembako Kecamatan Semanding 289
Gambar 4. 469 Identifikasi Kondisi Ekonomi Kecamatan Semanding 289
Gambar 4. 470 Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Semanding 290
Gambar 4. 471 Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan Kecamatan Semanding.....290
Gambar 4. 472 Identifikasi Kondisi Status Rumah Kecamatan Semanding 291
Gambar 4. 473 Identifikasi Persoalan Pendidikan Kecamatan Semanding 291
Gambar 4. 474 Identifikasi Kondisi Jenis Penyakit Kecamatan Semanding 292
Gambar 4. 475 Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Kecamatan Semanding 292
Gambar 4. 476 Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan Kecamatan Semanding 293
Gambar 4. 477 Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa Kecamatan Semanding 293
Gambar 4. 478 Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik Kecamatan Semanding 294
Gambar 4. 479 Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi Kecamatan Semanding 294
Gambar 4. 480 Identifikasi Kondisi Sarana RTH Kecamatan Semanding 295
Gambar 4. 481 Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga Kecamatan Semanding 295
Gambar 4. 482 Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan Kecamatan Semanding 296
Gambar 4. 483 Identifikasi Kondisi Pengelolaan Sampah Kecamatan Semanding 296
Gambar 4. 484 Identifikasi Kondisi Air Bersih Kecamatan Semanding.....297
Gambar 4. 485 Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah Kecamatan Semanding.....297
Gambar 4. 486 Identifikasi Sumber Energi Listrik Kecamatan Semanding.....297
Gambar 4. 487 Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi Kecamatan Semanding.....298
Gambar 4. 488 Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir Kecamatan Semanding.298
Gambar 4. 489 Identifikasi Kondisi Transportasi Kecamatan Semanding 299
Gambar 4. 490 Identifikasi Kondisi Jaringan Jalan Kecamatan Semanding.....299
Gambar 4. 491 Asal Desa Responden Kecamatan Senori 300
Gambar 4. 492 Mata Pencaharian Responden Kecamatan Senori.....301
Gambar 4. 493 Jenis Kelamin Responden Kecamatan Senori.....301

Gambar 4. 494 Umur Responden Kecamatan Senori 302
Gambar 4. 495 Pendidikan Terakhir Responden Kecamatan Senori.....302
Gambar 4. 496 Pendapatan Responden Kecamatan Senori 303
Gambar 4. 497 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 9 Kategori Kecamatan Senori 304
Gambar 4. 498 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 26 Sub Kategori Kecamatan Senori .305
Gambar 4. 499 Identifikasi Kondisi Keamanan Kecamatan Senori 306
Gambar 4. 500 Identifikasi Kondisi Kebencanaan Kecamatan Senori 306
Gambar 4. 501 Identifikasi Kegiatan Politik Kecamatan Senori 307
Gambar 4. 502 Identifikasi Partisipasi Publik Kecamatan Senori.....307
Gambar 4. 503 Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan/Sembako Kecamatan Senori 308
Gambar 4. 504 Identifikasi Kondisi Ekonomi Kecamatan Senori 308
Gambar 4. 505 Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Senori 309
Gambar 4. 506 Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan Kecamatan Senori.....309
Gambar 4. 507 Identifikasi Kondisi Status Rumah Kecamatan Senori 310
Gambar 4. 508 Identifikasi Persoalan Pendidikan Kecamatan Senori 310
Gambar 4. 509 Identifikasi Kondisi Jenis Penyakit Kecamatan Senori 311
Gambar 4. 510 Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Kecamatan Senori 311
Gambar 4. 511 Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan Kecamatan Senori 312
Gambar 4. 512 Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa Kecamatan Senori 312
Gambar 4. 513 Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik Kecamatan Senori 313
Gambar 4. 514 Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi Kecamatan Senori 313
Gambar 4. 515 Identifikasi Kondisi Sarana RTH Kecamatan Senori 314
Gambar 4. 516 Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga Kecamatan Senori 314
Gambar 4. 517 Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan Kecamatan Senori .315
Gambar 4. 518 Identifikasi Kondisi Pengelolaan Sampah Kecamatan Senori 315
Gambar 4. 519 Identifikasi Kondisi Air Bersih Kecamatan Senori 316
Gambar 4. 520 Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah Kecamatan Senori.....316
Gambar 4. 521 Identifikasi Sumber Energi Listrik Kecamatan Senori.....316
Gambar 4. 522 Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi Kecamatan Senori.....317
Gambar 4. 523 Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir Kecamatan Senori.....317
Gambar 4. 524 Identifikasi Kondisi Transportasi Kecamatan Senori 318
Gambar 4. 525 Identifikasi Kondisi Jaringan Jalan Kecamatan Senori.....318
Gambar 4. 526 Asal Desa Responden Kecamatan Singgahan 319
Gambar 4. 527 Mata Pencaharian Responden Kecamatan Singgahan.....320
Gambar 4. 528 Jenis Kelamin Responden Kecamatan Singgahan.....320
Gambar 4. 529 Usia Responden Kecamatan Singgahan 321
Gambar 4. 530 Pendidikan Terakhir Responden Kecamatan Singgahan.....321
Gambar 4. 531 Pendapatan Responden Kecamatan Singgahan 322
Gambar 4. 532 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 9 Kategori Kecamatan Singgahan ...323
Gambar 4. 533 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 26 Sub Kategori Kecamatan Singgahan 324
Gambar 4. 534 Identifikasi Kondisi Keamanan Kecamatan Singgahan 325
Gambar 4. 535 Identifikasi Kondisi Kebencanaan Kecamatan Singgahan 325

Gambar 4. 536 Identifikasi Kegiatan Politik Kecamatan Singgahan 326
Gambar 4. 537 Identifikasi Partisipasi Publik Kecamatan Singgahan 326
Gambar 4. 538 Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan/Sembako Kecamatan Singgahan 327
Gambar 4. 539 Identifikasi Kondisi Ekonomi Kecamatan Singgahan 327
Gambar 4. 540 Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Singgahan 328
Gambar 4. 541 Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan Kecamatan Singgahan 328
Gambar 4. 542 Identifikasi Kondisi Status Rumah Kecamatan Singgahan 329
Gambar 4. 543 Identifikasi Persoalan Pendidikan Kecamatan Singgahan 329
Gambar 4. 544 Identifikasi Kondisi Jenis Penyakit Kecamatan Singgahan 330
Gambar 4. 545 Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Kecamatan Singgahan 330
Gambar 4. 546 Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan Kecamatan Singgahan 331
Gambar 4. 547 Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa Kecamatan Singgahan331
Gambar 4. 548 Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik Kecamatan Singgahan 332
Gambar 4. 549 Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi Kecamatan Singgahan 332
Gambar 4. 550 Identifikasi Kondisi Sarana RTH Kecamatan Singgahan 333
Gambar 4. 551 Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga Kecamatan Singgahan 333
Gambar 4. 552 Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan Kecamatan Singgahan 334
Gambar 4. 553 Identifikasi Kondisi Pengelolaan Sampah Kecamatan Singgahan 334
Gambar 4. 554 Identifikasi Kondisi Air Bersih Kecamatan Singgahan 335
Gambar 4. 555 Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah Kecamatan Singgahan 335
Gambar 4. 556 Identifikasi Sumber Energi Listrik Kecamatan Singgahan 336
Gambar 4. 557 Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi Kecamatan Singgahan 336
Gambar 4. 558 Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir Kecamatan Singgahan ..337
Gambar 4. 559 Identifikasi Kondisi Transportasi Kecamatan Singgahan 337
Gambar 4. 560 Identifikasi Kondisi Jaringan Jalan Kecamatan Singgahan 338
Gambar 4. 561 Asal Desa Responden Kecamatan Soko 339
Gambar 4. 562 Mata Pencaharian Responden Kecamatan Soko 340
Gambar 4. 563 Jenis Kelamin Responden Kecamatan Soko 340
Gambar 4. 564 Usia Responden Kecamatan Soko 341
Gambar 4. 565 Pendidikan Terakhir Responden Kecamatan Soko 341
Gambar 4. 566 Pendapatan Responden Kecamatan Soko 342
Gambar 4. 567 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 9 Kategori Kecamatan Soko 343
Gambar 4. 568 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 26 Sub Kategori Kecamatan Soko ...344
Gambar 4. 569 Identifikasi Kondisi Keamanan Kecamatan Soko 345
Gambar 4. 570 Identifikasi Kondisi Kebencanaan Kecamatan Soko 345
Gambar 4. 571 Identifikasi Kegiatan Politik Kecamatan Soko 346
Gambar 4. 572 Identifikasi Partisipasi Publik Kecamatan Soko 346
Gambar 4. 573 Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan/Sembako Kecamatan Soko.347
Gambar 4. 574 Identifikasi Kondisi Ekonomi Kecamatan Soko 347
Gambar 4. 575 Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Soko 348
Gambar 4. 576 Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan Kecamatan Soko 348
Gambar 4. 577 Identifikasi Kondisi Status Rumah Kecamatan Soko 349

Gambar 4. 578 Identifikasi Persoalan Pendidikan Kecamatan Soko 349
Gambar 4. 579 Identifikasi Kondisi Jenis Penyakit Kecamatan Soko 350
Gambar 4. 580 Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Kecamatan Soko 350
Gambar 4. 581 Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan Kecamatan Soko 351
Gambar 4. 582 Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa Kecamatan Soko 351
Gambar 4. 583 Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik Kecamatan Soko 352
Gambar 4. 584 Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi Kecamatan Soko 352
Gambar 4. 585 Identifikasi Kondisi Sarana RTH Kecamatan Soko 353
Gambar 4. 586 Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga Kecamatan Soko 353
Gambar 4. 587 Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan Kecamatan Soko ...354
Gambar 4. 588 Identifikasi Kondisi Pengelolaan Sampah Kecamatan Soko 354
Gambar 4. 589 Identifikasi Kondisi Air Bersih Kecamatan Soko.....355
Gambar 4. 590 Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah Kecamatan Soko.....355
Gambar 4. 591 Identifikasi Sumber Energi Listrik Kecamatan Soko.....356
Gambar 4. 592 Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi Kecamatan Soko 356
Gambar 4. 593 Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir Kecamatan Soko.....357
Gambar 4. 594 Identifikasi Kondisi Transportasi Kecamatan Soko 357
Gambar 4. 595 Identifikasi Kondisi Jaringan Jalan Kecamatan Soko.....358
Gambar 4. 596 Asal Desa Responden Kecamatan Tambakboyo.....359
Gambar 4. 597 Mata Pencaharian Responden Kecamatan Tambakboyo 360
Gambar 4. 598 Jenis Kelamin Responden Kecamatan Tambakboyo 360
Gambar 4. 599 Usia Responden Kecamatan Tambakboyo.....361
Gambar 4. 600 Pendidikan Terakhir Responden Kecamatan Tambakboyo 361
Gambar 4. 601 Pendapatan Responden Kecamatan Tambakboyo.....362
Gambar 4. 602 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 9 Kategori Kecamatan Tambakboyo 363
Gambar 4. 603 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 26 Sub Kategori Kecamatan Tambakboyo.....364
Gambar 4. 604 Identifikasi Kondisi Keamanan Kecamatan Tambakboyo.....365
Gambar 4. 605 Identifikasi Kondisi Kebencanaan Kecamatan Tambakboyo.....365
Gambar 4. 606 Identifikasi Kegiatan Politik Kecamatan Tambakboyo 366
Gambar 4. 607 Identifikasi Partisipasi Publik Kecamatan Tambakboyo 366
Gambar 4. 608 Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan/Sembako Kecamatan Tambakboyo.....367
Gambar 4. 609 Identifikasi Kondisi Ekonomi Kecamatan Tambakboyo 367
Gambar 4. 610 Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Tambakboyo ..368
Gambar 4. 611 Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan Kecamatan Tambakboyo 368
Gambar 4. 612 Identifikasi Kondisi Status Rumah Kecamatan Tambakboyo.....369
Gambar 4. 613 Identifikasi Persoalan Pendidikan Kecamatan Tambakboyo.....369
Gambar 4. 614 Identifikasi Kondisi Jenis Penyakit Kecamatan Tambakboyo.....370
Gambar 4. 615 Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Kecamatan Tambakboyo.....371
Gambar 4. 616 Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan Kecamatan Tambakboyo.....371
Gambar 4. 617 Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa Kecamatan Tambakboyo 372

Gambar 4. 618 Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik Kecamatan Tambakboyo.....372
Gambar 4. 619 Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi Kecamatan Tambakboyo.....373
Gambar 4. 620 Identifikasi Kondisi Sarana RTH Kecamatan Tambakboyo.....373
Gambar 4. 621 Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga Kecamatan Tambakboyo.....374
Gambar 4. 622 Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan Kecamatan Tambakboyo.....374
Gambar 4. 623 Identifikasi Kondisi Pengelolaan Sampah Kecamatan Tambakboyo.....375
Gambar 4. 624 Identifikasi Kondisi Air Bersih Kecamatan Tambakboyo.....375
Gambar 4. 625 Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah Kecamatan Tambakboyo 376
Gambar 4. 626 Identifikasi Sumber Energi Listrik Kecamatan Tambakboyo 376
Gambar 4. 627 Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi Kecamatan Tambakboyo.....377
Gambar 4. 628 Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir Kecamatan Tambakboyo 377
Gambar 4. 629 Identifikasi Kondisi Transportasi Kecamatan Tambakboyo.....378
Gambar 4. 630 Identifikasi Kondisi Jaringan Jalan Kecamatan Tambakboyo 378
Gambar 4. 631 Asal Desa Responden Kecamatan Tuban 379
Gambar 4. 632 Mata Pencaharian Responden Kecamatan Tuban.....380
Gambar 4. 633 Jenis Kelamin Responden Kecamatan Tuban.....380
Gambar 4. 634 Usia Responden Kecamatan Tuban 381
Gambar 4. 635 Pendidikan Terakhir Responden Kecamatan Tuban.....381
Gambar 4. 636 Pendapatan Responden Kecamatan Tuban 382
Gambar 4. 637 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 9 Kategori Kecamatan Tuban 383
Gambar 4. 638 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 26 Sub Kategori Kecamatan Tuban .384
Gambar 4. 639 Identifikasi Kondisi Keamanan Kecamatan Tuban.....385
Gambar 4. 640 Identifikasi Kondisi Kebencanaan Kecamatan Tuban.....385
Gambar 4. 641 Identifikasi Kegiatan Politik Kecamatan Tuban 386
Gambar 4. 642 Identifikasi Partisipasi Publik Kecamatan Tuban.....386
Gambar 4. 643 Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan/Sembako Kecamatan Tuban 387
Gambar 4. 644 Identifikasi Kondisi Ekonomi Kecamatan Tuban.....387
Gambar 4. 645 Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Tuban 388
Gambar 4. 646 Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan Kecamatan Tuban.....388
Gambar 4. 647 Identifikasi Kondisi Status Rumah Kecamatan Tuban 389
Gambar 4. 648 Identifikasi Persoalan Pendidikan Kecamatan Tuban.....389
Gambar 4. 649 Identifikasi Kondisi Jenis Penyakit Kecamatan Tuban.....390
Gambar 4. 650 Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Kecamatan Tuban 390
Gambar 4. 651 Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan Kecamatan Tuban 391
Gambar 4. 652 Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa Kecamatan Tuban 391
Gambar 4. 653 Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik Kecamatan Tuban.....392
Gambar 4. 654 Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi Kecamatan Tuban.....392
Gambar 4. 655 Identifikasi Kondisi Sarana RTH Kecamatan Tuban 393
Gambar 4. 656 Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga Kecamatan Tuban 393
Gambar 4. 657 Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan Kecamatan Tuban .394

Gambar 4. 658 Identifikasi Kondisi Pengelolaan Sampah Kecamatan Tuban 394
Gambar 4. 659 Identifikasi Kondisi Air Bersih Kecamatan Tuban 395
Gambar 4. 660 Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah Kecamatan Tuban.....395
Gambar 4. 661 Identifikasi Sumber Energi Listrik Kecamatan Tuban.....396
Gambar 4. 662 Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi Kecamatan Tuban.....396
Gambar 4. 663 Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir Kecamatan Tuban.....397
Gambar 4. 664 Identifikasi Kondisi Transportasi Kecamatan Tuban 397
Gambar 4. 665 Identifikasi Kondisi Jaringan Jalan Kecamatan Tuban.....398
Gambar 4. 666 Asal Desa Responden Kecamatan Widang.....399
Gambar 4. 667 Mata Pencaharian Responden Kecamatan Widang 400
Gambar 4. 668 Jenis Kelamin Responden Kecamatan Widang 400
Gambar 4. 669 Usia Responden Kecamatan Widang.....401
Gambar 4. 670 Pendidikan Terakhir Responden Kecamatan Widang 401
Gambar 4. 671 Pendapatan Responden Kecamatan Widang.....402
Gambar 4. 672 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 9 Kategori Kecamatan Widang.....403
Gambar 4. 673 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 26 Sub Kategori Kecamatan Widang404
Gambar 4. 674 Identifikasi Kondisi Keamanan Kecamatan Widang 405
Gambar 4. 675 Identifikasi Kondisi Kebencanaan Kecamatan Widang 405
Gambar 4. 676 Identifikasi Kegiatan Politik Kecamatan Widang.....406
Gambar 4. 677 Identifikasi Partisipasi Publik Kecamatan Widang.....406
Gambar 4. 678 Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan/Sembako Kecamatan Widang 407
Gambar 4. 679 Identifikasi Kondisi Ekonomi Kecamatan Widang 407
Gambar 4. 680 Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Widang.....408
Gambar 4. 681 Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan Kecamatan Widang 408
Gambar 4. 682 Identifikasi Kondisi Status Rumah Kecamatan Widang 409
Gambar 4. 683 Identifikasi Persoalan Pendidikan Kecamatan Widang 409
Gambar 4. 684 Identifikasi Kondisi Jenis Penyakit Kecamatan Widang 410
Gambar 4. 685 Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Kecamatan Widang 410
Gambar 4. 686 Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan Kecamatan Widang.....411
Gambar 4. 687 Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa Kecamatan Widang ...411
Gambar 4. 688 Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik Kecamatan Widang 412
Gambar 4. 689 Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi Kecamatan Widang 412
Gambar 4. 690 Identifikasi Kondisi Sarana RTH Kecamatan Widang 413
Gambar 4. 691 Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga Kecamatan Widang 413
Gambar 4. 692 Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan Kecamatan Widang414
Gambar 4. 693 Identifikasi Kondisi Pengelolaan Sampah Kecamatan Widang 414
Gambar 4. 694 Identifikasi Kondisi Air Bersih Kecamatan Widang.....415
Gambar 4. 695 Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah Kecamatan Widang 415
Gambar 4. 696 Identifikasi Sumber Energi Listrik Kecamatan Widang 416
Gambar 4. 697 Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi Kecamatan Widang 416
Gambar 4. 698 Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir Kecamatan Widang 417
Gambar 4. 699 Identifikasi Kondisi Transportasi Kecamatan Widang.....417
Gambar 4. 700 Identifikasi Kondisi Jaringan Jalan Kecamatan Widang 418

Gambar 5. 1 Usia Responden Kabupaten Tuban 419
Gambar 5. 2 Mata Pencaharian Responden Kabupaten Tuban.....420
Gambar 5. 3Jenis Kelamin Responden Kabupaten Tuban.....420
Gambar 5. 4 Pendidikan Terakhir Responden Kabupaten Tuban.....421
Gambar 5. 5 Pendapatan Responden Kabupaten Tuban 421
Gambar 5. 6 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 9 Kategori Kabupaten Tuban.....422
Gambar 5. 7 Diagram Nilai Indeks Livability Kategori Keamanan dan Kebencanaan Kabupaten Tuban.....423
Gambar 5. 8 Peta dan Diagram Nilai Indeks Livability Kategori Keamanan dan Kebencanaan Kabupaten Tuban.....424
Gambar 5. 9 Diagram Nilai Indeks Livability Kategori Politik dan Demokrasi Kabupaten Tuban 424
Gambar 5. 10 Peta dan Diagram Nilai Indeks Livability Kategori Politik dan Demokrasi Kabupaten Tuban.....425
Gambar 5. 11 Diagram Nilai Indeks Livability Kategori Ekonomi dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tuban.....426
Gambar 5. 12 Peta dan Diagram Nilai Indeks Livability Kategori Ekonomi dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tuban.....427
Gambar 5. 13 Peta dan Diagram Nilai Indeks Livability Kategori Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Tuban.....428
Gambar 5. 14 Peta dan Diagram Nilai Indeks Livability Kategori Lingkungan Hidup Kabupaten Tuban.....429
Gambar 5. 15 Peta dan Diagram Nilai Indeks Livability Kategori Perumahan dan Permukiman Kabupaten Tuban.....430
Gambar 5. 16 Diagram Nilai Indeks Livability Kategori Sarana Kawasan Kabupaten Tuban430
Gambar 5. 17 Peta dan Diagram Nilai Indeks Livability Kategori Sarana Kawasan Kabupaten Tuban 431
Gambar 5. 18 Diagram Nilai Indeks Livability Kategori Prasarana Kawasan Kabupaten Tuban 432
Gambar 5. 19 Peta dan Diagram Nilai Indeks Livability Kategori Prasarana Kawasan Kabupaten Tuban.....433
Gambar 5. 20 Diagram Nilai Indeks Livability Kategori Transportasi Kabupaten Tuban 433
Gambar 5. 21 Peta dan Diagram Nilai Indeks Livability Kategori Transportasi Kabupaten Tuban 434
Gambar 5. 22 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 26 Sub Kategori Kabupaten Tuban....436
Gambar 5. 23 Kondisi Empiris Sub Kategori Keamanan di Kabupaten Tuban.....436
Gambar 5. 24 Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Keamanan Kabupaten Tuban 437
Gambar 5. 25 Kondisi Empiris Sub Kategori Kebencanaan di Kabupaten Tuban 438
Gambar 5. 26 Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Kebencanaan Kabupaten Tuban 439
Gambar 5. 27 Kondisi Empiris Sub Kategori Politik di Kabupaten Tuban 439
Gambar 5. 28 Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Politik Kabupaten Tuban 440

Gambar 5. 29 Kondisi Empiris Sub Kategori Partisipasi Publik di Kabupaten Tuban.....441
Gambar 5. 30 Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Partisipasi Publik Kabupaten Tuban.....442
Gambar 5. 31 Kondisi Empiris Sub Kategori Kebutuhan Pangan di Kabupaten Tuban 442
Gambar 5. 32 Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Ketahanan Pangan Kabupaten Tuban.....443
Gambar 5. 33 Kondisi Empiris Sub Kategori Ekonomi di Kabupaten Tuban 444
Gambar 5. 34 Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Ekonomi Kabupaten Tuban 445
Gambar 5. 35 Kondisi Empiris Sub Kategori Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Tuban 445
Gambar 5. 36 Kondisi Empiris Sub Kategori Lingkungan Hidup di Kabupaten Tuban.....446
Gambar 5. 37Kondisi Empiris Sub Kategori Perumahan & Permukiman di Kabupaten Tuban 446
Gambar 5. 38 Kondisi Empiris Sub Kategori Sarana Pendidikan di Kabupaten Tuban 447
Gambar 5. 39 Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Sarana Pendidikan Kabupaten Tuban.....448
Gambar 5. 40 Kondisi Empiris Sub Kategori Sarana Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Tuban 449
Gambar 5. 41 Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Sarana Kesehatan Masyarakat Kabupaten Tuban 450
Gambar 5. 42 Kondisi Empiris Sub Kategori Sarana Keagamaan di Kabupaten Tuban.....451
Gambar 5. 43 Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Sarana Keagamaan Kabupaten Tuban.....452
Gambar 5. 44 Kondisi Empiris Sub Kategori Sarana Perdagangan dan Jasa di Kabupaten Tuban 452
Gambar 5. 45. Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Sarana Fasilitas Perdagangan dan Jasa Kabupaten Tuban 453
Gambar 5. 46 Kondisi Empiris Sub Kategori Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik di Kabupaten Tuban.....454
Gambar 5. 47. Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Sarana Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik Kabupaten Tuban 455
Gambar 5. 48 Kondisi Empiris Sub Kategori Sarana Rekreasi di Kabupaten Tuban.....455
Gambar 5. 49. Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Sarana Rekreasi Kabupaten Tuban.....456
Gambar 5. 50 Kondisi Empiris Sub Kategori Sarana RTH di Kabupaten Tuban.....457
Gambar 5. 51. Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Sarana RTH Kabupaten Tuban 458
Gambar 5. 52 Kondisi Empiris Sub Kategori Sarana Olahraga di Kabupaten Tuban.....458
Gambar 5. 53. Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Sarana Olahraga Kabupaten Tuban.....459
Gambar 5. 54 Kondisi Empiris Sub Kategori Sarana Kesenian & Kebudayaan di Kabupaten Tuban 460
Gambar 5. 55. Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Sarana Kesenian dan Kebudayaan Kabupaten Tuban 461

Gambar 5. 56 Kondisi Empiris Sub Kategori Prasarana Kebersihan di Kabupaten Tuban....461
Gambar 5. 57. Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Prasarana Kebersihan Kabupaten Tuban.....462
Gambar 5. 58 Kondisi Empiris Sub Kategori Prasarana Air Bersih di Kabupaten Tuban.....463
Gambar 5. 59. Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Prasarana Air Bersih Kabupaten Tuban.....464
Gambar 5. 60 Kondisi Empiris Sub Kategori Prasarana Air Kotor/Limbah di Kabupaten Tuban 464
Gambar 5. 61. Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Prasarana Air Kotor/Limbah Kabupaten Tuban 465
Gambar 5. 62 Kondisi Empiris Sub Kategori Prasarana Energi di Kabupaten Tuban 466
Gambar 5. 63. Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Prasarana Energi Kabupaten Tuban.....467
Gambar 5. 64 Kondisi Empiris Sub Kategori Telekomunikasi dan Informatika di Kabupaten Tuban 467
Gambar 5. 65. Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Prasarana Telekomunikasi dan Informasi Kabupaten Tuban 468
Gambar 5. 66 Kondisi Empiris Sub Kategori Prasarana Penanganan Banjir di Kabupaten Tuban 469
Gambar 5. 67. Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Prasarana Penanganan Banjir Kabupaten Tuban 470
Gambar 5. 68 Kondisi Empiris Sub Kategori Angkutan Umum di Kabupaten Tuban.....470
Gambar 5. 69. Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Transportasi Angkutan Umum Kabupaten Tuban 471
Gambar 5. 70 Kondisi Empiris Sub Kategori Transportasi di Kabupaten Tuban 472
Gambar 5. 71 Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Transportasi Kabupaten Tuban 473
Gambar 5. 72 Peta Nilai Indeks Livability (Agregat) Kabupaten Tuban Tahun 2024.....476
Gambar 5. 73 Peta Kelas Nilai Indeks Livability (Tier) Kabupaten Tuban Tahun 2024.....476
Gambar 6. 1 Kelas Nilai (*Tier*) Indeks Livability Pada 20 Kecamatan 480
Gambar 6. 2 Pemeringkatan Kelas Nilai (*Tier*) Indeks Livability Kabupaten Tuban Berdasarkan Kategori 480
Gambar 6. 3 Pemeringkatan Kelas Nilai (*Tier*) Indeks Livability Kabupaten Tuban Berdasarkan Sub-Kategori.....481
Gambar 6. 4 Capaian Nilai Indeks Livability Kabupaten Tuban Tahun 2020-2024.....482
Gambar 6. 5 Trend Capaian Nilai LI Berdasarkan Kategori Kabupaten Tuban Tahun 2020-2024 483

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Amanat misi 1 pada RPJMD Kabupaten Tuban tahun 2021 – 2026, yaitu "Mewujudkan infrastruktur desa dan utilitas kota yang terpadu, partisipatif, efektif, berwawasan lingkungan serta selaras dengan pertumbuhan dan pemerataan sosial, ekonomi, dan budaya, serta bertumpu pada nilai-nilai agama, budaya, dan kearifan lokal dengan indikator tujuan Indeks Layak/Nyaman Tinggal (*Liveability Index*)", membuat Pemerintah Kabupaten Tuban menyusun kajian indeks livability dari tahun 2020 hingga tahun 2024.

Penyusunan kejian ini menjadi penting karena bersifat *demand driven* atau dihasilkan dari sudut pandang masyarakat Kabupaten Tuban secara langsung, sehingga dapat mengkonfirmasi keberhasilan Pembangunan yang telah banyak dilakukan Pemerintah Kabupaten diberbagai aspek untuk mewujudkan Kabupaten Tuban sebagai Kabupaten layak huni.

Dengan melakukan pengukuran menggunakan sejumlah indikator yang mengacu kepada prinsip-prinsip layak/nyaman tinggal, seperti tersedianya: 1)berbagai kebutuhan dasar hunian (air bersih, listrik, telekomunikasi); 2)berbagai fasilitas umum dan fasilitas sosial (transportasi publik, taman kota, fasilitas ibadah/kesehatan/pendidikan); 3)ruang dan tempat publik untuk bersosialisasi dan berinteraksi; 4)keamanan; 5)dukungan terhadap fungsi ekonomi, sosial, dan budaya; 6)politik dan demokrasi; diseluruh wilayah Kabupaten Tuban, menjadi *starting point* yang baik untuk menyusun serangkaian target dan program pembangunan demi mewujudkan Kabupaten Tuban kekondisi layak huni pada level yang lebih tinggi bagi seluruh lapisan masyarakat.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan kegiatan penyusunan Indeks Livability Kabupaten Tuban Tahun 2024 adalah agar Pemerintah Kabupaten Tuban memiliki dokumen akademik sebagai perhitungan pencapaian Misi 1 RPJMD Kabupaten Tuban Tahun 2021 – 2026, serta kajian, evaluasi, dan analisis terhadap capaian Indeks Layak/Nyaman Tinggal (Liveability Index) tahun 2024

Tujuan dari diselenggarakannya kegiatan Indeks Livability Kabupaten Tuban tahun 2024 adalah menyusun Indeks Layak/Nyaman Tinggal (Liveability Index) Kabupaten Tuban Tahun 2024, dalam upaya meningkatkan nilai kenyamanan di wilayah Kabupaten Tuban. Informasi ini dapat menjadi pelengkap dan acuan bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalm merumuskan strategi, kebijakan, program dan pelaksanaan pembangunan daerah.

1.3 Sasaran

Sasaran kegiatan penyusunan Indeks Livability Kabupaten Tuban Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

a. Tersedianya pemutakhiran data terkait pendapat dan persepsi masyarakat tentang elemen-elemen kenyamanan hidup di Kabupaten Tuban
b. Terukurnya Liveability Index Kabupaten Tuban pada tahun 2024

c. Terumuskannya rekomendasi terkait strategi pengelolaan dan peningkatan Indeks Layak/Nyaman Tinggal di Kabupaten Tuban untuk tiap kategori/sub kategori dan tindak lanjutnya

1.4 Manfaat

Manfaat kegiatan penyusunan Indeks Livability Kabupaten Tuban Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

a. Tersedianya informasi kepada seluruh masyarakat dan stakeholders Kabupaten Tuban tentang perkembangan capaian Liveability Index di Kabupaten Tuban setiap tahun
b. Tersedianya acuan bagi Pemerintah Kabupaten Tuban dalam penyusunan strategi dan arah kebijakan dalam rangkat peningkatan kenyamanan hidup di Kabupaten Tuban

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penyusunan Indeks Livability Kabupaten Tuban Tahun 2024 mencakup hal-hal sebagai berikut:

1.5.1 Ruang Lingkup Pelaksanaan Kegiatan & Substansi

1. Melakukan pengambilan sampel sekaligus memutakhirkan data distribusi penduduk pada tiap desa berdasar data demografi tahun 2024
2. Melakukan diskusi/FGD terkait hasil pengumpulan data, proses analisis, dan hasil kajian di hadapan lintas instansi dan pihak-pihak terkait dalam penyusunan Liveability Index Kabupaten Tuban Tahun 2024
3. Mengukur capaian Liveability Index Kabupaten Tuban tahun 2024, baik secara agregat, per kategori, maupun per sub-kategori
4. Membandingkan capaian Liveability Index Kabupaten Tuban tahun 2024 dengan capaian Liveability Index Kabupaten Tuban periode sebelumnya
5. Merumuskan rekomendasi tindak lanjut dan trategi pengelolaan Liveability Index Kabupaten Tuban pada periode berikutnya

1.5.2 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah penyusunan Indeks Livability Kabupaten Tuban Tahun 2024 adalah berada di seluruh wilayah desa/kelurahan serta kecamatan yang ada di Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur.

1.6 Landasan Hukum

Adapun dasar hukum yang digunakan dalam kegiatan penyusunan Indeks Livability Kabupaten Tuban Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

a. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
b. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan
c. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
d. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran
e. Undang-Undang Nomor 01 Tahun 2009 tentang Penerbangan
f. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
g. Undang-Undang Nomor 01 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman

h. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah
i. Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan
j. Peraturan Presiden Nomor 42 Tahun 2005 tentang Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur
k. Keputusan Menteri PU No. 293/KPTS/M/2014 tentang Penetapan Daerah Irigasi
l. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Rencana Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah
m. Peraturan Daerah Kabupaten Tuban Nomor 18 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tuban Tahun 2021-2026

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam kegiatan penyusunan Laporan Akhir Kajian Indeks Livability (LI) atau Indeks Layak/Nyaman Tinggal Kabupaten Tuban Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Berisi uraian mengenai latar belakang; maksud, tujuan, dan sasaran; ruang lingkup; landasan hukum; dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Berisi mengenai review kebijakan yang belaku terkait indeks livability, kajian pustaka mengenai livable city dan kategori serta sub-kategori pendukung perhitungan indeks livability. Dikaji pula mengenai kriteria dan indikator penilaian livability pada kota-kota di Indonesia

BAB III Metodologi

Berisi mengenai pendekatan pengerjaan serta metodologi atau analisis yang digunakan dalam mengidentifikasi Indeks Livability Kabupaten Tuban

BAB IV Indeks Livability Kecamatan

Berisi mengenai hasil perhitungan nilai Indeks Livability pada 20 kecamatan di Kabupaten Tuban. Menjelaskan profil responden, hasil nilai Indeks Livability berdasarkan kategori dan sub-kategori

BAB V Indeks Livability Kabupaten Tuban

Berisi mengenai hasil perhitungan nilai Indeks Livability secara agregat satu Kabupaten Tuban dan hasil pemeringkatan nilai. Menjelaskan profil responden, hasil nilai Indeks Livability berdasarkan kategori dan sub-kategori, serta pemeringkatan kelas/tier indeks per kecamatan, per kategori dan sub kategori

BAB VI Kesimpulan dan Rekomendasi

Berisi mengenai kesimpulan pekerjaan penyusunan Indeks Livability Kabupaten Tuban Tahun 2024 beserta dengan rekomendasi strategi pada setiap kategori dan sub kategori yang dapat mendukung dan mempertahankan nilai Indeks Livability di Kabupaten Tuban

BAB 2
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Kota

Pengertian kota menurut (Bintarto, 1987 : 4) kota dalam tinjauan geografi adalah suatu bentang budaya yang ditimbulkan oleh unsur-unsur alami dan non alami dengan gejala-gejala pemusatan penduduk yang cukup besar, dengan corak kehidupan yang bersifat heterogen dan materialistis dibandingkan dengan daerah di belakangnya. Dalam perkembangannya, konsep kota paling tidak dapat dilihat dari 4 sudut pandang, yaitu segi fisik, administratif, sosial dan fungsional, Kota dalam tinjauan fisik atau morfologi menekankan pada bentuk-bentuk kenampakan fisikal dari lingkungan kota.

2.2 Livable City

Livable City merupakan istilah yang menggamarkan sebuah lingkungan dan suasana kota yang nyaman sebagai tempat untuk beraktivitas yang di lihat dari berbagai aspek baik aspek fisik (fasalitas perkotaan, prasarana, tata ruang, dan lain-lain) maupun aspek non-fisik (hubungan sosial, aktivitas ekonomi, dan lain-lain). Menurut D. Hahlweg, 1997. "The City as a Family"sebuah kota layak huni adalah sebuah kota di mana warga kota bisa memiliki kehidupan yang sehat dan memiliki kesempatan untuk mudah beraktifitas dengan berjalan kaki, sepeda, angkutan umum, dan bahkan dengan mobil jika tidak ada pilihan lain- kota layak huni adalah kota bagi semua orang.

Konsep kota layak huni ini dapat ditarik pengertian bahwa konsep ini mengambarkan proses kehidupan menuju kesejahteraan dan kenyamanan warga kota demi berlangsungnya perkembangan kota. Proses yang tejadi ini terhubung antara kegiatan kehidupan kota dan daya masyarakat dalam mengakses fasilitas pelayanan kota.

2.3 Perumusan Indikator Livability

Konsep *livable city* memiliki indikator-indikator dari berbagai lingkup wilayah, baik di tingkat dunia maupun Indonesia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) indikator adalah sesuatu yang dapat menjadi petunjuk atau keterangan. Indikator *livable city* menjadi petunjuk dan tolak ukur dalam menilai suatu kota yang layak huni. Indikator *livable city* di Indonesia dapat dilihat dari *Most Livable city Index* (MLCI) dari IAP tahun 2009, 2011, dan 2014. Indikator-indikator tersebut digunakan untuk mengukur kelayakan huni kota- kota di Indonesia.

Kota-kota yang diukur pada MLCI didominasi oleh kota besar yang dianggap penting oleh IAP (MLCI, 2014). Kemudian, bagaimana dengan indikator *livable city* untuk ukuran kota sedang (*medium city/ mid-size city*) di Indonesia. Ukuran kota berdasarkan jumlah penduduk tentunya akan mempengaruhi indikator *livable city* suatu kota sedang. Mungkin ada beberapa indikator yang bisa saja sama dengan indikator untuk kota-kota besar. Namun, keunikan *(uniqueness)* suatu kota sedang mungkin dapat luput dari indikator-indikator yang telah ada saat ini. Selain itu, karakteristik setiap kota sedang juga menjadi penentu dalam menciptakan kota yang layak huni.

Indikator-indikator yang terbentuk dalam konsep *livable city* telah ada pada lingkup dunia maupun Indonesia. Pertama, pada lingkup dunia indikator terbentuk mulai dari berbagai index, survey, dan penelitian di beberapa negara. Indikator *livable city* yang terbentuk melalui survey dan index yaitu:

1. Mercer's Quality of Living Index (Mercer, 2012) yang memiliki kelompok indikator politik dan lingkungan sosial (*political & social environment*), pertimbangan medis dan kesehatan (*medical & health consideration*), lingkungan sosial budaya (*socio-cultural environment*), pendidikan dan sekolah (*school & education*), ekonomi (*economic environment*), transportasi dan fasilitas publik (*public services & transport*), rekreasi (*recreation*), barang-barang kebutuhan (*consumer goods*), perumahan (*housing*), serta lingkungan alam (*natural environment*).
2. Monocle's Most Livable Cities Index (Monocle, 2013) yang memiliki 11 indikator keamanan/ kriminal (*safety/ crime*), medis (*medical care*), iklim (*climate*), konektivitas internasional (*international connectivity*), trasnportasi publik (*public transportation*), kualitas arsitektur (*quality of architecture*), dan rekreasi (*recreation*).
3. LKYSPP's Global Livable Cities Index (World's Major Cities, 2013) yang memiliki kelompok indikator keamanan dan stabilitas (*domestic security & stability*), kualitas hidup (*quality of life*), lingkungan yang ramah dan berkelanjutan (*environmental friendless & sustainability*), pemerintah yang baik dan kepemimpinan yang efektif (*good governance & effective leadership*), ekonomi yang baik dan kompetitif (*economic vibrancy & competitiveness*).
4. Indikator di European Union (Zuidema & Gert De Roo, 2009), yaitu realita sosial-politik (*socio politic reality*), koordinasi (*coordination*), dan ambisi yang ditinjau kembali (*ambition revisited*).

Selanjutnya, indikator yang terbentuk melalui penelitian-penelitian di dunia dapat diketahui bahwa terdapat penelitian yang menjelaskan, merumuskan, dan menggunakan indikator *livable city*. Metode yang digunakan pada setiap penelitian berbeda-beda. Pertama, penelitian yang menjelaskan kondisi *livability* di Kota Penang- Malaysia adalah *Making a City Livable* (2011) oleh: Chan Huan. Kedua, penelitian yang merumuskan indikator yaitu *An Evaluation Aproach for Livable Urban* Environments (2013) oleh Chia-Li Chiang dan Jeng-Jong Liang serta *Planning Healthy, Livable, and Sustainable Cities : How Can Indicators Inform Policy?* oleh: Melanie Lowe, Carolyn Whitzman, dkk memiliki tujuan untuk merumuskan indikator sesuai dengan kondisi negaranya masing-masing. Ketiga, penelitian yang menggunakan indikator *livable city* yang telah ada untuk menguji kota-kota di dunia adalah *A Summary of the Liveability Ranking and Overview 2014* oleh The Economist Intelligence Unit Limited. Pada Tabel 2.1 dideskripsikan konsep dan kriteria *livability* dari beberapa negara.

Tabel 2. 1 Konsep dan Kriteria Global Tentang Urban Livability

No.	Sumber	Konsep Kriteria Livability
1.	Centre for Liveable Cities Singapore dan Singapore Civil Services College dalam Livable & Sustainable Cities: A Framework (2014)	• Home ownership rate • Measure of building safety and quality • Percentage of users satisfied with the park • Number of people living and working in the central area • Number of green building

No.	Sumber	Konsep Kriteria Livability
		• Traffic congestion at peak hour • Percentage of people satisfied with the living, working, and leisure environment in singapore • Park provision ratio • Percentage of public transport ridership • Customer satisfaction levels for public transport • Minimization of unaccounted for water • Access to sanitation • Utilisation rate of state land • Number of days in a year when the pollutant standards index (PSI) is in the good range • Level of domestic water consumption per capita • Water that meets WHO dringking water quality guidelines • Number of air and water pollution incidents in a year • Recycling rate • Access to clean drinking water sources • Size of flood prone areas • Energy consumption level
2.	The Philips Center	• Resilience (environmental resilience, economic stability, relationship with surrounding rural area (food supply) • Inclusiveness • Authenticity (local character of the city, local culture, local heritage, and environment)
3.	Mariah VanZerr, CH2M HILL, Sam Seskin	• Economic development (availability of jobs, services and retail) • Housing (affordability, location, diversity of housing types) • Environment quality (air quality, aesthetics, noise, water quality, greenhouse gases, parks and open spaces) • Community development (community cohesion, historic and cultural resources, educational opportunities) • Transportation (availability of multifunction moda, mobility, networks, safety, accessibility of jobs, housing and services, streetscape and attractiveness) • Equity (equitable distribution of amenities)
4.	Knight Foundation (Gil Penalosa)	• Walkability • Bikeability • Public spaces • Public transportation
5.	Good City Form (Kevin Lynch)	• Vitality • Sense • Fit • Access • Control • Efficiency

No.	Sumber	Konsep Kriteria Livability
		• Justice
6.	Planning Sustainable and Livable Cities, Stephen Wheeler	• Compact, efficient land use • Less automobile use, better access • Efficient resource use, less pollution and waste • Restoration of natural systems • Good housing and living environments • A healthy social ecology • A sustainable economics • Community participation and involvement • Preservation of local culture and wisdom
7.	Liveable, Healthy, Sustainable: What Are the Key Indicators for Melbourne Neighberhoods? "Research Paper 1" Melanie Lowe et al.	• Crime and safety • Housing (quality and affordability of housing, mix land uses) • Employment and income (income and employment levels, the number and type of jobs and job growth, as well as the location and accessibility of employment) • Health and social services (accessibility and availability) • Transport • Public and open space (access and quality) • Social cohesion and local democracy • Leisure and culture (presence and amount of leisure and cultural opportunity) • Food and other local goods (access to different types of food and other shops, as well as food prices, food security, and other retail activity) • Natural environment (water quantity and conservation, air and water quality, climate, precipitation, biodiversity, energy consumption, and other environmental impacts of humans)
8.	AARP Livability Index	• Housing (accessibility, options, affordability) • Neighboorhood (access to grocery stores and farmers' market, access to parks, access to libraries, access to jobs, access to destination, mixed-use neighborhoods, compact neighborhoods, personal safety, neighborhood quality) • Transportation (public transport services frequency, access to stations and vehicles, walk trips, congestion, transportation costs, speed limits, crash rate) • Environment (water quality, air quality, near-roadway pollution, local industrial pollution) • Health (smoking prevelance, obesity, prevelance, access to exercise opportunities, healthcare professional shortage areas, preventable hospitalization rate, patient satisfaction of health care) • Engagement (internet access, opportunity for civic involvement, voting rate, social involvement

No.	Sumber	Konsep Kriteria Livability
		index, cultural, arts, and entertainment institutions) • Opportunity (equal opportunity, economic opportunity, educational opportunity, multi-generational communities)
9.	EIU Global Liveability Index	• Stability (prevalence of petty crime, prevalence of violent crime, threat of terror, threat of military conflict, threat of civil unrest/conflict) • Healthcare (availability of private healthcare, quality of private healthcare, availability of public healthcare, quality of public healthcare, availability of over-the-counter drugs, general healthcare indicators) • Culture & environment (humidity, temperature rating, discomfort of climate to travelers, level of corruption, social or religious restrictions, level of censorship, sporting availability, cultural availability, food & dring, consumer goods & services) • Education (availability of private education, quality of private education, public education indicators) • Infrastructure (quality of road network, quality of public transport, quality of international links, availability of good quality housing, quality of energy provision, quality of water provision, quality of telecommunications)

Sumber : Dari berbagai sumber, 2024

Terakhir, di Indonesia terdapat juga penelitian yang bertujuan untuk merumuskan dan menggunakan indikator *livable city*. Perumusan indikator di kota-kota besar di Indonesia meliputi pembelajaran dari negara-negara maju, dirumuskan melalui laporan *Most Livable City Index* atau yang disingkat MLCI. Dilakukan pada kegiatan MLCI 2009, MLCI 2010, MLCI 2011, MLCI 2017 yang mengkaji kota-kota besar dan metropolitan di Indonesia. Selain itu juga ada kajian lain yang pernah dilakukan di kota/kabupaten di Indonesia diantaranya Kota Magelang, Bandung, dan Kotamobagu. Adapun kriteria dan indikator yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 2. 2 Kriteria Dan Indikator Penilaian Livability Di Kota-Kota Di Indonesia

No.	Sumber	Konsep Kriteria Livability
1.	Survei Livable City Index Kota Bandung	• Transportasi (angkutan umum, jalan, keselamatan, transportasi aktif (sepeda dan jalan kaki) • Tata ruang (ruang terbuka hijau, permukiman) • Lingkungan (persampahan, polusi udara, sanitasi, air) • Kesehatan (ketersediaan fasilitas, ketersediaan tenaga medis, harapan hidup)

No.	Sumber	Konsep Kriteria Livability
		• Sosial dan demokrasi (kohesi social, kriminalitas) • Ekonomi dan pekerjaan (pengangguran, kesetaraan social, property, produktivitas ekonomi) • Pendidikan (ketersediaan fasilitas, kualitas pendidikan)
2.	Perumusan Indikator *Livabile City* Kota Sedang di Kota Magelang (Kristarani, et al, 2017)	• Sarana Prasarana (ketersediaan angkutan/transportasi, kualitas angkutan/transportasi, kondisi jalan, pedestrian, ketersediaan fasilitas kesehatan, kualitas fasilitas kesehatan, ketersediaan fasilitas pendidikan, kualitas fasilitas pendidikan, listrik, ketersediaan air bersih, kualitas air bersih, ketersediaan fasilitas rekreasi, pelayanan publik/umum, kantong parker, informasi dan telekomunikasi, permukiman, ketersediaan fasilitas diffabel, lansia, dan anak, ketersediaan open space) • Ekonomi (ketersediaan lapangan pekerjaan, biaya hidup, iklim usaha/investasi dalam perekonomian skala kecil dan menengah) • Penataan kota dan pengelolaan lingkungan (tata kota, kebersihan, pencemaran/polusi udara dan air) • Kehidupan sosial (keamanan, interaksi social, komponen masyarakat dalam perumusan kebijakan, kegiatan menggerakkan masyarakat untuk aktif) • Pengembangan *heritage* • Sumber daya alam • Kondisi politik
3.	Kajian Kota Kotamobagu Menuju Kota Layak Huni (*Livable City*) (Makalalag, et al, 2019)	• Informasi pelayanan publik • Interaksi antar hubungan penduduk • Tingkat kriminalitas • Tingkat aksesibilitas tempat kerja • Kualitas jaringan telekomunikasi • Kualitas air bersih • Ketersediaan air bersih • Kualitas fasilitas pendidikan • Ketersediaan fasilitas pendidikan • Ketersediaan fasilitas kesehatan • Kualitas fasilitas kesehatan • Kondisi jalan • Kualitas angkutan umum • Ketersediaan angkutan umum

No.	Sumber	Konsep Kriteria Livability
		• Tingkat pencemaran lingkungan • Kualitas kebersihan lingkungan • Jumlah ruang terbuka • Perlindungan kawasan bersejarah • Ketersediaan fasilitas rekreasi • Kualitas fasilitas rekreasi • Ketersediaan energi listrik • Ketersediaan lapangan kerja • Kualitas fasilitas pejalan kaki • Ketersediaan fasilitas kaum difabel • Kualitas penataan kota

Sumber : Dari berbagai sumber, 2024

Dari konsep yang ada dan kajian yang pernah dilakukan kemudian dirumuskan sintesa kriteria/kategori penilaian livability di Kabupaten Tuban, ditampilkan pada Tabel 2.3.

Tabel 2. 3 Sintesa Kriteria/Kategori Livable City

No.	Kategori	Sub Kategori	Indikator	AARP	EIU	Livable City Index Kota Bandung	Livable City Kota Magelang	Livable City Kota Kotamubagu
1	KEAMANAN DAN KEBENCANAAN	KEAMANAN	Frekuensi gangguan keamanan	Neighboorhood	Stability	Sosial dan Demokrasi	Keamanan	Tingkat Kriminalitas
			Rasa aman dari gangguan keamanan					
			Kemudahan mendapat perlindungan diri dari gangguan keamanan					
			Kepuasan terhadap perlindungan pihak berwenang dari gangguan keamanan					
		KEBENCANAAN	Frekuensi kejadian bencana					
			Rasa aman dari kejadian bencana					
			Kemudahan mendapatkan bantuan/perlindungan dari pihak berwenang terkait kebencanaan					
			Kepuasan terhadap bantuan/perlindungan dari pihak berwenang terkait kebencanaan					
2	POLITIK DAN DEMOKRASI	POLITIK	Seberapa pentingnya politik	Engagement			Kondisi politik	
			Rasa aman dan nyaman ketika menyampaikan hak dan pendapat politik					
			Rasa aman dan nyaman dengan situasi politik					
			Kepuasan terhadap kebijakan pemerintah terkait politik					
		PARTISIPASI PUBLIK	Frekuensi kegiatan musyawarah pembangunan	Opportunity		Kohesi sosial	Komponen masyarakat dalam perumusan kebijakan	
			Seberapa penting kegiatan musyawarah pembangunan					
			Peluang untuk terlibat/dilibatkan dalam kegiatan musyawarah pembangunan					
			Kepuasan terhadap pelibatan warga dalam kegiatan musyawarah pembangunan					
3	EKONOMI DAN KETAHANAN PANGAN	KETAHANAN PANGAN	Seberapa penting bahan pangan pokok					
			Kemudahan mendapatkan bahan pangan pokok					
			Keterjangkauan harga bahan pangan					

No.	Kategori	Sub Kategori	Indikator	AARP	EIU	Livable City Index Kota Bandung	Livable City Kota Magelang	Livable City Kota Kotamubagu
			pokok					
			Kepuasan terhadap ketersediaan dan kualitas bahan pangan pokok					
		EKONOMI	Kemudahan mendapatkan pekerjaan			Ekonomi dan pekerjaan	Ekonomi	Ketersediaan lapangan kerja, tingkat aksesibilitas tempat kerja
			Kepuasan terhadap pekerjaan					
			Kemudahan mengembangkan usaha					
			Seberapa menguntungkan usaha yang dikembangkan					
			Kepuasan terhadap usaha yang digeluti					
			Keterjangkauan biaya hidup dibandingkan dengan besaran penghasilan					
4	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	Frekuensi mengikuti kegiatan pemberdayaan masyarakat		Education		Komponen masyarakat dalam perumusan kebijakan	
			Seberapa penting kegiatan pemberdayaan masyarakat					
			Kemudahan untuk berpartisipasi dalam kegiatan permberdayaan masyarakat					
			Kepuasan terhadap kegiatan pemberdayaan masyarakat					
5	LINGKUNGAN HIDUP	LINGKUNGAN HIDUP	Kondisi iklim	Environment	Culture and environment	Lingkungan	Pencemaran/polusi udara dan air	Tingkat pencemaran lingkungan
			Kepuasan tinggal di lingkungan dengan kondisi iklim					
			Kepentingan kondisi lingkungan hidup (bebas pencemaran)					
			Kualitas udara					
			Kepuasan tinggal di lingkungan dengan kondisi kualitas udara					
			Kualitas air					
			Kepuasan tinggal di lingkungan dengan kondisi kualitas air					
			Kondisi kebisingan					
			Kepuasan tinggal di lingkungan dengan kondisi kebisingan					
6	PERUMAHAN DAN	PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN	Status rumah		Infrastructure	Permukiman	Permukiman	
			Seberapa penting memiliki rumah					
			Keterjangkauan harga rumah/harga					

No.	Kategori	Sub Kategori	Indikator	AARP	EIU	Livable City Index Kota Bandung	Livable City Kota Magelang	Livable City Kota Kotamubagu
	PERMUKIMAN		tanah					
			Kemudahan pengurusan akte pertanahan dan Ijin Mendirikan Bangunan (IMB)					
			Kepuasan terhadap kondisi dan kualitas lingkungan rumah/perumahan/permukiman					
7	SARANA KAWASAN	PENDIDIKAN	Seberapa penting pendidikan		Education	Pendidikan	Ketersediaan dan kualitas fasilitas pendidikan)	Ketersediaan dan kualitas fasilitas pendidikan
			Kualitas fasilitas pendidikan					
			Kemudahan mengakses fasilitas pendidikan					
			Kepuasan terhadap layanan fasilitas pendidikan					
		KESEHATAN MASYARAKAT	Seberapa penting hidup sehat	Health	Healthcare	Kesehatan	Ketersediaan dan kualitas fasilitas kesehatan	Ketersediaan dan kualitas fasilitas kesehatan
			Kemudahan mengakses fasilitas kesehatan					
			Kepuasan terhadap layanan fasilitas kesehatan					
		KEAGAMAAN	Kenyamanan dalam melakukan kegiatan keagamaan					
			Kemudahan mengakses fasilitas peribadatan					
			Kepuasan terhadap layanan fasilitas peribadatan					
		FASILITAS PERDAGANGAN DAN JASA	Seberapa penting keberadaan fasilitas perdagangan dan jasa		Culture and environment			
			Kualitas penataan sector informal/PKL					
			Kemudahan mengakses fasilitas perdagangan dan jasa					
			Kepuasan terhadap layanan fasilitas perdagangan dan jasa					
		FASILITAS ADMINISTRASI DAN PELAYANAN PUBLIK	Seberapa penting keberadaan fasilitas administrasi dan layanan publik				Pelayanan publik/umum	
			Kemudahan mengakses fasilitas administrasi dan layanan publik					
			Kepuasan terhadap layanan fasilitas administrasi dan layanan publik					

No.	Kategori	Sub Kategori	Indikator	AARP	EIU	Livable City Index Kota Bandung	Livable City Kota Magelang	Livable City Kota Kotamubagu
		REKREASI	Seberapa penting rekreasi	Engagement			Ketersediaan fasilitas rekreasi	Ketersediaan dan kualitas fasilitas rekreasi
			Kemudahan mengakses fasilitas rekreasi					
			Kepuasan terhadap layanan fasilitas rekreasi					
		RTH	Seberapa penting keberadaan ruang terbuka hijau (RTH)			Ruang terbuka hijau	Ketersediaan open space	Ruang terbuka
			Kemudahan menemukan ruang terbuka hijau (RTH)					
			Kepuasan terhadap layanan ruang terbuka hijau (RTH)					
		OLAHRAGA	Seberapa penting berolahraga	Health	Culture and environment			
			Kemudahan mendapatkan layanan fasilitas olahraga					
			Kepuasan terhadap layanan fasilitas olahraga					
		KESENIAN DAN KEBUDAYAAN	Seberapa penting kesenian dan kebudayaan	Engagement	Culture and environment			
			Frekuensi pertunjukan kesenian dan kebudayaan					
			Kemudahan mengakses fasilitas kesenian dan kebudayaan					
			Kepuasan terhadap layanan fasilitas kesenian dan kebudayaan					
8	PRASARANA KAWASAN	KEBERSIHAN	Sistem pengelolaan sampah di rumah dan lingkungan			Persampahan	Kebersihan	Kualitas kebersihan lingkungan
			Seberapa penting layanan pengelolaan sampah					
			Kebersihan lingkungan rumah dan lingkungan					
			Kemudahan mengakses layanan fasilitas kebersihan					
			Kepuasan terhadap layanan fasilitas kebersihan					
		AIR BERSIH	Sumber air bersih	Environment	Infrastructure	Air	Ketersediaan dan kualitas air	Ketersediaan dan kualitas air
			Kualitas air bersih					

No.	Kategori	Sub Kategori	Indikator	AARP	EIU	Livable City Index Kota Bandung	Livable City Kota Magelang	Livable City Kota Kotamubagu
			Seberapa penting keberadaan air bersih				bersih	bersih
			Kemudahan mendapatkan layanan air bersih					
			Kepuasan terhadap layanan air bersih					
		PRASARANA AIR KOTOR / LIMBAH	Jenis prasarana air kotor/limbah	Environment		Sanitasi		
			Seberapa penting keberadaan fasilitas pengolahan air kotor/limbah					
			Kemudahan mengakses layanan pengolahan air kotor/limbah					
			Kepuasan terhadap layanan pengolahan air kotor/limbah					
		PRASARANA ENERGI	Sumber pasokan sumber daya energi listrik		Infrastructure		Listrik	Ketersediaan energi listrik
			Frekuensi pemadaman listrik					
			Seberapa penting listrik					
			Kemudahan mendapatkan sambungan listrik atau gas					
			Kepuasan terhadap layanan energy listrik atau gas					
		PRASARANA TELEKOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	Jenis layanan telekomunikasi	Engagement	Infrastructure			Kualitas jaringan telekomunikasi
			Kualitas koneksi telepon rumah/umum					
			Seberapa penting koneksi telepon rumah/umum					
			Kemudahan mengakses layanan telepon rumah/umum					
			Kepuasan terhadap layanan telepon rumah/umum					
			Kualitas koneksi telepon seluler					
			Seberapa penting koneksi telepon seluler					
			Kemudahan mengakses layanan telepon seluler					
			Kepuasan terhadap layanan telepon seluler					
			Kualitas koneksi internet					
			Seberapa penting koneksi internet					
			Kemudahan mengakses layanan					

No.	Kategori	Sub Kategori	Indikator	AARP	EIU	Livable City Index Kota Bandung	Livable City Kota Magelang	Livable City Kota Kotamubagu
			internet					
			Kepuasan terhadap layanan internet					
		PRASARANA PENANGANAN BANJIR	Frekuensi kejadian genangan/banjir					
			Kecepatan penanganan genangan/banjir					
			Seberapa penting keberadaan prasarana penanganan banjir					
			Kepuasan terhadap penanganan genangan/banjir					
9	TRANSPORTASI	ANGKUTAN UMUM	Jenis layanan angkutan umum yang tersedia	Neighborhood,Transportation	Infrastructure	Transportasi	Ketersediaan dan kualitas angkutan/transportasi	Ketersediaan dan kualitas angkutan umum
			Seberapa penting keberadaan angkutan umum					
			Kemudahan mendapatkan layanan angkutan umum					
			Kepuasan terhadap layanan angkutan umum					
		TRANSPORTASI	Tingkat kemacetan		Infrastructure	Transportasi	Kondisi jalan	Kondisi jalan
			Keamanan dari risiko kecelakaan lalu lintas					
			Kualitas jalan					
			Seberapa penting keberadaan jaringan jalan					
			Kepuasan menggunakan jaringan jalan					

Sumber : Hasil Analisis, 2023

BAB 3
METODOLOGI

3.1 Prosedur Penyusunan

Secara umum, prosedur penyusunan Indeks Livability (LI) Kabupaten Tuban Tahun 2024 dilakukan dengan tahapan sebagai sebagai berikut :

1. Persiapan awal serta review kebijakan dan perencanaan, juga review konsep dan teori
2. Reaplikasi Perumusan dan fiksasi kategori dan sub-kategori kriteria indeks livability
3. Perumusan dan fiksasi kuesioner indeks livability
4. Penyebaran kuesioner
5. Analisis hasil penyebaran kuesioner
6. Perumusan indeks livability Kabupaten Tuban dan rekomendasinya

Tahapan prosedur penyusunan Indeks Livability Kabupaten Tuban Tahun 2024 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

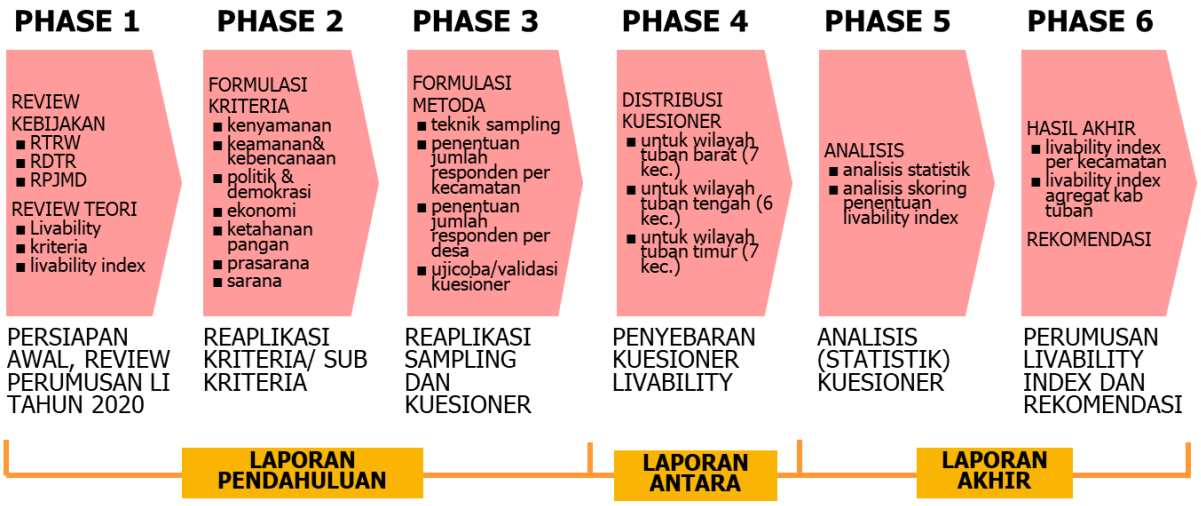

Gambar 3. 1 Bagan Tahapan Prosedur Penyusunan Indeks Livability Kabupaten Tuban Tahun 2024

3.1.1 Fase Persiapan Awal dan Review

Pada fase ini, dilakukan review kebijakan dan tinjauan hukum sebagai bahan pertimbangan menentukan cakupan kajian. Review konsep dan teori akan digunakan untuk merumuskan kategori dan sub kategori serta deskripsi pertanyaan dalam kuesioner. Pada fase ini pula ditentukan pembagian sampel pada masing masing wilayah. Untuk menangani kegiatan penyusunan indeks livability ini, wilayah analisis dibagi menjadi 20 kecamatan. Berdasarkan wilayah tipologinya, Kabupaten Tuban dibagi menjadi sebagai berikut:

1. Wilayah perkotaan Tuban, meliputi wilayah Kecamatan Tuban, sebagian wilayah Kecamatan Semanding dan sebagian wilayah Kecamatan Palang
2. Wilayah perdesaan Tuban, meliputi 19 kecamatan di Kabupaten Tuban

3.1.2 Fase Perumusan Kategori dan Sub Kategori

Pada fase ini dilakukan perumusan kategori dan sub-kategori, dimana unsur-unsur dasar pembentuk variabel dan sub-variabel indikator diambil dari berbagai sumber baik jurnal dan literatur lainnya yang mendukung pembentukan kategori dan sub kategori Indeks

Livability. Terdapat 9 Kategori dan 23 Sub Kategori yang digunakan dalam analisis Indeks Livability Kabupaten Tuban Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Kategori Indeks Livability Kabupaten Tuban Tahun 2024

1. Keamanan dan Kebencanaan
2. Politik dan Demokrasi
3. Ekonomi dan Ketahanan Pangan
4. Pemberdayaan Masyarakat
5. Lingkungan Hidup
6. Perumahan dan Permukiman
7. Sarana Kawasan
8. Prasarana Kawasan
9. Transportasi

Sub Kategori Livability Kabupaten Tuban Tahun 2024

1. Keamanan
2. Kebencanaan
3. Politik
4. Partisipasi Publik
5. Ketahanan Pangan
6. Ekonomi
7. Pemberdayaan Masyarakat
8. Lingkungan Hidup
9. Perumahan dan Permukiman
10. Sarana Pendidikan
11. Sarana Kesehatan Masyarakat
12. Sarana Keagamaan
13. Sarana Fasilitas Perdagangan & Jasa
14. Fasilitas Administrasi & Pelayanan Publik
15. Sarana Rekreasi
16. RTH
17. Sarana Olahraga
18. Sarana Kesenian & Kebudayaan
19. Prasarana Kebersihan
20. Prasarana Air Bersih
21. Prasarana Air Kotor/ Limbah
22. Prasarana Energi
23. Prasarana Telekomunikasi & Informatika
24. Prasarana Penanganan Banjir
25. Angkutan Umum
26. Transportasi

Kategori dan sub kategori diatas juga digunakan dalam menentukan item-item pertanyaan dalam kuesioner yang perlu diisi oleh responden.

3.1.3 Fase Perumusan Metodologi dan Kuesioner

Pada fase ini dilakukan perumusan kuesioner dengan mempertimbangkan kategori dan sub-kategori yang telah dirumuskan sebelumnya. Kegiatan pada fase ini meliputi :

1. Penentuan teknik sampling
2. Penentuan jumlah responden per kecamatan
3. Penentuan jumlah responden per desa/kelurahan
4. Perumusan Kuesioner melalui Google Form/G-Form
5. Ujicoba/Validasi Kuesioner

3.1.4 Fase Penyebaran Kuesioner

Pada fase ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dengan mempertimbangkan metode pengambilan sampel dan unit analisisnya pada masing-masing desa/kelurahan dan kecamatan. Penyebaran kuesioner kepada responden diilakukan oleh perwakilan Prolap Kecamatan dan anggota tim survey dari ITS Surabaya. Pelaksanaan survey dilakukan dengan online menggunakan aplikasi G*oogle Form.*

3.1.5 Fase Analisis Kuesioner

Pada tahap ini akan dilakukan analisis terhadap kuesioner yang sudah di distribusi dan direkap datanya. Kuesioner yang sudah direkap akan dianalisis menggunakan teknis analisis sebagai berikut:

1. Analisa statistik, melakukan pengolahan data statistik dari dalam penentuan jumlah responden masing-masing kecamatan
2. Analisa skoring atau likert, untuk melakukan perhitungan nilai Indeks Livability Kabupaten Tuban Tahun 2024

3.1.6 Fase Perumusan Indeks Livability dan Rekomendasi

Pada fase ini dilakukan perumusan hasil akhir berupa nilai Indeks Livability Kabupaten Tuban Tahun 2024 dan rekomendasi tindak lanjutnya, dimana komponen hasil akhirnya meliputi :

1. Indeks Livability Kabupaten Tuban secara agregat
2. Indeks Livability Kabupaten Tuban per kecamatan
3. Indeks Livability Kabupaten Tuban berdasarkan kelas/tier

3.2 Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer pada penelitian Indeks Livability Kabupaten Tuban Tahun 2024 dilakukan dengan survei *online* dan *offline* menggunakan kuesioner *print out* atau kuesioner *online* yang disebar melalui *link* pada *platform Google Form*. Alasan dalam penggunaan kuseioner online menggunakan Google Form adalah karena dengan menggunakan platform tersebut, sistem penghimpunan dan rekapitulasi data akan lebih mudah dan efisien. Selain itu, penggunaan kuesioner online Google Form dapat memudahkan surveyor serta responden dalam melakukan pengisian survey.

Dalam melakukan pengumpulan data primer, tim penyusun Indeks Livability (LI) Kabupaten Tuban Tahun 2024 dibantu oleh perwakilan surveyor atau koordinator di setiap Kantor Kecamatan (Prolap Kecamatan) dan tim surveyor ITS. Surveyor atau koordinator dikoordinasikan untuk menyebarkan link *Google Form* yang telah dibuat tim kepada responden Indeks Livability sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Pihak surveyor/koordinator sebagai pihak yang memberikan update mengenai pengisian kuesioner oleh responden indeks livability.

3.2.2 Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan du acara yaitu dengan studi literatur dan survei data instansional. Studi literatur dilakukan dengan melakukan kajian terhadap kebijakan atau peraturan perundang-undangan, literatur/jurnal dan informasi lainnya yang berkaitan dengan tema pekerjaan. Survei data instansional dilakukan dengan mendatangi instansi terkait dan atau melalui pencarian di internet. Data yang dibutuhkan dalam penelitian Indeks Livability Kabupaten Tuban Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Literatur mengenai Livable City serta kategori dan sub kategori pendukung nilai Indeks Livability
2. Data gambaran umum dan profil Livable City Kabupaten Tuban

3.3 Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penyusunan Indeks Livability (LI) Kabupaten Tuban Tahun 2024 dilakukan dengan 2 analisis, yaitu:

1. Analisa statistik, melakukan pengolahan data statistik dari dalam penentuan jumlah responden masing-masing kecamatan
2. Analisa skoring atau likert, untuk melakukan perhitungan nilai Indeks Livability (LI) Kabupaten Tuban Tahun 2024

Analisa skoring ditentukan menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang/sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam menjawab kuesioner rating, stakeholder inti hanya memberi tanda *checklist* pada kemungkinan skala penilaian yang dipilih sesuai dengan faktor/pernyataan yang diberikan. Rating tersebut mempunyai interval nilai 1 sampai 4 yang disesuaikan dengan pertanyaan parameter. Nilai 1 hingga 4 merupakan pernyataan persetujuan atau pendapat yang harus dipilih responden. Berikut tabel penjelasan nilai pada parameter.

Tabel 3. 1. Keterangan Nilai Skoring Indeks Livability

Nilai/skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Baik/Nyaman/Puas
2	Baik/Nyaman/Puas
3	Tidak Baik/Nyaman/Puas
4	Sangat Baik/Nyaman/Puas

Pengolahan dan analisis data kuantitatif diolah dengan perhitungan statistik. Jawaban responden dari hasil pengisian kuesioner diolah untuk mendapatkan tabel frekuensi dan persentase dari setiap jawaban pertanyaan. Nilai Indeks Livability Kabupaten Tuban Tahun 2024 akan dinilai berdasarkan hasil jawaban responden dari 9 Kategori dan 23 Sub Kategori. Tahapan dalam perhitungan indeks adalah sebagai berikut:

1. **Menghitung Nilai Indeks untuk Setiap Responden**:
   Untuk setiap responden, dihitung nilai indeks berdasarkan pilihan jawaban yang diberikan.

$$Nilai\ Indeks = \frac{(\mathrm{J1} \times 1) + (\mathrm{J2} \times 2) + (\mathrm{J3} \times 3) + (\mathrm{J4} \times 4)}{\mathrm{J1} + \mathrm{J2} + \mathrm{J3} + \mathrm{J4}}$$

   Dimana:
   J1, J2, J3, J4 adalah jumlah responden yang memilih jawaban 1, 2, 3, dan 4 secara berturut-turut.

2. **Menghitung Indeks untuk Setiap Kecamatan:**
   Untuk setiap kecamatan, dihitung total nilai indeks dari semua responden dalam kecamatan tersebut, lalu bagi dengan jumlah responden (100) untuk mendapatkan nilai rata-rata indeks kecamatan.

$$Nilai\ Indeks\ Kecamatan = \frac{\sum Akumulasi\ nilai\ indeks\ kecamatan}{Jumlah\ Responden}$$

Di mana:

- ∑Akumulasi nilai indeks kecamatan merupakan penjumlahan semua nilai indeks setiap responden dalam kecamatan tersebut
- Jumlah responden yang dimaksud yaitu 100 responden dalam setiap kecamatannya

3. **Menghitung Indeks untuk Setiap Kategori/Sub-kategori Pertanyaan:**
Setelah mendapatkan nilai rata-rata indeks untuk setiap kecamatan, hitung akumulasi nilai indeks kategori/sub kategori untuk setiap kategori pertanyaan.

$$Nilai\ Indeks\ Kategori/Sub\ Kategori = \frac{\sum Akumulasi\ nilai\ indeks\ kategori/sub\ kategori}{Jumlah\ Responden}$$

Di mana:

- ∑Akumulasi nilai indeks kategori/sub kategori merupakan penjumlahan semua nilai indeks setiap responden dalam kategori/sub kategori yang dimaksud
- Jumlah responden yang dimaksud yaitu jumlah responden dalam setiap kategori/sub kategori yang dihitung

4. **Menghitung Nilai Indeks Kabupaten:**
Untuk mendapatkan nilai indeks Kabupaten yang terdiri dari 20 kecamatan, dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata dari nilai rata-rata indeks untuk semua kategori pertanyaan.
Rumusnya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Nilai\ Indeks\ Kabupaten = \frac{\sum Akumulasi\ nilai\ indeks\ kabupaten}{Jumlah\ Responden}$$

Di mana:

- ∑Akumulasi nilai indeks kabupaten merupakan penjumlahan semua nilai indeks setiap responden dalam kecamatan tersebut
- Jumlah responden yang dimaksud yaitu 2.000 responden dalam kabupaten

Nilai Indeks Livability Kabupaten Tuban Tahun 2024 dapat diinterpretasikan dalam nilai indeks secara deskriptif dan spasial. Berikut keterangan nilai Indeks Livability Kabupaten Tuban Tahun 2024.

Tabel 3. 2. Keterangan Nilai Indeks Livability

Nilai Indeks	Keterangan
>75 - < 100,00	Indeks LI Sangat Nyaman/Puas/Baik
> 50 - ≤ 75	Indeks LI Nyaman/Puas/Baik
≥ 25 - ≤ 50	Indeks LI Tidak Nyaman/Puas/Baik
< 25	Indeks LI Sangat Tidak Nyaman/Puas/Baik

Sumber : Hasil Analisis, 2023

3.4 Metode Perumusan Kuesioner dan Wawancara

Dalam melakukan survey Indeks Livability Kabupaten Tuban Tahun 2024 digunakan metode pengumpulan data dengan wawancara melalui kuesioner online (*Google Form*). Adapun kriteria umum responden yang dapat mengisi survey adalah sebagai berikut:

1. Berusia diatas 15 tahun
2. Memiliki KTP di kecamatan tersebut di Kabupaten Tuban
3. Sehari-hari tinggal di kecamatan tersebut
4. Diupayakan responden mewakili keberagaman unsur di masing-masing Desa (unsur Tokoh Masyarakat, tokoh agama, dll)
5. Bersedia dan sanggup dalam menjawab pertanyaan yang akan diajukan

Ketentuan surveyor memilih responden:

1. Tidak boleh dalam 1 rumah
2. Surveyor boleh mencari responden secara purposive (kenalan, keluarga, kerabat)
3. Surveyor bisa dengan bantuan dari kecamatan.

Teknis penyebaran kuesioner dalam kajian perumusan livability index Kabupaten Tuban Tahun 2024 dideskipsikan sebagai berikut :

1. Tim Penyusun LI Tuban akan menyediakan kuesioner berupa *link google form*
2. Disebar oleh surveyor untuk masing-masing Kecamatan melalui *link* yang diberikan kepada responden
3. Surveyor melakukan validasi responden dengan mendokumentasikan responden dan hasil mengisi link survey
4. Hasil kuesioner akan langsung direkap oleh Tim Penyusun untuk selanjutnya dilakukan analisis

3.5 Metode Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian Indeks Livability Kabupaten Tuban Tahun 2024 adalah keseluruhan masyarakat Kabupaten Tuban. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik probability sampling dengan jenis simple random sampling, dimana seluruh masyarakat luas memiliki kesempatan untuk menjadi sampel penelitian. Jumlah sampel diambil dari jumlah populasi berdasarkan perhitungan Rumus Slovin dengan tingkat error/kesalahan 10%. Rumus dari perhitungan sampel tersebut adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:
n = Jumlah Sampel
N = Jumlah Populasi
e = Tingkat Error/Kesalahan (10% atau 0,1)

Jumlah sampel yang akan dijadikan sebagai responden dalam kajian ini adalah 2000 orang, dimana masing-masing kecamatan kurang lebih mendapatkan 100 responden.

Tabel 3. 3 Jumlah Sampel Tiap Kecamatan Kabupaten Tuban

No	Kecamatan	Populasi	Sampel	~
1	Bancar	76573	99,87	**100**
2	Bangilan	55032	99,82	**100**
3	Grabagan	47259	99,79	**100**
4	Jatirogo	59862	99,83	**100**
5	Jenu	59247	99,83	**100**
6	Kenduruan	32414	99,69	**100**
7	Kerek	72887	99,86	**100**
8	Merakurak	63423	99,84	**100**
9	Montong	56151	99,82	**100**
10	Palang	94089	99,89	**100**
11	Parengan	59848	99,83	**100**
12	Plumpang	88408	99,89	**100**
13	Rengel	64823	99,85	**100**
14	Semanding	119918	99,92	**100**
15	Senori	48550	99,79	**100**
16	Singgahan	45028	99,78	**100**
17	Soko	91506	99,89	**100**
18	Tambakboyo	53167	99,81	**100**
19	Tuban	85523	99,88	**100**
20	Widang	56294	99,82	**100**
Total		**1330002**	**1996,72**	**2000**

Sumber: http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id, 2023.

Dalam memudahkan melakukan distribusi atau sebaran responden pada masing-masing kecamatan dilakukan penentuan sampel pada setiap kecamatan dan desa/kelurahan yang menjadi wilayah perencanaan. Setelah sampel pada masing-masing kecamatan telah ditentukan, selanjutnya responden tersebut dibagi secara proporsional ke desa/kelurahan pada masing-masing kecamatan. Pembagian responden ini dilakukan berdasarkan pertimbangan beberapa pertimbangan meliputi:

1. Tipologi Desa/Kelurahan
2. Status IDM
3. Jumlah Penduduk pada masing-masing kampung dan kelurahan

Unsur pertimbangan tersebut dapat diidentifikasi melalui infromasi pada tautan http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id milik Kementerian Dalam Negeri. Data tersebut merupakan hasil rekapitulasi Indeks Desa Membangun (IDM) pada masing-masing desa dan kelurahan di seluruh Indonesia. Indeks Desa Membangun (IDM) merupakan Indeks komposit yang dibentuk dari Indeks Ketahanan Sosial, Indeks Ketahanan Ekonomi, dan Indeks Ketahanan Ekologi Desa. Digunakannya indormasi pada Indeks Desa Membangun dikarenakan adanya informasi penetapan status kemajuan dan kemandirian desa serta menyediaan data dan informasi dasar bagi pembangunan desa.

Dalam menentukan sampel digunakan kategori-kategori dengan besar bobot sesuai dengan statusnya. Digunakan pengkategorian dan pembobotan pada penentuan sampel responden pada masing-masing kampung dan kelurahan bertujuan agar komposisi pembagian sampel responden merata dan sesuai proporsi jumlah penduduk yang tinggal di kampung atau kelurahan. Keterangan besaran kategori dan pembobotan dalam rangka

penentuan sampel responden pada masing-masing kampung dan kelurahan dapat ditinjau pada tabel berikut.

Tabel 3. 4 Keterangan Besaran Kategori dan Pembobotan Penentuan Sampel Responden Survey IKLI Kabupaten Tuban

Kategori Tipologi	Bobot Tipologi	Kategori IDM	Bobot IDM	Kategori Populasi (Jumlah penduduk per desa / Jumlah penduduk per kecamatan)	Bobot Populasi
Kehutanan	1	Sangat Tertinggal	1	0 - 6 %	1
Perladangan	2	Tertinggal	2	6 - 12 %	2
Persawahan	3	Berkembang	3	12 - 18 %	3
Pertambangan	4	Maju	4	18 - 24 %	4
Perindustrian/Jasa	5	Mandiri	5	> 24 %	5

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa di Kabupaten Kutai terdapat 5 kategori tipologi yang terdiri dari tipologi kehutanan, perladangan, persawahan, pertambangan, serta perindustrian/jasa. Sedangkan Kategori IDM yang ada yaitu sangat tertinggal, tertinggal, berkembangan, maju dan mandiri. Seta kategori populasi penduduk ditentukan 5 kategori yaitu kategori 0-6%, 6%-12%, 12%-18%, 18%-24%, dan >24%. Kategori dan pembobotan tersebut dianalisis untuk menghasilkan sampel responden per kecamatan dengan formula total bobot masing-masing desa/kelurahan dibagi dengan total bobot satu kecamatan. Sehingga didapatkan besaran sampel responden pada masing-masing desa dan kelurahan secara merata dan proporsional. Proporsi pembagian responden setiap desa dan kelurahan pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Tuban dapat ditinjau pada tabel berikut.

Tabel 3. 5 Sebaran Responden Pada Masing-masing Desa dan Kelurahan Per Kecamatan di Kabupaten Tuban Berdasarkan Kategori dan Pembobotan

No	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Status	Tipologi		IDM		Populasi			Total Bobot	Sampel
				Kondisi Tipologi	Bobot Tipologi	Status IDM	Bobot IDM	Populasi/ Desa	Kategori Populasi (%)	Bobot Populasi		
1	Bancar	Tlogoagung	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	3,659	4.78	2	9	5
2	Bancar	Ngujuran	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	4,237	5.53	2	9	5
3	Bancar	Latsari	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	3,550	4.64	2	9	5
4	Bancar	Sukolilo	Desa	Pesisir/Nelayan	2	Maju	4	3,216	4.20	1	7	4
5	Bancar	Tenggerkulon	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	2,229	2.91	1	8	4
6	Bancar	Bulujowo	Desa	Pesisir/Nelayan	2	Berkembang	3	5,543	7.24	2	7	4
7	Bancar	Siding	Desa	Perladangan	3	Berkembang	3	2,357	3.08	1	7	4
8	Bancar	Tergambang	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	1,915	2.50	1	8	4
9	Bancar	Bulumeduro	Desa	Pesisir/Nelayan	2	Maju	4	1,191	1.56	1	7	4
10	Bancar	Banjarjo	Desa	Pesisir/Nelayan	2	Maju	4	5,551	7.25	2	8	4
11	Bancar	Boncong	Desa	Pesisir/Nelayan	2	Berkembang	3	1,398	1.83	1	6	3
12	Bancar	Jatisari	Desa	Perladangan	3	Berkembang	3	8,280	10.81	3	9	5
13	Bancar	Sumberan	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	1,802	2.35	1	8	4
14	Bancar	Kayen	Desa	Perladangan	3	Berkembang	3	1,826	2.38	1	7	4
15	Bancar	Bogorejo	Desa	Pesisir/Nelayan	2	Berkembang	3	1,727	2.26	1	6	3
16	Bancar	Sembungin	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	3,329	4.35	1	8	4
17	Bancar	Karangrejo	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	2,826	3.69	1	8	4
18	Bancar	Sukoharjo	Desa	Persawahan	4	Maju	4	2,453	3.20	1	9	5
19	Bancar	Pugoh	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	1,943	2.54	1	8	4
20	Bancar	Bancar	Desa	Pesisir/Nelayan	2	Maju	4	2,260	2.95	1	7	4
21	Bancar	Ngampelrejo	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	2,457	3.21	1	8	4
22	Bancar	Sidomulyo	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	1,953	2.55	1	8	4
23	Bancar	Margosuko	Desa	Pesisir/Nelayan	2	Berkembang	3	2,641	3.45	1	6	3
24	Bancar	Cingklung	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	8,230	10.75	3	10	5
A	**Bancar**							**76,573**	**100**	**33**	**187**	**100**
1	Bangilan	Klakeh	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	1,461	2.65	1	8	6
2	Bangilan	Bate	Desa	Persawahan	4	Maju	4	2,468	4.48	2	10	8
3	Bangilan	Sidotentrem	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	6,289	11.43	3	10	8
4	Bangilan	Kedungjambangan	Desa	Persawahan	4	Maju	4	3,102	5.64	2	10	8
5	Bangilan	Kablukan	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	3,092	5.62	2	9	7
6	Bangilan	Sidokumpul	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	3,900	7.09	2	9	7
7	Bangilan	Bangilan	Desa	Persawahan	4	Maju	4	9,236	16.78	4	12	9
8	Bangilan	Sidodadi	Desa	Persawahan	4	Maju	4	4,433	8.06	2	10	8
9	Bangilan	Kumpulrejo	Desa	Kehutanan	1	Berkembang	3	3,815	6.93	2	6	5
10	Bangilan	Banjarworo	Desa	Persawahan	4	Maju	4	5,957	10.82	3	11	9
11	Bangilan	Ngrojo	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	2,168	3.94	1	8	6
12	Bangilan	Weden	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	2,382	4.33	1	8	6
13	Bangilan	Kedungharjo	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	2,491	4.53	2	9	7

No	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Status	Tipologi		IDM		Populasi			Total Bobot	Sampel
				Kondisi Tipologi	Bobot Tipologi	Status IDM	Bobot IDM	Populasi/ Desa	Kategori Populasi (%)	Bobot Populasi		
14	Bangilan	Kedungmulyo	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	4,238	7.70	2	9	7
B	**Bangilan**							**55,032**	**100**	**29**	**129**	**100**
1	Grabagan	Ngarum	Desa	Perladangan	3	Berkembang	3	1,740	3.68	1	7	7
2	Grabagan	Ngrejeng	Desa	Persawahan	4	Maju	4	2,823	5.97	2	10	10
3	Grabagan	Grabagan	Desa	Perladangan	3	Maju	4	9,857	20.86	5	12	12
4	Grabagan	Waleran	Desa	Persawahan	4	Maju	4	5,327	11.27	3	11	11
5	Grabagan	Banyubang	Desa	Perladangan	3	Maju	4	8,860	18.75	5	12	12
6	Grabagan	Gesikan	Desa	Perladangan	3	Berkembang	3	5,837	12.35	3	9	9
7	Grabagan	Ngandong	Desa	Perladangan	3	Maju	4	5,522	11.68	3	10	10
8	Grabagan	Dahor	Desa	Perladangan	3	Berkembang	3	1,772	3.75	1	7	7
9	Grabagan	Dermawuharjo	Desa	Kehutanan	1	Berkembang	3	1,695	3.59	1	5	5
10	Grabagan	Menyunyur	Desa	Perladangan	3	Berkembang	3	1,208	2.56	1	7	7
11	Grabagan	Pakis	Desa	Perladangan	3	Maju	4	2,618	5.54	2	9	9
C	**Grabagan**							**47,259**	**100.00**	**27**	**99**	**100**
1	Jatirogo	Kebonharjo	Desa	Persawahan	4	Mandiri	5	3,732	6.23	2	11	7
2	Jatirogo	Wangi	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	3,385	5.65	2	9	6
3	Jatirogo	Ketodan	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	2,174	3.63	1	8	5
4	Jatirogo	Karangtengah	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	2,278	3.80	1	8	5
5	Jatirogo	Bader	Desa	Persawahan	4	Maju	4	2,189	3.66	1	9	6
6	Jatirogo	Paseyan	Desa	Persawahan	4	Maju	4	3,924	6.55	2	10	6
7	Jatirogo	Besowo	Desa	Perladangan	3	Berkembang	3	3,071	5.13	2	8	5
8	Jatirogo	Jombok	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	1,858	3.10	1	8	5
9	Jatirogo	Sadang	Desa	Persawahan	4	Mandiri	5	5,055	8.44	2	11	7
10	Jatirogo	Wotsogo	Desa	Perindustrian/Jasa	5	Mandiri	5	6,331	10.57	**2**	12	8
11	Jatirogo	Ngepon	Desa	Perladangan	3	Maju	4	3,256	5.44	2	9	6
12	Jatirogo	Sugihan	Desa	Persawahan	4	Mandiri	5	5,604	9.36	2	11	7
13	Jatirogo	Sidomulyo	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	1,953	3.26	1	8	5
14	Jatirogo	Kedungmakam	Desa	Kehutanan	1	Berkembang	3	2,010	3.36	1	5	3
15	Jatirogo	Demit	Desa	Perladangan	3	Berkembang	3	2,390	3.99	1	7	4
16	Jatirogo	Jatiklabang	Desa	Perladangan	3	Maju	4	3,571	5.96	2	9	6
17	Jatirogo	Sekaran	Desa	Kehutanan	1	Berkembang	3	3,269	5.46	2	6	4
18	Jatirogo	Dingil	Desa	Persawahan	4	Maju	4	3,833	6.40	2	10	6
D	**Jatirogo**							**59,883**	**100**	**29**	**159**	**100**
1	Jenu	Karangasem	Desa	Pesisir/Nelayan	2	Maju	4	3,137	5.29	2	8	6
2	Jenu	Socorejo	Desa	Pesisir/Nelayan	2	Maju	4	3,751	6.33	2	8	6
3	Jenu	Temaji	Desa	Pesisir/Nelayan	2	Berkembang	3	4,713	7.95	2	7	5
4	Jenu	Purworejo	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	2,438	4.11	1	8	6
5	Jenu	Tasikharjo	Desa	Pesisir/Nelayan	2	Berkembang	3	2,949	4.98	2	7	5
6	Jenu	Sumurgeneng	Desa	Perladangan	3	Berkembang	3	3,591	6.06	2	8	6
7	Jenu	Suwalan	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	3,359	5.67	2	9	7
8	Jenu	Remen	Desa	Pesisir/Nelayan	2	Berkembang	3	4,040	6.82	2	7	5

No	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Status	Tipologi		IDM		Populasi			Total Bobot	Sampel
				Kondisi Tipologi	Bobot Tipologi	Status IDM	Bobot IDM	Populasi/ Desa	Kategori Populasi (%)	Bobot Populasi		
9	Jenu	Beji	Desa	Pesisir/Nelayan	2	Maju	4	6,226	10.51	3	9	7
10	Jenu	Wadung	Desa	Pesisir/Nelayan	2	Berkembang	3	3,036	5.12	2	7	5
11	Jenu	Rawasan	Desa	Perladangan	3	Berkembang	3	2,935	4.95	2	8	6
12	Jenu	Mentoso	Desa	Pesisir/Nelayan	2	Berkembang	3	2,849	4.81	2	7	5
13	Jenu	Jenggolo	Desa	Perladangan	3	Maju	4	4,232	7.14	2	9	7
14	Jenu	Kaliuntu	Desa	Pesisir/Nelayan	2	Maju	4	2,484	4.19	2	8	6
15	Jenu	Sekardadi	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	1,622	2.74	1	8	6
16	Jenu	Jenu	Desa	Pesisir/Nelayan	2	Berkembang	3	1,821	3.07	1	6	5
17	Jenu	Sugihwaras	Desa	Pesisir/Nelayan	2	Maju	4	6,064	10.24	3	9	7
E	**Jenu**							**59,247**	**100**	**33**	**133**	**100**
1	Kenduruan	Jlodro	Desa	Perladangan	3	Maju	4	1,724	5.32	2	9	10
2	Kenduruan	Sokogunung	Desa	Kehutanan	1	Maju	4	3,089	9.53	3	8	9
3	Kenduruan	Jamprong	Desa	Kehutanan	1	Maju	4	3,876	11.96	3	8	9
4	Kenduruan	Tawaran	Desa	Perladangan	3	Maju	4	3,406	10.51	3	10	11
5	Kenduruan	Sidomukti	Desa	Persawahan	4	Maju	4	7,423	22.90	5	13	15
6	Kenduruan	Bendonglateng	Desa	Kehutanan	1	Maju	4	3,017	9.31	3	8	9
7	Kenduruan	Sidohasri	Desa	Persawahan	4	Maju	4	3,059	9.44	3	11	13
8	Kenduruan	Sidorejo	Desa	Perladangan	3	Maju	4	2,809	8.67	2	9	10
9	Kenduruan	Sokogrenjeng	Desa	Persawahan	4	Maju	4	4,011	12.37	3	11	13
F	**Kenduruan**							**32,414**	**100**	**27**	**87**	**100**
1	Kerek	Gemulung	Desa	Perladangan	3	Berkembang	3	6,155	8.44	2	8	6
2	Kerek	Sidonganti	Desa	Perladangan	3	Berkembang	3	5,149	7.06	2	8	6
3	Kerek	Trantang	Desa	Perladangan	3	Berkembang	3	2,655	3.64	1	7	5
4	Kerek	Wolutengah	Desa	Perladangan	3	Maju	4	5,685	7.80	2	9	6
5	Kerek	Tenggerwetan	Desa	Perladangan	3	Maju	4	3,521	4.83	2	9	6
6	Kerek	Gaji	Desa	Perladangan	3	Maju	4	8,746	12.00	3	10	7
7	Kerek	Hargoretno	Desa	Perladangan	3	Berkembang	3	3,223	4.42	1	7	5
8	Kerek	Margorejo	Desa	Perladangan	3	Berkembang	3	4,766	6.54	2	8	6
9	Kerek	Kedungrejo	Desa	Perladangan	3	Berkembang	3	3,580	4.91	2	8	6
10	Kerek	Jarorejo	Desa	Perladangan	3	Maju	4	5,423	7.44	2	9	6
11	Kerek	Mliwang	Desa	Perladangan	3	Maju	4	2,402	3.30	1	8	6
12	Kerek	Kasiman	Desa	Perladangan	3	Maju	4	1,579	2.17	1	8	6
13	Kerek	Margomulyo	Desa	Perindustrian/Jasa	5	Maju	4	6,191	8.49	2	11	8
14	Kerek	Temayang	Desa	Perladangan	3	Berkembang	3	2,055	2.82	1	7	5
15	Kerek	Sumberarum	Desa	Perladangan	3	Maju	4	2,816	3.86	1	8	6
16	Kerek	Karanglo	Desa	Perladangan	3	Maju	4	5,457	7.49	2	9	6
17	Kerek	Padasan	Desa	Perladangan	3	Berkembang	3	3,484	4.78	2	8	6
G	**Kerek**							**72,887**	**100**	**29**	**142**	**100**
1	Merakurak	Tlogowaru	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	2,346	3.48	1	8	5
2	Merakurak	Tobo	Desa	Perladangan	3	Berkembang	3	1,585	2.35	1	7	4
3	Merakurak	Temandang	Desa	Persawahan	4	Mandiri	5	3,673	5.44	2	11	6

No	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Status	Tipologi		IDM		Populasi			Total Bobot	Sampel
				Kondisi Tipologi	Bobot Tipologi	Status IDM	Bobot IDM	Populasi/ Desa	Kategori Populasi (%)	Bobot Populasi		
4	Merakurak	Tuwiri Wetan	Desa	Persawahan	4	Maju	4	5,389	7.99	2	10	6
5	Merakurak	Pongpongan	Desa	Perladangan	3	Berkembang	3	4,610	6.83	2	8	5
6	Merakurak	Tuwiri Kulon	Desa	Persawahan	4	Maju	4	2,485	3.68	1	9	5
7	Merakurak	Sugihan	Desa	Persawahan	4	Mandiri	5	5,604	8.31	2	11	6
8	Merakurak	Senori	Desa	Persawahan	4	Maju	4	3,501	5.19	2	10	6
9	Merakurak	Sembungrejo	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	2,145	3.18	1	8	5
10	Merakurak	Kapu	Desa	Perladangan	3	Berkembang	3	3,235	4.79	2	8	5
11	Merakurak	Tahulu	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	4,667	6.92	2	9	5
12	Merakurak	Tegalrejo	Desa	Perladangan	3	Berkembang	3	6,762	10.02	3	9	5
13	Merakurak	Borehbangle	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	1,709	2.53	1	8	5
14	Merakurak	Sambonggede	Desa	Persawahan	4	Mandiri	5	4,914	7.28	2	11	6
15	Merakurak	Sumber	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	1,453	2.15	1	8	5
16	Merakurak	Mandirejo	Desa	Persawahan	4	Mandiri	5	4,818	7.14	2	11	6
17	Merakurak	Sendanghaji	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	1,506	2.23	1	8	5
18	Merakurak	Bogorejo	Desa	Pesisir/Nelayan	2	Berkembang	3	1,727	2.56	1	6	4
19	Merakurak	Sumberejo	Desa	Persawahan	4	Maju	4	5,338	7.91	2	10	6
H	**Merakurak**							**67,467**	**100**	**31**	**170**	**100**
1	Montong	Guwoterus	Desa	Perladangan	3	Maju	4	3,477	6.19	2	9	8
2	Montong	Nguluhan	Desa	Kehutanan	1	Berkembang	3	2,080	3.70	1	5	5
3	Montong	Tanggulangin	Desa	Kehutanan	1	Berkembang	3	3,338	5.94	2	6	5
4	Montong	Manjung	Desa	Kehutanan	1	Berkembang	3	2,293	4.08	1	5	5
5	Montong	Talangkembar	Desa	Perladangan	3	Berkembang	3	6,432	11.45	3	9	8
6	Montong	Montongsekar	Desa	Perladangan	3	Mandiri	5	5,504	9.80	3	11	10
7	Montong	Pakel	Desa	Perladangan	3	Maju	4	4,294	7.65	2	9	8
8	Montong	Sumurgung	Desa	Perladangan	3	Maju	4	5,785	10.30	3	10	9
9	Montong	Bringin	Desa	Perladangan	3	Maju	4	2,642	4.71	2	9	8
10	Montong	Pucangan	Desa	Perladangan	3	Maju	4	5,484	9.77	3	10	9
11	Montong	Maindu	Desa	Perladangan	3	Maju	4	3,996	7.12	2	9	8
12	Montong	Jetak	Desa	Perladangan	3	Maju	4	6,956	12.39	3	10	9
13	Montong	Talun	Desa	Perladangan	3	Maju	4	3,870	6.89	2	9	8
I	**Montong**							**56,151**	**100**	**29**	**111**	**100**
1	Palang	Panyuran	Kelurahan	Pesisir/Nelayan	2	Mandiri	5	6,217	6.34	2	9	6
2	Palang	Tasikmadu	Desa	Pesisir/Nelayan	2	Maju	4	6,836	6.97	2	8	5
3	Palang	Tegalbang	Desa	Perladangan	3	Berkembang	3	5,212	5.31	2	8	5
4	Palang	Sumurgung	Desa	Perladangan	3	Maju	4	5,785	5.90	2	9	6
5	Palang	Kradenan	Desa	Pesisir/Nelayan	2	Maju	4	3,204	3.27	1	7	4
6	Palang	Dawung	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	3,490	3.56	1	8	5
7	Palang	Cendoro	Desa	Persawahan	4	Mandiri	5	5,215	5.32	2	11	7
8	Palang	Ngimbang	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	4,292	4.38	1	8	5
9	Palang	Pucangan	Desa	Perladangan	3	Maju	4	5,484	5.59	2	9	6
10	Palang	Gesikharjo	Desa	Pesisir/Nelayan	2	Mandiri	5	4,988	5.09	2	9	6

No	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Status	Tipologi		IDM		Populasi			Total Bobot	Sampel
				Kondisi Tipologi	Bobot Tipologi	Status IDM	Bobot IDM	Populasi/ Desa	Kategori Populasi (%)	Bobot Populasi		
11	Palang	Palang	Desa	Pesisir/Nelayan	2	Mandiri	5	4,152	4.23	1	8	5
12	Palang	Glodog	Desa	Pesisir/Nelayan	2	Maju	4	6,282	6.41	2	8	5
13	Palang	Leran Kulon	Desa	Pesisir/Nelayan	2	Berkembang	3	7,823	7.98	2	7	4
14	Palang	Leran Wetan	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	6,081	6.20	2	9	6
15	Palang	Wangun	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	3,196	3.26	1	8	5
16	Palang	Karangagung	Desa	Pesisir/Nelayan	2	Maju	4	10,138	10.34	3	9	6
17	Palang	Pliwetan	Desa	Perladangan	3	Berkembang	3	2,183	2.23	1	7	4
18	Palang	Cepokorejo	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	4,309	4.39	1	8	5
19	Palang	Ketambul	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	3,186	3.25	1	8	5
J	**Palang**							**98,073**	**100**	**31**	**158**	**100**
1	Parengan	Sembung	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	4,884	7.63	2	9	6
2	Parengan	Kemlaten	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	927	1.45	1	8	5
3	Parengan	Sukorejo	Desa	Persawahan	4	Maju	4	4,482	7.00	2	10	7
4	Parengan	Ngawun	Desa	Persawahan	4	Maju	4	2,333	3.64	1	9	6
5	Parengan	Mergoasri	Desa	Perladangan	3	Berkembang	3	1,492	2.33	1	7	5
6	Parengan	Kumpulrejo	Desa	Kehutanan	1	Berkembang	3	3,815	5.96	2	6	4
7	Parengan	Parangbatu	Desa	Persawahan	4	Maju	4	5,706	8.91	2	10	7
8	Parengan	Wukirharjo	Desa	Perladangan	3	Berkembang	3	3,170	4.95	2	8	5
9	Parengan	Cengkong	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	1,680	2.62	1	8	5
10	Parengan	Brangkal	Desa	Persawahan	4	Maju	4	2,549	3.98	1	9	6
11	Parengan	Margorejo	Desa	Perladangan	3	Berkembang	3	4,766	7.44	2	8	5
12	Parengan	Dagangan	Desa	Kehutanan	1	Berkembang	3	4,357	6.81	2	6	4
13	Parengan	Suciharjo	Desa	Persawahan	4	Maju	4	4,957	7.74	2	10	7
14	Parengan	Pacing	Desa	Kehutanan	1	Berkembang	3	2,565	4.01	1	5	3
15	Parengan	Selogabus	Desa	Persawahan	4	Maju	4	4,485	7.01	2	10	7
16	Parengan	Sugihwaras	Desa	Pesisir/Nelayan	2	Maju	4	6,064	9.47	3	9	6
17	Parengan	Sendangrejo	Desa	Perladangan	3	Berkembang	3	1,901	2.97	1	7	5
18	Parengan	Mojomalang	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	3,886	6.07	2	9	6
K	**Parengan**							**64,019**	**100**	**30**	**148**	**100**
1	Plumpang	Trutup	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	3,391	3.86	1	8	5
2	Plumpang	Kesamben	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	5,355	6.09	2	9	6
3	Plumpang	Kepohagung	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	3,698	4.21	1	8	5
4	Plumpang	Kedungrejo	Desa	Perladangan	3	Berkembang	3	3,580	4.07	1	7	4
5	Plumpang	Sumurjalak	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	5,242	5.97	2	9	6
6	Plumpang	Sembungrejo	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	2,145	2.44	1	8	5
7	Plumpang	Sumberagung	Desa	Persawahan	4	Maju	4	9,190	10.46	3	11	7
8	Plumpang	Cangkring	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	1,727	1.97	1	8	5
9	Plumpang	Plumpang	Desa	Persawahan	4	Maju	4	10,761	12.25	3	11	7
10	Plumpang	Plandirejo	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	3,288	3.74	1	8	5
11	Plumpang	Ngrayung	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	2,191	2.49	1	8	5
12	Plumpang	Bandungrejo	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	2,966	3.38	1	8	5

No	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Status	Tipologi		IDM		Populasi			Total Bobot	Sampel
				Kondisi Tipologi	Bobot Tipologi	Status IDM	Bobot IDM	Populasi/ Desa	Kategori Populasi (%)	Bobot Populasi		
13	Plumpang	Jatimulyo	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	4,389	4.99	2	9	6
14	Plumpang	Klotok	Desa	Persawahan	4	Maju	4	7,897	8.99	2	10	6
15	Plumpang	Magersari	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	5,141	5.85	2	9	6
16	Plumpang	Kebomlati	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	3,697	4.21	1	8	5
17	Plumpang	Penidon	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	7,944	9.04	3	10	6
18	Plumpang	Kedungsoko	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	5,273	6.00	2	9	6
L	**Plumpang**							**87,875**	**100**	**30**	**158**	**100**
1	Rengel	Kebonagung	Desa	Persawahan	4	Maju	4	2,274	3.51	1	9	6
2	Rengel	Pekuwon	Desa	Perladangan	3	Berkembang	3	4,247	6.55	2	8	5
3	Rengel	Rengel	Desa	Perindustrian/Jasa	5	Mandiri	5	9,321	14.38	4	14	9
4	Rengel	Maibit	Desa	Persawahan	4	Maju	4	4,466	6.89	2	10	6
5	Rengel	Bulurejo	Desa	Persawahan	4	Maju	4	5,347	8.25	2	10	6
6	Rengel	Karangtinoto	Desa	Persawahan	4	Maju	4	3,032	4.68	2	10	6
7	Rengel	Sawahan	Desa	Persawahan	4	Maju	4	2,937	4.53	2	10	6
8	Rengel	Kanorejo	Desa	Persawahan	4	Maju	4	2,456	3.79	1	9	6
9	Rengel	Tambakrejo	Desa	Persawahan	4	Maju	4	2,126	3.28	1	9	6
10	Rengel	Ngadirejo	Desa	Persawahan	4	Maju	4	2,618	4.04	1	9	6
11	Rengel	Sumberejo	Desa	Persawahan	4	Maju	4	5,338	8.23	2	10	6
12	Rengel	Punggulrejo	Desa	Persawahan	4	Maju	4	5,196	8.02	2	10	6
13	Rengel	Campurejo	Desa	Persawahan	4	Maju	4	3,565	5.50	2	10	6
14	Rengel	Banjaragung	Desa	Persawahan	4	Maju	4	4,637	7.15	2	10	6
15	Rengel	Banjararum	Desa	Persawahan	4	Maju	4	3,890	6.00	2	10	6
16	Rengel	Prambonwetan	Desa	Persawahan	4	Maju	4	3,373	5.20	2	10	6
M	**Rengel**							**64,823**	**100**	**30**	**158**	**100**
1	Semanding	Karang	Kelurahan	Perindustrian/Jasa	5	Mandiri	5	7,446	6.21	2	12	8
2	Semanding	Gedongombo	Kelurahan	Perindustrian/Jasa	5	Mandiri	5	20,725	17.28	4	14	9
3	Semanding	Jadi	Desa	Perladangan	3	Maju	4	9,809	8.18	2	9	6
4	Semanding	Boto	Desa	Perladangan	3	Berkembang	3	1,990	1.66	1	7	4
5	Semanding	Prunggahan Kulon	Desa	Perladangan	3	Maju	4	16,125	13.45	4	11	7
6	Semanding	Tegalagung	Desa	Perladangan	3	Maju	4	4,560	3.80	1	8	5
7	Semanding	Bektiharjo	Desa	Perladangan	3	Maju	4	13,469	11.23	3	10	6
8	Semanding	Ngino	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	3,240	2.70	1	8	5
9	Semanding	Prunggahan Wetan	Desa	Perindustrian/Jasa	5	Maju	4	2,222	1.85	1	10	6
10	Semanding	Sambongrejo	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	3,324	2.77	1	8	5
11	Semanding	Semanding	Desa	Perladangan	3	Maju	4	3,596	3.00	1	8	5
12	Semanding	Bejagung	Desa	Perindustrian/Jasa	5	Maju	4	5,415	4.52	2	11	7
13	Semanding	Penambangan	Desa	Persawahan	4	Maju	4	6,675	5.57	2	10	6
14	Semanding	Genaharjo	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	5,062	4.22	1	8	5
15	Semanding	Kowang	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	6,046	5.04	2	9	6
16	Semanding	Tunah	Desa	Perladangan	3	Berkembang	3	6,903	5.76	2	8	5
17	Semanding	Gesing	Desa	Perladangan	3	Maju	4	3,311	2.76	1	8	5

No	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Status	Tipologi		IDM		Populasi			Total Bobot	Sampel
				Kondisi Tipologi	Bobot Tipologi	Status IDM	Bobot IDM	Populasi/ Desa	Kategori Populasi (%)	Bobot Populasi		
N	**Semanding**							**119,918**	**100**	**31**	**159**	**100**
1	Senori	Medalem	Desa	Persawahan	4	Maju	4	5,764	11.12	3	11	10
2	Senori	Jatisari	Desa	Perladangan	3	Berkembang	3	8,280	15.97	4	10	9
3	Senori	Kaligede	Desa	Persawahan	4	Maju	4	3,984	7.69	2	10	9
4	Senori	Banyuurip	Desa	Kehutanan	1	Maju	4	2,800	5.40	2	7	6
5	Senori	Leran	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	2,270	4.38	1	8	7
6	Senori	wonosari	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	2,758	5.32	2	9	8
7	Senori	Sendang	Desa	Persawahan	4	Maju	4	5,678	10.95	3	11	10
8	Senori	Wanglukulon	Desa	Persawahan	4	Maju	4	3,621	6.99	2	10	9
9	Senori	Wangluwetan	Desa	Persawahan	4	Maju	4	1,822	3.52	1	9	8
10	Senori	Sidoharjo	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	5,505	10.62	3	10	9
11	Senori	Rayung	Desa	Persawahan	4	Maju	4	6,167	11.90	3	11	10
12	Senori	Katerban	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	3,184	6.14	2	9	8
O	**Senori**							**51,833**	**100**	**28**	**115**	**100**
1	Singgahan	Laju Kidul	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	5,353	11.89	4	11	9
2	Singgahan	Laju Lor	Desa	Persawahan	4	Maju	4	4,112	9.13	4	12	10
3	Singgahan	Tanggir	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	2,066	4.59	2	9	7
4	Singgahan	Tanjungrejo	Desa	Persawahan	4	Maju	4	2,424	5.38	2	10	8
5	Singgahan	Binangun	Desa	Persawahan	4	Maju	4	3,113	6.91	2	10	8
6	Singgahan	Mergosari	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	2,200	4.89	2	9	7
7	Singgahan	Mulyoagung	Desa	Perladangan	3	Maju	4	8,334	18.51	5	12	10
8	Singgahan	Tunggulrejo	Desa	Persawahan	4	Maju	4	3,471	7.71	2	10	8
9	Singgahan	Tingkis	Desa	Persawahan	4	Maju	4	2,996	6.65	2	10	8
10	Singgahan	Mulyorejo	Desa	Kehutanan	1	Maju	4	2,323	5.16	2	7	6
11	Singgahan	Saringembat	Desa	Persawahan	4	Maju	4	4,618	10.26	3	11	9
12	Singgahan	Kedungjambe	Desa	Persawahan	4	Maju	4	4,018	8.92	2	10	8
P	**Singgahan**							**45,028**	**100**	**32**	**121**	**100**
1	Soko	Tluwe	Desa	Persawahan	4	Maju	4	2,112	2.28	1	9	4
2	Soko	Wadung	Desa	Pesisir/Nelayan	2	Berkembang	3	3,036	3.28	1	6	3
3	Soko	Jati	Desa	Persawahan	4	Maju	4	1,991	2.15	1	9	4
4	Soko	Menilo	Desa	Persawahan	4	Maju	4	2,739	2.96	1	9	4
5	Soko	Cekalang	Desa	Persawahan	4	Maju	4	2,070	2.24	1	9	4
6	Soko	Pandanagung	Desa	Persawahan	4	Maju	4	3,158	3.41	1	9	4
7	Soko	Prambontergayang	Desa	Persawahan	4	Mandiri	5	8,362	9.04	3	12	5
8	Soko	Klumpit	Desa	Persawahan	4	Maju	4	5,598	6.05	2	10	5
9	Soko	Simo	Desa	Persawahan	4	Maju	4	4,311	4.66	2	10	5
10	Soko	Mentoro	Desa	Persawahan	4	Mandiri	5	4,378	4.73	2	11	5
11	Soko	Kendalrejo	Desa	Persawahan	4	Maju	4	2,532	2.74	1	9	4
12	Soko	Nguruan	Desa	Persawahan	4	Maju	4	4,946	5.35	2	10	5
13	Soko	Jegulo	Desa	Persawahan	4	Maju	4	5,892	6.37	2	10	5
14	Soko	Sokosari	Desa	Persawahan	4	Mandiri	5	7,893	8.53	2	11	5

No	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Status	Tipologi		IDM		Populasi			Total Bobot	Sampel
				Kondisi Tipologi	Bobot Tipologi	Status IDM	Bobot IDM	Populasi/ Desa	Kategori Populasi (%)	Bobot Populasi		
15	Soko	Bangunrejo	Desa	Persawahan	4	Maju	4	4,752	5.14	2	10	5
16	Soko	Mojoagung	Desa	Persawahan	4	Maju	4	3,840	4.15	1	9	4
17	Soko	Gununganyar	Desa	Persawahan	4	Maju	4	3,097	3.35	1	9	4
18	Soko	Sumurcinde	Desa	Persawahan	4	Maju	4	4,649	5.03	2	10	5
19	Soko	Pandanwangi	Desa	Persawahan	4	Maju	4	2,991	3.23	1	9	4
20	Soko	Sandingrowo	Desa	Persawahan	4	Maju	4	4,588	4.96	2	10	5
21	Soko	Rahayu	Desa	Persawahan	4	Mandiri	5	3,851	4.16	1	10	5
22	Soko	Glagahsari	Desa	Persawahan	4	Maju	4	2,813	3.04	1	9	4
23	Soko	Kenongosari	Desa	Persawahan	4	Maju	4	2,887	3.12	1	9	4
Q	**Soko**							**92,486**	**100**	**34**	**219**	**100**
1	Tambakboyo	Dikir	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	2,176	4.09	1	8	5
2	Tambakboyo	Ngulahan	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	1,244	2.34	1	8	5
3	Tambakboyo	Plajan	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	9,260	17.42	4	11	7
4	Tambakboyo	Mander	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	4,260	8.01	2	9	6
5	Tambakboyo	Belikanget	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	1,893	3.56	1	8	5
6	Tambakboyo	Cokrowati	Desa	Persawahan	4	Maju	4	3,304	6.21	2	10	7
7	Tambakboyo	Pulogede	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	2,307	4.34	1	8	5
8	Tambakboyo	Gadon	Desa	Pesisir/Nelayan	2	Maju	4	1,625	3.06	1	7	5
9	Tambakboyo	Sotang	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	1,268	2.38	1	8	5
10	Tambakboyo	Pabeyan	Desa	Pesisir/Nelayan	2	Maju	4	2,441	4.59	2	8	5
11	Tambakboyo	Klutuk	Desa	Perladangan	3	Maju	4	3,360	6.32	2	9	6
12	Tambakboyo	Tambakboyo	Desa	Pesisir/Nelayan	2	Maju	4	3,742	7.04	2	8	5
13	Tambakboyo	Dasin	Desa	Persawahan	4	Maju	4	3,501	6.58	2	10	7
14	Tambakboyo	Kenanti	Desa	Pesisir/Nelayan	2	Maju	4	1,445	2.72	1	7	5
15	Tambakboyo	Sawir	Desa	Persawahan	4	Maju	4	2,863	5.38	2	10	7
16	Tambakboyo	Sobontoro	Desa	Pesisir/Nelayan	2	Maju	4	2,636	4.96	2	8	5
17	Tambakboyo	Merkawang	Desa	Pesisir/Nelayan	2	Mandiri	5	2,656	5.00	2	9	6
18	Tambakboyo	Glondonggede	Desa	Pesisir/Nelayan	2	Berkembang	3	3,186	5.99	2	7	5
R	**Tambakboyo**							**53,167**	**100**	**31**	**153**	**100**
1	Tuban	Mondokan	Kelurahan	Persawahan	4	Mandiri	5	3,719	5.01	2	11	6
2	Tuban	Perbon	Kelurahan	Perindustrian/Jasa	5	Mandiri	5	7,682	10.35	3	13	8
3	Tuban	Latsari	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	3,550	4.78	2	9	5
4	Tuban	Karangsari	Kelurahan	Pesisir/Nelayan	2	Mandiri	5	4,056	5.46	2	9	5
5	Tuban	Kingking	Kelurahan	Perindustrian/Jasa	5	Mandiri	5	4,953	6.67	2	12	7
6	Tuban	Ronggomulyo	Kelurahan	Perindustrian/Jasa	5	Mandiri	5	5,341	7.20	2	12	7
7	Tuban	Sidorejo	Desa	Perladangan	3	Maju	4	2,809	3.78	1	8	5
8	Tuban	Doromukti	Kelurahan	Perindustrian/Jasa	5	Mandiri	5	4,113	5.54	2	12	7
9	Tuban	Sidomulyo	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	1,953	2.63	1	8	5
10	Tuban	Kutorejo	Kelurahan	Pesisir/Nelayan	2	Mandiri	5	4,523	6.09	2	9	5
11	Tuban	Kebonsari	Kelurahan	Perindustrian/Jasa	5	Mandiri	5	5,225	7.04	2	12	7
12	Tuban	Sendangharjo	Kelurahan	Pesisir/Nelayan	2	Mandiri	5	1,848	2.49	1	8	5

No	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Status	Tipologi		IDM		Populasi			Total Bobot	Sampel
				Kondisi Tipologi	Bobot Tipologi	Status IDM	Bobot IDM	Populasi/ Desa	Kategori Populasi (%)	Bobot Populasi		
13	Tuban	Baturetno	Kelurahan	Pesisir/Nelayan	2	Mandiri	5	4,194	5.65	2	9	5
14	Tuban	Sukolilo	Desa	Pesisir/Nelayan	2	Maju	4	3,216	4.33	1	7	4
15	Tuban	Sumurgung	Desa	Perladangan	3	Maju	4	5,785	7.79	2	9	5
16	Tuban	Sugiharjo	Desa	Perladangan	3	Mandiri	5	7,578	10.21	3	11	6
17	Tuban	Kembangbilo	Desa	Persawahan	4	Mandiri	5	3,683	4.96	2	11	6
S	**Tuban**							**74,228**	**100**	**32**	**170**	**100**
1	Widang	Patihan	Desa	Persawahan	4	Maju	4	4,184	7.09	2	10	6
2	Widang	Minohorejo	Desa	Persawahan	4	Maju	4	4,209	7.14	2	10	6
3	Widang	Mrutuk	Desa	Persawahan	4	Maju	4	3,517	5.96	2	10	6
4	Widang	Compreng	Desa	Persawahan	4	Mandiri	5	2,968	5.03	2	11	7
5	Widang	Sumberjo	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	3,120	5.29	2	9	6
6	Widang	Ngadipuro	Desa	Persawahan	4	Maju	4	4,406	7.47	2	10	6
7	Widang	Ngadirejo	Desa	Persawahan	4	Maju	4	2,618	4.44	1	9	6
8	Widang	Bunut	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	2,185	3.70	1	8	5
9	Widang	Widang	Desa	Persawahan	4	Mandiri	5	7,623	12.92	3	12	8
10	Widang	Banjar	Desa	Persawahan	4	Maju	4	1,551	2.63	1	9	6
11	Widang	Tegalsari	Desa	Persawahan	4	Maju	4	3,283	5.57	2	10	6
12	Widang	Mlangi	Desa	Persawahan	4	Maju	4	4,328	7.34	2	10	6
13	Widang	Simorejo	Desa	Persawahan	4	Maju	4	4,094	6.94	2	10	6
14	Widang	Kedungharjo	Desa	Persawahan	4	Berkembang	3	2,491	4.22	1	8	5
15	Widang	Kujung	Desa	Persawahan	4	Maju	4	1,643	2.79	1	9	6
16	Widang	Tegalrejo	Desa	Perladangan	3	Berkembang	3	6,762	11.46	3	9	6
T	**Widang**							**58,982**	**100**	**29**	**154**	**100**
TOTAL KABUPATEN TUBAN								**1,337,345**	**2,000**	**605**	**2,930**	**2,000**

Sumber : http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id dan Hasil Analisis, 2024

BAB 4
INDEKS LIVABILITY KECAMATAN

Nilai Indeks Livability Kabupaten Tuban akan dihitung berdasarkan nilai indeks per kecamatan dan secara agregat kabupaten. Hasil nilai Indeks Livability Kabupaten Tuban Tahun 2024 akan dijelaskan di masing-masing kecamatan sebanyak 20 kecamatan. Penjelasan nilai indeks livability dijelaskan berdasarkan profil responden, nilai indeks livability per kategori dan per sub kategori.

4.1 Indeks Livability Kecamatan Bancar

4.1.1 Profil Responden

Profil responden dilihat asal desa, mata pencaharian, jenis kelamin, pendidikan dan pendapatan. Dengan mengetahui profil responden, dapat diketahui latar belakang responden dan komposisi sampling di Kecamatan Bancar.

1. Asal dan Kategori Desa

Berdasarkan Asal desanya responden Kecamatan Bancar terdiri dari Desa Bancar (4%), Banjarjo (4%), Bogorejo (3%), Boncong (3%), Bulujowo (4%), Bulumeduro(4%), Cingklung(5%), Jatisari (5%), Karangrejo (4%), Kayen (4%), Latsari (5%), Margosuko (3%), Ngampelrejo (4%), Ngujuran (5%), Pugoh(4%), Sembungin (4%), Siding (4%), Sidomulyo (4%), Sukoharjo (5%), Sukolilo (5%), Sumberan (4%), Tenggerkulon (4%), Tergambang (4%), serta Tlogoagung (5%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

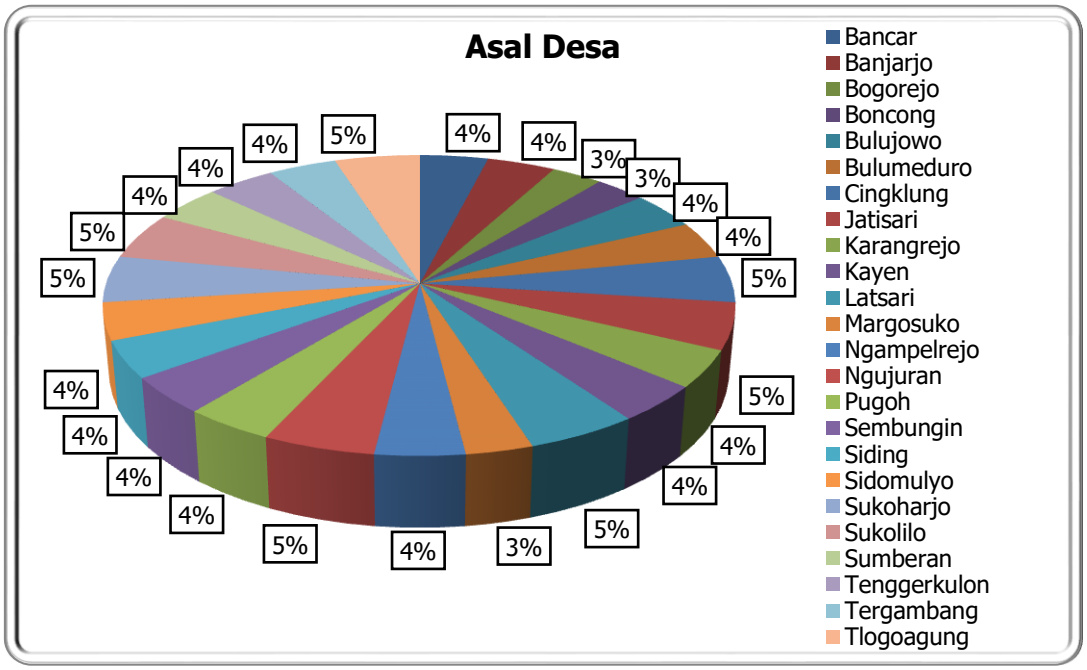

Gambar 4. 1 Asal Desa Responden Kecamatan Bancar
Sumber : Hasil Analisis, 2024

2. Mata Pencaharian

Adapun mata pencaharian responden di Kecamatan Bancar adalah sebagai berikut: Pensiunan/Tidak Bekerja (2%), Freelancer/Honorer (1%), Ibu Rumah Tangga (12%), Perangkat Desa/Kelurahan/Kecamatan(41%), PNS/ TNI/ POLRI/Militer/Pegawai Pemerintah Non PNS (3%), Guru/Dosen/Rohaniawan/Ustad (5%), Buruh/Nelayan/Petani/Peternak (10%), Wirausaha (pertanian, perikanan, perkebunan, perdagangan, jasa, dll) (8%), Wiraswasta (12%), Karyawan swasta (5%), dan Dokter/Perawat/Bidan/Tenaga Kesehatan (1%).

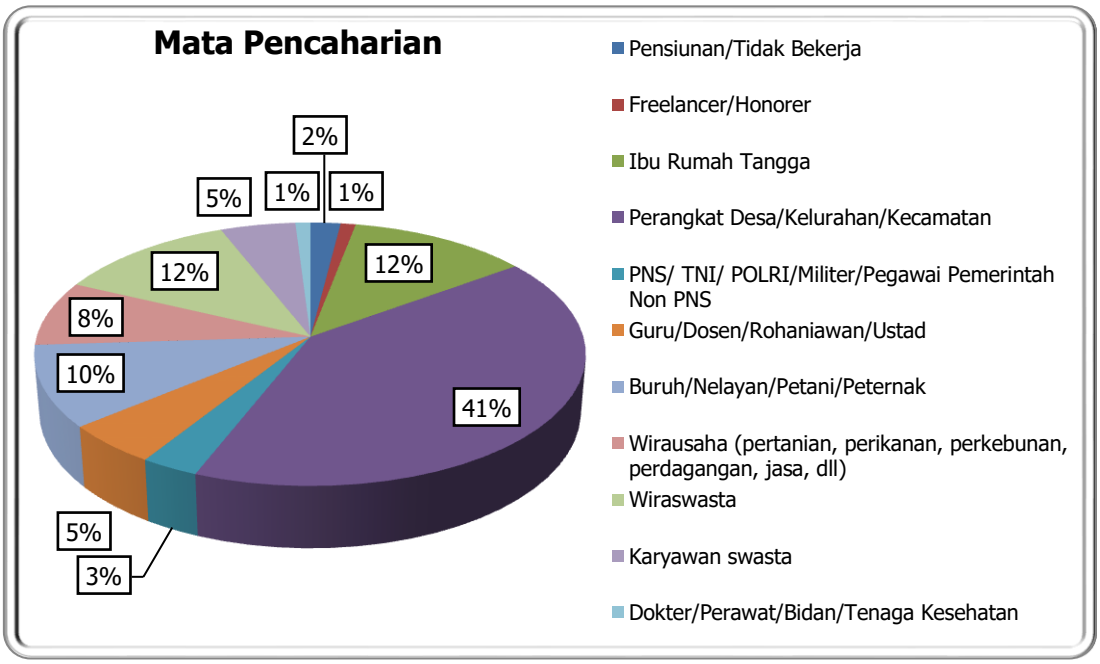

Gambar 4. 2 Mata Pencaharian Responden Kecamatan Bancar

Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden Kecamatan Parengan yaitu 54% pria dan 46% wanita.

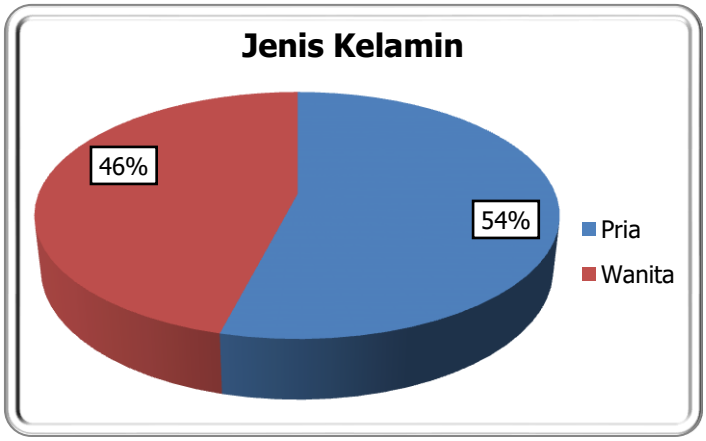

Gambar 4. 3 Jenis Kelamin Responden Kecamatan Bancar

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. Usia

Responden yang mengisi kuesioner memiliki rentang umur 21 tahun hingga >59 tahun dengan rincian: 21-24 tahun (20%); 25-29 tahun (12%); 30-34 tahun (11%); 35-39 tahun (12%); 40-44 tahun (14%); 45-49 tahun (12%); 50-54 tahun (9%) 55-59 tahun (9%) dan >59 tahun (1%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

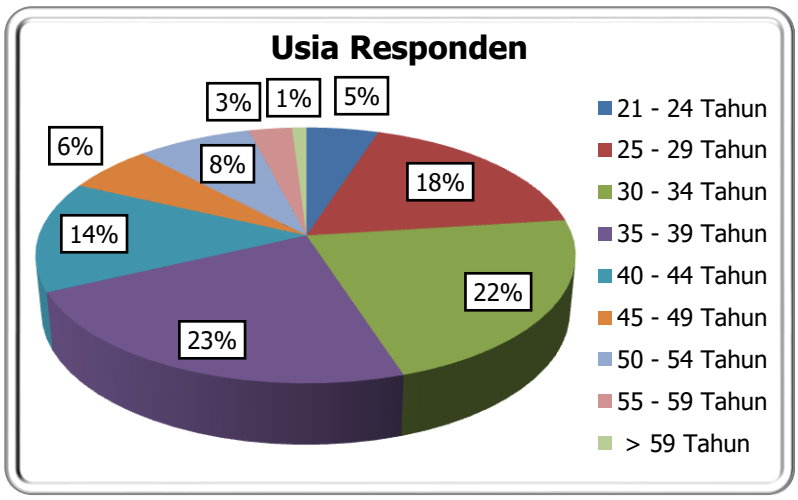

Gambar 4. 4 Usia Responden Kecamatan Bancar
Sumber : Hasil Analisis, 2024

5. Pendidikan

Adapun latar belakang pendidikan responden di Kecamatan Parengan adalah sebagai berikut: SD sederajat (4%), SMP sederajat (8%); SMA sederajat (43%); D1/D3 (1%); dan D4/S1 (44%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

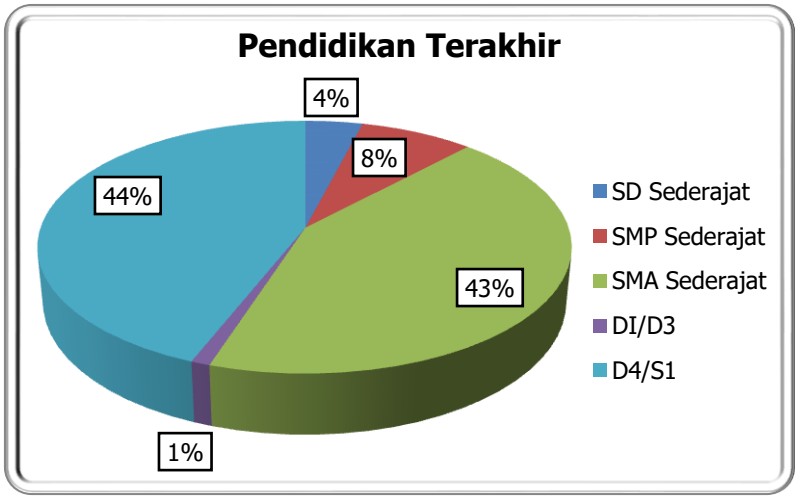

Gambar 4. 5 Pendidikan Terakhir Responden Kecamatan Bancar
Sumber : Hasil Analisis, 2024

6. Pendapatan

Adapun pendapatan responden Kecamatan Parengan adalah sebagai berikut; <Rp2.000.000 (48%); Rp2.000.000 – Rp5.000.000 (50%); dan Rp5.000.000 – Rp10.000.000 (2%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

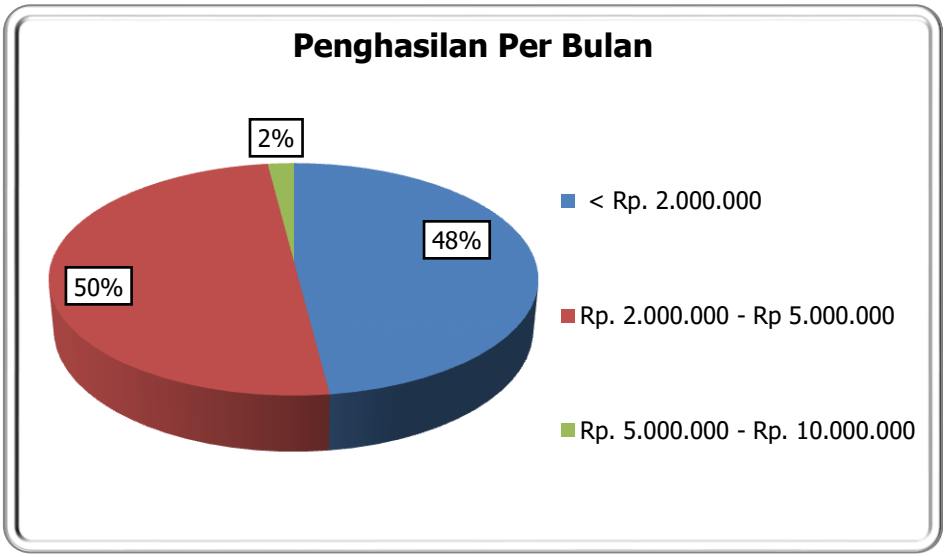

Gambar 4. 6 Pendapatan Responden Kecamatan Parengan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

4.1.2 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 9 Kategori

Penilaian Indeks Livability berdasarkan 9 kategori meliputi: Keamanan dan Kebencanaan, Politik dan Demokrasi, Ekonomi dan Ketahanan Pangan, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Perumahan dan Permukiman, Sarana Kawasan, Prasarana Kawasan, dan Transportasi. Kategori Sarana Kawasan di Kecamatan Bancar mendapatkan nilai Indeks Livability tertinggi atau masyarakat merasa puas/sangat puas dengan Sarana Kawasan di Kecamatan Bancar. Adapun rincian untuk masing-masing kategori sebagai berikut:

1. Keamanan dan Kebencanaan (80,75%)
2. Politik dan Demokrasi (76,66%)
3. Ekonomi dan Ketahanan Pangan (74,73%)
4. Pemberdayaan Masyarakat (69,94%)
5. Lingkungan Hidup (74,58%)
7. Perumahan & Permukiman (76,25%)
8. Sarana Kawasan (77,83%)
9. Prasarana Kawasan (77,39%)
10. Transportasi (77,59%).

Nilai Indeks Livability untuk 9 kategori dapat dilihat pada diagram berikut:

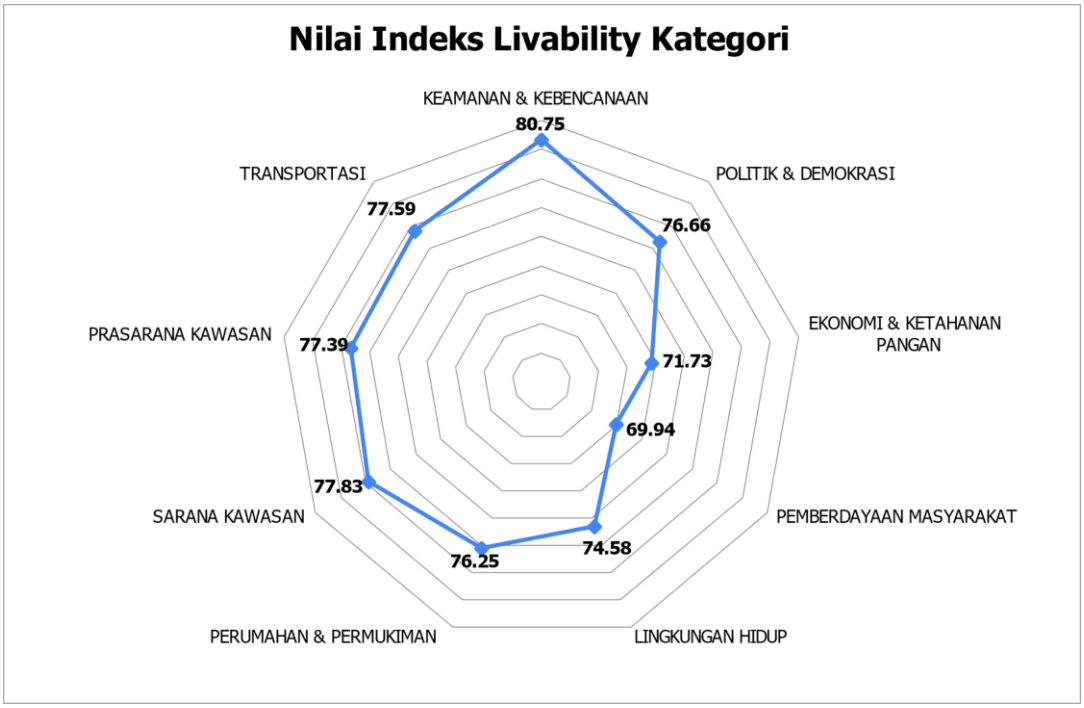

Gambar 4. 7 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 9 Kategori Kecamatan Bancar
Sumber : Hasil Analisis, 2024

Hasil analisis 9 kategori diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata Nilai Indeks Livability Kecamatan Bancar adalah 76,67%.

4.1.3 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 26 Sub-Kategori

Penilaian Livability Index Berdasarkan 26 Sub Kategori meliputi: Keamanan, Kebencanaan, Politik, Partisipasi Publik, Ketahanan Pangan, Ekonomi, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Perumahan Dan Permukiman, Sarana Pendidikan Sarana Kesehatan Masyarakat Sarana Fasilitas Perdagangan Dan Jasa, Fasilitas Administrasi Dan Pelayanan Publik, Sarana Rekreasi RTH Sarana Olahraga Sarana Kesenian Dan Kebudayaan Prasarana Kebersihan, Prasarana Air Bersih Prasarana Air Kotor/ Limbah, Prasarana Energi, Prasarana Telekomunikasi Dan Informatika, Prasarana Penanganan Banjir, Angkutan Umum Transportasi. Adapun nilai Livability Indeks untuk masing-masing sub kategori dijabarkan sebagai berikut:

1. Keamanan (84.44%)
2. Kebencanaan (77.06%)
3. Politik (73.44%)
4. Partisipasi Publik (79.88%)
5. Ketahanan Pangan (79.63%)
6. Ekonomi (66.46%)
7. Pemberdayaan Masyarakat (69.94%)
8. Lingkungan Hidup (74.58%)
9. Perumahan dan Permukiman (76.25%)
10. Sarana Pendidikan (81.44%)
11. Sarana Kesehatan Masyarakat (83.25%)
12. Sarana Keagamaan (85.67%)
13. Fasilitas Perdagangan dan Jasa (76.81%)

14. Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik (81.75%)
15. Sarana Rekreasi (71.92%)
16. RTH (72.25%)
17. Sarana Olahraga (78.42%)
18. Sarana Kesenian dan Kebudayaan (70.56%)
19. Prasarana Kebersihan (73.06%)
20. Prasarana Air Bersih (78.88%)
21. Prasarana Air kotor/ Limbah (73.75%)
22. Prasarana Energi (79.31%)
23. Prasarana Telekomunikasi dan Informatika (77.94%)
24. Prasarana Penanganan Banjir (79.38%)
25. Angkutan Umum (73.92%)
26. Transportasi (79.80%)

Nilai Indeks Livability untuk 26 sub-kategori dapat dilihat pada diagram berikut

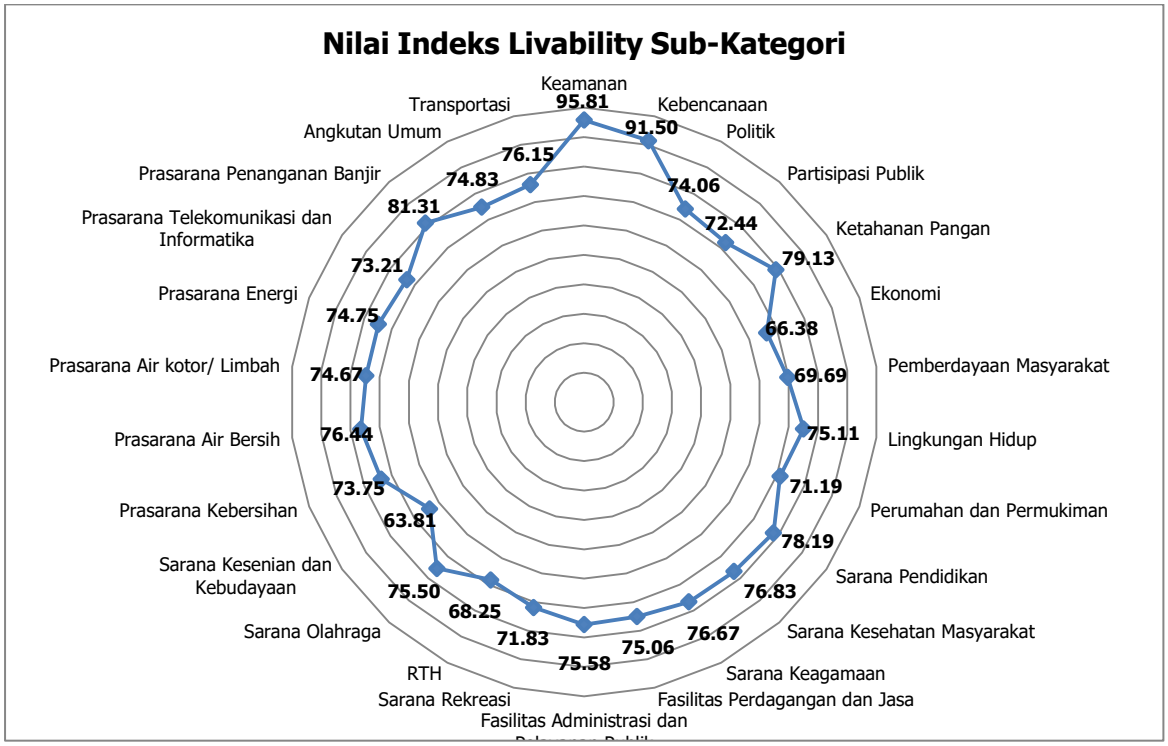

Gambar 4. 8 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 26 Sub Kategori Kecamatan Bancar

Sumber : Hasil Analisis, 2024

1. Identifikasi Kondisi Keamanan

Sebanyak 55 responden di Kecamatan Bancar merasa wilayahnya aman atau tidak adanya gangguan. Sehingga terdapat 45 responden merasa terdapat gangguan keamanan di lingkungan mereka. Adapun jenis gangguan keamanan menurut 45 responden tersebut berupa: pencurian (32 responden), perseteruan antar tetangga (17 responden), tawuran (6 responden), konflik antar kelompok (1 responden), dan lainnya (1 responden).

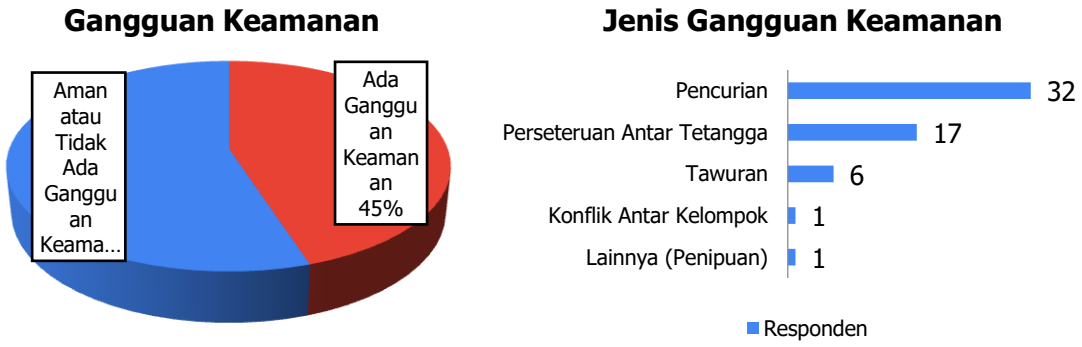

Gambar 4. 9 Identifikasi Kondisi Keamanan Kecamatan Bancar

Sumber : Hasil Analisis, 2024

2. Identifikasi Kondisi Kebencanaan

Sebanyak 91 responden di Kecamatan Bancar merasa terdapat bencana di lingkungan mereka. Adapun jenis bencana yang terjadi di Kecamatan Bancar menurut 91 responden tersebut adalah sebagai berikut: kekeringan (48 responden), banjir/genangan (21 responden), gempa bumi (18 responden), gelombang tinggi/banjir rob/abrasi (16 responden), angin kencang/puting beliung (10 responden), kegagalan industri (1 responden), dan lainnya (1 responden).

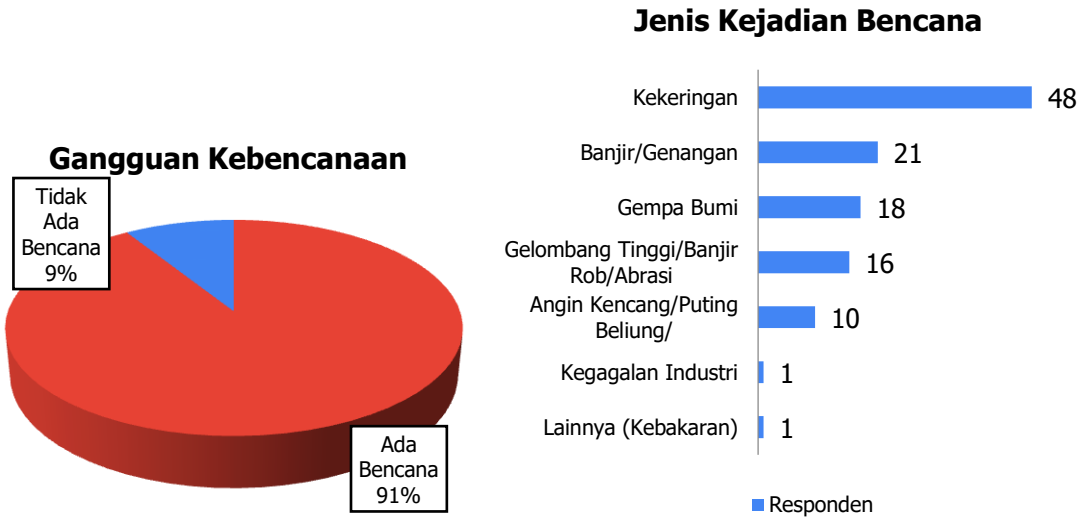

Gambar 4. 10 Identifikasi Kondisi Kebencanaan Kecamatan Bancar

Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. Identifikasi Kondisi Kegiatan Politik

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Bancar menyatakan terdapat kegiatan politik di lingkungan mereka. Menurut 100 responden tersebut, jenis kegiatan politik yang diikuti oleh masyarakat Kecamatan Bancar antara lain: pemilu/pilkada (82 responden), pembagian bansos dari partai (13 responden), kampanye partai (9 responden), sosialisasi partai (8 responden), dan rapat partai (3 responden).

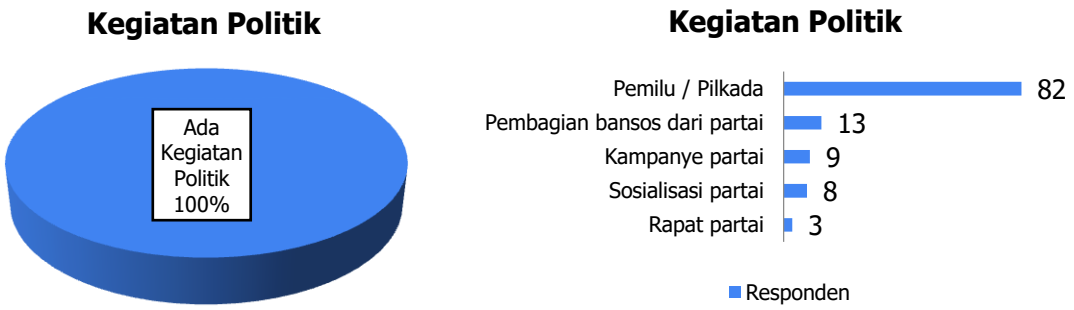

Gambar 4. 11 Identifikasi Kegiatan Politik Kecamatan Bancar
Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. Identifikasi Kondisi Kegiatan Partisipasi Publik

Sebanyak 98 responden di Kecamatan Bancar menyatakan terdapat partisipasi publik masyarakat di lingkungan mereka. Beberapa kegiatan partisipasi publik yang pernah diikuti oleh masyarakat Kecamatan Bancar antara lain: musrenbang desa/kelurahan (98 responden), penyusunan RPJM desa (44 responden), musrenbang kecamatan (19 responden), penyusunan rencana tata ruang desa (18 responden), dan lainnya (2 responden).

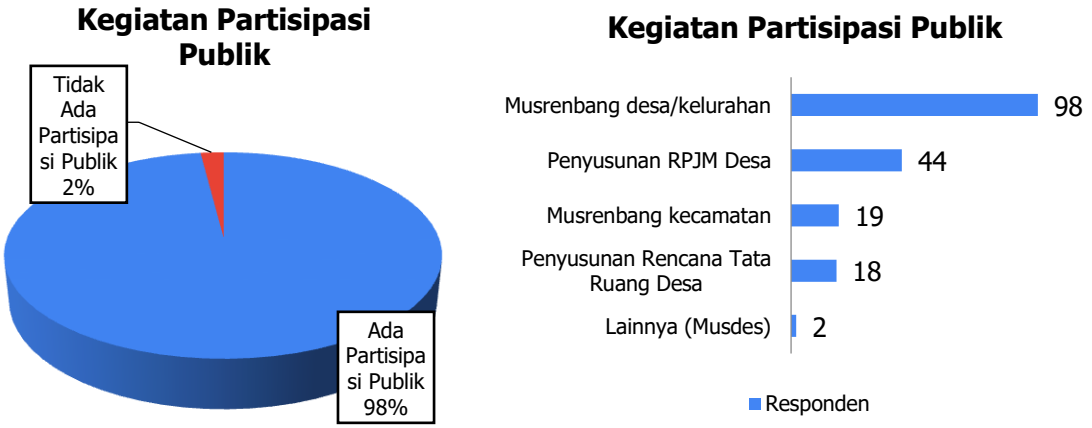

Gambar 4. 12 Identifikasi Partisipasi Publik Kecamatan Bancar
Sumber : Hasil Analisis, 2024

5. Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan

Bahan pangan atau sembako merupakan hal primer yang dibutuhkan masyarakat. Dari 100 responden yang boleh menjawab lebih dari 1 jawaban, bahan pangan dan sembako yang ketersediaannya menjadi prioritas masyarakat Kecamatan Bancar antara lain: beras

(94 responden), gas elpiji dan minyak tanah (62 responden), minyak goreng dan mentega (52 responden), bawang merah dan bawang putih (44 responden), telur ayam (42 responden), gula (39 responden), garam (36 responden), daging sapi dan daging ayam (25 responden), susu (24 responden), serta lainnya (1 responden). Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau pada diagram berikut.

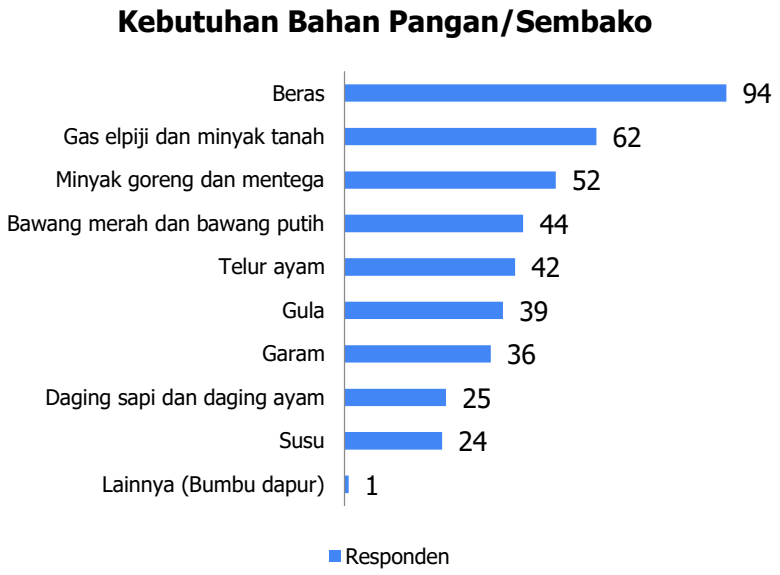

Gambar 4. 13 Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan/Sembako Kecamatan Bancar
Sumber : Hasil Analisis, 2024

6. Identifikasi Kondisi Ekonomi

Responden di Kecamatan Bancar bekerja di sektor tani/ladang/kebun (66%), pelayanan publik/pemerintahan/ kesehatan/ pendidikan (32%), perdagangan dan jasa (21%), swasta (14%), tambak/perikanan laut (11%), serta ibu rumah tangga (3%).

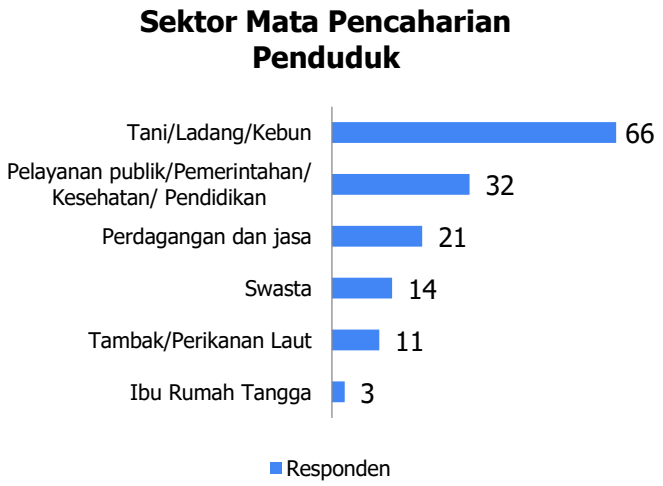

Gambar 4. 14 Identifikasi Kondisi Ekonomi Kecamatan Bancar
Sumber : Hasil Analisis, 2024

7. Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat

Sebanyak 89 responden di Kecamatan Bancar menyatakan terdapat kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dari 89 responden tersebut, menyatakan jenis kegiatan pemberdayaan Masyarakat yang ada di Kecamatan Bancar meliputi kegiatan: pelatihan (79 responden), pembekalan (27 responden), dan studi banding (14 responden).

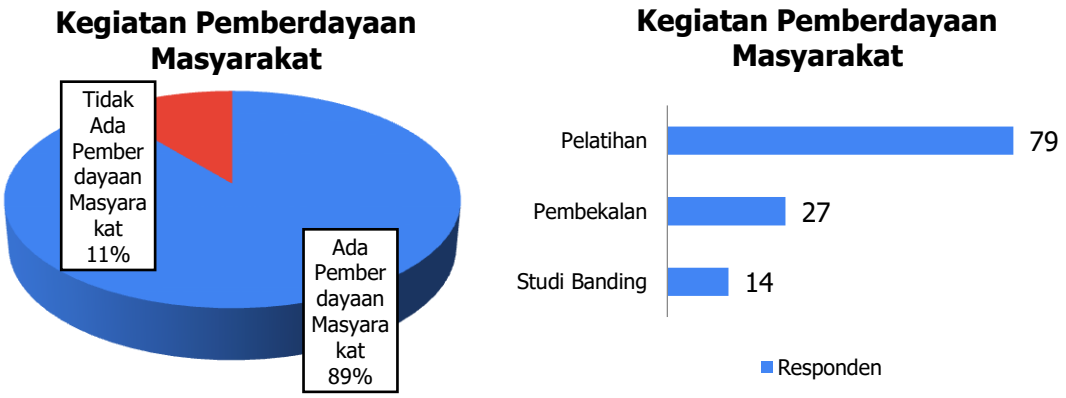

Gambar 4. 15 Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Bancar

Sumber : Hasil Analisis, 2024

8. Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan

Sebanyak 49 responden di Kecamatan Bancar merasa tidak ada pencemaran lingkungan yang mengganggu. Sehingga terdapat 51 responden menyatakan terdapat pencemaran di lingkungan mereka, dengan jenis pencemaran lingkungan antara lain: pencemaran air (30 responden), pencemaran udara (24 responden), pencemaran tanah (15 responden), dan pencemaran suara (13 responden).

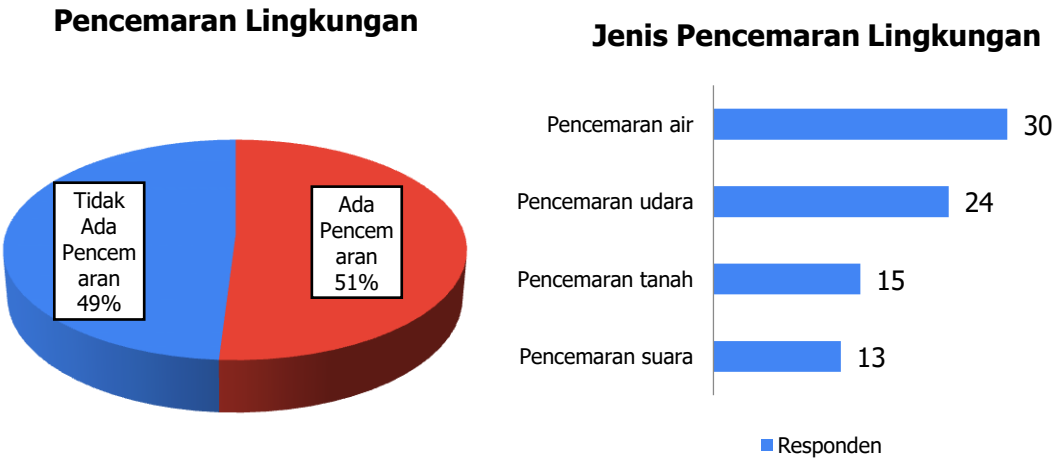

Gambar 4. 16 Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan Kecamatan Bancar

Sumber : Hasil Analisis, 2024

9. Identifikasi Kondisi Perumahan dan Permukiman

Kondisi perumahan dan permukiman ditinjau dari status rumah yang dimiliki masyarakat. Mayoritas responden di Kecamatan Bancar memiliki rumah dengan status rumah sendiri (55%), rumah orang tua/keluarga (44%), dan rumah sewa/kontrak (1%).

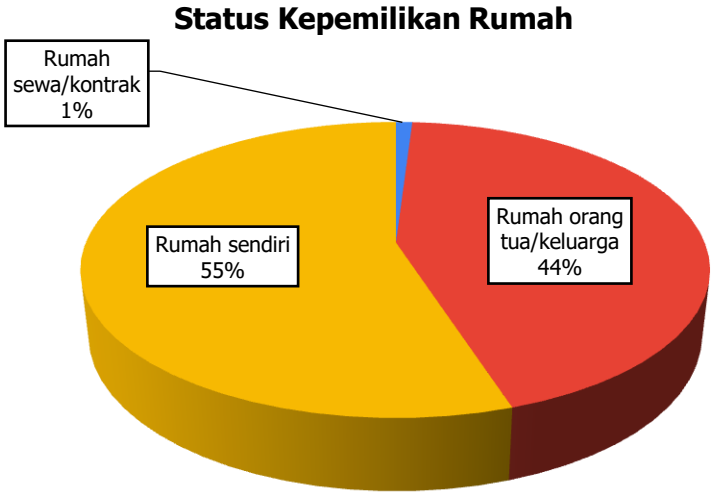

Gambar 4. 17 Identifikasi Kondisi Status Rumah Kecamatan Bancar
Sumber : Hasil Analisis, 2024

10. Identifikasi Kondisi Sarana Pendidikan

Sebanyak 78 responden di Kecamatan Bancar merasa terdapat permasalahan dalam hal pendidikan. Adapun jenis persoalan pendidikan yang terjadi di Kecamatan Bancar menurut 78 responden tersebut antara lain: kendala ekonomi (66 responden), putus sekolah (24 responden), kualitas pendidikan kurang (17 responden), kendala sarana prasarana pendidikan tidak memadai (14 responden), tidak bersekolah (9 responden), kendala akses ke sekolah (6 responden), dan angka kelulusan rendah (4 responden).

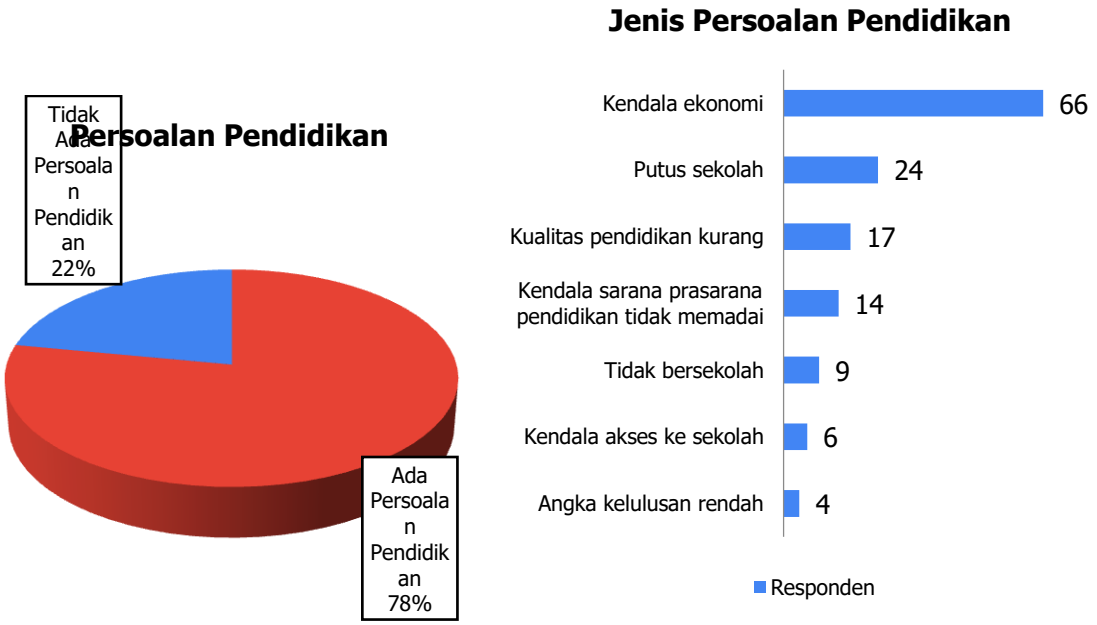

Gambar 4. 18 Identifikasi Persoalan Pendidikan Kecamatan Bancar
Sumber : Hasil Analisis, 2024

11. Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Masyarakat

Dari 100 responden merasa terdapat beberapa jenis penyakit yang berada di Kecamatan Bancar antara lain: demam (57 responden), diabetes (48 responden), lambung (40 responden), tekanan darah tinggi (40 responden), kulit dan alergi (22 responden), diare (21 responden), sistem otot (16 responden), asma (15 responden), infeksi saluran pernafasan atas (ISPA) (14 responden), paru (9 responden), serta lainnya (5 responden).

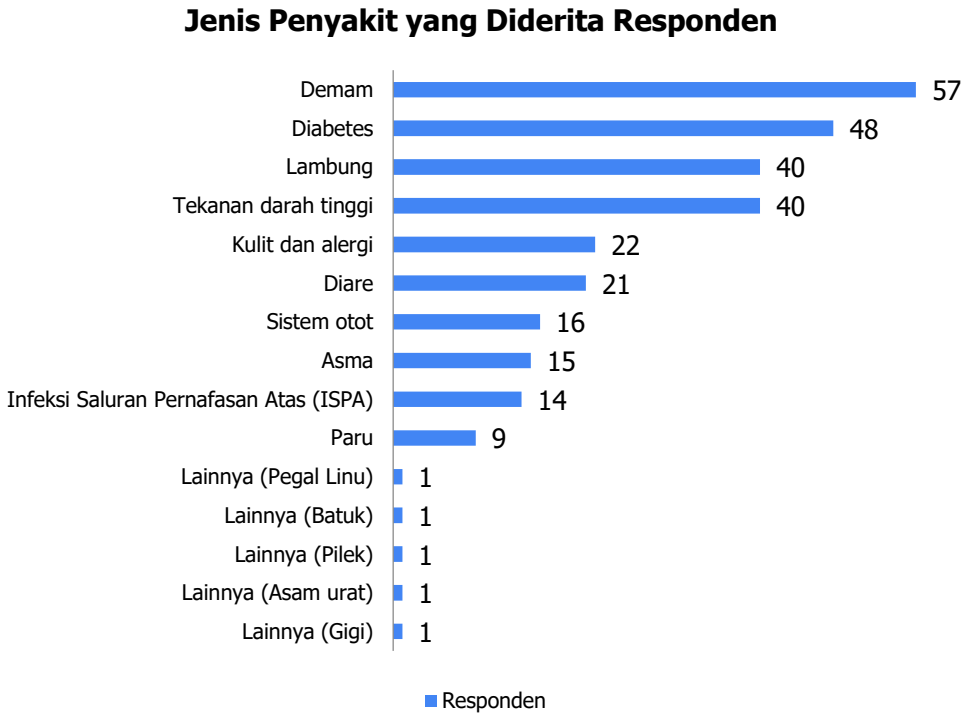

Gambar 4. 19 Identifikasi Kondisi Jenis Penyakit Kecamatan Bancar
Sumber : Hasil Analisis, 2024

Sarana kesehatan yang banyak ditemui menurut responden di Kecamatan Bancar antara lain: praktek bidan (71 responden), puskesmas (39 responden), puskesmas pembantu (16 responden), praktek dokter (6 responden), klinik (4 responden), rumah sakit (3 responden), serta lainnya (4 responden).

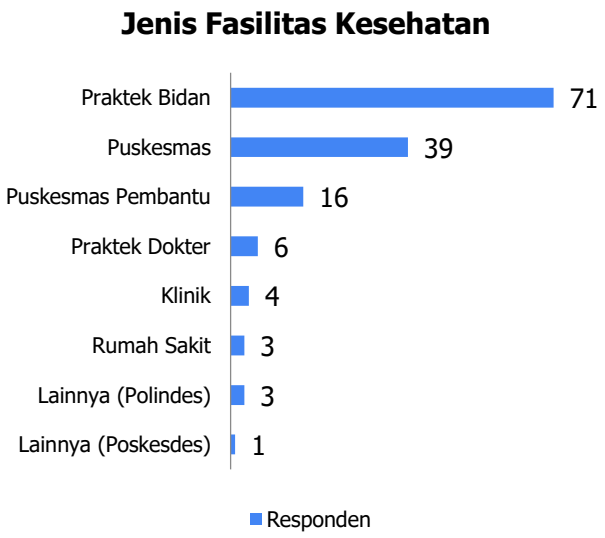

Gambar 4. 20 Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Kecamatan Bancar
Sumber : Hasil Analisis, 2024

12. Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Bancar menyatakan terdapat sarana keagamaan. Jenis sarana keagamaan tersebut antara lain: masjid (99 responden), musholla (68 responden), dan gereja (8 responden).

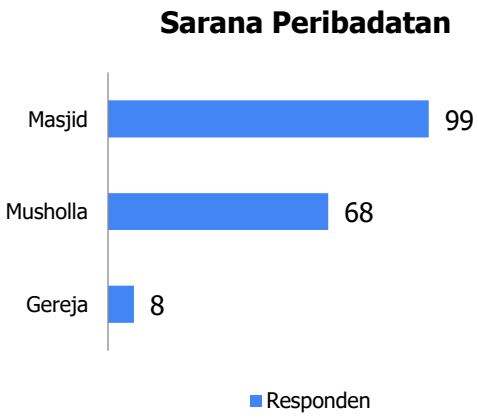

Gambar 4. 21 Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan Kecamatan Bancar
Sumber : Hasil Analisis, 2024

13. Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa

Keberadaan fasilitas perdagangan dan jasa menurut responden yang ada di Kecamatan Bancar antara lain: warung (82 responden), pasar tradisional (60 responden), ruko (32 responden), minimarket (28 responden), dan pusat perbelanjaan (pasar modern) (2 responden).

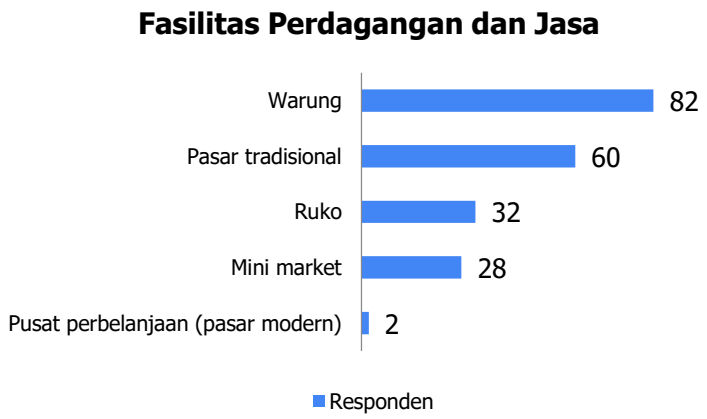

Gambar 4. 22 Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa Kecamatan Bancar
Sumber : Hasil Analisis, 2024

14. Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik

Menurut responden, fasilitas administrasi dan pelayanan publik yang ada di Kecamatan Bancar antara lain: kantor desa (94 responden), layanan pengurusan kependudukan (KTP, surat pindah, surat lahir, surat kematian) (45 responden), layanan pembayaran PLN/PDAM/telepon (28 responden), layanan pembayaran PBB/pajak lainnya (25 responden), kantor kecamatan (22 responden), kantor kelurahan (11 responden), layanan perijinan (10 responden), dan kantor dusun (5 responden).

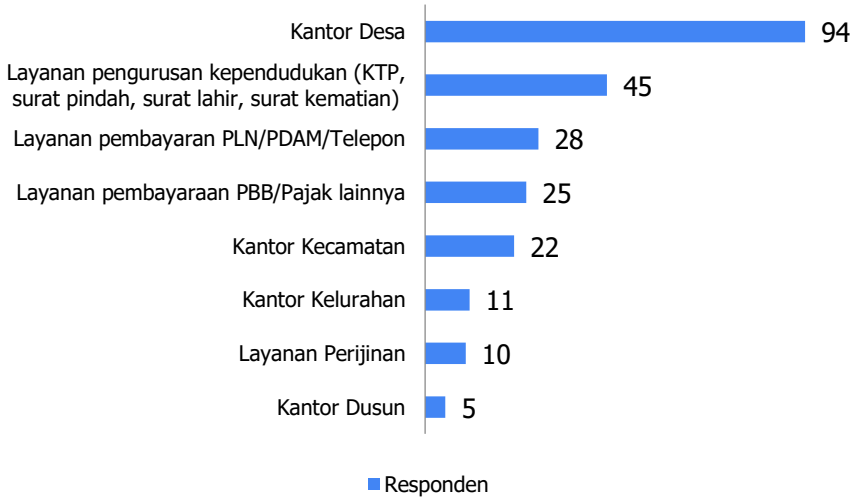

Gambar 4. 23 Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik Kecamatan Bancar
Sumber : Hasil Analisis, 2024

15. Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi

Sarana rekreasi merupakan salah satu fasilitas dimana masyarakat bisa melakukan aktifitas melepas penat di waktu luang. 75% responden menyatakan bahwa terdapat sarana rekreasi di Kecamatan Bancar. Dari 75 responden tersebut, yang menyatakan jenis sarana

rekreasi berupa: cafe (32 responden), taman bermain (30 responden), objek wisata (21 responden), dan desa wisata (6 responden).

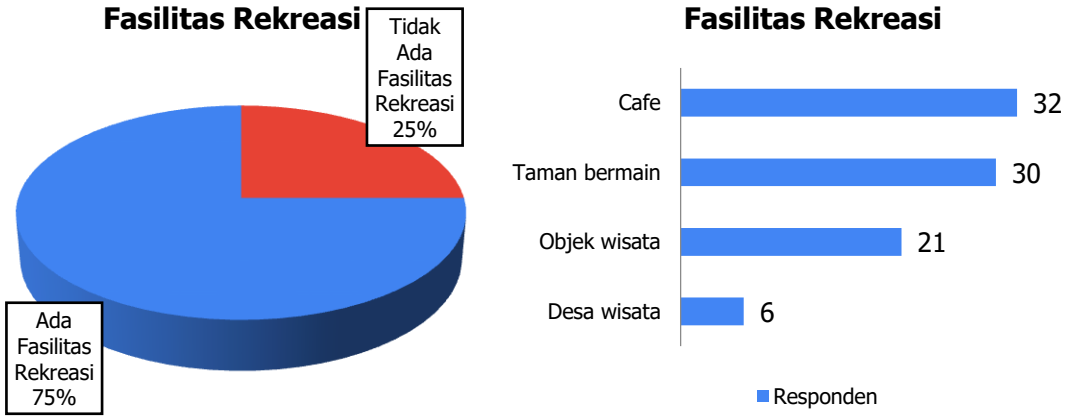

Gambar 4. 24 Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi Kecamatan Bancar
Sumber : Hasil Analisis, 2024

16. Identifikasi Kondisi Sarana Ruang Terbuka Hijau

Sebanyak 71 responden menyatakan terdapat sarana RTH di Kecamatan Bancar. Dari 71 responden tersebut, menyatakan bahwa sarana RTH di Kecamatan Bancar adalah: taman skala desa (29 responden), taman skala lingkungan (21 responden), taman bermain (19 responden), taman skala kecamatan (6 responden), hutan kota (3 responden), taman skala kota (2 responden), dan lainnya (1 responden).

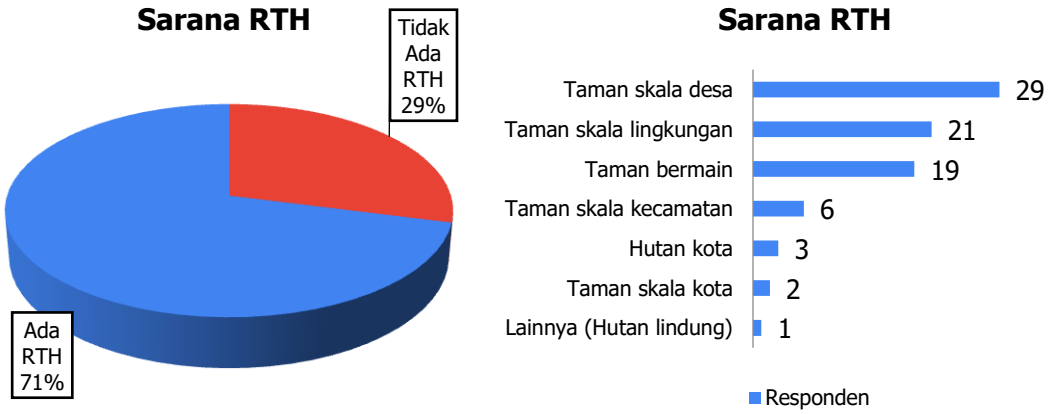

Gambar 4. 25 Identifikasi Kondisi Sarana RTH Kecamatan Bancar
Sumber : Hasil Analisis, 2024

17. Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga

Sebanyak 98 responden di Kecamatan Bancar menyatakan terdapat sarana olahraga di lingkungan tempat tinggalnya. Sarana olahraga tersebut antara lain: lapangan sepakbola (83 responden), lapangan volley (70 responden), gedung olahraga (26 responden), pusat kebugaran (12 responden), lapangan tenis (7 responden), dan lainnya (1 responden).

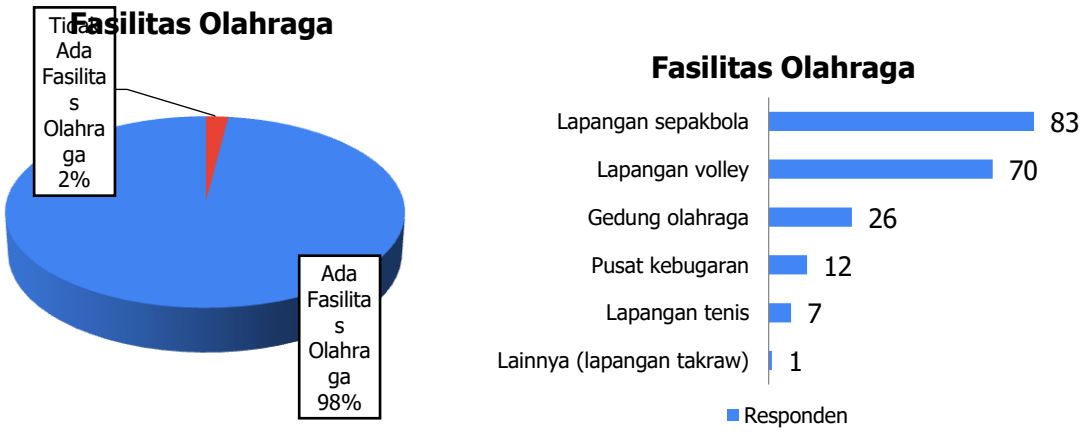

Gambar 4. 26 Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga Kecamatan Bancar
Sumber : Hasil Analisis, 2024

18. Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan

Sebanyak 65 responden di Kecamatan Bancar menyatakan bahwa ada sarana kesenian di lingkungan tempat tinggalnya. Sarana kesenian dan kebudayaan menurut 65 responden berupa: gedung serbaguna (42 responden), panggung hiburan (23 responden), balai budaya (6 responden), gedung kesenian (2 responden), dan lainnya (2 responden).

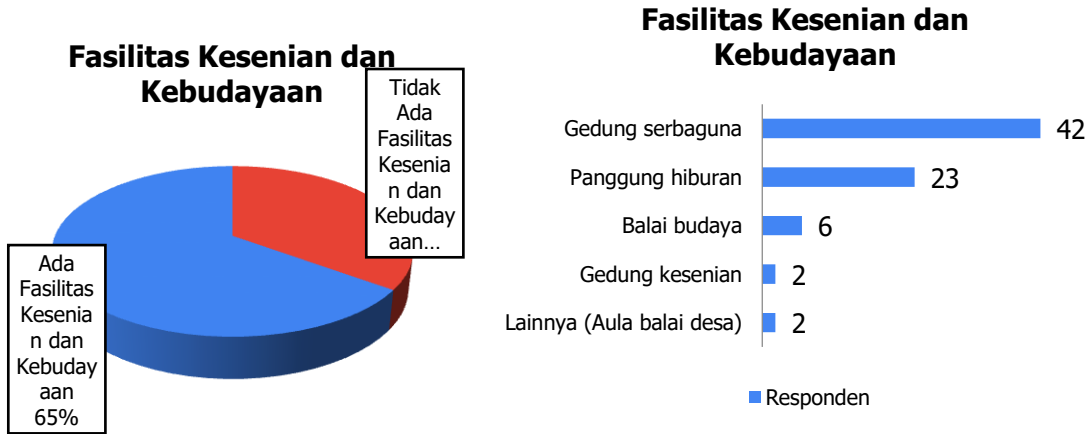

Gambar 4. 27 Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan Kecamatan Bancar
Sumber : Hasil Analisis, 2024

19. Identifikasi Kondisi Prasarana Kebersihan

Sebanyak 92 responden di Kecamatan Bancar merasa sampah yang ada telah dikelola. Jenis pengelolaannya antara lain: dikelola masing-masing rumah tangga (misalnya dibakar) (83 responden), dikelola secara komunal (kecamatan/kelurahan/desa/rw/rt) (8 responden), dan dikelola dinas kebersihan (1 responden).

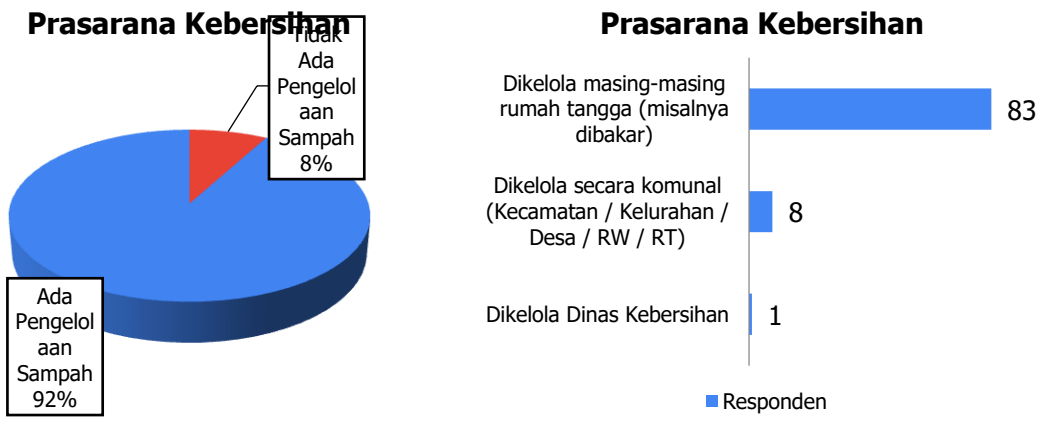

Gambar 4. 28 Identifikasi Kondisi Pengelolaan Sampah Kecamatan Bancar
Sumber : Hasil Analisis, 2024

20. Identifikasi Kondisi Prasarana Air Bersih

Dari 100 responden di Kecamatan Bancar, 52 responden menyatakan sumber air bersih berupa sumur, 52 responden berupa PDAM, 34 responden berupa sumber mata air, 8 responden berupa HIPPAM, dan 3 responden berupa sungai.

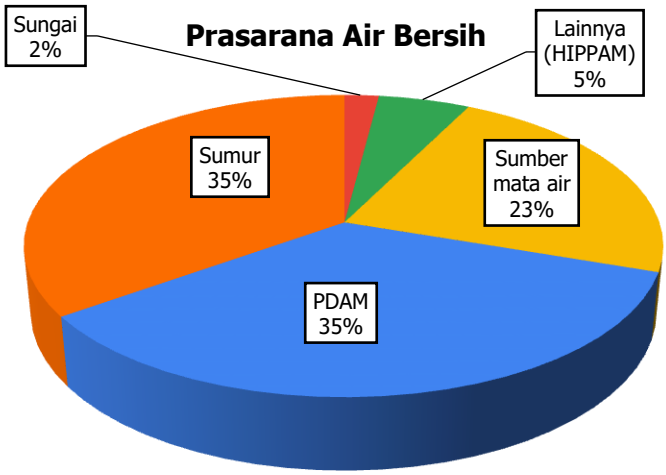

Gambar 4. 29 Identifikasi Kondisi Air Bersih Kecamatan Bancar
Sumber : Hasil Analisis, 2024

21. Identifikasi Kondisi Prasarana Air Kotor/Limbah

Sebanyak 77 responden di Kecamatan Bancar menyatakan prasarana limbah/air kotor telah dikelola. Adapun jenis sistem air limbah di Kecamatan Bancar antara lain: septic tank pribadi (69 responden), dan sistem pengelolaan limbah terpusat/komunal/bersama (13 responden).

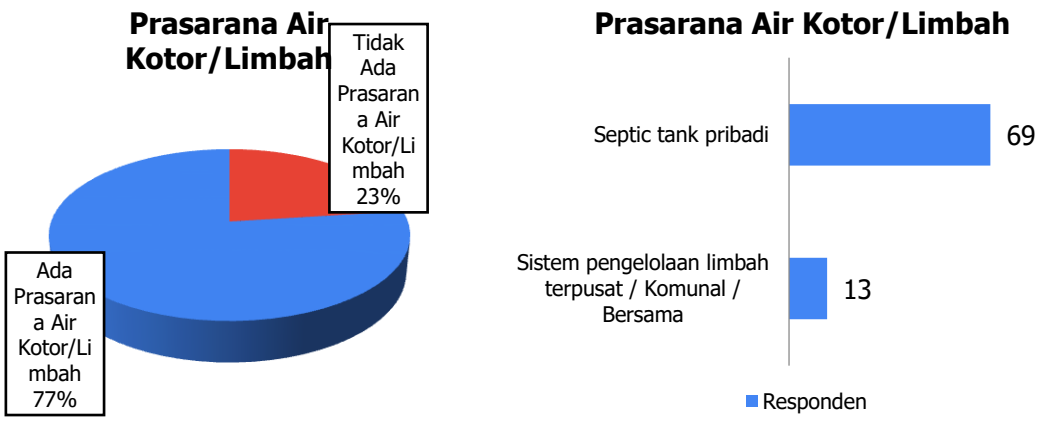

Gambar 4. 30 Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah Kecamatan Bancar
Sumber : Hasil Analisis, 2024

22. Identifikasi Kondisi Sumber Energi Listrik

Sebanyak 98% responden di Kecamatan Bancar menggunakan sumber listrik PLN sebagai sumber energi sehari-hari.

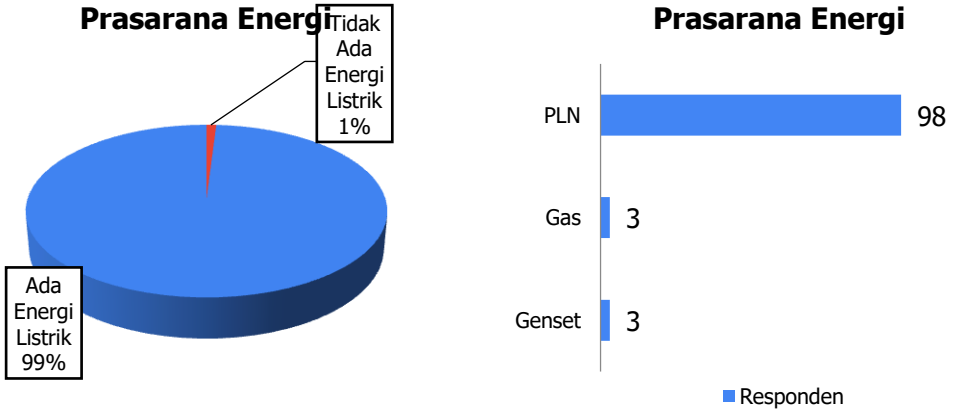

Gambar 4. 31 Identifikasi Sumber Energi Listrik Kecamatan Bancar
Sumber : Hasil Analisis, 2024

23. Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi

Berdasarkan jawaban responden, di Kecamatan Bancar sebagian besar telah menggunakan telepon seluler/HP sebanyak 87 responden, internet sebanyak 74 responden, dan telepon rumah/umum sebanyak 1 responden.

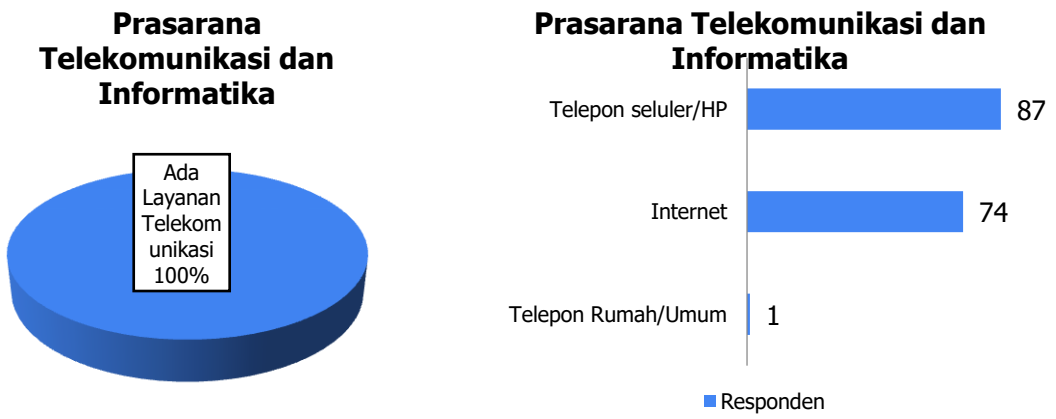

Gambar 4. 32 Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi Kecamatan Bancar
Sumber : Hasil Analisis, 2024

24. Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir

Penyediaan prasarana penanganan banjir dilakukan sebagai tindak preventif terjadinya bencana banjir di lingkungan masyarakat. Prasarana penanganan banjir yang tersedia menurut jawaban 70 responden di Kecamatan Bancar antara lain: saluran drainase (64 responden), bendungan/bendung/dam/embung (20 responden), dan rumah pompa (2 responden).

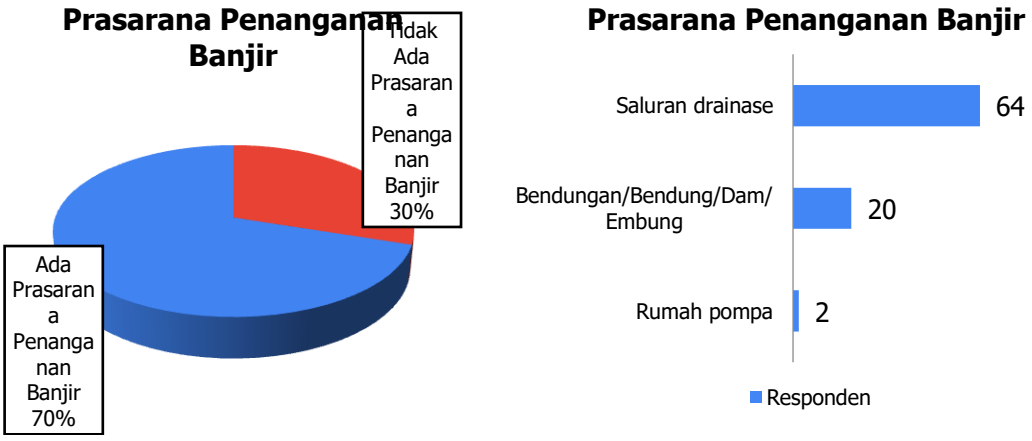

Gambar 4. 33 Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir Kecamatan Bancar
Sumber : Hasil Analisis, 2024

25. Identifikasi Kondisi Angkutan Umum

Sebanyak 70 responden di Kecamatan Bancar menyatakan terdapat angkutan umum di lingkungan mereka. Adapun jenis layanan angkutan umum yang terdapat di Kecamatan Bancar antara lain: angkutan pedesaan (36 responden), becak (26 responden), angkot (24 responden), ojek/gojek (19 responden), bus antar kota (17 responden), bus kota (4 responden), bus sekolah (3 responden), dan lainnya (3 responden).

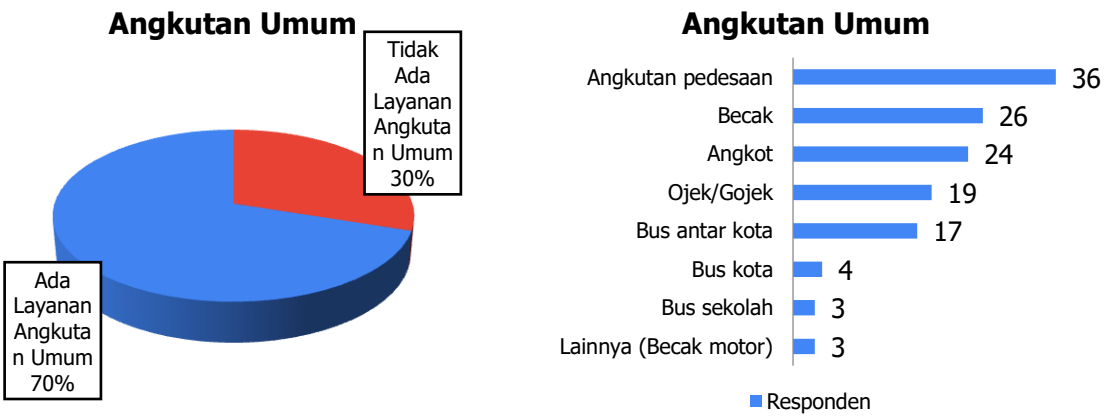

Gambar 4. 34 Identifikasi Kondisi Transportasi Kecamatan Bancar
Sumber : Hasil Analisis, 2024

26. Identifikasi Kondisi Transportasi

Pada kategori transportasi sub kategori jaringan jalan, sebagian besar responden menjawab bahwa di Kecamatan Bancar terfasilitasi oleh jaringan jalan. Adapun jenis jaringan jalan yang ada di Kecamatan Bancar menurut persepsi responden antara lain: jalan poros desa/jalan desa (86 responden), jalan lingkungan (79 responden), jalan usaha tani (79 responden), jalan kabupaten (34 responden), jalan nasional (22 responden), dan jalan provinsi (18 responden).

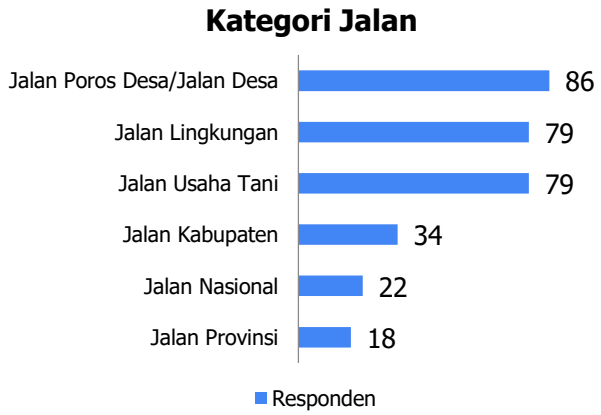

Gambar 4. 35 Identifikasi Kondisi Jaringan Jalan Kecamatan Bancar
Sumber : Hasil Analisis, 2024

4.2 Indeks Livability Kecamatan Bangilan

4.2.1 Profil Responden

Profil responden dilihat asal desa, mata pencaharian, jenis kelamin, pendidikan dan pendapatan. Dengan mengetahui profil responden, dapat diketahui latar belakang responden dan komposisi sampling di Kecamatan Bangilan.

1. Asal dan Kategori Desa

Berdasarkan Asal desanya responden Kecamatan Bangilan terdiri dari Desa Bangilan (8%), Banjarworo (9%), Bate (8%), Kablukan (7%), Kedungharjo (7%), Kedungjambangan (8%), Kedungmulyo (7%), Klakeh (6%), Kumpulrejo (5%), Ngrojo (6%), Sidodadi (8%), Sidokumpul (7%), Sidotentrem (8%), dan Weden (6%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

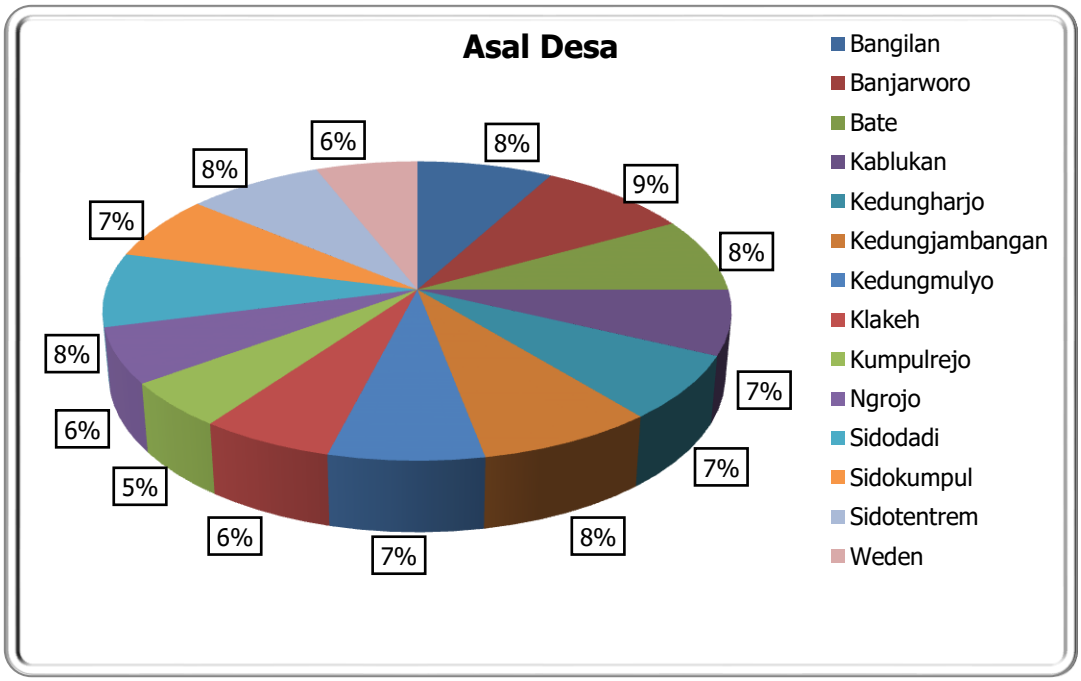

Gambar 4. 36 Asal Desa Responden Kecamatan Bangilan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

2. Mata Pencaharian

Adapun mata pencaharian responden di Kecamatan Bangilan adalah sebagai berikut: Freelancer/Honorer (3%), Ibu Rumah Tangga (9%), Perangkat Desa/Kelurahan/Kecamatan (8%), PNS/ TNI/ POLRI/Militer/Pegawai Pemerintah Non PNS (16%), Guru/Dosen/Rohaniawan/Ustad (11%), Buruh/Nelayan/Petani/Peternak (1%), Wirausaha (pertanian, perikanan, perkebunan, perdagangan, jasa, dll) (31%), Wiraswasta (4%), Karyawan swasta (12%), dan Dokter/Perawat/Bidan/Tenaga Kesehatan (1%).

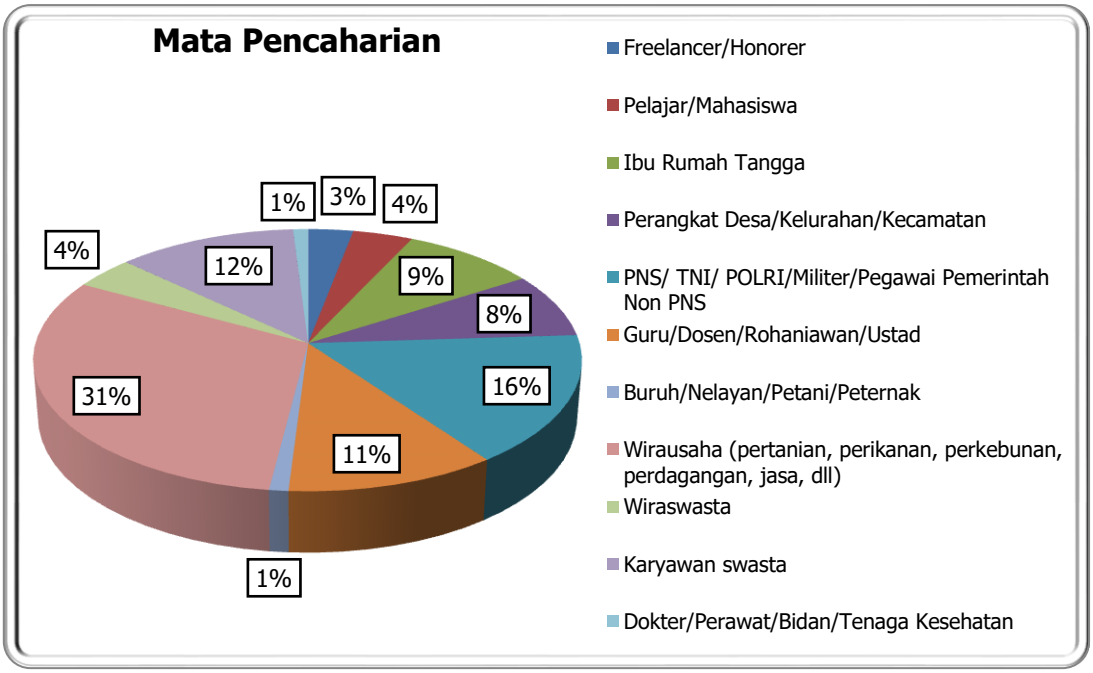

Gambar 4. 37 Mata Pencaharian Responden Kecamatan Bangilan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden Kecamatan Parengan yaitu 50% pria dan 50% wanita.

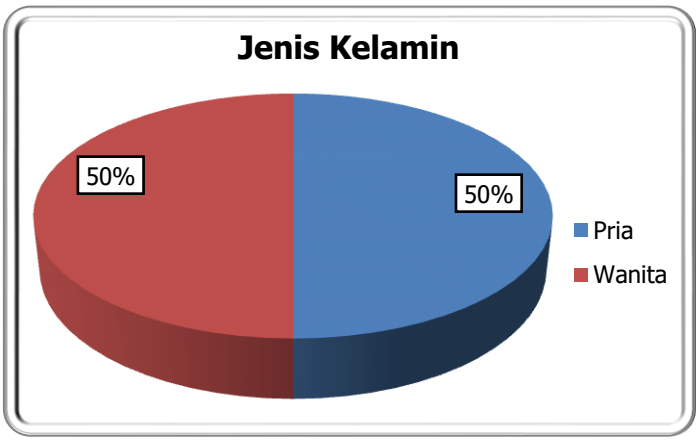

Gambar 4. 38 Jenis Kelamin Responden Kecamatan Bangilan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. Usia

Responden yang mengisi kuesioner memiliki rentang umur 21 tahun hingga >59 tahun dengan rincian: 21-24 tahun (9%); 25-29 tahun (20%); 30-34 tahun (27%); 35-39 tahun (15%); 40-44 tahun (10%); 45-49 tahun (10%); 50-54 tahun (6%); dan 55-59 tahun (3%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

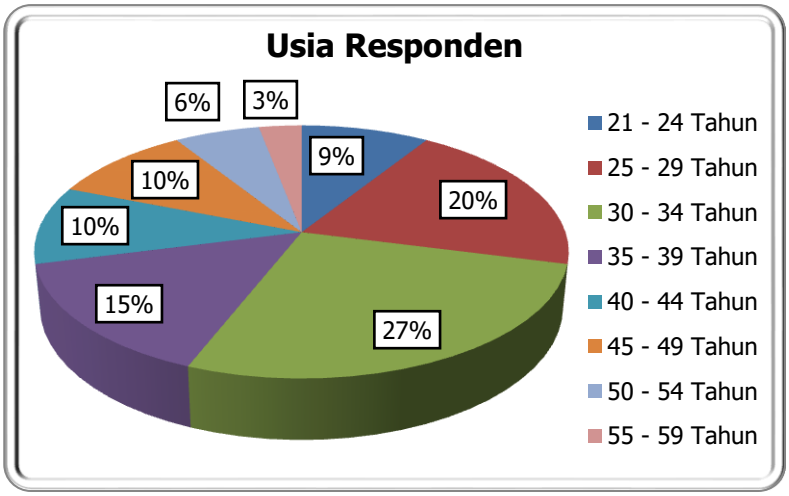

Gambar 4. 39 Usia Responden Kecamatan Bangilan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

5. Pendidikan

Adapun latar belakang pendidikan responden di Kecamatan Parengan adalah sebagai berikut: SD sederajat (1%), SMP sederajat (9%); SMA sederajat (43%); D1/D3 (3%); D4/S1 (42%); dan S2/S3 (2%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

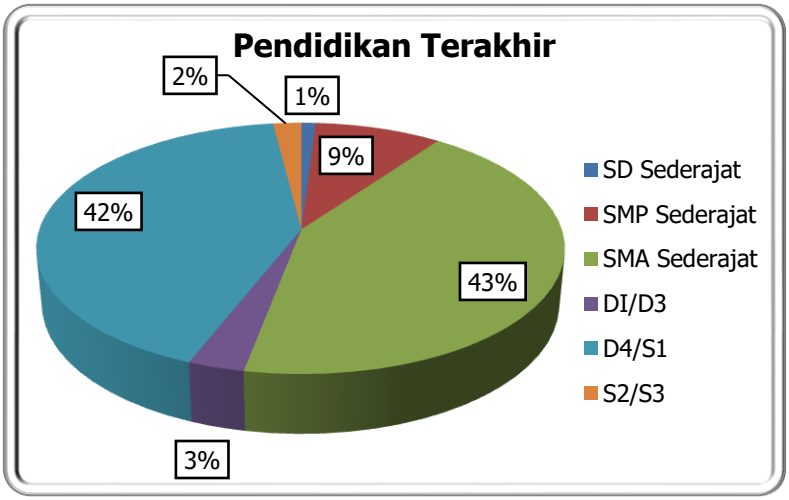

Gambar 4. 40 Pendidikan Terakhir Responden Kecamatan Bangilan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

6. Pendapatan

Adapun pendapatan responden Kecamatan Parengan adalah sebagai berikut; <Rp2.000.000 (25%); Rp2.000.000 – Rp5.000.000 (55%); dan Rp5.000.000 – Rp10.000.000 (20%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

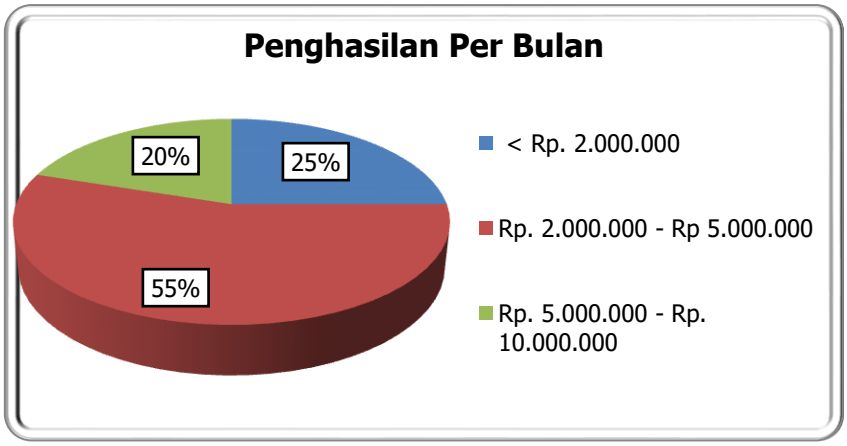

Gambar 4. 41 Pendapatan Responden Kecamatan Bangilan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

4.2.2 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 9 Kategori

Penilaian Indeks Livability berdasarkan 9 kategori meliputi: Keamanan dan Kebencanaan, Politik dan Demokrasi, Ekonomi dan Ketahanan Pangan, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Perumahan dan Permukiman, Sarana Kawasan, Prasarana Kawasan, dan Transportasi. Adapun rincian untuk masing-masing kategori sebagai berikut:

1. Keamanan dan Kebencanaan (96,78%)
2. Politik dan Demokrasi (79,47%)
3. Ekonomi dan Ketahanan Pangan (80,53%)
4. Pemberdayaan Masyarakat (71,50%)
5. Lingkungan Hidup (81,22%)
7. Perumahan & Permukiman (81,69%)
8. Sarana Kawasan (83,01%)
9. Prasarana Kawasan (81,89%)
10. Transportasi (83,47%).

Nilai Indeks Livability untuk 9 kategori dapat dilihat pada diagram berikut:

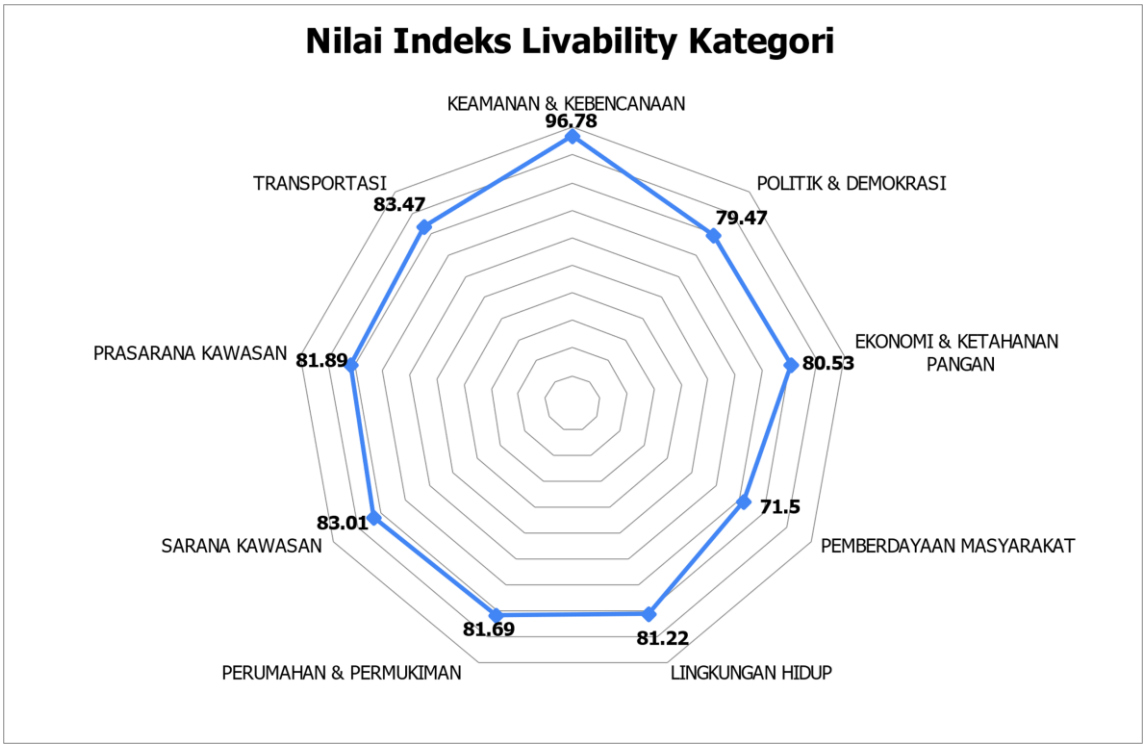

Gambar 4. 42 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 9 Kategori Kecamatan Bangilan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Hasil analisis 9 kategori diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata Nilai Indeks Livability Kecamatan Bangilan adalah 82,64%

4.2.3 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 26 Sub-Kategori

Penilaian Livability Index Berdasarkan 26 Sub Kategori meliputi: Keamanan, Kebencanaan, Politik, Partisipasi Publik, Ketahanan Pangan, Ekonomi, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Perumahan Dan Permukiman, Sarana Pendidikan Sarana Kesehatan Masyarakat Sarana Fasilitas Perdagangan Dan Jasa, Fasilitas Administrasi Dan Pelayanan Publik, Sarana Rekreasi RTH Sarana Olahraga Sarana Kesenian Dan Kebudayaan Prasarana Kebersihan, Prasarana Air Bersih Prasarana Air Kotor/ Limbah, Prasarana Energi, Prasarana Telekomunikasi Dan Informatika, Prasarana Penanganan Banjir, Angkutan Umum Transportasi. Adapun nilai Livability Indeks untuk masing-masing sub kategori dijabarkan sebagai berikut:

1. Keamanan (97.88%)
2. Kebencanaan (95.69%)
3. Politik (84.69%)
4. Partisipasi Publik (74.25%)
5. Ketahanan Pangan (84.31%)
6. Ekonomi (78.00%)
7. Pemberdayaan Masyarakat (71.50%)
8. Lingkungan Hidup (81.22%)
9. Perumahan dan Permukiman (81.69%)
10. Sarana Pendidikan (84.19%)
11. Sarana Kesehatan Masyarakat (86.25%)
12. Sarana Keagamaan (85.08%)

13. Fasilitas Perdagangan dan Jasa (82.31%)
14. Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik (85.50%)
15. Sarana Rekreasi (81.92%)
16. RTH (81.67%)
17. Sarana Olahraga (84.00%)
18. Sarana Kesenian dan Kebudayaan (77.75%)
19. Prasarana Kebersihan (83.94%)
20. Prasarana Air Bersih (84.19%)
21. Prasarana Air kotor/ Limbah (85.33%)
22. Prasarana Energi (74.13%)
23. Prasarana Telekomunikasi dan Informatika (80.25%)
24. Prasarana Penanganan Banjir (87.63%)
25. Angkutan Umum (80.92%)
26. Transportasi (85.00%)

Nilai Indeks Livability untuk 26 sub-kategori dapat dilihat pada diagram berikut

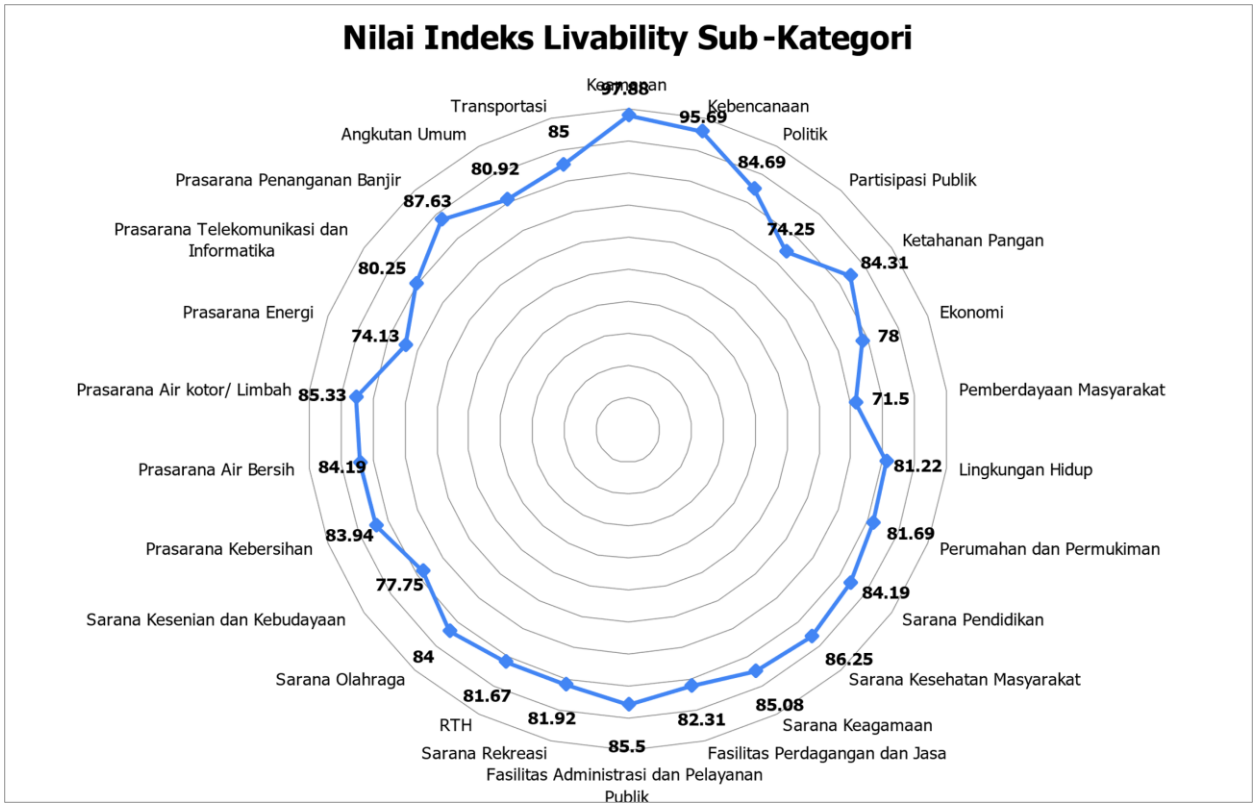

Gambar 4. 43 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 26 Sub Kategori Kecamatan Bangilan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

1. Identifikasi Kondisi Keamanan

Sebanyak 89 responden di Kecamatan Bangilan merasa wilayahnya aman atau tidak adanya gangguan. Sehingga terdapat 11 responden merasa terdapat gangguan keamanan di lingkungan mereka. Adapun jenis gangguan keamanan menurut 11 responden tersebut berupa: pencurian (8 responden), perseteruan antar tetangga (3 responden), dan konflik antar kelompok (1 responden).

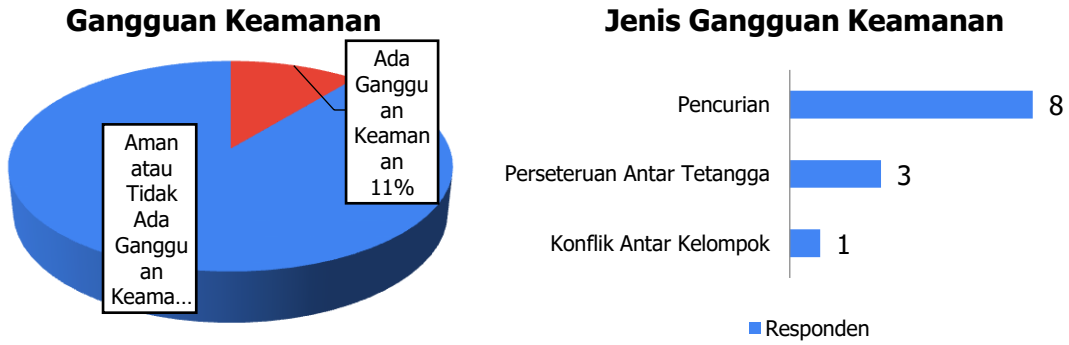

Gambar 4. 44 Identifikasi Kondisi Keamanan Kecamatan Bangilan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

2. Identifikasi Kondisi Kebencanaan

Sebanyak 85 responden di Kecamatan Bangilan merasa terdapat bencana di lingkungan mereka. Adapun jenis bencana yang terjadi di Kecamatan Bancar menurut 85 responden tersebut adalah sebagai berikut: banjir/genangan (37 responden), gempa bumi (29 responden), kekeringan (11 responden), tanah longsor (9 responden), dan angin kencang/puting beliung (7 responden).

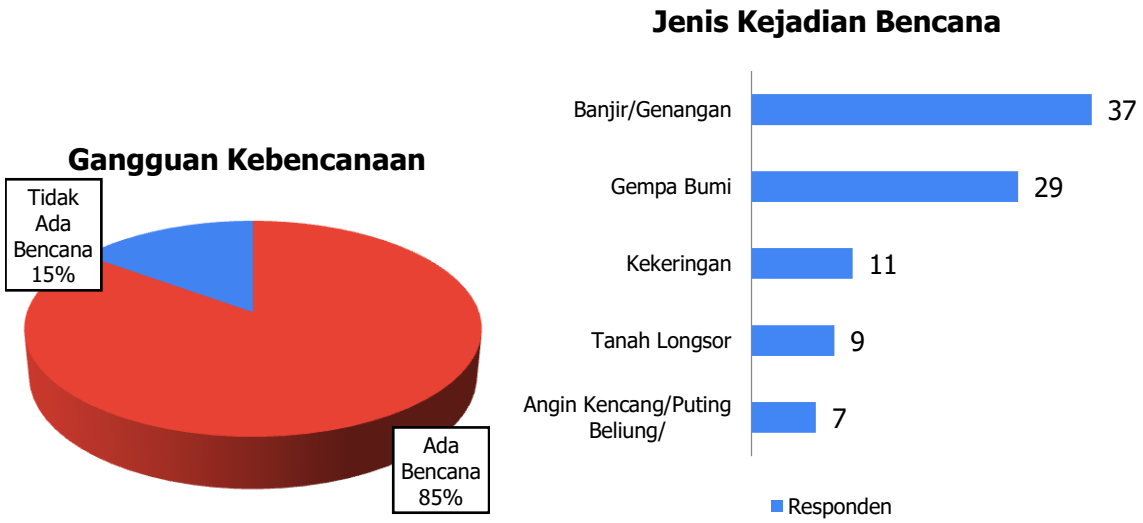

Gambar 4. 45 Identifikasi Kondisi Kebencanaan Kecamatan Bangilan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. Identifikasi Kondisi Kegiatan Politik

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Bangilan menyatakan terdapat kegiatan politik di lingkungan mereka. Menurut 100 responden tersebut, jenis kegiatan politik yang diikuti oleh masyarakat Kecamatan Bangilan antara lain: pemilu/pilkada (97 responden), sosialisasi partai (14 responden), pembagian bansos dari partai (7 responden), kampanye partai (2 responden), dan rapat partai (1 responden).

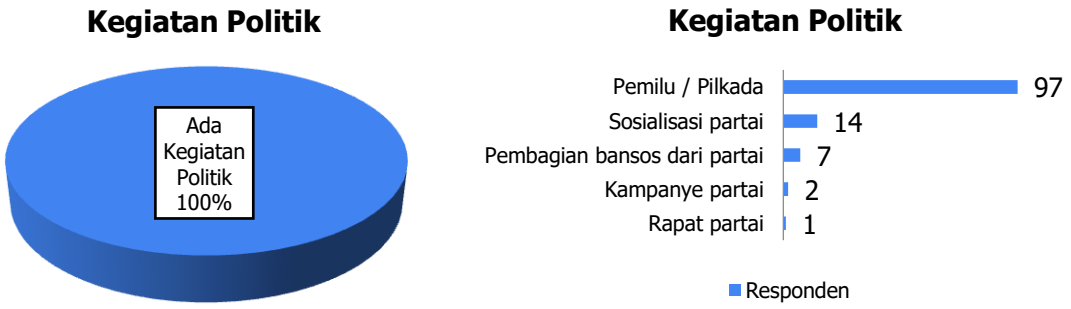

Gambar 4. 46 Identifikasi Kegiatan Politik Kecamatan Bangilan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. Identifikasi Kondisi Kegiatan Partisipasi Publik

Sebanyak 97 responden di Kecamatan Bangilan menyatakan terdapat partisipasi publik masyarakat di lingkungan mereka. Beberapa kegiatan partisipasi publik yang pernah diikuti oleh masyarakat Kecamatan Bangilan antara lain: musrenbang desa/kelurahan (86 responden), penyusunan RPJM desa (29 responden), musrenbang kecamatan (23 responden), penyusunan rencana tata ruang desa (20 responden), dan lainnya (6 responden).

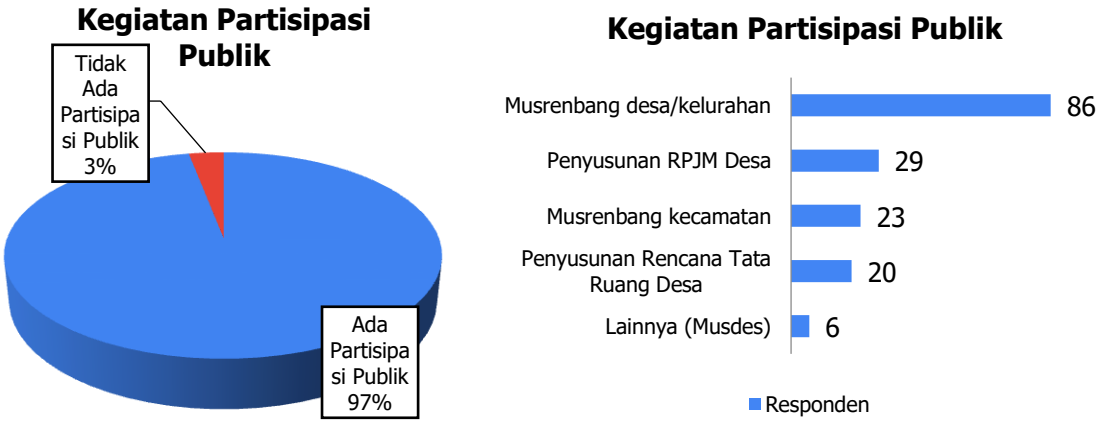

Gambar 4. 47 Identifikasi Partisipasi Publik Kecamatan Bangilan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

5. Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan

Bahan pangan atau sembako merupakan hal primer yang dibutuhkan masyarakat. Dari 100 responden yang boleh menjawab lebih dari 1 jawaban, bahan pangan dan sembako yang ketersediaannya menjadi prioritas masyarakat Kecamatan Bangilan antara lain: beras (97 responden), gas elpiji dan minyak tanah (84 responden), minyak goreng dan mentega

(84 responden), telur ayam (81 responden), bawang merah dan bawang putih (81 responden), gula (80 responden), garam (79 responden), daging sapi dan daging ayam (75 responden), serta susu (71 responden). Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau pada diagram berikut.

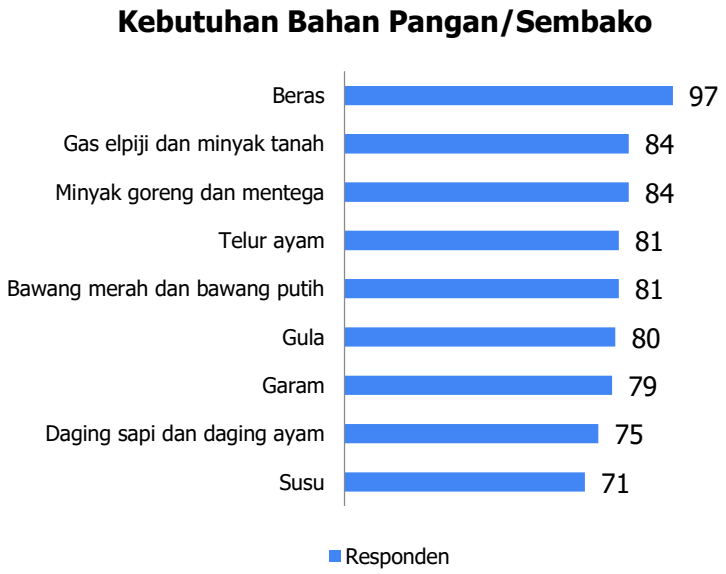

Gambar 4. 48 Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan/Sembako Kecamatan Bangilan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

6. Identifikasi Kondisi Ekonomi

Responden di Kecamatan Bangilan bekerja di sektor perdagangan dan jasa (48%), tani/ladang/kebun (46%), pelayanan publik/pemerintahan/kesehatan/pendidikan (35%), swasta (14%), serta ibu rumah tangga (13%).

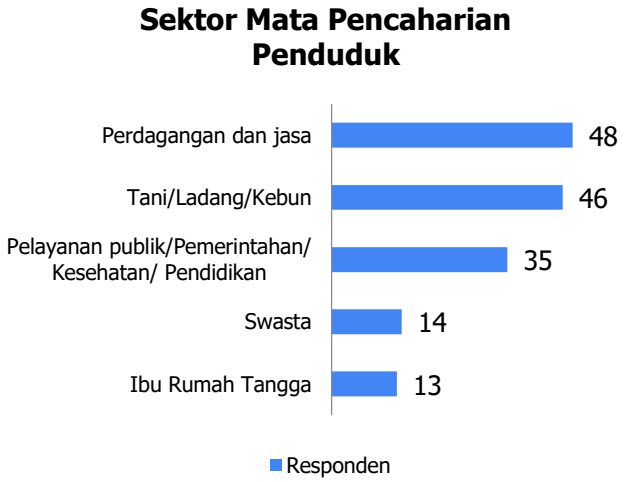

Gambar 4. 49 Identifikasi Kondisi Ekonomi Kecamatan Bangilan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

7. Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat

Sebanyak 80 responden di Kecamatan Bangilan menyatakan terdapat kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dari 80 responden tersebut, menyatakan jenis kegiatan pemberdayaan masyarakat yang ada di Kecamatan Bangilan meliputi kegiatan: pelatihan (78 responden), pembekalan (43 responden), dan studi banding (25 responden).

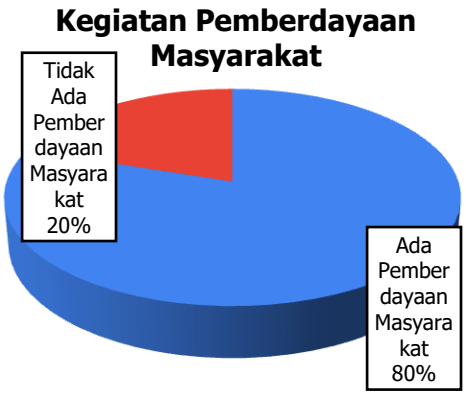

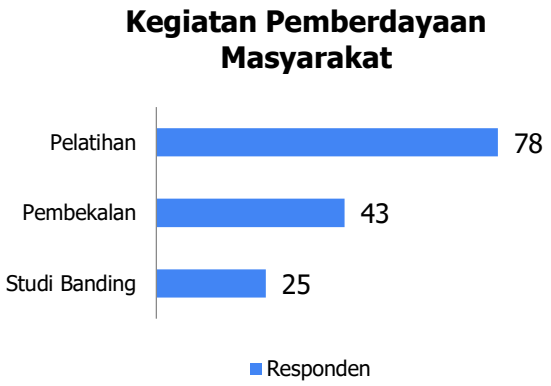

Gambar 4. 50 Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Bangilan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

8. Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan

Sebanyak 89 responden di Kecamatan Bangilan merasa tidak ada pencemaran lingkungan yang mengganggu. Sehingga terdapat 11 responden menyatakan terdapat pencemaran di lingkungan mereka, dengan jenis pencemaran lingkungan antara lain: pencemaran suara (6 responden), pencemaran udara (3 responden), dan pencemaran air (2 responden).

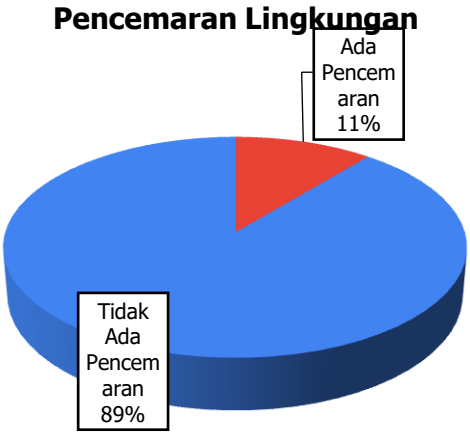

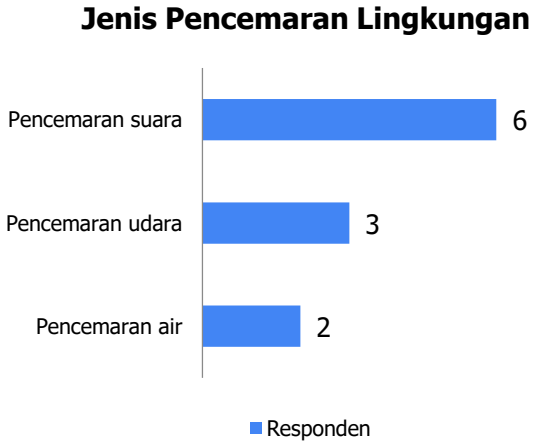

Gambar 4. 51 Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan Kecamatan Bangilan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

9. Identifikasi Kondisi Perumahan dan Permukiman

Kondisi perumahan dan permukiman ditinjau dari status rumah yang dimiliki masyarakat. Mayoritas responden di Kecamatan Bangilan memiliki rumah dengan status rumah sendiri (66%), dan rumah orang tua/keluarga (34%).

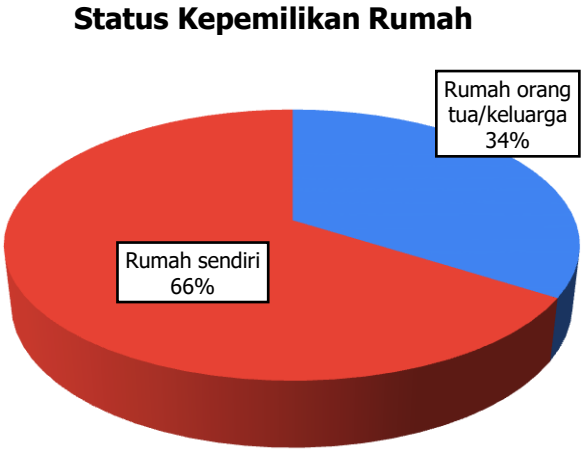

Gambar 4. 52 Identifikasi Kondisi Status Rumah Kecamatan Bangilan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

10. Identifikasi Kondisi Sarana Pendidikan

Sebanyak 22 responden di Kecamatan Bangilan merasa terdapat permasalahan dalam hal pendidikan. Adapun jenis persoalan pendidikan yang terjadi di Kecamatan Bangilan menurut 22 responden tersebut antara lain: kendala ekonomi (12 responden), putus sekolah (6 responden), tidak bersekolah (5 responden), kualitas pendidikan kurang (3 responden), dan kendala sarana prasarana pendidikan tidak memadai (2 responden).

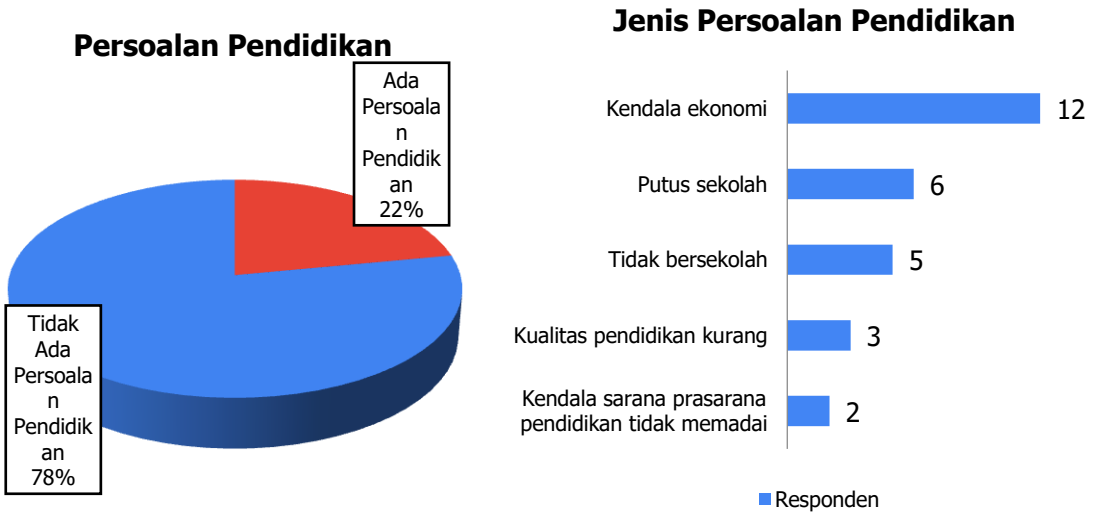

Gambar 4. 53 Identifikasi Persoalan Pendidikan Kecamatan Bangilan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

11. Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Masyarakat

Dari 100 responden merasa terdapat beberapa jenis penyakit yang berada di Kecamatan Bangilan antara lain: lambung (42 responden), tekanan darah tinggi (41

responden), demam (25 responden), diabetes (15 responden), kulit dan alergi (14 responden), asma (5 responden), diare (2 responden), sistem otot (2 responden), paru-paru (1 responden), serta lainnya (5 responden).

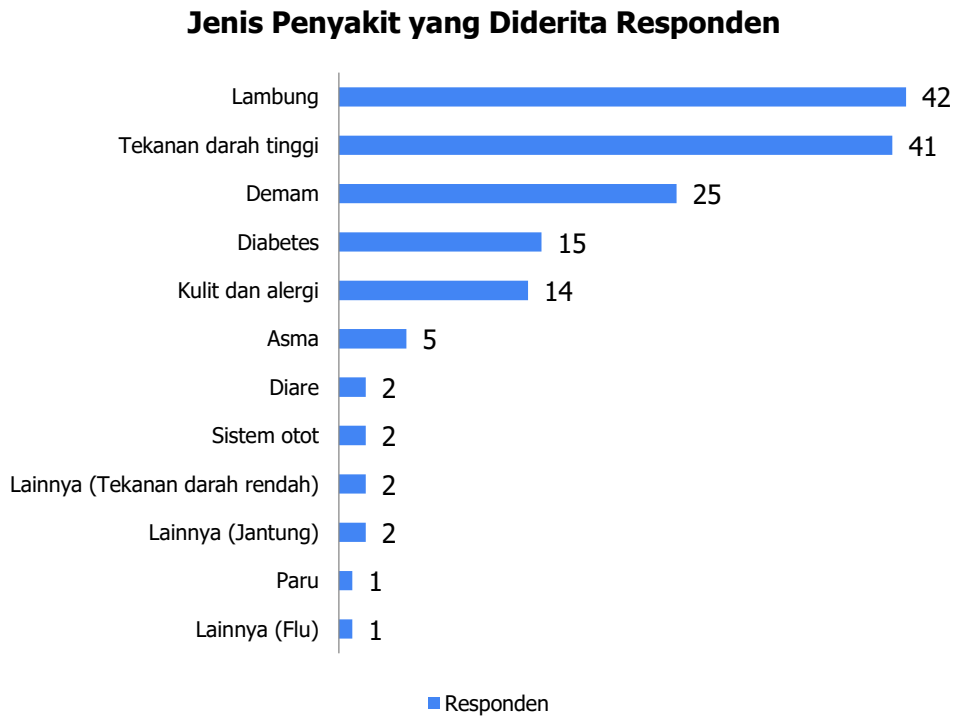

Gambar 4. 54 Identifikasi Kondisi Jenis Penyakit Kecamatan Bangilan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

Sarana kesehatan yang banyak ditemui menurut responden di Kecamatan Bangilan antara lain: praktek bidan (63 responden), puskesmas pembantu (52 responden), puskesmas (31 responden), praktek dokter (14 responden), klinik (5 responden), rumah sakit (2 responden) dan lainnya (4 responden).

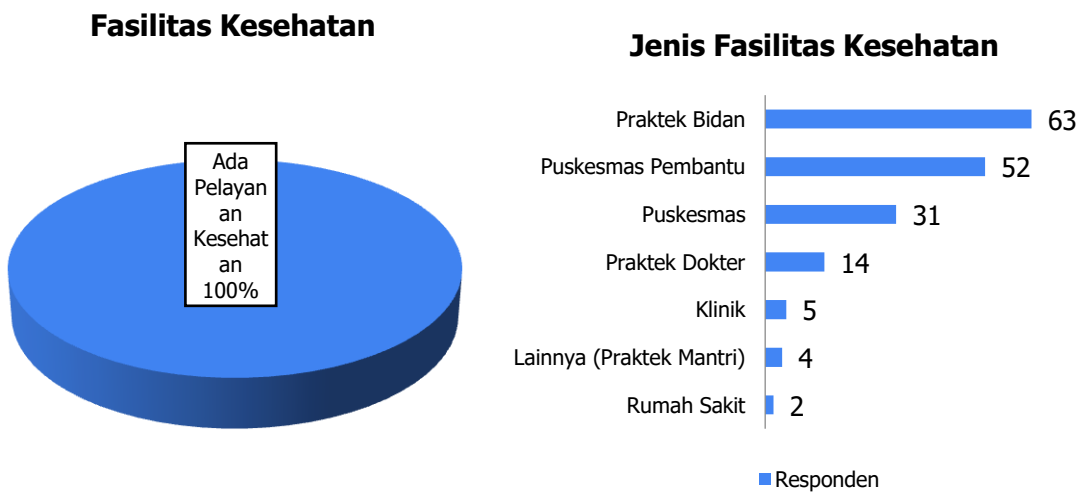

Gambar 4. 55 Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Kecamatan Bangilan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

12. Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Bangilan menyatakan terdapat sarana keagamaan. Jenis sarana keagamaan tersebut antara lain: masjid (99 responden), musholla (95 responden), dan gereja (63 responden).

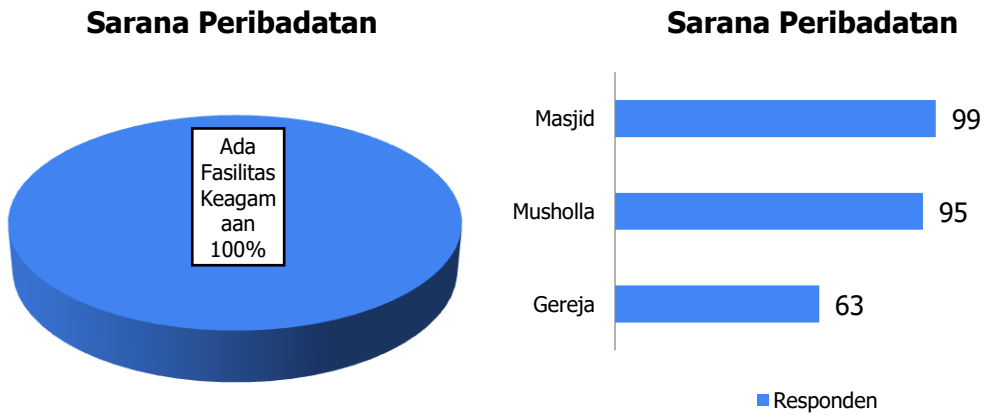

Gambar 4. 56 Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan Kecamatan Bangilan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

13. Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa

Keberadaan fasilitas perdagangan dan jasa menurut responden yang ada di Kecamatan Bangilan antara lain: warung (96 responden), minimarket (46 responden), pasar tradisional (36 responden), ruko (25 responden), dan pusat perbelanjaan (pasar modern) (1 responden).

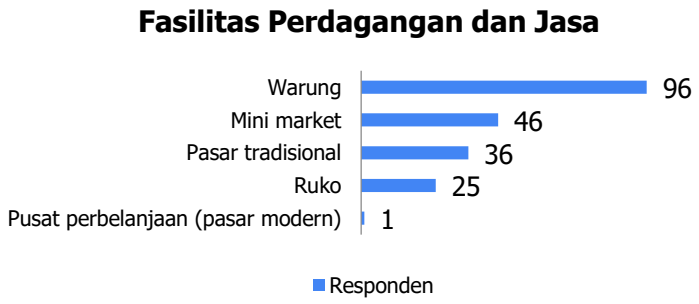

Gambar 4. 57 Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa Kecamatan Bangilan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

14. Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik

Menurut responden, fasilitas administrasi dan pelayanan publik yang ada di Kecamatan Bangilan antara lain: kantor desa (94 responden), layanan pengurusan kependudukan (KTP, surat pindah, surat lahir, surat kematian) (89 responden), layanan pembayaran

PLN/PDAM/telepon (84 responden), kantor kecamatan (65 responden), layanan pembayaran PBB/pajak lainnya (65 responden), layanan perijinan (53 responden), kantor kelurahan (7 responden), dan kantor dusun (1 responden).

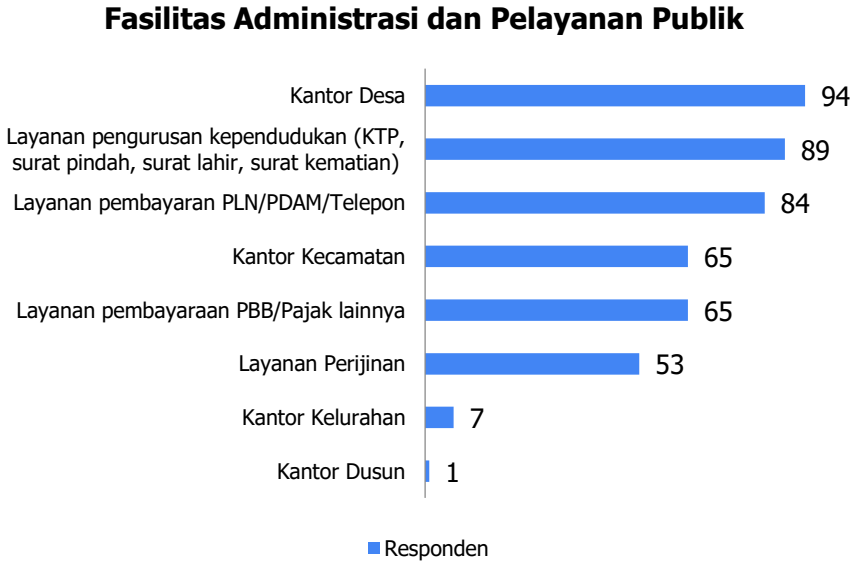

Gambar 4. 58 Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik Kecamatan Bangilan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

15. Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi

Sarana rekreasi merupakan salah satu fasilitas dimana masyarakat bisa melakukan aktifitas melepas penat di waktu luang. 81% responden menyatakan bahwa terdapat sarana rekreasi di Kecamatan Bangilan. Dari 81 responden tersebut, yang menyatakan jenis sarana rekreasi berupa: cafe (68 responden), taman bermain (28 responden), dan objek wisata (28 responden).

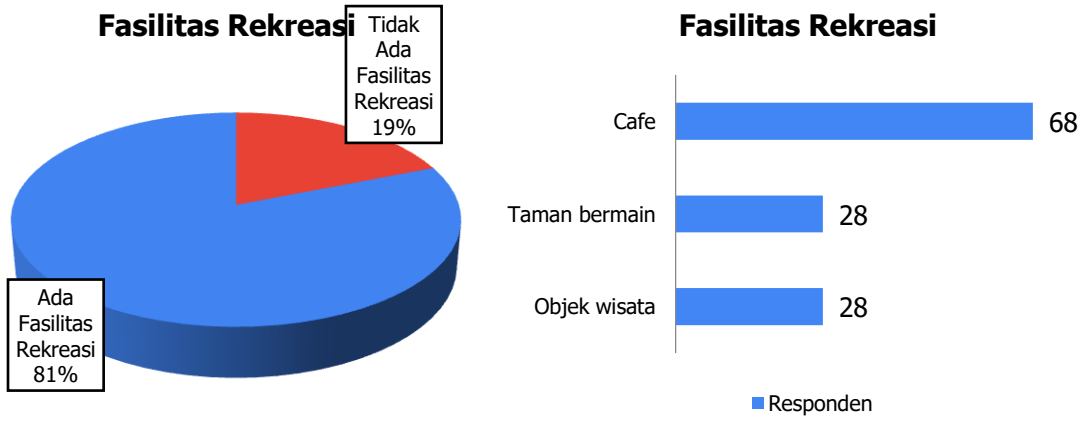

Gambar 4. 59 Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi Kecamatan Bangilan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

16. Identifikasi Kondisi Sarana Ruang Terbuka Hijau

Sebanyak 86 responden menyatakan terdapat sarana RTH di Kecamatan Bangilan. Dari 86 responden tersebut, menyatakan bahwa sarana RTH di Kecamatan Bangilan adalah: taman skala lingkungan (78 responden), taman skala desa (12 responden), hutan kota (10 responden), dan taman bermain (5 responden).

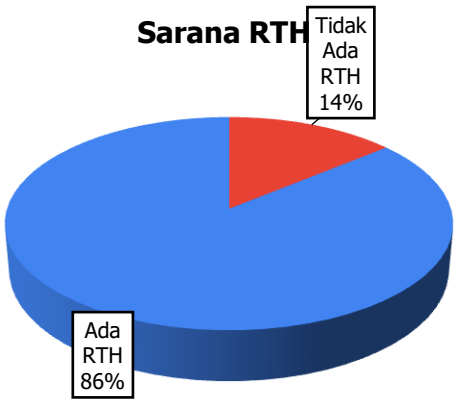

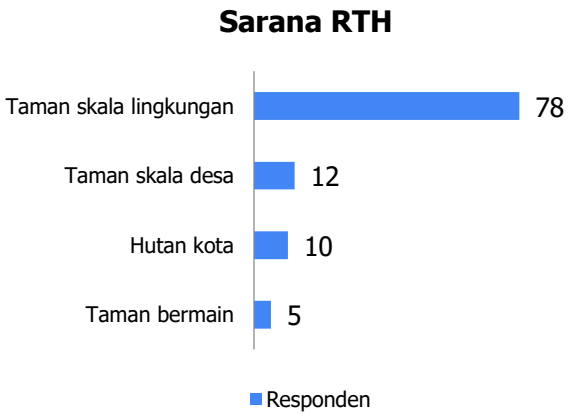

Gambar 4. 60 Identifikasi Kondisi Sarana RTH Kecamatan Bangilan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

17. Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga

Sebanyak 99 responden di Kecamatan Bangilan menyatakan terdapat sarana olahraga di lingkungan tempat tinggalnya. Sarana olahraga tersebut antara lain: lapangan volley (88 responden), lapangan sepakbola (45 responden), pusat kebugaran (41 responden), gedung olahraga (7 responden), dan lapangan tenis (1 responden).

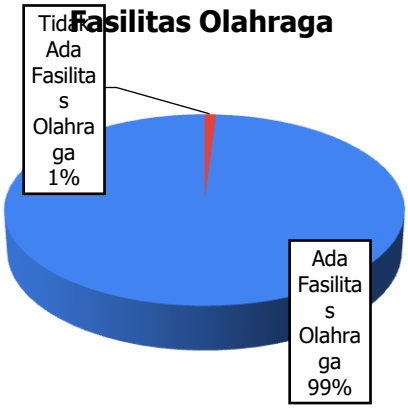

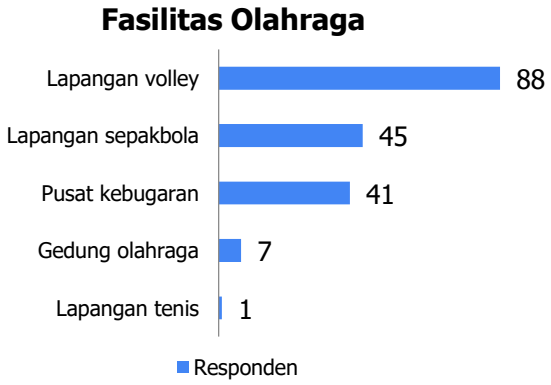

Gambar 4. 61 Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga Kecamatan Bangilan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

18. Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan

Sebanyak 76 responden di Kecamatan Bangilan menyatakan bahwa ada sarana kesenian di lingkungan tempat tinggalnya. Sarana kesenian dan kebudayaan menurut 76 responden berupa: gedung serbaguna (56 responden), balai budaya (14 responden), panggung hiburan (6 responden), dan lainnya (6 responden).

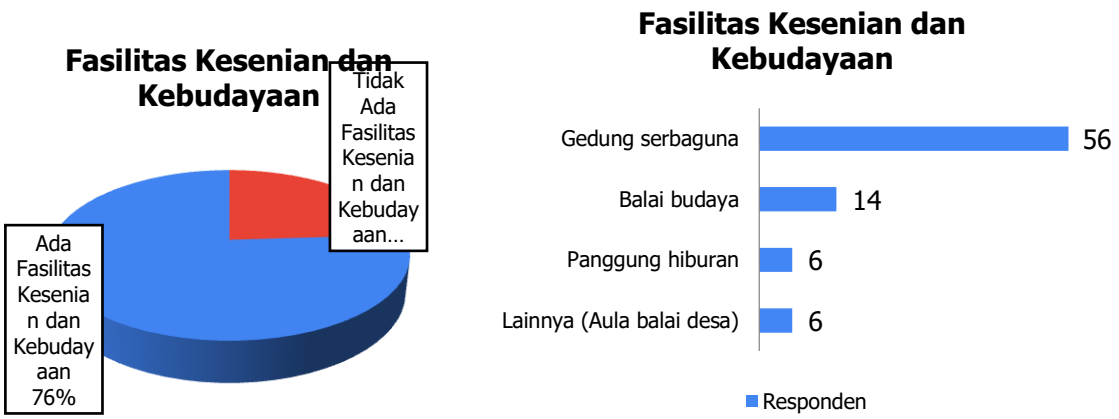

Gambar 4. 62 Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan Kecamatan Bangilan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

19. Identifikasi Kondisi Prasarana Kebersihan

Sebanyak 96 responden di Kecamatan Bangilan merasa sampah yang ada telah dikelola. Jenis pengelolaannya antara lain: dikelola masing-masing rumah tangga (misalnya dibakar) (89 responden), dikelola secara komunal (kecamatan/kelurahan/desa/rw/rt) (6 responden), dan dikelola dinas kebersihan (1 responden).

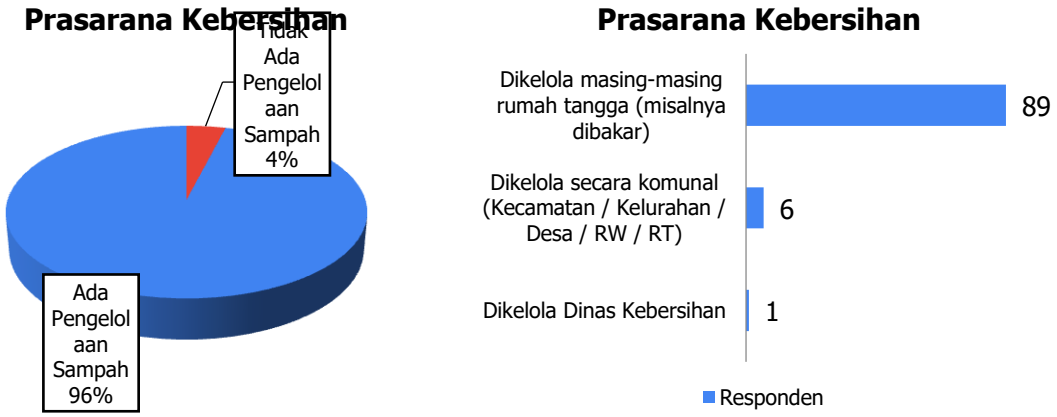

Gambar 4. 63 Identifikasi Kondisi Pengelolaan Sampah Kecamatan Bangilan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

20. Identifikasi Kondisi Prasarana Air Bersih

Dari 100 responden di Kecamatan Bangilan, 89 responden menyatakan sumber air bersih berupa sumur, 38 responden berupa PDAM, 27 responden berupa sungai, 11 responden berupa sumber mata air, dan 9 responden berupa HIPPAM.

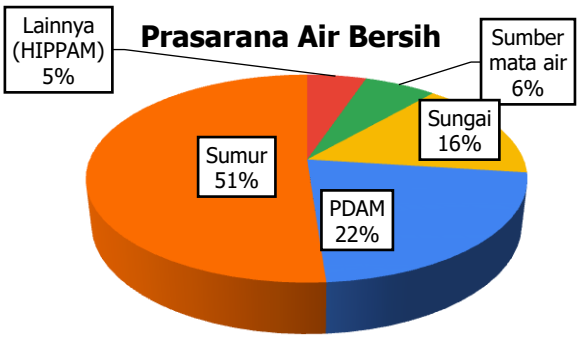

Gambar 4. 64 Identifikasi Kondisi Air Bersih Kecamatan Bangilan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

21. Identifikasi Kondisi Prasarana Air Kotor/Limbah

Sebanyak 94 responden di Kecamatan Bangilan menyatakan prasarana limbah/air kotor telah dikelola. Adapun jenis sistem air limbah di Kecamatan Bangilan antara lain: septic tank pribadi (92 responden), dan sistem pengelolaan limbah terpusat/komunal/bersama (2 responden).

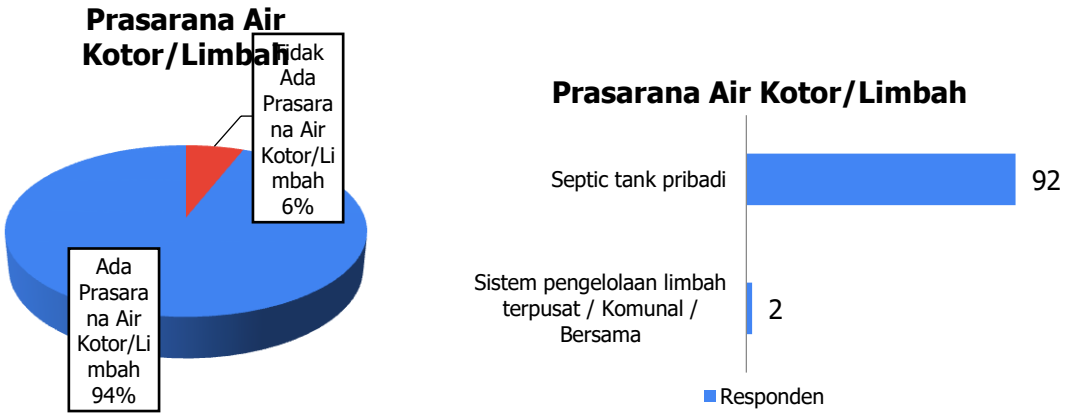

Gambar 4. 65 Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah Kecamatan Bangilan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

22. Identifikasi Kondisi Sumber Energi Listrik

Sebanyak 100% responden di Kecamatan Bangilan menggunakan sumber listrik PLN sebagai sumber energi sehari-hari.

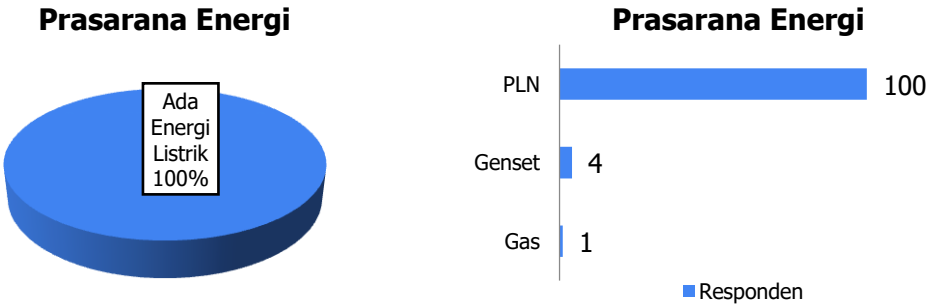

Gambar 4. 66 Identifikasi Sumber Energi Listrik Kecamatan Bangilan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

23. Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi

Berdasarkan jawaban responden, di Kecamatan Bangilan sebagian besar telah menggunakan telepon seluler/HP sebanyak 96 responden, internet sebanyak 84 responden, dan telepon rumah/umum sebanyak 7 responden.

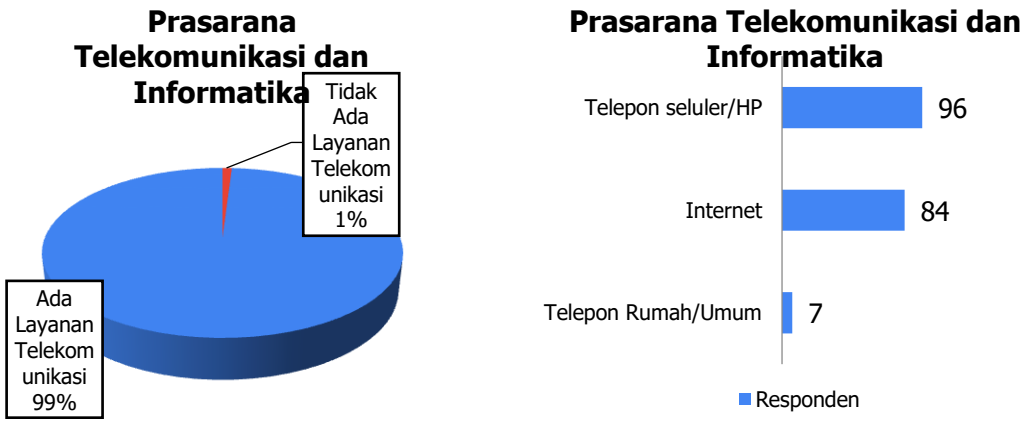

Gambar 4. 67 Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi Kecamatan Bangilan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

24. Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir

Penyediaan prasarana penanganan banjir dilakukan sebagai tindak preventif terjadinya bencana banjir di lingkungan masyarakat. Prasarana penanganan banjir yang tersedia menurut jawaban 76 responden di Kecamatan Bangilan antara lain: saluran drainase (73 responden), dan bendungan/bendung/dam/embung (36 responden).

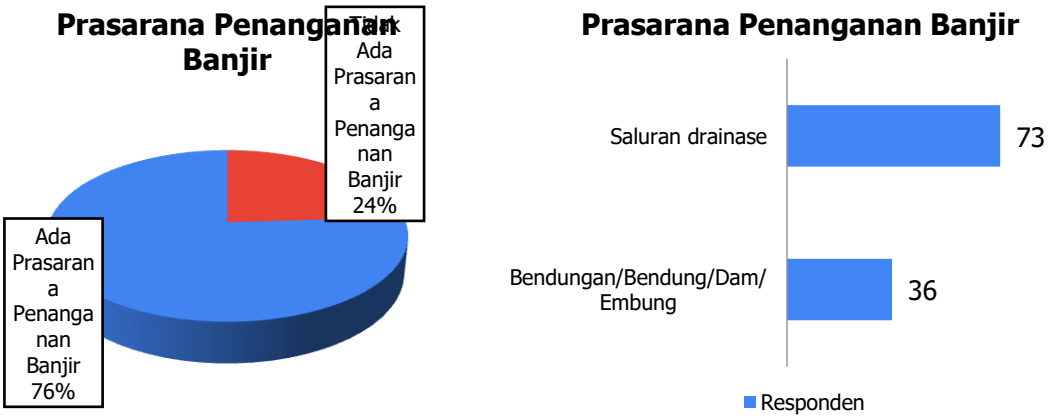

Gambar 4. 68 Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir Kecamatan Bangilan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

25. Identifikasi Kondisi Angkutan Umum

Sebanyak 98 responden di Kecamatan Bangilan menyatakan terdapat angkutan umum di lingkungan mereka. Adapun jenis layanan angkutan umum yang terdapat di Kecamatan Bangilan antara lain: ojek/gojek (91 responden), becak (74 responden), bus antar kota (56

responden), bus sekolah (44 responden), angkutan pedesaan (29 responden), bus kota (7 responden), angkot (2 responden) dan lainnya (4 responden).

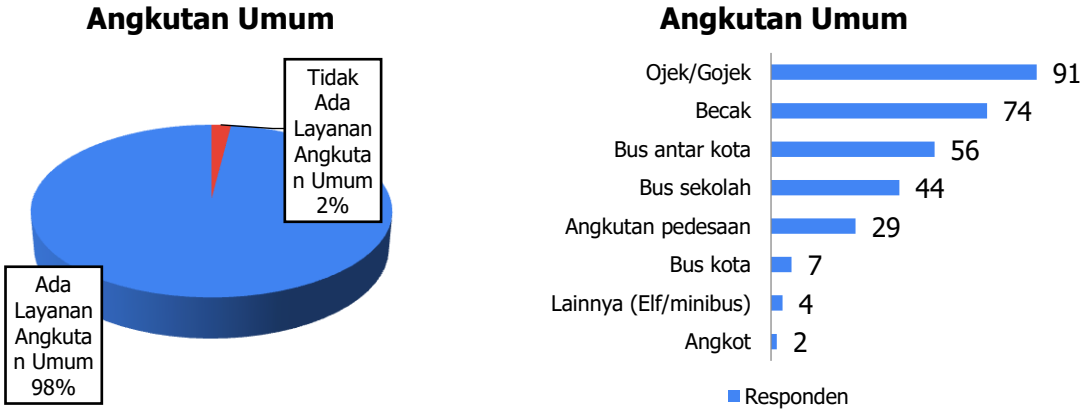

Gambar 4. 69 Identifikasi Kondisi Transportasi Kecamatan Bangilan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

26. Identifikasi Kondisi Transportasi

Pada kategori transportasi sub kategori jaringan jalan, sebagian besar responden menjawab bahwa di Kecamatan Bangilan terfasilitasi oleh jaringan jalan. Adapun jenis jaringan jalan yang ada di Kecamatan Bangilan menurut persepsi responden antara lain: jalan poros desa/jalan desa (97 responden), jalan lingkungan (91 responden), jalan usaha tani (89 responden), jalan kabupaten (71 responden), jalan provinsi (29 responden), dan jalan nasional (2 responden).

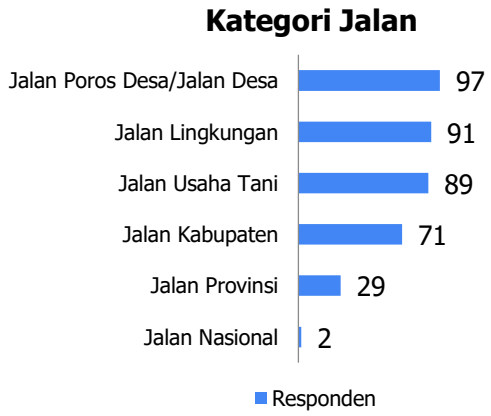

Gambar 4. 70 Identifikasi Kondisi Jaringan Jalan Kecamatan Bangilan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4.3 Indeks Livability Kecamatan Grabagan

4.3.1 Profil Responden

Profil responden dilihat asal desa, mata pencaharian, jenis kelamin, pendidikan dan pendapatan. Dengan mengetahui profil responden, dapat diketahui latar belakang responden dan komposisi sampling di Kecamatan Grabagan.

1. Asal Desa dan Kategori Desa

Hasil analisis menunjukkan bahwa responden di Kecamatan Grabagan berasal dari Desa Dermawuharjo (9%), Dahor (6%), Gesikan (*20%), Menyunyur (4%), Ngarum (6%), Banyubang (12%), Grabagan (13%), Ngandong (8%), Pakis (4%), Ngrejeng (6%), Waleran (12%). Sedangkan apabila dibedakan berdasarkan kategori desa maka responden Kecamatan Grabagan berasal dari desa persawahan (18%), desa perladangan (73%), dan kehutanan (9%). Sedangkan apabila ditinjau berdasarkan kategori IDM, maka responden Kecamatan Grabagan berasal dari Maju (55%) dan Berkembang masing-masing (45%). Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut.

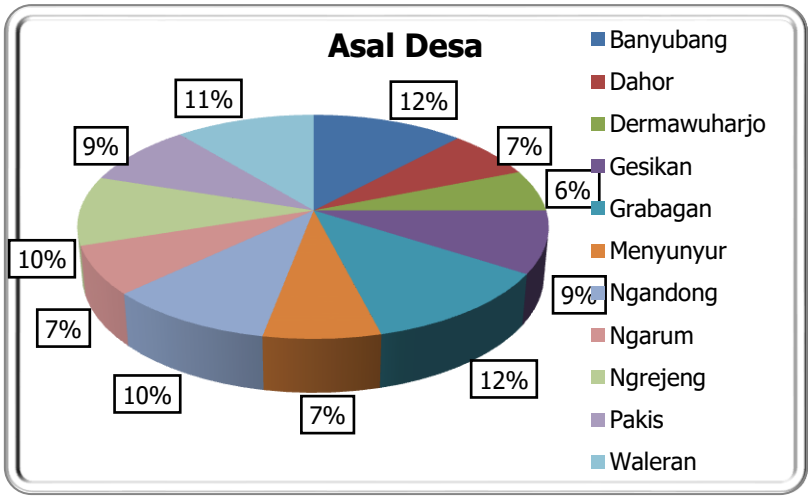

Gambar 4. 71 Asal Desa Responden Kecamatan Grabagan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

2. Mata Pencaharian

Adapun mata pencaharian responden di Kecamatan Grabagan adalah sebagai berikut: pelajar/mahasiswa (16%), Ibu Rumah Tangga (11%), Perangkat Desa/Kelurahan/Kecamatan (1%), PNS/ TNI/ POLRI/Militer/Pegawai Pemerintah Non PNS (19%), Buruh/Nelayan/Petani/Peternak (1%), Wirausaha (pertanian, perikanan, perkebunan, perdagangan, jasa, dll) (3%), Wiraswasta (36%), dan Karyawan swasta (13%).

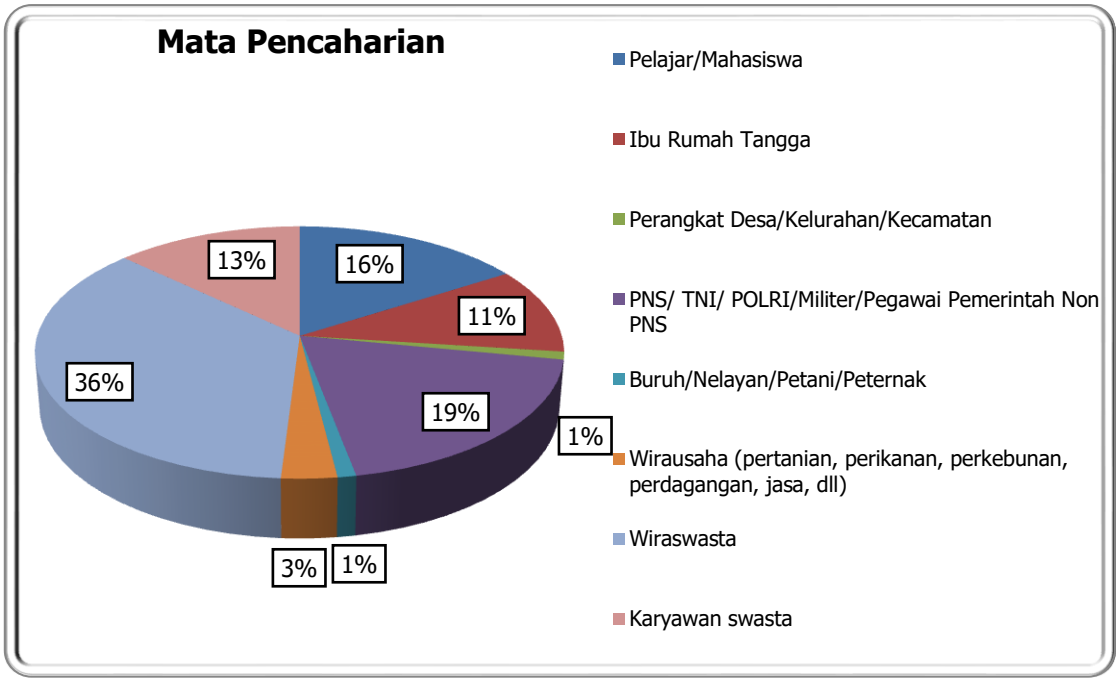

Gambar 4. 72 Mata Pencaharian Responden Kecamatan Grabagan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden Kecamatan Parengan yaitu 62% pria dan 38% wanita.

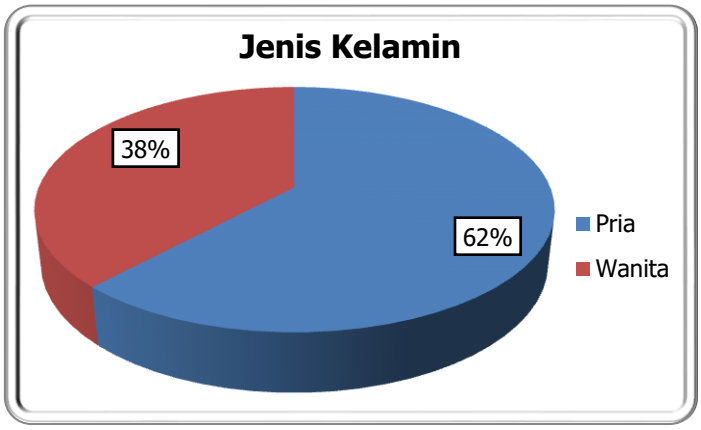

Gambar 4. 73 Jenis Kelamin Responden Kecamatan Grabagan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. Usia

Responden yang mengisi kuesioner memiliki rentang umur 21 tahun hingga >59 tahun dengan rincian: 21-24 tahun (20%); 25-29 tahun (9%); 30-34 tahun (19%); 35-39 tahun (23%); 40-44 tahun (14%); 45-49 tahun (8%); 50-54 tahun (5%); dan 55-59 tahun (1%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

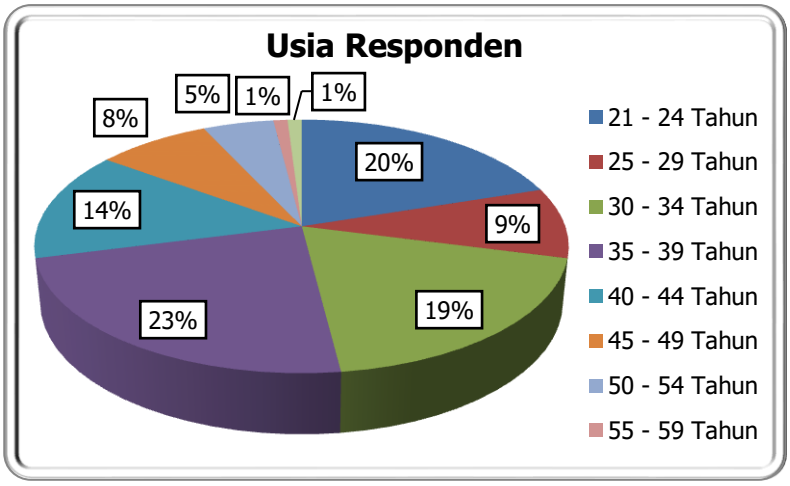

Gambar 4. 74 Usia Responden Kecamatan Grabagan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

5. Pendidikan

Adapun latar belakang pendidikan responden di Kecamatan Parengan adalah sebagai berikut: SD sederajat (5%), SMP sederajat (25%); SMA sederajat (62%); D4/S1 (7%); dan S2/S3 (1%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

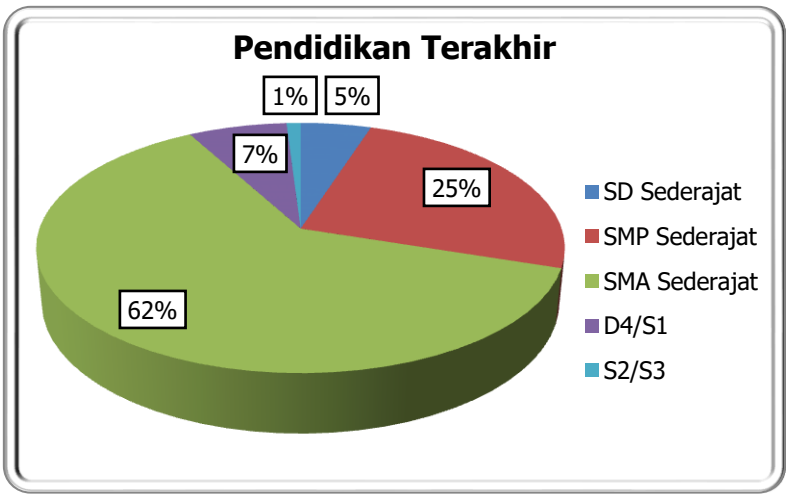

Gambar 4. 75 Pendidikan Terakhir Responden Kecamatan Grabagan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

6. Pendapatan

Adapun pendapatan responden Kecamatan Parengan adalah sebagai berikut; <Rp2.000.000 (78%); dan Rp2.000.000 – Rp5.000.000 (22%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

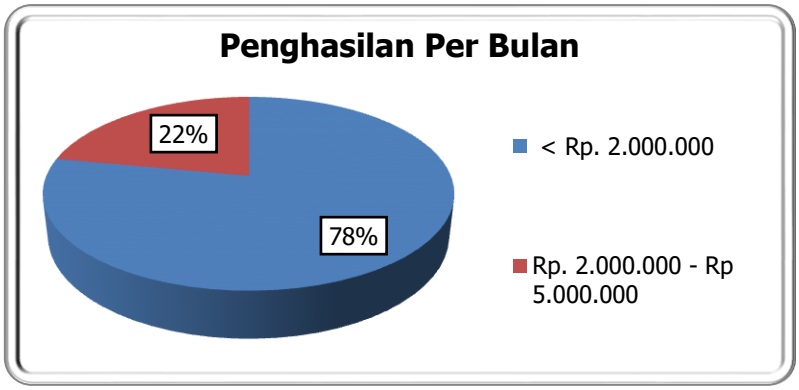

Gambar 4. 76 Pendapatan Responden Kecamatan Grabagan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

4.3.2 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 9 Kategori

Penilaian Indeks Livability berdasarkan 9 kategori meliputi: Keamanan dan Kebencanaan, Politik dan Demokrasi, Ekonomi dan Ketahanan Pangan, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Perumahan dan Permukiman, Sarana Kawasan, Prasarana Kawasan, dan Transportasi. Adapun rincian untuk masing-masing kategori sebagai berikut:

1. Keamanan dan Kebencanaan (90,97%)
2. Politik dan Demokrasi (75,00%)
3. Ekonomi dan Ketahanan Pangan (76,15%)
4. Pemberdayaan Masyarakat (75,81%)
5. Lingkungan Hidup (76,78%)
6. Perumahan & Permukiman (76,75%)
7. Sarana Kawasan (76,19%)
8. Prasarana Kawasan (76,32%)
9. Transportasi (76,59%).

Nilai Indeks Livability untuk 9 kategori dapat dilihat pada diagram berikut:

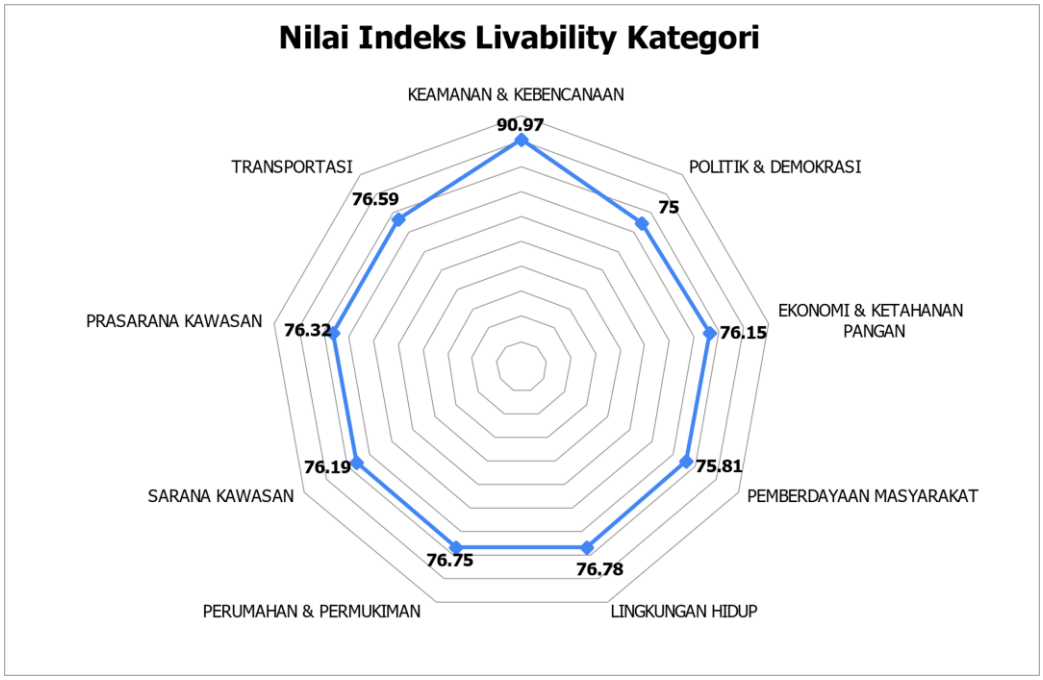

Gambar 4. 77 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 9 Kategori Kecamatan Grabagan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Hasil analisis 9 kategori diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata Nilai Indeks Livability Kecamatan Grabagan adalah 77,28%.

4.3.3 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 26 Sub-Kategori

Penilaian Livability Index Berdasarkan 26 Sub Kategori meliputi: Keamanan, Kebencanaan, Politik, Partisipasi Publik, Ketahanan Pangan, Ekonomi, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Perumahan Dan Permukiman, Sarana Pendidikan Sarana Kesehatan Masyarakat Sarana Fasilitas Perdagangan Dan Jasa, Fasilitas Administrasi Dan Pelayanan Publik, Sarana Rekreasi RTH Sarana Olahraga Sarana Kesenian Dan Kebudayaan Prasarana Kebersihan, Prasarana Air Bersih Prasarana Air Kotor/ Limbah, Prasarana Energi, Prasarana Telekomunikasi Dan Informatika, Prasarana Penanganan Banjir, Angkutan Umum Transportasi. Adapun nilai Livability Indeks untuk masing-masing sub kategori dijabarkan sebagai berikut:

1. Keamanan (93.13%)
2. Kebencanaan (88.81%)
3. Politik (75.38%)
4. Partisipasi Publik (74.63%)
5. Ketahanan Pangan (77.31%)
6. Ekonomi (75.38%)
7. Pemberdayaan Masyarakat (75.81%)
8. Lingkungan Hidup (76.78%)
9. Perumahan dan Permukiman (76.75%)
10. Sarana Pendidikan (77.38%)
11. Sarana Kesehatan Masyarakat (76.33%)
12. Sarana Keagamaan (76.58%)

13. Fasilitas Perdagangan dan Jasa (75.38%)
14. Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik (76.42%)
15. Sarana Rekreasi (75.75%)
16. RTH (76.17%)
17. Sarana Olahraga (76.17%)
18. Sarana Kesenian dan Kebudayaan (75.63%)
19. Prasarana Kebersihan (75.94%)
20. Prasarana Air Bersih (76.44%)
21. Prasarana Air kotor/ Limbah (75.50%)
22. Prasarana Energi (76.81%)
23. Prasarana Telekomunikasi dan Informatika (76.25%)
24. Prasarana Penanganan Banjir (76.94%)
25. Angkutan Umum (76.58%)
26. Transportasi (76.60%)

Nilai Indeks Livability untuk 26 sub-kategori dapat dilihat pada diagram berikut.

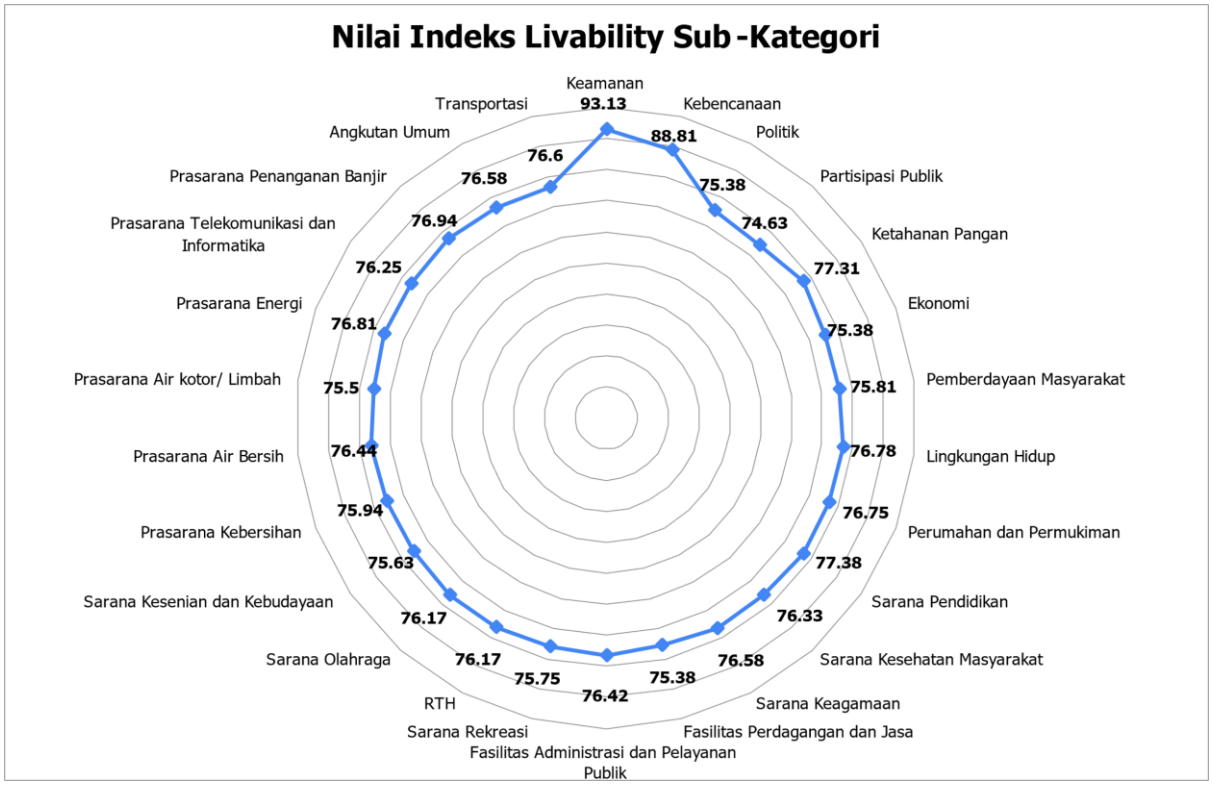

Gambar 4. 78 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 26 Sub Kategori Kecamatan Grabagan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

1. Identifikasi Kondisi Keamanan

Sebanyak 96 responden di Kecamatan Grabagan merasa wilayahnya aman atau tidak adanya gangguan. Sehingga terdapat 4 responden merasa terdapat gangguan keamanan di lingkungan mereka. Adapun jenis gangguan keamanan menurut 4 responden tersebut berupa: pencurian (3 responden), perseteruan antar tetangga (1 responden), dan tawuran (1 responden).

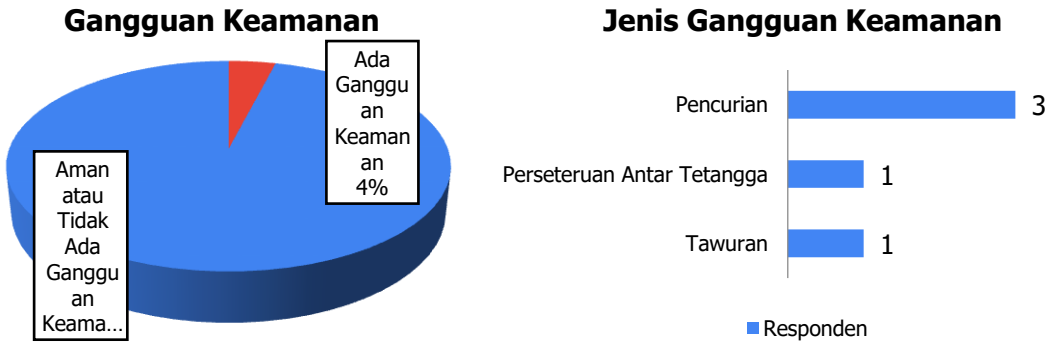

Gambar 4. 79 Identifikasi Kondisi Keamanan Kecamatan Grabagan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

2. Identifikasi Kondisi Kebencanaan

Sebanyak 48 responden di Kecamatan Grabagan merasa terdapat bencana di lingkungan mereka. Adapun jenis bencana yang terjadi di Kecamatan Grabagan menurut 48 responden tersebut adalah sebagai berikut: kekeringan (25 responden), gempa bumi (19 responden), angin kencang/puting beliung (4 responden), banjir/genangan (1 responden), tanah longsor (1 responden), dan lainnya (1 responden).

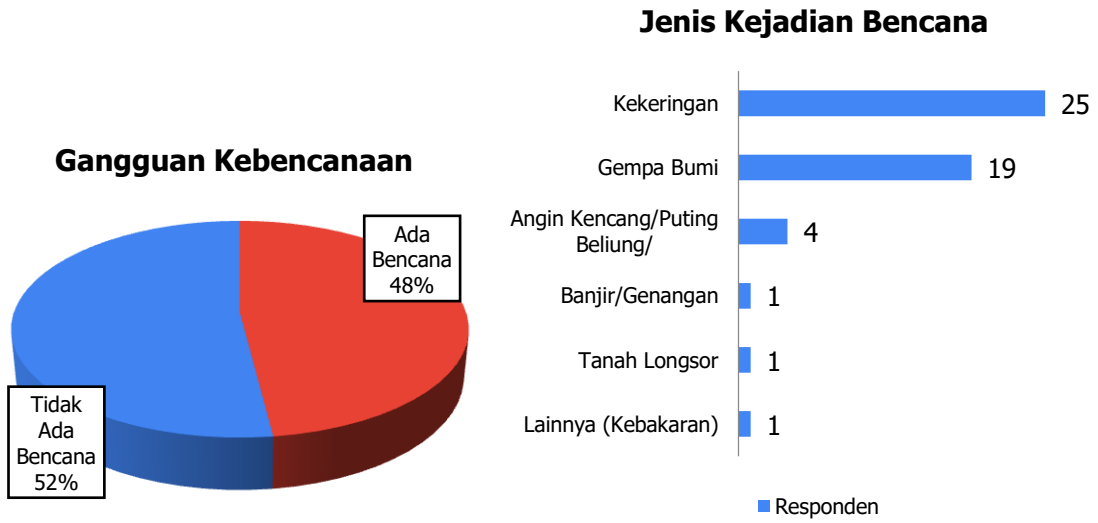

Gambar 4. 80 Identifikasi Kondisi Kebencanaan Kecamatan Grabagan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. Identifikasi Kondisi Kegiatan Politik

Sebanyak 80 responden di Kecamatan Grabagan menyatakan terdapat kegiatan politik di lingkungan mereka. Menurut 80 responden tersebut, jenis kegiatan politik yang diikuti oleh masyarakat Kecamatan Grabagan antara lain: pemilu/pilkada (44 responden),

sosialisasi partai (23 responden), rapat partai (9 responden), kampanye partai (4 responden), dan pembagian bansos dari partai (1 responden).

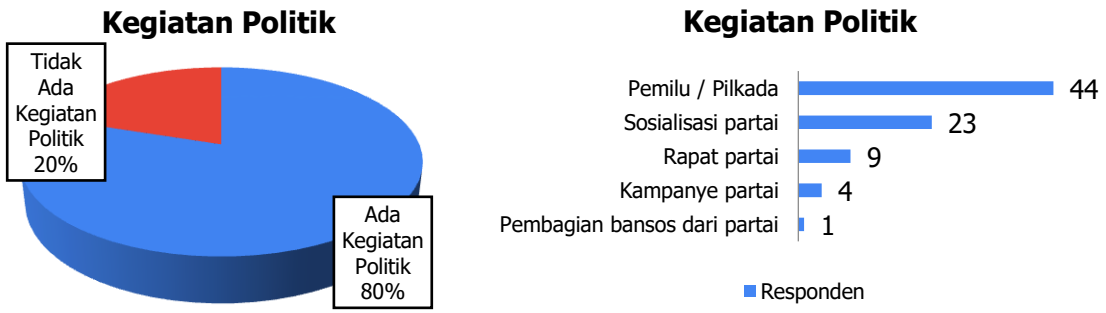

Gambar 4. 81 Identifikasi Kegiatan Politik Kecamatan Grabagan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. Identifikasi Kondisi Kegiatan Partisipasi Publik

Sebanyak 88 responden di Kecamatan Grabagan menyatakan terdapat partisipasi publik masyarakat di lingkungan mereka. Beberapa kegiatan partisipasi publik yang pernah diikuti oleh masyarakat Kecamatan Grabagan antara lain: musrenbang desa/kelurahan (55 responden), penyusunan RPJM desa (28 responden), musrenbang kecamatan (20 responden), dan penyusunan rencana tata ruang desa (1 responden).

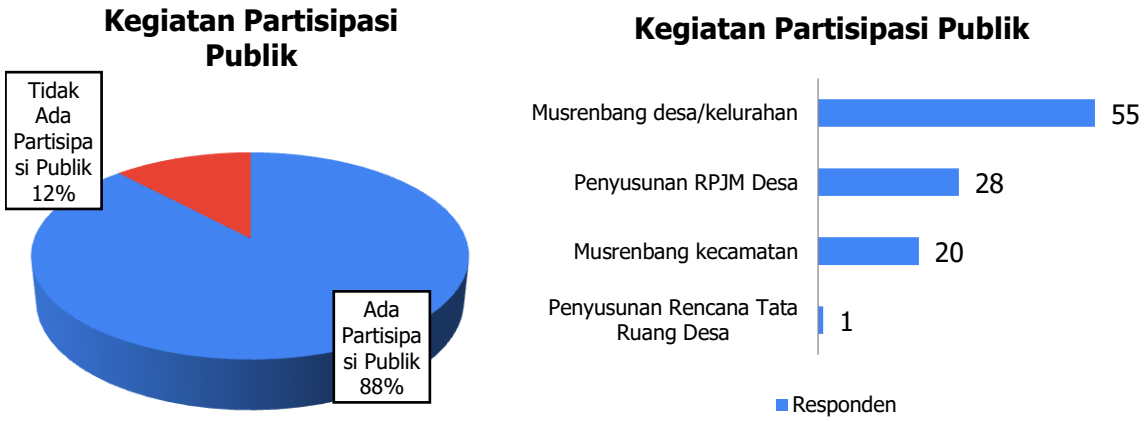

Gambar 4. 82 Identifikasi Partisipasi Publik Kecamatan Grabagan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

5. Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan

Bahan pangan atau sembako merupakan hal primer yang dibutuhkan masyarakat. Dari 100 responden yang boleh menjawab lebih dari 1 jawaban, bahan pangan dan sembako yang ketersediaannya menjadi prioritas masyarakat Kecamatan Grabagan antara lain: beras (98 responden), telur ayam (48 responden), minyak goreng dan mentega (41 responden), daging sapi dan daging ayam (40 responden), susu (15 responden), gula (13 responden), gas elpiji dan minyak tanah (6 responden), bawang merah dan bawang putih (4 responden), serta garam (3 responden). Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau pada diagram berikut.

Gambar 4. 83 Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan/Sembako Kecamatan Grabagan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

6. Identifikasi Kondisi Ekonomi

Responden di Kecamatan Grabagan bekerja di sektor tani/ladang/kebun (60%), swasta (33%), perdagangan dan jasa (25%), pelayanan publik/pemerintahan/kesehatan/pendidikan (18%), serta ibu rumah tangga (3%).

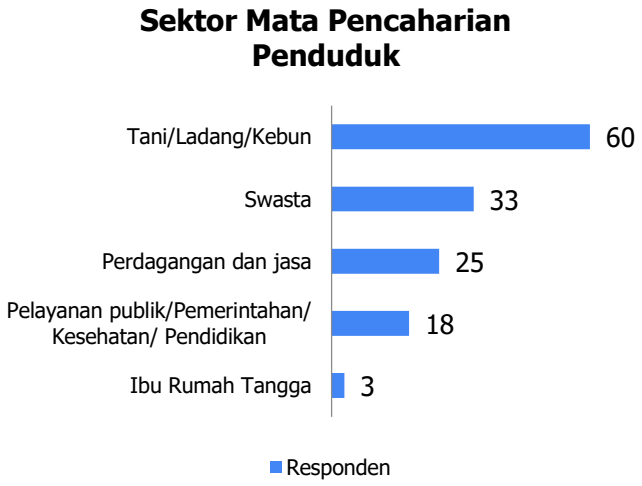

Gambar 4. 84 Identifikasi Kondisi Ekonomi Kecamatan Grabagan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

7. Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat

Sebanyak 46 responden di Kecamatan Grabagan menyatakan terdapat kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dari 46 responden tersebut, menyatakan jenis kegiatan pemberdayaan masyarakat yang ada di Kecamatan Grabagan meliputi kegiatan: pelatihan (44 responden), pembekalan (1 responden), dan studi banding (1 responden).

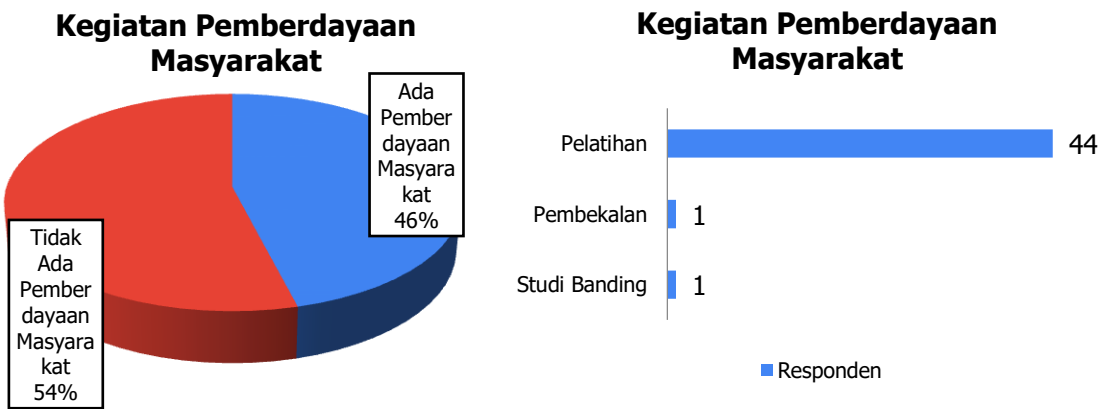

Gambar 4. 85 Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Grabagan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

8. Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan

Sebanyak 98 responden di Kecamatan Grabagan merasa tidak ada pencemaran lingkungan yang mengganggu. Sehingga terdapat 2 responden menyatakan terdapat pencemaran di lingkungan mereka, dengan jenis pencemaran lingkungan antara lain: pencemaran udara (1 responden), dan pencemaran tanah (1 responden).

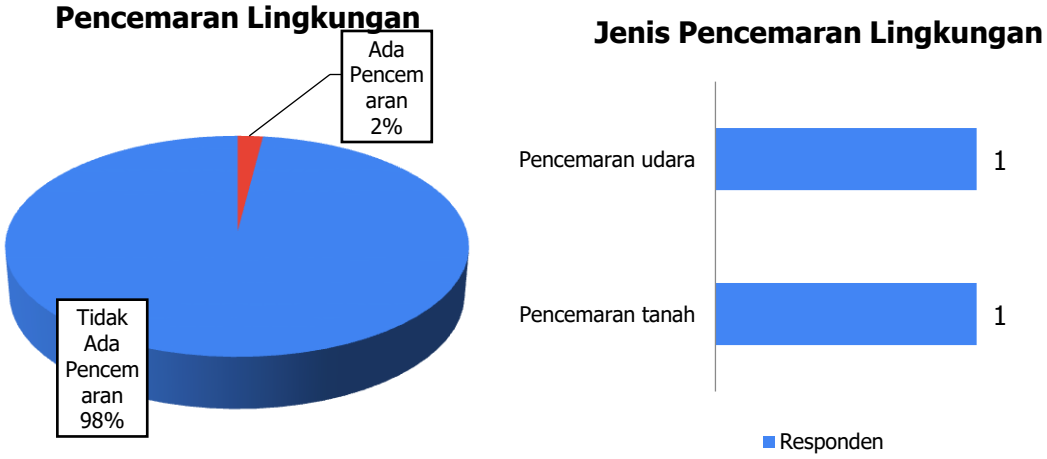

Gambar 4. 86 Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan Kecamatan Grabagan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

9. Identifikasi Kondisi Perumahan dan Permukiman

Kondisi perumahan dan permukiman ditinjau dari status rumah yang dimiliki masyarakat. Mayoritas responden di Kecamatan Grabagan memiliki rumah dengan status rumah sendiri (81%), rumah orang tua/keluarga (18%), dan rumah sewa/kontrak (1%).

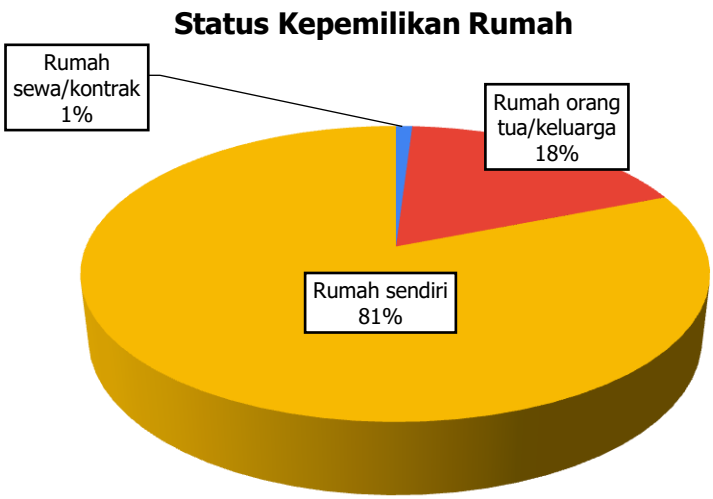

Gambar 4. 87 Identifikasi Kondisi Status Rumah Kecamatan Grabagan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

10. Identifikasi Kondisi Sarana Pendidikan

Sebanyak 31 responden di Kecamatan Grabagan merasa terdapat permasalahan dalam hal pendidikan. Adapun jenis persoalan pendidikan yang terjadi di Kecamatan Grabagan menurut 31 responden tersebut antara lain: kendala ekonomi (16 responden), putus sekolah (8 responden), tidak bersekolah (6 responden), kendala akses ke sekolah (4 responden), kualitas pendidikan kurang (3 responden), dan kendala sarana prasarana pendidikan tidak memadai (2 responden).

Gambar 4. 88 Identifikasi Persoalan Pendidikan Kecamatan Grabagan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

11. Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Masyarakat

Dari 100 responden merasa terdapat beberapa jenis penyakit yang berada di Kecamatan Grabagan antara lain: sistem otot (25 responden), kulit dan alergi (13 responden), tekanan darah tinggi (7 responden), demam (6 responden), lambung (5 responden), diare (4 responden), diabetes (2 responden), asma (2 responden), serta lainnya (10 responden).

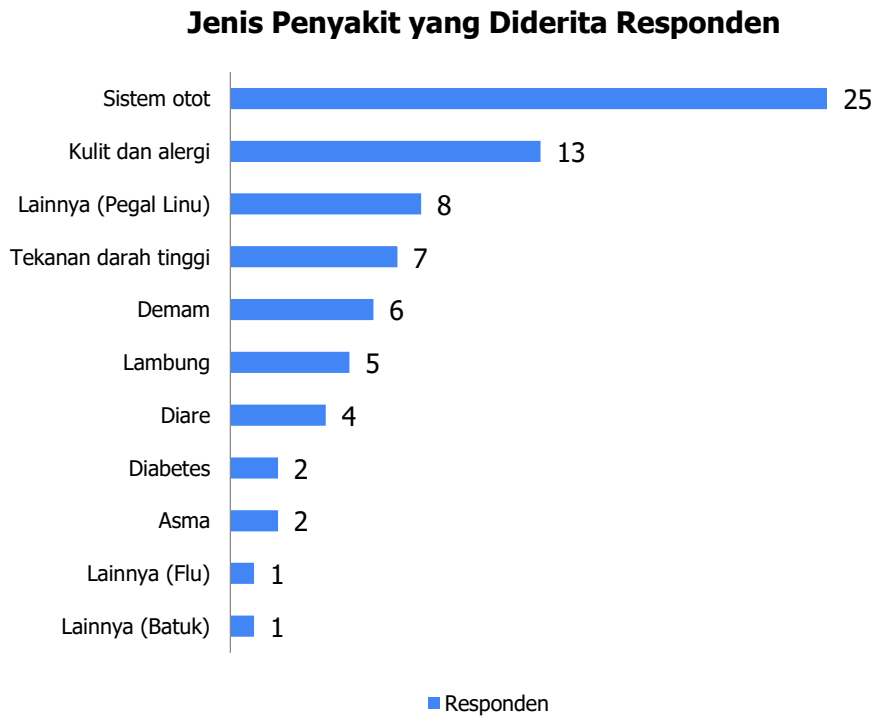

Gambar 4. 89 Identifikasi Kondisi Jenis Penyakit Kecamatan Grabagan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Sarana kesehatan yang banyak ditemui menurut responden di Kecamatan Grabagan antara lain: puskesmas (82 responden), praktek bidan (38 responden), rumah sakit (13 responden), praktek dokter (11 responden), klinik (8 responden), puskesmas pembantu (7 responden), dan lainnya (1 responden).

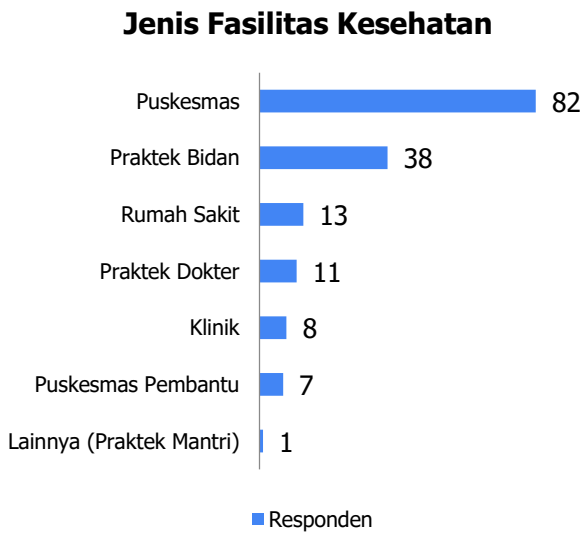

Gambar 4. 90 Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Kecamatan Grabagan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

12. Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan

Sebanyak 96 responden di Kecamatan Grabagan menyatakan terdapat sarana keagamaan. Jenis sarana keagamaan tersebut antara lain: masjid (87 responden), dan musholla (87 responden).

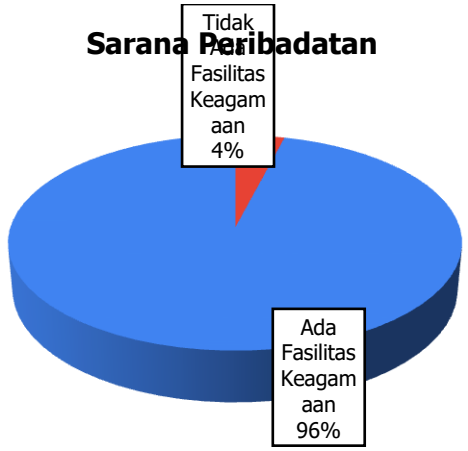

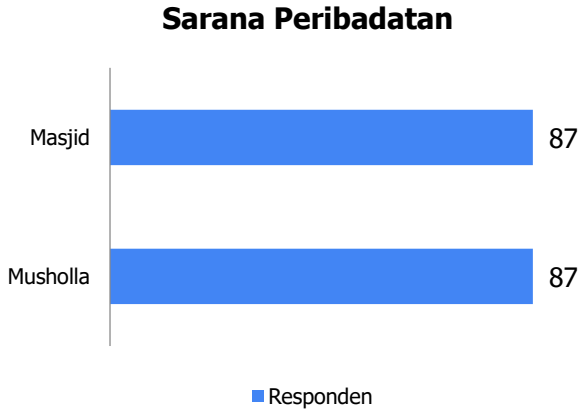

Gambar 4. 91 Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan Kecamatan Grabagan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

13. Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa

Keberadaan fasilitas perdagangan dan jasa menurut responden yang ada di Kecamatan Grabagan antara lain: warung (67 responden), pasar tradisional (64 responden), ruko (24 responden), minimarket (6 responden), dan pusat perbelanjaan (pasar modern) (2 responden).

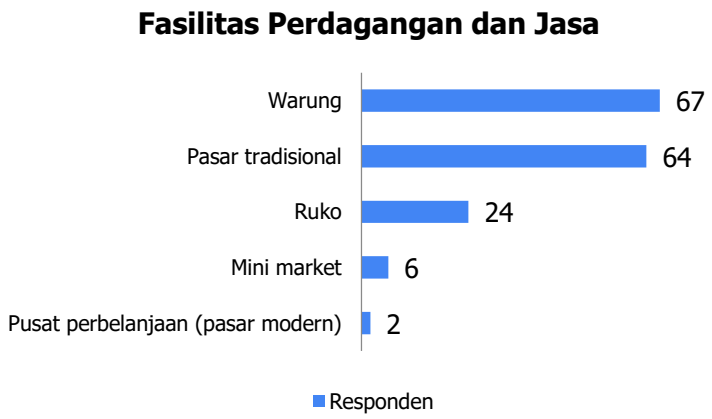

Gambar 4. 92 Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa Kecamatan Grabagan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

14. Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik

Menurut responden, fasilitas administrasi dan pelayanan publik yang ada di Kecamatan Grabagan antara lain: kantor desa (75 responden), kantor kecamatan (62 responden), layanan pembayaran PLN/PDAM/telepon (19 responden), kantor kelurahan (10 responden), layanan pembayaran PBB/pajak lainnya (7 responden), kantor dusun (5 responden), layanan pengurusan kependudukan (KTP, surat pindah, surat lahir, surat kematian) (1 responden), dan layanan perijinan (1 responden).

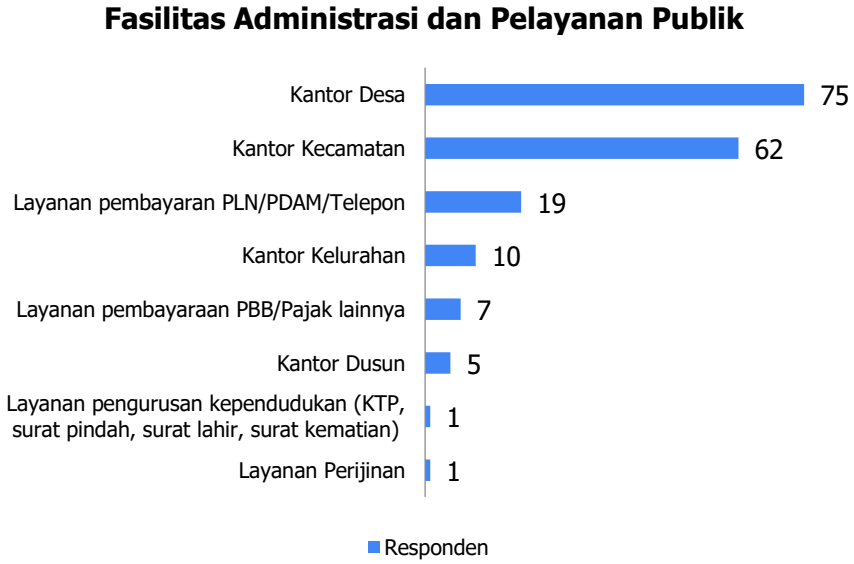

Gambar 4. 93 Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik Kecamatan Grabagan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

15. Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi

Sarana rekreasi merupakan salah satu fasilitas dimana masyarakat bisa melakukan aktifitas melepas penat di waktu luang. 65% responden menyatakan bahwa terdapat sarana rekreasi di Kecamatan Grabagan. Dari 65 responden tersebut, yang menyatakan jenis

sarana rekreasi berupa: objek wisata (45 responden), desa wisata (14 responden), cafe (9 responden), dan taman bermain (6 responden).

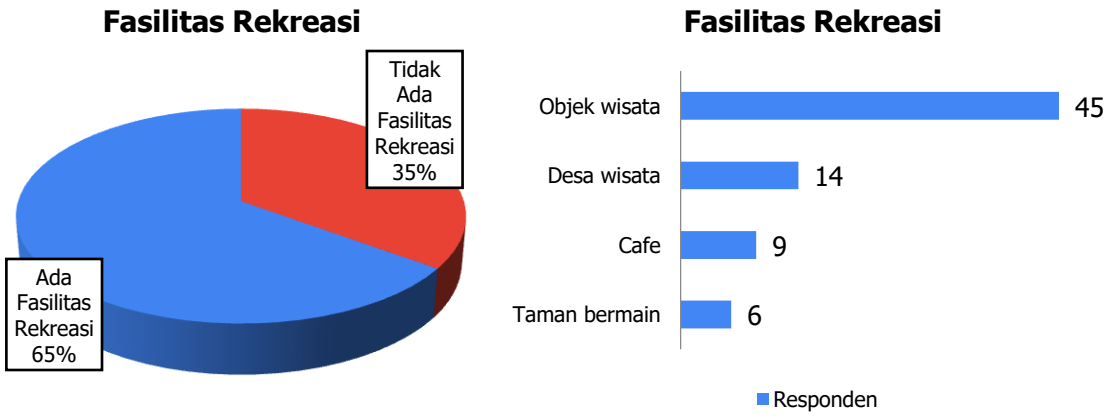

Gambar 4. 94 Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi Kecamatan Grabagan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

16. Identifikasi Kondisi Sarana Ruang Terbuka Hijau

Sebanyak 80 responden menyatakan terdapat sarana RTH di Kecamatan Grabagan. Dari 80 responden tersebut, menyatakan bahwa sarana RTH di Kecamatan Grabagan adalah: taman skala lingkungan (45 responden), taman skala desa (36 responden), taman bermain (5 responden), hutan kota (4 responden), taman skala kecamatan (1 responden), dan taman skala kota (1 responden).

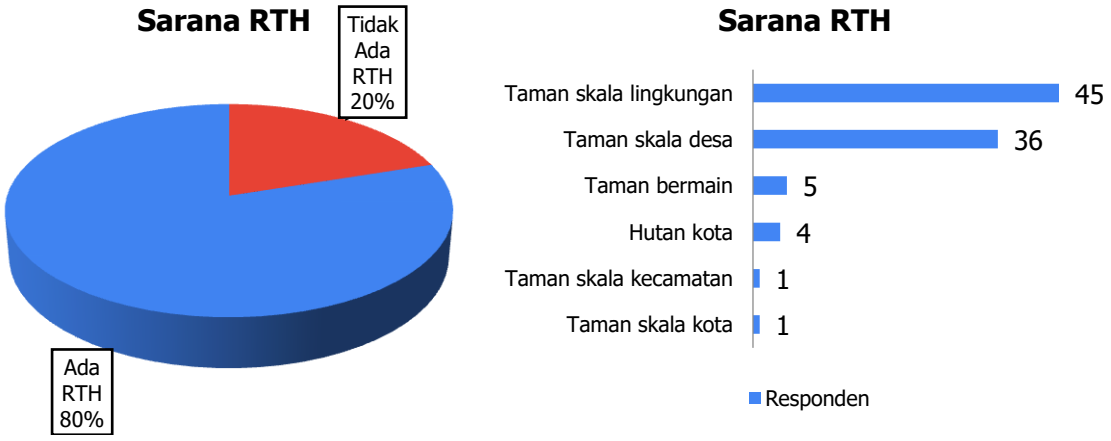

Gambar 4. 95 Identifikasi Kondisi Sarana RTH Kecamatan Grabagan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

17. Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga

Sebanyak 65 responden di Kecamatan Grabagan menyatakan terdapat sarana olahraga di lingkungan tempat tinggalnya. Sarana olahraga tersebut antara lain: pusat kebugaran (31 responden), lapangan sepakbola (19 responden), lapangan volley (16 responden), dan gedung olahraga (1 responden).

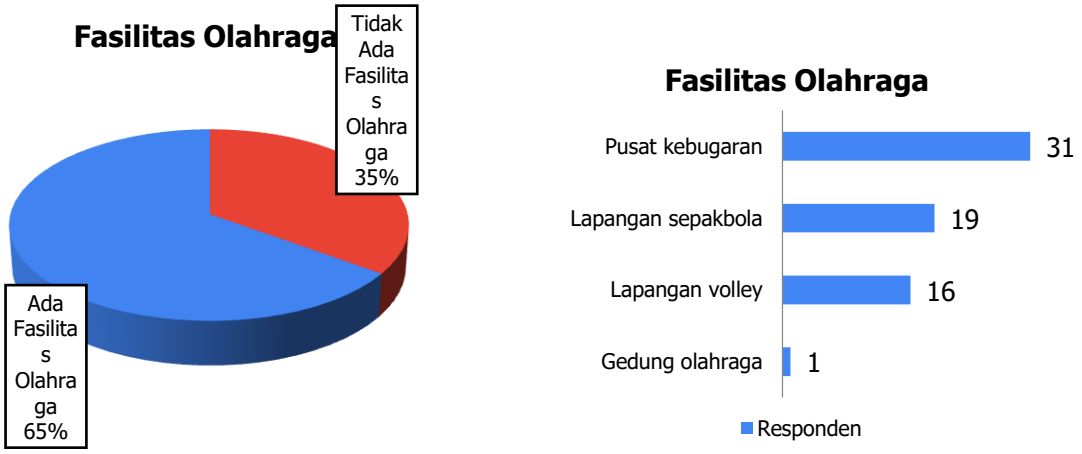

Gambar 4. 96 Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga Kecamatan Grabagan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

18. Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan

Sebanyak 23 responden di Kecamatan Grabagan menyatakan bahwa ada sarana kesenian di lingkungan tempat tinggalnya. Sarana kesenian dan kebudayaan menurut 23 responden berupa: balai budaya (12 responden), panggung hiburan (6 responden), gedung kesenian (4 responden), dan gedung serbaguna (2 responden).

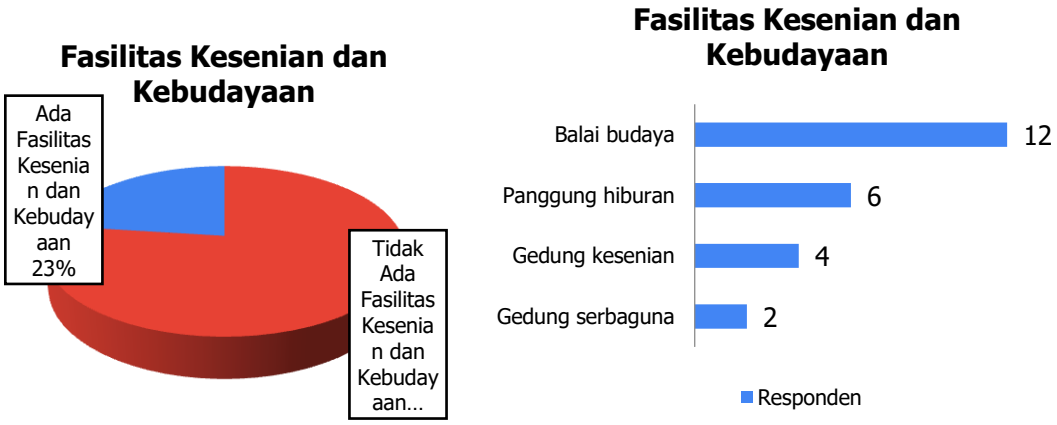

Gambar 4. 97 Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan Kecamatan Grabagan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

19. Identifikasi Kondisi Prasarana Kebersihan

Sebanyak 85 responden di Kecamatan Grabagan merasa sampah yang ada telah dikelola. Jenis pengelolaannya antara lain: dikelola masing-masing rumah tangga (misalnya dibakar) (83 responden), dikelola secara komunal (kecamatan/kelurahan/desa/rw/rt) (1 responden), dan dikelola dinas kebersihan (1 responden).

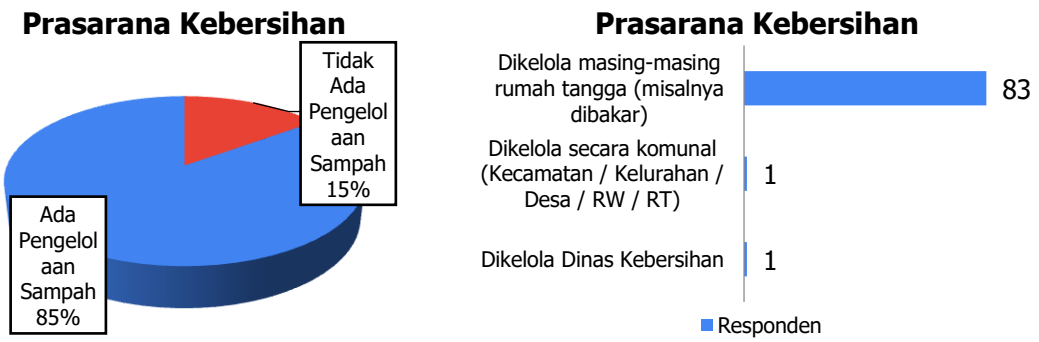

Gambar 4. 98 Identifikasi Kondisi Pengelolaan Sampah Kecamatan Grabagan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

20. Identifikasi Kondisi Prasarana Air Bersih

Dari 100 responden di Kecamatan Grabagan, 96 responden berupa PDAM, 8 responden berupa sumur, 4 responden berupa sumber mata air, dan 1 responden berupa sungai.

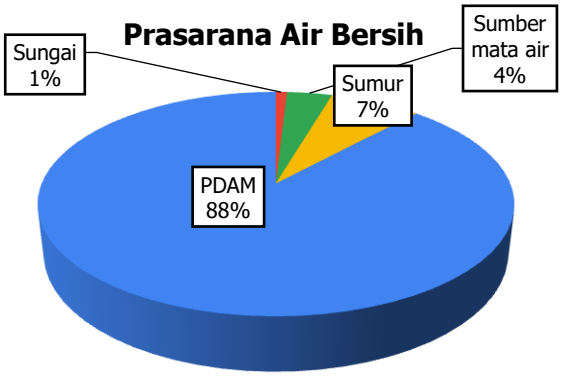

Gambar 4. 99 Identifikasi Kondisi Air Bersih Kecamatan Grabagan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

21. Identifikasi Kondisi Prasarana Air Kotor/Limbah

Sebanyak 27 responden di Kecamatan Grabagan menyatakan prasarana limbah/air kotor telah dikelola. Adapun jenis sistem air limbah di Kecamatan Grabagan antara lain: septic tank pribadi (18 responden), dan sistem pengelolaan limbah terpusat/komunal/bersama (9 responden).

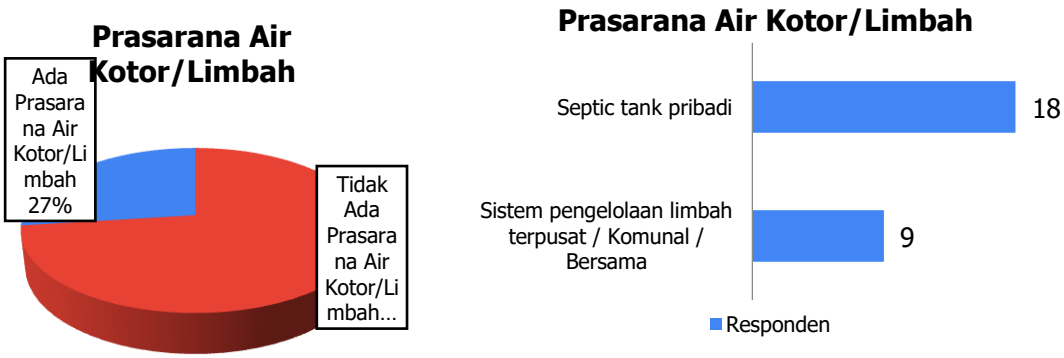

Gambar 4. 100 Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah Kecamatan Grabagan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

22. Identifikasi Kondisi Sumber Energi Listrik

Sebanyak 98% responden di Kecamatan Grabagan menggunakan sumber listrik PLN sebagai sumber energi sehari-hari.

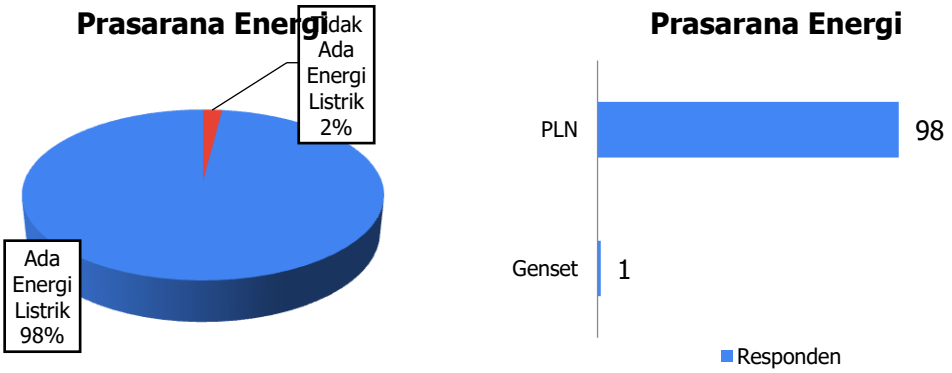

Gambar 4. 101 Identifikasi Sumber Energi Listrik Kecamatan Grabagan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

23. Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi

Berdasarkan jawaban responden, di Kecamatan Grabagan sebagian besar telah menggunakan internet sebanyak 70 responden, telepon seluler/HP sebanyak 23 responden, dan telepon rumah/umum sebanyak 1 responden.

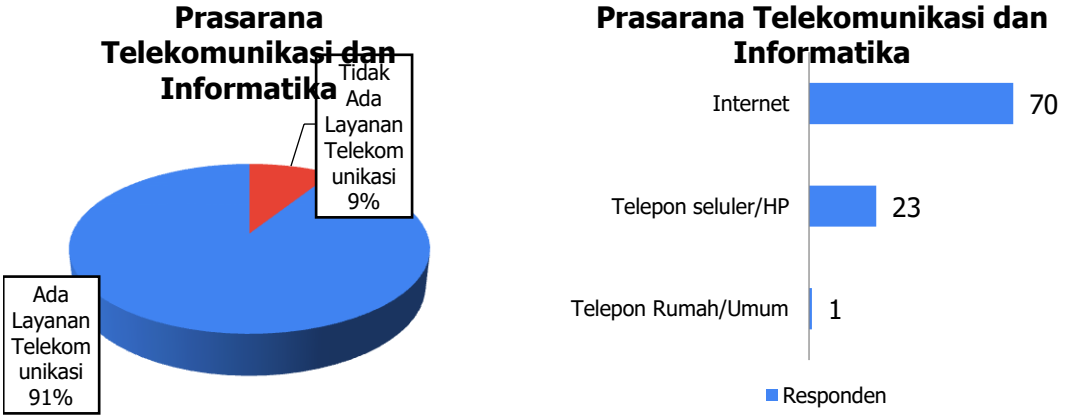

Gambar 4. 102 Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi Kecamatan Grabagan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

24. Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir

Penyediaan prasarana penanganan banjir dilakukan sebagai tindak preventif terjadinya bencana banjir di lingkungan masyarakat. Prasarana penanganan banjir yang tersedia menurut jawaban 53 responden di Kecamatan Grabagan antara lain: saluran drainase (50 responden), bendungan/bendung/dam/embung (2 responden), dan banjir kanal (1 responden).

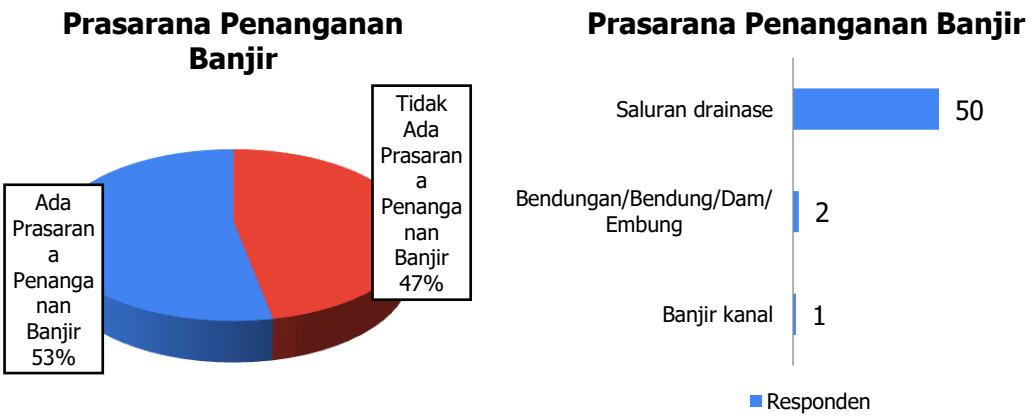

Gambar 4. 103 Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir Kecamatan Grabagan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

25. Identifikasi Kondisi Angkutan Umum

Sebanyak 80 responden di Kecamatan Grabagan menyatakan terdapat angkutan umum di lingkungan mereka. Adapun jenis layanan angkutan umum yang terdapat di Kecamatan Grabagan antara lain: ojek/gojek (69 responden), becak (64 responden), bus sekolah (9 responden), angkutan pedesaan (6 responden), dan angkot (4 responden).

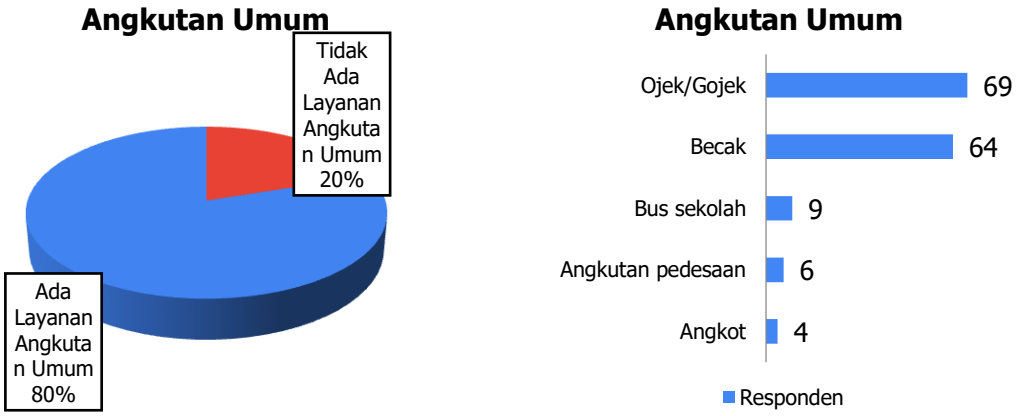

Gambar 4. 104 Identifikasi Kondisi Transportasi Kecamatan Grabagan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

26. Identifikasi Kondisi Transportasi

Pada kategori transportasi sub kategori jaringan jalan, sebagian besar responden menjawab bahwa di Kecamatan Grabagan terfasilitasi oleh jaringan jalan. Adapun jenis jaringan jalan yang ada di Kecamatan Grabagan menurut persepsi responden antara lain: jalan usaha tani (84 responden), jalan lingkungan (80 responden), jalan poros desa/jalan desa (63 responden), jalan kabupaten (6 responden), jalan nasional (2 responden), dan jalan provinsi (1 responden).

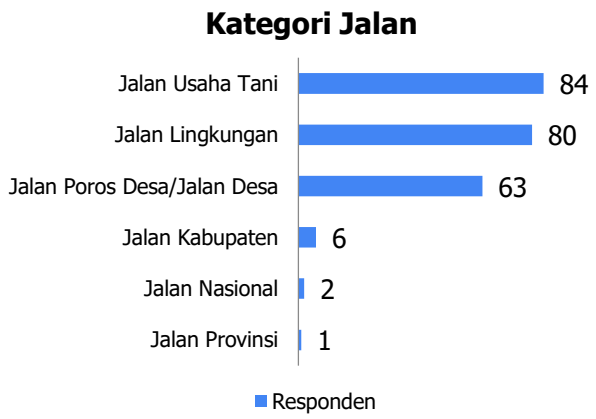

Gambar 4. 105 Identifikasi Kondisi Jaringan Jalan Kecamatan Grabagan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4.4 Indeks Livability Kecamatan Jatirogo

4.4.1 Profil Responden

Profil responden dilihat asal desa, mata pencaharian, jenis kelamin, pendidikan dan pendapatan. Dengan mengetahui profil responden, dapat diketahui latar belakang responden dan komposisi sampling di Kecamatan Grabagan.

1. Asal Desa dan Kategori Desa

Hasil analisis menunjukkan bahwa responden di Kecamatan Jatirogo berasal dari Desa Desa Kedungmakam (4%), Sekaran (7%), Wotsogo (6%), Besowo (6%), Demit (5%), Jatiklabang (7%), Ngepon (6%), Sidomulyo (4%), Jombok (4%), Karangtengah (5%), Ketodan (5%), Wangi (8%), Bader (4%), Dingil (6%), Paseyan (7%), Kebonharjo (4%), Sadang (6%), Sugihan (6%).

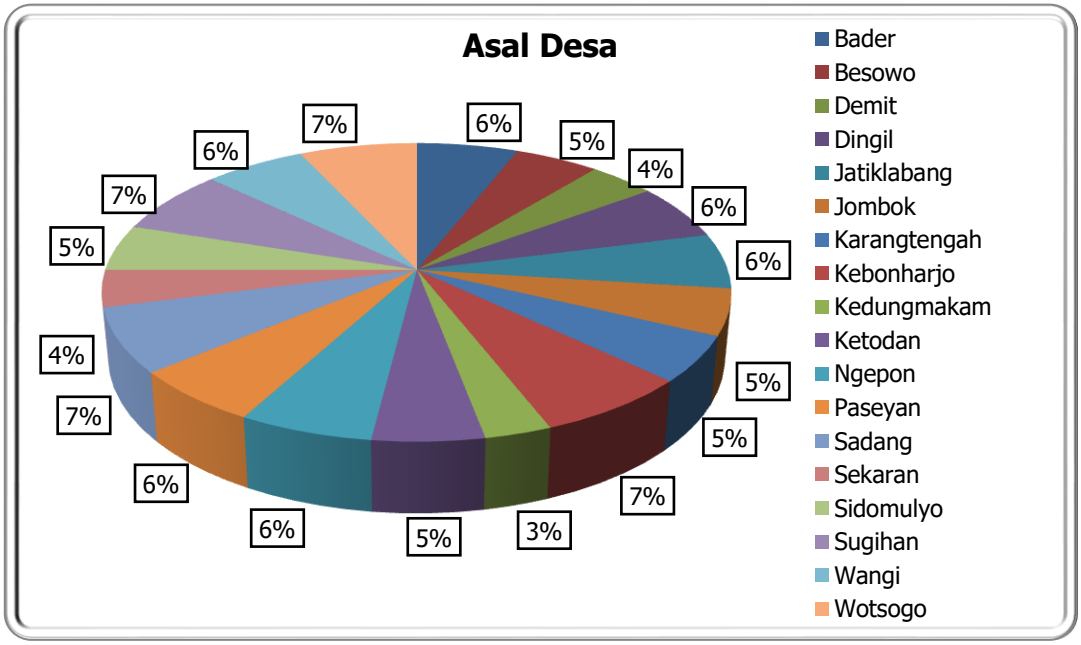

Gambar 4. 106 Asal Desa Responden Kecamatan Jatirogo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

2. Mata Pencaharian

Adapun mata pencaharian responden di Kecamatan Jatirogo adalah sebagai berikut: pensiunan/tidak bekerja (1%), Freelancer/Honorer (1%), pelajar/mahasiswa (1%), Ibu Rumah Tangga (4%), Perangkat Desa/Kelurahan/Kecamatan (32%), PNS/ TNI/ POLRI/Militer/Pegawai Pemerintah Non PNS (18%), Guru/Dosen/Rohaniawan/Ustad (4%), Wirausaha (pertanian, perikanan, perkebunan, perdagangan, jasa, dll) (7%), Wiraswasta (21%), Karyawan swasta (9%), dan Dokter/Perawat/Bidan/Tenaga Kesehatan (1%).

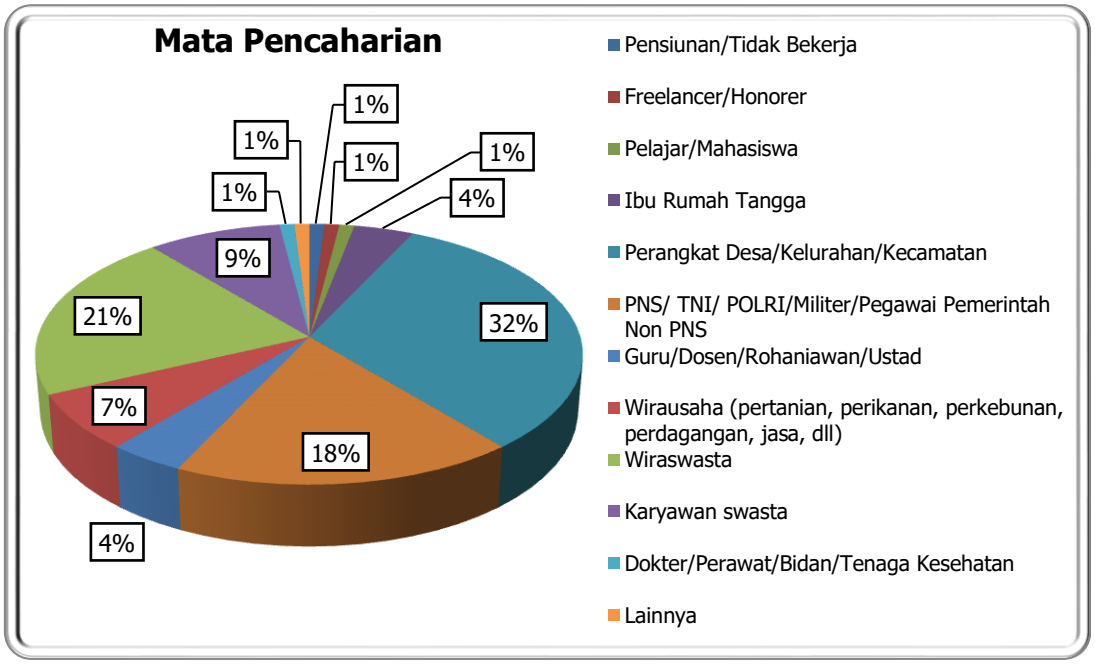

Gambar 4. 107 Mata Pencaharian Responden Kecamatan Jatirogo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden Kecamatan Jatirogo yaitu 74% pria dan 26% wanita.

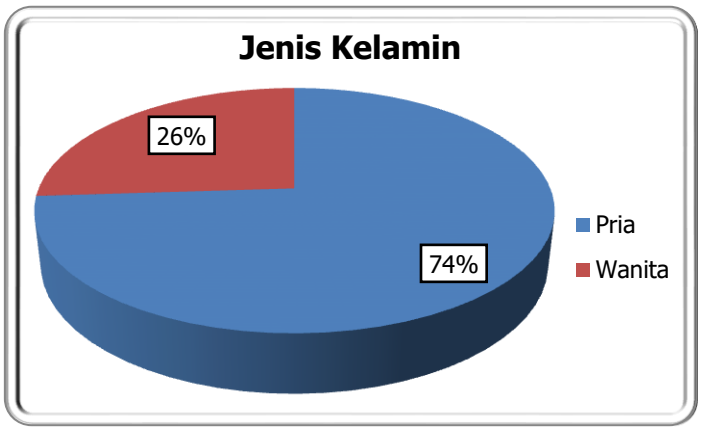

Gambar 4. 108 Jenis Kelamin Responden Kecamatan Jatirogo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. Usia

Responden yang mengisi kuesioner memiliki rentang umur 21 tahun hingga >59 tahun dengan rincian: 21-24 tahun (2%); 25-29 tahun (10%); 30-34 tahun (18%); 35-39 tahun (16%); 40-44 tahun (18%); 45-49 tahun (24%); 50-54 tahun (8%); 55-59 tahun (3%); serta >59 tahun (1%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

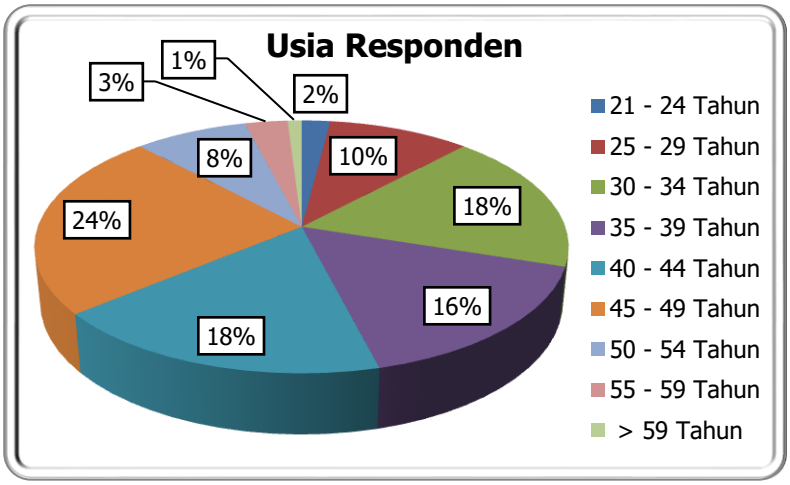

Gambar 4. 109 Usia Responden Kecamatan Jatirogo
Sumber : Hasil Analisis, 2024

5. Pendidikan

Adapun latar belakang pendidikan responden di Kecamatan Jatirogo adalah sebagai berikut: SD sederajat (1%), SMP sederajat (9%); SMA sederajat (48%); D1/D3 (6%); D4/S1 (34%); dan S2/S3 (2%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

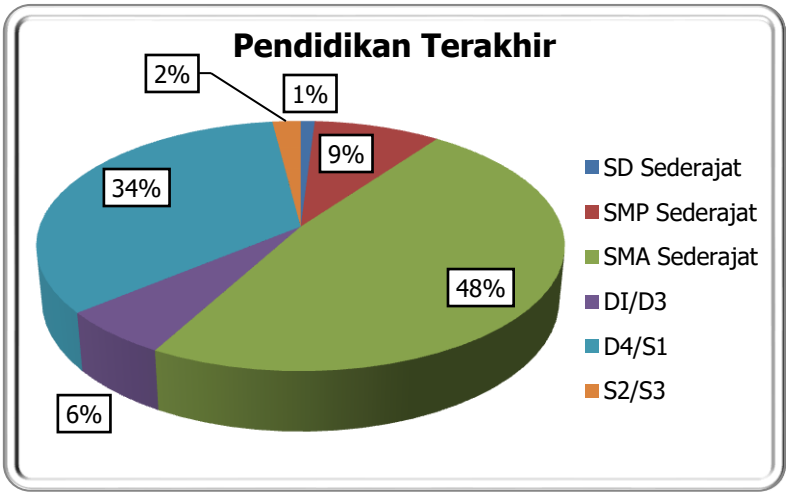

Gambar 4. 110 Pendidikan Terakhir Responden Kecamatan Jatirogo
Sumber : Hasil Analisis, 2024

6. Pendapatan

Adapun pendapatan responden Kecamatan Parengan adalah sebagai berikut; <Rp2.000.000 (35%); Rp2.000.000 – Rp5.000.000 (56%); Rp5.000.000 – Rp10.000.000

(7%); dan >Rp10.000.000 (2%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

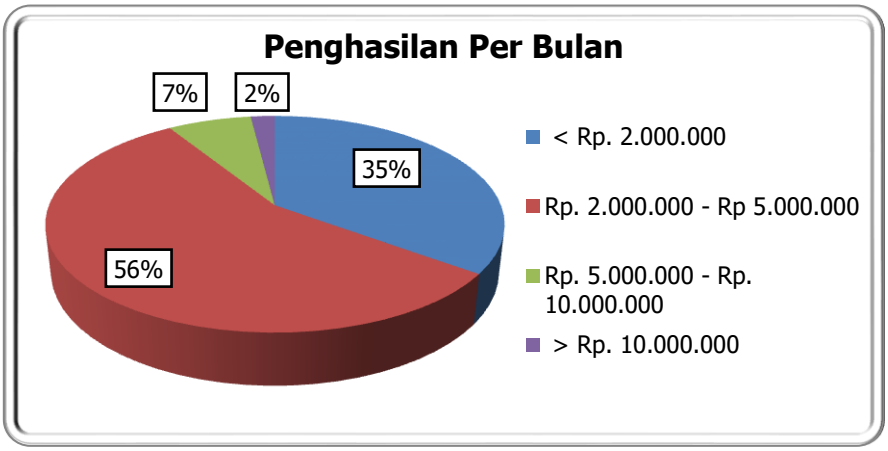

Gambar 4. 111 Pendapatan Responden Kecamatan Jatirogo

4.4.2 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 9 Kategori

Penilaian Indeks Livability berdasarkan 9 kategori meliputi: Keamanan dan Kebencanaan, Politik dan Demokrasi, Ekonomi dan Ketahanan Pangan, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Perumahan dan Permukiman, Sarana Kawasan, Prasarana Kawasan, dan Transportasi. Adapun rincian untuk masing-masing kategori sebagai berikut:

10. Keamanan dan Kebencanaan (91,88%)
11. Politik dan Demokrasi (72,94%)
12. Ekonomi dan Ketahanan Pangan (72,98%)
13. Pemberdayaan Masyarakat (67,75%)
14. Lingkungan Hidup (77,33%)
11. Perumahan & Permukiman (75,69%)
12. Sarana Kawasan (75,13%)
13. Prasarana Kawasan (76,58%)
14. Transportasi (74,84%).

Nilai Indeks Livability untuk 9 kategori dapat dilihat pada diagram berikut:

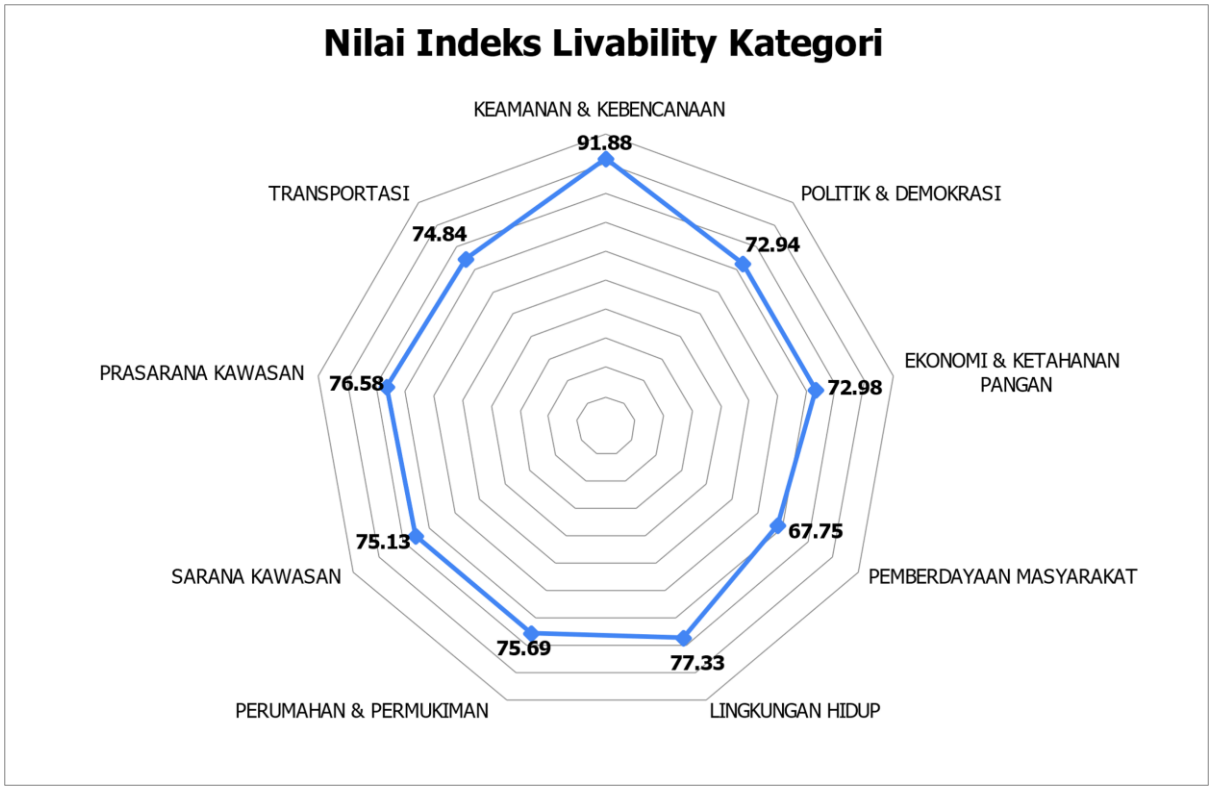

Gambar 4. 112 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 9 Kategori Kecamatan Jatirogo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Hasil analisis 9 kategori diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata Nilai Indeks Livability Kecamatan Jatirogo adalah 76,29%.

4.4.3 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 26 Sub-Kategori

Penilaian Livability Index Berdasarkan 26 Sub Kategori meliputi: Keamanan, Kebencanaan, Politik, Partisipasi Publik, Ketahanan Pangan, Ekonomi, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Perumahan Dan Permukiman, Sarana Pendidikan Sarana Kesehatan Masyarakat Sarana Fasilitas Perdagangan Dan Jasa, Fasilitas Administrasi Dan Pelayanan Publik, Sarana Rekreasi RTH Sarana Olahraga Sarana Kesenian Dan Kebudayaan Prasarana Kebersihan, Prasarana Air Bersih Prasarana Air Kotor/ Limbah, Prasarana Energi, Prasarana Telekomunikasi Dan Informatika, Prasarana Penanganan Banjir, Angkutan Umum Transportasi. Adapun nilai Livability Indeks untuk masing-masing sub kategori dijabarkan sebagai berikut:

1. Keamanan (94.50%)
2. Kebencanaan (89.25%)
3. Politik (73.44%)
4. Partisipasi Publik (72.44%)
5. Ketahanan Pangan (80.69%)
6. Ekonomi (67.83%)
7. Pemberdayaan Masyarakat (67.75%)
8. Lingkungan Hidup (77.33%)
9. Perumahan dan Permukiman (75.69%)
10. Sarana Pendidikan (81.06%)
11. Sarana Kesehatan Masyarakat (82.50%)

12. Sarana Keagamaan (83.67%)
13. Fasilitas Perdagangan dan Jasa (74.25%)
14. Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik (77.75%)
15. Sarana Rekreasi (67.33%)
16. RTH (71.75%)
17. Sarana Olahraga (75.00%)
18. Sarana Kesenian dan Kebudayaan (64.63%)
19. Prasarana Kebersihan (74.31%)
20. Prasarana Air Bersih (79.56%)
21. Prasarana Air kotor/ Limbah (72.83%)
22. Prasarana Energi (77.81%)
23. Prasarana Telekomunikasi dan Informatika (75.33%)
24. Prasarana Penanganan Banjir (81.19%)
25. Angkutan Umum (73.08%)
26. Transportasi (75.90%)

Nilai Indeks Livability untuk 26 sub-kategori dapat dilihat pada diagram berikut

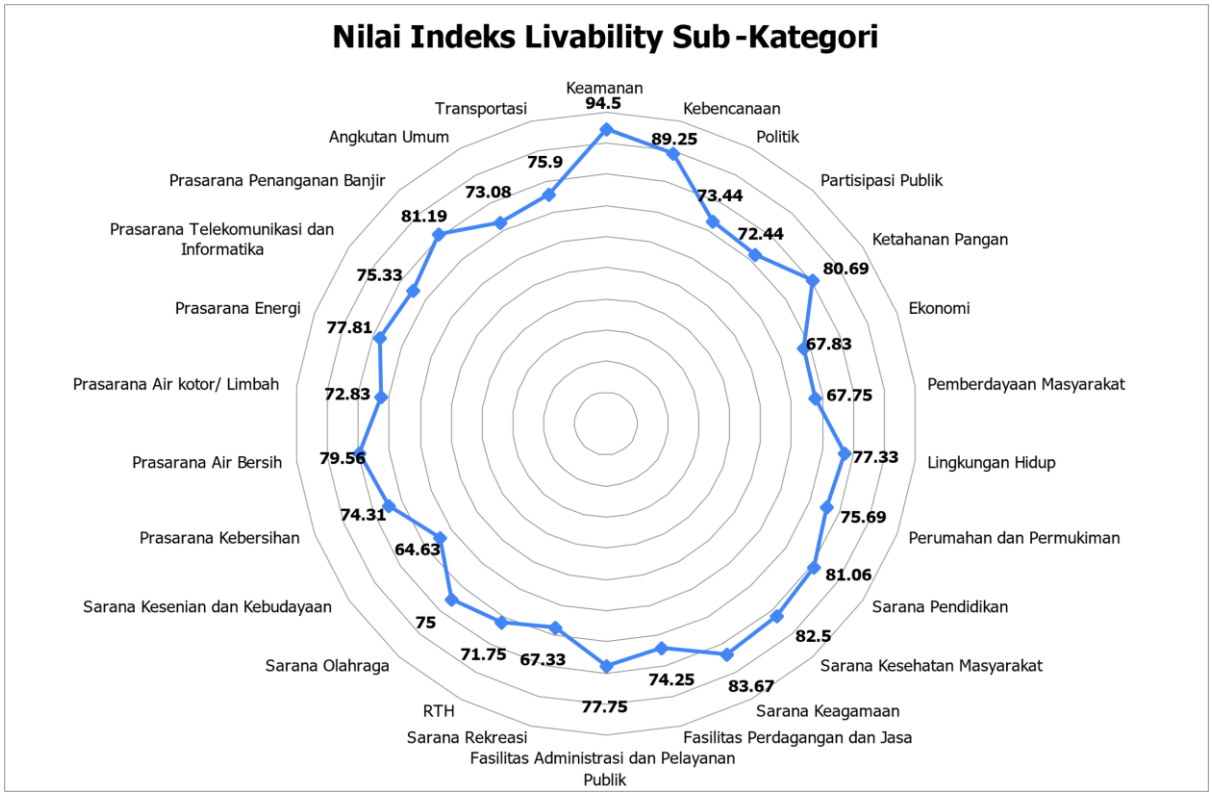

Gambar 4. 113 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 26 Sub Kategori Kecamatan Jatirogo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

1. Identifikasi Kondisi Keamanan

Sebanyak 84 responden di Kecamatan Jatirogo merasa wilayahnya aman atau tidak adanya gangguan. Sehingga terdapat 16 responden merasa terdapat gangguan keamanan di lingkungan mereka. Adapun jenis gangguan keamanan menurut 16 responden tersebut berupa: pencurian (9 responden), perseteruan antar tetangga (8 responden), konflik antar kelompok (1 responden), dan lainnya (1 responden).

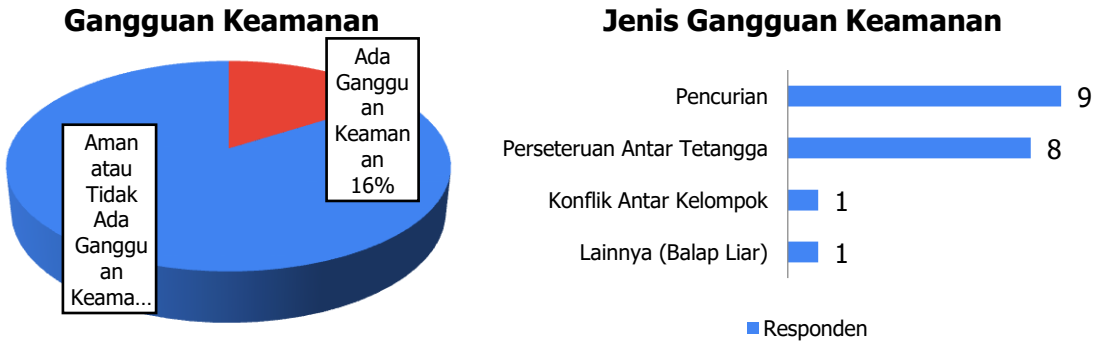

Gambar 4. 114 Identifikasi Kondisi Keamanan Kecamatan Jatirogo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

2. Identifikasi Kondisi Kebencanaan

Sebanyak 63 responden di Kecamatan Jatirogo merasa terdapat bencana di lingkungan mereka. Adapun jenis bencana yang terjadi di Kecamatan Jatirogo menurut 63 responden tersebut adalah sebagai berikut: kekeringan (41 responden), banjir/genangan (12 responden), gempa bumi (12 responden), angin kencang/puting beliung (7 responden), dan gelombang tinggi/banjir rob/abrasi (1 responden).

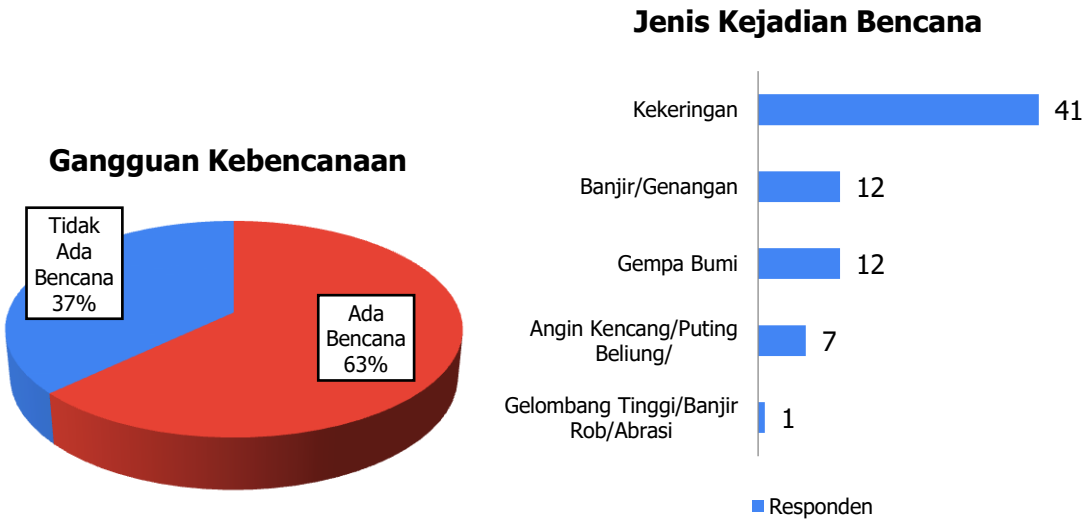

Gambar 4. 115 Identifikasi Kondisi Kebencanaan Kecamatan Jatirogo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. Identifikasi Kondisi Kegiatan Politik

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Jatirogo menyatakan terdapat kegiatan politik di lingkungan mereka. Menurut 100 responden tersebut, jenis kegiatan politik yang diikuti oleh masyarakat Kecamatan Jatirogo antara lain: pemilu/pilkada (93 responden), kampanye

partai (23 responden), sosialisasi partai (11 responden), pembagian bansos dari partai (9 responden), dan rapat partai (4 responden).

Gambar 4. 116 Identifikasi Kegiatan Politik Kecamatan Jatirogo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. Identifikasi Kondisi Kegiatan Partisipasi Publik

Sebanyak 85 responden di Kecamatan Jatirogo menyatakan terdapat partisipasi publik masyarakat di lingkungan mereka. Beberapa kegiatan partisipasi publik yang pernah diikuti oleh masyarakat Kecamatan Jatirogo antara lain: musrenbang desa/kelurahan (83 responden), penyusunan RPJM desa (22 responden), musrenbang kecamatan (18 responden), penyusunan rencana tata ruang desa (7 responden), dan lainnya (1 responden).

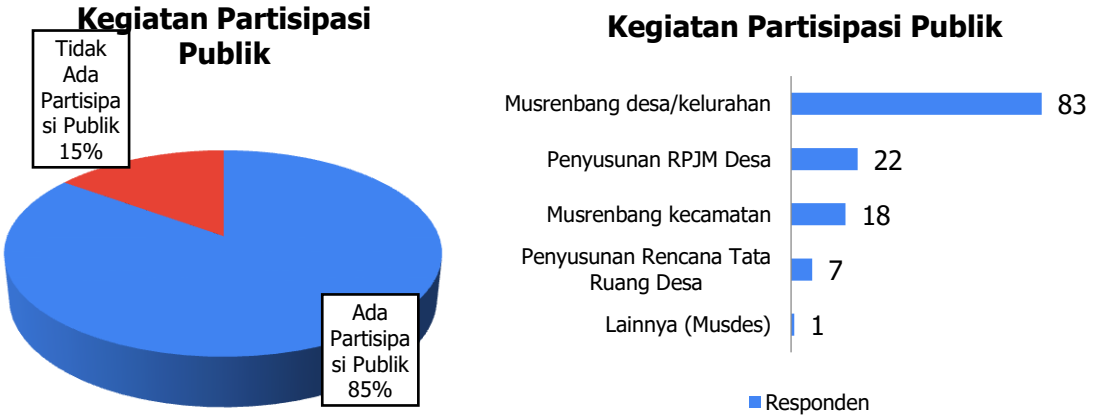

Gambar 4. 117 Identifikasi Partisipasi Publik Kecamatan Jatirogo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

5. Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan

Bahan pangan atau sembako merupakan hal primer yang dibutuhkan masyarakat. Dari 100 responden yang boleh menjawab lebih dari 1 jawaban, bahan pangan dan sembako yang ketersediaannya menjadi prioritas masyarakat Kecamatan Jatirogo antara lain: beras (96 responden), gas elpiji dan minyak tanah (72 responden), minyak goreng dan mentega (61 responden), gula (58 responden), telur ayam (56 responden), bawang merah dan bawang putih (54 responden), garam (49 responden), daging sapi dan daging ayam (41 responden), susu (33 responden), serta lainnya (2 responden). Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau pada diagram berikut.

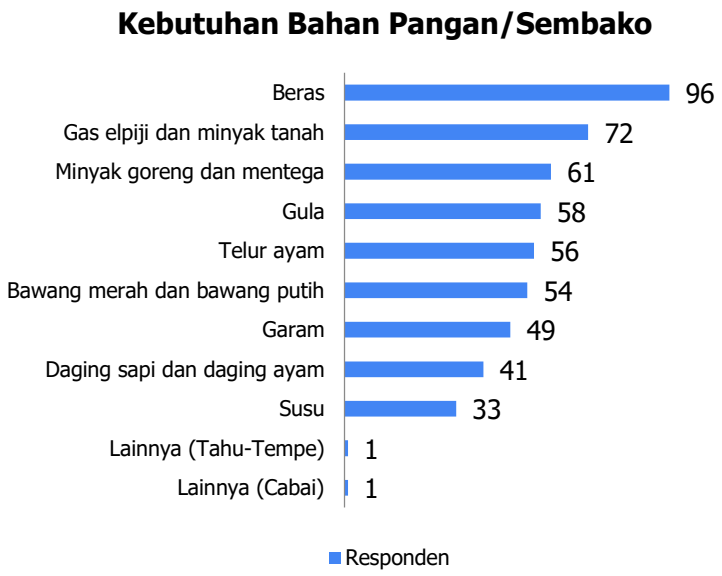

Gambar 4. 118 Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan/Sembako Kecamatan Jatirogo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

6. Identifikasi Kondisi Ekonomi

Responden di Kecamatan Jatirogo bekerja di sektor tani/ladang/kebun (46%), pelayanan publik/pemerintahan/kesehatan/pendidikan (34%), swasta (23%), perdagangan dan jasa (12%), serta ibu rumah tangga (6%).

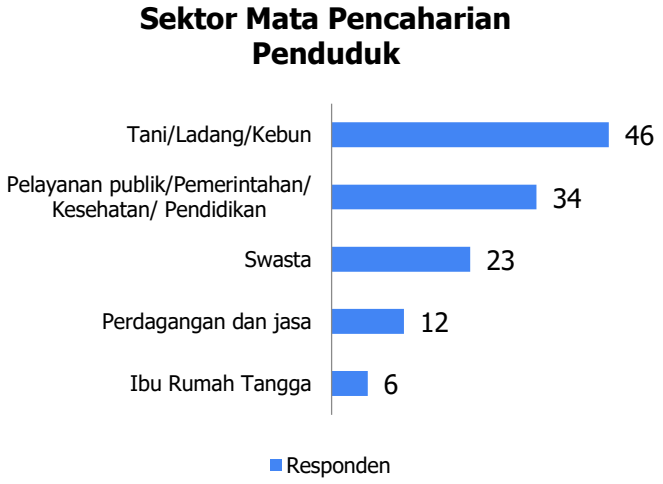

Gambar 4. 119 Identifikasi Kondisi Ekonomi Kecamatan Jatirogo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

7. Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat

Sebanyak 69 responden di Kecamatan Jatirogo menyatakan terdapat kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dari 69 responden tersebut, menyatakan jenis kegiatan pemberdayaan masyarakat yang ada di Kecamatan Jatirogo meliputi kegiatan: pelatihan (65 responden), pembekalan (13 responden), dan studi banding (2 responden).

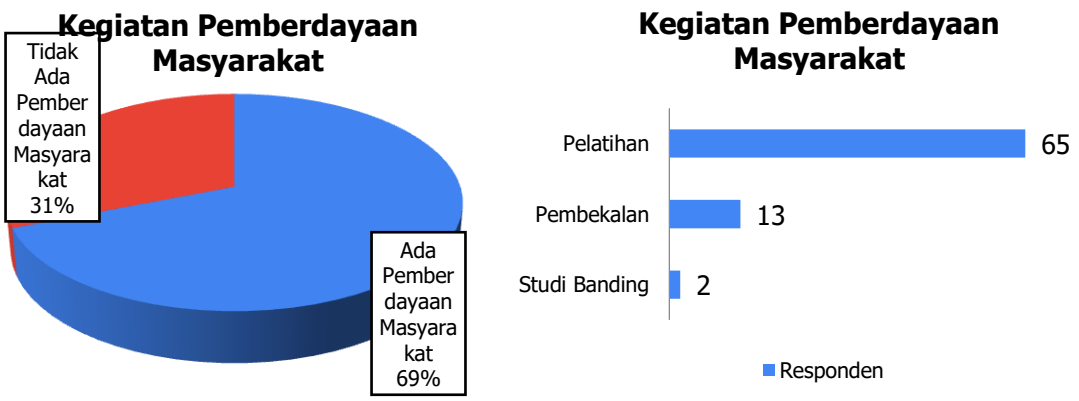

Gambar 4. 120 Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Jatirogo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

8. Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan

Sebanyak 71 responden di Kecamatan Jatirogo merasa tidak ada pencemaran lingkungan yang mengganggu. Sehingga terdapat 29 responden menyatakan terdapat pencemaran di lingkungan mereka, dengan jenis pencemaran lingkungan antara lain: pencemaran air (12 responden), pencemaran tanah (12 responden), pencemaran udara (11 responden), dan pencemaran suara (6 responden).

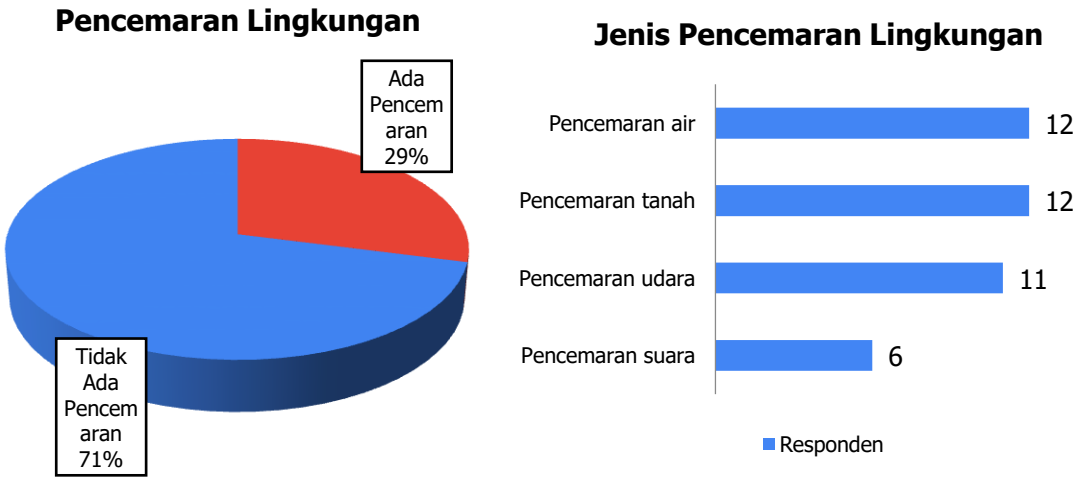

Gambar 4. 121 Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan Kecamatan Jatirogo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

9. Identifikasi Kondisi Perumahan dan Permukiman

Kondisi perumahan dan permukiman ditinjau dari status rumah yang dimiliki masyarakat. Mayoritas responden di Kecamatan Jatirogo memiliki rumah dengan status rumah sendiri (56%), rumah orang tua/keluarga (41%), dan rumah sewa/kontrak (3%).

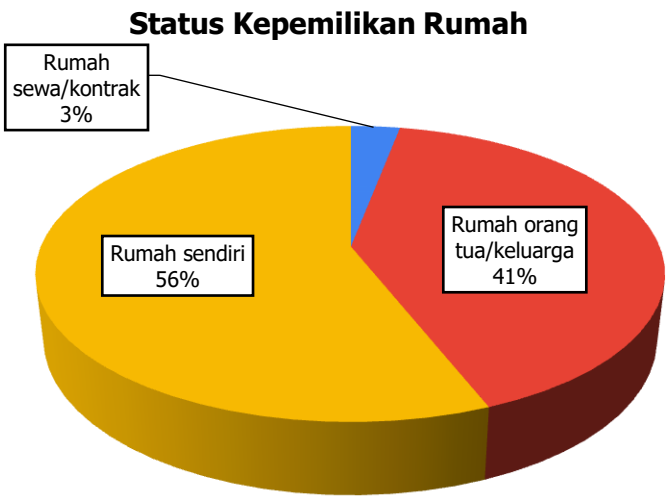

Gambar 4. 122 Identifikasi Kondisi Status Rumah Kecamatan Jatirogo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

10. Identifikasi Kondisi Sarana Pendidikan

Sebanyak 79 responden di Kecamatan Jatirogo merasa terdapat permasalahan dalam hal pendidikan. Adapun jenis persoalan pendidikan yang terjadi di Kecamatan Jatirogo menurut 79 responden tersebut antara lain: kendala ekonomi (59 responden), putus sekolah (26 responden), tidak bersekolah (26 responden), kualitas pendidikan kurang (13 responden), kendala sarana prasarana pendidikan tidak memadai (5 responden), angka kelulusan rendah (5 responden), dan kendala akses ke sekolah (4 responden).

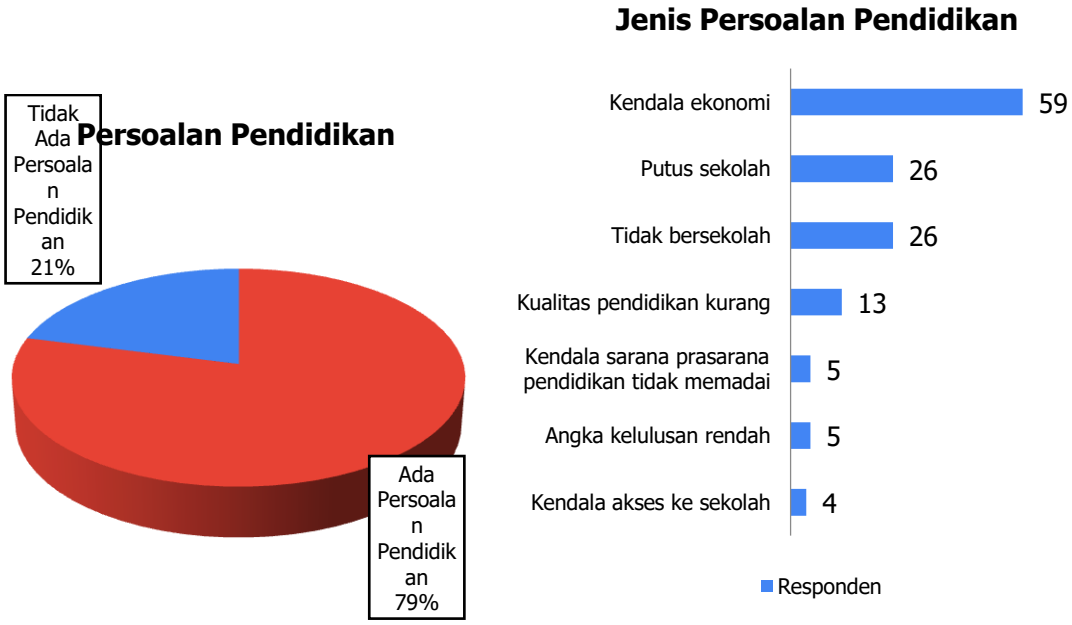

Gambar 4. 123 Identifikasi Persoalan Pendidikan Kecamatan Jatirogo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

11. Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Masyarakat

Dari 100 responden merasa terdapat beberapa jenis penyakit yang berada di Kecamatan Jatirogo antara lain: tekanan darah tinggi (43 responden), lambung (39

responden), demam (34 responden), diabetes (28 responden), sistem otot (15 responden), diare (9 responden), kulit dan alergi (9 responden), asma (7 responden), infeksi saluran pernafasan atas (ISPA) (4 responden), paru-paru (4 responden), serta lainnya (8 responden).

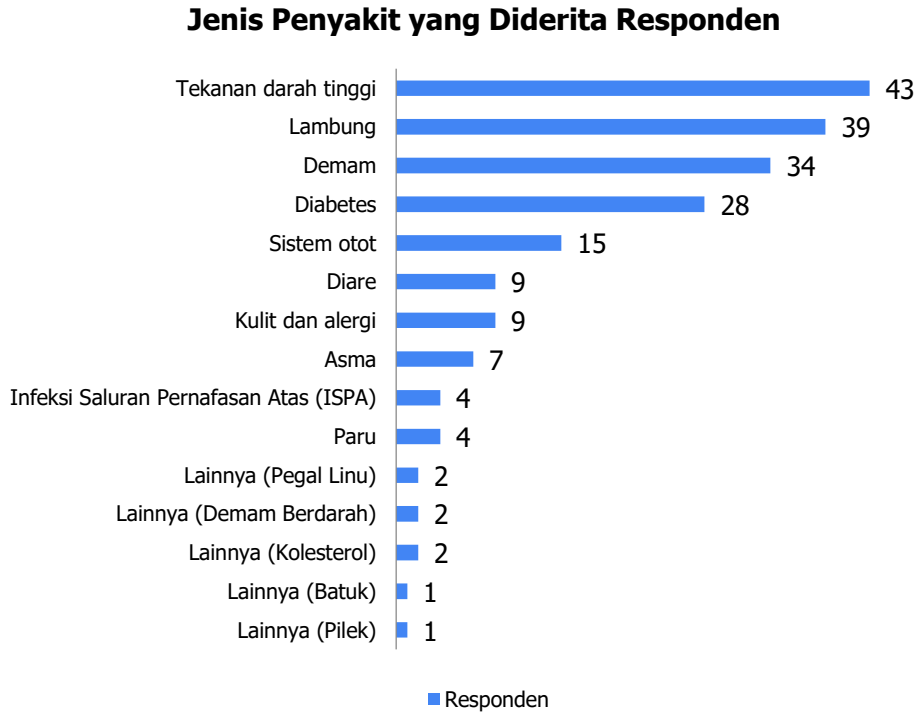

Gambar 4. 124 Identifikasi Kondisi Jenis Penyakit Kecamatan Jatirogo
Sumber : Hasil Analisis, 2024

Sarana kesehatan yang banyak ditemui menurut responden di Kecamatan Jatirogo antara lain: praktek bidan (69 responden), puskesmas (30 responden), praktek dokter (16 responden), puskesmas pembantu (15 responden), klinik (14 responden), rumah sakit (14 responden), dan lainnya (3 responden).

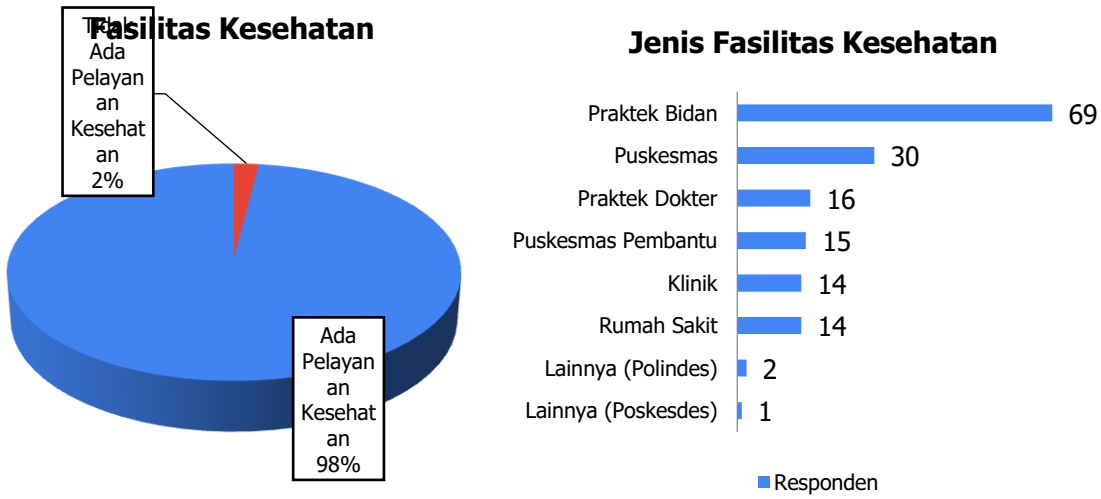

Gambar 4. 125 Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Kecamatan Jatirogo
Sumber : Hasil Analisis, 2024

12. Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Jatirogo menyatakan terdapat sarana keagamaan. Jenis sarana keagamaan tersebut antara lain: masjid (97 responden), musholla (84 responden), dan gereja (19 responden).

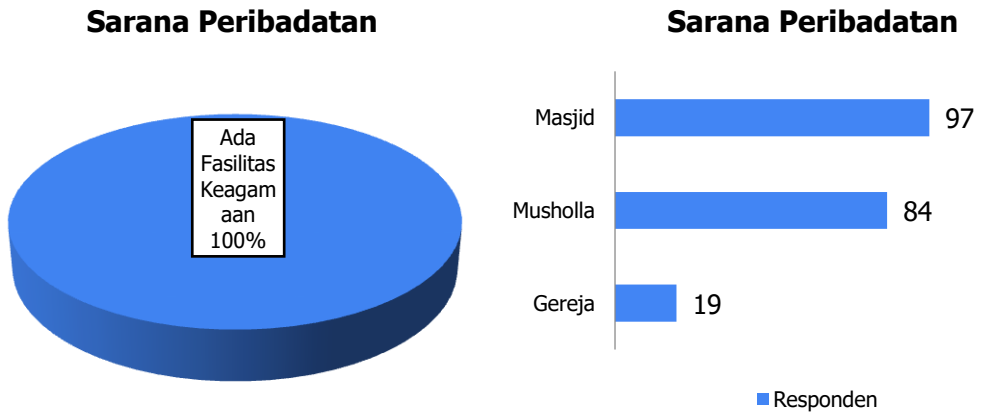

Gambar 4. 126 Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan Kecamatan Jatirogo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

13. Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa

Keberadaan fasilitas perdagangan dan jasa menurut responden yang ada di Kecamatan Jatirogo antara lain: warung (94 responden), pasar tradisional (44 responden), minimarket (25 responden), ruko (25 responden), dan pusat perbelanjaan (pasar modern) (5 responden).

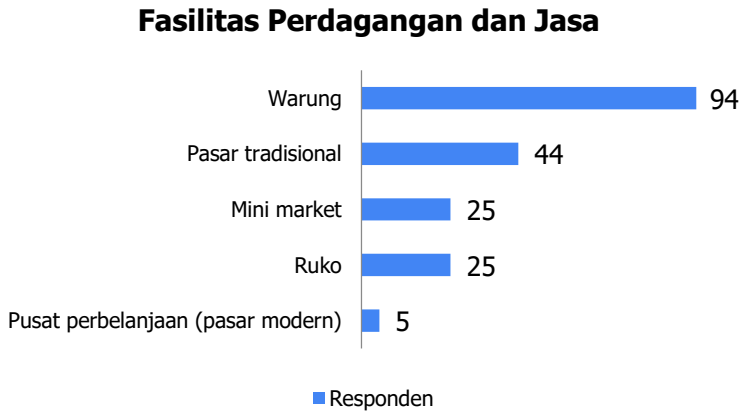

Gambar 4. 127 Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa Kecamatan Jatirogo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

14. Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik

Menurut responden, fasilitas administrasi dan pelayanan publik yang ada di Kecamatan Jatirogo antara lain: kantor desa (89 responden), layanan pengurusan kependudukan (KTP, surat pindah, surat lahir, surat kematian) (30 responden), kantor kecamatan (27 responden), layanan pembayaran PLN/PDAM/telepon (22 responden), kantor kelurahan (17

responden), layanan pembayaran PBB/pajak lainnya (11 responden), layanan perijinan (5 responden), dan kantor dusun (2 responden).

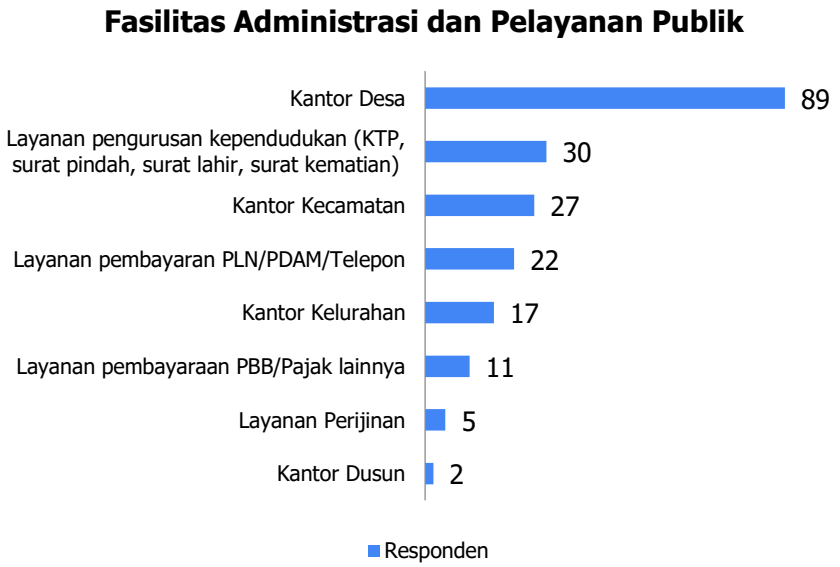

Gambar 4. 128 Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik Kecamatan Jatirogo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

15. Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi

Sarana rekreasi merupakan salah satu fasilitas dimana masyarakat bisa melakukan aktifitas melepas penat di waktu luang. 61% responden menyatakan bahwa terdapat sarana rekreasi di Kecamatan Jatirogo. Dari 61 responden tersebut, yang menyatakan jenis sarana rekreasi berupa: cafe (36 responden), taman bermain (18 responden), objek wisata (13 responden), dan desa wisata (3 responden).

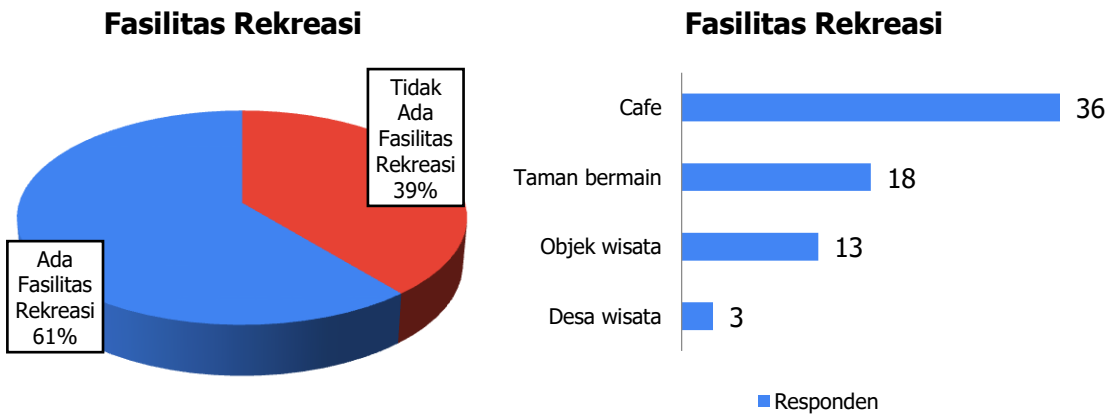

Gambar 4. 129 Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi Kecamatan Jatirogo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

16. Identifikasi Kondisi Sarana Ruang Terbuka Hijau

Sebanyak 61 responden menyatakan terdapat sarana RTH di Kecamatan Jatirogo. Dari 61 responden tersebut, menyatakan bahwa sarana RTH di Kecamatan Jatirogo adalah: taman skala kecamatan (26 responden), taman bermain (16 responden), taman skala desa

(12 responden), taman skala lingkungan (9 responden), hutan kota (5 responden), taman skala kota (1 responden) dan lainnya (3 responden).

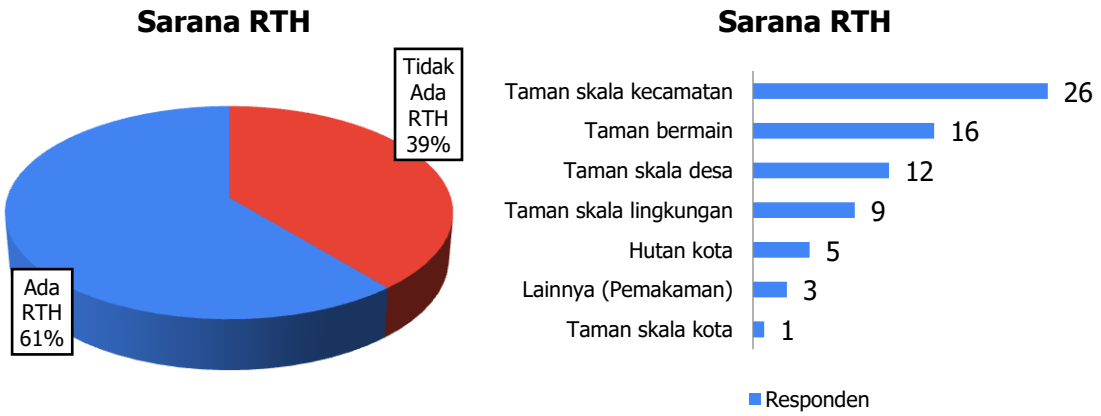

Gambar 4. 130 Identifikasi Kondisi Sarana RTH Kecamatan Jatirogo
Sumber : Hasil Analisis, 2024

17. Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga

Sebanyak 95 responden di Kecamatan Jatirogo menyatakan terdapat sarana olahraga di lingkungan tempat tinggalnya. Sarana olahraga tersebut antara lain: lapangan volley (73 responden), lapangan sepakbola (52 responden), gedung olahraga (26 responden), pusat kebugaran (12 responden), lapangan tenis (8 responden), dan lainnya (3 responden).

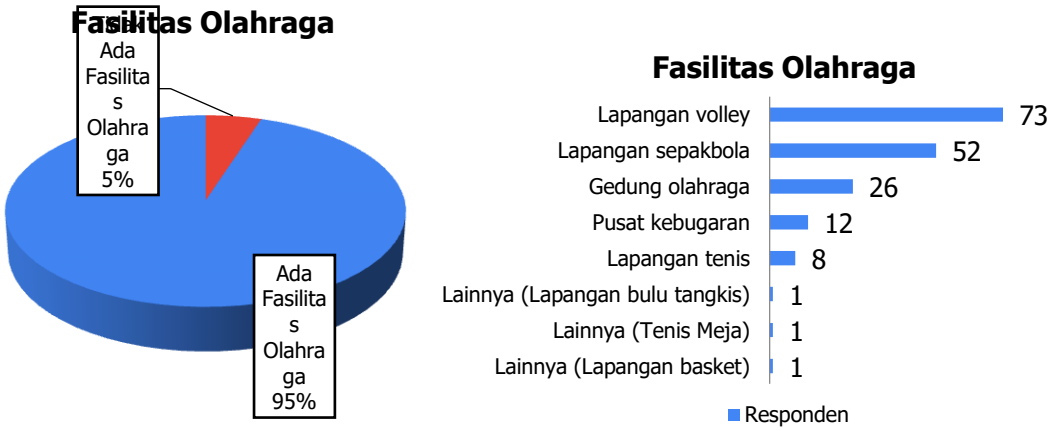

Gambar 4. 131 Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga Kecamatan Jatirogo
Sumber : Hasil Analisis, 2024

18. Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan

Sebanyak 53 responden di Kecamatan Jatirogo menyatakan bahwa ada sarana kesenian di lingkungan tempat tinggalnya. Sarana kesenian dan kebudayaan menurut 53 responden berupa: gedung serbaguna (32 responden), panggung hiburan (12 responden), gedung kesenian (6 responden), balai budaya (4 responden), dan lainnya (3 responden).

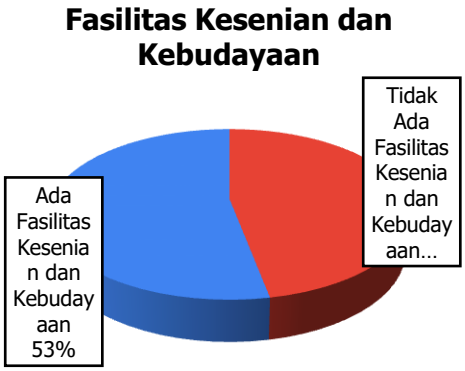

Gambar 4. 132 Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan Kecamatan Jatirogo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

19. Identifikasi Kondisi Prasarana Kebersihan

Sebanyak 92 responden di Kecamatan Jatirogo merasa sampah yang ada telah dikelola. Jenis pengelolaannya antara lain: dikelola masing-masing rumah tangga (misalnya dibakar) (51 responden), dikelola secara komunal (kecamatan/kelurahan/desa/rw/rt) (36 responden), dan dikelola dinas kebersihan (5 responden).

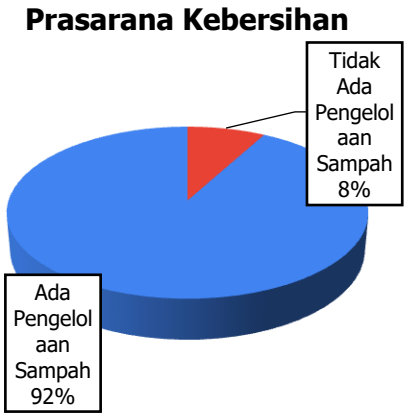

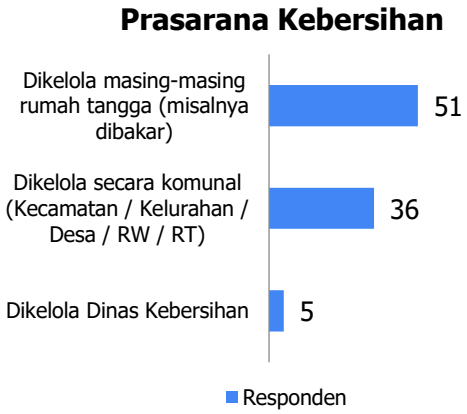

Gambar 4. 133 Identifikasi Kondisi Pengelolaan Sampah Kecamatan Jatirogo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

20. Identifikasi Kondisi Prasarana Air Bersih

Dari 100 responden di Kecamatan Jatirogo, 75 responden menyatakan sumber air bersih berupa sumur, 37 responden berupa sumber mata air, 22 responden berupa PDAM, 6 responden berupa sungai, dan 2 responden berupa HIPPAM.

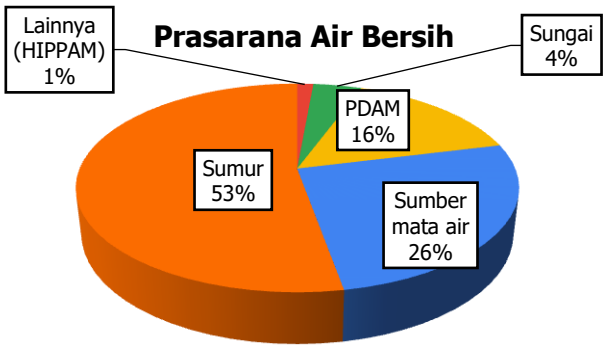

Gambar 4. 134 Identifikasi Kondisi Air Bersih Kecamatan Jatirogo
Sumber : Hasil Analisis, 2024

21. Identifikasi Kondisi Prasarana Air Kotor/Limbah

Sebanyak 84 responden di Kecamatan Jatirogo menyatakan prasarana limbah/air kotor telah dikelola. Adapun jenis sistem air limbah di Kecamatan Jatirogo antara lain: septic tank pribadi (83 responden), dan sistem pengelolaan limbah terpusat/komunal/bersama (4 responden).

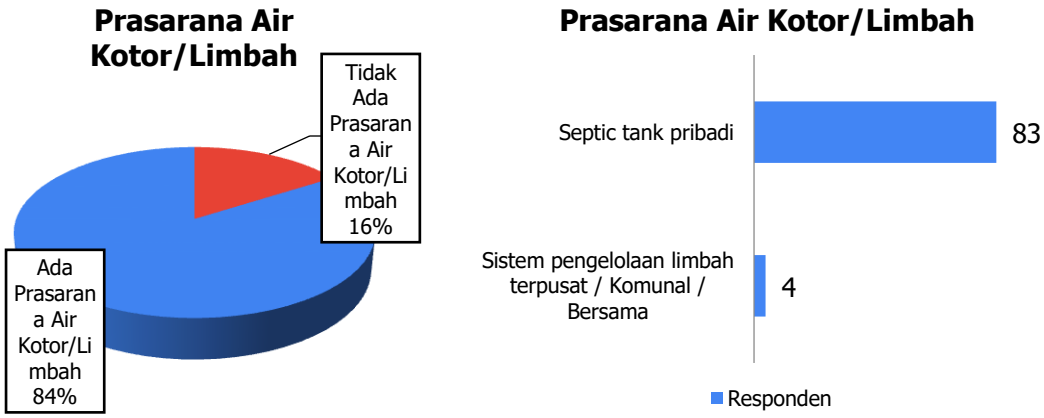

Gambar 4. 135 Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah Kecamatan Jatirogo
Sumber : Hasil Analisis, 2024

22. Identifikasi Kondisi Sumber Energi Listrik

Sebanyak 98% responden di Kecamatan Jatirogo menggunakan sumber listrik PLN sebagai sumber energi sehari-hari.

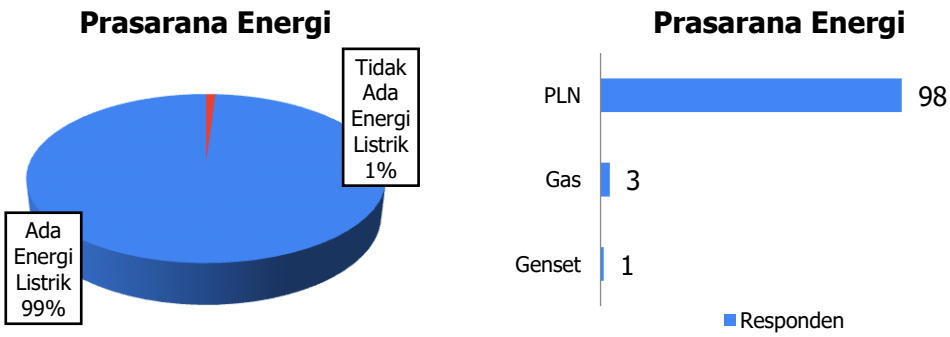

Gambar 4. 136 Identifikasi Sumber Energi Listrik Kecamatan Jatirogo
Sumber : Hasil Analisis, 2024

23. Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi

Berdasarkan jawaban responden, di Kecamatan Jatirogo sebagian besar telah menggunakan telepon seluler/HP sebanyak 89 responden, internet sebanyak 82 responden, dan telepon rumah/umum sebanyak 2 responden.

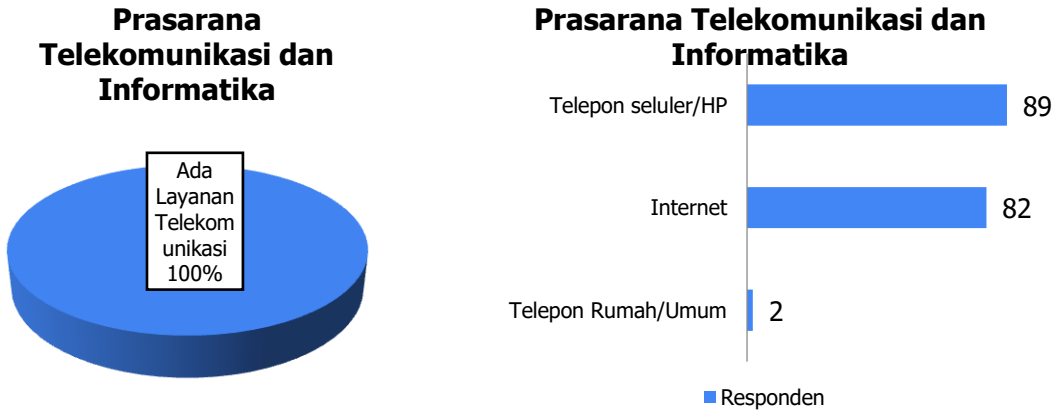

Gambar 4. 137 Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi Kecamatan Jatirogo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

24. Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir

Penyediaan prasarana penanganan banjir dilakukan sebagai tindak preventif terjadinya bencana banjir di lingkungan masyarakat. Prasarana penanganan banjir yang tersedia menurut jawaban 54 responden di Kecamatan Jatirogo antara lain: saluran drainase (47 responden), bendungan/bendung/dam/embung (18 responden), dan rumah pompa (1 responden).

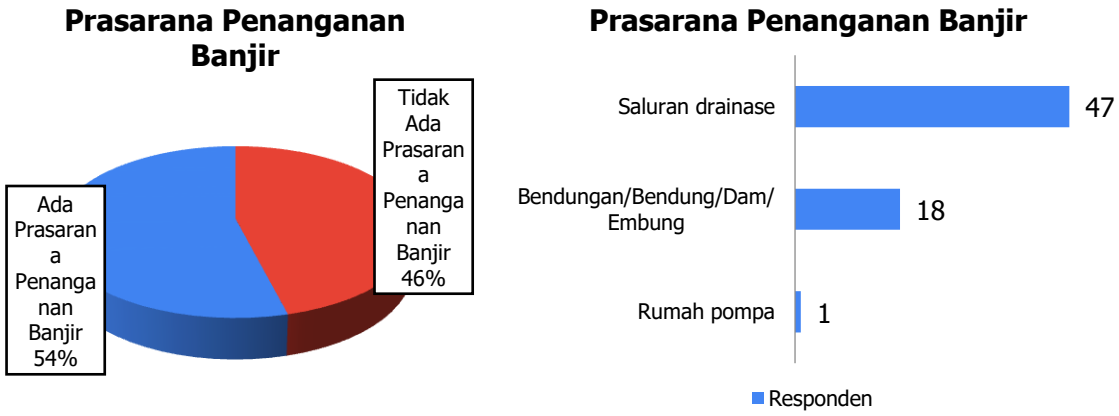

Gambar 4. 138 Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir Kecamatan Jatirogo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

25. Identifikasi Kondisi Angkutan Umum

Sebanyak 69 responden di Kecamatan Jatirogo menyatakan terdapat angkutan umum di lingkungan mereka. Adapun jenis layanan angkutan umum yang terdapat di Kecamatan Jatirogo antara lain: ojek/gojek (38 responden), becak (34 responden), bus sekolah (34 responden), angkutan pedesaan (23 responden), bus antar kota (17 responden), angkot (13 responden), dan bus kota (11 responden).

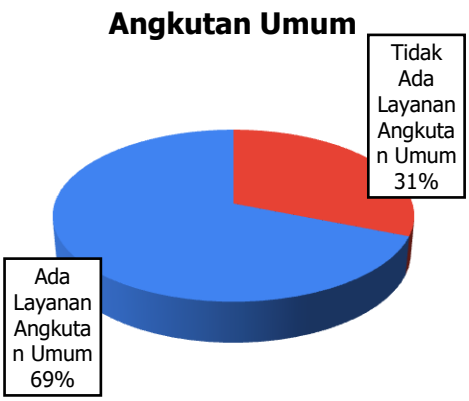

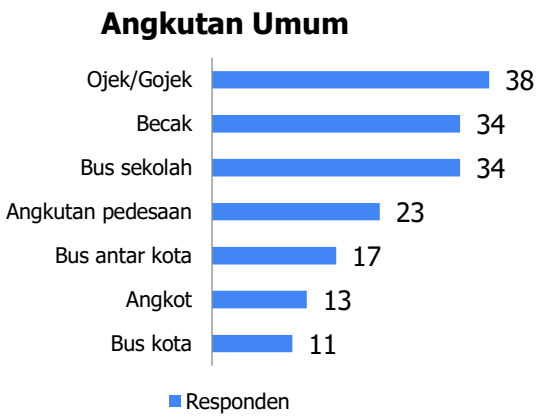

Gambar 4. 139 Identifikasi Kondisi Transportasi Kecamatan Jatirogo
Sumber : Hasil Analisis, 2024

26. Identifikasi Kondisi Transportasi

Pada kategori transportasi sub kategori jaringan jalan, sebagian besar responden menjawab bahwa di Kecamatan Jatirogo terfasilitasi oleh jaringan jalan. Adapun jenis jaringan jalan yang ada di Kecamatan Jatirogo menurut persepsi responden antara lain: jalan poros desa/jalan desa (89 responden), jalan lingkungan (82 responden), jalan usaha tani (79 responden), jalan kabupaten (63 responden), jalan provinsi (36 responden), dan jalan nasional (5 responden).

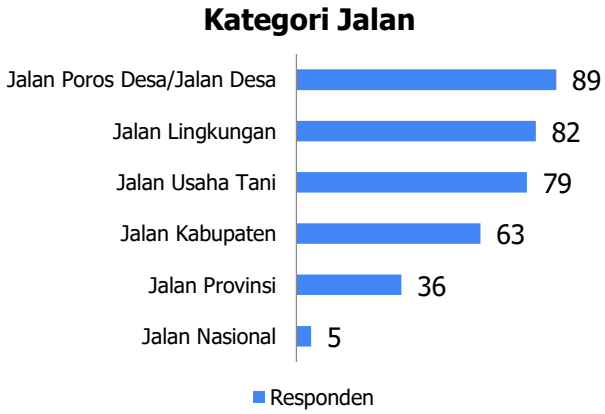

Gambar 4. 140 Identifikasi Kondisi Jaringan Jalan Kecamatan Jatirogo
Sumber : Hasil Analisis, 2024

4.5 Indeks Livability Kecamatan Jenu

4.5.1 Profil Responden

Profil responden dilihat asal desa, mata pencaharian, jenis kelamin, pendidikan dan pendapatan. Dengan mengetahui profil responden, dapat diketahui latar belakang responden dan komposisi sampling di Kecamatan Jenu.

1. Asal dan Kategori Desa

Berdasarkan Asal desanya responden Kecamatan Jenu terdiri dari Desa Rawasan (5%), Sumurgeneng (6%), Jenggolo (6%), Purworejo (6%), Sekardadi (4%), Suwalan (8%), Jenu (3%), Mentoso (5%), Remen (7%), Tasikharjo (5%), Temaji (9%), Wadung (6%), Beji (9%), Kaliuntu (4%), Karangasem (4%), Socorejo (5%), Sugihwaras (8%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

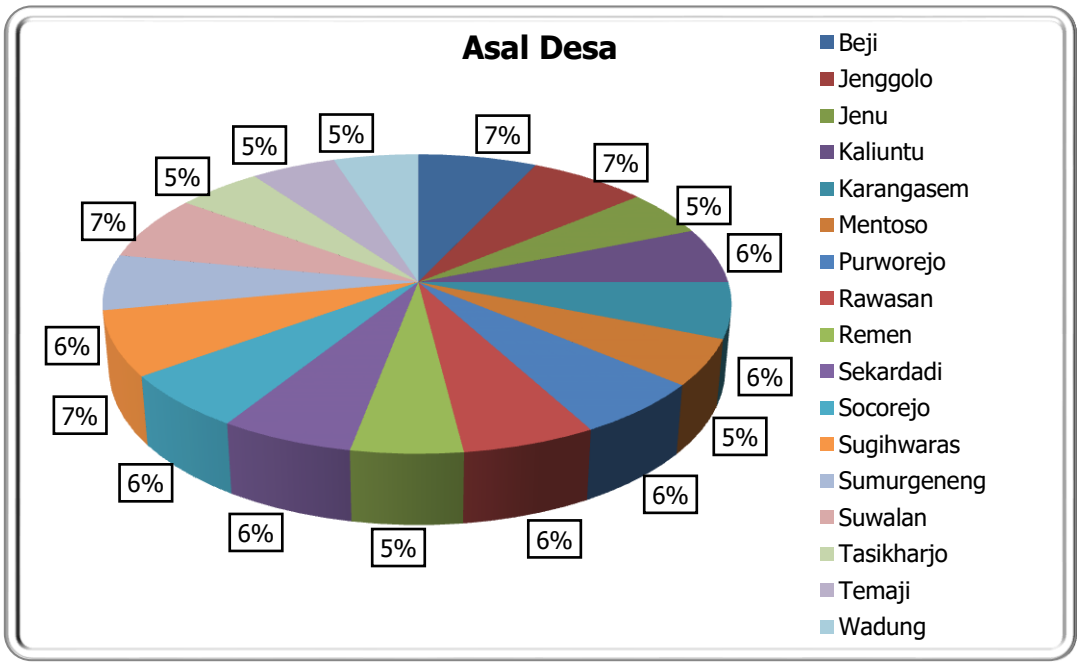

Gambar 4. 141 Asal Desa Responden Kecamatan Jenu
Sumber : Hasil Analisis, 2024

2. Mata Pencaharian

Adapun mata pencaharian responden di Kecamatan Jenu adalah sebagai berikut: Freelancer/Honorer (1%), pelajar/mahasiswa (11%), Ibu Rumah Tangga (22%), Perangkat Desa/Kelurahan/Kecamatan (20%), PNS/ TNI/ POLRI/Militer/Pegawai Pemerintah Non PNS (5%), Guru/Dosen/Rohaniawan/Ustad (8%), Buruh/Nelayan/Petani/Peternak (2%), Wirausaha (pertanian, perikanan, perkebunan, perdagangan, jasa, dll) (4%), Wiraswasta (14%), Karyawan swasta (12%), dan Dokter/Perawat/Bidan/Tenaga Kesehatan (1%).

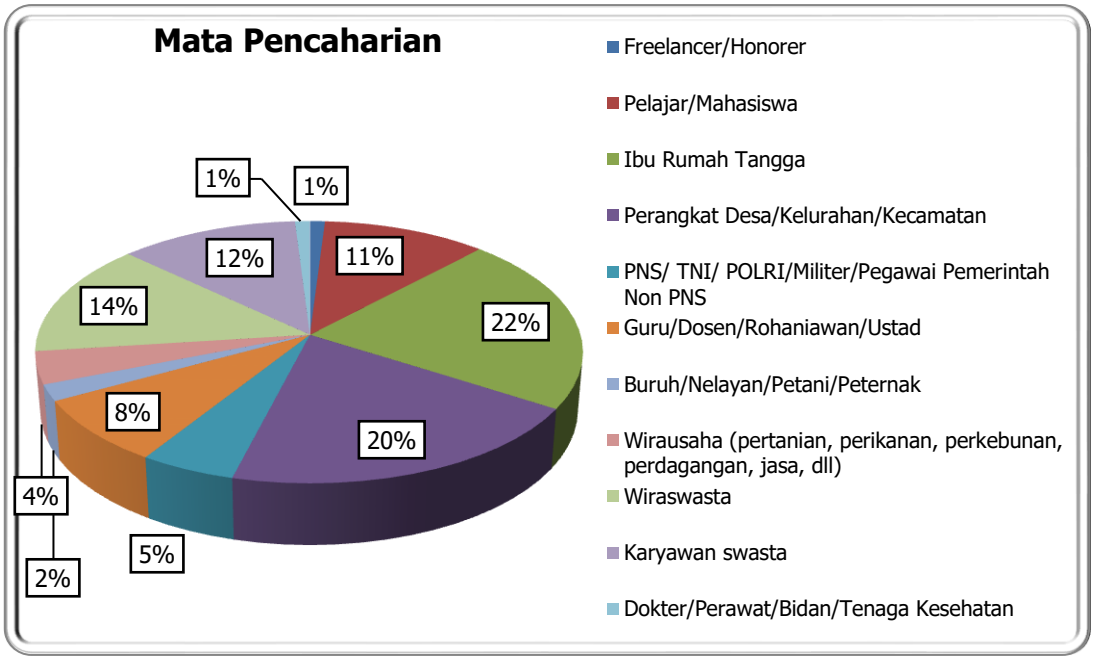

Gambar 4. 142 Mata Pencaharian Responden Kecamatan Jenu

Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden Kecamatan Parengan yaitu 43% pria dan 57% wanita.

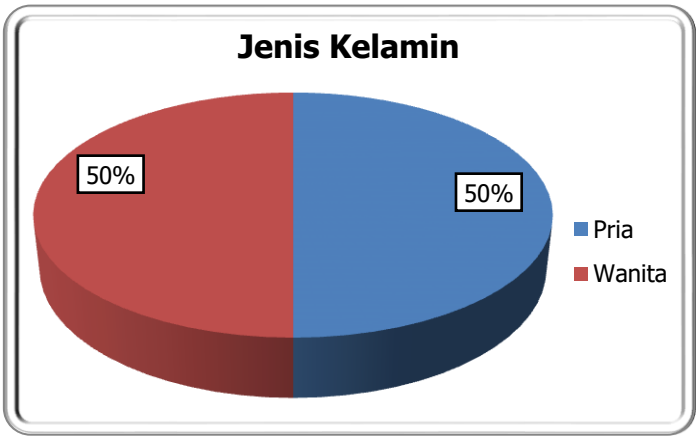

Gambar 4. 143 Jenis Kelamin Responden Kecamatan Jenu

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. Usia

Responden yang mengisi kuesioner memiliki rentang umur 21 tahun hingga >59 tahun dengan rincian: 21-24 tahun (20%); 25-29 tahun (19%); 30-34 tahun (11%); 35-39 tahun (17%); 40-44 tahun (18%); 45-49 tahun (8%); 50-54 tahun (2%); 55-59 tahun (4%), dan >59 tahun (1%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

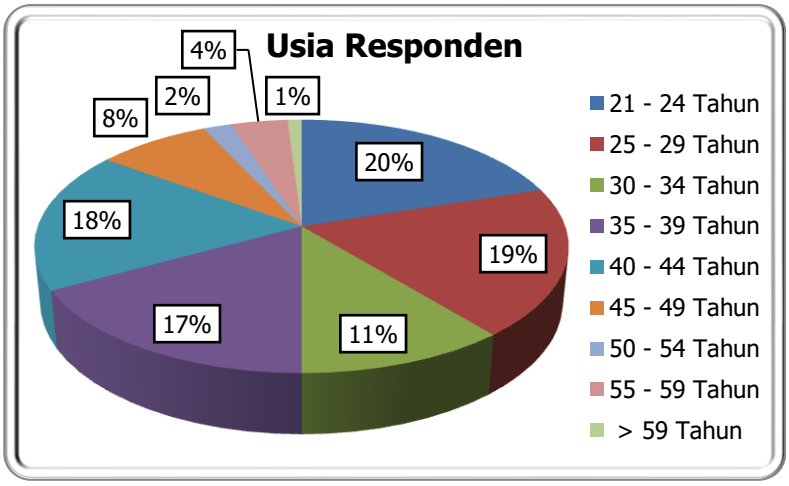

Gambar 4. 144 Usia Responden Kecamatan Jenu
Sumber : Hasil Analisis, 2024

5. Pendidikan

Adapun latar belakang pendidikan responden di Kecamatan Parengan adalah sebagai berikut: SD sederajat (3%), SMP sederajat (15%); SMA sederajat (58%); D1/D3 (2%); dan D4/S1 (22%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

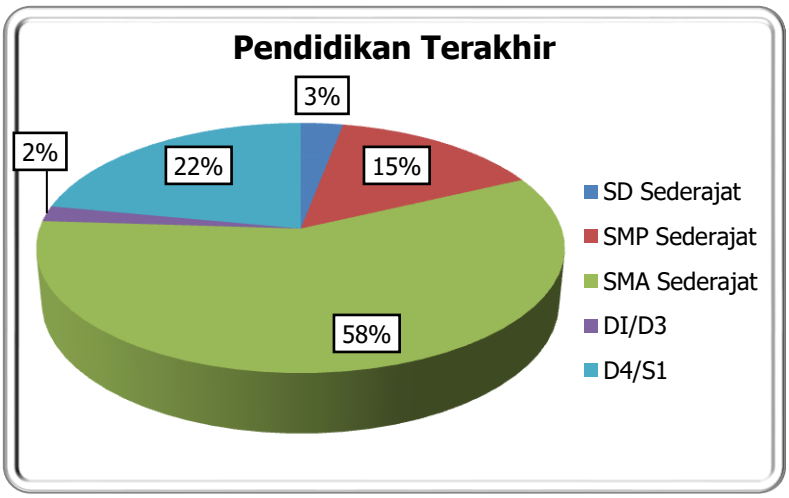

Gambar 4. 145 Pendidikan Terakhir Responden Kecamatan Jenu
Sumber : Hasil Analisis, 2024

6. Pendapatan

Adapun pendapatan responden Kecamatan Parengan adalah sebagai berikut; <Rp2.000.000 (59%); Rp2.000.000 – Rp5.000.000 (36%); dan Rp5.000.000 – Rp10.000.000 (5%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

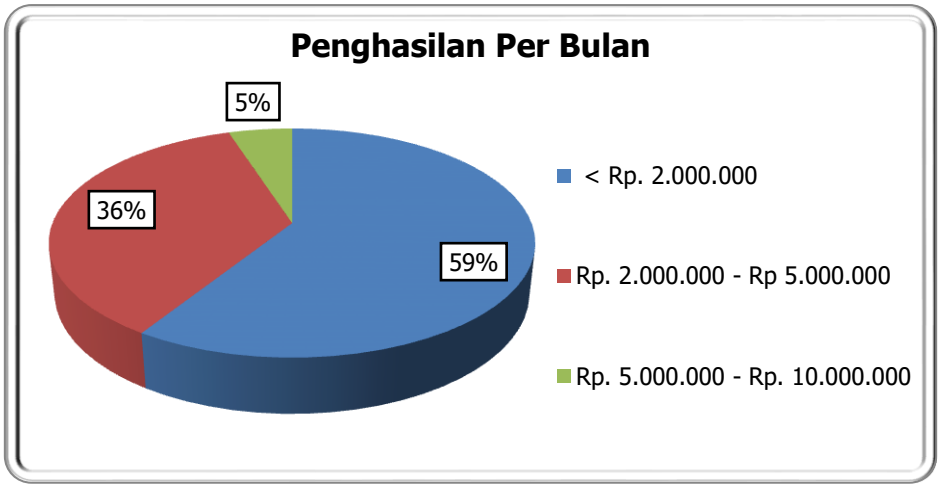

Gambar 4. 146 Pendapatan Responden Kecamatan Jenu
Sumber : Hasil Analisis, 2024

4.5.2 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 9 Kategori

Penilaian Indeks Livability berdasarkan 9 kategori meliputi: Keamanan dan Kebencanaan, Politik dan Demokrasi, Ekonomi dan Ketahanan Pangan, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Perumahan dan Permukiman, Sarana Kawasan, Prasarana Kawasan, dan Transportasi. Adapun rincian untuk masing-masing kategori sebagai berikut:

1. Keamanan dan Kebencanaan (82,41%)
2. Politik dan Demokrasi (75,94%)
3. Ekonomi dan Ketahanan Pangan (72,98%)
4. Pemberdayaan Masyarakat (69,19%)
5. Lingkungan Hidup (75,00%)
6. Perumahan & Permukiman (74,88%)
7. Sarana Kawasan (78,87%)
8. Prasarana Kawasan (78,07%)
9. Transportasi (78,28%).

Nilai Indeks Livability untuk 9 kategori dapat dilihat pada diagram berikut:

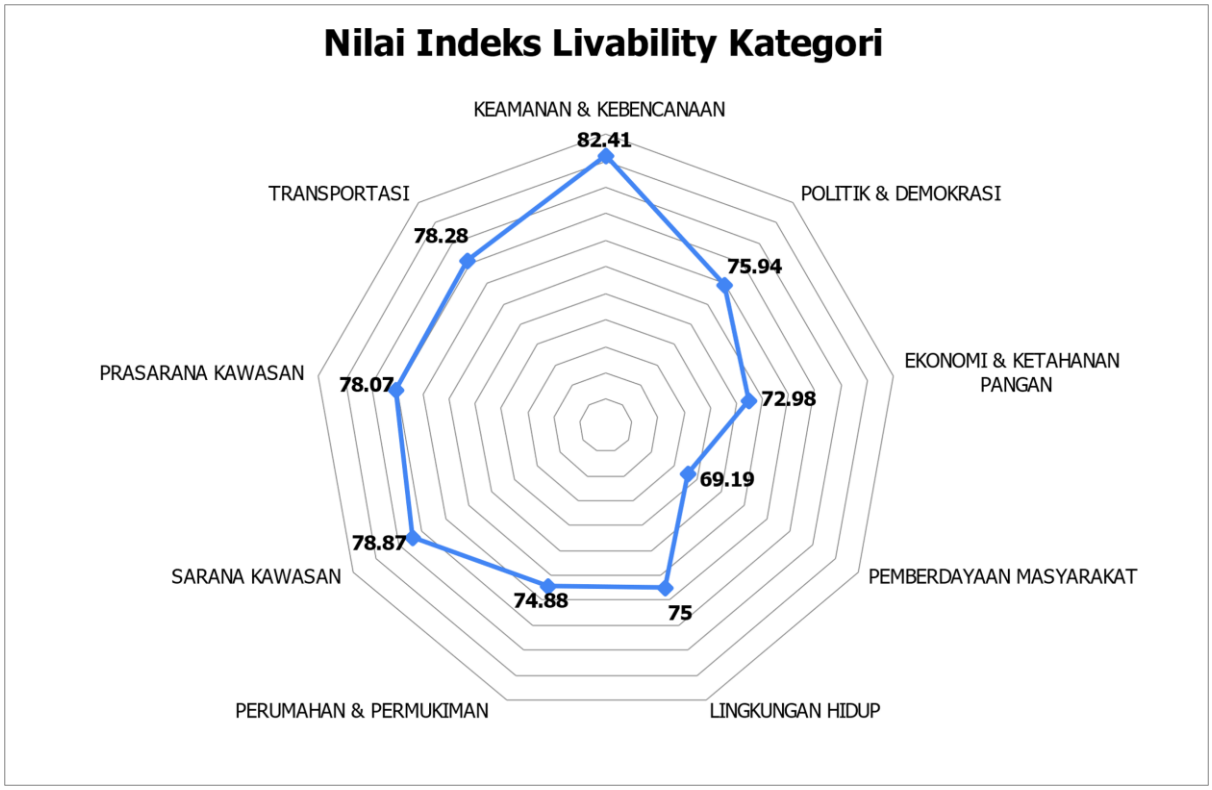

Gambar 4. 147 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 9 Kategori Kecamatan Jenu
Sumber : Hasil Analisis, 2024

Hasil analisis 9 kategori diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata Nilai Indeks Livability Kecamatan Jenu adalah 77,32%.

4.5.3 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 26 Sub-Kategori

Penilaian Livability Index Berdasarkan 26 Sub Kategori meliputi: Keamanan, Kebencanaan, Politik, Partisipasi Publik, Ketahanan Pangan, Ekonomi, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Perumahan Dan Permukiman, Sarana Pendidikan Sarana Kesehatan Masyarakat Sarana Fasilitas Perdagangan Dan Jasa, Fasilitas Administrasi Dan Pelayanan Publik, Sarana Rekreasi RTH Sarana Olahraga Sarana Kesenian Dan Kebudayaan Prasarana Kebersihan, Prasarana Air Bersih Prasarana Air Kotor/ Limbah, Prasarana Energi, Prasarana Telekomunikasi Dan Informatika, Prasarana Penanganan Banjir, Angkutan Umum Transportasi. Adapun nilai Livability Indeks untuk masing-masing sub kategori dijabarkan sebagai berikut:

1. Keamanan (84.44%)
2. Kebencanaan (80.38%)
3. Politik (74.56%)
4. Partisipasi Publik (77.31%)
5. Ketahanan Pangan (80.25%)
6. Ekonomi (68.13%)
7. Pemberdayaan Masyarakat (69.19%)
8. Lingkungan Hidup (75.00%)
9. Perumahan dan Permukiman (74.88%)
10. Sarana Pendidikan (83.00%)
11. Sarana Kesehatan Masyarakat (84.33%)
12. Sarana Keagamaan (84.58%)

13. Fasilitas Perdagangan dan Jasa (77.94%)
14. Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik (81.33%)
15. Sarana Rekreasi (76.58%)
16. RTH (76.25%)
17. Sarana Olahraga (78.58%)
18. Sarana Kesenian dan Kebudayaan (69.31%)
19. Prasarana Kebersihan (74.63%)
20. Prasarana Air Bersih (81.75%)
21. Prasarana Air kotor/ Limbah (74.50%)
22. Prasarana Energi (79.44%)
23. Prasarana Telekomunikasi dan Informatika (77.85%)
24. Prasarana Penanganan Banjir (79.81%)
25. Angkutan Umum (76.67%)
26. Transportasi (79.25%)

Nilai Indeks Livability untuk 26 sub-kategori dapat dilihat pada diagram berikut

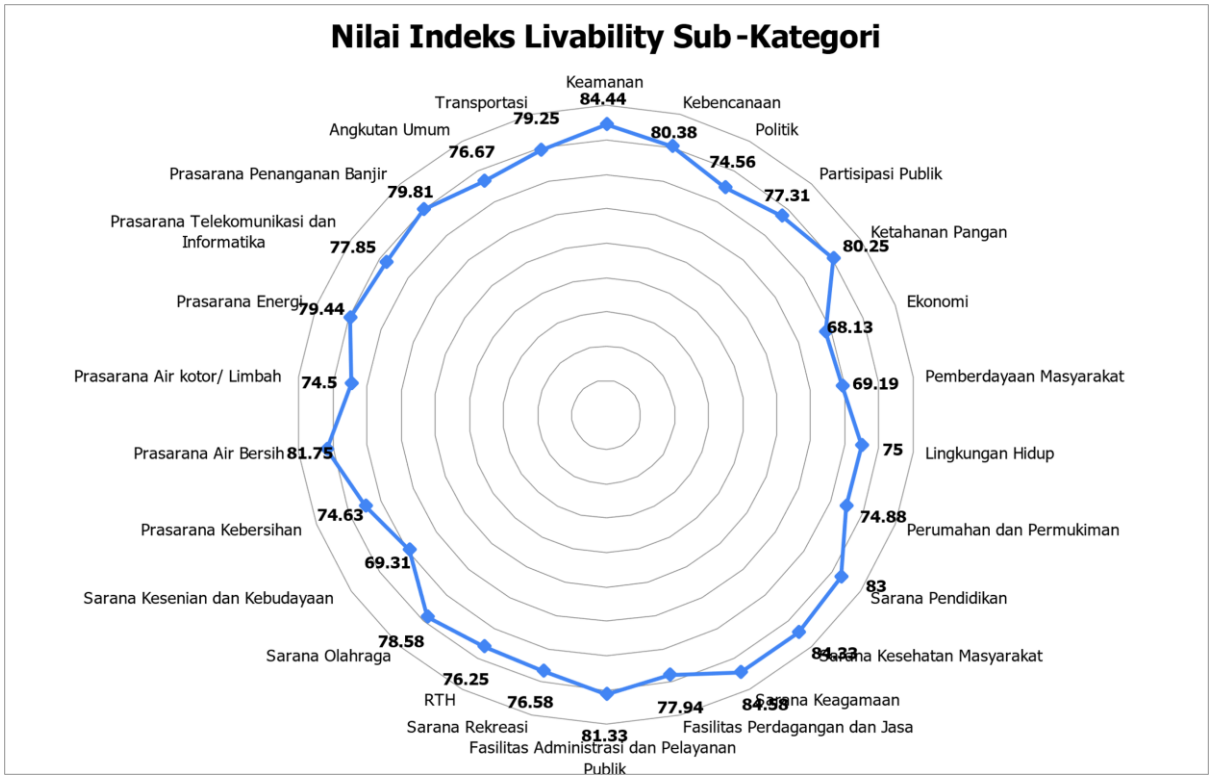

Gambar 4. 148 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 26 Sub Kategori Kecamatan Jenu

Sumber : Hasil Analisis, 2024

1. Identifikasi Kondisi Keamanan

Sebanyak 54 responden di Kecamatan Jenu merasa wilayahnya aman atau tidak adanya gangguan. Sehingga terdapat 46 responden merasa terdapat gangguan keamanan di lingkungan mereka. Adapun jenis gangguan keamanan menurut 46 responden tersebut berupa: pencurian (27 responden), perseteruan antar tetangga (17 responden), tawuran (4 responden), dan konflik antar kelompok (3 responden).

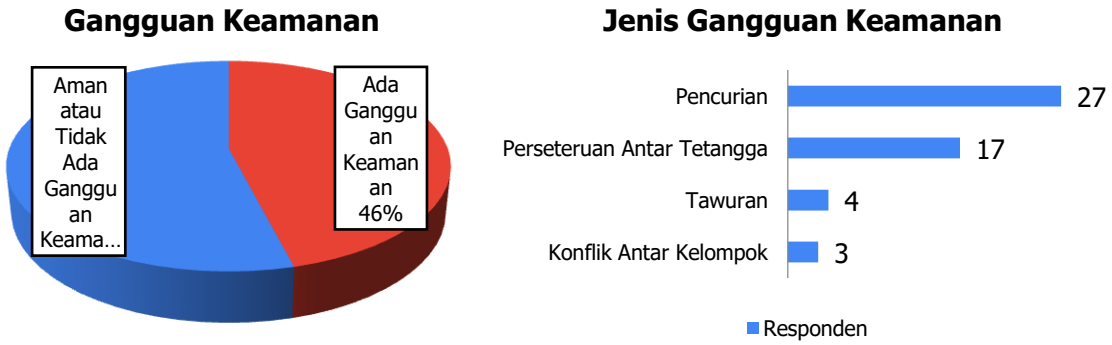

Gambar 4. 149 Identifikasi Kondisi Keamanan Kecamatan Jenu

Sumber : Hasil Analisis, 2024

2. Identifikasi Kondisi Kebencanaan

Sebanyak 86 responden di Kecamatan Jenu merasa terdapat bencana di lingkungan mereka. Adapun jenis bencana yang terjadi di Kecamatan Jenu menurut 86 responden tersebut adalah sebagai berikut: gempa bumi (26 responden), banjir/genangan (22 responden), angin kencang/puting beliung (22 responden), kekeringan (16 responden), gelombang tinggi/banjir rob/abrasi (14 responden), kegagalan industri (6 responden), tanah longsor (2 responden), dan lainnya (1 responden).

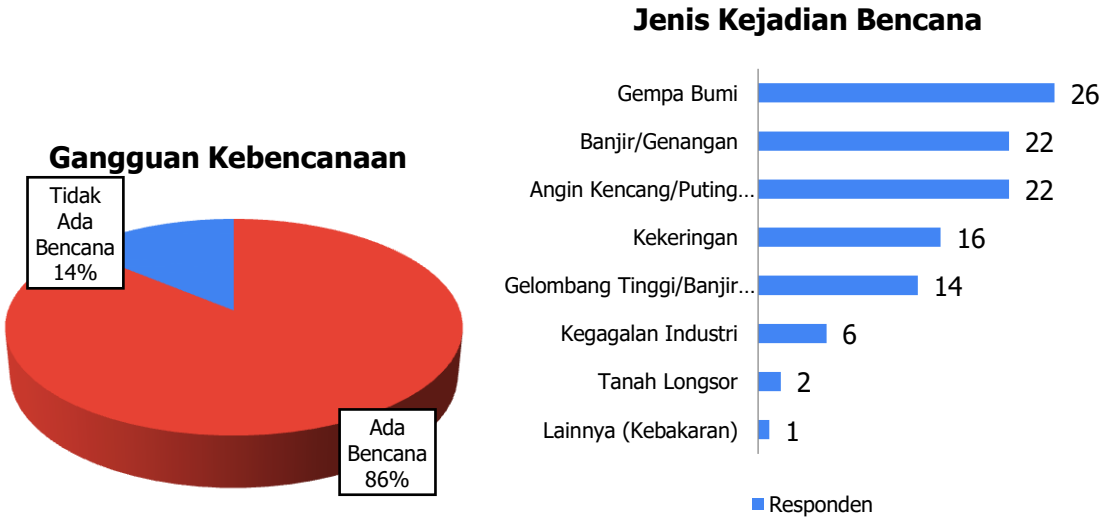

Gambar 4. 150 Identifikasi Kondisi Kebencanaan Kecamatan Jenu

Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. Identifikasi Kondisi Kegiatan Politik

Sebanyak 99 responden di Kecamatan Jenu menyatakan terdapat kegiatan politik di lingkungan mereka. Menurut 99 responden tersebut, jenis kegiatan politik yang diikuti oleh

masyarakat Kecamatan Jenu antara lain: pemilu/pilkada (81 responden), sosialisasi partai (26 responden), kampanye partai (20 responden), pembagian bansos dari partai (12 responden), dan rapat partai (9 responden).

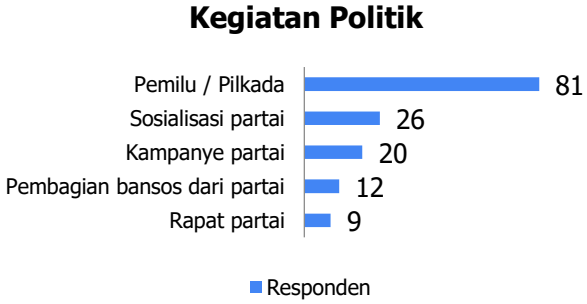

Gambar 4. 151 Identifikasi Kegiatan Politik Kecamatan Jenu

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. Identifikasi Kondisi Kegiatan Partisipasi Publik

Sebanyak 96 responden di Kecamatan Jenu menyatakan terdapat partisipasi publik masyarakat di lingkungan mereka. Beberapa kegiatan partisipasi publik yang pernah diikuti oleh masyarakat Kecamatan Jenu antara lain: musrenbang desa/kelurahan (83 responden), penyusunan RPJM desa (29 responden), penyusunan rencana tata ruang desa (18 responden), dan musrenbang kecamatan (15 responden).

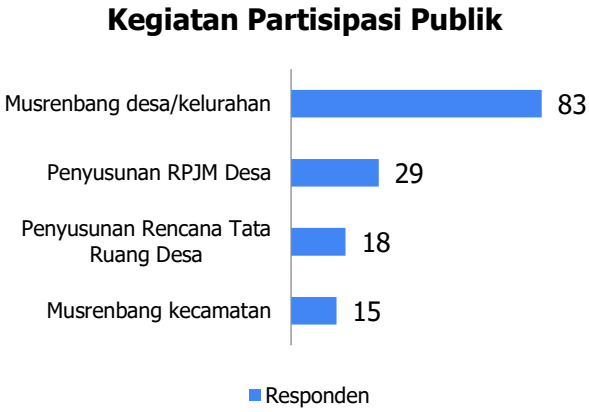

Gambar 4. 152 Identifikasi Partisipasi Publik Kecamatan Jenu

Sumber : Hasil Analisis, 2024

5. Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan

Bahan pangan atau sembako merupakan hal primer yang dibutuhkan masyarakat. Dari 100 responden yang boleh menjawab lebih dari 1 jawaban, bahan pangan dan sembako yang ketersediaannya menjadi prioritas masyarakat Kecamatan Jenu antara lain: beras (93 responden), gas elpiji dan minyak tanah (68 responden), minyak goreng dan mentega (58 responden), bawang merah dan bawang putih (53 responden), gula (49 responden), telur ayam (48 responden), garam (41 responden), daging sapi dan daging ayam (32 responden), susu (24 responden), serta lainnya (7 responden). Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau pada diagram berikut.

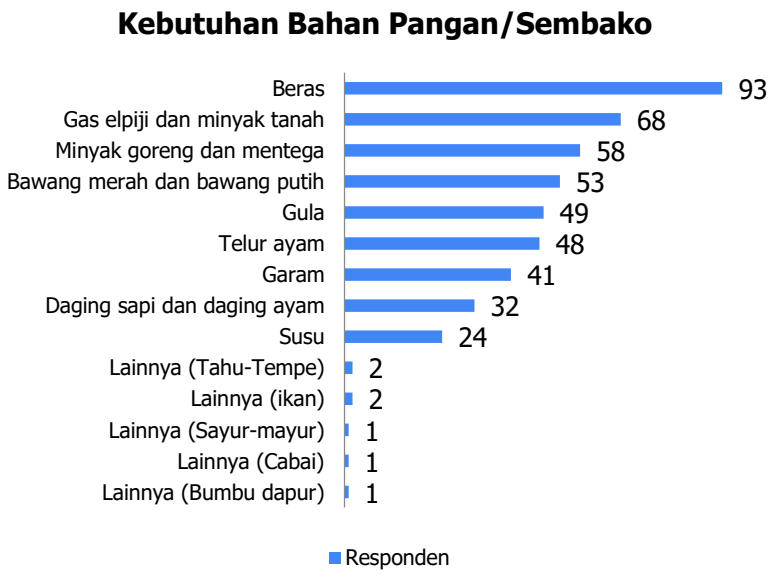

Gambar 4. 153 Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan/Sembako Kecamatan Jenu

Sumber : Hasil Analisis, 2024

6. Identifikasi Kondisi Ekonomi

Responden di Kecamatan Jenu bekerja di sektor tani/ladang/kebun (39%), pelayanan publik/pemerintahan/kesehatan/pendidikan (23%), swasta (23%), perdagangan dan jasa (15%), ibu rumah tangga (11%), serta tambak/perikanan laut (9%).

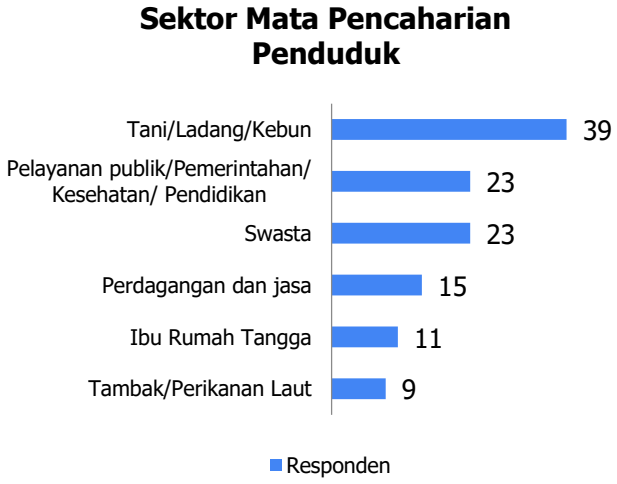

Gambar 4. 154 Identifikasi Kondisi Ekonomi Kecamatan Jenu

Sumber : Hasil Analisis, 2024

7. Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat

Sebanyak 85 responden di Kecamatan Jenu menyatakan terdapat kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dari 85 responden tersebut, menyatakan jenis kegiatan pemberdayaan masyarakat yang ada di Kecamatan Jenu meliputi kegiatan: pelatihan (70 responden), pembekalan (21 responden), dan studi banding (14 responden).

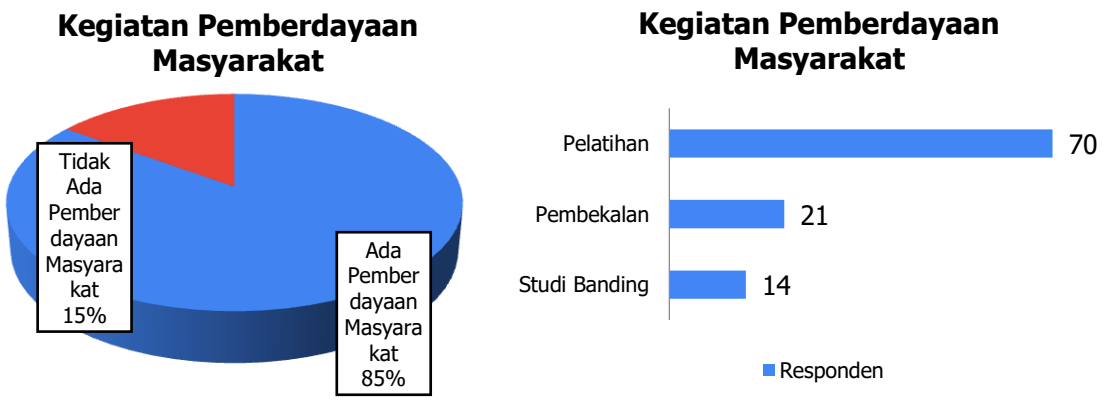

Gambar 4. 155 Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Jenu

Sumber : Hasil Analisis, 2024

8. Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan

Sebanyak 45 responden di Kecamatan Jenu merasa tidak ada pencemaran lingkungan yang mengganggu. Sehingga terdapat 55 responden menyatakan terdapat pencemaran di lingkungan mereka, dengan jenis pencemaran lingkungan antara lain: pencemaran udara (43 responden), pencemaran suara (13 responden), pencemaran air (11 responden), dan pencemaran tanah (5 responden).

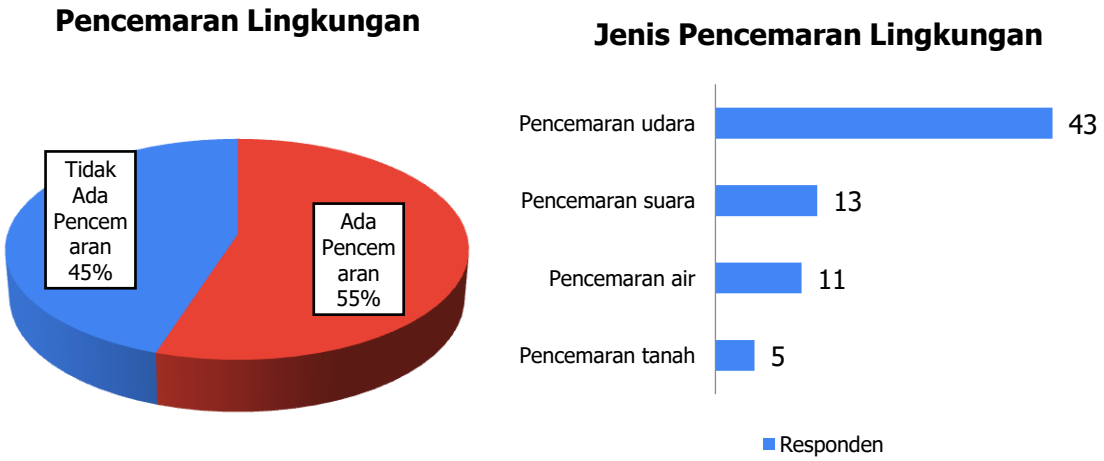

Gambar 4. 156 Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan Kecamatan Jenu

Sumber : Hasil Analisis, 2024

9. Identifikasi Kondisi Perumahan dan Permukiman

Kondisi perumahan dan permukiman ditinjau dari status rumah yang dimiliki masyarakat. Mayoritas responden di Kecamatan Jenu memiliki rumah dengan status milik sendiri (53%), rumah orang tua/keluarga (44%), rumah sewa/kontrak (2%), dan lainnya (1%).

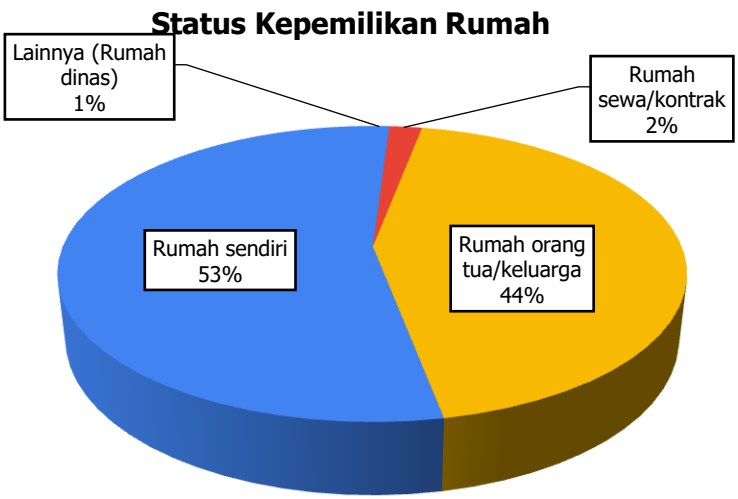

Gambar 4. 157 Identifikasi Kondisi Status Rumah Kecamatan Jenu

Sumber : Hasil Analisis, 2024

10. Identifikasi Kondisi Sarana Pendidikan

Sebanyak 82 responden di Kecamatan Jenu merasa terdapat permasalahan dalam hal pendidikan. Adapun jenis persoalan pendidikan yang terjadi di Kecamatan Jenu menurut 82 responden tersebut antara lain: kendala ekonomi (56 responden), putus sekolah (25 responden), kendala sarana prasarana pendidikan tidak memadai (13 responden), kendala akses ke sekolah (11 responden), kualitas pendidikan kurang (9 responden), tidak bersekolah (8 responden), dan angka kelulusan rendah (7 responden).

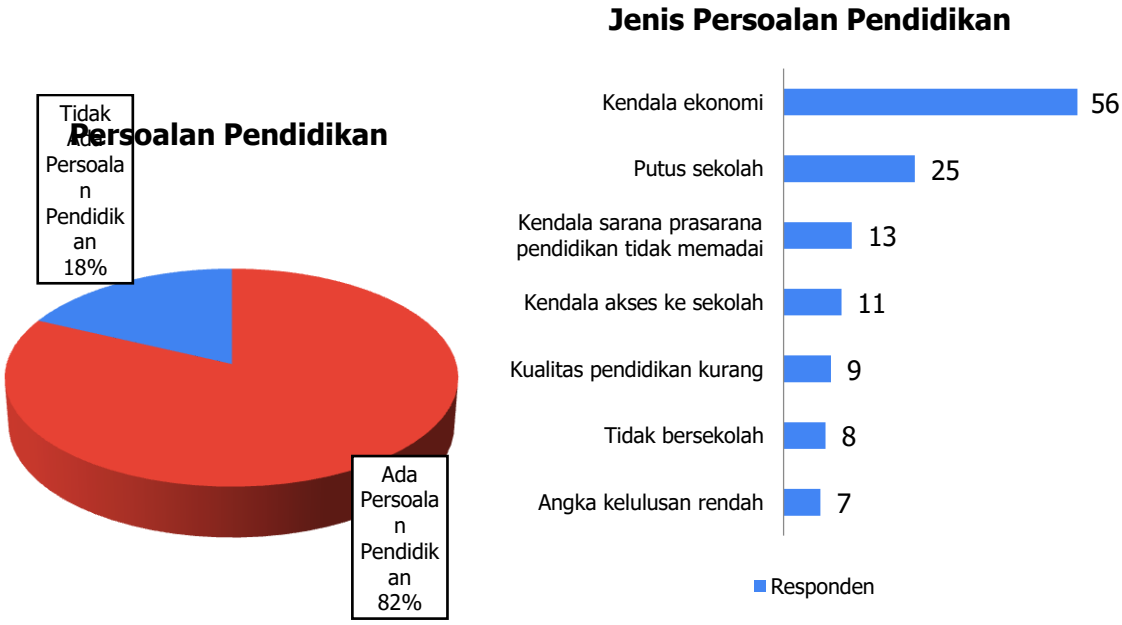

Gambar 4. 158 Identifikasi Persoalan Pendidikan Kecamatan Jenu

Sumber : Hasil Analisis, 2024

11. Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Masyarakat

Dari 100 responden merasa terdapat beberapa jenis penyakit yang berada di Kecamatan Jenu antara lain: demam (59 responden), tekanan darah tinggi (49 responden), lambung (45 responden), diabetes (37 responden), kulit dan alergi (21 responden), diare (19 responden), infeksi saluran pernafasan atas (ISPA) (18 responden), paru-paru (13 responden), sistem otot (12 responden), asma (10 responden), serta lainnya (3 responden).

Jenis Penyakit yang Diderita Responden

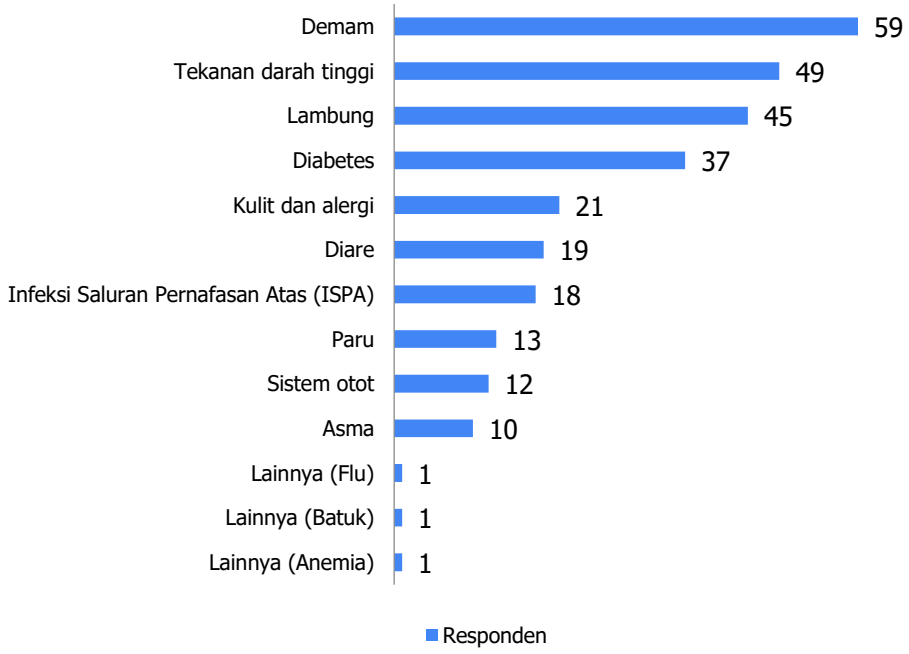

Gambar 4. 159 Identifikasi Kondisi Jenis Penyakit Kecamatan Jenu

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Sarana kesehatan yang banyak ditemui menurut responden di Kecamatan Jenu antara lain: praktek bidan (79 responden), puskesmas (32 responden), klinik (19 responden), puskesmas pembantu (15 responden), praktek dokter (8 responden), rumah sakit (1 responden) dan lainnya (2 responden).

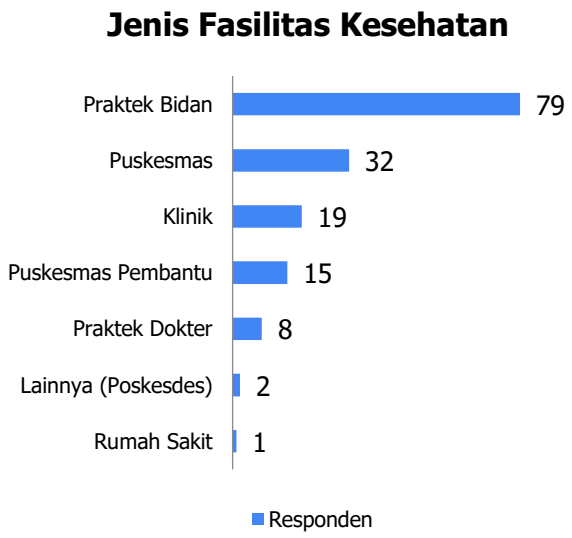

Gambar 4. 160 Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Kecamatan Jenu

Sumber : Hasil Analisis, 2024

12. Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Jenu menyatakan terdapat sarana keagamaan. Jenis sarana keagamaan tersebut antara lain: masjid (98 responden), musholla (86 responden), gereja (6 responden), dan klenteng (2 responden).

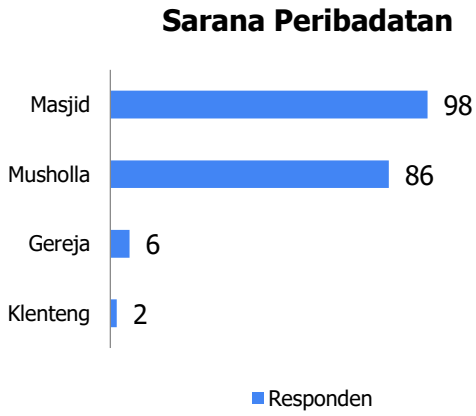

Gambar 4. 161 Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan Kecamatan Jenu

Sumber : Hasil Analisis, 2024

13. Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa

Keberadaan fasilitas perdagangan dan jasa menurut responden yang ada di Kecamatan Jenu antara lain: warung (84 responden), minimarket (39 responden), ruko (38 responden), pasar tradisional (31 responden), dan pusat perbelanjaan (pasar modern) (7 responden).

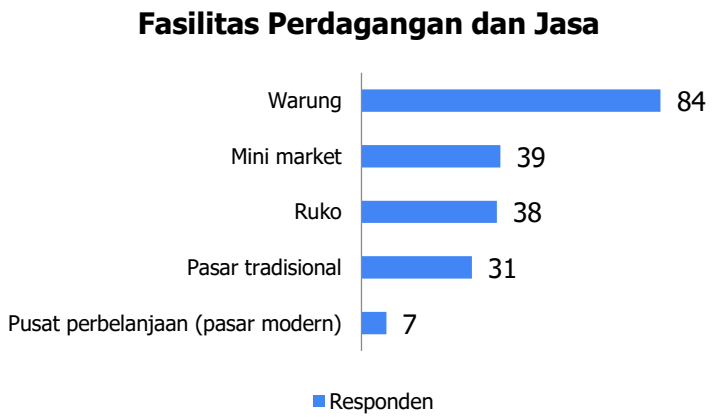

Gambar 4. 162 Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa Kecamatan Jenu

Sumber : Hasil Analisis, 2024

14. Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik

Menurut responden, fasilitas administrasi dan pelayanan publik yang ada di Kecamatan Jenu antara lain: kantor desa (95 responden), layanan pengurusan kependudukan (KTP, surat pindah, surat lahir, surat kematian) (31 responden), kantor kecamatan (24 responden), kantor kelurahan (24 responden), layanan pembayaran PLN/PDAM/telepon (15 responden), layanan pembayaran PBB/pajak lainnya (14 responden), kantor dusun (11 responden), dan layanan perijinan (8 responden).

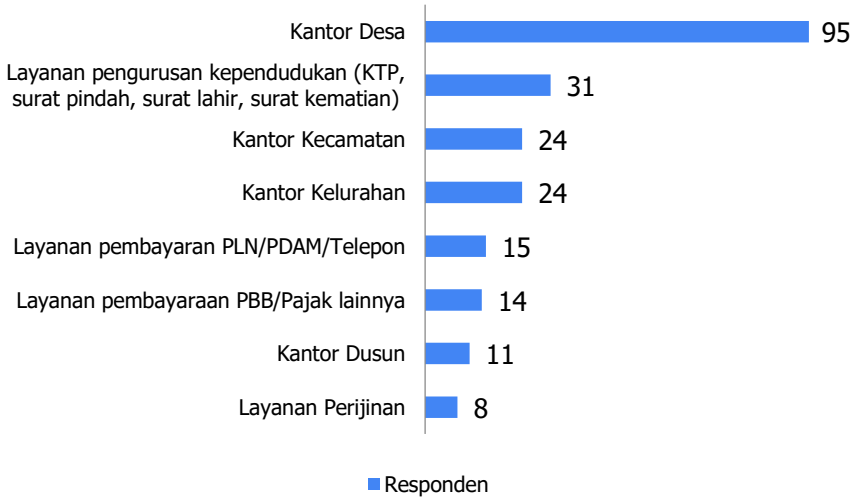

Gambar 4. 163 Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik Kecamatan Jenu

Sumber : Hasil Analisis, 2024

15. Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi

Sarana rekreasi merupakan salah satu fasilitas dimana masyarakat bisa melakukan aktifitas melepas penat di waktu luang. 89% responden menyatakan bahwa terdapat sarana rekreasi di Kecamatan Jenu. Dari 89 responden tersebut, yang menyatakan jenis sarana

rekreasi berupa: cafe (38 responden), objek wisata (35 responden), desa wisata (32 responden), dan taman bermain (19 responden).

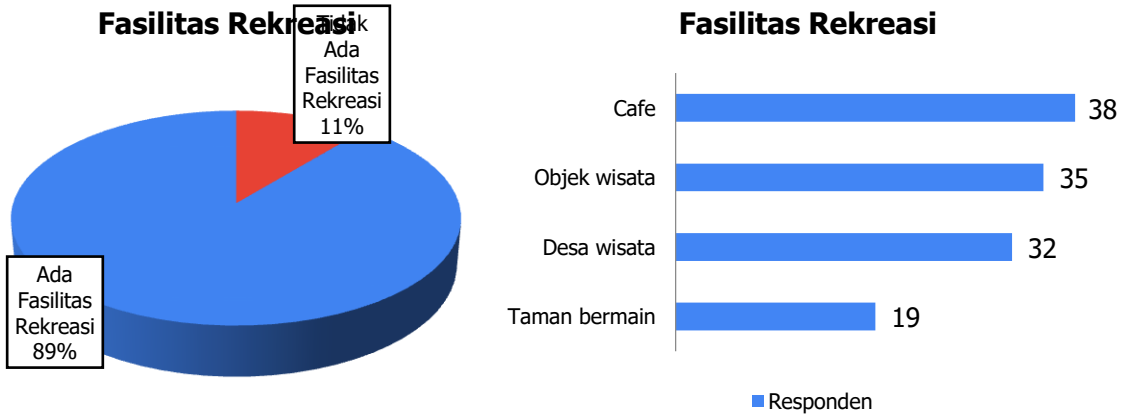

Gambar 4. 164 Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi Kecamatan Jenu

Sumber : Hasil Analisis, 2024

16. Identifikasi Kondisi Sarana Ruang Terbuka Hijau

Sebanyak 86 responden menyatakan terdapat sarana RTH di Kecamatan Jenu. Dari 86 responden tersebut, menyatakan bahwa sarana RTH di Kecamatan Jenu adalah: taman skala desa (34 responden), taman skala lingkungan (26 responden), taman bermain (24 responden), hutan kota (7 responden), taman skala kota (6 responden), taman skala kecamatan (5 responden), dan lainnya (2 responden).

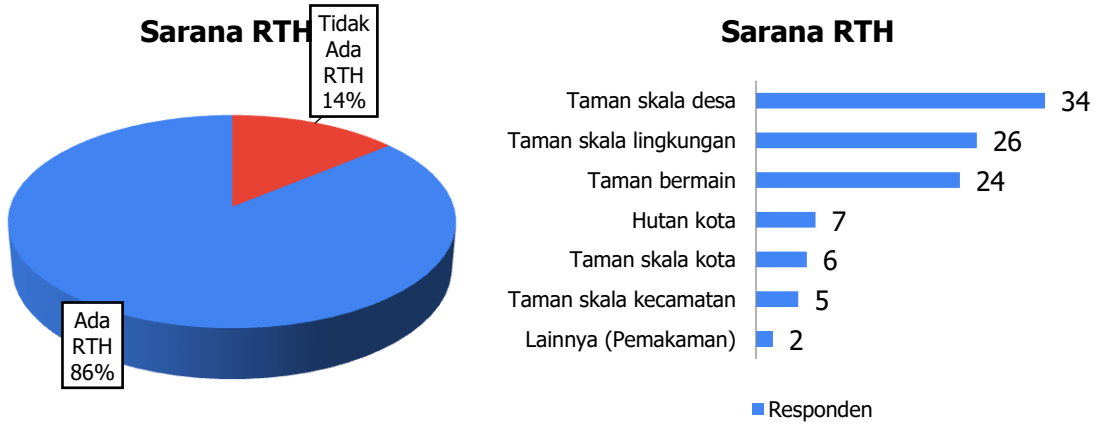

Gambar 4. 165 Identifikasi Kondisi Sarana RTH Kecamatan Jenu

Sumber : Hasil Analisis, 2024

17. Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Jenu menyatakan terdapat sarana olahraga di lingkungan tempat tinggalnya. Sarana olahraga tersebut antara lain: lapangan volley (75 responden), lapangan sepakbola (56 responden), lapangan tenis (14 responden), gedung olahraga (13 responden), pusat kebugaran (13 responden), dan lainnya (2 responden).

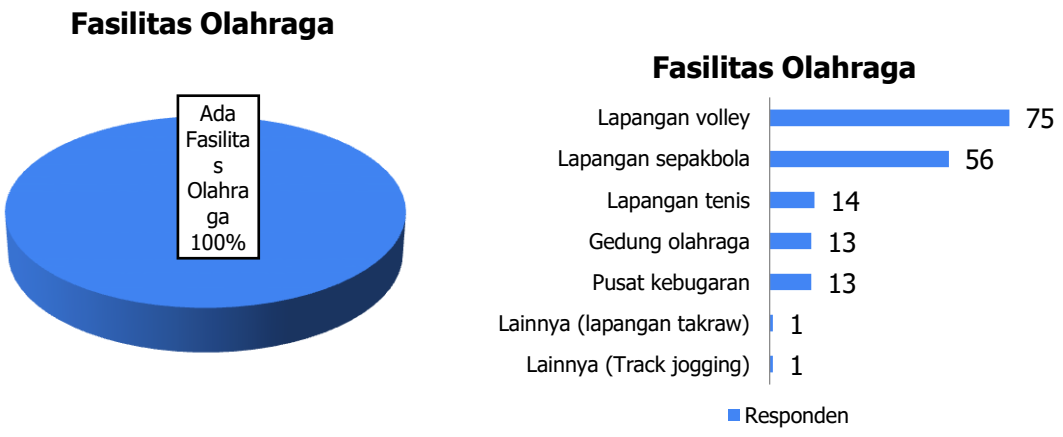

Gambar 4. 166 Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga Kecamatan Jenu

Sumber : Hasil Analisis, 2024

18. Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan

Sebanyak 78 responden di Kecamatan Jenu menyatakan bahwa ada sarana kesenian di lingkungan tempat tinggalnya. Sarana kesenian dan kebudayaan menurut 78 responden berupa: panggung hiburan (37 responden), gedung serbaguna (28 responden), balai budaya (11 responden), gedung kesenian (5 responden), dan lainnya (5 responden).

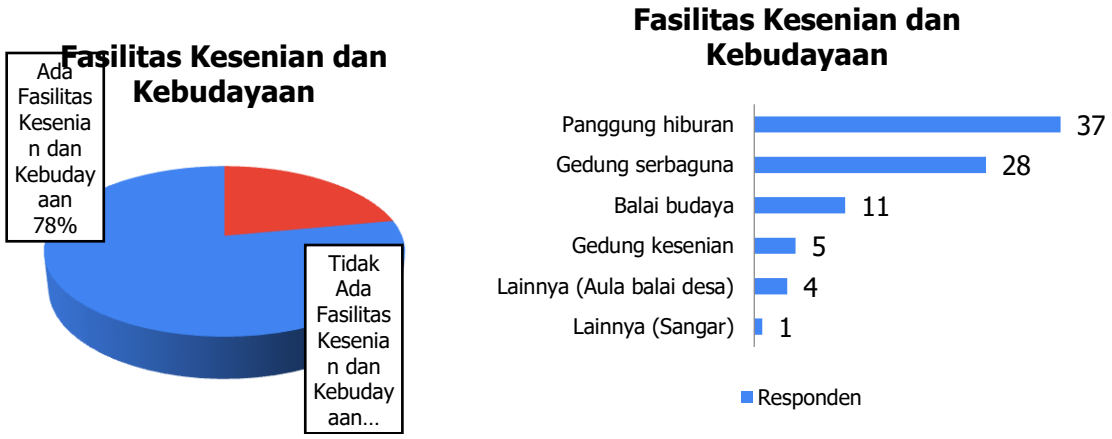

Gambar 4. 167 Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan Kecamatan Jenu

Sumber : Hasil Analisis, 2024

19. Identifikasi Kondisi Prasarana Kebersihan

Sebanyak 90 responden di Kecamatan Jenu merasa sampah yang ada telah dikelola. Jenis pengelolaannya antara lain: dikelola masing-masing rumah tangga (misalnya dibakar) (68 responden), dikelola secara komunal (kecamatan/kelurahan/desa/rw/rt) (20 responden), dan dikelola dinas kebersihan (2 responden).

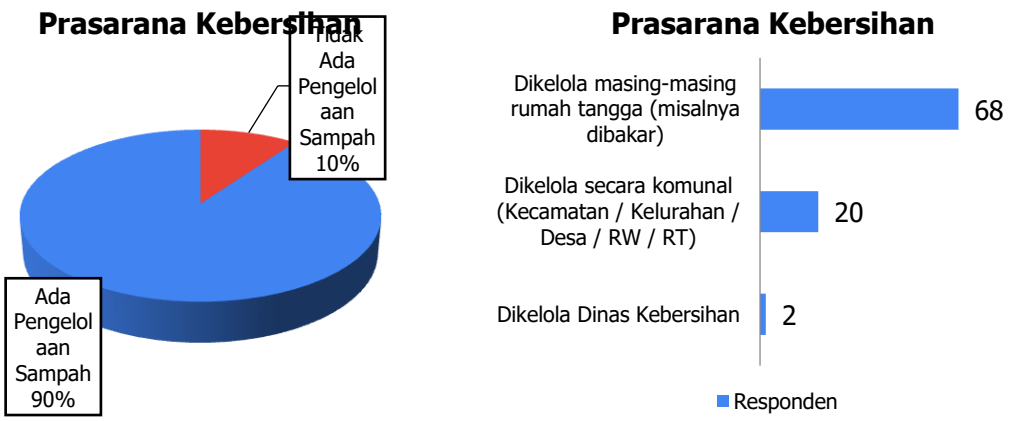

Gambar 4. 168 Identifikasi Kondisi Pengelolaan Sampah Kecamatan Jenu

Sumber : Hasil Analisis, 2024

20. Identifikasi Kondisi Prasarana Air Bersih

Dari 100 responden di Kecamatan Jenu, 63 responden berupa sumur, 58 responden berupa PDAM, 22 responden berupa sumber mata air, dan 4 responden berupa sungai.

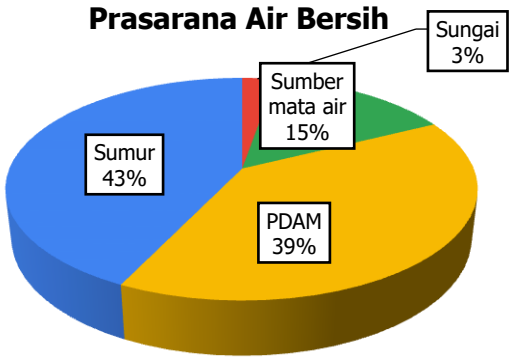

Gambar 4. 169 Identifikasi Kondisi Air Bersih Kecamatan Jenu

Sumber : Hasil Analisis, 2024

21. Identifikasi Kondisi Prasarana Air Kotor/Limbah

Sebanyak 80 responden di Kecamatan Jenu menyatakan prasarana limbah/air kotor telah dikelola. Adapun jenis sistem air limbah di Kecamatan Jenu antara lain: septic tank pribadi (68 responden), dan sistem pengelolaan limbah terpusat/komunal/bersama (15 responden).

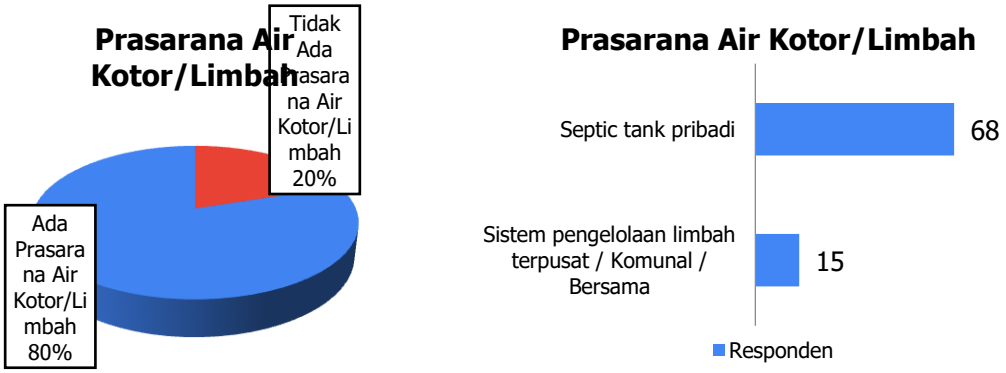

Gambar 4. 170 Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah Kecamatan Jenu

Sumber : Hasil Analisis, 2024

22. Identifikasi Kondisi Sumber Energi Listrik

Sebanyak 98% responden di Kecamatan Jenu menggunakan sumber listrik PLN sebagai sumber energi sehari-hari.

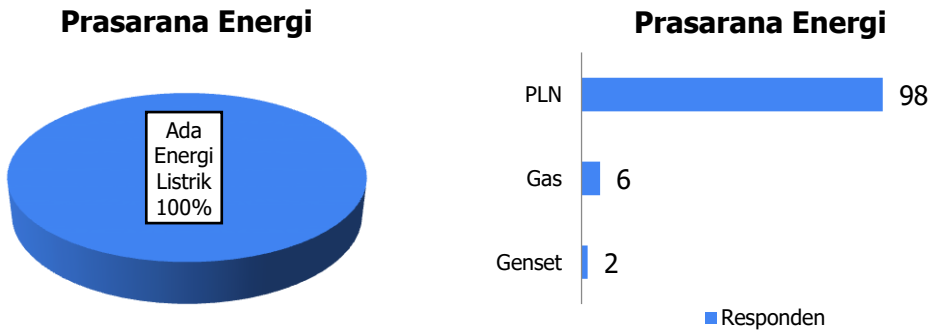

Gambar 4. 171 Identifikasi Sumber Energi Listrik Kecamatan Jenu

Sumber : Hasil Analisis, 2024

23. Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi

Berdasarkan jawaban responden, di Kecamatan Jenu sebagian besar telah menggunakan telepon seluler/HP sebanyak 78 responden, internet sebanyak 71 responden, dan telepon rumah/umum sebanyak 8 responden.

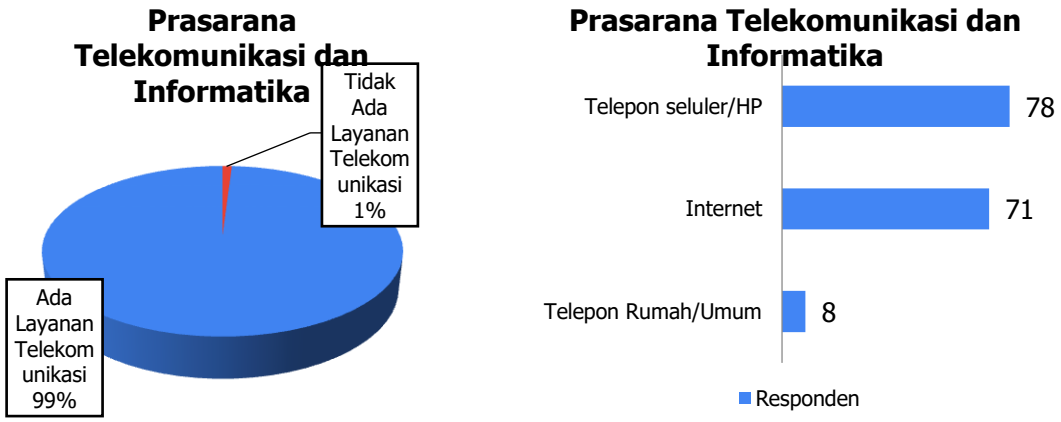

Gambar 4. 172 Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi Kecamatan Jenu

Sumber : Hasil Analisis, 2024

24. Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir

Penyediaan prasarana penanganan banjir dilakukan sebagai tindak preventif terjadinya bencana banjir di lingkungan masyarakat. Prasarana penanganan banjir yang tersedia menurut jawaban 77 responden di Kecamatan Jenu antara lain: saluran drainase (59 responden), bendungan/bendung/dam/embung (20 responden), banjir kanal (3 responden), dan rumah pompa (3 responden).

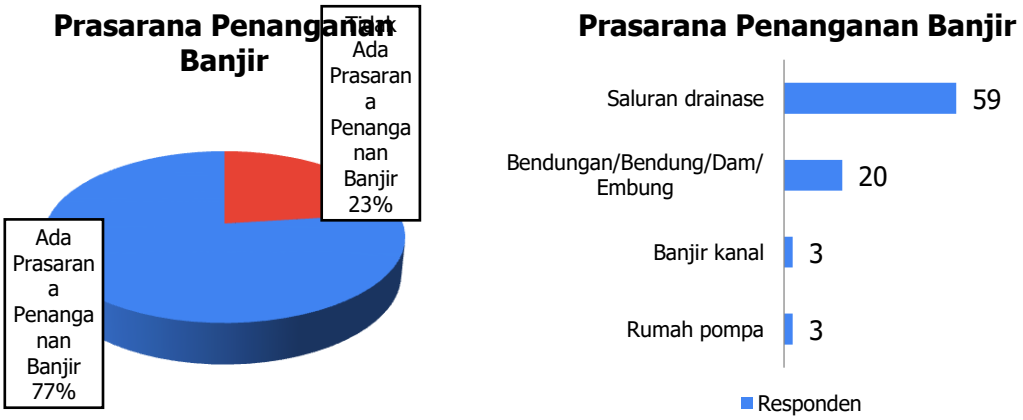

Gambar 4. 173 Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir Kecamatan Jenu

Sumber : Hasil Analisis, 2024

25. Identifikasi Kondisi Angkutan Umum

Sebanyak 89 responden di Kecamatan Jenu menyatakan terdapat angkutan umum di lingkungan mereka. Adapun jenis layanan angkutan umum yang terdapat di Kecamatan Jenu antara lain: angkot (54 responden), becak (46 responden), ojek/gojek (39 responden), angkutan pedesaan (34 responden), bus antar kota (21 responden), bus sekolah (13 responden), dan bus kota (9 responden).

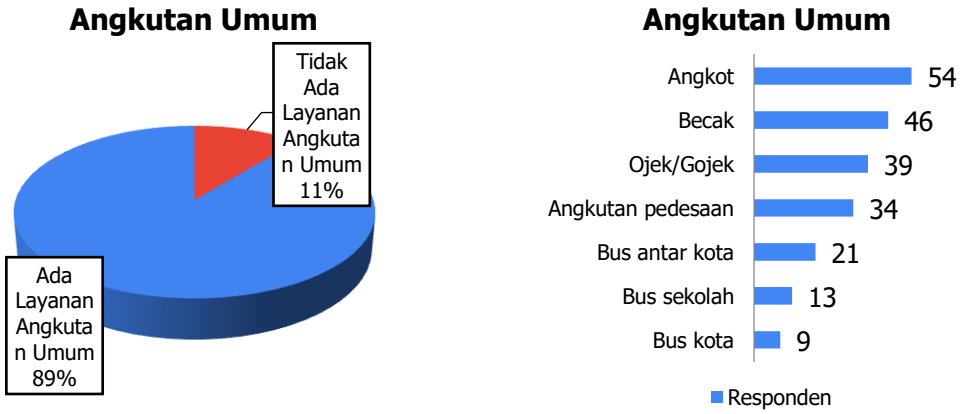

Gambar 4. 174 Identifikasi Kondisi Transportasi Kecamatan Jenu

Sumber : Hasil Analisis, 2024

26. Identifikasi Kondisi Transportasi

Pada kategori transportasi sub kategori jaringan jalan, sebagian besar responden menjawab bahwa di Kecamatan Jenu terfasilitasi oleh jaringan jalan. Adapun jenis jaringan jalan yang ada di Kecamatan Jenu menurut persepsi responden antara lain: jalan poros desa/jalan desa (92 responden), jalan lingkungan (70 responden), jalan usaha tani (54 responden), jalan kabupaten (37 responden), jalan provinsi (25 responden), dan jalan nasional (19 responden).

Gambar 4. 175 Identifikasi Kondisi Jaringan Jalan Kecamatan Jenu
Sumber : Hasil Analisis, 2024

4.6 Indeks Livability Kecamatan Kenduruan

4.6.1 Profil Responden

Profil responden dilihat asal desa, mata pencaharian, jenis kelamin, pendidikan dan pendapatan. Dengan mengetahui profil responden, dapat diketahui latar belakang responden dan komposisi sampling di Kecamatan Kenduruan

1. Asal dan Kategori Desa

Berdasarkan Asal desanya responden Kecamatan Kenduruan terdiri dari Bendonglateng (9%), Jamprong (9%), Jlodro (10%), Sidohasri (13%), Sidomukti (15%), Sidorejo (10%), Sokogrenjeng (13%), Sokogunung (10%), Tawaran (11%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

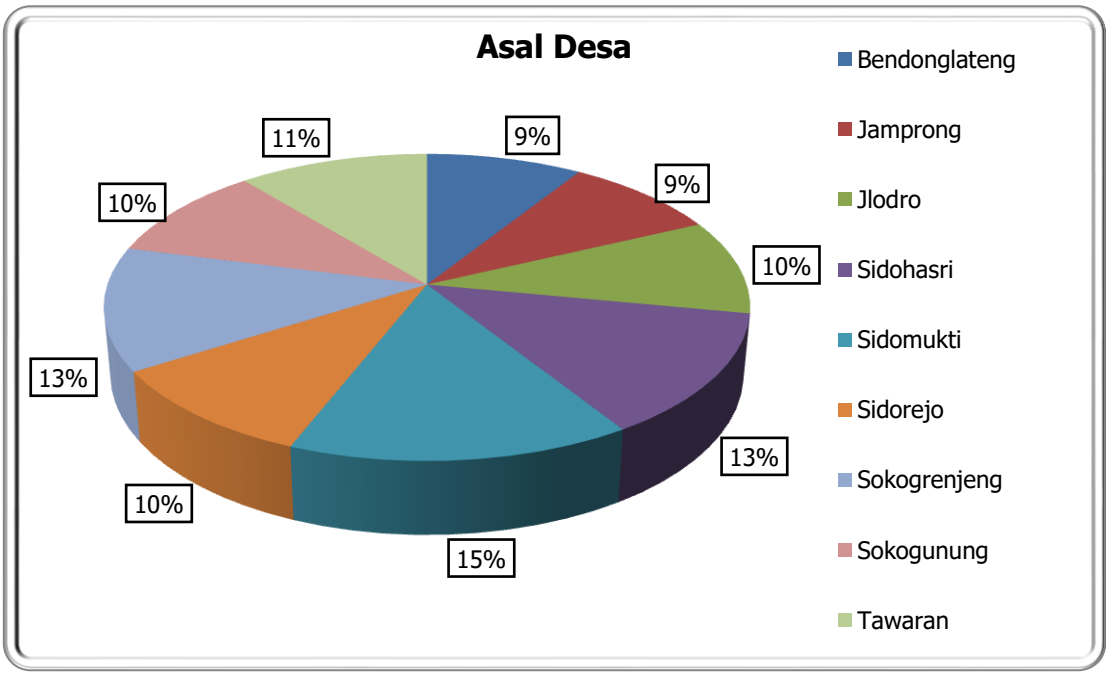

Gambar 4. 176 Asal Desa Responden Kecamatan Kenduruan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

2. Mata Pencaharian

Adapun mata pencaharian responden di Kecamatan Kenduruan adalah sebagai berikut: Pensiunan/Tidak bekerja (1%); Pelajar/Mahasiswa (2%); Ibu Rumah Tangga (27%); Perangkat desa/kelurahan/kecamatan (14%); PNS/TNI/POLRI/Militer/Pegawai Pemerintah Non PNS (4%); Guru/Dosen/Rohaniawan/Ustad (9%); Buruh/Nelayan/Petani/Peternak (10%); Wirausaha (10%); Wiraswasta (10%); Karyawan swasta (12%), Dokter/Perawat/Bidan/Tenaga Kesehatan (1%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

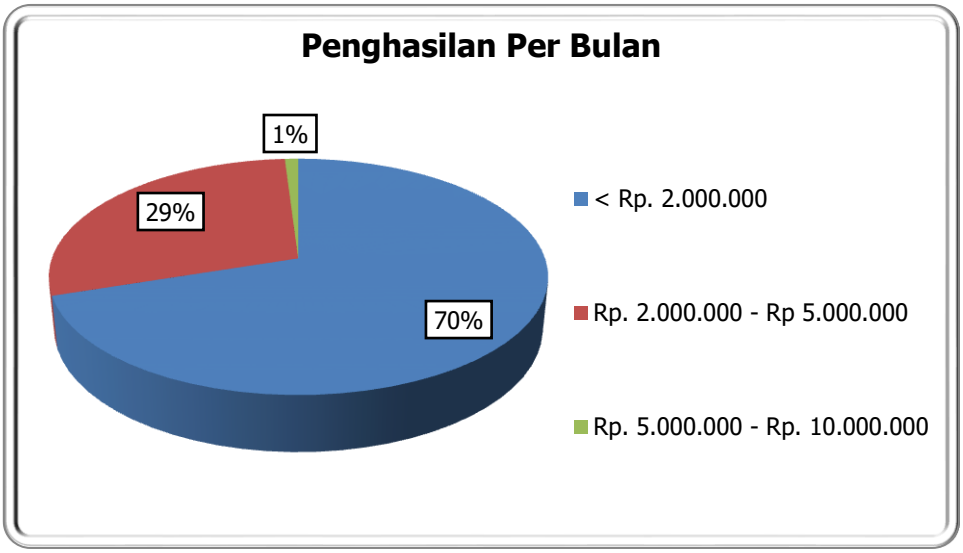

Gambar 4. 177 Mata Pencaharian Responden Kecamatan Kenduruan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden Kecamatan Kenduruan yaitu 42% pria dan 58% wanita.

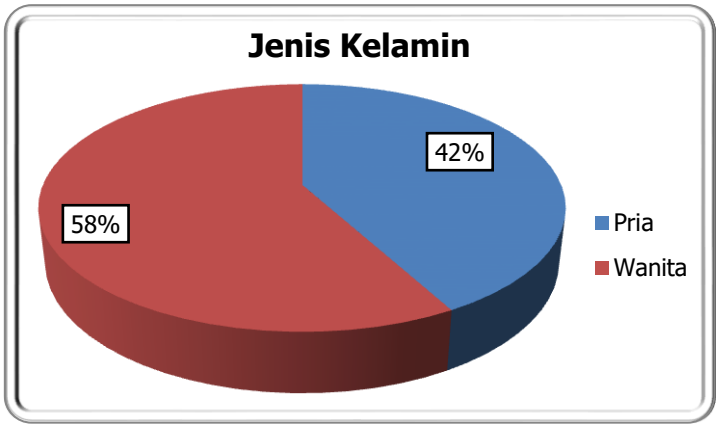

Gambar 4. 178 Jenis Kelamin Responden Kecamatan Kenduruan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. Umur

Responden yang mengisi kuesioner memiliki rentang umur 21 tahun hingga >59 tahun dengan rincian: 21-24 tahun (9%); 25-29 tahun (19%); 30-34 tahun (23%); 35-39 tahun

(16%); 40-44 tahun (9%); 45-49 tahun (11%); 50-54 tahun (10%) dan >59 tahun (3%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

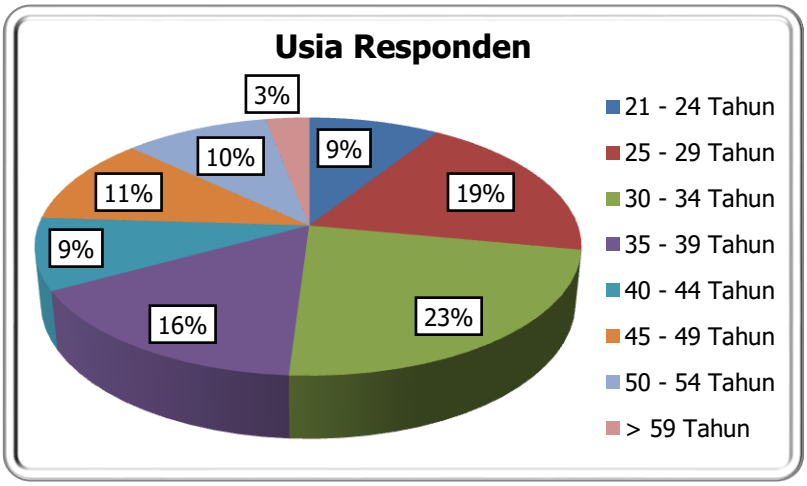

Gambar 4. 179 Usia Responden Kecamatan Kenduruan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

5. Pendidikan

Adapun latar belakang pendidikan responden di Kecamatan Kenduruan adalah sebagai berikut: SD (22%), SMP sederajat (20%); SMA sederajat (39%); D1/D1 (1%); dan D4/S1 (17%), S2/S3 (1%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

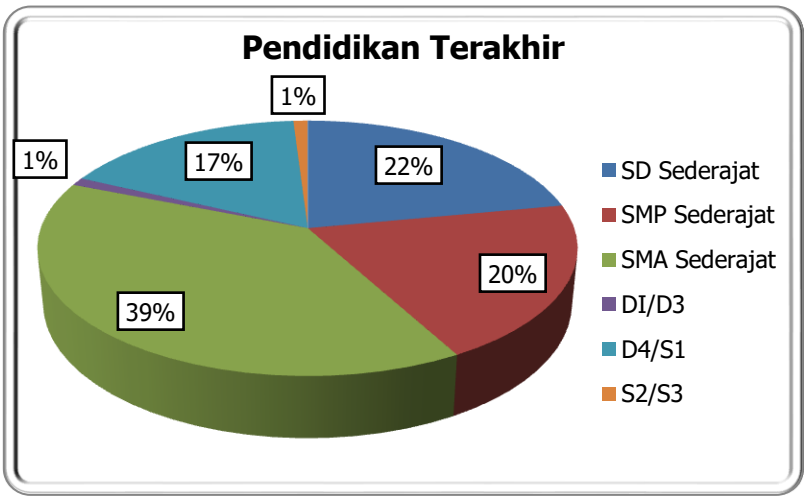

Gambar 4. 180 Pendidikan Terakhir Responden Kecamatan Kenduruan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

6. Pendapatan

Adapun pendapatan responden Kecamatan Kenduruan adalah sebagai berikut; <Rp2.000.000 (70%); Rp2.000.000 – Rp5.000.000 (29%); dan Rp5.000.000 – Rp10.000.000 (1%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

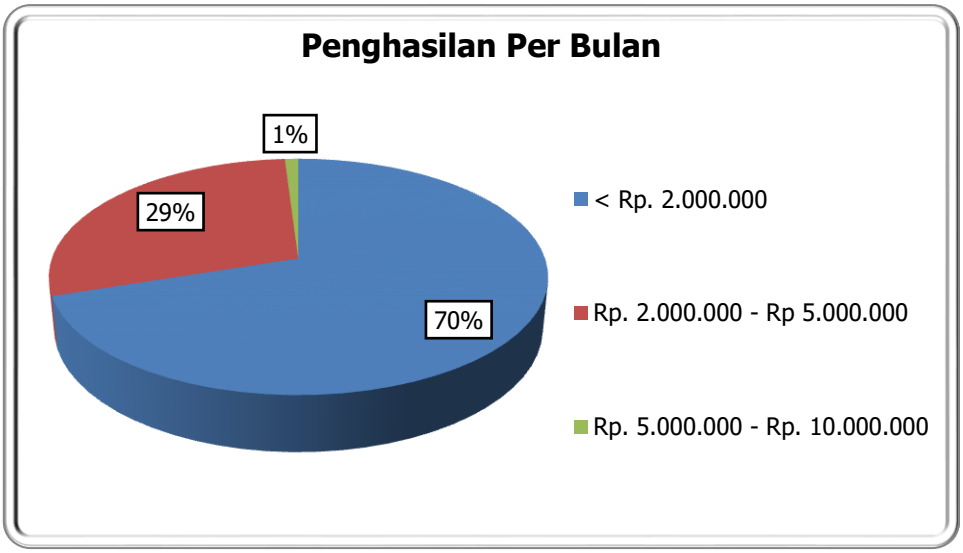

Gambar 4. 181 Pendapatan Responden Kecamatan Kenduruan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

4.6.2 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 9 Kategori

Penilaian Indeks Livability berdasarkan 9 kategori meliputi: Keamanan dan Kebencanaan, Politik dan Demokrasi, Ekonomi dan Ketahanan Pangan, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Perumahan dan Permukiman, Sarana Kawasan, Prasarana Kawasan, dan Transportasi. Kategori Sarana Kawasan di Kecamatan Bancar mendapatkan nilai Indeks Livability tertinggi atau masyarakat merasa puas/sangat puas dengan Sarana Kawasan di Kecamatan Kenduruan. Adapun rincian untuk masing-masing kategori sebagai berikut:

1. Keamanan dan Kebencanaan (86,59%)
2. Politik dan Demokrasi (79,75%)
3. Ekonomi dan Ketahanan Pangan (79,88%)
4. Pemberdayaan Masyarakat (72,44%)
5. Lingkungan Hidup (83,47%)
6. Perumahan & Permukiman (79,75%)
7. Sarana Kawasan (82,53%)
8. Prasarana Kawasan (82,55%)
9. Transportasi (82,34%).

Nilai Indeks Livability untuk 9 kategori dapat dilihat pada diagram berikut:

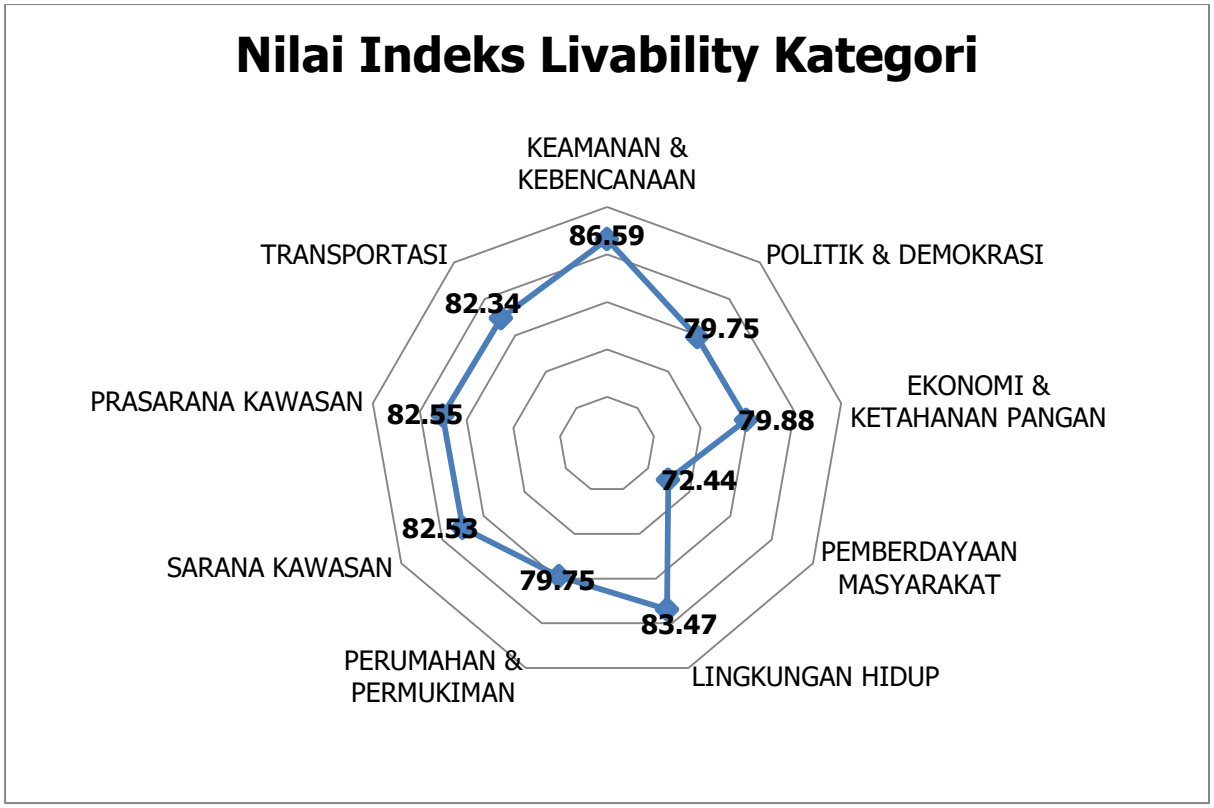

Gambar 4. 182 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 9 Kategori Kecamatan Kenduruan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Hasil analisis 9 kategori diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata Nilai Indeks Livability Kecamatan Kenduruan adalah 81,03%.

4.6.3 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 26 Sub-Kategori

Penilaian Livability Index Berdasarkan 26 Sub Kategori meliputi: Keamanan, Kebencanaan, Politik, Partisipasi Publik, Ketahanan Pangan, Ekonomi, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Perumahan Dan Permukiman, Sarana Pendidikan Sarana Kesehatan Masyarakat Sarana Fasilitas Perdagangan Dan Jasa, Fasilitas Administrasi Dan Pelayanan Publik, Sarana Rekreasi RTH Sarana Olahraga Sarana Kesenian Dan Kebudayaan Prasarana Kebersihan, Prasarana Air Bersih Prasarana Air Kotor/ Limbah, Prasarana Energi, Prasarana Telekomunikasi Dan Informatika, Prasarana Penanganan Banjir, Angkutan Umum Transportasi. Adapun nilai Livability Indeks untuk masing-masing sub kategori dijabarkan sebagai berikut:

1. Keamanan (88,31%)
2. Kebencanaan (84,88%)
3. Politik (80,63%)
4. Partisipasi Publik (78,88%)
5. Ketahanan Pangan (85,25%)
6. Ekonomi (76,29%)
7. Pemberdayaan Masyarakat (72,44%)
8. Lingkungan Hidup (83,47%)
9. Perumahan Dan Permukiman (79,75%)
10. Sarana Pendidikan (86,88%)

11. Sarana Kesehatan Masyarakat (87,58%)
12. Sarana Keagamaan (86,83%)
13. Sarana Fasilitas Perdagangan Dan Jasa (82,63%)
14. Fasilitas Administrasi Dan Pelayanan Publik (84,08%)
15. Sarana Rekreasi (78,83%)
16. RTH (79,42%)
17. Sarana Olahraga (80,92%)
18. Sarana Kesenian Dan Kebudayaan (76,19%)
19. Prasarana Kebersihan (80,13%)
20. Prasarana Air Bersih (86,56%)
21. Prasarana Air Kotor/ Limbah (79,50%)
22. Prasarana Energi (84,19%)
23. Prasarana Telekomunikasi Dan Informatika (82,10%)
24. Prasarana Penanganan Banjir (82,94%)
25. Angkutan Umum (78,67%)
26. Transportasi (84,55%)

Nilai Indeks Livability untuk 26 sub-kategori dapat dilihat pada diagram berikut

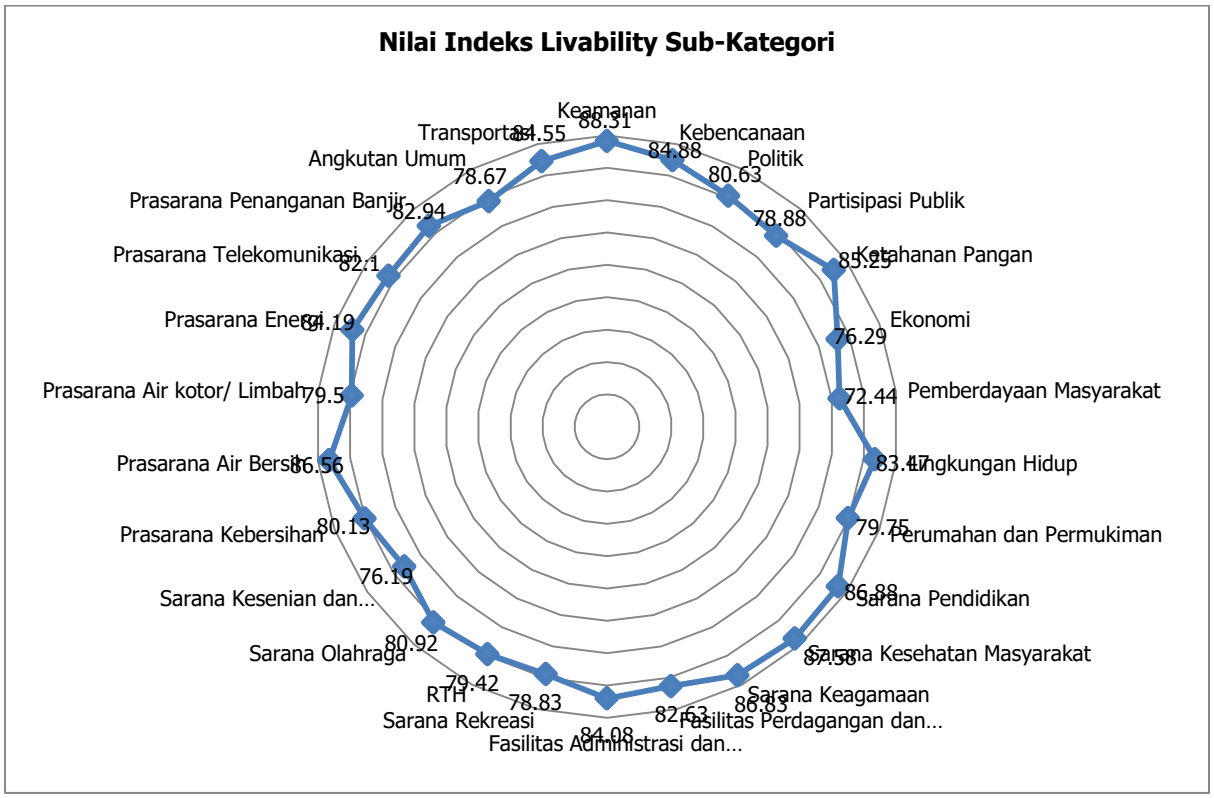

Gambar 4. 183 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 26 Sub Kategori Kecamatan Kenduruan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

1. Identifikasi Kondisi Keamanan

Sebanyak 73 responden di Kecamatan Kenduruan merasa wilayahnya aman atau tidak adanya gangguan. Sehingga terdapat 27 responden merasa terdapat gangguan keamanan di lingkungan mereka. Adapun jenis gangguan keamanan menurut 27 responden tersebut berupa: pencurian (17 responden), perseteruan antar tetangga (13 responden), konflik antar kelompok (4 responden), dan tawuran (1 responden).

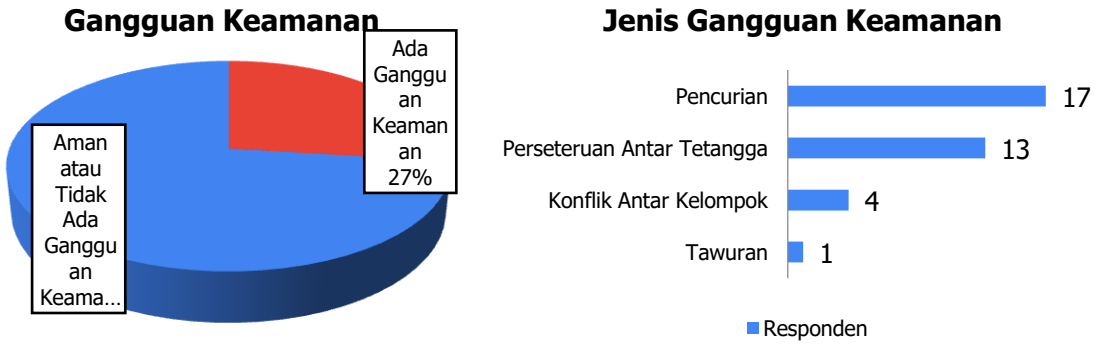

Gambar 4. 184 Identifikasi Kondisi Keamanan Kecamatan Kenduruan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

2. Identifikasi Kondisi Kebencanaan

Sebanyak 65 responden di Kecamatan Kenduruan merasa terdapat bencana di lingkungan mereka. Adapun jenis bencana yang terjadi di Kecamatan Kenduruan menurut 65 responden tersebut adalah sebagai berikut: kekeringan (40 responden), banjir/genangan (19 responden), angin kencang/puting beliung (16 responden), gempa bumi (5 responden), dan kegagalan industri (1 responden).

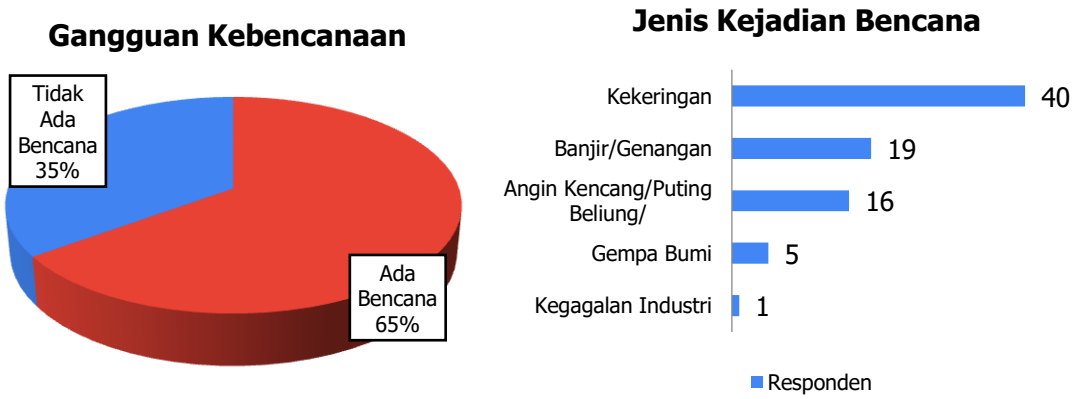

Gambar 4. 185 Identifikasi Kondisi Kebencanaan Kecamatan Kenduruan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. Identifikasi Kondisi Kegiatan Politik

Sebanyak 99 responden di Kecamatan Kenduruan menyatakan terdapat kegiatan politik di lingkungan mereka. Menurut 99 responden tersebut, jenis kegiatan politik yang diikuti oleh masyarakat Kecamatan Kenduruan antara lain: pemilu/pilkada (88 responden),

pembagian bansos dari partai (10 responden), sosialisasi partai (7 responden), kampanye partai (4 responden), dan rapat partai (3 responden).

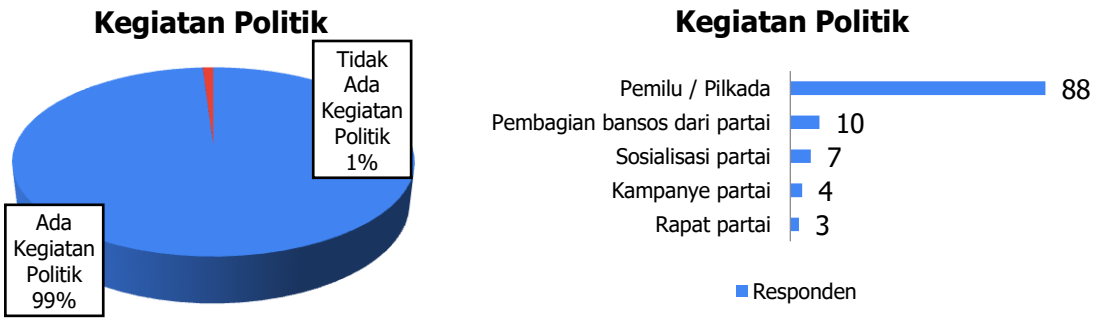

Gambar 4. 186 Identifikasi Kegiatan Politik Kecamatan Kenduruan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. Identifikasi Kondisi Partisipasi Publik

Sebanyak 87 responden di Kecamatan Kenduruan menyatakan terdapat partisipasi publik masyarakat di lingkungan mereka. Beberapa kegiatan partisipasi publik yang pernah diikuti oleh masyarakat Kecamatan Kenduruan antara lain: musrenbang desa/kelurahan (82 responden), penyusunan RPJM desa (12 responden), penyusunan rencana tata ruang desa (8 responden), musrenbang kecamatan (7 responden), dan lainnya (2 responden).

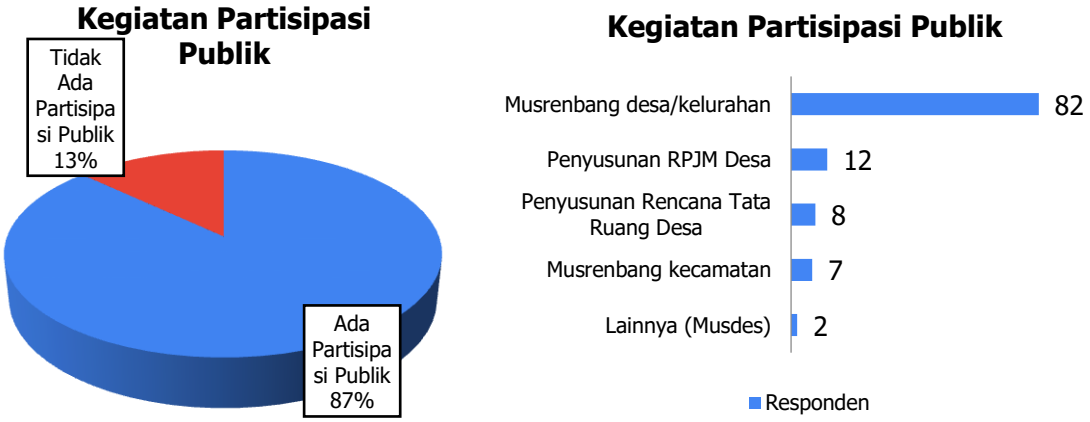

Gambar 4. 187 Identifikasi Partisipasi Publik Kecamatan Kenduruan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

5. Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan

Bahan pangan atau sembako merupakan hal primer yang dibutuhkan masyarakat. Dari 100 responden yang boleh menjawab lebih dari 1 jawaban, bahan pangan dan sembako yang ketersediaannya menjadi prioritas masyarakat Kecamatan Kenduruan antara lain: beras (98 responden), gas elpiji dan minyak tanah (43 responden), minyak goreng dan mentega (39 responden), gula (26 responden), bawang merah dan bawang putih (25 responden), telur ayam (23 responden), garam (18 responden), susu (10 responden), daging sapi dan daging ayam (8 responden), serta lainnya (3 responden). Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau pada diagram berikut.

Gambar 4. 188 Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan/Sembako Kecamatan Kenduruan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

6. Identifikasi Kondisi Ekonomi

Responden di Kecamatan Kenduruan bekerja di sektor tani/ladang/kebun (51%), swasta (18%), pelayanan publik/pemerintahan/kesehatan/pendidikan (14%), ibu rumah tangga (13%), serta perdagangan dan jasa (11%).

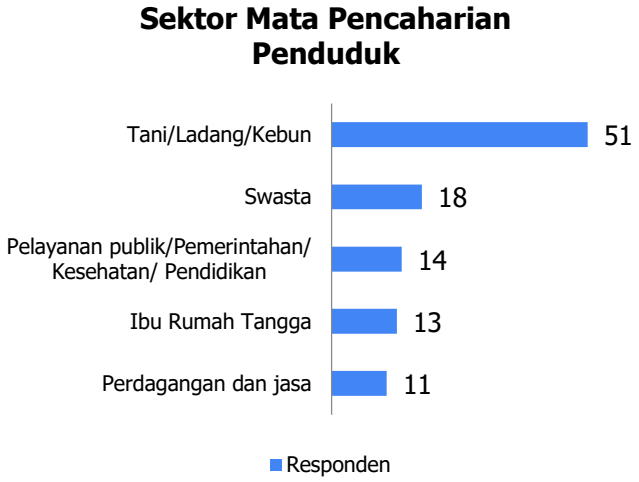

Gambar 4. 189 Identifikasi Kondisi Ekonomi Kecamatan Kenduruan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

7. Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat

Sebanyak 58 responden di Kecamatan Kenduruan menyatakan terdapat kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dari 58 responden tersebut, menyatakan jenis kegiatan pemberdayaan masyarakat yang ada di Kecamatan Kenduruan meliputi kegiatan: pelatihan (49 responden), pembekalan (12 responden), dan studi banding (2 responden).

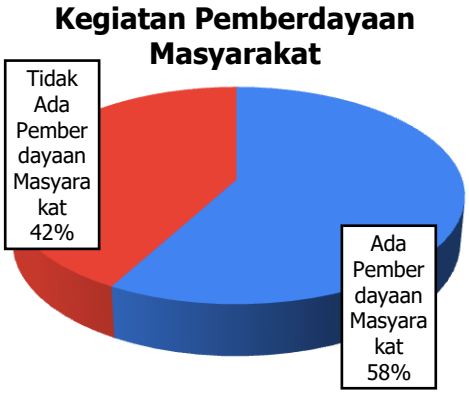

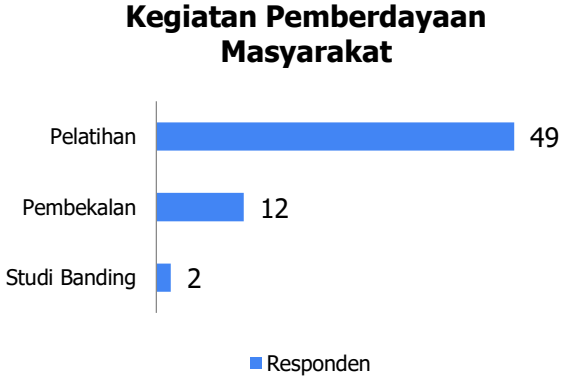

Gambar 4. 190 Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Kenduruan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

8. Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan

Sebanyak 78 responden di Kecamatan Kenduruan merasa tidak ada pencemaran lingkungan yang mengganggu. Sehingga terdapat 22 responden menyatakan terdapat pencemaran di lingkungan mereka, dengan jenis pencemaran lingkungan antara lain: pencemaran air (14 responden), pencemaran udara (11 responden), pencemaran suara (6 responden), dan pencemaran tanah (4 responden).

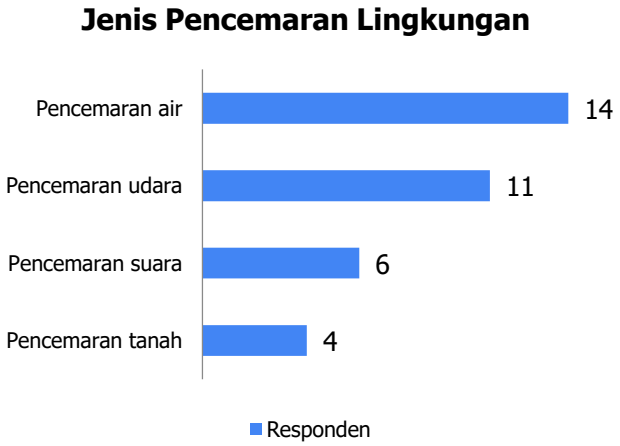

Gambar 4. 191 Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan Kecamatan Kenduruan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

9. Identifikasi Kondisi Perumahan dan Permukiman

Kondisi perumahan dan permukiman ditinjau dari status rumah yang dimiliki masyarakat. Mayoritas responden di Kecamatan Kenduruan memiliki rumah dengan status rumah sendiri (59%), dan rumah orang tua/keluarga (41%).

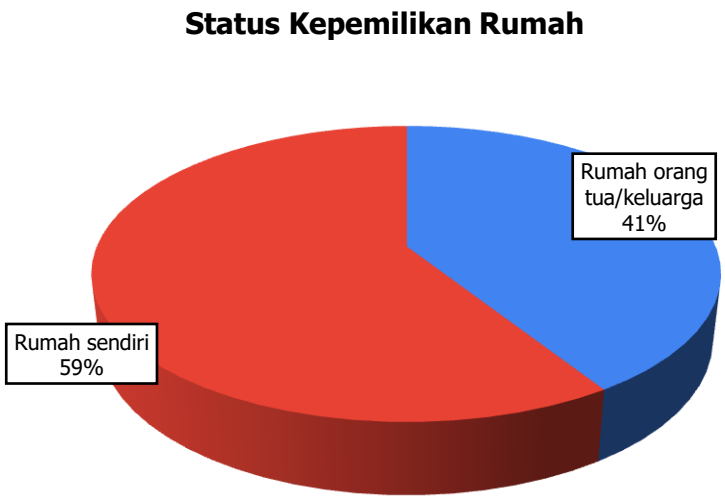

Gambar 4. 192 Identifikasi Kondisi Status Rumah Kecamatan Kenduruan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

10. Identifikasi Kondisi Sarana Pendidikan

Sebanyak 59 responden di Kecamatan Kenduruan merasa terdapat permasalahan dalam hal pendidikan. Adapun jenis persoalan pendidikan yang terjadi di Kecamatan Kenduruan menurut 59 responden tersebut antara lain: kendala ekonomi (34 responden), putus sekolah (27 responden), kualitas pendidikan kurang (10 responden), tidak bersekolah (9 responden), kendala akses ke sekolah (4 responden), kendala sarana prasarana pendidikan tidak memadai (3 responden), dan angka kelulusan rendah (2 responden).

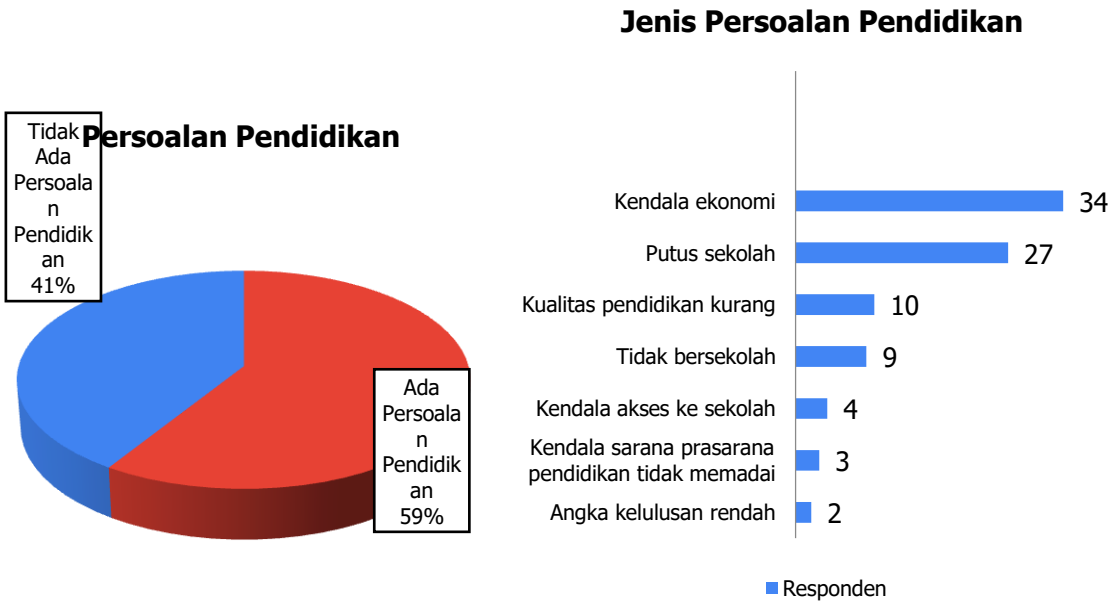

Gambar 4. 193 Identifikasi Persoalan Pendidikan Kecamatan Kenduruan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

11. Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Masyarakat

Dari 100 responden merasa terdapat beberapa jenis penyakit yang berada di Kecamatan Kenduruan antara lain: tekanan darah tinggi (55 responden), demam (53 responden), lambung (33 responden), diabetes (22 responden), diare (14 responden), kulit dan alergi (14 responden), sistem otot (8 responden), infeksi saluran pernafasan atas (ISPA) (6 responden), asma (5 responden), paru-paru (5 responden), serta lainnya (1 responden).

Jenis Penyakit yang Diderita Responden

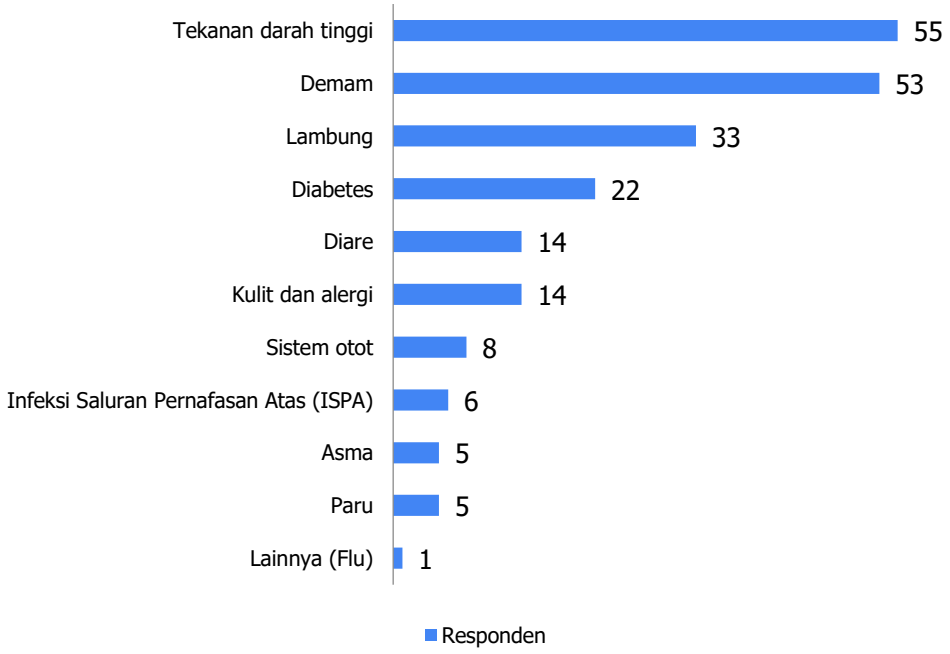

Gambar 4. 194 Identifikasi Kondisi Jenis Penyakit Kecamatan Kenduruan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

Sarana kesehatan yang banyak ditemui menurut responden di Kecamatan Kenduruan antara lain: puskesmas (57 responden), praktek bidan (48 responden), puskesmas pembantu (15 responden), praktek dokter (5 responden), rumah sakit (4 responden), klinik (2 responden), dan lainnya (4 responden).

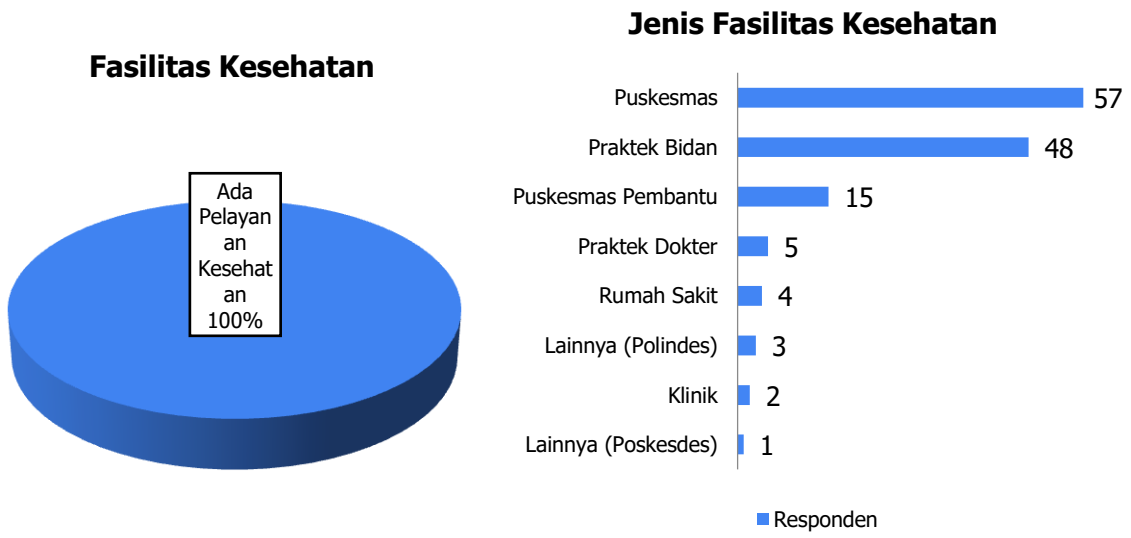

Gambar 4. 195 Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Kecamatan Kenduruan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

12. Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Kenduruan menyatakan terdapat sarana keagamaan. Jenis sarana keagamaan tersebut antara lain: masjid (99 responden), musholla (80 responden), dan gereja (1 responden).

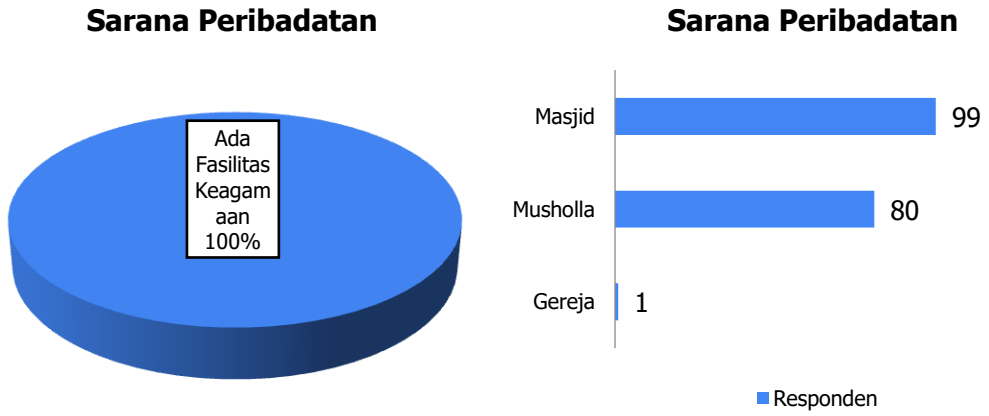

Gambar 4. 196 Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan Kecamatan Kenduruan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

13. Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa

Keberadaan fasilitas perdagangan dan jasa menurut responden yang ada di Kecamatan Kenduruan antara lain: warung (84 responden), pasar tradisional (44 responden), ruko (43 responden), minimarket (22 responden), dan pusat perbelanjaan (pasar modern) (4 responden).

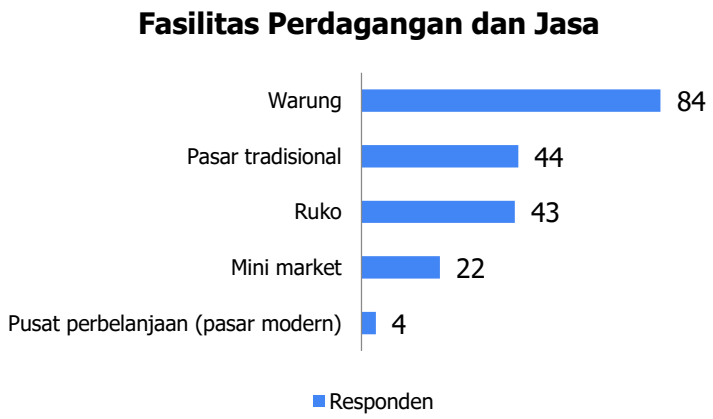

Gambar 4. 197 Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdangangan dan Jasa Kecamatan Kenduruan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

14. Identifikasi Kondisi Fasilitas Adiministrasi dan Pelayanan Publik

Menurut responden, fasilitas administrasi dan pelayanan publik yang ada di Kecamatan Kenduruan antara lain: kantor desa (87 responden), layanan pengurusan kependudukan (KTP, surat pindah, surat lahir, surat kematian) (55 responden), kantor kecamatan (54 responden), layanan pembayaran PLN/PDAM/telepon (45 responden), layanan pembayaran PBB/pajak lainnya (43 responden), layanan perijinan (34 responden), kantor kelurahan (24 responden), dan kantor dusun (5 responden).

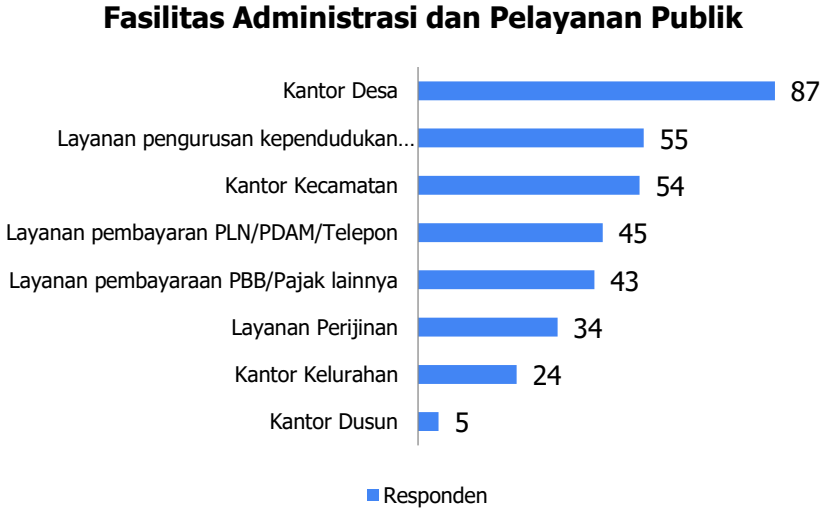

Gambar 4. 198 Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik Kecamatan Kenduruan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

15. Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi

Sarana rekreasi merupakan salah satu fasilitas dimana masyarakat bisa melakukan aktifitas melepas penat di waktu luang. 74% responden menyatakan bahwa terdapat sarana rekreasi di Kecamatan Kenduruan. Dari 74 responden tersebut, yang menyatakan jenis sarana rekreasi berupa: cafe (35 responden), taman bermain (33 responden), objek wisata (18 responden), dan desa wisata (5 responden).

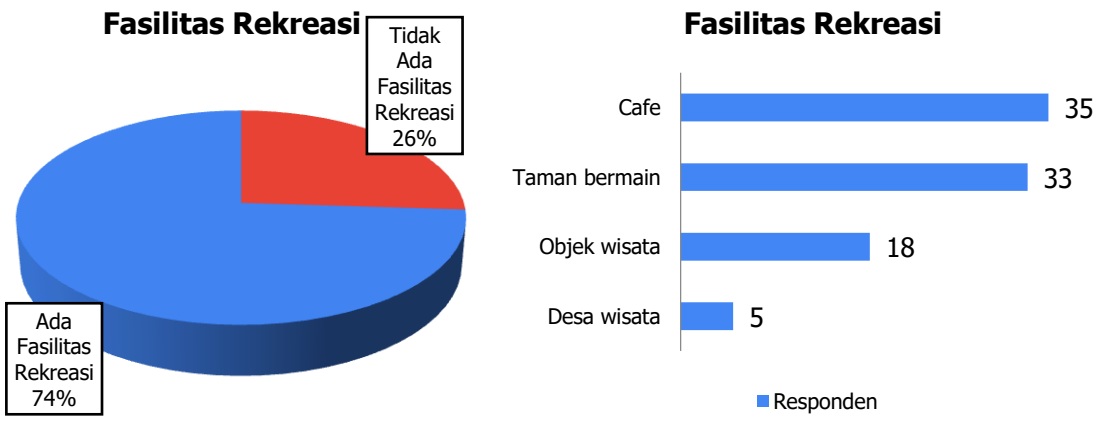

Gambar 4. 199 Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi Kecamatan Kenduruan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

16. Identifikasi Kondisi Sarana Ruang Terbuka Hijau

Sebanyak 53 responden menyatakan terdapat sarana RTH di Kecamatan Kenduruan. Dari 53 responden tersebut, menyatakan bahwa sarana RTH di Kecamatan Kenduruan adalah: taman bermain (18 responden), taman skala desa (14 responden), taman skala lingkungan (14 responden), hutan kota (8 responden), taman skala kecamatan (6 responden), taman skala kota (1 responden) dan lainnya (2 responden).

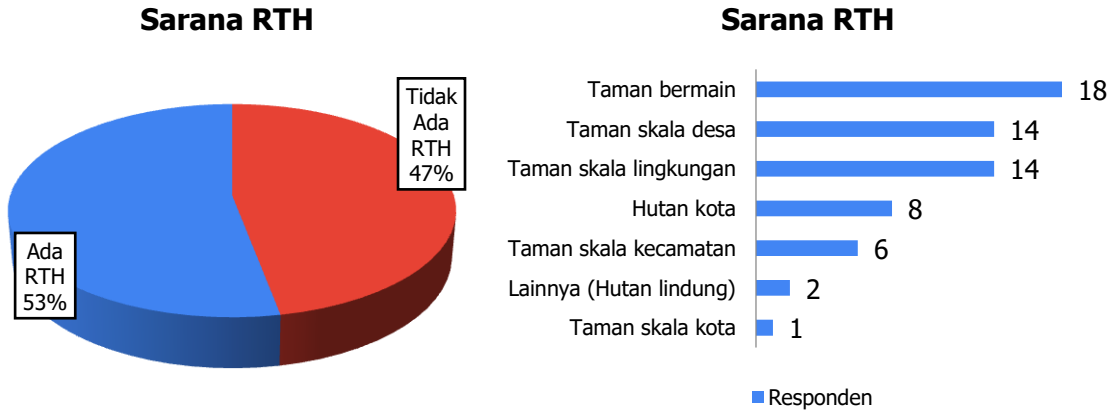

Gambar 4. 200 Identifikasi Kondisi Sarana RTH Kecamatan Kenduruan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

17. Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga

Sebanyak 92 responden di Kecamatan Kenduruan menyatakan terdapat sarana olahraga di lingkungan tempat tinggalnya. Sarana olahraga tersebut antara lain: lapangan volley (77 responden), lapangan sepakbola (66 responden), gedung olahraga (8 responden), lapangan tenis (6 responden), pusat kebugaran (4 responden), dan lainnya (1 responden).

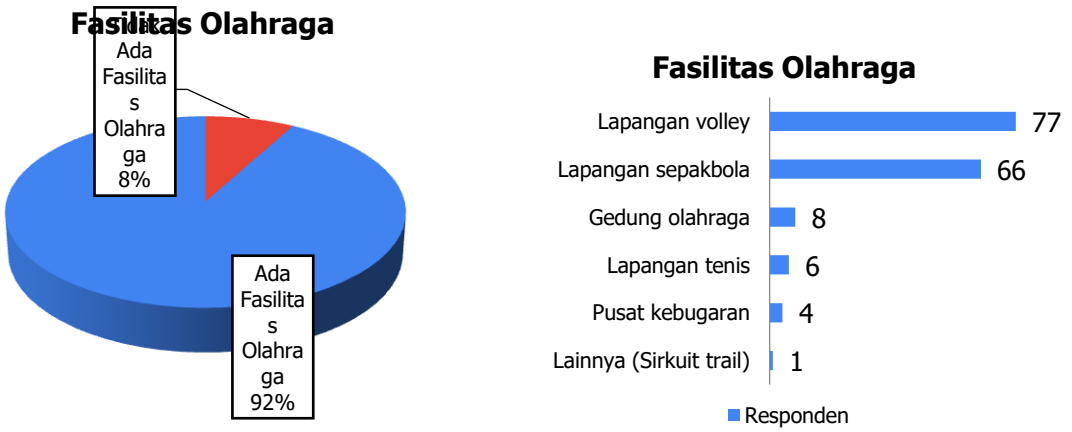

Gambar 4. 201 Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga Kecamatan Kenduruan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

18. Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan

Sebanyak 52 responden di Kecamatan Kenduruan menyatakan bahwa ada sarana kesenian di lingkungan tempat tinggalnya. Sarana kesenian dan kebudayaan menurut 52 responden berupa: panggung hiburan (20 responden), gedung kesenian (18 responden), gedung serbaguna (13 responden), balai budaya (3 responden), dan lainnya (1 responden).

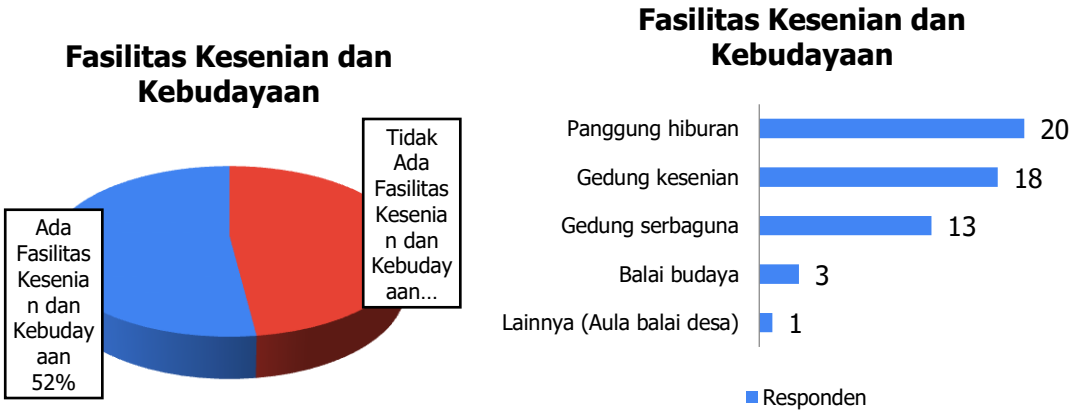

Gambar 4. 202 Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan Kecamatan Kenduruan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

19. Identifikasi Kondisi Prasarana Kebersihan

Sebanyak 91 responden di Kecamatan Kenduruan merasa sampah yang ada telah dikelola. Jenis pengelolaannya antara lain: dikelola masing-masing rumah tangga (misalnya dibakar) (84 responden), dikelola secara komunal (kecamatan/kelurahan/desa/rw/rt) (5 responden), dan dikelola dinas kebersihan (2 responden).

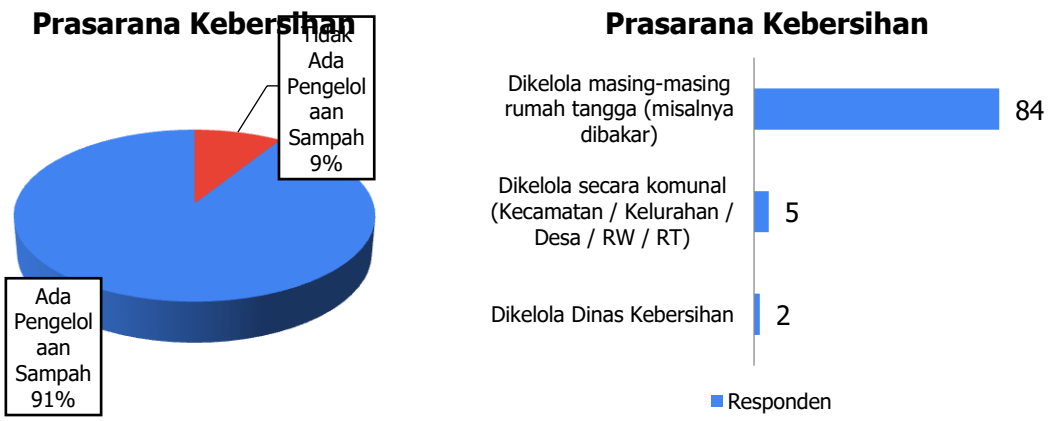

Gambar 4. 203 Identifikasi Kondisi Pengelolaan Sampah Kecamatan Kenduruan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

20. Identifikasi Kondisi Prasarana Air Bersih

Dari 100 responden di Kecamatan Kenduruan, 85 responden berupa sumur, 29 responden berupa sumber mata air, 22 responden berupa PDAM, dan 9 responden berupa sungai.

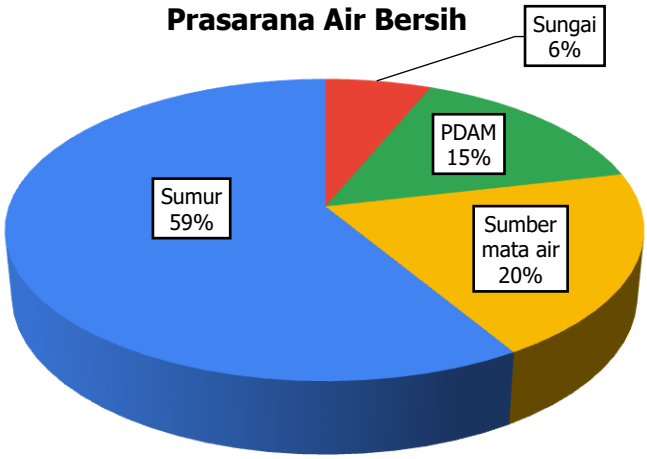

Gambar 4. 204 Identifikasi Kondisi Air Bersih Kecamatan Kenduruan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

21. Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah

Sebanyak 72 responden di Kecamatan Kenduruan menyatakan prasarana limbah/air kotor telah dikelola. Adapun jenis sistem air limbah di Kecamatan Kenduruan antara lain: septic tank pribadi (66 responden), dan sistem pengelolaan limbah terpusat/komunal/bersama (8 responden).

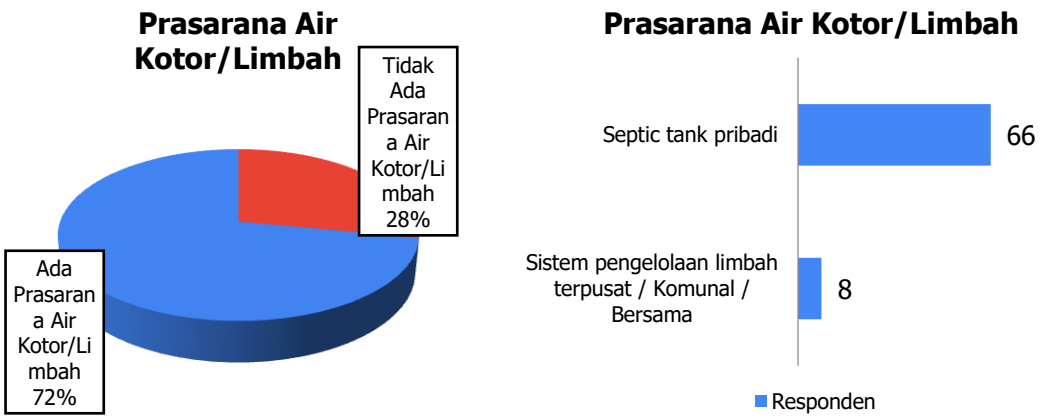

Gambar 4. 205 Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah Kecamatan Kenduruan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

22. Identifikasi Sumber Energi Listrik

Sebanyak 100% responden di Kecamatan Kenduruan menggunakan sumber listrik PLN sebagai sumber energi sehari-hari.

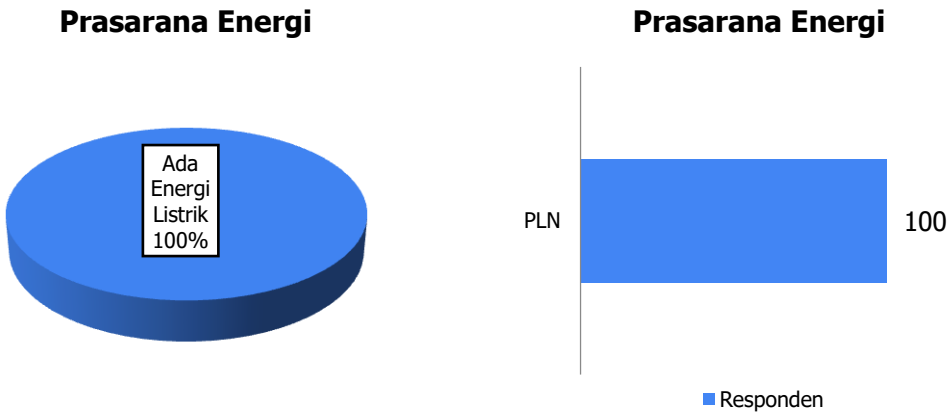

Gambar 4. 206 Identifikasi Sumber Energi Listrik Kecamatan Kenduruan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

23. Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi

Berdasarkan jawaban responden, di Kecamatan Kenduruan sebagian besar telah menggunakan telepon seluler/HP sebanyak 92 responden, internet sebanyak 35 responden, dan telepon rumah/umum sebanyak 3 responden.

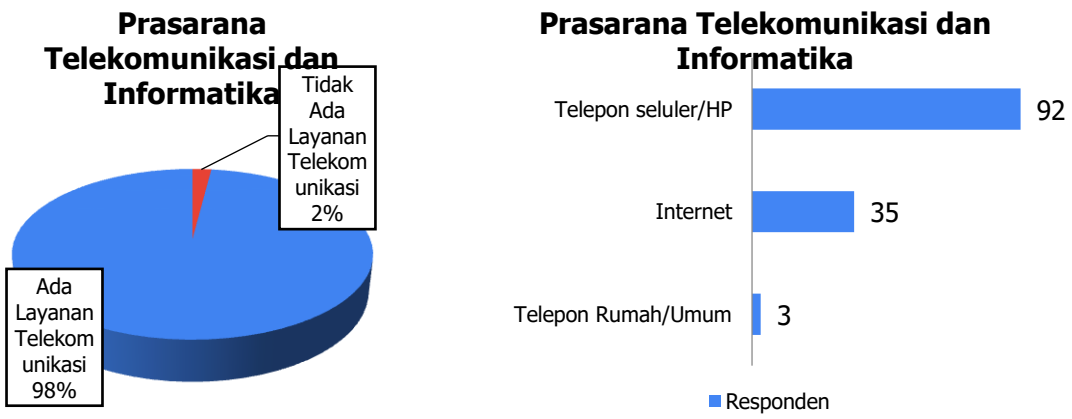

Gambar 4. 207 Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi Kecamatan Kenduruan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

24. Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir

Penyediaan prasarana penanganan banjir dilakukan sebagai tindak preventif terjadinya bencana banjir di lingkungan masyarakat. Prasarana penanganan banjir yang tersedia menurut jawaban 67 responden di Kecamatan Kenduruan antara lain: saluran drainase (57 responden), bendungan/bendung/dam/embung (13 responden), banjir kanal (1 responden), dan rumah pompa (1 responden).

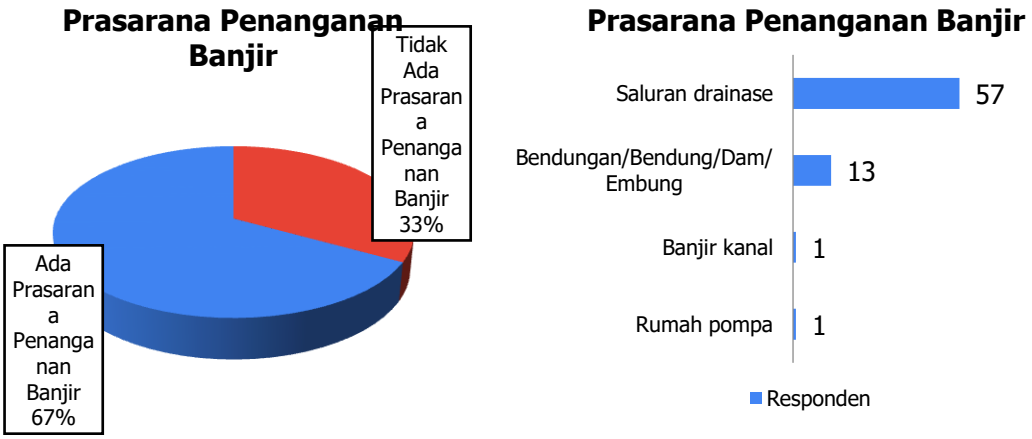

Gambar 4. 208 Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir Kecamatan Kenduruan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

25. Identifikasi Kondisi Angkutan Umum

Sebanyak 74 responden di Kecamatan Kenduruan menyatakan terdapat angkutan umum di lingkungan mereka. Adapun jenis layanan angkutan umum yang terdapat di Kecamatan Kenduruan antara lain: ojek/gojek (50 responden), angkutan pedesaan (34 responden), bus sekolah (20 responden), angkot (5 responden), becak (4 responden), bus antar kota (2 responden), dan bus kota (2 responden).

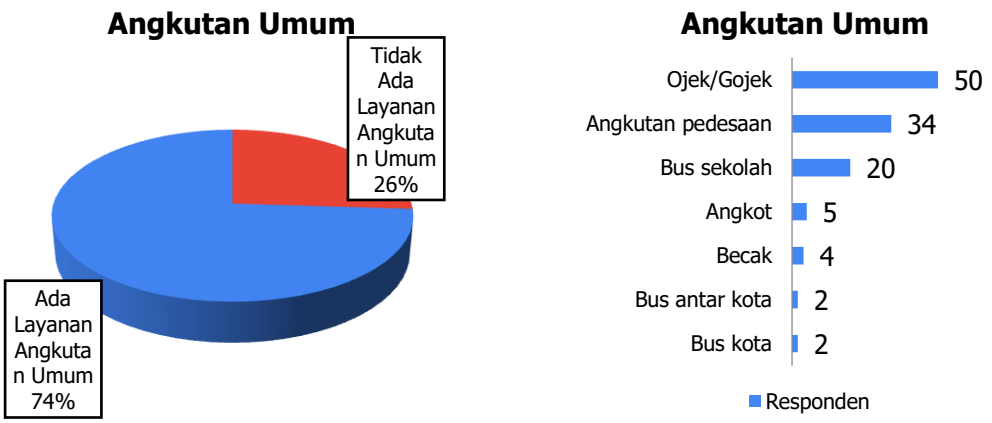

Gambar 4. 209 Identifikasi Kondisi Transportasi Kecamatan Kenduruan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

26. Identifikasi Kondisi Transportasi

Pada kategori transportasi sub kategori jaringan jalan, sebagian besar responden menjawab bahwa di Kecamatan Kenduruan terfasilitasi oleh jaringan jalan. Adapun jenis jaringan jalan yang ada di Kecamatan Kenduruan menurut persepsi responden antara lain: jalan poros desa/jalan desa (82 responden), jalan lingkungan (70 responden), jalan usaha tani (55 responden), jalan kabupaten (13 responden), jalan provinsi (6 responden), dan jalan nasional (1 responden).

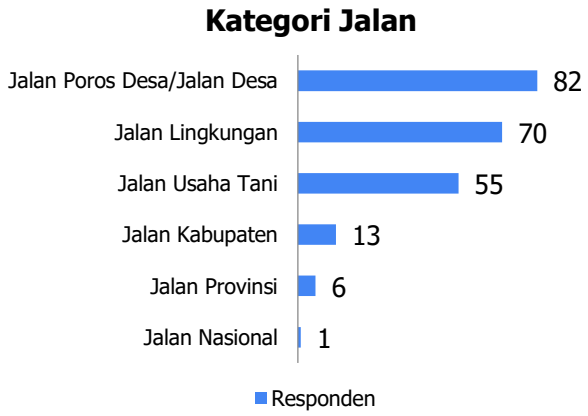

Gambar 4. 210 Identifikasi Kondisi Jaringan Jalan Kecamatan Kenduruan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4.7 Indeks Livability Kecamatan Kerek

4.7.1 Profil Responden

Profil responden dilihat asal desa, mata pencaharian, jenis kelamin, pendidikan dan pendapatan. Dengan mengetahui profil responden, dapat diketahui latar belakang responden dan komposisi sampling di Kecamatan Kerek.

1. Asal dan Kategori Desa

Berdasarkan Asal desanya responden Kecamatan Kerek terdiri dari Gaji (6%), Gemulung (6%), Hargoretno (5%), Jarorejo (6%), Karanglo (6%), Kasiman (6%), Kedungrejo (6%), Margomulyo (7%), Margorejo (6%), Mliwang (6%), Padasan (6%), Sidonganti (6%), Sumberarum (6%), Temayang (5%), Tenggerwetan (6%), Trantang (5%), Wolutengah (6%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

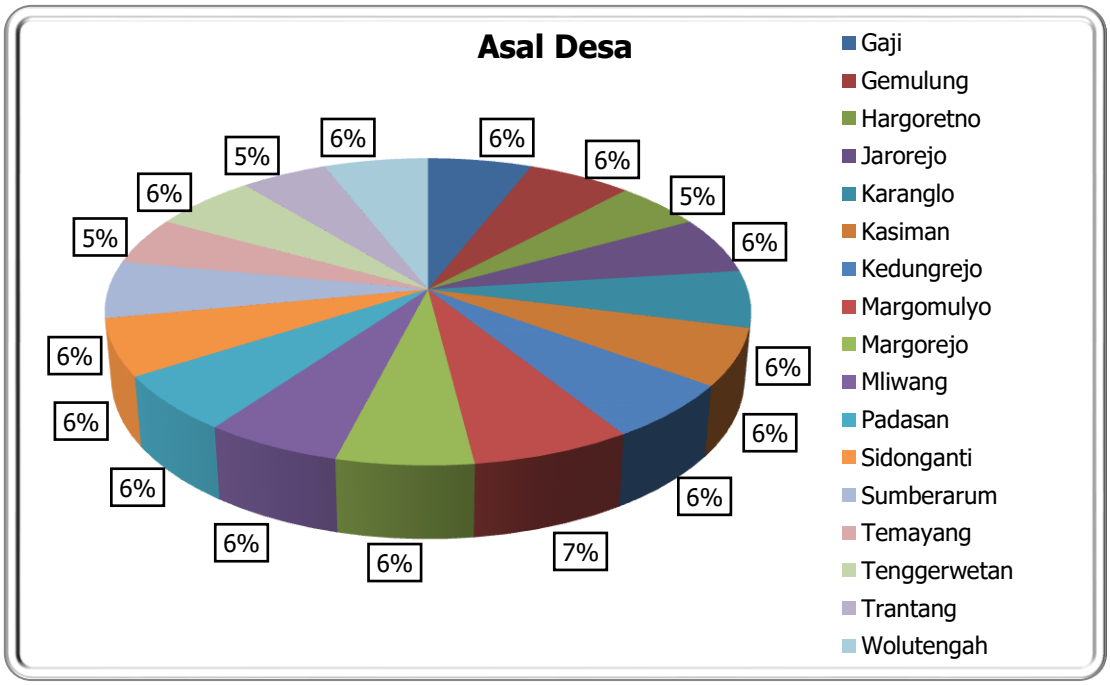

Gambar 4. 211 Asal Desa Responden Kecamatan Kerek
Sumber : Hasil Analisis, 2024

2. Mata Pencaharian

Adapun mata pencaharian responden di Kecamatan Kerek adalah sebagai berikut: Pelajar/Mahasiswa (3%); Ibu Rumah Tangga (11%); Perangkat desa/kelurahan/kecamatan (46%); PNS/TNI/POLRI/Militer/Pegawai Pemerintah Non PNS (16%); Guru/Dosen/Rohaniawan/Ustad (6%); Wirausaha (3%); Wiraswasta (7%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

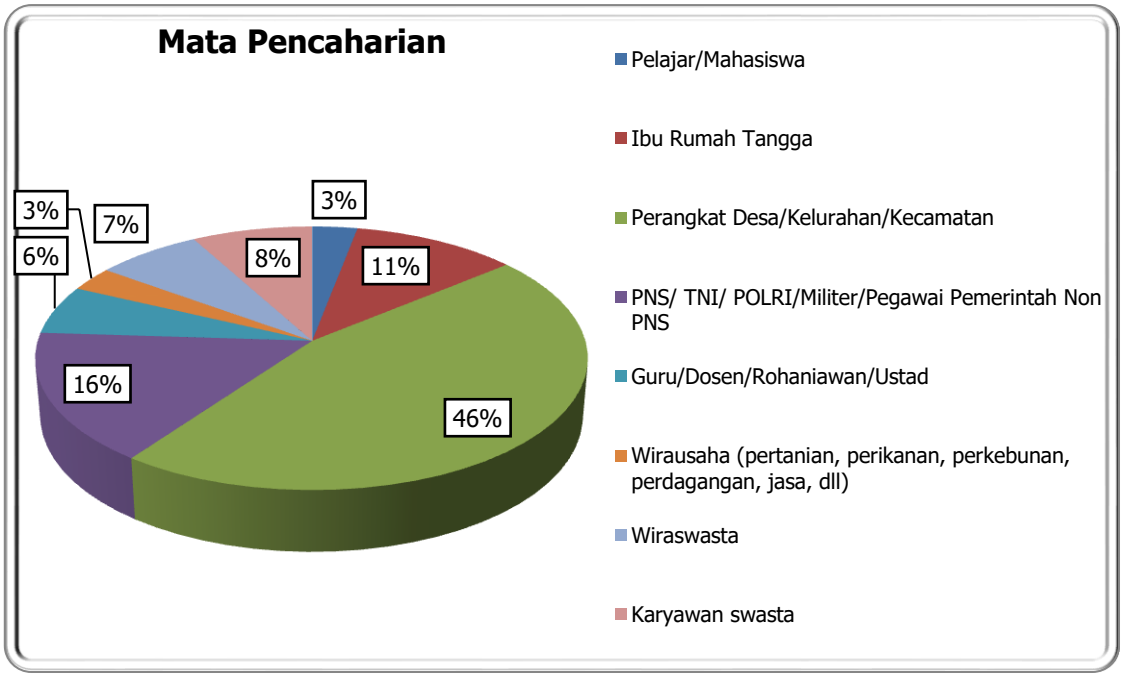

Gambar 4. 212 Mata Pencaharian Responden Kecamatan Kerek

Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden Kecamatan Kerek yaitu 54% pria dan 46% wanita.

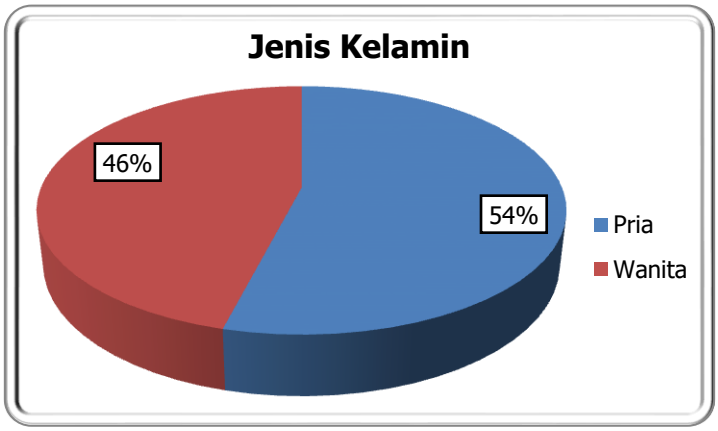

Gambar 4. 213 Jenis Kelamin Responden Kecamatan Kerek

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. Umur

Responden yang mengisi kuesioner memiliki rentang umur 21 tahun hingga >59 tahun dengan rincian: 21-24 tahun (7%); 25-29 tahun (22%); 30-34 tahun (22%); 35-39 tahun (10%); 40-44 tahun (7%); 45-49 tahun (14%); 50-54 tahun (17%) 55-59 tahun (1%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

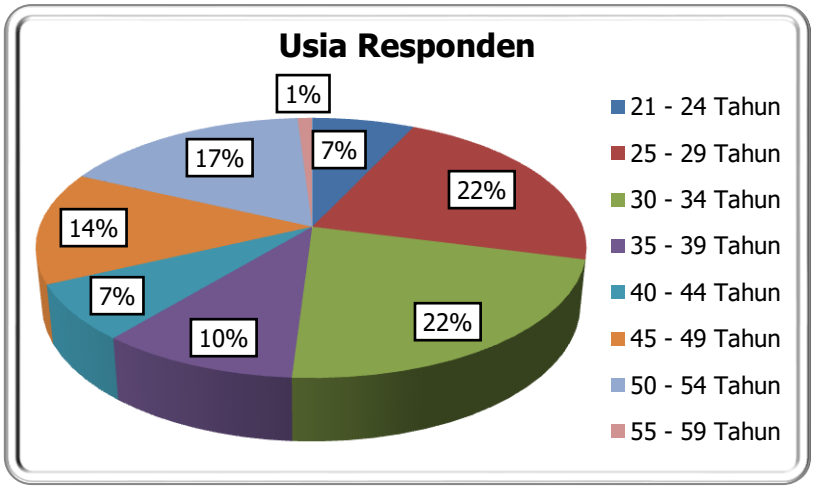

Gambar 4. 214 Usia Responden Kecamatan Kerek
Sumber : Hasil Analisis, 2024

5. Pendidikan

Adapun latar belakang pendidikan responden di Kecamatan Kerek adalah sebagai berikut: SD sederajat (2%), SMP sederajat (3%); SMA sederajat (59%); dan D4/S1 (36%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

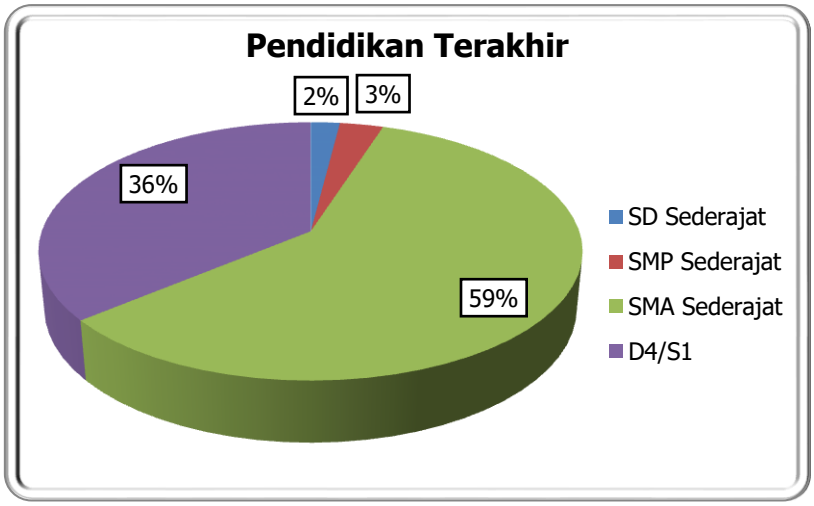

Gambar 4. 215 Pendidikan Terakhir Responden Kecamatan Kerek
Sumber : Hasil Analisis, 2024

6. Pendapatan

Adapun pendapatan responden Kecamatan Kerek adalah sebagai berikut; <Rp2.000.000 (34%); Rp2.000.000 – Rp5.000.000 (59%); dan Rp5.000.000 – Rp10.000.000 (5%), >Rp.10.000.000 (2%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

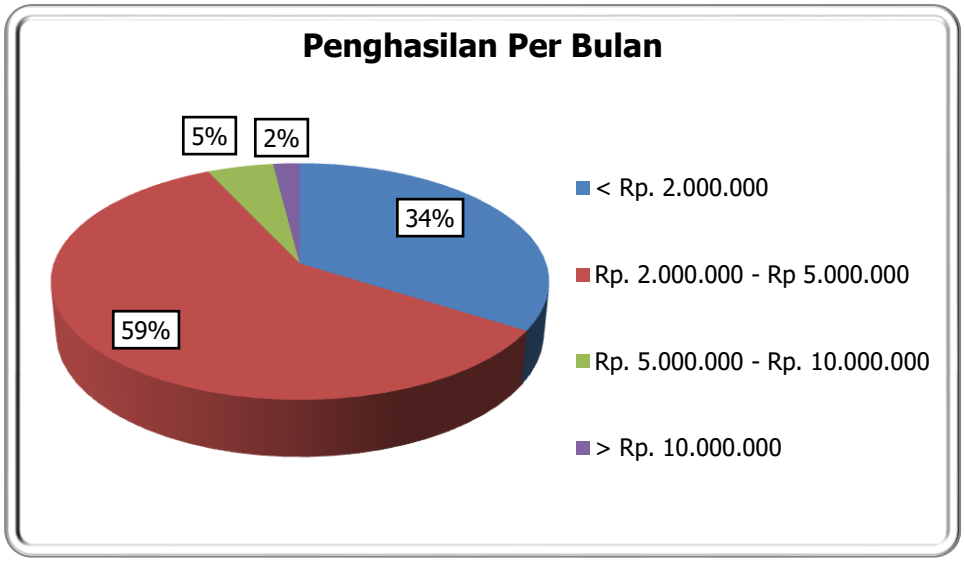

Gambar 4. 216 Pendapatan Responden Kecamatan Kerek
Sumber : Hasil Analisis, 2024

4.7.2 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 9 Kategori

Penilaian Indeks Livability berdasarkan 9 kategori meliputi: Keamanan dan Kebencanaan, Politik dan Demokrasi, Ekonomi dan Ketahanan Pangan, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Perumahan dan Permukiman, Sarana Kawasan, Prasarana Kawasan, dan Transportasi. Kategori Sarana Kawasan di Kecamatan Kerek mendapatkan nilai Indeks Livability tertinggi atau masyarakat merasa puas/sangat puas dengan Sarana Kawasan di Kecamatan Kerek. Adapun rincian untuk masing-masing kategori sebagai berikut:

1. Keamanan dan Kebencanaan (82,97%)
2. Politik dan Demokrasi (77,47%)
3. Ekonomi dan Ketahanan Pangan (75,35%)
4. Pemberdayaan Masyarakat (73,19%)
5. Lingkungan Hidup (75,11%)
6. Perumahan & Permukiman (78,69%)
7. Sarana Kawasan (80,1%)
8. Prasarana Kawasan (77,36%)
9. Transportasi (78,56%).

Nilai Indeks Livability untuk 9 kategori dapat dilihat pada diagram berikut:

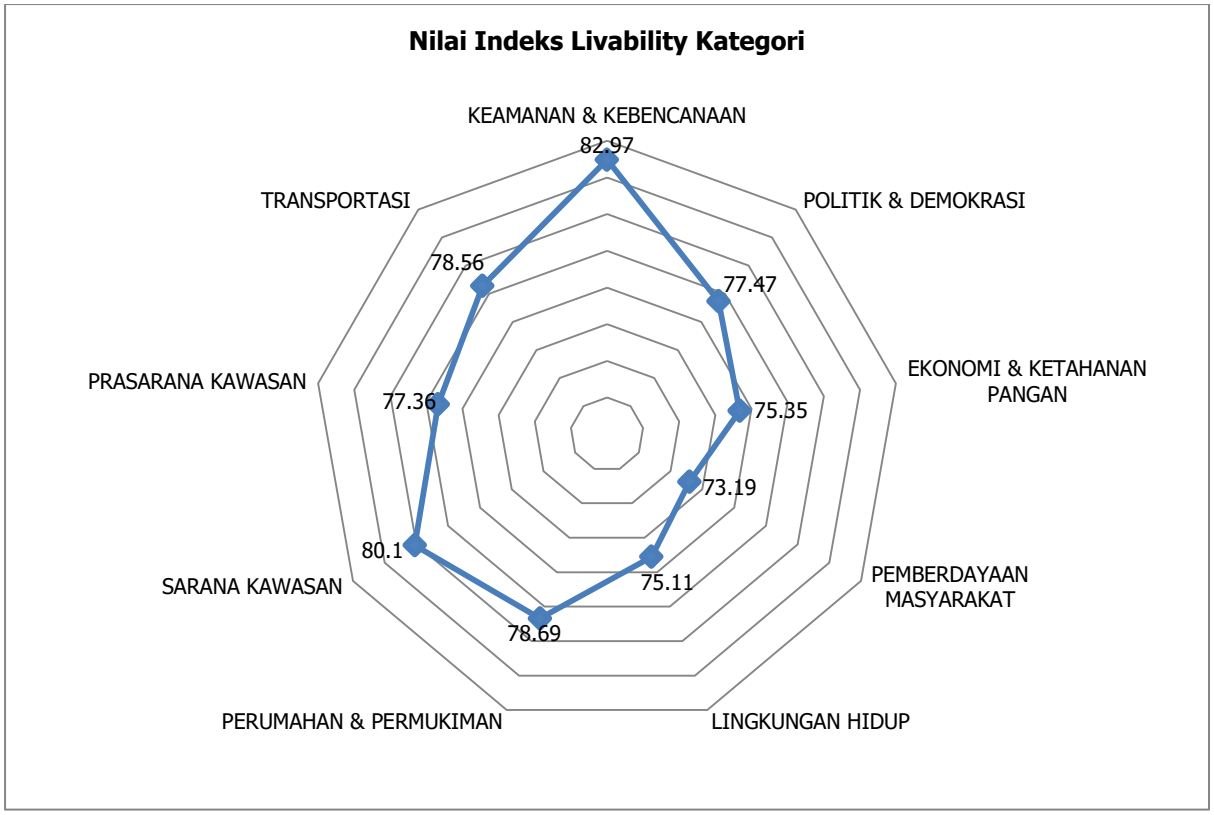

Gambar 4. 217 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 9 Kategori Kecamatan Kerek

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Hasil analisis 9 kategori diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata Nilai Indeks Livability Kecamatan Kerek adalah 77,64%.

4.7.3 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 26 Sub-Kategori

Penilaian Livability Index Berdasarkan 26 Sub Kategori meliputi: Keamanan, Kebencanaan, Politik, Partisipasi Publik, Ketahanan Pangan, Ekonomi, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Perumahan Dan Permukiman, Sarana Pendidikan Sarana Kesehatan Masyarakat Sarana Fasilitas Perdagangan Dan Jasa, Fasilitas Administrasi Dan Pelayanan Publik, Sarana Rekreasi RTH Sarana Olahraga Sarana Kesenian Dan Kebudayaan Prasarana Kebersihan, Prasarana Air Bersih Prasarana Air Kotor/ Limbah, Prasarana Energi, Prasarana Telekomunikasi Dan Informatika, Prasarana Penanganan Banjir, Angkutan Umum Transportasi. Adapun nilai Livability Indeks untuk masing-masing sub kategori dijabarkan sebagai berikut:

1. Keamanan (86,44%)
2. Kebencanaan (79,50%)
3. Politik (75,81%)
4. Partisipasi Publik (79,13%)
5. Ketahanan Pangan (81,75%)
6. Ekonomi (71,08%)
7. Pemberdayaan Masyarakat (73,19%)
8. Lingkungan Hidup (75,11%)
9. Perumahan Dan Permukiman (78,69%)
2. Sarana Pendidikan (84,44%)

3. Sarana Kesehatan Masyarakat (83,67%)
4. Sarana Keagamaan (85,58%)
5. Sarana Fasilitas Perdagangan Dan Jasa (79,44%)
6. Fasilitas Administrasi Dan Pelayanan Publik (83,25%)
7. Sarana Rekreasi (75%)
8. RTH (76,25%)
9. Sarana Olahraga (79%)
10. Sarana Kesenian Dan Kebudayaan (74,81%)
11. Prasarana Kebersihan (75,44%)
12. Prasarana Air Bersih (82,69%)
13. Prasarana Air Kotor/ Limbah (75,92%)
14. Prasarana Energi (75%)
15. Prasarana Telekomunikasi Dan Informatika (77,44%)
16. Prasarana Penanganan Banjir (77,19%)
17. Angkutan Umum (74,67%)
18. Transportasi (80,9%)

Nilai Indeks Livability untuk 26 sub-kategori dapat dilihat pada diagram berikut

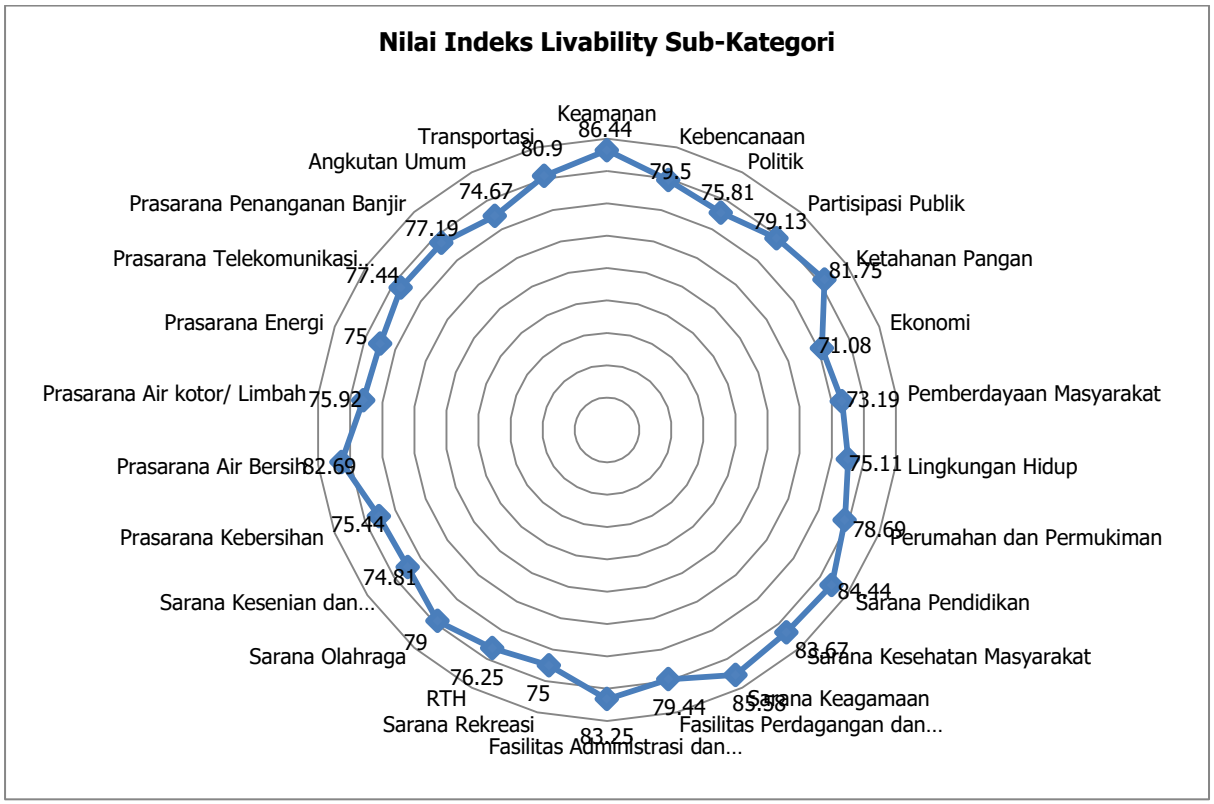

Gambar 4. 218 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 26 Sub Kategori Kecamatan Kerek

Sumber : Hasil Analisis, 2024

1. Identifikasi Kondisi Keamanan

Sebanyak 71 responden di Kecamatan Kerek merasa wilayahnya aman atau tidak adanya gangguan. Sehingga terdapat 29 responden merasa terdapat gangguan keamanan di lingkungan mereka. Adapun jenis gangguan keamanan menurut 29 responden tersebut berupa: perseteruan antar tetangga (17 responden), pencurian (15 responden), konflik antar kelompok (3 responden), dan tawuran (1 responden).

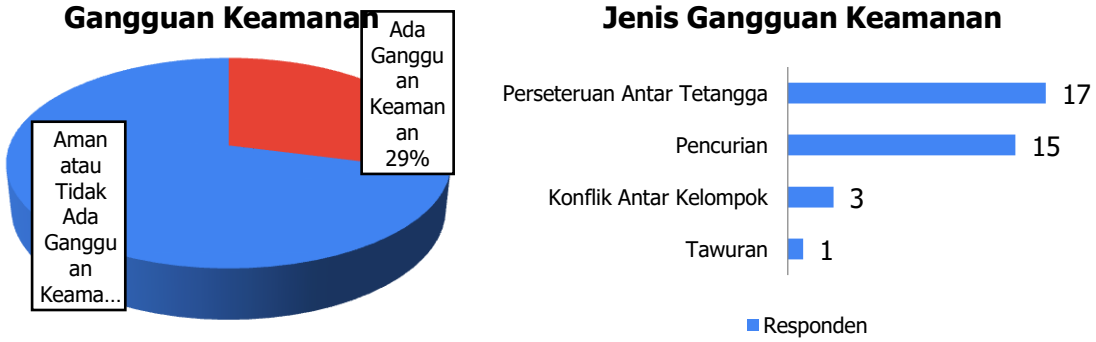

Gambar 4. 219 Identifikasi Kondisi Keamanan Kecamatan Kerek
Sumber : Hasil Analisis, 2024

2. Identifikasi Kondisi Kebencanaan

Sebanyak 94 responden di Kecamatan Kerek merasa terdapat bencana di lingkungan mereka. Adapun jenis bencana yang terjadi di Kecamatan Kerek menurut 94 responden tersebut adalah sebagai berikut: kekeringan (42 responden), banjir/genangan (40 responden), gempa bumi (16 responden), angin kencang/puting beliung (16 responden), kegagalan industri (3 responden), dan tanah longsor (2 responden).

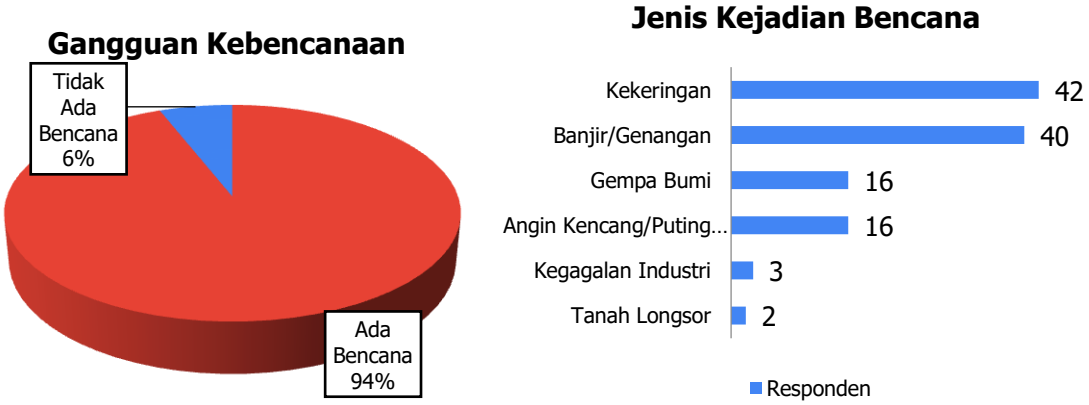

Gambar 4. 220 Identifikasi Kondisi Kebencanaan Kecamatan Kerek
Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. Identifikasi Kondisi Kegiatan Politik

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Kerek menyatakan terdapat kegiatan politik di lingkungan mereka. Menurut 100 responden tersebut, jenis kegiatan politik yang diikuti oleh masyarakat Kecamatan Kerek antara lain: pemilu/pilkada (92 responden), sosialisasi partai

(14 responden), kampanye partai (14 responden), pembagian bansos dari partai (14 responden), dan rapat partai (7 responden).

Gambar 4. 221 Identifikasi Kegiatan Politik Kecamatan Kerek
Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. Identifikasi Kondisi Partisipasi Publik

Sebanyak 97 responden di Kecamatan Kerek menyatakan terdapat partisipasi publik masyarakat di lingkungan mereka. Beberapa kegiatan partisipasi publik yang pernah diikuti oleh masyarakat Kecamatan Kerek antara lain: musrenbang desa/kelurahan (87 responden), penyusunan RPJM desa (37 responden), musrenbang kecamatan (19 responden), dan penyusunan rencana tata ruang desa (19 responden).

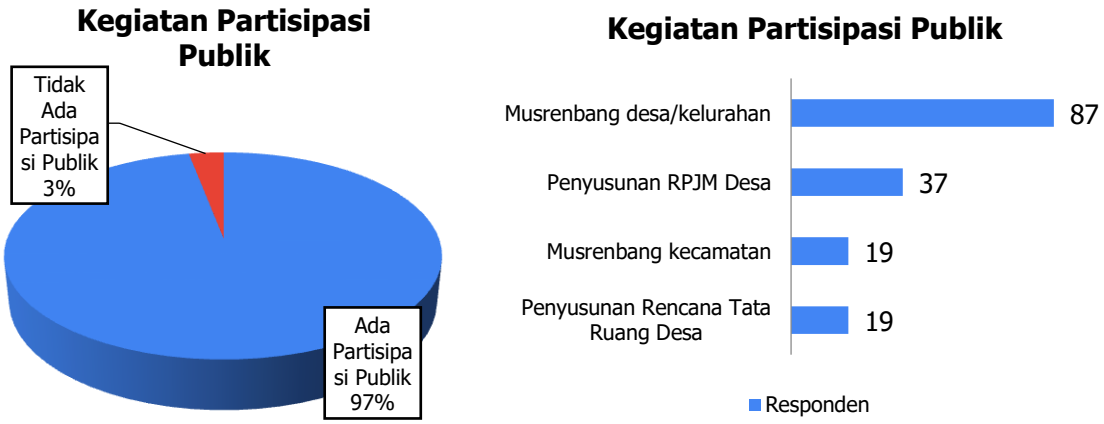

Gambar 4. 222 Identifikasi Pasrtisipasi Publik Kecamatan Kerek
Sumber : Hasil Analisis, 2024

5. Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan

Bahan pangan atau sembako merupakan hal primer yang dibutuhkan masyarakat. Dari 100 responden yang boleh menjawab lebih dari 1 jawaban, bahan pangan dan sembako yang ketersediaannya menjadi prioritas masyarakat Kecamatan Kerek antara lain: beras (98 responden), gas elpiji dan minyak tanah (61 responden), minyak goreng dan mentega (54 responden), gula (49 responden), bawang merah dan bawang putih (49 responden), telur ayam (48 responden), garam (42 responden), daging sapi dan daging ayam (30 responden), serta susu (26 responden). Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau pada diagram berikut.

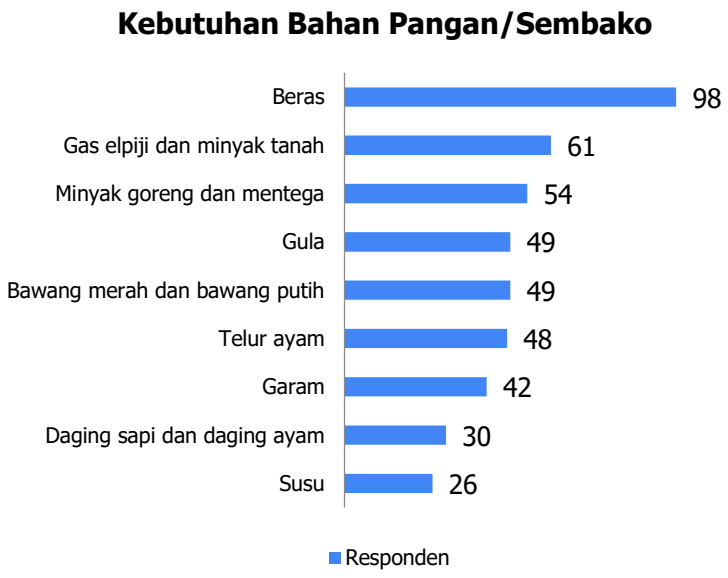

Gambar 4. 223 Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan/Sembako Kecamatan Kerek
Sumber : Hasil Analisis, 2024

6. Identifikasi Kondisi Ekonomi

Responden di Kecamatan Kerek bekerja di sektor tani/ladang/kebun (57%), pelayanan publik/pemerintahan/kesehatan/pendidikan (40%), swasta (14%), perdagangan dan jasa (12%), serta ibu rumah tangga (8%).

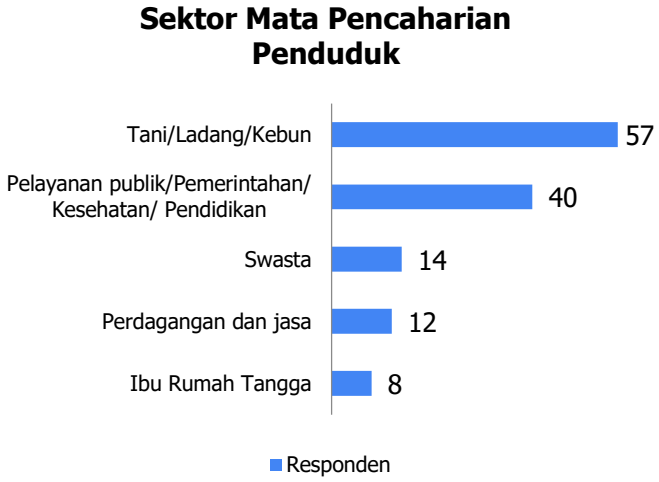

Gambar 4. 224 Identifikasi Kondisi Ekonomi Kecamatan Kerek
Sumber : Hasil Analisis, 2024

7. Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat

Sebanyak 89 responden di Kecamatan Kerek menyatakan terdapat kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dari 89 responden tersebut, menyatakan jenis kegiatan pemberdayaan masyarakat yang ada di Kecamatan Kerek meliputi kegiatan: pelatihan (81 responden), pembekalan (27 responden), dan studi banding (16 responden).

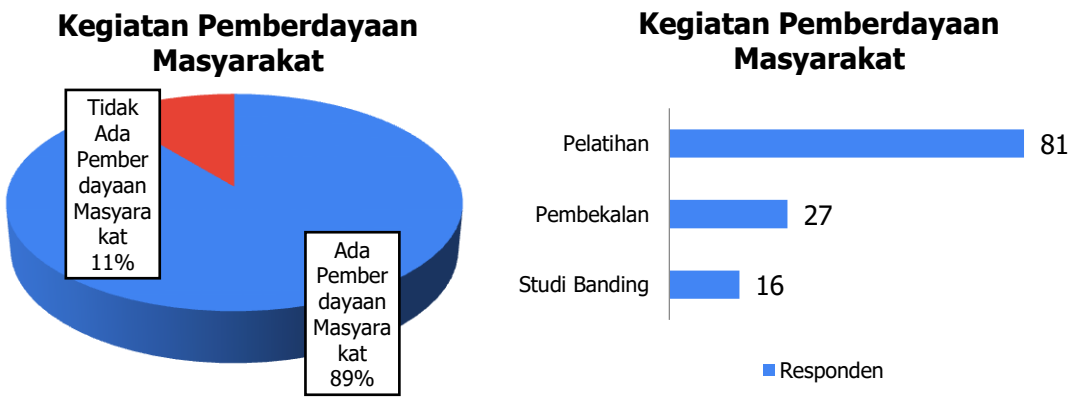

Gambar 4. 225 Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Kerek

Sumber : Hasil Analisis, 2024

8. Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan

Sebanyak 50 responden di Kecamatan Kerek merasa tidak ada pencemaran lingkungan yang mengganggu. Sehingga terdapat 50 responden menyatakan terdapat pencemaran di lingkungan mereka, dengan jenis pencemaran lingkungan antara lain: pencemaran udara (36 responden), pencemaran tanah (9 responden), pencemaran air (8 responden), dan pencemaran suara (7 responden).

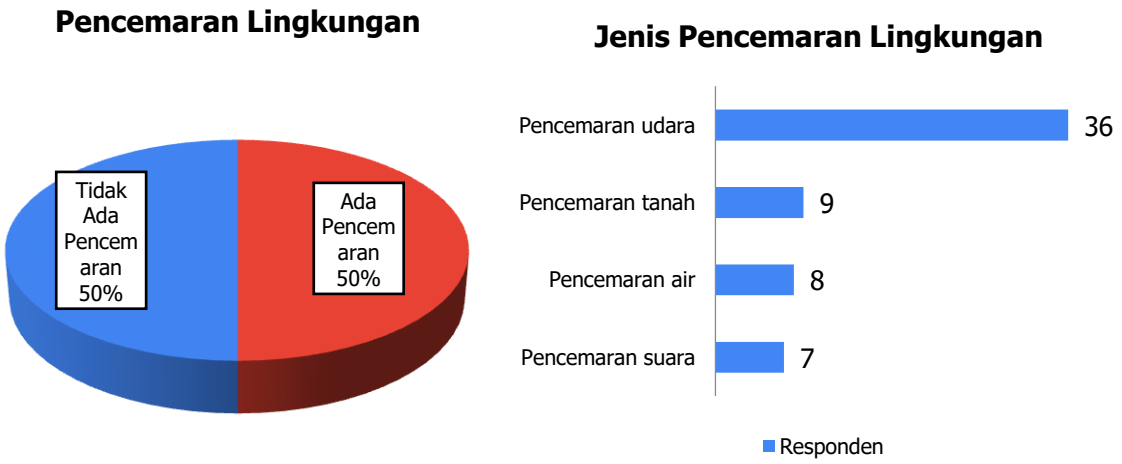

Gambar 4. 226 Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan Kecamatan Kerek

Sumber : Hasil Analisis, 2024

9. Identifikasi Kondisi Perumahan dan Permukiman

Kondisi perumahan dan permukiman ditinjau dari status rumah yang dimiliki masyarakat. Mayoritas responden di Kecamatan Kerek memiliki rumah dengan status rumah sendiri (57%), dan rumah orang tua/keluarga (43%).

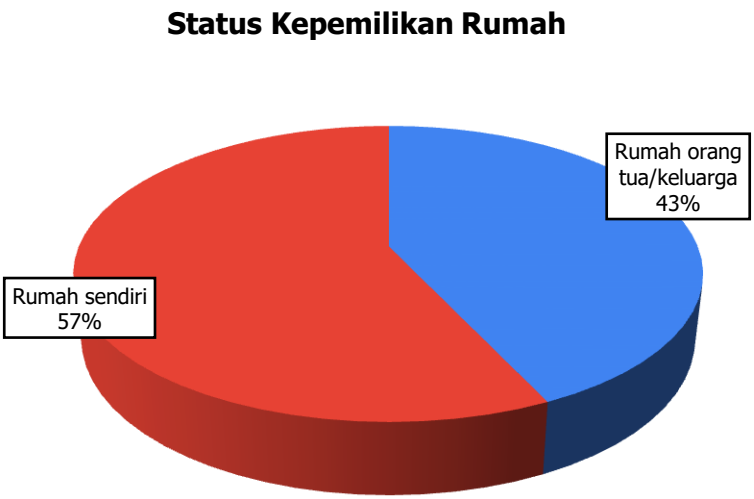

Gambar 4. 227 Identifikasi Kondisi Status Rumah Kecamatan Kerek
Sumber : Hasil Analisis, 2024

10. Identifikasi Kondisi Sarana Pendidikan

Sebanyak 73 responden di Kecamatan Kerek merasa terdapat permasalahan dalam hal pendidikan. Adapun jenis persoalan pendidikan yang terjadi di Kecamatan Kerek menurut 73 responden tersebut antara lain: kendala ekonomi (49 responden), putus sekolah (25 responden), tidak bersekolah (14 responden), kualitas pendidikan kurang (12 responden), kendala sarana prasarana pendidikan tidak memadai (11 responden), angka kelulusan rendah (9 responden), dan kendala akses ke sekolah (5 responden).

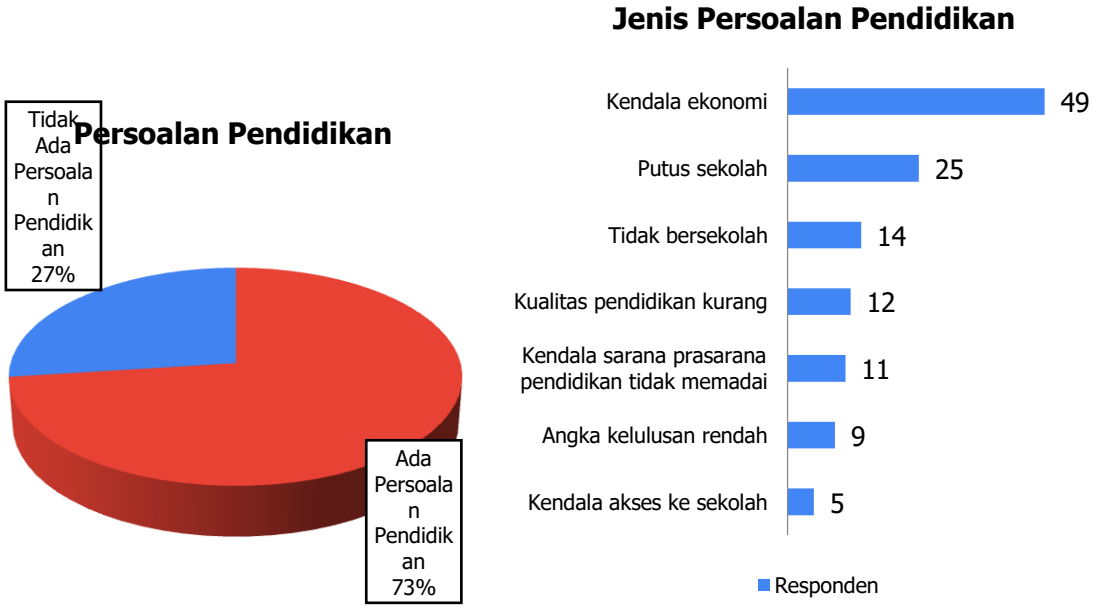

Gambar 4. 228 Identifikasi Persoalan Pendidikan Kecamatan Kerek
Sumber : Hasil Analisis, 2024

11. Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Masyarakat

Dari 100 responden merasa terdapat beberapa jenis penyakit yang berada di Kecamatan Kerek antara lain: demam (61 responden), lambung (42 responden), diabetes (38 responden), tekanan darah tinggi (30 responden), diare (18 responden), sistem otot (17 responden), infeksi saluran pernafasan atas (ISPA) (11 responden), asma (9 responden), paru-paru (9 responden), kulit dan alergi (8 responden), serta lainnya (1 responden).

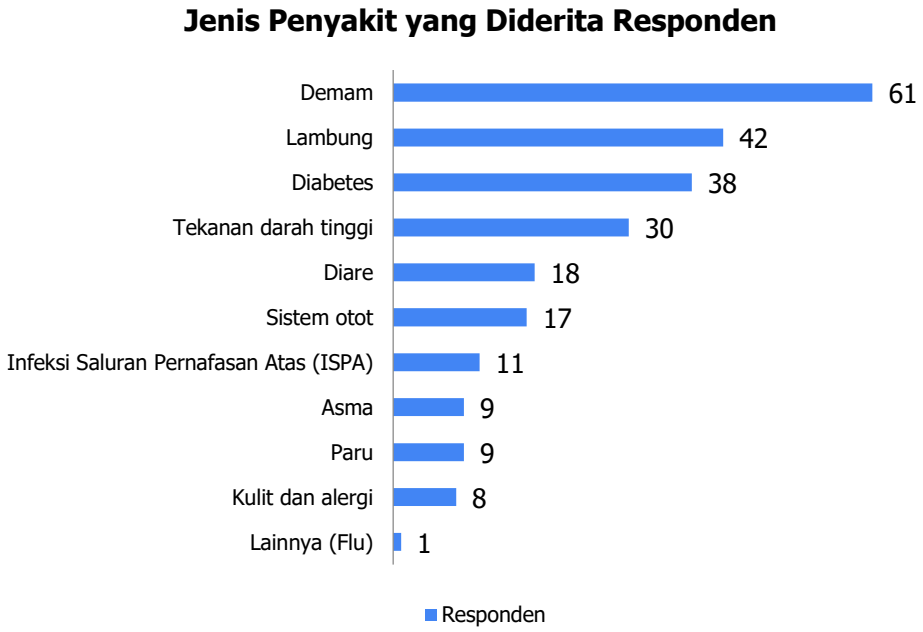

Gambar 4. 229 Identifikasi Kondisi Jenis Penyakit Kecamatan Kerek
Sumber : Hasil Analisis, 2024

Sarana kesehatan yang banyak ditemui menurut responden di Kecamatan Kerek antara lain: praktek bidan (71 responden), puskesmas (47 responden), praktek dokter (23 responden), puskesmas pembantu (12 responden), klinik (7 responden), rumah sakit (6 responden), dan lainnya (1 responden).

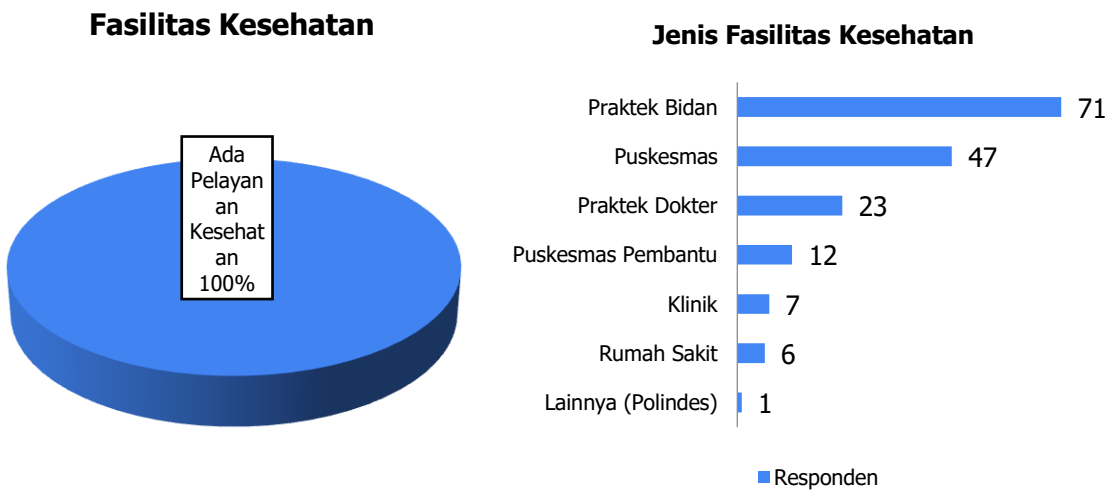

Gambar 4. 230 Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Kecamatan Kerek
Sumber : Hasil Analisis, 2024

12. Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Kerek menyatakan terdapat sarana keagamaan. Jenis sarana keagamaan tersebut antara lain: masjid (97 responden), musholla (82 responden), dan gereja (30 responden).

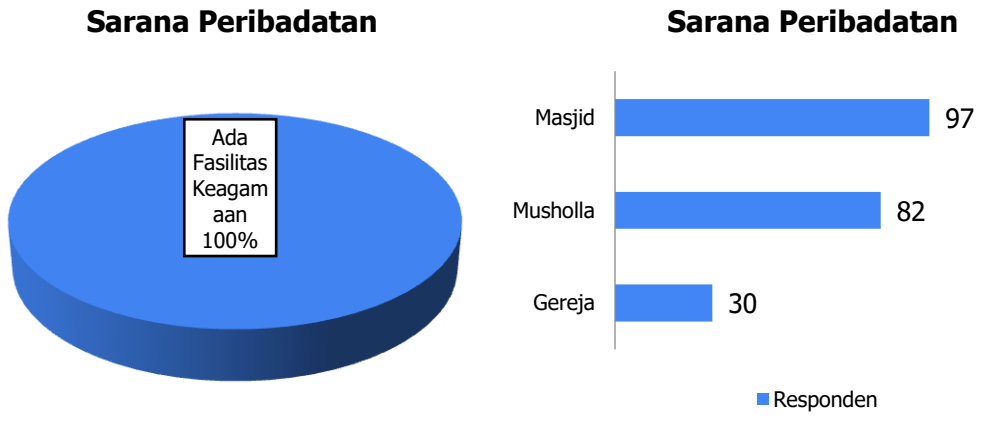

Gambar 4. 231 Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan Kecamatan Kerek
Sumber : Hasil Analisis, 2024

13. Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa

Keberadaan fasilitas perdagangan dan jasa menurut responden yang ada di Kecamatan Kerek antara lain: warung (88 responden), pasar tradisional (43 responden), minimarket (29 responden), ruko (28 responden), dan pusat perbelanjaan (pasar modern) (5 responden).

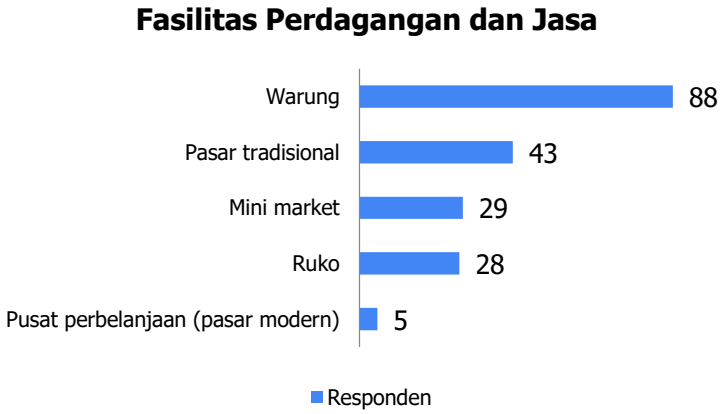

Gambar 4. 232 Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdangangan dan Jasa Kecamatan Kerek
Sumber : Hasil Analisis, 2024

14. Identifikasi Kondisi Fasilitas Adiministrasi dan Pelayanan Publik

Menurut responden, fasilitas administrasi dan pelayanan publik yang ada di Kecamatan Kerek antara lain: kantor desa (92 responden), layanan pengurusan kependudukan (KTP, surat pindah, surat lahir, surat kematian) (54 responden), layanan pembayaran PLN/PDAM/telepon (37 responden), layanan pembayaran PBB/pajak lainnya (33 responden),

kantor kecamatan (30 responden), layanan perijinan (22 responden), kantor kelurahan (21 responden), dan kantor dusun (9 responden).

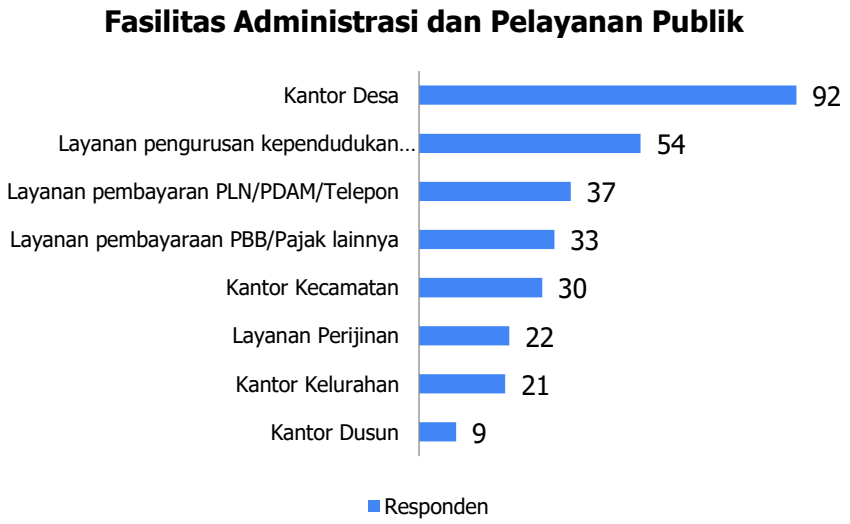

Gambar 4. 233 Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik Kecamatan Kerek

Sumber : Hasil Analisis, 2024

15. Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi

Sarana rekreasi merupakan salah satu fasilitas dimana masyarakat bisa melakukan aktifitas melepas penat di waktu luang. 88% responden menyatakan bahwa terdapat sarana rekreasi di Kecamatan Kerek. Dari 88 responden tersebut, yang menyatakan jenis sarana rekreasi berupa: cafe (52 responden), taman bermain (36 responden), objek wisata (23 responden), dan desa wisata (20 responden).

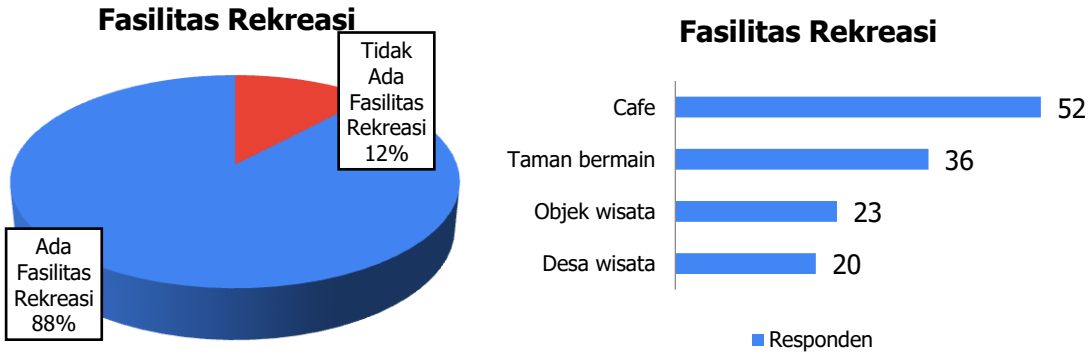

Gambar 4. 234 Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi Kecamatan Kerek

Sumber : Hasil Analisis, 2024

16. Identifikasi Kondisi Sarana Ruang Terbuka Hijau

Sebanyak 90 responden menyatakan terdapat sarana RTH di Kecamatan Kerek. Dari 90 responden tersebut, menyatakan bahwa sarana RTH di Kecamatan Kerek adalah: taman skala desa (34 responden), taman skala lingkungan (28 responden), hutan kota (25 responden), taman bermain (20 responden), taman skala kecamatan (5 responden), taman skala kota (1 responden) dan lainnya (2 responden).

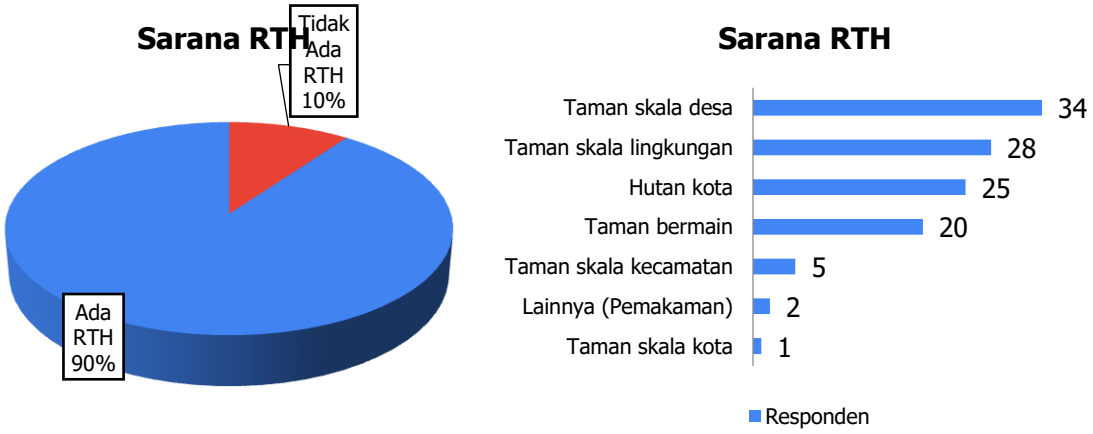

Gambar 4. 235 Identifikasi Kondisi Sarana RTH Kecamatan Kerek

Sumber : Hasil Analisis, 2024

17. Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga

Sebanyak 99 responden di Kecamatan Kerek menyatakan terdapat sarana olahraga di lingkungan tempat tinggalnya. Sarana olahraga tersebut antara lain: lapangan sepakbola (92 responden), lapangan volley (72 responden), gedung olahraga (11 responden), pusat kebugaran (9 responden), dan lapangan tenis (7 responden).

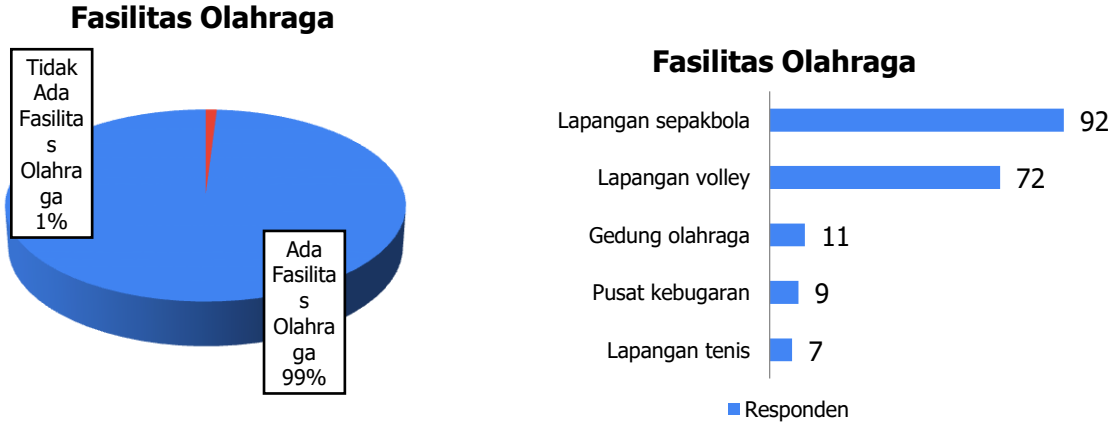

Gambar 4. 236 Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga Kecamatan Kerek

Sumber : Hasil Analisis, 2024

18. Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan

Sebanyak 80 responden di Kecamatan Kerek menyatakan bahwa ada sarana kesenian di lingkungan tempat tinggalnya. Sarana kesenian dan kebudayaan menurut 80 responden berupa: panggung hiburan (40 responden), gedung serbaguna (21 responden), balai budaya (13 responden), gedung kesenian (12 responden), dan lainnya (1 responden).

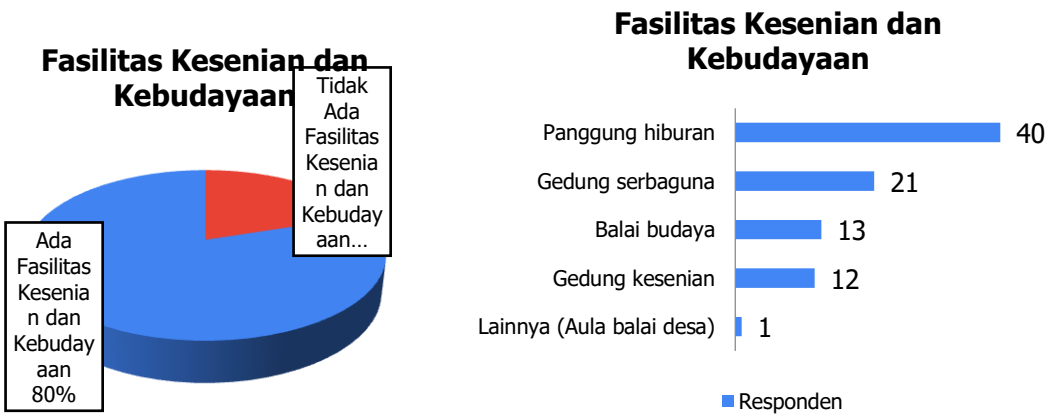

Gambar 4. 237 Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan Kecamatan Kerek

Sumber : Hasil Analisis, 2024

19. Identifikasi Kondisi Prasarana Kebersihan

Sebanyak 95 responden di Kecamatan Kerek merasa sampah yang ada telah dikelola. Jenis pengelolaannya antara lain: dikelola masing-masing rumah tangga (misalnya dibakar) (83 responden), dikelola secara komunal (kecamatan/kelurahan/desa/rw/rt) (10 responden), dan dikelola dinas kebersihan (2 responden).

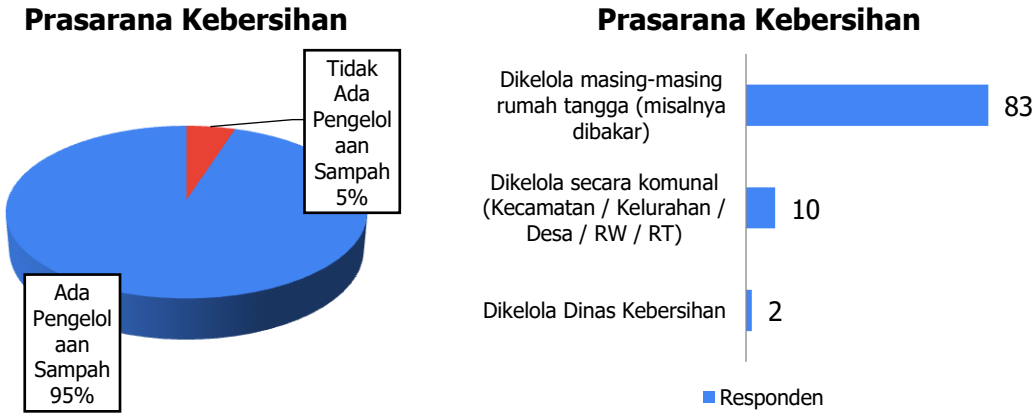

Gambar 4. 238 Identifikasi Kondisi Pengelolaan Sampah Kecamatan Kerek

Sumber : Hasil Analisis, 2024

20. Identifikasi Kondisi Prasarana Air Bersih

Dari 100 responden di Kecamatan Kerek, 70 responden menyatakan sumber air bersih berupa PDAM, 42 responden berupa sumber mata air, 30 responden berupa sumur, 3 responden berupa HIPPAM, dan 2 responden berupa sungai.

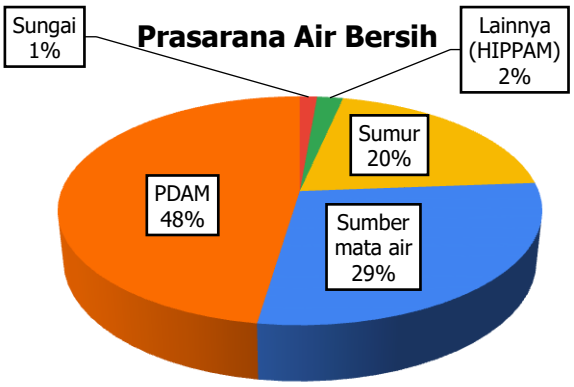

Gambar 4. 239 Identifikasi Kondisi Air Bersih Kecamatan Kerek

Sumber : Hasil Analisis, 2024

21. Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah

Sebanyak 79 responden di Kecamatan Kerek menyatakan prasarana limbah/air kotor telah dikelola. Adapun jenis sistem air limbah di Kecamatan Kerek antara lain: septic tank pribadi (68 responden), dan sistem pengelolaan limbah terpusat/komunal/bersama (12 responden).

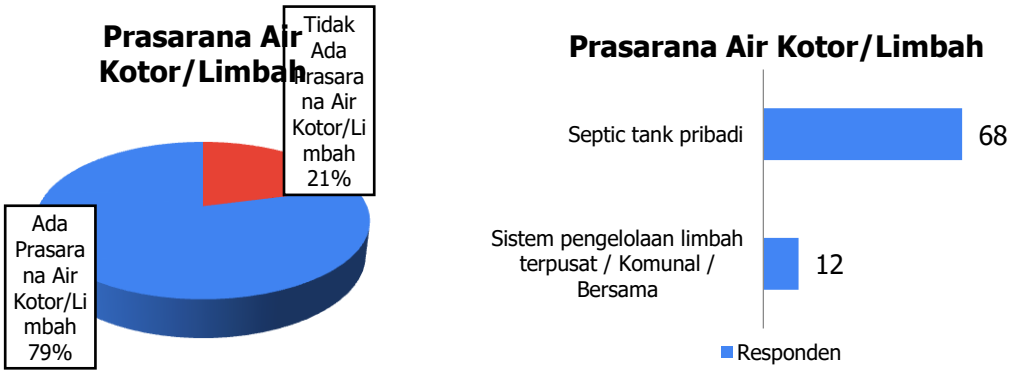

Gambar 4. 240 Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah Kecamatan Kerek

Sumber : Hasil Analisis, 2024

22. Identifikasi Sumber Energi Listrik

Sebanyak 99% responden di Kecamatan Kerek menggunakan sumber listrik PLN sebagai sumber energi sehari-hari.

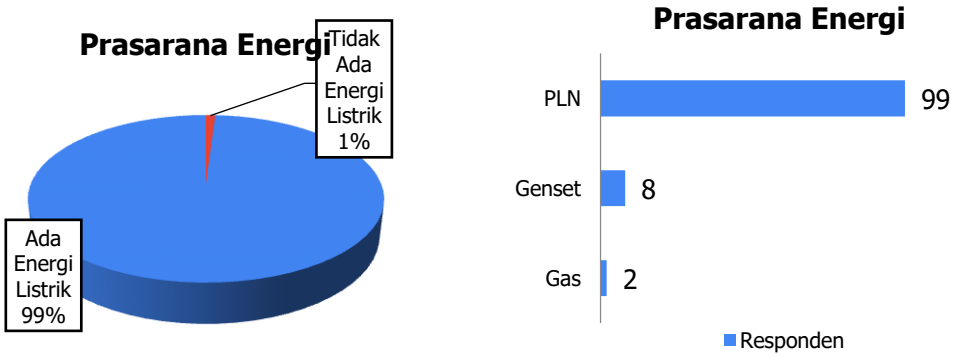

Gambar 4. 241 Identifikasi Sumber Energi Listrik Kecamatan Kerek

Sumber : Hasil Analisis, 2024

23. Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi

Berdasarkan jawaban responden, di Kecamatan Kerek sebagian besar telah menggunakan telepon seluler/HP sebanyak 86 responden, internet sebanyak 74 responden, dan telepon rumah/umum sebanyak 4 responden.

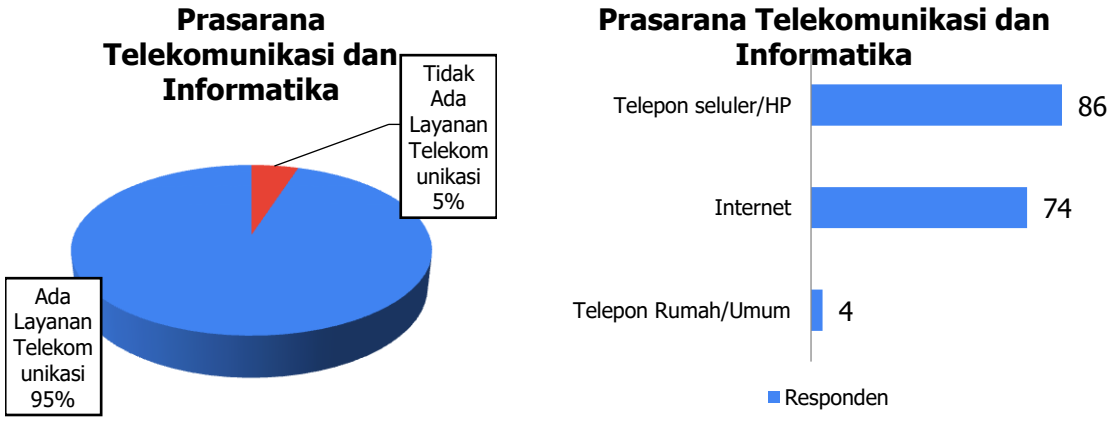

Gambar 4. 242 Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi Kecamatan Kerek

Sumber : Hasil Analisis, 2024

24. Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir

Penyediaan prasarana penanganan banjir dilakukan sebagai tindak preventif terjadinya bencana banjir di lingkungan masyarakat. Prasarana penanganan banjir yang tersedia menurut jawaban 81 responden di Kecamatan Kerek antara lain: saluran drainase (54 responden), bendungan/bendung/dam/embung (49 responden), dan banjir kanal (1 responden).

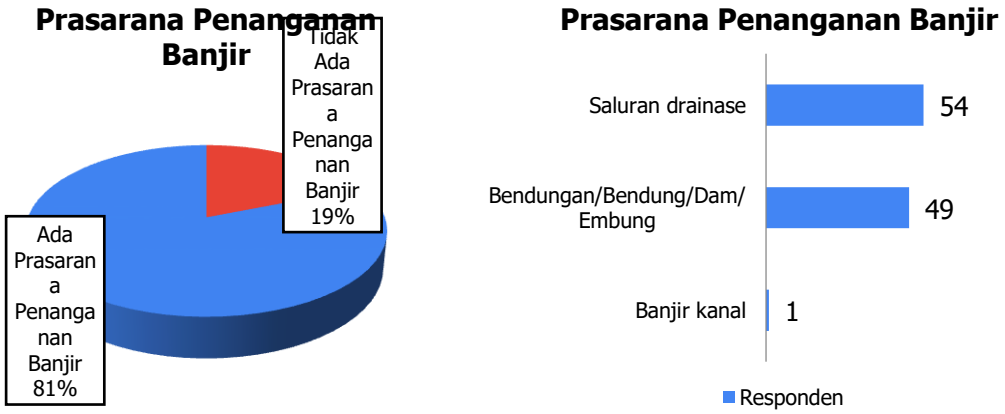

Gambar 4. 243 Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir Kecamatan Kerek

Sumber : Hasil Analisis, 2024

25. Identifikasi Kondisi Angkutan Umum

Sebanyak 90 responden di Kecamatan Kerek menyatakan terdapat angkutan umum di lingkungan mereka. Adapun jenis layanan angkutan umum yang terdapat di Kecamatan Kerek antara lain: becak (53 responden), angkutan pedesaan (53 responden), angkot (35 responden), ojek/gojek (15 responden), bus sekolah (7 responden), bus kota (7 responden), dan bus antar kota (5 responden).

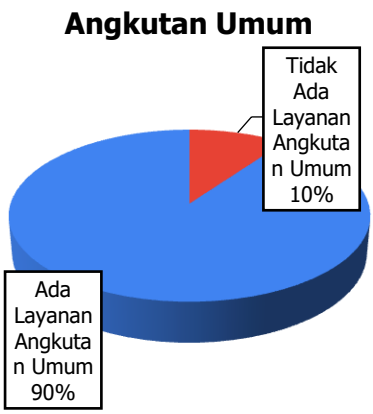

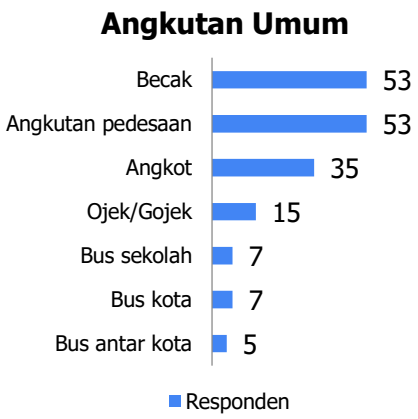

Gambar 4. 244 Identifikasi Kondisi Transportasi Kecamatan Kerek

Sumber : Hasil Analisis, 2024

26. Identifikasi Kondisi Transportasi

Pada kategori transportasi sub kategori jaringan jalan, sebagian besar responden menjawab bahwa di Kecamatan Kerek terfasilitasi oleh jaringan jalan. Adapun jenis jaringan jalan yang ada di Kecamatan Kerek menurut persepsi responden antara lain: jalan poros desa/jalan desa (90 responden), jalan lingkungan (87 responden), jalan usaha tani (75 responden), jalan kabupaten (53 responden), jalan provinsi (7 responden), dan jalan nasional (3 responden).

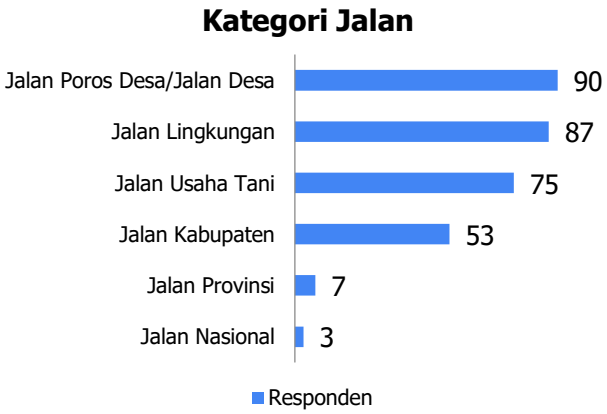

Gambar 4. 245 Identifikasi Kondisi Jaringan Jalan Kecamatan Kerek

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4.8 Indeks Livability Kecamatan Merakurak

4.8.1 Profil Responden

Profil responden dilihat asal desa, mata pencaharian, jenis kelamin, pendidikan dan pendapatan. Dengan mengetahui profil responden, dapat diketahui latar belakang responden dan komposisi sampling di Kecamatan Merakurak.

1. Asal dan Kategori Desa

Berdasarkan Asal desanya responden Kecamatan Merakurak terdiri dari Bogorejo (4%), Borehbangle (5%), Kapu (5%), Mandirejo (6%), Pongpongan (5%), Sambonggede (6%), Sembungrejo (5%), Sendanghaji (5%), Senori (6%), Sugihan (6%), Sumber (5%), Sumberejo (6%), Tahulu (5%), Tegalrejo (5%), Temandang (6%), Tlogowaru (4%), Tobo (4%), Tuwiri Kulon (5%), serta Tuwiri Wetan (6%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

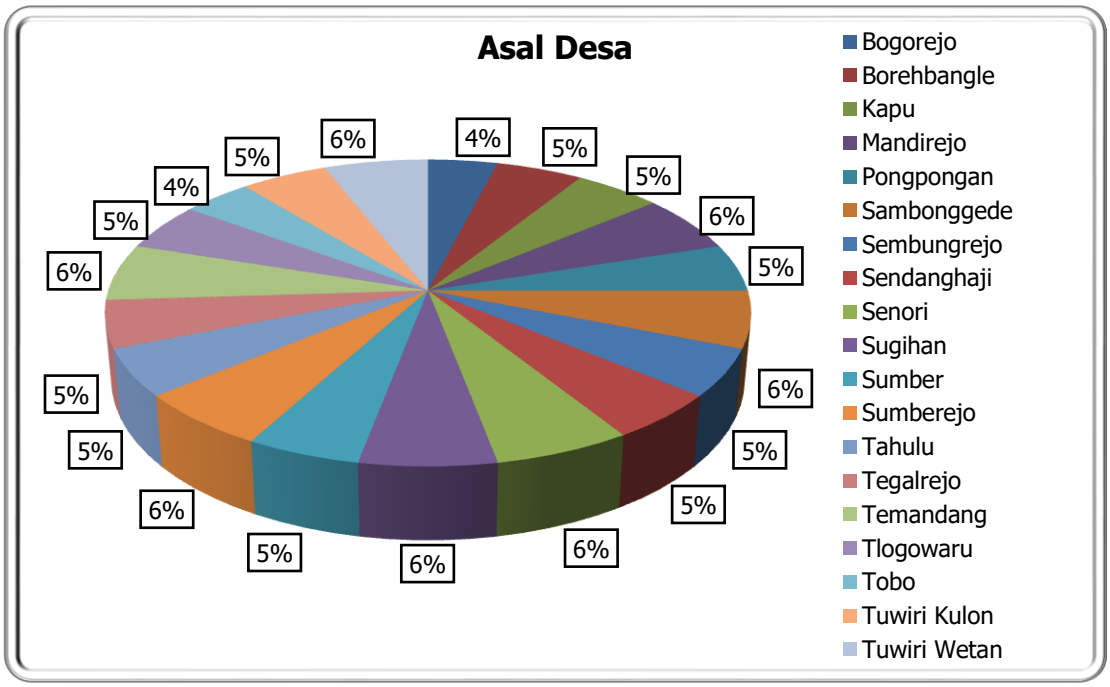

Gambar 4. 246 Asal Desa Responden Kecamatan Merakurak

Sumber : Hasil Analisis, 2024

2. Mata Pencaharian

Adapun mata pencaharian responden di Kecamatan Merakurak adalah sebagai berikut: Freelancer/Honorer (2%); Pelajar/Mahasiswa (2%); Ibu Rumah Tangga (5%); Perangkat desa/kelurahan/kecamatan (18%); PNS/TNI/POLRI/Militer/Pegawai Pemerintah Non PNS (68%); Guru/Dosen/Rohaniawan/Ustad (2%); Buruh/Nelayan/Petani/Peternak (1%); Wirausaha (3%); Wiraswasta (7%); Karyawan swasta (5%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

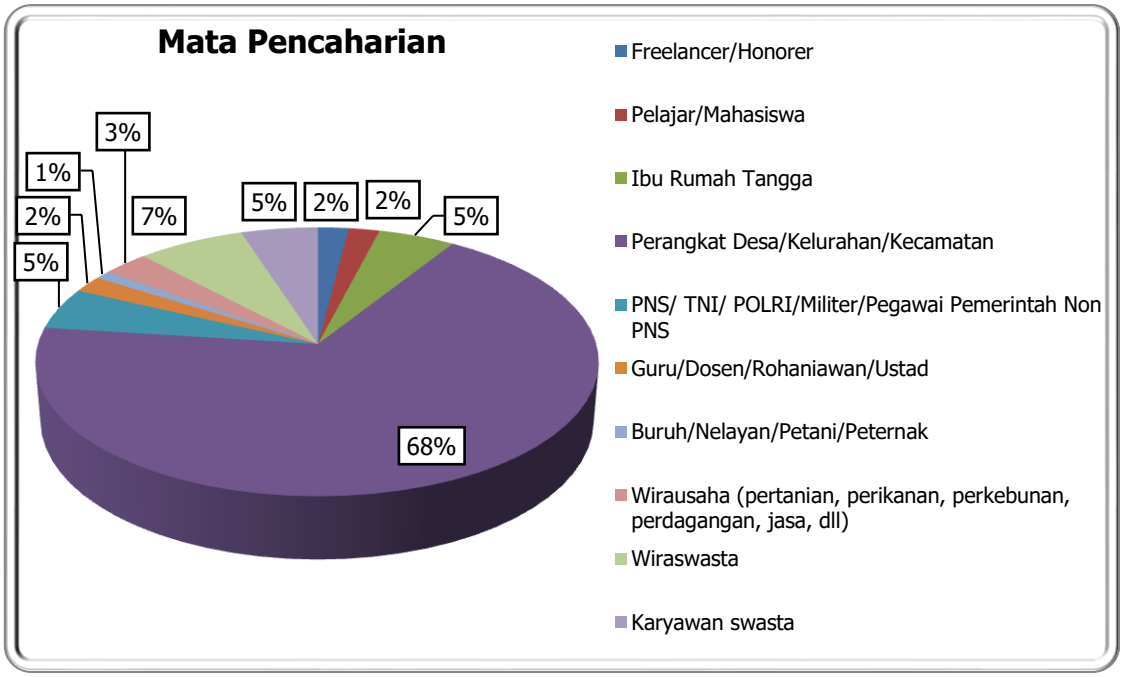

Gambar 4. 247 Mata Pencaharian Responden Kecamatan Merakurak

Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden Kecamatan Merakurak yaitu 45% pria dan 55% wanita.

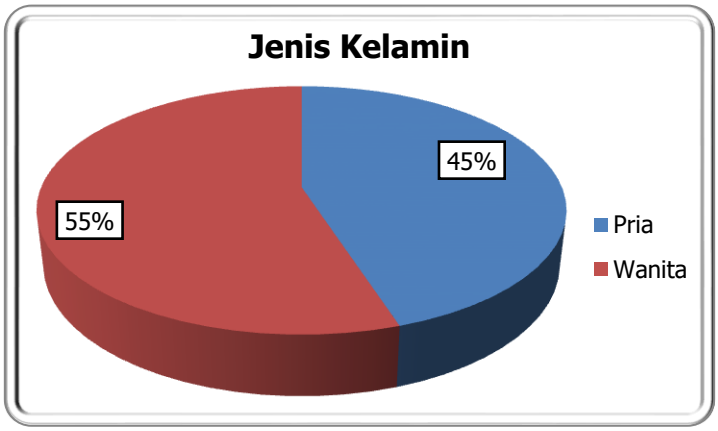

Gambar 4. 248 Jenis Kelamin Responden Kecamatan Merakurak

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. Umur

Responden yang mengisi kuesioner memiliki rentang umur 21 tahun hingga >59 tahun dengan rincian: 21-24 tahun (8%); 25-29 tahun (26%); 30-34 tahun (20%); 35-39 tahun (17%); 40-44 tahun (18%); 45-49 tahun (4%); 50-54 tahun (3%) 55-59 tahun (4%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

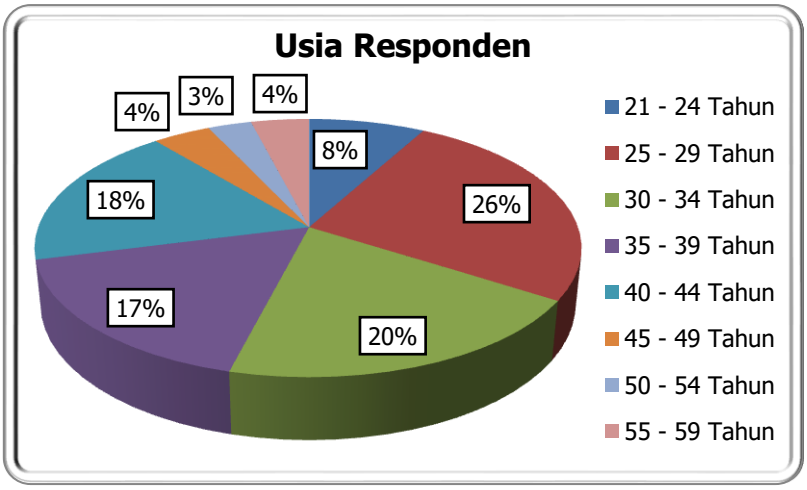

Gambar 4. 249 Usia Responden Kecamatan Merakurak
Sumber : Hasil Analisis, 2024

5. Pendidikan

Adapun latar belakang pendidikan responden di Kecamatan Merakurak adalah sebagai berikut: SMP sederajat (3%); SMA sederajat (51%); D1/D1 (4%); D4/S1 (41%), dan S2/S3 (1%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

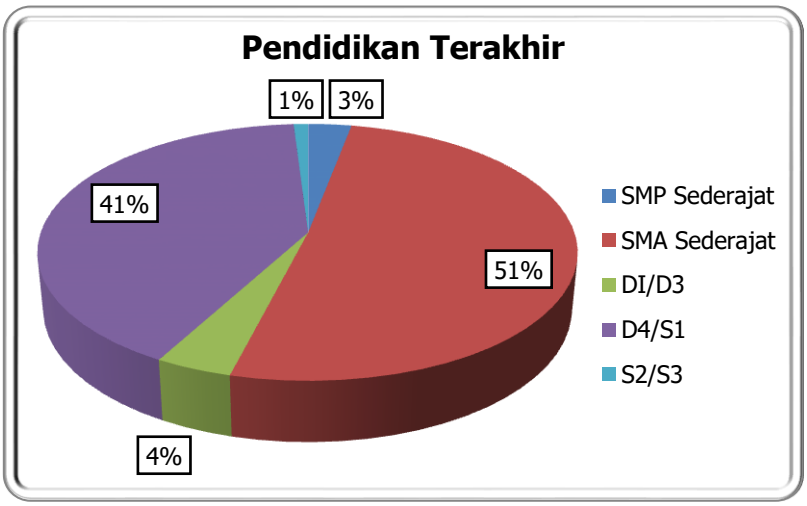

Gambar 4. 250 Pendidikan Terakhir Responden Kecamatan Merakurak
Sumber : Hasil Analisis, 2024

6. Pendapatan

Adapun pendapatan responden Kecamatan Merakurak adalah sebagai berikut; <Rp2.000.000 (22%); Rp2.000.000 – Rp5.000.000 (76%); dan Rp5.000.000 – Rp10.000.000 (2%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

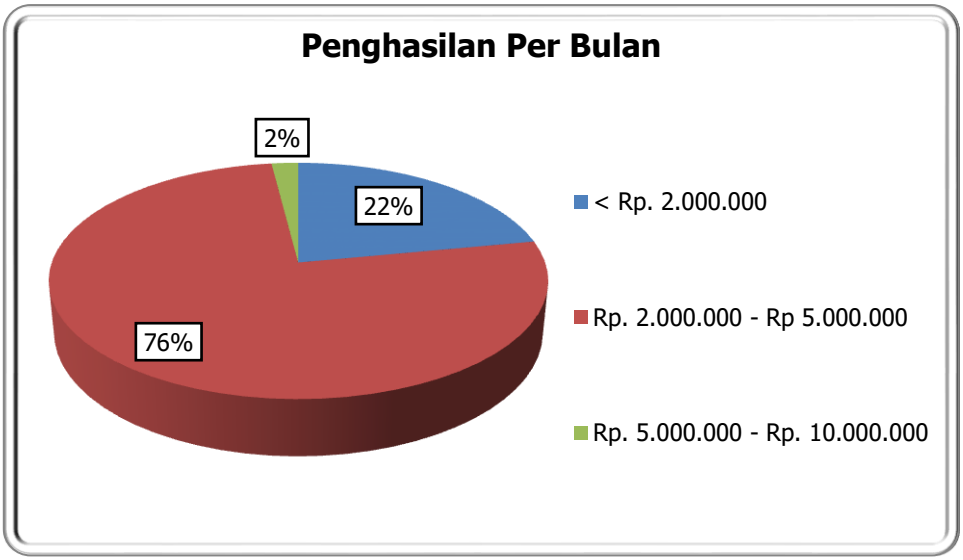

Gambar 4. 251 Pendapatan Responden Kecamatan Merakurak
Sumber : Hasil Analisis, 2024

4.8.2 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 9 Kategori

Penilaian Indeks Livability berdasarkan 9 kategori meliputi: Keamanan dan Kebencanaan, Politik dan Demokrasi, Ekonomi dan Ketahanan Pangan, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Perumahan dan Permukiman, Sarana Kawasan, Prasarana Kawasan, dan Transportasi. Kategori Sarana Kawasan di Kecamatan Merakurak mendapatkan nilai Indeks Livability tertinggi atau masyarakat merasa puas/sangat puas dengan Sarana Kawasan di Kecamatan Merakurak Adapun rincian untuk masing-masing kategori sebagai berikut:

1. Keamanan dan Kebencanaan (83,16%)
2. Politik dan Demokrasi (77,28%)
3. Ekonomi dan Ketahanan Pangan (73,95%)
4. Pemberdayaan Masyarakat (70,81%)
5. Lingkungan Hidup (74,97%)
19. Perumahan & Permukiman (75,38%)
20. Sarana Kawasan (78,09%)
21. Prasarana Kawasan (78,47%)
22. Transportasi (74,59%).

Nilai Indeks Livability untuk 9 kategori dapat dilihat pada diagram berikut:

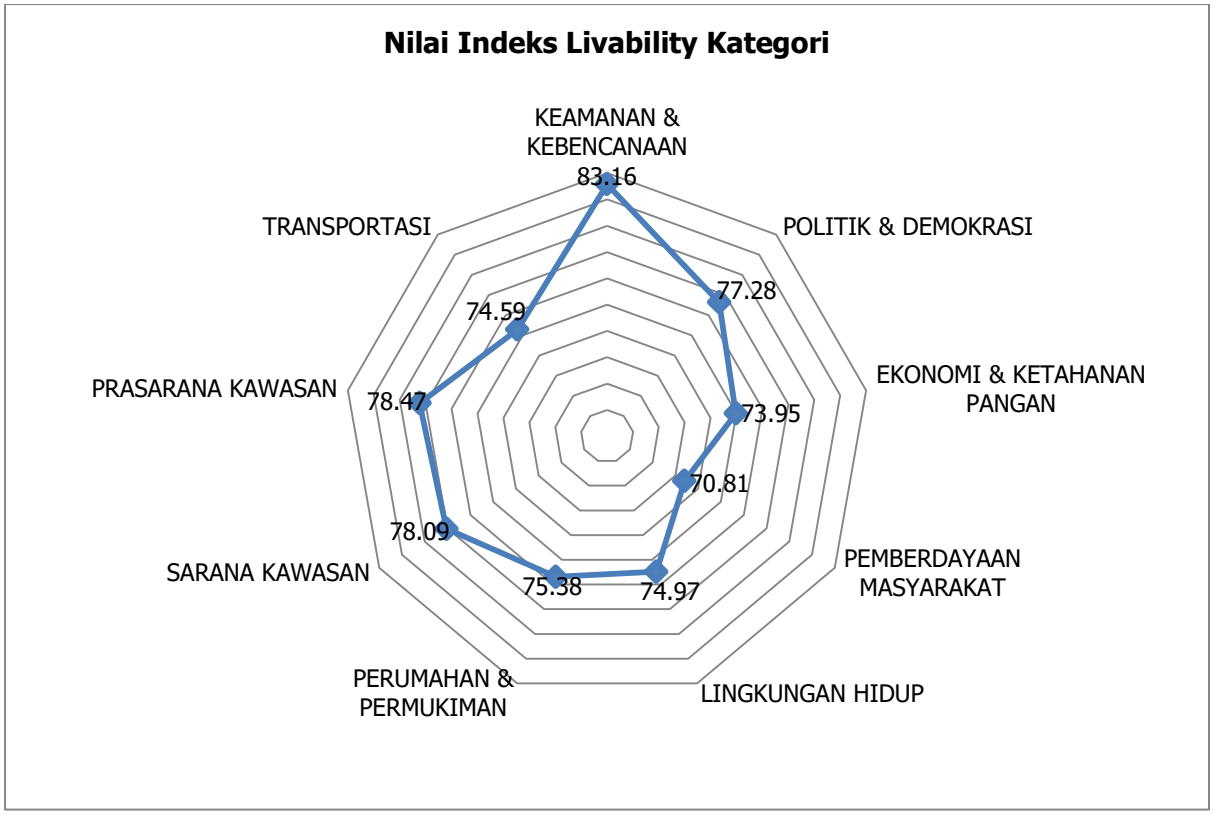

Gambar 4. 252 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 9 Kategori Kecamatan Merakurak

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Hasil analisis 9 kategori diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata Nilai Indeks Livability Kecamatan Merakurak adalah 76,30%.

4.8.3 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 26 Sub-Kategori

Penilaian Livability Index Berdasarkan 26 Sub Kategori meliputi: Keamanan, Kebencanaan, Politik, Partisipasi Publik, Ketahanan Pangan, Ekonomi, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Perumahan Dan Permukiman, Sarana Pendidikan Sarana Kesehatan Masyarakat Sarana Fasilitas Perdagangan Dan Jasa, Fasilitas Administrasi Dan Pelayanan Publik, Sarana Rekreasi RTH Sarana Olahraga Sarana Kesenian Dan Kebudayaan Prasarana Kebersihan, Prasarana Air Bersih Prasarana Air Kotor/ Limbah, Prasarana Energi, Prasarana Telekomunikasi Dan Informatika, Prasarana Penanganan Banjir, Angkutan Umum Transportasi. Adapun nilai Livability Indeks untuk masing-masing sub kategori dijabarkan sebagai berikut:

1. Keamanan (85,81%)
2. Kebencanaan (80,50%)
3. Politik (73,94%)
4. Partisipasi Publik (80,63%)
5. Ketahanan Pangan (82%)
6. Ekonomi (68,58%)
7. Pemberdayaan Masyarakat (70,81%)
8. Lingkungan Hidup (74,97%)
9. Perumahan Dan Permukiman (75,38%)
23. Sarana Pendidikan (81,13%)

24. Sarana Kesehatan Masyarakat (84,58%)
25. Sarana Keagamaan (85,58%)
26. Sarana Fasilitas Perdagangan Dan Jasa (77,25%)
27. Fasilitas Administrasi Dan Pelayanan Publik (83,08%)
28. Sarana Rekreasi (74,92%)
29. RTH (73,08%)
30. Sarana Olahraga (77,25%)
31. Sarana Kesenian Dan Kebudayaan (68,44%)
32. Prasarana Kebersihan (76%)
33. Prasarana Air Bersih (83,31%)
34. Prasarana Air Kotor/ Limbah (76,58%)
35. Prasarana Energi (80%)
36. Prasarana Telekomunikasi Dan Informatika (78,48%)
37. Prasarana Penanganan Banjir (75,94%)
38. Angkutan Umum (70,17%)
39. Transportasi (77,25%)

Nilai Indeks Livability untuk 26 sub-kategori dapat dilihat pada diagram berikut

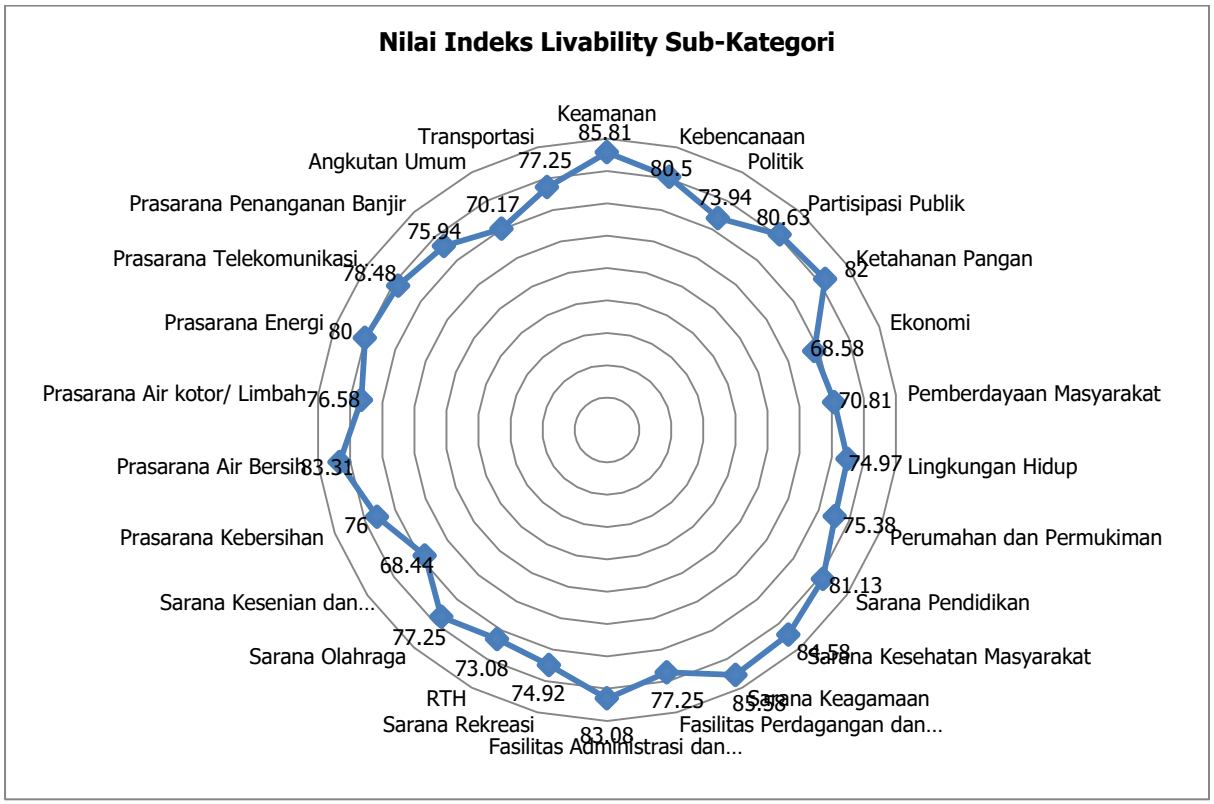

Gambar 4. 253 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 26 Sub Kategori Kecamatan Merakurak

Sumber : Hasil Analisis, 2024

1. Identifikasi Kondisi Keamanan

Sebanyak 57 responden di Kecamatan Merakurak merasa wilayahnya aman atau tidak adanya gangguan. Sehingga terdapat 43 responden merasa terdapat gangguan keamanan di lingkungan mereka. Adapun jenis gangguan keamanan menurut 43 responden tersebut berupa: pencurian (33 responden), perseteruan antar tetangga (23 responden), dan tawuran (1 responden).

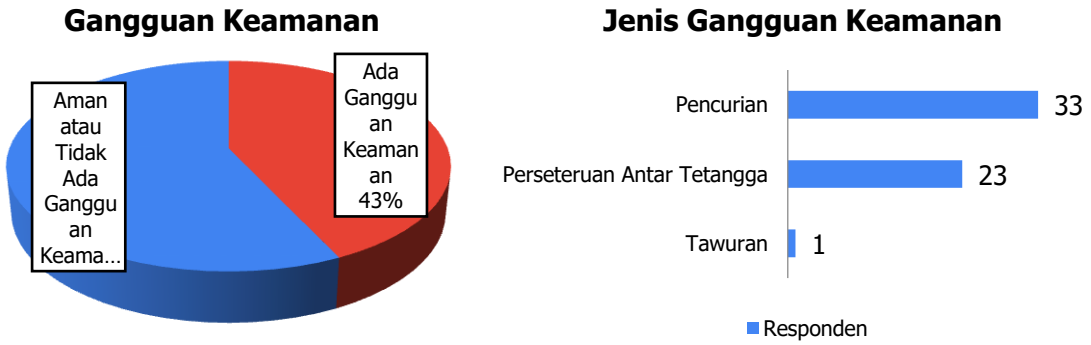

Gambar 4. 254 Identifikasi Kondisi Keamanan Kecamatan Merakurak
Sumber : Hasil Analisis, 2024

2. Identifikasi Kondisi Kebencanaan

Sebanyak 88 responden di Kecamatan Merakurak merasa terdapat bencana di lingkungan mereka. Adapun jenis bencana yang terjadi di Kecamatan Merakurak menurut 88 responden tersebut adalah sebagai berikut: banjir/genangan (59 responden), gempa bumi (25 responden), kekeringan (16 responden), angin kencang/puting beliung (8 responden), dan kegagalan industri (5 responden).

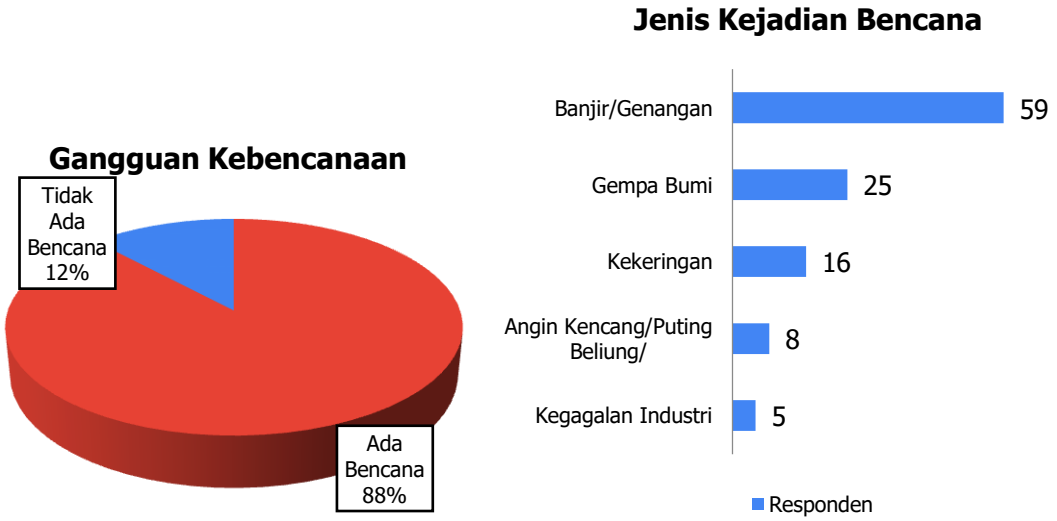

Gambar 4. 255 Identifikasi Kondisi Kebencanaan Kecamatan Merakurak
Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. Identifikasi Kondisi Kegiatan Politik

Sebanyak 99 responden di Kecamatan Merakurak menyatakan terdapat kegiatan politik di lingkungan mereka. Menurut 99 responden tersebut, jenis kegiatan politik yang diikuti oleh masyarakat Kecamatan Merakurak antara lain: pemilu/pilkada (96 responden), sosialisasi partai (29 responden), kampanye partai (26 responden), pembagian bansos dari partai (17 responden), dan rapat partai (12 responden).

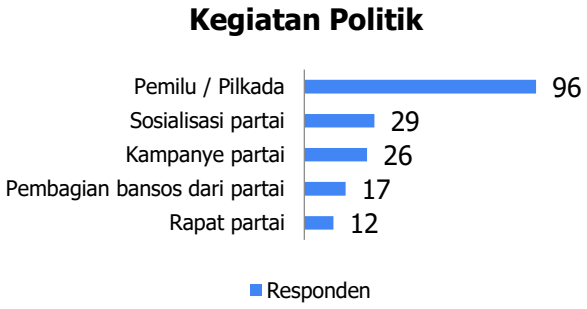

Gambar 4. 256 Identifikasi Kegiatan Politik Kecamatan Merakurak
Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. Identifikasi Kondisi Partisipasi Publik

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Merakurak menyatakan terdapat partisipasi publik masyarakat di lingkungan mereka. Beberapa kegiatan partisipasi publik yang pernah diikuti oleh masyarakat Kecamatan Merakurak antara lain: musrenbang desa/kelurahan (95 responden), penyusunan RPJM desa (55 responden), penyusunan rencana tata ruang desa (22 responden), musrenbang kecamatan (16 responden), dan lainnya (2 responden).

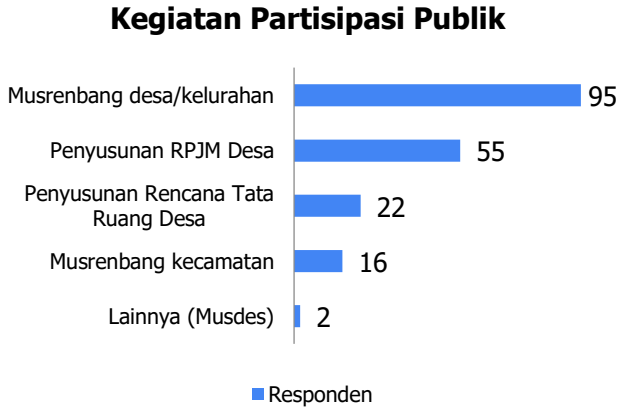

Gambar 4. 257 Identifikasi Pasrtisipasi Publik Kecamatan Merakurak
Sumber : Hasil Analisis, 2024

5. Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan

Bahan pangan atau sembako merupakan hal primer yang dibutuhkan masyarakat. Dari 100 responden yang boleh menjawab lebih dari 1 jawaban, bahan pangan dan sembako yang ketersediaannya menjadi prioritas masyarakat Kecamatan Merakurak antara lain: beras (92 responden), gas elpiji dan minyak tanah (69 responden), minyak goreng dan mentega (60 responden), telur ayam (55 responden), bawang merah dan bawang putih (55

responden), gula (54 responden), garam (42 responden), daging sapi dan daging ayam (41 responden), susu (32 responden), serta lainnya (6 responden). Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau pada diagram berikut.

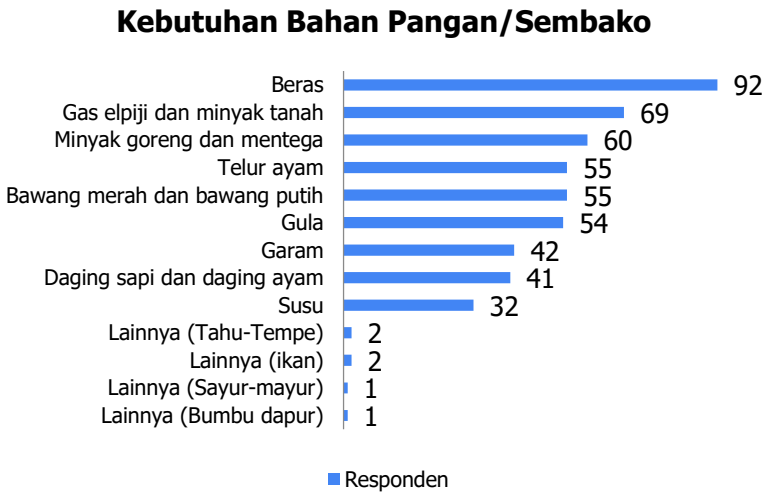

Gambar 4. 258 Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan/Sembako Kecamatan Merakurak
Sumber : Hasil Analisis, 2024

6. Identifikasi Kondisi Ekonomi

Responden di Kecamatan Merakurak bekerja di sektor tani/ladang/kebun (54%), pelayanan publik/pemerintahan/kesehatan/pendidikan (50%), swasta (14%), perdagangan dan jasa (12%), serta ibu rumah tangga (6%).

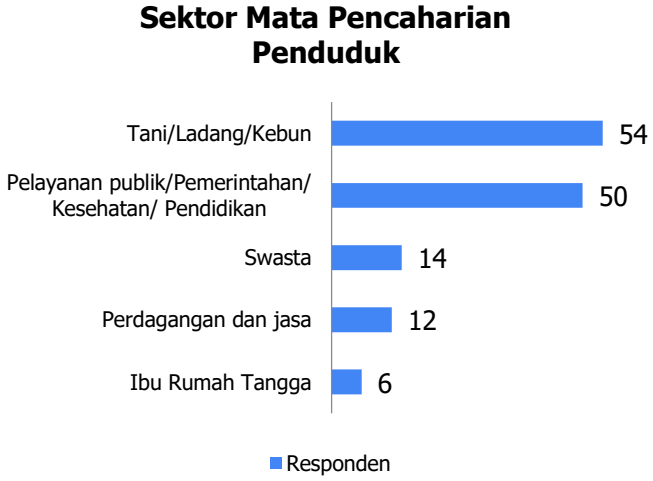

Gambar 4. 259 Identifikasi Kondisi Ekonomi Kecamatan Merakurak
Sumber : Hasil Analisis, 2024

7. Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat

Sebanyak 90 responden di Kecamatan Merakurak menyatakan terdapat kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dari 90 responden tersebut, menyatakan jenis kegiatan pemberdayaan masyarakat yang ada di Kecamatan Merakurak meliputi kegiatan: pelatihan (84 responden), studi banding (15 responden), dan pembekalan (14 responden).

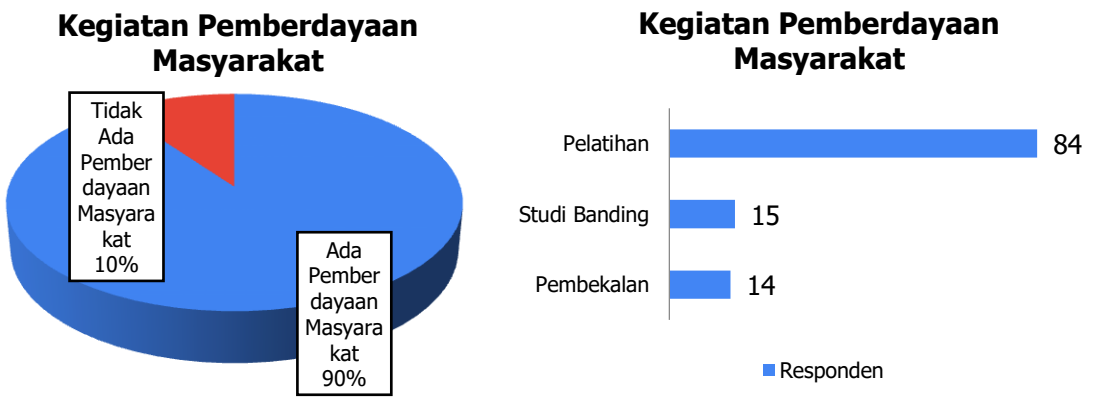

Gambar 4. 260 Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Merakurak

Sumber : Hasil Analisis, 2024

8. Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan

Sebanyak 41 responden di Kecamatan Merakurak merasa tidak ada pencemaran lingkungan yang mengganggu. Sehingga terdapat 59 responden menyatakan terdapat pencemaran di lingkungan mereka, dengan jenis pencemaran lingkungan antara lain: pencemaran udara (43 responden), pencemaran air (22 responden), pencemaran suara (8 responden), dan pencemaran tanah (6 responden).

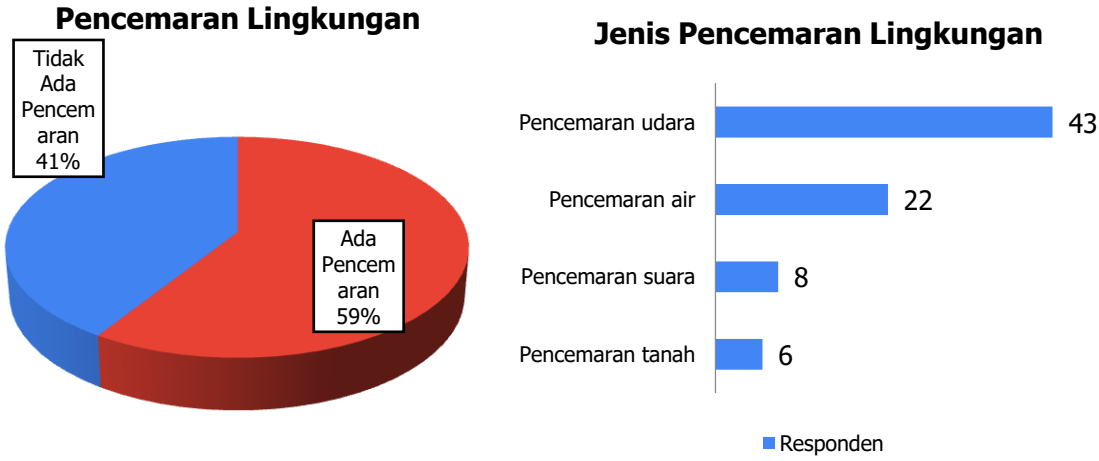

Gambar 4. 261 Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan Kecamatan Merakurak

Sumber : Hasil Analisis, 2024

9. Identifikasi Kondisi Perumahan dan Permukiman

Kondisi perumahan dan permukiman ditinjau dari status rumah yang dimiliki masyarakat. Mayoritas responden di Kecamatan Merakurak memiliki rumah dengan status rumah sendiri (57%), dan rumah orang tua/keluarga (43%).

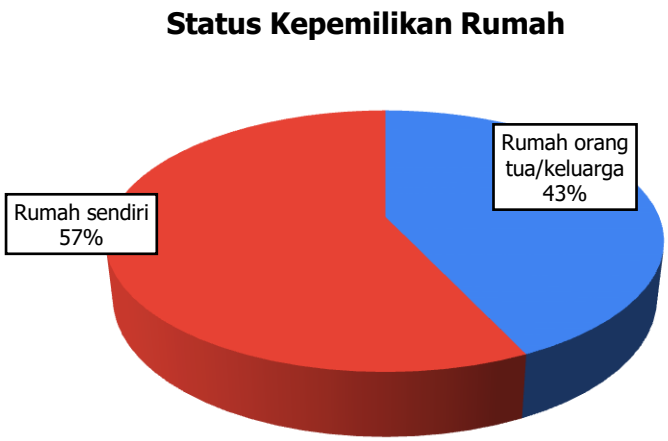

Gambar 4. 262 Identifikasi Kondisi Status Rumah Kecamatan Merakurak
Sumber : Hasil Analisis, 2024

10. Identifikasi Kondisi Sarana Pendidikan

Sebanyak 82 responden di Kecamatan Merakurak merasa terdapat permasalahan dalam hal pendidikan. Adapun jenis persoalan pendidikan yang terjadi di Kecamatan Merakurak menurut 82 responden tersebut antara lain: kendala ekonomi (61 responden), putus sekolah (40 responden), kendala sarana prasarana pendidikan tidak memadai (18 responden), tidak bersekolah (12 responden), kualitas pendidikan kurang (10 responden), angka kelulusan rendah (5 responden), dan kendala akses ke sekolah (3 responden).

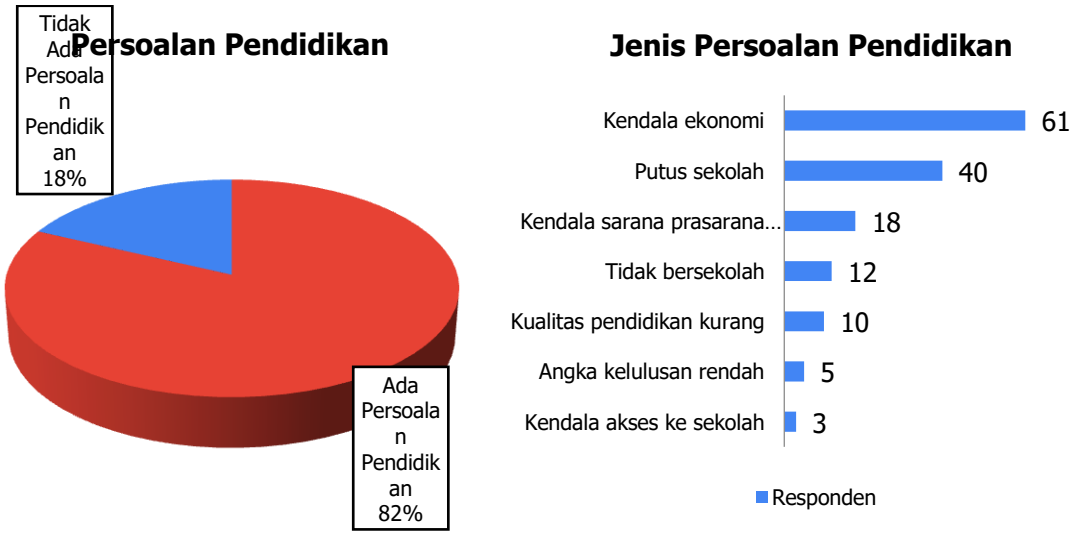

Gambar 4. 263 Identifikasi Persoalan Pendidikan Kecamatan Merakurak
Sumber : Hasil Analisis, 2024

11. Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Masyarakat

Dari 100 responden merasa terdapat beberapa jenis penyakit yang berada di Kecamatan Merakurak antara lain: demam (54 responden), tekanan darah tinggi (51 responden), lambung (41 responden), diabetes (41 responden), infeksi saluran pernafasan atas (ISPA) (21 responden), kulit dan alergi (18 responden), asma (15 responden), diare (14 responden), sistem otot (14 responden), paru-paru (13 responden), serta lainnya (4 responden).

Gambar 4. 264 Identifikasi Kondisi Jenis Penyakit Kecamatan Merakurak
Sumber : Hasil Analisis, 2024

Sarana kesehatan yang banyak ditemui menurut responden di Kecamatan Merakurak antara lain: praktek bidan (77 responden), puskesmas (44 responden), praktek dokter (18 responden), puskesmas pembantu (14 responden), klinik (5 responden), rumah sakit (5 responden), dan lainnya (4 responden).

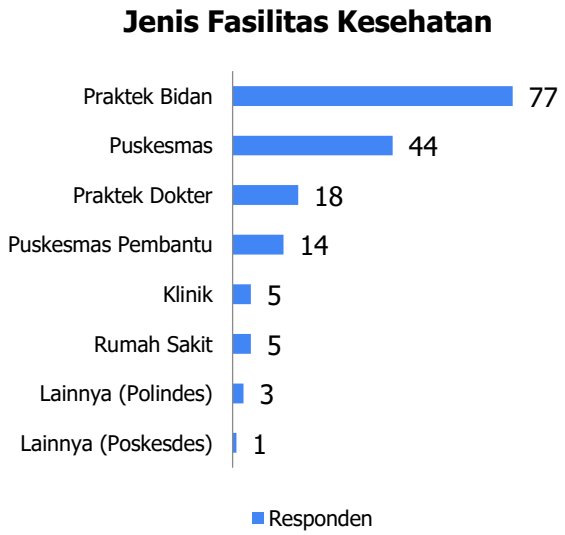

Gambar 4. 265 Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Kecamatan Merakurak
Sumber : Hasil Analisis, 2024

12. Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan

Sebanyak 99 responden di Kecamatan Merakurak menyatakan terdapat sarana keagamaan. Jenis sarana keagamaan tersebut antara lain: masjid (99 responden), musholla (85 responden), dan gereja (8 responden).

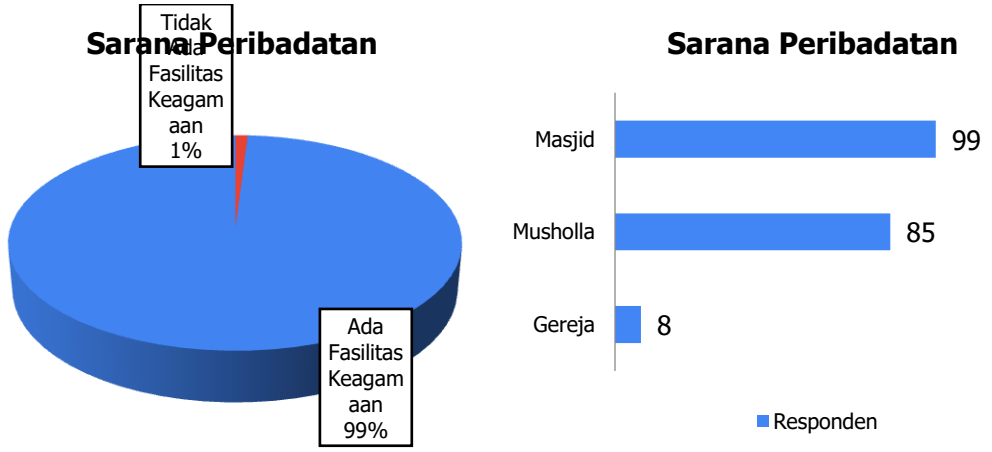

Gambar 4. 266 Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan Kecamatan Merakurak
Sumber : Hasil Analisis, 2024

13. Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa

Keberadaan fasilitas perdagangan dan jasa menurut responden yang ada di Kecamatan Merakurak antara lain: warung (95 responden), pasar tradisional (44 responden), ruko (38 responden), minimarket (37 responden), dan pusat perbelanjaan (pasar modern) (6 responden).

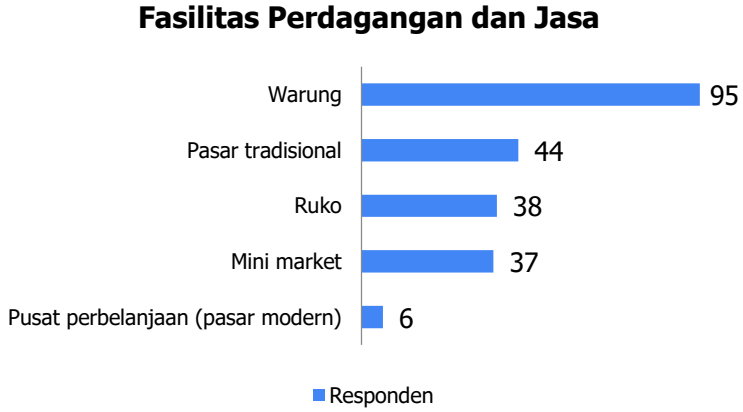

Gambar 4. 267 Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdangangan dan Jasa Kecamatan Merakurak
Sumber : Hasil Analisis, 2024

14. Identifikasi Kondisi Fasilitas Adiministrasi dan Pelayanan Publik

Menurut responden, fasilitas administrasi dan pelayanan publik yang ada di Kecamatan Merakurak antara lain: kantor desa (97 responden), layanan pengurusan kependudukan (KTP, surat pindah, surat lahir, surat kematian) (43 responden), kantor kecamatan (30 responden), layanan pembayaran PLN/PDAM/telepon (24 responden), layanan pembayaran PBB/pajak lainnya (22 responden), layanan perijinan (9 responden), kantor kelurahan (4 responden), dan kantor dusun (4 responden).

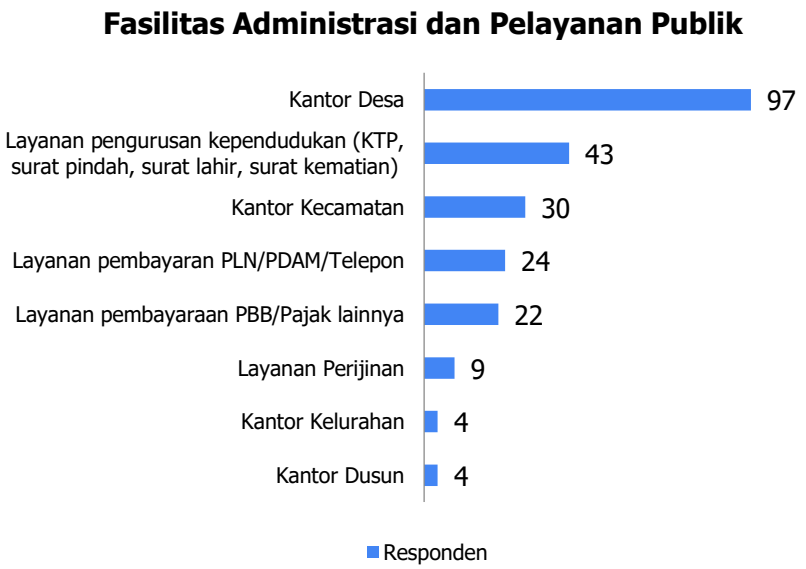

Gambar 4. 268 Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik Kecamatan Merakurak

Sumber : Hasil Analisis, 2024

15. Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi

Sarana rekreasi merupakan salah satu fasilitas dimana masyarakat bisa melakukan aktifitas melepas penat di waktu luang. 84% responden menyatakan bahwa terdapat sarana rekreasi di Kecamatan Merakurak. Dari 84 responden tersebut, yang menyatakan jenis sarana rekreasi berupa: objek wisata (40 responden), desa wisata (40 responden), cafe (34 responden), dan taman bermain (23 responden).

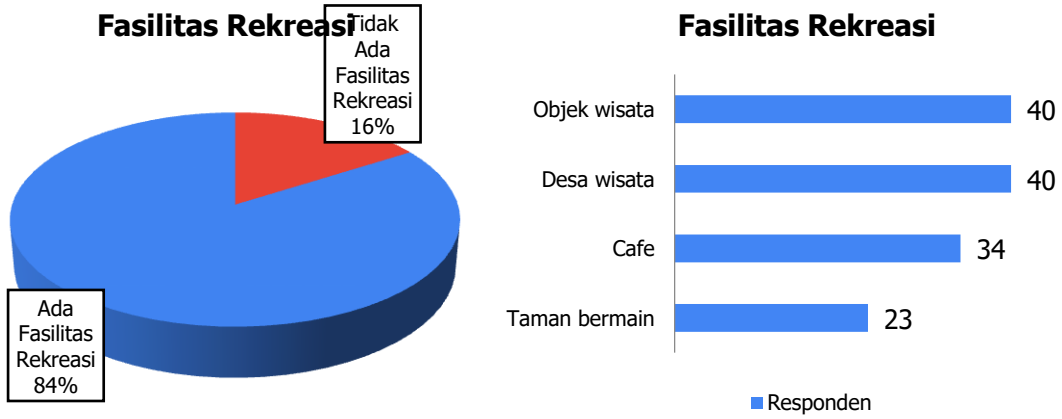

Gambar 4. 269 Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi Kecamatan Merakurak

Sumber : Hasil Analisis, 2024

16. Identifikasi Kondisi Sarana Ruang Terbuka Hijau

Sebanyak 83 responden menyatakan terdapat sarana RTH di Kecamatan Merakurak. Dari 83 responden tersebut, menyatakan bahwa sarana RTH di Kecamatan Merakurak adalah: taman skala desa (28 responden), taman bermain (21 responden), taman skala lingkungan (20 responden), hutan kota (10 responden), taman skala kota (8 responden), taman skala kecamatan (5 responden), dan lainnya (5 responden).

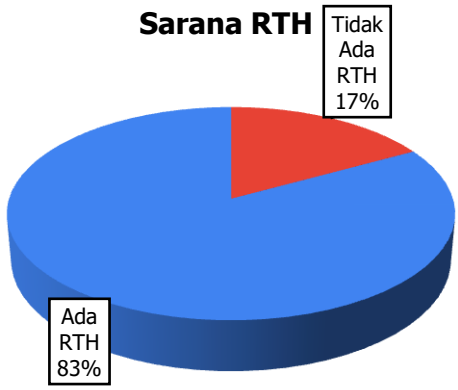

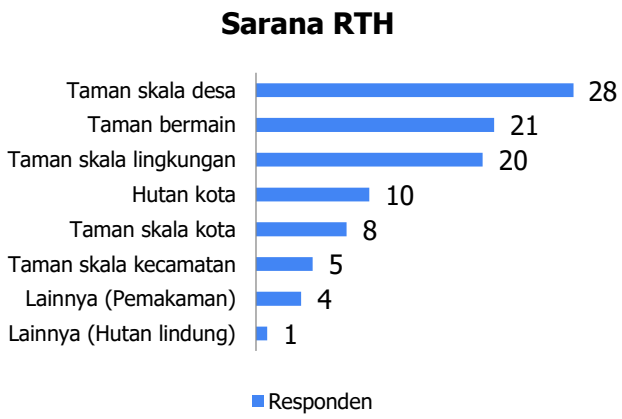

Gambar 4. 270 Identifikasi Kondisi Sarana RTH Kecamatan Merakurak

Sumber : Hasil Analisis, 2024

17. Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Merakurak menyatakan terdapat sarana olahraga di lingkungan tempat tinggalnya. Sarana olahraga tersebut antara lain: lapangan volley (93 responden), lapangan sepakbola (40 responden), gedung olahraga (9 responden), lapangan tenis (8 responden), pusat kebugaran (3 responden), dan lainnya (2 responden).

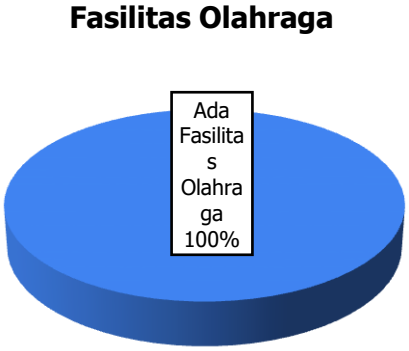

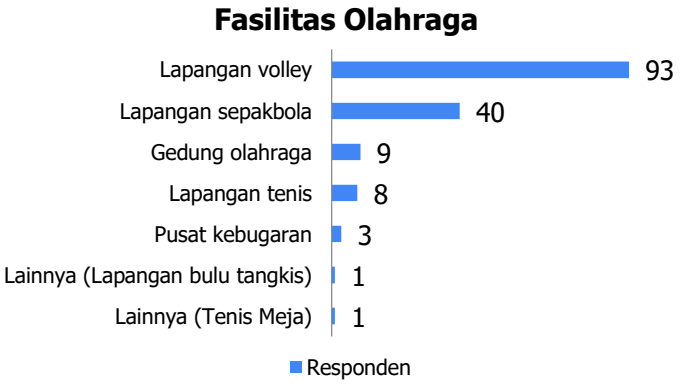

Gambar 4. 271 Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga Kecamatan Merakurak

Sumber : Hasil Analisis, 2024

18. Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan

Sebanyak 60 responden di Kecamatan Merakurak menyatakan bahwa ada sarana kesenian di lingkungan tempat tinggalnya. Sarana kesenian dan kebudayaan menurut 60 responden berupa: panggung hiburan (30 responden), gedung serbaguna (15 responden), balai budaya (11 responden), gedung kesenian (7 responden), dan lainnya (3 responden).

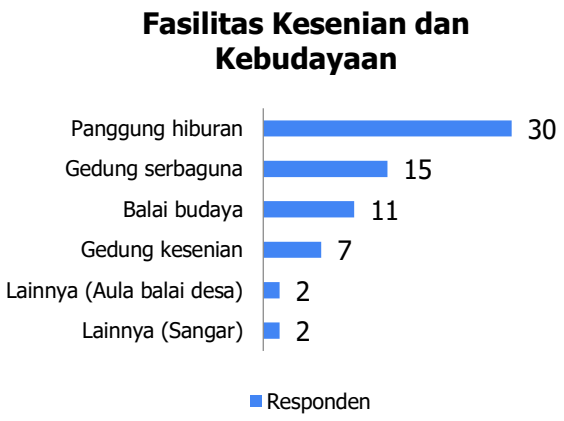

Gambar 4. 272 Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan Kecamatan Merakurak
Sumber : Hasil Analisis, 2024

19. Identifikasi Kondisi Prasarana Kebersihan

Sebanyak 94 responden di Kecamatan Merakurak merasa sampah yang ada telah dikelola. Jenis pengelolaannya antara lain: dikelola masing-masing rumah tangga (misalnya dibakar) (74 responden), dikelola secara komunal (kecamatan/kelurahan/desa/rw/rt) (15 responden), dan dikelola dinas kebersihan (5 responden).

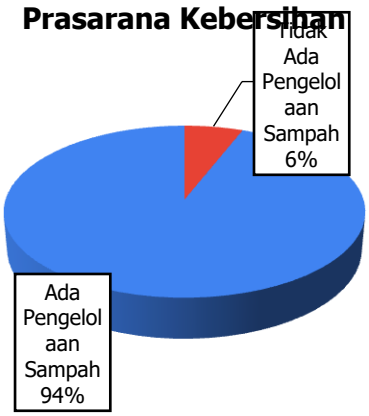

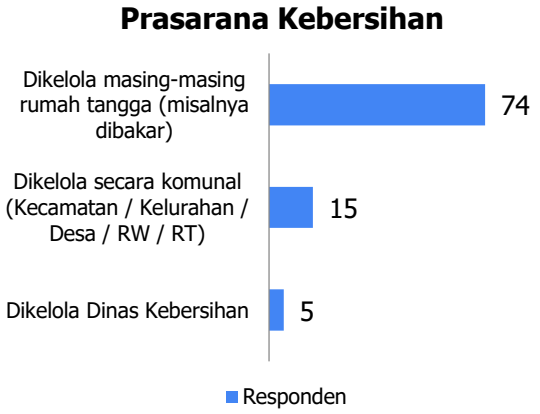

Gambar 4. 273 Identifikasi Kondisi Pengelolaan Sampah Kecamatan Merakurak
Sumber : Hasil Analisis, 2024

20. Identifikasi Kondisi Prasarana Air Bersih

Dari 100 responden di Kecamatan Merakurak, responden menyatakan sumber air bersih berupa , 80 responden berupa sumur, 28 responden berupa sumber mata air, 25 responden berupa PDAM, dan 9 responden berupa sungai.

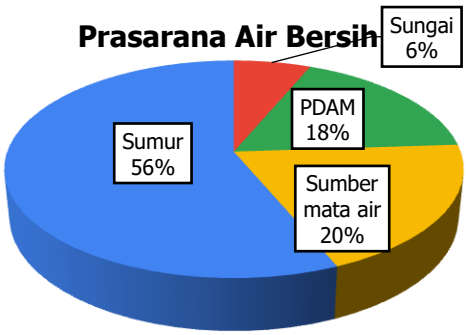

Gambar 4. 274 Identifikasi Kondisi Air Bersih Kecamatan Merakurak

Sumber : Hasil Analisis, 2024

21. Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah

Sebanyak 84 responden di Kecamatan Merakurak menyatakan prasarana limbah/air kotor telah dikelola. Adapun jenis sistem air limbah di Kecamatan Merakurak antara lain: septic tank pribadi (80 responden), dan sistem pengelolaan limbah terpusat/komunal/bersama (5 responden).

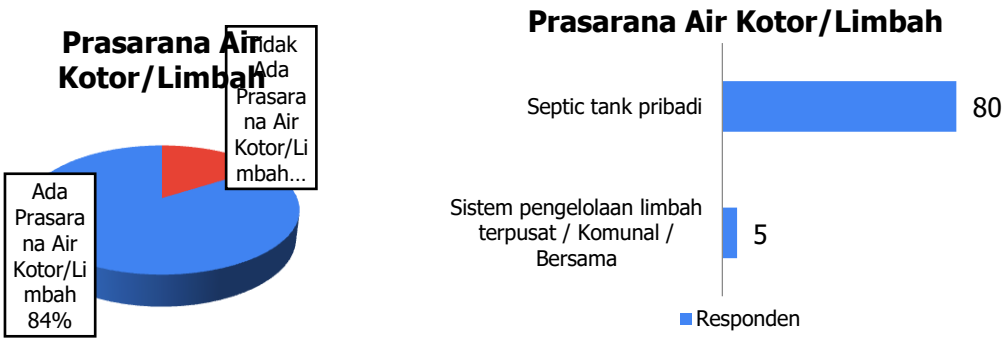

Gambar 4. 275 Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah Kecamatan Merakurak

Sumber : Hasil Analisis, 2024

22. Identifikasi Sumber Energi Listrik

Sebanyak 100% responden di Kecamatan Merakurak menggunakan sumber listrik PLN sebagai sumber energi sehari-hari.

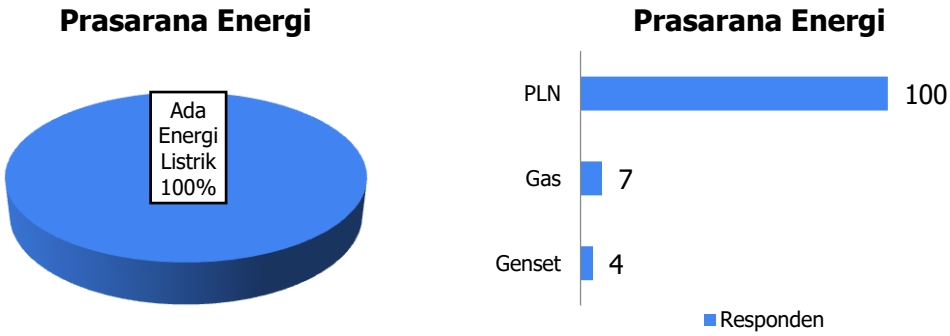

Gambar 4. 276 Identifikasi Sumb er Energi Listrik Kecamatan Merakurak

Sumber : Hasil Analisis, 2024

23. Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi

Berdasarkan jawaban responden, di Kecamatan Merakurak sebagian besar telah menggunakan telepon seluler/HP sebanyak 85 responden, internet sebanyak 77 responden, dan telepon rumah/umum sebanyak 2 responden.

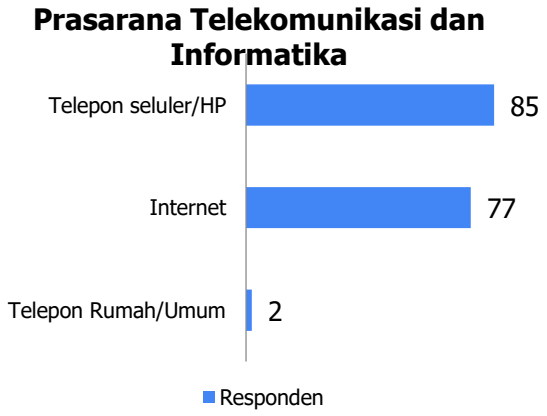

Gambar 4. 277 Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi Kecamatan Merakurak

Sumber : Hasil Analisis, 2024

24. Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir

Penyediaan prasarana penanganan banjir dilakukan sebagai tindak preventif terjadinya bencana banjir di lingkungan masyarakat. Prasarana penanganan banjir yang tersedia menurut jawaban 82 responden di Kecamatan Merakurak antara lain: saluran drainase (78 responden), bendungan/bendung/dam/embung (19 responden), rumah pompa (2 responden), dan banjir kanal (1 responden).

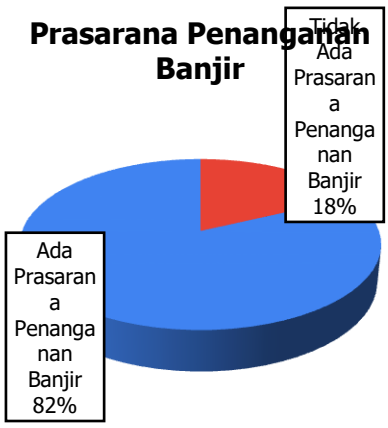

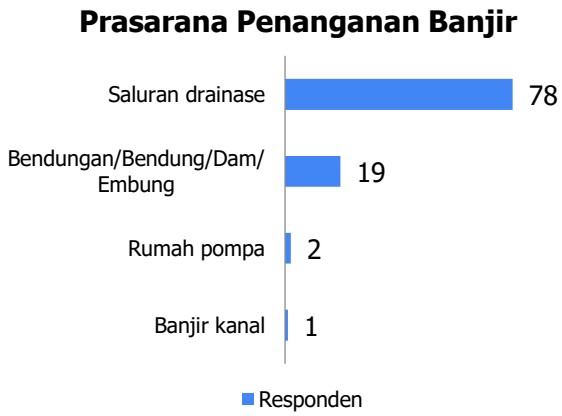

Gambar 4. 278 Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir Kecamatan Merakurak

Sumber : Hasil Analisis, 2024

25. Identifikasi Kondisi Angkutan Umum

Sebanyak 73 responden di Kecamatan Merakurak menyatakan terdapat angkutan umum di lingkungan mereka. Adapun jenis layanan angkutan umum yang terdapat di Kecamatan

Merakurak antara lain: becak (45 responden), ojek/gojek (35 responden), angkutan pedesaan (34 responden), angkot (33 responden), bus sekolah (12 responden), bus antar kota (5 responden), bus kota (5 responden), dan lainnya (2 responden).

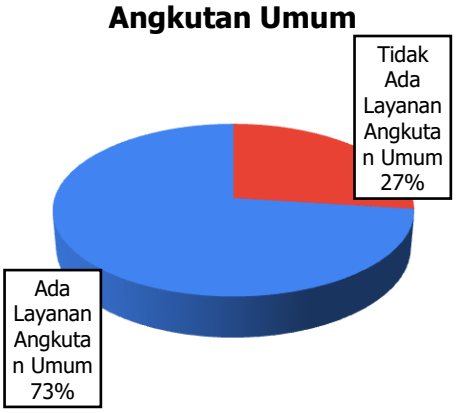

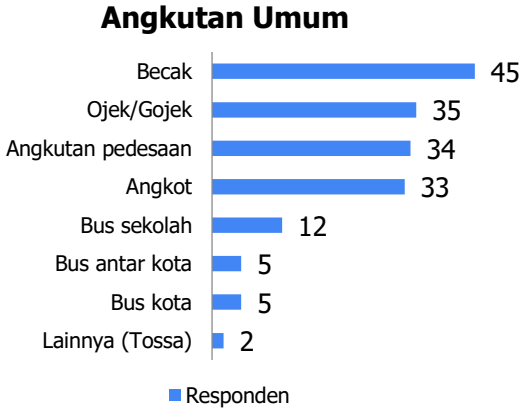

Gambar 4. 279 Identifikasi Kondisi Transportasi Kecamatan Merakurak

Sumber : Hasil Analisis, 2024

26. Identifikasi Kondisi Transportasi

Pada kategori transportasi sub kategori jaringan jalan, sebagian besar responden menjawab bahwa di Kecamatan Merakurak terfasilitasi oleh jaringan jalan. Adapun jenis jaringan jalan yang ada di Kecamatan Merakurak menurut persepsi responden antara lain: jalan lingkungan (92 responden), jalan poros desa/jalan desa (91 responden), jalan usaha tani (88 responden), jalan kabupaten (51 responden), jalan provinsi (9 responden), dan jalan nasional (5 responden).

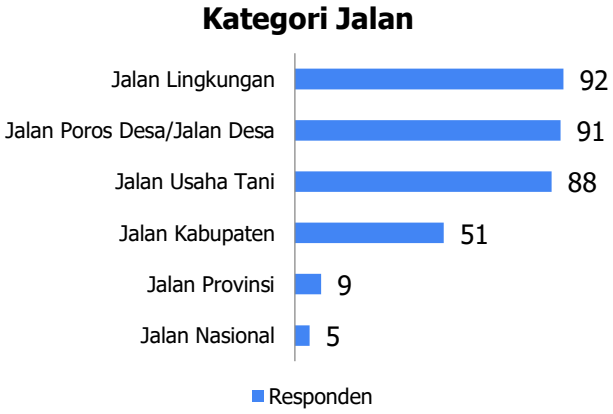

Gambar 4. 280 Identifikasi Kondisi Jaringan Jalan Kecamatan Merakurak

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4.9 Indeks Livability Kecamatan Montong

4.9.1 Profil Responden

Profil responden dilihat asal desa, mata pencaharian, jenis kelamin, pendidikan dan pendapatan. Dengan mengetahui profil responden, dapat diketahui latar belakang responden dan komposisi sampling di Kecamatan Montong.

1. Asal dan Kategori Desa

Berdasarkan Asal desanya responden Kecamatan Montong terdiri dari Bringin (8%), Guwoterus (8%), Jetak (9%), Maindu (8%), Manjung (5%), Montongsekar (10%), Nguluhan (5%), Pakel (8%), Pucangan (9%), Sumurgung (9%), Talangkembar (8%), Talun (5%), Tanggulangin (5%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

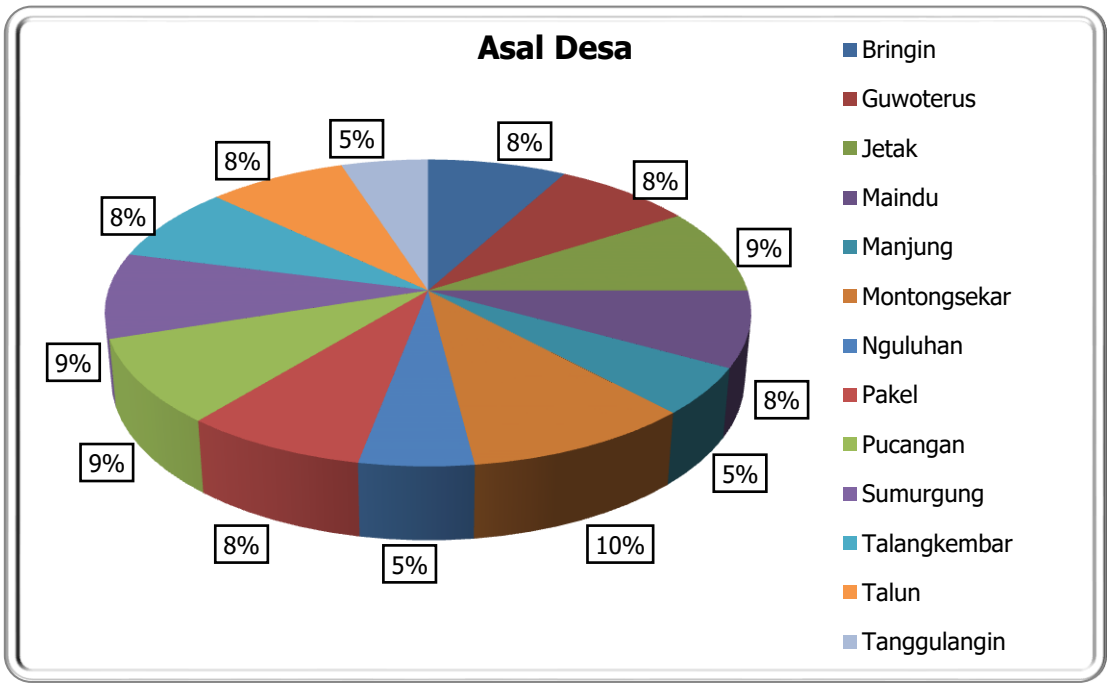

Gambar 4. 281 Asal Desa Responden Kecamatan Montong
Sumber : Hasil Analisis, 2024

2. Mata Pencaharian

Adapun mata pencaharian responden di Kecamatan Montong adalah sebagai berikut: Pensiunan/Tidak bekerja (1%); Pelajar/Mahasiswa (2%); Ibu Rumah Tangga (16%); Perangkat desa/kelurahan/kecamatan (3%); PNS/TNI/POLRI/Militer/Pegawai Pemerintah Non PNS (5%); Buruh/Nelayan/Petani/Peternak (16%); Wirausaha (27%); Wiraswasta (27%); Karyawan swasta (6%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

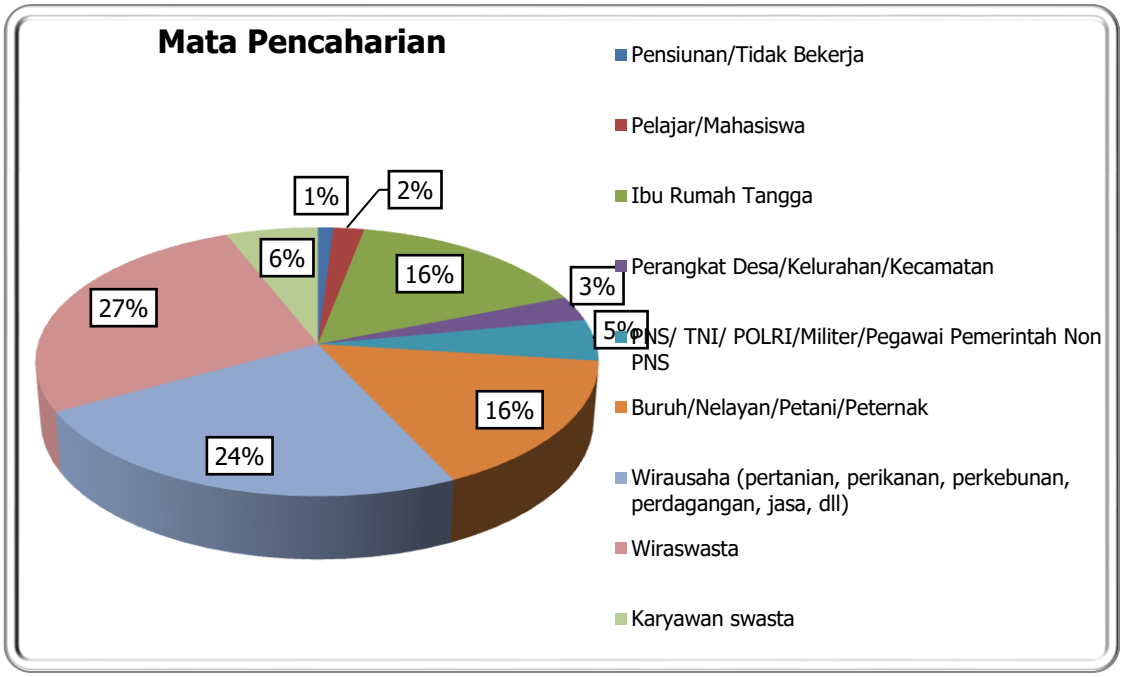

Gambar 4. 282 Mata Pencaharian Responden Kecamatan Montong

Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden Kecamatan Montong yaitu 63% pria dan 37% wanita.

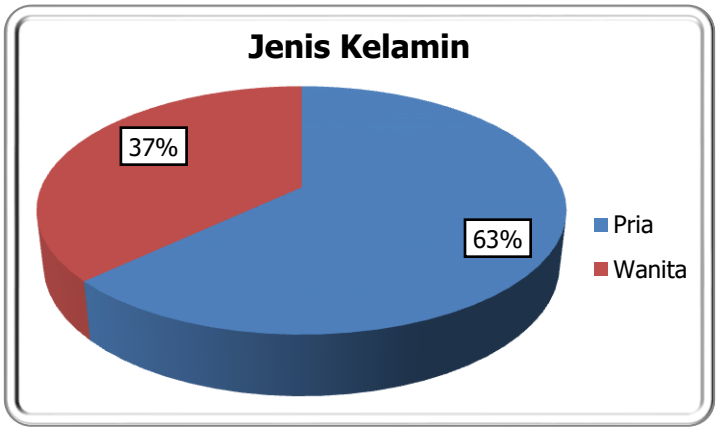

Gambar 4. 283 Jenis Kelamin Responden Kecamatan Montong

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. Umur

Responden yang mengisi kuesioner memiliki rentang umur 21 tahun hingga >59 tahun dengan rincian: 21-24 tahun (10%); 25-29 tahun (8%); 30-34 tahun (18%); 35-39 tahun (11%); 40-44 tahun (13%); 45-49 tahun (18%); 50-54 tahun (13%) 55-59 tahun (6%) dan >59 tahun (3%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

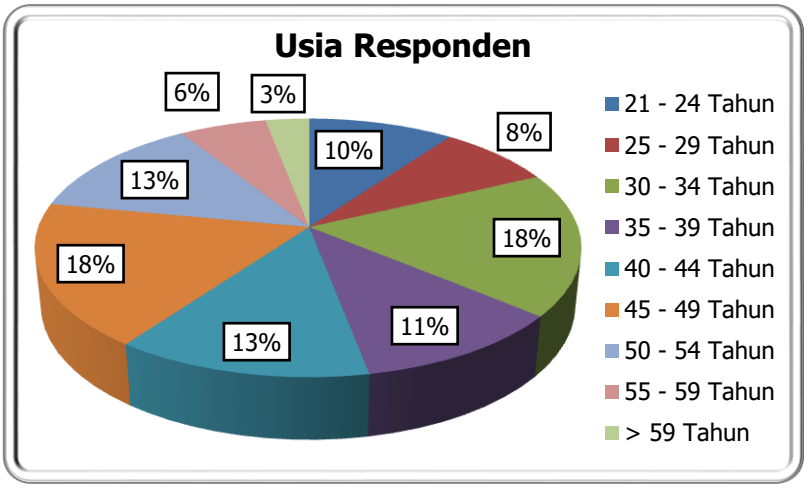

Gambar 4. 284 Usia Responden Kecamatan Montong
Sumber : Hasil Analisis, 2024

5. Pendidikan

Adapun latar belakang pendidikan responden di Kecamatan Montong adalah sebagai berikut: SD sederajat (36%), SMP sederajat (34%); SMA sederajat (23%); dan D4/S1 (7%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

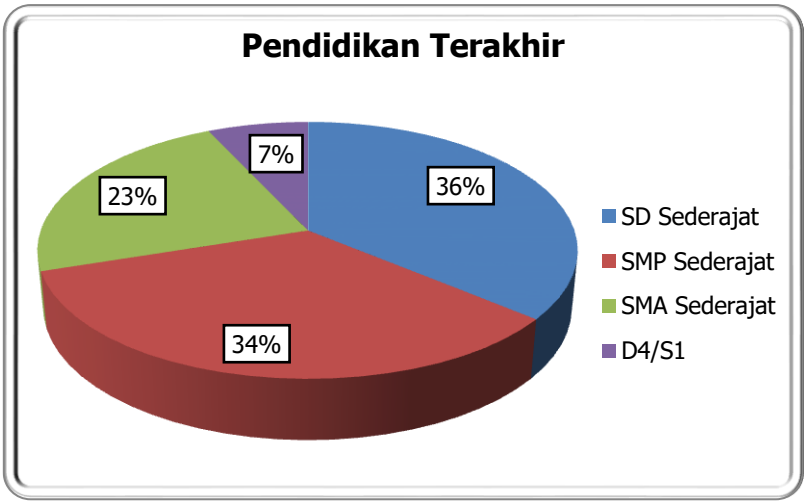

Gambar 4. 285 Pendidikan Terakhir Responden Kecamatan Montong
Sumber : Hasil Analisis, 2024

6. Pendapatan

Adapun pendapatan responden Kecamatan Montong adalah sebagai berikut; <Rp2.000.000 (70%); Rp2.000.000 – Rp5.000.000 (29%); dan Rp5.000.000 – Rp10.000.000 (1%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

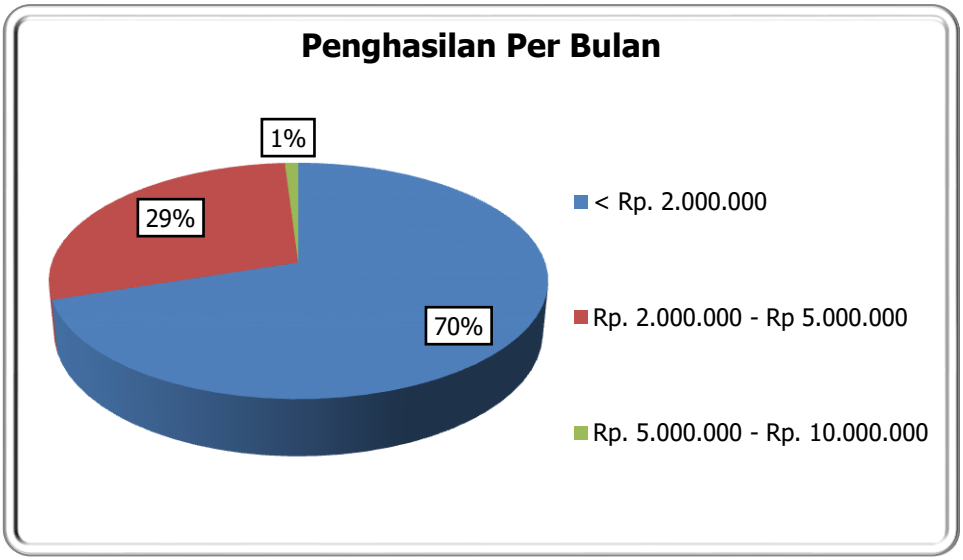

Gambar 4. 286 Pendapatan Responden Kecamatan Montong
Sumber : Hasil Analisis, 2024

4.9.2 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 9 Kategori

Penilaian Indeks Livability berdasarkan 9 kategori meliputi: Keamanan dan Kebencanaan, Politik dan Demokrasi, Ekonomi dan Ketahanan Pangan, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Perumahan dan Permukiman, Sarana Kawasan, Prasarana Kawasan, dan Transportasi. Kategori Sarana Kawasan di Kecamatan Montong mendapatkan nilai Indeks Livability tertinggi atau masyarakat merasa puas/sangat puas dengan Sarana Kawasan di Kecamatan Montong. Adapun rincian untuk masing-masing kategori sebagai berikut:

1. Keamanan dan Kebencanaan (77,19%)
2. Politik dan Demokrasi (75,69%)
3. Ekonomi dan Ketahanan Pangan (77,05%)
4. Pemberdayaan Masyarakat (73,69%)
5. Lingkungan Hidup (76,47%)
40. Perumahan & Permukiman (76,75%)
41. Sarana Kawasan (77,22%)
42. Prasarana Kawasan (76,6%)
43. Transportasi (77,13%).

Nilai Indeks Livability untuk 9 kategori dapat dilihat pada diagram berikut:

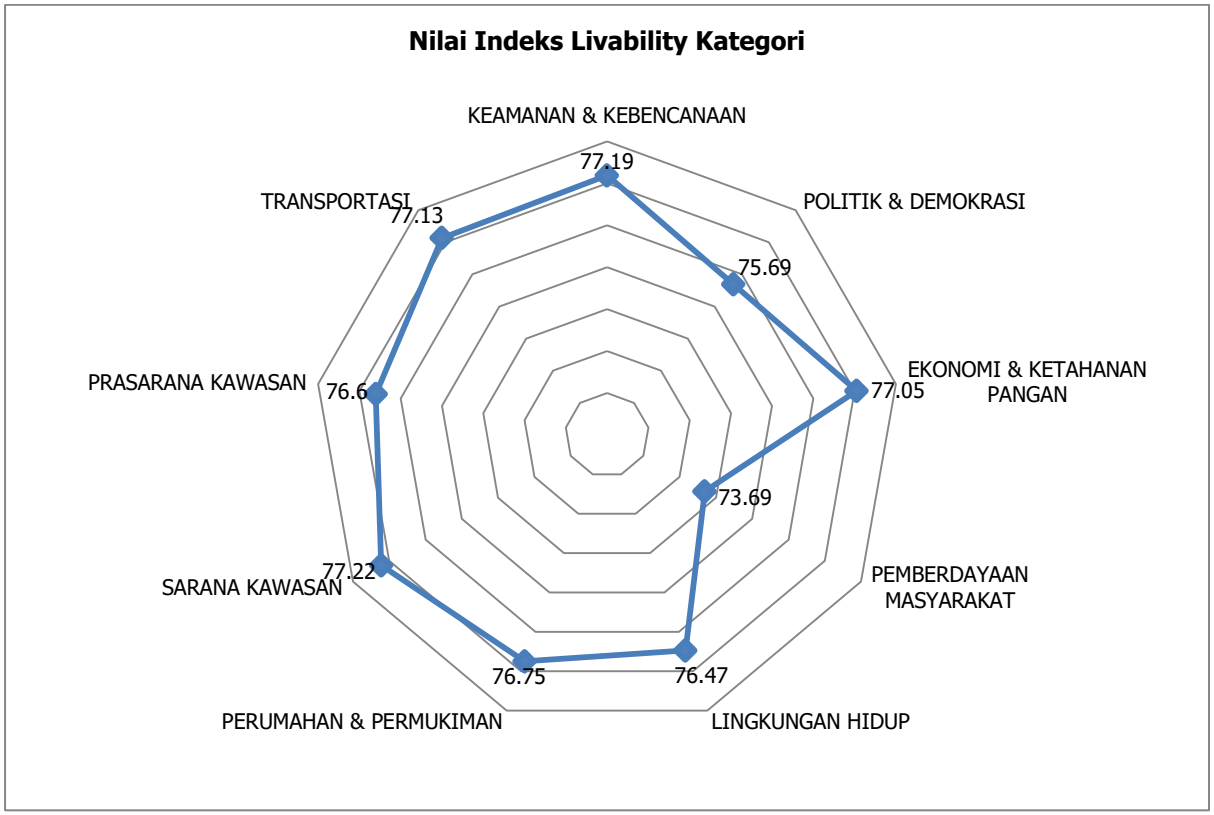

Gambar 4. 287 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 9 Kategori Kecamatan Montong

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Hasil analisis 9 kategori diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata Nilai Indeks Livability Kecamatan Montong adalah 76,42%.

4.9.3 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 26 Sub-Kategori

Penilaian Livability Index Berdasarkan 26 Sub Kategori meliputi: Keamanan, Kebencanaan, Politik, Partisipasi Publik, Ketahanan Pangan, Ekonomi, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Perumahan Dan Permukiman, Sarana Pendidikan Sarana Kesehatan Masyarakat Sarana Fasilitas Perdagangan Dan Jasa, Fasilitas Administrasi Dan Pelayanan Publik, Sarana Rekreasi RTH Sarana Olahraga Sarana Kesenian Dan Kebudayaan Prasarana Kebersihan, Prasarana Air Bersih Prasarana Air Kotor/ Limbah, Prasarana Energi, Prasarana Telekomunikasi Dan Informatika, Prasarana Penanganan Banjir, Angkutan Umum Transportasi. Adapun nilai Livability Indeks untuk masing-masing sub kategori dijabarkan sebagai berikut:

1. Keamanan (77,06%)
2. Kebencanaan (77,31%)
3. Politik (75,94%)
4. Partisipasi Publik (75,44%)
5. Ketahanan Pangan (78,56%)
6. Ekonomi (76,04%)
7. Pemberdayaan Masyarakat (73,69%)
8. Lingkungan Hidup (76,47%)
9. Perumahan Dan Permukiman (76,75%)

10. Sarana Pendidikan (78,38%)
11. Sarana Kesehatan Masyarakat (76,83%)
12. Sarana Keagamaan (78,25%)
13. Sarana Fasilitas Perdagangan Dan Jasa (77,56%)
14. Fasilitas Administrasi Dan Pelayanan Publik (78%)
15. Sarana Rekreasi (75,67%)
16. RTH (76,83%)
17. Sarana Olahraga (77,08%)
18. Sarana Kesenian Dan Kebudayaan (74,69%)
19. Prasarana Kebersihan (76,69%)
20. Prasarana Air Bersih (77,94%)
21. Prasarana Air Kotor/ Limbah (77,50%)
22. Prasarana Energi (76,31%)
23. Prasarana Telekomunikasi Dan Informatika (76,04%)
24. Prasarana Penanganan Banjir (76,44%)
25. Angkutan Umum (76,25%)
26. Transportasi (77,65%)

Nilai Indeks Livability untuk 26 sub-kategori dapat dilihat pada diagram berikut

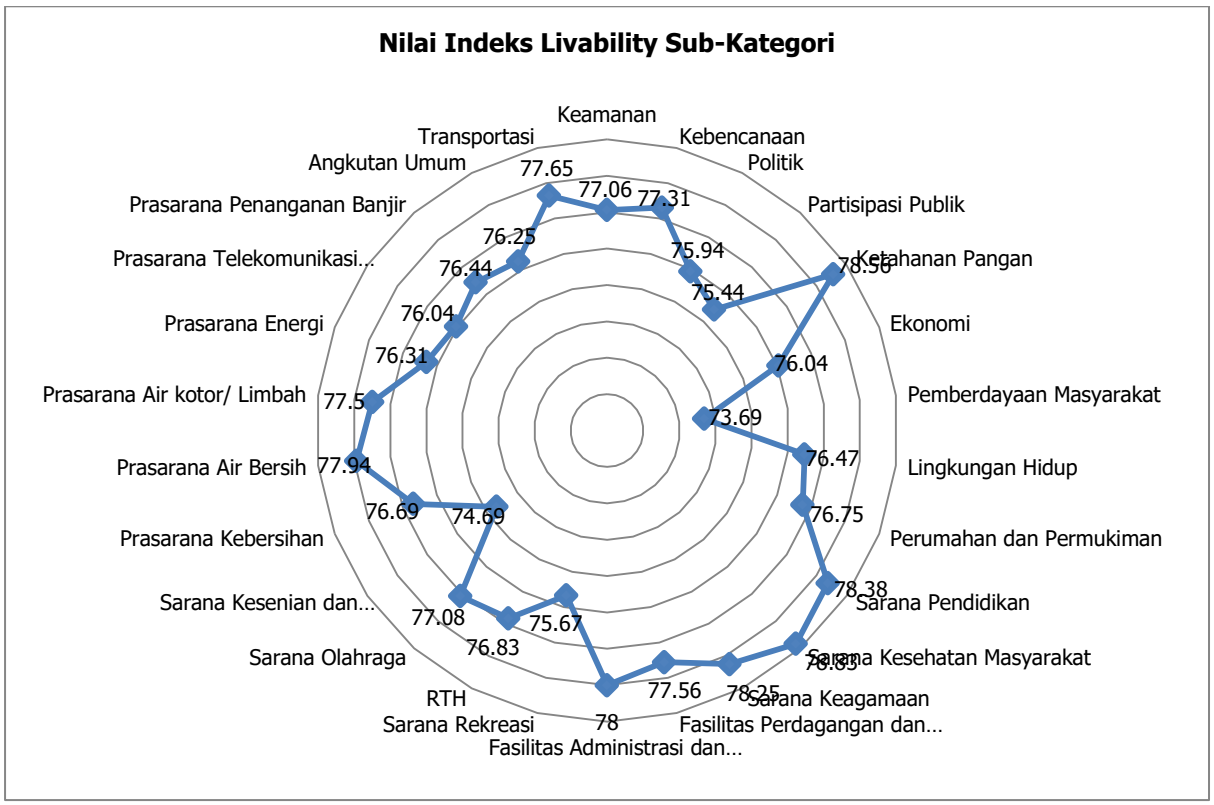

Gambar 4. 288 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 26 Sub Kategori Kecamatan Montong

Sumber : Hasil Analisis, 2024

1. Identifikasi Kondisi Keamanan

Sebanyak 85 responden di Kecamatan Montong merasa wilayahnya aman atau tidak adanya gangguan. Sehingga terdapat 15 responden merasa terdapat gangguan keamanan di lingkungan mereka. Adapun jenis gangguan keamanan menurut 15 responden tersebut berupa: perseteruan antar tetangga (9 responden), pencurian (6 responden), dan konflik antar kelompok (1 responden).

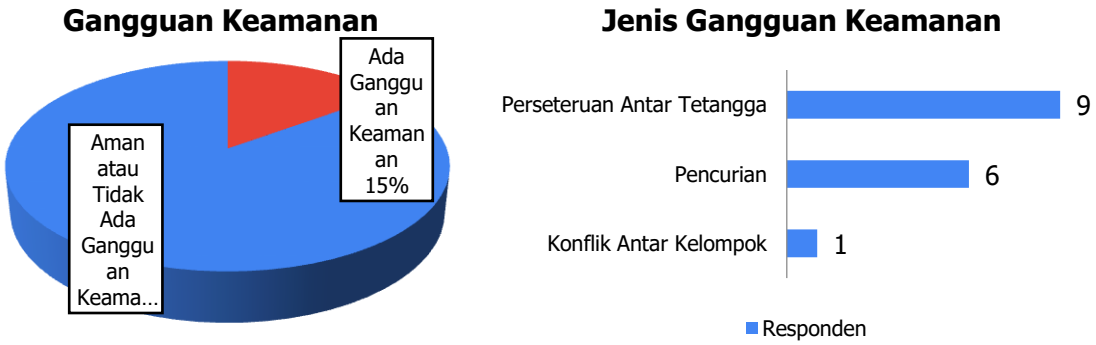

Gambar 4. 289 Identifikasi Kondisi Keamanan Kecamatan Montong
Sumber : Hasil Analisis, 2024

2. Identifikasi Kondisi Kebencanaan

Sebanyak 85 responden di Kecamatan Montong merasa terdapat bencana di lingkungan mereka. Adapun jenis bencana yang terjadi di Kecamatan Montong menurut 85 responden tersebut adalah sebagai berikut: banjir/genangan (45 responden), kekeringan (23 responden), angin kencang/puting beliung (9 responden), gempa bumi (8 responden), tanah longsor (5 responden), dan kegagalan industri (4 responden).

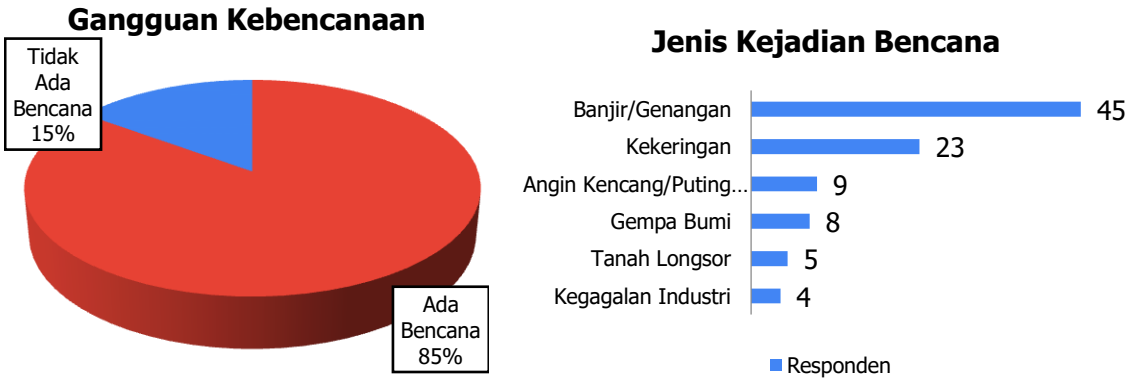

Gambar 4. 290 Identifikasi Kondisi Kebencanaan Kecamatan Montong
Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. Identifikasi Kondisi Kegiatan Politik

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Montong menyatakan terdapat kegiatan politik di lingkungan mereka. Menurut 100 responden tersebut, jenis kegiatan politik yang diikuti oleh masyarakat Kecamatan Montong antara lain: pemilu/pilkada (87 responden), sosialisasi partai (10 responden), pembagian bansos dari partai (8 responden), rapat partai (6 responden), dan kampanye partai (5 responden).

Gambar 4. 291 Identifikasi Kegiatan Politik Kecamatan Montong
Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. Identifikasi Kondisi Partisipasi Publik

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Montong menyatakan terdapat partisipasi publik masyarakat di lingkungan mereka. Beberapa kegiatan partisipasi publik yang pernah diikuti oleh masyarakat Kecamatan Montong antara lain: musrenbang desa/kelurahan (92 responden), musrenbang kecamatan (18 responden), penyusunan rencana tata ruang desa (7 responden), penyusunan RPJM desa (5 responden), dan lainnya (1 responden).

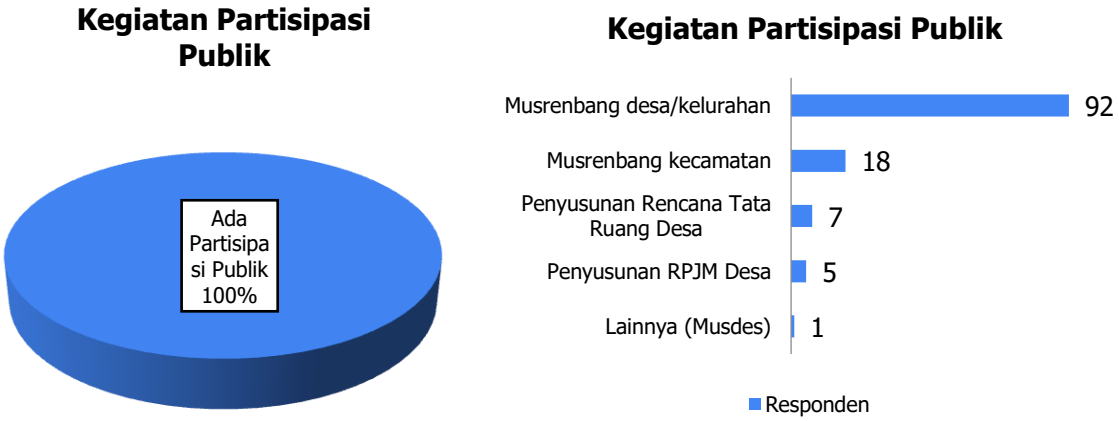

Gambar 4. 292 Identifikasi Pasrtisipasi Publik Kecamatan Montong
Sumber : Hasil Analisis, 2024

5. Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan

Bahan pangan atau sembako merupakan hal primer yang dibutuhkan masyarakat. Dari 100 responden yang boleh menjawab lebih dari 1 jawaban, bahan pangan dan sembako yang ketersediaannya menjadi prioritas masyarakat Kecamatan Montong antara lain: beras (100 responden), gula (74 responden), gas elpiji dan minyak tanah (25 responden), minyak goreng dan mentega (21 responden), telur ayam (20 responden), daging sapi dan daging ayam (18 responden), bawang merah dan bawang putih (8 responden), garam (8 responden), serta susu (8 responden). Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau pada diagram berikut.

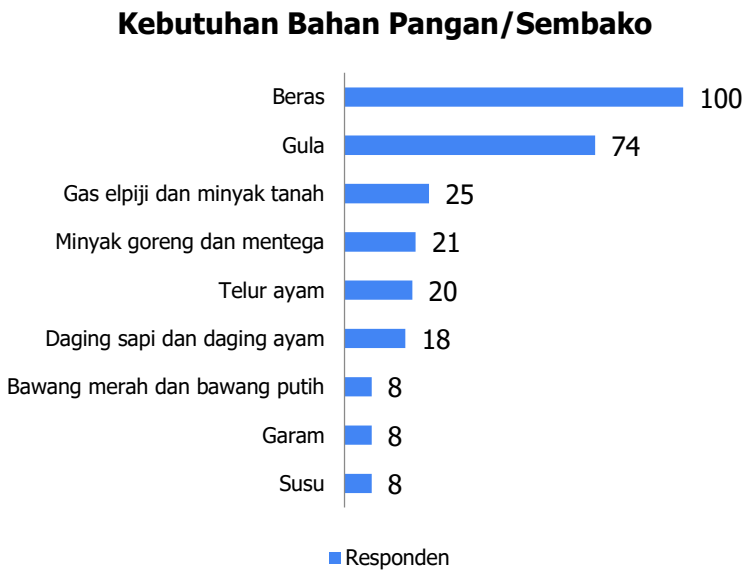

Gambar 4. 293 Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan/Sembako Kecamatan Montong
Sumber : Hasil Analisis, 2024

6. Identifikasi Kondisi Ekonomi

Responden di Kecamatan Montong bekerja di sektor tani/ladang/kebun (65%), swasta (26%), perdagangan dan jasa (21%), ibu rumah tangga (12%), pelayanan publik/pemerintahan/kesehatan/pendidikan (3%), serta tambak/perikanan laut (1%).

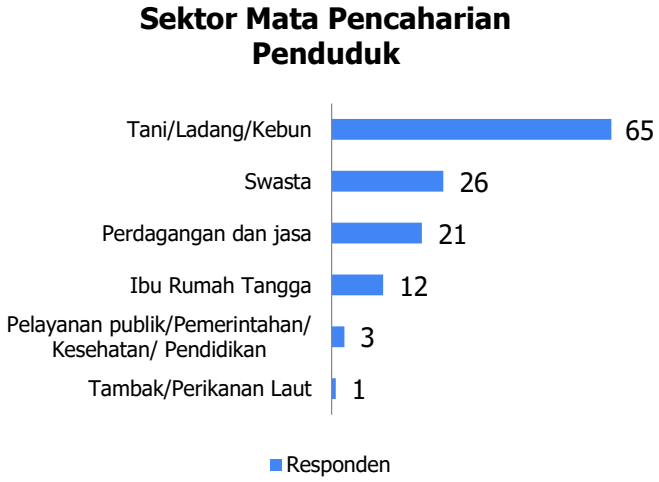

Gambar 4. 294 Identifikasi Kondisi Ekonomi Kecamatan Montong
Sumber : Hasil Analisis, 2024

7. Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat

Sebanyak 76 responden di Kecamatan Montong menyatakan terdapat kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dari 76 responden tersebut, menyatakan jenis kegiatan pemberdayaan masyarakat yang ada di Kecamatan Montong meliputi kegiatan: pembekalan (55 responden), pelatihan (37 responden), dan studi banding (1 responden).

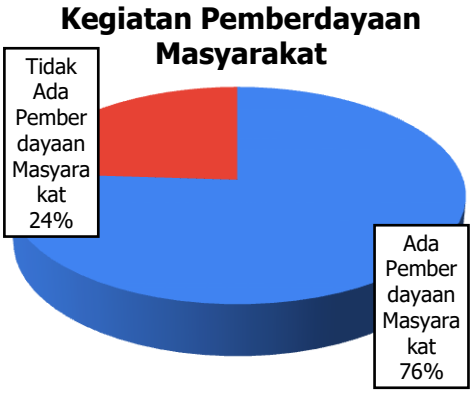

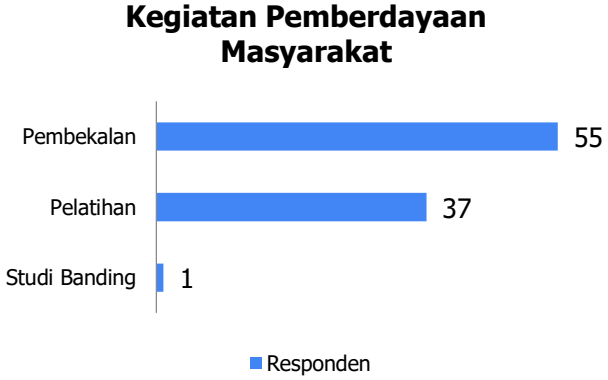

Gambar 4. 295 Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Montong

Sumber : Hasil Analisis, 2024

8. Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan

Sebanyak 84 responden di Kecamatan Montong merasa tidak ada pencemaran lingkungan yang mengganggu. Sehingga terdapat 16 responden menyatakan terdapat pencemaran di lingkungan mereka, dengan jenis pencemaran lingkungan antara lain: pencemaran udara (6 responden), pencemaran air (6 responden), dan pencemaran suara (5 responden).

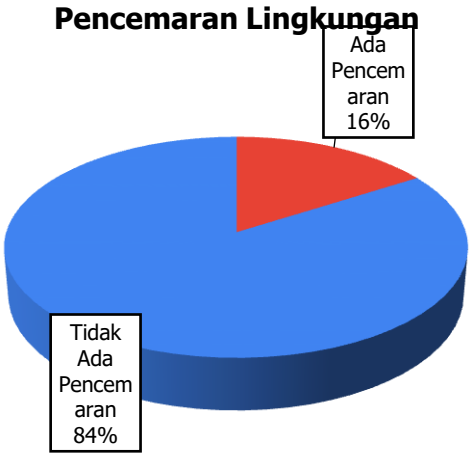

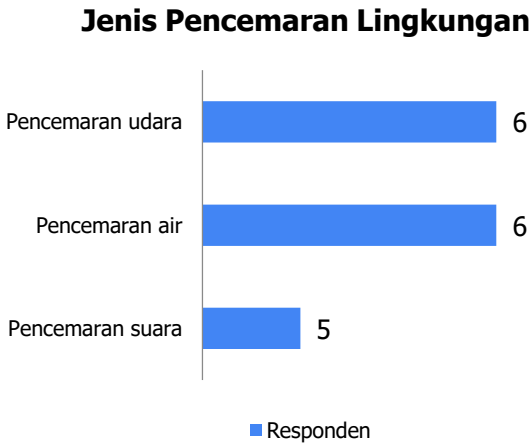

Gambar 4. 296 Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan Kecamatan Montong

Sumber : Hasil Analisis, 2024

9. Identifikasi Kondisi Perumahan dan Permukiman

Kondisi perumahan dan permukiman ditinjau dari status rumah yang dimiliki masyarakat. Mayoritas responden di Kecamatan Montong memiliki rumah dengan status rumah sendiri (81%), rumah orang tua/keluarga (18%), dan rumah sewa/kontrak (1%).

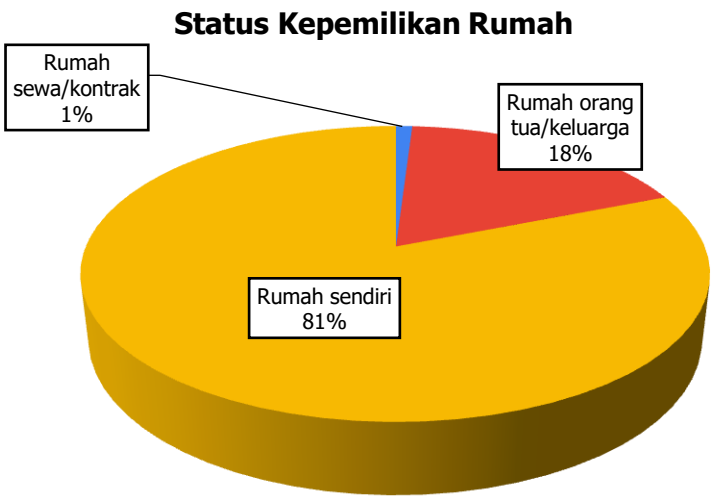

Gambar 4. 297 Identifikasi Kondisi Status Rumah Kecamatan Montong
Sumber : Hasil Analisis, 2024

10. Identifikasi Kondisi Sarana Pendidikan

Sebanyak 74 responden di Kecamatan Montong merasa terdapat permasalahan dalam hal pendidikan. Adapun jenis persoalan pendidikan yang terjadi di Kecamatan Montong menurut 74 responden tersebut antara lain: kendala ekonomi (48 responden), putus sekolah (27 responden), tidak bersekolah (9 responden), kendala akses ke sekolah (2 responden), kualitas pendidikan kurang (1 responden), kendala sarana prasarana pendidikan tidak memadai (1 responden), dan angka kelulusan rendah (1 responden).

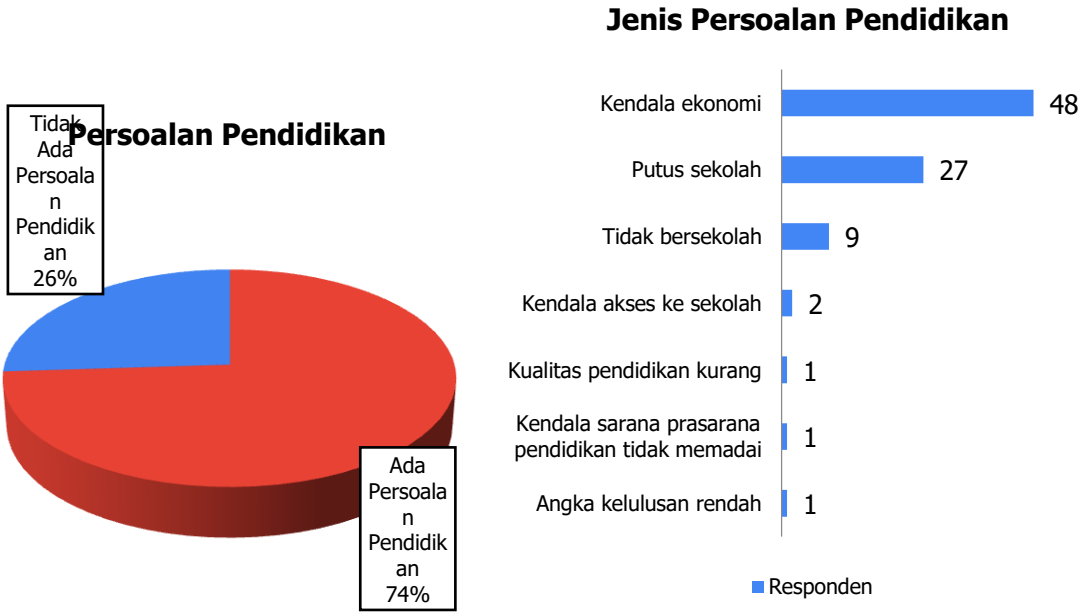

Gambar 4. 298 Identifikasi Persoalan Pendidikan Kecamatan Montong
Sumber : Hasil Analisis, 2024

11. Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Masyarakat

Dari 100 responden merasa terdapat beberapa jenis penyakit yang berada di Kecamatan Montong antara lain: demam (51 responden), lambung (47 responden), diabetes (17 responden), tekanan darah tinggi (10 responden), diare (10 responden), sistem otot (9 responden), kulit dan alergi (8 responden), infeksi saluran pernafasan atas (ISPA) (2 responden), asma (2 responden), serta paru-paru (1 responden).

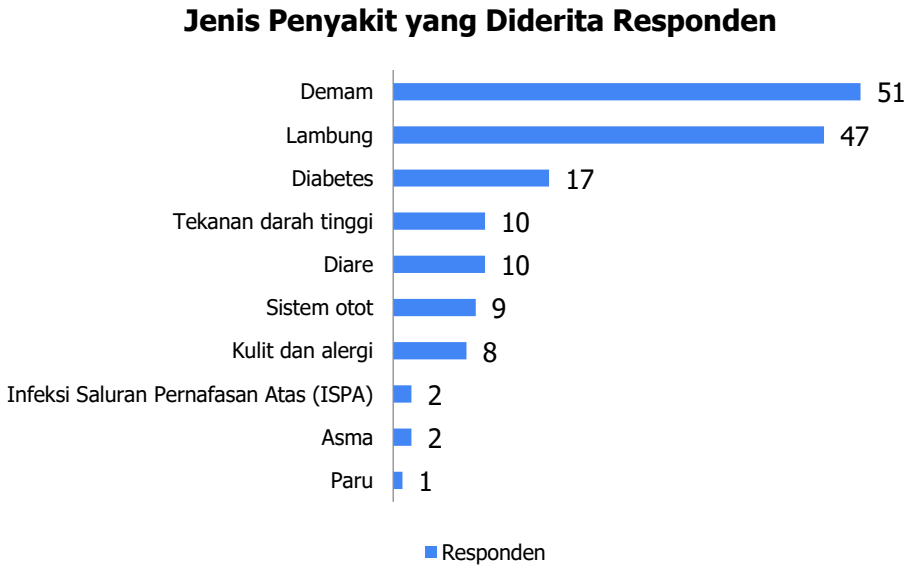

Gambar 4. 299 Identifikasi Kondisi Jenis Penyakit Kecamatan Montong
Sumber : Hasil Analisis, 2024

Sarana kesehatan yang banyak ditemui menurut responden di Kecamatan Montong antara lain: puskesmas (79 responden), praktek bidan (44 responden), praktek dokter (6 responden), puskesmas pembantu (4 responden), klinik (3 responden), dan rumah sakit (1 responden).

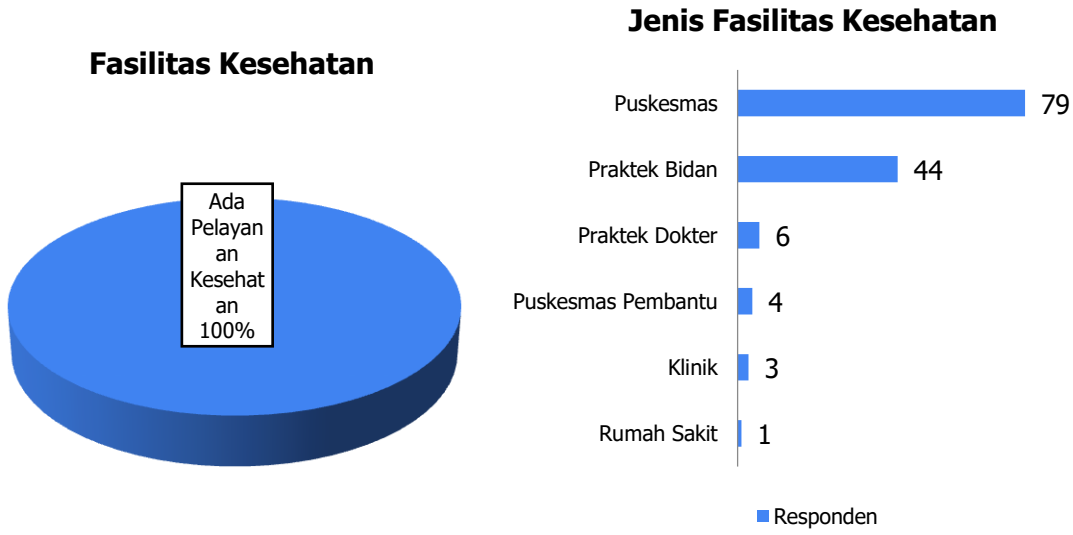

Gambar 4. 300 Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Kecamatan Montong
Sumber : Hasil Analisis, 2024

12. Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan

Sebanyak 98 responden di Kecamatan Montong menyatakan terdapat sarana keagamaan. Jenis sarana keagamaan tersebut antara lain: masjid (94 responden), musholla (84 responden), gereja (29 responden), dan klenteng (1 responden).

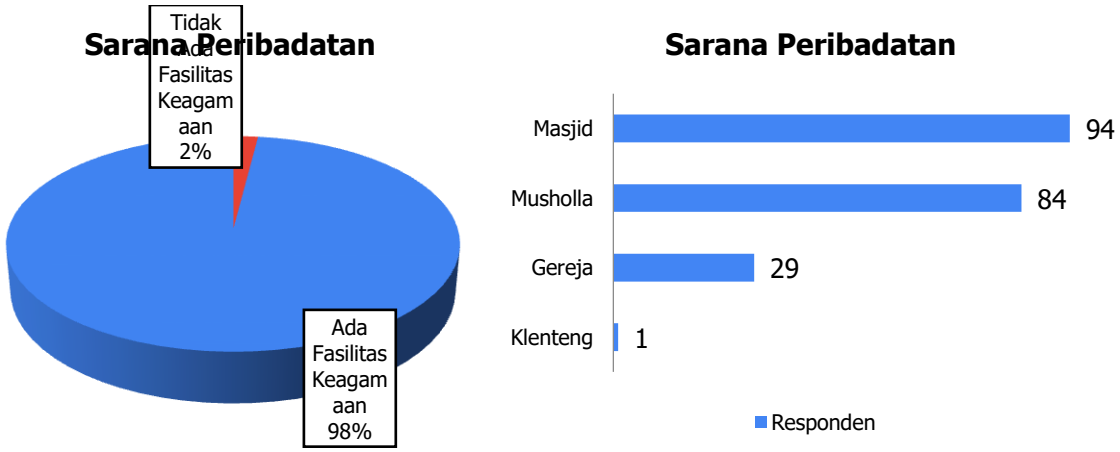

Gambar 4. 301 Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan Kecamatan Montong

Sumber : Hasil Analisis, 2024

13. Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa

Keberadaan fasilitas perdagangan dan jasa menurut responden yang ada di Kecamatan Montong antara lain: warung (93 responden), pasar tradisional (85 responden), minimarket (14 responden), dan ruko (8 responden).

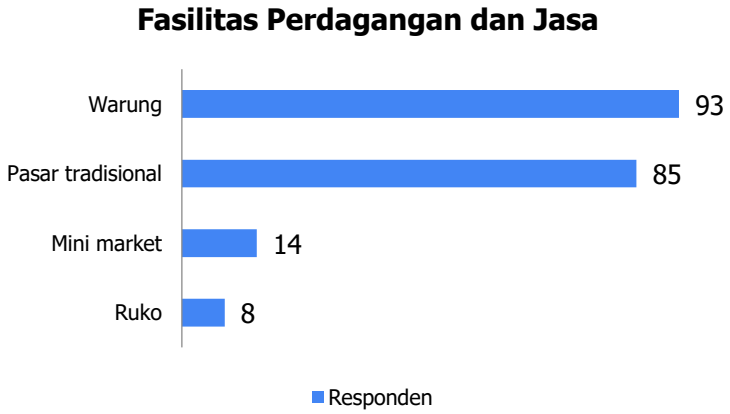

Gambar 4. 302 Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdangangan dan Jasa Kecamatan Montong

Sumber : Hasil Analisis, 2024

14. Identifikasi Kondisi Fasilitas Adiministrasi dan Pelayanan Publik

Menurut responden, fasilitas administrasi dan pelayanan publik yang ada di Kecamatan Montong antara lain: kantor desa (90 responden), kantor kecamatan (50 responden), kantor kelurahan (12 responden), layanan pengurusan kependudukan (KTP, surat pindah, surat lahir, surat kematian) (7 responden), layanan pembayaran PLN/PDAM/telepon (7 responden), kantor dusun (6 responden), layanan pembayaran PBB/pajak lainnya (5 responden), dan layanan perijinan (3 responden).

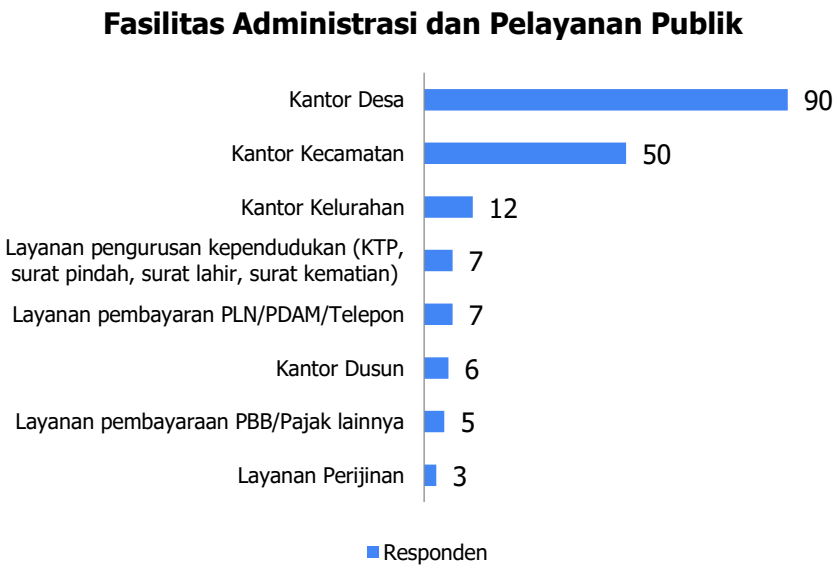

Gambar 4. 303 Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik Kecamatan Montong

Sumber : Hasil Analisis, 2024

15. Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi

Sarana rekreasi merupakan salah satu fasilitas dimana masyarakat bisa melakukan aktifitas melepas penat di waktu luang. 98% responden menyatakan bahwa terdapat sarana rekreasi di Kecamatan Montong. Dari 98 responden tersebut, yang menyatakan jenis sarana rekreasi berupa: taman bermain (50 responden), cafe (40 responden), objek wisata (12 responden), dan desa wisata (6 responden).

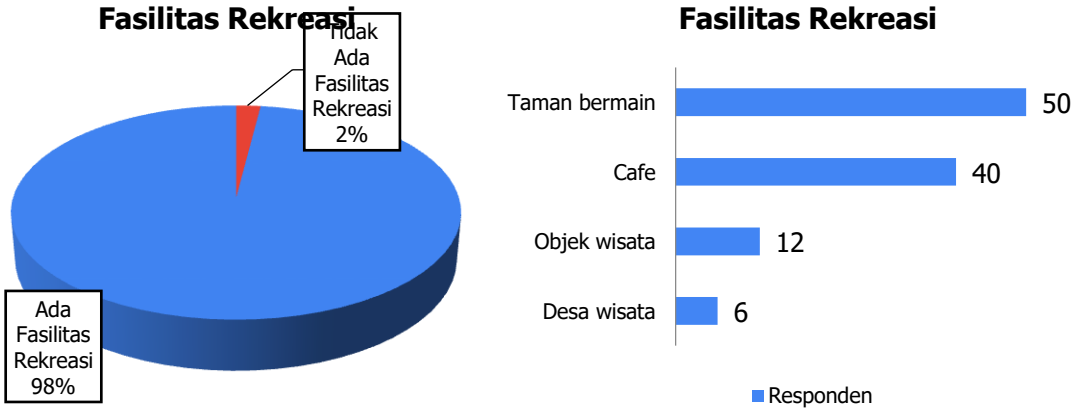

Gambar 4. 304 Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi Kecamatan Montong

Sumber : Hasil Analisis, 2024

16. Identifikasi Kondisi Sarana Ruang Terbuka Hijau

Sebanyak 95 responden menyatakan terdapat sarana RTH di Kecamatan Montong. Dari 95 responden tersebut, menyatakan bahwa sarana RTH di Kecamatan Montong adalah: taman bermain (46 responden), taman skala desa (37 responden), taman skala kecamatan (7 responden), taman skala lingkungan (6 responden), hutan kota (1 responden), taman skala kota (1 responden), dan lainnya (1 responden).

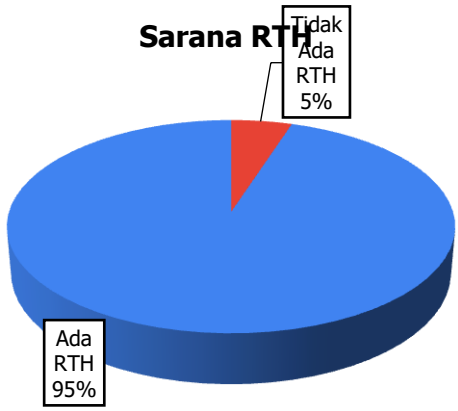

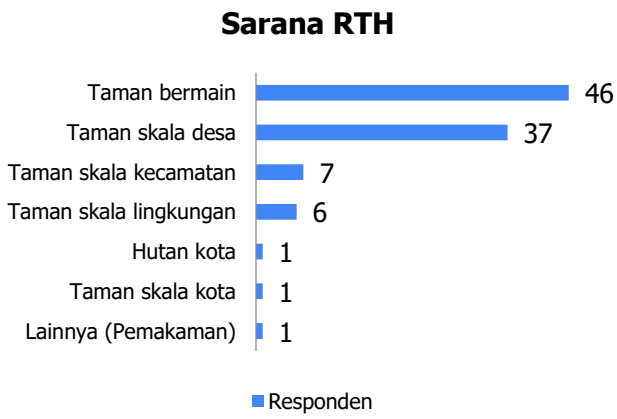

Sarana RTH Kecamatan Montong
Sumber : Hasil Analisis, 2024

17. Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Montong menyatakan terdapat sarana olahraga di lingkungan tempat tinggalnya. Sarana olahraga tersebut antara lain: lapangan sepakbola (88 responden), lapangan volley (84 responden), gedung olahraga (6 responden), pusat kebugaran (2 responden), dan lapangan tenis (2 responden).

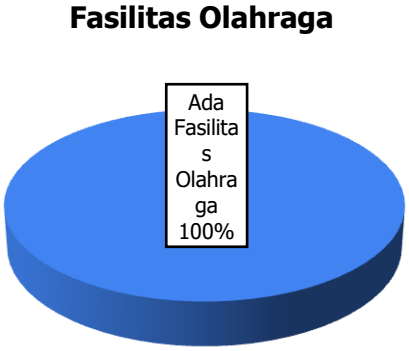

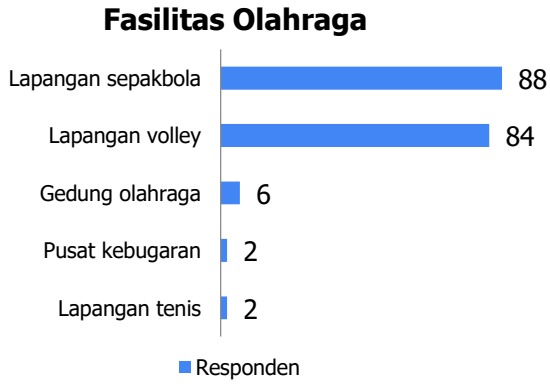

Gambar 4. 305 Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga Kecamatan Montong
Sumber : Hasil Analisis, 2024

18. Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan

Sebanyak 96 responden di Kecamatan Montong menyatakan bahwa ada sarana kesenian di lingkungan tempat tinggalnya. Sarana kesenian dan kebudayaan menurut 96 responden berupa: panggung hiburan (73 responden), gedung serbaguna (17 responden), gedung kesenian (5 responden), dan balai budaya (3 responden).

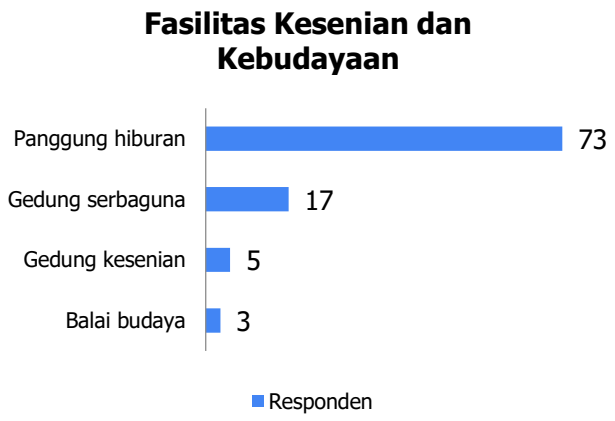

Gambar 4. 306 Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan Kecamatan Montong

Sumber : Hasil Analisis, 2024

19. Identifikasi Kondisi Prasarana Kebersihan

Sebanyak 95 responden di Kecamatan Montong merasa sampah yang ada telah dikelola. Jenis pengelolaannya antara lain: dikelola masing-masing rumah tangga (misalnya dibakar) (90 responden), dan dikelola secara komunal (kecamatan/kelurahan/desa/rw/rt) (5 responden).

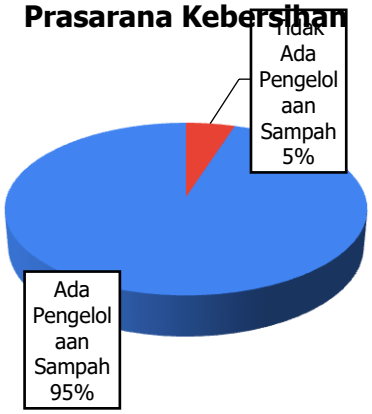

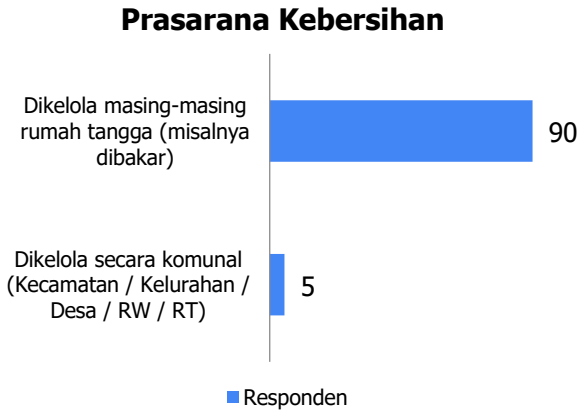

Gambar 4. 307 Identifikasi Kondisi Pengelolaan Sampah Kecamatan Montong

Sumber : Hasil Analisis, 2024

20. Identifikasi Kondisi Prasarana Air Bersih

Dari 100 responden di Kecamatan Montong, 67 responden berupa PDAM, 57 responden berupa sumur, 23 responden berupa sumber mata air, dan 23 responden berupa sungai.

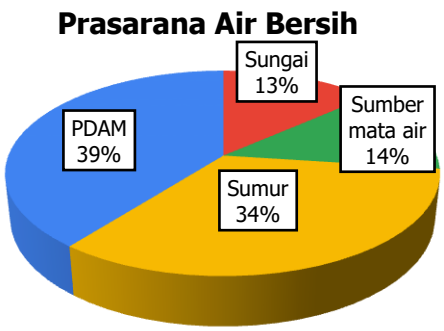

Gambar 4. 308 Identifikasi Kondisi Air Bersih Kecamatan Montong

Sumber : Hasil Analisis, 2024

21. Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah

Sebanyak 90 responden di Kecamatan Montong menyatakan prasarana limbah/air kotor telah dikelola. Adapun jenis sistem air limbah di Kecamatan Montong antara lain: septic tank pribadi (87 responden), dan sistem pengelolaan limbah terpusat/komunal/bersama (3 responden).

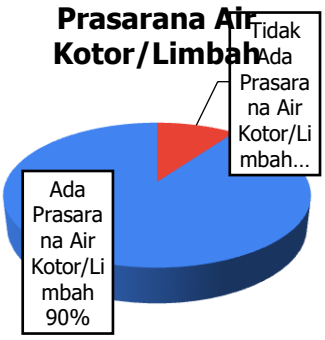

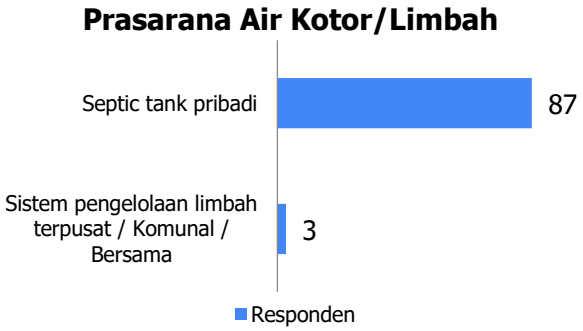

Gambar 4. 309 Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah Kecamatan Montong

Sumber : Hasil Analisis, 2024

22. Identifikasi Sumber Energi Listrik

Sebanyak 97% responden di Kecamatan Montong menggunakan sumber listrik PLN sebagai sumber energi sehari-hari.

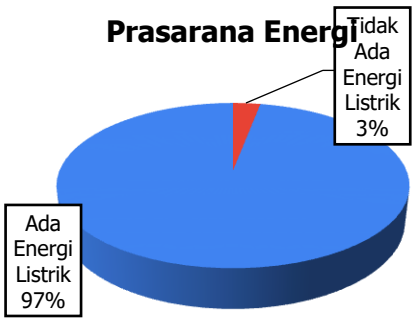

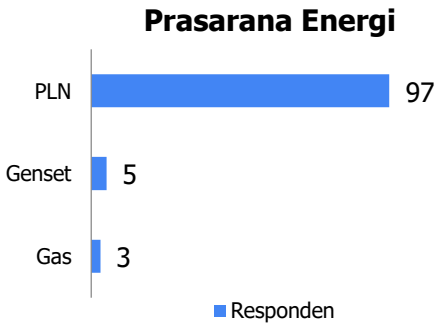

Gambar 4. 310 Identifikasi Sumber Energi Listrik Kecamatan Montong

Sumber : Hasil Analisis, 2024

23. Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi

Berdasarkan jawaban responden, di Kecamatan Montong sebagian besar telah menggunakan sebanyak responden, telepon seluler/HP sebanyak 74 responden, dan internet sebanyak 72 responden.

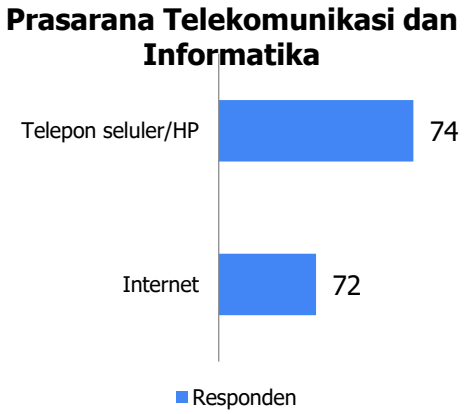

Gambar 4. 311 Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi Kecamatan Montong

Sumber : Hasil Analisis, 2024

24. Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir

Penyediaan prasarana penanganan banjir dilakukan sebagai tindak preventif terjadinya bencana banjir di lingkungan masyarakat. Prasarana penanganan banjir yang tersedia menurut jawaban 68 responden di Kecamatan Montong antara lain: bendungan/bendung/dam/embung (57 responden), saluran drainase (13 responden), dan banjir kanal (3 responden).

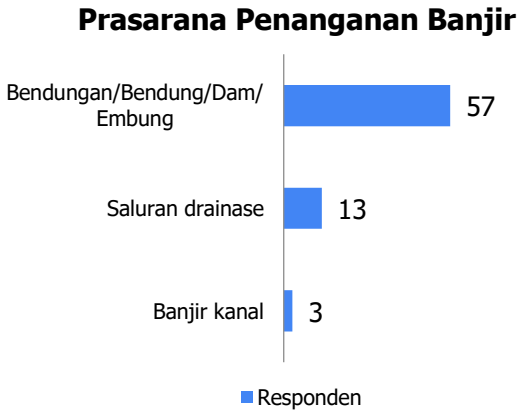

Gambar 4. 312 Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir Kecamatan Montong

Sumber : Hasil Analisis, 2024

25. Identifikasi Kondisi Angkutan Umum

Sebanyak 95 responden di Kecamatan Montong menyatakan terdapat angkutan umum di lingkungan mereka. Adapun jenis layanan angkutan umum yang terdapat di Kecamatan Montong antara lain: angkutan pedesaan (78 responden), becak (22 responden), ojek/gojek

(10 responden), angkot (10 responden), bus antar kota (5 responden), bus sekolah (4 responden), dan bus kota (4 responden).

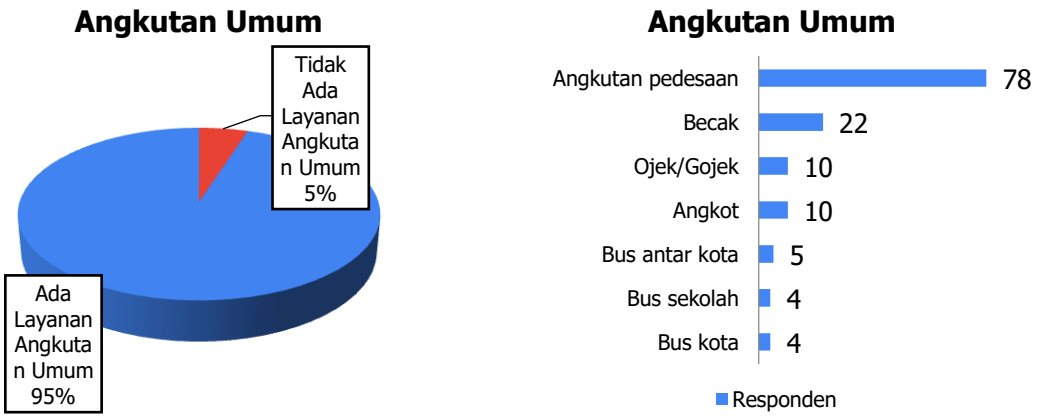

Gambar 4. 313 Identifikasi Kondisi Transportasi Kecamatan Montong

Sumber : Hasil Analisis, 2024

26. Identifikasi Kondisi Transportasi

Pada kategori transportasi sub kategori jaringan jalan, sebagian besar responden menjawab bahwa di Kecamatan Montong terfasilitasi oleh jaringan jalan. Adapun jenis jaringan jalan yang ada di Kecamatan Montong menurut persepsi responden antara lain: jalan poros desa/jalan desa (67 responden), jalan lingkungan (36 responden), jalan usaha tani (29 responden), jalan kabupaten (18 responden), jalan nasional (8 responden), dan jalan provinsi (5 responden).

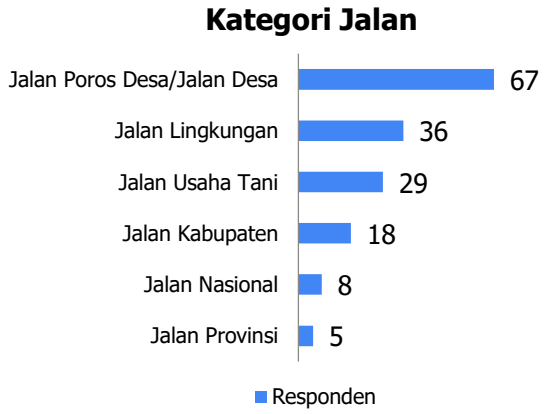

Gambar 4. 314 Identifikasi Kondisi Jaringan Jalan Kecamatan Montong

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4.10 Indeks Livability Kecamatan Palang

4.10.1 Profil Responden

Profil responden dilihat asal desa, mata pencaharian, jenis kelamin, pendidikan dan pendapatan. Dengan mengetahui profil responden, dapat diketahui latar belakang responden dan komposisi sampling di Kecamatan Palang.

1. Asal dan Kategori Desa

Berdasarkan Asal desanya responden Kecamatan Palang terdiri dari Cendoro (7%), Cepokorejo (5%), Dawung (5%), Gesikharjo (6%), Glodog (5%), Karangagung (6%), Ketambul (5%), Kradenan (4%), Leran Kulon (4%), Leran Wetan (6%), Ngimbang (5%), Palang (5%), Panyuran (6%), Pliwetan (4%), Pucangan (6%), Sumurgung (6%), Tasikmadu (5%), Tegalbang (5%), Wangun (5%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

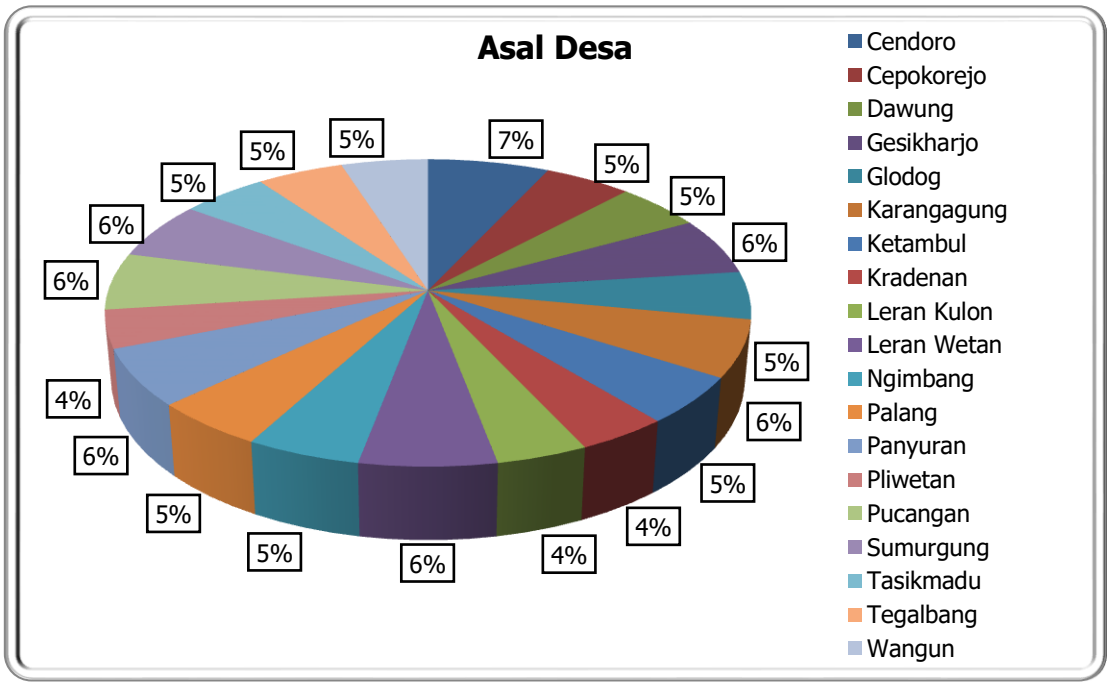

Gambar 4. 315 Asal Desa Responden Kecamatan Palang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

2. Mata Pencaharian

Adapun mata pencaharian responden di Kecamatan Palang adalah sebagai berikut: Freelancer/Honorer (1%); Pelajar/Mahasiswa (1%); Ibu Rumah Tangga (8%); Perangkat desa/kelurahan/kecamatan (18%); PNS/TNI/POLRI/Militer/Pegawai Pemerintah Non PNS (5%); Guru/Dosen/Rohaniawan/Ustad (2%); Buruh/Nelayan/Petani/Peternak (4%); Wirausaha (21%); Wiraswasta (17%); Karyawan swasta (21%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

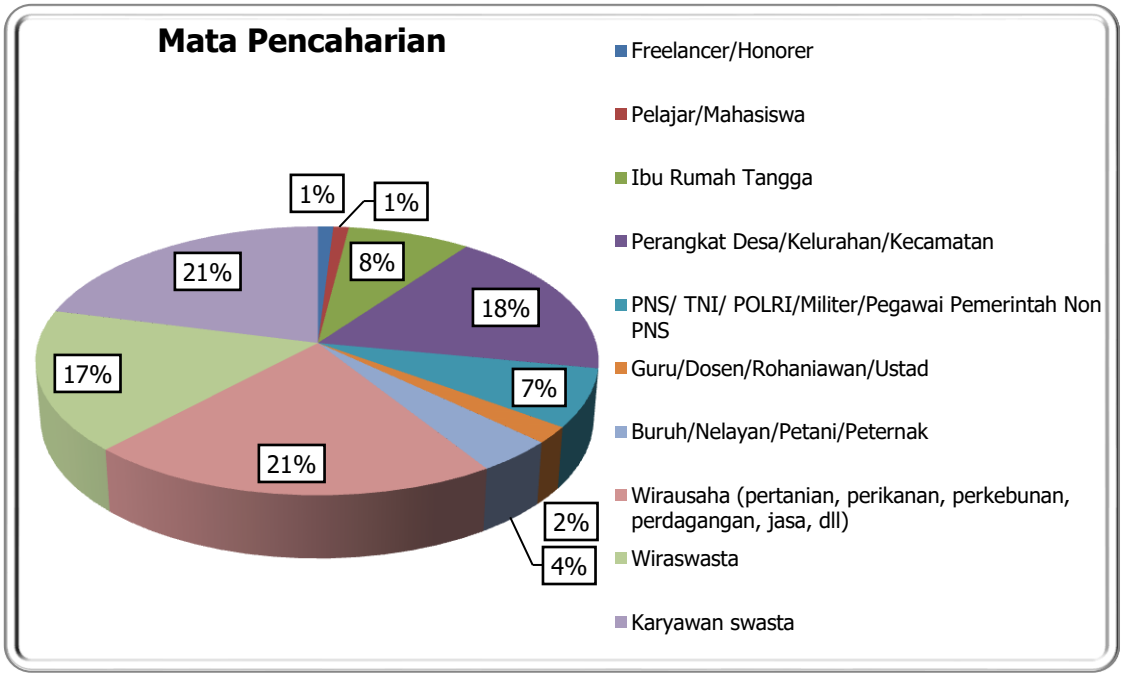

Gambar 4. 316 Mata Pencaharian Responden Kecamatan Palang
Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden Kecamatan Palang yaitu 77% pria dan 23% wanita.

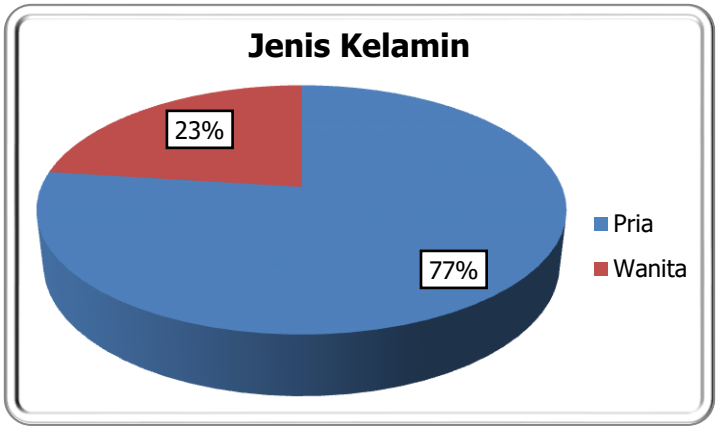

Gambar 4. 317 Jenis Kelamin Responden Kecamatan Palang
Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. Umur

Responden yang mengisi kuesioner memiliki rentang umur 21 tahun hingga >59 tahun dengan rincian: 21-24 tahun (2%); 25-29 tahun (5%); 30-34 tahun (16%); 35-39 tahun (14%); 40-44 tahun (22%); 45-49 tahun (21%); 50-54 tahun (18%) 55-59 tahun (2%) . Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

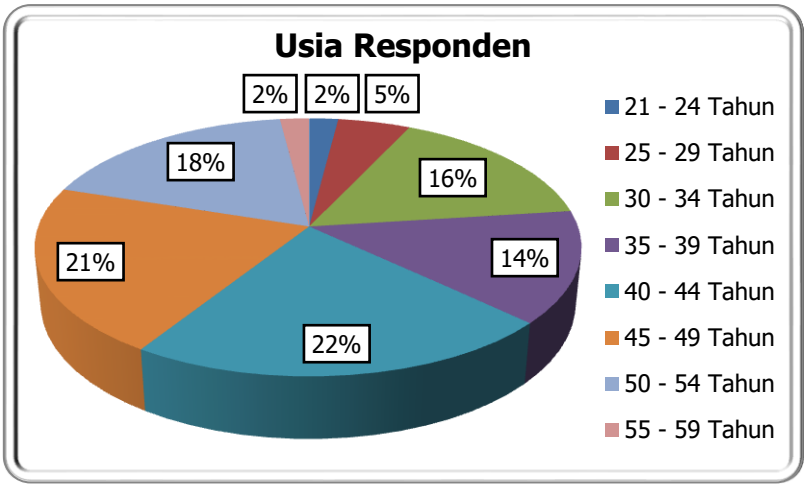

Gambar 4. 318 Usia Responden Kecamatan Palang
Sumber : Hasil Analisis, 2024

5. Pendidikan

Adapun latar belakang pendidikan responden di Kecamatan Palang adalah sebagai berikut: SD sederajat (1%), SMP sederajat (9%); SMA sederajat (60%); D1/D3 (3%); dan D4/S1 (27%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

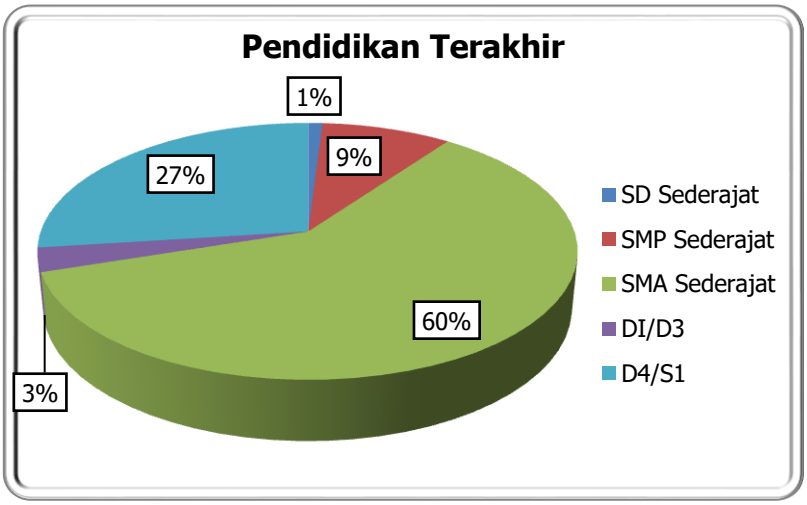

Gambar 4. 319 Pendidikan Terakhir Responden Kecamatan Palang
Sumber : Hasil Analisis, 2024

6. Pendapatan

Adapun pendapatan responden Kecamatan Palang adalah sebagai berikut; <Rp2.000.000 (30%); Rp2.000.000 – Rp5.000.000 (69%); dan Rp5.000.000 – Rp10.000.000 (1%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

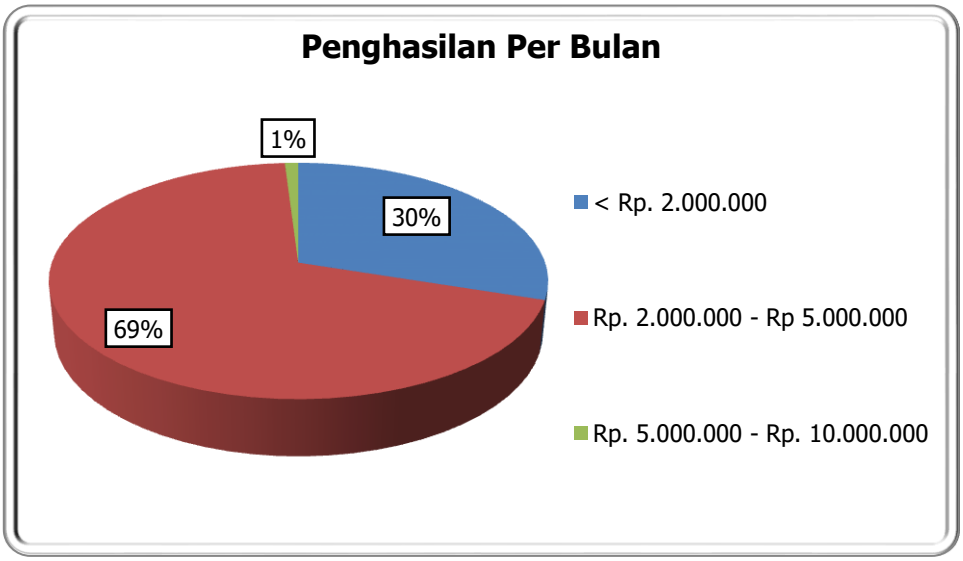

Gambar 4. 320 Pendapatan Responden Kecamatan Palang
Sumber : Hasil Analisis, 2024

4.10.2Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 9 Kategori

Penilaian Indeks Livability berdasarkan 9 kategori meliputi: Keamanan dan Kebencanaan, Politik dan Demokrasi, Ekonomi dan Ketahanan Pangan, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Perumahan dan Permukiman, Sarana Kawasan, Prasarana Kawasan, dan Transportasi. Kategori Sarana Kawasan di Kecamatan Palang mendapatkan nilai Indeks Livability tertinggi atau masyarakat merasa puas/sangat puas dengan Sarana Kawasan di Kecamatan Palang . Adapun rincian untuk masing-masing kategori sebagai berikut:

27. Keamanan dan Kebencanaan (84,88%)
28. Politik dan Demokrasi (82,41%)
29. Ekonomi dan Ketahanan Pangan (82,43%)
30. Pemberdayaan Masyarakat (81,5%)
31. Lingkungan Hidup (84,78%)
44. Perumahan & Permukiman (81,38%)
45. Sarana Kawasan (85,73%)
46. Prasarana Kawasan (83,45%)
47. Transportasi (86,75%).

Nilai Indeks Livability untuk 9 kategori dapat dilihat pada diagram berikut:

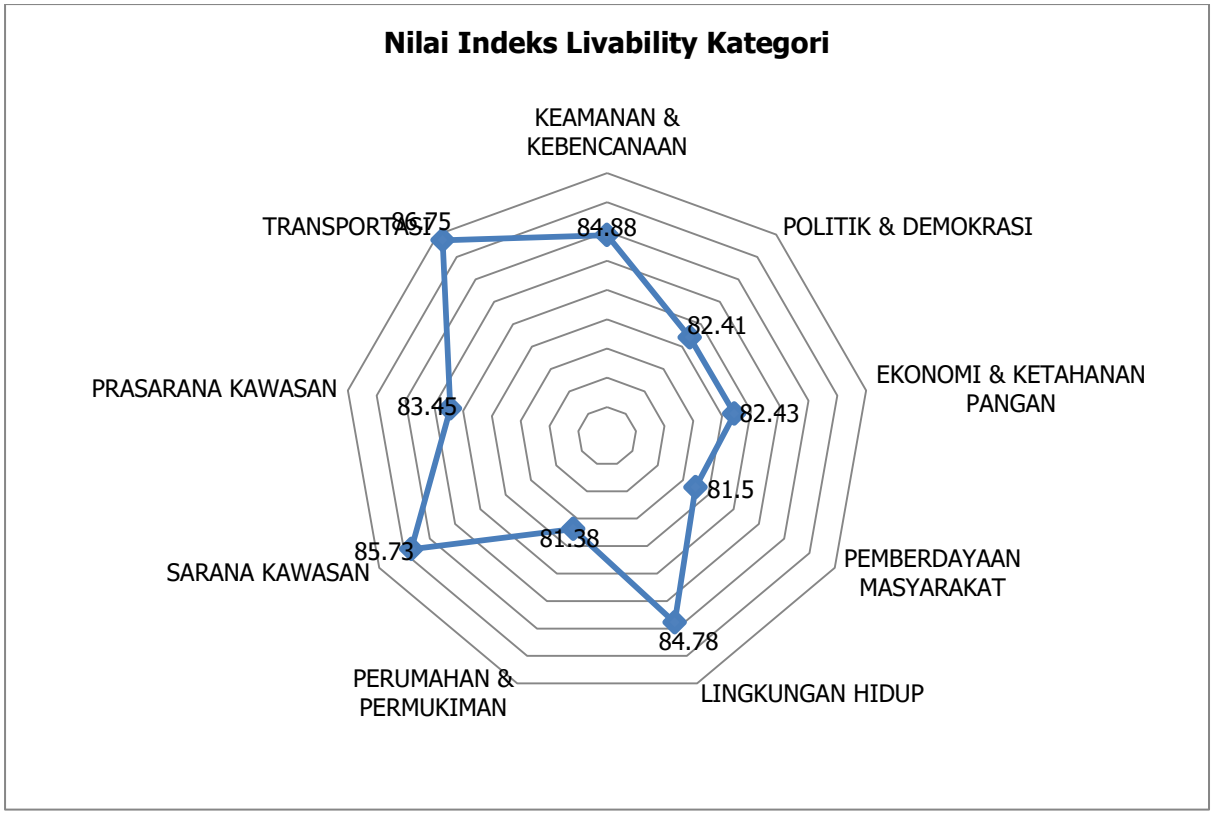

Gambar 4. 321 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 9 Kategori Kecamatan Palang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Hasil analisis 9 kategori diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata Nilai Indeks Livability Kecamatan Palang adalah 83,70%.

4.10.3Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 26 Sub-Kategori

Penilaian Livability Index Berdasarkan 26 Sub Kategori meliputi: Keamanan, Kebencanaan, Politik, Partisipasi Publik, Ketahanan Pangan, Ekonomi, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Perumahan Dan Permukiman, Sarana Pendidikan Sarana Kesehatan Masyarakat Sarana Fasilitas Perdagangan Dan Jasa, Fasilitas Administrasi Dan Pelayanan Publik, Sarana Rekreasi RTH Sarana Olahraga Sarana Kesenian Dan Kebudayaan Prasarana Kebersihan, Prasarana Air Bersih Prasarana Air Kotor/ Limbah, Prasarana Energi, Prasarana Telekomunikasi Dan Informatika, Prasarana Penanganan Banjir, Angkutan Umum Transportasi. Adapun nilai Livability Indeks untuk masing-masing sub kategori dijabarkan sebagai berikut:

1. Keamanan (84,88%)
2. Kebencanaan (84,88%)
3. Politik (81,75%)
4. Partisipasi Publik (83,06%)
5. Ketahanan Pangan (84,88%)
6. Ekonomi (80,79%)
7. Pemberdayaan Masyarakat (81,50%)
8. Lingkungan Hidup (84,78%)
9. Perumahan Dan Permukiman (81,38%)
10. Sarana Pendidikan (89,25%)

48. Sarana Kesehatan Masyarakat (88,17%)
49. Sarana Keagamaan (87,67%)
50. Sarana Fasilitas Perdagangan Dan Jasa (84,88%)
51. Fasilitas Administrasi Dan Pelayanan Publik (86,08%)
52. Sarana Rekreasi (84,75%)
53. RTH (85%)
54. Sarana Olahraga (86%)
55. Sarana Kesenian Dan Kebudayaan (80,56%)
56. Prasarana Kebersihan (83,06%)
57. Prasarana Air Bersih (84,50%)
58. Prasarana Air Kotor/ Limbah (82,17%)
59. Prasarana Energi (82,06%)
60. Prasarana Telekomunikasi Dan Informatika (83,35%)
61. Prasarana Penanganan Banjir (85,44%)
62. Angkutan Umum (83,92%)
63. Transportasi (88,45%)

Nilai Indeks Livability untuk 26 sub-kategori dapat dilihat pada diagram berikut

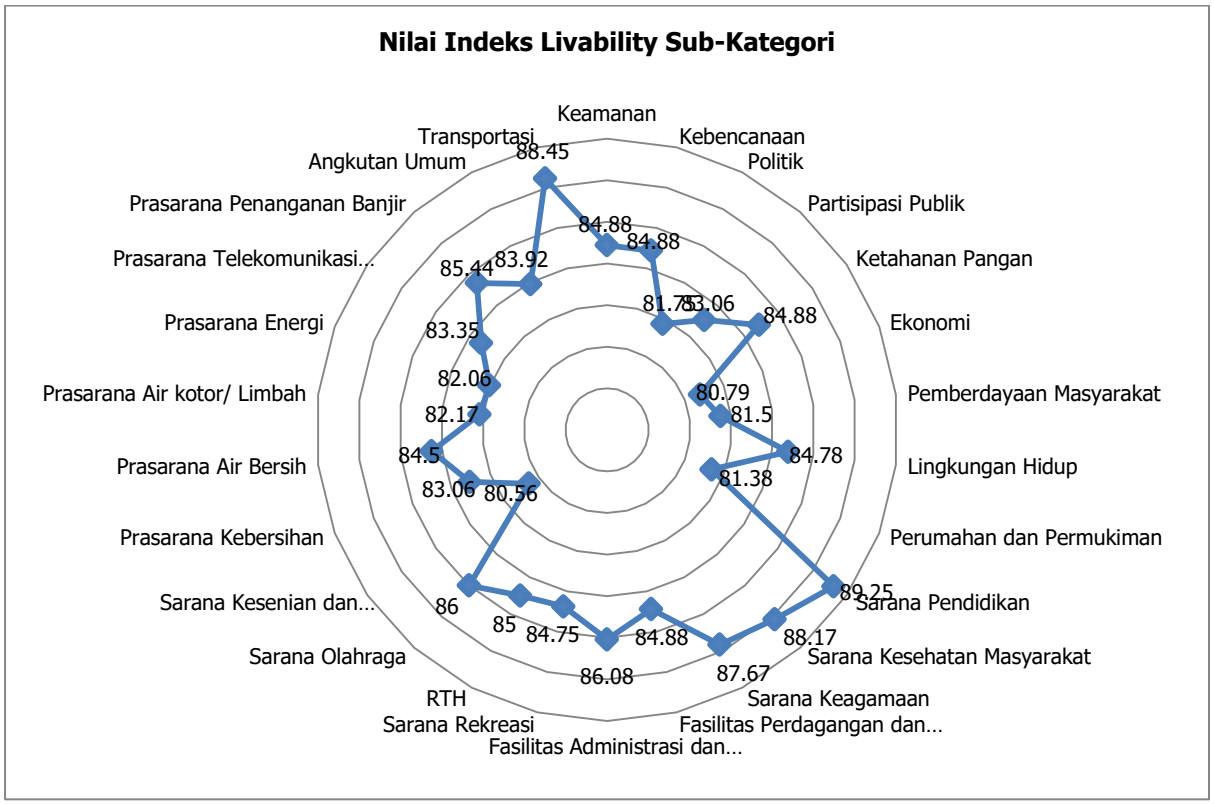

Gambar 4. 322 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 26 Sub Kategori Kecamatan Palang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

1. Identifikasi Kondisi Keamanan

Sebanyak 85 responden di Kecamatan Palang merasa wilayahnya aman atau tidak adanya gangguan. Sehingga terdapat 15 responden merasa terdapat gangguan keamanan di lingkungan mereka. Adapun jenis gangguan keamanan menurut 15 responden tersebut berupa: pencurian (10 responden), perseteruan antar tetangga (7 responden), dan konflik antar kelompok (1 responden).

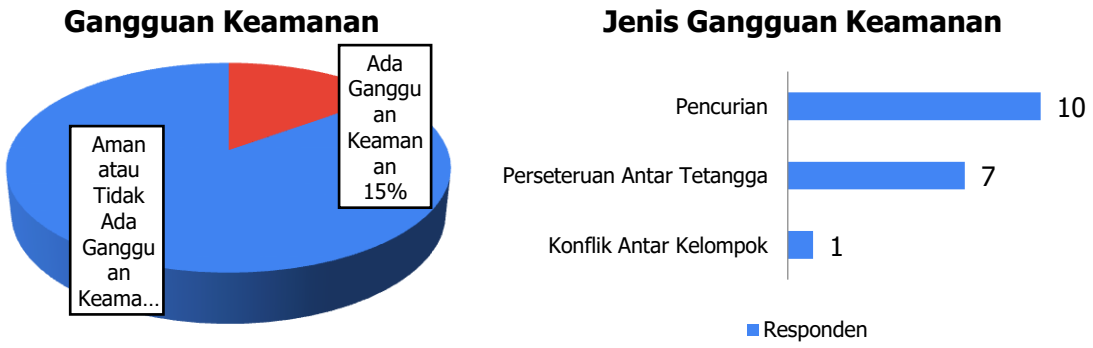

Gambar 4. 323 Identifikasi Kondisi Keamanan Kecamatan Palang
Sumber : Hasil Analisis, 2024

2. Identifikasi Kondisi Kebencanaan

Sebanyak 96 responden di Kecamatan Palang merasa terdapat bencana di lingkungan mereka. Adapun jenis bencana yang terjadi di Kecamatan Palang menurut 96 responden tersebut adalah sebagai berikut: banjir/genangan (50 responden), kegagalan industri (29 responden), kekeringan (11 responden), angin kencang/puting beliung (9 responden), gelombang tinggi/banjir rob/abrasi (7 responden), dan gempa bumi (3 responden).

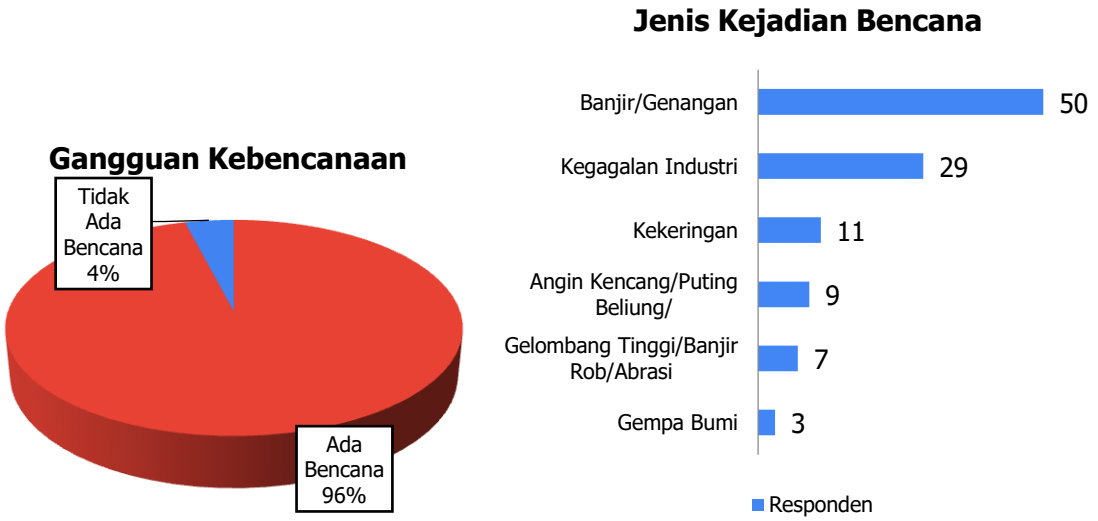

Gambar 4. 324 Identifikasi Kondisi Kebencanaan Kecamatan Palang
Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. Identifikasi Kondisi Kegiatan Politik

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Palang menyatakan terdapat kegiatan politik di lingkungan mereka. Menurut 100 responden tersebut, jenis kegiatan politik yang diikuti oleh masyarakat Kecamatan Palang antara lain: pemilu/pilkada (97 responden), kampanye partai (76 responden), sosialisasi partai (53 responden), rapat partai (40 responden), dan pembagian bansos dari partai (38 responden).

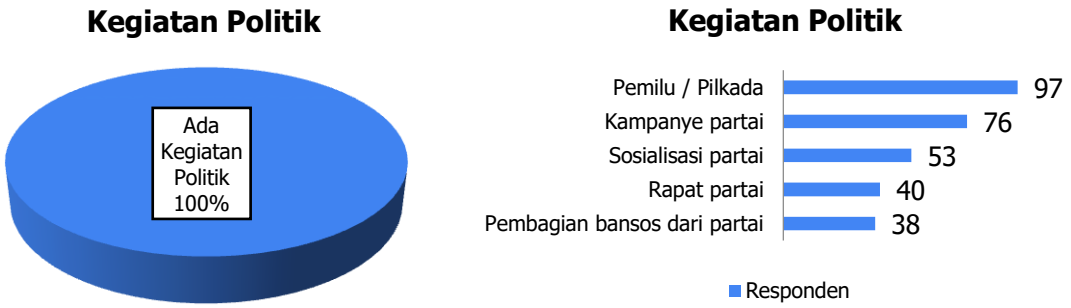

Gambar 4. 325 Identifikasi Kegiatan Politik Kecamatan Palang
Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. Identifikasi Kondisi Partisipasi Publik

Sebanyak 95 responden di Kecamatan Palang menyatakan terdapat partisipasi publik masyarakat di lingkungan mereka. Beberapa kegiatan partisipasi publik yang pernah diikuti oleh masyarakat Kecamatan Palang antara lain: musrenbang desa/kelurahan (80 responden), penyusunan rencana tata ruang desa (42 responden), penyusunan RPJM desa (33 responden), dan musrenbang kecamatan (19 responden).

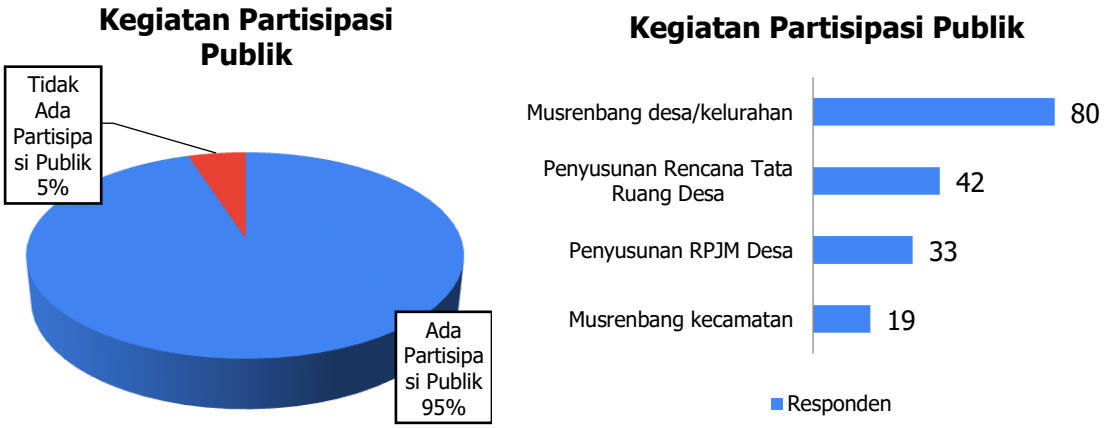

Gambar 4. 326 Identifikasi Pasrtisipasi Publik Kecamatan Palang
Sumber : Hasil Analisis, 2024

5. Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan

Bahan pangan atau sembako merupakan hal primer yang dibutuhkan masyarakat. Dari 100 responden yang boleh menjawab lebih dari 1 jawaban, bahan pangan dan sembako yang ketersediaannya menjadi prioritas masyarakat Kecamatan Palang antara lain: beras

(99 responden), minyak goreng dan mentega (80 responden), gas elpiji dan minyak tanah (78 responden), bawang merah dan bawang putih (74 responden), gula (52 responden), telur ayam (40 responden), susu (33 responden), daging sapi dan daging ayam (32 responden), garam (31 responden), serta lainnya (1 responden). Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau pada diagram berikut.

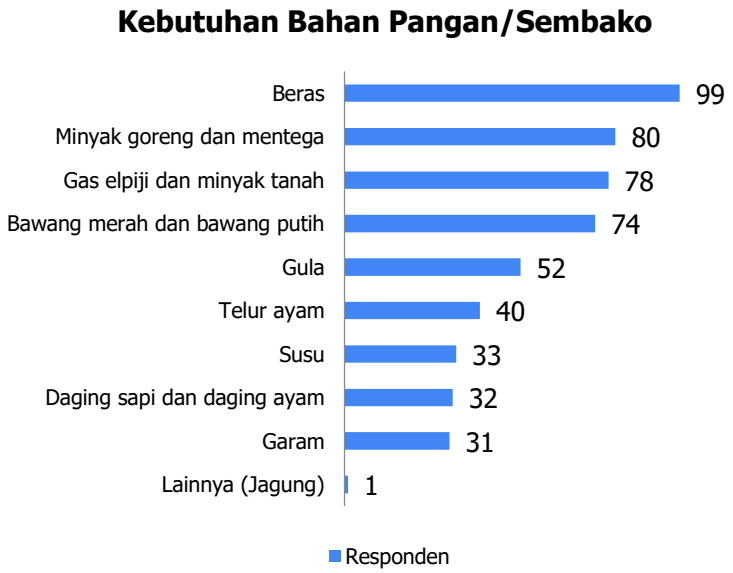

Gambar 4. 327 Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan/Sembako Kecamatan Palang
Sumber : Hasil Analisis, 2024

6. Identifikasi Kondisi Ekonomi

Responden di Kecamatan Palang bekerja di sektor tani/ladang/kebun (75%), perdagangan dan jasa (45%), swasta (36%), pelayanan publik/pemerintahan/kesehatan/ pendidikan (29%), tambak/perikanan laut (22%), serta ibu rumah tangga (1%).

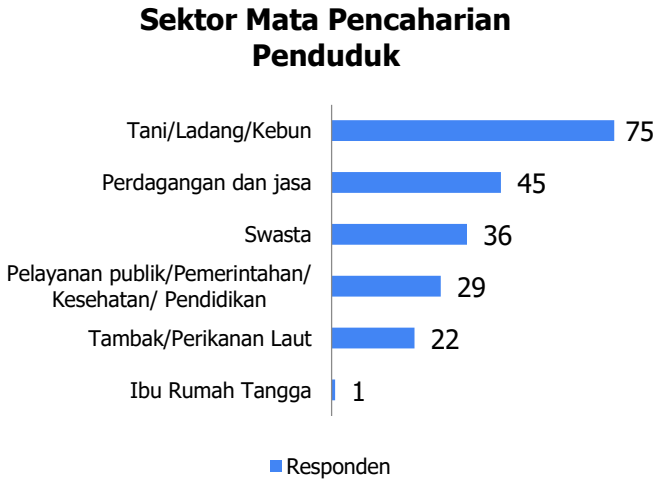

Gambar 4. 328 Identifikasi Kondisi Ekonomi Kecamatan Palang
Sumber : Hasil Analisis, 2024

7. Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat

Sebanyak 99 responden di Kecamatan Palang menyatakan terdapat kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dari 99 responden tersebut, menyatakan jenis kegiatan pemberdayaan masyarakat yang ada di Kecamatan Palang meliputi kegiatan: pelatihan (99 responden), pembekalan (81 responden), dan studi banding (5 responden).

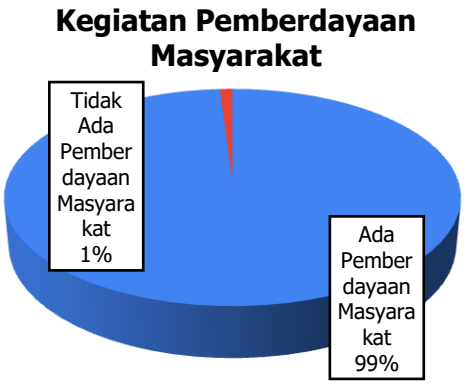

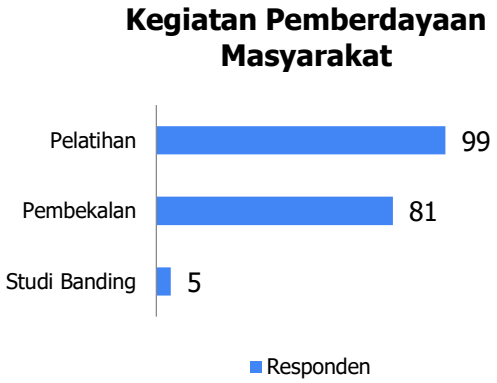

Gambar 4. 329 Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Palang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

8. Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan

Sebanyak 90 responden di Kecamatan Palang merasa tidak ada pencemaran lingkungan yang mengganggu. Sehingga terdapat 10 responden menyatakan terdapat pencemaran di lingkungan mereka, dengan jenis pencemaran lingkungan antara lain: pencemaran udara (7 responden), pencemaran air (6 responden), dan pencemaran suara (3 responden).

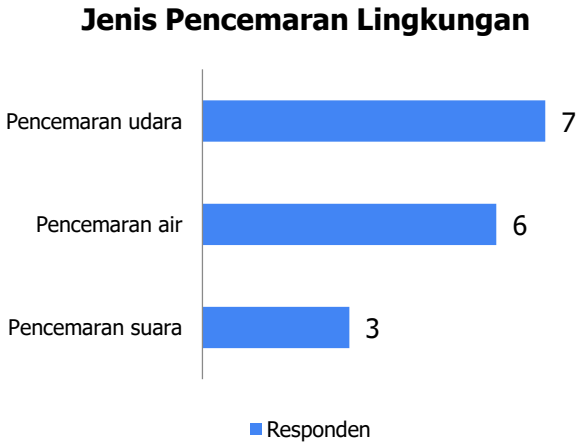

Gambar 4. 330 Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan Kecamatan Palang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

9. Identifikasi Kondisi Perumahan dan Permukiman

Kondisi perumahan dan permukiman ditinjau dari status rumah yang dimiliki masyarakat. Mayoritas responden di Kecamatan Palang memiliki rumah dengan status rumah sendiri (54%), dan rumah orang tua/keluarga (46%).

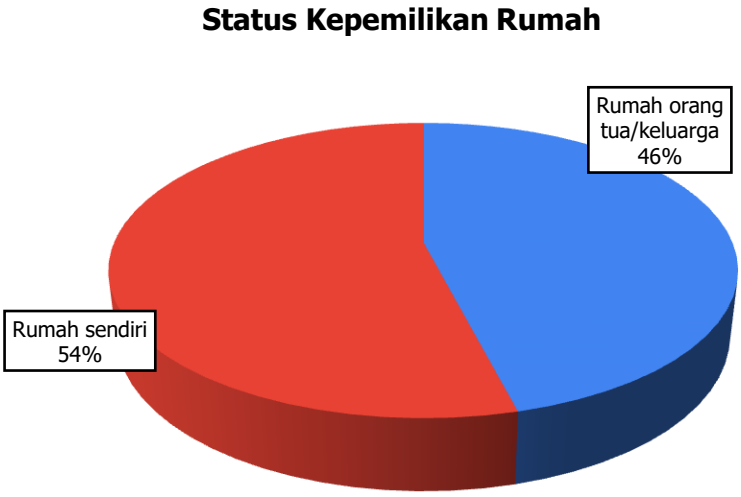

Gambar 4. 331 Identifikasi Kondisi Status Rumah Kecamatan Palang
Sumber : Hasil Analisis, 2024

10. Identifikasi Kondisi Sarana Pendidikan

Sebanyak 35 responden di Kecamatan Palang merasa terdapat permasalahan dalam hal pendidikan. Adapun jenis persoalan pendidikan yang terjadi di Kecamatan Palang menurut 35 responden tersebut antara lain: kendala ekonomi (17 responden), putus sekolah (17 responden), tidak bersekolah (12 responden), kualitas pendidikan kurang (2 responden), kendala sarana prasarana pendidikan tidak memadai (1 responden), dan angka kelulusan rendah (1 responden).

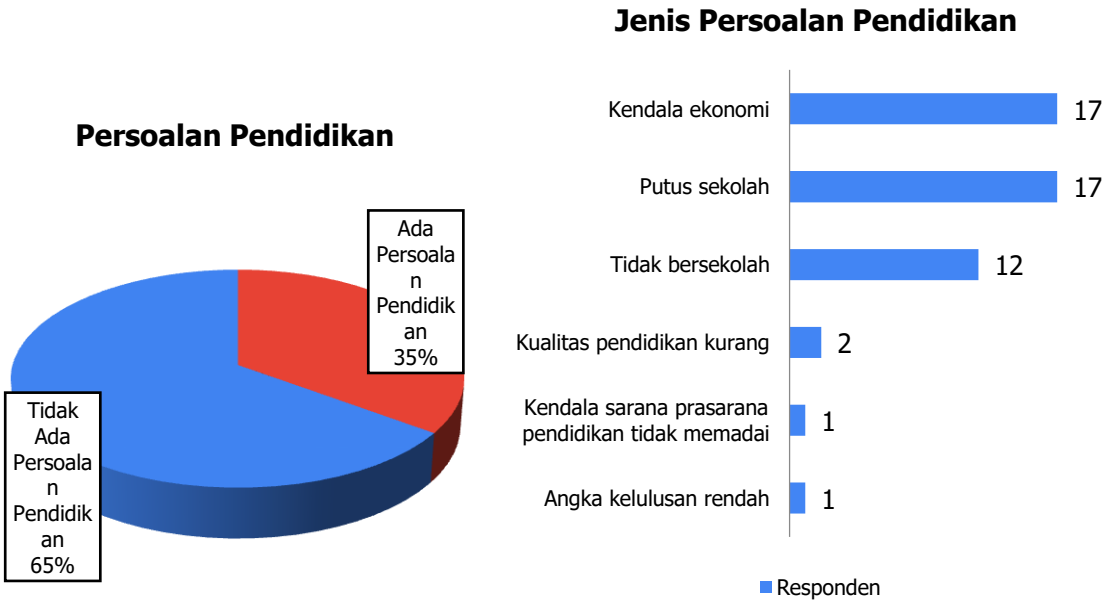

Gambar 4. 332 Identifikasi Persoalan Pendidikan Kecamatan Palang
Sumber : Hasil Analisis, 2024

11. Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Masyarakat

Dari 100 responden merasa terdapat beberapa jenis penyakit yang berada di Kecamatan Palang antara lain: demam (88 responden), lambung (21 responden), tekanan darah tinggi (17 responden), diare (16 responden), diabetes (14 responden), kulit dan alergi (5 responden), infeksi saluran pernafasan atas (ISPA) (5 responden), sistem otot (4 responden), serta asma (1 responden).

Jenis Penyakit yang Diderita Responden

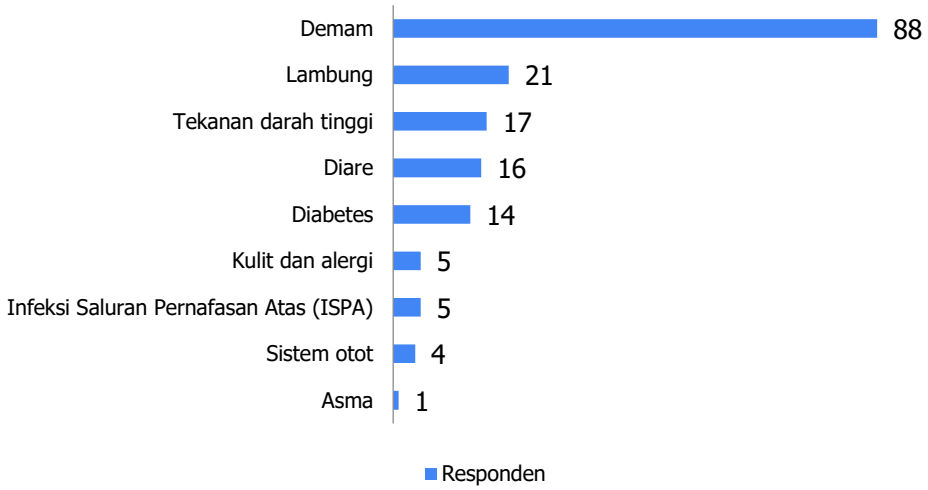

Gambar 4. 333 Identifikasi Kondisi Jenis Penyakit Kecamatan Palang
Sumber : Hasil Analisis, 2024

Sarana kesehatan yang banyak ditemui menurut responden di Kecamatan Palang antara lain: praktek bidan (91 responden), praktek dokter (76 responden), klinik (73 responden), puskesmas pembantu (45 responden), puskesmas (21 responden), dan lainnya (2 responden).

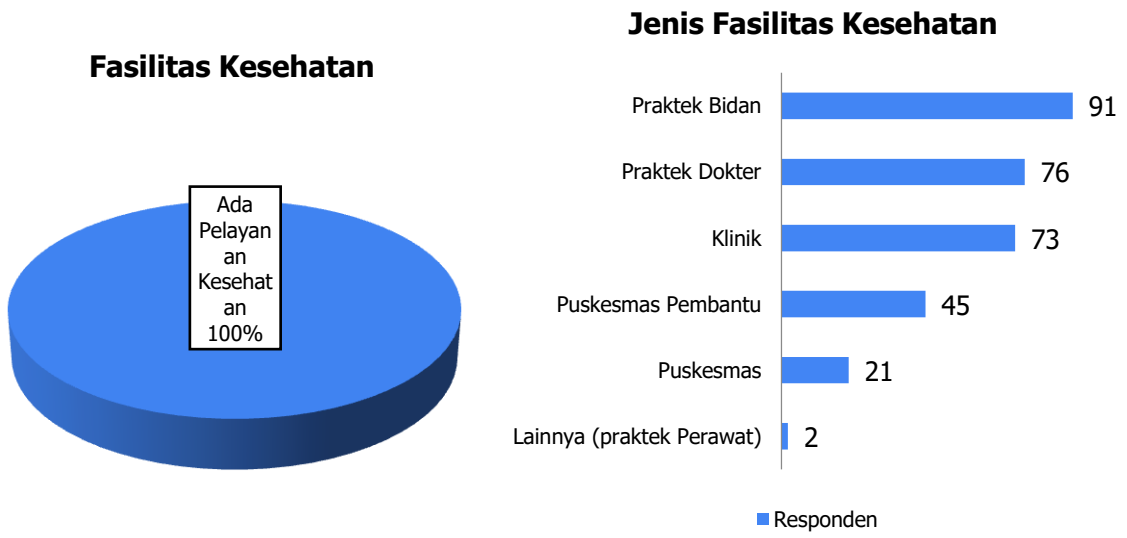

Gambar 4. 334 Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Kecamatan Palang
Sumber : Hasil Analisis, 2024

12. Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Palang menyatakan terdapat sarana keagamaan. Jenis sarana keagamaan tersebut antara lain: masjid (100 responden), musholla (95 responden), dan gereja (7 responden).

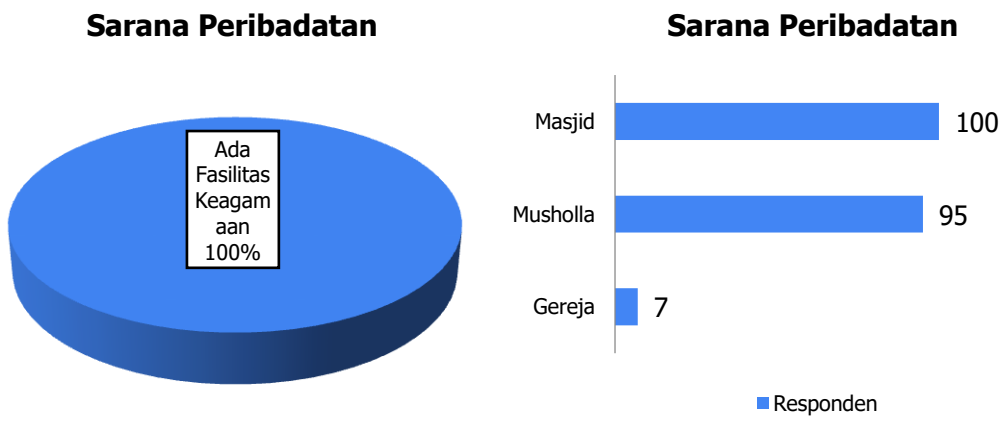

Gambar 4. 335 Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan Kecamatan Palang
Sumber : Hasil Analisis, 2024

13. Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa

Keberadaan fasilitas perdagangan dan jasa menurut responden yang ada di Kecamatan Palang antara lain: warung (94 responden), ruko (84 responden), minimarket (80 responden), pasar tradisional (75 responden), dan pusat perbelanjaan (pasar modern) (35 responden).

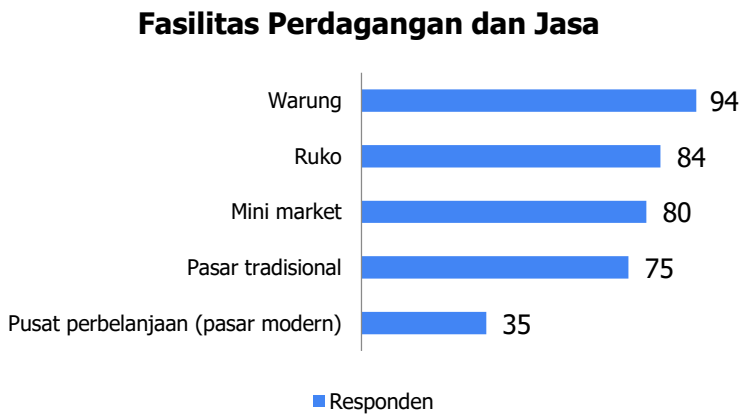

Gambar 4. 336 Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdangangan dan Jasa Kecamatan Palang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

14. Identifikasi Kondisi Fasilitas Adiministrasi dan Pelayanan Publik

Menurut responden, fasilitas administrasi dan pelayanan publik yang ada di Kecamatan Palang antara lain: kantor desa (90 responden), layanan pengurusan kependudukan (KTP, surat pindah, surat lahir, surat kematian) (45 responden), layanan perijinan (43 responden), layanan pembayaran PBB/pajak lainnya (28 responden), layanan pembayaran PLN/PDAM/telepon (22 responden), kantor kecamatan (15 responden), kantor kelurahan (11 responden), dan kantor dusun (1 responden).

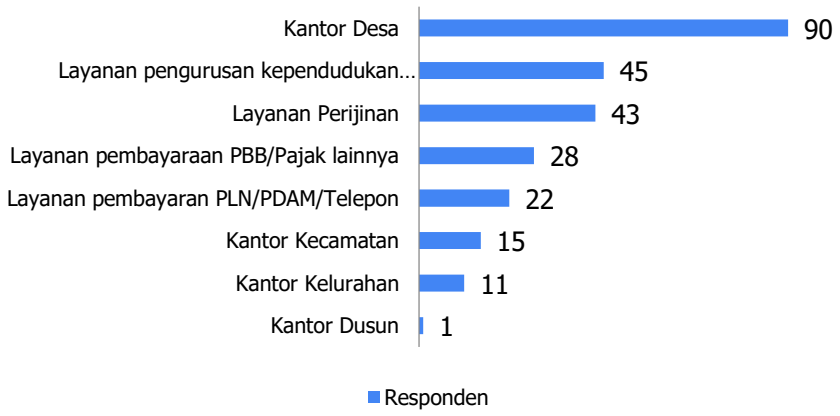

Gambar 4. 337 Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik Kecamatan Palang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

15. Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi

Sarana rekreasi merupakan salah satu fasilitas dimana masyarakat bisa melakukan aktifitas melepas penat di waktu luang. 97% responden menyatakan bahwa terdapat sarana rekreasi di Kecamatan Palang. Dari 97 responden tersebut, yang menyatakan jenis sarana rekreasi berupa: cafe (86 responden), objek wisata (23 responden), desa wisata (21 responden), dan taman bermain (7 responden).

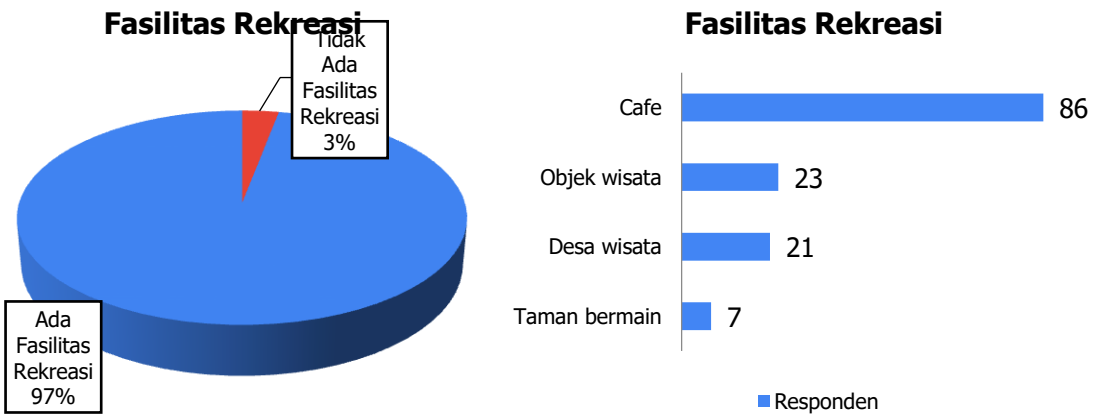

Gambar 4. 338 Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi Kecamatan Palangz*Sumber : Hasil Analisis, 2024*

16. Identifikasi Kondisi Sarana Ruang Terbuka Hijau

Sebanyak 95 responden menyatakan terdapat sarana RTH di Kecamatan Palang. Dari 95 responden tersebut, menyatakan bahwa sarana RTH di Kecamatan Palang adalah: taman skala lingkungan (78 responden), taman skala desa (25 responden), hutan kota (4 responden), taman skala kecamatan (3 responden), taman bermain (1 responden), taman skala kota (1 responden), dan lainnya (1 responden).

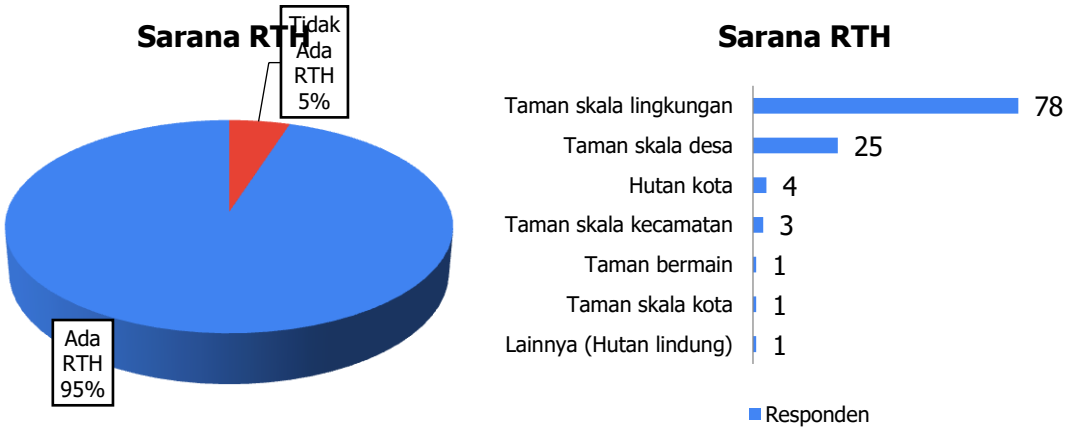

Gambar 4. 339 Identifikasi Kondisi Sarana RTH Kecamatan Palang
Sumber : Hasil Analisis, 2024

17. Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Palang menyatakan terdapat sarana olahraga di lingkungan tempat tinggalnya. Sarana olahraga tersebut antara lain: lapangan sepakbola (97 responden), lapangan volley (87 responden), gedung olahraga (16 responden), lapangan tenis (9 responden), pusat kebugaran (1 responden), dan lainnya (1 responden).

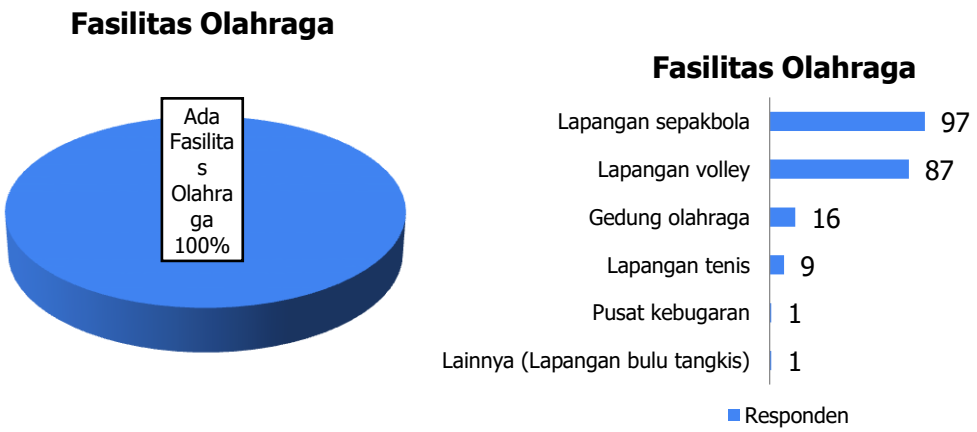

Gambar 4. 340 Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga Kecamatan Palang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

18. Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan

Sebanyak 87 responden di Kecamatan Palang menyatakan bahwa ada sarana kesenian di lingkungan tempat tinggalnya. Sarana kesenian dan kebudayaan menurut 87 responden berupa: panggung hiburan (67 responden), gedung serbaguna (21 responden), gedung kesenian (3 responden), dan balai budaya (1 responden).

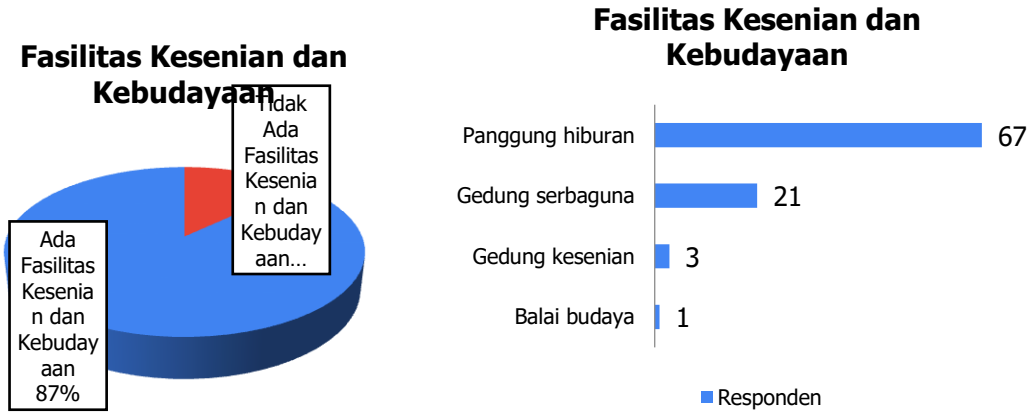

Gambar 4. 341 Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan Kecamatan Palang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

19. Identifikasi Kondisi Prasarana Kebersihan

Sebanyak 96 responden di Kecamatan Palang merasa sampah yang ada telah dikelola. Jenis pengelolaannya antara lain: dikelola masing-masing rumah tangga (misalnya dibakar) (74 responden), dikelola dinas kebersihan (17 responden), dan dikelola secara komunal (kecamatan/kelurahan/desa/rw/rt) (5 responden).

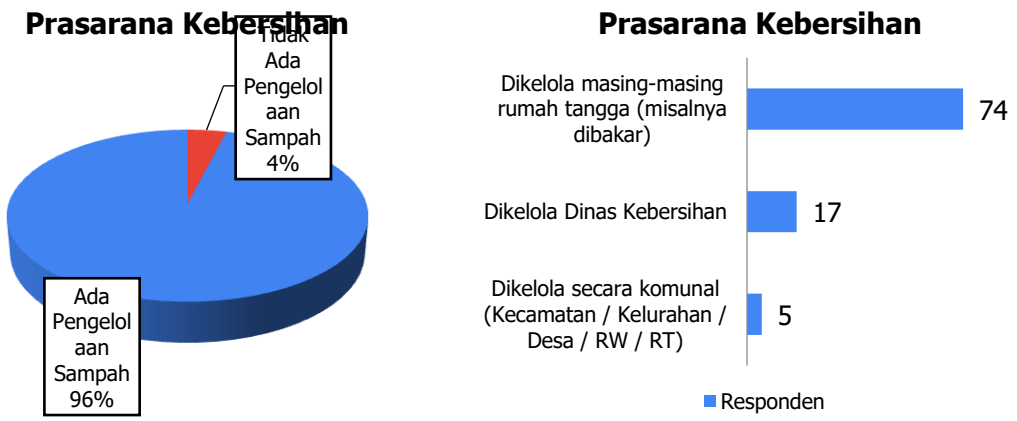

Gambar 4. 342 Identifikasi Kondisi Pengelolaan Sampah Kecamatan Palang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

20. Identifikasi Kondisi Prasarana Air Bersih

Dari 100 responden di Kecamatan Palang, 83 responden berupa PDAM, 71 responden berupa sumur, 70 responden berupa sumber mata air, dan 4 responden berupa sungai.

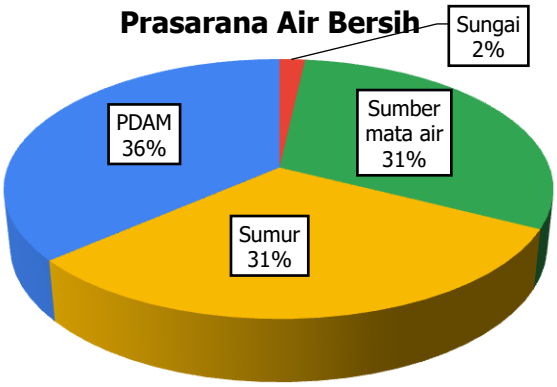

Gambar 4. 343 Identifikasi Kondisi Air Bersih Kecamatan Palang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

21. Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah

Sebanyak 95 responden di Kecamatan Palang menyatakan prasarana limbah/air kotor telah dikelola. Adapun jenis sistem air limbah di Kecamatan Palang antara lain: septic tank pribadi (95 responden), dan sistem pengelolaan limbah terpusat/komunal/bersama (2 responden).

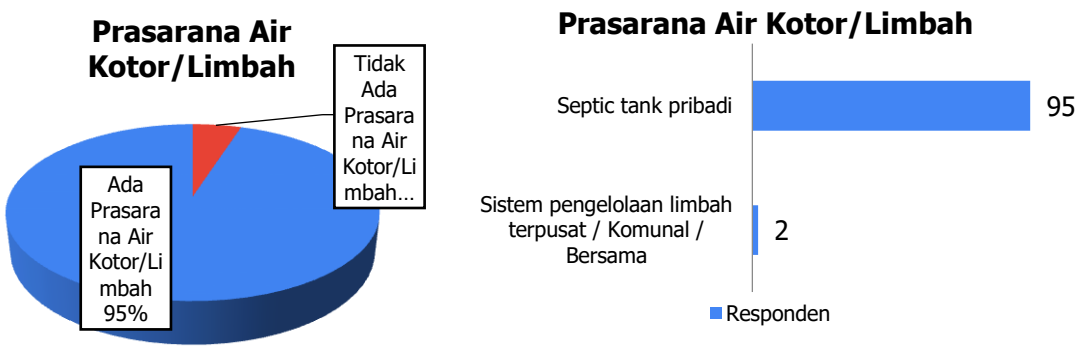

Gambar 4. 344 Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah Kecamatan Palang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

22. Identifikasi Sumber Energi Listrik

Sebanyak 100% responden di Kecamatan Palang menggunakan sumber listrik PLN sebagai sumber energi sehari-hari.

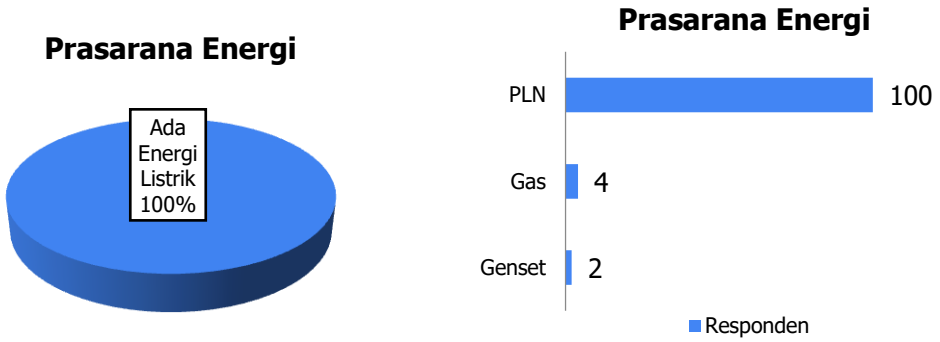

Gambar 4. 345 Identifikasi Sumber Energi Listrik Kecamatan Palang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

23. Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi

Berdasarkan jawaban responden, di Kecamatan Palang sebagian besar telah menggunakan telepon seluler/HP sebanyak 97 responden, dan internet sebanyak 32 responden.

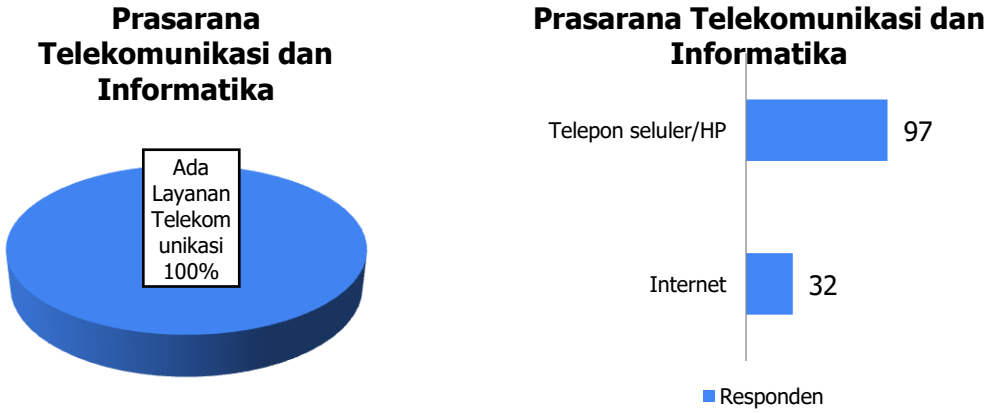

Gambar 4. 346 Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi Kecamatan Palang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

24. Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir

Penyediaan prasarana penanganan banjir dilakukan sebagai tindak preventif terjadinya bencana banjir di lingkungan masyarakat. Prasarana penanganan banjir yang tersedia menurut jawaban 92 responden di Kecamatan Palang antara lain: saluran drainase (90 responden), bendungan/bendung/dam/embung (10 responden), dan rumah pompa (3 responden).

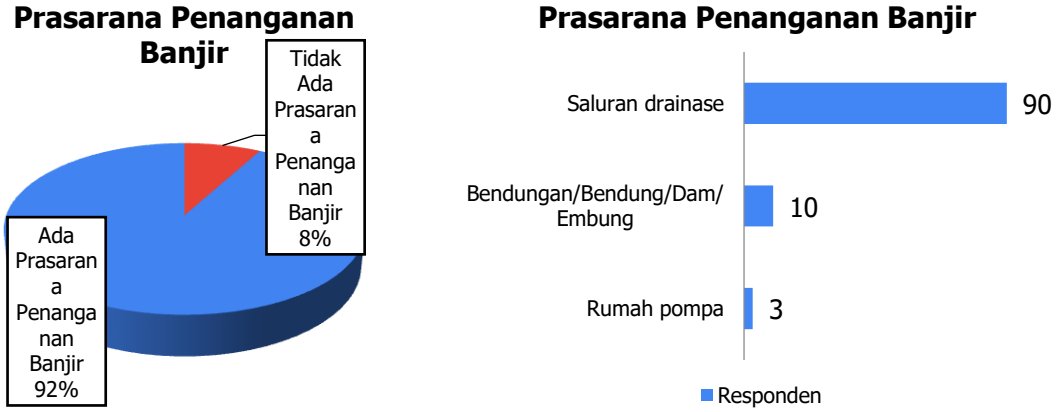

Gambar 4. 347 Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir Kecamatan Palang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

25. Identifikasi Kondisi Angkutan Umum

Sebanyak 60 responden di Kecamatan Palang menyatakan terdapat angkutan umum di lingkungan mereka. Adapun jenis layanan angkutan umum yang terdapat di Kecamatan Palang antara lain: becak (51 responden), angkutan pedesaan (13 responden), angkot (13 responden), ojek/gojek (11 responden), bus antar kota (2 responden), bus sekolah (1 responden), dan bus kota (1 responden).

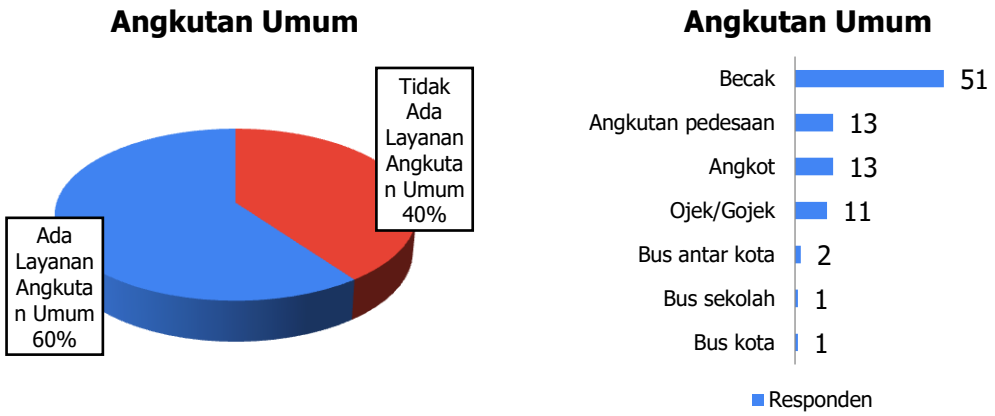

Gambar 4. 348 Identifikasi Kondisi Transportasi Kecamatan Palang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

26. Identifikasi Kondisi Transportasi

Pada kategori transportasi sub kategori jaringan jalan, sebagian besar responden menjawab bahwa di Kecamatan Palang terfasilitasi oleh jaringan jalan. Adapun jenis jaringan jalan yang ada di Kecamatan Palang menurut persepsi responden antara lain: jalan

poros desa/jalan desa (89 responden), jalan lingkungan (85 responden), jalan usaha tani (78 responden), jalan kabupaten (70 responden), jalan provinsi (31 responden), dan jalan nasional (22 responden).

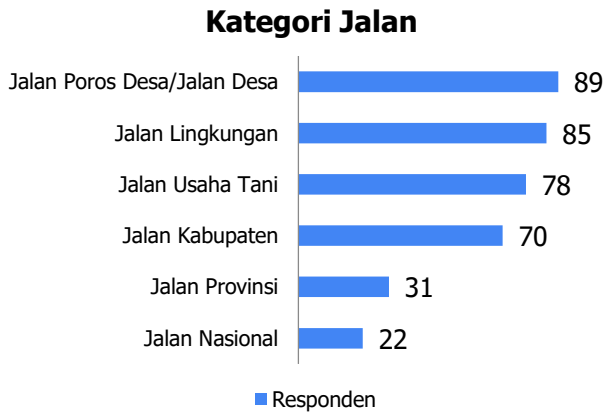

Gambar 4. 349 Identifikasi Kondisi Jaringan Jalan Kecamatan Palang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4.11 Indeks Livability Kecamatan Parengan

4.11.1 Profil Responden

Profil responden dilihat asal desa, mata pencaharian, jenis kelamin, pendidikan dan pendapatan. Dengan mengetahui profil responden, dapat diketahui latar belakang responden dan komposisi sampling di Kecamatan Parengan.

1. **Asal dan Kategori Desa**

   Berdasarkan Asal desanya responden Kecamatan Parengan terdiri dari Desa Brangkal (6%), Cengkong (5%), Dagangan (4%), Kemlaten (5%), Kumpulrejo (4%), Margorejo (5%), Mergosari (5%), Mojomalang (6%), Ngawun (6%), Pacing (4%), Parangbatu (7%) Selogabus (7%), Sembung (6%), Sendangrejo (5%), Suciharjo (7%), Sugihwaras (6%), Sekorejo (7%), dan Wukirharjo (5%). Dilihat dari kategori desa di Kecamatan Parengan terdiri dari Desa Perladangan (21%) dan Desa Persawahan (79%). Apabila dilihat dari kategori status IDM, Kecamatan Parengan terdiri dari Desa Berkembang (63%), Desa Maju (21%), dan Desa Mandiri (16%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

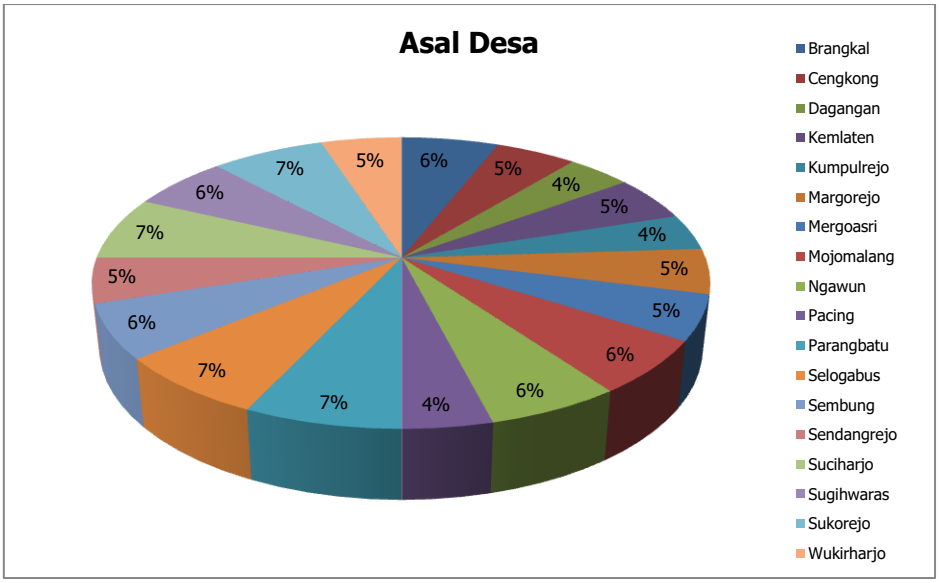

Gambar 4. 350 Asal Desa Responden Kecamatan Parengan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

2. Mata Pencaharian

Adapun mata pencaharian responden di Kecamatan Parengan adalah sebagai berikut: Pensiunan/Tidak bekerja (2%); Freelancer/Honorer (5%); Pelajar/Mahasiswa (12%); Ibu Rumah Tangga (10%); Perangkat desa/kelurahan/kecamatan (18%); PNS/TNI/POLRI/Militer/Pegawai Pemerintah Non PNS (5%); Guru/Dosen/Rohaniawan/Ustad (3%); Buruh/Nelayan/Petani/Peternak (5%); Wirausaha (19%); Wiraswasta (10%); Karyawan swasta (11%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

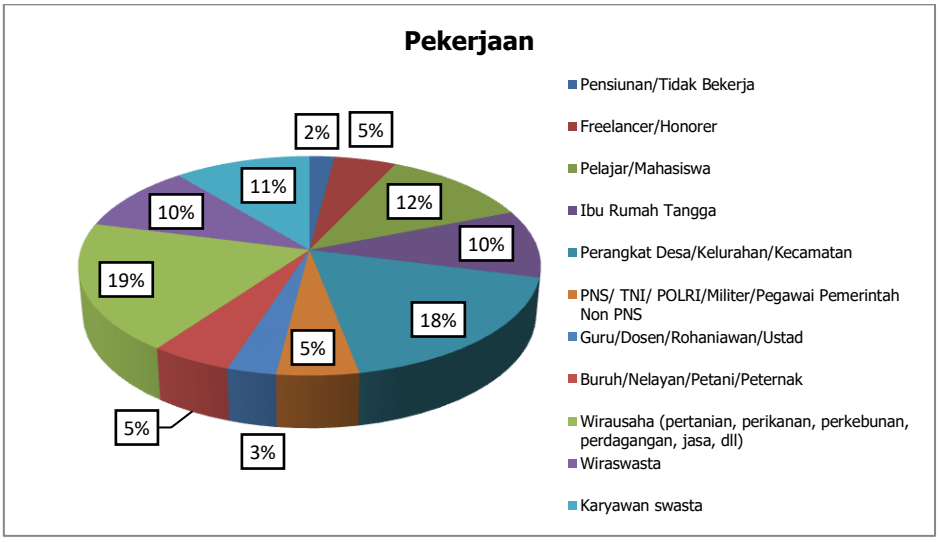

Gambar 4. 351 Mata Pencaharian Responden Kecamatan Parengan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden Kecamatan Parengan yaitu 61% pria dan 39% wanita.

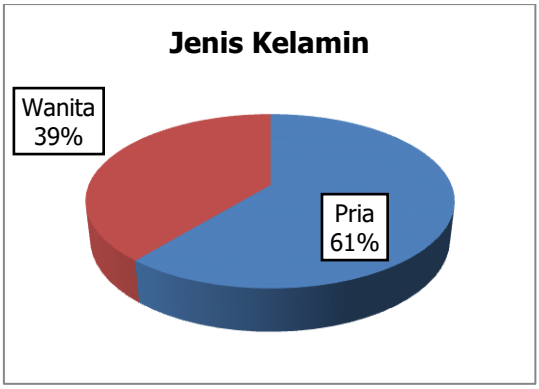

Gambar 4. 352 Jenis Kelamin Responden Kecamatan Parengan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. Umur

Responden yang mengisi kuesioner memiliki rentang umur 21 tahun hingga >59 tahun dengan rincian: 21-24 tahun (20%); 25-29 tahun (12%); 30-34 tahun (11%); 35-39 tahun (12%); 40-44 tahun (14%); 45-49 tahun (12%); 50-54 tahun (9%) 55-59 tahun (9%) dan >59 tahun (1%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

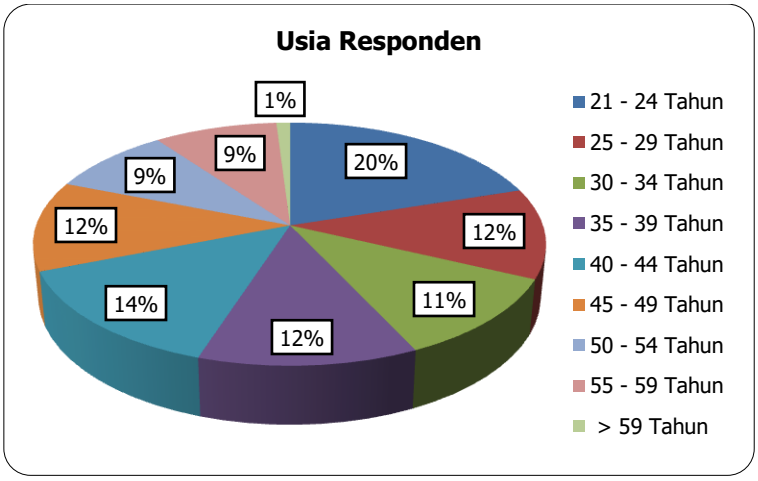

Gambar 4. 353 Umur Responden Kecamatan Parengan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

5. Pendidikan

Adapun latar belakang pendidikan responden di Kecamatan Parengan adalah sebagai berikut: SMP sederajat (2%); SMA sederajat (64%); D1/D1 (2%); dan D4/S1 (32%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

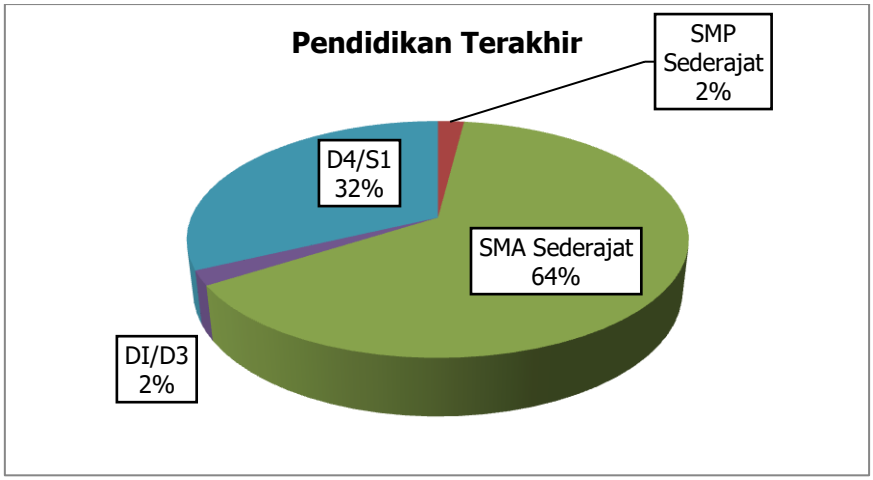

Gambar 4. 354 Pendidikan Terakhir Responden Kecamatan Parengan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

6. Pendapatan

Adapun pendapatan responden Kecamatan Parengan adalah sebagai berikut: <Rp2.000.000 (16%); Rp2.000.000 – Rp5.000.000 (78%); dan Rp5.000.000 – Rp10.000.000 (6%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

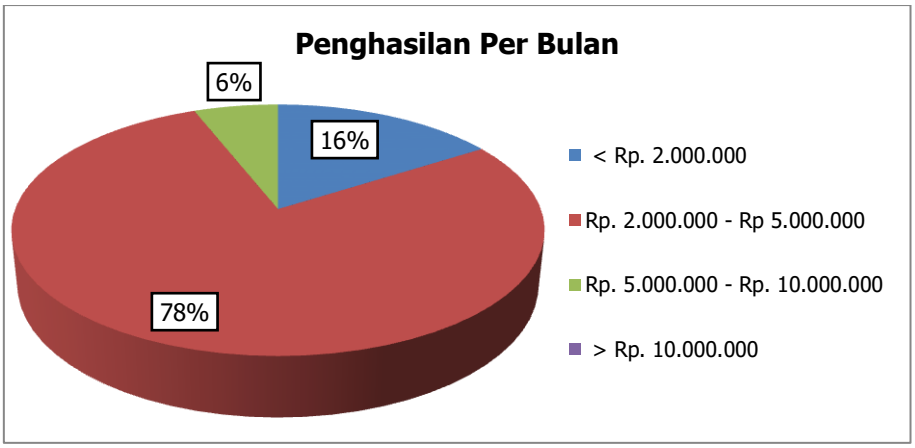

Gambar 4. 355 Pendapatan Responden Kecamatan Parengan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4.11.2 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 9 Kategori

Penilaian Indeks Livability berdasarkan 9 kategori meliputi: Keamanan dan Kebencanaan, Politik dan Demokrasi, Ekonomi dan Ketahanan Pangan, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Perumahan dan Permukiman, Sarana Kawasan, Prasarana Kawasan, dan Transportasi. Kategori Sarana Keamanan dan Kebencanaan di Kecamatan Parengan mendapatkan nilai Indeks Livability tertinggi atau masyarakat merasa sangat dengan Sarana Keamanan dan Kebencanaan di Kecamatan Parengan. Adapun rincian untuk masing-masing kategori sebagai berikut:

1. Keamanan dan Kebencanaan (93,66%)
2. Politik dan Demokrasi (73,25%)
3. Ekonomi dan Ketahanan Pangan (71,48%)
4. Pemberdayaan Masyarakat (69,69%)

5. Lingkungan Hidup (75,11%)
2. Perumahan & Permukiman (71,19%)
3. Sarana Kawasan (73,41%)
4. Prasarana Kawasan (75,08%)
5. Transportasi (75,66%)

Nilai Indeks Livability untuk 9 kategori dapat dilihat pada diagram berikut:

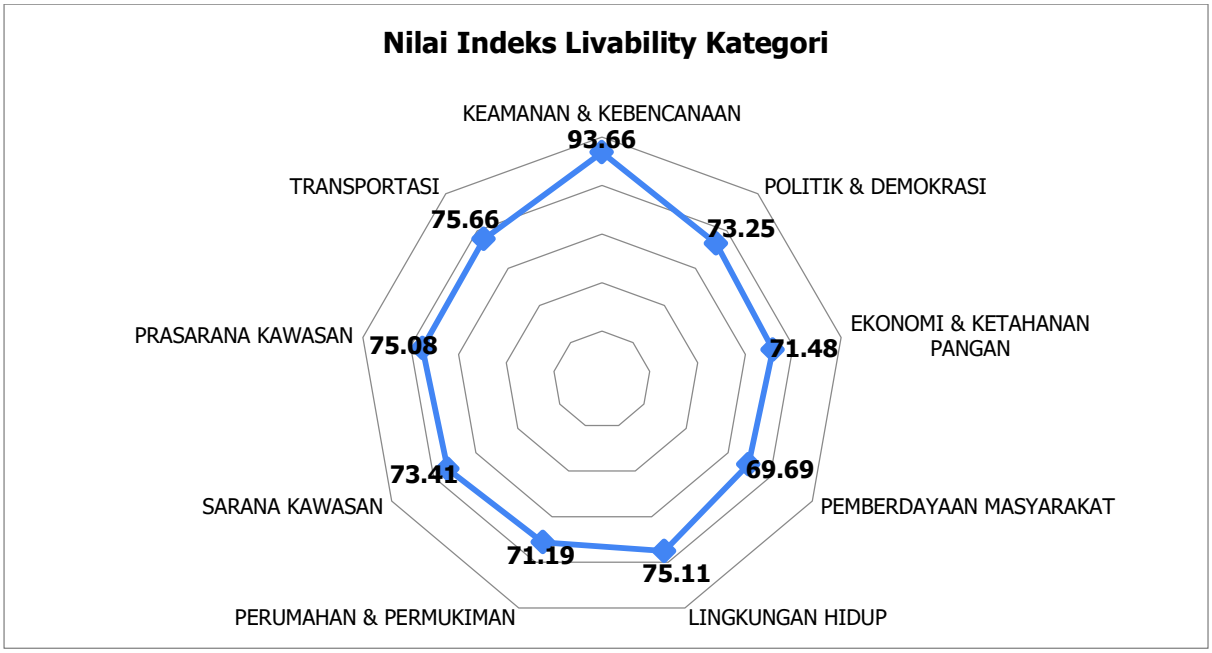

Gambar 4. 356 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 9 Kategori Kecamatan Parengan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Hasil analisis 9 kategori diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata Nilai Indeks Livability Kecamatan Parengan adalah 75,22%.

4.11.3Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 26 Sub-Kategori

Penilaian Livability Index Berdasarkan 26 Sub Kategori meliputi: Keamanan, Kebencanaan, Politik, Partisipasi Publik, Ketahanan Pangan, Ekonomi, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Perumahan Dan Permukiman, Sarana Pendidikan Sarana Kesehatan Masyarakat Sarana Fasilitas Perdagangan Dan Jasa, Fasilitas Administrasi Dan Pelayanan Publik, Sarana Rekreasi RTH Sarana Olahraga Sarana Kesenian Dan Kebudayaan Prasarana Kebersihan, Prasarana Air Bersih Prasarana Air Kotor/ Limbah, Prasarana Energi, Prasarana Telekomunikasi Dan Informatika, Prasarana Penanganan Banjir, Angkutan Umum Transportasi. Adapun nilai Livability Indeks untuk masing-masing sub kategori dijabarkan sebagai berikut:

1. Keamanan (95,81%)
2. Kebencanaan (91,50%)
3. Politik (74,06%)
4. Partisipasi Publik (72,44%)
5. Ketahanan Pangan (79,13%)
6. Ekonomi (66,38%)

7. Pemberdayaan Masyarakat (69,69%)
8. Lingkungan Hidup (75,11%)
9. Perumahan Dan Permukiman (71,19%)
6. Sarana Pendidikan (78,19%)
7. Sarana Kesehatan Masyarakat (76,83%)
8. Sarana Keagamaan (76,67%)
9. Sarana Fasilitas Perdagangan Dan Jasa (75,06%)
10. Fasilitas Administrasi Dan Pelayanan Publik (75,58%)
11. Sarana Rekreasi (71,83%)
12. RTH (68,25%)
13. Sarana Olahraga (75,50%)
14. Sarana Kesenian Dan Kebudayaan (63,81%)
15. Prasarana Kebersihan (73,75%)
16. Prasarana Air Bersih (76,44%)
17. Prasarana Air Kotor/ Limbah (74,67%)
18. Prasarana Energi (74,75%)
19. Prasarana Telekomunikasi Dan Informatika (73,21%)
20. Prasarana Penanganan Banjir (81,31%)
21. Angkutan Umum (74,83%)
22. Transportasi (76,15%)

Nilai Indeks Livability untuk 26 sub-kategori dapat dilihat pada diagram berikut

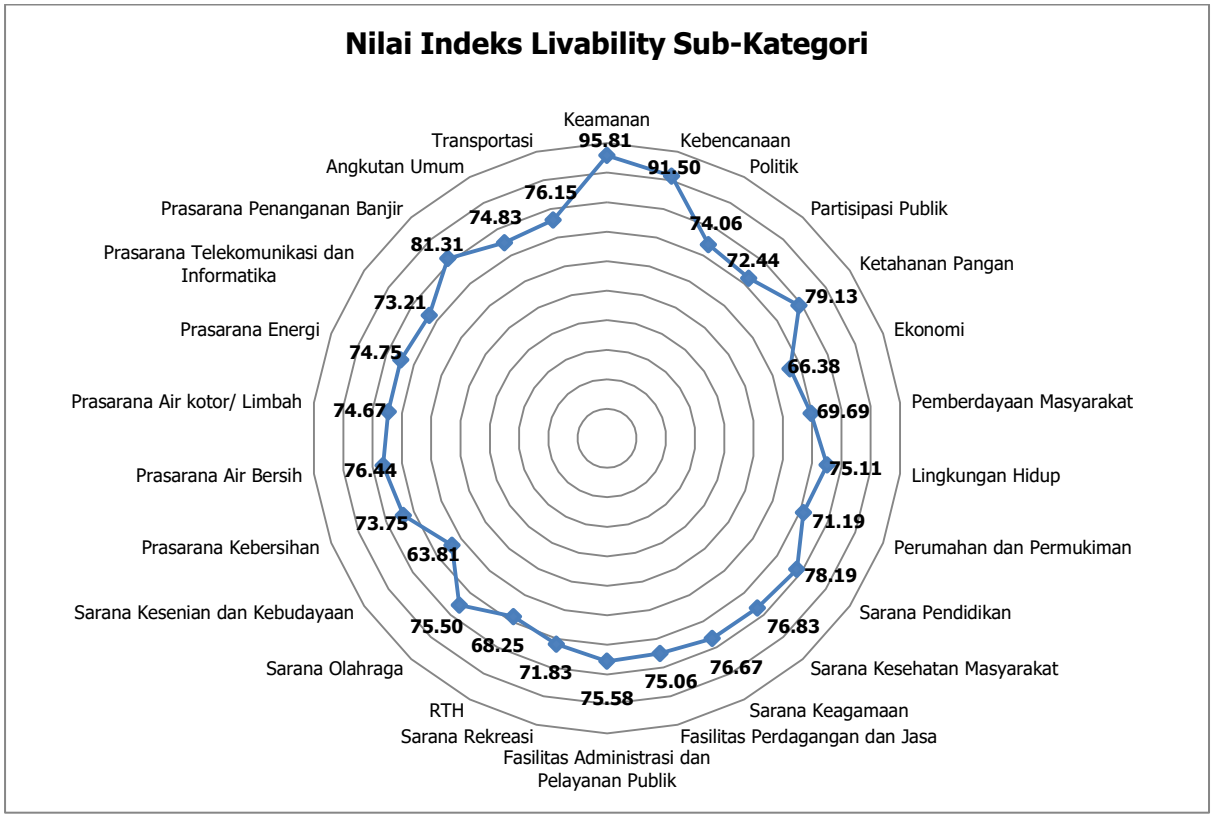

Gambar 4. 357 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 26 Sub Kategori Kecamatan Parengan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

1. Identifikasi Kondisi Keamanan

Sebanyak 99 responden di Kecamatan Parengan merasa wilayahnya aman atau tidak adanya gangguan. Sehingga terdapat 1 responden merasa terdapat gangguan keamanan di lingkungan mereka. Adapun jenis gangguan keamanan menurut 1 responden tersebut berupa: perseteruan antar tetangga (1 responden).

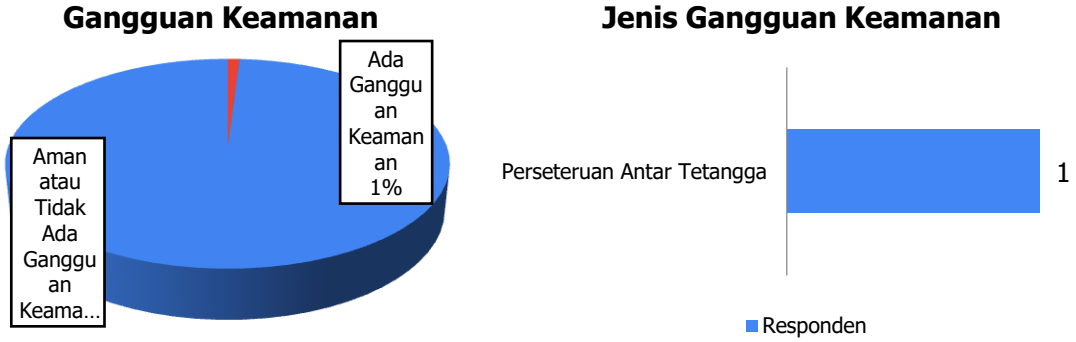

Gambar 4. 358 Identifikasi Kondisi Keamanan Kecamatan Parengan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

2. Identifikasi Kondisi Kebencanaan

Sebanyak 37 responden di Kecamatan Parengan merasa terdapat bencana di lingkungan mereka. Adapun jenis bencana yang terjadi di Kecamatan Parengan menurut 37 responden tersebut adalah sebagai berikut: banjir/genangan (28 responden), tanah longsor (7 responden), kekeringan (3 responden), gempa bumi (2 responden), dan angin kencang/puting beliung (2 responden).

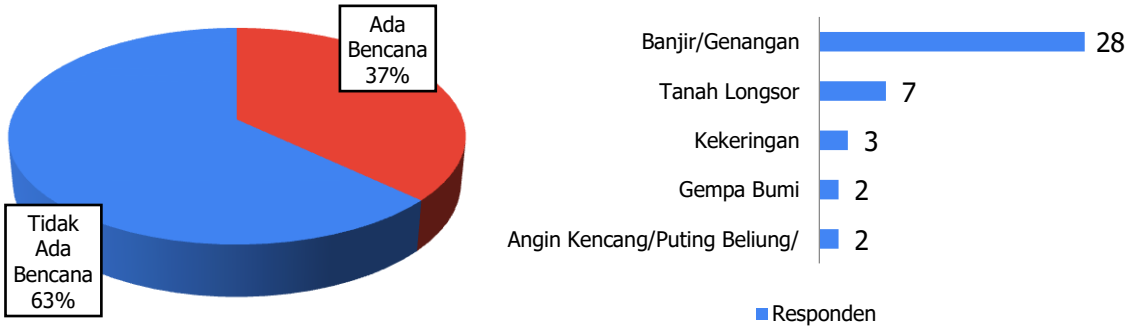

Gambar 4. 359 Identifikasi Kondisi Kebencanaan Kecamatan Parengan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. Identifikasi Kondisi Kegiatan Politik

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Parengan menyatakan terdapat kegiatan politik di lingkungan mereka. Menurut 100 responden tersebut, jenis kegiatan politik yang diikuti oleh masyarakat Kecamatan Parengan antara lain: pemilu/pilkada (100 responden), sosialisasi partai (35 responden), kampanye partai (6 responden), dan pembagian bansos dari partai (1 responden).

Gambar 4. 360 Identifikasi Kegiatan Politik Kecamatan Parengan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. Identifikasi Kondisi Partisipasi Publik

Sebanyak 64 responden di Kecamatan Parengan menyatakan terdapat partisipasi publik masyarakat di lingkungan mereka. Beberapa kegiatan partisipasi publik yang pernah diikuti oleh masyarakat Kecamatan Parengan antara lain: musrenbang desa/kelurahan (63 responden), penyusunan RPJM desa (34 responden), musrenbang kecamatan (26 responden), dan penyusunan rencana tata ruang desa (13 responden).

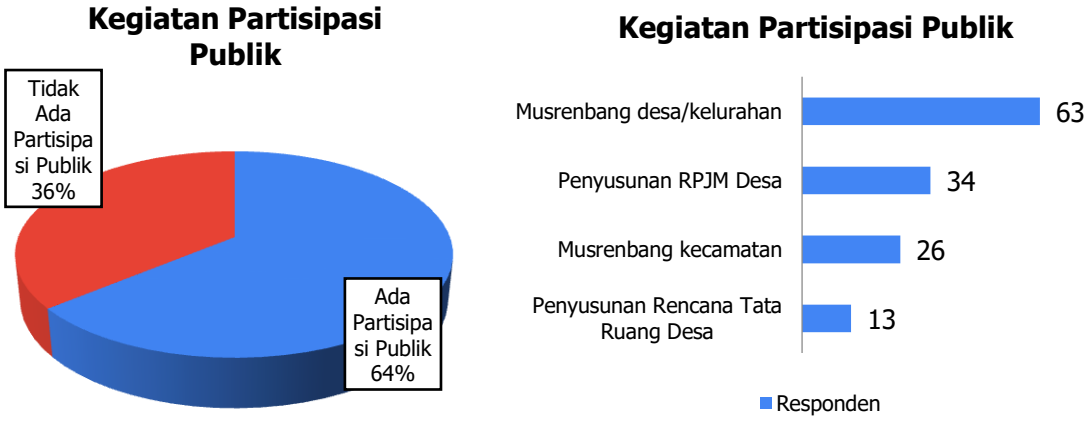

Gambar 4. 361 Identifikasi Partisipasi Publik Kecamatan Parengan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

5. Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan

Bahan pangan atau sembako merupakan hal primer yang dibutuhkan masyarakat. Dari 100 responden yang boleh menjawab lebih dari 1 jawaban, bahan pangan dan sembako yang ketersediaannya menjadi prioritas masyarakat Kecamatan Parengan antara lain: beras (99 responden), gas elpiji dan minyak tanah (67 responden), gula (66 responden), bawang merah dan bawang putih (65 responden), garam (65 responden), minyak goreng dan mentega (64 responden), telur ayam (64 responden), daging sapi dan daging ayam (55 responden), serta susu (52 responden). Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau pada diagram berikut.

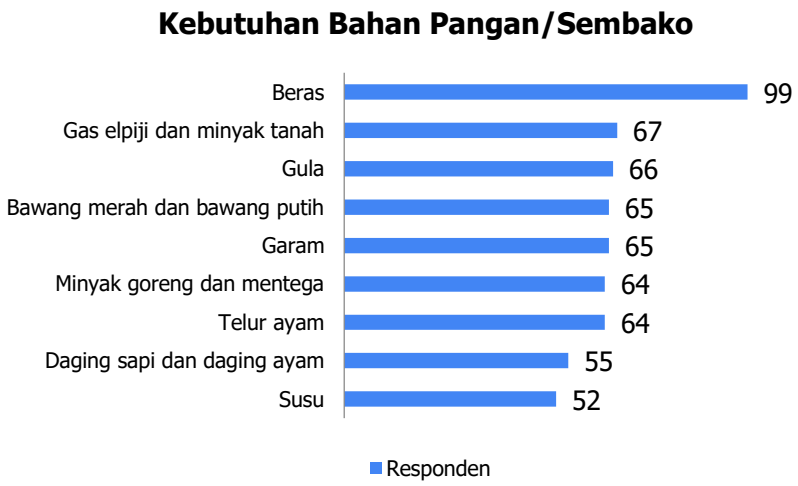

Gambar 4. 362 Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan/Sembako Kecamatan Parengan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

6. Identifikasi Kondisi Ekonomi

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Parengan menyatakan penduduk bekerja pada beberapa sektor mata pencaharian. Sektor mata pencaharian penduduk diantaranya adalah: pelayanan publik/pemerintahan/kesehatan/pendidikan (30 respondes), perdagangan dan jasa (27 responden), swasta (19 responden), tani/ladang/kebun (16 responden), dan ibu rumah tangga (11 responden).

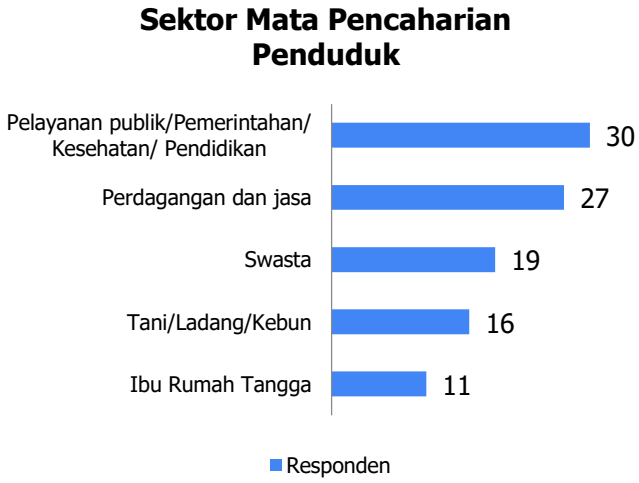

Gambar 4. 363 Identifikasi Kondisi Ekonomi Kecamatan Parengan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

7. Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat

Sebanyak 72 responden di Kecamatan Parengan menyatakan terdapat kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dari 72 responden tersebut, menyatakan jenis kegiatan pemberdayaan masyarakat yang ada di Kecamatan Parengan meliputi kegiatan: pelatihan (63 responden), studi banding (11 responden), dan pembekalan (9 responden).

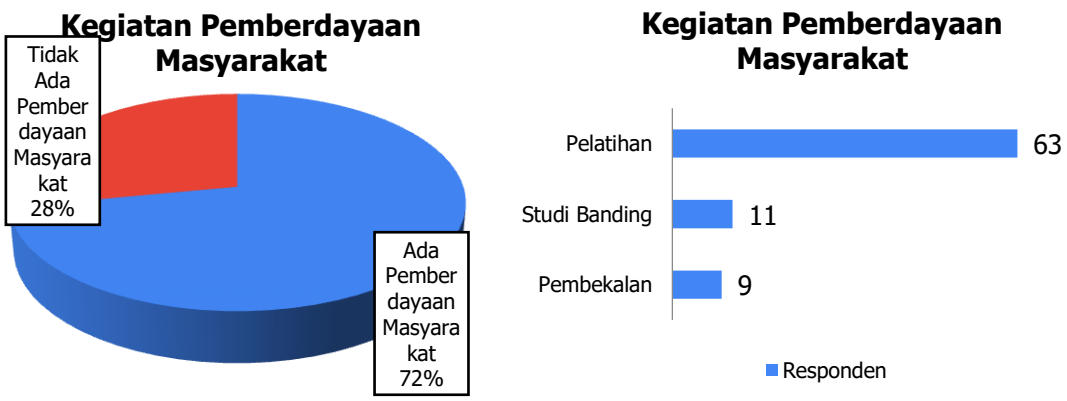

Gambar 4. 364 Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Parengan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

8. Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan

Sebanyak 97 responden di Kecamatan Parengan merasa tidak ada pencemaran lingkungan yang mengganggu. Sehingga terdapat 3 responden menyatakan terdapat pencemaran di lingkungan mereka, dengan jenis pencemaran lingkungan antara lain: pencemaran udara (2 responden), pencemaran air (2 responden), dan pencemaran tanah (1 responden).

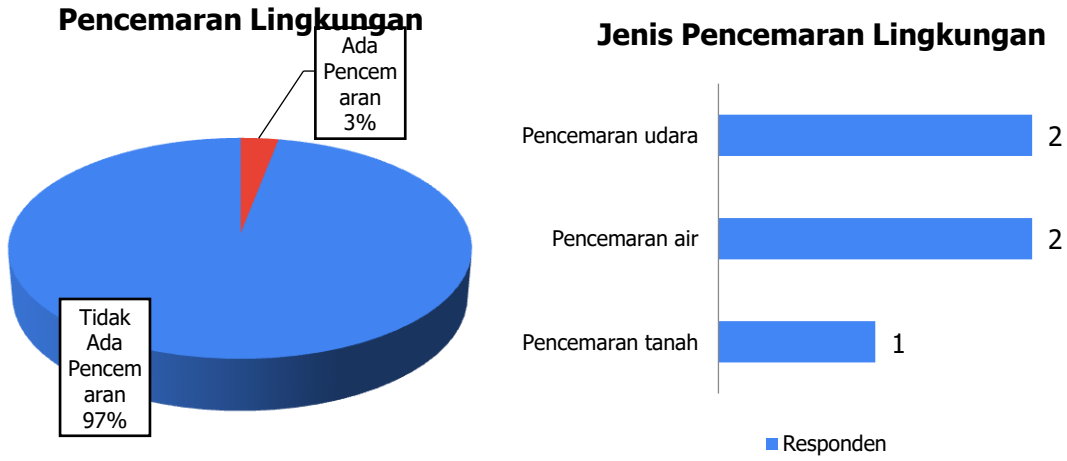

Gambar 4. 365 Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan Kecamatan Parengan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

9. Identifikasi Kondisi Perumahan dan Permukiman

Kondisi perumahan dan permukiman ditinjau dari status rumah yang dimiliki masyarakat. Mayoritas responden di Kecamatan Parengan memiliki rumah dengan status milik sendiri (54%) dan yang lainnya milik orang tua/keluarga (46%).

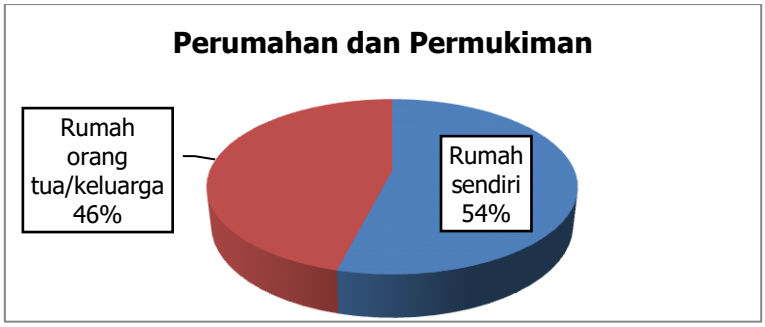

Gambar 4. 366 Identifikasi Kondisi Status Rumah Kecamatan Parengan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

10. Identifikasi Kondisi Sarana Pendidikan

Sebanyak 82 responden di Kecamatan Parengan merasa terdapat permasalahan dalam hal pendidikan. Adapun jenis persoalan pendidikan yang terjadi di Kecamatan Parengan menurut 82 responden tersebut antara lain: putus sekolah (49 responden), kendala ekonomi (36 responden), angka kelulusan rendah (14 responden), tidak bersekolah (4 responden), kualitas pendidikan kurang (3 responden), kendala akses ke sekolah (2 responden), dan kendala sarana prasarana pendidikan tidak memadai (1 responden).

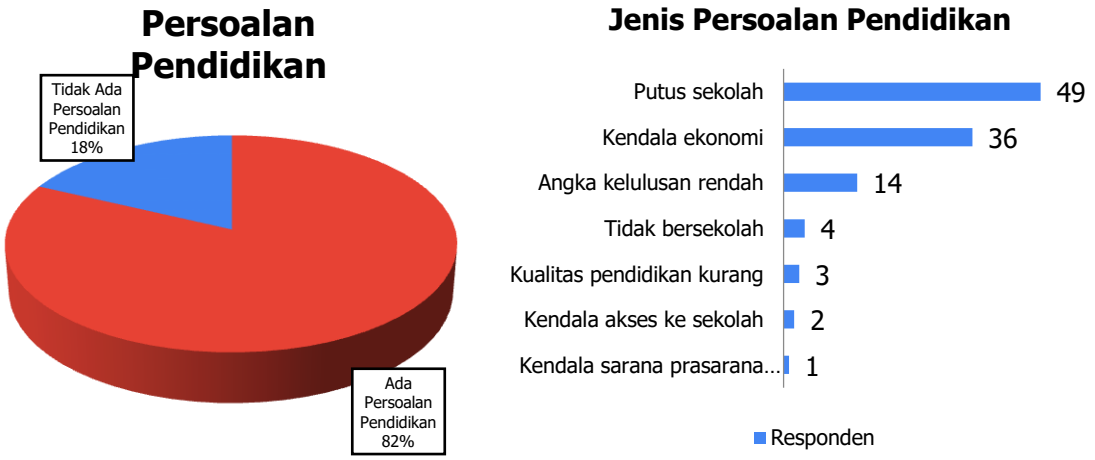

Gambar 4. 367 Identifikasi Persoalan Pendidikan Kecamatan Parengan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

11. Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Masyarakat

Sebanyak 100 responden merasa terdapat beberapa jenis penyakit yang berada di Kecamatan Parengan antara lain: lambung (60 responden), demam (57 responden), tekanan darah tinggi (46 responden), diabetes (29 responden), sistem otot (22 responden), diare (7 responden), serta kulit dan alergi (1 responden).

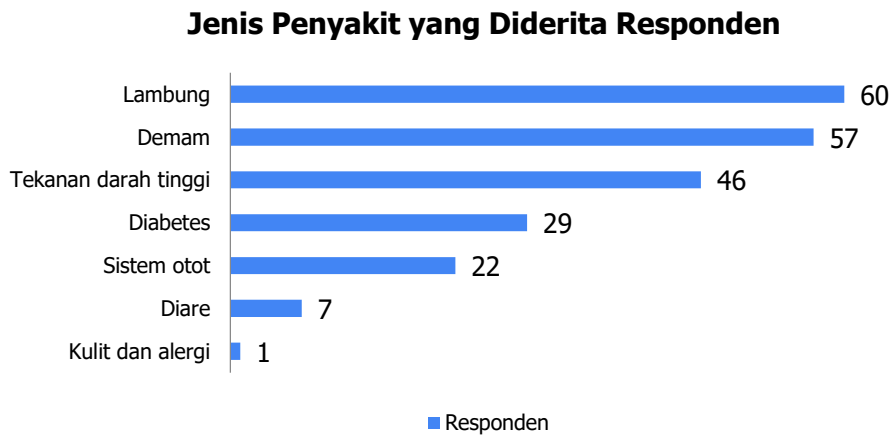

Gambar 4. 368 Identifikasi Kondisi Jenis Penyakit Kecamatan Parengan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

Sarana kesehatan yang banyak ditemui menurut responden di Kecamatan Parengan antara lain: praktek bidan (98 responden), praktek dokter (19 responden), puskesmas (17 responden), puskesmas pembantu (17 responden), dan rumah sakit (1 responden).

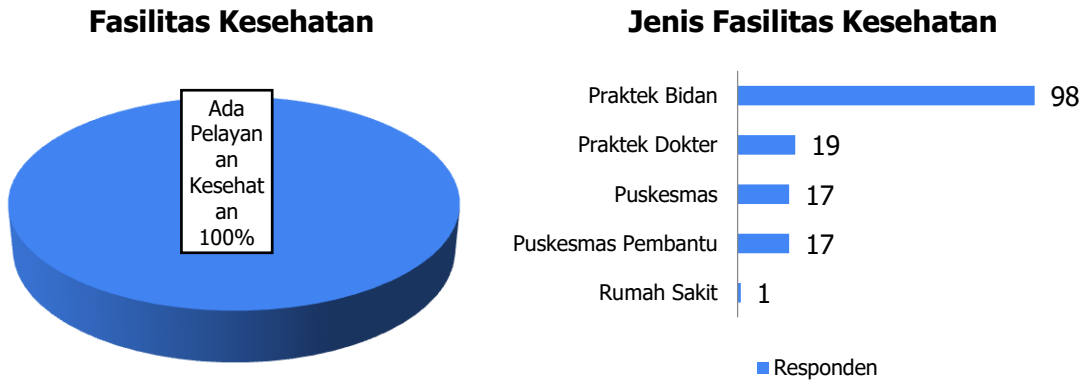

Gambar 4. 369 Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Kecamatan Parengan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

12. Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Parengan menyatakan terdapat sarana keagamaan. Jenis sarana keagamaan tersebut antara lain: masjid (99 responden), musholla (84 responden), dan gereja (14 responden).

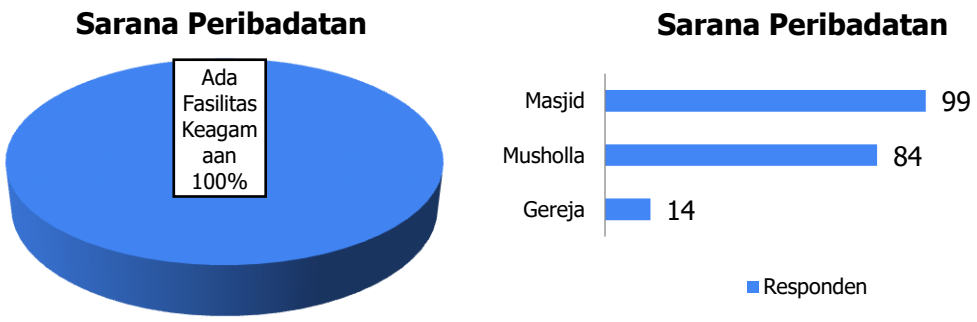

Gambar 4. 370 Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan Kecamatan Parengan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

13. Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa

Keberadaan fasilitas perdagangan dan jasa menurut responden yang ada di Kecamatan Parengan antara lain: warung (98 responden), pasar tradisional (39 responden), ruko (30 responden), dan minimarket (23 responden).

Fasilitas Perdagangan dan Jasa

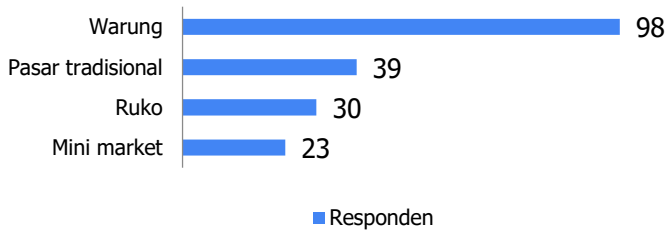

Gambar 4. 371 Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa Kecamatan Parengan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

14. Identifikasi Kondisi Fasilitas Adiministrasi dan Pelayanan Publik

Menurut responden, fasilitas administrasi dan pelayanan publik yang ada di Kecamatan Parengan antara lain: kantor desa (99 responden), layanan pengurusan kependudukan (KTP, surat pindah, surat lahir, surat kematian) (62 responden), layanan pembayaran PBB/pajak lainnya (49 responden), layanan pembayaran PLN/PDAM/telepon (12 responden), kantor kecamatan (10 responden), kantor kelurahan (2 responden), layanan perijinan (1 responden), dan kantor dusun (1 responden).

Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik

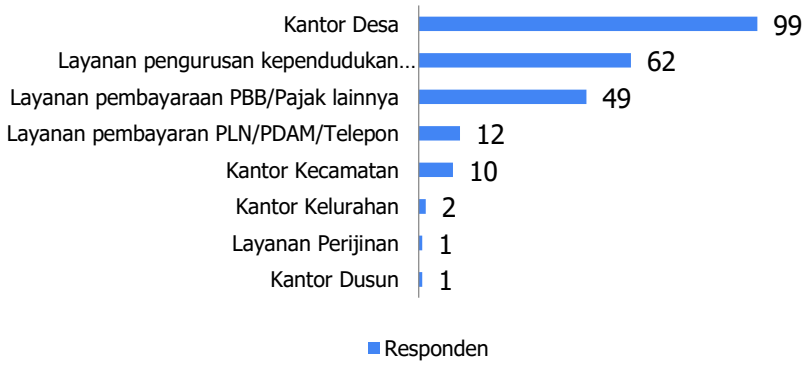

Gambar 4. 372 Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik Kecamatan Parengan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

15. Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi

Sarana rekreasi merupakan salah satu fasilitas dimana masyarakat bisa melakukan aktifitas melepas penat di waktu luang. 47% responden menyatakan bahwa terdapat sarana rekreasi di Kecamatan Parengan. Dari 47 responden tersebut, yang menyatakan jenis sarana rekreasi berupa: cafe (25 responden), objek wisata (14 responden), desa wisata (11 responden), dan taman bermain (1 responden).

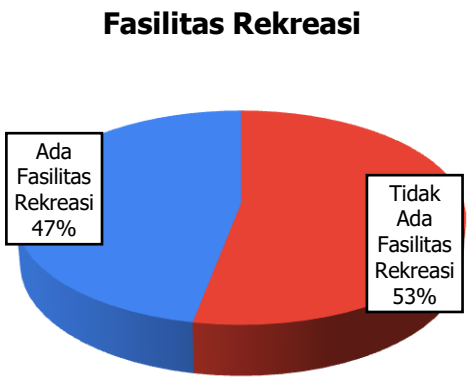

Gambar 4. 373 Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi Kecamatan Parengan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

16. Identifikasi Kondisi Sarana Ruang Terbuka Hijau

Sebanyak 22 responden menyatakan terdapat sarana RTH di Kecamatan Parengan. Dari 22 responden tersebut, menyatakan bahwa sarana RTH di Kecamatan Parengan adalah: taman skala desa (18 responden), taman bermain (4 responden), taman skala lingkungan (1 responden), taman skala kecamatan (1 responden), dan lainnya (1 responden).

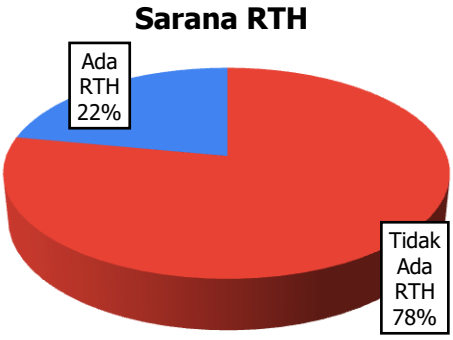

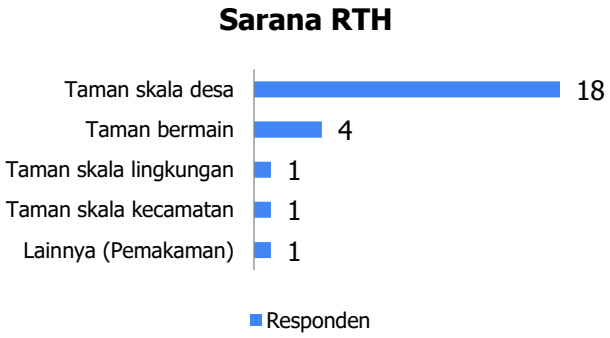

Gambar 4. 374 Identifikasi Kondisi Sarana RTH Kecamatan Parengan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

17. Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Parengan menyatakan terdapat sarana olahraga di lingkungan tempat tinggalnya. Sarana olahraga tersebut antara lain: lapangan volley (95 responden), lapangan sepakbola (20 responden), dan pusat kebugaran (7 responden).

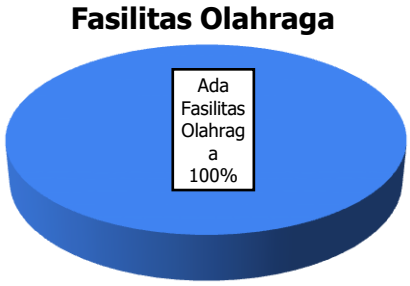

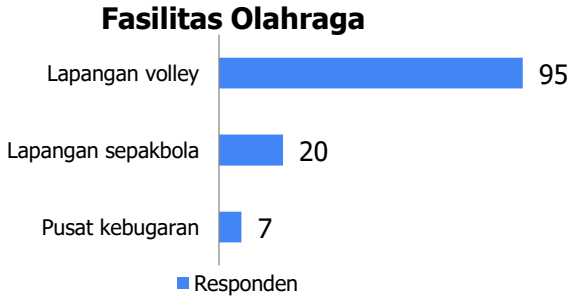

Gambar 4. 375 Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga Kecamatan Parengan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

18. Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan

Sebanyak 29 responden di Kecamatan Parengan menyatakan bahwa ada sarana kesenian di lingkungan tempat tinggalnya. Sarana kesenian dan kebudayaan menurut 29 responden berupa: panggung hiburan (20 responden), balai budaya (8 responden), gedung kesenian (1 responden) dan lainnya (6 responden).

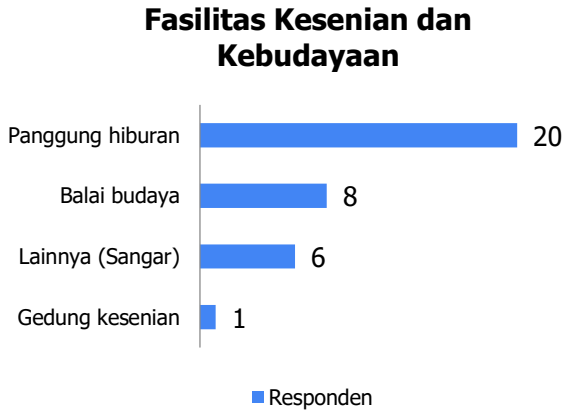

Gambar 4. 376 Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan Kecamatan Parengan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

19. Identifikasi Kondisi Prasarana Kebersihan

Sebanyak 99 responden di Kecamatan Parengan merasa sampah yang ada telah dikelola. Jenis pengelolaannya antara lain: dikelola masing-masing rumah tangga (misalnya dibakar) (99 responden).

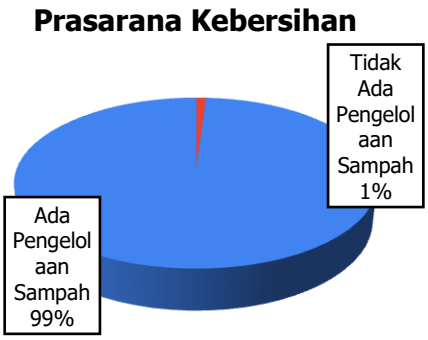

Gambar 4. 377 Identifikasi Kondisi Pengelolaan Sampah Kecamatan Parengan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

20. Identifikasi Kondisi Prasarana Air Bersih

Sumber air bersih di Kecamatan Parengan menggunakan PDAM (36%), sumber air (8%), dan Sumur (56%).

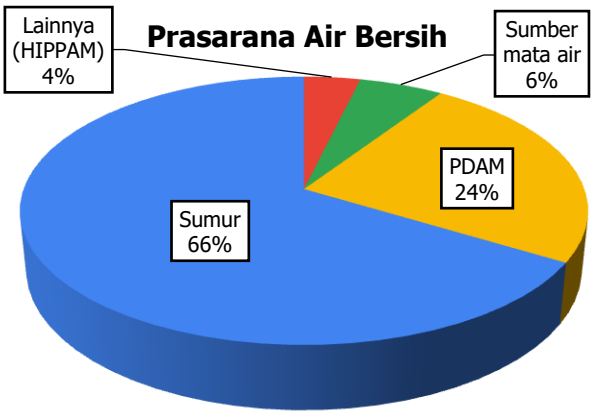

Gambar 4. 378 Identifikasi Kondisi Air Bersih Kecamatan Parengan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

21. Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah

Sebanyak 69 responden di Kecamatan Parengan menyatakan prasarana limbah/air kotor telah dikelola. Adapun jenis sistem air limbah di Kecamatan Parengan antara lain: septic tank pribadi (69 responden).

Gambar 4. 379 Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah Kecamatan Parengan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

22. Identifikasi Sumber Energi Listrik

Sebanyak 99% responden di Kecamatan Parengan menggunakan sumber listrik PLN sebagai sumber energi sehari-hari.

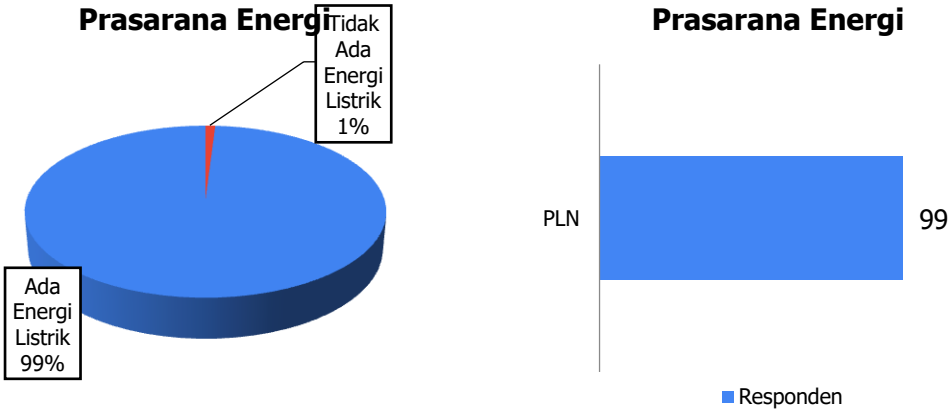

Gambar 4. 380 Identifikasi Sumber Energi Listrik Kecamatan Parengan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

23. Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi

Berdasarkan jawaban responden, di Kecamatan Parengan sebagian besar telah menggunakan telepon seluler/HP sebanyak 99 responden, dan internet sebanyak 70 responden.

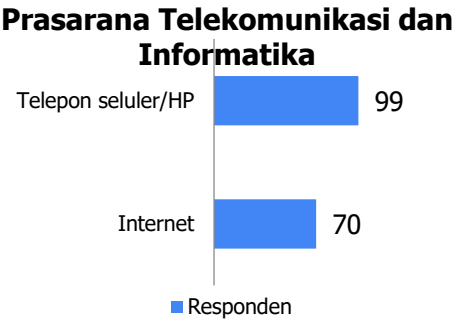

Gambar 4. 381 Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi Kecamatan Parengan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

24. Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir

Penyediaan prasarana penanganan banjir dilakukan sebagai tindak preventif terjadinya bencana banjir di lingkungan masyarakat. Prasarana penanganan banjir yang tersedia menurut jawaban 31 responden di Kecamatan Parengan antara lain: saluran drainase (30 responden), dan bendungan/bendung/dam/embung (1 responden).

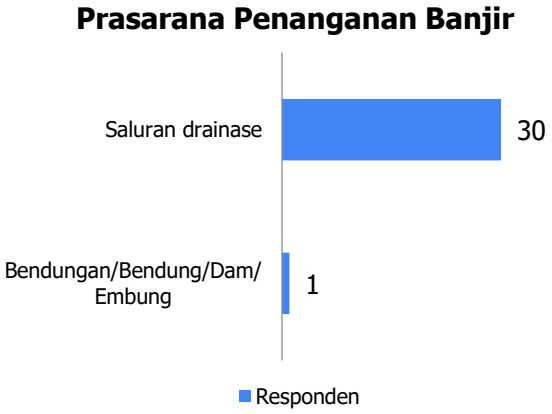

Gambar 4. 382 Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir Kecamatan Parengan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

25. Identifikasi Kondisi Angkutan Umum

Sebanyak 97 responden di Kecamatan Parengan menyatakan terdapat angkutan umum di lingkungan mereka. Adapun jenis layanan angkutan umum yang terdapat di Kecamatan Parengan antara lain: becak (66 responden), ojek/gojek (54 responden), angkutan pedesaan (25 responden), bus sekolah (14 responden), angkot (11 responden), bus antar kota (11 responden), dan bus kota (6 responden).

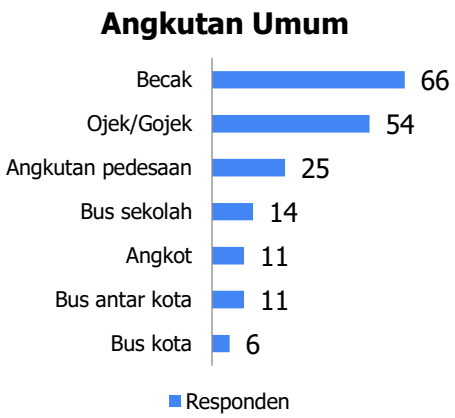

Gambar 4. 383 Identifikasi Kondisi Transportasi Kecamatan Parengan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

26. Identifikasi Kondisi Transportasi

Pada kategori transportasi sub kategori jaringan jalan, sebagian besar responden menjawab bahwa di Kecamatan Parengan terfasilitasi oleh jaringan jalan. Adapun jenis jaringan jalan yang ada di Kecamatan Parengan menurut persepsi responden antara lain: jalan poros desa/jalan desa (94 responden), jalan kabupaten (80 responden), jalan usaha tani (69 responden), jalan lingkungan (66 responden), jalan provinsi (5 responden), dan jalan nasional (2 responden).

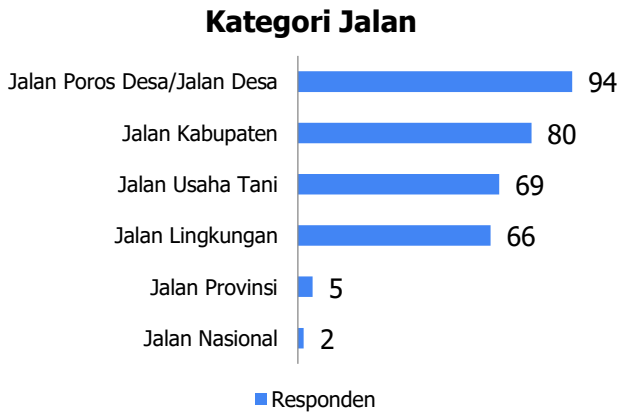

Gambar 4. 384 Identifikasi Kondisi Jaringan Jalan Kecamatan Parengan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4.12 Indeks Livability Kecamatan Plumpang

4.12.1 Profil Responden

Profil responden dilihat asal desa, mata pencaharian, jenis kelamin, pendidikan dan pendapatan. Dengan mengetahui profil responden, dapat diketahui latar belakang responden dan komposisi sampling di Kecamatan Plumpang.

1. **Asal dan Kategori Desa**

   Berdasarkan Asal desanya responden Kecamatan Plumpang terdiri dari Desa Bandungrejo (5%), Cangkring (5%), Jatimulyo (6%), Kebomlati (5%), Kedungrejo (4%), Kedungsoko (6%), Kepohagung (5%), Kesamben (6%), Klotok (6%), Magersari (6%), Ngrayung (5%) Penidon (6%), Plandirejo (5%), Plumpang (7%), Sembungrejo (5%), Sumberagung (7%), Sumurjalak (6%), dan Trutup (5%). Dilihat dari kategori desa di Kecamatan Plumpang terdiri dari Desa Perladangan (21%) dan Desa Persawahan (79%). Apabila dilihat dari kategori status IDM, Kecamatan Parengan terdiri dari Desa Berkembang (63%), Desa Maju (21%), dan Desa Mandiri (16%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

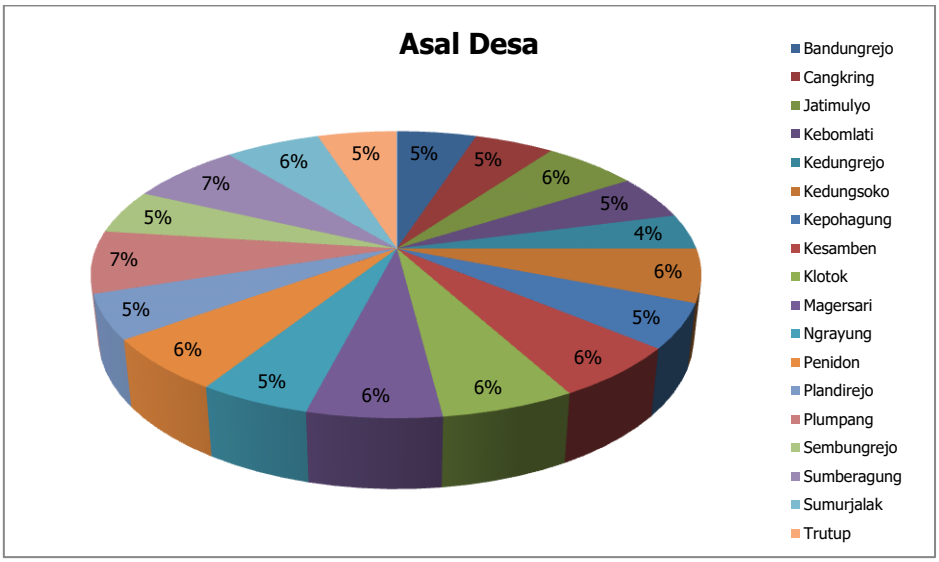

Gambar 4. 385 Asal Desa Responden Kecamatan Plumpang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

2. **Mata Pencaharian**

   Adapun mata pencaharian responden di Kecamatan Plumpang adalah sebagai berikut: Pensiunan/Tidak bekerja (1%); Freelancer/Honorer (2%); Pelajar/Mahasiswa (2%); Ibu Rumah Tangga (3%); Perangkat desa/kelurahan/kecamatan (33%); PNS/TNI/POLRI/Militer/Pegawai Pemerintah Non PNS (23%); Guru/Dosen/Rohaniawan/Ustad (2%); Buruh/Nelayan/Petani/Peternak (1%); Wirausaha (7%); Wiraswasta (24%); dan Karyawan swasta (2%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

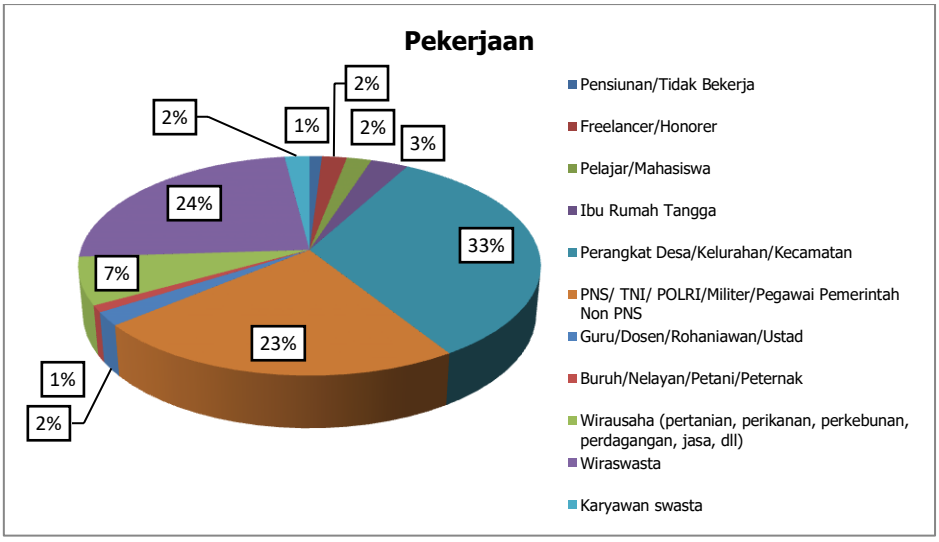

Gambar 4. 386 Mata Pencaharian Responden Kecamatan Plumpang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden Kecamatan Plumpang yaitu 68% pria dan 32% wanita.

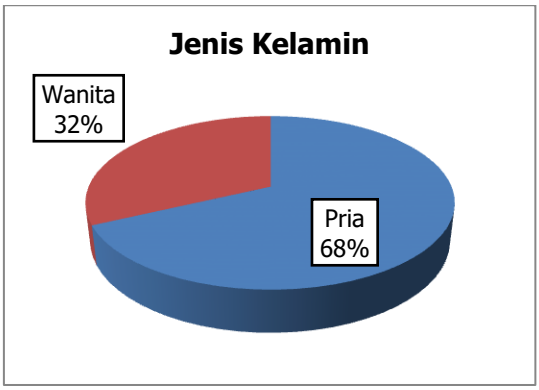

Gambar 4. 387 Jenis Kelamin Responden Kecamatan Plumpang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. Umur

Responden yang mengisi kuesioner memiliki rentang umur 21 tahun hingga >59 tahun dengan rincian: 21-24 tahun (8%); 25-29 tahun (17%); 30-34 tahun (13%); 35-39 tahun (15%); 40-44 tahun (19%); 45-49 tahun (9%); 50-54 tahun (11%) 55-59 tahun (7%) dan >59 tahun (1%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

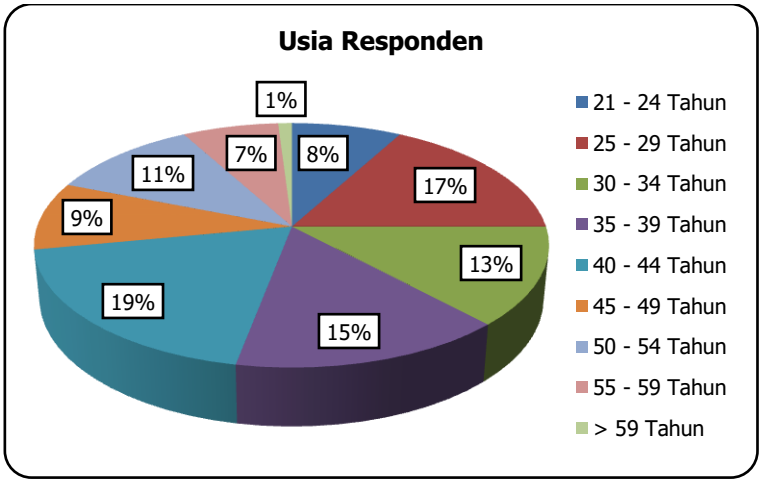

Gambar 4. 388 Umur Responden Kecamatan Plumpang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

5. Pendidikan

Adapun latar belakang pendidikan responden di Kecamatan Plumpang adalah sebagai berikut: SMP sederajat (1%); SMA sederajat (45%); D1/D3 (3%); D4/S1 (3%); dan S2/S3 (3%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

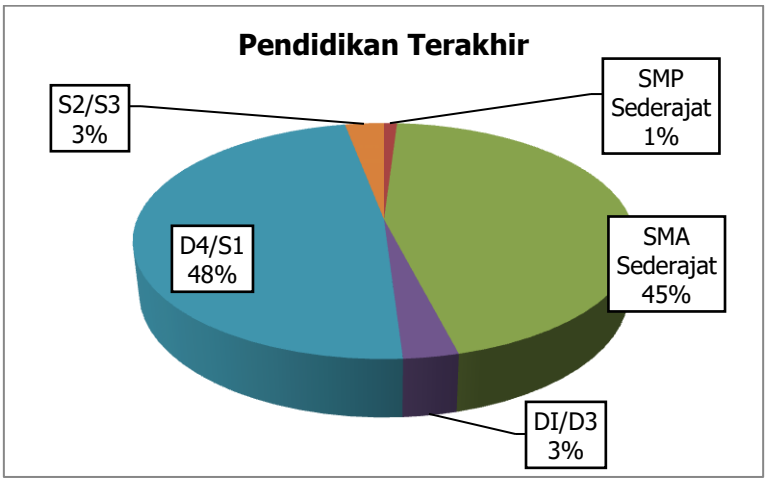

Gambar 4. 389 Pendidikan Terakhir Responden Kecamatan Plumpang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

6. Pendapatan

Adapun pendapatan responden Kecamatan Plumpang adalah sebagai berikut; <Rp2.000.000 (21%); Rp2.000.000 – Rp5.000.000 (72%); dan Rp5.000.000 – Rp10.000.000 (7%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

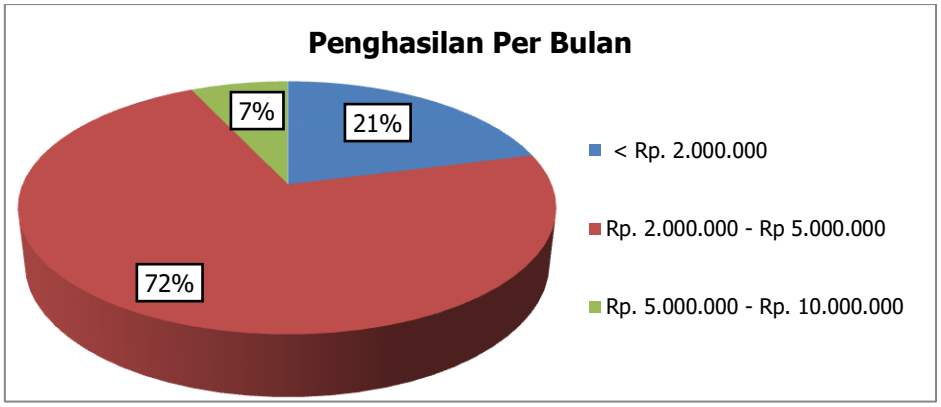

Gambar 4. 390 Pendapatan Responden Kecamatan Plumpang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4.12.2Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 9 Kategori

Penilaian Indeks Livability berdasarkan 9 kategori meliputi: Keamanan dan Kebencanaan, Politik dan Demokrasi, Ekonomi dan Ketahanan Pangan, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Perumahan dan Permukiman, Sarana Kawasan, Prasarana Kawasan, dan Transportasi. Kategori Sarana Keamanan dan Kebencanaan di Kecamatan Plumpang mendapatkan nilai Indeks Livability tertinggi atau masyarakat merasa puas/sangat puas dengan Sarana Keamanan dan Kebencanaan di Kecamatan Plumpang. Adapun rincian untuk masing-masing kategori sebagai berikut:

1. Keamanan dan Kebencanaan (85,41%)
2. Politik dan Demokrasi (78,75%)
3. Ekonomi dan Ketahanan Pangan (75,60%)
4. Pemberdayaan Masyarakat (71,75%)
5. Lingkungan Hidup (77,67%)
7. Perumahan & Permukiman (79,69%)
8. Sarana Kawasan (79,93%)
9. Prasarana Kawasan (76,51%)
10. Transportasi (79,44%)

Nilai Indeks Livability untuk 9 kategori dapat dilihat pada diagram berikut:

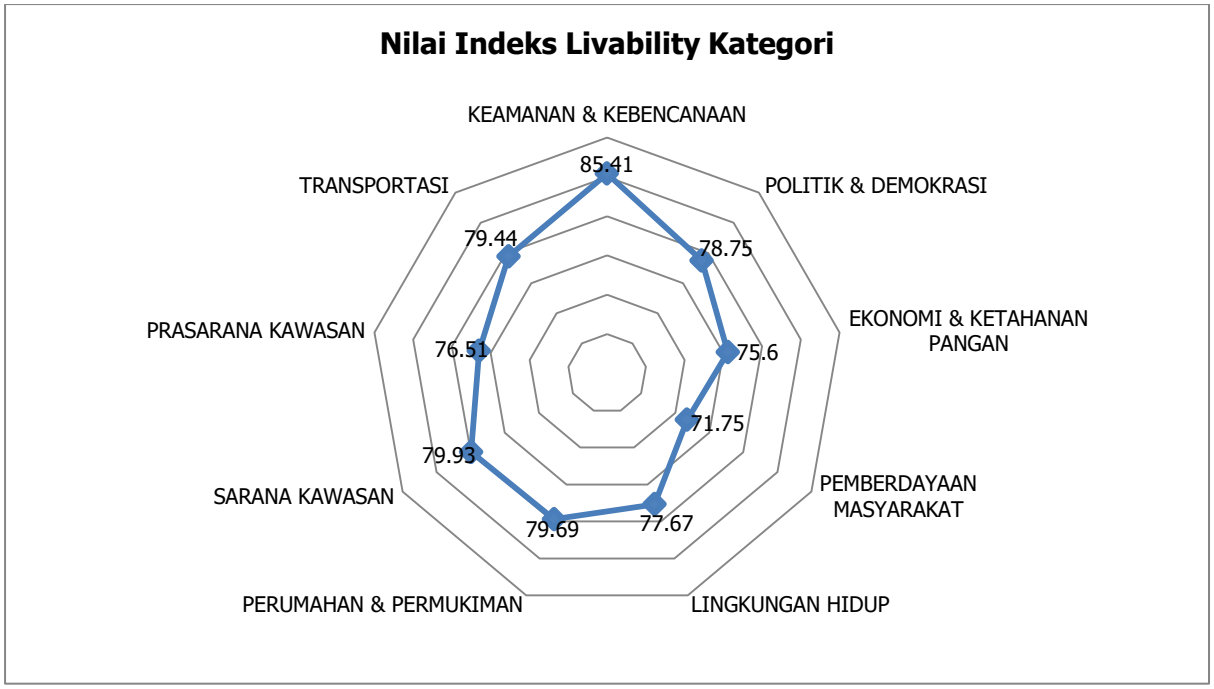

Gambar 4. 391 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 9 Kategori Kecamatan Plumpang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Hasil analisis 9 kategori diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata Nilai Indeks Livability Kecamatan Plumpang adalah 78,38%

4.12.3Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 26 Sub-Kategori

Penilaian Livability Index Berdasarkan 26 Sub Kategori meliputi: Keamanan, Kebencanaan, Politik, Partisipasi Publik, Ketahanan Pangan, Ekonomi, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Perumahan Dan Permukiman, Sarana Pendidikan Sarana Kesehatan Masyarakat Sarana Fasilitas Perdagangan Dan Jasa, Fasilitas Administrasi Dan Pelayanan Publik, Sarana Rekreasi RTH Sarana Olahraga Sarana Kesenian Dan Kebudayaan Prasarana Kebersihan, Prasarana Air Bersih Prasarana Air Kotor/ Limbah, Prasarana Energi, Prasarana Telekomunikasi Dan Informatika, Prasarana Penanganan Banjir, Angkutan Umum Transportasi. Adapun nilai Livability Indeks untuk masing-masing sub kategori dijabarkan sebagai berikut:

1. Keamanan (93,31%)
2. Kebencanaan (77,50%)
3. Politik (80,06%)
4. Partisipasi Publik (77,44%)
5. Ketahanan Pangan (84,31%)
6. Ekonomi (69,79%)
7. Pemberdayaan Masyarakat (71,75%)
8. Lingkungan Hidup (77,67%)
9. Perumahan Dan Permukiman (79,69%)
10. Sarana Pendidikan (82,00%)
11. Sarana Kesehatan Masyarakat (85,75%)
12. Sarana Keagamaan (89,83%)
13. Sarana Fasilitas Perdagangan Dan Jasa (79,81%)

14. Fasilitas Administrasi Dan Pelayanan Publik (84,75%)
15. Sarana Rekreasi (75,42%)
16. RTH (74,92%)
17. Sarana Olahraga (80,33%)
18. Sarana Kesenian Dan Kebudayaan (69,38%)
19. Prasarana Kebersihan (75,69%)
20. Prasarana Air Bersih (80,31%)
21. Prasarana Air Kotor/ Limbah (77,92%)
22. Prasarana Energi (78,25%)
23. Prasarana Telekomunikasi Dan Informatika (74,67%)
24. Prasarana Penanganan Banjir (76,25%)
25. Angkutan Umum (77,92%)
26. Transportasi (80,35%)

Nilai Indeks Livability untuk 26 sub-kategori dapat dilihat pada diagram berikut

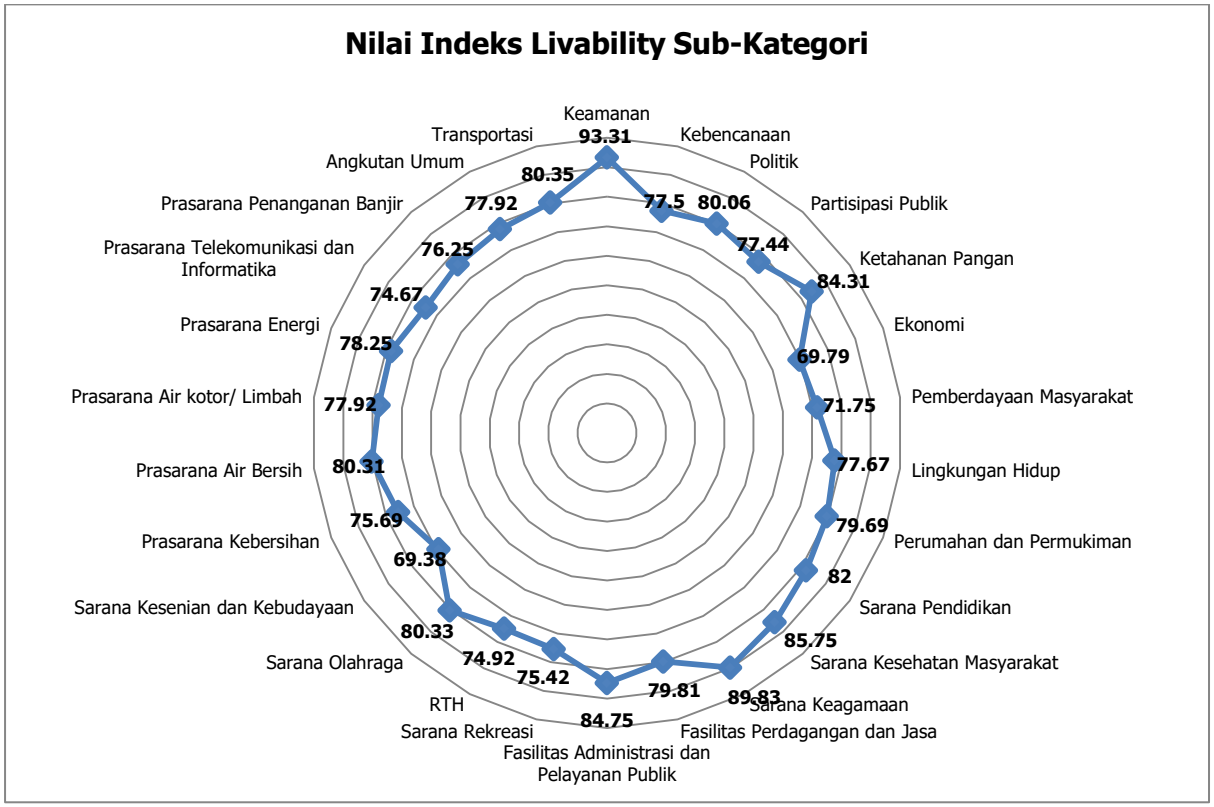

Gambar 4. 392 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 26 Sub Kategori Kecamatan Plumpang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

1. Identifikasi Kondisi Keamanan

Sebanyak 81 responden di Kecamatan Plumpang merasa wilayahnya aman atau tidak adanya gangguan. Sehingga terdapat 19 responden merasa terdapat gangguan keamanan di lingkungan mereka. Adapun jenis gangguan keamanan menurut 19 responden tersebut berupa: pencurian (9 responden), perseteruan antar tetangga (9 responden), konflik antar kelompok (3 responden), tawuran (2 responden), dan lainnya (1 responden).

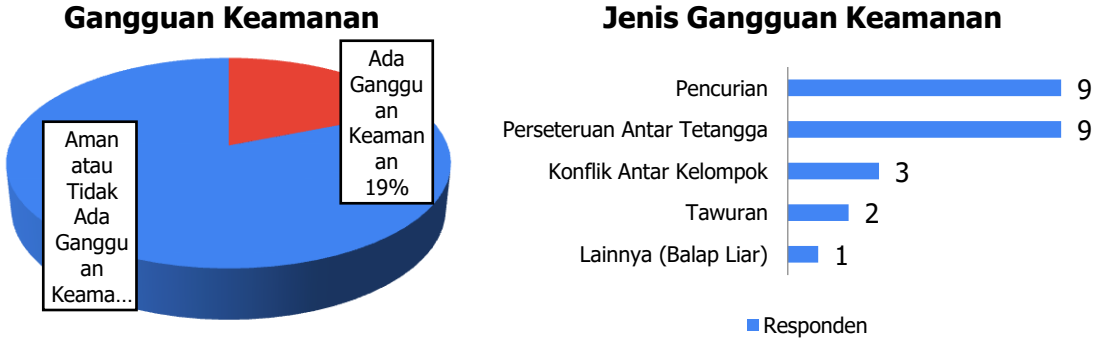

Gambar 4. 393 Identifikasi Kondisi Keamanan Kecamatan Plumpang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

2. Identifikasi Kondisi Kebencanaan

Sebanyak 95 responden di Kecamatan Plumpang merasa terdapat bencana di lingkungan mereka. Adapun jenis bencana yang terjadi di Kecamatan Plumpang menurut 95 responden tersebut adalah sebagai berikut: banjir/genangan (54 responden), gempa bumi (43 responden), angin kencang/puting beliung (8 responden), kekeringan (4 responden), tanah longsor (2 responden), kegagalan industri (2 responden), dan lainnya (1 responden).

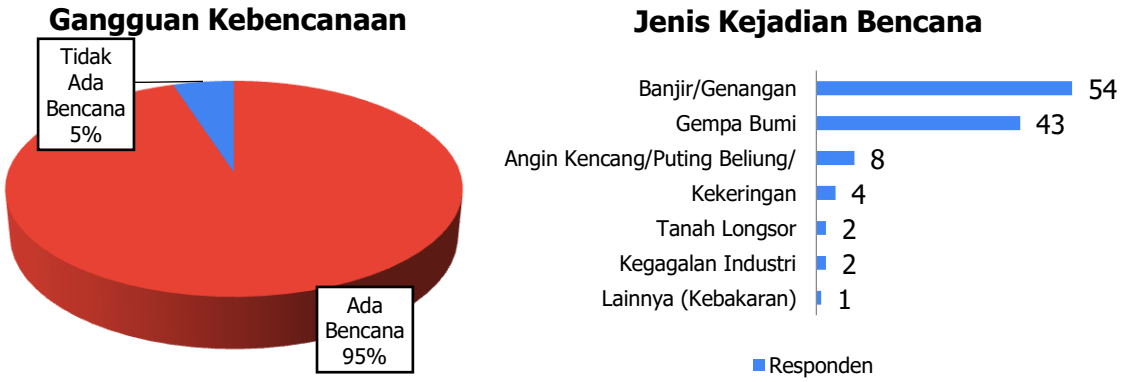

Gambar 4. 394 Identifikasi Kondisi Kebencanaan Kecamatan Plumpang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. Identifikasi Kondisi Kegiatan Politik

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Plumpang menyatakan terdapat kegiatan politik di lingkungan mereka. Menurut 100 responden tersebut, jenis kegiatan politik yang diikuti oleh masyarakat Kecamatan Plumpang antara lain: pemilu/pilkada (95 responden), sosialisasi partai (6 responden), pembagian bansos dari partai (5 responden), kampanye partai (4 responden), dan rapat partai (1 responden).

Gambar 4. 395 Identifikasi Kegiatan Politik Kecamatan Plumpang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. Identifikasi Kondisi Kegiatan Partisipasi Publik

Sebanyak 99 responden di Kecamatan Plumpang menyatakan terdapat partisipasi publik masyarakat di lingkungan mereka. Beberapa kegiatan partisipasi publik yang pernah diikuti oleh masyarakat Kecamatan Plumpang antara lain: musrenbang desa/kelurahan (97 responden), penyusunan RPJM desa (32 responden), penyusunan rencana tata ruang desa (16 responden), musrenbang kecamatan (9 responden), dan lainnya (1 responden).

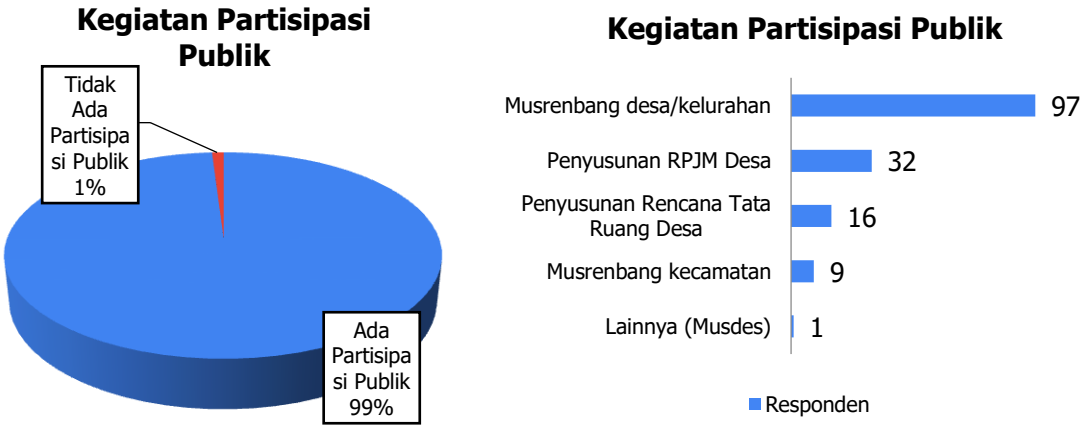

Gambar 4. 396 Identifikasi Partisipasi Publik Kecamatan Plumpang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

5. Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan

Bahan pangan atau sembako merupakan hal primer yang dibutuhkan masyarakat. Dari 100 responden yang boleh menjawab lebih dari 1 jawaban, bahan pangan dan sembako yang ketersediaannya menjadi prioritas masyarakat Kecamatan Plumpang antara lain: beras (98 responden), gas elpiji dan minyak tanah (87 responden), minyak goreng dan mentega (82 responden), gula (78 responden), telur ayam (77 responden), bawang merah dan bawang putih (77 responden), garam (69 responden), daging sapi dan daging ayam (68 responden), susu (63 responden), serta lainnya (3 responden). Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau pada diagram berikut.

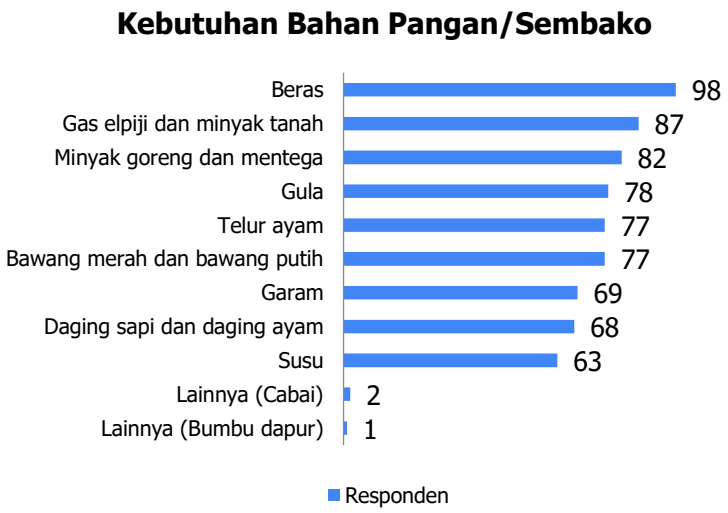

Gambar 4. 397 Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan/Sembako Kecamatan Plumpang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

6. Identifikasi Kondisi Ekonomi

Responden di Kecamatan Plumpang bekerja di sektor pelayanan publik/pemerintahan/ kesehatan/pendidikan (43%), tani/ladang/kebun (35%), swasta (20%), perdagangan dan jasa (18%), serta ibu rumah tangga (2%).

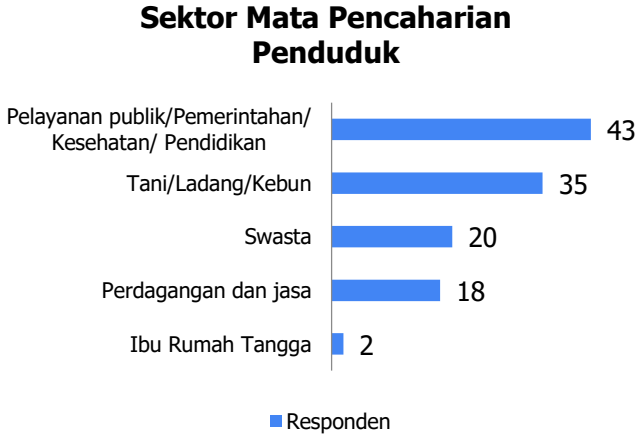

Gambar 4. 398 Identifikasi Kondisi Ekonomi Kecamatan Plumpang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

7. Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat

Sebanyak 95 responden di Kecamatan Plumpang menyatakan terdapat kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dari 95 responden tersebut, menyatakan jenis kegiatan pemberdayaan masyarakat yang ada di Kecamatan Plumpang meliputi kegiatan: pelatihan (90 responden), pembekalan (14 responden), dan studi banding (14 responden).

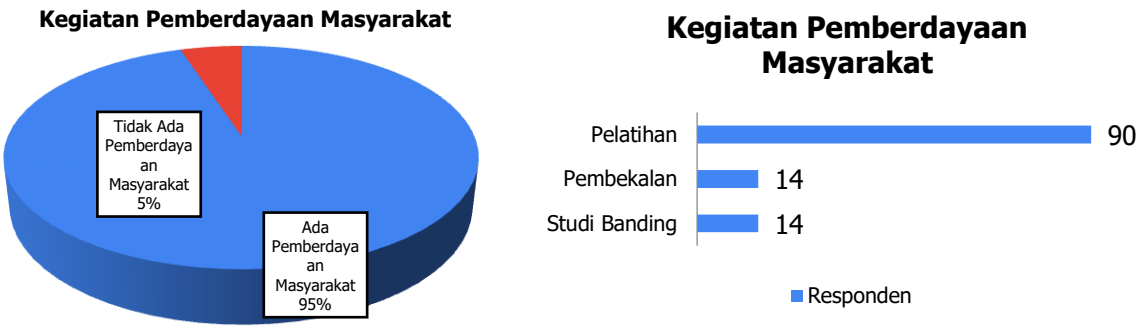

Gambar 4. 399 Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Plumpang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

8. Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan

Sebanyak 67 responden di Kecamatan Plumpang merasa tidak ada pencemaran lingkungan yang mengganggu. Sehingga terdapat 33 responden menyatakan terdapat pencemaran di lingkungan mereka, dengan jenis pencemaran lingkungan antara lain: pencemaran udara (19 responden), pencemaran air (14 responden), pencemaran tanah (12 responden), dan pencemaran suara (6 responden).

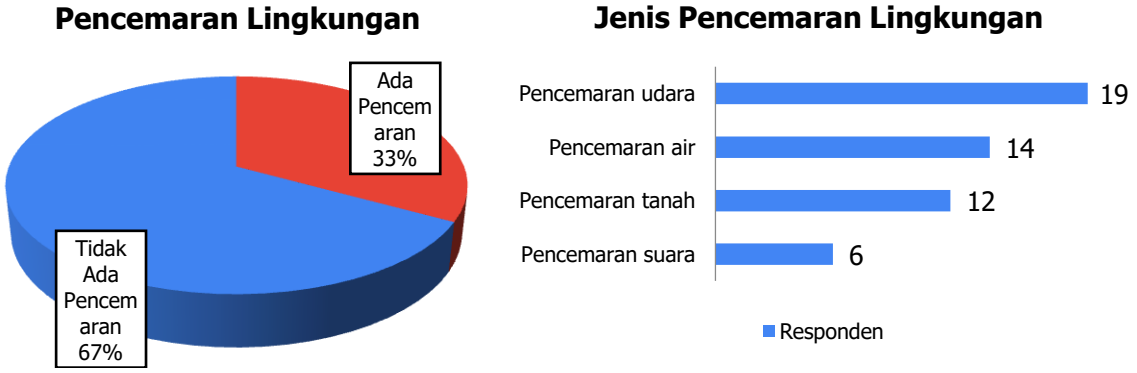

Gambar 4. 400 Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan Kecamatan Plumpang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

9. Identifikasi Kondisi Perumahan dan Permukiman

Kondisi perumahan dan permukiman ditinjau dari status rumah yang dimiliki masyarakat. Mayoritas responden di Kecamatan Plumpang memiliki rumah dengan status milik rumah sendiri (54%), dan rumah orang tua/keluarga (46%).

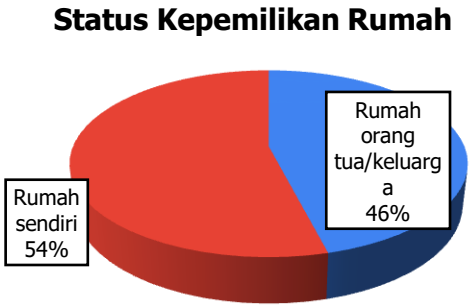

Gambar 4. 401 Identifikasi Kondisi Status Rumah Kecamatan Plumpang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

10. Identifikasi Kondisi Sarana Pendidikan

Sebanyak 90 responden di Kecamatan Plumpang merasa terdapat permasalahan dalam hal pendidikan. Adapun jenis persoalan pendidikan yang terjadi di Kecamatan Plumpang menurut 90 responden tersebut antara lain: kendala ekonomi (71 responden), putus sekolah (61 responden), kendala sarana prasarana pendidikan tidak memadai (22 responden), tidak bersekolah (18 responden), kualitas pendidikan kurang (17 responden), kendala akses ke sekolah (5 responden), angka kelulusan rendah (4 responden), dan lainnya (1 responden).

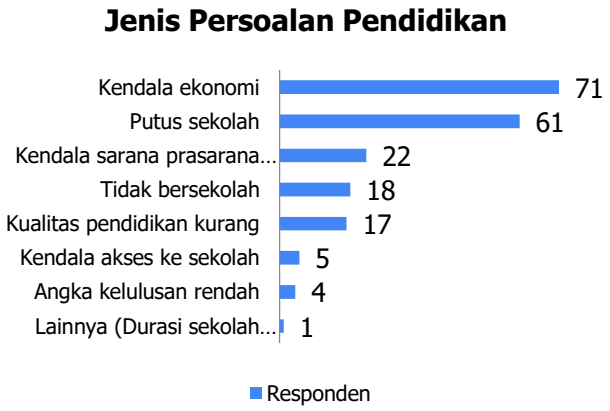

Gambar 4. 402 Identifikasi Persoalan Pendidikan Kecamatan Plumpang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

11. Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Masyarakat

Dari 100 responden merasa terdapat beberapa jenis penyakit yang berada di Kecamatan Plumpang antara lain: tekanan darah tinggi (80 responden), diabetes (73 responden), lambung (51 responden), demam (33 responden), kulit dan alergi (12 responden), diare (11 responden), sistem otot (9 responden), infeksi saluran pernafasan atas (ISPA) (9 responden), paru-paru (9 responden), asma (5 responden), serta lainnya (6 responden).

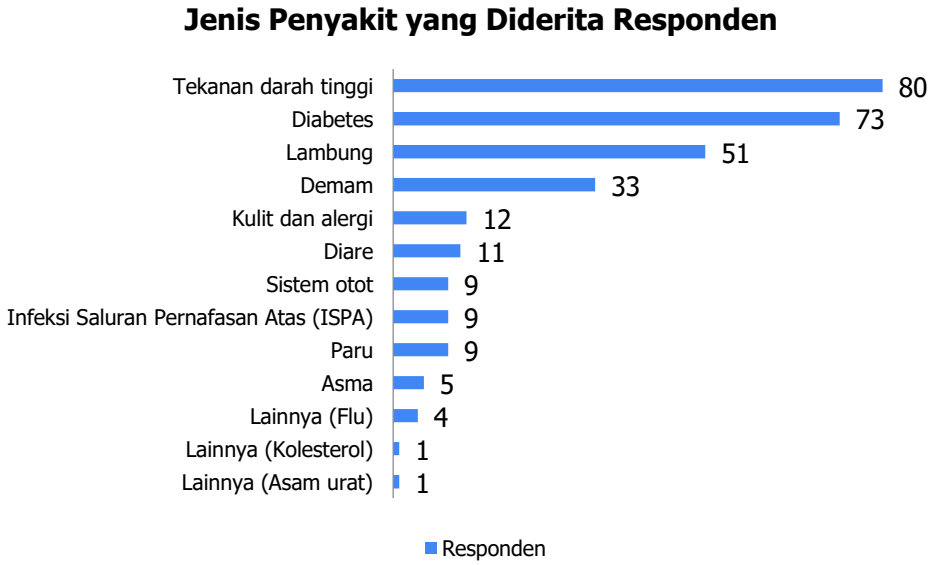

Gambar 4. 403 Identifikasi Kondisi Jenis Penyakit Kecamatan Plumpang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Sarana kesehatan yang banyak ditemui menurut responden di Kecamatan Plumpang antara lain: praktek bidan (91 responden), praktek dokter (35 responden), puskesmas (27 responden), klinik (12 responden), puskesmas pembantu (11 responden), rumah sakit (2 responden), dan lainnya (1 responden).

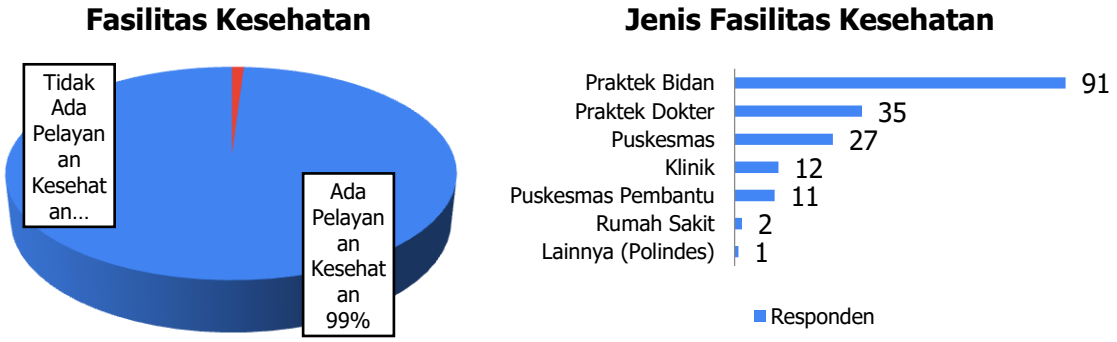

Gambar 4. 404 Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Kecamatan Plumpang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

12. Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Plumpang menyatakan terdapat sarana keagamaan. Jenis sarana keagamaan tersebut antara lain: masjid (100 responden), gereja (63 responden), dan musholla (52 responden).

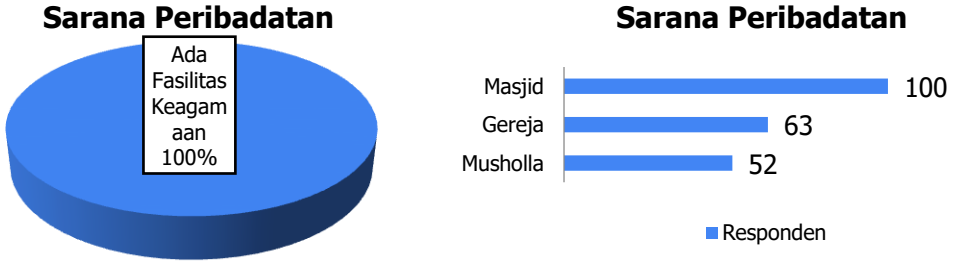

Gambar 4. 405 Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan Kecamatan Plumpang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

13. Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa

Keberadaan fasilitas perdagangan dan jasa menurut responden yang ada di Kecamatan Plumpang antara lain: warung (89 responden), ruko (55 responden), minimarket (39 responden), pasar tradisional (38 responden), dan pusat perbelanjaan (pasar modern) (5 responden).

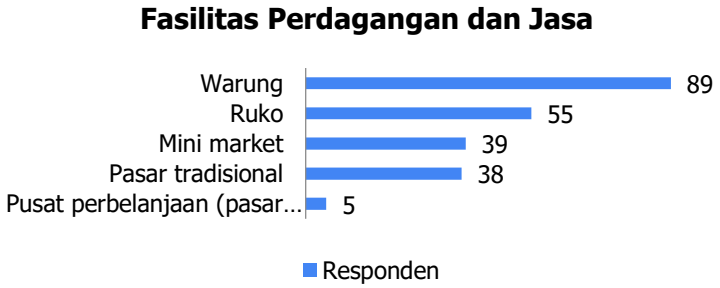

Gambar 4. 406 Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa Kecamatan Plumpang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

14. Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik

Menurut responden, fasilitas administrasi dan pelayanan publik yang ada di Kecamatan Plumpang antara lain: kantor desa (99 responden), layanan pengurusan kependudukan (KTP, surat pindah, surat lahir, surat kematian) (39 responden), layanan pembayaran PLN/PDAM/telepon (30 responden), layanan pembayaran PBB/pajak lainnya (21 responden), kantor kecamatan (18 responden), layanan perijinan (10 responden), kantor dusun (9 responden), dan kantor kelurahan (8 responden).

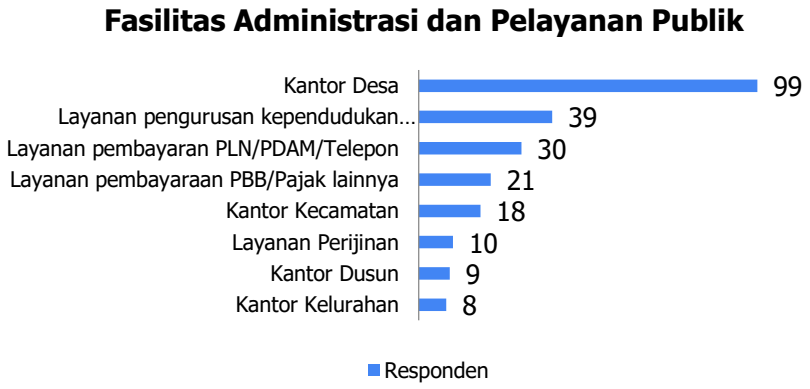

Gambar 4. 407 Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik Kecamatan Plumpang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

15. Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi

Sarana rekreasi merupakan salah satu fasilitas dimana masyarakat bisa melakukan aktifitas melepas penat di waktu luang. 90% responden menyatakan bahwa terdapat sarana rekreasi di Kecamatan Plumpang. Dari 90 responden tersebut, yang menyatakan jenis sarana rekreasi berupa: cafe (64 responden), taman bermain (21 responden), desa wisata (14 responden), dan objek wisata (6 responden).

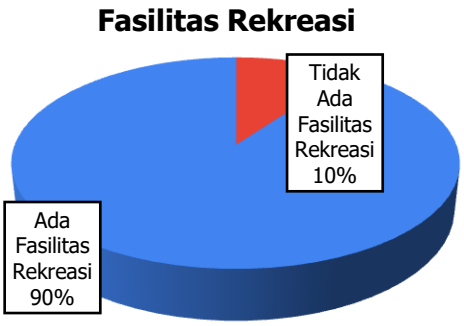

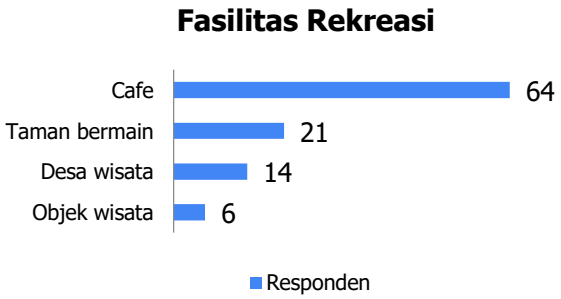

Gambar 4. 408 Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi Kecamatan Plumpang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

16. Identifikasi Kondisi Sarana Ruang Terbuka Hijau

Sebanyak 82 responden menyatakan terdapat sarana RTH di Kecamatan Plumpang. Dari 82 responden tersebut, menyatakan bahwa sarana RTH di Kecamatan Plumpang adalah: taman bermain (46 responden), taman skala desa (24 responden), taman skala lingkungan (12 responden), hutan kota (3 responden), taman skala kota (3 responden), taman skala kecamatan (2 responden), dan lainnya (3 responden).

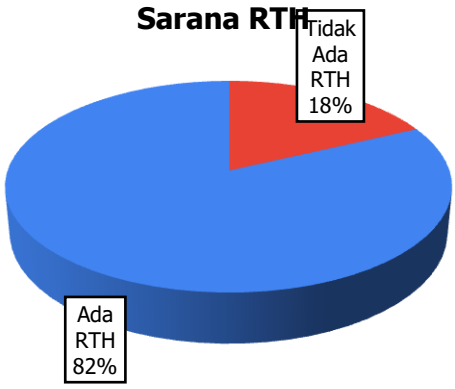

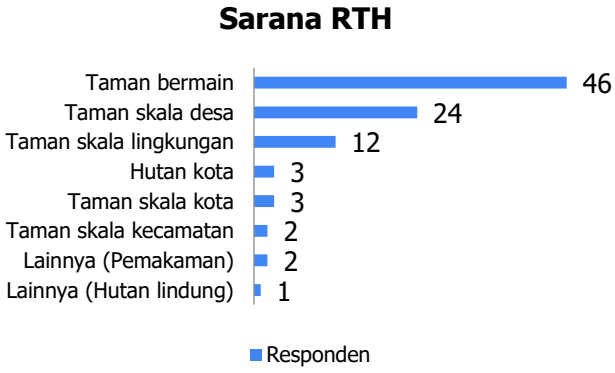

Gambar 4. 409 Identifikasi Kondisi Sarana RTH Kecamatan Plumpang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

17. Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga

Sebanyak 99 responden di Kecamatan Plumpang menyatakan terdapat sarana olahraga di lingkungan tempat tinggalnya. Sarana olahraga tersebut antara lain: lapangan sepakbola (86 responden), lapangan volley (84 responden), gedung olahraga (14 responden), pusat kebugaran (7 responden), dan lapangan tenis (6 responden).

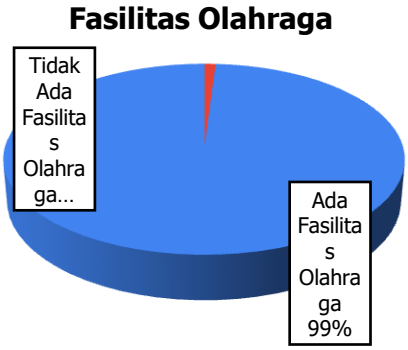

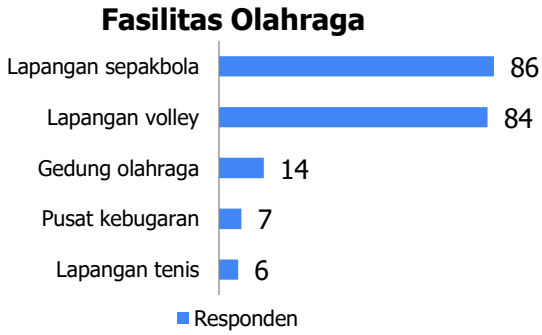

Gambar 4. 410 Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga Kecamatan Plumpang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

18. Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan

Sebanyak 72 responden di Kecamatan Plumpang menyatakan bahwa ada sarana kesenian di lingkungan tempat tinggalnya. Sarana kesenian dan kebudayaan menurut 72 responden berupa: panggung hiburan (39 responden), gedung serbaguna (28 responden), gedung kesenian (4 responden), balai budaya (3 responden) dan lainnya (4 responden).

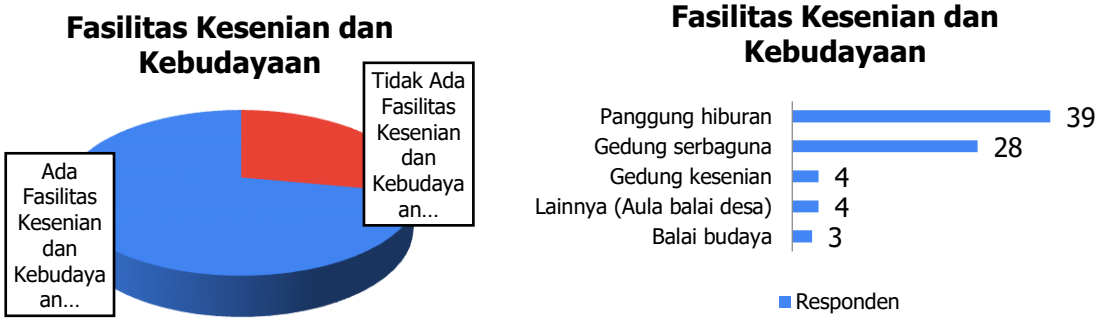

Gambar 4. 411 Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan Kecamatan Plumpang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

19. Identifikasi Kondisi Prasarana Kebersihan

Sebanyak 95 responden di Kecamatan Plumpang merasa sampah yang ada telah dikelola. Jenis pengelolaannya antara lain: dikelola masing-masing rumah tangga (misalnya dibakar) (56 responden), dikelola secara komunal (kecamatan/kelurahan/desa/rw/rt) (38 responden), dan dikelola dinas kebersihan (1 responden).

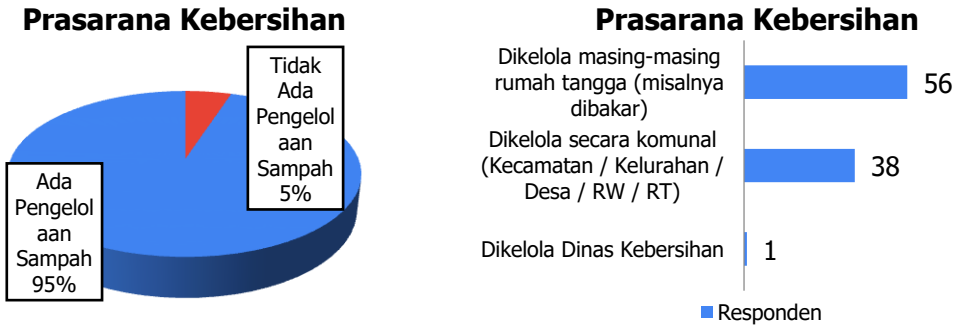

Gambar 4. 412 Identifikasi Kondisi Pengelolaan Sampah Kecamatan Plumpang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

20. Identifikasi Kondisi Prasarana Air Bersih

Dari 100 responden di Kecamatan Plumpang, 63 responden menyatakan sumber air bersih berupa PDAM, 55 responden berupa sumur, 9 responden berupa sumber mata air, 6 responden berupa sungai, dan 5 responden berupa HIPPAM.

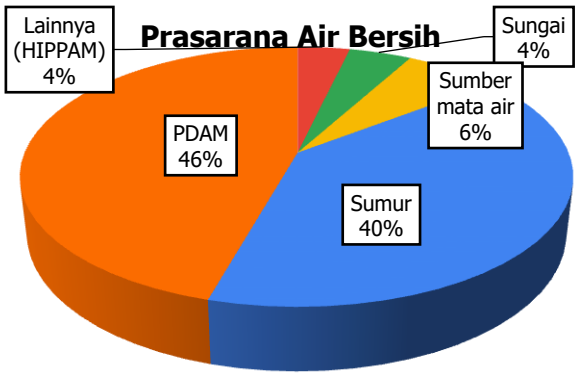

Gambar 4. 413 Identifikasi Kondisi Air Bersih Kecamatan Plumpang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

21. Identifikasi Kondisi Prasarana Air Kotor/Limbah

Sebanyak 86 responden di Kecamatan Plumpang menyatakan prasarana limbah/air kotor telah dikelola. Adapun jenis sistem air limbah di Kecamatan Plumpang antara lain: septic tank pribadi (86 responden), dan sistem pengelolaan limbah terpusat/komunal/bersama (2 responden).

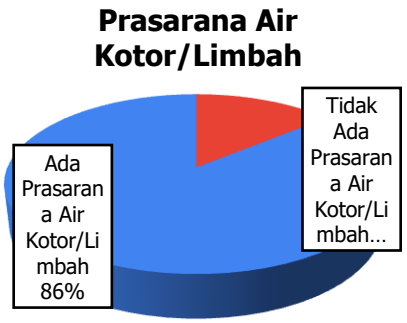

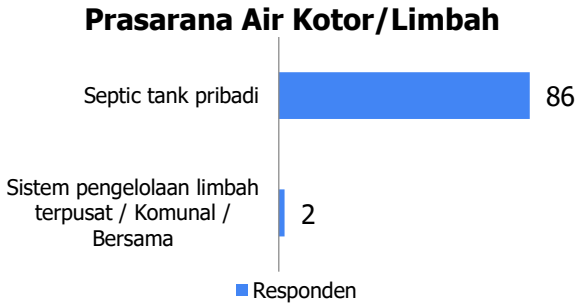

Gambar 4. 414 Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah Kecamatan Plumpang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

22. Identifikasi Kondisi Sumber Energi Listrik

Sebanyak 100% responden di Kecamatan Plumpang menggunakan sumber listrik PLN sebagai sumber energi sehari-hari.

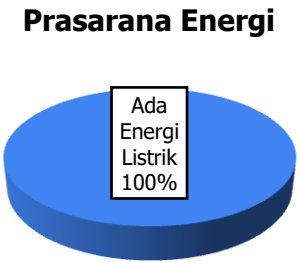

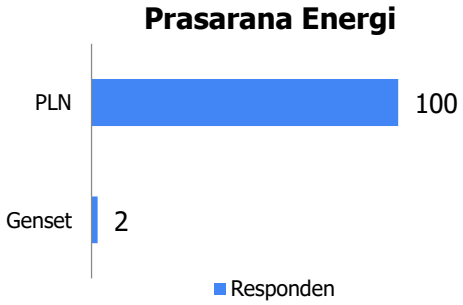

Gambar 4. 415 Identifikasi Sumber Energi Listrik Kecamatan Plumpang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

23. Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi

Berdasarkan jawaban responden, di Kecamatan Plumpang sebagian besar telah menggunakan telepon seluler/HP sebanyak 79 responden, internet sebanyak 68 responden, dan telepon rumah/umum sebanyak 3 responden.

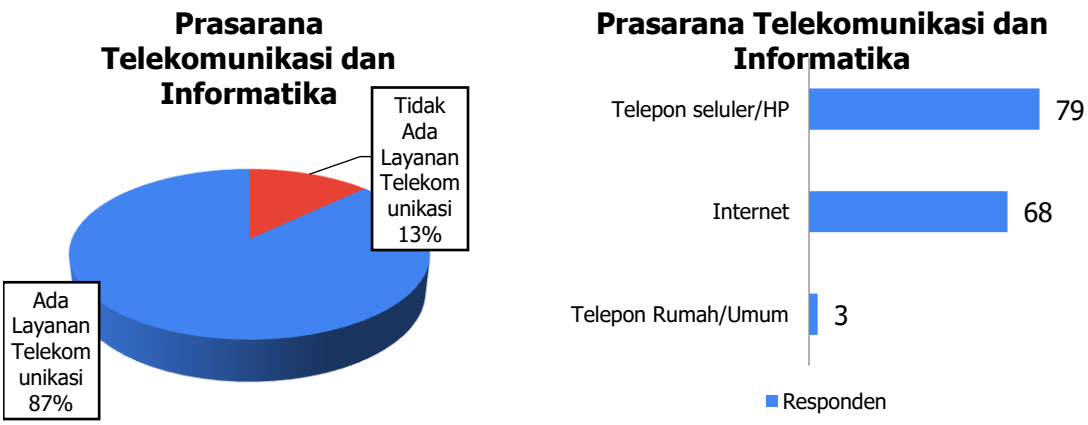

Gambar 4. 416 Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi Kecamatan Plumpang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

24. Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir

Penyediaan prasarana penanganan banjir dilakukan sebagai tindak preventif terjadinya bencana banjir di lingkungan masyarakat. Prasarana penanganan banjir yang tersedia menurut jawaban 93 responden di Kecamatan Plumpang antara lain: saluran drainase (73 responden), bendungan/bendung/dam/embung (50 responden), dan rumah pompa (11 responden).

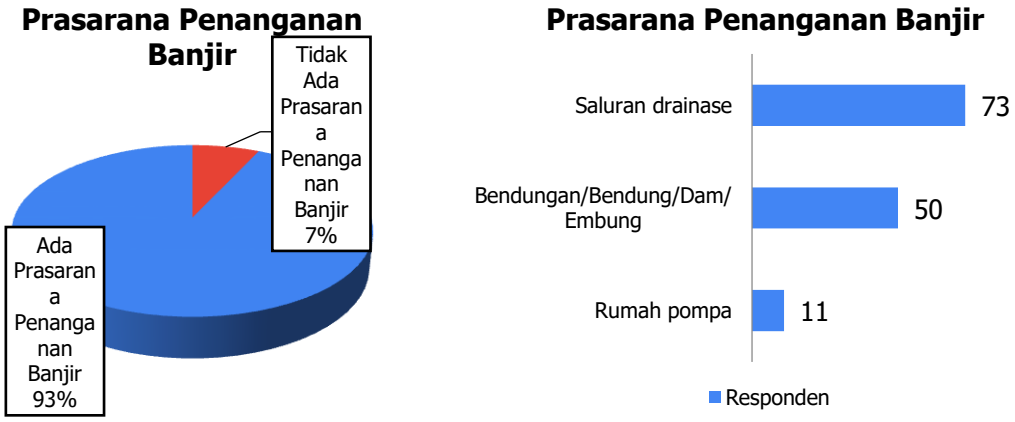

Gambar 4. 417 Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir Kecamatan Plumpang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

25. Identifikasi Kondisi Angkutan Umum

Sebanyak 85 responden di Kecamatan Plumpang menyatakan terdapat angkutan umum di lingkungan mereka. Adapun jenis layanan angkutan umum yang terdapat di Kecamatan Plumpang antara lain: ojek/gojek (59 responden), angkutan pedesaan (49 responden), becak (37 responden), bus sekolah (23 responden), angkot (18 responden), bus kota (7 responden), dan bus antar kota (5 responden).

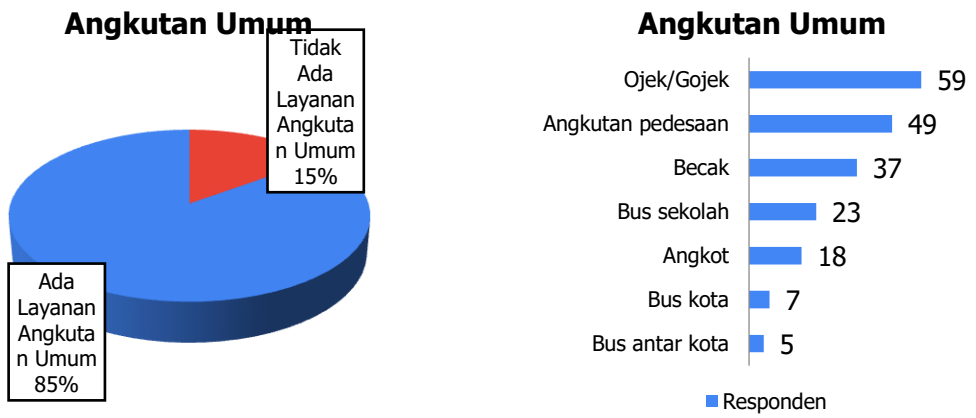

Gambar 4. 418 Identifikasi Kondisi Transportasi Kecamatan Plumpang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

26. Identifikasi Kondisi Transportasi

Pada kategori transportasi sub kategori jaringan jalan, sebagian besar responden menjawab bahwa di Kecamatan Plumpang terfasilitasi oleh jaringan jalan. Adapun jenis jaringan jalan yang ada di Kecamatan Plumpang menurut persepsi responden antara lain: jalan poros desa/jalan desa (96 responden), jalan lingkungan (90 responden), jalan usaha tani (87 responden), jalan kabupaten (81 responden), jalan provinsi (39 responden), dan jalan nasional (4 responden).

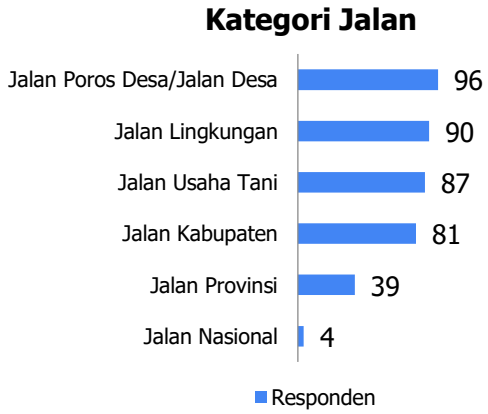

Gambar 4. 419 Identifikasi Kondisi Jaringan Jalan Kecamatan Plumpang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4.13 Indeks Livability Kecamatan Rengel

4.13.1 Profil Responden

Profil responden dilihat asal desa, mata pencaharian, jenis kelamin, pendidikan dan pendapatan. Dengan mengetahui profil responden, dapat diketahui latar belakang responden dan komposisi sampling di Kecamatan Rengel.

1. **Asal dan Kategori Desa**

   Berdasarkan Asal desanya responden Kecamatan Rengel terdiri dari Desa Banjaragung (6%), Banjararum (6%), Bulurejo (6%), Campurejo (6%), Kanorejo (6%), Karangtinoto (6%), Kebonagung (7%), Maibit (6%), Ngadirejo (6%), Pekuwon (6%), Prambonwetan (6%), Punggulrejo (6%), Rengel (9%), Sawahan (6%), Sumberejo (6%), dan Tambakrejo (6%). Dilihat dari kategori desa di Kecamatan Rengel terdiri dari Desa Perladangan (21%) dan Desa Persawahan (79%). Apabila dilihat dari kategori status IDM, Kecamatan Parengan terdiri dari Desa Berkembang (63%), Desa Maju (21%), dan Desa Mandiri (16%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

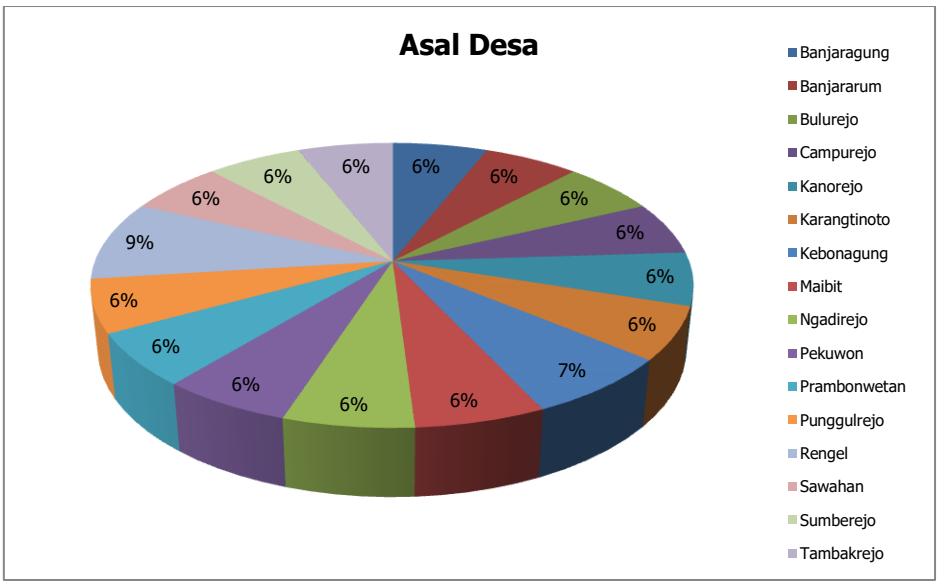

Gambar 4. 420 Asal Desa Responden Kecamatan Rengel

Sumber : Hasil Analisis, 2024

2. **Mata Pencaharian**

   Adapun mata pencaharian responden di Kecamatan Rengel adalah sebagai berikut: Pensiunan/Tidak bekerja (1%); Freelancer/Honorer (6%); Pelajar/Mahasiswa (1%); Ibu Rumah Tangga (8%); Perangkat desa/kelurahan/kecamatan (21%); PNS/TNI/POLRI/Militer/Pegawai Pemerintah Non PNS (17%); Guru/Dosen/Rohaniawan/Ustad (18%); Buruh/Nelayan/Petani/Peternak (1%); Wirausaha (13%); Wiraswasta (5%); dan Karyawan swasta (9%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

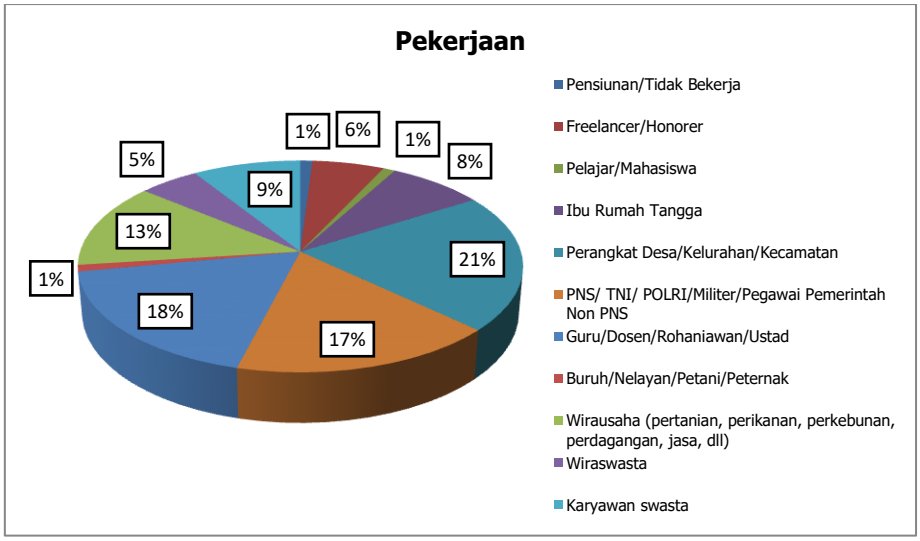

Gambar 4. 421 Mata Pencaharian Responden Kecamatan Rengel

Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden Kecamatan Rengel yaitu 61% pria dan 39% wanita.

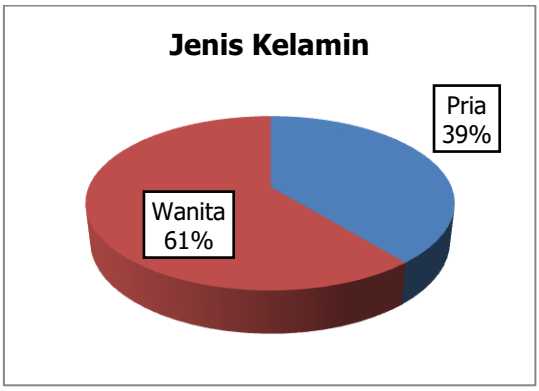

Gambar 4. 422 Jenis Kelamin Responden Kecamatan Rengel

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. Umur

Responden yang mengisi kuesioner memiliki rentang umur 21 tahun hingga >59 tahun dengan rincian: 21-24 tahun (10%); 25-29 tahun (16%); 30-34 tahun (17%); 35-39 tahun (17%); 40-44 tahun (17%); 45-49 tahun (14%); 50-54 tahun (6%) 55-59 tahun (2%) dan >59 tahun (1%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

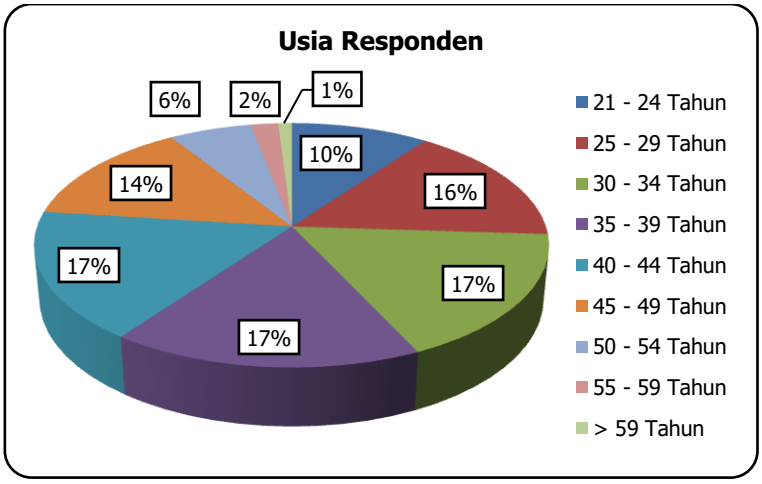

Gambar 4. 423 Umur Responden Kecamatan Rengel

Sumber : Hasil Analisis, 2024

5. Pendidikan

Adapun latar belakang pendidikan responden di Kecamatan Rengel adalah sebagai berikut: SD Sederajat (3%); SMP sederajat (3%); SMA sederajat (31%); D1/D3 (3%); D4/S1 (59%); dan S2/S3 (1%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

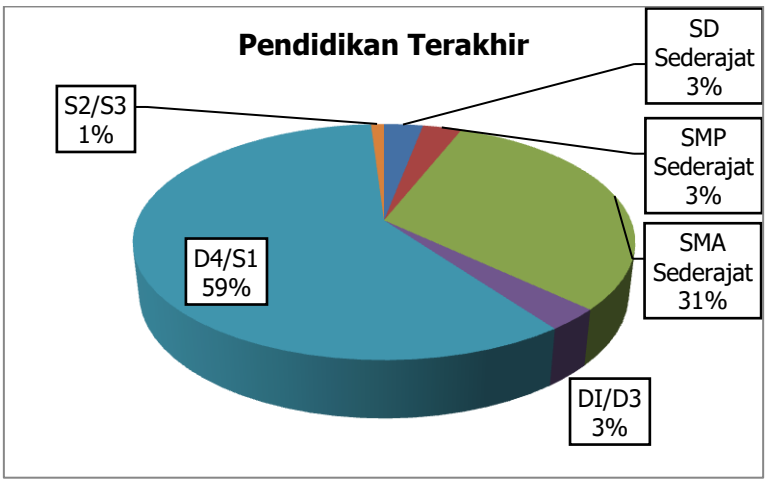

Gambar 4. 424 Pendidikan Terakhir Responden Kecamatan Rengel

Sumber : Hasil Analisis, 2024

6. Pendapatan

Adapun pendapatan responden Kecamatan Rengel adalah sebagai berikut; <Rp2.000.000 (35%); Rp2.000.000 – Rp5.000.000 (56%); dan Rp5.000.000 – Rp10.000.000 (9%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

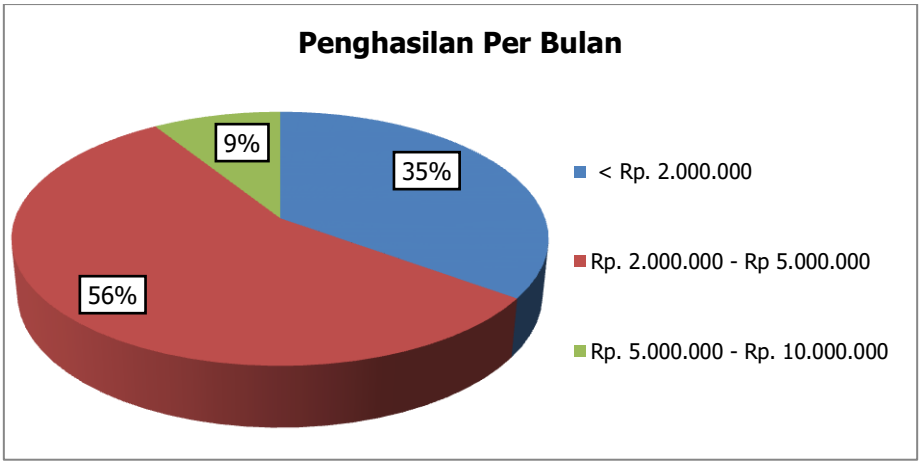

Gambar 4. 425 Pendapatan Responden Kecamatan Rengel
Sumber : Hasil Analisis, 2024

4.13.2Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 9 Kategori

Penilaian Indeks Livability berdasarkan 9 kategori meliputi: Keamanan dan Kebencanaan, Politik dan Demokrasi, Ekonomi dan Ketahanan Pangan, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Perumahan dan Permukiman, Sarana Kawasan, Prasarana Kawasan, dan Transportasi. Kategori Keamanan dan Kebencanaan di Kecamatan Rengel mendapatkan nilai Indeks Livability tertinggi atau masyarakat merasa puas/sangat puas dengan Keamanan dan Kebencanaan di Kecamatan Rengel. Adapun rincian untuk masing-masing kategori sebagai berikut:

1. Keamanan dan Kebencanaan (89,25%)
2. Politik dan Demokrasi (70,31%)
3. Ekonomi dan Ketahanan Pangan (70,53%)
4. Pemberdayaan Masyarakat (64,31%)
5. Lingkungan Hidup (76,42%)
7. Perumahan & Permukiman (73,13%)
8. Sarana Kawasan (72,93%)
9. Prasarana Kawasan (73,45%)
10. Transportasi (73,45%)

Nilai Indeks Livability untuk 9 kategori dapat dilihat pada diagram berikut:

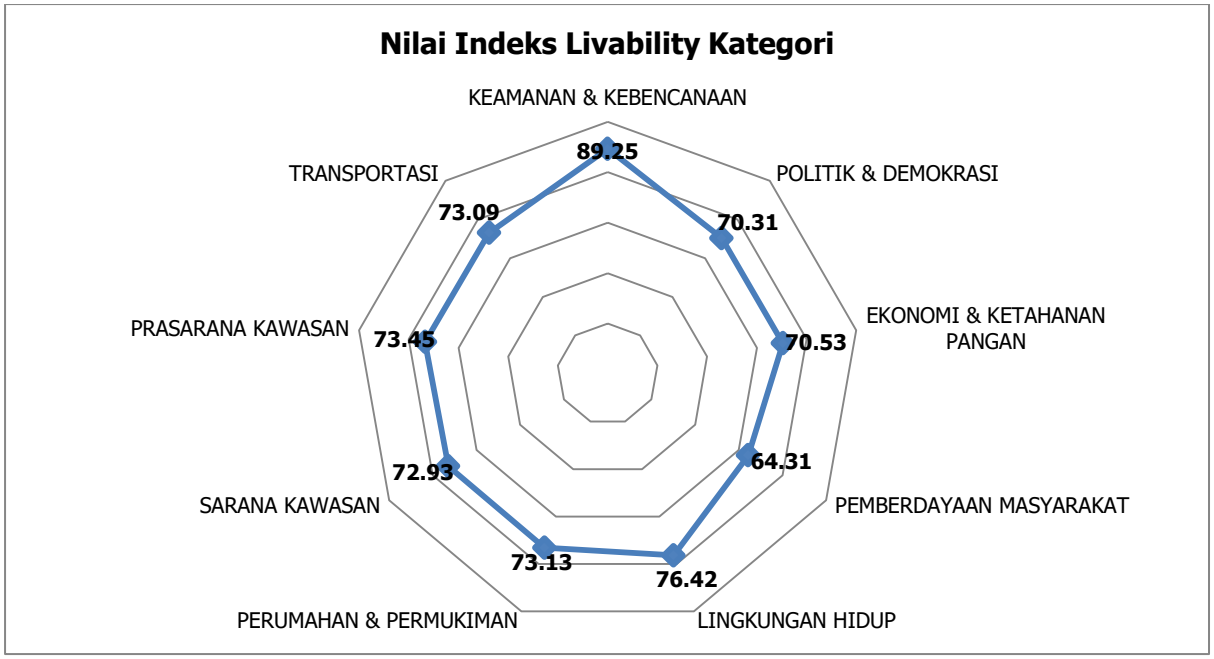

Gambar 4. 426 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 9 Kategori Kecamatan Rengel

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Hasil analisis 9 kategori diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata Nilai Indeks Livability Kecamatan Rengel adalah 73,83%

4.13.3Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 26 Sub-Kategori

Penilaian Livability Index Berdasarkan 26 Sub Kategori meliputi: Keamanan, Kebencanaan, Politik, Partisipasi Publik, Ketahanan Pangan, Ekonomi, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Perumahan Dan Permukiman, Sarana Pendidikan, Sarana Kesehatan Masyarakat, Sarana Fasilitas Perdagangan Dan Jasa, Fasilitas Administrasi Dan Pelayanan Publik, Sarana Rekreasi RTH, Sarana Olahraga, Sarana Kesenian Dan Kebudayaan, Prasarana Kebersihan, Prasarana Air Bersih Prasarana Air Kotor/ Limbah, Prasarana Energi, Prasarana Telekomunikasi Dan Informatika, Prasarana Penanganan Banjir, Angkutan Umum, dan Transportasi. Adapun nilai Livability Indeks untuk masing-masing sub kategori dijabarkan sebagai berikut:

1. Keamanan (94,00%)
2. Kebencanaan (84,50%)
3. Politik (71,50%)
4. Partisipasi Publik (69,13%)
5. Ketahanan Pangan (77,69%)
6. Ekonomi (65,75%)
7. Pemberdayaan Masyarakat (64,31%)
8. Lingkungan Hidup (76,42%)
9. Perumahan Dan Permukiman (73,13%)
11. Sarana Pendidikan (81,56%)
12. Sarana Kesehatan Masyarakat (83,50%)
13. Sarana Keagamaan (80,50%)
14. Sarana Fasilitas Perdagangan Dan Jasa (73,38%)
15. Fasilitas Administrasi Dan Pelayanan Publik (76,17%)

16. Sarana Rekreasi (67,83%)
17. RTH (64,42%)
18. Sarana Olahraga (69,50%)
19. Sarana Kesenian Dan Kebudayaan (60,63%)
20. Prasarana Kebersihan (69,50%)
21. Prasarana Air Bersih (81,13%)
22. Prasarana Air Kotor/ Limbah (67,33%)
23. Prasarana Energi (76,31%)
24. Prasarana Telekomunikasi Dan Informatika (71,98%)
25. Prasarana Penanganan Banjir (75,88%)
26. Angkutan Umum (63,67%)
27. Transportasi (78,75%)

Nilai Indeks Livability untuk 26 sub-kategori dapat dilihat pada diagram berikut

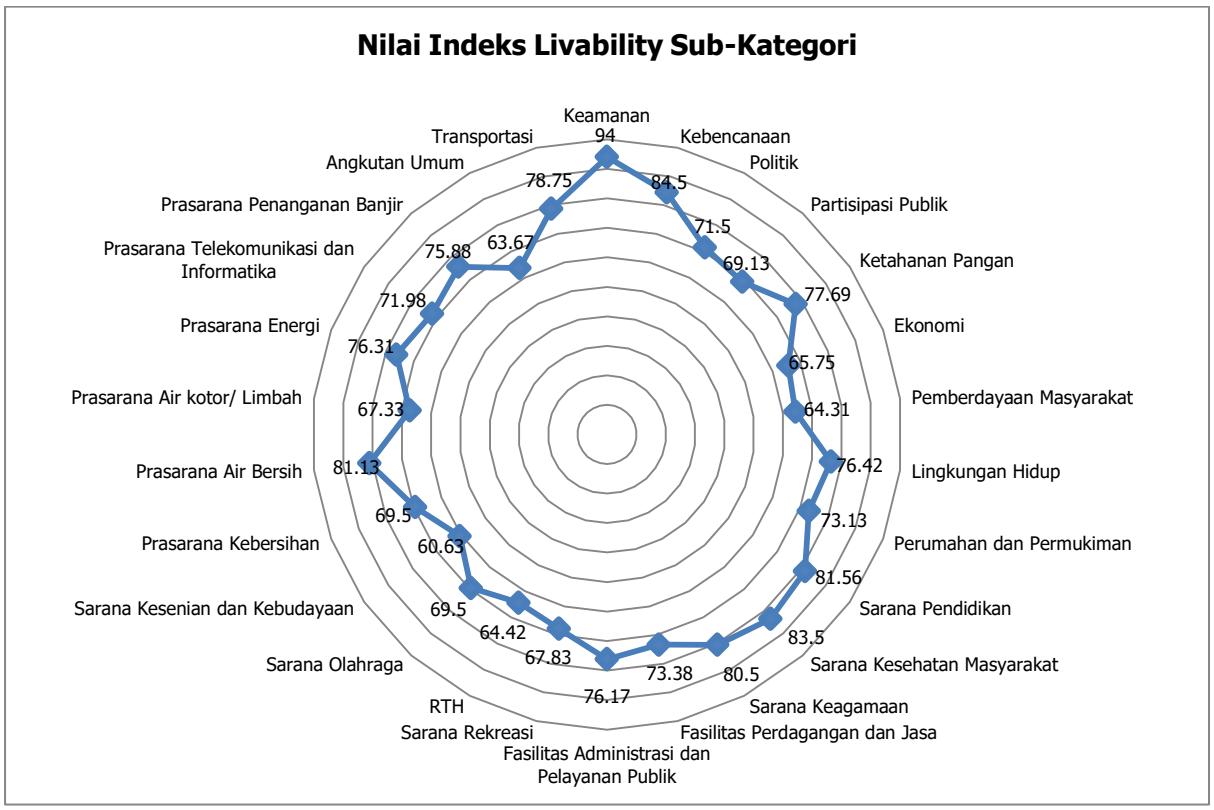

Gambar 4. 427Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 26 Sub Kategori Kecamatan Rengel

Sumber : Hasil Analisis, 2024

1. Identifikasi Kondisi Keamanan

Sebanyak 84 responden di Kecamatan Rengel merasa wilayahnya aman atau tidak adanya gangguan. Sehingga terdapat 16 responden merasa terdapat gangguan keamanan di lingkungan mereka. Adapun jenis gangguan keamanan menurut 16 responden tersebut berupa: pencurian (12 responden), perseteruan antar tetangga (7 responden), dan konflik antar kelompok (1 responden).

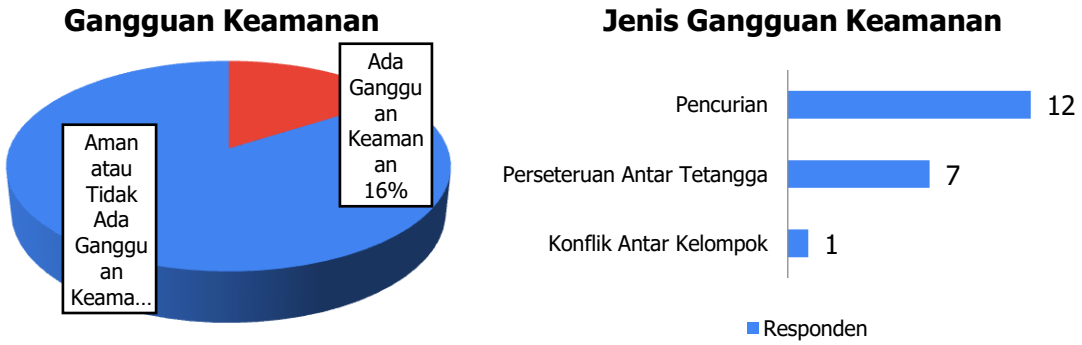

Gambar 4. 428 Identifikasi Kondisi Keamanan Kecamatan Rengel

Sumber : Hasil Analisis, 2024

2. Identifikasi Kondisi Kebencanaan

Sebanyak 70 responden di Kecamatan Rengel merasa terdapat bencana di lingkungan mereka. Adapun jenis bencana yang terjadi di Kecamatan Rengel menurut 70 responden tersebut adalah sebagai berikut: banjir/genangan (59 responden), gempa bumi (14 responden), angin kencang/puting beliung (8 responden), kekeringan (7 responden), tanah longsor (2 responden), dan lainnya (1 responden).

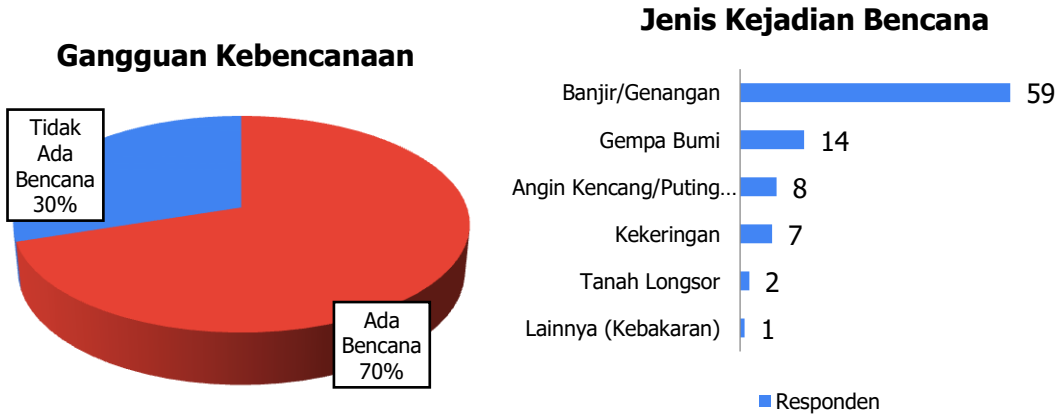

Gambar 4. 429 Identifikasi Kondisi Kebencanaan Kecamatan Rengel

Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. Identifikasi Kondisi Kegiatan Politik

Sebanyak 99 responden di Kecamatan Rengel menyatakan terdapat kegiatan politik di lingkungan mereka. Menurut 99 responden tersebut, jenis kegiatan politik yang diikuti oleh masyarakat Kecamatan Rengel antara lain: pemilu/pilkada (97 responden), sosialisasi partai (9 responden), pembagian bansos dari partai (9 responden), kampanye partai (4 responden), dan rapat partai (1 responden).

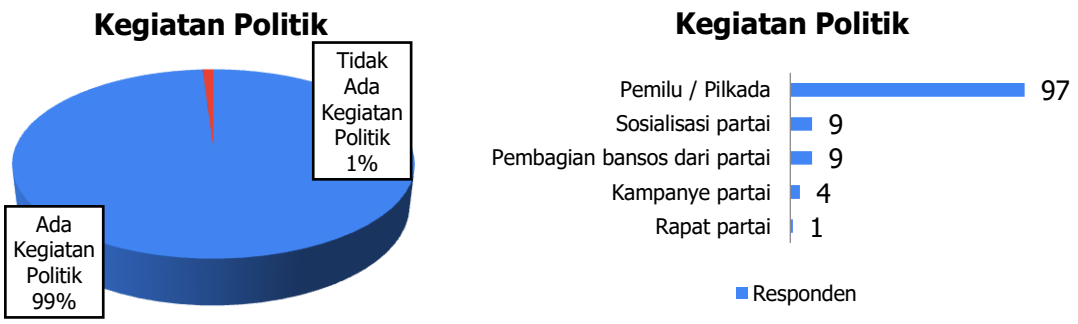

Gambar 4. 430 Identifikasi Kegiatan Politik Kecamatan Rengel

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. Identifikasi Kondisi Kegiatan Partisipasi Publik

Sebanyak 91 responden di Kecamatan Rengel menyatakan terdapat partisipasi publik masyarakat di lingkungan mereka. Beberapa kegiatan partisipasi publik yang pernah diikuti oleh masyarakat Kecamatan Rengel antara lain: musrenbang desa/kelurahan (84 responden), penyusunan RPJM desa (33 responden), penyusunan rencana tata ruang desa (24 responden), musrenbang kecamatan (21 responden), dan lainnya (7 responden).

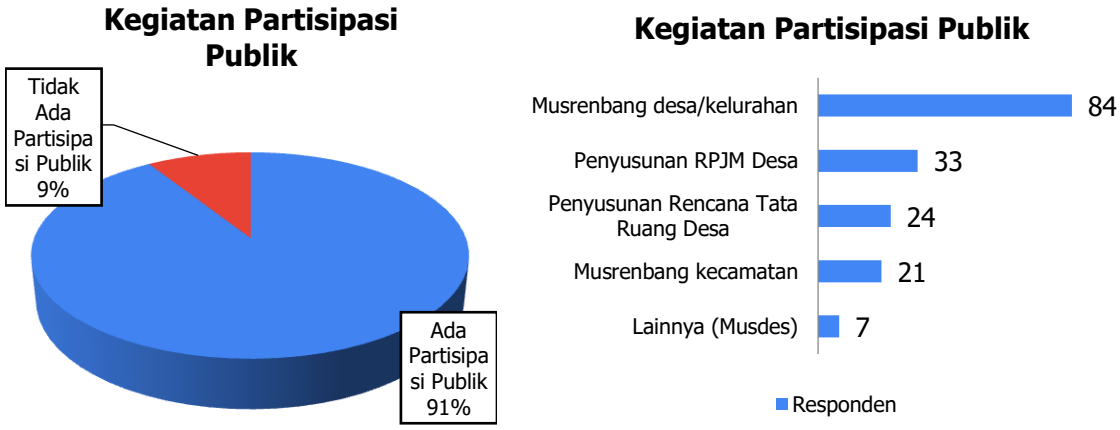

Gambar 4. 431 Identifikasi Partisipasi Publik Kecamatan Rengel

Sumber : Hasil Analisis, 2024

5. Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan

Bahan pangan atau sembako merupakan hal primer yang dibutuhkan masyarakat. Dari 100 responden yang boleh menjawab lebih dari 1 jawaban, bahan pangan dan sembako yang ketersediaannya menjadi prioritas masyarakat Kecamatan Rengel antara lain: beras (95 responden), gas elpiji dan minyak tanah (83 responden), minyak goreng dan mentega (78 responden), telur ayam (74 responden), bawang merah dan bawang putih (72 responden), gula (70 responden), garam (67 responden), daging sapi dan daging ayam (23 responden), susu (22 responden), serta lainnya (1 responden). Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau pada diagram berikut.

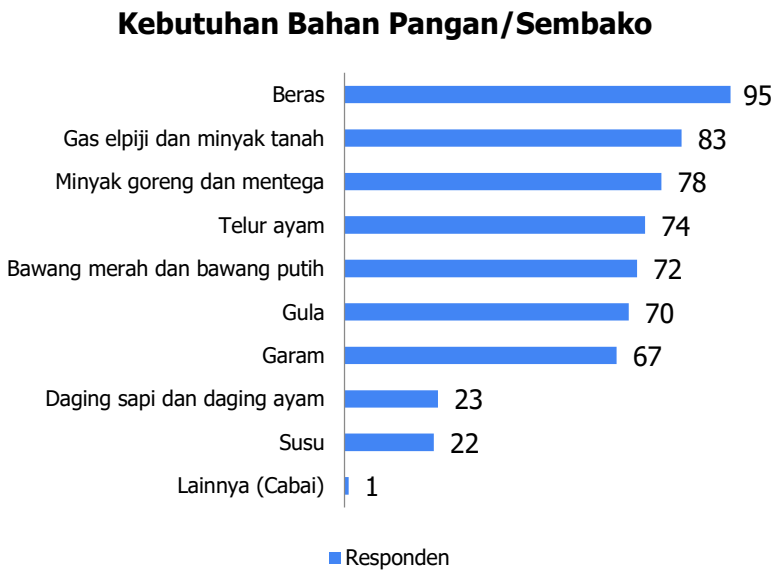

Gambar 4. 432 Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan/Sembako Kecamatan Rengel

Sumber : Hasil Analisis, 2024

6. Identifikasi Kondisi Ekonomi

Responden di Kecamatan Rengel bekerja di sektor pelayanan publik/pemerintahan/ kesehatan/pendidikan (52%), perdagangan dan jasa (22%), tani/ladang/kebun (20%), ibu rumah tangga (9%), serta swasta (8%).

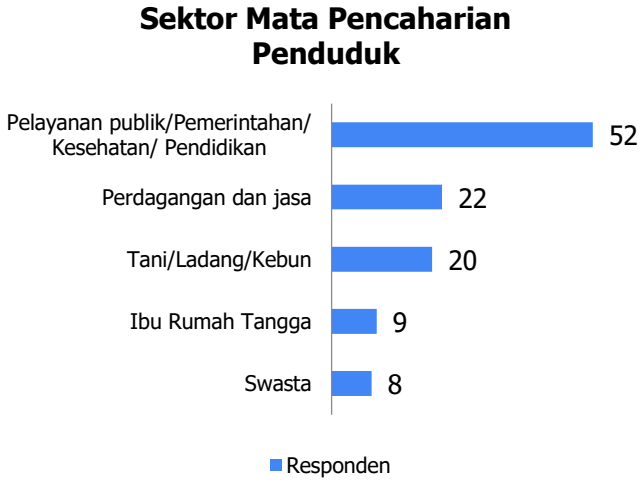

Gambar 4. 433 Identifikasi Kondisi Ekonomi Kecamatan Rengel

Sumber : Hasil Analisis, 2024

7. Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat

Sebanyak 67 responden di Kecamatan Rengel menyatakan terdapat kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dari 67 responden tersebut, menyatakan jenis kegiatan pemberdayaan masyarakat yang ada di Kecamatan Rengel meliputi kegiatan: pelatihan (65 responden), pembekalan (8 responden), dan studi banding (6 responden).

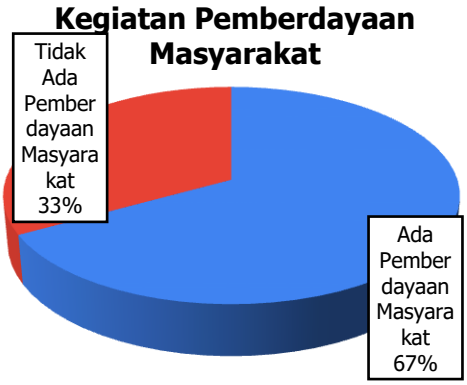

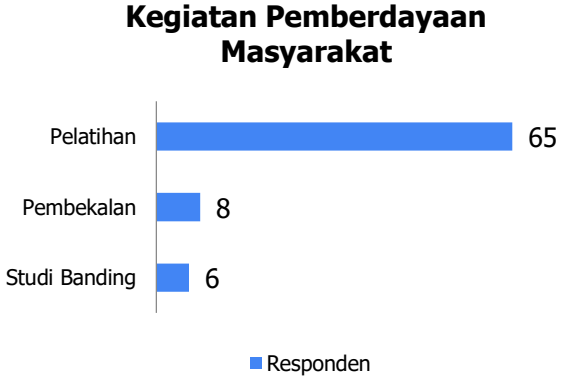

Gambar 4. 434 Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Rengel

Sumber : Hasil Analisis, 2024

8. Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan

Sebanyak 71 responden di Kecamatan Rengel merasa tidak ada pencemaran lingkungan yang mengganggu. Sehingga terdapat 29 responden menyatakan terdapat pencemaran di lingkungan mereka, dengan jenis pencemaran lingkungan antara lain: pencemaran udara (17 responden), pencemaran air (13 responden), pencemaran suara (7 responden), dan pencemaran tanah (3 responden).

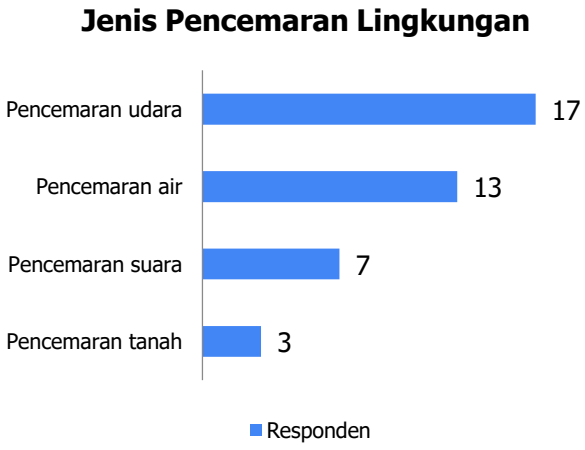

Gambar 4. 435 Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan Kecamatan Rengel

Sumber : Hasil Analisis, 2024

9. Identifikasi Kondisi Perumahan dan Permukiman

Kondisi perumahan dan permukiman ditinjau dari status rumah yang dimiliki masyarakat. Mayoritas responden di Kecamatan Rengel memiliki rumah dengan status rumah orang tua/keluarga (50%), rumah sendiri (49%), dan rumah sewa/kontrak (1%).

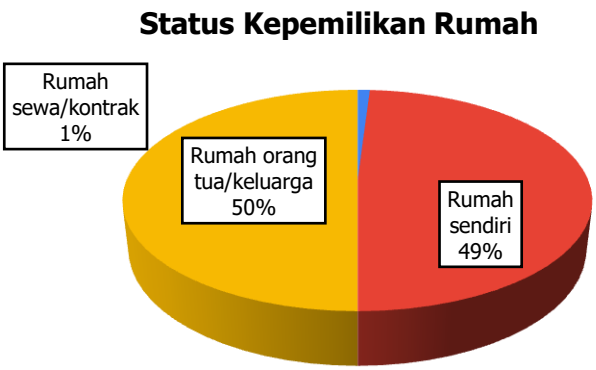

Gambar 4. 436 Identifikasi Kondisi Status Rumah Kecamatan Rengel
Sumber : Hasil Analisis, 2024

10. Identifikasi Kondisi Sarana Pendidikan

Sebanyak 84 responden di Kecamatan Rengel merasa terdapat permasalahan dalam hal pendidikan. Adapun jenis persoalan pendidikan yang terjadi di Kecamatan Rengel menurut 84 responden tersebut antara lain: kendala ekonomi (71 responden), putus sekolah (17 responden), tidak bersekolah (10 responden), kualitas pendidikan kurang (10 responden), kendala sarana prasarana pendidikan tidak memadai (8 responden), kendala akses ke sekolah (3 responden), dan lainnya (2 responden).

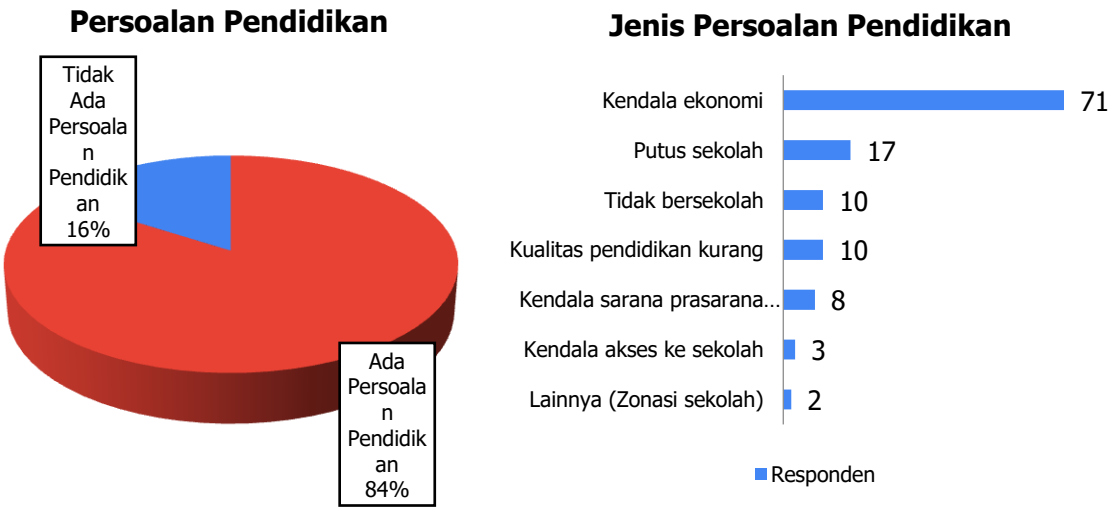

Gambar 4. 437 Identifikasi Persoalan Pendidikan Kecamatan Rengel
Sumber : Hasil Analisis, 2024

11. Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Masyarakat

Dari 100 responden merasa terdapat beberapa jenis penyakit yang berada di Kecamatan Rengel antara lain: demam (73 responden), tekanan darah tinggi (59 responden), diabetes (59 responden), lambung (32 responden), kulit dan alergi (10 responden), diare (9 responden), paru-paru (8 responden), sistem otot (7 responden), asma (4 responden), infeksi saluran pernafasan atas (ISPA) (3 responden), serta lainnya (3 responden).

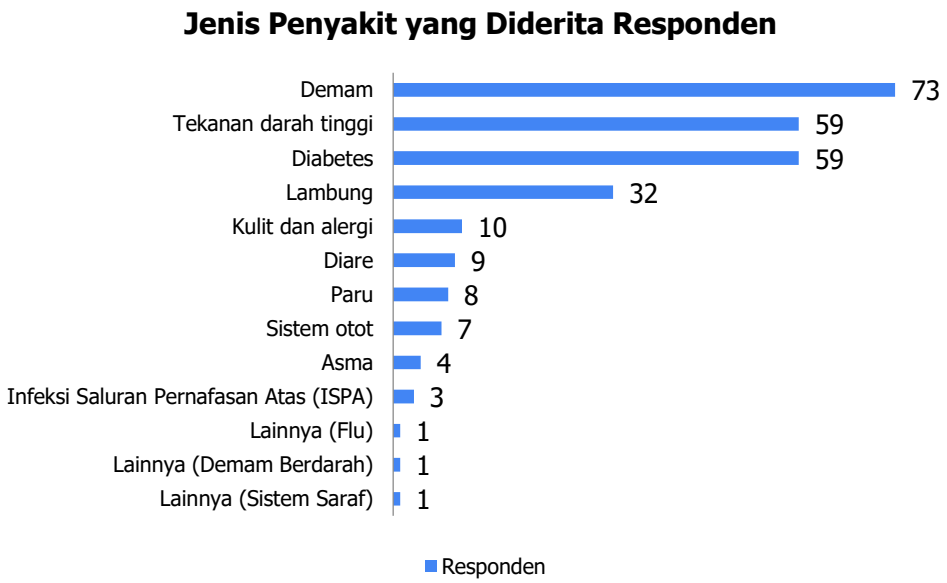

Gambar 4. 438 Identifikasi Kondisi Jenis Penyakit Kecamatan Rengel
Sumber : Hasil Analisis, 2024

Sarana kesehatan yang banyak ditemui menurut responden di Kecamatan Rengel antara lain: praktek bidan (83 responden), puskesmas (33 responden), puskesmas pembantu (23 responden), praktek dokter (20 responden), klinik (10 responden), dan lainnya (5 responden).

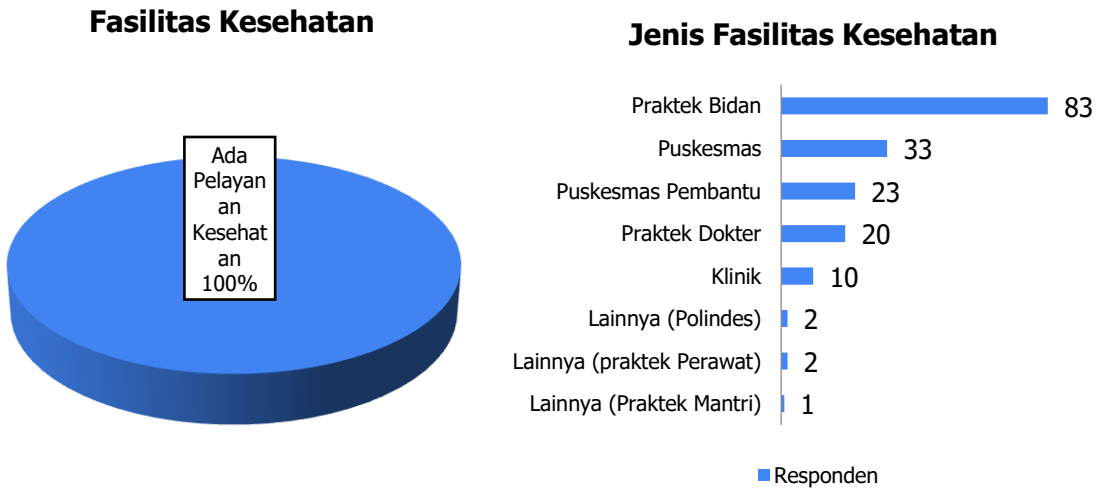

Gambar 4. 439 Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Kecamatan Rengel
Sumber : Hasil Analisis, 2024

12. Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Rengel menyatakan terdapat sarana keagamaan. Jenis sarana keagamaan tersebut antara lain: masjid (96 responden), musholla (96 responden), dan gereja (13 responden).

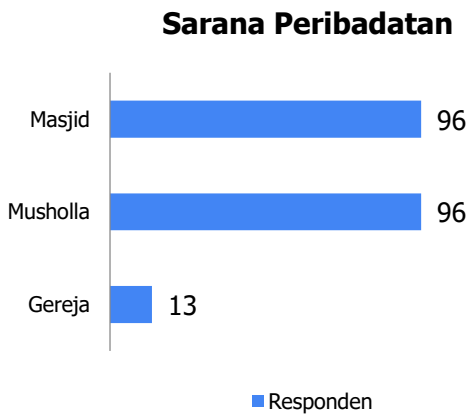

Gambar 4. 440 Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan Kecamatan Rengel

Sumber : Hasil Analisis, 2024

13. Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa

Keberadaan fasilitas perdagangan dan jasa menurut responden yang ada di Kecamatan Rengel antara lain: warung (94 responden), minimarket (45 responden), pasar tradisional (25 responden), ruko (22 responden), dan pusat perbelanjaan (pasar modern) (13 responden).

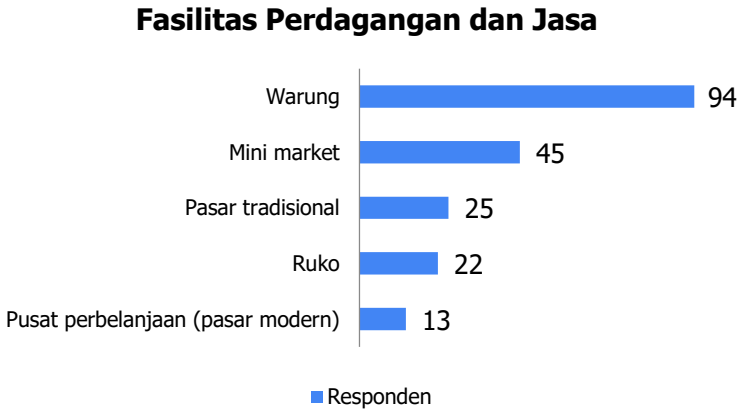

Gambar 4. 441 Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa Kecamatan Rengel

Sumber : Hasil Analisis, 2024

14. Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik

Menurut responden, fasilitas administrasi dan pelayanan publik yang ada di Kecamatan Rengel antara lain: kantor desa (94 responden), layanan pengurusan kependudukan (KTP, surat pindah, surat lahir, surat kematian) (27 responden), layanan pembayaran PLN/PDAM/telepon (23 responden), kantor kecamatan (21 responden), layanan pembayaran PBB/pajak lainnya (17 responden), kantor kelurahan (9 responden), layanan perijinan (5 responden), dan kantor dusun (2 responden).

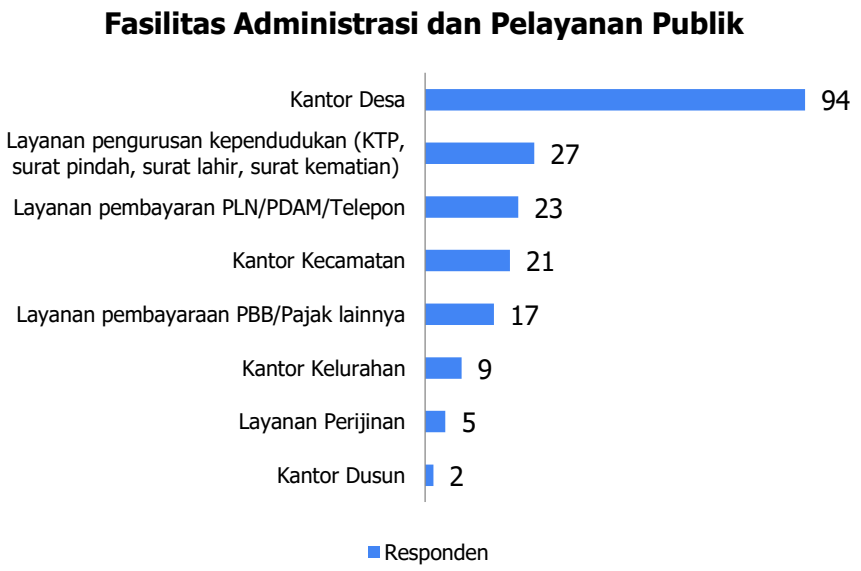

Gambar 4. 442 Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik Kecamatan Rengel

Sumber : Hasil Analisis, 2024

15. Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi

Sarana rekreasi merupakan salah satu fasilitas dimana masyarakat bisa melakukan aktifitas melepas penat di waktu luang. 61% responden menyatakan bahwa terdapat sarana rekreasi di Kecamatan Rengel. Dari 61 responden tersebut, yang menyatakan jenis sarana rekreasi berupa: cafe (36 responden), objek wisata (26 responden), taman bermain (14 responden), dan desa wisata (5 responden).

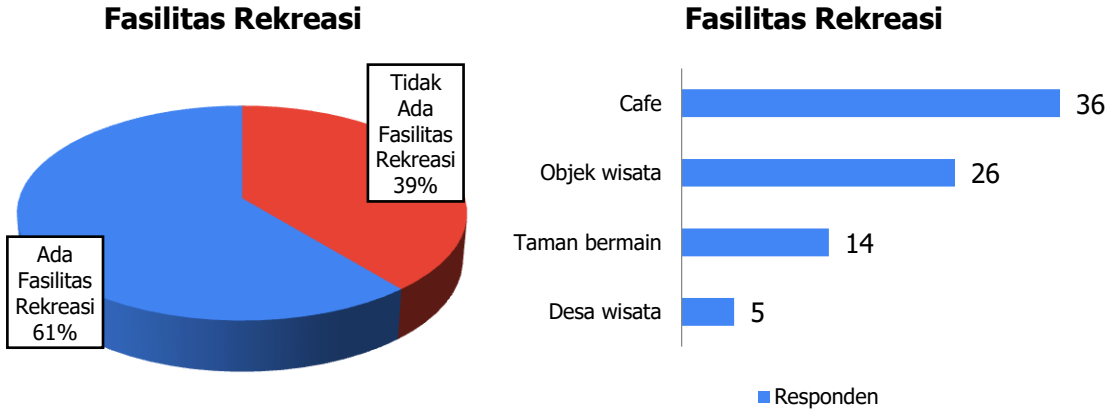

Gambar 4. 443 Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi Kecamatan Rengel

Sumber : Hasil Analisis, 2024

16. Identifikasi Kondisi Sarana Ruang Terbuka Hijau

Sebanyak 50 responden menyatakan terdapat sarana RTH di Kecamatan Rengel. Dari 50 responden tersebut, menyatakan bahwa sarana RTH di Kecamatan Rengel adalah: taman skala desa (29 responden), taman skala lingkungan (10 responden), taman bermain (6 responden), taman skala kecamatan (6 responden), hutan kota (2 responden), taman skala kota (1 responden) dan lainnya (2 responden).

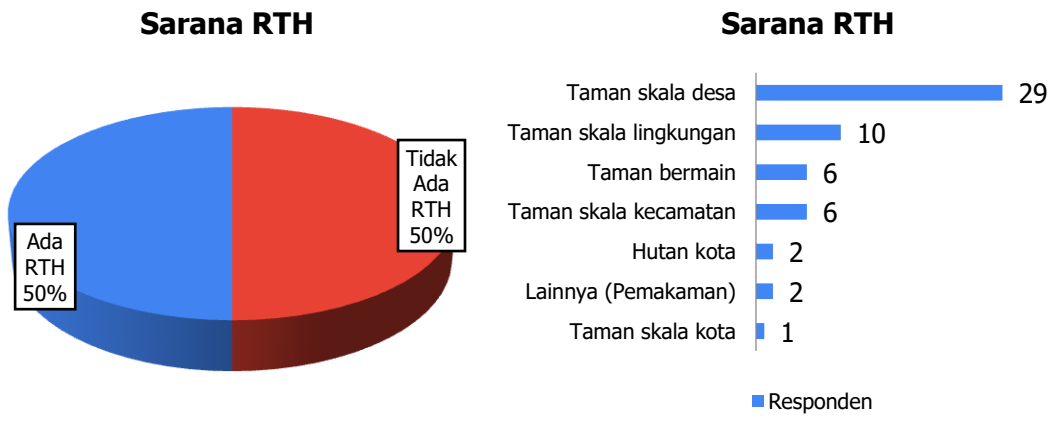

Gambar 4. 444 Identifikasi Kondisi Sarana RTH Kecamatan Rengel

Sumber : Hasil Analisis, 2024

17. Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga

Sebanyak 85 responden di Kecamatan Rengel menyatakan terdapat sarana olahraga di lingkungan tempat tinggalnya. Sarana olahraga tersebut antara lain: lapangan sepakbola (72 responden), lapangan volley (42 responden), gedung olahraga (10 responden), pusat kebugaran (9 responden), lapangan tenis (8 responden), dan lainnya (1 responden).

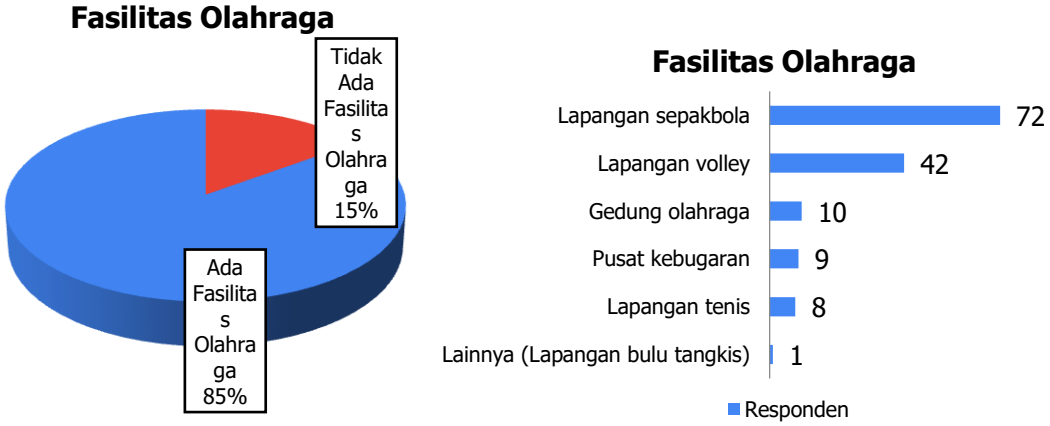

Gambar 4. 445 Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga Kecamatan Rengel

Sumber : Hasil Analisis, 2024

18. Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan

Sebanyak 36 responden di Kecamatan Rengel menyatakan bahwa ada sarana kesenian di lingkungan tempat tinggalnya. Sarana kesenian dan kebudayaan menurut 36 responden berupa: gedung serbaguna (20 responden), panggung hiburan (10 responden), balai budaya (5 responden), dan gedung kesenian (2 responden).

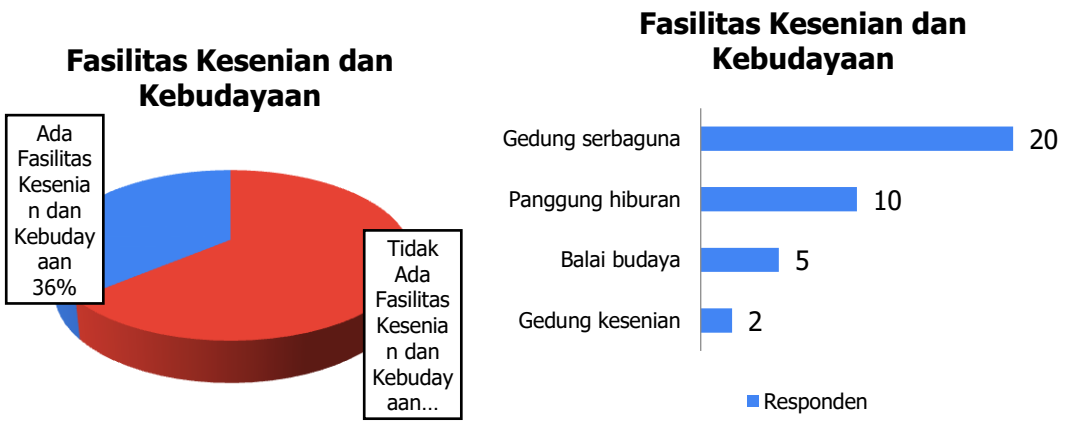

Gambar 4. 446 Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan Kecamatan Rengel

Sumber : Hasil Analisis, 2024

19. Identifikasi Kondisi Prasarana Kebersihan

Sebanyak 93 responden di Kecamatan Rengel merasa sampah yang ada telah dikelola. Jenis pengelolaannya antara lain: dikelola masing-masing rumah tangga (misalnya dibakar) (80 responden), dan dikelola secara komunal (kecamatan/kelurahan/desa/rw/rt) (13 responden).

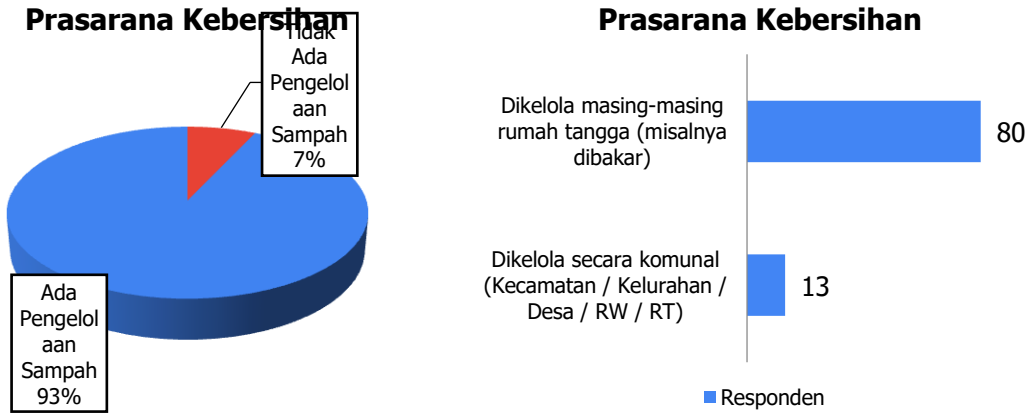

Gambar 4. 447 Identifikasi Kondisi Pengelolaan Sampah Kecamatan Rengel

Sumber : Hasil Analisis, 2024

20. Identifikasi Kondisi Prasarana Air Bersih

Dari 100 responden di Kecamatan Rengel, 52 responden menyatakan sumber air bersih berupa PDAM, 42 responden berupa sumur, 42 responden berupa sumber mata air, 4 responden berupa sungai, dan 3 responden berupa HIPPAM.

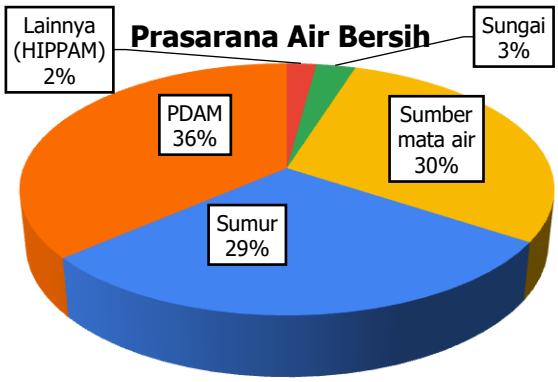

Gambar 4. 448 Identifikasi Kondisi Air Bersih Kecamatan Rengel
Sumber : Hasil Analisis, 2024

21. Identifikasi Kondisi Prasarana Air Kotor/Limbah

Sebanyak 90 responden di Kecamatan Rengel menyatakan prasarana limbah/air kotor telah dikelola. Adapun jenis sistem air limbah di Kecamatan Rengel antara lain: septic tank pribadi (85 responden), dan sistem pengelolaan limbah terpusat/komunal/bersama (9 responden).

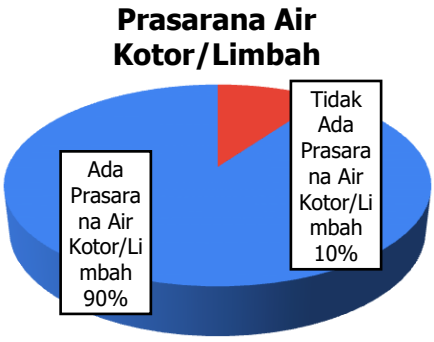

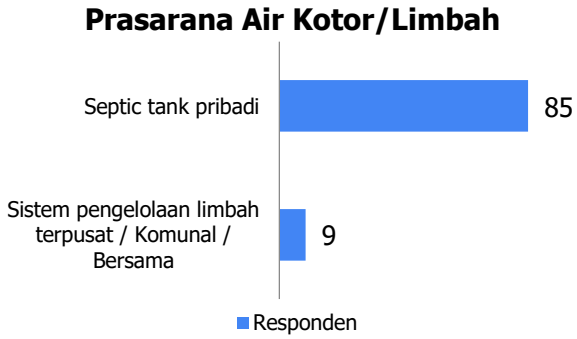

Gambar 4. 449 Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah Kecamatan Rengel
Sumber : Hasil Analisis, 2024

22. Identifikasi Kondisi Sumber Energi Listrik

Sebanyak 99% responden di Kecamatan Rengel menggunakan sumber listrik PLN sebagai sumber energi sehari-hari.

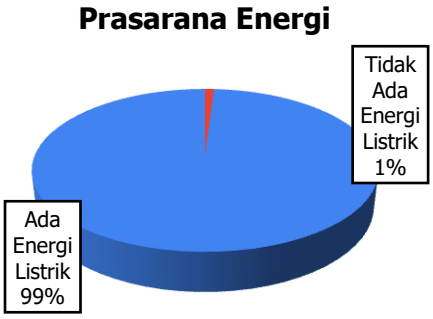

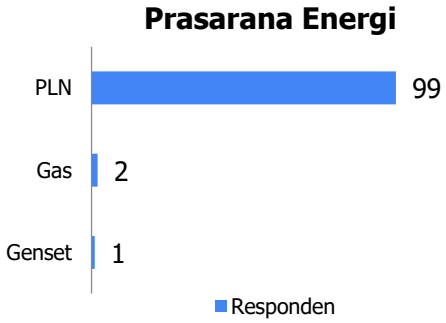

Gambar 4. 450 Identifikasi Sumber Energi Listrik Kecamatan Rengel
Sumber : Hasil Analisis, 2024

23. Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi

Berdasarkan jawaban responden, di Kecamatan Rengel sebagian besar telah menggunakan telepon seluler/HP sebanyak 95 responden, internet sebanyak 88 responden, dan telepon rumah/umum sebanyak 1 responden.

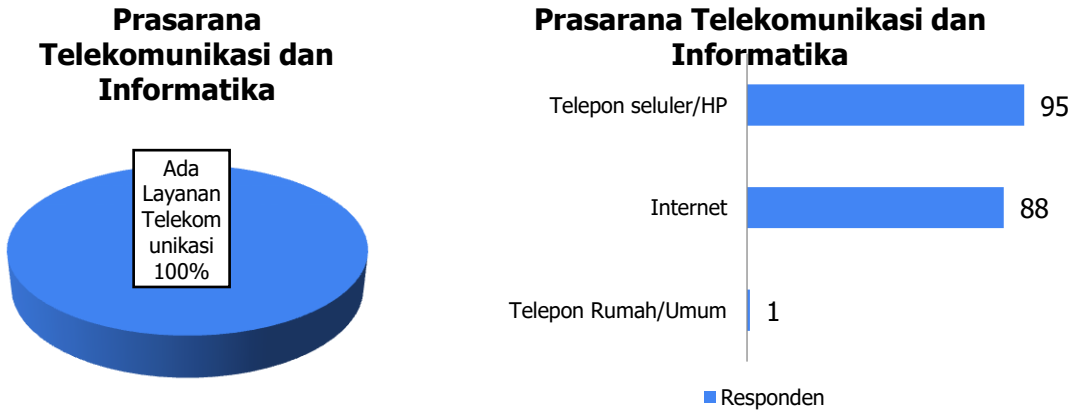

Gambar 4. 451 Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi Kecamatan Rengel

Sumber : Hasil Analisis, 2024

24. Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir

Penyediaan prasarana penanganan banjir dilakukan sebagai tindak preventif terjadinya bencana banjir di lingkungan masyarakat. Prasarana penanganan banjir yang tersedia menurut jawaban 78 responden di Kecamatan Rengel antara lain: saluran drainase (49 responden), bendungan/bendung/dam/embung (21 responden), banjir kanal (15 responden), dan rumah pompa (4 responden).

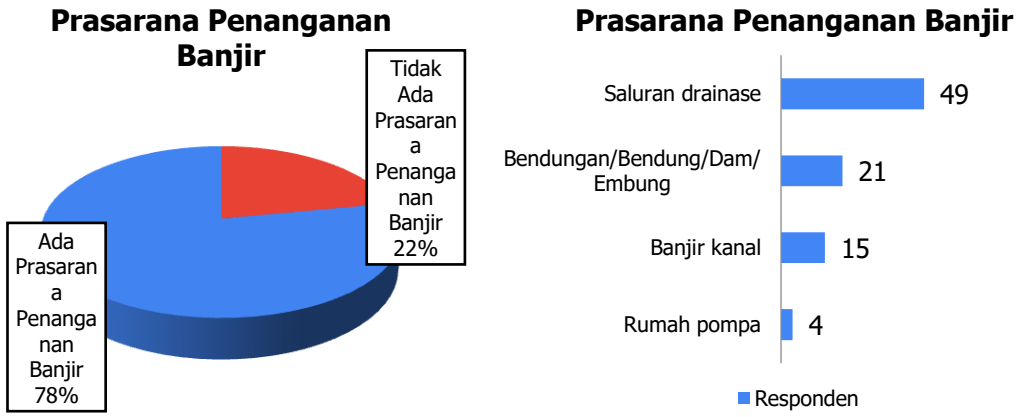

Gambar 4. 452 Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir Kecamatan Rengel

Sumber : Hasil Analisis, 2024

25. Identifikasi Kondisi Angkutan Umum

Sebanyak 61 responden di Kecamatan Rengel menyatakan terdapat angkutan umum di lingkungan mereka. Adapun jenis layanan angkutan umum yang terdapat di Kecamatan Rengel antara lain: bus sekolah (43 responden), becak (33 responden), ojek/gojek (31 responden), angkot (17 responden), dan angkutan pedesaan (9 responden).

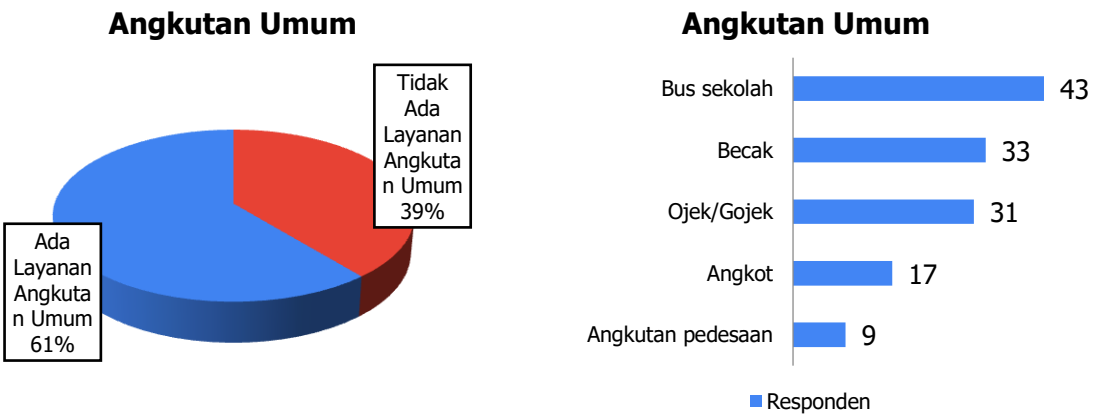

Gambar 4. 453 Identifikasi Kondisi Transportasi Kecamatan Rengel

Sumber : Hasil Analisis, 2024

26. Identifikasi Kondisi Transportasi

Pada kategori transportasi sub kategori jaringan jalan, sebagian besar responden menjawab bahwa di Kecamatan Rengel terfasilitasi oleh jaringan jalan. Adapun jenis jaringan jalan yang ada di Kecamatan Rengel menurut persepsi responden antara lain: jalan poros desa/jalan desa (94 responden), jalan lingkungan (88 responden), jalan kabupaten (80 responden), jalan usaha tani (64 responden), dan jalan provinsi (31 responden).

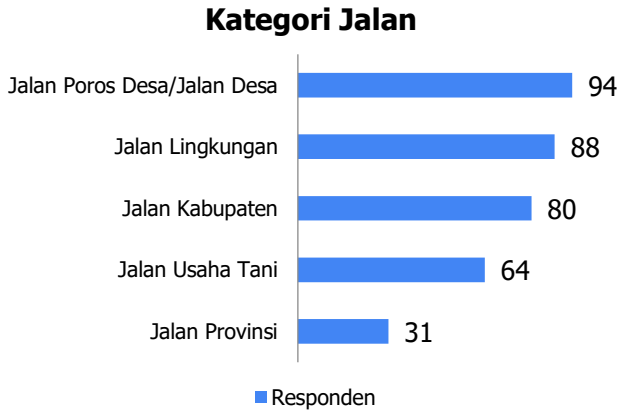

Gambar 4. 454 Identifikasi Kondisi Jaringan Jalan Kecamatan Rengel

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4.14 Indeks Livability Kecamatan Semanding

4.14.1 Profil Responden

Profil responden dilihat asal desa, mata pencaharian, jenis kelamin, pendidikan dan pendapatan. Dengan mengetahui profil responden, dapat diketahui latar belakang responden dan komposisi sampling di Kecamatan Semanding.

1. **Asal dan Kategori Desa**

   Berdasarkan Asal desanya responden Kecamatan Semanding terdiri dari Desa Bejagung (7%), Bektiharjo (6%), Boto (4%), Gedongombo (9%), Genaharjo (5%), Gesing (5%), Jadi (6%), Karang (8%), Kowang (6%), Ngino (5%), Penambangan (6%), Prunggahan Kulon (7%), Prunggahan Wetan (6%), Sambongrejo (5%), Semanding (5%), Tegalagung (5%), dan Tunah (5%). Dilihat dari kategori desa di Kecamatan Rengel terdiri dari Desa Semanding (21%) dan Desa Persawahan (79%). Apabila dilihat dari kategori status IDM, Kecamatan Semanding terdiri dari Desa Berkembang (63%), Desa Maju (21%), dan Desa Mandiri (16%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

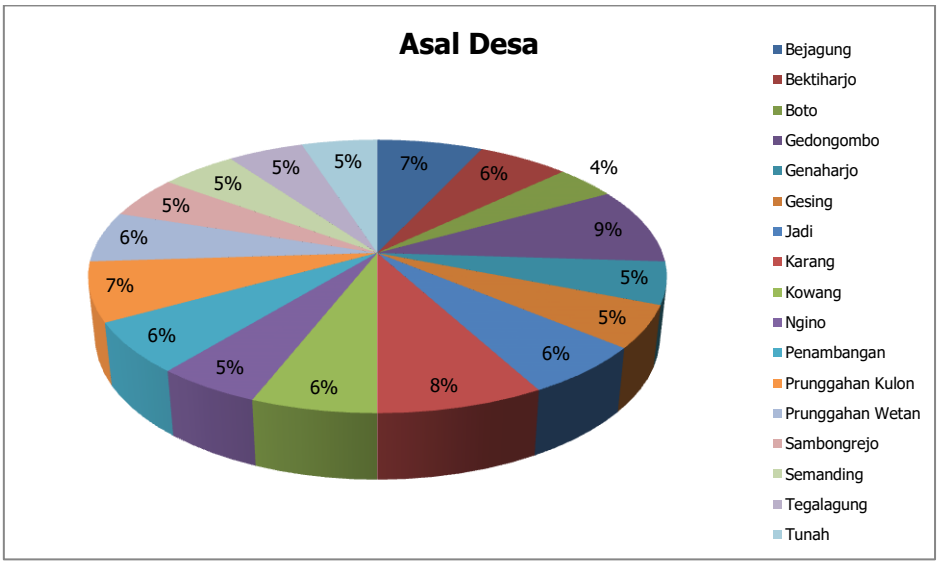

Gambar 4. 455 Asal Desa Responden Kecamatan Semanding

Sumber : Hasil Analisis, 2024

2. **Mata Pencaharian**

   Adapun mata pencaharian responden di Kecamatan Semanding adalah sebagai berikut: Pensiunan/Tidak bekerja (2%); Freelancer/Honorer (6%); Pelajar/Mahasiswa (1%); Ibu Rumah Tangga (7%); Perangkat desa/kelurahan/kecamatan (25%); PNS/TNI/POLRI/Militer/Pegawai Pemerintah Non PNS (28%); Guru/Dosen/Rohaniawan/Ustad (15%); Buruh/Nelayan/Petani/Peternak (1%); Wirausaha (11%); dan Karyawan swasta (4%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

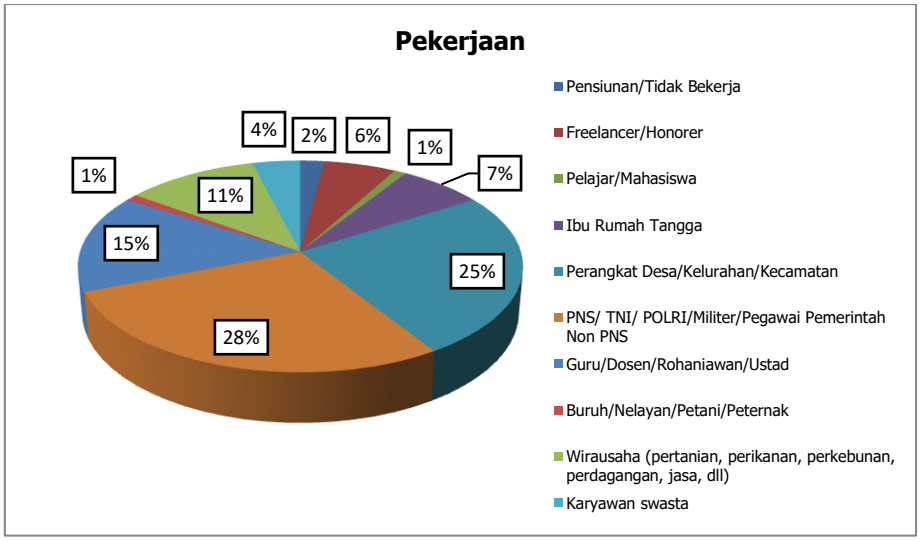

Gambar 4. 456 Mata Pencaharian Responden Kecamatan Semanding

Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden Kecamatan Semandinh yaitu 50% pria dan 50% wanita.

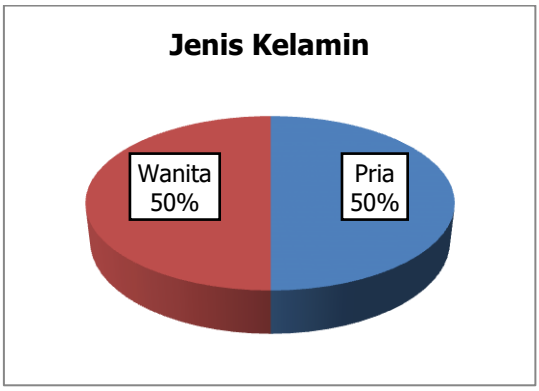

Gambar 4. 457 Jenis Kelamin Responden Kecamatan Semanding

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. Umur

Responden yang mengisi kuesioner memiliki rentang umur 21 tahun hingga >59 tahun dengan rincian: 21-24 tahun (4%); 25-29 tahun (18%); 30-34 tahun (20%); 35-39 tahun (19%); 40-44 tahun (18%); 45-49 tahun (14%); 50-54 tahun (9%) 55-59 tahun (6%) dan >59 tahun (2%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

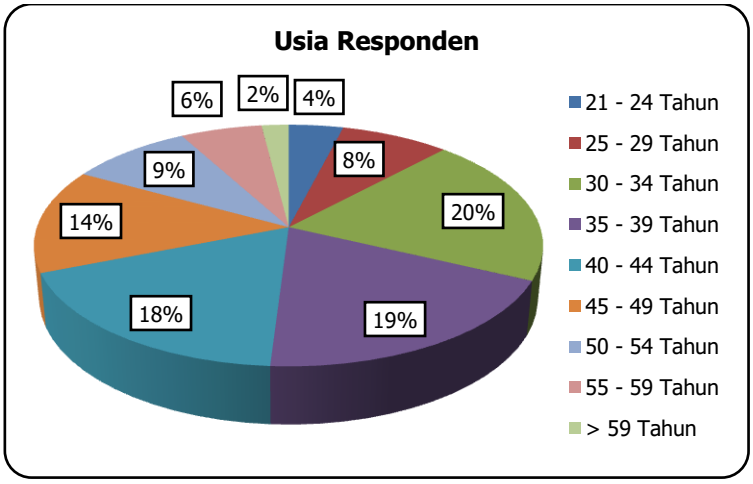

Gambar 4. 458 Umur Responden Kecamatan Semanding

Sumber : Hasil Analisis, 2024

5. Pendidikan

Adapun latar belakang pendidikan responden di Kecamatan Semanding adalah sebagai berikut: SD Sederajat (2%); SMP sederajat (4%); SMA sederajat (42%); D1/D3 (3%); D4/S1 (47%); dan S2/S3 (2%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

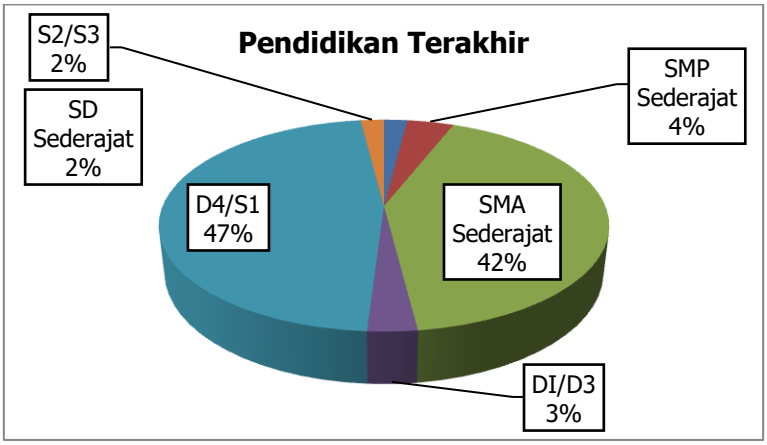

Gambar 4. 459 Pendidikan Terakhir Responden Kecamatan Semanding

Sumber : Hasil Analisis, 2024

6. Pendapatan

Adapun pendapatan responden Kecamatan Semanding adalah sebagai berikut; <Rp2.000.000 (32%); Rp2.000.000 – Rp5.000.000 (62%); Rp5.000.000 – Rp10.000.000 (5%); dan >Rp10.000.000 (1%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

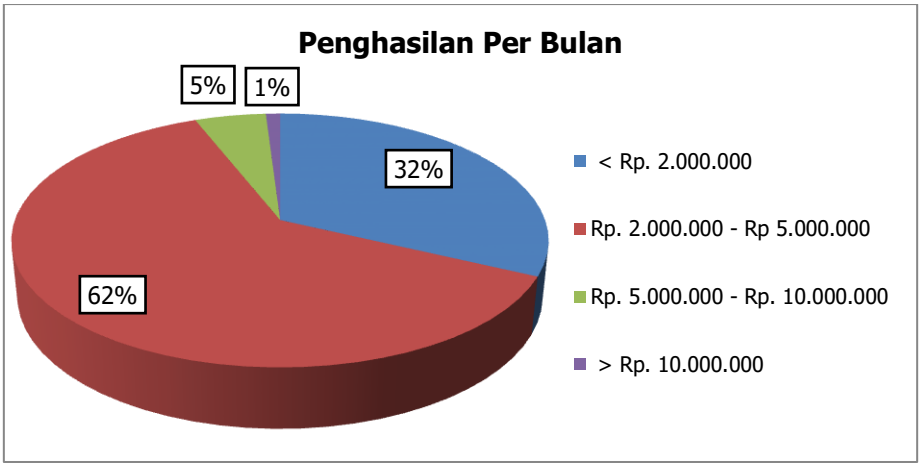

Gambar 4. 460 Pendapatan Responden Kecamatan Semanding
Sumber : Hasil Analisis, 2024

4.14.2Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 9 Kategori

Penilaian Indeks Livability berdasarkan 9 kategori meliputi: Keamanan dan Kebencanaan, Politik dan Demokrasi, Ekonomi dan Ketahanan Pangan, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Perumahan dan Permukiman, Sarana Kawasan, Prasarana Kawasan, dan Transportasi. Kategori Keamanan dan Kebencanaan di Kecamatan Semanding mendapatkan nilai Indeks Livability tertinggi atau masyarakat merasa puas/sangat puas dengan Keamanan dan Kebencanaan di Kecamatan Semanding. Adapun rincian untuk masing-masing kategori sebagai berikut:

1. Keamanan dan Kebencanaan (85,19%)
2. Politik dan Demokrasi (74,63%)
3. Ekonomi dan Ketahanan Pangan (72,85%)
4. Pemberdayaan Masyarakat (69,63%)
5. Lingkungan Hidup (78,61%)
6. Perumahan & Permukiman (77,44%)
7. Sarana Kawasan (78,77%)
8. Prasarana Kawasan (78,65%)
9. Transportasi (76,22%)

Nilai Indeks Livability untuk 9 kategori dapat dilihat pada diagram berikut:

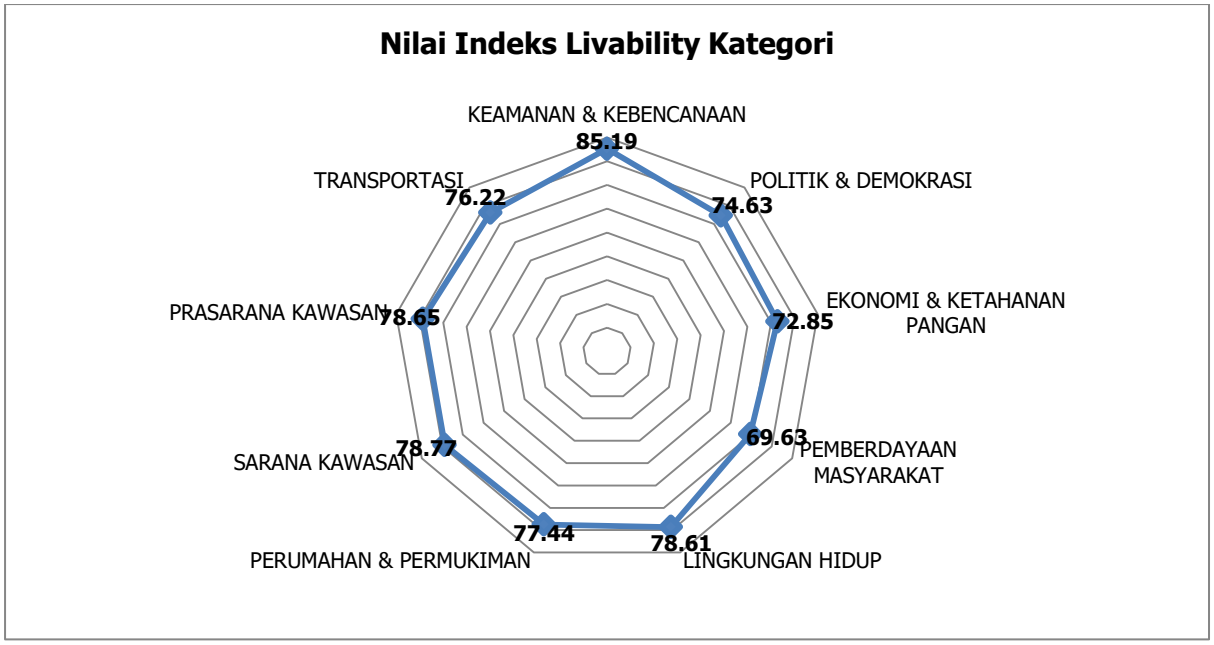

Gambar 4. 461 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 9 Kategori Kecamatan Semanding

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Hasil analisis 9 kategori diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata Nilai Indeks Livability Kecamatan Semanding adalah 77,80%

4.14.3Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 26 Sub-Kategori

Penilaian Livability Index Berdasarkan 26 Sub Kategori meliputi: Keamanan, Kebencanaan, Politik, Partisipasi Publik, Ketahanan Pangan, Ekonomi, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Perumahan Dan Permukiman, Sarana Pendidikan, Sarana Kesehatan Masyarakat, Sarana Fasilitas Perdagangan Dan Jasa, Fasilitas Administrasi Dan Pelayanan Publik, Sarana Rekreasi RTH, Sarana Olahraga, Sarana Kesenian Dan Kebudayaan, Prasarana Kebersihan, Prasarana Air Bersih Prasarana Air Kotor/ Limbah, Prasarana Energi, Prasarana Telekomunikasi Dan Informatika, Prasarana Penanganan Banjir, Angkutan Umum, dan Transportasi. Adapun nilai Livability Indeks untuk masing-masing sub kategori dijabarkan sebagai berikut:

1. Keamanan (86,94%)
2. Kebencanaan (83,44%)
3. Politik (73,50%)
4. Partisipasi Publik (75,75%)
5. Ketahanan Pangan (81,56%)
6. Ekonomi (67,04%)
7. Pemberdayaan Masyarakat (69,63%)
8. Lingkungan Hidup (78,61%)
9. Perumahan Dan Permukiman (77,44%)
2. Sarana Pendidikan (82,13%)
3. Sarana Kesehatan Masyarakat (84,17%)
4. Sarana Keagamaan (85,33%)
5. Sarana Fasilitas Perdagangan Dan Jasa (77,94%)
6. Fasilitas Administrasi Dan Pelayanan Publik (81,08%)

7. Sarana Rekreasi (75,58%)
8. RTH (77,83%)
9. Sarana Olahraga (77,50%)
10. Sarana Kesenian Dan Kebudayaan (69,56%)
11. Prasarana Kebersihan (76,88%)
12. Prasarana Air Bersih (84,19%)
13. Prasarana Air Kotor/ Limbah (75,50%)
14. Prasarana Energi (79,69%)
15. Prasarana Telekomunikasi Dan Informatika (78,06%)
16. Prasarana Penanganan Banjir (78,00%)
17. Angkutan Umum (71,67%)
18. Transportasi (78,95%)

Nilai Indeks Livability untuk 26 sub-kategori dapat dilihat pada diagram berikut

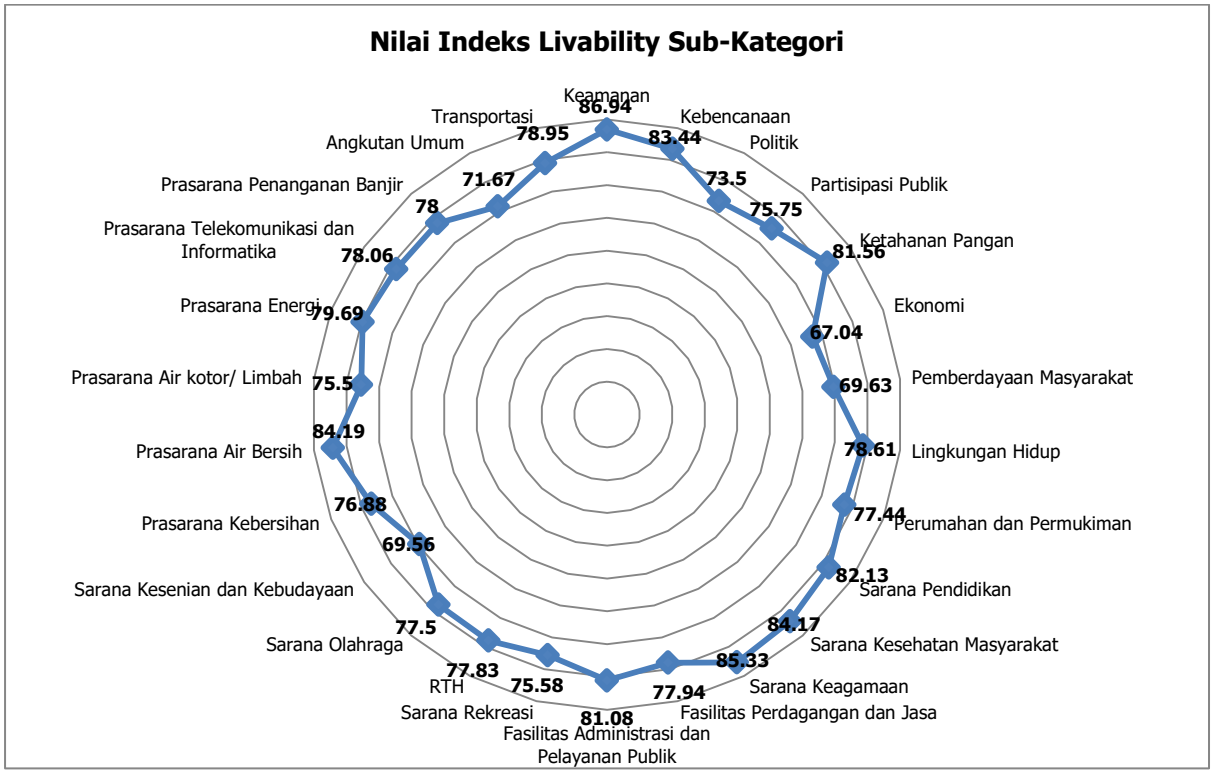

Gambar 4. 462Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 26 Sub Kategori Kecamatan Semanding

Sumber : Hasil Analisis, 2024

1. Identifikasi Kondisi Keamanan

Sebanyak 64 responden di Kecamatan Semanding merasa wilayahnya aman atau tidak adanya gangguan. Sehingga terdapat 36 responden merasa terdapat gangguan keamanan di lingkungan mereka. Adapun jenis gangguan keamanan menurut 36 responden tersebut berupa: pencurian (30 responden), perseteruan antar tetangga (12 responden), konflik antar kelompok (3 responden), tawuran (1 responden), dan lainnya (1 responden).

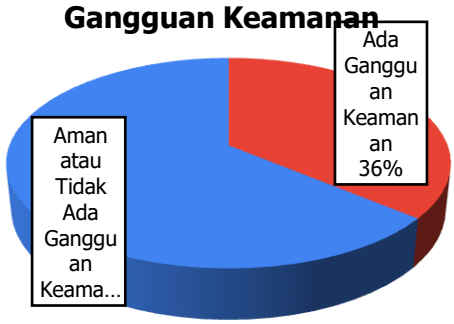

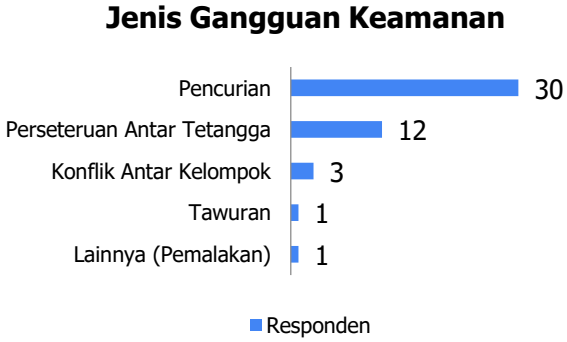

Gambar 4. 463 Identifikasi Kondisi Keamanan Kecamatan Semanding

Sumber : Hasil Analisis, 2024

2. Identifikasi Kondisi Kebencanaan

Sebanyak 71 responden di Kecamatan Semanding merasa terdapat bencana di lingkungan mereka. Adapun jenis bencana yang terjadi di Kecamatan Semanding menurut 71 responden tersebut adalah sebagai berikut: banjir/genangan (34 responden), kekeringan (26 responden), gempa bumi (22 responden), angin kencang/puting beliung (7 responden), dan tanah longsor (2 responden).

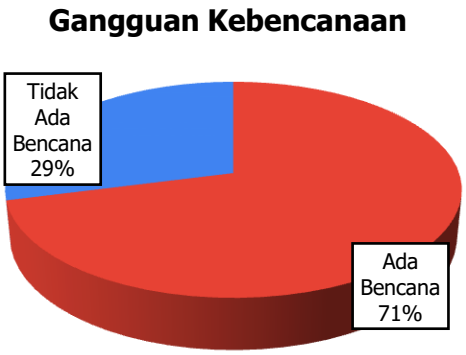

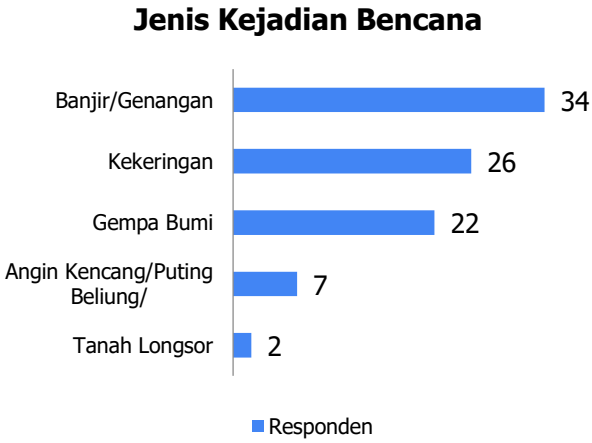

Gambar 4. 464 Identifikasi Kondisi Kebencanaan Kecamatan Semanding

Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. Identifikasi Kondisi Kegiatan Politik

Sebanyak 97 responden di Kecamatan Semanding menyatakan terdapat kegiatan politik di lingkungan mereka. Menurut 97 responden tersebut, jenis kegiatan politik yang diikuti oleh masyarakat Kecamatan Semanding antara lain: pemilu/pilkada (86 responden), kampanye partai (8 responden), pembagian bansos dari partai (6 responden), dan sosialisasi partai (4 responden).

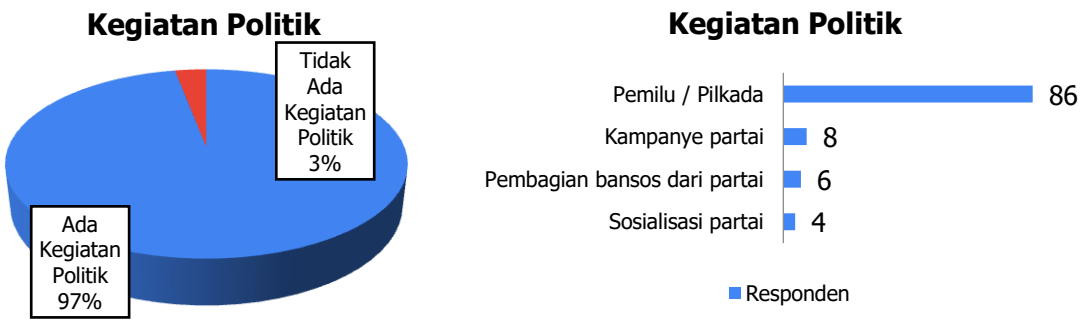

Gambar 4. 465 Identifikasi Kegiatan Politik Kecamatan Semanding

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. Identifikasi Kondisi Kegiatan Partisipasi Publik

Sebanyak 89 responden di Kecamatan Semanding menyatakan terdapat partisipasi publik masyarakat di lingkungan mereka. Beberapa kegiatan partisipasi publik yang pernah diikuti oleh masyarakat Kecamatan Semanding antara lain: musrenbang desa/kelurahan (72 responden), penyusunan RPJM desa (25 responden), penyusunan rencana tata ruang desa (17 responden), musrenbang kecamatan (10 responden), dan lainnya (4 responden).

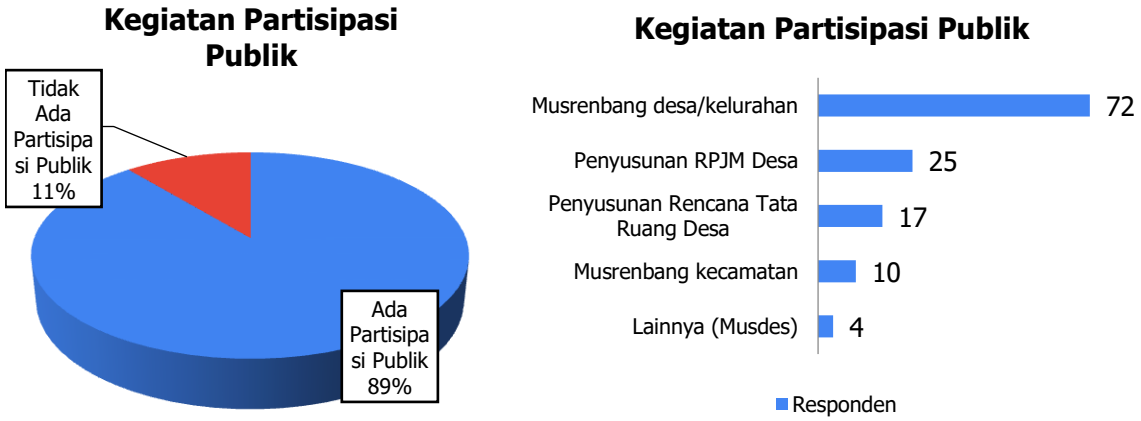

Gambar 4. 466 Identifikasi Partisipasi Publik Kecamatan Semanding

Sumber : Hasil Analisis, 2024

5. Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan

Bahan pangan atau sembako merupakan hal primer yang dibutuhkan masyarakat. Dari 100 responden yang boleh menjawab lebih dari 1 jawaban, bahan pangan dan sembako yang ketersediaannya menjadi prioritas masyarakat Kecamatan Semanding antara lain: beras (93 responden), gas elpiji dan minyak tanah (68 responden), minyak goreng dan mentega (65 responden), telur ayam (51 responden), gula (50 responden), bawang merah dan bawang putih (49 responden), garam (39 responden), daging sapi dan daging ayam (33 responden), susu (27 responden), serta lainnya (1 responden). Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau pada diagram berikut.

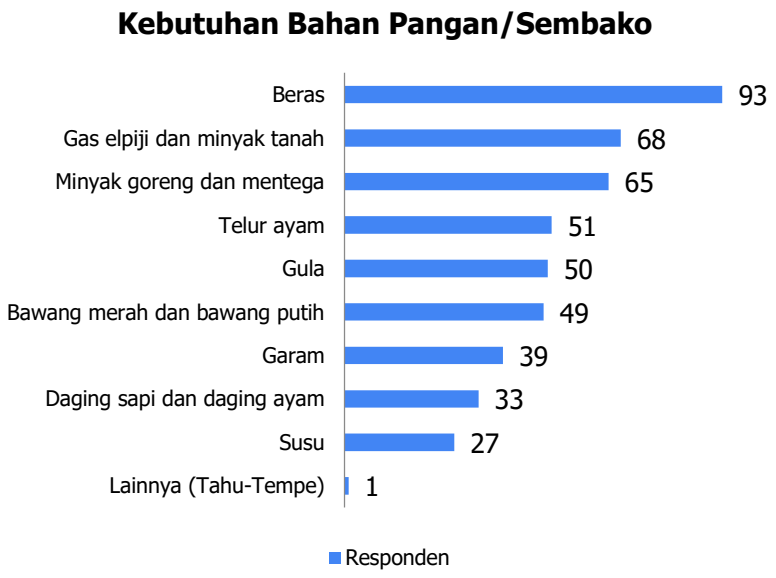

Gambar 4. 467 Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan/Sembako Kecamatan Semanding

Sumber : Hasil Analisis, 2024

6. Identifikasi Kondisi Ekonomi

Responden di Kecamatan Semanding bekerja di sektor pelayanan publik/pemerintahan/ kesehatan/pendidikan (63%), tani/ladang/kebun (28%), perdagangan dan jasa (16%), swasta (13%), serta ibu rumah tangga (4%).

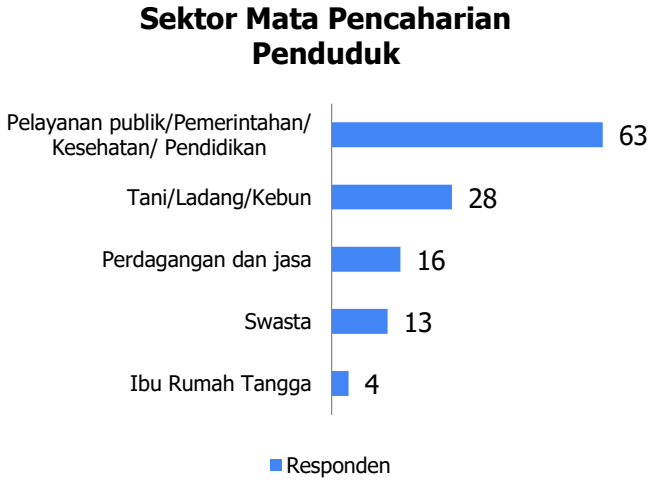

Gambar 4. 468 Identifikasi Kondisi Ekonomi Kecamatan Semanding

Sumber : Hasil Analisis, 2024

7. Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat

Sebanyak 82 responden di Kecamatan Semanding menyatakan terdapat kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dari 82 responden tersebut, menyatakan jenis kegiatan pemberdayaan masyarakat yang ada di Kecamatan Semanding meliputi kegiatan: pelatihan (75 responden), pembekalan (26 responden), dan studi banding (8 responden).

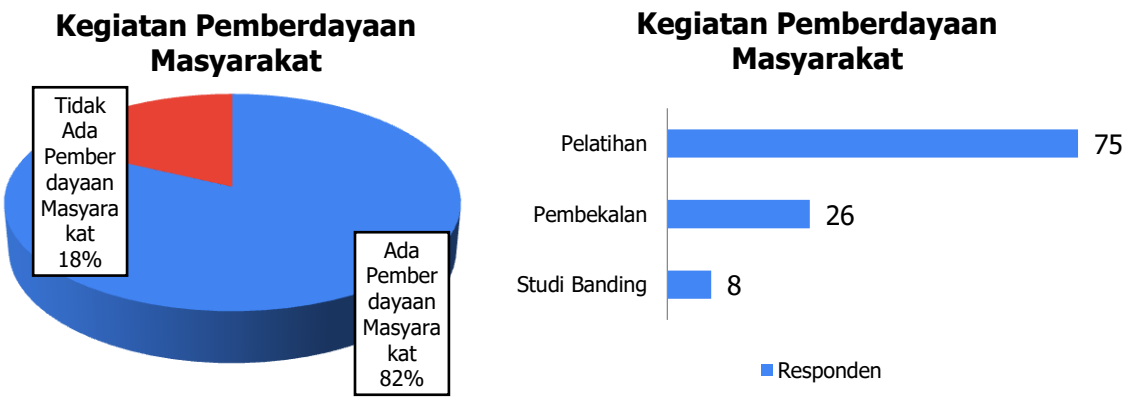

Gambar 4. 469 Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Semanding

Sumber : Hasil Analisis, 2024

8. Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan

Sebanyak 66 responden di Kecamatan Semanding merasa tidak ada pencemaran lingkungan yang mengganggu. Sehingga terdapat 34 responden menyatakan terdapat pencemaran di lingkungan mereka, dengan jenis pencemaran lingkungan antara lain: pencemaran udara (16 responden), pencemaran air (14 responden), pencemaran suara (8 responden), dan pencemaran tanah (6 responden).

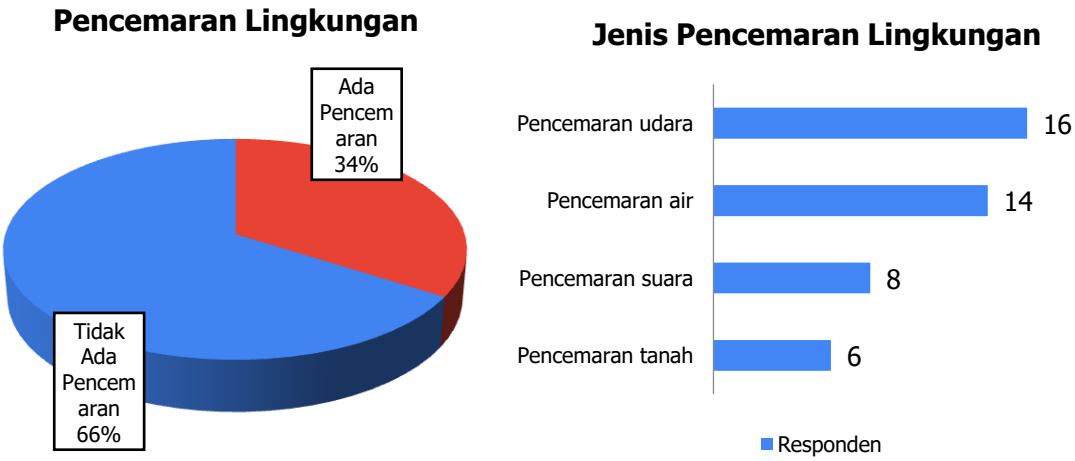

Gambar 4. 470 Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan Kecamatan Semanding

Sumber : Hasil Analisis, 2024

9. Identifikasi Kondisi Perumahan dan Permukiman

Kondisi perumahan dan permukiman ditinjau dari status rumah yang dimiliki masyarakat. Mayoritas responden di Kecamatan Semanding memiliki rumah dengan status milik sendiri (60%), rumah orang tua/keluarga (37%), rumah sewa/kontrak (1%) dan lainnya (2%).

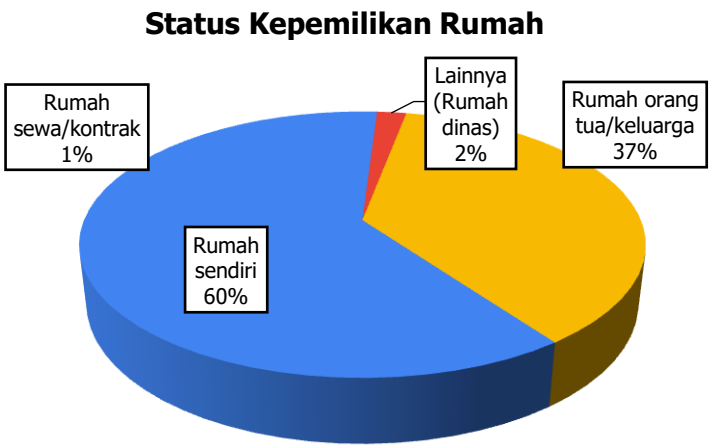

Gambar 4. 471 Identifikasi Kondisi Status Rumah Kecamatan Semanding
Sumber : Hasil Analisis, 2024

10. Identifikasi Kondisi Sarana Pendidikan

Sebanyak 72 responden di Kecamatan Semanding merasa terdapat permasalahan dalam hal pendidikan. Adapun jenis persoalan pendidikan yang terjadi di Kecamatan Semanding menurut 72 responden tersebut antara lain: kendala ekonomi (47 responden), putus sekolah (29 responden), kualitas pendidikan kurang (16 responden), kendala sarana prasarana pendidikan tidak memadai (16 responden), tidak bersekolah (12 responden), angka kelulusan rendah (5 responden), dan kendala akses ke sekolah (5 responden).

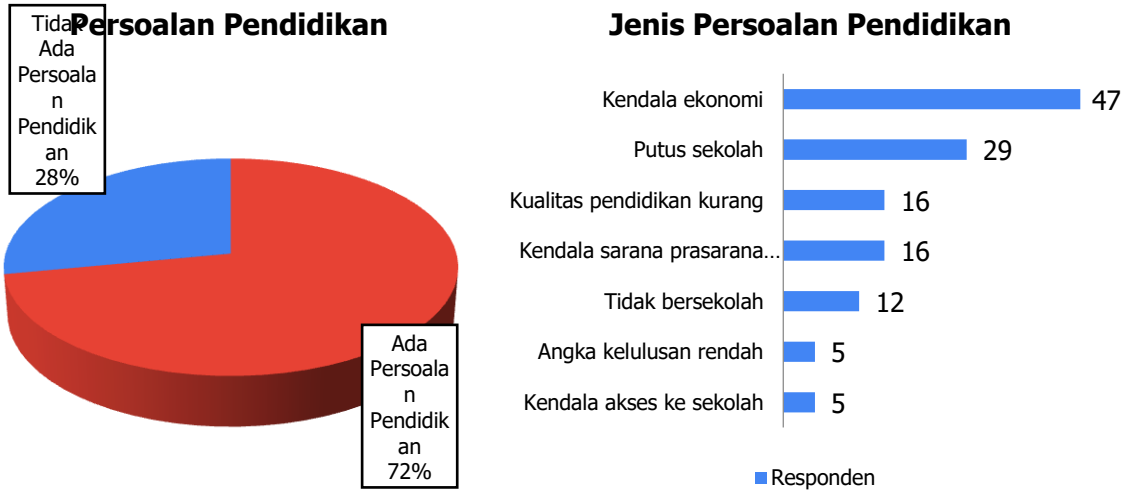

Gambar 4. 472 Identifikasi Persoalan Pendidikan Kecamatan Semanding
Sumber : Hasil Analisis, 2024

11. Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Masyarakat

Dari 100 responden merasa terdapat beberapa jenis penyakit yang berada di Kecamatan Semanding antara lain: demam (57 responden), tekanan darah tinggi (47 responden), lambung (45 responden), diabetes (39 responden), kulit dan alergi (19 responden), diare (16 responden), paru-paru (11 responden), infeksi saluran pernafasan atas (ISPA) (10 responden), sistem otot (9 responden), asma (8 responden), serta lainnya (1 responden).

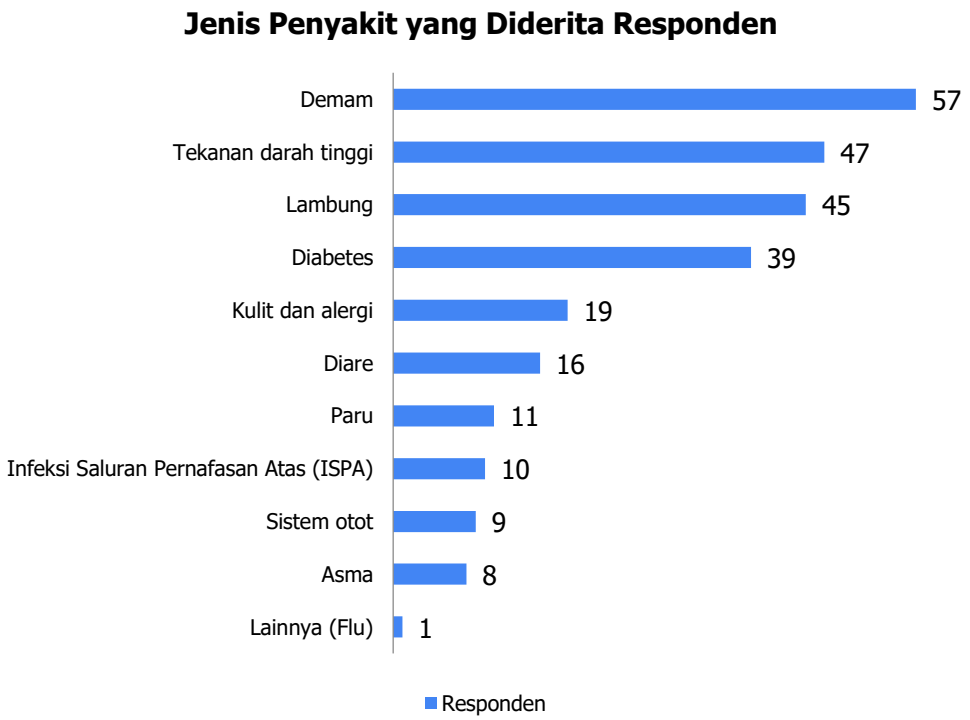

Gambar 4. 473 Identifikasi Kondisi Jenis Penyakit Kecamatan Semanding
Sumber : Hasil Analisis, 2024

Sarana kesehatan yang banyak ditemui menurut responden di Kecamatan Semanding antara lain: praktek bidan (72 responden), puskesmas (32 responden), praktek dokter (26 responden), klinik (18 responden), puskesmas pembantu (13 responden), rumah sakit (7 responden), dan lainnya (6 responden).

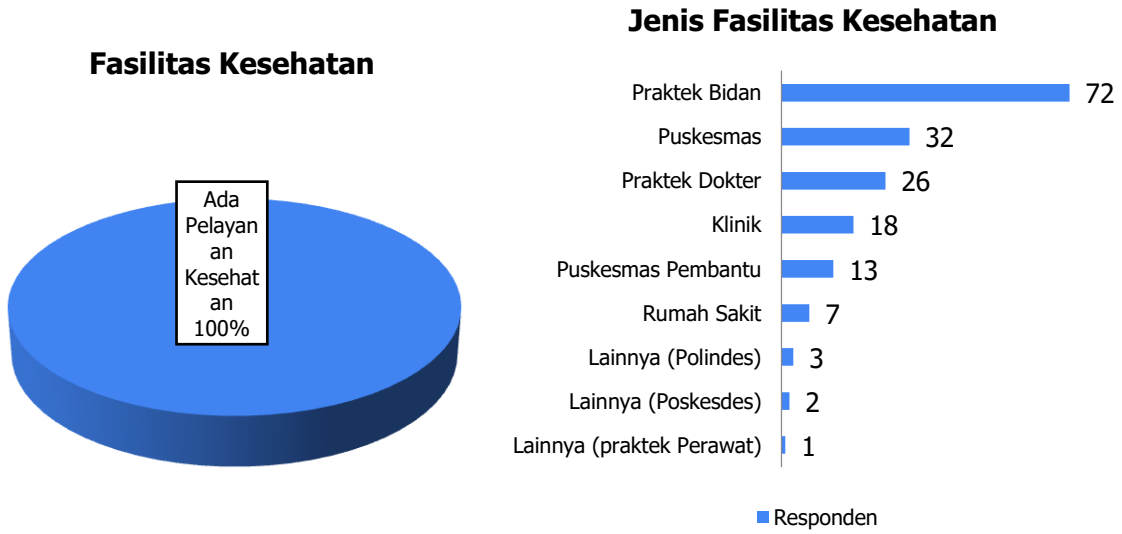

Gambar 4. 474 Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Kecamatan Semanding
Sumber : Hasil Analisis, 2024

12. Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Semanding menyatakan terdapat sarana keagamaan. Jenis sarana keagamaan tersebut antara lain: masjid (95 responden), musholla (71 responden), dan gereja (10 responden).

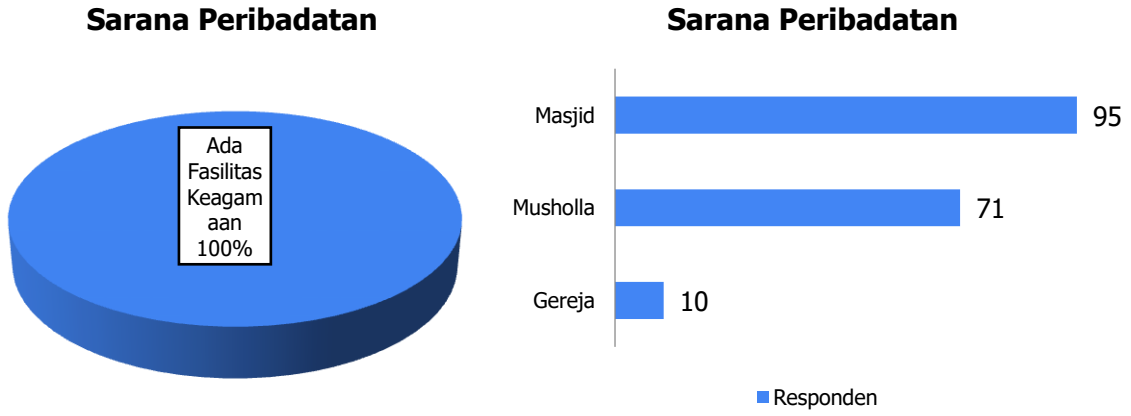

Gambar 4. 475 Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan Kecamatan Semanding

Sumber : Hasil Analisis, 2024

13. Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa

Keberadaan fasilitas perdagangan dan jasa menurut responden yang ada di Kecamatan Semanding antara lain: warung (88 responden), minimarket (51 responden), ruko (46 responden), pasar tradisional (34 responden), dan pusat perbelanjaan (pasar modern) (7 responden).

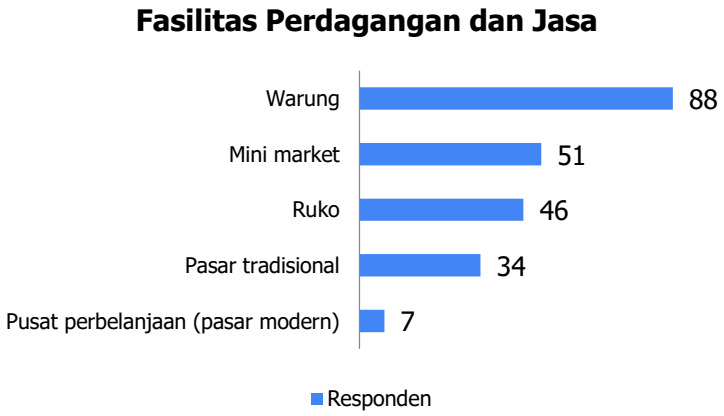

Gambar 4. 476 Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa Kecamatan Semanding

Sumber : Hasil Analisis, 2024

14. Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik

Menurut responden, fasilitas administrasi dan pelayanan publik yang ada di Kecamatan Semanding antara lain: kantor desa (83 responden), layanan pengurusan kependudukan (KTP, surat pindah, surat lahir, surat kematian) (41 responden), layanan pembayaran PBB/pajak lainnya (35 responden), layanan pembayaran PLN/PDAM/telepon (33 responden), kantor kecamatan (27 responden), kantor kelurahan (25 responden), layanan perijinan (12 responden), dan kantor dusun (7 responden).

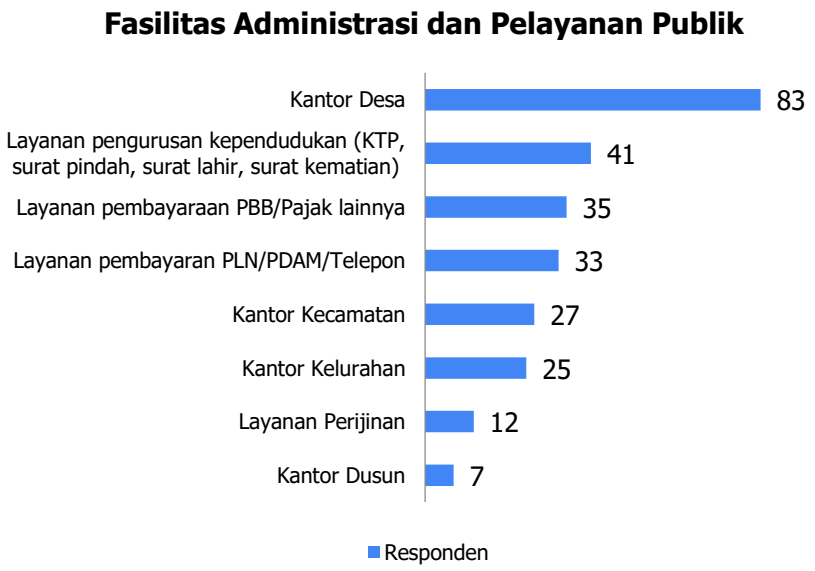

Gambar 4. 477 Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik Kecamatan Semanding

Sumber : Hasil Analisis, 2024

15. Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi

Sarana rekreasi merupakan salah satu fasilitas dimana masyarakat bisa melakukan aktifitas melepas penat di waktu luang. 90% responden menyatakan bahwa terdapat sarana rekreasi di Kecamatan Semanding. Dari 90 responden tersebut, yang menyatakan jenis sarana rekreasi berupa: cafe (52 responden), objek wisata (39 responden), taman bermain (34 responden), dan desa wisata (25 responden).

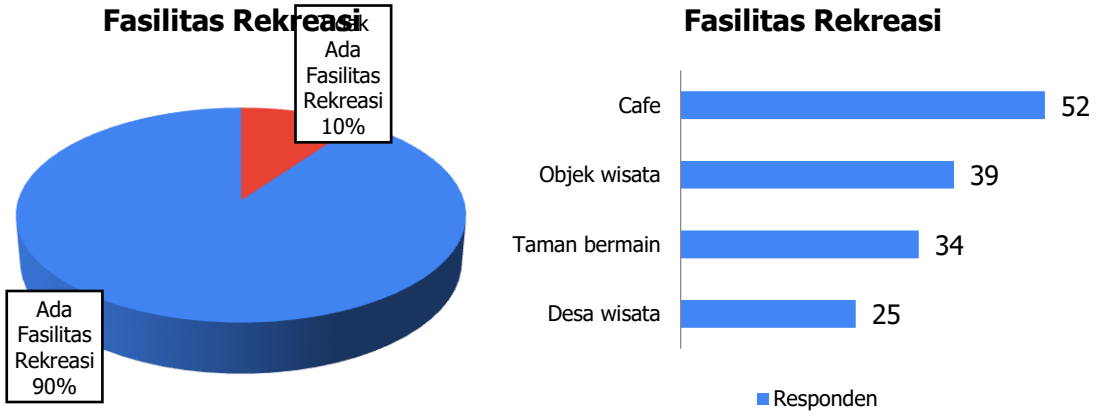

Gambar 4. 478 Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi Kecamatan Semanding

Sumber : Hasil Analisis, 2024

16. Identifikasi Kondisi Sarana Ruang Terbuka Hijau

Sebanyak 88 responden menyatakan terdapat sarana RTH di Kecamatan Semanding. Dari 88 responden tersebut, menyatakan bahwa sarana RTH di Kecamatan Semanding adalah: taman skala desa (41 responden), taman bermain (31 responden), taman skala lingkungan (24 responden), hutan kota (16 responden), taman skala kecamatan (9 responden), taman skala kota (9 responden), dan lainnya (4 responden).

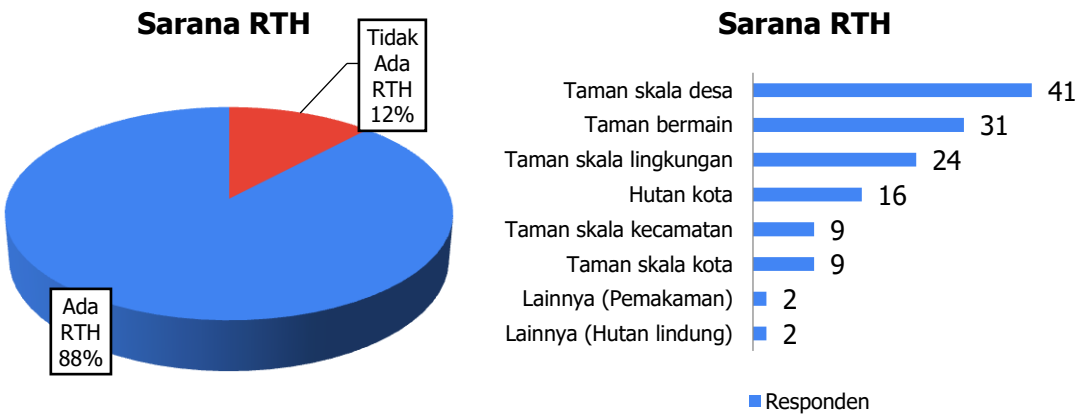

Gambar 4. 479 Identifikasi Kondisi Sarana RTH Kecamatan Semanding

Sumber : Hasil Analisis, 2024

17. Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga

Sebanyak 93 responden di Kecamatan Semanding menyatakan terdapat sarana olahraga di lingkungan tempat tinggalnya. Sarana olahraga tersebut antara lain: lapangan sepakbola (61 responden), lapangan volley (58 responden), pusat kebugaran (24 responden), gedung olahraga (20 responden), dan lapangan tenis (10 responden).

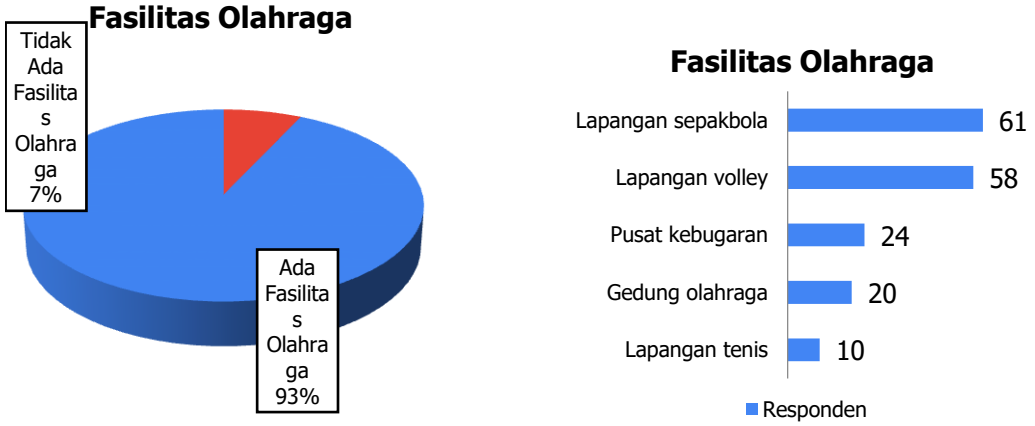

Gambar 4. 480 Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga Kecamatan Semanding

Sumber : Hasil Analisis, 2024

18. Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan

Sebanyak 61 responden di Kecamatan Semanding menyatakan bahwa ada sarana kesenian di lingkungan tempat tinggalnya. Sarana kesenian dan kebudayaan menurut 61 responden berupa: panggung hiburan (31 responden), gedung serbaguna (16 responden), balai budaya (13 responden), gedung kesenian (9 responden), dan lainnya (3 responden).

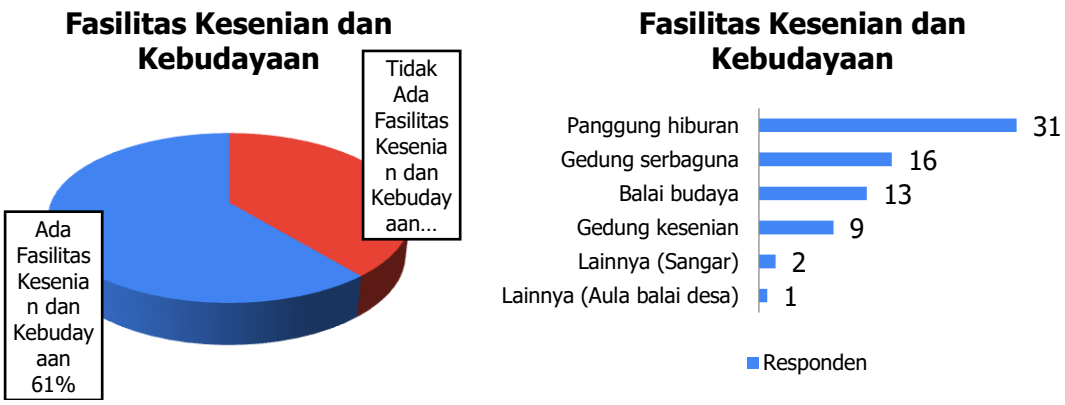

Gambar 4. 481 Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan Kecamatan Semanding

Sumber : Hasil Analisis, 2024

19. Identifikasi Kondisi Prasarana Kebersihan

Sebanyak 91 responden di Kecamatan Semanding merasa sampah yang ada telah dikelola. Jenis pengelolaannya antara lain: dikelola masing-masing rumah tangga (misalnya dibakar) (70 responden), dikelola secara komunal (kecamatan/kelurahan/desa/rw/rt) (12 responden), dan dikelola dinas kebersihan (9 responden).

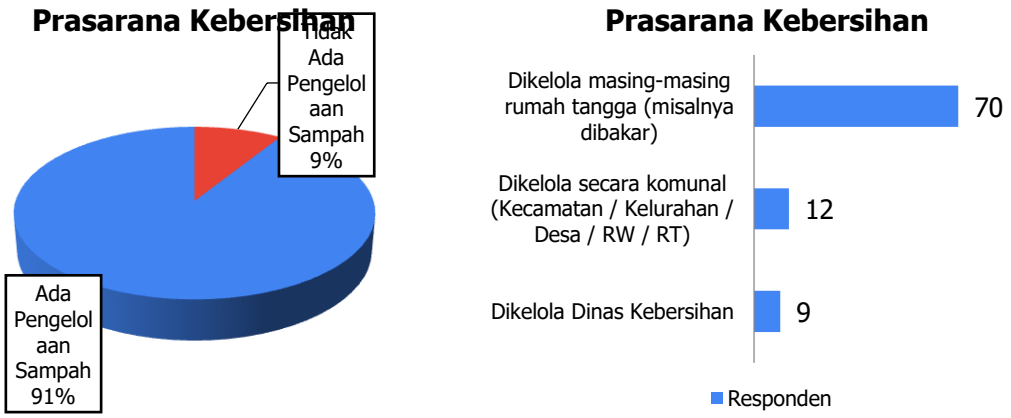

Gambar 4. 482 Identifikasi Kondisi Pengelolaan Sampah Kecamatan Semanding

Sumber : Hasil Analisis, 2024

20. Identifikasi Kondisi Prasarana Air Bersih

Dari 100 responden di Kecamatan Semanding, 80 responden menyatakan sumber air bersih berupa PDAM, 21 responden berupa sumur, 21 responden berupa sumber mata air, 10 responden berupa sungai, dan 5 responden berupa HIPPAM.

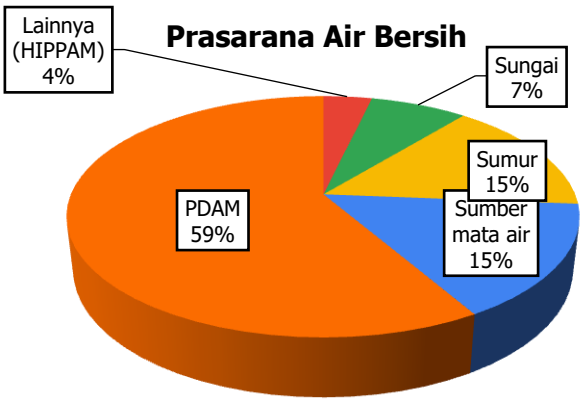

Gambar 4. 483 Identifikasi Kondisi Air Bersih Kecamatan Semanding

Sumber : Hasil Analisis, 2024

21. Identifikasi Kondisi Prasarana Air Kotor/Limbah

Sebanyak 82 responden di Kecamatan Semanding menyatakan prasarana limbah/air kotor telah dikelola. Adapun jenis sistem air limbah di Kecamatan Semanding antara lain: septic tank pribadi (76 responden), dan sistem pengelolaan limbah terpusat/komunal/bersama (7 responden).

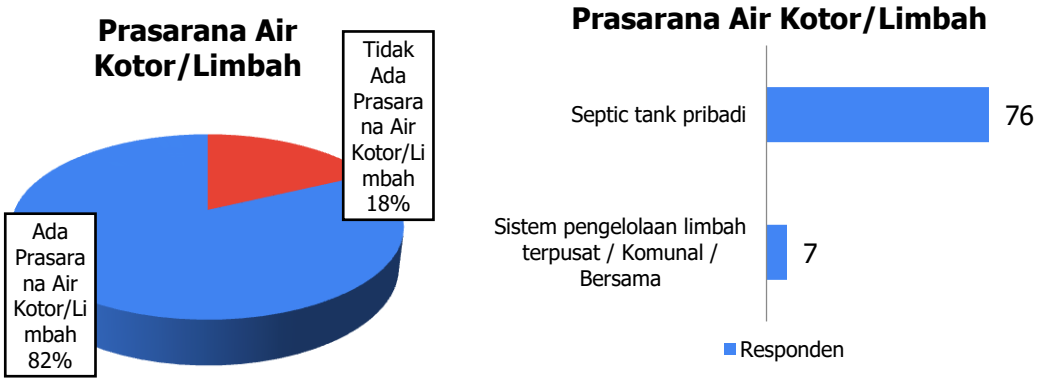

Gambar 4. 484 Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah Kecamatan Semanding

Sumber : Hasil Analisis, 2024

22. Identifikasi Kondisi Sumber Energi Listrik

Sebanyak 100% responden di Kecamatan Semanding menggunakan sumber listrik PLN sebagai sumber energi sehari-hari.

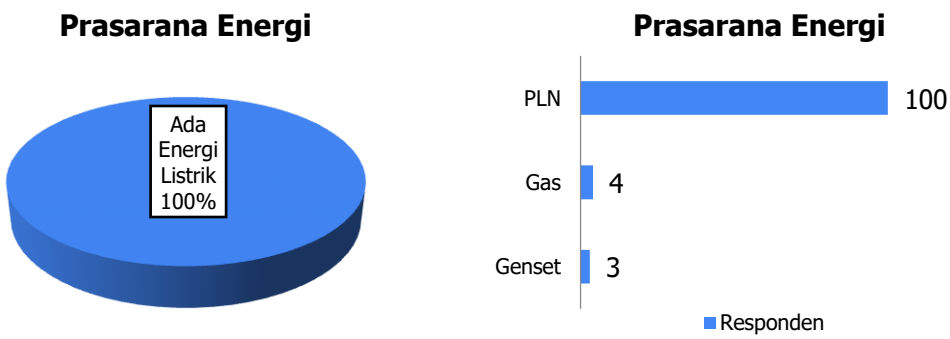

Gambar 4. 485 Identifikasi Sumber Energi Listrik Kecamatan Semanding

Sumber : Hasil Analisis, 2024

23. Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi

Berdasarkan jawaban responden, di Kecamatan Semanding sebagian besar telah menggunakan telepon seluler/HP sebanyak 91 responden, internet sebanyak 73 responden, dan telepon rumah/umum sebanyak 6 responden.

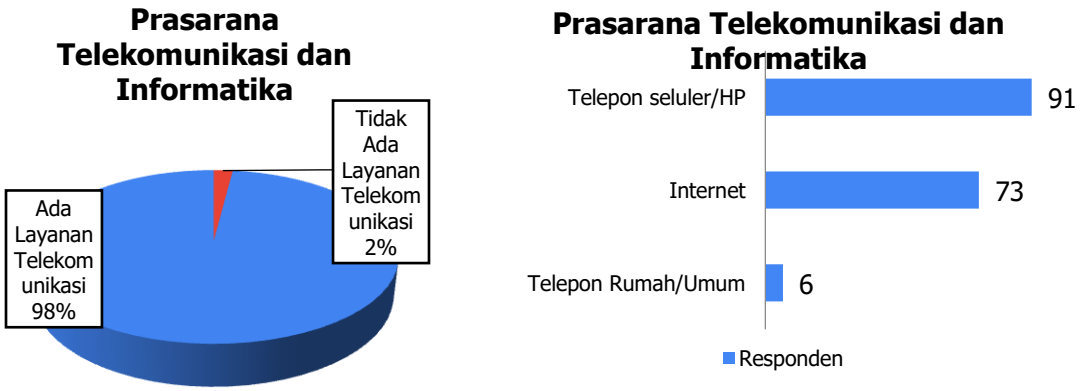

Gambar 4. 486 Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi Kecamatan Semanding

Sumber : Hasil Analisis, 2024

24. Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir

Penyediaan prasarana penanganan banjir dilakukan sebagai tindak preventif terjadinya bencana banjir di lingkungan masyarakat. Prasarana penanganan banjir yang tersedia menurut jawaban 70 responden di Kecamatan Semanding antara lain: saluran drainase (61 responden), bendungan/bendung/dam/embung (16 responden), dan banjir kanal (1 responden).

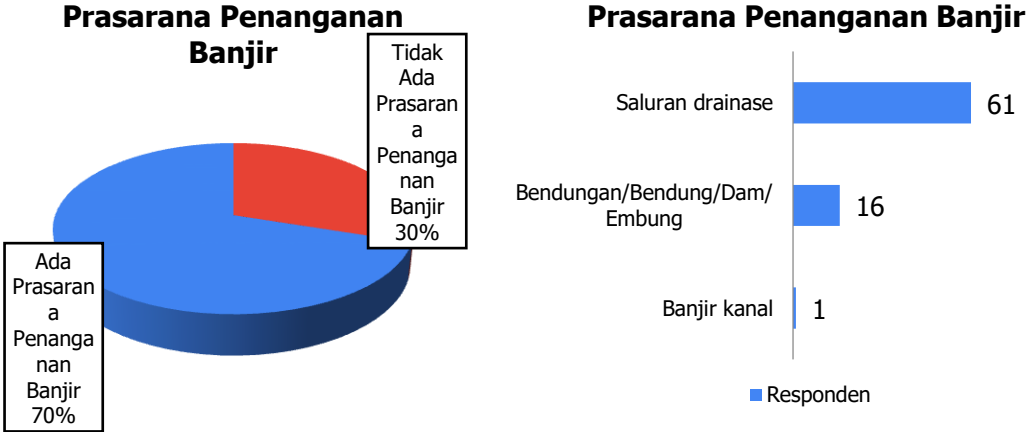

Gambar 4. 487 Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir Kecamatan Semanding

Sumber : Hasil Analisis, 2024

25. Identifikasi Kondisi Angkutan Umum

Sebanyak 72 responden di Kecamatan Semanding menyatakan terdapat angkutan umum di lingkungan mereka. Adapun jenis layanan angkutan umum yang terdapat di Kecamatan Semanding antara lain: ojek/gojek (45 responden), becak (29 responden), angkutan pedesaan (20 responden), bus sekolah (17 responden), angkot (16 responden), bus antar kota (13 responden), dan bus kota (5 responden).

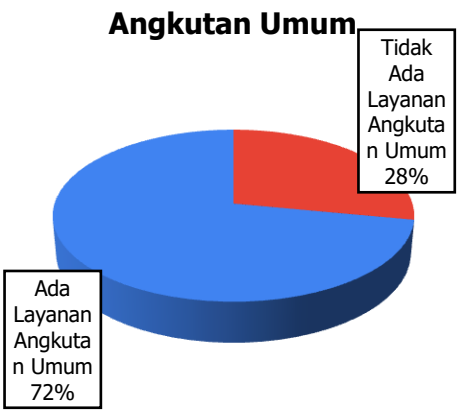

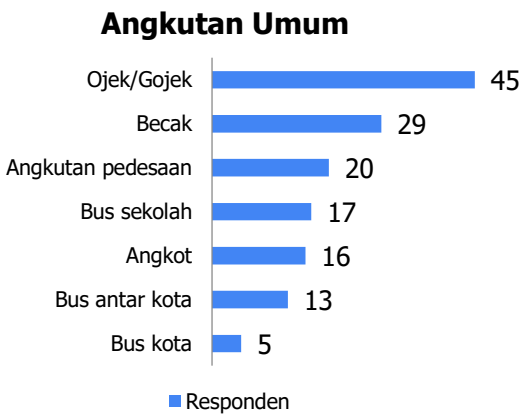

Gambar 4. 488 Identifikasi Kondisi Transportasi Kecamatan Semanding

Sumber : Hasil Analisis, 2024

26. Identifikasi Kondisi Transportasi

Pada kategori transportasi sub kategori jaringan jalan, sebagian besar responden menjawab bahwa di Kecamatan Semanding terfasilitasi oleh jaringan jalan. Adapun jenis jaringan jalan yang ada di Kecamatan Semanding menurut persepsi responden antara lain: jalan poros desa/jalan desa (90 responden), jalan lingkungan (69 responden), jalan kabupaten (52 responden), jalan usaha tani (48 responden), jalan provinsi (20 responden), dan jalan nasional (15 responden).

Gambar 4. 489 Identifikasi Kondisi Jaringan Jalan Kecamatan Semanding

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4.15 Indeks Livability Kecamatan Senori

4.15.1 Profil Responden

Profil responden dilihat asal desa, mata pencaharian, jenis kelamin, pendidikan dan pendapatan. Dengan mengetahui profil responden, dapat diketahui latar belakang responden dan komposisi sampling di Kecamatan Senori.

1. **Asal dan Kategori Desa**

   Berdasarkan Asal desanya responden Kecamatan Senori terdiri dari Desa Banyuurip (6%), Jatisari (9%), Kaligede (9%), Katerban (8%), Leran (7%), Medalem (9%), Rayung (9%), Sendang (9%), Sidoharjo (9%), Wanglukulon (9%), Wangluwetan (8%), dan Wonosari 8%). Dilihat dari kategori desa di Kecamatan Senori terdiri dari Desa Semanding (21%) dan Desa Persawahan (79%). Apabila dilihat dari kategori status IDM, Kecamatan Senori terdiri dari Desa Berkembang (63%), Desa Maju (21%), dan Desa Mandiri (16%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

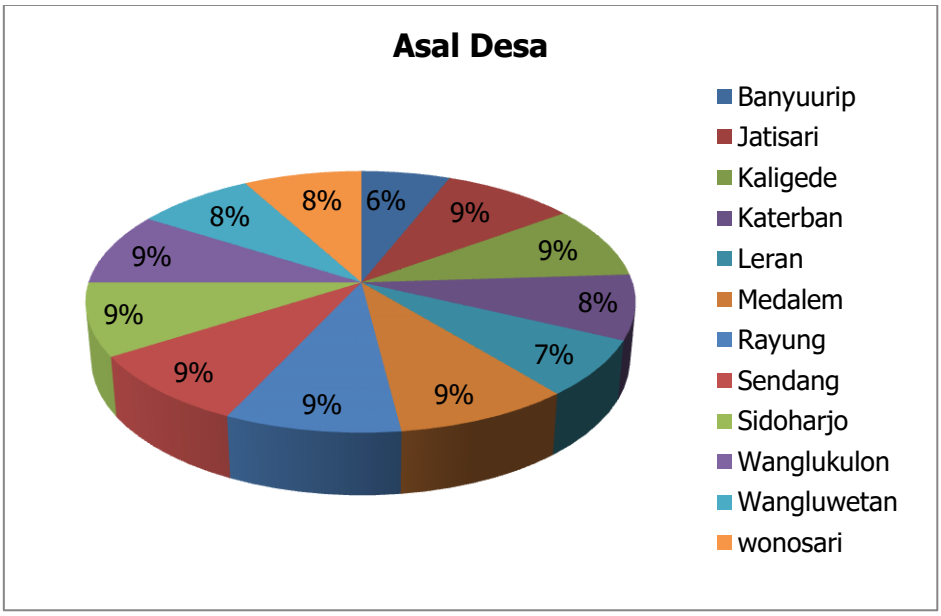

Gambar 4. 490 Asal Desa Responden Kecamatan Senori

Sumber : Hasil Analisis, 2024

2. **Mata Pencaharian**

   Adapun mata pencaharian responden di Kecamatan Senori adalah sebagai berikut: Pensiunan/Tidak bekerja (3%); Pelajar/Mahasiswa (27%); Ibu Rumah Tangga (15%); Perangkat desa/kelurahan/kecamatan (2%); Guru/Dosen/Rohaniawan/Ustad (11%); Wirausaha (6%); Wiraswasta (28%) dan Karyawan swasta (8%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

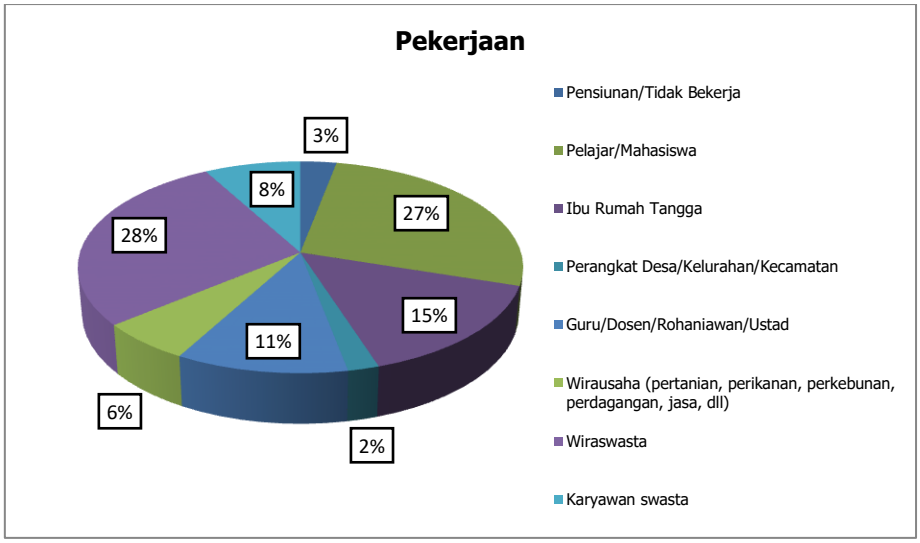

Gambar 4. 491 Mata Pencaharian Responden Kecamatan Senori

Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden Kecamatan Senori yaitu 51% pria dan 49% wanita.

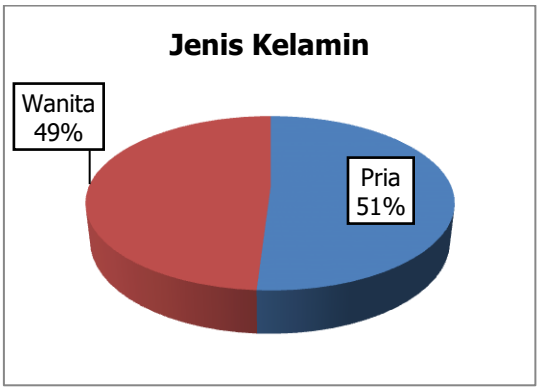

Gambar 4. 492 Jenis Kelamin Responden Kecamatan Senori

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. Umur

Responden yang mengisi kuesioner memiliki rentang umur 21 tahun hingga >59 tahun dengan rincian: 21-24 tahun (27%); 25-29 tahun (33%); 30-34 tahun (25%); 35-39 tahun (6%); 40-44 tahun (5%); 45-49 tahun (2%); 50-54 tahun; dan >59 tahun (1%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

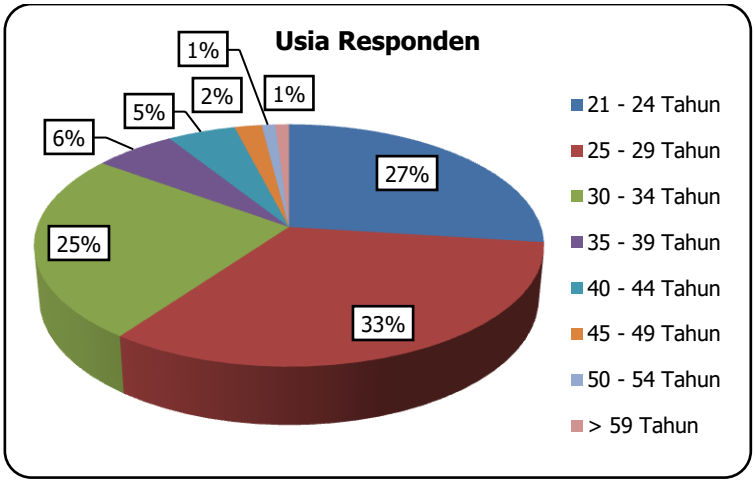

Gambar 4. 493 Umur Responden Kecamatan Senori

Sumber : Hasil Analisis, 2024

5. Pendidikan

Adapun latar belakang pendidikan responden di Kecamatan Senori adalah sebagai berikut: SMA sederajat (58%); D1/D3 (2%); D4/S1 (38%); dan S2/S3 (2%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

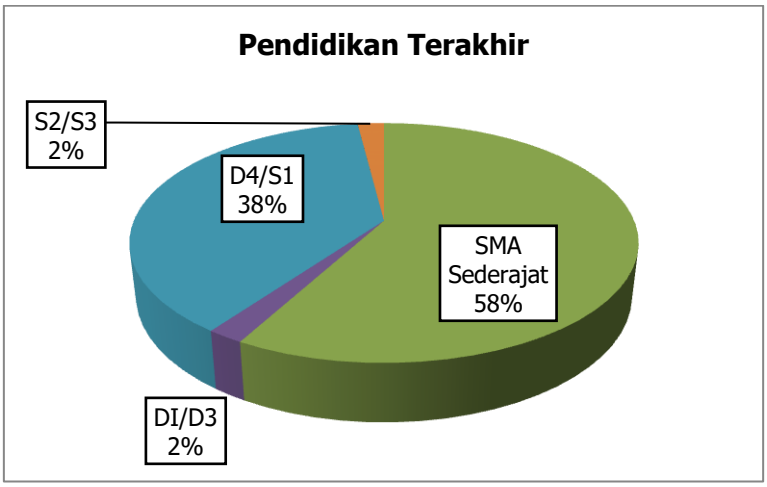

Gambar 4. 494 Pendidikan Terakhir Responden Kecamatan Senori

Sumber : Hasil Analisis, 2024

6. Pendapatan

Adapun pendapatan responden Kecamatan Senori adalah sebagai berikut; <Rp2.000.000 (68%); Rp2.000.000 – Rp5.000.000 (29%); Rp5.000.000 – Rp10.000.000 (2%); dan >Rp10.000.000 (1%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

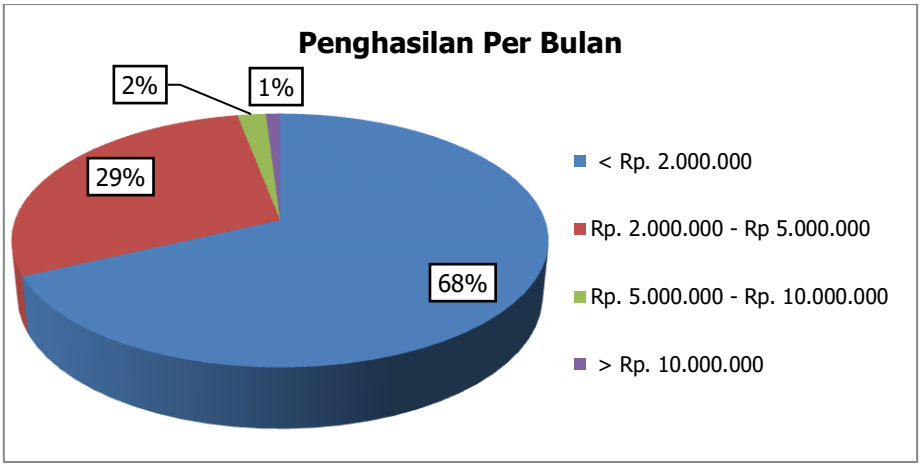

Gambar 4. 495 Pendapatan Responden Kecamatan Senori
Sumber : Hasil Analisis, 2024

4.15.2Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 9 Kategori

Penilaian Indeks Livability berdasarkan 9 kategori meliputi: Keamanan dan Kebencanaan, Politik dan Demokrasi, Ekonomi dan Ketahanan Pangan, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Perumahan dan Permukiman, Sarana Kawasan, Prasarana Kawasan, dan Transportasi. Kategori Keamanan dan Kebencanaan di Kecamatan Senori mendapatkan nilai Indeks Livability tertinggi atau masyarakat merasa puas/sangat puas dengan Keamanan dan Kebencanaan di Kecamatan Senori. Adapun rincian untuk masing-masing kategori sebagai berikut:

1. Keamanan dan Kebencanaan (94,69%)
2. Politik dan Demokrasi (75,97%)
3. Ekonomi dan Ketahanan Pangan (88,50%)
4. Pemberdayaan Masyarakat (72,44%)
5. Lingkungan Hidup (92,69%)
6. Perumahan & Permukiman (88,56%)
7. Sarana Kawasan (90,24%)
8. Prasarana Kawasan (91,09%)
9. Transportasi (91,92%)

Nilai Indeks Livability untuk 9 kategori dapat dilihat pada diagram berikut:

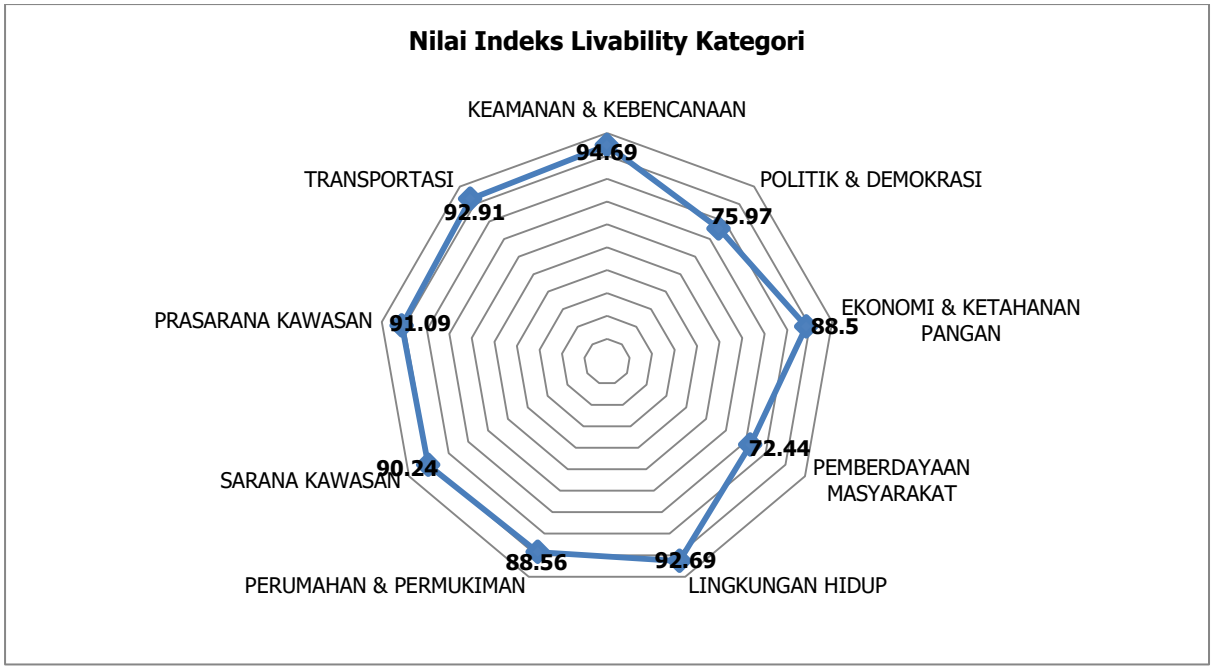

Gambar 4. 496 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 9 Kategori Kecamatan Senori

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Hasil analisis 9 kategori diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata Nilai Indeks Livability Kecamatan Senori adalah 89,31%

4.15.3Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 26 Sub-Kategori

Penilaian Livability Index Berdasarkan 26 Sub Kategori meliputi: Keamanan, Kebencanaan, Politik, Partisipasi Publik, Ketahanan Pangan, Ekonomi, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Perumahan Dan Permukiman, Sarana Pendidikan, Sarana Kesehatan Masyarakat, Sarana Fasilitas Perdagangan Dan Jasa, Fasilitas Administrasi Dan Pelayanan Publik, Sarana Rekreasi RTH, Sarana Olahraga, Sarana Kesenian Dan Kebudayaan, Prasarana Kebersihan, Prasarana Air Bersih Prasarana Air Kotor/ Limbah, Prasarana Energi, Prasarana Telekomunikasi Dan Informatika, Prasarana Penanganan Banjir, Angkutan Umum, dan Transportasi. Adapun nilai Livability Indeks untuk masing-masing sub kategori dijabarkan sebagai berikut:

1. Keamanan (96,88%)
2. Kebencanaan (92,50%)
3. Politik (76,19%)
4. Partisipasi Publik (75,75%)
5. Ketahanan Pangan (93,75%)
6. Ekonomi (85,00%)
7. Pemberdayaan Masyarakat (72,44%)
8. Lingkungan Hidup (92,69%)
9. Perumahan Dan Permukiman (88,56%)
19. Sarana Pendidikan (94,94%)
20. Sarana Kesehatan Masyarakat (95,08%)
21. Sarana Keagamaan (95,42%)
22. Sarana Fasilitas Perdagangan Dan Jasa (90,94%)

23. Fasilitas Administrasi Dan Pelayanan Publik (93,58%)
24. Sarana Rekreasi (89,58%)
25. RTH (89,08%)
26. Sarana Olahraga (90,17%)
27. Sarana Kesenian Dan Kebudayaan (76,25%)
28. Prasarana Kebersihan (91,31%)
29. Prasarana Air Bersih (94,31%)
30. Prasarana Air Kotor/ Limbah (92,50%)
31. Prasarana Energi (90,19%)
32. Prasarana Telekomunikasi Dan Informatika (89,33%)
33. Prasarana Penanganan Banjir (92,75%)
34. Angkutan Umum (90,42%)
35. Transportasi (94,40%)

Nilai Indeks Livability untuk 26 sub-kategori dapat dilihat pada diagram berikut

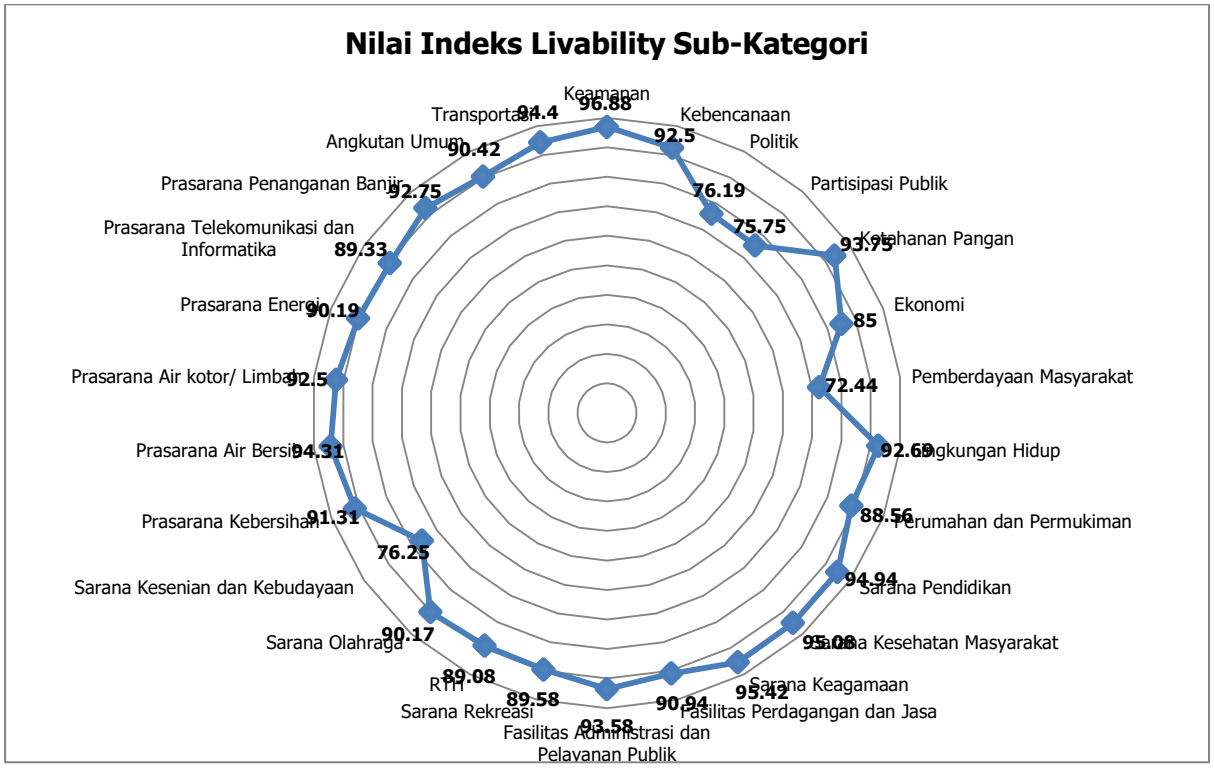

Gambar 4. 497 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 26 Sub Kategori Kecamatan Senori

Sumber : Hasil Analisis, 2024

1. Identifikasi Kondisi Keamanan

Sebanyak 76 responden di Kecamatan Senori merasa wilayahnya aman atau tidak adanya gangguan. Sehingga terdapat 24 responden merasa terdapat gangguan keamanan di lingkungan mereka. Adapun jenis gangguan keamanan menurut 24 responden tersebut berupa: tawuran (18 responden), pencurian (6 responden), perseteruan antar tetangga (2 responden), konflik antar kelompok (2 responden), dan lainnya (1 responden).

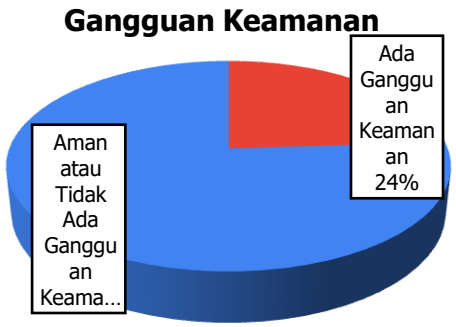

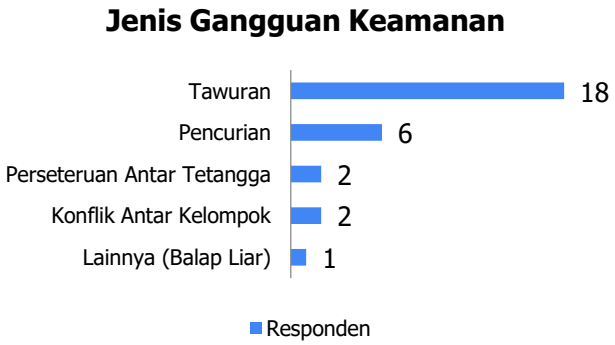

Gambar 4. 498 Identifikasi Kondisi Keamanan Kecamatan Senori

Sumber : Hasil Analisis, 2024

2. Identifikasi Kondisi Kebencanaan

Sebanyak 98 responden di Kecamatan Senori merasa terdapat bencana di lingkungan mereka. Adapun jenis bencana yang terjadi di Kecamatan Senori menurut 98 responden tersebut adalah sebagai berikut: banjir/genangan (33 responden), tanah longsor (31 responden), kekeringan (22 responden), angin kencang/puting beliung (21 responden), dan gempa bumi (2 responden).

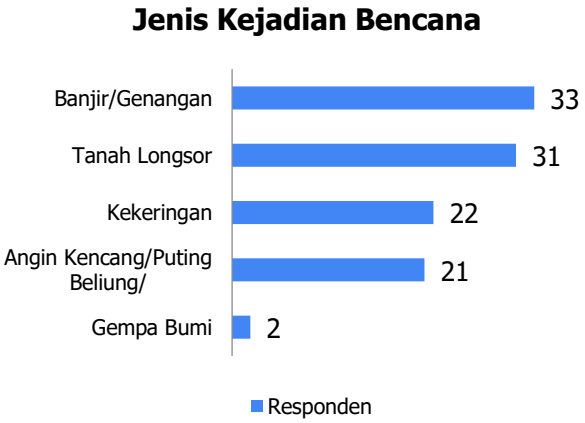

Gambar 4. 499 Identifikasi Kondisi Kebencanaan Kecamatan Senori

Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. Identifikasi Kondisi Kegiatan Politik

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Senori menyatakan terdapat kegiatan politik di lingkungan mereka. Menurut 100 responden tersebut, jenis kegiatan politik yang diikuti oleh masyarakat Kecamatan Senori antara lain: pemilu/pilkada (94 responden), kampanye partai (4 responden), sosialisasi partai (3 responden), pembagian bansos dari partai (1 responden), dan rapat partai (1 responden).

Gambar 4. 500 Identifikasi Kegiatan Politik Kecamatan Senori

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. Identifikasi Kondisi Kegiatan Partisipasi Publik

Sebanyak 97 responden di Kecamatan Senori menyatakan terdapat partisipasi publik masyarakat di lingkungan mereka. Beberapa kegiatan partisipasi publik yang pernah diikuti oleh masyarakat Kecamatan Senori antara lain: musrenbang desa/kelurahan (92 responden), penyusunan rencana tata ruang desa (4 responden), penyusunan RPJM desa (2 responden), dan lainnya (1 responden).

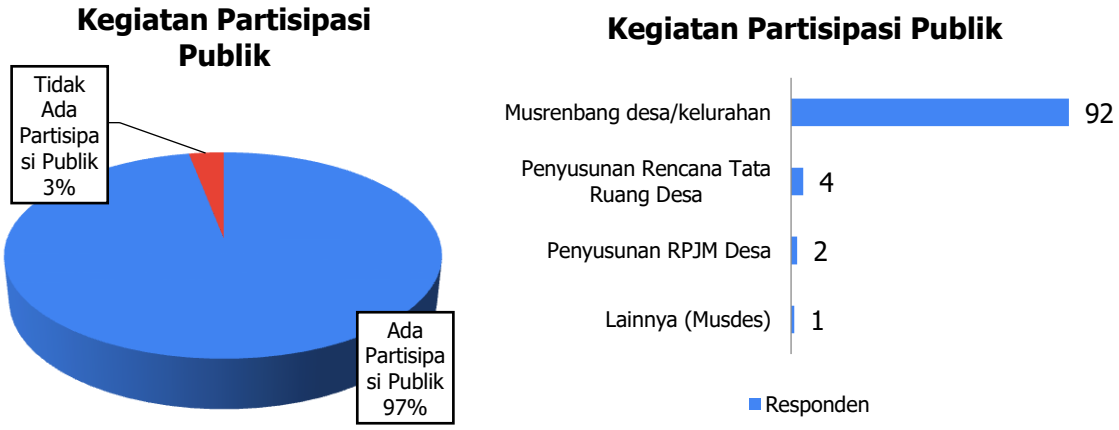

Gambar 4. 501 Identifikasi Partisipasi Publik Kecamatan Senori

Sumber : Hasil Analisis, 2024

5. Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan

Bahan pangan atau sembako merupakan hal primer yang dibutuhkan masyarakat. Dari 100 responden yang boleh menjawab lebih dari 1 jawaban, bahan pangan dan sembako yang ketersediaannya menjadi prioritas masyarakat Kecamatan Senori antara lain: beras (85 responden), gas elpiji dan minyak tanah (32 responden), minyak goreng dan mentega (23 responden), gula (16 responden), telur ayam (15 responden), bawang merah dan bawang putih (13 responden), susu (12 responden), garam (11 responden), serta daging sapi serta daging ayam (9 responden). Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau pada diagram berikut.

Gambar 4. 502 Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan/Sembako Kecamatan Senori

Sumber : Hasil Analisis, 2024

6. Identifikasi Kondisi Ekonomi

Responden di Kecamatan Senori bekerja di sektor tani/ladang/kebun (59%), perdagangan dan jasa (15%), swasta (14%), ibu rumah tangga (11%), serta pelayanan publik/pemerintahan/kesehatan/pendidikan (7%).

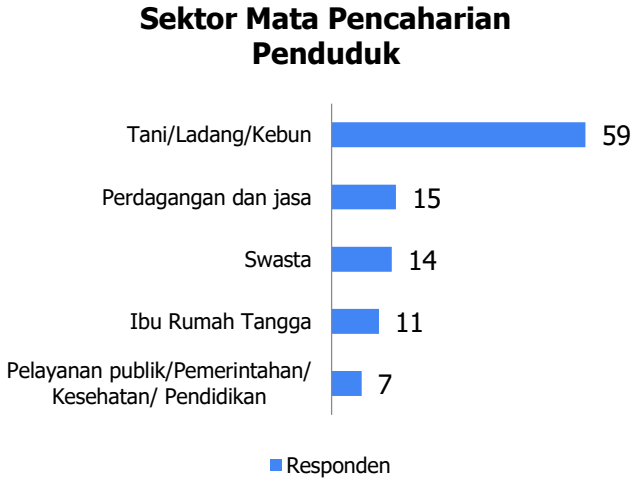

Gambar 4. 503 Identifikasi Kondisi Ekonomi Kecamatan Senori

Sumber : Hasil Analisis, 2024

7. Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat

Sebanyak 72 responden di Kecamatan Senori menyatakan terdapat kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dari 72 responden tersebut, menyatakan jenis kegiatan pemberdayaan masyarakat yang ada di Kecamatan Senori meliputi kegiatan: pelatihan (68 responden), pembekalan (3 responden), dan studi banding (1 responden).

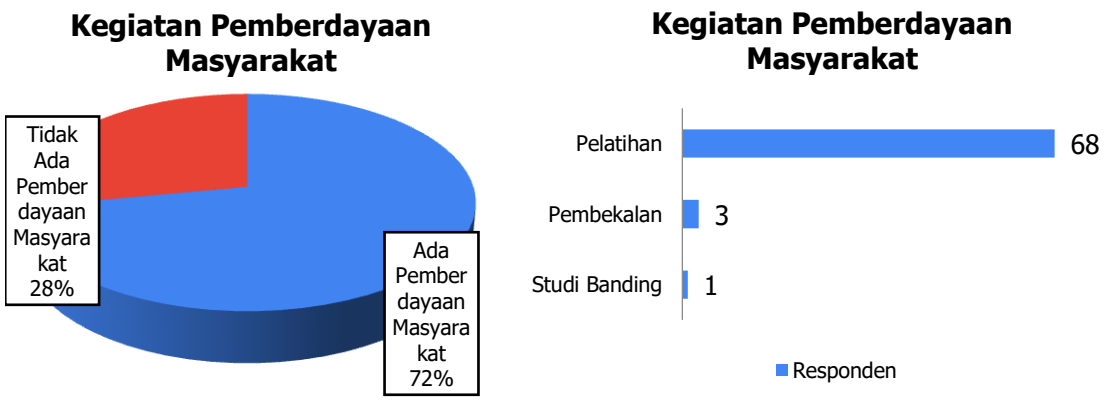

Gambar 4. 504 Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Senori

Sumber : Hasil Analisis, 2024

8. Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan

Sebanyak 92 responden di Kecamatan Senori merasa tidak ada pencemaran lingkungan yang mengganggu. Sehingga terdapat 8 responden menyatakan terdapat pencemaran di lingkungan mereka, dengan jenis pencemaran lingkungan antara lain: pencemaran air (5 responden), pencemaran suara (3 responden), pencemaran udara (2 responden), dan pencemaran tanah (1 responden).

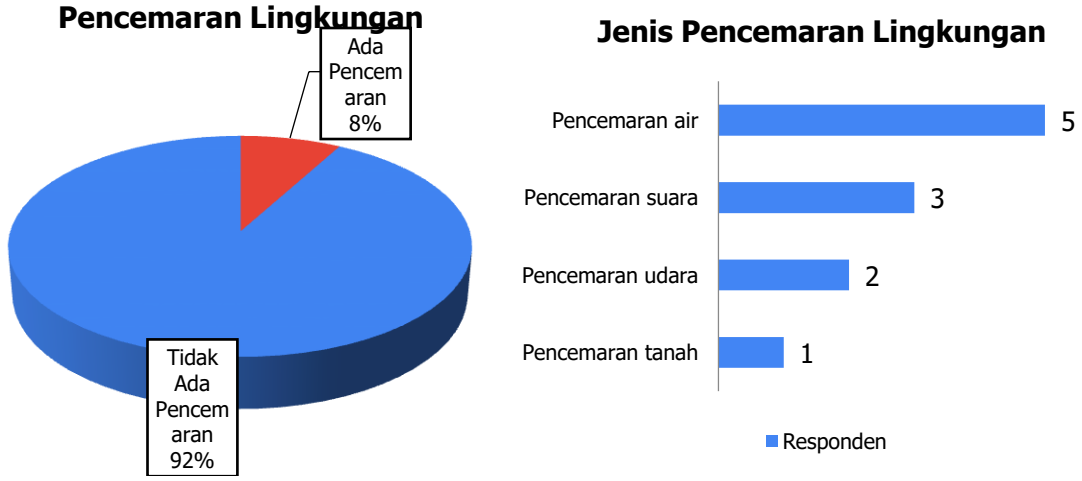

Gambar 4. 505 Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan Kecamatan Senori

Sumber : Hasil Analisis, 2024

9. Identifikasi Kondisi Perumahan dan Permukiman

Kondisi perumahan dan permukiman ditinjau dari status rumah yang dimiliki masyarakat. Mayoritas responden di Kecamatan Senori memiliki rumah dengan status rumah orang tua/keluarga (71%), dan rumah sendiri (29%).

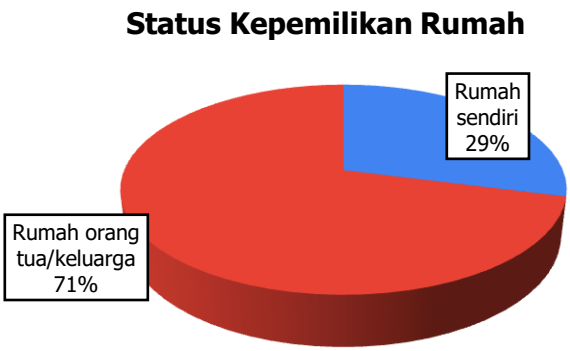

Gambar 4. 506 Identifikasi Kondisi Status Rumah Kecamatan Senori
Sumber : Hasil Analisis, 2024

10. Identifikasi Kondisi Sarana Pendidikan

Sebanyak 91 responden di Kecamatan Senori merasa terdapat permasalahan dalam hal pendidikan. Adapun jenis persoalan pendidikan yang terjadi di Kecamatan Senori menurut 91 responden tersebut antara lain: kendala ekonomi (89 responden), angka kelulusan rendah (24 responden), putus sekolah (13 responden), tidak bersekolah (6 responden), kualitas pendidikan kurang (6 responden), kendala sarana prasarana pendidikan tidak memadai (5 responden), dan kendala akses ke sekolah (2 responden).

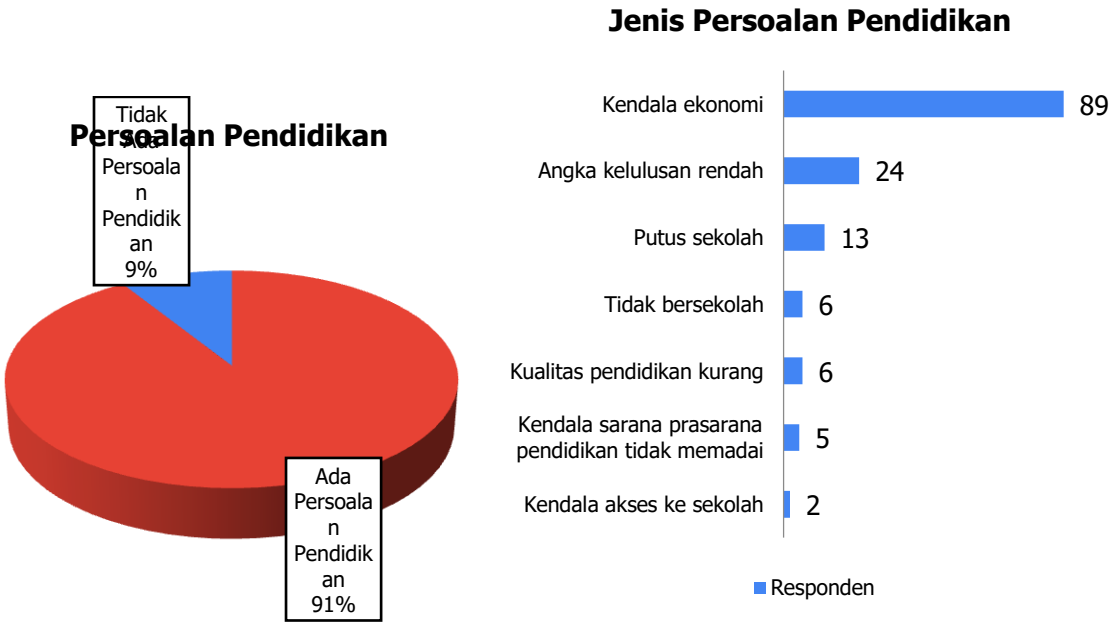

Gambar 4. 507 Identifikasi Persoalan Pendidikan Kecamatan Senori
Sumber : Hasil Analisis, 2024

11. Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Masyarakat

Dari 100 responden merasa terdapat beberapa jenis penyakit yang berada di Kecamatan Senori antara lain: lambung (59 responden), tekanan darah tinggi (38 responden), demam (26 responden), diabetes (15 responden), diare (9 responden), kulit dan alergi (9 responden), sistem otot (6 responden), infeksi saluran pernafasan atas (ISPA) (5 responden), asma (5 responden), serta paru-paru (3 responden).

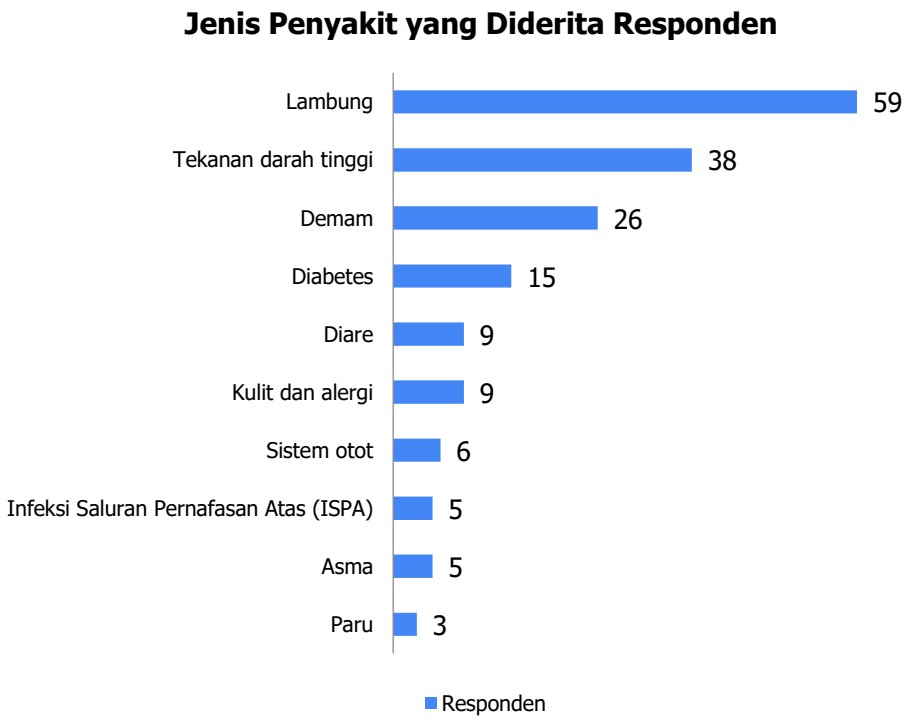

Gambar 4. 508 Identifikasi Kondisi Jenis Penyakit Kecamatan Senori
Sumber : Hasil Analisis, 2024

Sarana kesehatan yang banyak ditemui menurut responden di Kecamatan Senori antara lain: praktek bidan (67 responden), puskesmas (31 responden), puskesmas pembantu (16 responden), praktek dokter (7 responden), klinik (6 responden), dan lainnya (1 responden).

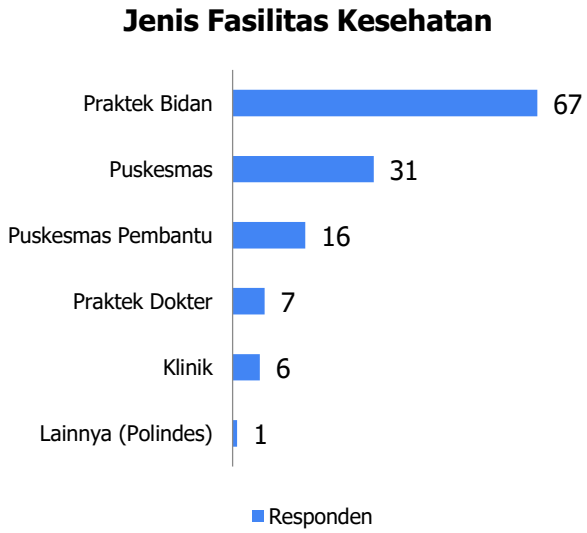

Gambar 4. 509 Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Kecamatan Senori
Sumber : Hasil Analisis, 2024

12. Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Senori menyatakan terdapat sarana keagamaan. Jenis sarana keagamaan tersebut antara lain: masjid (82 responden), musholla (47 responden), dan gereja (1 responden).

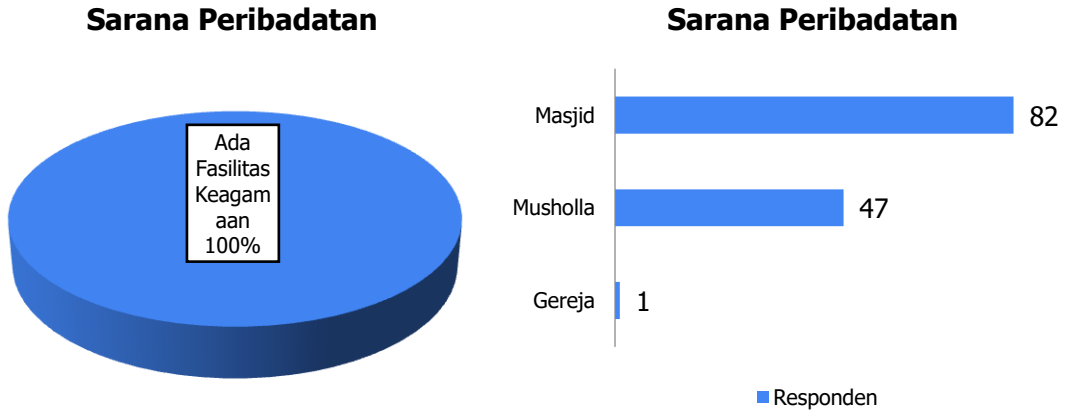

Gambar 4. 510 Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan Kecamatan Senori

Sumber : Hasil Analisis, 2024

13. Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa

Keberadaan fasilitas perdagangan dan jasa menurut responden yang ada di Kecamatan Senori antara lain: warung (68 responden), minimarket (43 responden), pasar tradisional (27 responden), ruko (13 responden), dan pusat perbelanjaan (pasar modern) (2 responden).

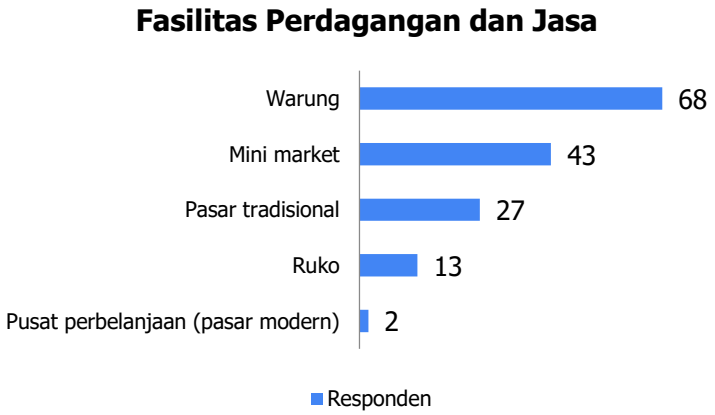

Gambar 4. 511 Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa Kecamatan Senori

Sumber : Hasil Analisis, 2024

14. Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik

Menurut responden, fasilitas administrasi dan pelayanan publik yang ada di Kecamatan Senori antara lain: kantor desa (85 responden), kantor kecamatan (24 responden), kantor kelurahan (16 responden), layanan pengurusan kependudukan (KTP, surat pindah, surat lahir, surat kematian) (11 responden), layanan pembayaran PLN/PDAM/telepon (9 responden), layanan pembayaran PBB/pajak lainnya (7 responden), layanan perijinan (2 responden), dan kantor dusun (2 responden).

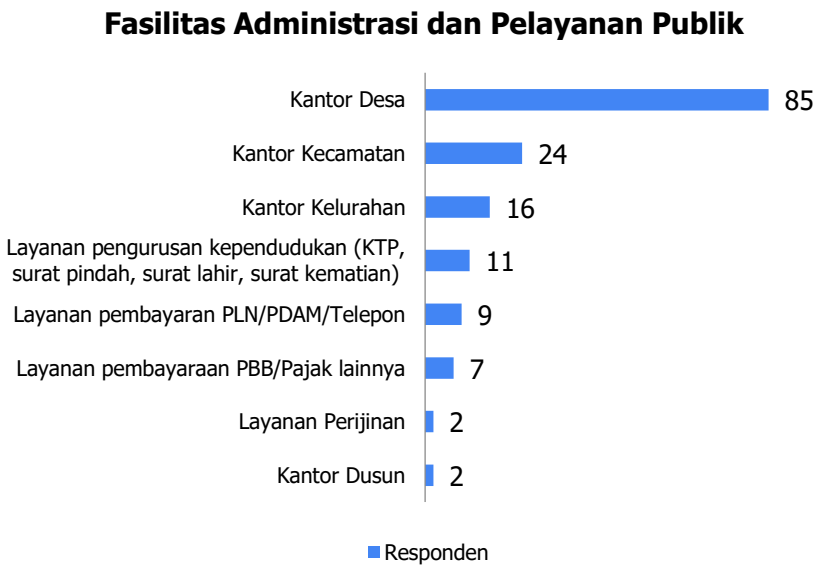

Gambar 4. 512 Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik Kecamatan Senori

Sumber : Hasil Analisis, 2024

15. Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi

Sarana rekreasi merupakan salah satu fasilitas dimana masyarakat bisa melakukan aktifitas melepas penat di waktu luang. 90% responden menyatakan bahwa terdapat sarana rekreasi di Kecamatan Senori. Dari 90 responden tersebut, yang menyatakan jenis sarana rekreasi berupa: objek wisata (27 responden), cafe (23 responden), desa wisata (22 responden), dan taman bermain (21 responden).

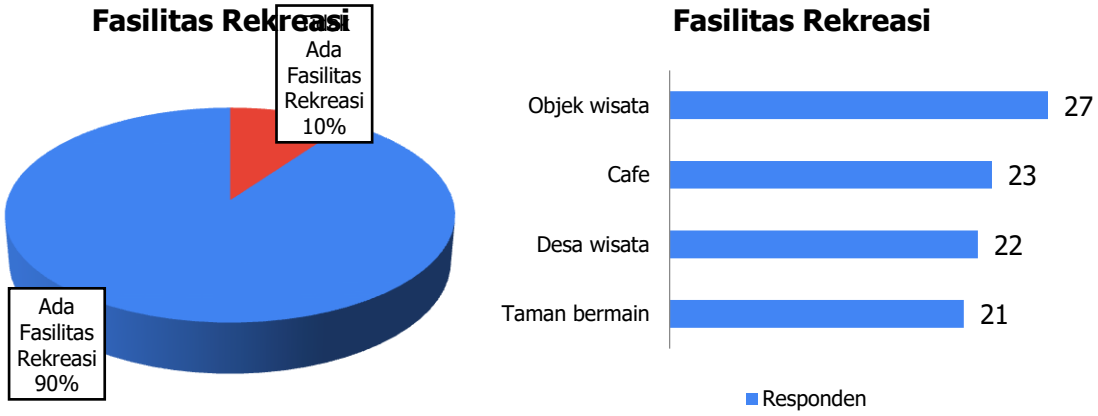

Gambar 4. 513 Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi Kecamatan Senori

Sumber : Hasil Analisis, 2024

16. Identifikasi Kondisi Sarana Ruang Terbuka Hijau

Sebanyak 88 responden menyatakan terdapat sarana RTH di Kecamatan Senori. Dari 88 responden tersebut, menyatakan bahwa sarana RTH di Kecamatan Senori adalah: taman bermain (55 responden), taman skala desa (26 responden), taman skala lingkungan (6 responden), hutan kota (2 responden), taman skala kota (1 responden), dan lainnya (2 responden).

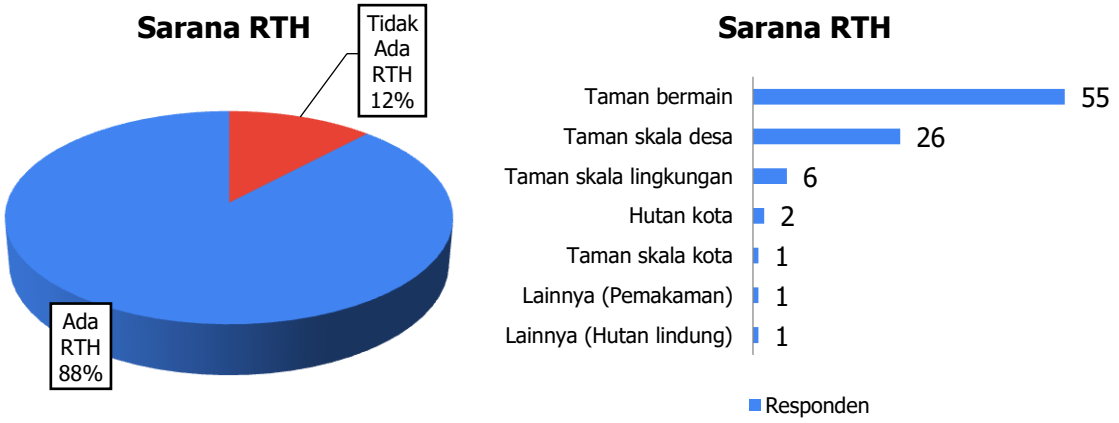

Gambar 4. 514 Identifikasi Kondisi Sarana RTH Kecamatan Senori

Sumber : Hasil Analisis, 2024

17. Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga

Sebanyak 98 responden di Kecamatan Senori menyatakan terdapat sarana olahraga di lingkungan tempat tinggalnya. Sarana olahraga tersebut antara lain: lapangan sepakbola (74 responden), lapangan volley (34 responden), gedung olahraga (8 responden), pusat kebugaran (3 responden), dan lapangan tenis (3 responden).

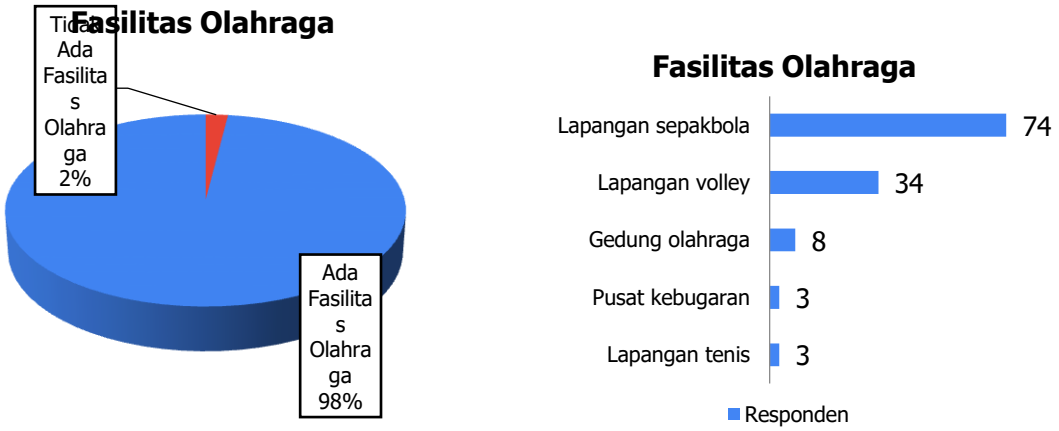

Gambar 4. 515 Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga Kecamatan Senori

Sumber : Hasil Analisis, 2024

18. Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan

Sebanyak 58 responden di Kecamatan Senori menyatakan bahwa ada sarana kesenian di lingkungan tempat tinggalnya. Sarana kesenian dan kebudayaan menurut 58 responden berupa: panggung hiburan (27 responden), gedung serbaguna (20 responden), balai budaya (10 responden), dan gedung kesenian (1 responden).

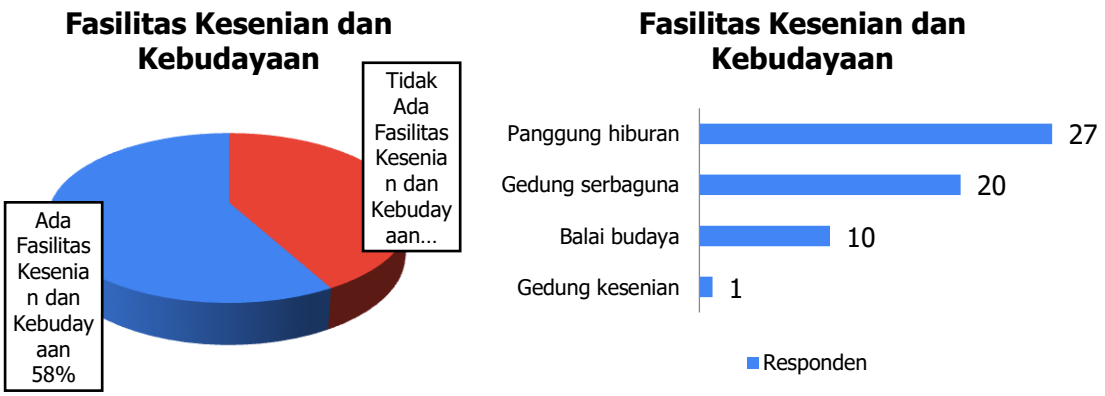

Gambar 4. 516 Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan Kecamatan Senori

Sumber : Hasil Analisis, 2024

19. Identifikasi Kondisi Prasarana Kebersihan

Sebanyak 93 responden di Kecamatan Senori merasa sampah yang ada telah dikelola. Jenis pengelolaannya antara lain: dikelola masing-masing rumah tangga (misalnya dibakar) (77 responden), dikelola secara komunal (kecamatan/kelurahan/desa/rw/rt) (14 responden), dan dikelola dinas kebersihan (2 responden).

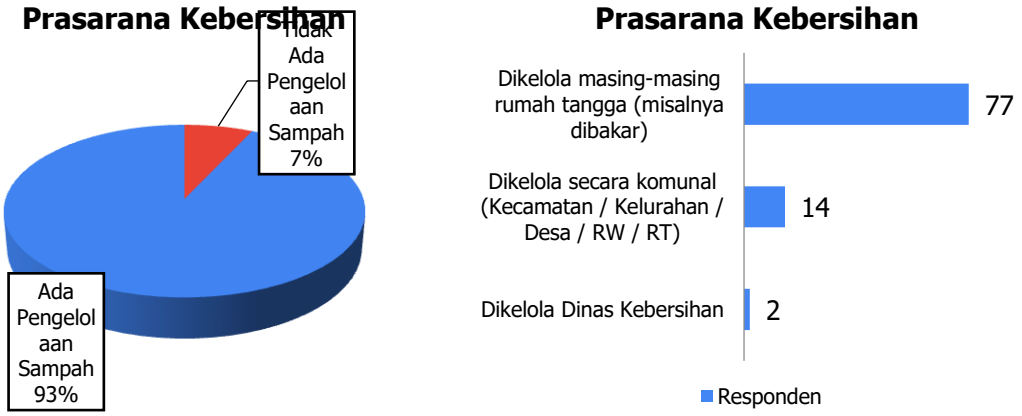

Gambar 4. 517 Identifikasi Kondisi Pengelolaan Sampah Kecamatan Senori

Sumber : Hasil Analisis, 2024

20. Identifikasi Kondisi Prasarana Air Bersih

Dari 100 responden di Kecamatan Senori, 82 responden berupa sumber mata air, 22 responden berupa sumur, 9 responden berupa PDAM, dan 4 responden berupa sungai.

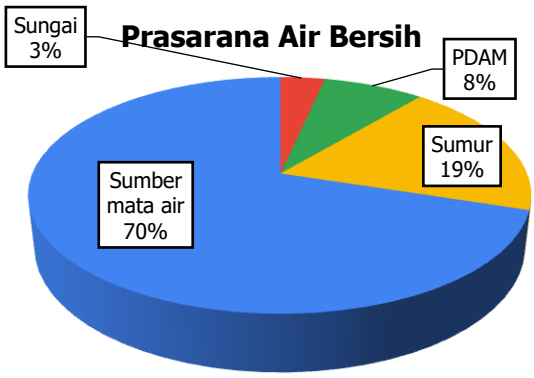

Gambar 4. 518 Identifikasi Kondisi Air Bersih Kecamatan Senori

Sumber : Hasil Analisis, 2024

21. Identifikasi Kondisi Prasarana Air Kotor/Limbah

Sebanyak 92 responden di Kecamatan Senori menyatakan prasarana limbah/air kotor telah dikelola. Adapun jenis sistem air limbah di Kecamatan Senori antara lain: septic tank pribadi (90 responden), dan sistem pengelolaan limbah terpusat/komunal/bersama (2 responden).

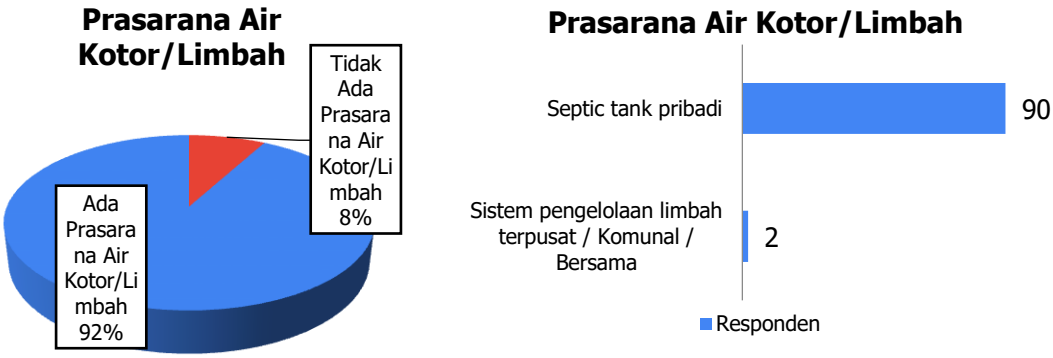

Gambar 4. 519 Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah Kecamatan Senori

Sumber : Hasil Analisis, 2024

22. Identifikasi Kondisi Sumber Energi Listrik

Sebanyak 100% responden di Kecamatan Senori menggunakan sumber listrik PLN sebagai sumber energi sehari-hari.

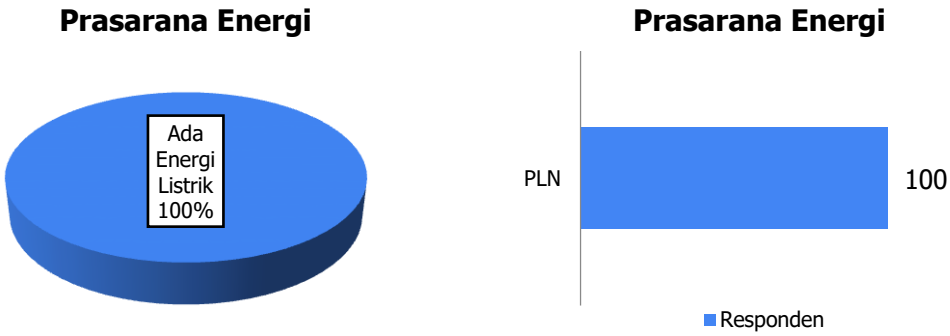

Gambar 4. 520 Identifikasi Sumber Energi Listrik Kecamatan Senori

Sumber : Hasil Analisis, 2024

23. Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi

Berdasarkan jawaban responden, di Kecamatan Senori sebagian besar telah menggunakan telepon seluler/HP sebanyak 97 responden, dan internet sebanyak 22 responden.

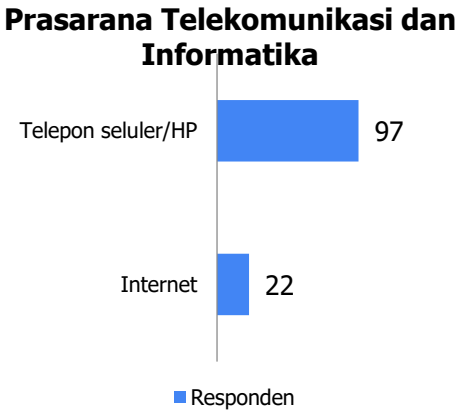

Gambar 4. 521 Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi Kecamatan Senori

Sumber : Hasil Analisis, 2024

24. Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir

Penyediaan prasarana penanganan banjir dilakukan sebagai tindak preventif terjadinya bencana banjir di lingkungan masyarakat. Prasarana penanganan banjir yang tersedia menurut jawaban 59 responden di Kecamatan Senori antara lain: bendungan/bendung/dam/ embung (31 responden), saluran drainase (27 responden), dan rumah pompa (2 responden).

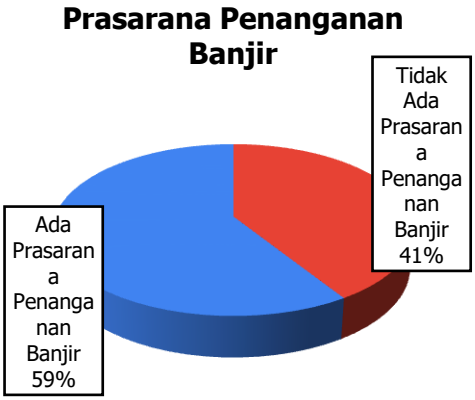

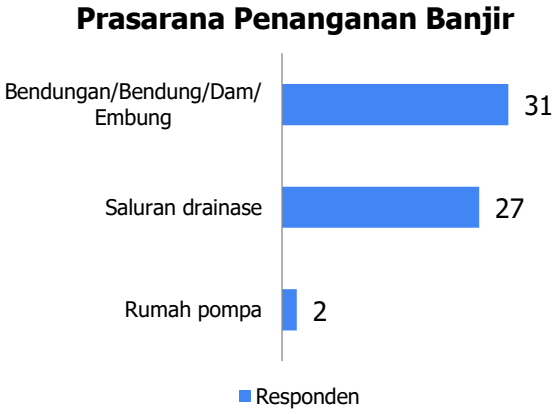

Gambar 4. 522 Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir Kecamatan Senori

Sumber : Hasil Analisis, 2024

25. Identifikasi Kondisi Angkutan Umum

Sebanyak 89 responden di Kecamatan Senori menyatakan terdapat angkutan umum di lingkungan mereka. Adapun jenis layanan angkutan umum yang terdapat di Kecamatan Senori antara lain: ojek/gojek (71 responden), becak (14 responden), bus sekolah (10 responden), angkutan pedesaan (6 responden), dan bus antar kota (1 responden).

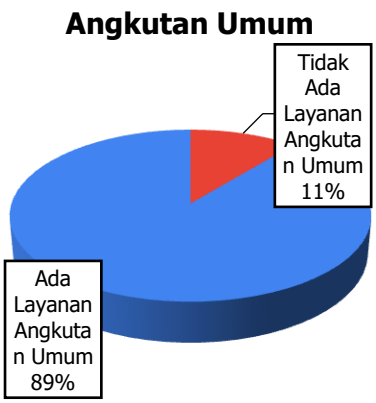

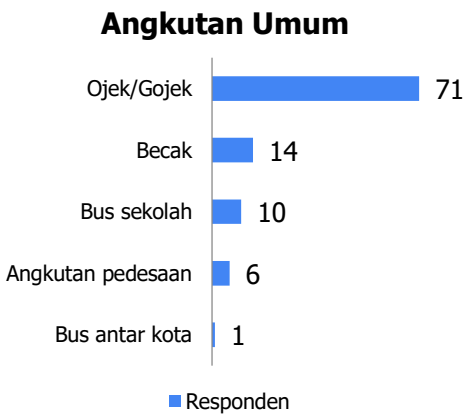

Gambar 4. 523 Identifikasi Kondisi Transportasi Kecamatan Senori

Sumber : Hasil Analisis, 2024

26. Identifikasi Kondisi Transportasi

Pada kategori transportasi sub kategori jaringan jalan, sebagian besar responden menjawab bahwa di Kecamatan Senori terfasilitasi oleh jaringan jalan. Adapun jenis jaringan jalan yang ada di Kecamatan Senori menurut persepsi responden antara lain: jalan poros desa/jalan desa (55 responden), jalan kabupaten (45 responden), jalan lingkungan (17 responden), dan jalan usaha tani (14 responden).

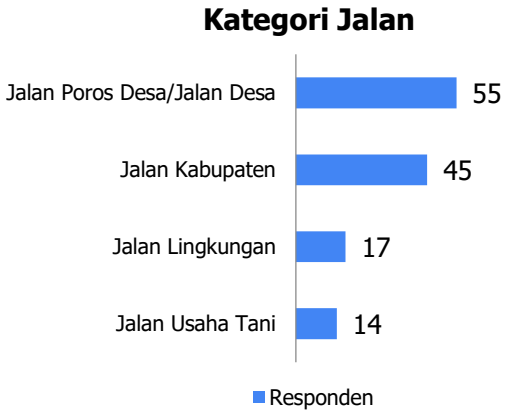

Gambar 4. 524 Identifikasi Kondisi Jaringan Jalan Kecamatan Senori

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4.16 Indeks Livability Kecamatan Singgahan

4.16.1 Profil Responden

Profil responden dilihat asal desa, mata pencaharian, jenis kelamin, pendidikan dan pendapatan. Dengan mengetahui profil responden, dapat diketahui latar belakang responden dan komposisi sampling di Kecamatan Singgahan.

1. Asal Desa dan Kategori Desa

Berdasarkan Asal desanya responden Kecamatan Singgahan terdiri dari Desa Binangun (8%), Kedungjambe (8%), Laju Kidul (9%), Laju Lor (10%), Mergosari (7%), Mulyoagung (10%), Mulyorejo (7%), Saringembat (9%), Tanggir (8%), Tanjungrejo (8%), Tingkis (8%), dan Tunggulrejo (8%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

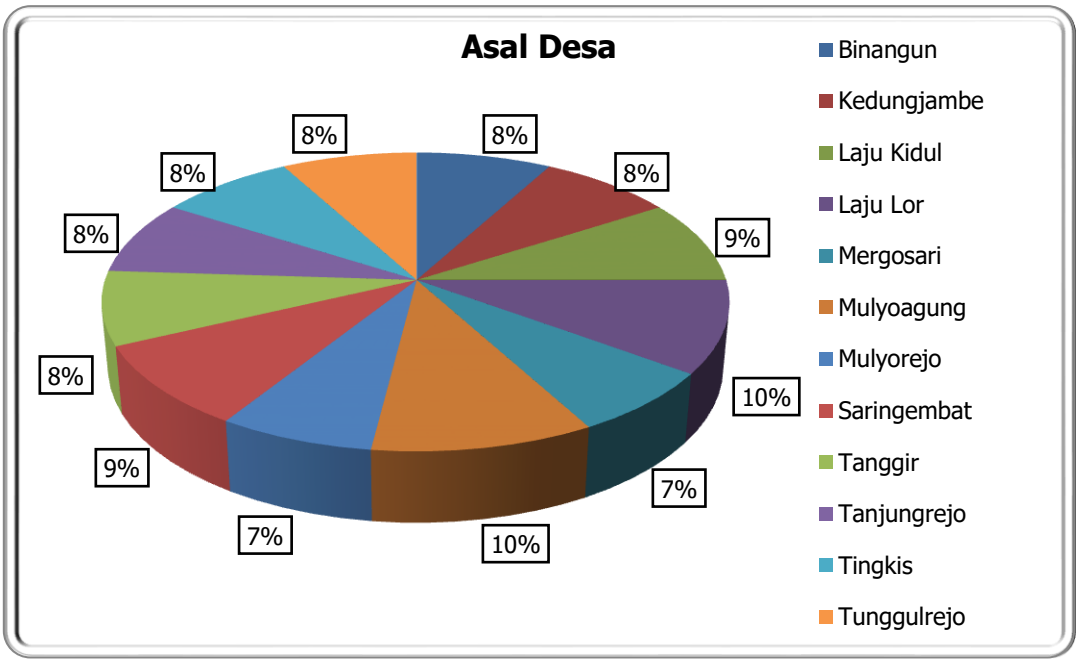

Gambar 4. 525 Asal Desa Responden Kecamatan Singgahan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

2. Mata Pencaharian

Adapun mata pencaharian responden di Kecamatan Singgahan adalah sebagai berikut: Pensiunan/Tidak Bekerja (1%), Ibu Rumah Tangga (1%), Perangkat Desa/Kelurahan/Kecamatan (73%), PNS/ TNI/ POLRI/Militer/Pegawai Pemerintah Non PNS (6%), Guru/Dosen/Rohaniawan/Ustad (1%), Buruh/Nelayan/Petani/Peternak (1%), Wirausaha (pertanian, perikanan, perkebunan, perdagangan, jasa, dll) (1%), Wiraswasta (15%), dan Karyawan swasta (1%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

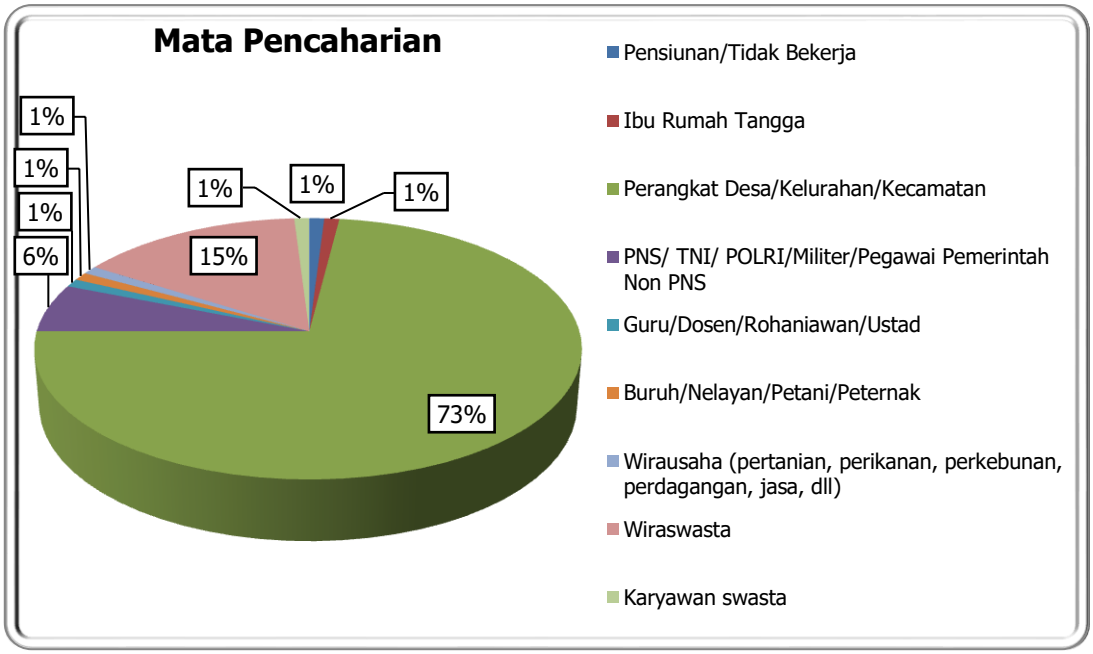

Gambar 4. 526 Mata Pencaharian Responden Kecamatan Singgahan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden Kecamatan Singgahan yaitu 66% pria dan 34% wanita. Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

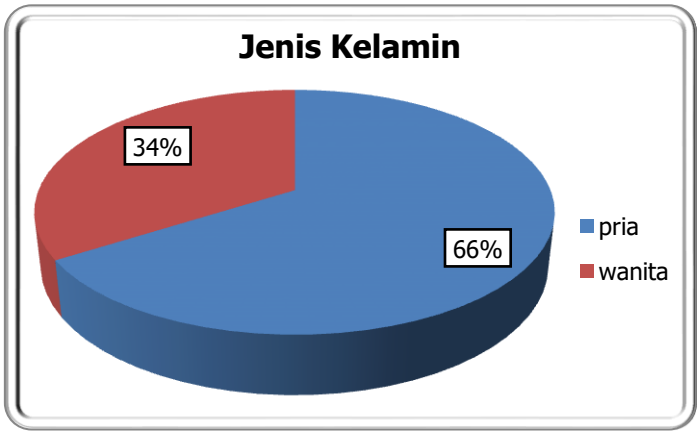

Gambar 4. 527 Jenis Kelamin Responden Kecamatan Singgahan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. Usia

Responden yang mengisi kuesioner memiliki rentang umur 21 tahun hingga >59 tahun dengan rincian: 21 - 24 Tahun (6%), 25 - 29 Tahun (10%), 30 - 34 Tahun (10%), 35 - 39 Tahun (14%), 40 - 44 Tahun (19%), 45 - 49 Tahun (19%), 50 - 54 Tahun (12%), 55 - 59 Tahun (9%), dan > 59 Tahun (1%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

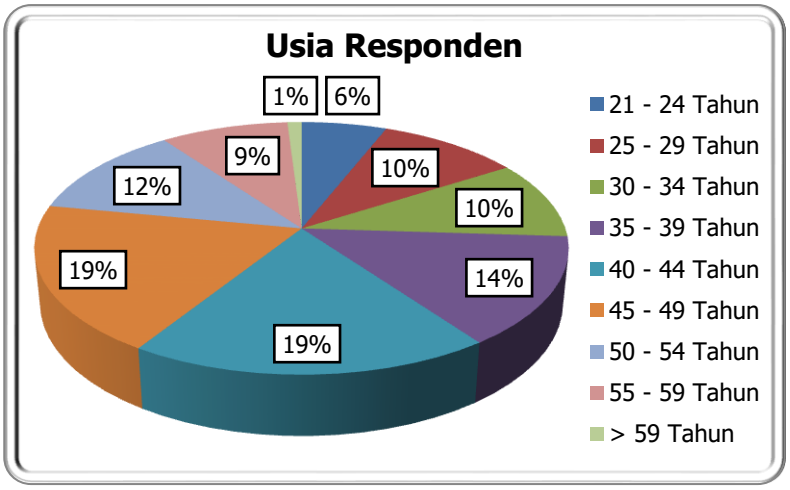

Gambar 4. 528 Usia Responden Kecamatan Singgahan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

5. Pendidikan

Adapun latar belakang pendidikan responden di Kecamatan Singgahan adalah sebagai berikut: SMP Sederajat (4%), SMA Sederajat (66%), DI/D3 (2%), dan D4/S1 (28%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

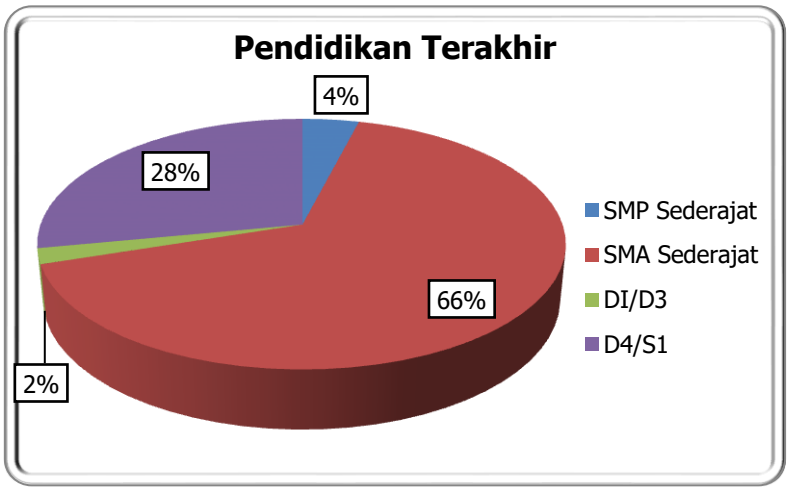

Gambar 4. 529 Pendidikan Terakhir Responden Kecamatan Singgahan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

6. Pendapatan

Adapun pendapatan responden Kecamatan Singgahan adalah sebagai berikut; < Rp. 2.000.000 (13%), Rp. 2.000.000 - Rp 5.000.000 (79%), dan Rp. 5.000.000 - Rp. 10.000.000 (8%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

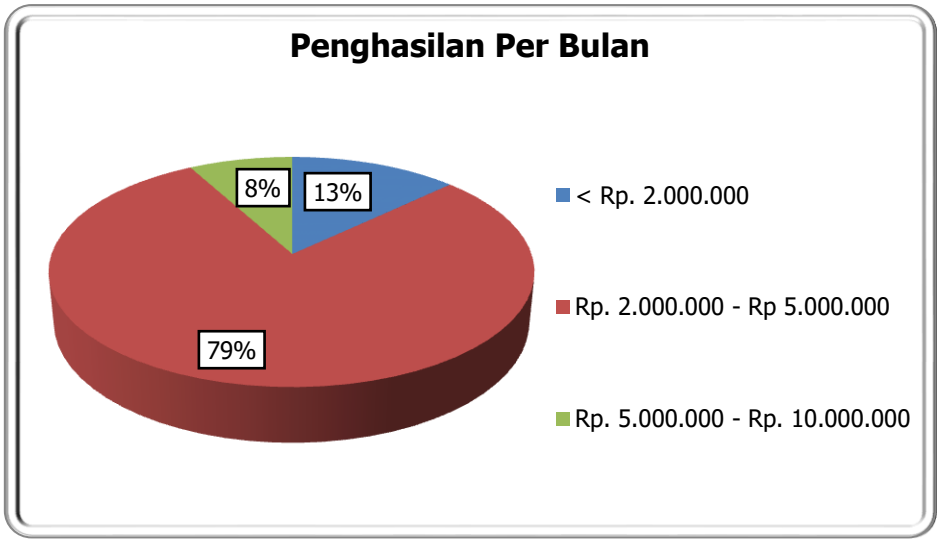

Gambar 4. 530 Pendapatan Responden Kecamatan Singgahan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

4.16.2 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 9 Kategori

Penilaian Indeks Livability berdasarkan 9 kategori meliputi: Keamanan dan Kebencanaan, Politik dan Demokrasi, Ekonomi dan Ketahanan Pangan, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Perumahan dan Permukiman, Sarana Kawasan, Prasarana Kawasan, dan Transportasi. Adapun rincian untuk masing-masing kategori sebagai berikut:

1. Keamanan dan Kebencanaan (87,16%)
2. Politik dan Demokrasi (77,72%)
3. Ekonomi dan Ketahanan Pangan (77,23%)
4. Pemberdayaan Masyarakat (71,38%)
5. Lingkungan Hidup (80,69%)
6. Perumahan & Permukiman (78,5%)
7. Sarana Kawasan (79,18%)
8. Prasarana Kawasan (78,47%)
9. Transportasi (80,44%)

Nilai Indeks Livability untuk 9 kategori dapat dilihat pada diagram berikut:

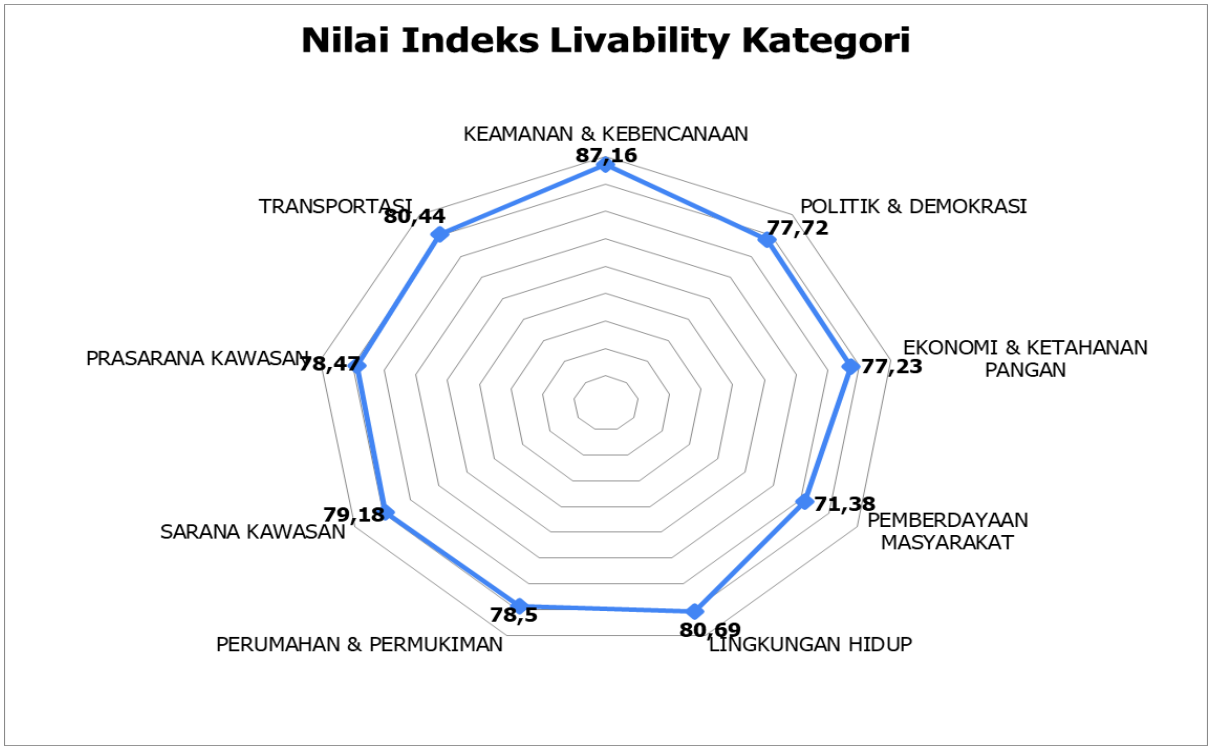

Gambar 4. 531 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 9 Kategori Kecamatan Singgahan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Hasil analisis 9 kategori diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata Nilai Indeks Livability Kecamatan Singgahan adalah 79,18%.

4.16.3Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 26 Sub-Kategori

Penilaian Livability Index Berdasarkan 26 Sub Kategori meliputi: Keamanan, Kebencanaan, Politik, Partisipasi Publik, Ketahanan Pangan, Ekonomi, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Perumahan Dan Permukiman, Sarana Pendidikan Sarana Kesehatan Masyarakat Sarana Fasilitas Perdagangan Dan Jasa, Fasilitas Administrasi Dan Pelayanan Publik, Sarana Rekreasi RTH Sarana Olahraga Sarana Kesenian Dan Kebudayaan Prasarana Kebersihan, Prasarana Air Bersih Prasarana Air Kotor/ Limbah, Prasarana Energi, Prasarana Telekomunikasi Dan Informatika, Prasarana Penanganan Banjir, Angkutan Umum Transportasi. Adapun nilai Livability Indeks untuk masing-masing sub kategori dijabarkan sebagai berikut:

1. Keamanan (93,31%)
2. Kebencanaan (81%)
3. Politik (77,13%)
4. Partisipasi Publik (78,31%)
5. Ketahanan Pangan (84%)
6. Ekonomi (72,71%)
7. Pemberdayaan Masyarakat (71,38%)
8. Lingkungan Hidup (80,69%)
9. Perumahan dan Permukiman (78,5%)
10. Sarana Pendidikan (83%)
11. Sarana Kesehatan Masyarakat (%)

12. Sarana Keagamaan (87,17%)
13. Fasilitas Perdagangan dan Jasa (79,44%)
14. Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik (82,42%)
15. Sarana Rekreasi (73,58%)
16. RTH (79,08%)
17. Sarana Olahraga (79,08%)
18. Sarana Kesenian dan Kebudayaan (66,81%)
19. Prasarana Kebersihan (78,81%)
20. Prasarana Air Bersih (82,75%)
21. Prasarana Air Kotor/Limbah (75,92%)
22. Prasarana Energi (78,31%)
23. Prasarana Telekomunikasi dan Informatika (77,17%)
24. Prasarana Penanganan Banjir (79,81%)
25. Angkutan Umum (78,08%)
26. Transportasi (81,85%)

Nilai Indeks Livability untuk 26 sub-kategori dapat dilihat pada diagram berikut.

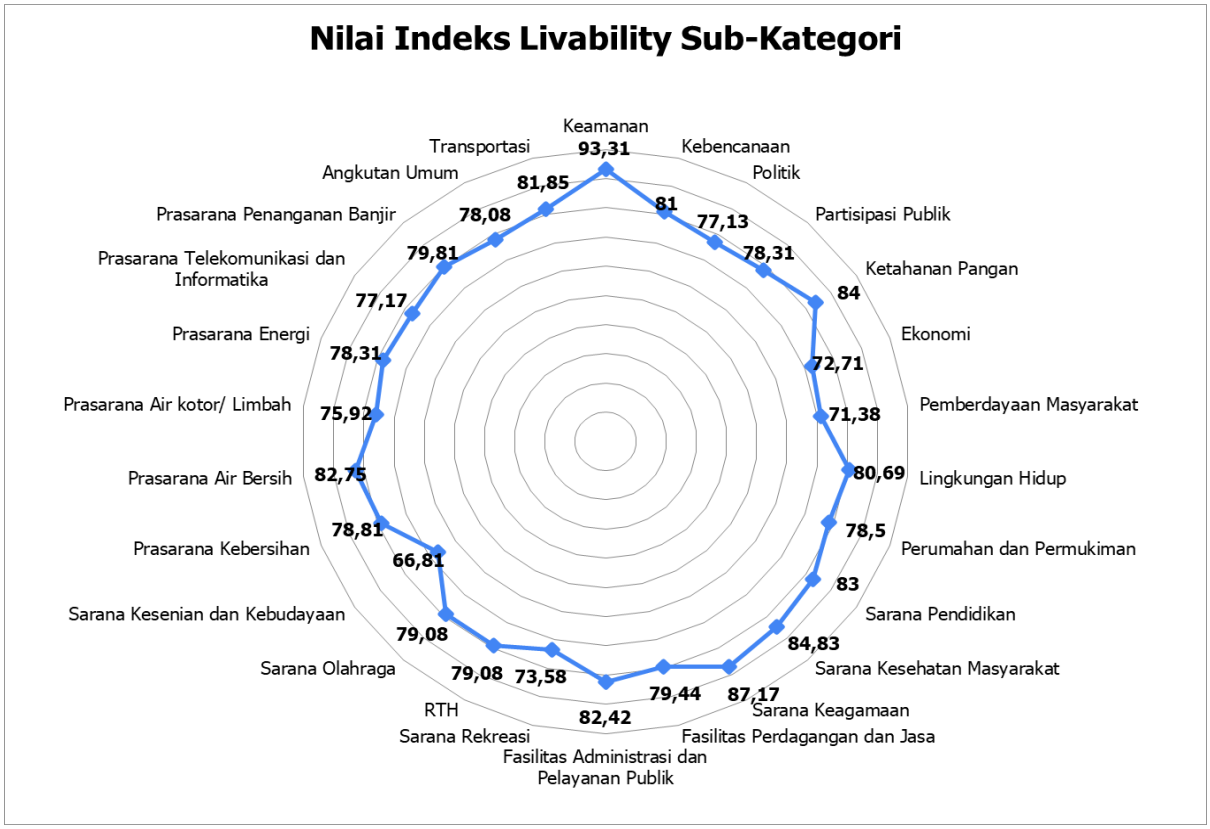

Gambar 4. 532 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 26 Sub Kategori Kecamatan Singgahan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Hasil analisis 26 sub kategori diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata Nilai Indeks Livability Kecamatan Singgahan adalah 79,18%.

1. Identifikasi Kondisi Keamanan

Sebanyak 80 responden di Kecamatan Singgahan merasa wilayahnya aman atau tidak adanya gangguan. Sehingga terdapat 20 responden merasa terdapat gangguan keamanan di lingkungan mereka. Adapun jenis gangguan keamanan menurut 20 responden tersebut berupa: perseteruan antar tetangga (13 responden), pencurian (5 responden), konflik antar kelompok (1 responden), tawuran (1 responden), dan lainnya (1 responden).

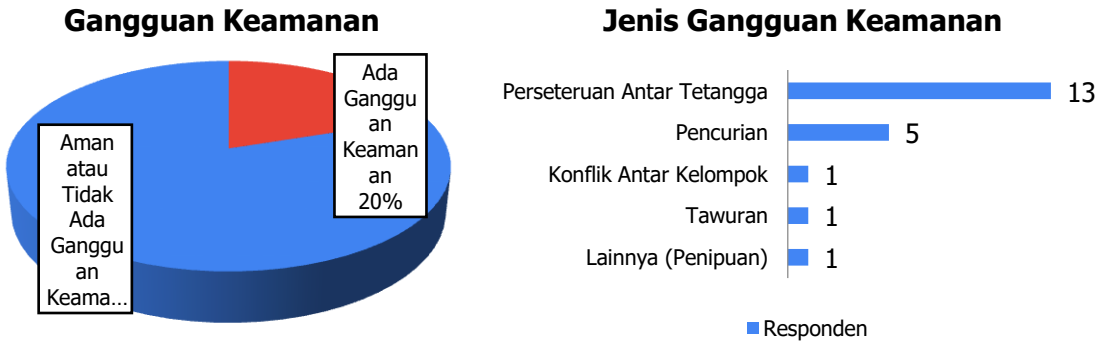

Gambar 4. 533 Identifikasi Kondisi Keamanan Kecamatan Singgahan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

2. Identifikasi Kondisi Kebencanaan

Sebanyak 86 responden di Kecamatan Singgahan merasa terdapat bencana di lingkungan mereka. Adapun jenis bencana yang terjadi di Kecamatan Singgahan menurut 86 responden tersebut adalah sebagai berikut: banjir/genangan (31 responden), gempa bumi (29 responden), kekeringan (24 responden), angin kencang/puting beliung (23 responden), tanah longsor (10 responden), dan kegagalan industri (1 responden).

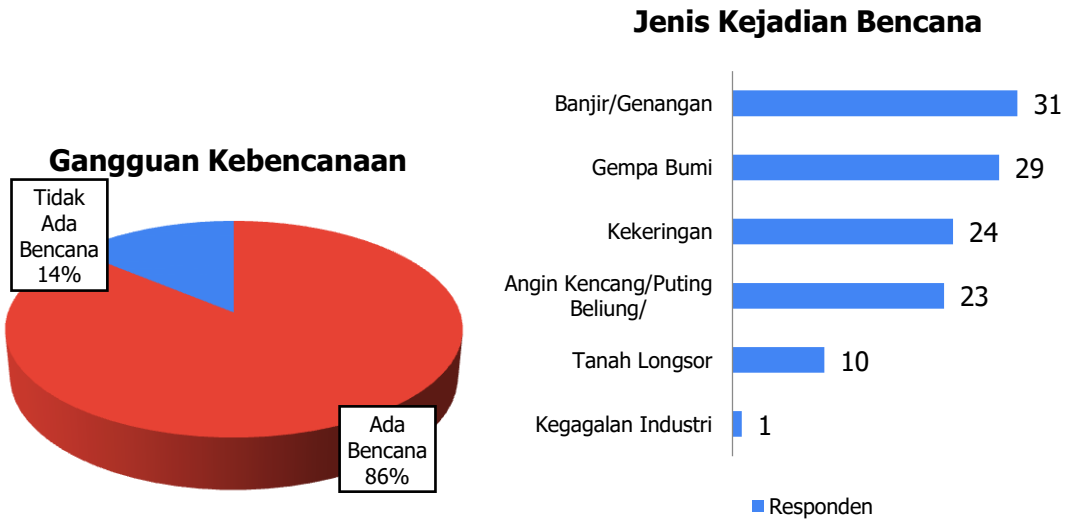

Gambar 4. 534 Identifikasi Kondisi Kebencanaan Kecamatan Singgahan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. Identifikasi Kondisi Kegiatan Politik

Sebanyak 97 responden di Kecamatan Singgahan menyatakan terdapat kegiatan politik di lingkungan mereka. Menurut 97 responden tersebut, jenis kegiatan politik yang diikuti oleh masyarakat Kecamatan Singgahan antara lain: pemilu/pilkada (92 responden),

sosialisasi partai (14 responden), kampanye partai (7 responden), rapat partai (7 responden), dan pembagian bansos dari partai (3 responden).

Gambar 4. 535 Identifikasi Kegiatan Politik Kecamatan Singgahan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. Identifikasi Kondisi Kegiatan Partisipasi Publik

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Singgahan menyatakan terdapat partisipasi publik masyarakat di lingkungan mereka. Beberapa kegiatan partisipasi publik yang pernah diikuti oleh masyarakat Kecamatan Singgahan antara lain: musrenbang desa/kelurahan (94 responden), penyusunan RPJM desa (41 responden), musrenbang kecamatan (33 responden), penyusunan rencana tata ruang desa (16 responden), dan lainnya (8 responden).

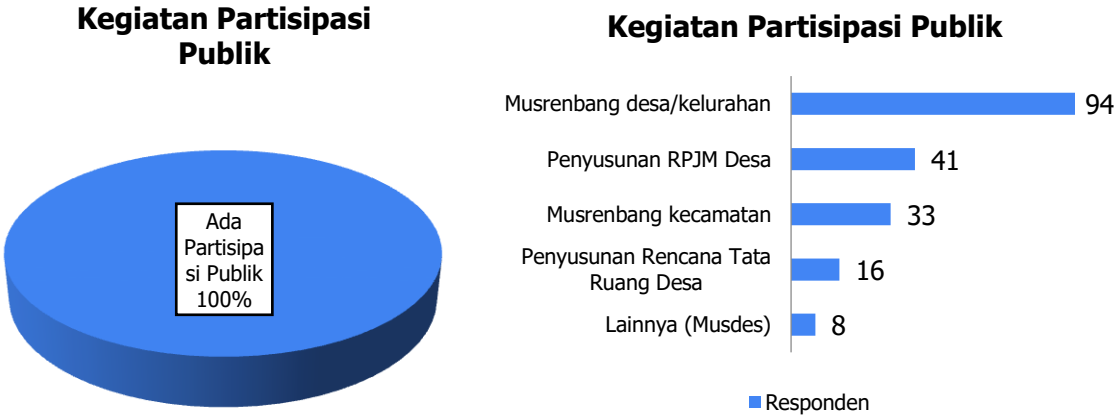

Gambar 4. 536 Identifikasi Partisipasi Publik Kecamatan Singgahan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

5. Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan

Bahan pangan atau sembako merupakan hal primer yang dibutuhkan masyarakat. Dari 100 responden yang boleh menjawab lebih dari 1 jawaban, bahan pangan dan sembako yang ketersediaannya menjadi prioritas masyarakat Kecamatan Singgahan antara lain: beras (99 responden), gas elpiji dan minyak tanah (73 responden), minyak goreng dan mentega (69 responden), telur ayam (62 responden), bawang merah dan bawang putih (58 responden), gula (54 responden), garam (49 responden), daging sapi dan daging ayam (44 responden), susu (36 responden), serta lainnya (1 responden). Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau pada diagram berikut.

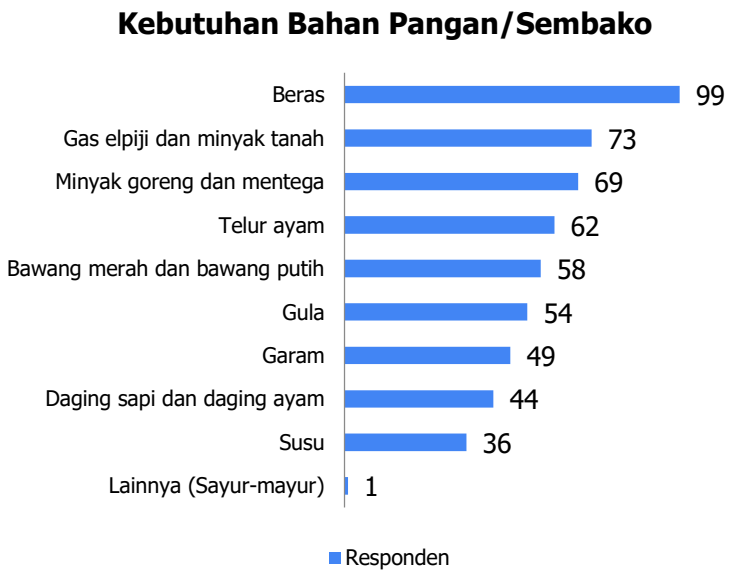

Gambar 4. 537 Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan/Sembako Kecamatan Singgahan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

6. Identifikasi Kondisi Ekonomi

Responden di Kecamatan Singgahan bekerja di sektor pelayanan publik/pemerintahan/ kesehatan/pendidikan (57%), tani/ladang/kebun (52%), perdagangan dan jasa (26%), swasta (9%), serta ibu rumah tangga (2%).

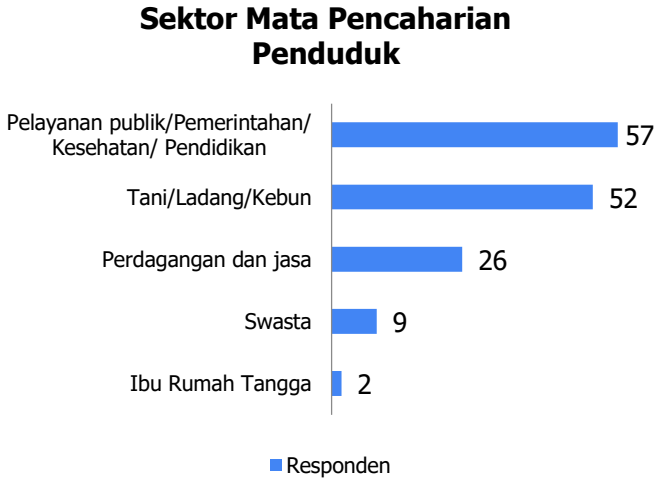

Gambar 4. 538 Identifikasi Kondisi Ekonomi Kecamatan Singgahan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

7. Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat

Sebanyak 97 responden di Kecamatan Singgahan menyatakan terdapat kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dari 97 responden tersebut, menyatakan jenis kegiatan pemberdayaan masyarakat yang ada di Kecamatan Singgahan meliputi kegiatan: pelatihan (91 responden), pembekalan (30 responden), dan studi banding (15 responden).

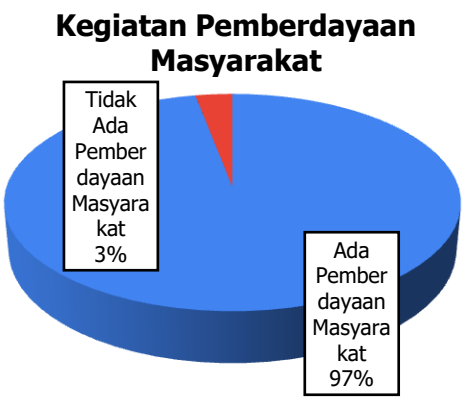

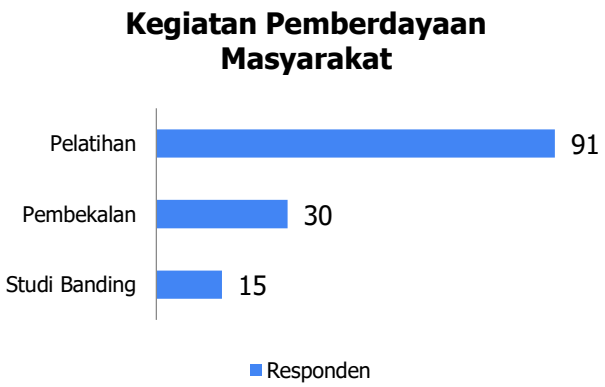

Gambar 4. 539 Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Singgahan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

8. Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan

Sebanyak 68 responden di Kecamatan Singgahan merasa tidak ada pencemaran lingkungan yang mengganggu. Sehingga terdapat 32 responden menyatakan terdapat pencemaran di lingkungan mereka, dengan jenis pencemaran lingkungan antara lain: pencemaran air (19 responden), pencemaran udara (8 responden), pencemaran tanah (8 responden), dan pencemaran suara (4 responden).

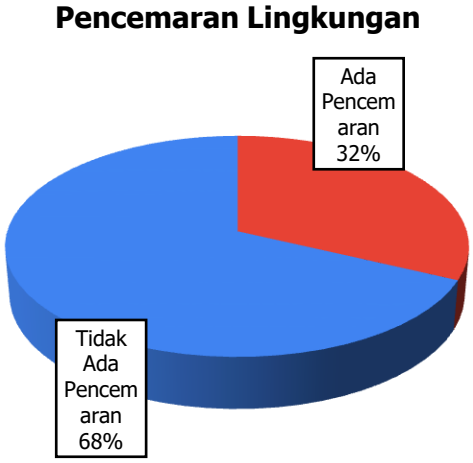

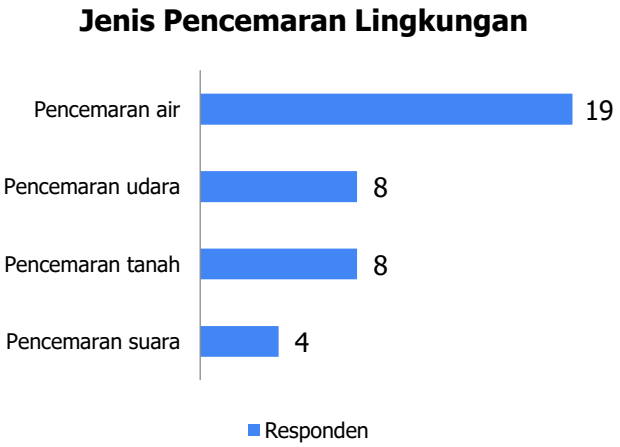

Gambar 4. 540 Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan Kecamatan Singgahan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

9. Identifikasi Kondisi Perumahan dan Permukiman

Kondisi perumahan dan permukiman ditinjau dari status rumah yang dimiliki masyarakat. Mayoritas responden di Kecamatan Singgahan memiliki rumah dengan status rumah sendiri (69%), rumah orang tua/keluarga (30%), dan rumah sewa/kontrak (1%).

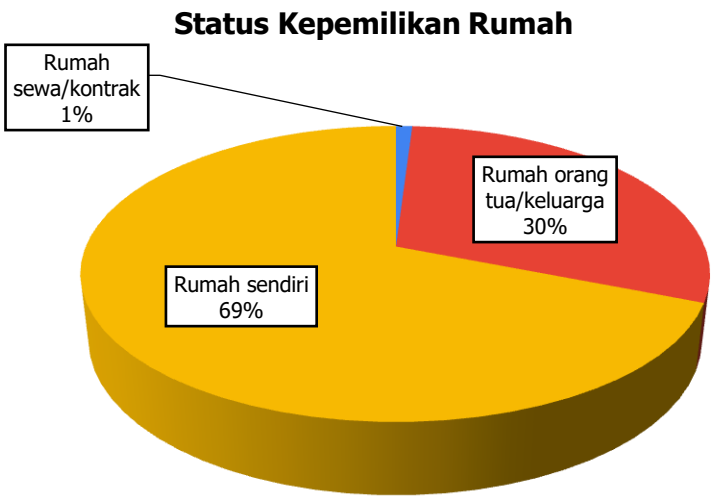

Gambar 4. 541 Identifikasi Kondisi Status Rumah Kecamatan Singgahan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

10. Identifikasi Kondisi Sarana Pendidikan

Sebanyak 69 responden di Kecamatan Singgahan merasa terdapat permasalahan dalam hal pendidikan. Adapun jenis persoalan pendidikan yang terjadi di Kecamatan Singgahan menurut 69 responden tersebut antara lain: kendala ekonomi (49 responden), putus sekolah (20 responden), kualitas pendidikan kurang (14 responden), kendala sarana prasarana pendidikan tidak memadai (13 responden), tidak bersekolah (12 responden), angka kelulusan rendah (5 responden), dan kendala akses ke sekolah (3 responden).

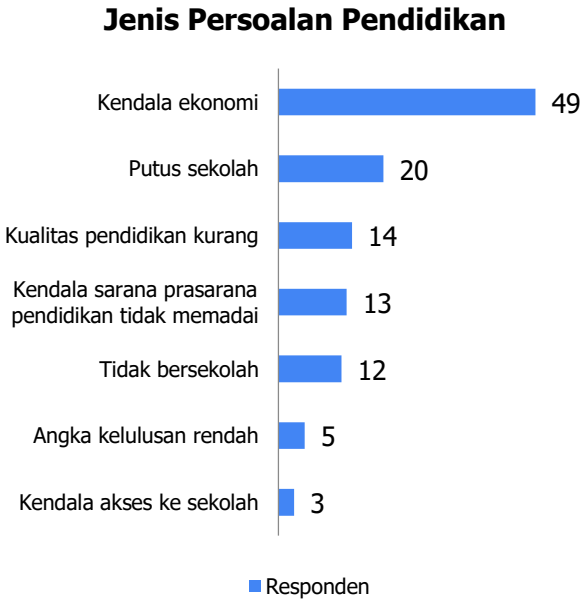

Gambar 4. 542 Identifikasi Persoalan Pendidikan Kecamatan Singgahan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

11. Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Masyarakat

Dari 100 responden merasa terdapat beberapa jenis penyakit yang berada di Kecamatan Singgahan antara lain: tekanan darah tinggi (63 responden), diabetes (59

responden), lambung (48 responden), demam (44 responden), diare (20 responden), sistem otot (16 responden), kulit dan alergi (11 responden), infeksi saluran pernafasan atas (ISPA) (9 responden), asma (6 responden), serta paru-paru (6 responden).

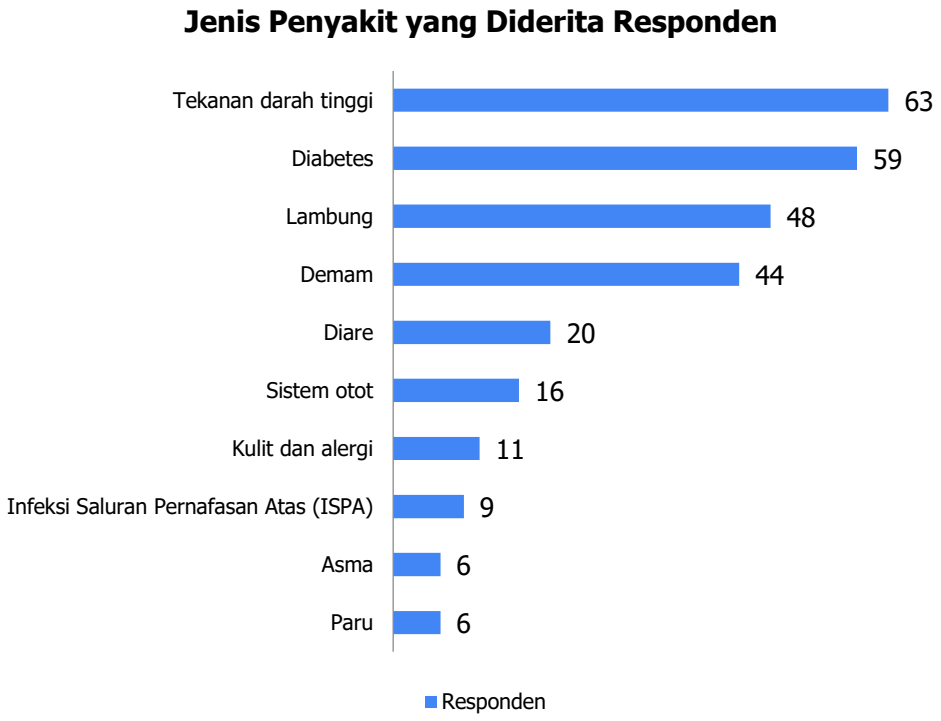

Gambar 4. 543 Identifikasi Kondisi Jenis Penyakit Kecamatan Singgahan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

Sarana kesehatan yang banyak ditemui menurut responden di Kecamatan Singgahan antara lain: praktek bidan (78 responden), puskesmas (28 responden), puskesmas pembantu (22 responden), rumah sakit (12 responden), praktek dokter (8 responden), klinik (6 responden), dan lainnya (1 responden).

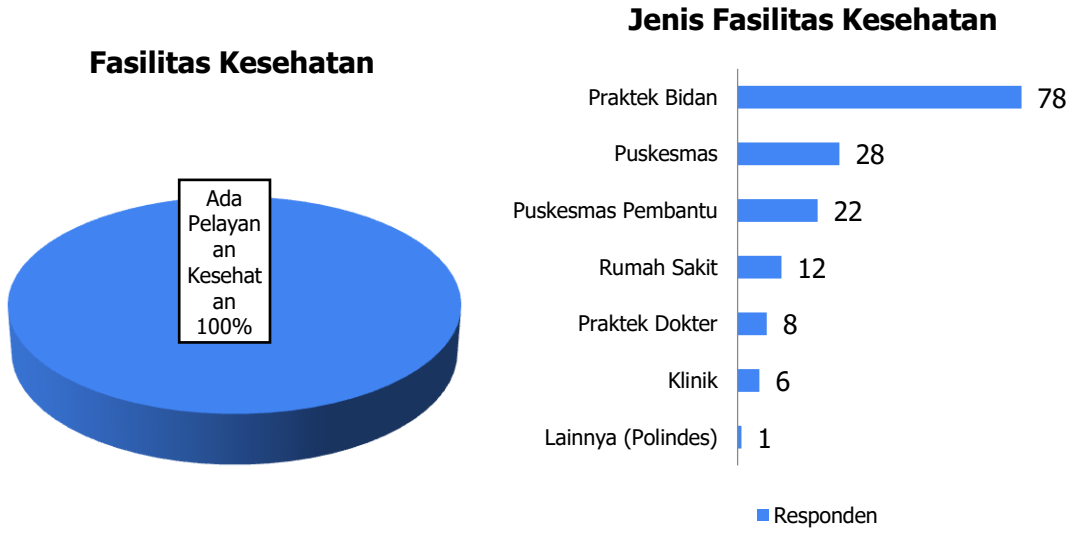

Gambar 4. 544 Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Kecamatan Singgahan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

12. Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Singgahan menyatakan terdapat sarana keagamaan. Jenis sarana keagamaan tersebut antara lain: masjid (96 responden), musholla (89 responden), dan gereja (38 responden).

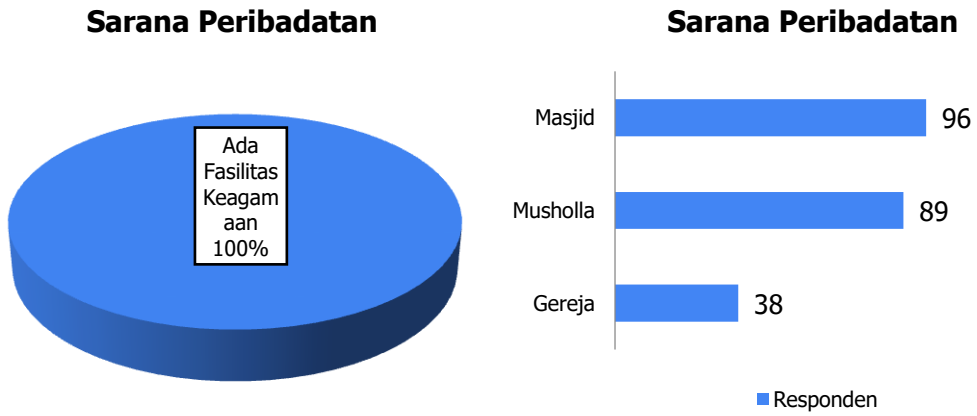

Gambar 4. 545 Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan Kecamatan Singgahan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

13. Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa

Keberadaan fasilitas perdagangan dan jasa menurut responden yang ada di Kecamatan Singgahan antara lain: warung (91 responden), ruko (51 responden), pasar tradisional (49 responden), minimarket (38 responden), dan pusat perbelanjaan (pasar modern) (4 responden).

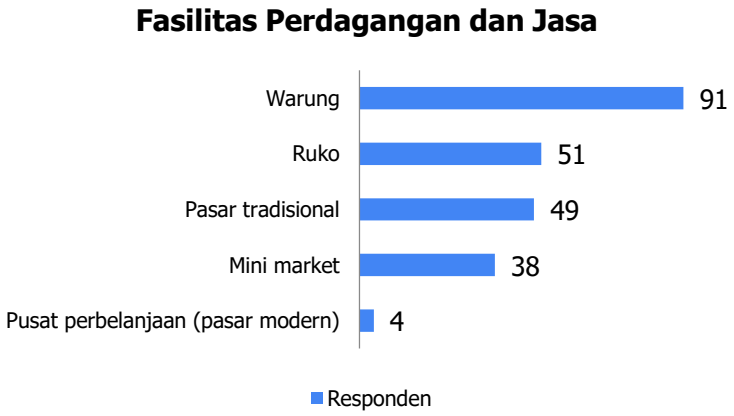

Gambar 4. 546 Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa Kecamatan Singgahan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

14. Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik

Menurut responden, fasilitas administrasi dan pelayanan publik yang ada di Kecamatan Singgahan antara lain: kantor desa (96 responden), layanan pengurusan kependudukan (KTP, surat pindah, surat lahir, surat kematian) (59 responden), layanan pembayaran PBB/pajak lainnya (39 responden), layanan pembayaran PLN/PDAM/telepon (31 responden),

kantor kecamatan (26 responden), layanan perijinan (16 responden), kantor kelurahan (10 responden), dan kantor dusun (3 responden).

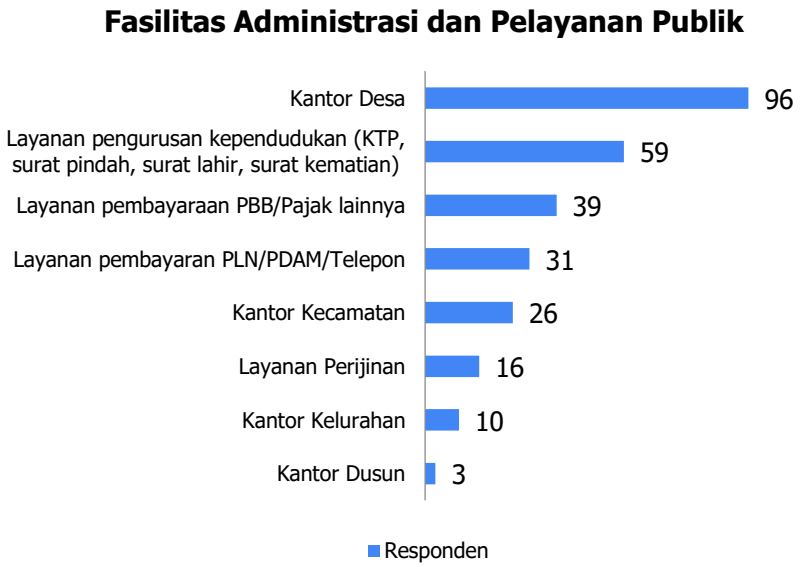

Gambar 4. 547 Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik Kecamatan Singgahan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

15. Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi

Sarana rekreasi merupakan salah satu fasilitas dimana masyarakat bisa melakukan aktifitas melepas penat di waktu luang. 87% responden menyatakan bahwa terdapat sarana rekreasi di Kecamatan Singgahan. Dari 87 responden tersebut, yang menyatakan jenis sarana rekreasi berupa: cafe (41 responden), taman bermain (38 responden), objek wisata (35 responden), dan desa wisata (20 responden).

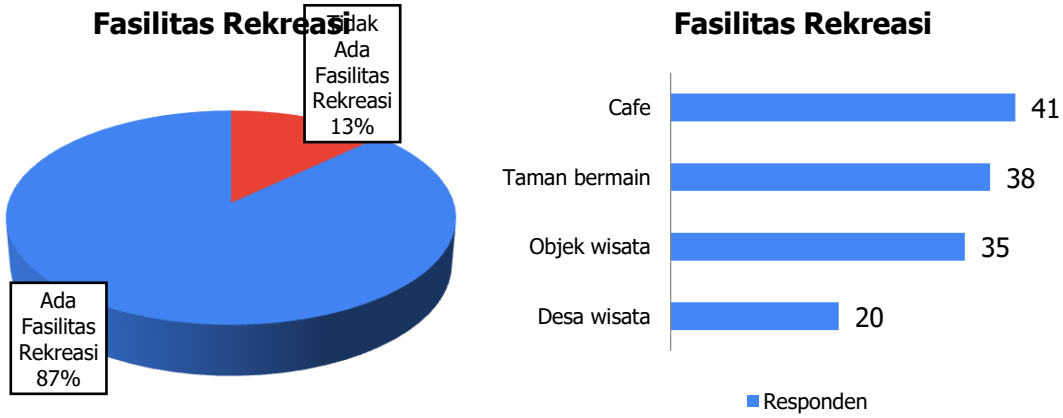

Gambar 4. 548 Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi Kecamatan Singgahan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

16. Identifikasi Kondisi Sarana Ruang Terbuka Hijau

Sebanyak 97 responden menyatakan terdapat sarana RTH di Kecamatan Singgahan. Dari 97 responden tersebut, menyatakan bahwa sarana RTH di Kecamatan Singgahan adalah: taman skala kecamatan (52 responden), taman bermain (31 responden), taman

skala desa (29 responden), taman skala lingkungan (24 responden), hutan kota (1 responden), dan taman skala kota (1 responden) dan lainnya (2 responden).

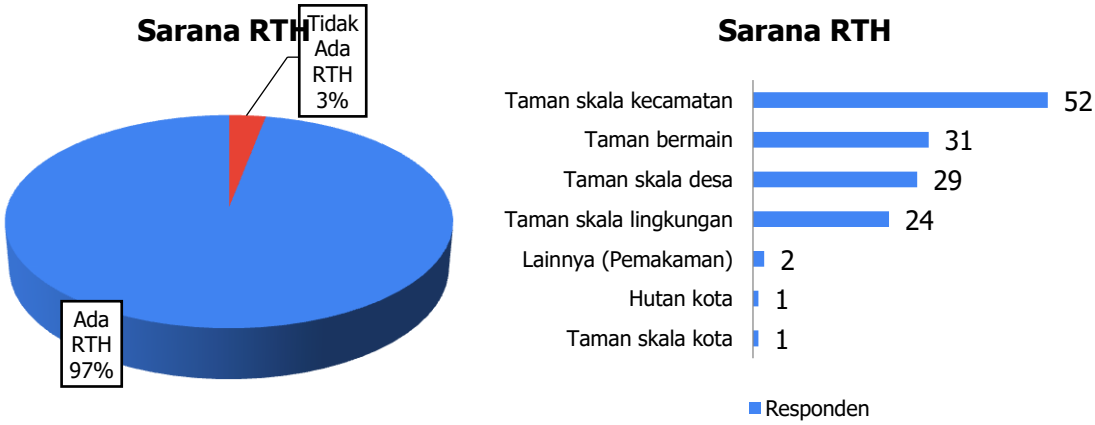

Gambar 4. 549 Identifikasi Kondisi Sarana RTH Kecamatan Singgahan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

17. Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga

Sebanyak 98 responden di Kecamatan Singgahan menyatakan terdapat sarana olahraga di lingkungan tempat tinggalnya. Sarana olahraga tersebut antara lain: lapangan volley (89 responden), lapangan sepakbola (51 responden), pusat kebugaran (17 responden), lapangan tenis (8 responden), dan gedung olahraga (4 responden).

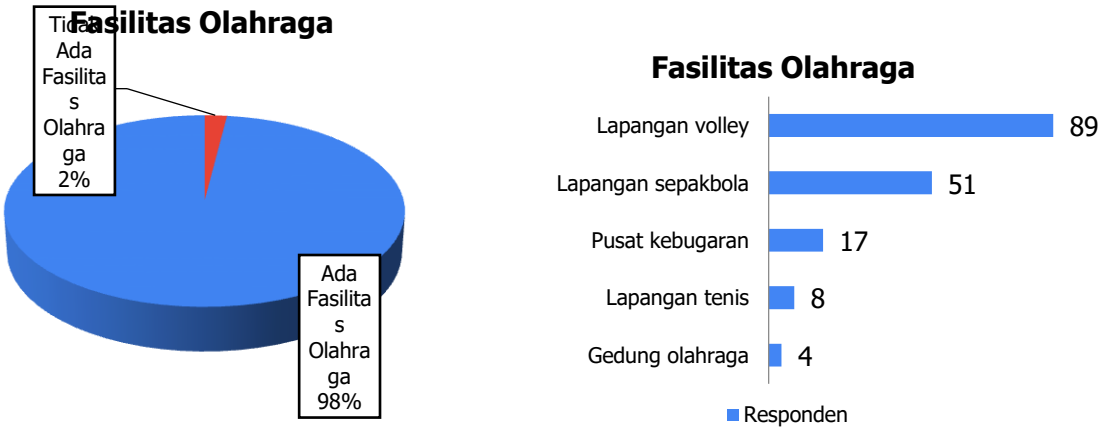

Gambar 4. 550 Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga Kecamatan Singgahan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

18. Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan

Sebanyak 49 responden di Kecamatan Singgahan menyatakan bahwa ada sarana kesenian di lingkungan tempat tinggalnya. Sarana kesenian dan kebudayaan menurut 49 responden berupa: panggung hiburan (34 responden), gedung kesenian (7 responden), gedung serbaguna (5 responden), balai budaya (4 responden), dan lainnya (1 responden).

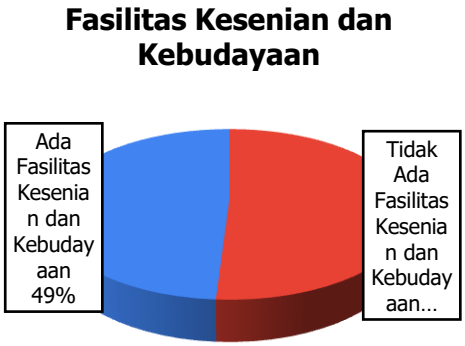

Gambar 4. 551 Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan Kecamatan Singgahan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

19. Identifikasi Kondisi Prasarana Kebersihan

Sebanyak 89 responden di Kecamatan Singgahan merasa sampah yang ada telah dikelola. Jenis pengelolaannya antara lain: dikelola masing-masing rumah tangga (misalnya dibakar) (44 responden), dikelola secara komunal (kecamatan/kelurahan/desa/rw/rt) (26 responden), dan dikelola dinas kebersihan (19 responden).

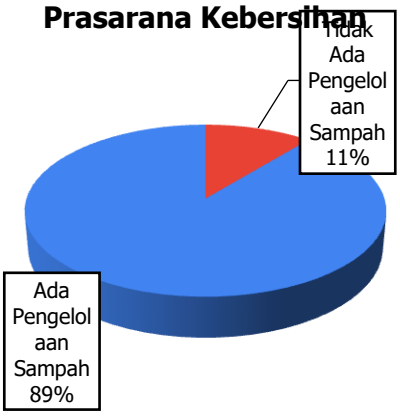

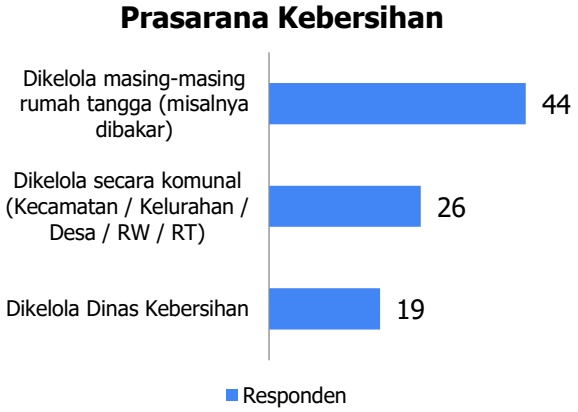

Gambar 4. 552 Identifikasi Kondisi Pengelolaan Sampah Kecamatan Singgahan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

20. Identifikasi Kondisi Prasarana Air Bersih

Dari 100 responden di Kecamatan Singgahan, 72 responden menyatakan sumber air bersih berupa sumur, 42 responden berupa sumber mata air, 24 responden berupa PDAM, 6 responden berupa sungai, dan 2 responden berupa HIPPAM.

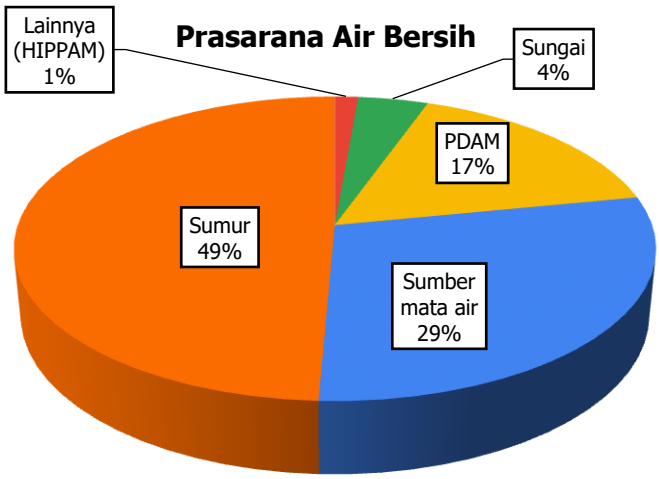

Gambar 4. 553 Identifikasi Kondisi Air Bersih Kecamatan Singgahan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

21. Identifikasi Kondisi Prasarana Air Kotor/Limbah

Sebanyak 83 responden di Kecamatan Singgahan menyatakan prasarana limbah/air kotor telah dikelola. Adapun jenis sistem air limbah di Kecamatan Singgahan antara lain: septic tank pribadi (79 responden), dan sistem pengelolaan limbah terpusat/komunal/bersama (17 responden).

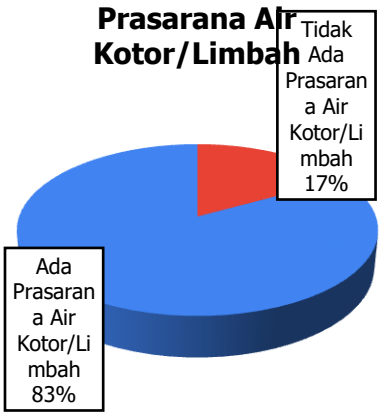

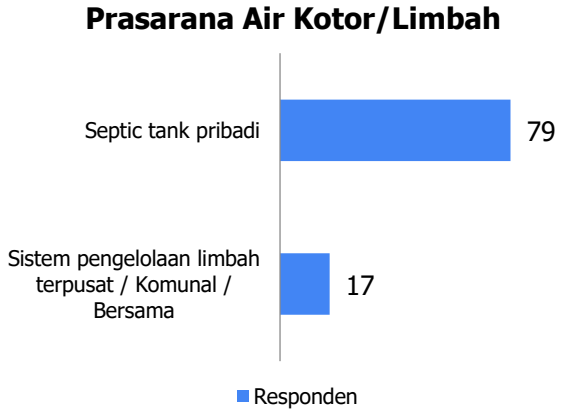

Gambar 4. 554 Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah Kecamatan Singgahan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

22. Identifikasi Kondisi Sumber Energi Listrik

Sebanyak 100% responden di Kecamatan Singgahan menggunakan sumber listrik PLN sebagai sumber energi sehari-hari.

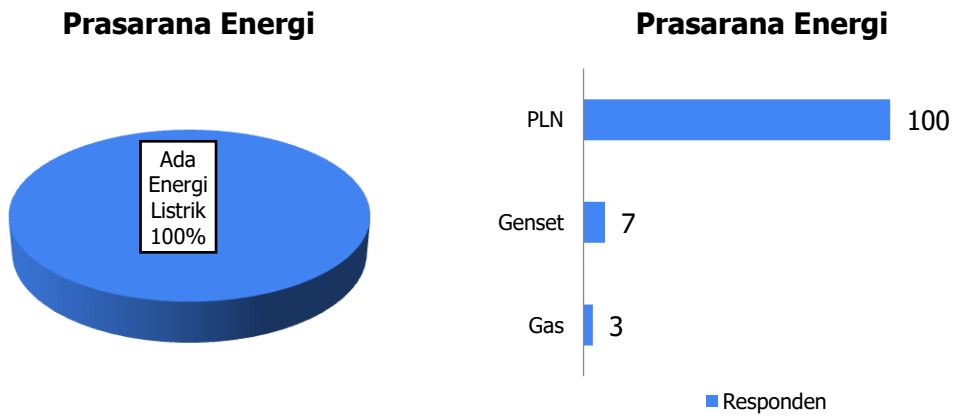

Gambar 4. 555 Identifikasi Sumber Energi Listrik Kecamatan Singgahan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

23. Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi

Berdasarkan jawaban responden, di Kecamatan Singgahan sebagian besar telah menggunakan telepon seluler/HP sebanyak 91 responden, internet sebanyak 84 responden, dan telepon rumah/umum sebanyak 3 responden.

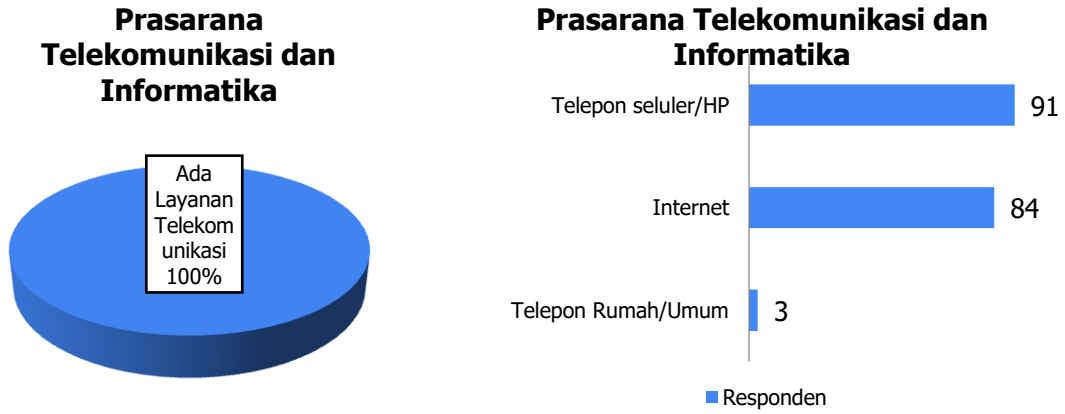

Gambar 4. 556 Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi Kecamatan Singgahan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

24. Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir

Penyediaan prasarana penanganan banjir dilakukan sebagai tindak preventif terjadinya bencana banjir di lingkungan masyarakat. Prasarana penanganan banjir yang tersedia menurut jawaban 88 responden di Kecamatan Singgahan antara lain: saluran drainase (85 responden), bendungan/bendung/dam/embung (19 responden), dan banjir kanal (1 responden).

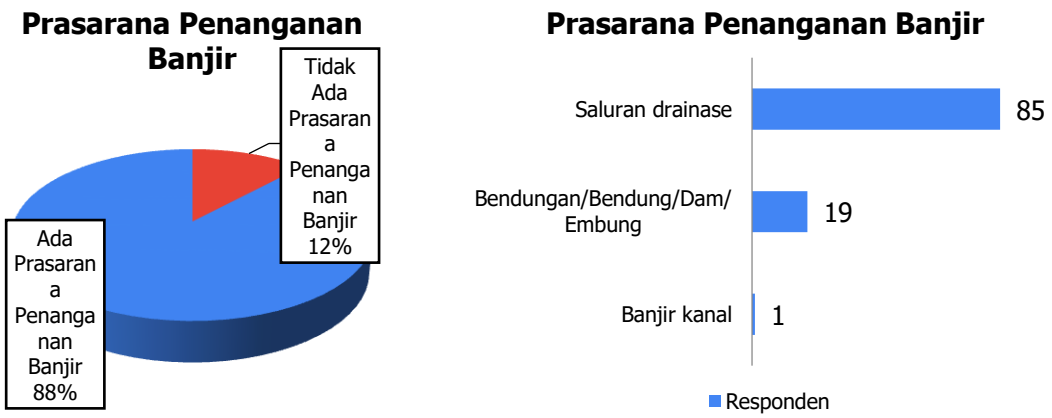

Gambar 4. 557 Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir Kecamatan Singgahan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

25. Identifikasi Kondisi Angkutan Umum

Sebanyak 96 responden di Kecamatan Singgahan menyatakan terdapat angkutan umum di lingkungan mereka. Adapun jenis layanan angkutan umum yang terdapat di Kecamatan Singgahan antara lain: becak (71 responden), bus sekolah (68 responden), ojek/gojek (54 responden), bus antar kota (43 responden), angkutan pedesaan (23 responden), bus kota (13 responden), angkot (8 responden), dan lainnya (7 responden).

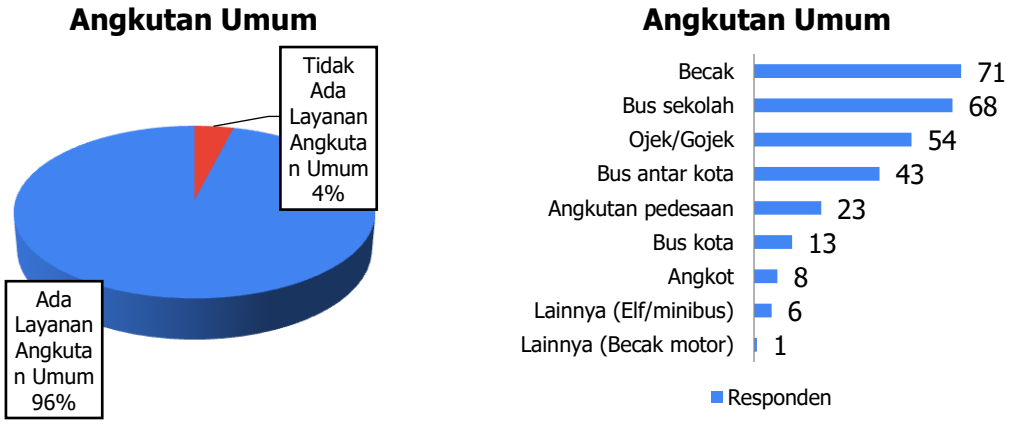

Gambar 4. 558 Identifikasi Kondisi Transportasi Kecamatan Singgahan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

26. Identifikasi Kondisi Transportasi

Pada kategori transportasi sub kategori jaringan jalan, sebagian besar responden menjawab bahwa di Kecamatan Singgahan terfasilitasi oleh jaringan jalan. Adapun jenis jaringan jalan yang ada di Kecamatan Singgahan menurut persepsi responden antara lain: jalan poros desa/jalan desa (92 responden), jalan lingkungan (87 responden), jalan usaha tani (83 responden), jalan kabupaten (70 responden), jalan provinsi (52 responden), dan jalan nasional (2 responden).

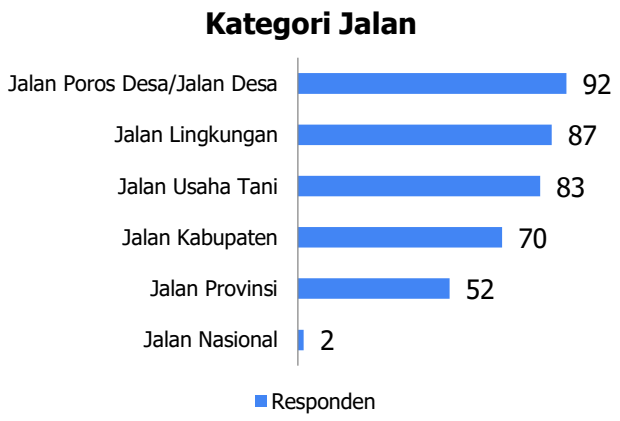

Gambar 4. 559 Identifikasi Kondisi Jaringan Jalan Kecamatan Singgahan

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4.17 Indeks Livability Kecamatan Soko

4.17.1 Profil Responden

Profil responden dilihat asal desa, mata pencaharian, jenis kelamin, pendidikan dan pendapatan. Dengan mengetahui profil responden, dapat diketahui latar belakang responden dan komposisi sampling di Kecamatan Soko.

1. Asal Desa dan Kategori Desa

Berdasarkan Asal desanya responden Kecamatan Soko terdiri dari Desa Bangunrejo (5%), Cekalang (4%), Glagahsari (4%), Gununganyar (4%), Jati (4%), Jegulo (5%), Kendalrejo (4%), Kenongosari (4%), Klumpit (4%), Menilo (4%), Mentoro (5%), Mojoagung (4%), Nguruan (5%), Pandanagung (4%), Pandanwangi (4%), Prambontergayang (4%), Rahayu (5%), Sandingrowo (5%), Simo (5%), Sokosari (5%), Sumurcinde (5%), Tluwe (4%), dan Wadung (3%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

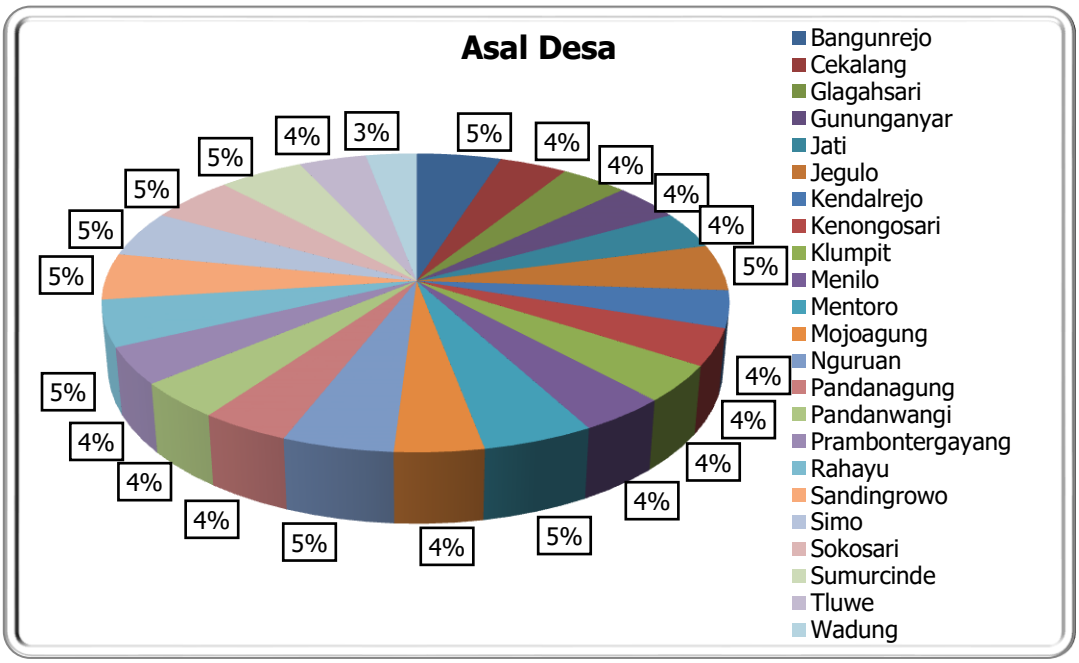

Gambar 4. 560 Asal Desa Responden Kecamatan Soko

Sumber : Hasil Analisis, 2024

2. Mata Pencaharian

Adapun mata pencaharian responden di Kecamatan Soko adalah sebagai berikut: Freelancer/Honorer (4%), Pelajar/Mahasiswa (1%), Ibu Rumah Tangga (4%), Perangkat Desa/Kelurahan/Kecamatan (15%), PNS/ TNI/ POLRI/Militer/Pegawai Pemerintah Non PNS (7%), Guru/Dosen/Rohaniawan/Ustad (6%), Buruh/Nelayan/Petani/Peternak (5%), Wirausaha (pertanian, perikanan, perkebunan, perdagangan, jasa, dll) (26%), Wiraswasta (22%), dan Karyawan swasta (10%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

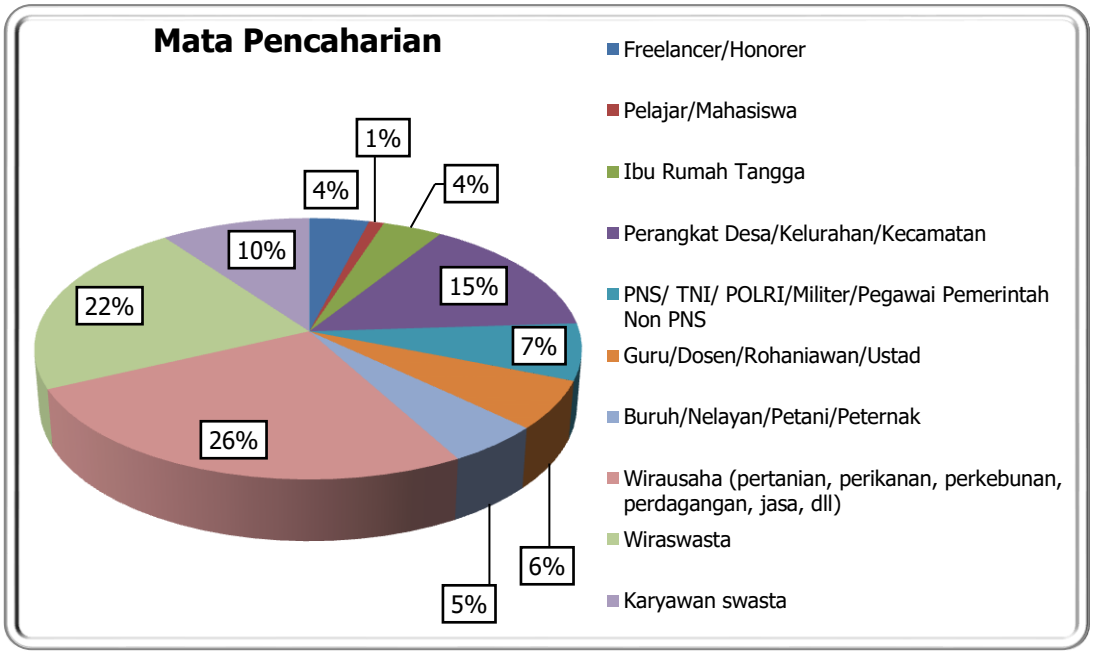

Gambar 4. 561 Mata Pencaharian Responden Kecamatan Soko

Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden Kecamatan Soko yaitu 63% pria dan 37% wanita. Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

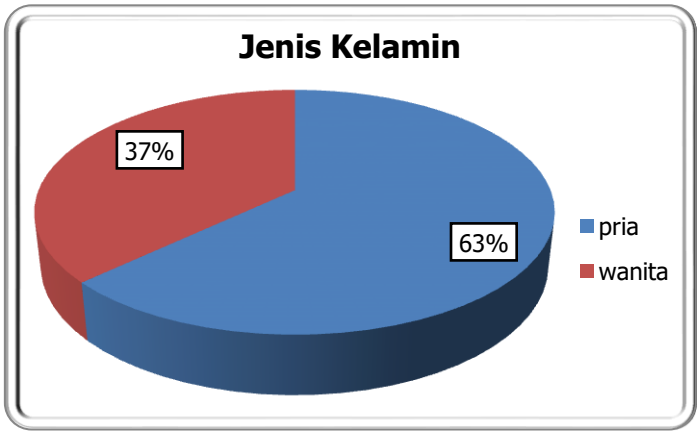

Gambar 4. 562 Jenis Kelamin Responden Kecamatan Soko

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. Usia

Responden yang mengisi kuesioner memiliki rentang umur 21 tahun hingga >59 tahun dengan rincian: 21 - 24 Tahun (6%), 25 - 29 Tahun (18%), 30 - 34 Tahun (31%), 35 - 39 Tahun (29%), 40 - 44 Tahun (8%), 45 - 49 Tahun (6%), dan 50 - 54 Tahun (2%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

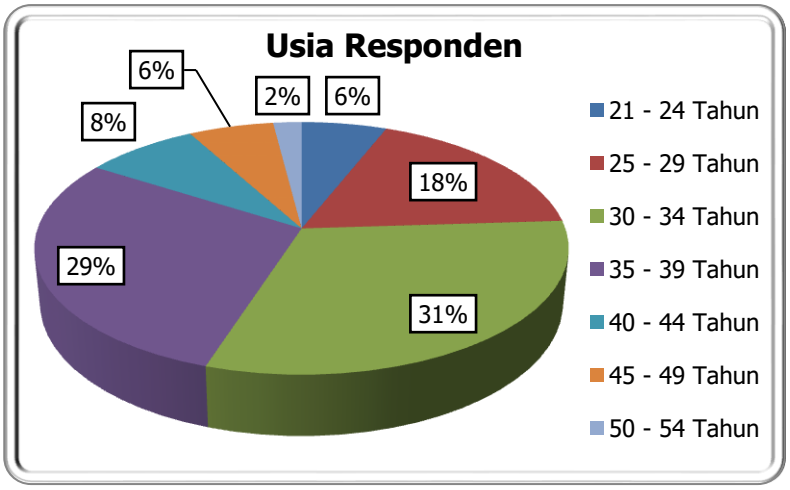

Gambar 4. 563 Usia Responden Kecamatan Soko
Sumber : Hasil Analisis, 2024

5. Pendidikan

Adapun latar belakang pendidikan responden di Kecamatan Soko adalah sebagai berikut: SMP Sederajat (8%), SMA Sederajat (34%), DI/D3 (2%), dan D4/S1 (56%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

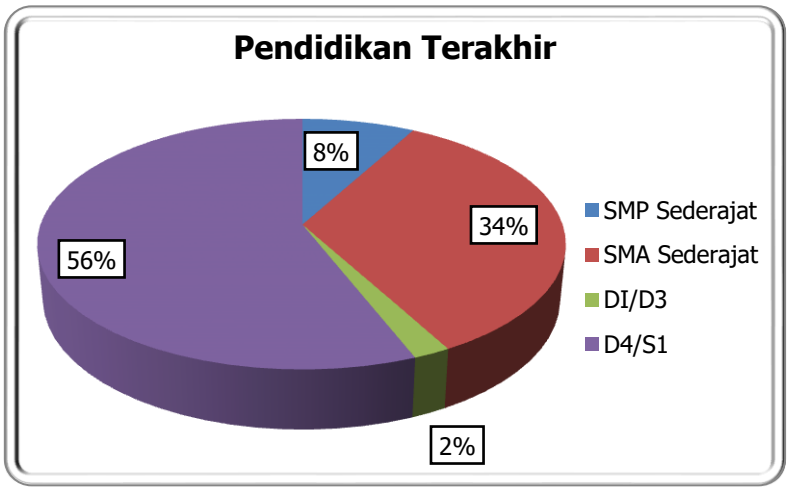

Gambar 4. 564 Pendidikan Terakhir Responden Kecamatan Soko
Sumber : Hasil Analisis, 2024

6. Pendapatan

Adapun pendapatan responden Kecamatan Soko adalah sebagai berikut; < Rp. 2.000.000 (40%), dan Rp. 2.000.000 - Rp 5.000.000 (60%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

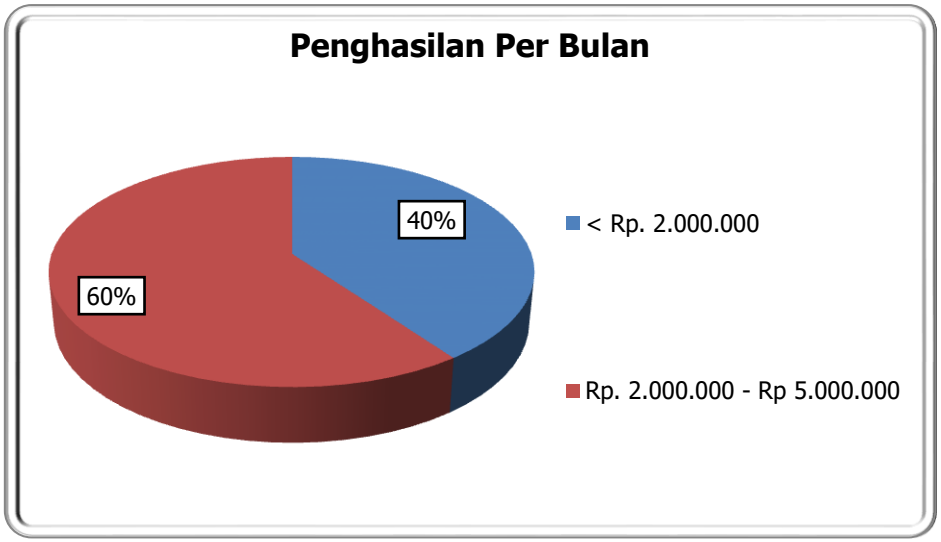

Gambar 4. 565 Pendapatan Responden Kecamatan Soko
Sumber : Hasil Analisis, 2024

4.17.2 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 9 Kategori

Penilaian Indeks Livability berdasarkan 9 kategori meliputi: Keamanan dan Kebencanaan, Politik dan Demokrasi, Ekonomi dan Ketahanan Pangan, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Perumahan dan Permukiman, Sarana Kawasan, Prasarana Kawasan, dan Transportasi. Adapun rincian untuk masing-masing kategori sebagai berikut:

1. Keamanan dan Kebencanaan (77,38%)
2. Politik dan Demokrasi (74,88%)
3. Ekonomi dan Ketahanan Pangan (75,28%)
4. Pemberdayaan Masyarakat (73%)
5. Lingkungan Hidup (75,94%)
6. Perumahan & Permukiman (76,5%)
7. Sarana Kawasan (76,63%)
8. Prasarana Kawasan (76,57%)
9. Transportasi (75,22%)

Nilai Indeks Livability untuk 9 kategori dapat dilihat pada diagram berikut:

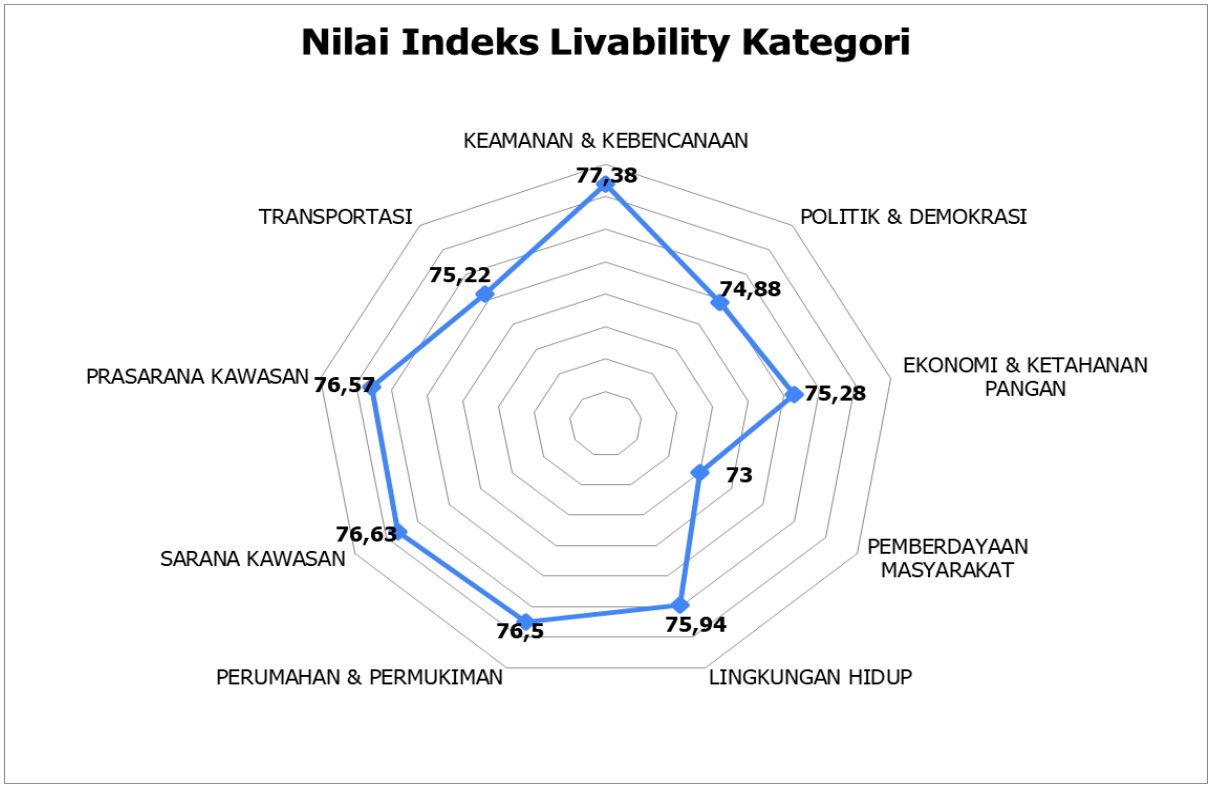

Gambar 4. 566 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 9 Kategori Kecamatan Soko
Sumber : Hasil Analisis, 2024

Hasil analisis 9 kategori diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata Nilai Indeks Livability Kecamatan Soko adalah 76,13%.

4.17.3Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 26 Sub-Kategori

Penilaian Livability Index Berdasarkan 26 Sub Kategori meliputi: Keamanan, Kebencanaan, Politik, Partisipasi Publik, Ketahanan Pangan, Ekonomi, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Perumahan Dan Permukiman, Sarana Pendidikan Sarana Kesehatan Masyarakat Sarana Fasilitas Perdagangan Dan Jasa, Fasilitas Administrasi Dan Pelayanan Publik, Sarana Rekreasi RTH Sarana Olahraga Sarana Kesenian Dan Kebudayaan Prasarana Kebersihan, Prasarana Air Bersih Prasarana Air Kotor/ Limbah, Prasarana Energi, Prasarana Telekomunikasi Dan Informatika, Prasarana Penanganan Banjir, Angkutan Umum Transportasi. Adapun nilai Livability Indeks untuk masing-masing sub kategori dijabarkan sebagai berikut:

1. Keamanan (78,06%)
2. Kebencanaan (76,69%)
3. Politik (75,13%)
4. Partisipasi Publik (74,63%)
5. Ketahanan Pangan (78,31%)
6. Ekonomi (73,25%)
7. Pemberdayaan Masyarakat (73%)
8. Lingkungan Hidup (75,94%)
9. Perumahan dan Permukiman (76,5%)
10. Sarana Pendidikan (78,38%)
11. Sarana Kesehatan Masyarakat (84,83%)

12. Sarana Keagamaan (79,92%)
13. Fasilitas Perdagangan dan Jasa (76,13%)
14. Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik (77,75%)
15. Sarana Rekreasi (75,92%)
16. RTH (75,58%)
17. Sarana Olahraga (76,17%)
18. Sarana Kesenian dan Kebudayaan (71,81%)
19. Prasarana Kebersihan (76,63%)
20. Prasarana Air Bersih (78,38%)
21. Prasarana Air Kotor/Limbah (76,75%)
22. Prasarana Energi (75,94%)
23. Prasarana Telekomunikasi dan Informatika (76,1%)
24. Prasarana Penanganan Banjir (76,63%)
25. Angkutan Umum (73,17%)
26. Transportasi (76,45%)

Nilai Indeks Livability untuk 26 sub-kategori dapat dilihat pada diagram berikut.

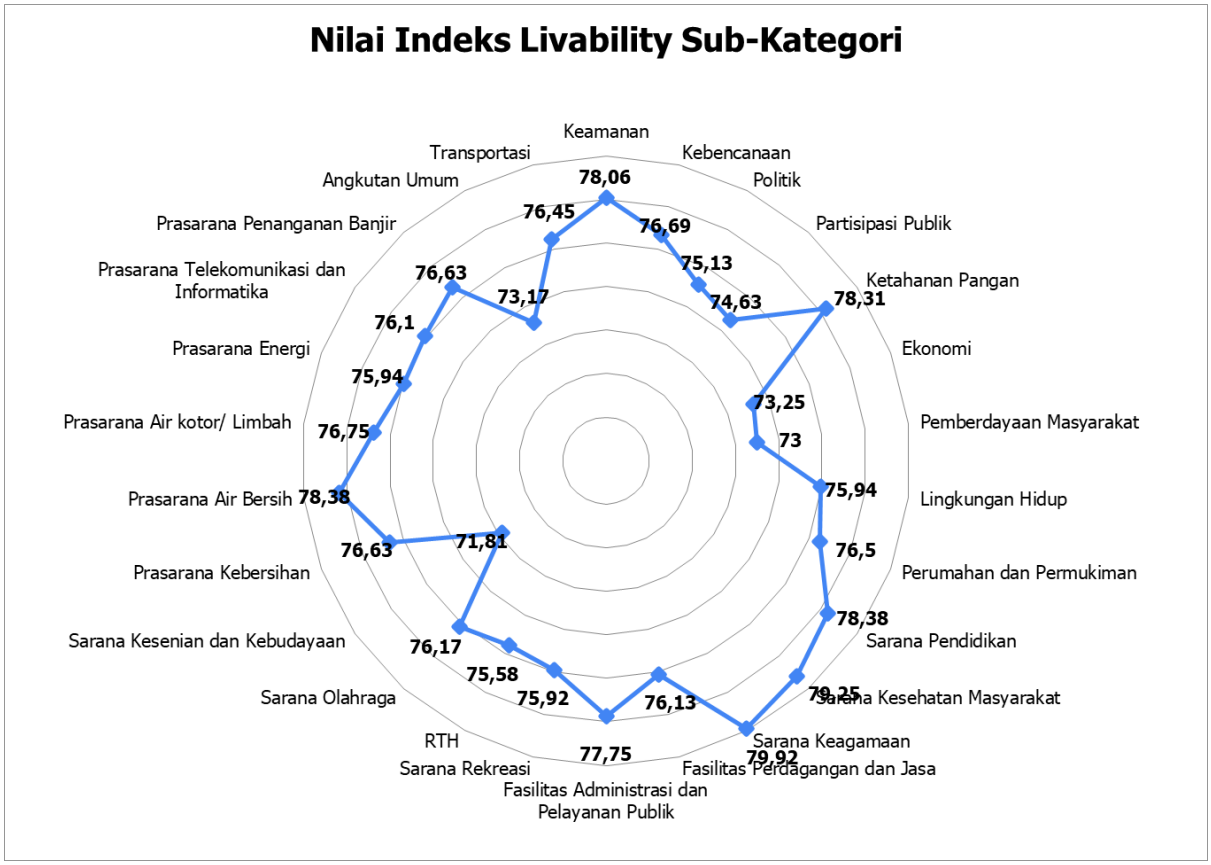

Gambar 4. 567 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 26 Sub Kategori Kecamatan Soko

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Hasil analisis 26 sub kategori diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata Nilai Indeks Livability Kecamatan Soko adalah 76,13%.

1. Identifikasi Kondisi Keamanan

Sebanyak 20 responden di Kecamatan Soko merasa wilayahnya aman atau tidak adanya gangguan. Sehingga terdapat 80 responden merasa terdapat gangguan keamanan di lingkungan mereka. Adapun jenis gangguan keamanan menurut 80 responden tersebut berupa: perseteruan antar tetangga (58 responden), pencurian (25 responden), konflik antar kelompok (20 responden), dan tawuran (7 responden).

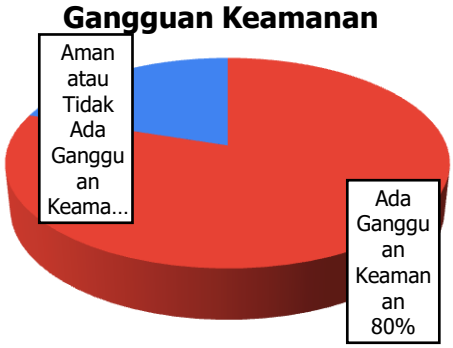

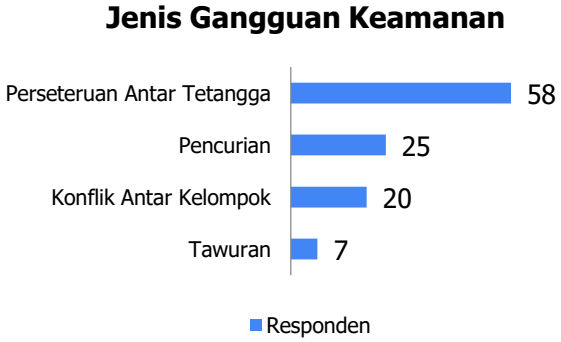

Gambar 4. 568 Identifikasi Kondisi Keamanan Kecamatan Soko

Sumber : Hasil Analisis, 2024

2. Identifikasi Kondisi Kebencanaan

Sebanyak 92 responden di Kecamatan Soko merasa terdapat bencana di lingkungan mereka. Adapun jenis bencana yang terjadi di Kecamatan Soko menurut 92 responden tersebut adalah sebagai berikut: kekeringan (47 responden), banjir/genangan (43 responden), gempa bumi (11 responden), angin kencang/puting beliung (11 responden), tanah longsor (11 responden), gelombang tinggi/banjir rob/abrasi (3 responden), dan kegagalan industri (1 responden).

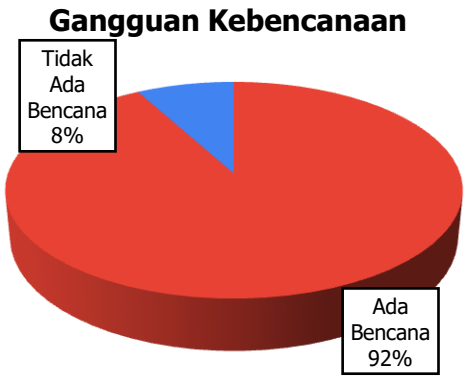

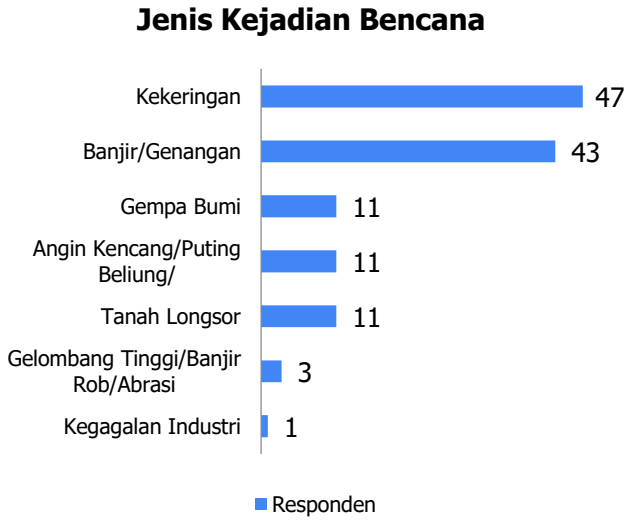

Gambar 4. 569 Identifikasi Kondisi Kebencanaan Kecamatan Soko

Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. Identifikasi Kondisi Kegiatan Politik

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Soko menyatakan terdapat kegiatan politik di lingkungan mereka. Menurut 100 responden tersebut, jenis kegiatan politik yang diikuti oleh

masyarakat Kecamatan Soko antara lain: pemilu/pilkada (75 responden), pembagian bansos dari partai (36 responden), kampanye partai (26 responden), sosialisasi partai (23 responden), dan rapat partai (5 responden).

Gambar 4. 570 Identifikasi Kegiatan Politik Kecamatan Soko

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. Identifikasi Kondisi Kegiatan Partisipasi Publik

Sebanyak 99 responden di Kecamatan Soko menyatakan terdapat partisipasi publik masyarakat di lingkungan mereka. Beberapa kegiatan partisipasi publik yang pernah diikuti oleh masyarakat Kecamatan Soko antara lain: musrenbang desa/kelurahan (99 responden), penyusunan RPJM desa (18 responden), penyusunan rencana tata ruang desa (11 responden), dan musrenbang kecamatan (7 responden).

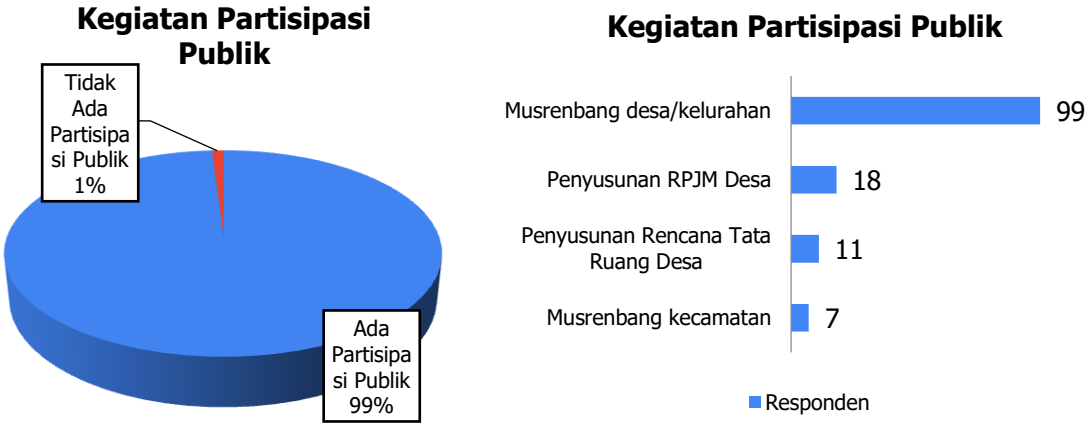

Gambar 4. 571 Identifikasi Partisipasi Publik Kecamatan Soko

Sumber : Hasil Analisis, 2024

5. Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan

Bahan pangan atau sembako merupakan hal primer yang dibutuhkan masyarakat. Dari 100 responden yang boleh menjawab lebih dari 1 jawaban, bahan pangan dan sembako yang ketersediaannya menjadi prioritas masyarakat Kecamatan Soko antara lain: beras (97 responden), gas elpiji dan minyak tanah (91 responden), minyak goreng dan mentega (88 responden), gula (87 responden), bawang merah dan bawang putih (85 responden), telur ayam (80 responden), daging sapi dan daging ayam (78 responden), garam (74 responden), susu (65 responden), serta lainnya (3 responden). Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau pada diagram berikut.

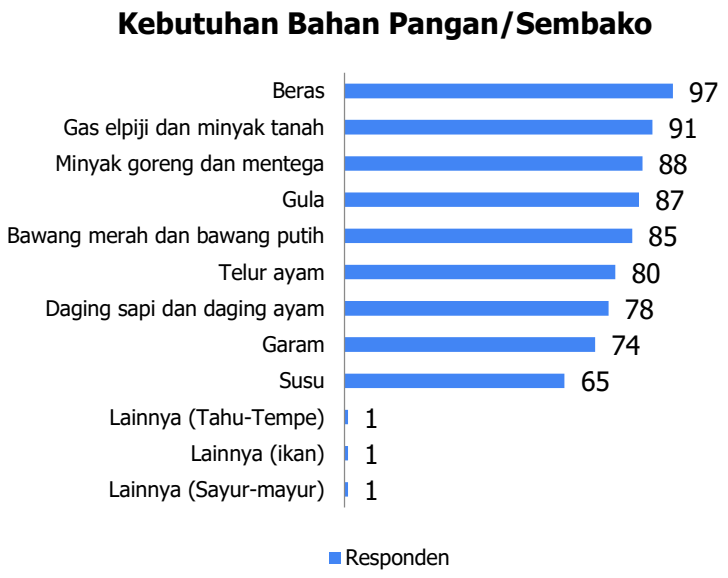

Gambar 4. 572 Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan/Sembako Kecamatan Soko

Sumber : Hasil Analisis, 2024

6. Identifikasi Kondisi Ekonomi

Responden di Kecamatan Soko bekerja di sektor tani/ladang/kebun (45%), perdagangan dan jasa (40%), pelayanan publik/pemerintahan/kesehatan/pendidikan (30%), swasta (29%), serta ibu rumah tangga (4%).

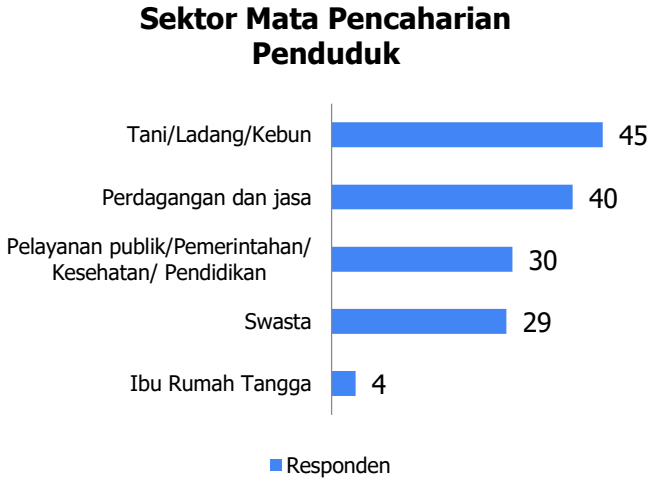

Gambar 4. 573 Identifikasi Kondisi Ekonomi Kecamatan Soko

Sumber : Hasil Analisis, 2024

7. Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat

Sebanyak 95 responden di Kecamatan Soko menyatakan terdapat kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dari 95 responden tersebut, menyatakan jenis kegiatan pemberdayaan masyarakat yang ada di Kecamatan Soko meliputi kegiatan: pelatihan (77 responden), pembekalan (34 responden), dan studi banding (5 responden).

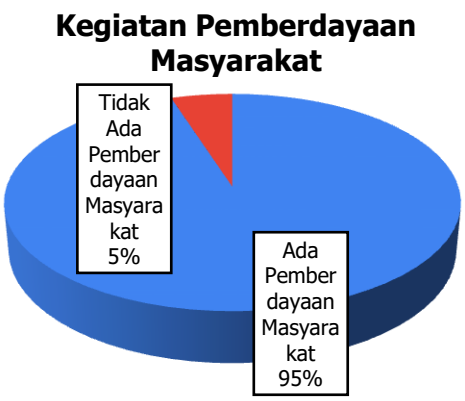

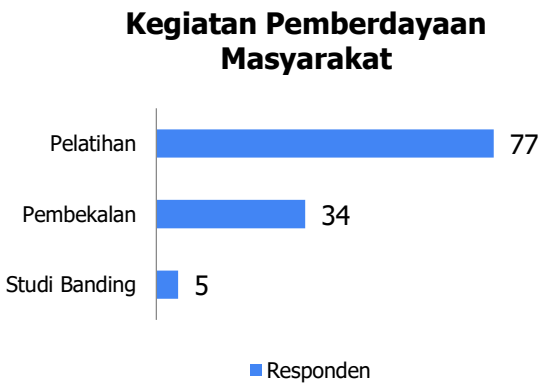

Gambar 4. 574 Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Soko

Sumber : Hasil Analisis, 2024

8. Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan

Sebanyak 58 responden di Kecamatan Soko merasa tidak ada pencemaran lingkungan yang mengganggu. Sehingga terdapat 42 responden menyatakan terdapat pencemaran di lingkungan mereka, dengan jenis pencemaran lingkungan antara lain: pencemaran air (22 responden), pencemaran udara (21 responden), pencemaran tanah (13 responden), dan pencemaran suara (10 responden).

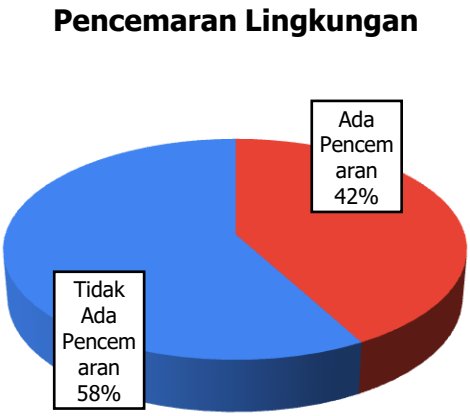

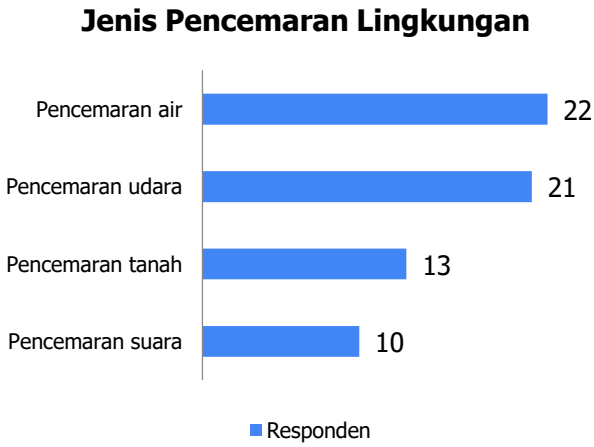

Gambar 4. 575 Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan Kecamatan Soko

Sumber : Hasil Analisis, 2024

9. Identifikasi Kondisi Perumahan dan Permukiman

Kondisi perumahan dan permukiman ditinjau dari status rumah yang dimiliki masyarakat. Mayoritas responden di Kecamatan Soko memiliki rumah dengan status rumah sendiri (54%), dan rumah orang tua/keluarga (46%).

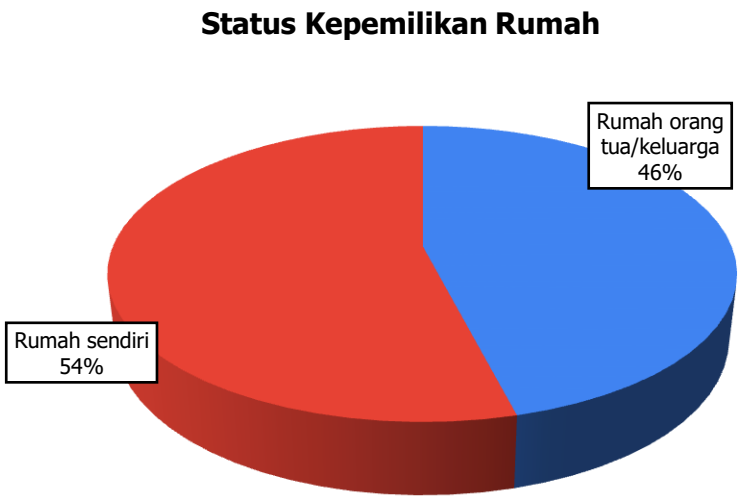

Gambar 4. 576 Identifikasi Kondisi Status Rumah Kecamatan Soko
Sumber : Hasil Analisis, 2024

10. Identifikasi Kondisi Sarana Pendidikan

Sebanyak 56 responden di Kecamatan Soko merasa terdapat permasalahan dalam hal pendidikan. Adapun jenis persoalan pendidikan yang terjadi di Kecamatan Soko menurut 56 responden tersebut antara lain: kendala ekonomi (31 responden), kendala sarana prasarana pendidikan tidak memadai (26 responden), kualitas pendidikan kurang (11 responden), putus sekolah (8 responden), tidak bersekolah (3 responden), dan angka kelulusan rendah (2 responden).

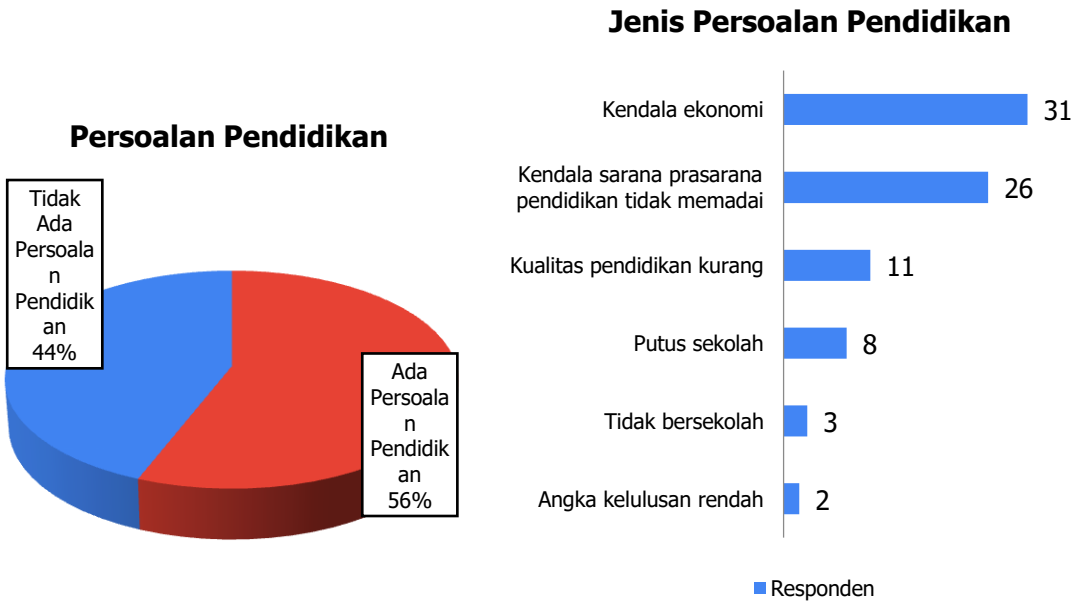

Gambar 4. 577 Identifikasi Persoalan Pendidikan Kecamatan Soko
Sumber : Hasil Analisis, 2024

11. Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Masyarakat

Dari 100 responden merasa terdapat beberapa jenis penyakit yang berada di Kecamatan Soko antara lain: lambung (73 responden), demam (55 responden), tekanan

darah tinggi (40 responden), diare (36 responden), diabetes (33 responden), asma (18 responden), kulit dan alergi (8 responden), sistem otot (8 responden), paru-paru (4 responden), serta infeksi saluran pernafasan atas (ISPA) (3 responden).

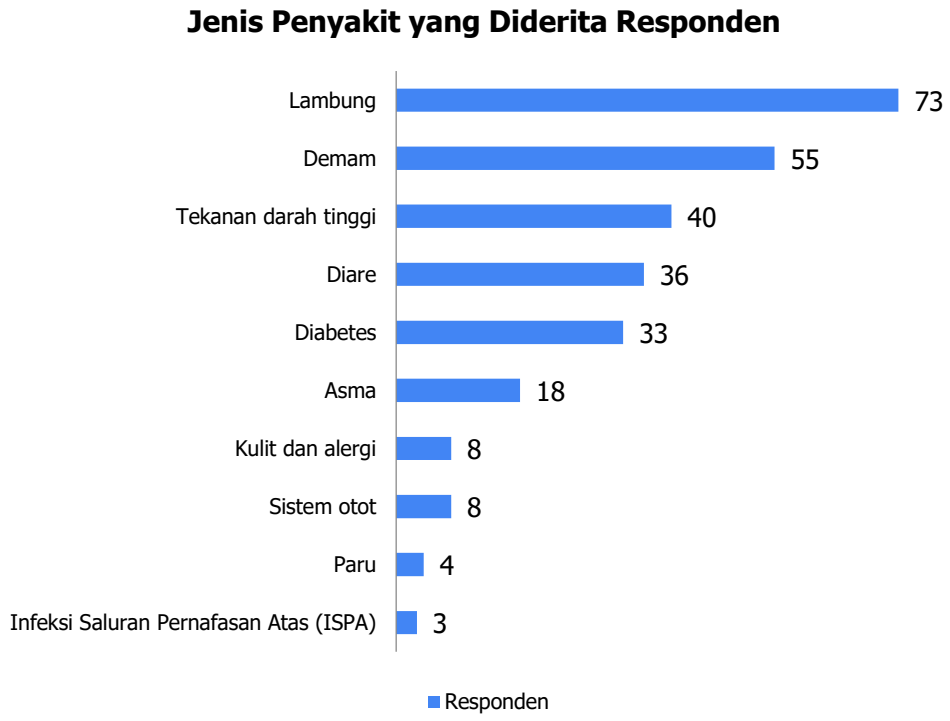

Gambar 4. 578 Identifikasi Kondisi Jenis Penyakit Kecamatan Soko
Sumber : Hasil Analisis, 2024

Sarana kesehatan yang banyak ditemui menurut responden di Kecamatan Soko antara lain: praktek bidan (88 responden), puskesmas (47 responden), puskesmas pembantu (8 responden), praktek dokter (4 responden), klinik (2 responden), rumah sakit (1 responden) dan lainnya (4 responden).

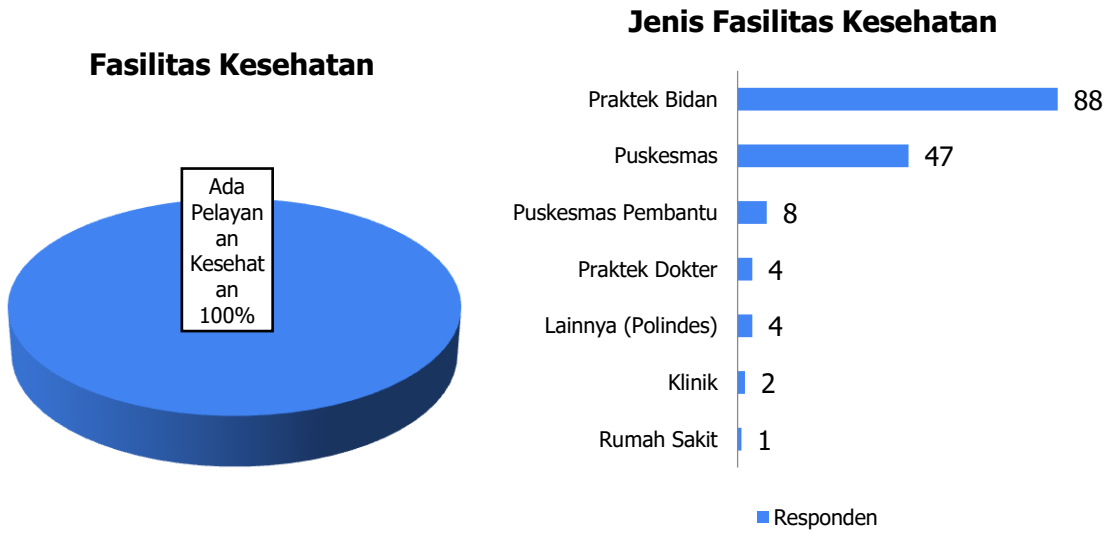

Gambar 4. 579 Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Kecamatan Soko
Sumber : Hasil Analisis, 2024

12. Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Soko menyatakan terdapat sarana keagamaan. Jenis sarana keagamaan tersebut antara lain: masjid (100 responden), musholla (95 responden), dan gereja (7 responden).

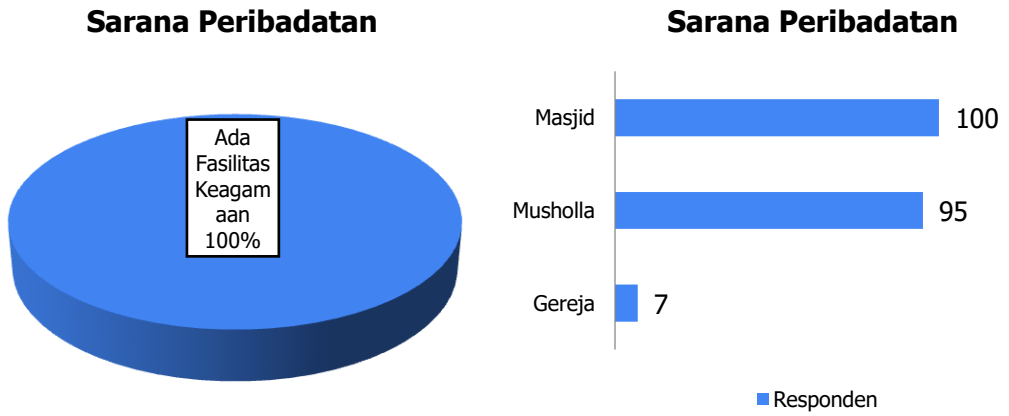

Gambar 4. 580 Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan Kecamatan Soko

Sumber : Hasil Analisis, 2024

13. Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa

Keberadaan fasilitas perdagangan dan jasa menurut responden yang ada di Kecamatan Soko antara lain: warung (99 responden), pasar tradisional (56 responden), minimarket (30 responden), ruko (19 responden), dan pusat perbelanjaan (pasar modern) (1 responden).

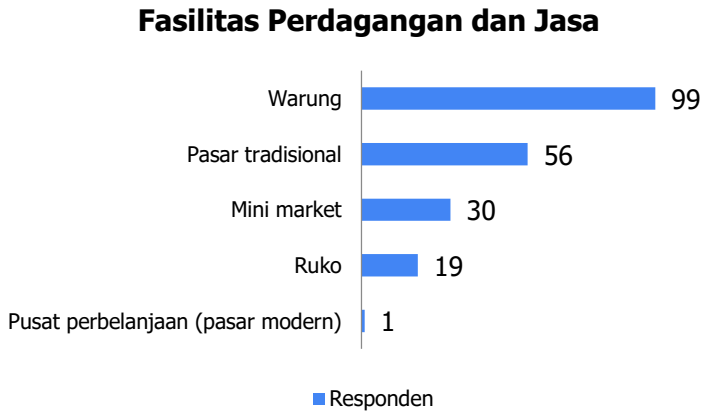

Gambar 4. 581 Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa Kecamatan Soko

Sumber : Hasil Analisis, 2024

14. Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik

Menurut responden, fasilitas administrasi dan pelayanan publik yang ada di Kecamatan Soko antara lain: kantor desa (96 responden), layanan pembayaran PLN/PDAM/telepon (41 responden), layanan pengurusan kependudukan (KTP, surat pindah, surat lahir, surat kematian) (25 responden), layanan pembayaran PBB/pajak lainnya (23 responden), kantor kecamatan (19 responden), kantor kelurahan (8 responden), layanan perijinan (6 responden), dan kantor dusun (6 responden).

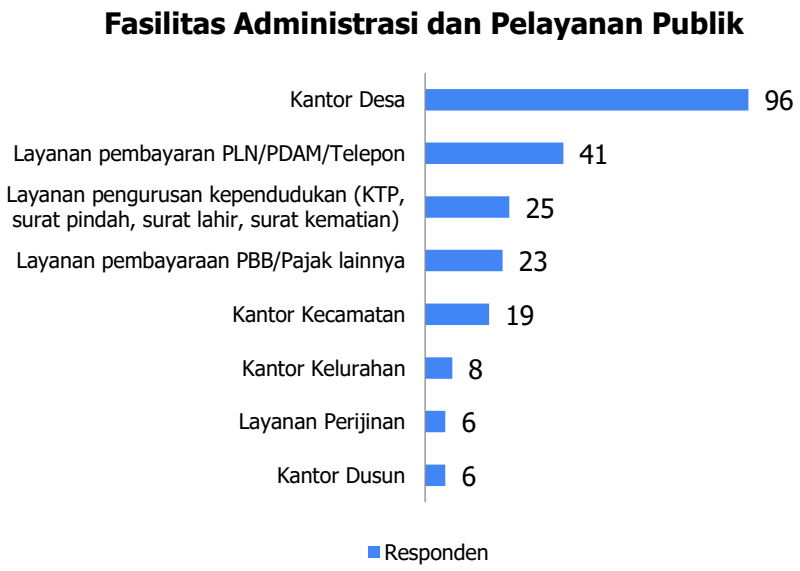

Gambar 4. 582 Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik Kecamatan Soko

Sumber : Hasil Analisis, 2024

15. Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi

Sarana rekreasi merupakan salah satu fasilitas dimana masyarakat bisa melakukan aktifitas melepas penat di waktu luang. 97% responden menyatakan bahwa terdapat sarana rekreasi di Kecamatan Soko. Dari 97 responden tersebut, yang menyatakan jenis sarana rekreasi berupa: cafe (46 responden), taman bermain (43 responden), objek wisata (18 responden), dan desa wisata (6 responden).

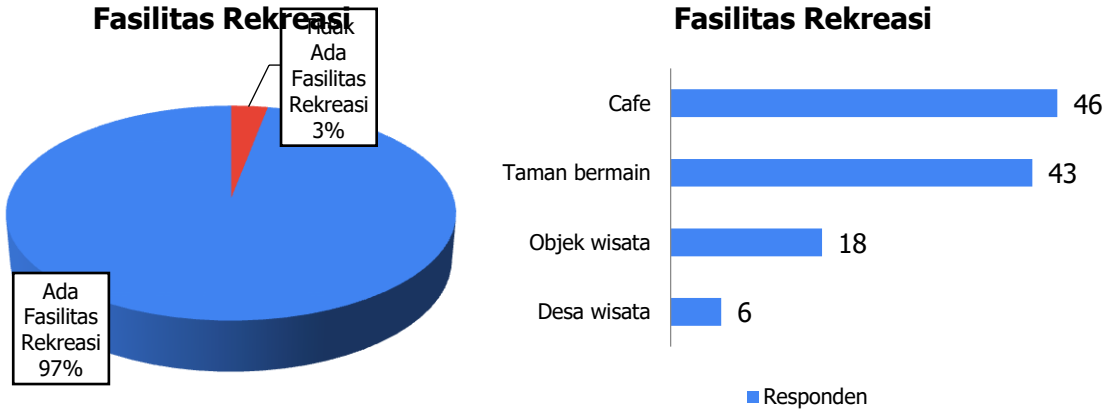

Gambar 4. 583 Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi Kecamatan Soko

Sumber : Hasil Analisis, 2024

16. Identifikasi Kondisi Sarana Ruang Terbuka Hijau

Sebanyak 95 responden menyatakan terdapat sarana RTH di Kecamatan Soko. Dari 95 responden tersebut, menyatakan bahwa sarana RTH di Kecamatan Soko adalah: taman skala desa (44 responden), taman skala lingkungan (38 responden), taman bermain (28 responden), dan taman skala kota (2 responden).

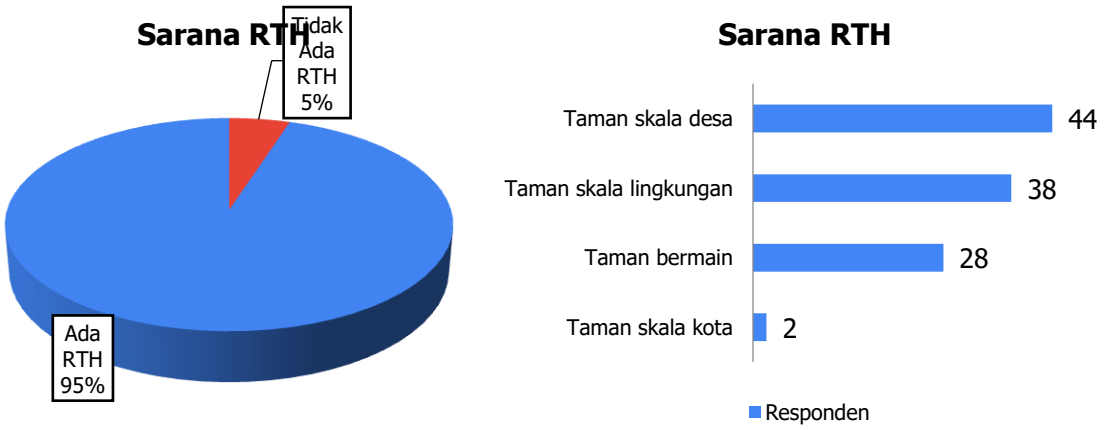

Gambar 4. 584 Identifikasi Kondisi Sarana RTH Kecamatan Soko

Sumber : Hasil Analisis, 2024

17. Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga

Sebanyak 99 responden di Kecamatan Soko menyatakan terdapat sarana olahraga di lingkungan tempat tinggalnya. Sarana olahraga tersebut antara lain: lapangan sepakbola (92 responden), lapangan volley (66 responden), gedung olahraga (9 responden), lapangan tenis (6 responden), dan pusat kebugaran (4 responden).

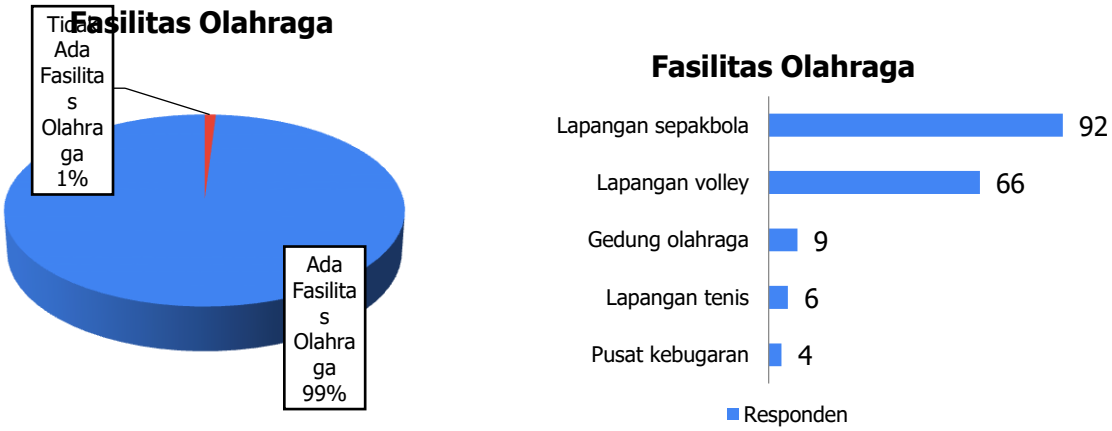

Gambar 4. 585 Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga Kecamatan Soko

Sumber : Hasil Analisis, 2024

18. Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan

Sebanyak 81 responden di Kecamatan Soko menyatakan bahwa ada sarana kesenian di lingkungan tempat tinggalnya. Sarana kesenian dan kebudayaan menurut 81 responden berupa: panggung hiburan (43 responden), gedung serbaguna (29 responden), balai budaya (6 responden), gedung kesenian (3 responden), dan lainnya (1 responden).

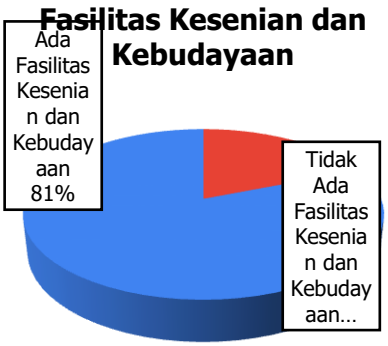

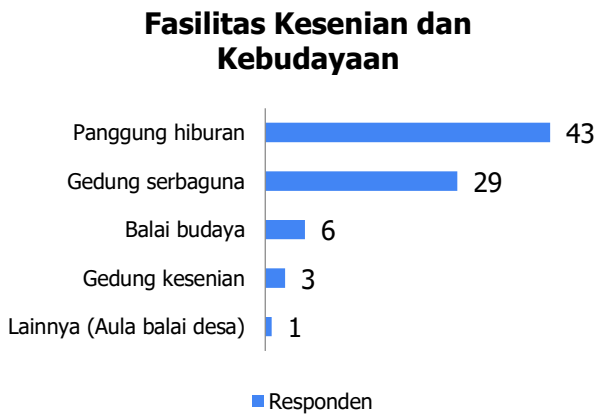

Gambar 4. 586 Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan Kecamatan Soko

Sumber : Hasil Analisis, 2024

19. Identifikasi Kondisi Prasarana Kebersihan

Sebanyak 96 responden di Kecamatan Soko merasa sampah yang ada telah dikelola. Jenis pengelolaannya antara lain: dikelola masing-masing rumah tangga (misalnya dibakar) (87 responden), dikelola secara komunal (kecamatan/kelurahan/desa/rw/rt) (6 responden), dan dikelola dinas kebersihan (3 responden).

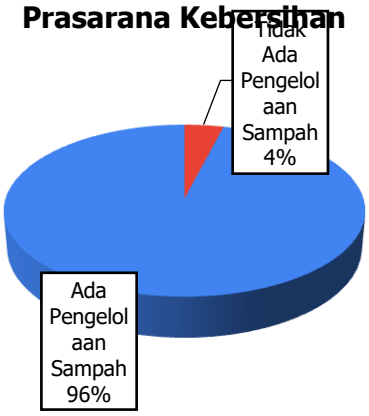

Gambar 4. 587 Identifikasi Kondisi Pengelolaan Sampah Kecamatan Soko

Sumber : Hasil Analisis, 2024

20. Identifikasi Kondisi Prasarana Air Bersih

Dari 100 responden di Kecamatan Soko, 88 responden berupa sumur, 59 responden berupa PDAM, 22 responden berupa sumber mata air, dan 3 responden berupa sungai.

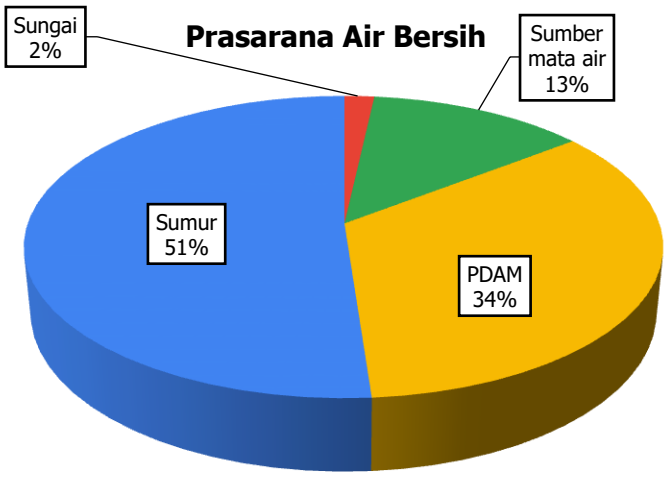

Gambar 4. 588 Identifikasi Kondisi Air Bersih Kecamatan Soko
Sumber : Hasil Analisis, 2024

21. Identifikasi Kondisi Prasarana Air Kotor/Limbah

Sebanyak 85 responden di Kecamatan Soko menyatakan prasarana limbah/air kotor telah dikelola. Adapun jenis sistem air limbah di Kecamatan Soko antara lain: septic tank pribadi (84 responden), dan sistem pengelolaan limbah terpusat/komunal/bersama (4 responden).

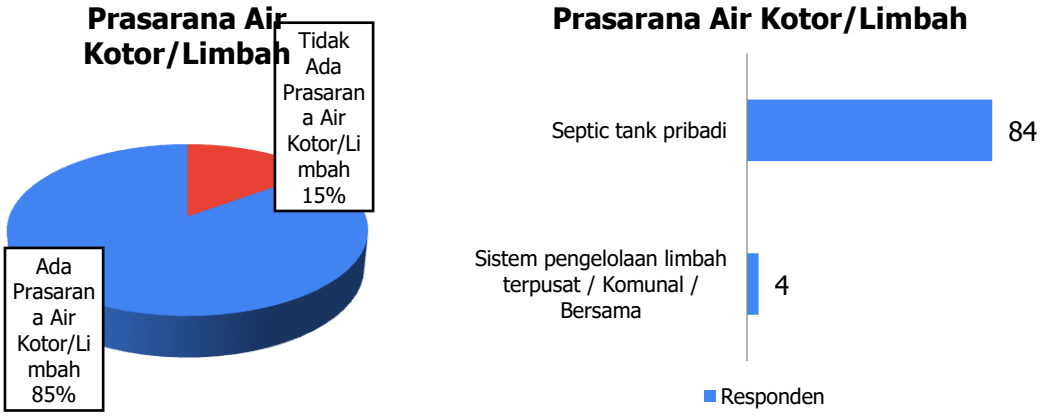

Gambar 4. 589 Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah Kecamatan Soko
Sumber : Hasil Analisis, 2024

22. Identifikasi Kondisi Sumber Energi Listrik

Sebanyak 99% responden di Kecamatan Soko menggunakan sumber listrik PLN sebagai sumber energi sehari-hari.

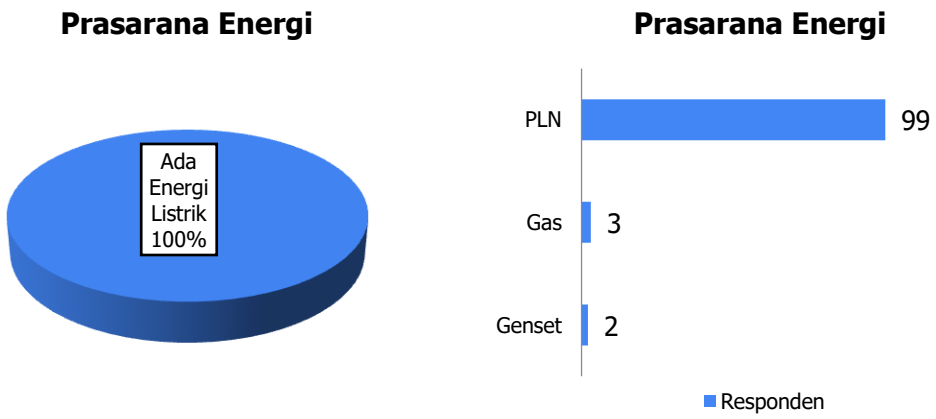

Gambar 4. 590 Identifikasi Sumber Energi Listrik Kecamatan Soko

Sumber : Hasil Analisis, 2024

23. Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi

Berdasarkan jawaban responden, di Kecamatan Soko sebagian besar telah menggunakan internet sebanyak 96 responden, dan telepon seluler/HP sebanyak 94 responden.

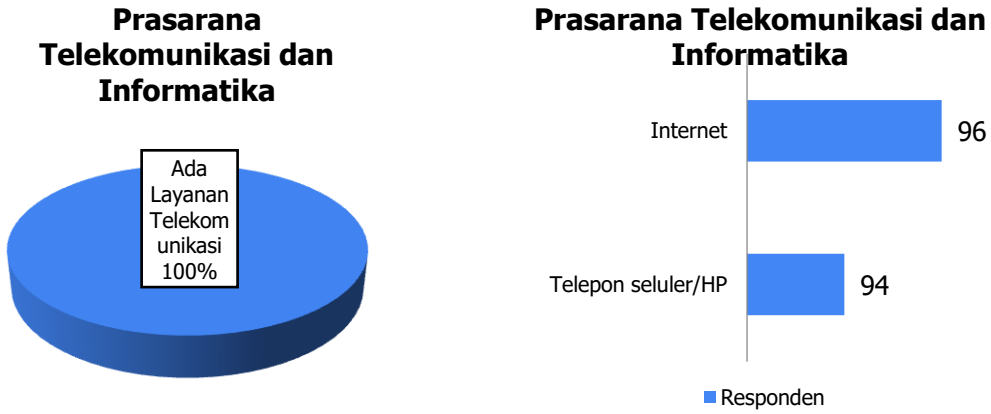

Gambar 4. 591 Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi Kecamatan Soko

Sumber : Hasil Analisis, 2024

24. Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir

Penyediaan prasarana penanganan banjir dilakukan sebagai tindak preventif terjadinya bencana banjir di lingkungan masyarakat. Prasarana penanganan banjir yang tersedia menurut jawaban 91 responden di Kecamatan Soko antara lain: saluran drainase (82 responden), bendungan/bendung/dam/embung (64 responden), dan rumah pompa (9 responden).

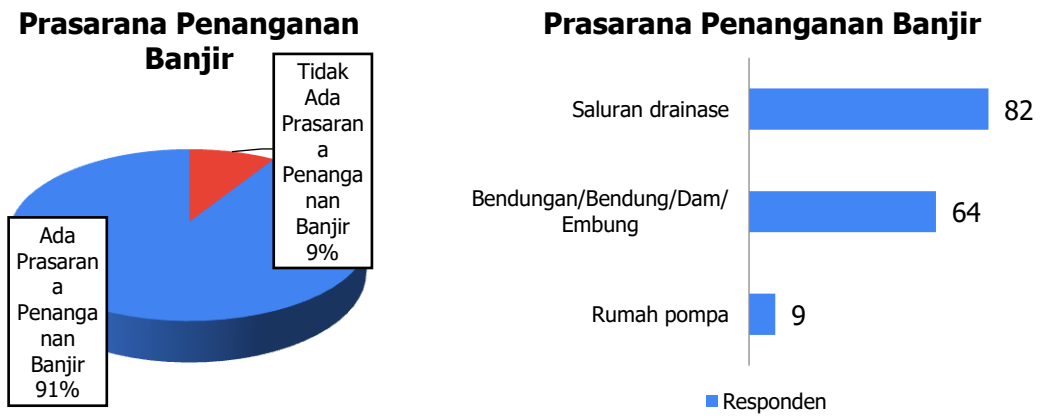

Gambar 4. 592 Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir Kecamatan Soko

Sumber : Hasil Analisis, 2024

25. Identifikasi Kondisi Angkutan Umum

Sebanyak 71 responden di Kecamatan Soko menyatakan terdapat angkutan umum di lingkungan mereka. Adapun jenis layanan angkutan umum yang terdapat di Kecamatan Soko antara lain: ojek/gojek (51 responden), becak (38 responden), bus sekolah (26 responden), angkutan pedesaan (6 responden), dan bus kota (1 responden).

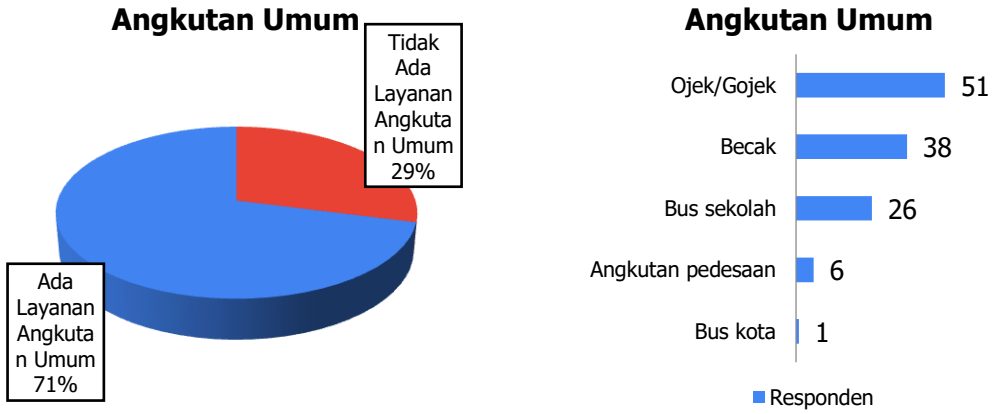

Gambar 4. 593 Identifikasi Kondisi Transportasi Kecamatan Soko

Sumber : Hasil Analisis, 2024

26. Identifikasi Kondisi Transportasi

Pada kategori transportasi sub kategori jaringan jalan, sebagian besar responden menjawab bahwa di Kecamatan Soko terfasilitasi oleh jaringan jalan. Adapun jenis jaringan jalan yang ada di Kecamatan Soko menurut persepsi responden antara lain: jalan poros desa/jalan desa (95 responden), jalan lingkungan (93 responden), jalan usaha tani (91 responden), jalan kabupaten (25 responden), jalan provinsi (15 responden), dan jalan nasional (2 responden).

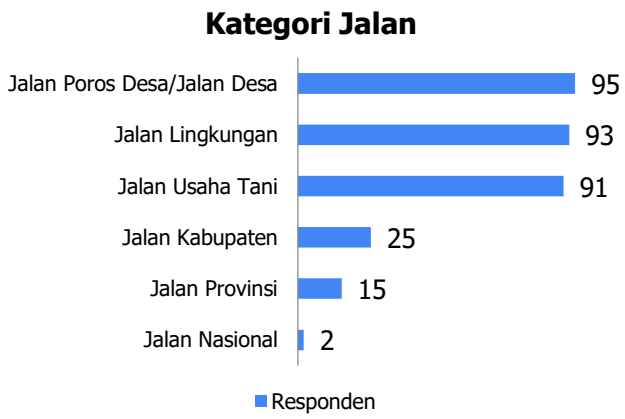

Gambar 4. 594 Identifikasi Kondisi Jaringan Jalan Kecamatan Soko

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4.18 Indeks Livability Kecamatan Tambakboyo

4.18.1 Profil Responden

Profil responden dilihat asal desa, mata pencaharian, jenis kelamin, pendidikan dan pendapatan. Dengan mengetahui profil responden, dapat diketahui latar belakang responden dan komposisi sampling di Kecamatan Tambakboyo.

1. **Asal Desa dan Kategori Desa**

Berdasarkan Asal desanya responden Kecamatan Tambakboyo terdiri dari Desa Belikanget (5%), Cokrowati (7%), Dasin (7%), Dikir (5%), Gadon (5%), Glondonggede (5%), Kenanti (5%), Klutuk (6%), Mander (6%), Merkawang (6%), Ngulahan (5%), Pabeyan (5%), Plajan (6%), Pulogede (5%), Sawir (7%), Sobontoro (5%), Sotang (5%), dan Tambakboyo (5%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

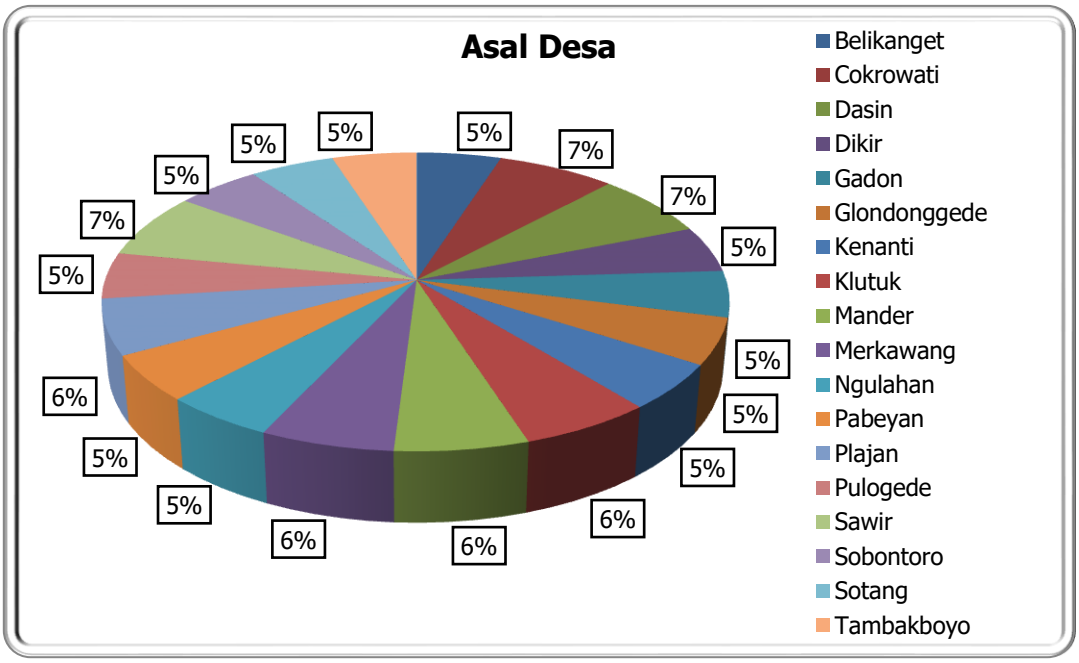

Gambar 4. 595 Asal Desa Responden Kecamatan Tambakboyo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

2. **Mata Pencaharian**

Adapun mata pencaharian responden di Kecamatan Tambakboyo adalah sebagai berikut: Freelancer/Honorer (1%), Pelajar/Mahasiswa (3%), Ibu Rumah Tangga (12%), Perangkat Desa/Kelurahan/Kecamatan (48%), PNS/ TNI/ POLRI/Militer/Pegawai Pemerintah Non PNS (15%), Guru/Dosen/Rohaniawan/Ustad (3%), Buruh/Nelayan/Petani/Peternak (1%), Wirausaha (pertanian, perikanan, perkebunan, perdagangan, jasa, dll) (4%), Wiraswasta (8%), dan Karyawan swasta (5%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

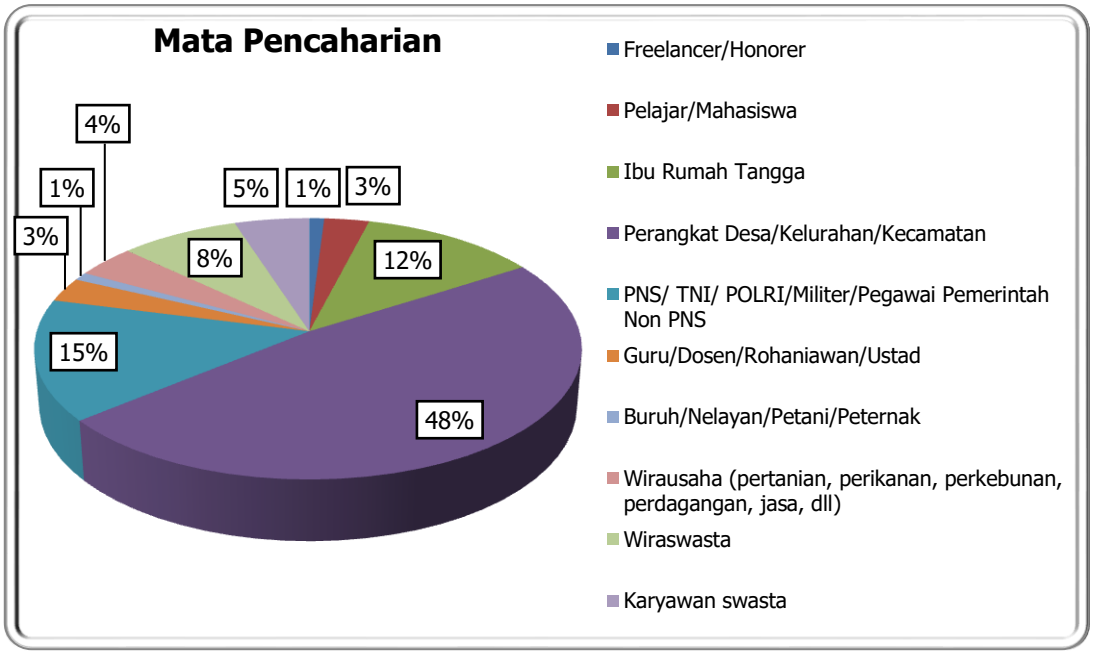

Gambar 4. 596 Mata Pencaharian Responden Kecamatan Tambakboyo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden Kecamatan Tambakboyo yaitu 59% pria dan 41% wanita. Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

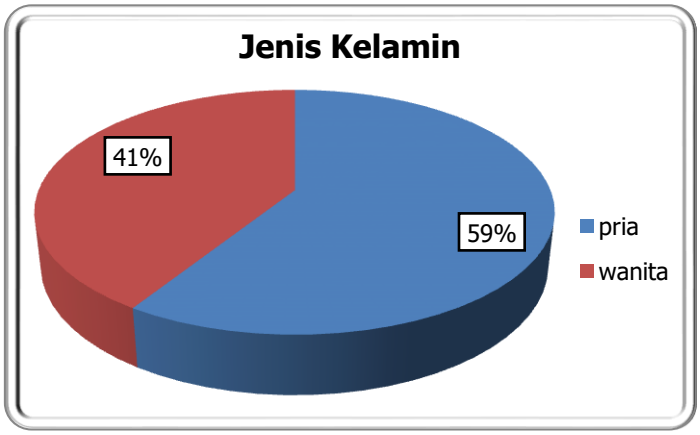

Gambar 4. 597 Jenis Kelamin Responden Kecamatan Tambakboyo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. Usia

Responden yang mengisi kuesioner memiliki rentang umur 21 tahun hingga >59 tahun dengan rincian: 21 - 24 Tahun (6%), 25 - 29 Tahun (21%), 30 - 34 Tahun (15%), 35 - 39 Tahun (10%), 40 - 44 Tahun (24%), 45 - 49 Tahun (13%), 50 - 54 Tahun (7%), dan 55 - 59 Tahun (4%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

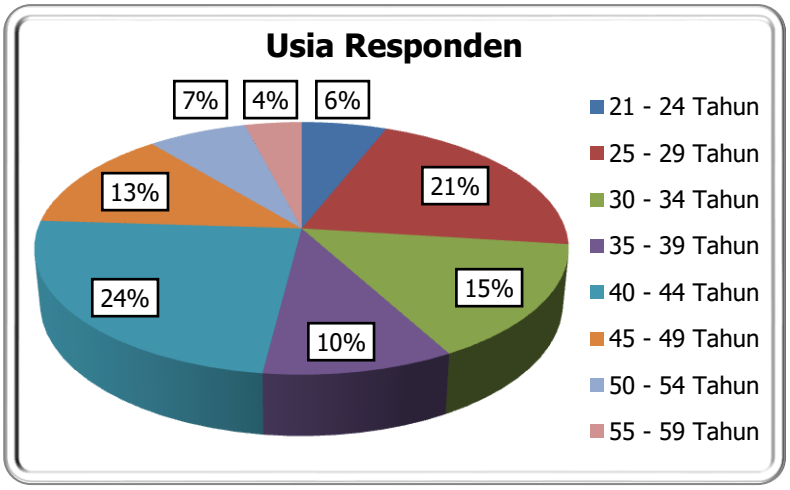

Gambar 4. 598 Usia Responden Kecamatan Tambakboyo
Sumber : Hasil Analisis, 2024

5. Pendidikan

Adapun latar belakang pendidikan responden di Kecamatan Tambakboyo adalah sebagai berikut: SD Sederajat (2%), SMP Sederajat (3%), SMA Sederajat (57%), DI/D3 (4%), dan D4/S1 (34%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

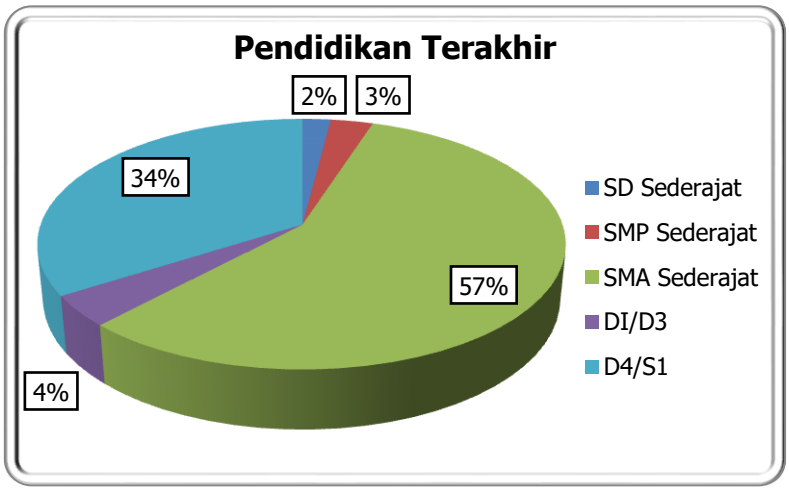

Gambar 4. 599 Pendidikan Terakhir Responden Kecamatan Tambakboyo
Sumber : Hasil Analisis, 2024

6. Pendapatan

Adapun pendapatan responden Kecamatan Tambakboyo adalah sebagai berikut; < Rp. 2.000.000 (41%), dan Rp. 2.000.000 - Rp 5.000.000 (59%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

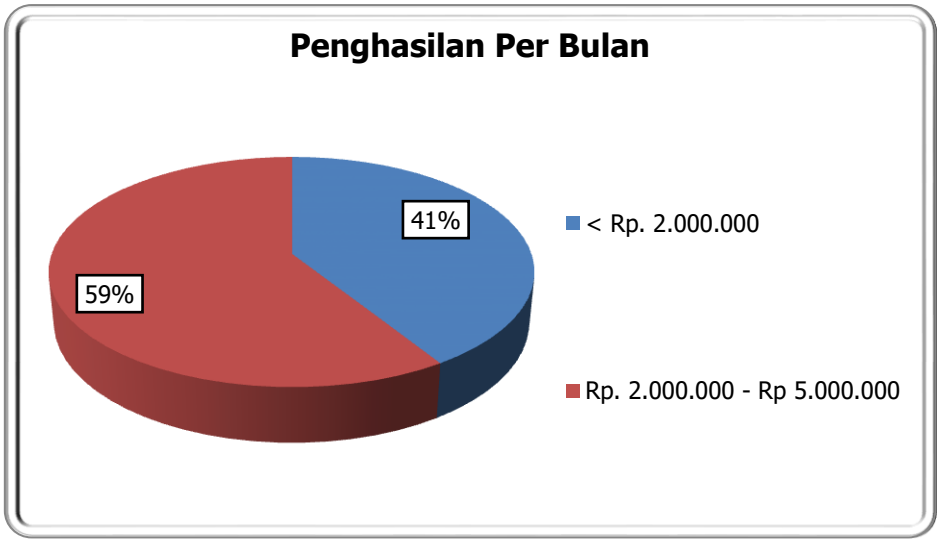

Gambar 4. 600 Pendapatan Responden Kecamatan Tambakboyo
Sumber : Hasil Analisis, 2024

4.18.2 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 9 Kategori

Penilaian Indeks Livability berdasarkan 9 kategori meliputi: Keamanan dan Kebencanaan, Politik dan Demokrasi, Ekonomi dan Ketahanan Pangan, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Perumahan dan Permukiman, Sarana Kawasan, Prasarana Kawasan, dan Transportasi. Adapun rincian untuk masing-masing kategori sebagai berikut:

1. Keamanan dan Kebencanaan (85,63%)
2. Politik dan Demokrasi (79,81%)
3. Ekonomi dan Ketahanan Pangan (76,4%)
4. Pemberdayaan Masyarakat (74,38%)
5. Lingkungan Hidup (78,5%)
6. Perumahan & Permukiman (78,19%)
7. Sarana Kawasan (80,98%)
8. Prasarana Kawasan (80,61%)
9. Transportasi (80,34%)

Nilai Indeks Livability untuk 9 kategori dapat dilihat pada diagram berikut:

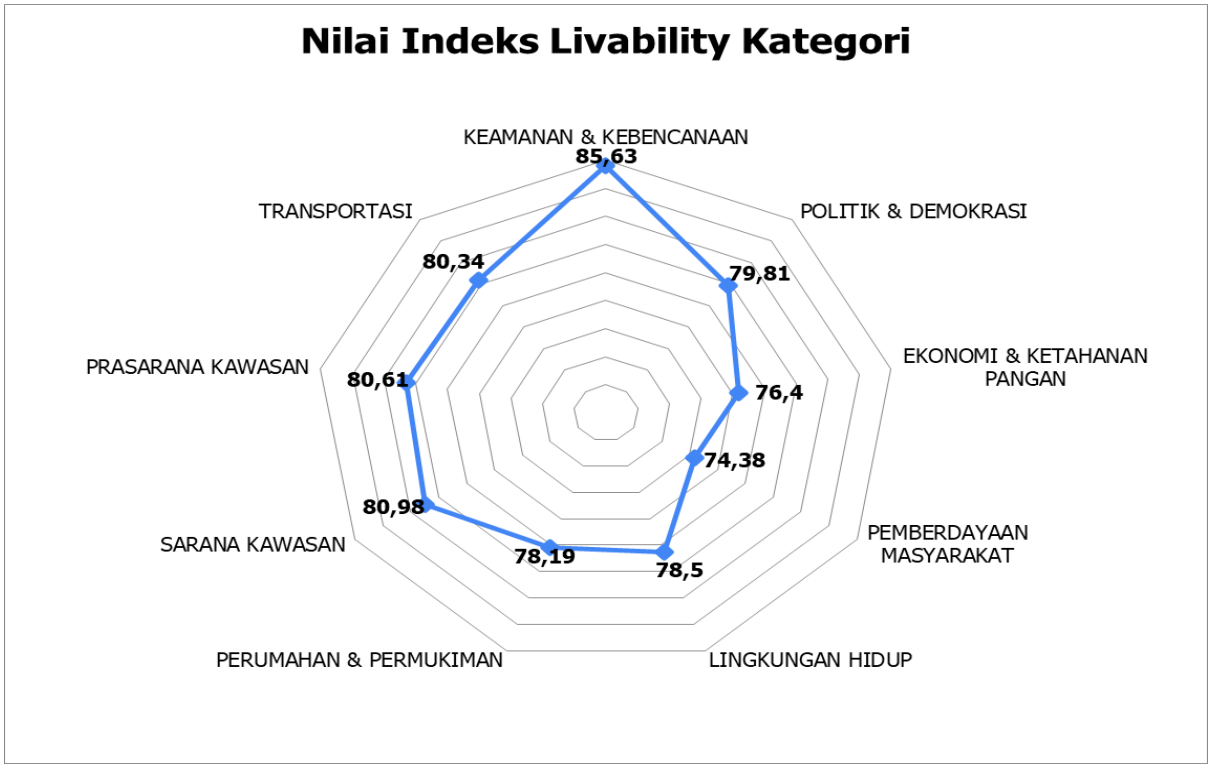

Gambar 4. 601 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 9 Kategori Kecamatan Tambakboyo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Hasil analisis 9 kategori diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata Nilai Indeks Livability Kecamatan Tambakboyo adalah 80,14%.

4.18.3Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 26 Sub-Kategori

Penilaian Livability Index Berdasarkan 26 Sub Kategori meliputi: Keamanan, Kebencanaan, Politik, Partisipasi Publik, Ketahanan Pangan, Ekonomi, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Perumahan Dan Permukiman, Sarana Pendidikan Sarana Kesehatan Masyarakat Sarana Fasilitas Perdagangan Dan Jasa, Fasilitas Administrasi Dan Pelayanan Publik, Sarana Rekreasi RTH Sarana Olahraga Sarana Kesenian Dan Kebudayaan Prasarana Kebersihan, Prasarana Air Bersih Prasarana Air Kotor/ Limbah, Prasarana Energi, Prasarana Telekomunikasi Dan Informatika, Prasarana Penanganan Banjir, Angkutan Umum Transportasi. Adapun nilai Livability Indeks untuk masing-masing sub kategori dijabarkan sebagai berikut:

1. Keamanan (89,81%)
2. Kebencanaan (81,44%)
3. Politik (76,63%)
4. Partisipasi Publik (83%)
5. Ketahanan Pangan (82,63%)
6. Ekonomi (72,25%)
7. Pemberdayaan Masyarakat (74,38%)
8. Lingkungan Hidup (78,5%)
9. Perumahan dan Permukiman (78,19%)
10. Sarana Pendidikan (85,94%)

11. Sarana Kesehatan Masyarakat (79,25%)
12. Sarana Keagamaan (88,67%)
13. Fasilitas Perdagangan dan Jasa (79,38%)
14. Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik (85,92%)
15. Sarana Rekreasi (75,33%)
16. RTH (75,75%)
17. Sarana Olahraga (81,75%)
18. Sarana Kesenian dan Kebudayaan (72,56%)
19. Prasarana Kebersihan (78,5%)
20. Prasarana Air Bersih (84,63%)
21. Prasarana Air Kotor/Limbah (78,42%)
22. Prasarana Energi (80,69%)
23. Prasarana Telekomunikasi dan Informatika (80,48%)
24. Prasarana Penanganan Banjir (80,69%)
25. Angkutan Umum (79,92%)
26. Transportasi (80,6%)

Nilai Indeks Livability untuk 26 sub-kategori dapat dilihat pada diagram berikut.

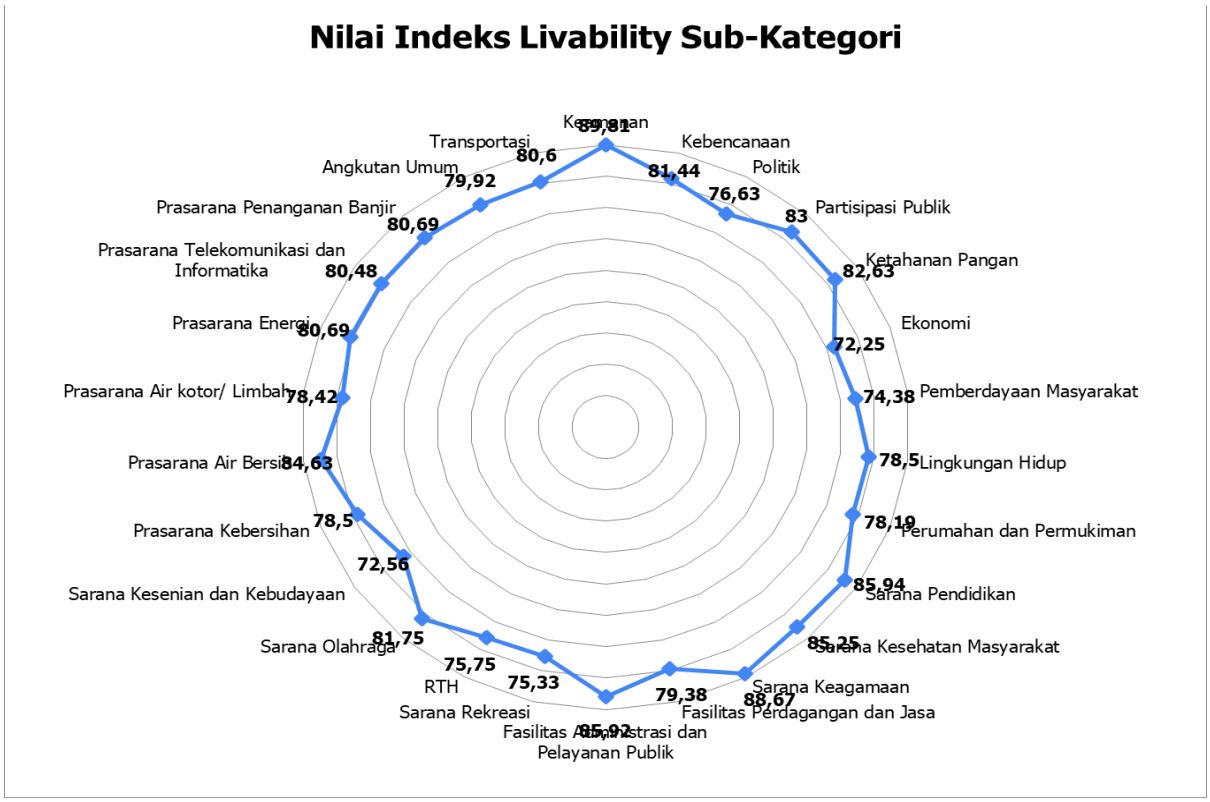

Gambar 4. 602 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 26 Sub Kategori Kecamatan Tambakboyo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Hasil analisis 26 sub kategori diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata Nilai Indeks Livability Kecamatan Tambakboyo adalah 80,14%.

1. Identifikasi Kondisi Keamanan

Sebanyak 66 responden di Kecamatan Tambakboyo merasa wilayahnya aman atau tidak adanya gangguan. Sehingga terdapat 34 responden merasa terdapat gangguan keamanan di lingkungan mereka. Adapun jenis gangguan keamanan menurut 34 responden tersebut berupa: pencurian (23 responden), dan perseteruan antar tetangga (14 responden).

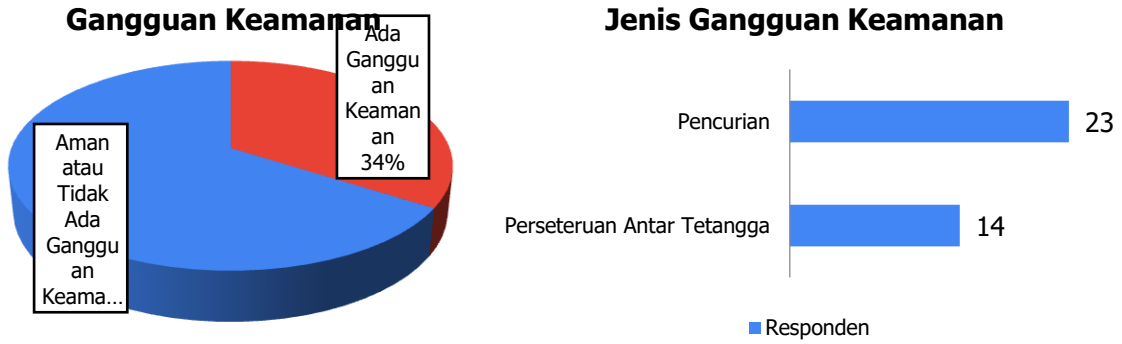

Gambar 4. 603 Identifikasi Kondisi Keamanan Kecamatan Tambakboyo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

2. Identifikasi Kondisi Kebencanaan

Sebanyak 92 responden di Kecamatan Tambakboyo merasa terdapat bencana di lingkungan mereka. Adapun jenis bencana yang terjadi di Kecamatan Tambakboyo menurut 92 responden tersebut adalah sebagai berikut: kekeringan (33 responden), banjir/genangan (26 responden), gelombang tinggi/banjir rob/abrasi (21 responden), angin kencang/puting beliung (16 responden), gempa bumi (14 responden), tanah longsor (4 responden), dan kegagalan industri (2 responden).

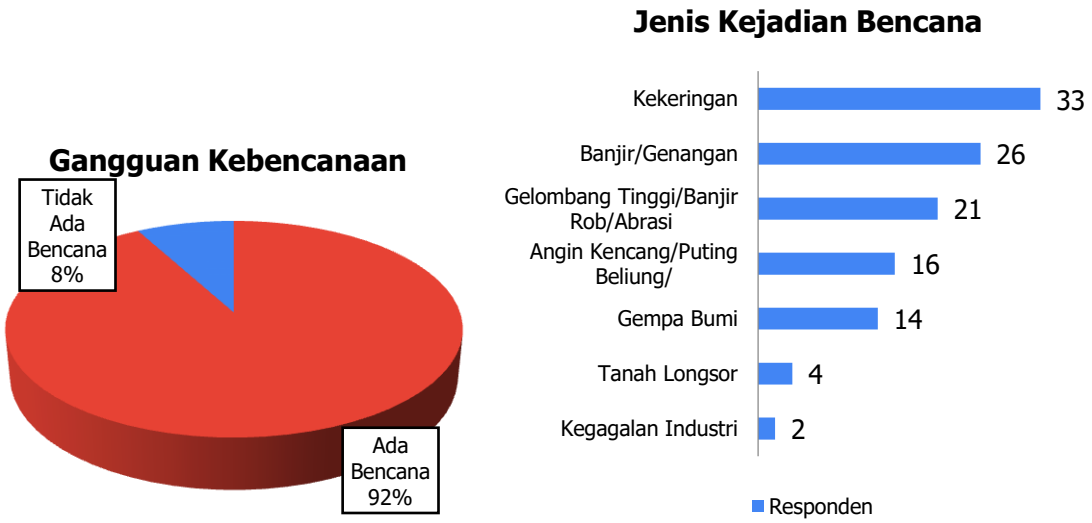

Gambar 4. 604 Identifikasi Kondisi Kebencanaan Kecamatan Tambakboyo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. Identifikasi Kondisi Kegiatan Politik

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Tambakboyo menyatakan terdapat kegiatan politik di lingkungan mereka. Menurut 100 responden tersebut, jenis kegiatan politik yang diikuti oleh masyarakat Kecamatan Tambakboyo antara lain: pemilu/pilkada (95 responden),

sosialisasi partai (23 responden), kampanye partai (20 responden), pembagian bansos dari partai (12 responden), dan rapat partai (5 responden).

Gambar 4. 605 Identifikasi Kegiatan Politik Kecamatan Tambakboyo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. Identifikasi Kondisi Kegiatan Partisipasi Publik

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Tambakboyo menyatakan terdapat partisipasi publik masyarakat di lingkungan mereka. Beberapa kegiatan partisipasi publik yang pernah diikuti oleh masyarakat Kecamatan Tambakboyo antara lain: musrenbang desa/kelurahan (99 responden), penyusunan RPJM desa (57 responden), penyusunan rencana tata ruang desa (24 responden), musrenbang kecamatan (21 responden), dan lainnya (1 responden).

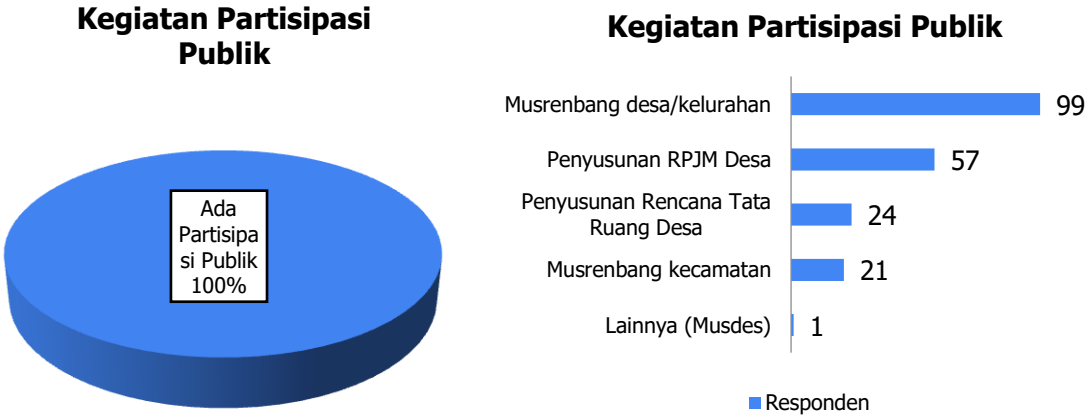

Gambar 4. 606 Identifikasi Partisipasi Publik Kecamatan Tambakboyo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

5. Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan

Bahan pangan atau sembako merupakan hal primer yang dibutuhkan masyarakat. Dari 100 responden yang boleh menjawab lebih dari 1 jawaban, bahan pangan dan sembako yang ketersediaannya menjadi prioritas masyarakat Kecamatan Tambakboyo antara lain: beras (99 responden), gas elpiji dan minyak tanah (72 responden), minyak goreng dan mentega (58 responden), bawang merah dan bawang putih (58 responden), gula (57 responden), telur ayam (55 responden), garam (42 responden), daging sapi dan daging ayam (36 responden), susu (31 responden), serta lainnya (3 responden). Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau pada diagram berikut.

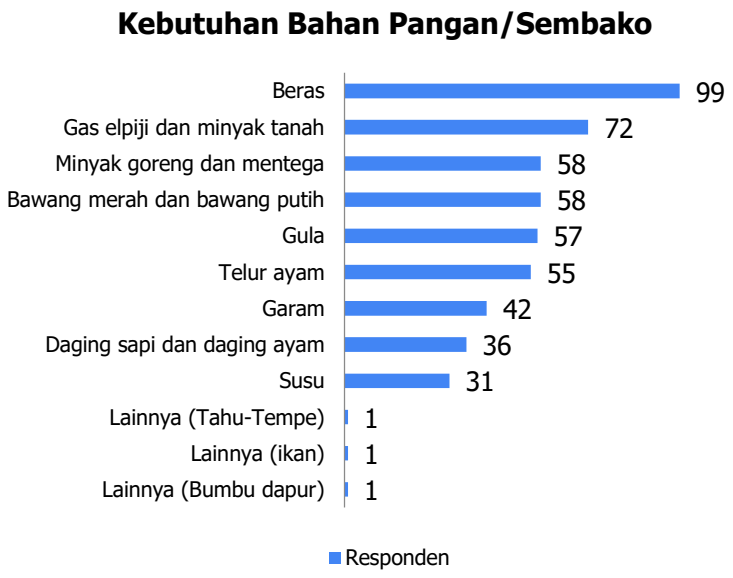

Gambar 4. 607 Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan/Sembako Kecamatan Tambakboyo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

6. Identifikasi Kondisi Ekonomi

Responden di Kecamatan Tambakboyo bekerja di sektor tani/ladang/kebun (62%), pelayanan publik/pemerintahan/kesehatan/pendidikan (45%), perdagangan dan jasa (14%), swasta (7%), ibu rumah tangga (7%), serta tambak/perikanan laut (7%).

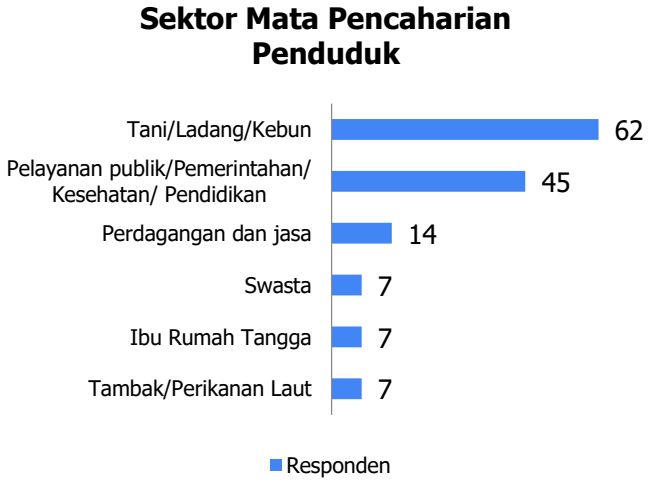

Gambar 4. 608 Identifikasi Kondisi Ekonomi Kecamatan Tambakboyo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

7. Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat

Sebanyak 96 responden di Kecamatan Tambakboyo menyatakan terdapat kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dari 96 responden tersebut, menyatakan jenis kegiatan pemberdayaan masyarakat yang ada di Kecamatan Tambakboyo meliputi kegiatan: pelatihan (87 responden), pembekalan (25 responden), dan studi banding (25 responden).

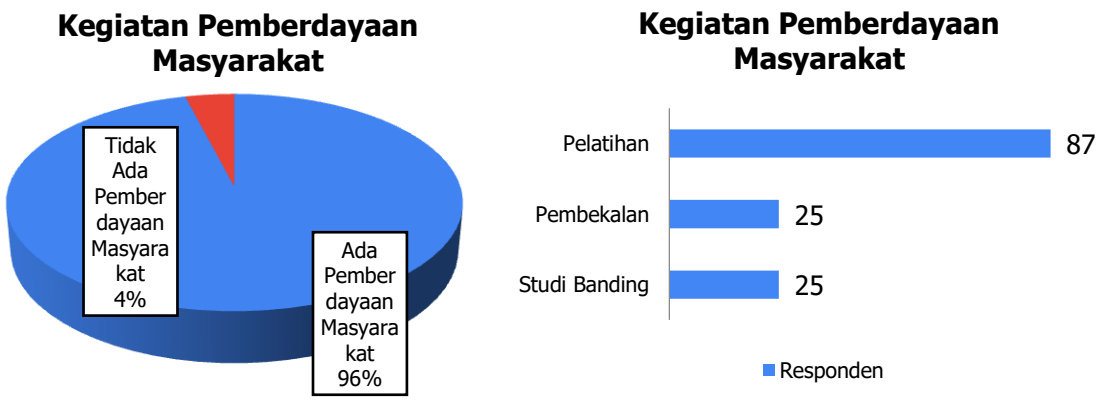

Gambar 4. 609 Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Tambakboyo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

8. Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan

Sebanyak 58 responden di Kecamatan Tambakboyo merasa tidak ada pencemaran lingkungan yang mengganggu. Sehingga terdapat 42 responden menyatakan terdapat pencemaran di lingkungan mereka, dengan jenis pencemaran lingkungan antara lain: pencemaran udara (30 responden), pencemaran air (12 responden), pencemaran tanah (6 responden), dan pencemaran suara (4 responden).

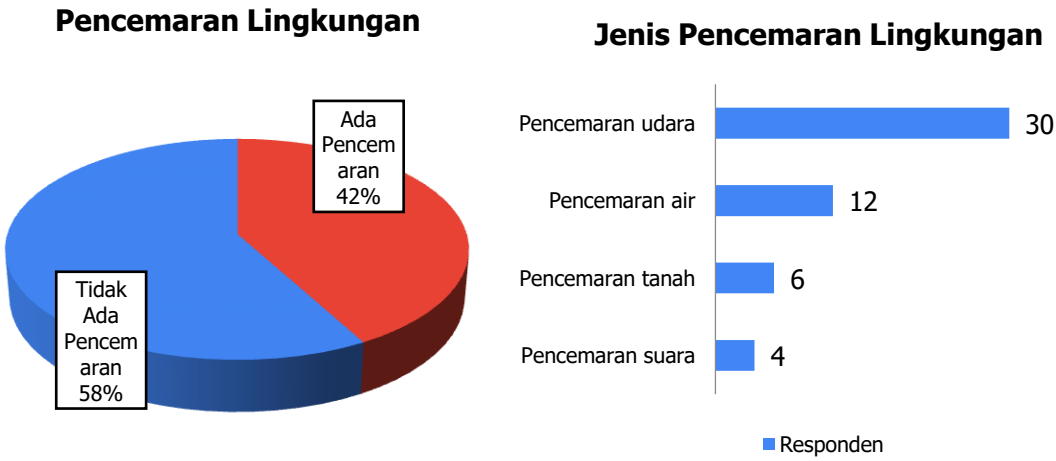

Gambar 4. 610 Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan Kecamatan Tambakboyo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

9. Identifikasi Kondisi Perumahan dan Permukiman

Kondisi perumahan dan permukiman ditinjau dari status rumah yang dimiliki masyarakat. Mayoritas responden di Kecamatan Tambakboyo memiliki rumah dengan status rumah sendiri (54%), rumah orang tua/keluarga (45%), dan rumah sewa/kontrak (1%).

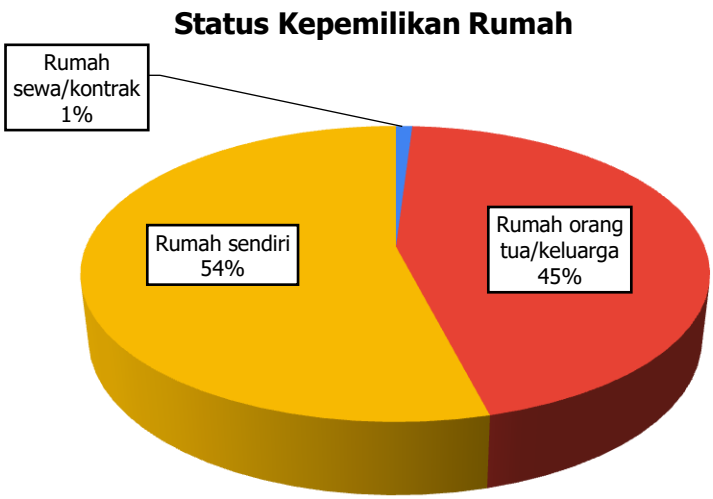

Gambar 4. 611 Identifikasi Kondisi Status Rumah Kecamatan Tambakboyo
Sumber : Hasil Analisis, 2024

10. Identifikasi Kondisi Sarana Pendidikan

Sebanyak 66 responden di Kecamatan Tambakboyo merasa terdapat permasalahan dalam hal pendidikan. Adapun jenis persoalan pendidikan yang terjadi di Kecamatan Tambakboyo menurut 66 responden tersebut antara lain: kendala ekonomi (47 responden), putus sekolah (31 responden), tidak bersekolah (17 responden), kualitas pendidikan kurang (14 responden), angka kelulusan rendah (5 responden), kendala sarana prasarana pendidikan tidak memadai (3 responden), kendala akses ke sekolah (2 responden), dan lainnya (1 responden).

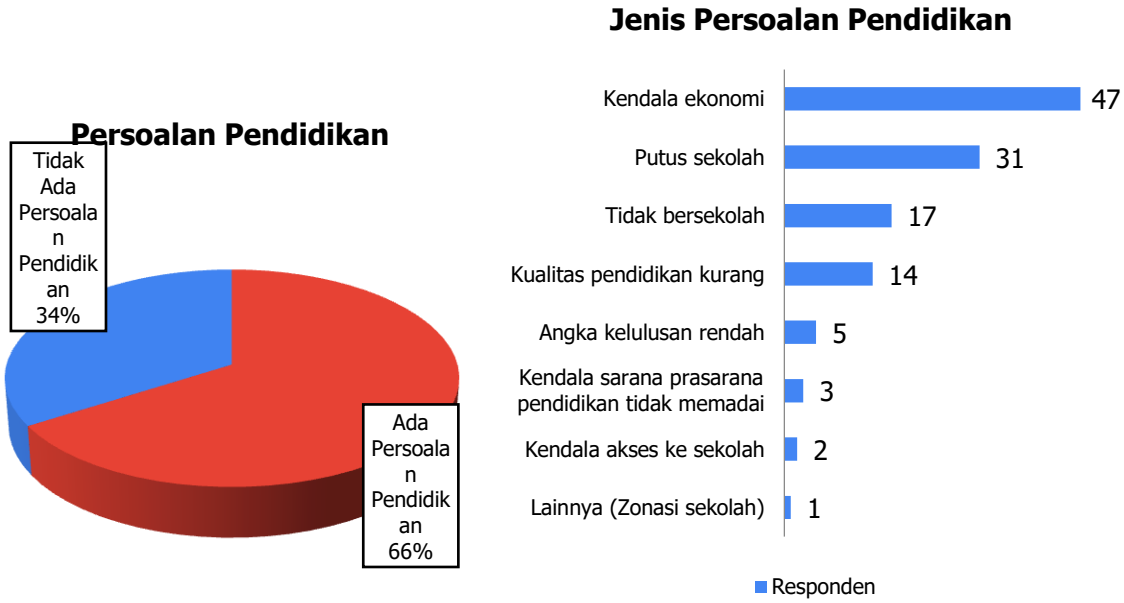

Gambar 4. 612 Identifikasi Persoalan Pendidikan Kecamatan Tambakboyo
Sumber : Hasil Analisis, 2024

11. Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Masyarakat

Dari 100 responden merasa terdapat beberapa jenis penyakit yang berada di Kecamatan Tambakboyo antara lain: tekanan darah tinggi (57 responden), demam (52 responden), diabetes (47 responden), lambung (27 responden), sistem otot (18 responden), kulit dan alergi (12 responden), infeksi saluran pernafasan atas (ISPA) (12 responden), asma (10 responden), diare (9 responden), paru-paru (7 responden), serta lainnya (6 responden).

Gambar 4. 613 Identifikasi Kondisi Jenis Penyakit Kecamatan Tambakboyo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Sarana kesehatan yang banyak ditemui menurut responden di Kecamatan Tambakboyo antara lain: praktek bidan (83 responden), puskesmas pembantu (20 responden), puskesmas (15 responden), praktek dokter (9 responden), rumah sakit (3 responden), klinik (2 responden), dan lainnya (5 responden).

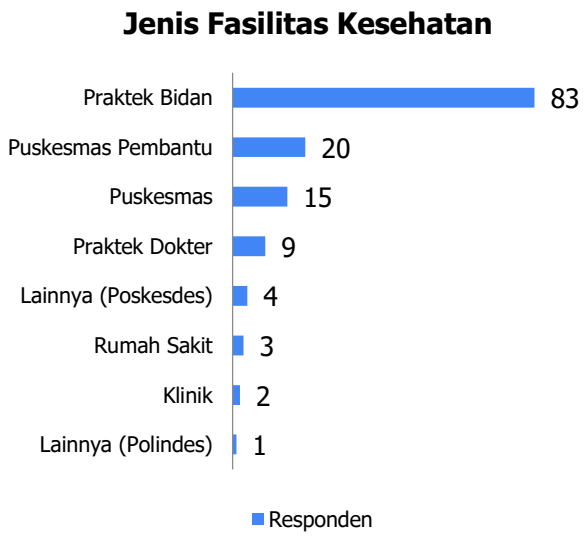

Gambar 4. 614 Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Kecamatan Tambakboyo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

12. Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Tambakboyo menyatakan terdapat sarana keagamaan. Jenis sarana keagamaan tersebut antara lain: masjid (98 responden), musholla (89 responden), dan gereja (23 responden).

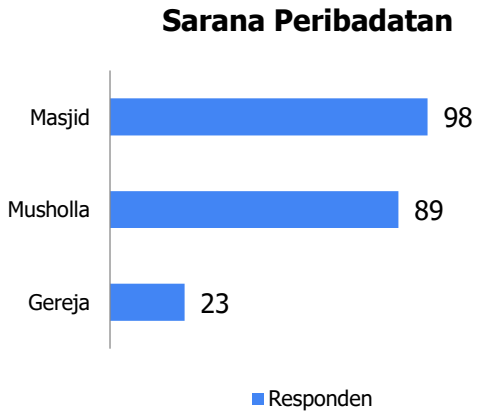

Gambar 4. 615 Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan Kecamatan Tambakboyo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

13. Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa

Keberadaan fasilitas perdagangan dan jasa menurut responden yang ada di Kecamatan Tambakboyo antara lain: warung (89 responden), pasar tradisional (56 responden), ruko (31 responden), minimarket (30 responden), dan pusat perbelanjaan (pasar modern) (1 responden).

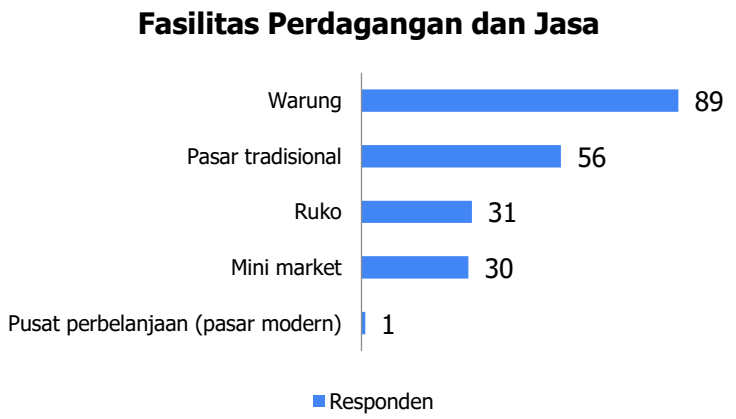

Gambar 4. 616 Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa Kecamatan Tambakboyo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

14. Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik

Menurut responden, fasilitas administrasi dan pelayanan publik yang ada di Kecamatan Tambakboyo antara lain: kantor desa (95 responden), layanan pengurusan kependudukan (KTP, surat pindah, surat lahir, surat kematian) (54 responden), layanan pembayaran PBB/pajak lainnya (31 responden), layanan pembayaran PLN/PDAM/telepon (24 responden), kantor kecamatan (22 responden), layanan perijinan (15 responden), kantor kelurahan (7 responden), dan kantor dusun (5 responden).

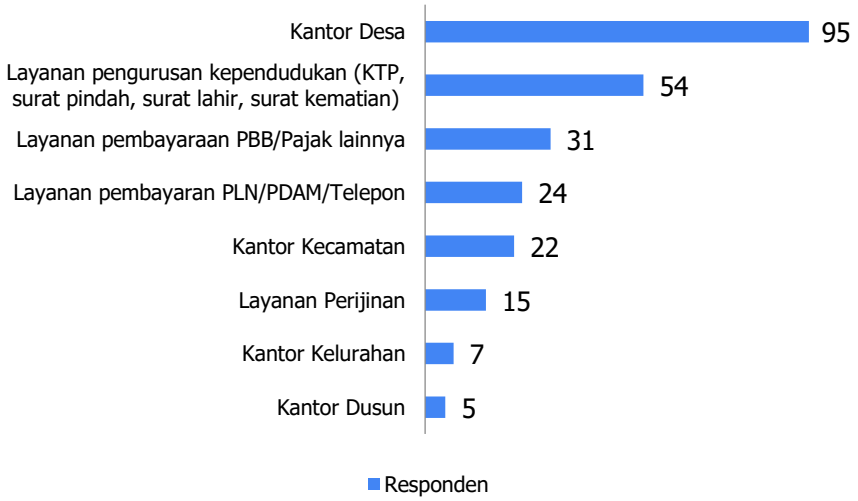

Gambar 4. 617 Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik Kecamatan Tambakboyo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

15. Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi

Sarana rekreasi merupakan salah satu fasilitas dimana masyarakat bisa melakukan aktifitas melepas penat di waktu luang. 88% responden menyatakan bahwa terdapat sarana rekreasi di Kecamatan Tambakboyo. Dari 88 responden tersebut, yang menyatakan jenis

sarana rekreasi berupa: cafe (44 responden), taman bermain (38 responden), objek wisata (18 responden), dan desa wisata (8 responden).

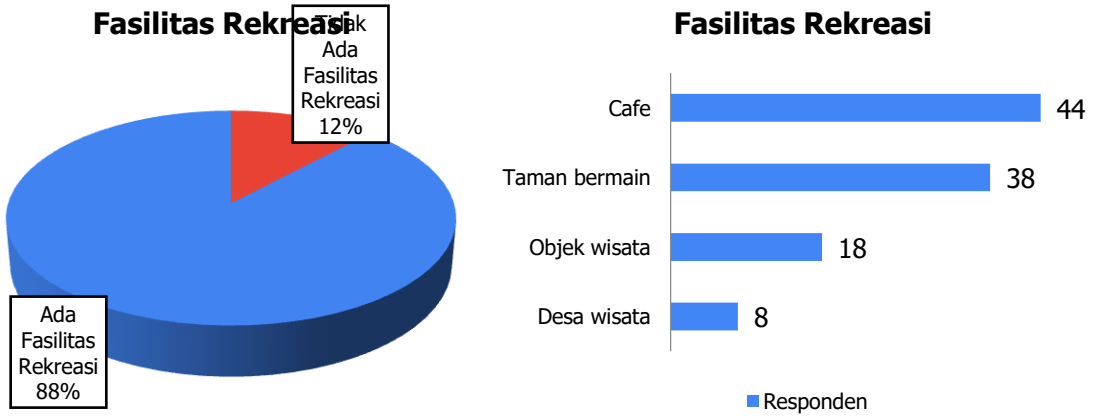

Gambar 4. 618 Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi Kecamatan Tambakboyo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

16. Identifikasi Kondisi Sarana Ruang Terbuka Hijau

Sebanyak 85 responden menyatakan terdapat sarana RTH di Kecamatan Tambakboyo. Dari 85 responden tersebut, menyatakan bahwa sarana RTH di Kecamatan Tambakboyo adalah: taman skala desa (42 responden), taman bermain (29 responden), taman skala lingkungan (23 responden), taman skala kecamatan (4 responden), taman skala kota (4 responden), hutan kota (2 responden), dan lainnya (2 responden).

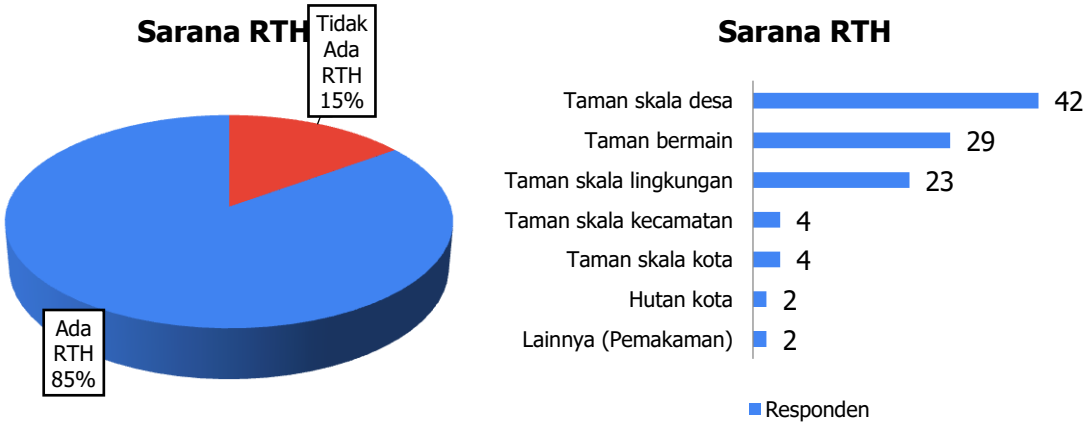

Gambar 4. 619 Identifikasi Kondisi Sarana RTH Kecamatan Tambakboyo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

17. Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Tambakboyo menyatakan terdapat sarana olahraga di lingkungan tempat tinggalnya. Sarana olahraga tersebut antara lain: lapangan sepakbola (98 responden), lapangan volley (86 responden), gedung olahraga (6 responden), pusat kebugaran (4 responden), dan lapangan tenis (4 responden).

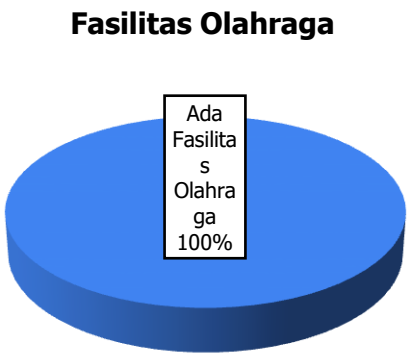

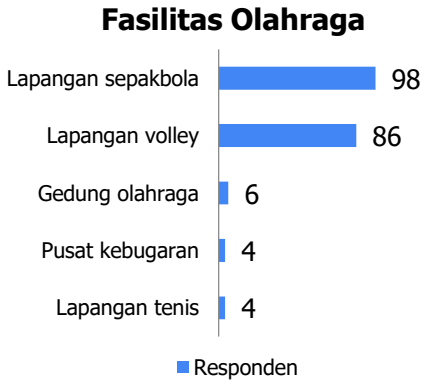

Gambar 4. 620 Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga Kecamatan Tambakboyo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

18. Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan

Sebanyak 78 responden di Kecamatan Tambakboyo menyatakan bahwa ada sarana kesenian di lingkungan tempat tinggalnya. Sarana kesenian dan kebudayaan menurut 78 responden berupa: panggung hiburan (40 responden), gedung serbaguna (19 responden), balai budaya (11 responden), gedung kesenian (10 responden), dan lainnya (4 responden).

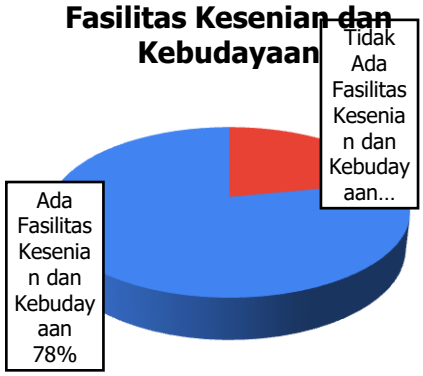

Gambar 4. 621 Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan Kecamatan Tambakboyo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

19. Identifikasi Kondisi Prasarana Kebersihan

Sebanyak 93 responden di Kecamatan Tambakboyo merasa sampah yang ada telah dikelola. Jenis pengelolaannya antara lain: dikelola masing-masing rumah tangga (misalnya dibakar) (56 responden), dikelola secara komunal (kecamatan/kelurahan/desa/rw/rt) (32 responden), dan dikelola dinas kebersihan (5 responden).

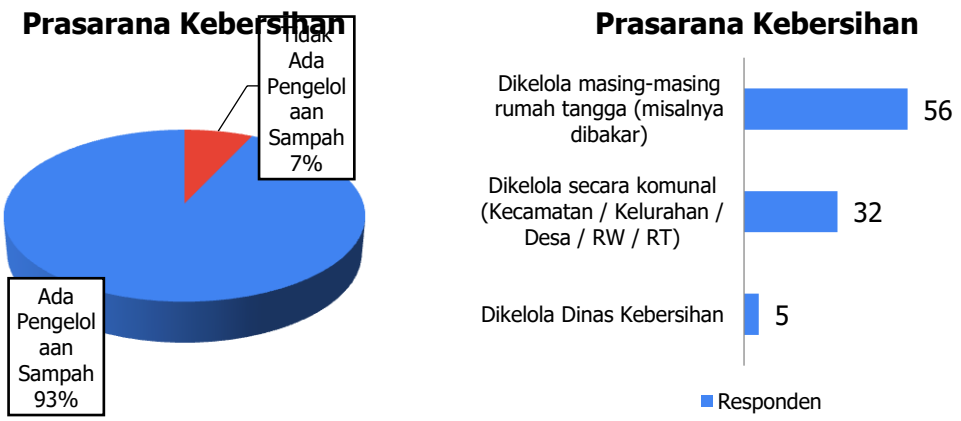

Gambar 4. 622 Identifikasi Kondisi Pengelolaan Sampah Kecamatan Tambakboyo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

20. Identifikasi Kondisi Prasarana Air Bersih

Dari 100 responden di Kecamatan Tambakboyo, 54 responden berupa sumur, 48 responden berupa PDAM, 42 responden berupa sumber mata air, dan 7 responden berupa sungai.

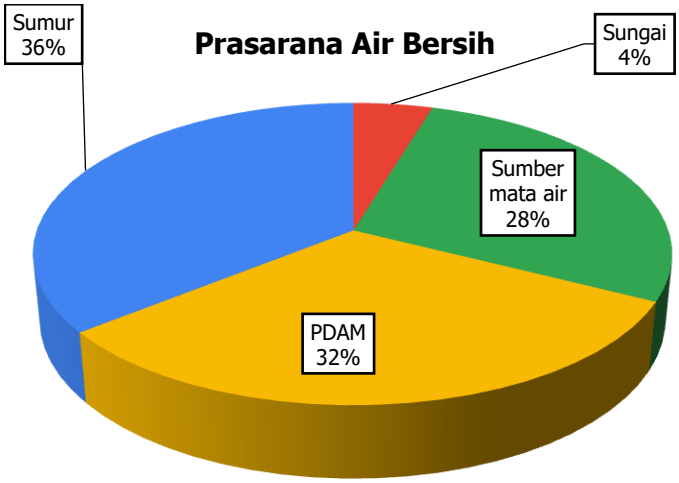

Gambar 4. 623 Identifikasi Kondisi Air Bersih Kecamatan Tambakboyo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

21. Identifikasi Kondisi Prasarana Air Kotor/Limbah

Sebanyak 82 responden di Kecamatan Tambakboyo menyatakan prasarana limbah/air kotor telah dikelola. Adapun jenis sistem air limbah di Kecamatan Tambakboyo antara lain: septic tank pribadi (66 responden), dan sistem pengelolaan limbah terpusat/komunal/bersama (22 responden).

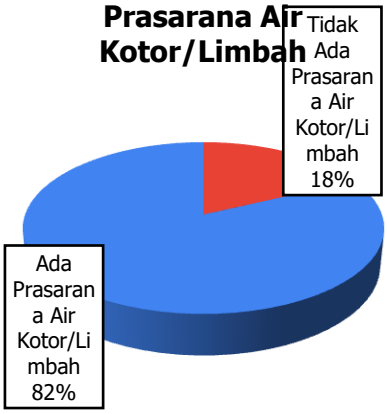

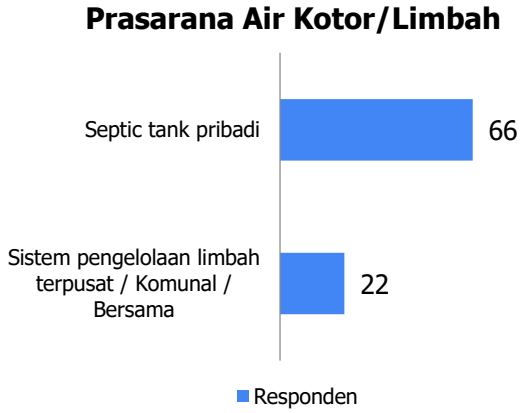

Gambar 4. 624 Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah Kecamatan Tambakboyo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

22. Identifikasi Kondisi Sumber Energi Listrik

Sebanyak 100% responden di Kecamatan Tambakboyo menggunakan sumber listrik PLN sebagai sumber energi sehari-hari.

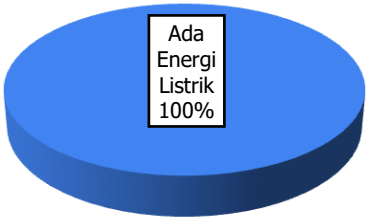

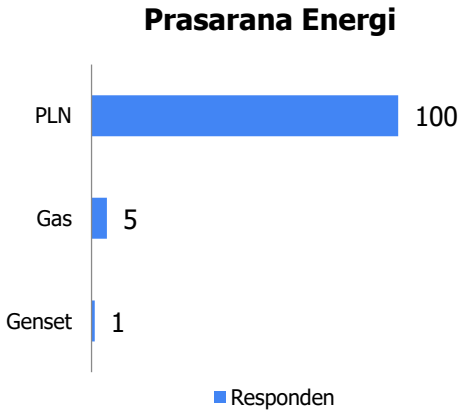

Gambar 4. 625 Identifikasi Sumber Energi Listrik Kecamatan Tambakboyo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

23. Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi

Berdasarkan jawaban responden, di Kecamatan Tambakboyo sebagian besar telah menggunakan telepon seluler/HP sebanyak 92 responden, internet sebanyak 82 responden, dan telepon rumah/umum sebanyak 2 responden.

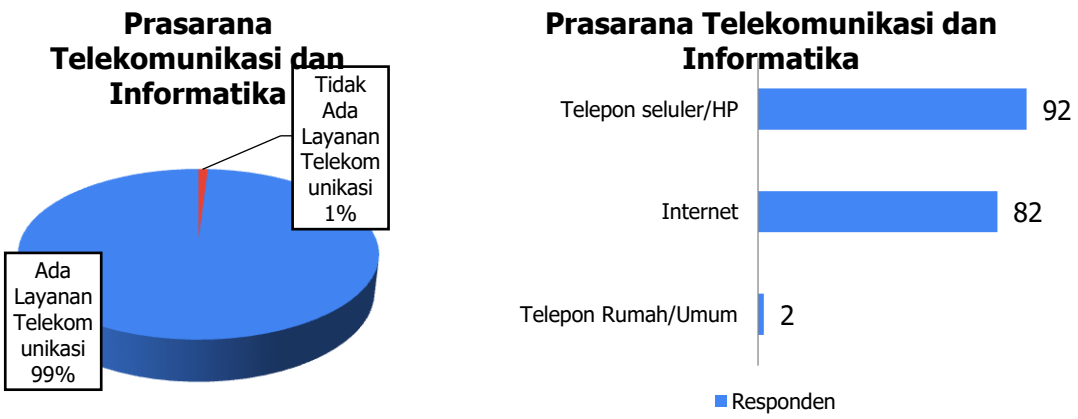

Gambar 4. 626 Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi Kecamatan Tambakboyo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

24. Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir

Penyediaan prasarana penanganan banjir dilakukan sebagai tindak preventif terjadinya bencana banjir di lingkungan masyarakat. Prasarana penanganan banjir yang tersedia menurut jawaban 81 responden di Kecamatan Tambakboyo antara lain: saluran drainase (70 responden), bendungan/bendung/dam/embung (23 responden), dan banjir kanal (1 responden).

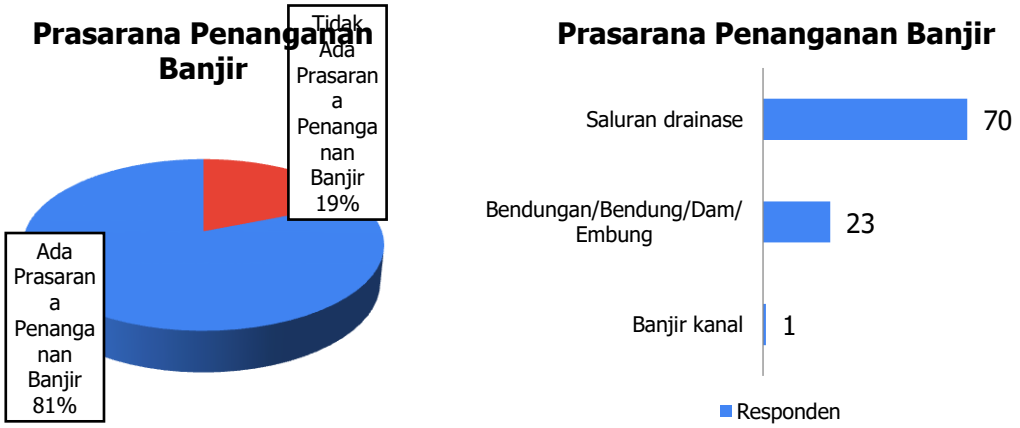

Gambar 4. 627 Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir Kecamatan Tambakboyo

Sumber : Hasil Analisis, 2024

25. Identifikasi Kondisi Angkutan Umum

Sebanyak 92 responden di Kecamatan Tambakboyo menyatakan terdapat angkutan umum di lingkungan mereka. Adapun jenis layanan angkutan umum yang terdapat di Kecamatan Tambakboyo antara lain: becak (56 responden), angkutan pedesaan (56 responden), bus sekolah (27 responden), ojek/gojek (25 responden), bus antar kota (25 responden), angkot (19 responden), bus kota (6 responden), dan lainnya (4 responden).

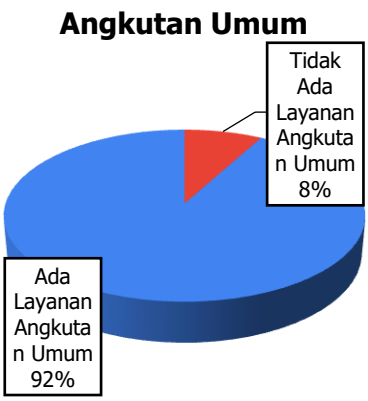

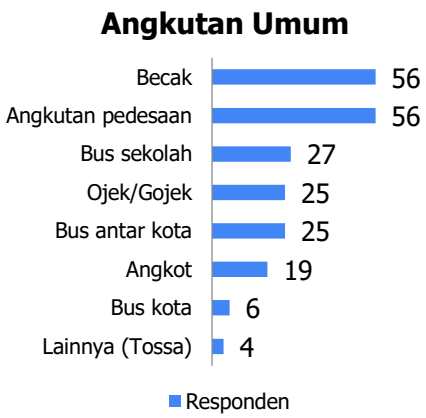

Gambar 4. 628 Identifikasi Kondisi Transportasi Kecamatan Tambakboyo
Sumber : Hasil Analisis, 2024

26. Identifikasi Kondisi Transportasi

Pada kategori transportasi sub kategori jaringan jalan, sebagian besar responden menjawab bahwa di Kecamatan Tambakboyo terfasilitasi oleh jaringan jalan. Adapun jenis jaringan jalan yang ada di Kecamatan Tambakboyo menurut persepsi responden antara lain: jalan poros desa/jalan desa (93 responden), jalan lingkungan (86 responden), jalan usaha tani (77 responden), jalan kabupaten (54 responden), jalan nasional (30 responden), dan jalan provinsi (21 responden).

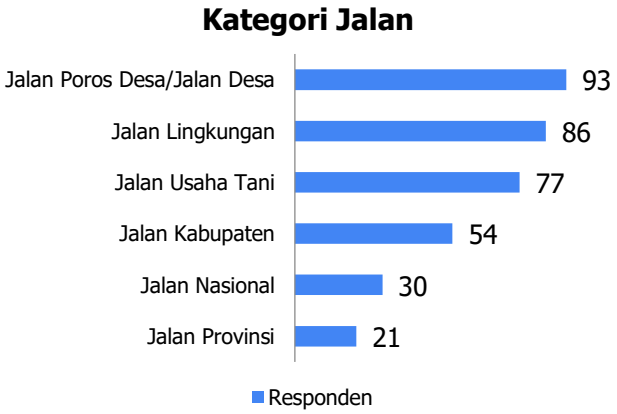

Gambar 4. 629 Identifikasi Kondisi Jaringan Jalan Kecamatan Tambakboyo
Sumber : Hasil Analisis, 2024

4.19 Indeks Livability Kecamatan Tuban

4.19.1 Profil Responden

Profil responden dilihat asal desa, mata pencaharian, jenis kelamin, pendidikan dan pendapatan. Dengan mengetahui profil responden, dapat diketahui latar belakang responden dan komposisi sampling di Kecamatan Tuban.

1. Asal Desa dan Kategori Desa

Berdasarkan Asal desanya responden Kecamatan Tuban terdiri dari Desa Baturetno (5%), Doromukti (7%), Karangsari (6%), Kebonsari (7%), Kembangbilo (6%), Kingking (7%), Kutorejo (5%), Latsari (6%), Mondokan (6%), Perbon (8%), Ronggomulyo (7%), Sendangharjo (5%), Sidomulyo (5%), Sidorejo (5%), Sugiharjo (6%), Sukolilo (4%), dan Sumurgung (5%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

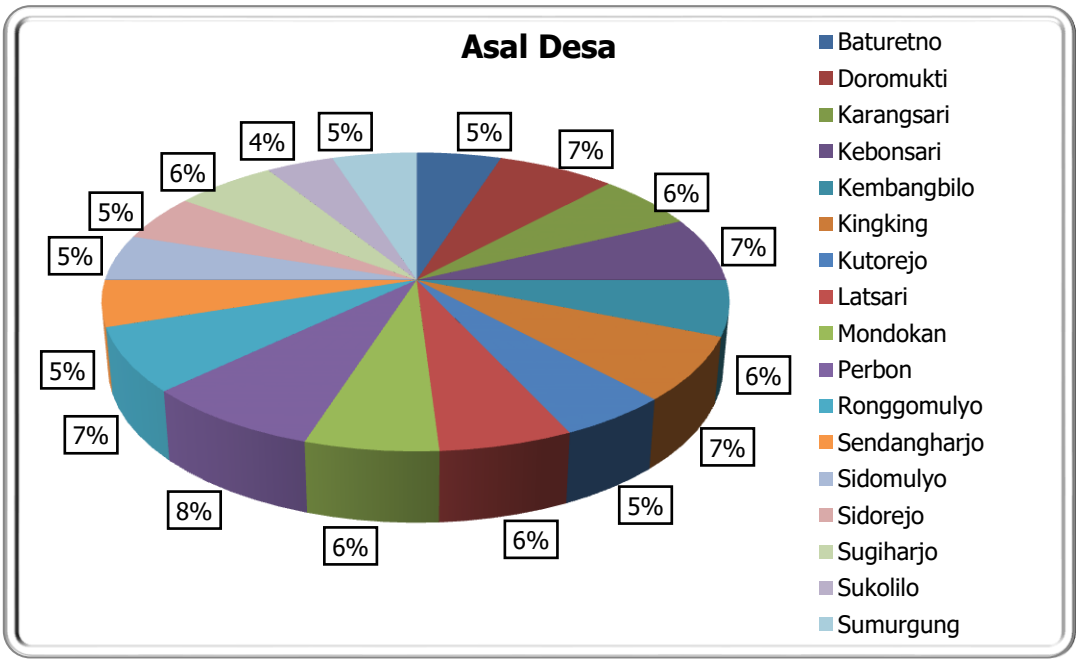

Gambar 4. 630 Asal Desa Responden Kecamatan Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

2. Mata Pencaharian

Adapun mata pencaharian responden di Kecamatan Tuban adalah sebagai berikut: Pensiunan/Tidak Bekerja (1%), Freelancer/Honorer (1%), Pelajar/Mahasiswa (14%), Ibu Rumah Tangga (10%), PNS/ TNI/ POLRI/Militer/Pegawai Pemerintah Non PNS (1%), Guru/Dosen/Rohaniawan/Ustad (1%), Buruh/Nelayan/Petani/Peternak (3%), Wirausaha (pertanian, perikanan, perkebunan, perdagangan, jasa, dll) (2%), Wiraswasta (60%), dan Karyawan swasta (7%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

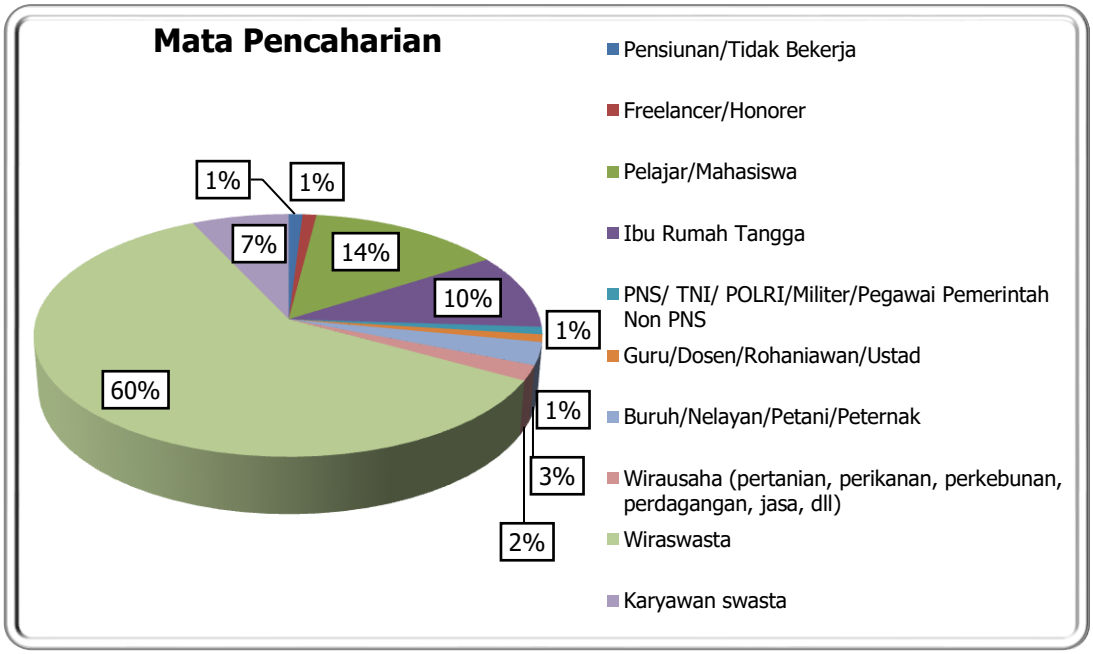

Gambar 4. 631 Mata Pencaharian Responden Kecamatan Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden Kecamatan Tuban yaitu 47% pria dan 53% wanita. Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

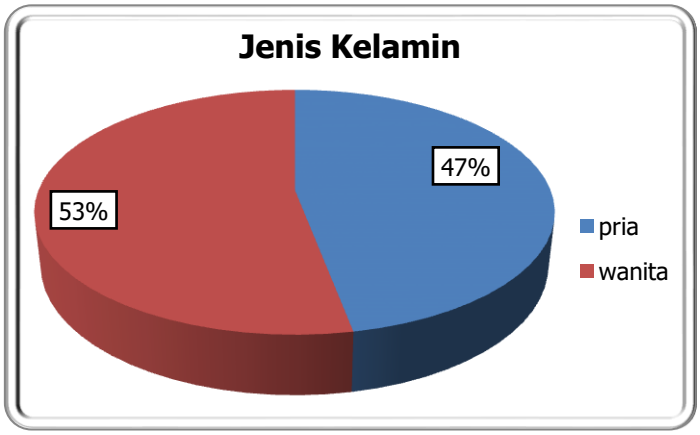

Gambar 4. 632 Jenis Kelamin Responden Kecamatan Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. Usia

Responden yang mengisi kuesioner memiliki rentang umur 21 tahun hingga >59 tahun dengan rincian: 21 - 24 Tahun (34%), 25 - 29 Tahun (7%), 30 - 34 Tahun (4%), 35 - 39 Tahun (11%), 40 - 44 Tahun (15%), 45 - 49 Tahun (10%), 50 - 54 Tahun (13%), 55 - 59 Tahun (5%), dan > 59 Tahun (1%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

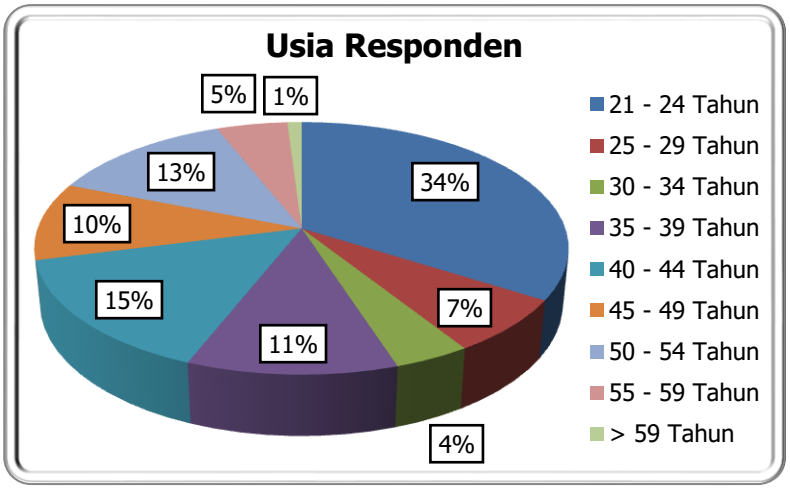

Gambar 4. 633 Usia Responden Kecamatan Tuban
Sumber : Hasil Analisis, 2024

5. Pendidikan

Adapun latar belakang pendidikan responden di Kecamatan Tuban adalah sebagai berikut: SD Sederajat (25%), SMP Sederajat (15%), SMA Sederajat (56%), DI/D3 (1%), D4/S1 (2%), dan S2/S3 (1%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

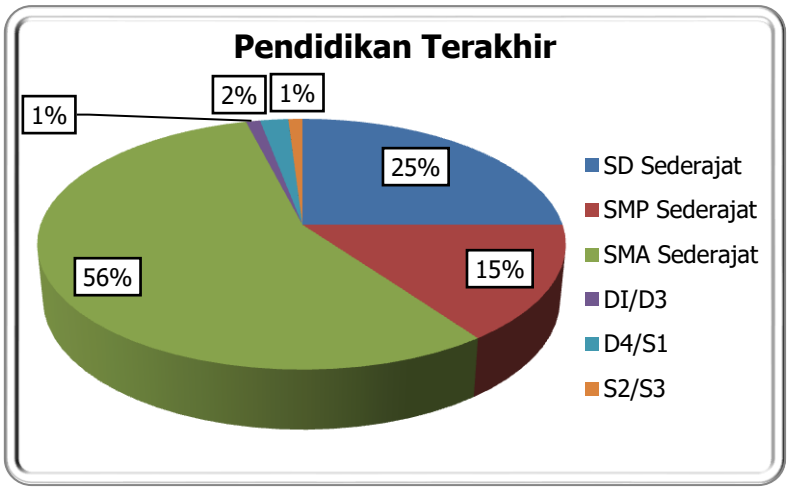

Gambar 4. 634 Pendidikan Terakhir Responden Kecamatan Tuban
Sumber : Hasil Analisis, 2024

6. Pendapatan

Adapun pendapatan responden Kecamatan Tuban adalah sebagai berikut; < Rp. 2.000.000 (69%), Rp. 2.000.000 - Rp 5.000.000 (30%), dan Rp. 5.000.000 - Rp. 10.000.000 (1%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

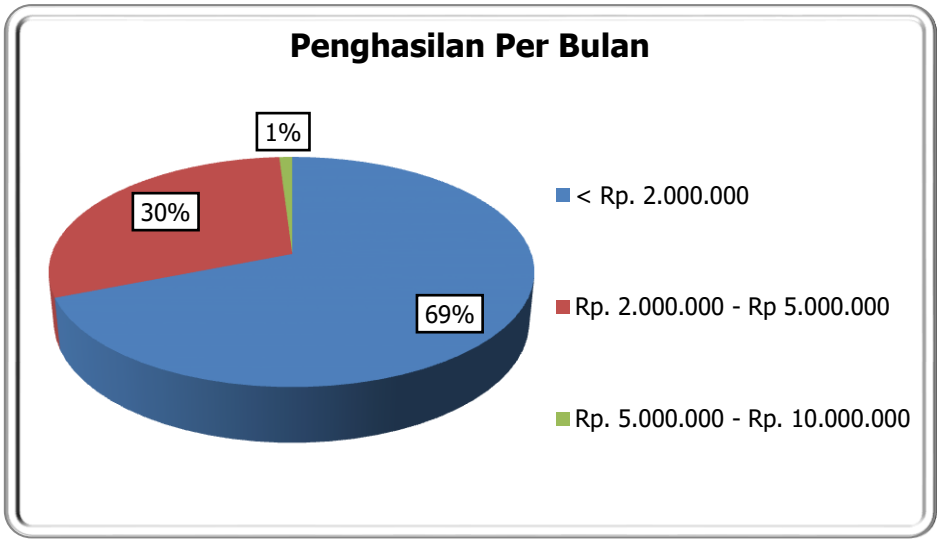

Gambar 4. 635 Pendapatan Responden Kecamatan Tuban
Sumber : Hasil Analisis, 2024

4.19.2 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 9 Kategori

Penilaian Indeks Livability berdasarkan 9 kategori meliputi: Keamanan dan Kebencanaan, Politik dan Demokrasi, Ekonomi dan Ketahanan Pangan, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Perumahan dan Permukiman, Sarana Kawasan, Prasarana Kawasan, dan Transportasi. Adapun rincian untuk masing-masing kategori sebagai berikut:

1. Keamanan dan Kebencanaan (81,94%)
2. Politik dan Demokrasi (78,59%)
3. Ekonomi dan Ketahanan Pangan (78,98%)
4. Pemberdayaan Masyarakat (76,13%)
5. Lingkungan Hidup (81,44%)
6. Perumahan & Permukiman (80,5%)
7. Sarana Kawasan (81,11%)
8. Prasarana Kawasan (81,64%)
9. Transportasi (81,72%)

Nilai Indeks Livability untuk 9 kategori dapat dilihat pada diagram berikut:

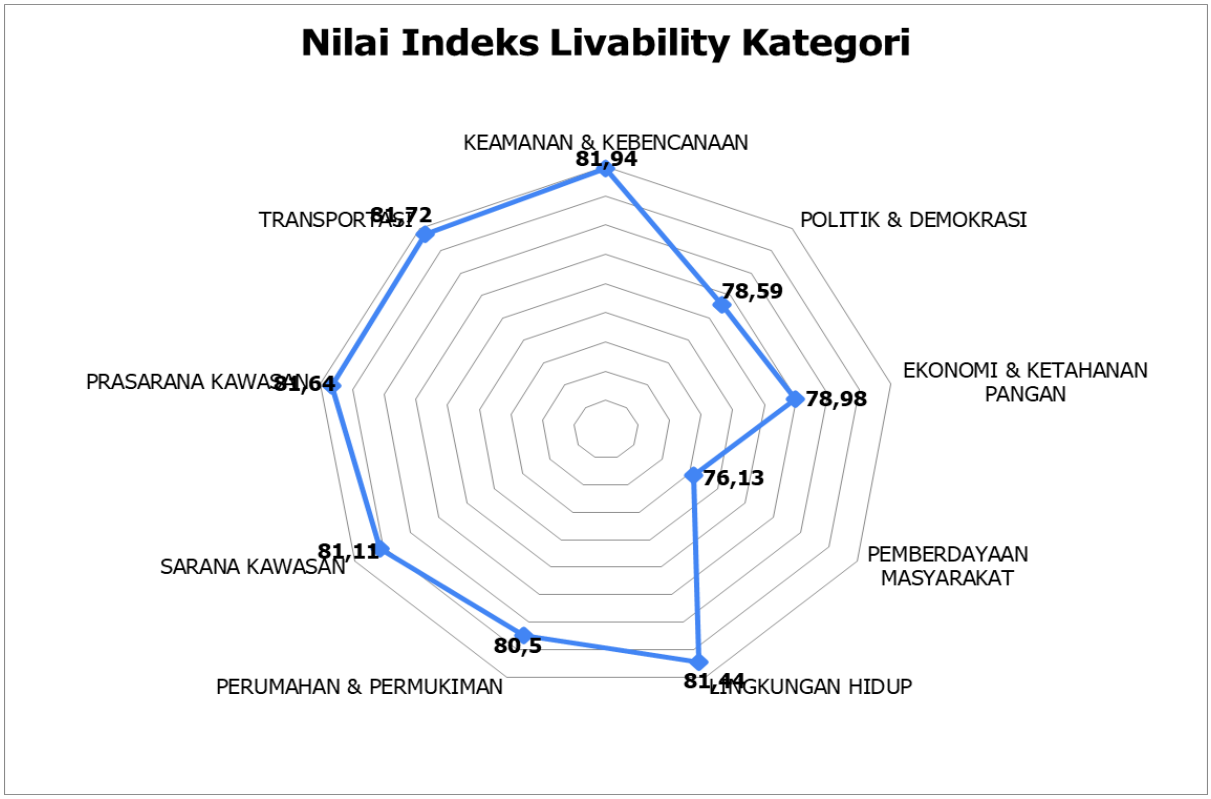

Gambar 4. 636 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 9 Kategori Kecamatan Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Hasil analisis 9 kategori diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata Nilai Indeks Livability Kecamatan Tuban adalah 80,81%.

4.19.3Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 26 Sub-Kategori

Penilaian Livability Index Berdasarkan 26 Sub Kategori meliputi: Keamanan, Kebencanaan, Politik, Partisipasi Publik, Ketahanan Pangan, Ekonomi, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Perumahan Dan Permukiman, Sarana Pendidikan Sarana Kesehatan Masyarakat Sarana Fasilitas Perdagangan Dan Jasa, Fasilitas Administrasi Dan Pelayanan Publik, Sarana Rekreasi RTH Sarana Olahraga Sarana Kesenian Dan Kebudayaan Prasarana Kebersihan, Prasarana Air Bersih Prasarana Air Kotor/ Limbah, Prasarana Energi, Prasarana Telekomunikasi Dan Informatika, Prasarana Penanganan Banjir, Angkutan Umum Transportasi. Adapun nilai Livability Indeks untuk masing-masing sub kategori dijabarkan sebagai berikut:

1. Keamanan (83,13%)
2. Kebencanaan (80,75%)
3. Politik (80,63%)
4. Partisipasi Publik (76,56%)
5. Ketahanan Pangan (81,75%)
6. Ekonomi (77,13%)
7. Pemberdayaan Masyarakat (76,13%)
8. Lingkungan Hidup (81,44%)
9. Perumahan dan Permukiman (80,5%)

10. Sarana Pendidikan (81,75%)
11. Sarana Kesehatan Masyarakat (85,25%)
12. Sarana Keagamaan (83%)
13. Fasilitas Perdagangan dan Jasa (82,13%)
14. Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik (81,25%)
15. Sarana Rekreasi (81,25%)
16. RTH (79,83%)
17. Sarana Olahraga (79,33%)
18. Sarana Kesenian dan Kebudayaan (78,25%)
19. Prasarana Kebersihan (80,25%)
20. Prasarana Air Bersih (82,31%)
21. Prasarana Air Kotor/Limbah (80,67%)
22. Prasarana Energi (80,88%)
23. Prasarana Telekomunikasi dan Informatika (82,38%)
24. Prasarana Penanganan Banjir (81,63%)
25. Angkutan Umum (80,75%)
26. Transportasi (82,3%)

Nilai Indeks Livability untuk 26 sub-kategori dapat dilihat pada diagram berikut.

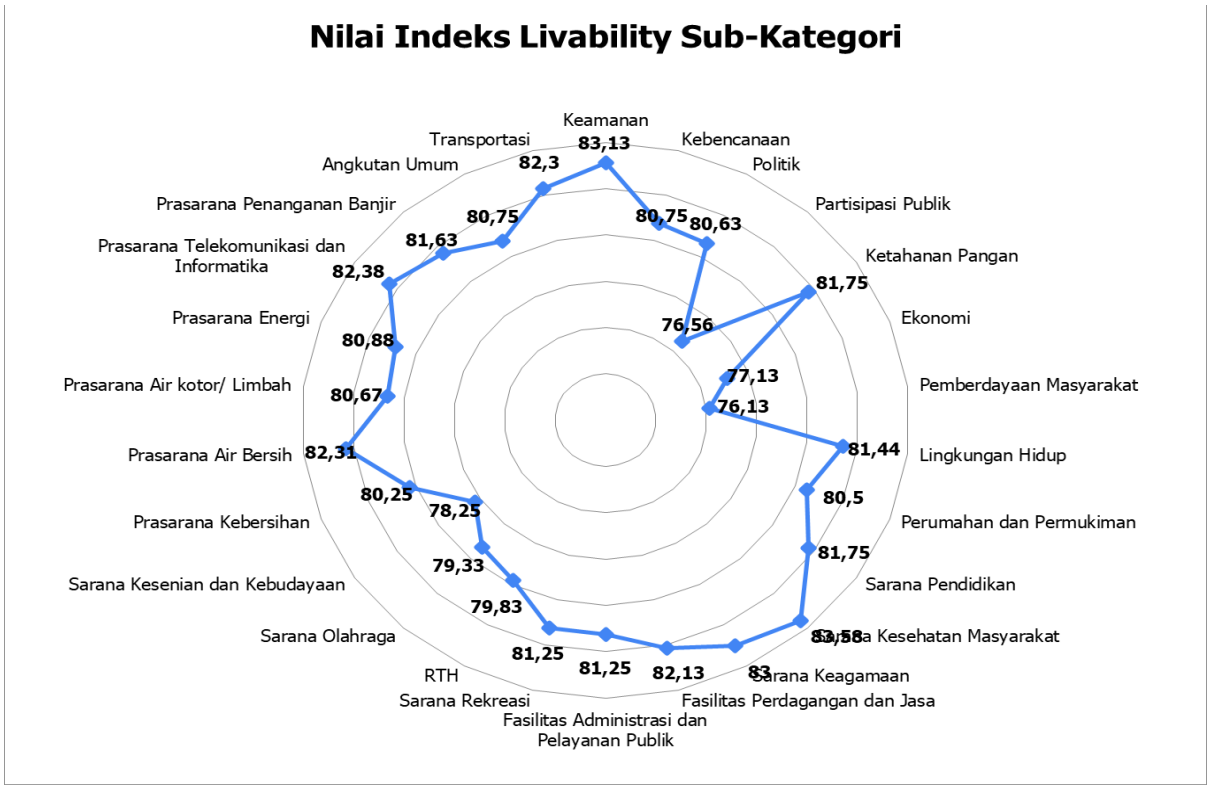

Gambar 4. 637 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 26 Sub Kategori Kecamatan Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Hasil analisis 26 sub kategori diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata Nilai Indeks Livability Kecamatan Tuban adalah 80,81%.

1. Identifikasi Kondisi Keamanan

Sebanyak 87 responden di Kecamatan Tuban merasa wilayahnya aman atau tidak adanya gangguan. Sehingga terdapat 13 responden merasa terdapat gangguan keamanan di lingkungan mereka. Adapun jenis gangguan keamanan menurut 13 responden tersebut berupa: perseteruan antar tetangga (9 responden), konflik antar kelompok (4 responden), pencurian (3 responden), dan tawuran (3 responden).

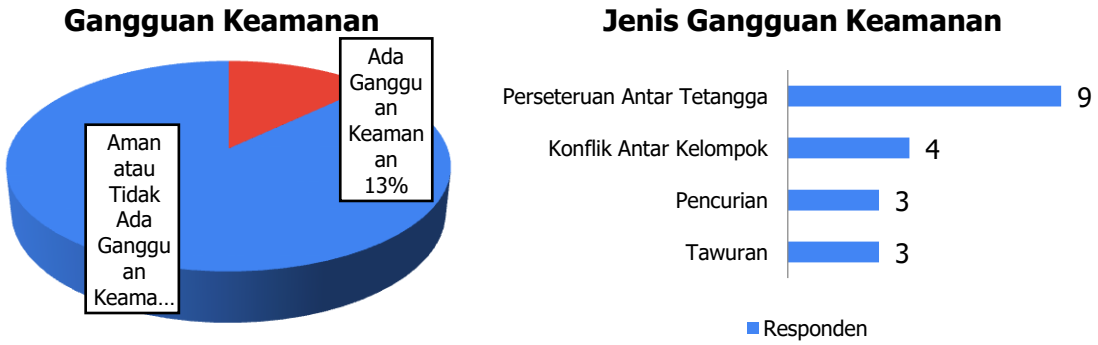

Gambar 4. 638 Identifikasi Kondisi Keamanan Kecamatan Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

2. Identifikasi Kondisi Kebencanaan

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Tuban merasa terdapat bencana di lingkungan mereka. Adapun jenis bencana yang terjadi di Kecamatan Tuban menurut 100 responden tersebut adalah sebagai berikut: banjir/genangan (56 responden), gempa bumi (36 responden), gelombang tinggi/banjir rob/abrasi (6 responden), angin kencang/puting beliung (2 responden), kekeringan (1 responden), dan tanah longsor (1 responden).

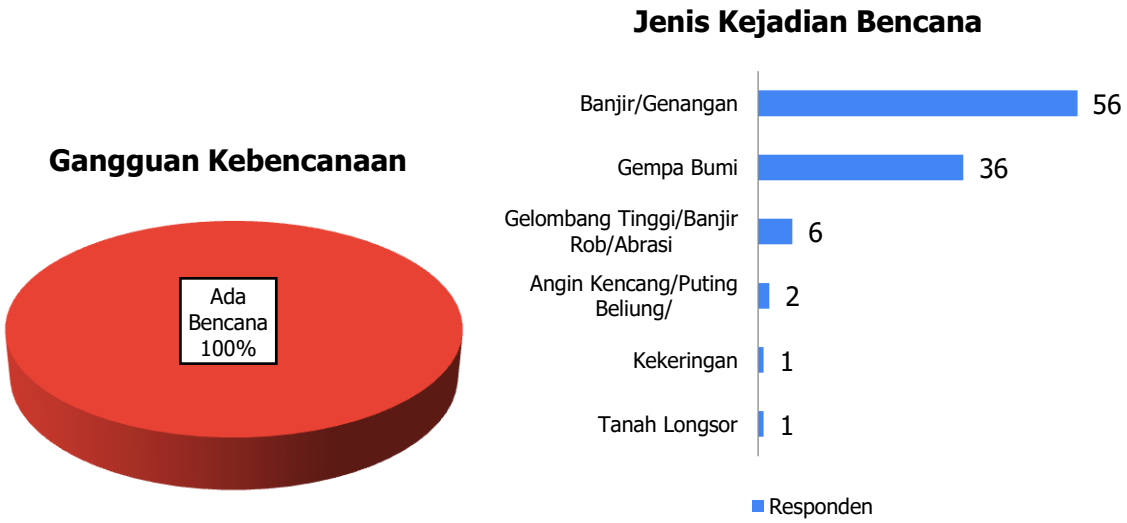

Gambar 4. 639 Identifikasi Kondisi Kebencanaan Kecamatan Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. Identifikasi Kondisi Kegiatan Politik

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Tuban menyatakan terdapat kegiatan politik di lingkungan mereka. Menurut 100 responden tersebut, jenis kegiatan politik yang diikuti oleh masyarakat Kecamatan Tuban antara lain: pemilu/pilkada (88 responden), sosialisasi partai

(5 responden), kampanye partai (5 responden), pembagian bansos dari partai (3 responden), dan rapat partai (3 responden).

Gambar 4. 640 Identifikasi Kegiatan Politik Kecamatan Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. Identifikasi Kondisi Kegiatan Partisipasi Publik

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Tuban menyatakan terdapat partisipasi publik masyarakat di lingkungan mereka. Beberapa kegiatan partisipasi publik yang pernah diikuti oleh masyarakat Kecamatan Tuban antara lain: musrenbang desa/kelurahan (74 responden), penyusunan rencana tata ruang desa (30 responden), musrenbang kecamatan (12 responden), dan penyusunan RPJM desa (1 responden).

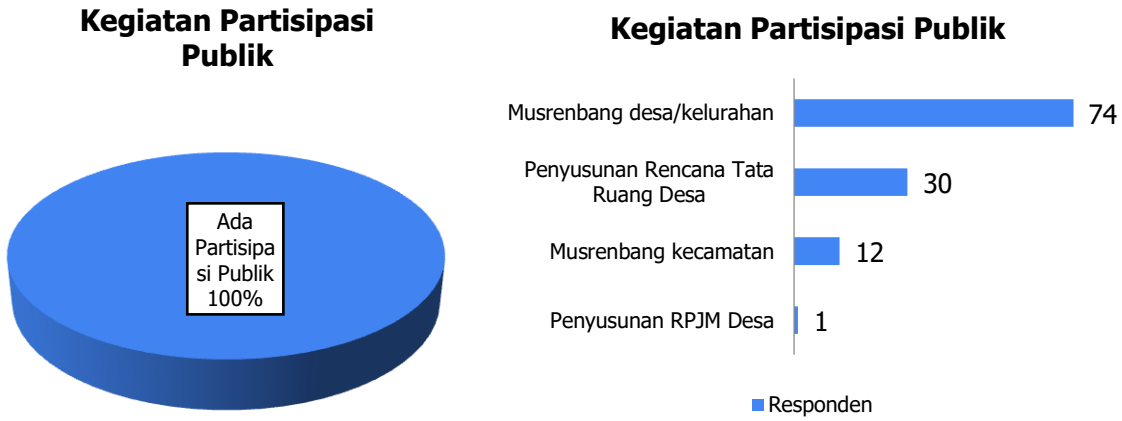

Gambar 4. 641 Identifikasi Partisipasi Publik Kecamatan Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

5. Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan

Bahan pangan atau sembako merupakan hal primer yang dibutuhkan masyarakat. Dari 100 responden yang boleh menjawab lebih dari 1 jawaban, bahan pangan dan sembako yang ketersediaannya menjadi prioritas masyarakat Kecamatan Tuban antara lain: beras (86 responden), gas elpiji dan minyak tanah (65 responden), minyak goreng dan mentega (45 responden), daging sapi dan daging ayam (29 responden), gula (21 responden), telur ayam (15 responden), bawang merah dan bawang putih (10 responden), susu (10 responden), garam (8 responden), serta lainnya (3 responden). Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau pada diagram berikut.

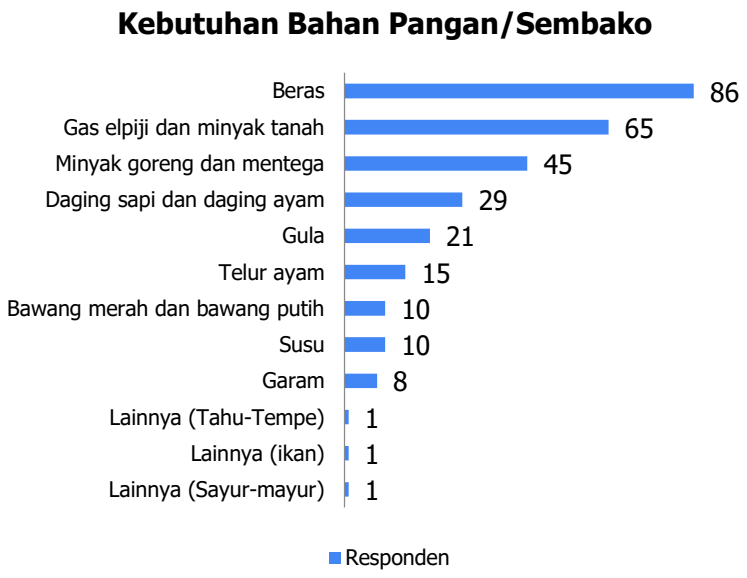

Gambar 4. 642 Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan/Sembako Kecamatan Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

6. Identifikasi Kondisi Ekonomi

Responden di Kecamatan Tuban bekerja di sektor swasta (55%), tani/ladang/kebun (21%), ibu rumah tangga (20%), perdagangan dan jasa (9%), pelayanan publik/ pemerintahan/kesehatan/pendidikan (4%), serta tambak/perikanan laut (4%).

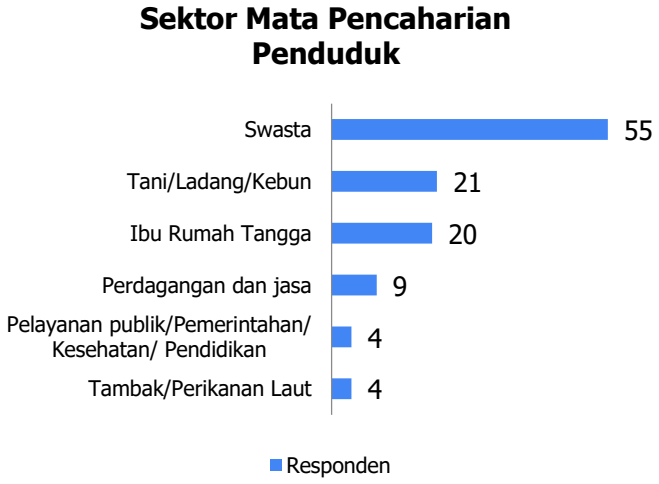

Gambar 4. 643 Identifikasi Kondisi Ekonomi Kecamatan Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

7. Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat

Sebanyak 82 responden di Kecamatan Tuban menyatakan terdapat kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dari 82 responden tersebut, menyatakan jenis kegiatan pemberdayaan masyarakat yang ada di Kecamatan Tuban meliputi kegiatan: pelatihan (49 responden), pembekalan (37 responden), dan studi banding (3 responden).

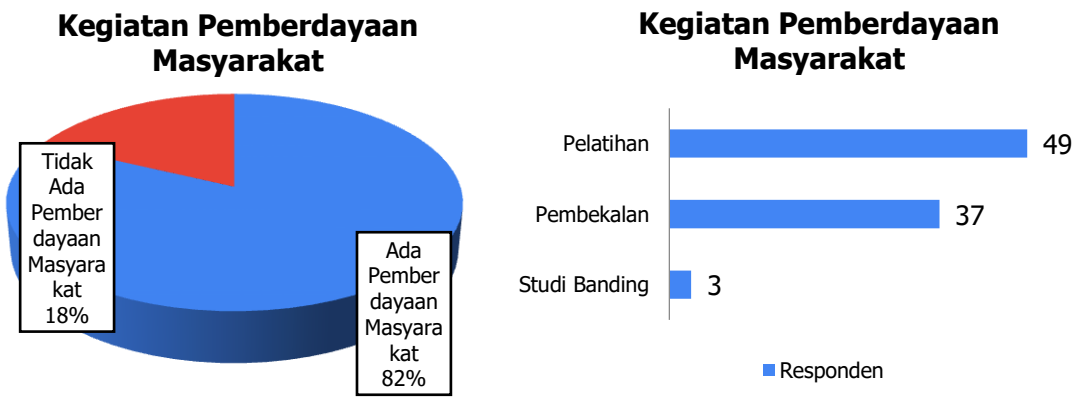

Gambar 4. 644 Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

8. Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan

Sebanyak 37 responden di Kecamatan Tuban merasa tidak ada pencemaran lingkungan yang mengganggu. Sehingga terdapat 63 responden menyatakan terdapat pencemaran di lingkungan mereka, dengan jenis pencemaran lingkungan antara lain: pencemaran udara (46 responden), pencemaran air (46 responden), pencemaran suara (40 responden), dan pencemaran tanah (32 responden).

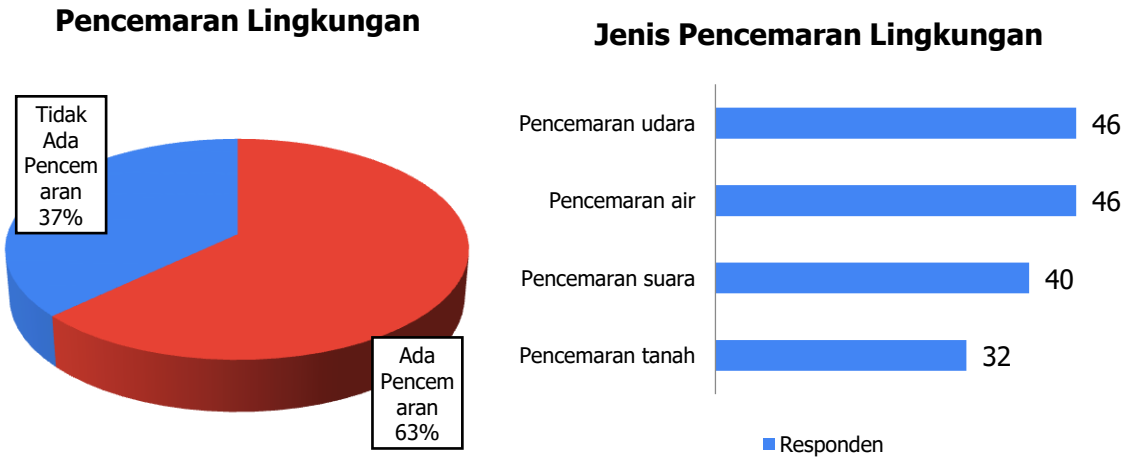

Gambar 4. 645 Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan Kecamatan Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

9. Identifikasi Kondisi Perumahan dan Permukiman

Kondisi perumahan dan permukiman ditinjau dari status rumah yang dimiliki masyarakat. Mayoritas responden di Kecamatan Tuban memiliki rumah dengan status rumah sendiri (62%), dan rumah orang tua/keluarga (38%).

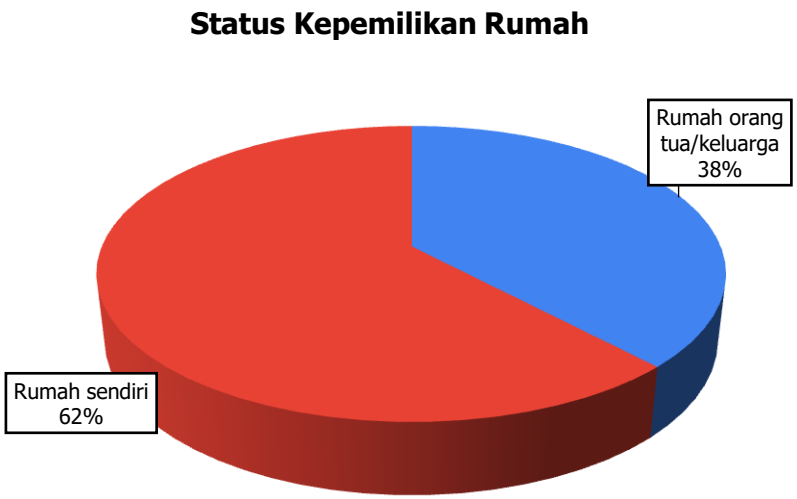

Gambar 4. 646 Identifikasi Kondisi Status Rumah Kecamatan Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

10. Identifikasi Kondisi Sarana Pendidikan

Sebanyak 80 responden di Kecamatan Tuban merasa terdapat permasalahan dalam hal pendidikan. Adapun jenis persoalan pendidikan yang terjadi di Kecamatan Tuban menurut 80 responden tersebut antara lain: kendala ekonomi (65 responden), tidak bersekolah (12 responden), kendala akses ke sekolah (12 responden), putus sekolah (9 responden), dan kendala sarana prasarana pendidikan tidak memadai (3 responden).

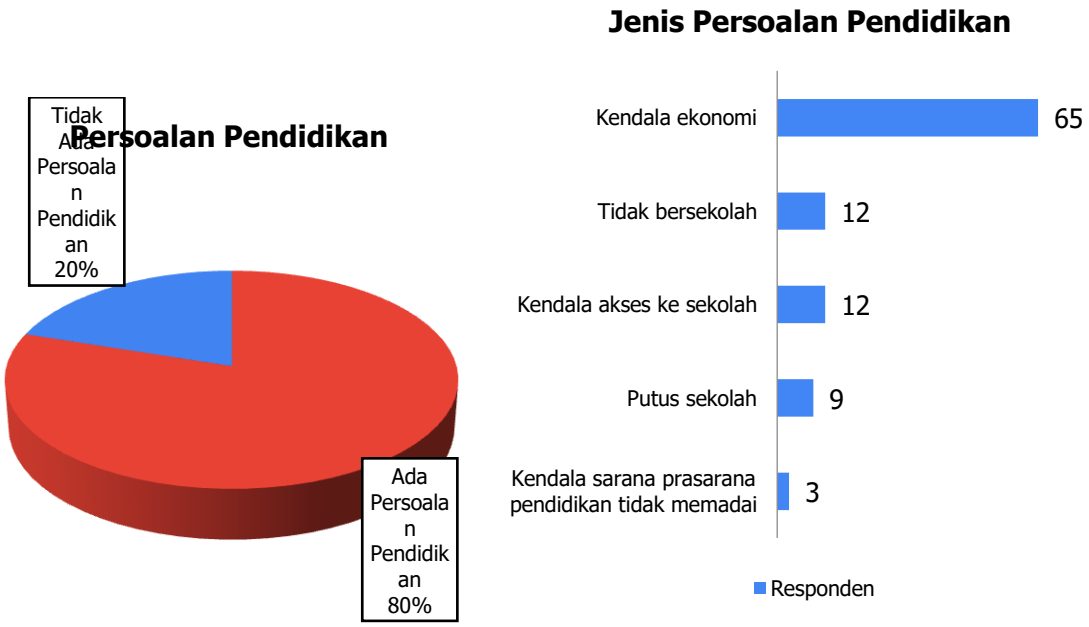

Gambar 4. 647 Identifikasi Persoalan Pendidikan Kecamatan Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

11. Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Masyarakat

Dari 100 responden merasa terdapat beberapa jenis penyakit yang berada di Kecamatan Tuban antara lain: lambung (65 responden), demam (46 responden), diare (21 responden), tekanan darah tinggi (20 responden), kulit dan alergi (19 responden), sistem

otot (16 responden), diabetes (11 responden), asma (9 responden), infeksi saluran pernafasan atas (ISPA) (5 responden), serta paru-paru (3 responden).

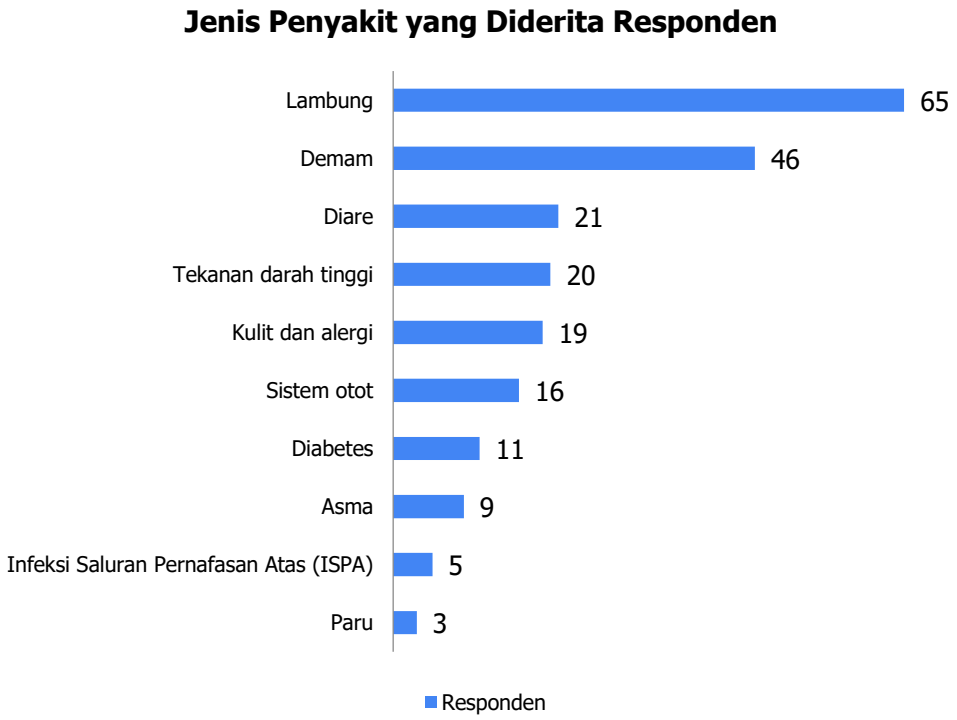

Gambar 4. 648 Identifikasi Kondisi Jenis Penyakit Kecamatan Tuban
Sumber : Hasil Analisis, 2024

Sarana kesehatan yang banyak ditemui menurut responden di Kecamatan Tuban antara lain: puskesmas (78 responden), rumah sakit (34 responden), praktek dokter (29 responden), klinik (28 responden), praktek bidan (19 responden), dan puskesmas pembantu (8 responden).

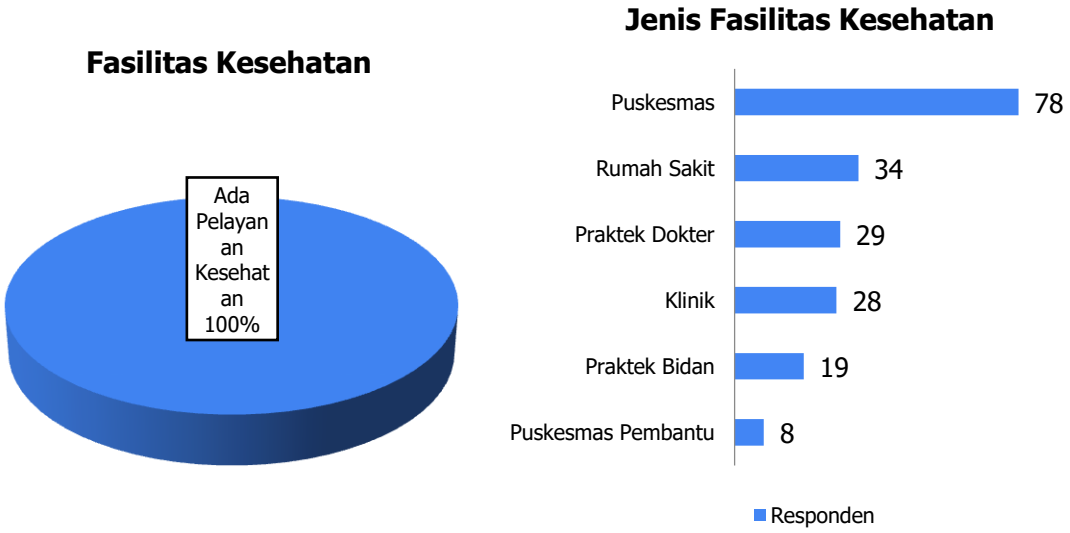

Gambar 4. 649 Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Kecamatan Tuban
Sumber : Hasil Analisis, 2024

12. Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Tuban menyatakan terdapat sarana keagamaan. Jenis sarana keagamaan tersebut antara lain: masjid (96 responden), musholla (77 responden), gereja (20 responden), dan klenteng (4 responden).

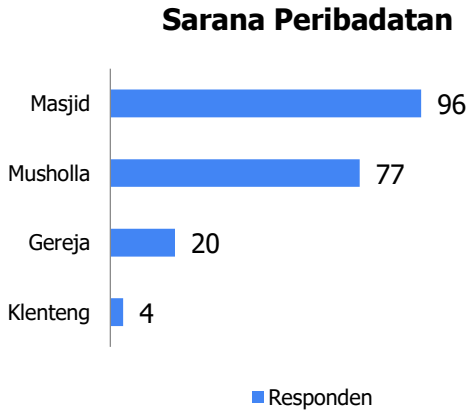

Gambar 4. 650 Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan Kecamatan Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

13. Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa

Keberadaan fasilitas perdagangan dan jasa menurut responden yang ada di Kecamatan Tuban antara lain: warung (85 responden), minimarket (73 responden), ruko (66 responden), pasar tradisional (51 responden), dan pusat perbelanjaan (pasar modern) (28 responden).

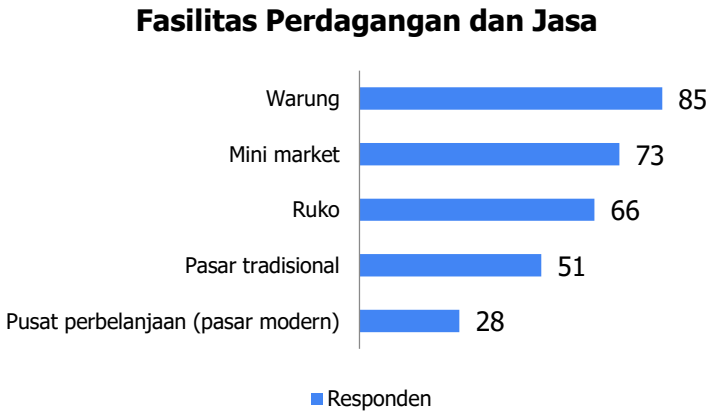

Gambar 4. 651 Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa Kecamatan Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

14. Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik

Menurut responden, fasilitas administrasi dan pelayanan publik yang ada di Kecamatan Tuban antara lain: kantor kelurahan (77 responden), kantor kecamatan (53 responden), kantor desa (40 responden), layanan pembayaran PLN/PDAM/telepon (31 responden), kantor dusun (12 responden), layanan pengurusan kependudukan (KTP, surat pindah, surat lahir, surat kematian) (11 responden), layanan pembayaran PBB/pajak lainnya (5 responden), dan layanan perijinan (2 responden).

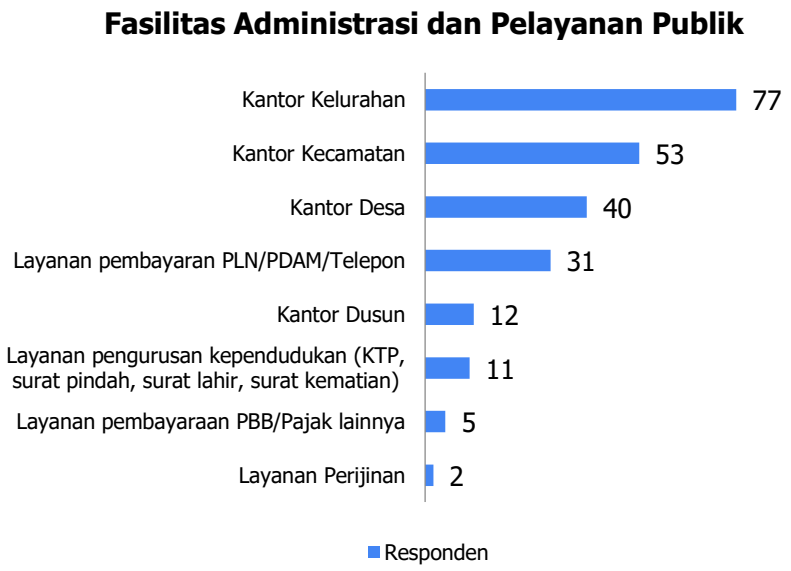

Gambar 4. 652 Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik Kecamatan Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

15. Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi

Sarana rekreasi merupakan salah satu fasilitas dimana masyarakat bisa melakukan aktifitas melepas penat di waktu luang. 100% responden menyatakan bahwa terdapat sarana rekreasi di Kecamatan Tuban. Dari 100 responden tersebut, yang menyatakan jenis sarana rekreasi berupa: cafe (75 responden), objek wisata (24 responden), taman bermain (21 responden), dan desa wisata (12 responden).

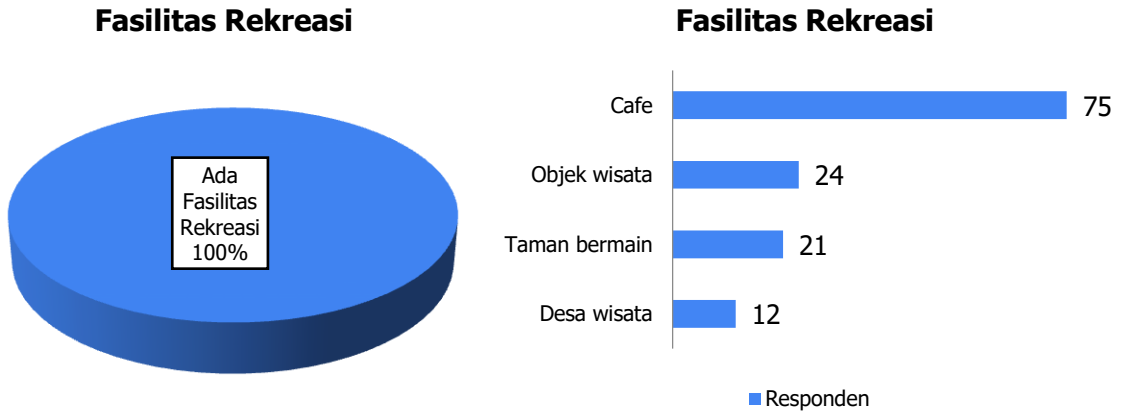

Gambar 4. 653 Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi Kecamatan Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

16. Identifikasi Kondisi Sarana Ruang Terbuka Hijau

Sebanyak 100 responden menyatakan terdapat sarana RTH di Kecamatan Tuban. Dari 100 responden tersebut, menyatakan bahwa sarana RTH di Kecamatan Tuban adalah: taman skala lingkungan (48 responden), hutan kota (42 responden), taman bermain (26 responden), taman skala desa (14 responden), taman skala kota (10 responden), dan taman skala kecamatan (3 responden).

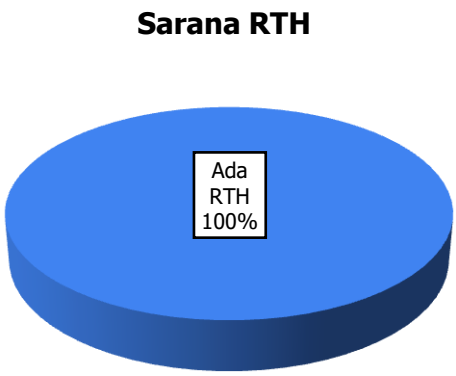

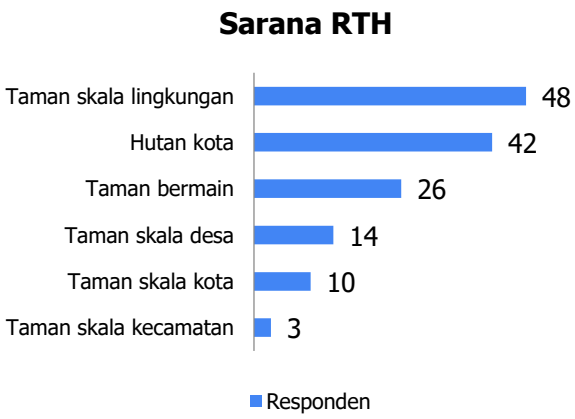

Gambar 4. 654 Identifikasi Kondisi Sarana RTH Kecamatan Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

17. Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Tuban menyatakan terdapat sarana olahraga di lingkungan tempat tinggalnya. Sarana olahraga tersebut antara lain: lapangan sepakbola (57 responden), lapangan volley (46 responden), gedung olahraga (41 responden), pusat kebugaran (8 responden), dan lapangan tenis (7 responden).

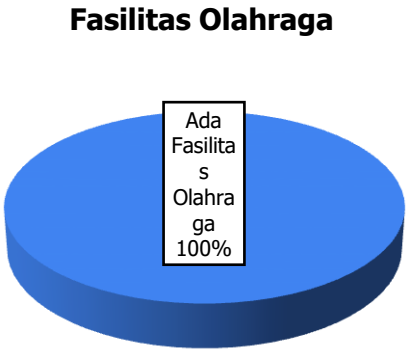

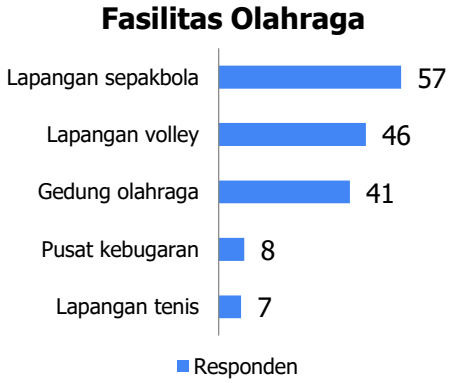

Gambar 4. 655 Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga Kecamatan Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

18. Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan

Sebanyak 99 responden di Kecamatan Tuban menyatakan bahwa ada sarana kesenian di lingkungan tempat tinggalnya. Sarana kesenian dan kebudayaan menurut 99 responden berupa: panggung hiburan (58 responden), balai budaya (28 responden), gedung kesenian (20 responden), gedung serbaguna (17 responden), dan lainnya (1 responden).

Gambar 4. 656 Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan Kecamatan Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

19. Identifikasi Kondisi Prasarana Kebersihan

Sebanyak 89 responden di Kecamatan Tuban merasa sampah yang ada telah dikelola. Jenis pengelolaannya antara lain: dikelola masing-masing rumah tangga (misalnya dibakar) (61 responden), dikelola dinas kebersihan (23 responden), dan dikelola secara komunal (kecamatan/kelurahan/desa/rw/rt) (5 responden).

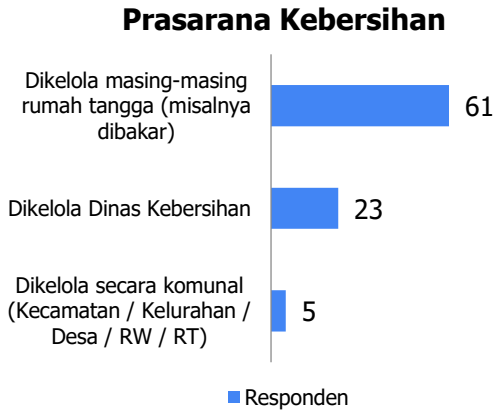

Gambar 4. 657 Identifikasi Kondisi Pengelolaan Sampah Kecamatan Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

20. Identifikasi Kondisi Prasarana Air Bersih

Dari 100 responden di Kecamatan Tuban, 89 responden berupa PDAM, 27 responden berupa sumber mata air, 9 responden berupa sumur, dan 1 responden berupa sungai.

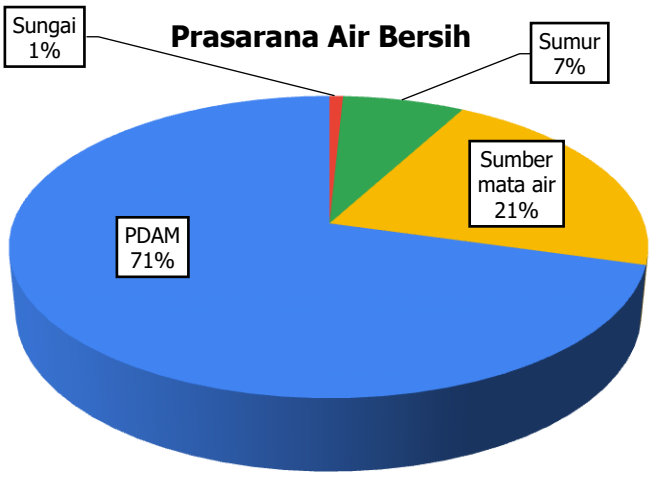

Gambar 4. 658 Identifikasi Kondisi Air Bersih Kecamatan Tuban
Sumber : Hasil Analisis, 2024

21. Identifikasi Kondisi Prasarana Air Kotor/Limbah

Sebanyak 47 responden di Kecamatan Tuban menyatakan prasarana limbah/air kotor telah dikelola. Adapun jenis sistem air limbah di Kecamatan Tuban antara lain: sistem pengelolaan limbah terpusat/komunal/bersama (28 responden), dan septic tank pribadi (21 responden).

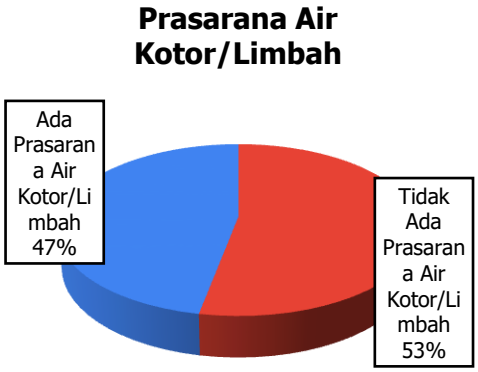

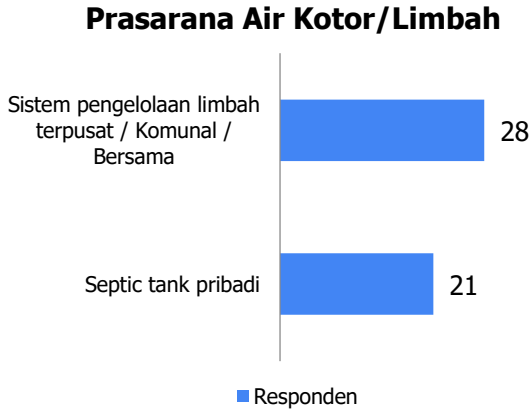

Gambar 4. 659 Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah Kecamatan Tuban
Sumber : Hasil Analisis, 2024

22. Identifikasi Kondisi Sumber Energi Listrik

Sebanyak 100% responden di Kecamatan Tuban menggunakan sumber listrik PLN sebagai sumber energi sehari-hari.

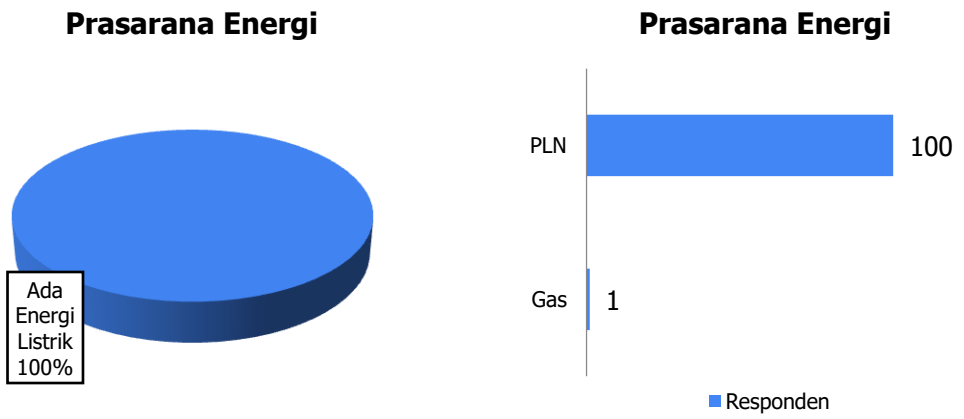

Gambar 4. 660 Identifikasi Sumber Energi Listrik Kecamatan Tuban
Sumber : Hasil Analisis, 2024

23. Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi

Berdasarkan jawaban responden, di Kecamatan Tuban sebagian besar telah menggunakan telepon seluler/HP sebanyak 99 responden, internet sebanyak 53 responden, dan telepon rumah/umum sebanyak 25 responden.

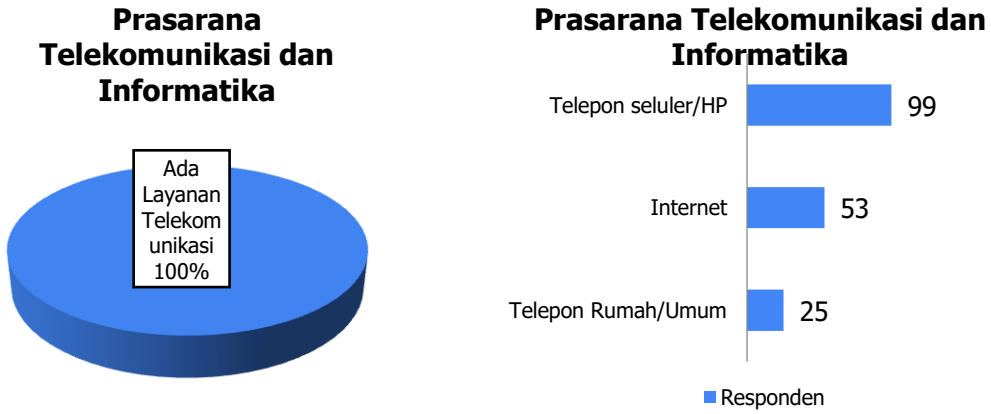

Gambar 4. 661 Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi Kecamatan Tuban
Sumber : Hasil Analisis, 2024

24. Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir

Penyediaan prasarana penanganan banjir dilakukan sebagai tindak preventif terjadinya bencana banjir di lingkungan masyarakat. Prasarana penanganan banjir yang tersedia menurut jawaban 50 responden di Kecamatan Tuban antara lain: banjir kanal (27 responden), saluran drainase (20 responden), bendungan/bendung/dam/embung (6 responden), dan rumah pompa (1 responden).

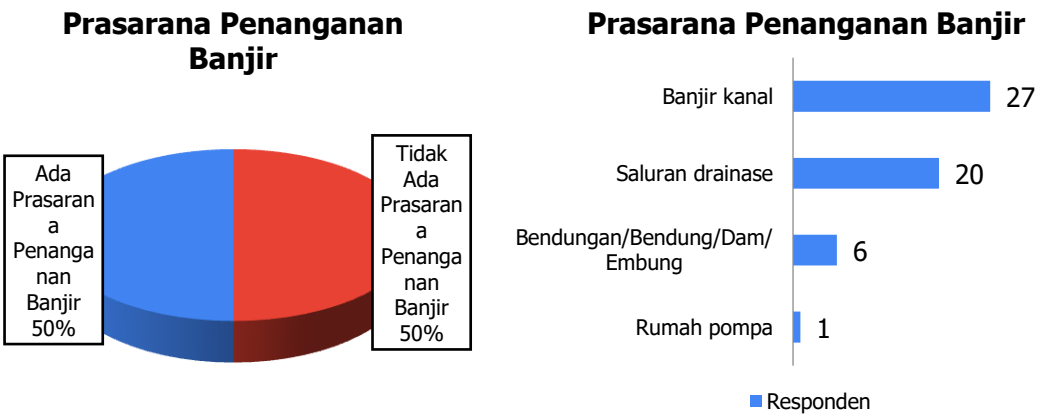

Gambar 4. 662 Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir Kecamatan Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

25. Identifikasi Kondisi Angkutan Umum

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Tuban menyatakan terdapat angkutan umum di lingkungan mereka. Adapun jenis layanan angkutan umum yang terdapat di Kecamatan Tuban antara lain: ojek/gojek (96 responden), becak (77 responden), bus kota (39 responden), angkot (36 responden), bus sekolah (28 responden), bus antar kota (14 responden), dan angkutan pedesaan (6 responden).

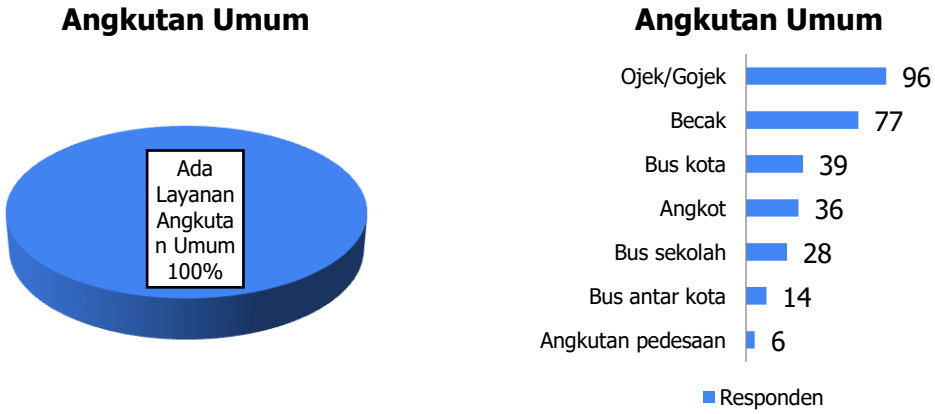

Gambar 4. 663 Identifikasi Kondisi Transportasi Kecamatan Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

26. Identifikasi Kondisi Transportasi

Pada kategori transportasi sub kategori jaringan jalan, sebagian besar responden menjawab bahwa di Kecamatan Tuban terfasilitasi oleh jaringan jalan. Adapun jenis jaringan jalan yang ada di Kecamatan Tuban menurut persepsi responden antara lain: jalan lingkungan (73 responden), jalan kabupaten (67 responden), jalan poros desa/jalan desa (37 responden), jalan provinsi (22 responden), jalan nasional (18 responden), dan jalan usaha tani (5 responden).

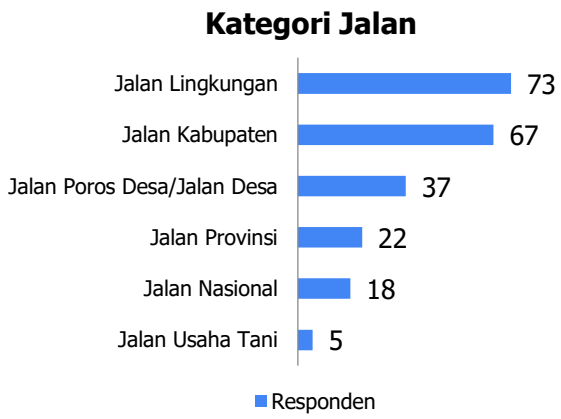

Gambar 4. 664 Identifikasi Kondisi Jaringan Jalan Kecamatan Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4.20 Indeks Livability Kecamatan Widang

4.20.1 Profil Responden

Profil responden dilihat asal desa, mata pencaharian, jenis kelamin, pendidikan dan pendapatan. Dengan mengetahui profil responden, dapat diketahui latar belakang responden dan komposisi sampling di Kecamatan Widang.

1. Asal Desa dan Kategori Desa

Berdasarkan Asal desanya responden Kecamatan Widang terdiri dari Desa Banjar (6%), Bunut (6%), Compreng (7%), Kedungharjo (6%), Kujung (6%), Minohorejo (6%), Mlangi (6%), Mrutuk (6%), Ngadipuro (6%), Ngadirejo (6%), Patihan (7%), Simorejo (6%), Sumberjo (6%), Tegalrejo (6%), Tegalsari (6%), dan Widang (8%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

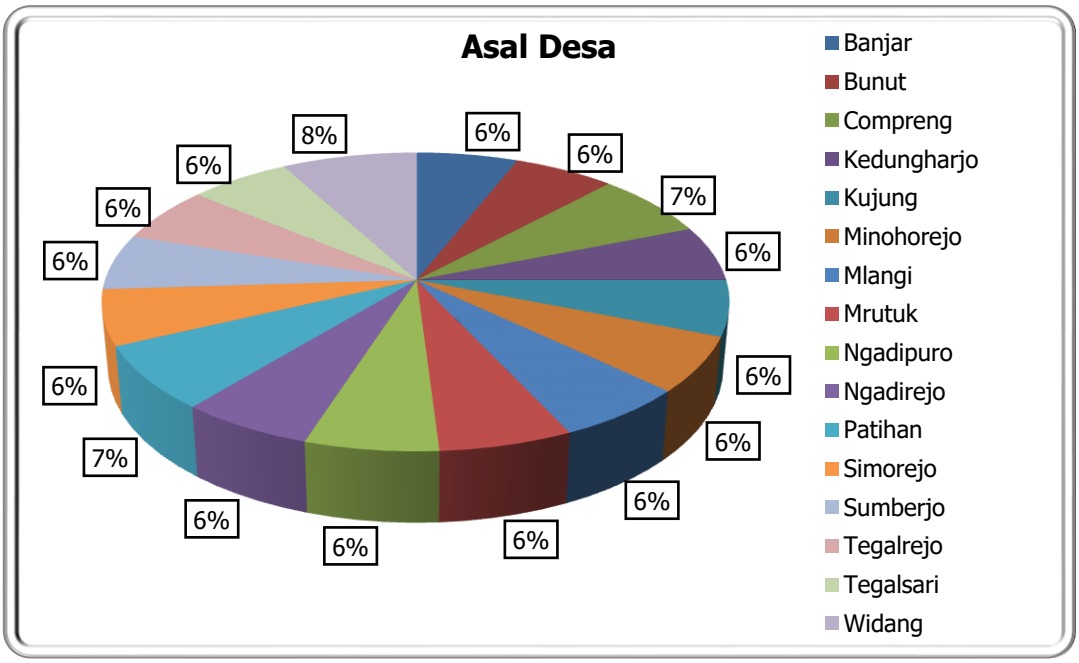

Gambar 4. 665 Asal Desa Responden Kecamatan Widang
Sumber : Hasil Analisis, 2024

2. Mata Pencaharian

Adapun mata pencaharian responden di Kecamatan Widang adalah sebagai berikut: Freelancer/Honorer (1%), Pelajar/Mahasiswa (6%), Ibu Rumah Tangga (5%), Perangkat Desa/Kelurahan/Kecamatan (9%), PNS/ TNI/ POLRI/Militer/Pegawai Pemerintah Non PNS (5%), Guru/Dosen/Rohaniawan/Ustad (2%), Buruh/Nelayan/Petani/Peternak (13%), Wirausaha (pertanian, perikanan, perkebunan, perdagangan, jasa, dll) (6%), Wiraswasta (27%), dan Karyawan swasta (26%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

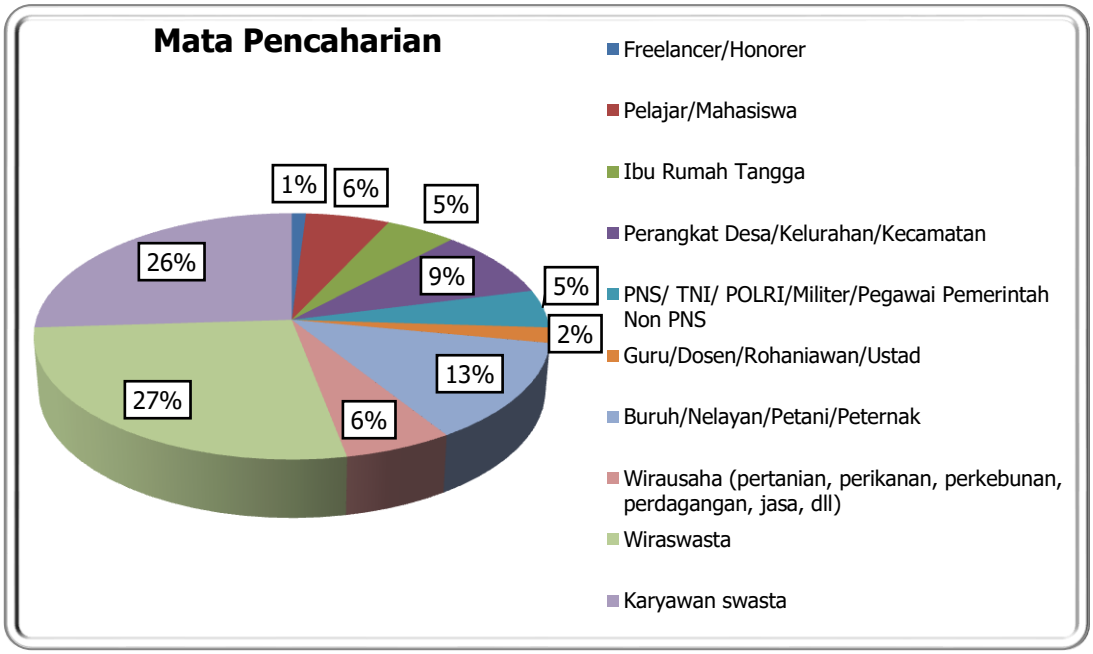

Gambar 4. 666 Mata Pencaharian Responden Kecamatan Widang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden Kecamatan Widang yaitu 59% pria dan 41% wanita. Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

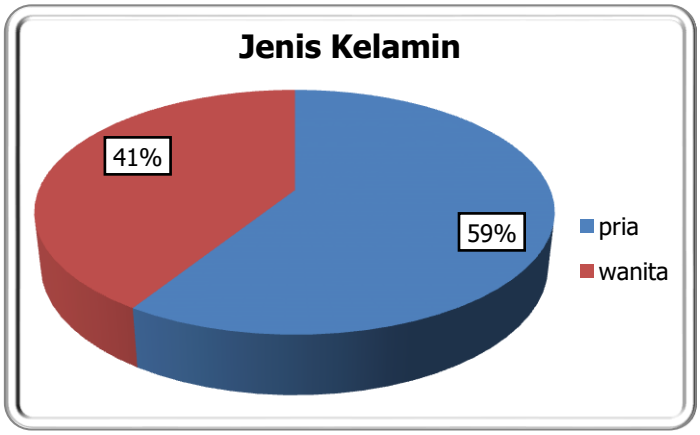

Gambar 4. 667 Jenis Kelamin Responden Kecamatan Widang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. Usia

Responden yang mengisi kuesioner memiliki rentang umur 21 tahun hingga >59 tahun dengan rincian: 21 - 24 Tahun (6%), 25 - 29 Tahun (19%), 30 - 34 Tahun (31%), 35 - 39 Tahun (25%), 40 - 44 Tahun (10%), 45 - 49 Tahun (7%), dan 50 - 54 Tahun (2%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

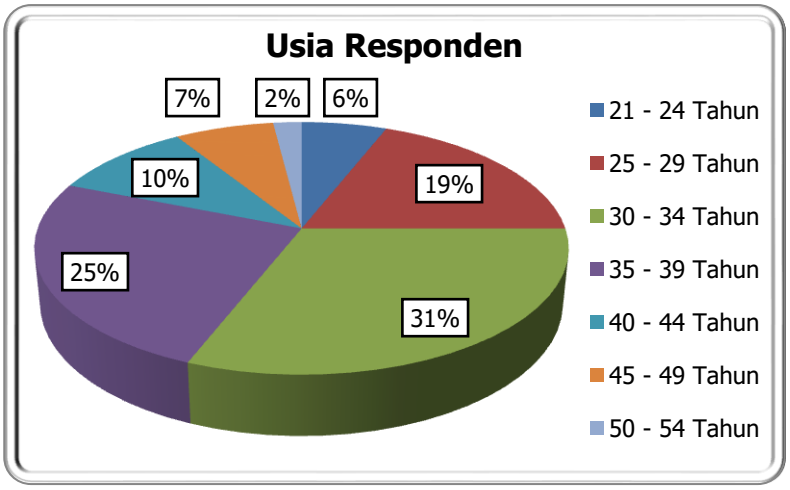

Gambar 4. 668 Usia Responden Kecamatan Widang
Sumber : Hasil Analisis, 2024

5. Pendidikan

Adapun latar belakang pendidikan responden di Kecamatan Widang adalah sebagai berikut: SD Sederajat (2%), SMP Sederajat (12%), SMA Sederajat (61%), DI/D3 (6%), dan D4/S1 (19%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

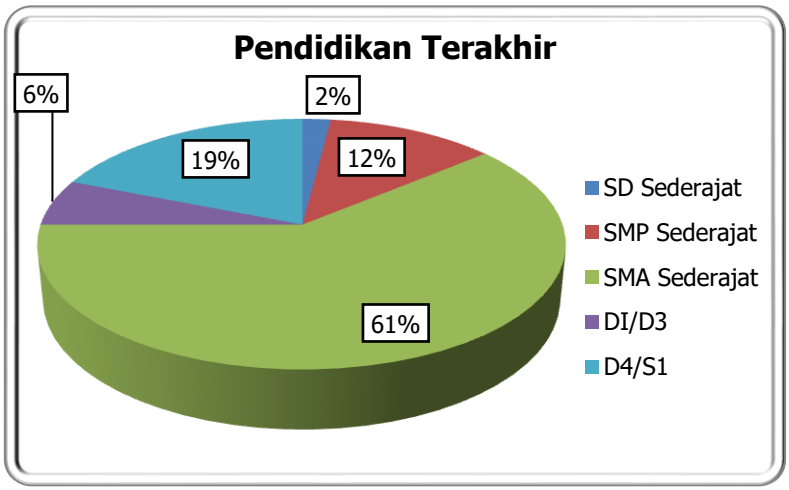

Gambar 4. 669 Pendidikan Terakhir Responden Kecamatan Widang
Sumber : Hasil Analisis, 2024

6. Pendapatan

Adapun pendapatan responden Kecamatan Widang adalah sebagai berikut; < Rp. 2.000.000 (26%), dan Rp. 2.000.000 - Rp 5.000.000 (74%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

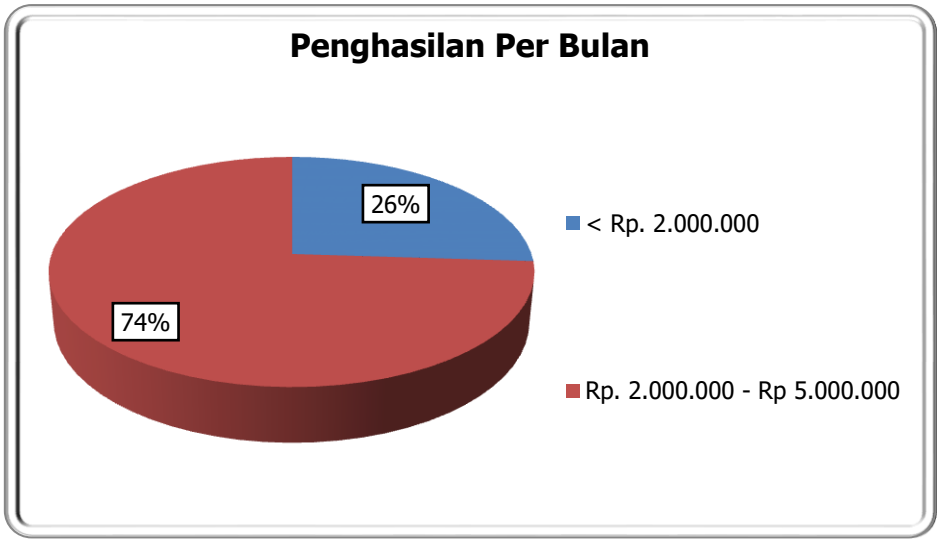

Gambar 4. 670 Pendapatan Responden Kecamatan Widang
Sumber : Hasil Analisis, 2024

4.20.2 Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 9 Kategori

Penilaian Indeks Livability berdasarkan 9 kategori meliputi: Keamanan dan Kebencanaan, Politik dan Demokrasi, Ekonomi dan Ketahanan Pangan, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Perumahan dan Permukiman, Sarana Kawasan, Prasarana Kawasan, dan Transportasi. Adapun rincian untuk masing-masing kategori sebagai berikut:

1. Keamanan dan Kebencanaan (81,56%)
2. Politik dan Demokrasi (75,94%)
3. Ekonomi dan Ketahanan Pangan (75,75%)
4. Pemberdayaan Masyarakat (73,5%)
5. Lingkungan Hidup (76,64%)
6. Perumahan & Permukiman (74,81%)
7. Sarana Kawasan (77,36%)
8. Prasarana Kawasan (77%)
9. Transportasi (77,03%)

Nilai Indeks Livability untuk 9 kategori dapat dilihat pada diagram berikut:

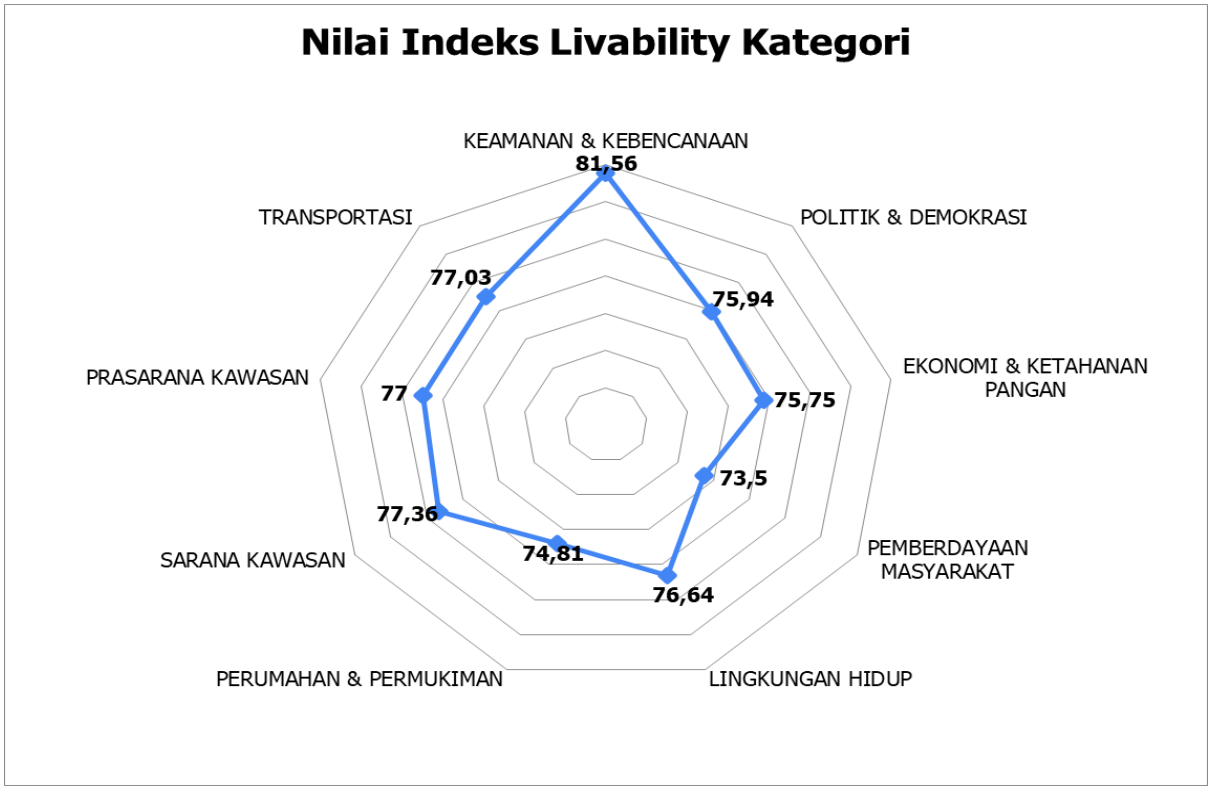

Gambar 4. 671 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 9 Kategori Kecamatan Widang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Hasil analisis 9 kategori diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata Nilai Indeks Livability Kecamatan Widang adalah 77,00%.

4.20.3Indeks Livability Kecamatan Berdasarkan 26 Sub-Kategori

Penilaian Livability Index Berdasarkan 26 Sub Kategori meliputi: Keamanan, Kebencanaan, Politik, Partisipasi Publik, Ketahanan Pangan, Ekonomi, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Perumahan Dan Permukiman, Sarana Pendidikan Sarana Kesehatan Masyarakat Sarana Fasilitas Perdagangan Dan Jasa, Fasilitas Administrasi Dan Pelayanan Publik, Sarana Rekreasi RTH Sarana Olahraga Sarana Kesenian Dan Kebudayaan Prasarana Kebersihan, Prasarana Air Bersih Prasarana Air Kotor/ Limbah, Prasarana Energi, Prasarana Telekomunikasi Dan Informatika, Prasarana Penanganan Banjir, Angkutan Umum Transportasi. Adapun nilai Livability Indeks untuk masing-masing sub kategori dijabarkan sebagai berikut:

1. Keamanan (85,19%)
2. Kebencanaan (77,94%)
3. Politik (76,19%)
4. Partisipasi Publik (75,69%)
5. Ketahanan Pangan (78,69%)
6. Ekonomi (73,79%)
7. Pemberdayaan Masyarakat (73,5%)
8. Lingkungan Hidup (76,64%)
9. Perumahan dan Permukiman (74,81%)
10. Sarana Pendidikan (78,81%)

11. Sarana Kesehatan Masyarakat (83,58%)
12. Sarana Keagamaan (79,33%)
13. Fasilitas Perdagangan dan Jasa (76,94%)
14. Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik (80,17%)
15. Sarana Rekreasi (75,92%)
16. RTH (76,42%)
17. Sarana Olahraga (77%)
18. Sarana Kesenian dan Kebudayaan (72,94%)
19. Prasarana Kebersihan (76,63%)
20. Prasarana Air Bersih (78,06%)
21. Prasarana Air Kotor/Limbah (76,42%)
22. Prasarana Energi (77,06%)
23. Prasarana Telekomunikasi dan Informatika (76,85%)
24. Prasarana Penanganan Banjir (77,13%)
25. Angkutan Umum (76,08%)
26. Transportasi (77,6%)

Nilai Indeks Livability untuk 26 sub-kategori dapat dilihat pada diagram berikut.

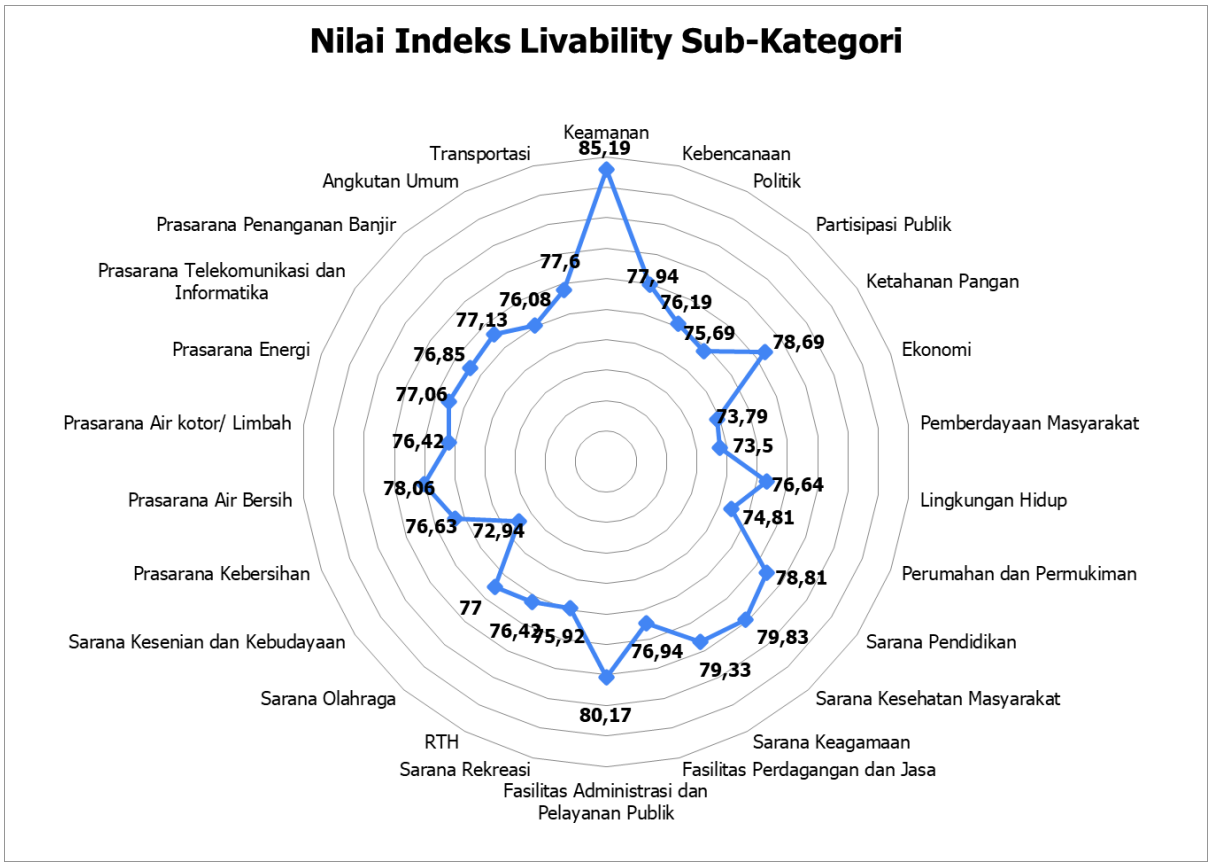

Gambar 4. 672 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 26 Sub Kategori Kecamatan Widang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Hasil analisis 26 sub kategori diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata Nilai Indeks Livability Kecamatan Widang adalah 77,00%.

1. Identifikasi Kondisi Keamanan

Sebanyak 88 responden di Kecamatan Widang merasa wilayahnya aman atau tidak adanya gangguan. Sehingga terdapat 12 responden merasa terdapat gangguan keamanan di lingkungan mereka. Adapun jenis gangguan keamanan menurut 12 responden tersebut berupa: pencurian (9 responden), dan perseteruan antar tetangga (5 responden).

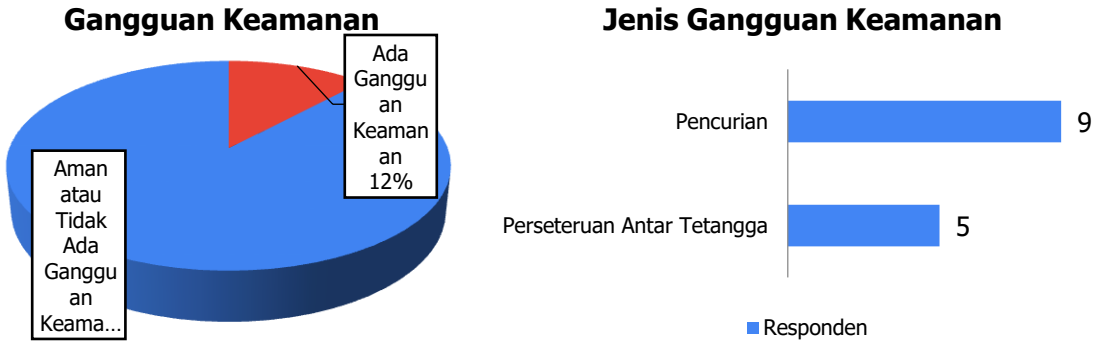

Gambar 4. 673 Identifikasi Kondisi Keamanan Kecamatan Widang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

2. Identifikasi Kondisi Kebencanaan

Sebanyak 96 responden di Kecamatan Widang merasa terdapat bencana di lingkungan mereka. Adapun jenis bencana yang terjadi di Kecamatan Widang menurut 96 responden tersebut adalah sebagai berikut: banjir/genangan (88 responden), angin kencang/puting beliung (8 responden), kekeringan (2 responden), dan gempa bumi (2 responden).

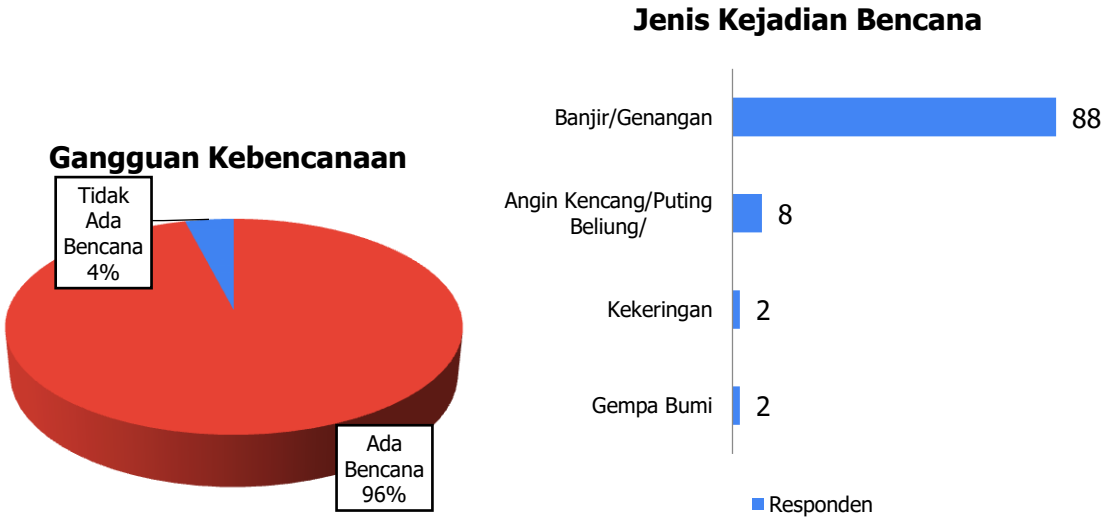

Gambar 4. 674 Identifikasi Kondisi Kebencanaan Kecamatan Widang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. Identifikasi Kondisi Kegiatan Politik

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Widang menyatakan terdapat kegiatan politik di lingkungan mereka. Menurut 100 responden tersebut, jenis kegiatan politik yang diikuti oleh masyarakat Kecamatan Widang antara lain: pemilu/pilkada (96 responden), kampanye partai (44 responden), sosialisasi partai (7 responden), pembagian bansos dari partai (1 responden), dan rapat partai (1 responden).

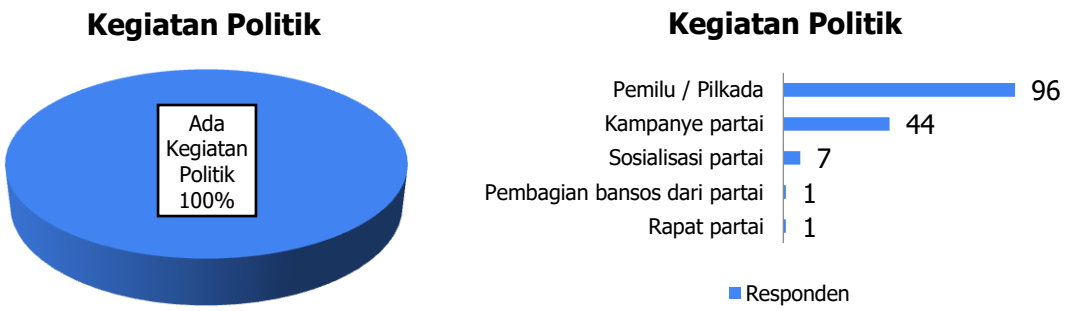

Gambar 4. 675 Identifikasi Kegiatan Politik Kecamatan Widang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. Identifikasi Kondisi Kegiatan Partisipasi Publik

Sebanyak 98 responden di Kecamatan Widang menyatakan terdapat partisipasi publik masyarakat di lingkungan mereka. Beberapa kegiatan partisipasi publik yang pernah diikuti oleh masyarakat Kecamatan Widang antara lain: musrenbang desa/kelurahan (89 responden), musrenbang kecamatan (29 responden), penyusunan RPJM desa (12 responden), penyusunan rencana tata ruang desa (3 responden), dan lainnya (1 responden).

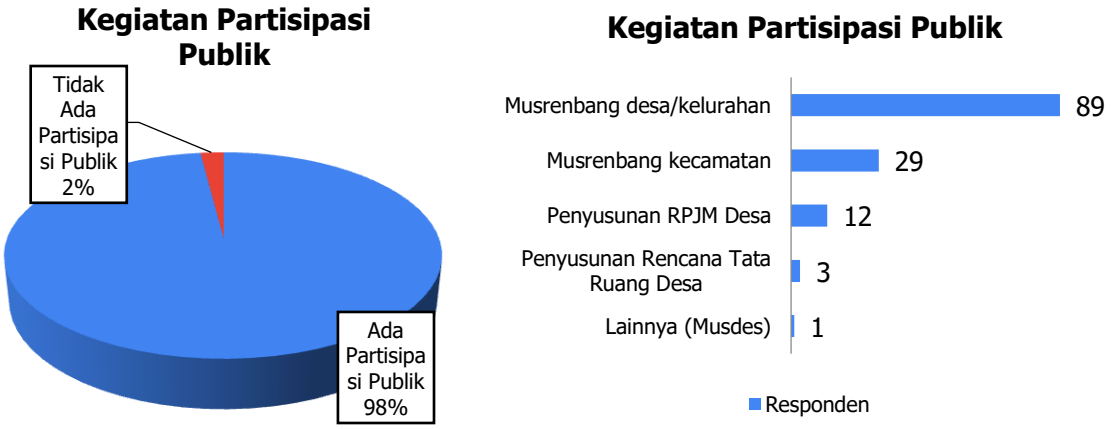

Gambar 4. 676 Identifikasi Partisipasi Publik Kecamatan Widang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

5. Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan

Bahan pangan atau sembako merupakan hal primer yang dibutuhkan masyarakat. Dari 100 responden yang boleh menjawab lebih dari 1 jawaban, bahan pangan dan sembako yang ketersediaannya menjadi prioritas masyarakat Kecamatan Widang antara lain: beras (100 responden), gas elpiji dan minyak tanah (86 responden), gula (85 responden), minyak goreng dan mentega (83 responden), telur ayam (80 responden), bawang merah dan bawang putih (77 responden), garam (67 responden), daging sapi dan daging ayam (65 responden), serta susu (62 responden). Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau pada diagram berikut.

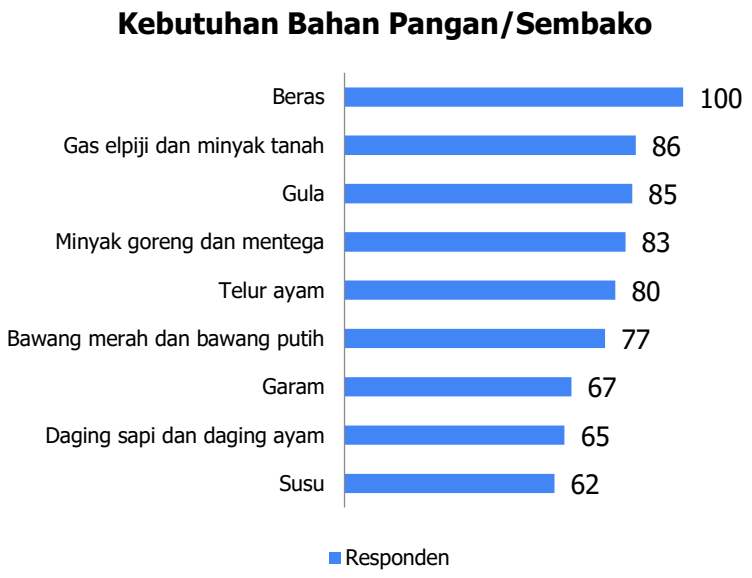

Gambar 4. 677 Identifikasi Kondisi Kebutuhan Bahan Pangan/Sembako Kecamatan Widang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

6. Identifikasi Kondisi Ekonomi

Responden di Kecamatan Widang bekerja di sektor tani/ladang/kebun (41%), swasta (37%), perdagangan dan jasa (21%), pelayanan publik/pemerintahan/kesehatan/pendidikan (11%), serta tambak/perikanan laut (4%).

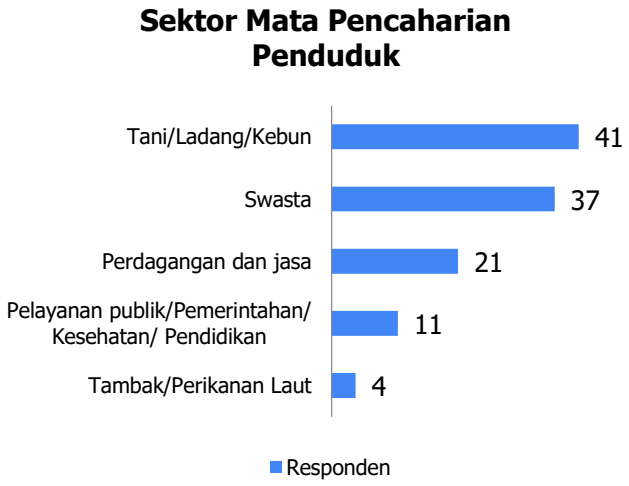

Gambar 4. 678 Identifikasi Kondisi Ekonomi Kecamatan Widang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

7. Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat

Sebanyak 93 responden di Kecamatan Widang menyatakan terdapat kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dari 93 responden tersebut, menyatakan jenis kegiatan pemberdayaan masyarakat yang ada di Kecamatan Widang meliputi kegiatan: pelatihan (90 responden), pembekalan (15 responden), dan studi banding (2 responden).

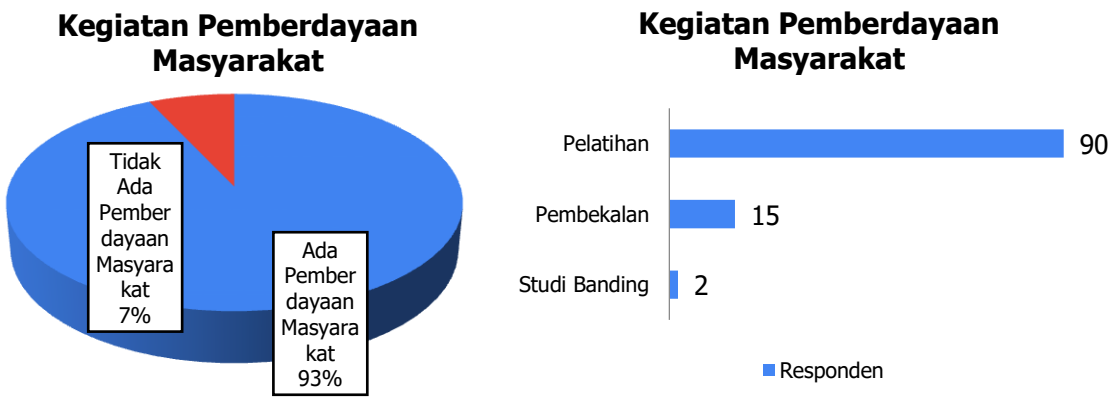

Gambar 4. 679 Identifikasi Kondisi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Widang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

8. Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan

Sebanyak 91 responden di Kecamatan Widang merasa tidak ada pencemaran lingkungan yang mengganggu. Sehingga terdapat 9 responden menyatakan terdapat pencemaran di lingkungan mereka, dengan jenis pencemaran lingkungan antara lain: pencemaran udara (5 responden), pencemaran air (2 responden), pencemaran suara (2 responden), dan pencemaran tanah (2 responden).

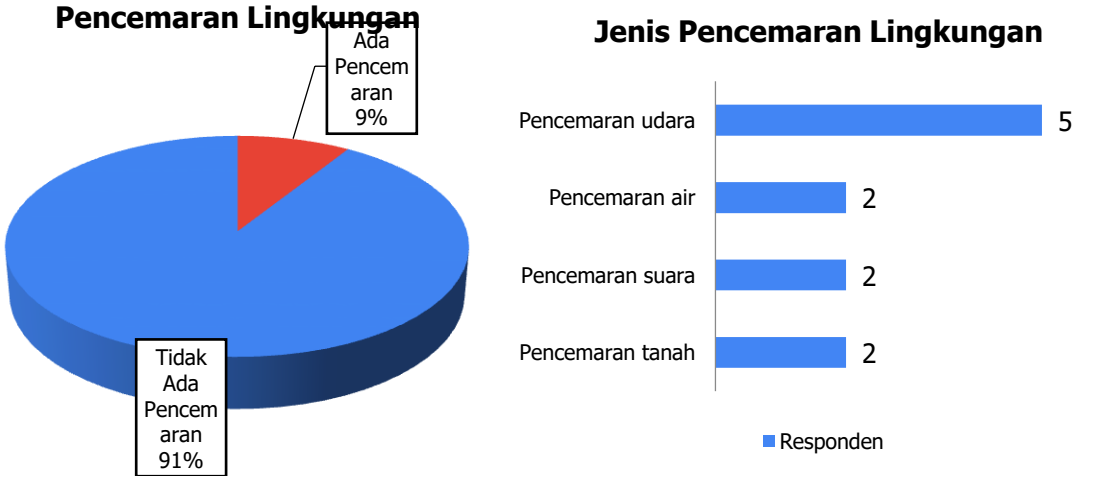

Gambar 4. 680 Identifikasi Kondisi Pencemaran Lingkungan Kecamatan Widang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

9. Identifikasi Kondisi Perumahan dan Permukiman

Kondisi perumahan dan permukiman ditinjau dari status rumah yang dimiliki masyarakat. Mayoritas responden di Kecamatan Widang memiliki rumah dengan status rumah orang tua/keluarga (61%), rumah sendiri (38%), dan rumah sewa/kontrak (1%).

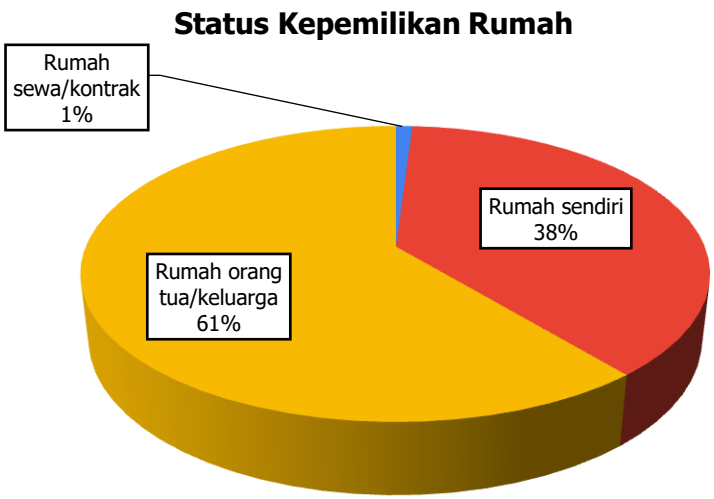

Gambar 4. 681 Identifikasi Kondisi Status Rumah Kecamatan Widang
Sumber : Hasil Analisis, 2024

10. Identifikasi Kondisi Sarana Pendidikan

Sebanyak 68 responden di Kecamatan Widang merasa terdapat permasalahan dalam hal pendidikan. Adapun jenis persoalan pendidikan yang terjadi di Kecamatan Widang menurut 68 responden tersebut antara lain: kendala ekonomi (60 responden), putus sekolah (6 responden), kendala sarana prasarana pendidikan tidak memadai (6 responden), kualitas pendidikan kurang (3 responden), tidak bersekolah (2 responden), angka kelulusan rendah (1 responden), dan kendala akses ke sekolah (1 responden).

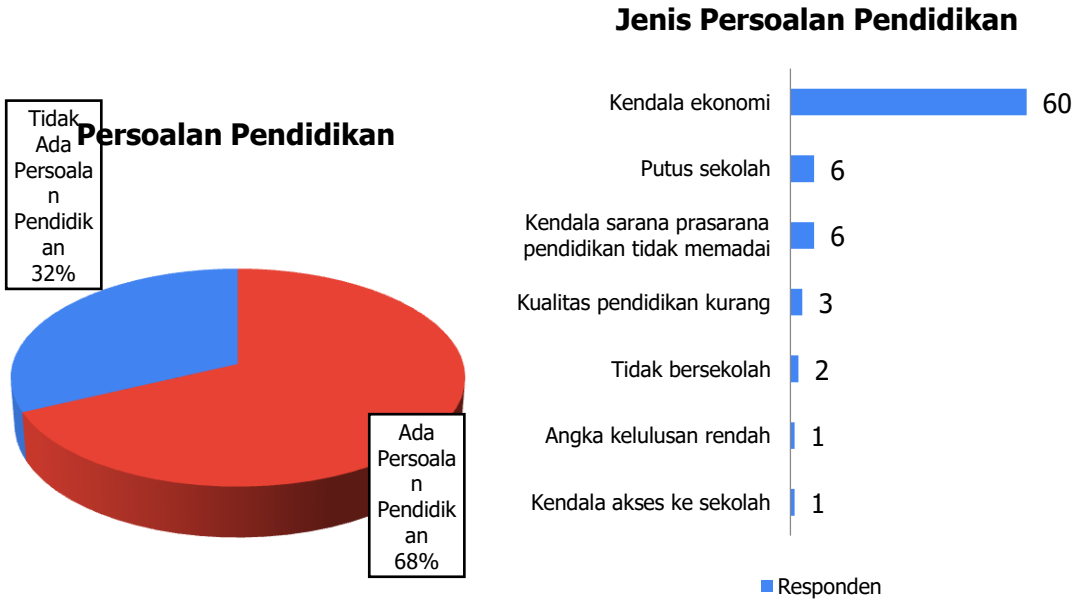

Gambar 4. 682 Identifikasi Persoalan Pendidikan Kecamatan Widang
Sumber : Hasil Analisis, 2024

11. Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Masyarakat

Dari 100 responden merasa terdapat beberapa jenis penyakit yang berada di Kecamatan Widang antara lain: demam (59 responden), lambung (57 responden), tekanan

darah tinggi (40 responden), diabetes (14 responden), kulit dan alergi (5 responden), diare (4 responden), asma (2 responden), sistem otot (1 responden), infeksi saluran pernafasan atas (ISPA) (1 responden), serta paru-paru (1 responden).

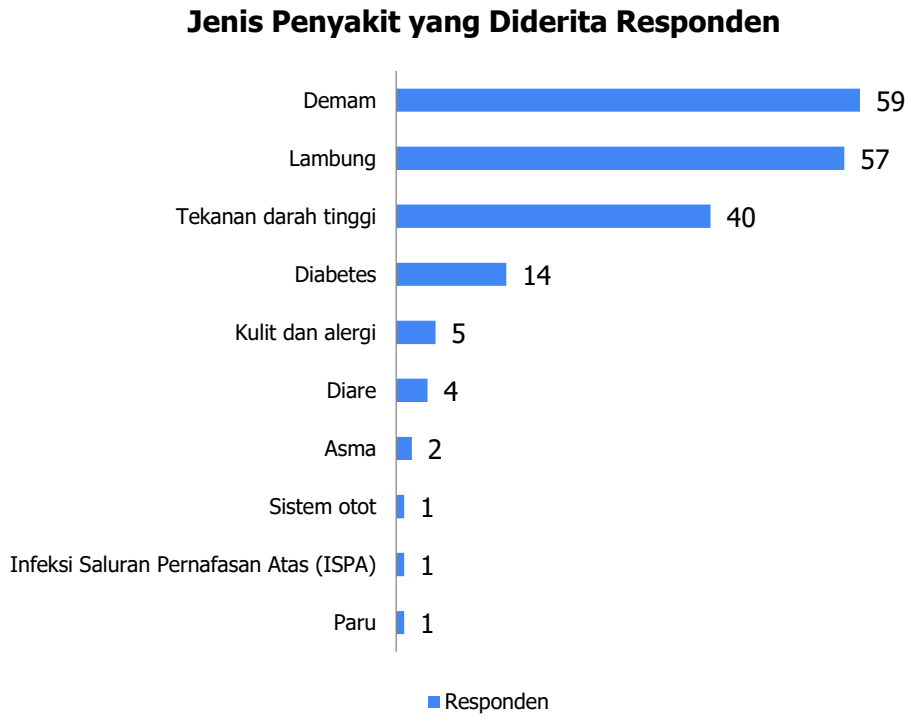

Gambar 4. 683 Identifikasi Kondisi Jenis Penyakit Kecamatan Widang
Sumber : Hasil Analisis, 2024

Sarana kesehatan yang banyak ditemui menurut responden di Kecamatan Widang antara lain: puskesmas (66 responden), rumah sakit (37 responden), praktek bidan (35 responden), praktek dokter (7 responden), puskesmas pembantu (4 responden), dan lainnya (3 responden).

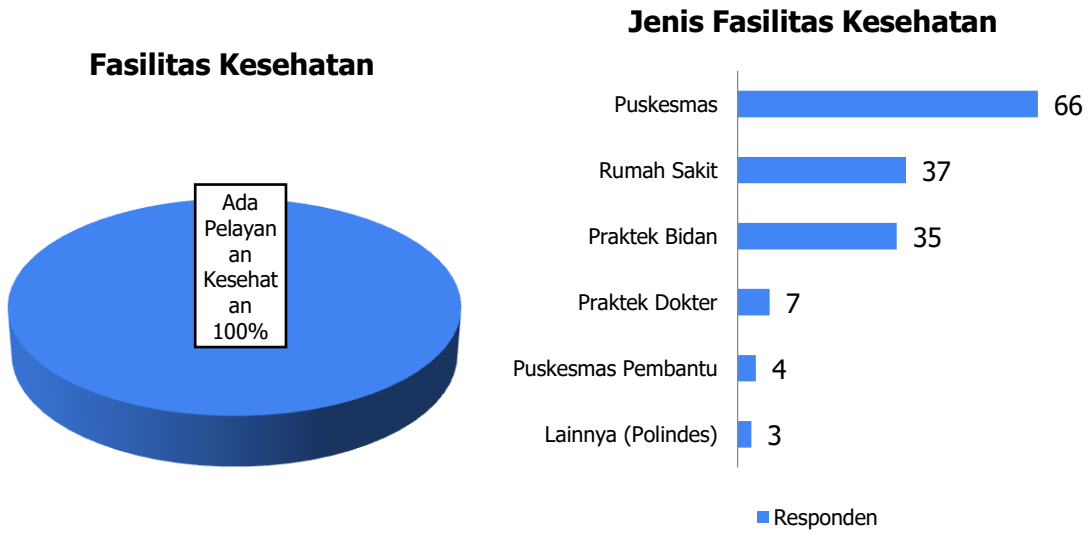

Gambar 4. 684 Identifikasi Kondisi Sarana Kesehatan Kecamatan Widang
Sumber : Hasil Analisis, 2024

12. Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Widang menyatakan terdapat sarana keagamaan. Jenis sarana keagamaan tersebut antara lain: masjid (98 responden), dan musholla (95 responden).

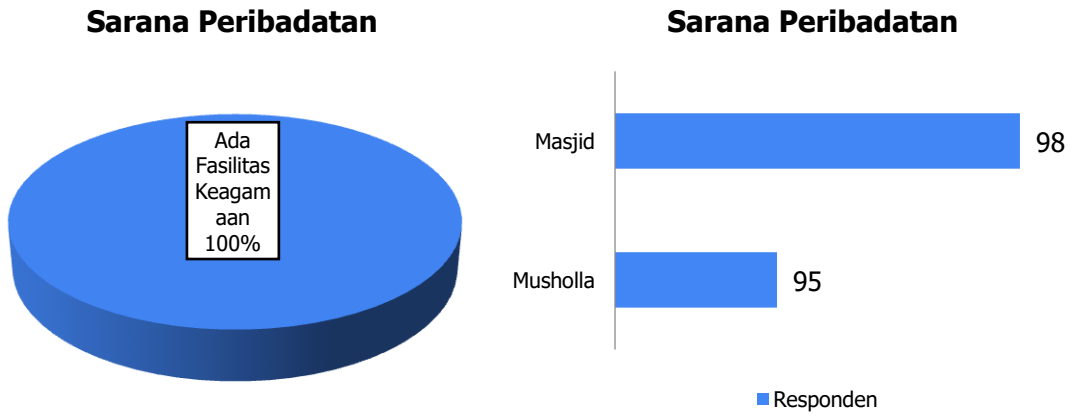

Gambar 4. 685 Identifikasi Kondisi Sarana Keagamaan Kecamatan Widang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

13. Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa

Keberadaan fasilitas perdagangan dan jasa menurut responden yang ada di Kecamatan Widang antara lain: pasar tradisional (66 responden), warung (65 responden), minimarket (33 responden), ruko (10 responden), dan pusat perbelanjaan (pasar modern) (3 responden).

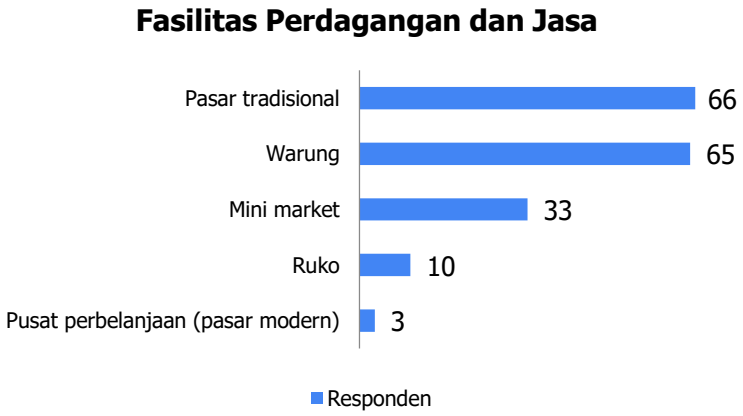

Gambar 4. 686 Identifikasi Kondisi Fasilitas Perdagangan dan Jasa Kecamatan Widang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

14. Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik

Menurut responden, fasilitas administrasi dan pelayanan publik yang ada di Kecamatan Widang antara lain: kantor desa (90 responden), kantor kecamatan (52 responden), layanan pembayaran PLN/PDAM/telepon (44 responden), layanan pengurusan kependudukan (KTP, surat pindah, surat lahir, surat kematian) (42 responden), layanan pembayaran PBB/pajak

lainnya (37 responden), layanan perijinan (36 responden), kantor kelurahan (12 responden), dan kantor dusun (9 responden).

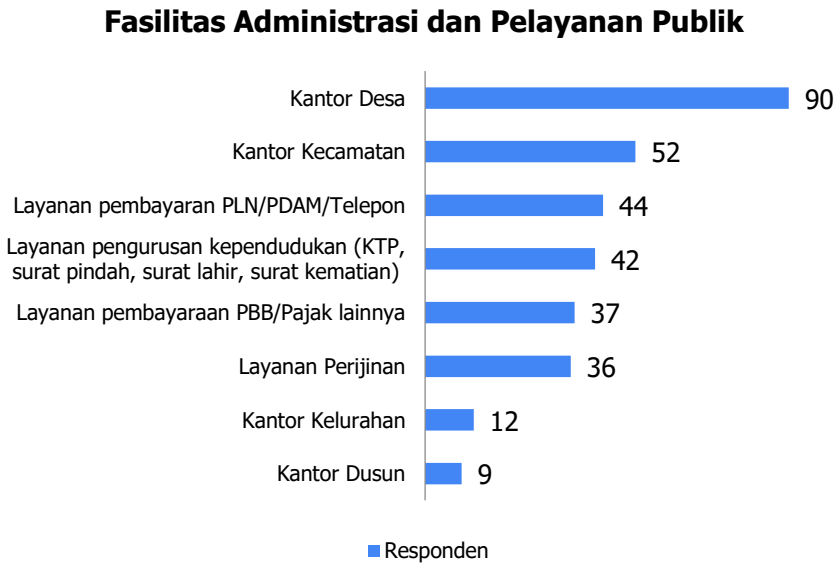

Gambar 4. 687 Identifikasi Kondisi Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik Kecamatan Widang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

15. Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi

Sarana rekreasi merupakan salah satu fasilitas dimana masyarakat bisa melakukan aktifitas melepas penat di waktu luang. 94% responden menyatakan bahwa terdapat sarana rekreasi di Kecamatan Widang. Dari 94 responden tersebut, yang menyatakan jenis sarana rekreasi berupa: taman bermain (82 responden), cafe (20 responden), dan objek wisata (2 responden).

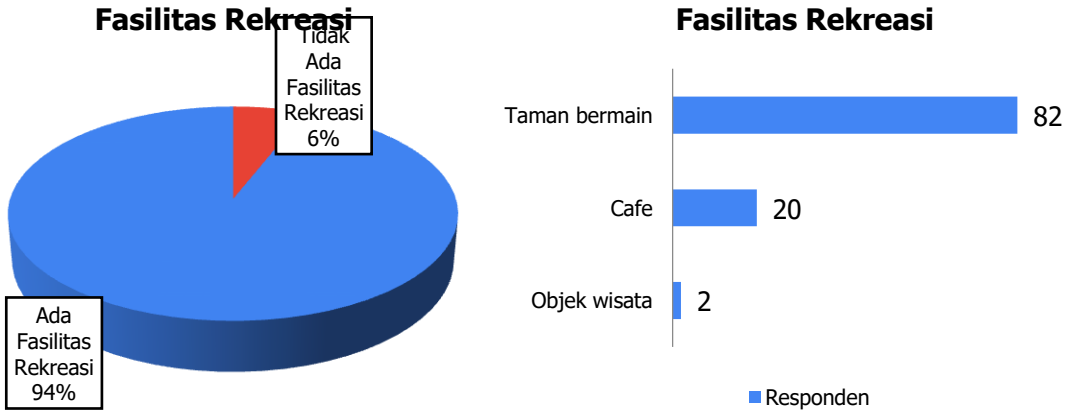

Gambar 4. 688 Identifikasi Kondisi Sarana Rekreasi Kecamatan Widang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

16. Identifikasi Kondisi Sarana Ruang Terbuka Hijau

Sebanyak 96 responden menyatakan terdapat sarana RTH di Kecamatan Widang. Dari 96 responden tersebut, menyatakan bahwa sarana RTH di Kecamatan Widang adalah: taman bermain (59 responden), hutan kota (39 responden), taman skala desa (15

responden), taman skala lingkungan (7 responden), taman skala kecamatan (1 responden), taman skala kota (1 responden), dan lainnya (1 responden).

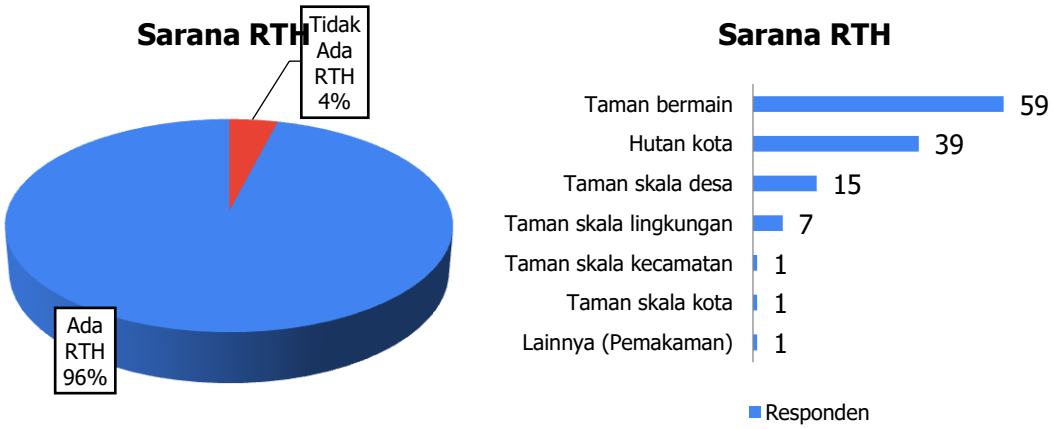

Gambar 4. 689 Identifikasi Kondisi Sarana RTH Kecamatan Widang
Sumber : Hasil Analisis, 2024

17. Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga

Sebanyak 100 responden di Kecamatan Widang menyatakan terdapat sarana olahraga di lingkungan tempat tinggalnya. Sarana olahraga tersebut antara lain: lapangan sepakbola (91 responden), lapangan volley (63 responden), gedung olahraga (3 responden), dan lapangan tenis (3 responden).

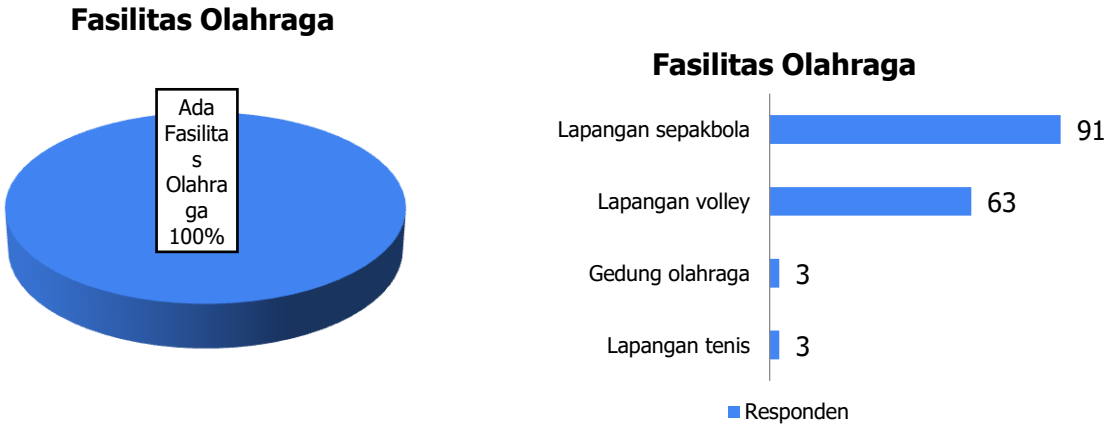

Gambar 4. 690 Identifikasi Kondisi Sarana Olahraga Kecamatan Widang
Sumber : Hasil Analisis, 2024

18. Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan

Sebanyak 89 responden di Kecamatan Widang menyatakan bahwa ada sarana kesenian di lingkungan tempat tinggalnya. Sarana kesenian dan kebudayaan menurut 89 responden berupa: panggung hiburan (68 responden), gedung serbaguna (12 responden), gedung kesenian (6 responden), balai budaya (4 responden), dan lainnya (1 responden).

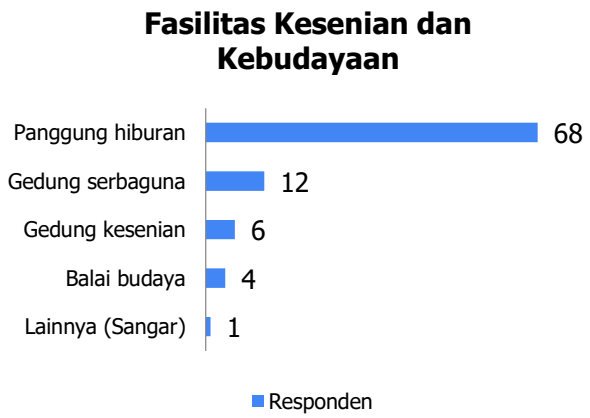

Gambar 4. 691 Identifikasi Kondisi Sarana Kesenian dan Kebudayaan Kecamatan Widang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

19. Identifikasi Kondisi Prasarana Kebersihan

Sebanyak 94 responden di Kecamatan Widang merasa sampah yang ada telah dikelola. Jenis pengelolaannya antara lain: dikelola masing-masing rumah tangga (misalnya dibakar) (89 responden), dikelola dinas kebersihan (3 responden), dan dikelola secara komunal (kecamatan/kelurahan/desa/rw/rt) (2 responden).

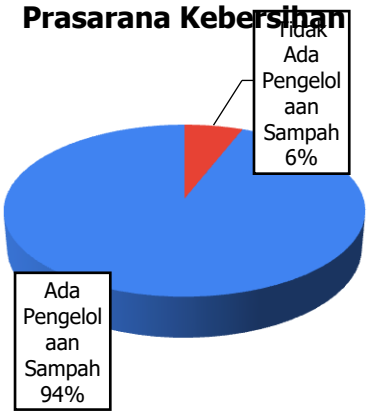

Gambar 4. 692 Identifikasi Kondisi Pengelolaan Sampah Kecamatan Widang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

20. Identifikasi Kondisi Prasarana Air Bersih

Dari 100 responden di Kecamatan Widang, 74 responden berupa sumur, 60 responden berupa PDAM, 11 responden berupa sumber mata air, dan 1 responden berupa sungai.

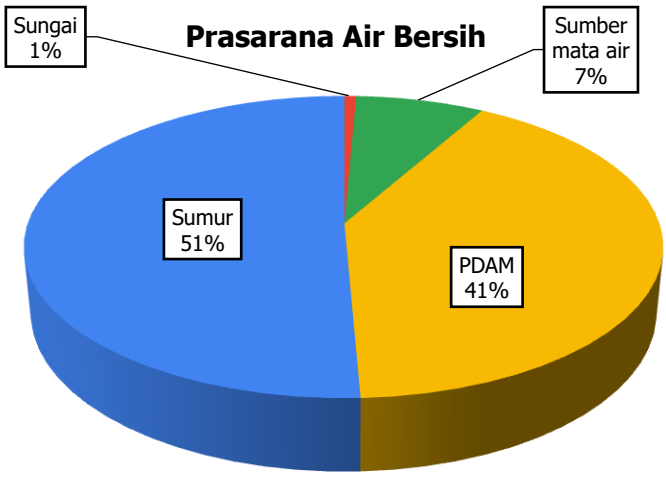

Gambar 4. 693 Identifikasi Kondisi Air Bersih Kecamatan Widang
Sumber : Hasil Analisis, 2024

21. Identifikasi Kondisi Prasarana Air Kotor/Limbah

Sebanyak 92 responden di Kecamatan Widang menyatakan prasarana limbah/air kotor telah dikelola. Adapun jenis sistem air limbah di Kecamatan Widang antara lain: septic tank pribadi (91 responden), dan sistem pengelolaan limbah terpusat/komunal/bersama (2 responden).

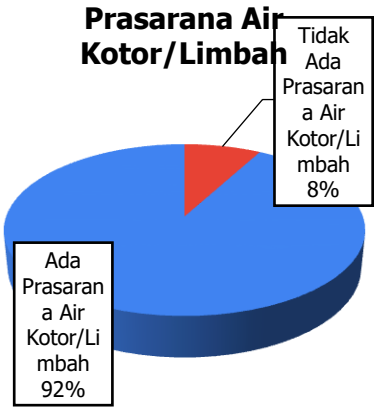

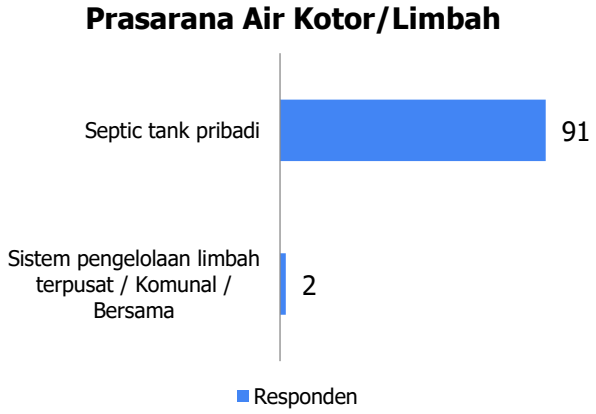

Gambar 4. 694 Identifikasi Pengelolaan Air Kotor/Limbah Kecamatan Widang
Sumber : Hasil Analisis, 2024

22. Identifikasi Kondisi Sumber Energi Listrik

Sebanyak 99% responden di Kecamatan Widang menggunakan sumber listrik PLN sebagai sumber energi sehari-hari.

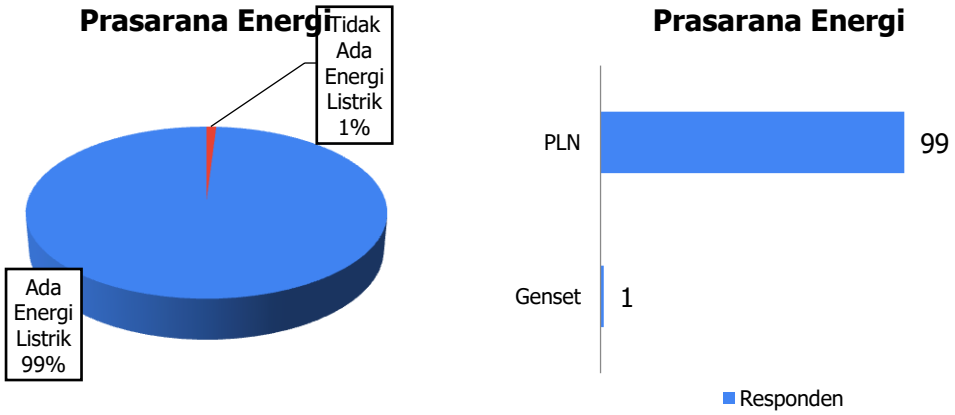

Gambar 4. 695 Identifikasi Sumber Energi Listrik Kecamatan Widang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

23. Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi

Berdasarkan jawaban responden, di Kecamatan Widang sebagian besar telah menggunakan telepon seluler/HP sebanyak 96 responden, internet sebanyak 60 responden, dan telepon rumah/umum sebanyak 4 responden.

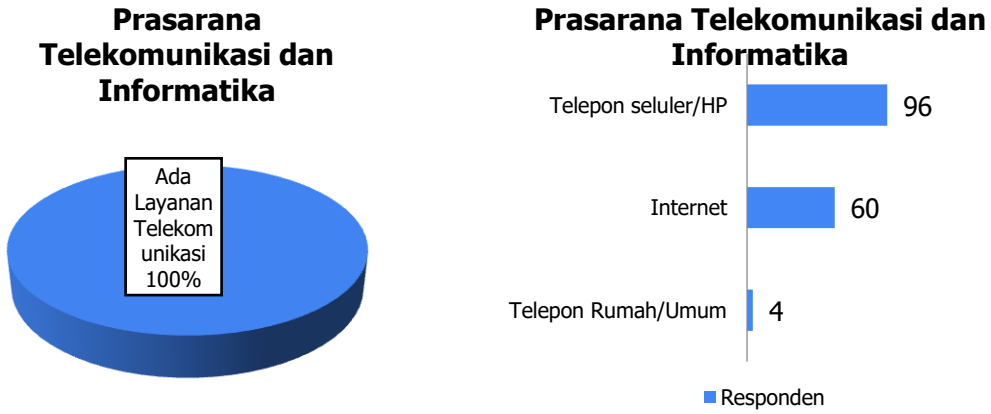

Gambar 4. 696 Identifikasi Kondisi Layanan Telekomunikasi Kecamatan Widang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

24. Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir

Penyediaan prasarana penanganan banjir dilakukan sebagai tindak preventif terjadinya bencana banjir di lingkungan masyarakat. Prasarana penanganan banjir yang tersedia menurut jawaban 93 responden di Kecamatan Widang antara lain: bendungan/bendung/dam/ embung (57 responden), saluran drainase (45 responden), rumah pompa (6 responden), dan banjir kanal (3 responden).

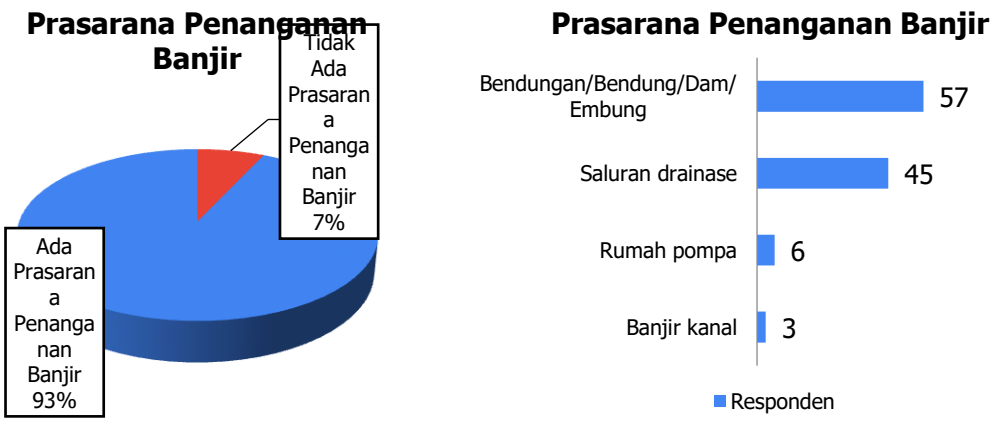

Gambar 4. 697 Identifikasi Kondisi Prasarana Penanganan Banjir Kecamatan Widang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

25. Identifikasi Kondisi Angkutan Umum

Sebanyak 92 responden di Kecamatan Widang menyatakan terdapat angkutan umum di lingkungan mereka. Adapun jenis layanan angkutan umum yang terdapat di Kecamatan Widang antara lain: ojek/gojek (64 responden), becak (61 responden), bus antar kota (25 responden), angkutan pedesaan (20 responden), bus kota (16 responden), bus sekolah (5 responden), dan angkot (2 responden).

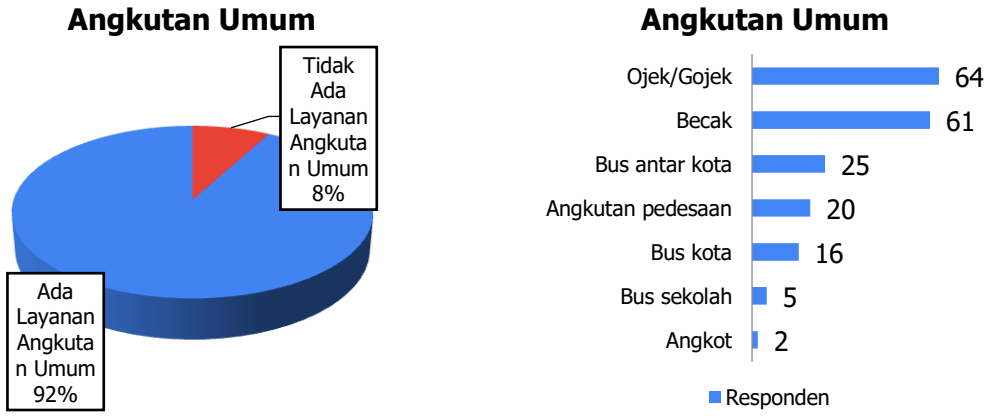

Gambar 4. 698 Identifikasi Kondisi Transportasi Kecamatan Widang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

26. Identifikasi Kondisi Transportasi

Pada kategori transportasi sub kategori jaringan jalan, sebagian besar responden menjawab bahwa di Kecamatan Widang terfasilitasi oleh jaringan jalan. Adapun jenis jaringan jalan yang ada di Kecamatan Widang menurut persepsi responden antara lain: jalan lingkungan (84 responden), jalan poros desa/jalan desa (66 responden), jalan usaha tani (58 responden), jalan kabupaten (58 responden), jalan provinsi (32 responden), dan jalan nasional (20 responden).

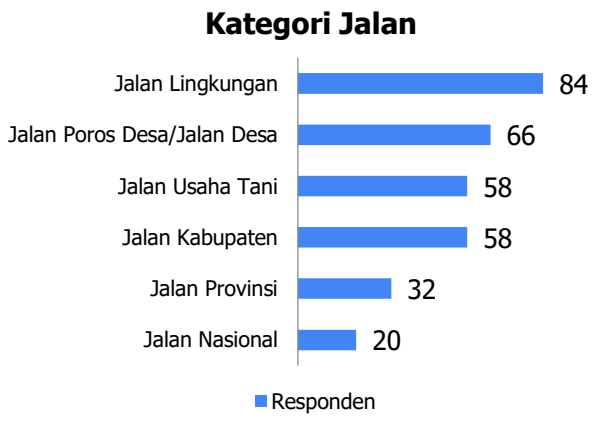

Gambar 4. 699 Identifikasi Kondisi Jaringan Jalan Kecamatan Widang

Sumber : Hasil Analisis, 2024

BAB 5
INDEKS LIVABILITY KABUPATEN

5.1 Profil Responden Kabupaten Tuban

Profil responden dilihat asal desa, mata pencaharian, jenis kelamin, pendidikan dan pendapatan. Dengan mengetahui profil responden, dapat diketahui latar belakang responden dan komposisi sampling di Kabupaten Tuban.

1. Usia Responden

Usia responden secara agregat yang disurvey pada kegiatan Indeks Livability Kabupaten Tahun 2024 ini memiliki rentang usia 21-24 tahun hingga >59 tahun dengan rincian sebagai berikut: 21-24 tahun (11%), 25-29 tahun (16%), 30-34 tahun (19%), 35-39 tahun (16%), 40-44 tahun (15%), 45-49 tahun (11%), 50-54 tahun (8%), 55-59 tahun (3%), dan >59 tahun (2%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram di bawah.

.

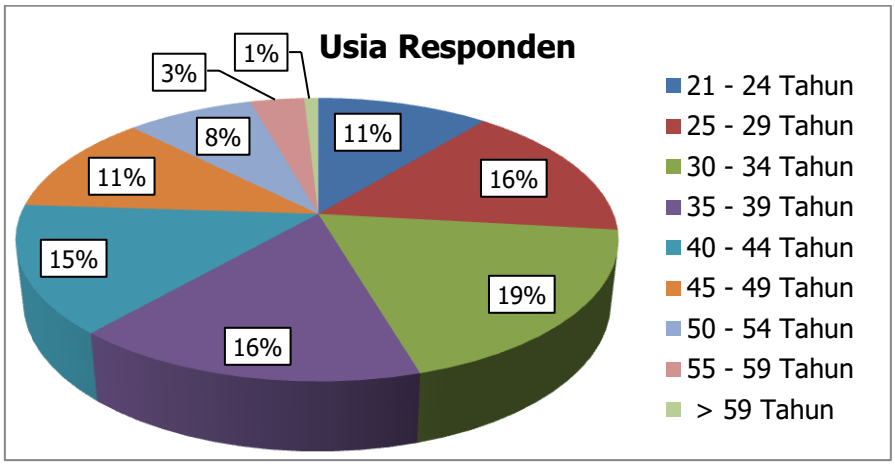

Gambar 5. 1 Usia Responden Kabupaten Tuban
Sumber : Hasil Analisis, 2024

2. Mata Pencaharian

Adapun mata pencaharian responden secara agregat yang disurvey pada kegiatan Indeks Livability Kabuapten Tuban Tahun 2024 adalah sebagai berikut: Pensiunan/Tidak bekerja (1%); Freelancer/Honorer (2%); Pelajar/Mahasiswa (6%); Ibu Rumah Tangga (10%); Perangkat desa/kelurahan/kecamatan (25%); PNS/TNI/POLRI/Militer/Pegawai pemerintah non PNS (10%); Guru/Dosen/Rohaniawan/Ustad (5%); Buruh/Nelayan/Petani/Peternat (4%); Wirausaha (10%); Wiraswasta (18%), Karyawan swasta (9%); Dokter/Perawat/Bidan/Tenaga Kesehatan (0,25%); dan Lainnya (0,05%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

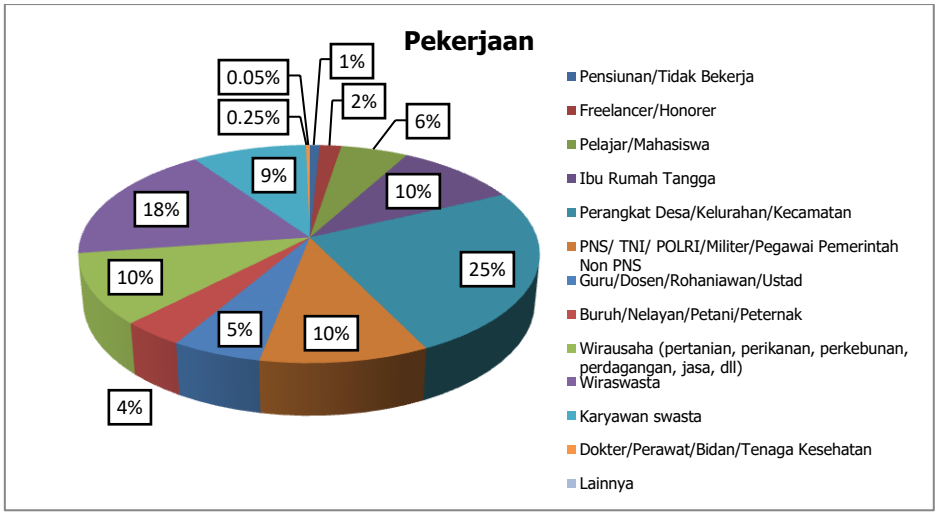

Gambar 5. 2 Mata Pencaharian Responden Kabupaten Tuban
Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, keseluruhan responden Indeks Livability Kabupaten Tuban Tahun 2024 didominasi oleh responden pria (56%) dan wanita (44%). Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau diagram berikut.

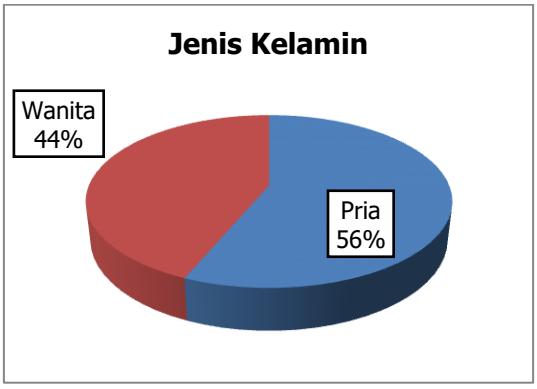

Gambar 5. 3Jenis Kelamin Responden Kabupaten Tuban
Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. Pendidikan Terakhir

Berdasarkan latar belakang pendidikan terakhir, keseluruhan responden Indeks Livability Kabupaten Tuban Tahun 2024 didominasi oleh lulusan SMA Sederajat (50%); D4/S1 (32%), SMP Sederajat (9%), SD Sederajat (6%), D1/D3 (2%), dan S2/S3 (1%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

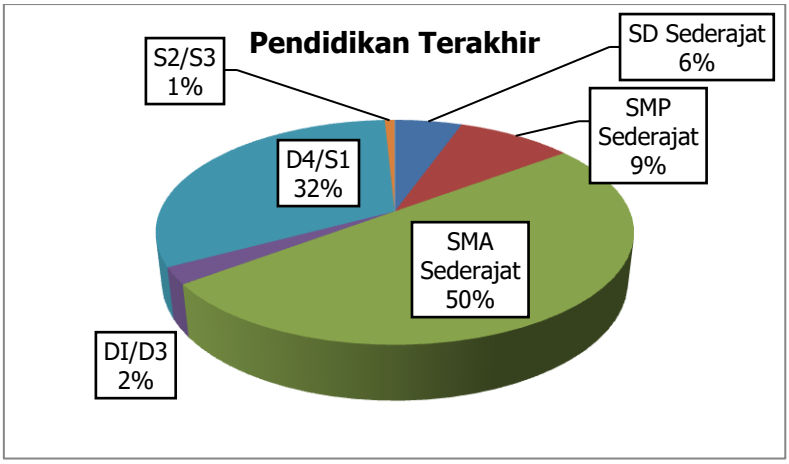

Gambar 5. 4 Pendidikan Terakhir Responden Kabupaten Tuban
Sumber : Hasil Analisis, 2024

5. Pendapatan

Adapun pendapatan responden secara keseluruhan yang disurvey pada kegiatan Indeks Livability Kabupaten Tuban Tahun 2024 adalah sebagai berikut; <Rp2.000.000 (42%); Rp2.000.000 – Rp5.000.000 (54%); Rp5.000.000 – Rp10.000.000 (4%); dan >Rp10.000.000 (0,30%). Keterangan lebih detail dapat dilihat pada diagram berikut.

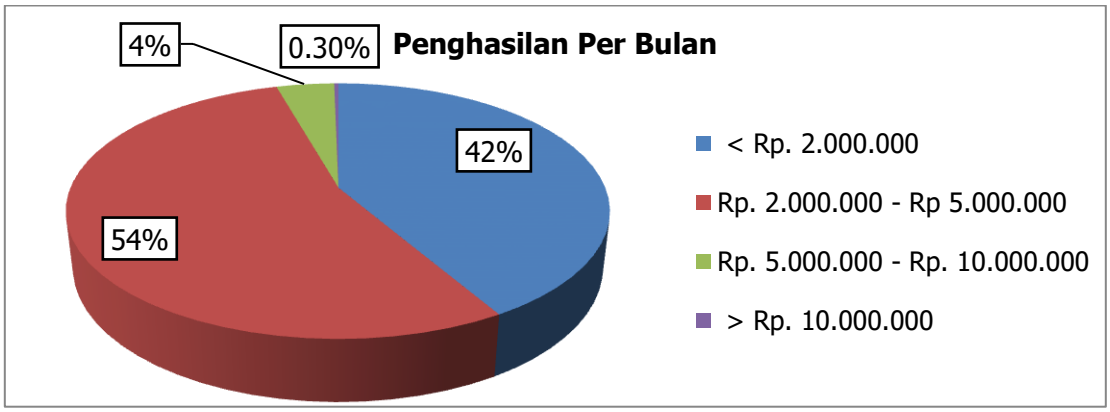

Gambar 5. 5 Pendapatan Responden Kabupaten Tuban
Sumber : Hasil Analisis, 2024

5.2 Indeks Livability Kabupaten Tuban Berdasarkan 9 Kategori

Penilaian Indeks Livability berdasarkan 9 kategori meliputi: Keamanan dan Kebencanaan, Politik dan Demokrasi, Ekonomi dan Ketahanan Pangan, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Perumahan dan Permukiman, Sarana Kawasan, Prasarana Kawasan, dan Transportasi. Kategori Keamanan dan Kebencanaan di Kabupaten Tuban mendapatkan nilai Indeks Livability tertinggi atau masyarakat merasa sangat nyaman/puas dengan Keamanan dan Kebencanaan di Kabupaten Tuban. Adapun rincian untuk masing-masing kategori sebagai berikut:

1. Keamanan dan Kebencanaan (85,97%)
2. Politik dan Demokrasi (76,62%)
3. Ekonomi dan Ketahanan Pangan (76,28%)
4. Pemberdayaan Masyarakat (72,10%)
5. Lingkungan Hidup (78,67%)

6. Perumahan & Permukiman (77,78%)
7. Sarana Kawasan (79,26%)
8. Prasarana Kawasan (78,89%)
9. Transportasi (79,11%)

Nilai Indeks Livability untuk 9 kategori dapat dilihat pada diagram berikut:

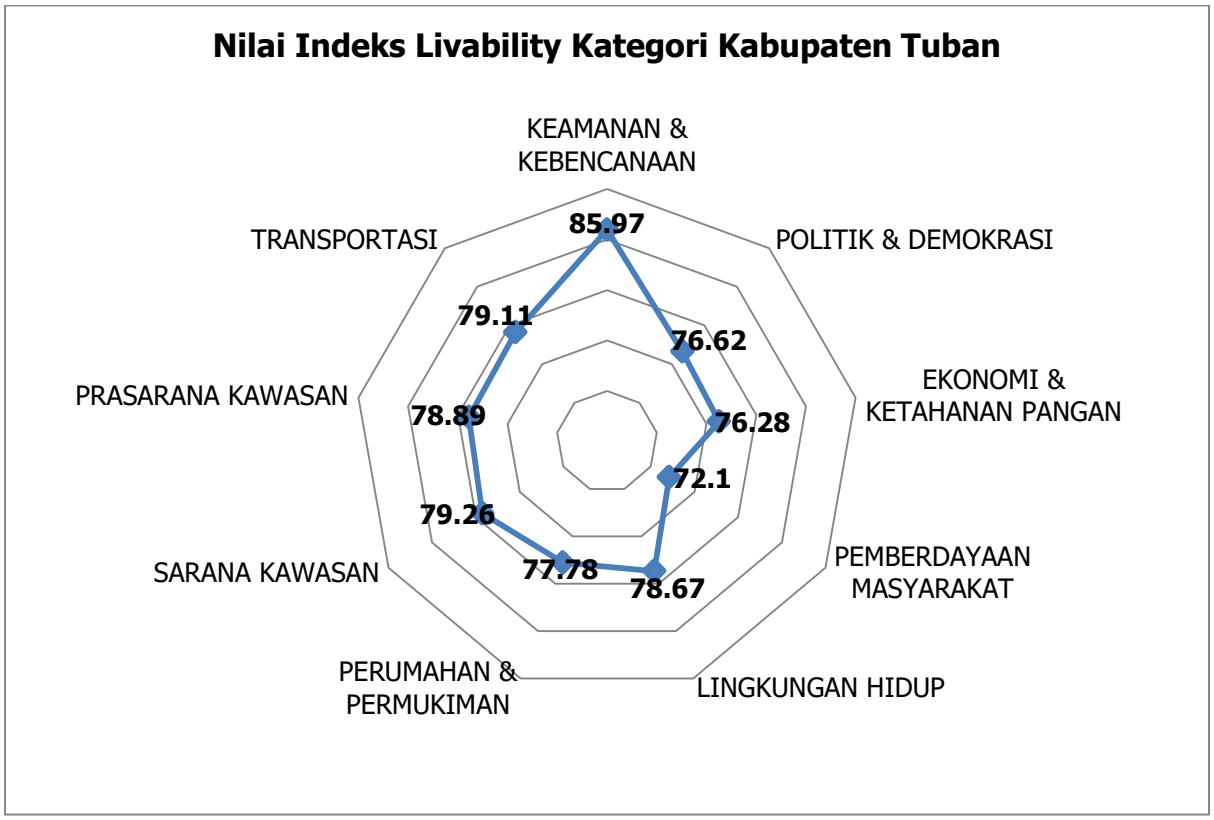

Gambar 5. 6 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 9 Kategori Kabupaten Tuban
Sumber : Hasil Analisis, 2024

Hasil analisis 9 kategori diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata Nilai Indeks Livability Kabupaten Tuban adalah **78,82%.**

Nilai Indeks Livability Kabupaten Tuban berdasarkan 9 kategori dijabarkan sebagai berikut:

1. **Keamanan dan Kebencanaan (85,97%)**

   Nilai Indeks Livability pada Kategori Keamanan dan Kebencanaan di Kabupaten Tuban sebesar 85,97% dengan keterangan sangat nyaman/puas. Kategori ini dapat dilihat pada diagram berikut ini:

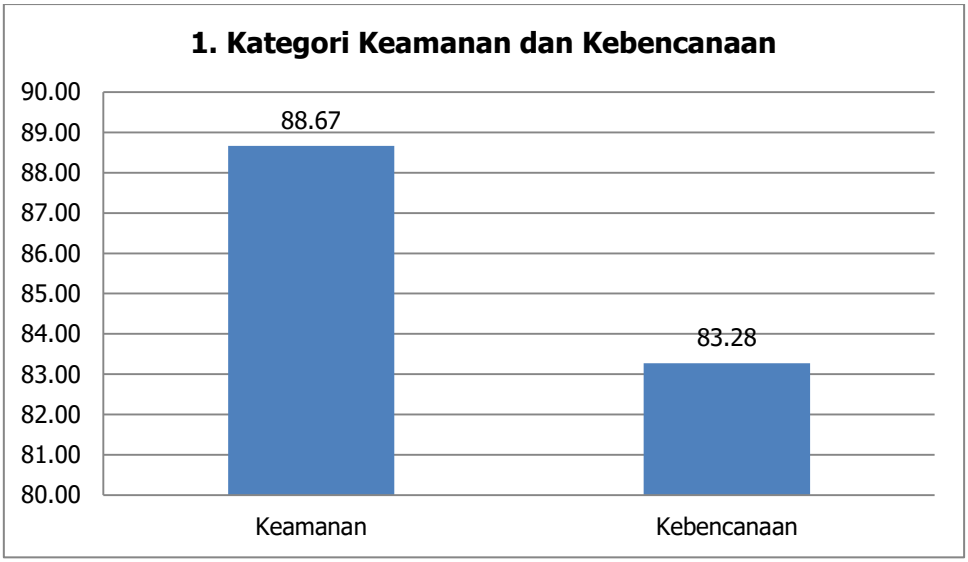

Gambar 5. 7 Diagram Nilai Indeks Livability Kategori Keamanan dan Kebencanaan Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Pada Kategori Keamanan dan Kebencanaan di Kabupaten Tuban, masyarakat umumnya merasa Sangat nyaman/aman/puas dengan keamanan dan kebencanaan di lingkungan mereka. Nilai LI kategori Keamanan & Kebencanaan paling tinggi berada di Kecamatan Bangilan dan nilai terendah berada di Kecamatan Montong. Kondisi tersebut dapat dilihat secara spasial pada peta berikut ini.

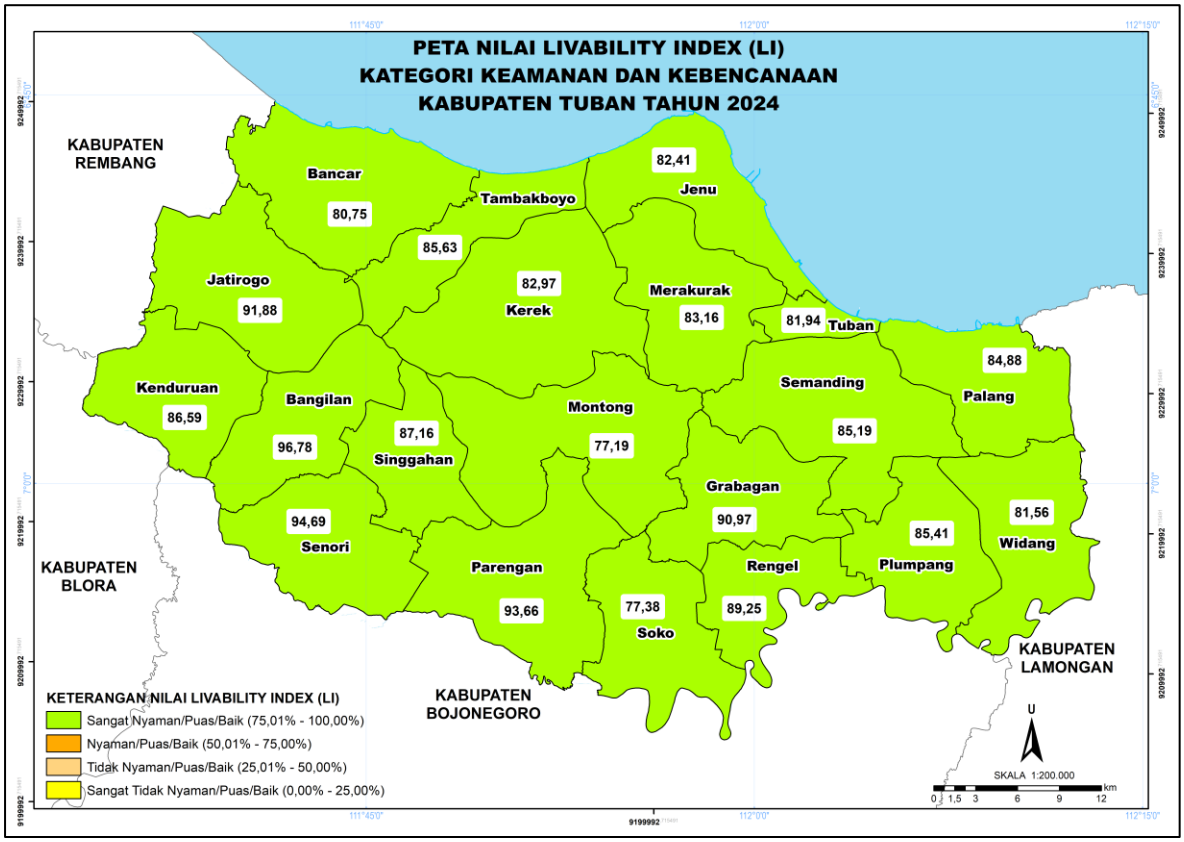

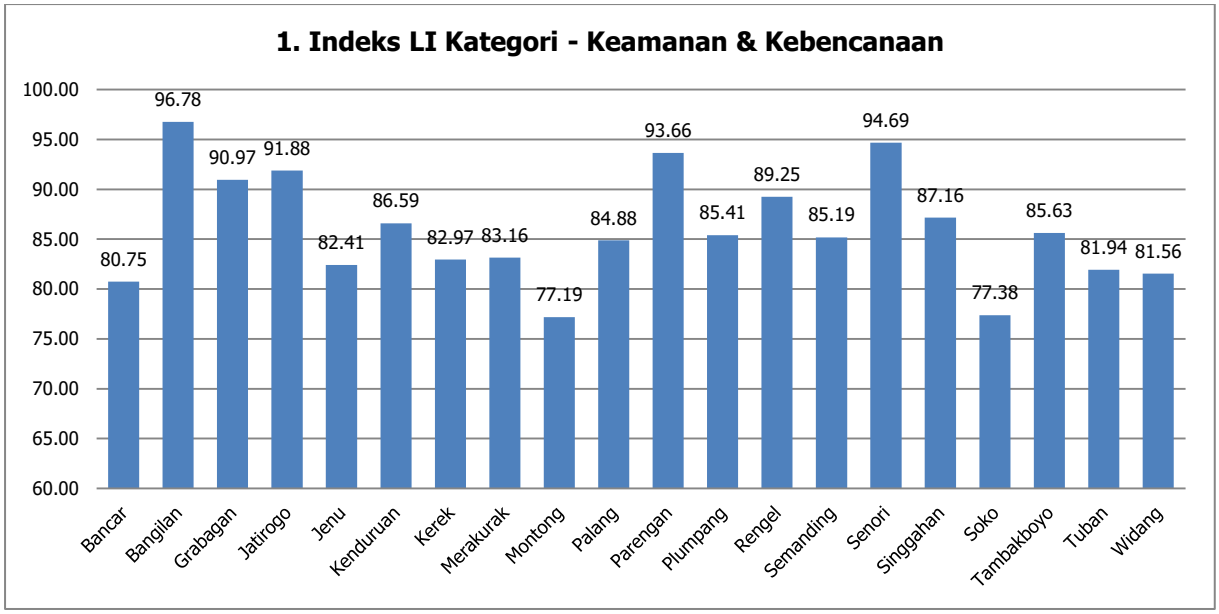

Gambar 5. 8 Peta dan Diagram Nilai Indeks Livability Kategori Keamanan dan Kebencanaan Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

2. Politik dan Demokrasi (76,28%)

Nilai Indeks Livability pada Kategori Politik dan Demokrasi di Kabupaten Tuban sebesar 76,28% dengan keterangan sangat nyaman/puas. Kategori ini dapat dilihat pada diagram berikut ini:

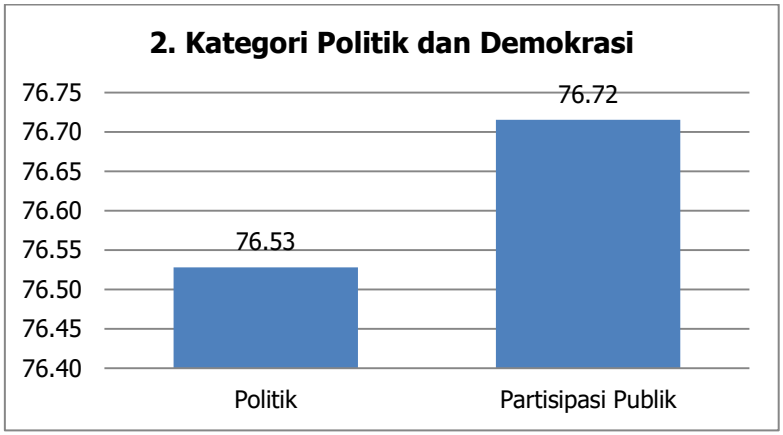

Gambar 5. 9 Diagram Nilai Indeks Livability Kategori Politik dan Demokrasi Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Pada Kategori Politik dan Demokrasi di Kabupaten Tuban masyarakat umumnya merasa sangat aman/nyaman/puas dengan kondisi politik & demokrasi di lingkungan mereka. Nilai LI kategori politik dan demokrasi tertinggi berada di Kecamatan Palang dan terendah berada di Kecamatan Rengel. Kondisi tersebut dapat dilihat secara spasial pada peta berikut ini.

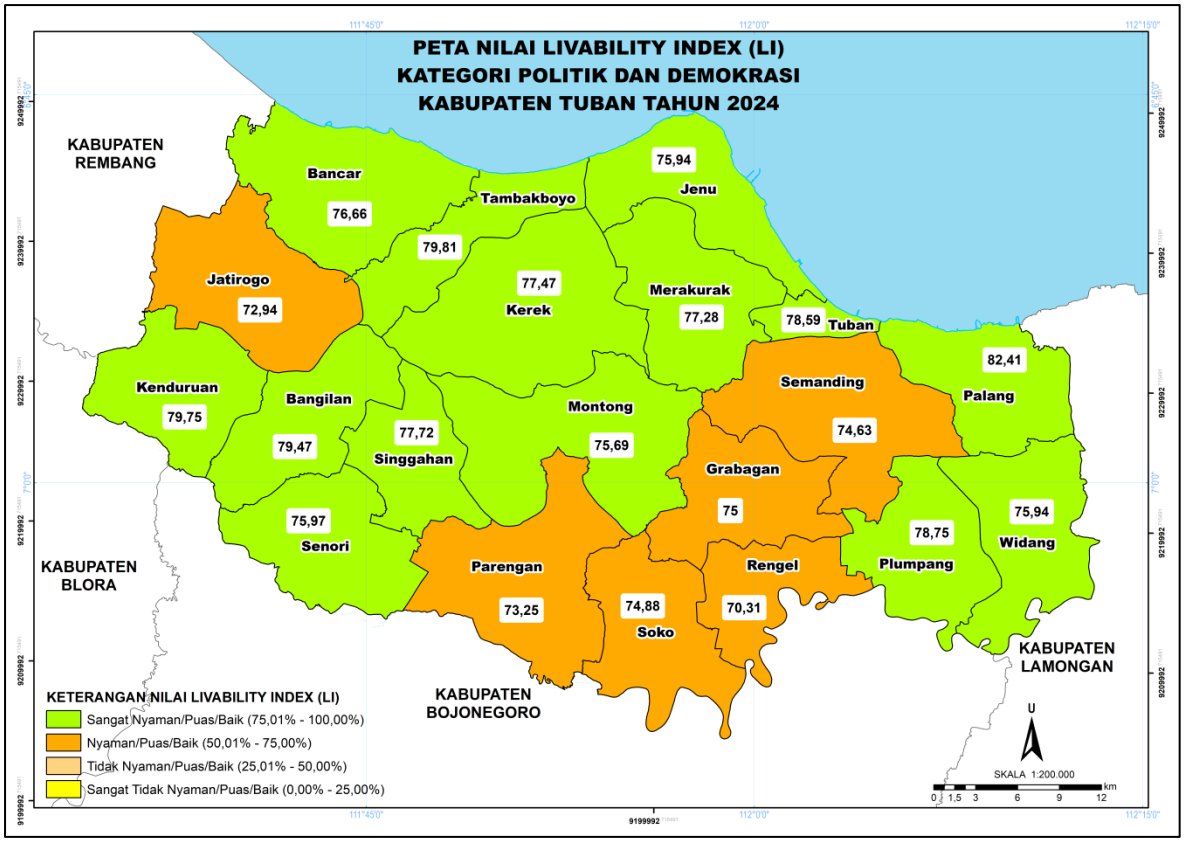

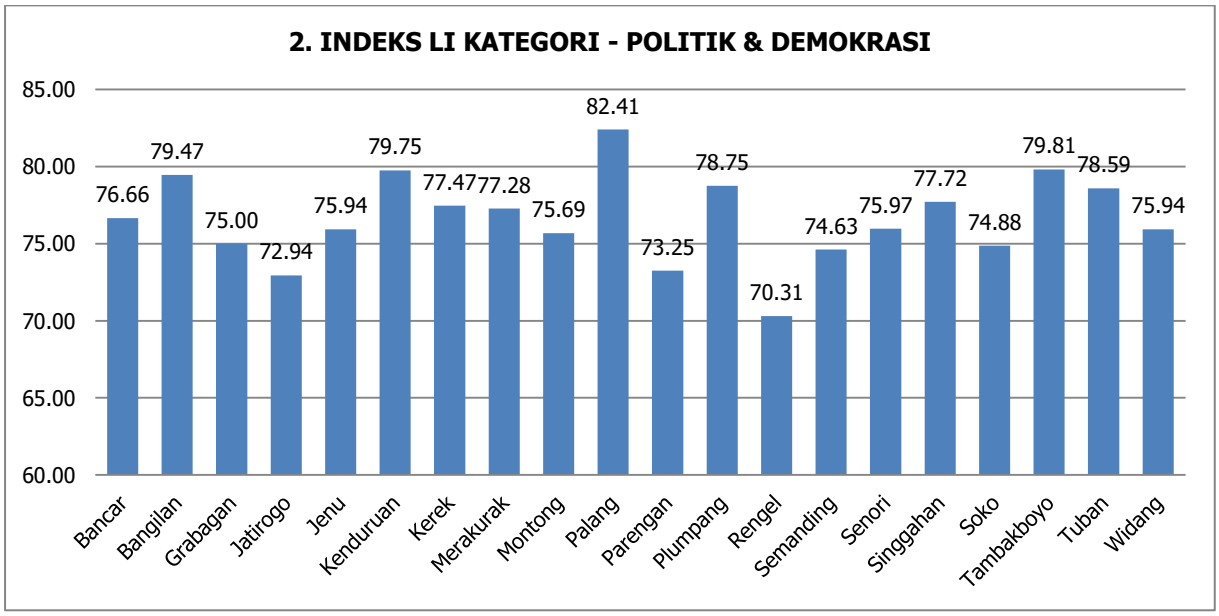

Gambar 5. 10 Peta dan Diagram Nilai Indeks Livability Kategori Politik dan Demokrasi Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. Ekonomi dan Ketahanan Pangan (76,80%)

Nilai Indeks Livability pada Kategori Ekonomi dan Ketahanan Pangan di Kabupaten Tuban sebesar 76,80% dengan keterangan Sangat nyaman/puas. Kategori ini dapat dilihat pada diagram berikut ini:

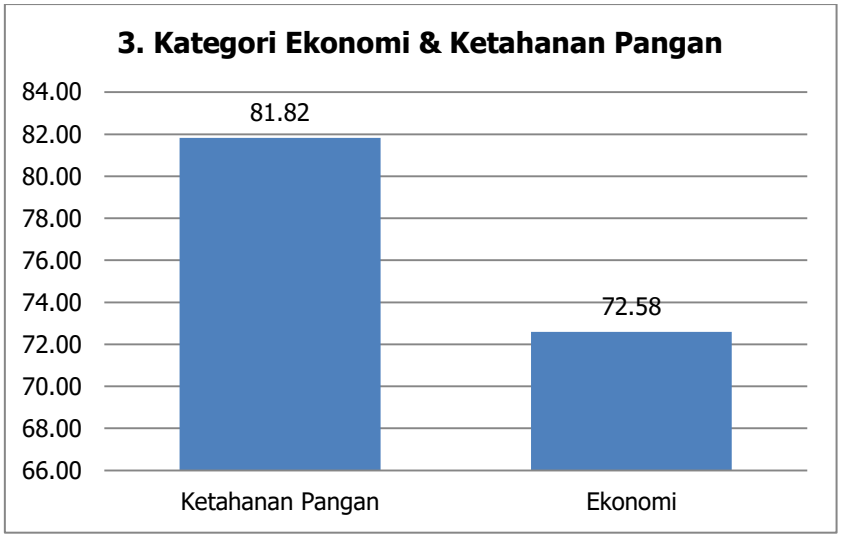

Gambar 5. 11 Diagram Nilai Indeks Livability Kategori Ekonomi dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Pada Kategori Ekonomi dan Ketahanan Pangan di Kabupaten Tuban masyarakat umumnya merasa Sangat nyaman/puas dengan kondisi ekonomi dan ketahanan pangan di lingkungan mereka. Nilai LI kategori Ekonomi & Ketahanan Pangan tertinggi berada di Kecamatan Senori dan terendah berada di Kecamatan Rengel. Kondisi tersebut dapat dilihat secara spasial pada peta berikut ini.

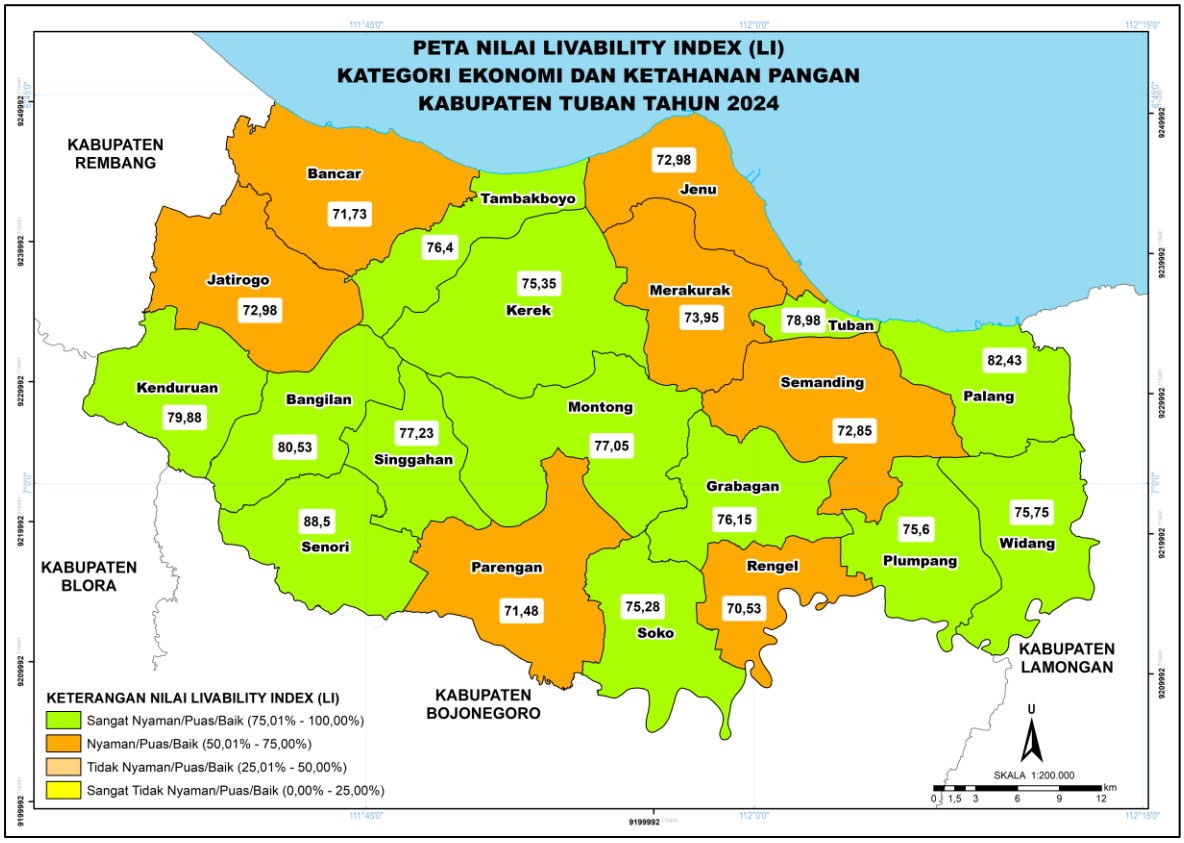

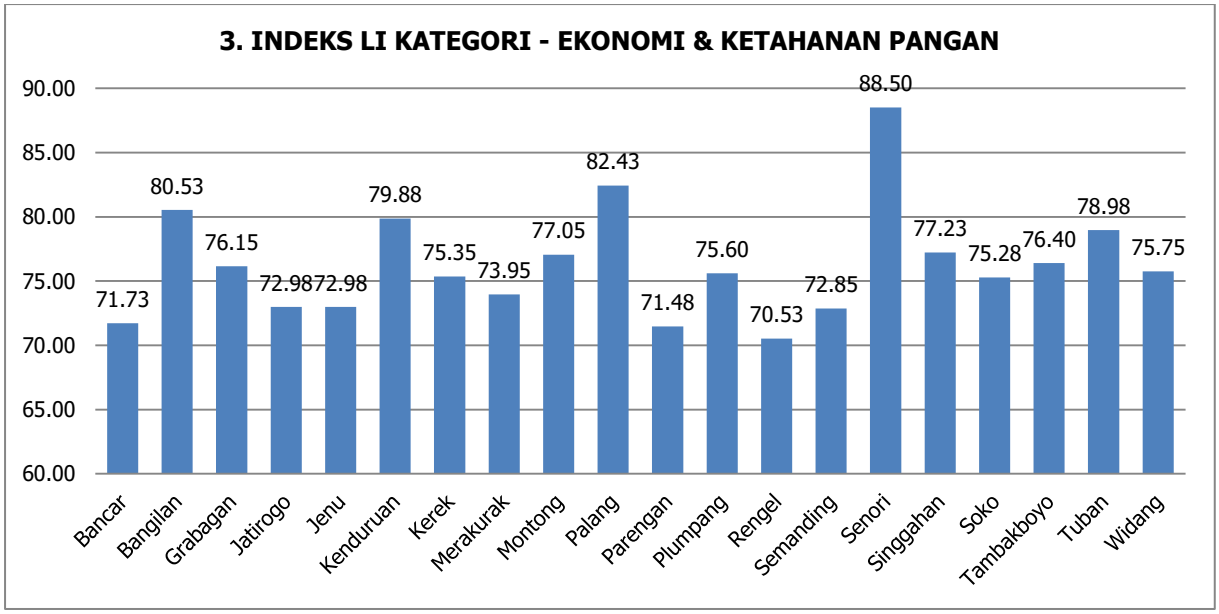

Gambar 5. 12 Peta dan Diagram Nilai Indeks Livability Kategori Ekonomi dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. Pemberdayaan Masyarakat (72,10%)

Nilai Indeks Livability pada Kategori Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Tuban sebesar 72,10% dengan keterangan nyaman/puas. Pada Kategori Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Tuban seluruh masyarakat merasa nyaman/puas dengan kondisi pemberdayaan masyarakat di lingkungan mereka. Nilai LI Kategori Pemberdayaan Masyarakat tertinggi berada di Kecamatan Palang dan terendah berada di Kecamatan Rengel. Kondisi tersebut dapat dilihat secara spasial pada peta berikut ini.

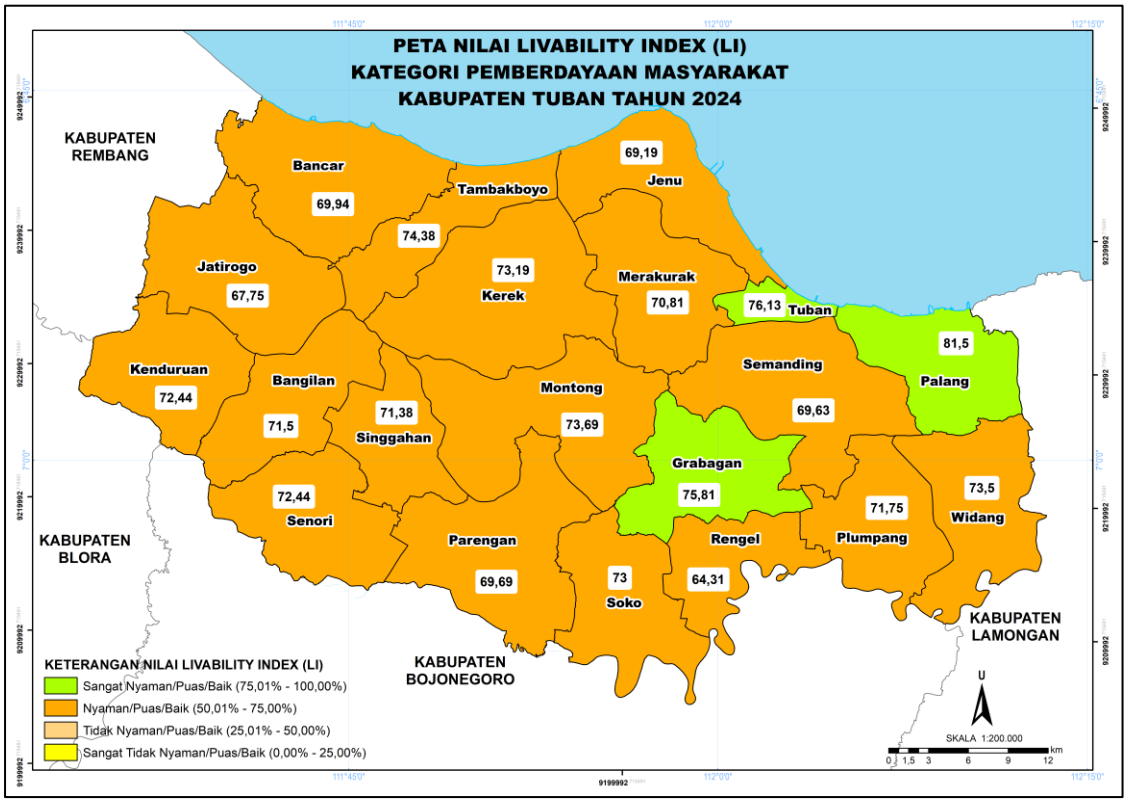

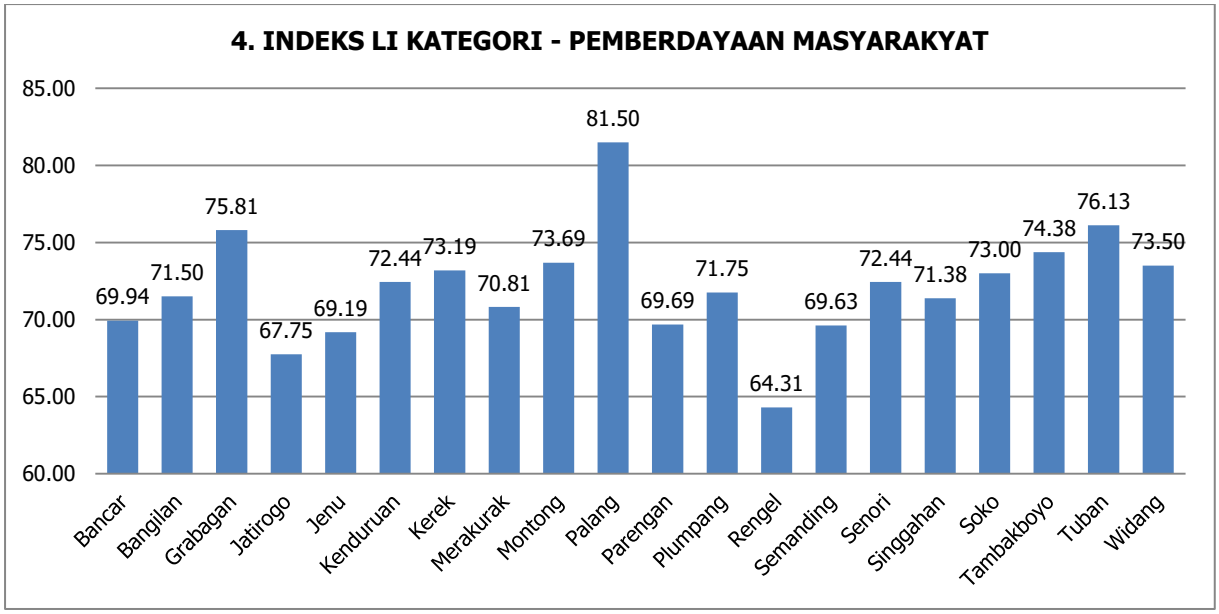

Gambar 5. 13 Peta dan Diagram Nilai Indeks Livability Kategori Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

5. Lingkungan Hidup (78,67%)

Nilai Indeks Livability pada Kategori Lingkungan Hidup di Kabupaten Tuban sebesar 78,67% dengan keterangan sangat nyaman/puas. Pada Kategori Lingkungan Hidup di Kabupaten Tuban masyarakat umumnya merasa sangat nyaman/puas dengan kondisi lingkungan hidup di lingkungan mereka. Nilai LI kategori Lingkungan Hidup tertinggi berada di Kecamatan Senori dan terendah berada di Kecamatan Bancar. Kondisi tersebut dapat dilihat secara spasial pada peta berikut ini.

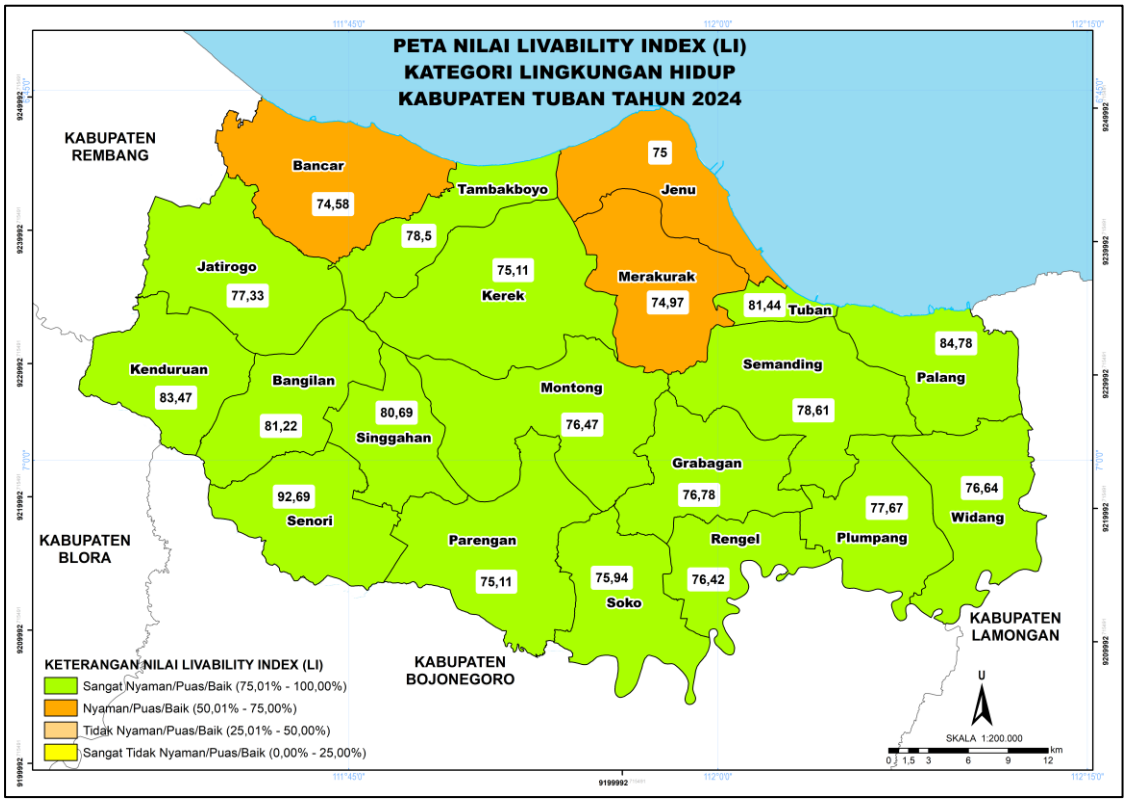

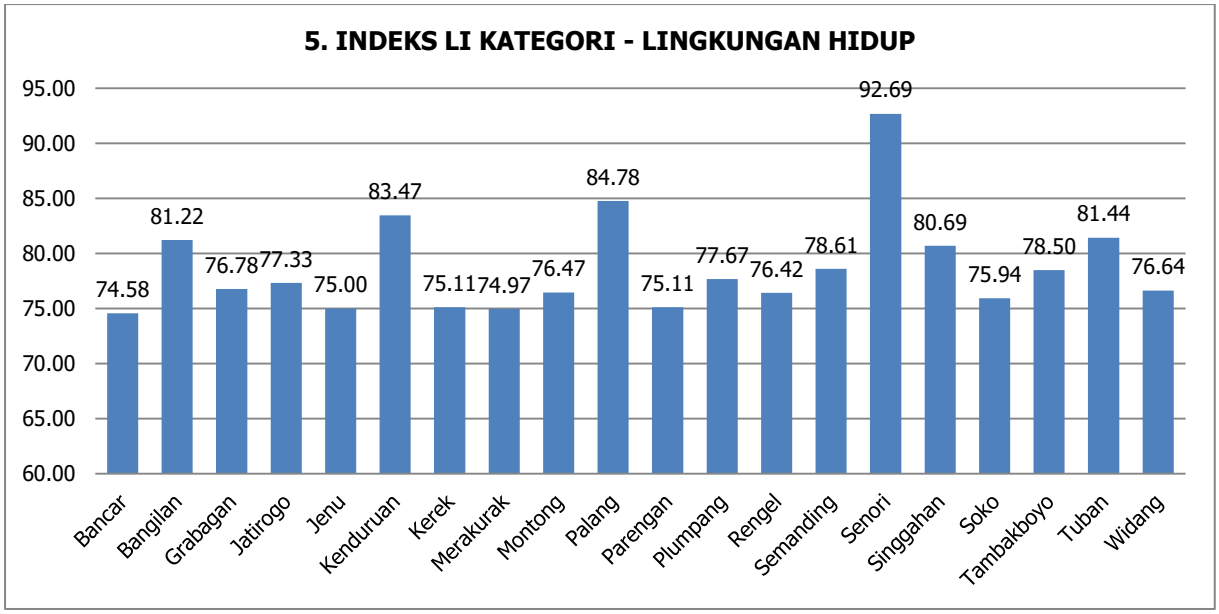

Gambar 5. 14 Peta dan Diagram Nilai Indeks Livability Kategori Lingkungan Hidup Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

6. Perumahan & Permukiman (77,78%)

Nilai Indeks Livability pada Kategori Perumahan dan Permukiman di Kabupaten Tuban sebesar 77,78% dengan keterangan sangat nyaman/puas. Pada Kategori Perumahan dan Permukiman di Kabupaten Tuban masyarakat umumnya merasa sangat nyaman/puas dengan kondisi perumahan & permukiman di lingkungan mereka. Nilai LI kategori Perumahan & Permukiman tertinggi berada di Kecamatan Senori dan terendah berada di Kecamatan Parengan. Kondisi tersebut dapat dilihat secara spasial pada peta berikut ini.

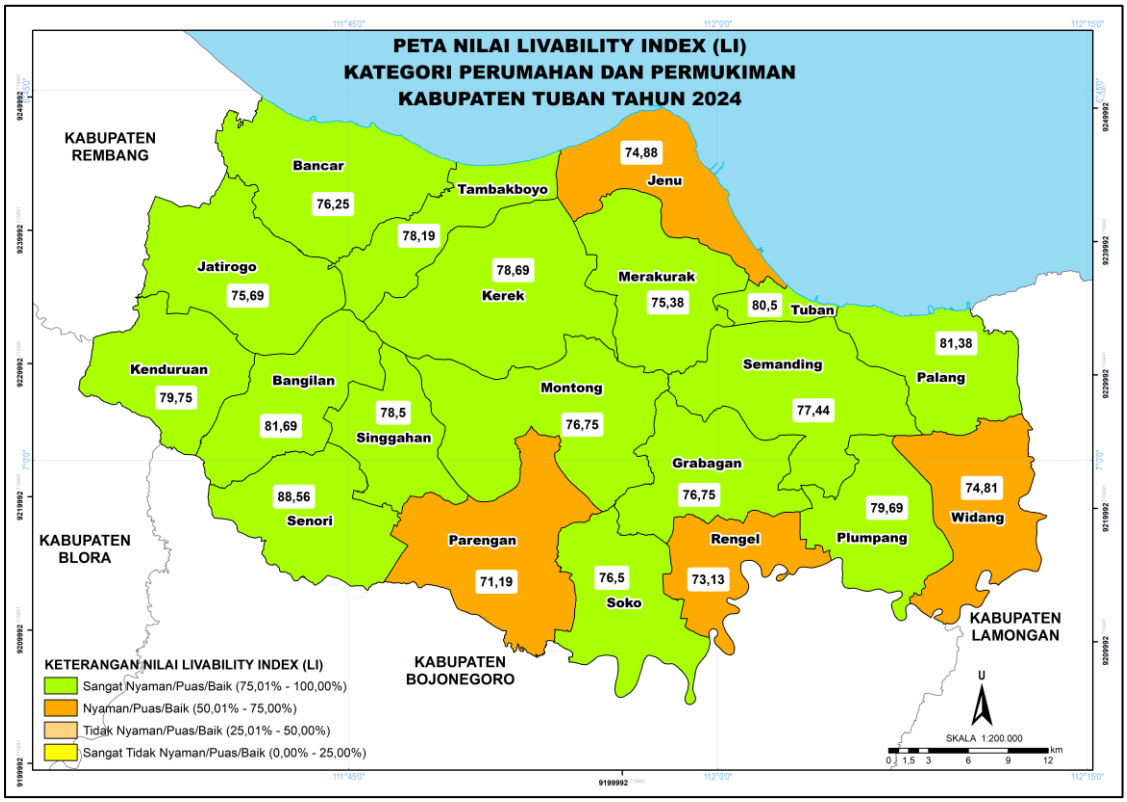

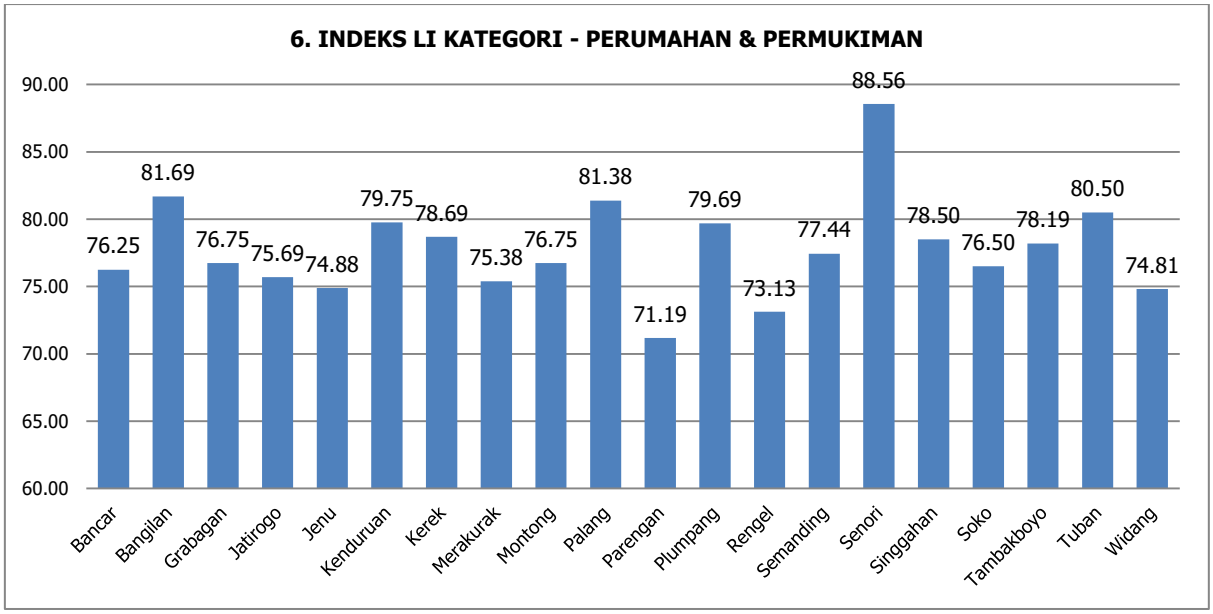

Gambar 5. 15 Peta dan Diagram Nilai Indeks Livability Kategori Perumahan dan Permukiman Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

7. Sarana Kawasan (79,26%)

Nilai Indeks Livability pada Kategori Sarana Kawasan di Kabupaten Tuban sebesar 79,26% dengan keterangan Sangat nyaman/puas. Kategori ini dapat dilihat pada diagram berikut ini:

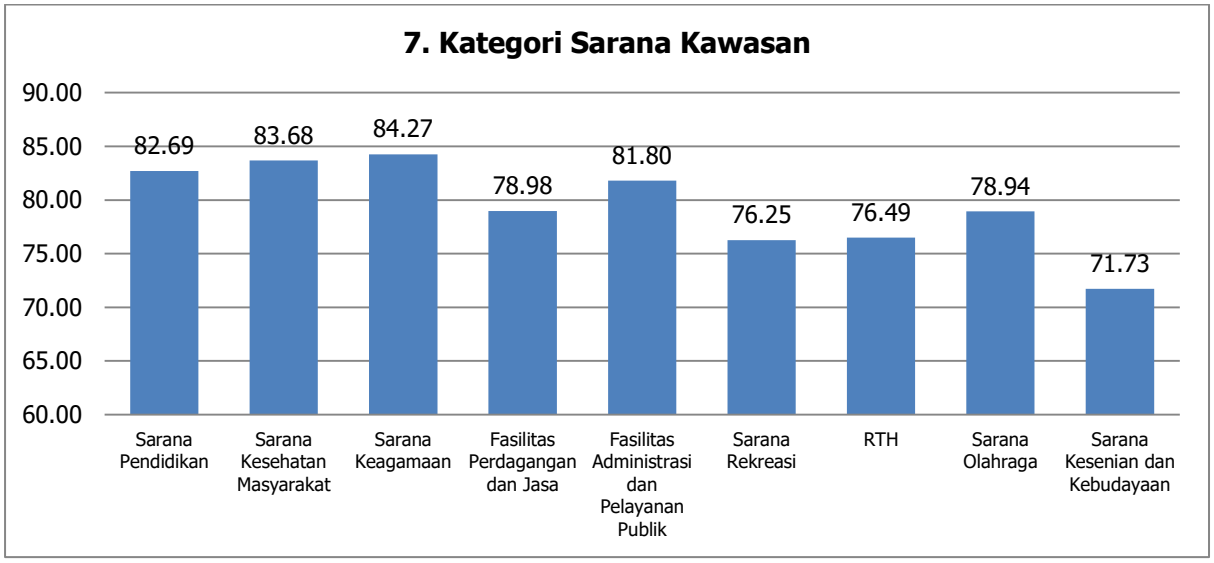

Gambar 5. 16 Diagram Nilai Indeks Livability Kategori Sarana Kawasan Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Pada Kategori Sarana Kawasan di Kabupaten Tuban masyarakat umumnya merasa sangat nyaman/puas dengan kondisi sarana di lingkungan mereka. Nilai LI kategori Sarana Kawasan tertinggi berada di Kecamatan Senori dan terendah berada di Kecamatan Rengel. Kondisi tersebut dapat dilihat secara spasial pada peta berikut ini.

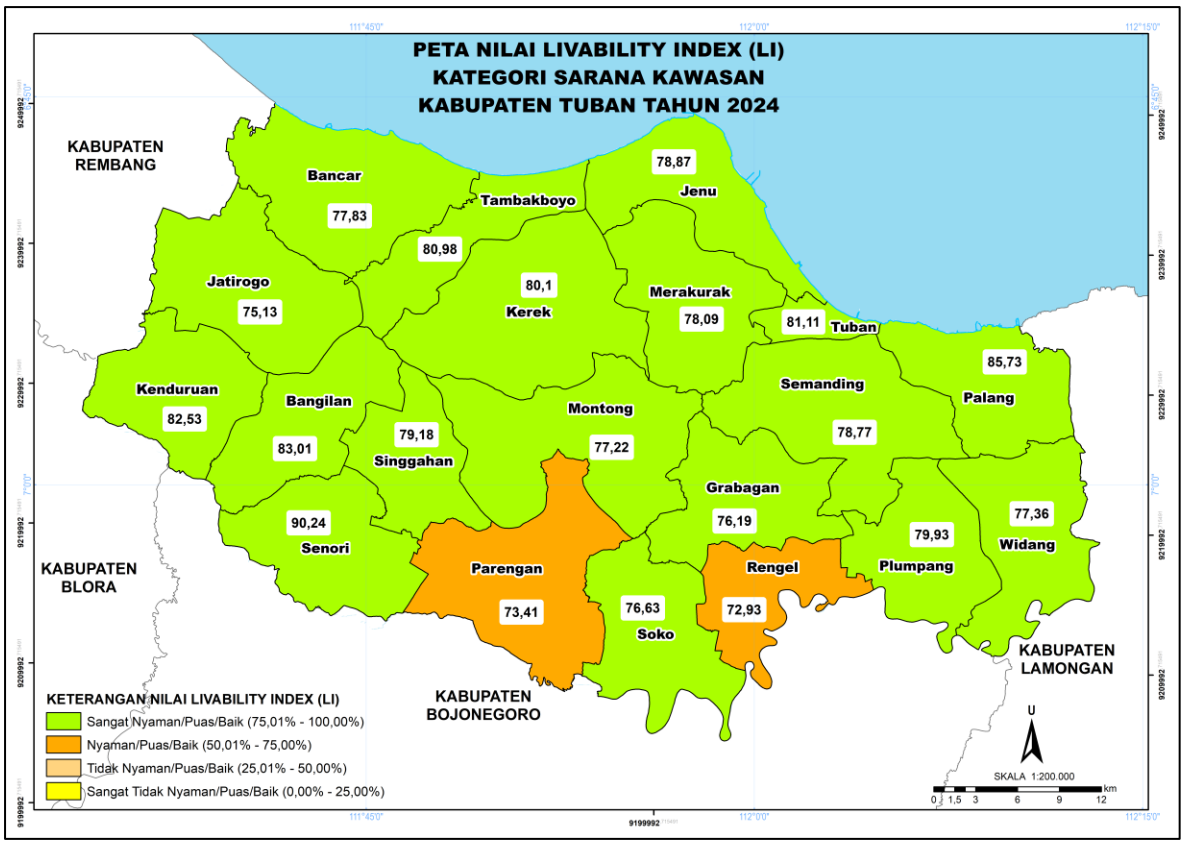

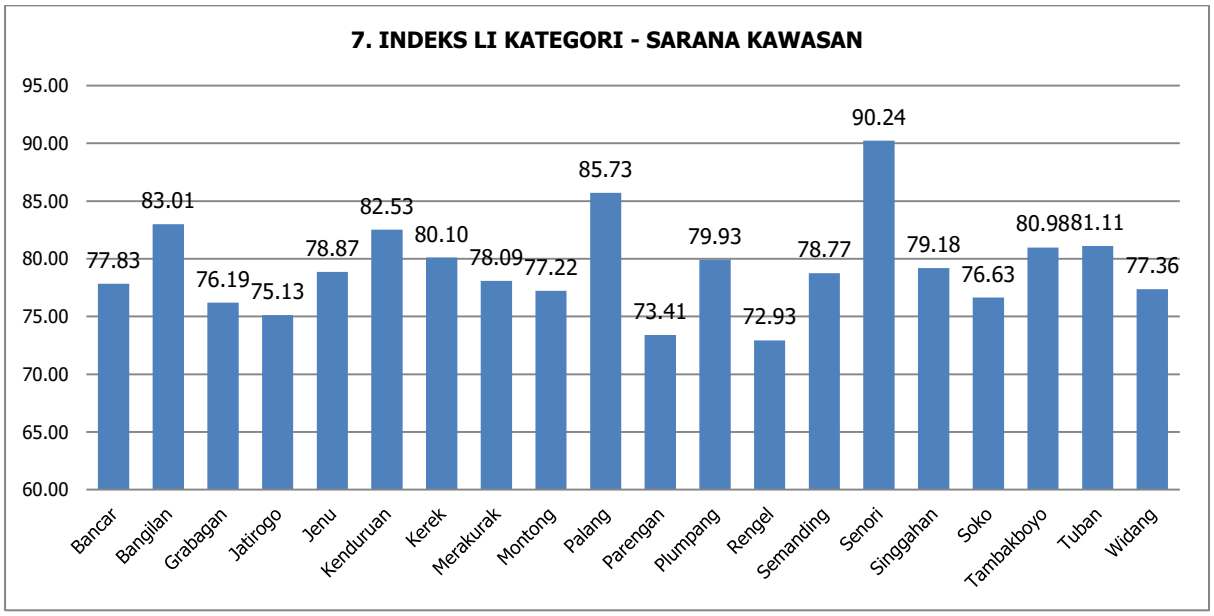

Gambar 5. 17 Peta dan Diagram Nilai Indeks Livability Kategori Sarana Kawasan Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

8. Prasarana Kawasan (78,89%)

Nilai Indeks Livability pada Kategori Prasarana Kawasan di Kabupaten Tuban sebesar 78,89% dengan keterangan Sangat nyaman/puas. Kategori ini dapat dilihat pada diagram berikut ini:

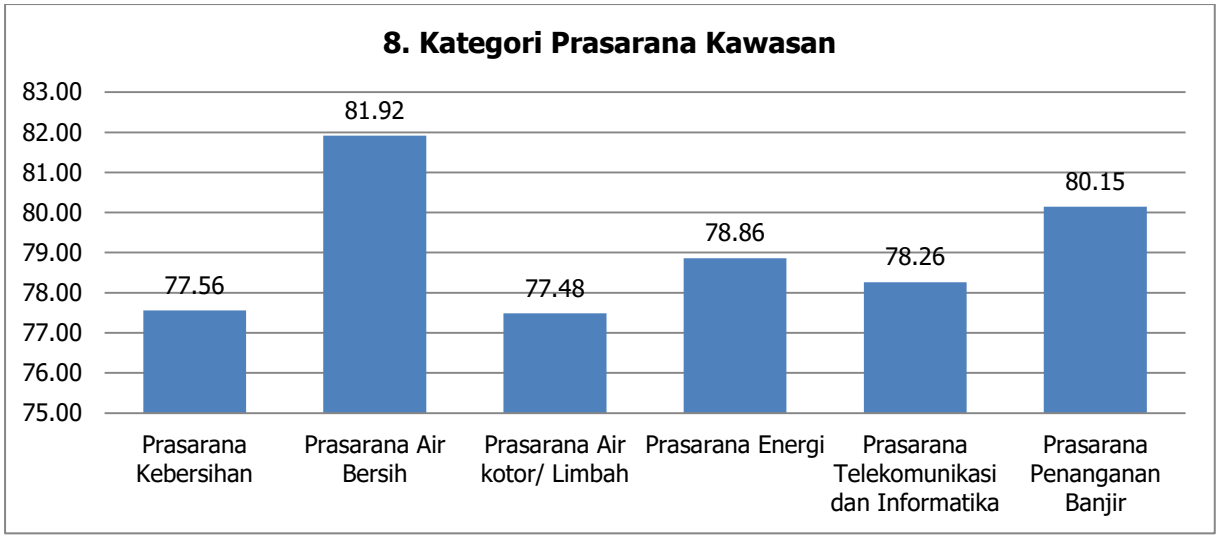

Gambar 5. 18 Diagram Nilai Indeks Livability Kategori Prasarana Kawasan Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Pada Kategori Prasarana Kawasan di Kabupaten Tuban masyarakat umumnya merasa Sangat nyaman/puas dengan kondisi prasarana di lingkungan mereka. Nilai LI kategori Prasarana Kawasan tertinggi berada di Kecamatan Senori dan terendah berada di Kecamatan Rengel. Kondisi tersebut dapat dilihat secara spasial pada peta berikut ini.

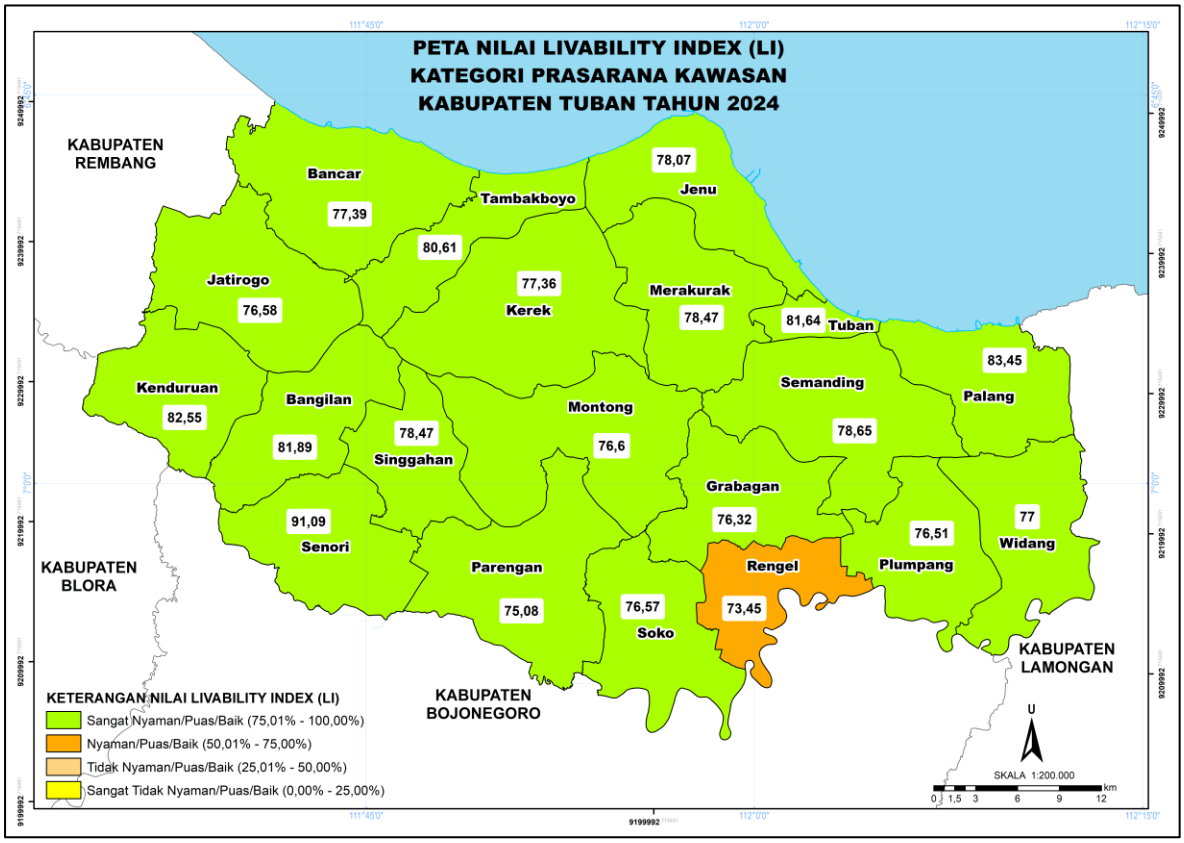

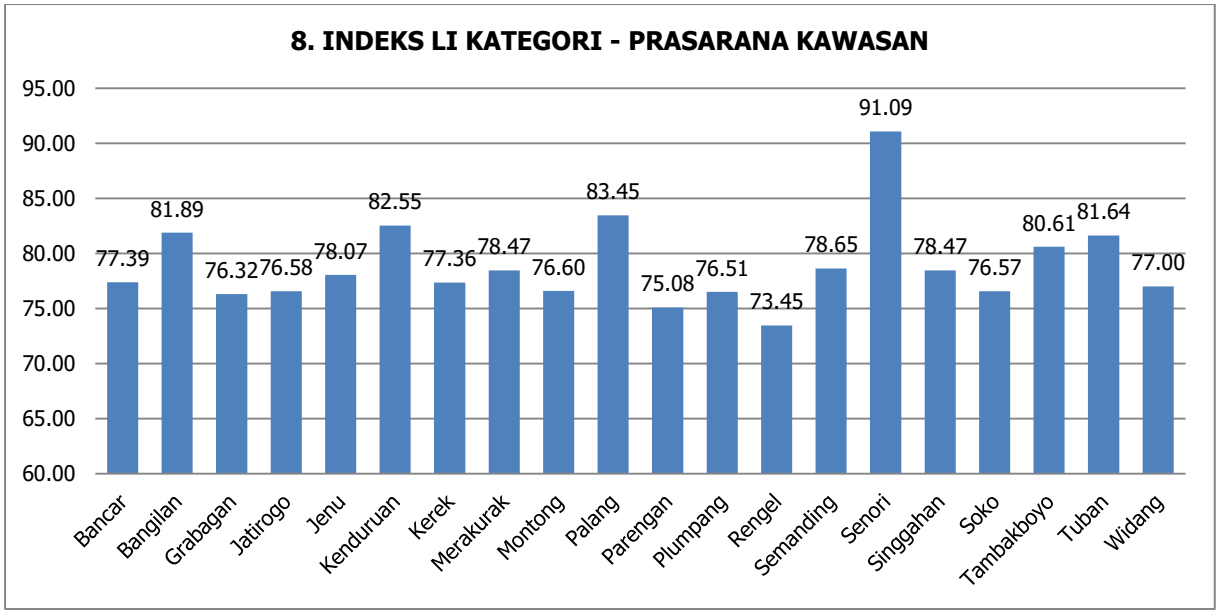

Gambar 5. 19 Peta dan Diagram Nilai Indeks Livability Kategori Prasarana Kawasan Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

9. Transportasi (79,11%)

Nilai Indeks Livability pada Kategori Transportasi di Kabupaten Tuban sebesar 79,11% dengan keterangan Sangat nyaman/puas. Kategori ini dapat dilihat pada diagram berikut ini:

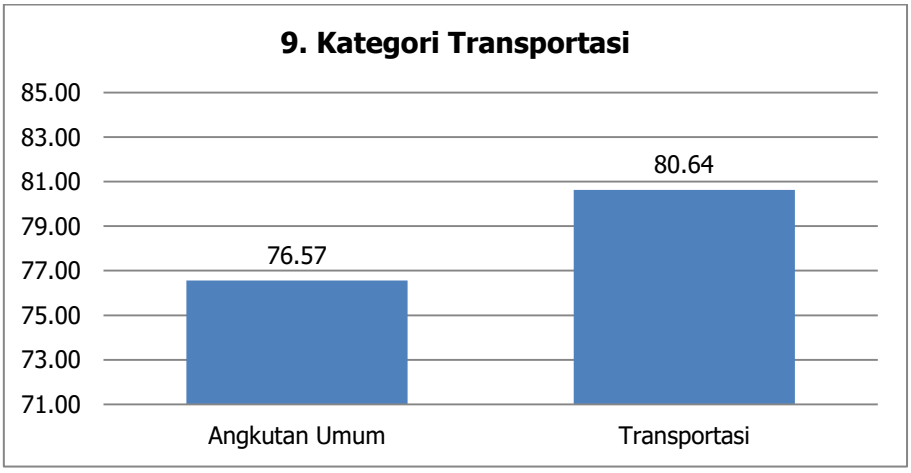

Gambar 5. 20 Diagram Nilai Indeks Livability Kategori Transportasi Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Pada Kategori Transportasi di Kabupaten Tuban masyarakat umumnya merasa Sangat nyaman/puas dengan kondisi transportasi di lingkungan mereka. Nilai LI kategori Transportasi tertinggi berada di Kecamatan Senori dan terendah berada di Kecamatan Rengel. Kondisi tersebut dapat dilihat secara spasial pada peta berikut ini.

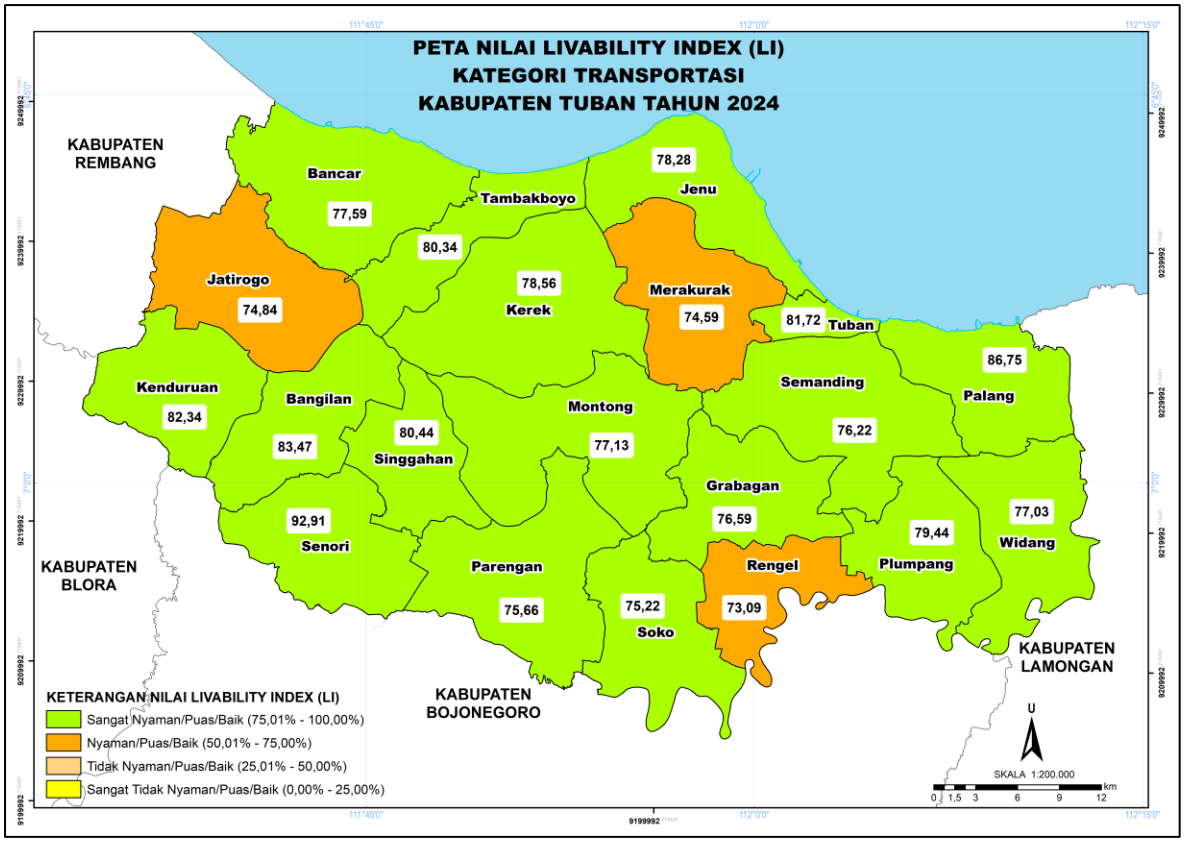

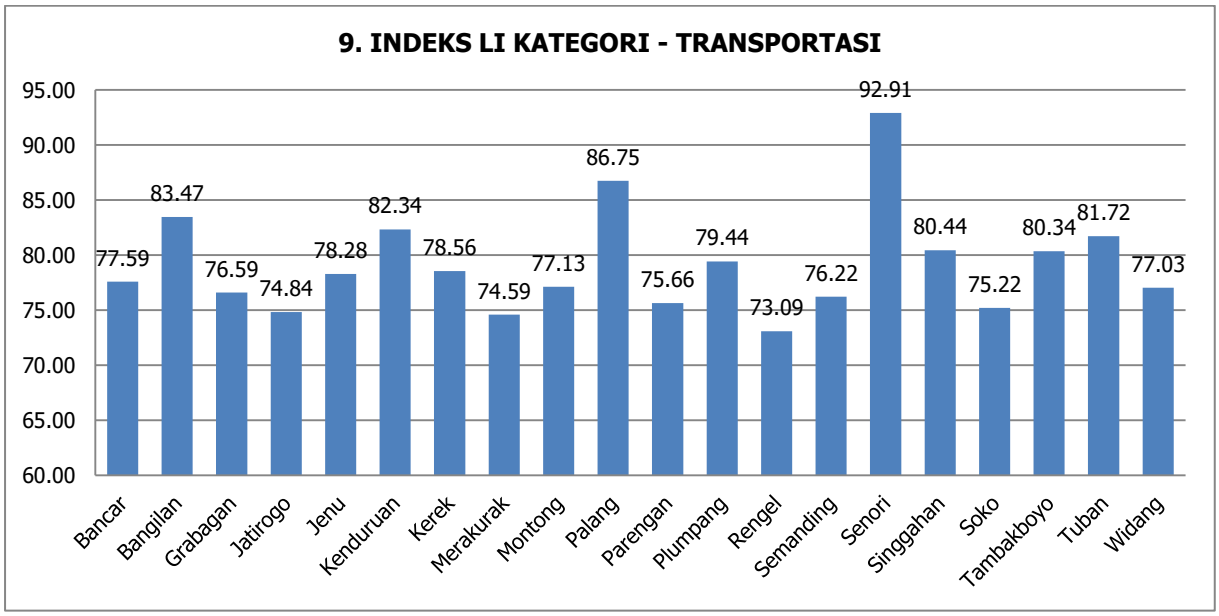

Gambar 5. 21 Peta dan Diagram Nilai Indeks Livability Kategori Transportasi Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

5.3 Indeks Livability Kabupaten Tuban Berdasarkan 26 Sub-Kategori

Selain penilain berdasarkan kategori, penilaian Indeks Livability Kabupaten Tuban juga dilakukan berdasarkan 26 sub kategori meliputi: Keamanan, Kebencanaan, Politik, Partisipasi Publik, Ketahanan Pangan, Ekonomi, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Perumahan dan Permukiman, Sarana Pendidikan, Sarana Kesehatan Masyarakat, Sarana Fasilitas Perdagangan Dan Jasa, Fasilitas Administrasi Dan Pelayanan Publik, Sarana

Rekreasi, RTH, Sarana Olahraga, Sarana Kesenian Dan Kebudayaan, Prasarana Kebersihan, Prasarana Air Bersih, Prasarana Air Kotor/ Limbah, Prasarana Energi, Prasarana Telekomunikasi Dan Informatika, Prasarana Penanganan Banjir, Angkutan Umum dan Transportasi. Adapun nilai Livability Indeks untuk masing-masing sub kategori dijabarkan sebagai berikut:

1. Keamanan (88,67%)
2. Kebencanaan (83,28%)
3. Politik (76,53%)
4. Partisipasi Publik (76,72%)
5. Ketahanan Pangan (81,82%)
6. Ekonomi (72,58%)
7. Pemberdayaan Masyarakat (72,10%)
8. Lingkungan Hidup (78,67%)
9. Perumahan dan Permukiman (77,78%)
10. Sarana Pendidikan (82,69%)
11. Sarana Kesehatan Masyarakat (83,68%)
12. Sarana Keagamaan (84,27%)
13. Sarana Fasilitas Perdagangan Dan Jasa (78,98%)
14. Fasilitas Administrasi Dan Pelayanan Publik (81,8%)
15. Sarana Rekreasi (76,25%)
16. RTH (76,49%)
17. Sarana Olahraga (78,94%)
18. Sarana Kesenian Dan Kebudayaan (71,73%)
19. Prasarana Kebersihan (77,56%)
20. Prasarana Air Bersih (81,92%)
21. Prasarana Air Kotor/ Limbah (77,48%)
22. Prasarana Energi (78,86%)
23. Prasarana Telekomunikasi Dan Informatika (78,26%)
24. Prasarana Penanganan Banjir (80,15%)
25. Angkutan Umum (76,57%)
26. Transportasi (80,64%)

Nilai Indeks Livability untuk 26 sub-kategori dapat dilihat pada diagram berikut

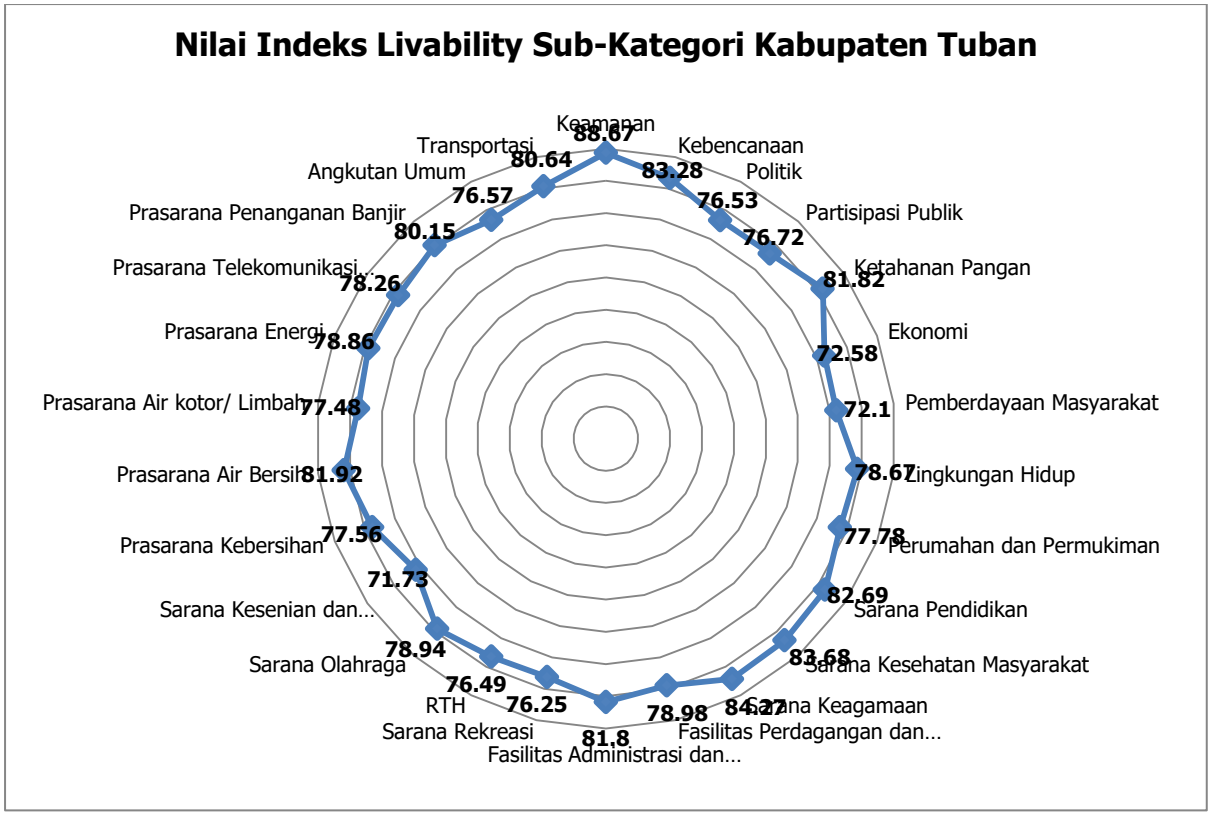

Gambar 5. 22 Diagram Nilai Indeks Livability Untuk 26 Sub Kategori Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Nilai Indeks Livability Kabupaten Tuban berdasarkan 26 sub kategori dijabarkan sebagai berikut:

1. **Keamanan (88,67%)**

   Nilai Indeks Livability pada Sub Kategori Keamanan di Kabupaten Tuban sebesar 88,67% dengan keterangan Sangat Nyaman/Puas. Berdasarkan rekap jawaban pertanyaan terbuka, sebanyak 30% responden merasa terdapat gangguan kemanan di lingkungan mereka. Jenis gangguan keamanan tersebut diantaranya Tawuran, Perseteruan antar tetangga, pencurian, konflik antar kelompok, penipuan, pemalakan, dan balap liar. Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau diagram berikut ini.

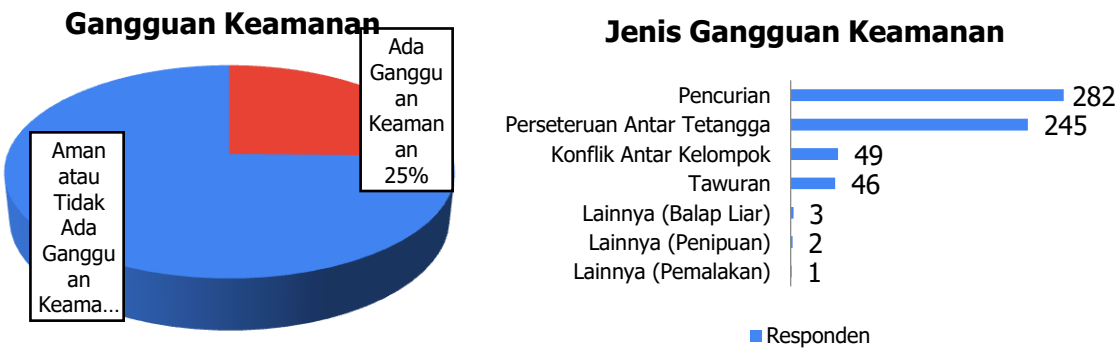

Gambar 5. 23 Kondisi Empiris Sub Kategori Keamanan di Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Sebagian besar Nilai LI Sub Kategori Keamanan berada pada nilai 75,01%-100,00 dengna keretangan Sangat Nyaman/Puas/Baik. Nilai LI pada Sub Kategori Keamanan tertinggi berada di Kecamatan Bangilan (97,88%) dan yang paling rendah berada di Kecamatan Montong (77,06%). Secara spasial dapat ditinjau pada peta berikut.

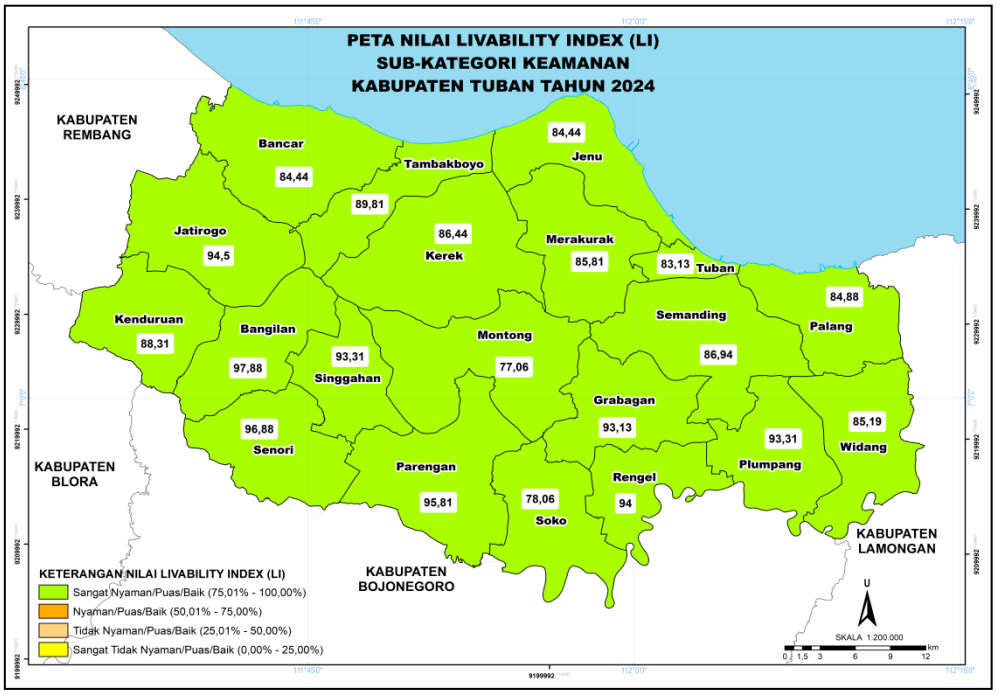

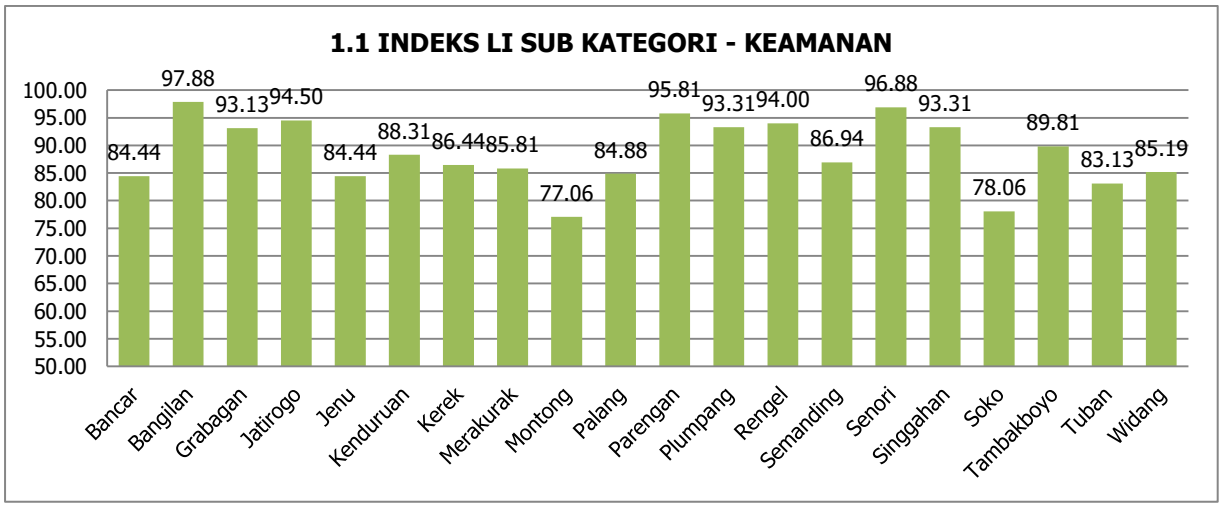

Gambar 5. 24 Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Keamanan Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

2. Kebencanaan (83,28%)

Nilai Indeks Livability pada Sub Kategori Kebencanaan di Kabupaten Tuban sebesar 83,28% dengan keterangan Sangat Nyaman/Puas. Berdasarkan rekap jawaban pertanyaan terbuka, sebanyak 84% responden merasa terdapat kejadian kebencanaan di lingkungan mereka. Jenis kejadian bencana tersebut diantaranya Tanah longsor, Kekeringan, Kegagalan Industri, Gempa Bumi, Gelombang Tinggi/Banjir Rob, Banjir/ Genangan, Angin kencang/puting beliung, dan kebakaran. Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau diagram berikut ini.

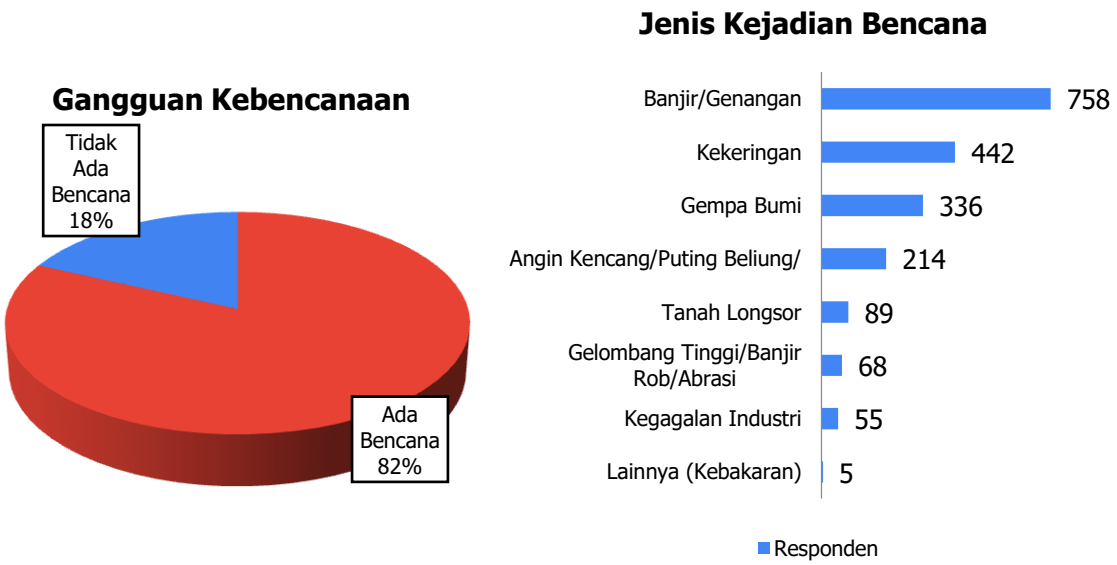

Gambar 5. 25 Kondisi Empiris Sub Kategori Kebencanaan di Kabupaten Tuban
Sumber : Hasil Analisis, 2024

Sebagian besar Nilai LI Sub Kategori Kebencanaan berada pada nilai 75,01%-100,00 dengna keterangan Sangat Nyaman/Puas/Baik. Nilai LI pada Sub Kategori Kebencanaan tertinggi berada di Kecamatan Bangilan (95,69%) dan yang paling rendah berada di Kecamatan Bancar (77,06%). Secara spasial dapat ditinjau pada peta berikut.

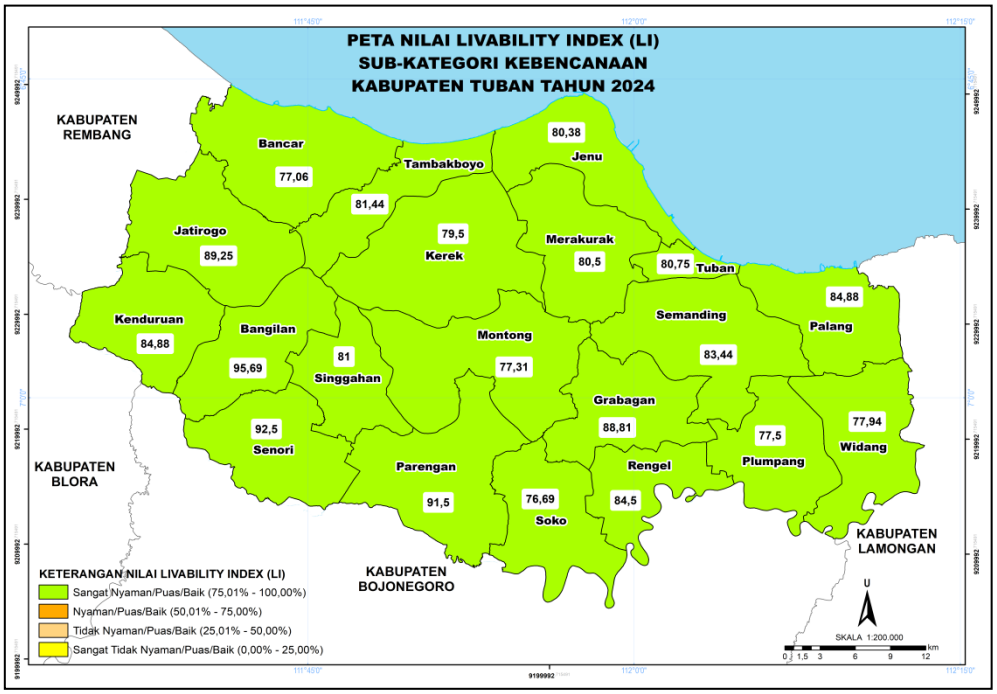

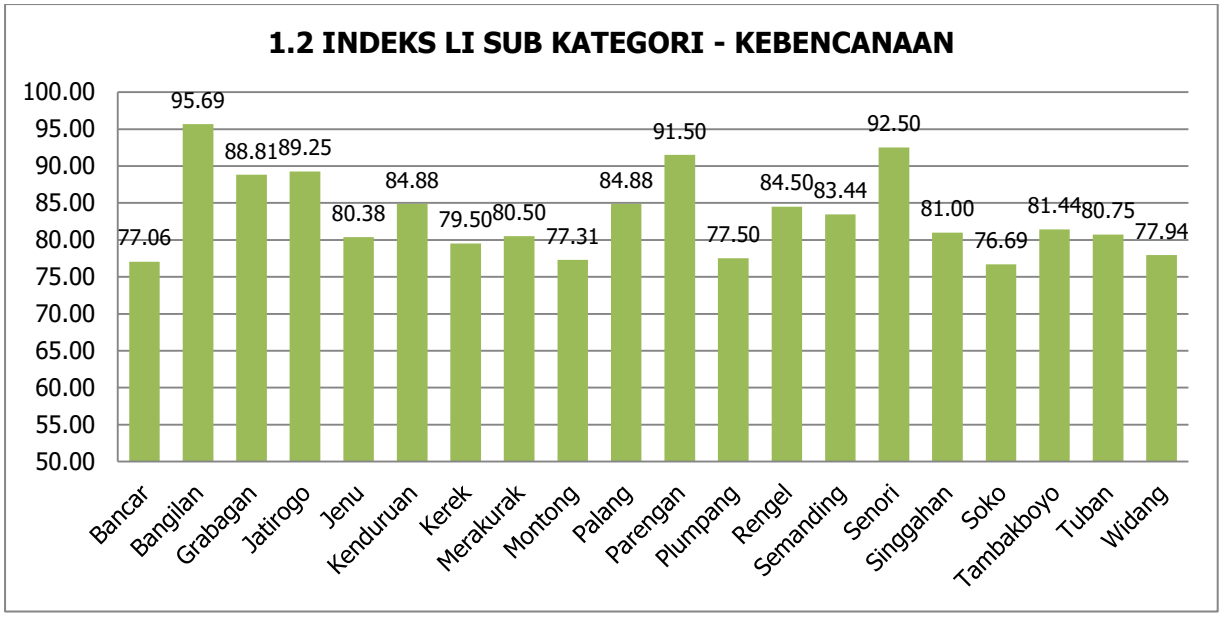

Gambar 5. 26 Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Kebencanaan Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. Politik (76,53%)

Nilai Indeks Livability pada Sub Kategori Politik di Kabupaten Tuban sebesar 76,53% dengan keterangan Sangat Nyaman/Puas. Berdasarkan rekap jawaban pertanyaan terbuka, sebanyak 99% responden merasa terdapat kegiatan politik di lingkungan mereka. Jenis kegiatan politik tersebut tersebut diantaranya Kampanye partai, Sosialisasi partai, Rapat partai, Pemilu/Pilkada, dan pembagian bansos dari partai. Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau diagram berikut ini.

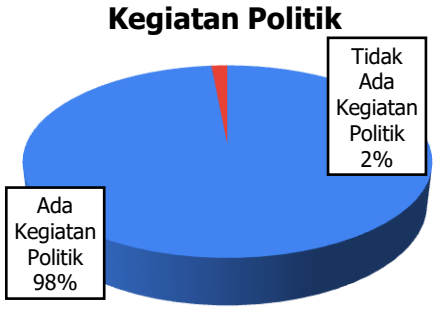

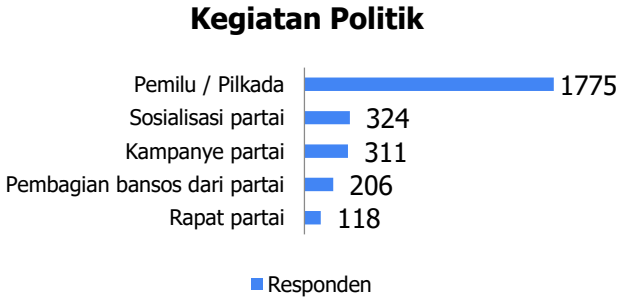

Gambar 5. 27 Kondisi Empiris Sub Kategori Politik di Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Sebagian besar Nilai LI Sub Kategori Politik berada pada nilai 50,01%-100,00 dengna keterangan Nyaman/Puas/Baik hingga Sangat Nyaman/Puas/Baik. Nilai LI pada Sub Kategori Politik tertinggi berada di Kecamatan Bangilan (84,69%) dan yang paling rendah berada di Kecamatan Rengel (71,50%). Secara spasial dapat ditinjau pada peta berikut.

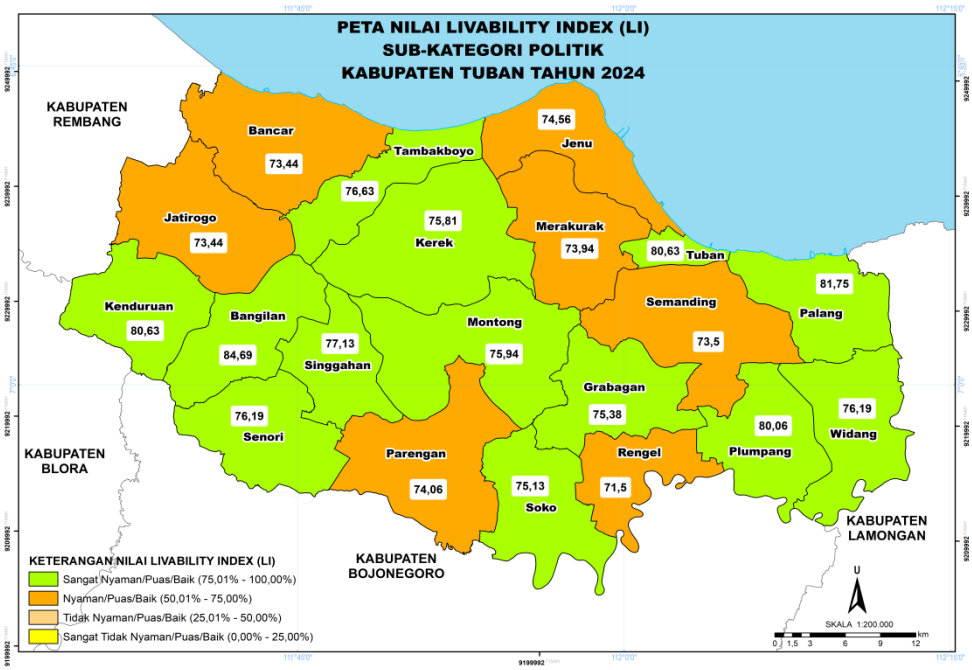

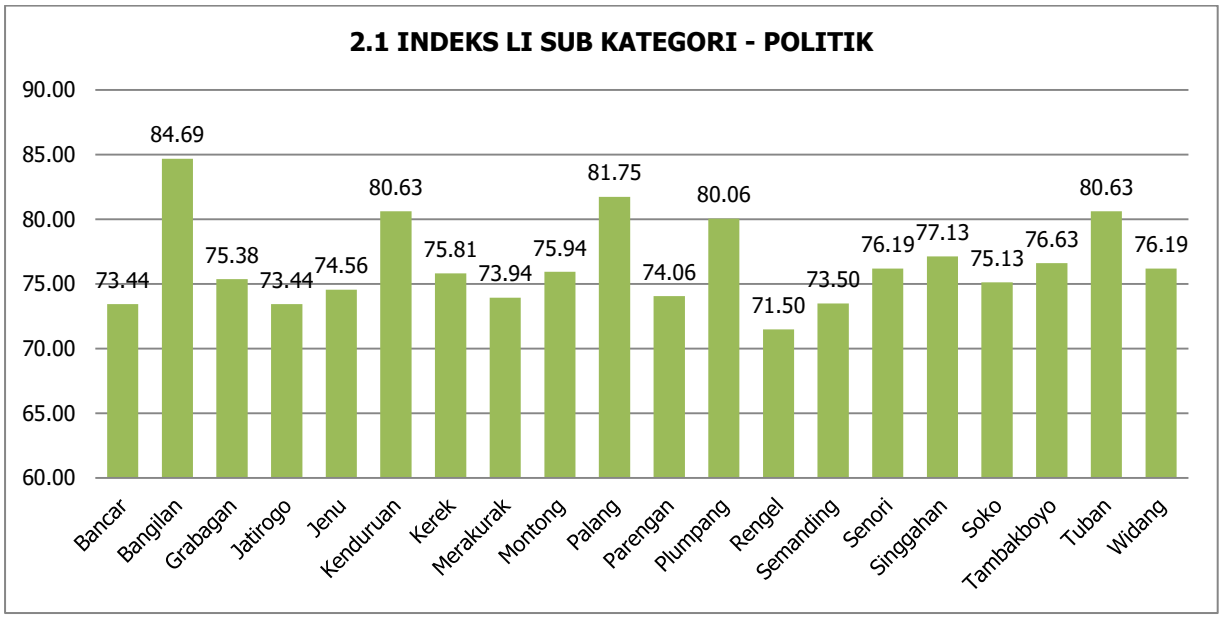

Gambar 5. 28 Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Politik Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. Partisipasi Publik (76,72%)

Nilai Indeks Livability pada Sub Kategori Partisipasi Publik di Kabupaten Tuban sebesar 76,72% dengan keterangan Sangat Nyaman/Puas. Berdasarkan rekap jawaban pertanyaan terbuka, sebanyak 96% responden merasa terdapat kegiatan partisipasi publik di lingkungan mereka. Jenis partisipasi publik tersebut diantaranya Musrenbang desa/kelurahan, Musrenbang Kecamatan, Penyusunan RPJM Desa, Penyusunan Rencana Tata Ruang Desa, dan Musdes. Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau diagram berikut ini.

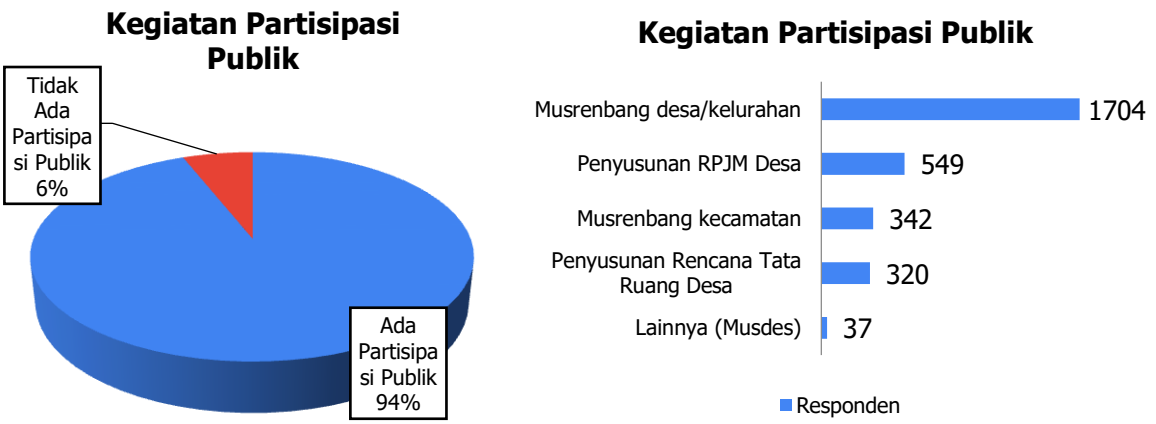

Gambar 5. 29 Kondisi Empiris Sub Kategori Partisipasi Publik di Kabupaten Tuban
Sumber : Hasil Analisis, 2024

Sebagian besar Nilai LI Sub Kategori Partisipasi Publik berada pada nilai 50,01%-100,00 dengan keterangan Nyamna/Puas/Baik hingga Sangat Nyaman/Puas/Baik. Nilai LI pada Sub Kategori Partisipasi Publik tertinggi berada di Kecamatan Palang (83,06%) dan yang paling rendah berada di Kecamatan Rengel (69,13%). Secara spasial dapat ditinjau pada peta berikut.

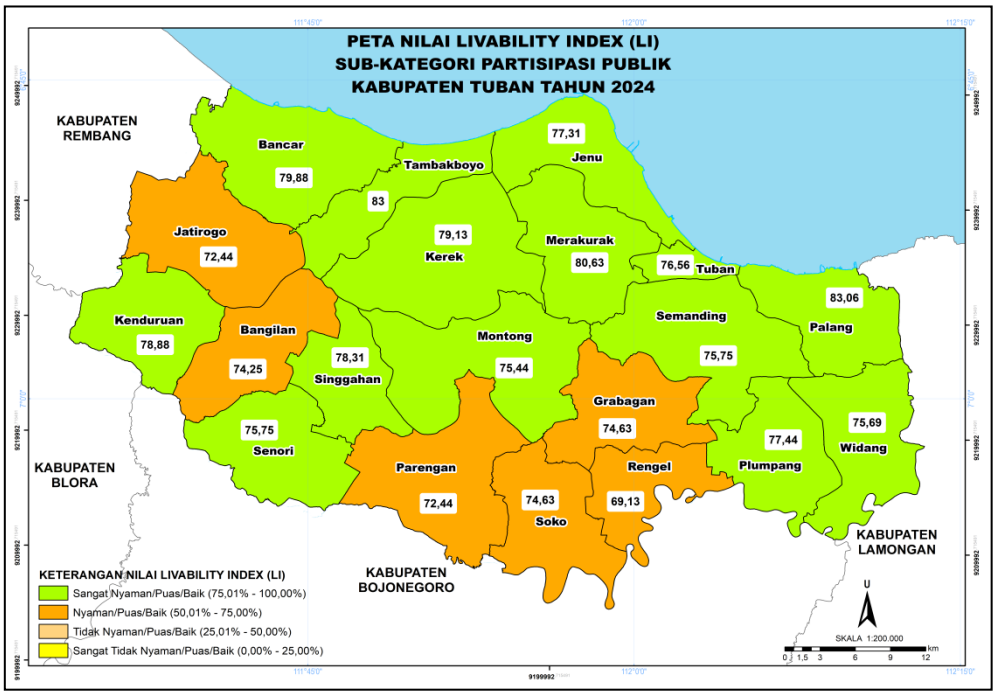

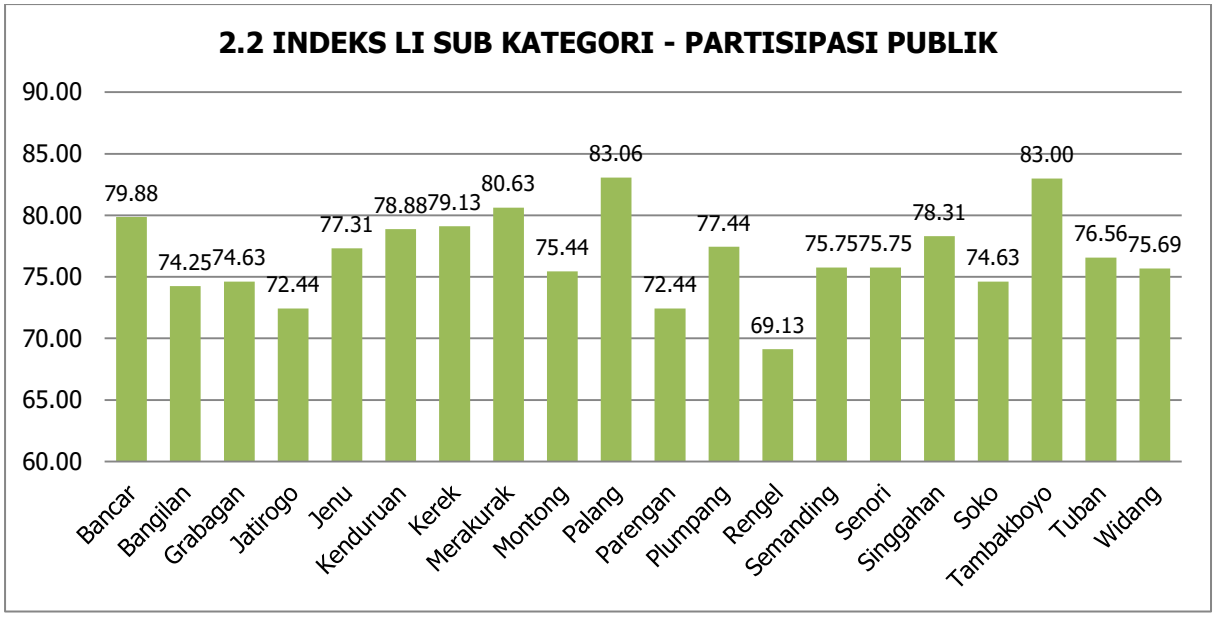

Gambar 5. 30 Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Partisipasi Publik Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

5. Ketahanan Pangan (81,82%)

Nilai Indeks Livability pada Sub Kategori Ketahanan Pangan di Kabupaten Tuban sebesar 81,82% dengan keterangan Sangat Nyaman/Puas. Berdasarkan rekap jawaban pertanyaan terbuka, terdaat beberapa bahan pangan yang menjadi prioritas responden. Bahan pangan atau sembako tersebut diantaranya garam, gas elpiji dan minyak tanah, bawang merah dan putih, susu, telur ayam, daging sapi dan ayam, minyak goreng dan mentega, gula, beras, jagung, ikan bumbu dapur, tahu-tempe, sayur mayur dan cabai. Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau diagram berikut ini.

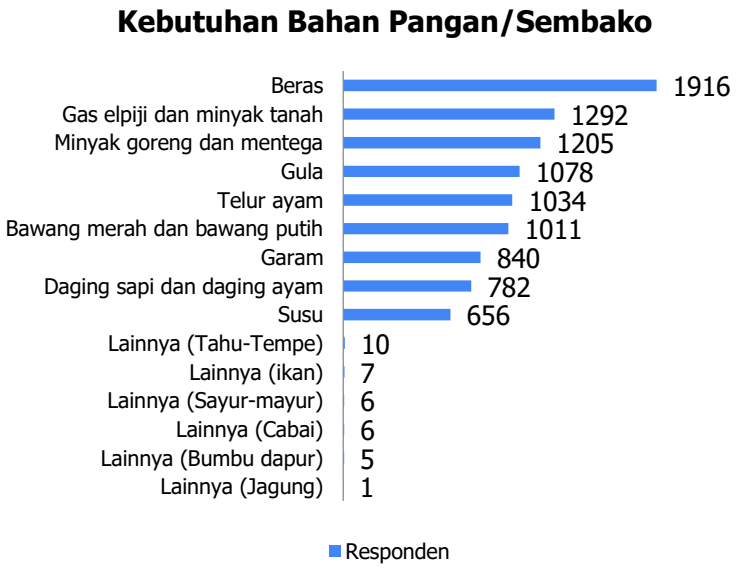

Gambar 5. 31 Kondisi Empiris Sub Kategori Kebutuhan Pangan di Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Sebagian besar Nilai LI Sub Kategori Ketahanan Pangan berada pada nilai 75,01%-100,00 dengan keterangan Sangat Nyaman/Puas/Baik. Nilai LI pada Sub Kategori Ketahanan Pangan tertinggi berada di Kecamatan Senori (93,75%) dan yang paling rendah berada di Kecamatan Grabagan (77,31%). Secara spasial dapat ditinjau pada peta berikut.

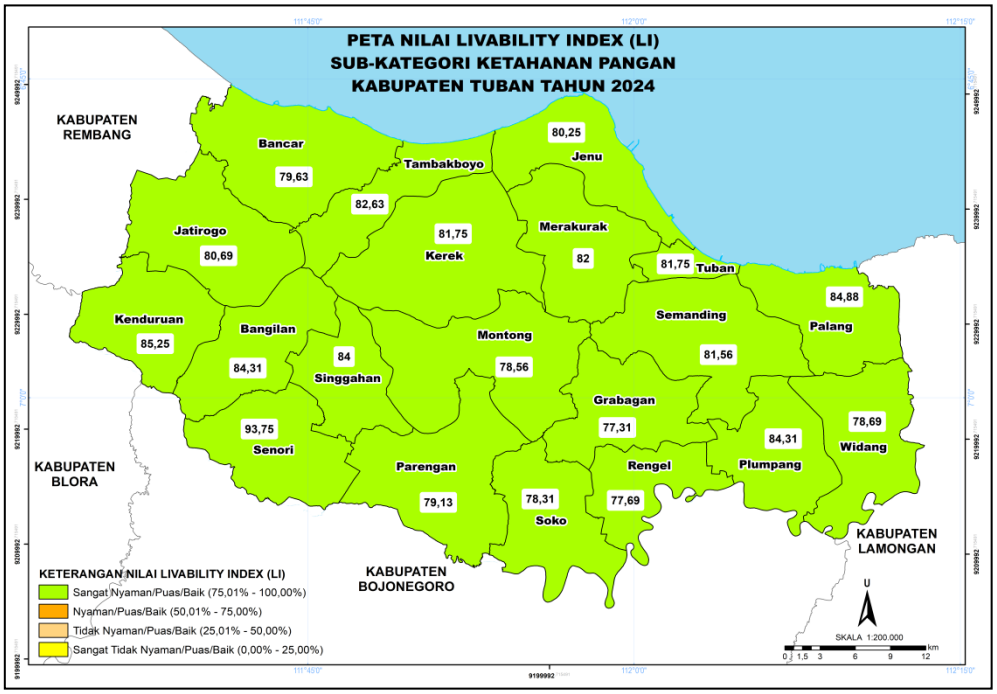

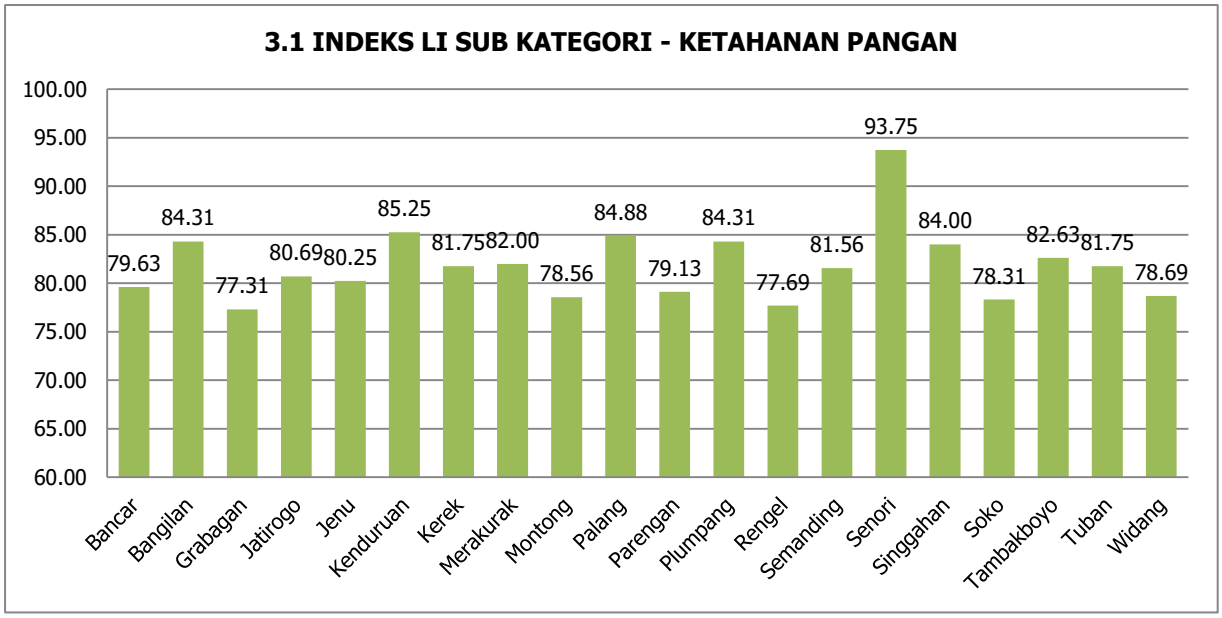

Gambar 5. 32 Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Ketahanan Pangan Kabupaten Tuban
Sumber : Hasil Analisis, 2024

6. Ekonomi (72,58%)

Nilai Indeks Livability pada Sub Kategori Ekonomi di Kabupaten Tuban sebesar 72,58% dengan keterangan Nyaman/Puas. Berdasarkan rekap jawaban pertanyaan terbuka, terdapat beberapa sektor ekonomi atau pekerjaan yang ditekuni oleh

masyarakat. Sektor ekonomi atau pekerjaan tersbeut diantaranya Tani/Ladang/Kebun, Perdagangan dan Jasa, Pelayanan Publik/Pemerintahan/Kesehatan/Pendidikan, Tambak/Perikanan Laut, Swasta, Ibu Rumah Tangga, dan Tidak/Belum Bekerja Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau diagram berikut ini.

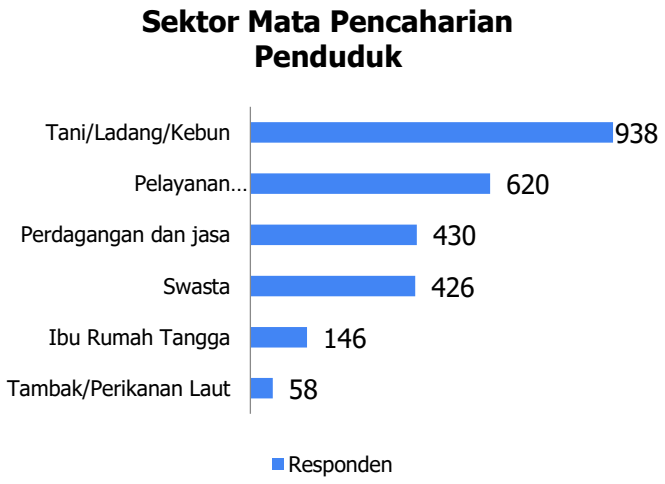

Gambar 5. 33 Kondisi Empiris Sub Kategori Ekonomi di Kabupaten Tuban
Sumber : Hasil Analisis, 2024

Sebagian besar Nilai LI Sub Kategori Ekonomi berada pada nilai 50,01%-100,00 dengan keterangan Nyaman/Baik/Puas hingga Sangat Nyaman/Puas/Baik. Nilai LI pada Sub Kategori Ekonomi tertinggi berada di Kecamatan Senori (85,00%) dan yang paling rendah berada di Kecamatan Rengel (65,75%). Secara spasial dapat ditinjau pada peta berikut.

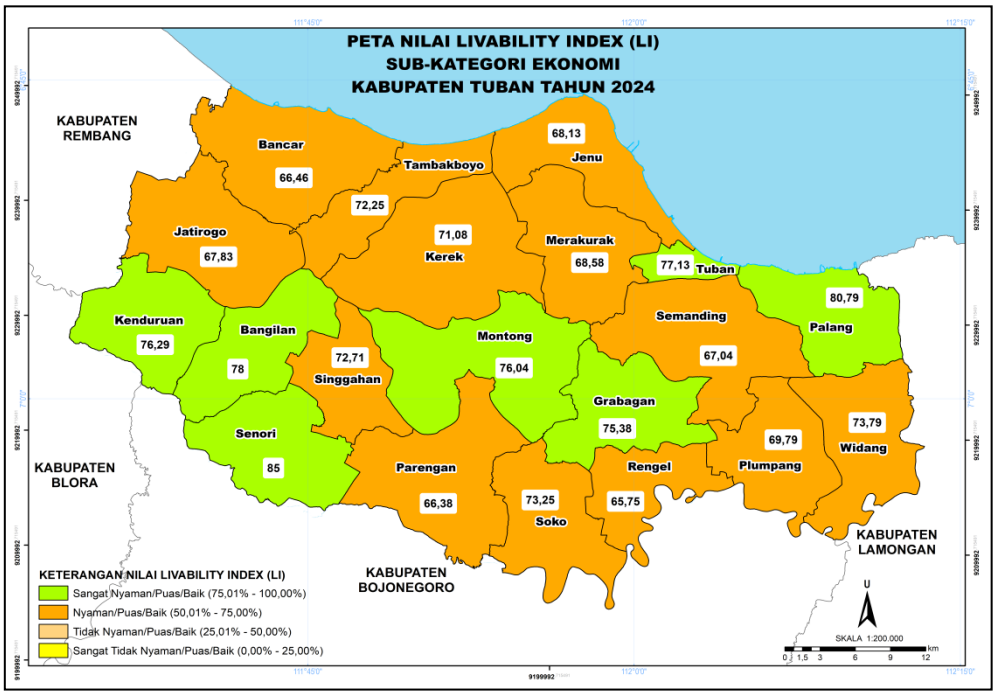

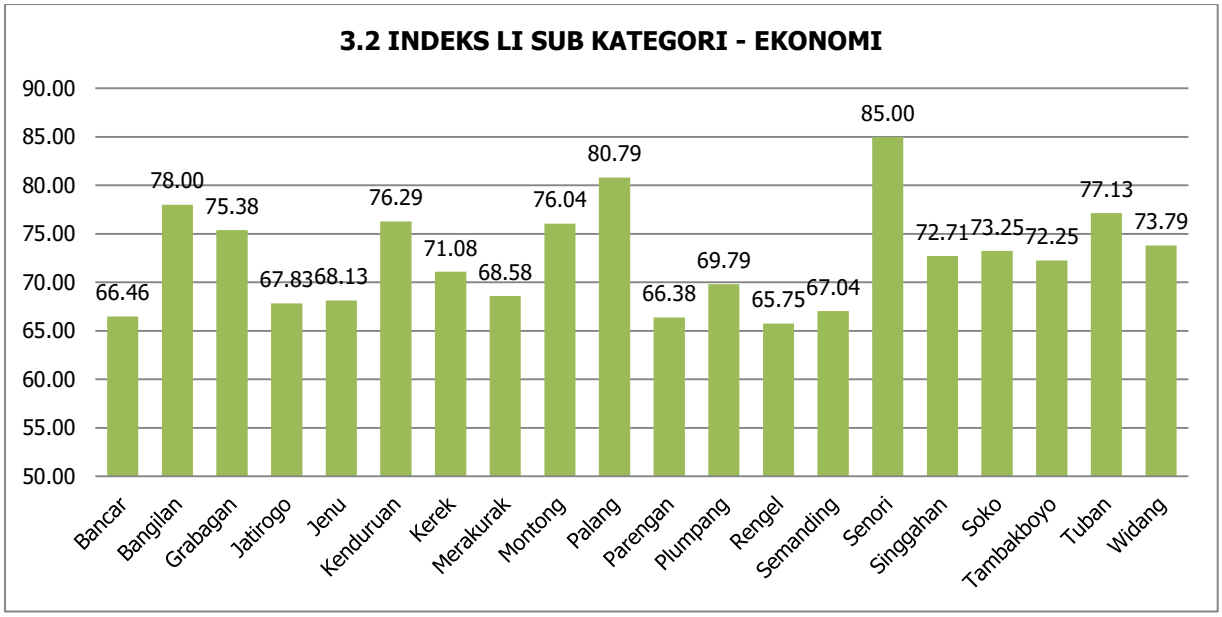

Gambar 5. 34 Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Ekonomi Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

7. Pemberdayaan Masyarakat (72,10%)

Nilai Indeks Livability pada Sub Kategori Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Tuban sebesar 72,10% dengan keterangan Nyaman/Puas. Berdasarkan rekap jawaban pertanyaan terbuka, sebanyak 85% responden merasa terdapat kegiatan pemberdayaan masyarakat di lingkungan mereka. Jenis pemberdayana masyarakat tersebut diantaranya Pelatihan, Pembekalan, dan Studi Banding. Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau diagram berikut ini.

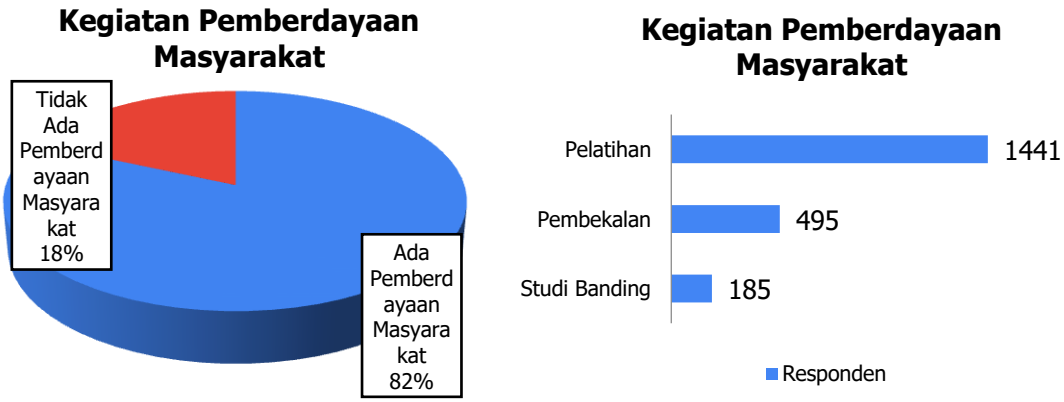

Gambar 5. 35 Kondisi Empiris Sub Kategori Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

8. Lingkungan Hidup (78,67%)

Nilai Indeks Livability pada Sub Kategori Lingkungan Hidup di Kabupaten Tuban sebesar 78,67% dengan keterangan Sangat Nyaman/Puas. Berdasarkan rekap jawaban pertanyaan terbuka, sebanyak 39% responden merasa terdapat pencemaran lingkungan di lingkungan mereka. Jenis pencemaran lingkungan tersebut diantaranya

Pencemaran air, pencemaran suara, pencemaran tanah, dan pencemaran udara. Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau diagram berikut ini.

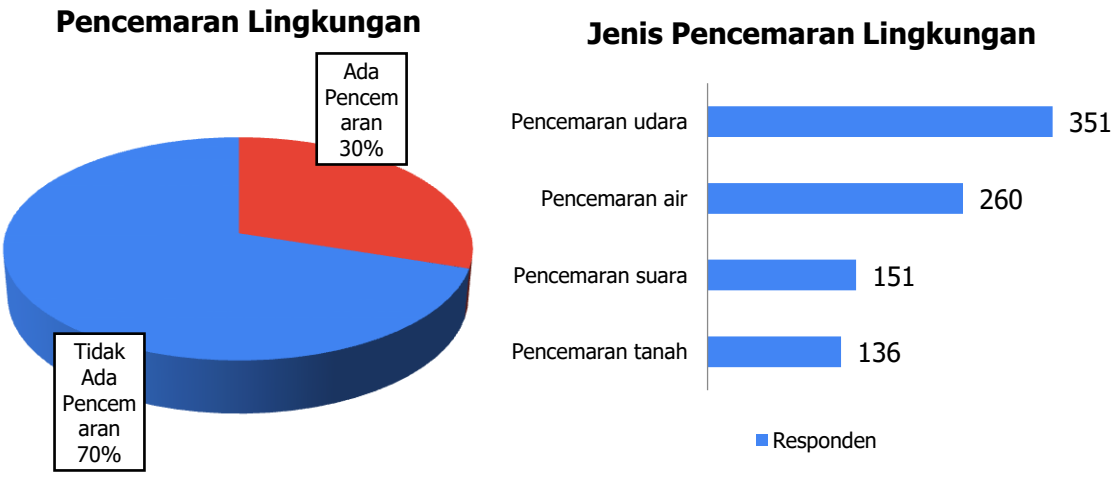

Gambar 5. 36 Kondisi Empiris Sub Kategori Lingkungan Hidup di Kabupaten Tuban
Sumber : Hasil Analisis, 2024

9. Perumahan & Permukiman (77,78%)

Nilai Indeks Livability pada Sub Kategori Perumahan dan Permukiman di Kabupaten Tuban sebesar 77,78% dengan keterangan Sangat Nyaman/Puas. Berdasarkan rekap jawaban pertanyaan terbuka, terdapat beberapa jenis status kepemilikan rumah yang dimiliki oleh responden. Status kepemilikan rumah tersebut diantaranya Rumah sendiri, rumah orang tua/keluarga, rumah sewa/kontrak, dan rumah dinas.. Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau diagram berikut ini.

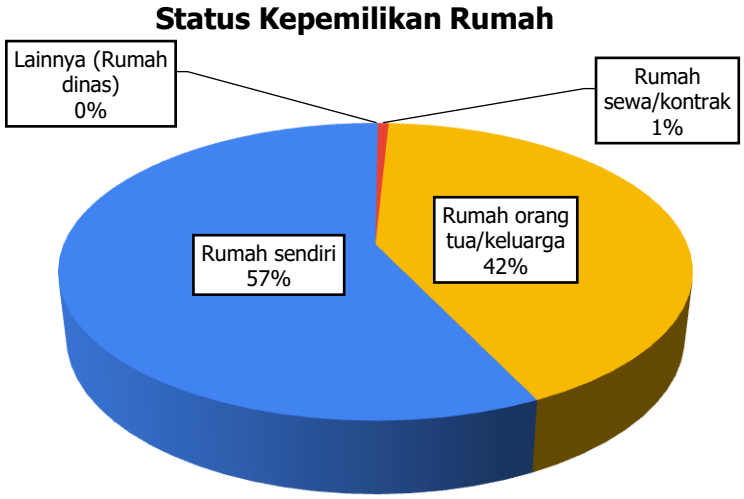

Gambar 5. 37Kondisi Empiris Sub Kategori Perumahan & Permukiman di Kabupaten Tuban
Sumber : Hasil Analisis, 2024

10.Sarana Pendidikan (82,69%)

Nilai Indeks Livability pada Sub Kategori Sarana Pendidikan di Kabupaten Tuban sebesar 82,69% dengan keterangan Sangat Nyaman/Puas. Berdasarkan rekap jawaban pertanyaan terbuka, sebanyak 78% responden merasa terdapat persoalan pendidikan di lingkungan mereka. Jenis kejadian bencana tersebut diantaranya Kualitas pendidikan kurang, kendala sarana prasarana, kendala ekonomi, kendala akses ke sekolah, angka kelulusan rendah, putus sekilah, tidak bersekolah, zonasi sekolah, dan durasi sekolah yang panjang. Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau diagram berikut ini.

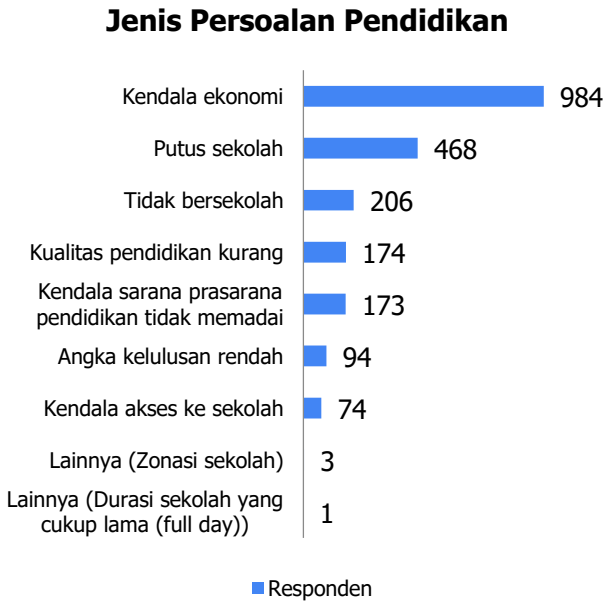

Gambar 5. 38 Kondisi Empiris Sub Kategori Sarana Pendidikan di Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Sebagian besar Nilai LI Sub Kategori Sarana Pendidikan berada pada nilai 75,01%-100,00 dengan keterangan Sangat Nyaman/Puas/Baik. Nilai LI pada Sub Kategori Sarana Pendidikan tertinggi berada di Kecamatan Senori (94,94%) dan yang paling rendah berada di Kecamatan Grabagan (77,38%). Secara spasial dapat ditinjau pada peta berikut.

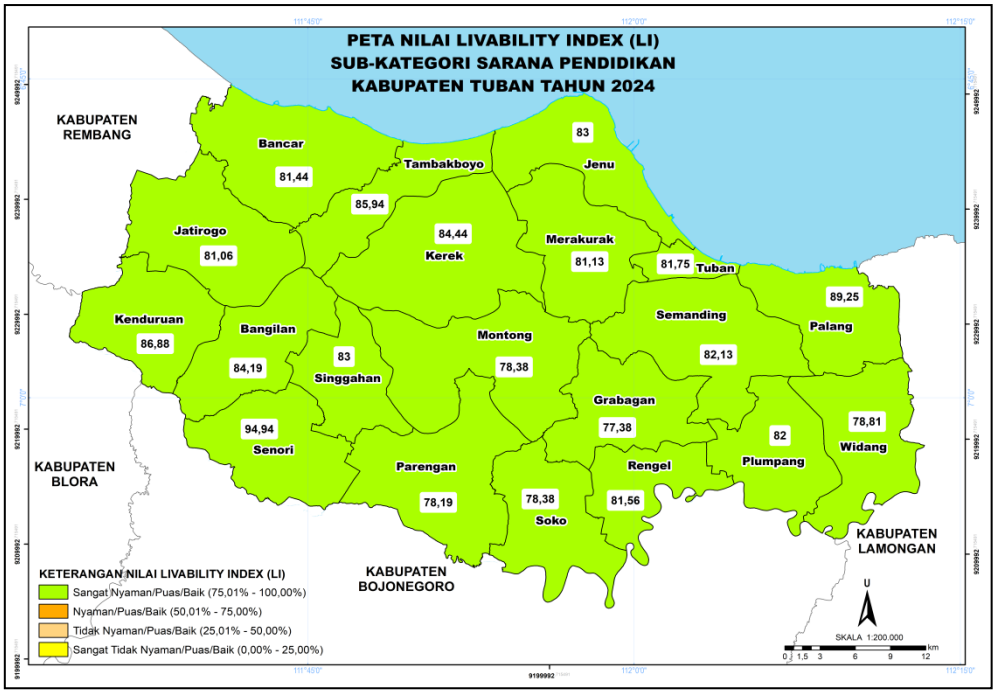

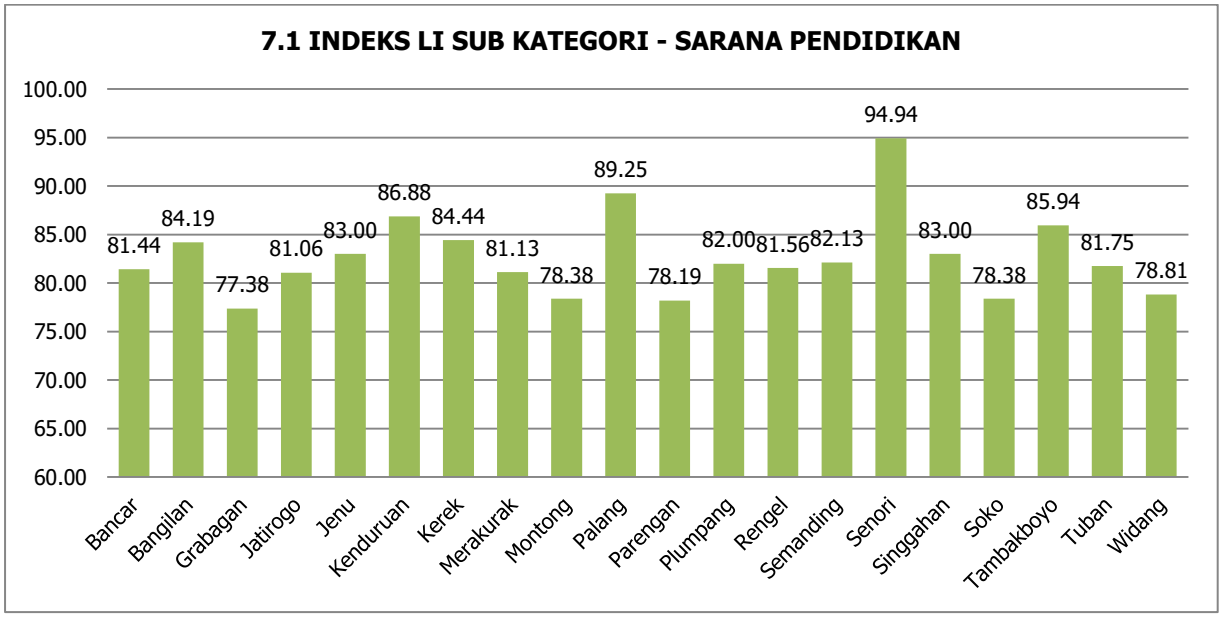

Gambar 5. 39 Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Sarana Pendidikan Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

11. Sarana Kesehatan Masyarakat (83,68%)

Nilai Indeks Livability pada Sub Kategori Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Tuban sebesar 83,68% dengan keterangan Sangat Nyaman/Puas. Berdasarkan rekap jawaban pertanyaan terbuka, sebanyak 98% responden merasa mengalami gangguan penyakit. Jenis penyakit yang diderita oleh responden tersebut diantaranya batuk pilek, tekanan darah tinggi, sistem otot, paru, lambung, kulit dan alergi, ISPA, diare, diabetes, demam, dan asma. Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau diagram berikut ini.

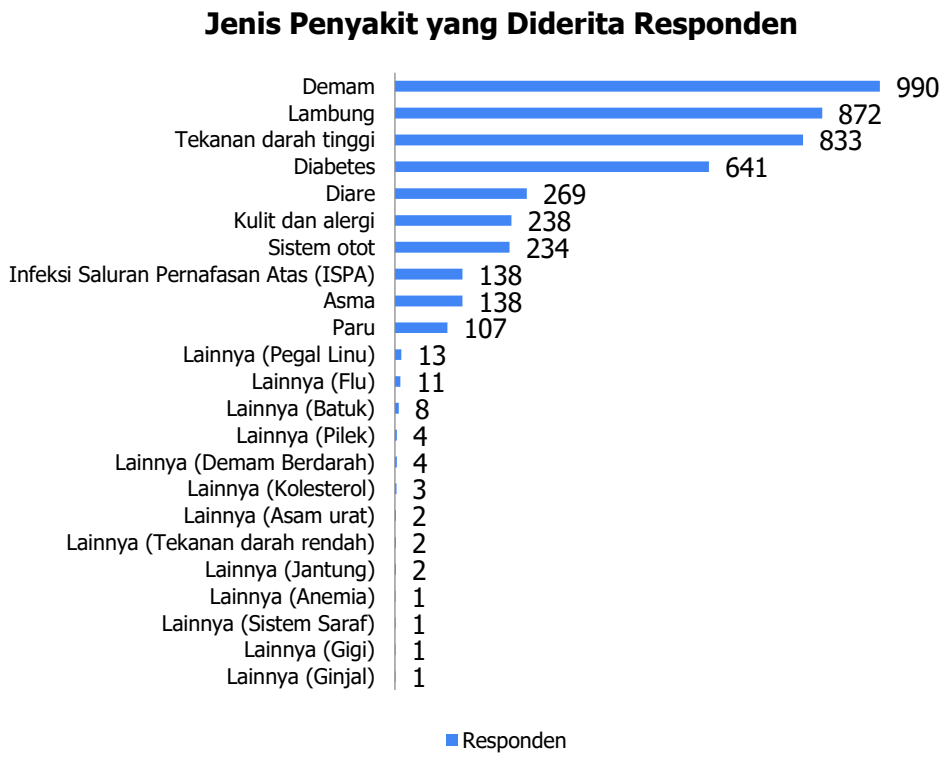

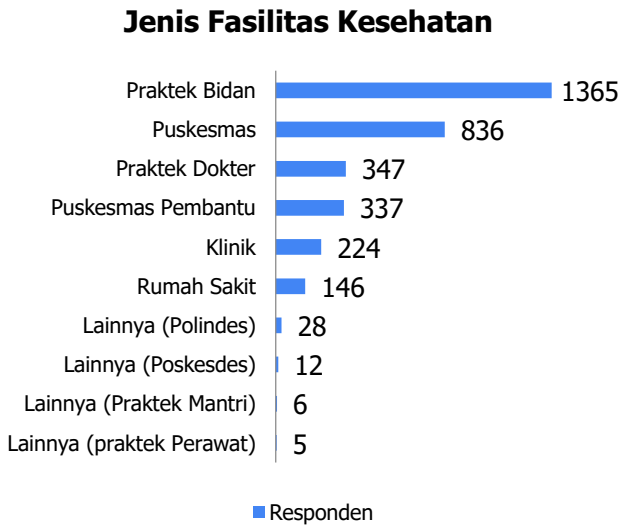

Gambar 5. 40 Kondisi Empiris Sub Kategori Sarana Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Sebagian besar Nilai LI Sub Kategori Sarana Kesehatan Masyarakat berada pada nilai 75,01%-100,00 dengan keterangan Sangat Nyaman/Puas/Baik. Nilai LI pada Sub Kategori Sarana Kesehatan Mayarakat tertinggi berada di Kecamatan Senori (95,08%) dan yang paling rendah berada di Kecamatan Grabagan (76,33%). Secara spasial dapat ditinjau pada peta berikut.

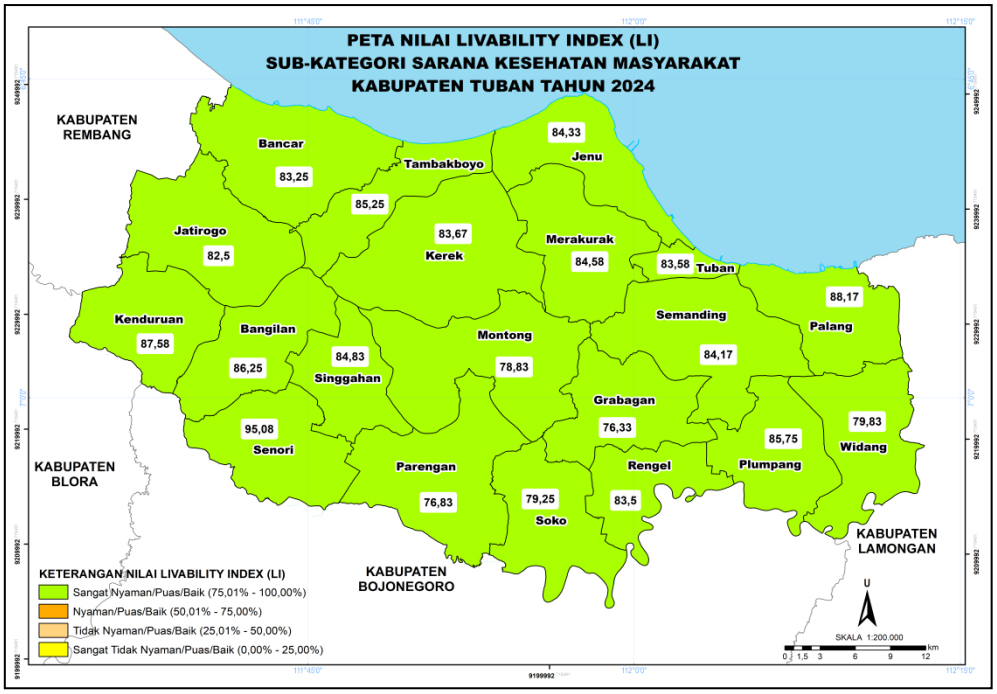

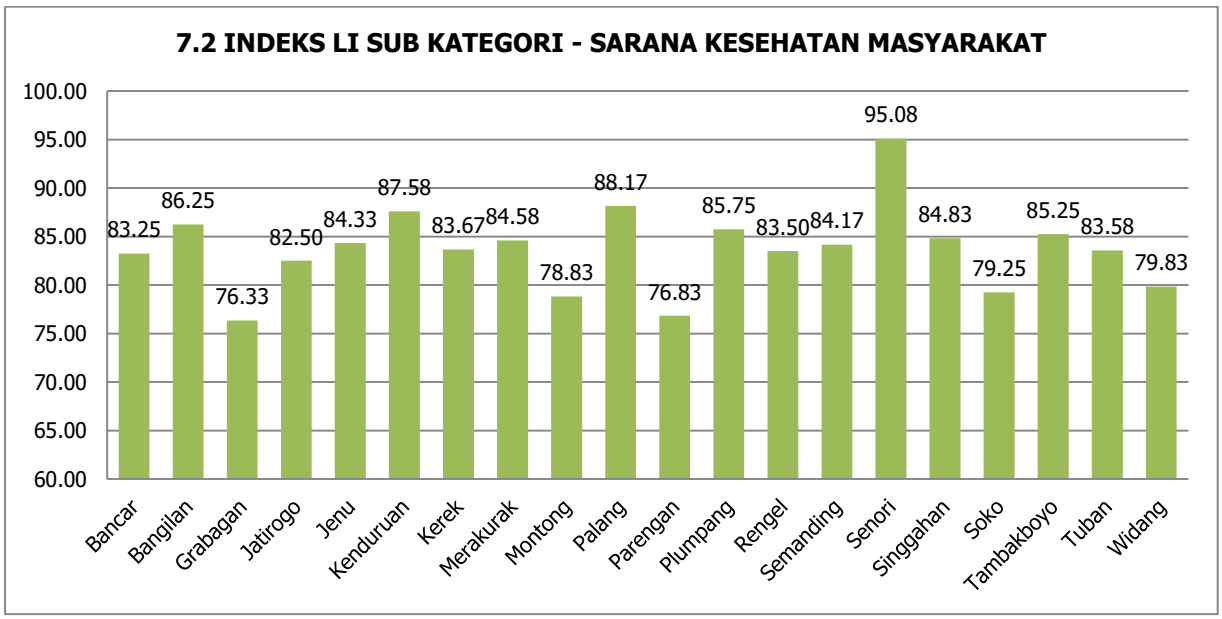

Gambar 5. 41 Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Sarana Kesehatan Masyarakat Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

12. Sarana Keagamaan (84,27%)

Nilai Indeks Livability pada Sub Kategori Sarana Keagamaan di Kabupaten Tuban sebesar 84,27% dengan keterangan Sangat Nyaman/Puas. Berdasarkan rekap jawaban pertanyaan terbuka, sebanyak 100% responden menyatakan bahwa terdapat fasilitas keagamaan di lingkungan meraka. Sarana kegamaan atau peribadatan tersebut diantaranya masjid, musholla, gereja, dan klenteng. Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau diagram berikut ini.

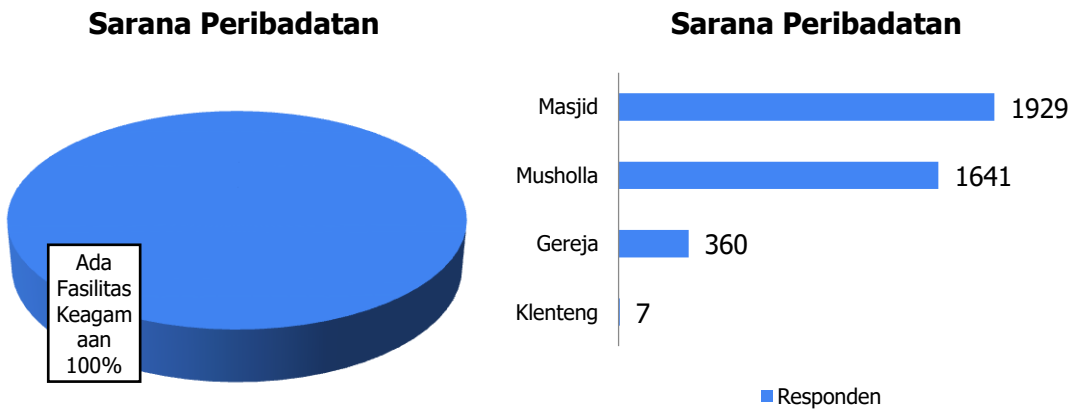

Gambar 5. 42 Kondisi Empiris Sub Kategori Sarana Keagamaan di Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Sebagian besar Nilai LI Sub Kategori Sarana Keagamaan berada pada nilai 75,01%-100,00 dengan keterangan Sangat Nyaman/Puas/Baik. Nilai LI pada Sub Kategori Sarana Keagamaan tertinggi berada di Kecamatan Senori (95,42%) dan yang paling rendah berada di Kecamatan Grabagan (76,58%). Secara spasial dapat ditinjau pada peta berikut.

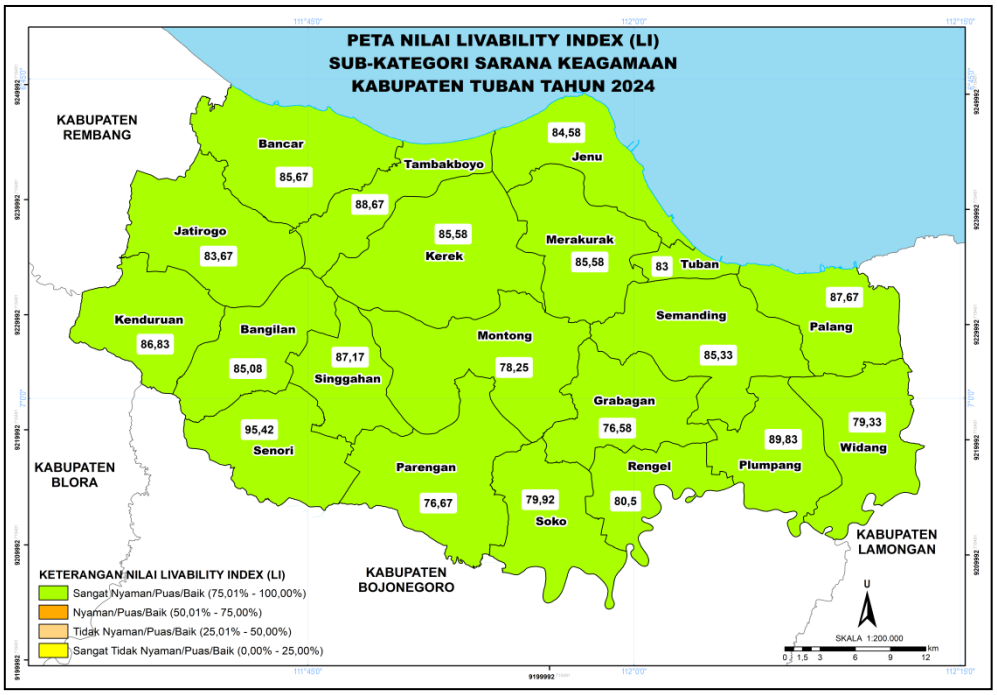

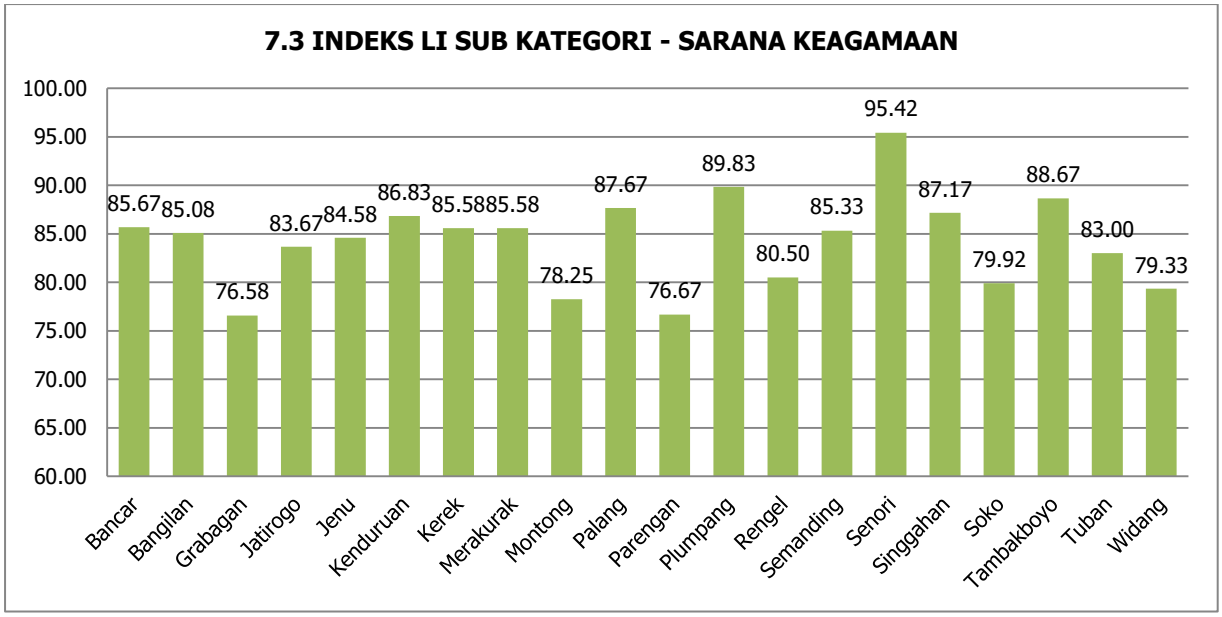

Gambar 5. 43 Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Sarana Keagamaan Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

13.Sarana Fasilitas Perdagangan Dan Jasa (78,98%)

Nilai Indeks Livability pada Sub Kategori Sarana Perdagangan dan Jasa di Kabupaten Tuban sebesar 78,98% dengan keterangan Sangat Nyaman/Puas. Berdasarkan rekap jawaban pertanyaan terbuka, terdapat beberapa sarana perdagangan dan jasa yang ada di lingkungan tempat tinggal responden. Sarana perdagangan dan jasa tersebut diantaranya Mini market, pasar tradisional, pusat perbelanjaan/pasar modern, warung dan ruko. Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau diagram berikut ini.

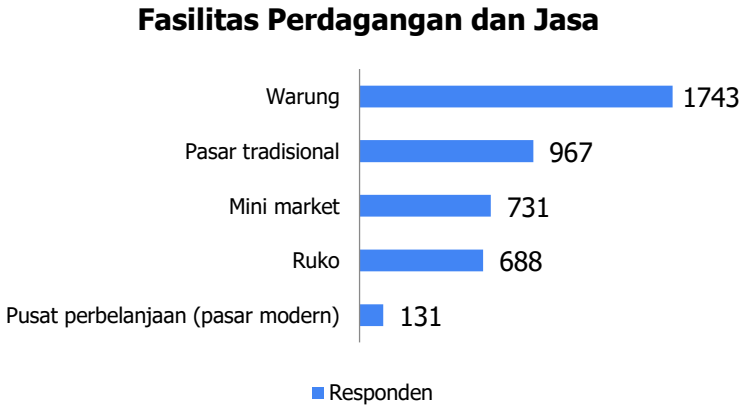

Gambar 5. 44 Kondisi Empiris Sub Kategori Sarana Perdagangan dan Jasa di Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Sebagian besar Nilai LI Sub Kategori Sarana Perdagangan dan Jasa berada pada nilai 75,01%-100,00 dengan keterangan Sangat Nyaman/Puas/Baik. Nilai LI pada Sub Kategori Sarana Kesehatan Mayarakat tertinggi berada di Kecamatan Senori (90,94%)

dan yang paling rendah berada di Kecamatan Rengel (73,38%). Secara spasial dapat ditinjau pada peta berikut.

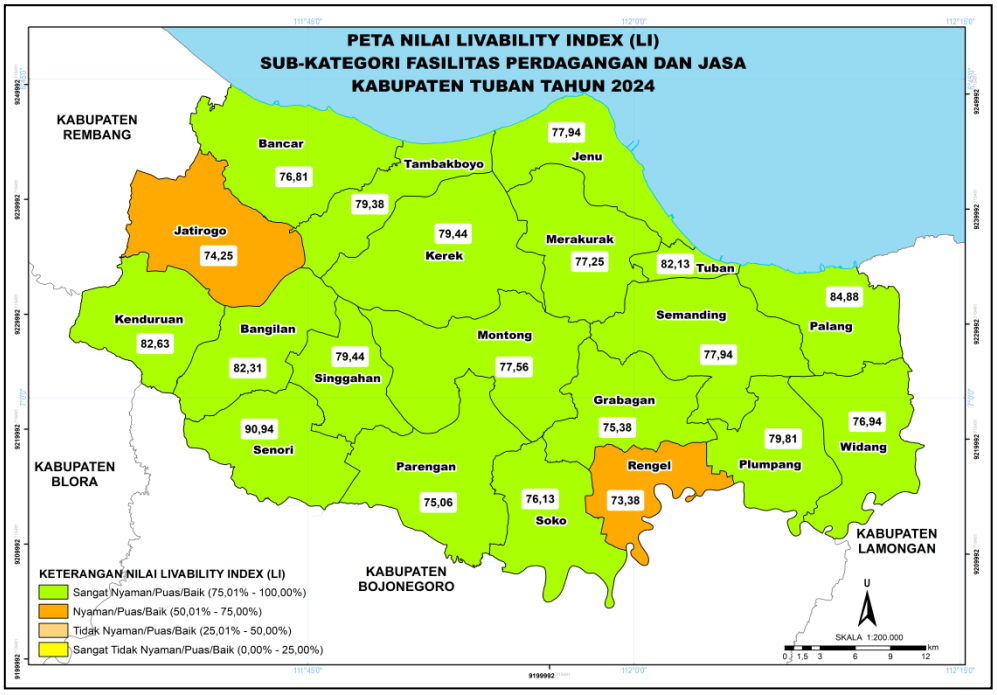

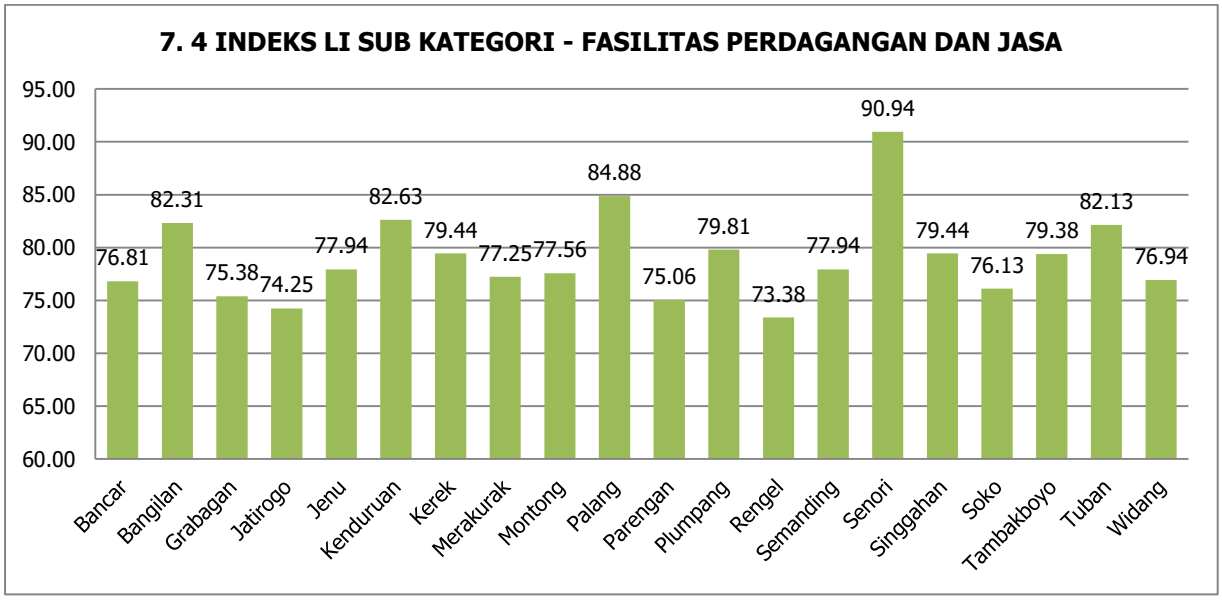

Gambar 5. 45. Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Sarana Fasilitas Perdagangan dan Jasa Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

14. Fasilitas Administrasi Dan Pelayanan Publik (81,80%)

Nilai Indeks Livability pada Sub Kategori Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik di Kabupaten Tuban sebesar 81,80% dengan keterangan Sangat Nyaman/Puas. Berdasarkan rekap jawaban pertanyaan terbuka, Terdapat beberapa fasilitas administrasi dan pelayanan publik yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggal responden. Fasilitas administrasi dan pelayanan publik tersebut diantaranya Kantor Dusun, Kantor Desa, Kantor Kelurahan, Kantor Kecamatan, Layanan pengurusan

kependudukan, layanan pembayaran PBB/Pajak lainnya, Layanan pembayaran PLN/PDAM/Telepon, dan Layanan perijinan. Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau diagram berikut ini.

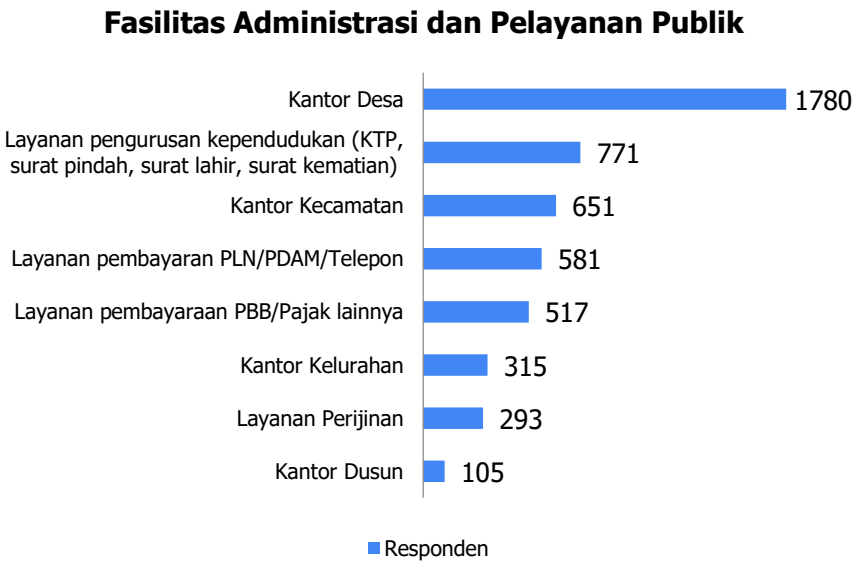

Gambar 5. 46 Kondisi Empiris Sub Kategori Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik di Kabupaten Tuban
Sumber : Hasil Analisis, 2024

Sebagian besar Nilai LI Sub Kategori Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik berada pada nilai 75,01%-100,00 dengan keterangan Sangat Nyaman/Puas/Baik. Nilai LI pada Sub Kategori Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik tertinggi berada di Kecamatan Senori (93,58%) dan yang paling rendah berada di Kecamatan Parengan (75,58%). Secara spasial dapat ditinjau pada peta berikut.

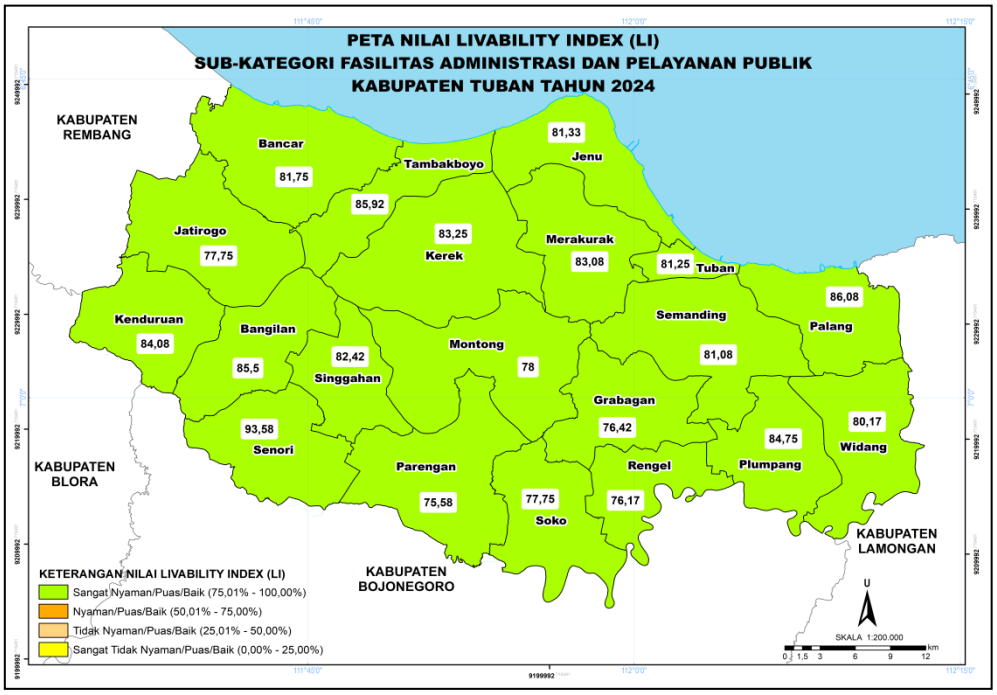

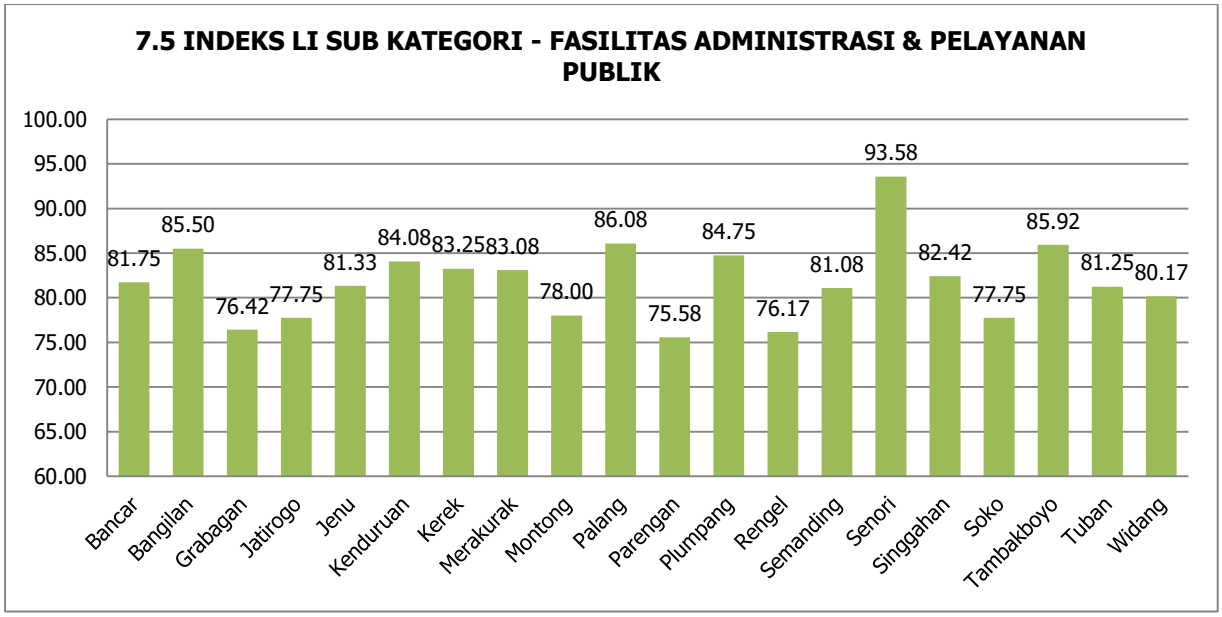

Gambar 5. 47. Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Sarana Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik Kabupaten Tuban
Sumber : Hasil Analisis, 2024

15.Sarana Rekreasi (76,25%)

Nilai Indeks Livability pada Sub Kategori Sarana Rekreasi di Kabupaten Tuban sebesar 76,25% dengan keterangan Sangat Nyaman/Puas. Berdasarkan rekap jawaban pertanyaan terbuka, sebanyak 86% responden menyatakan bahwa terdapat fasilitas rekreasi di lingkungan tempat tinggal. Jenis sarana rekreasi tersebut diantaranya taman bermain, café, desa wisata, dan objek wisata. Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau diagram berikut ini.

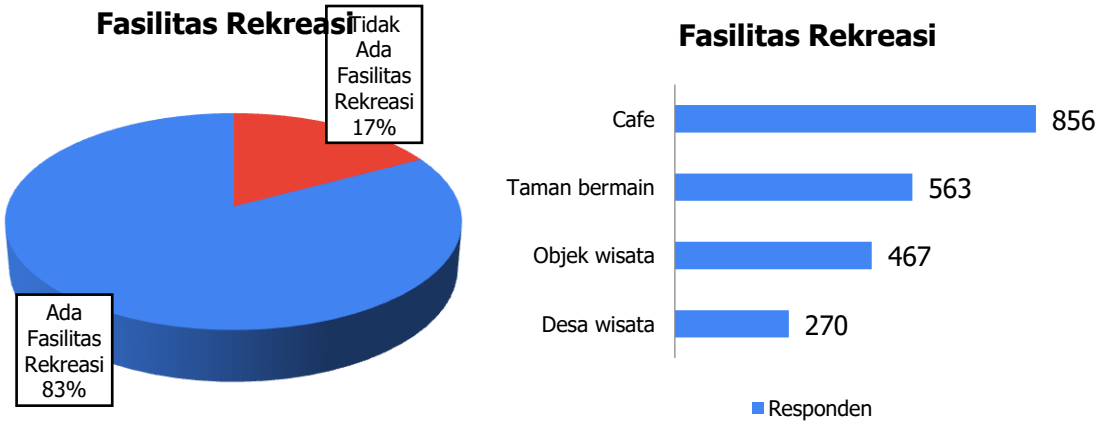

Gambar 5. 48 Kondisi Empiris Sub Kategori Sarana Rekreasi di Kabupaten Tuban
Sumber : Hasil Analisis, 2024

Sebagian besar Nilai LI Sub Kategori Sarana Rekreasi berada pada nilai 50,01%-100,00 dengan keterangan Nyaman/Puas/Baik hingga Sangat Nyaman/Puas/Baik. Nilai LI pada Sub Kategori Sarana Rekreasi tertinggi berada di Kecamatan Senori (89,58%) dan yang paling rendah berada di Kecamatan Jatirogo (67,33%). Secara spasial dapat ditinjau pada peta berikut.

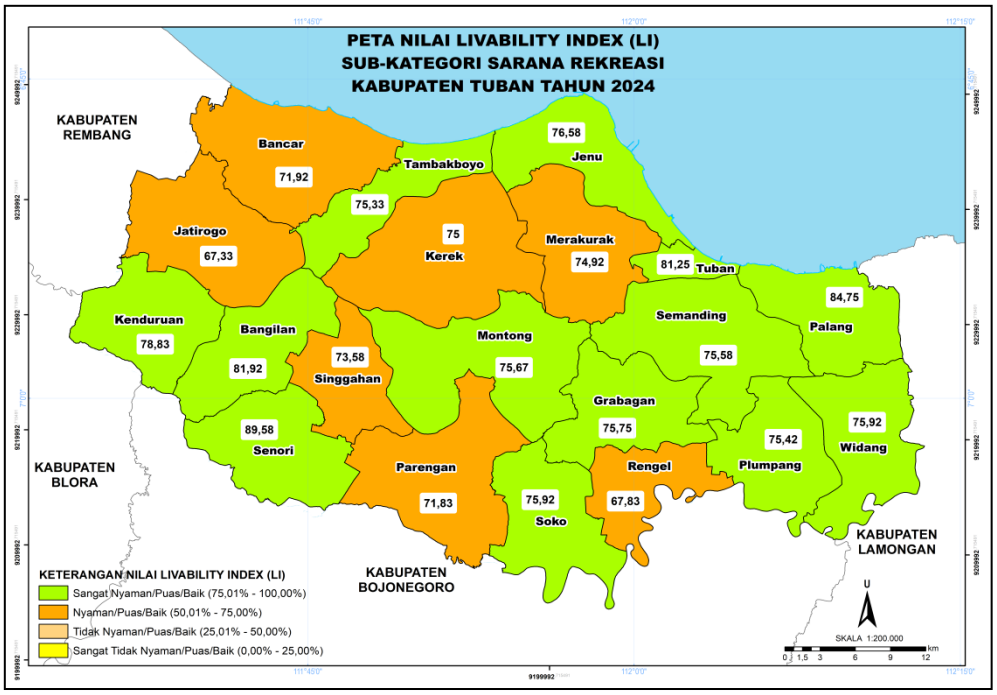

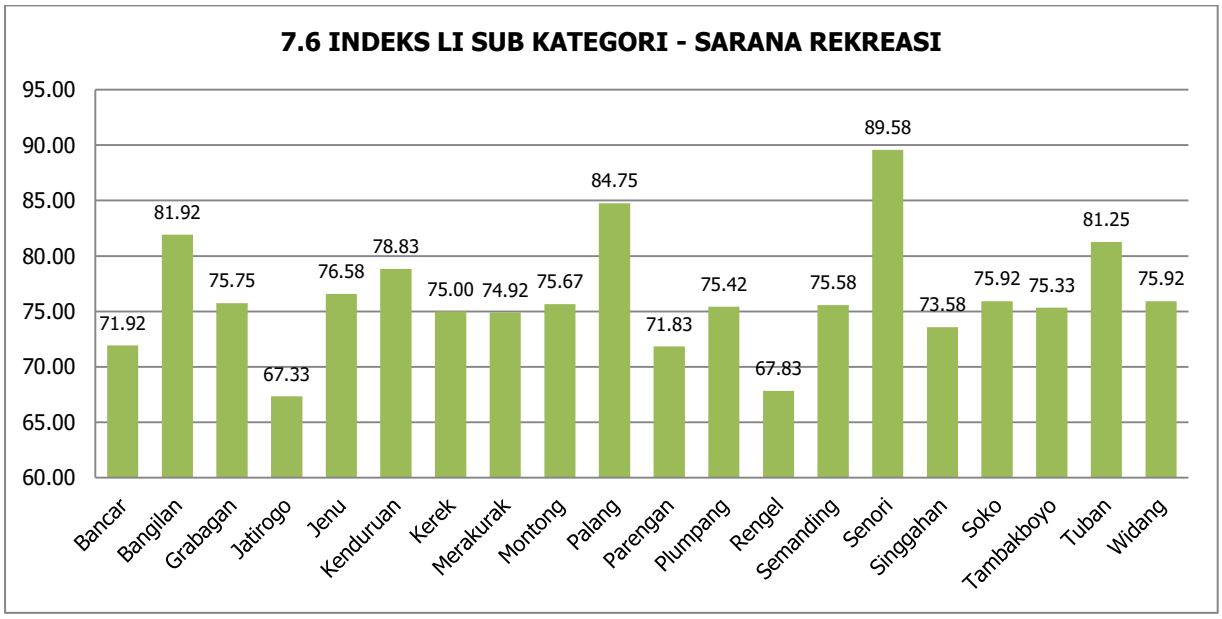

Gambar 5. 49. Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Sarana Rekreasi Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

16. RTH (76,49%)

Nilai Indeks Livability pada Sub Kategori Sarana RTH di Kabupaten Tuban sebesar 76,49% dengan keterangan Sangat Nyaman/Puas. Berdasarkan rekap jawaban pertanyaan terbuka, sebanyak 83% responden menyatakan bahwa terdapat sarana RTH di lingkungan tempat tinggal. Jenis RTH tersebut diantaranya Taman skala lingkungan, Taman skala desa, Taman skala kecamatan, Taman skala kota, taman bermain, hutan

kota, hutan lindung, dan pemakaman. Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau diagram berikut ini.

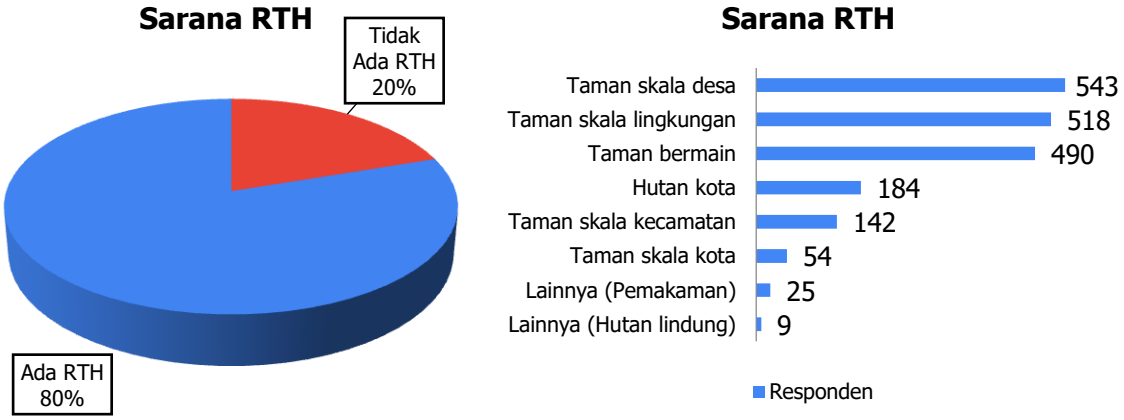

Gambar 5. 50 Kondisi Empiris Sub Kategori Sarana RTH di Kabupaten Tuban
Sumber : Hasil Analisis, 2024

Sebagian besar Nilai LI Sub Kategori Sarana RTH berada pada nilai 50,01%-100,00 dengan keterangan Nyaman/Puas/Baik hingga Sangat Nyaman/Puas/Baik. Nilai LI pada Sub Kategori Sarana RTH tertinggi berada di Kecamatan Senori (89,08%) dan yang paling rendah berada di Kecamatan Rengel (64,42%). Secara spasial dapat ditinjau pada peta berikut.

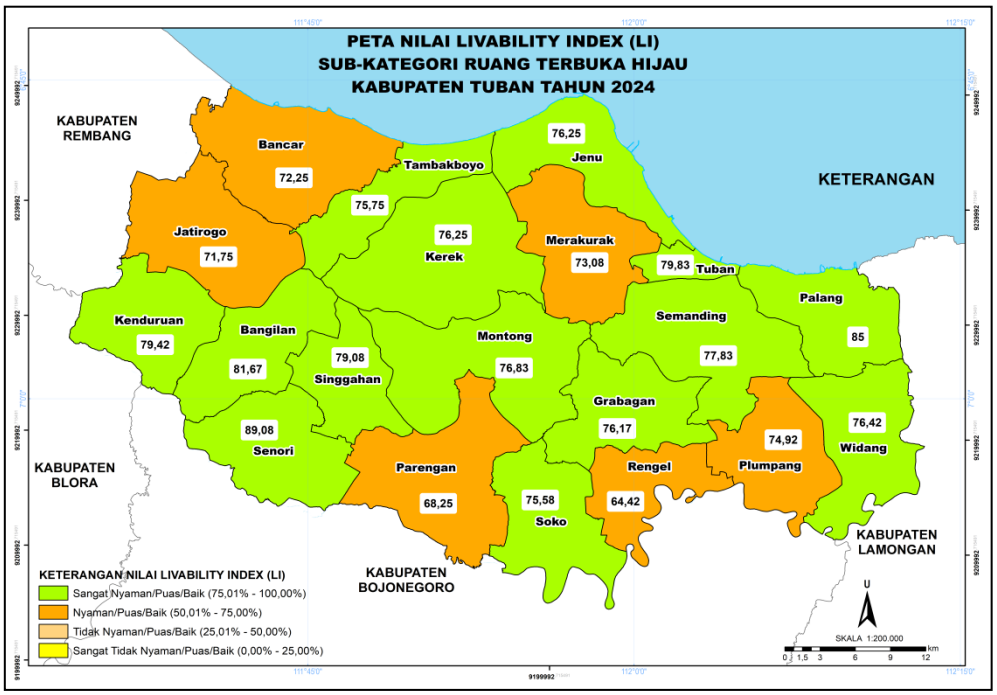

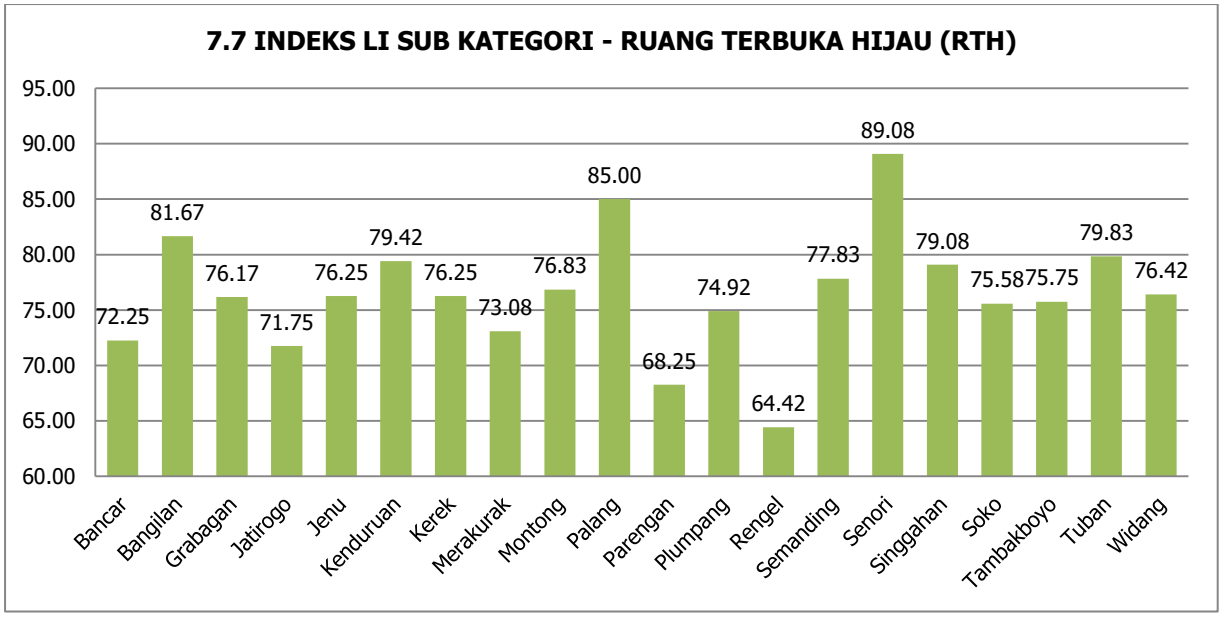

Gambar 5. 51. Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Sarana RTH Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

17.Sarana Olahraga (78,94%)

Nilai Indeks Livability pada Sub Kategori Sarana Olahraga di Kabupaten Tuban sebesar 78,94% dengan keterangan Sangat Nyaman/Puas. Berdasarkan rekap jawaban pertanyaan terbuka, sebanyak 98% responden menyatakan bahwa terdapat sarana olahraga di lingkungan tempat tinggal. Jenis fasilitas olahraga tersebut diantaranya lapangan sepakbola, lapangan volley, lapangan tenis, lapangan olahraga, gedung olahraga, dan pusat kebugaran. Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau diagram berikut ini.

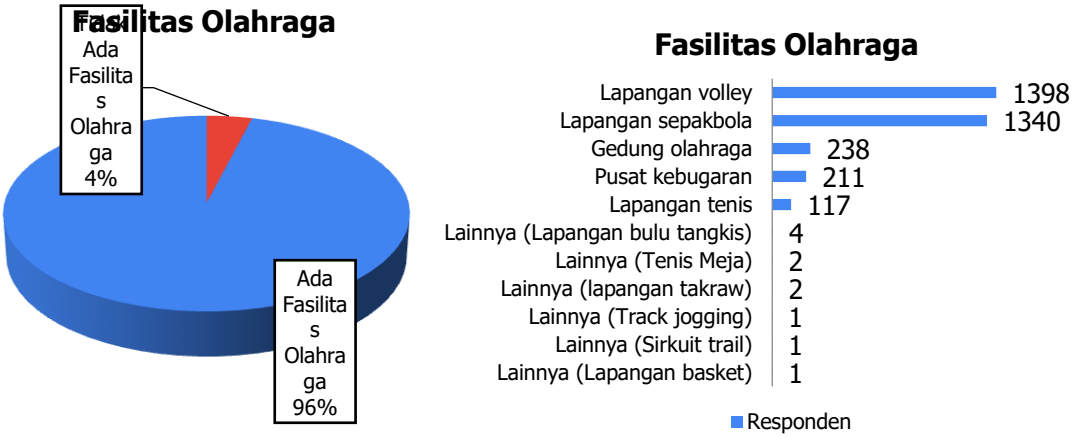

Gambar 5. 52 Kondisi Empiris Sub Kategori Sarana Olahraga di Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Sebagian besar Nilai LI Sub Kategori Sarana Olahraga berada pada nilai 50,01%-100,00 dengan keterangan Nayamn/Puas/Baik hingga Sangat Nyaman/Puas/Baik. Nilai LI pada Sub Kategori Sarana Olahraga tertinggi berada di Kecamatan Senori (90,17%)

dan yang paling rendah berada di Kecamatan Rengel (69,50%). Secara spasial dapat ditinjau pada peta berikut.

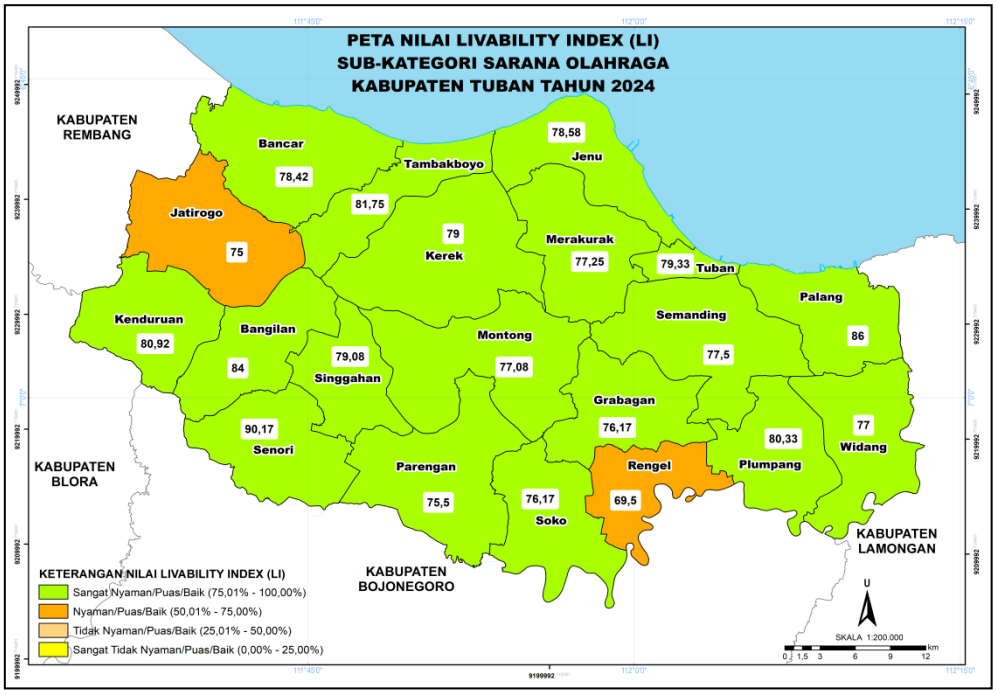

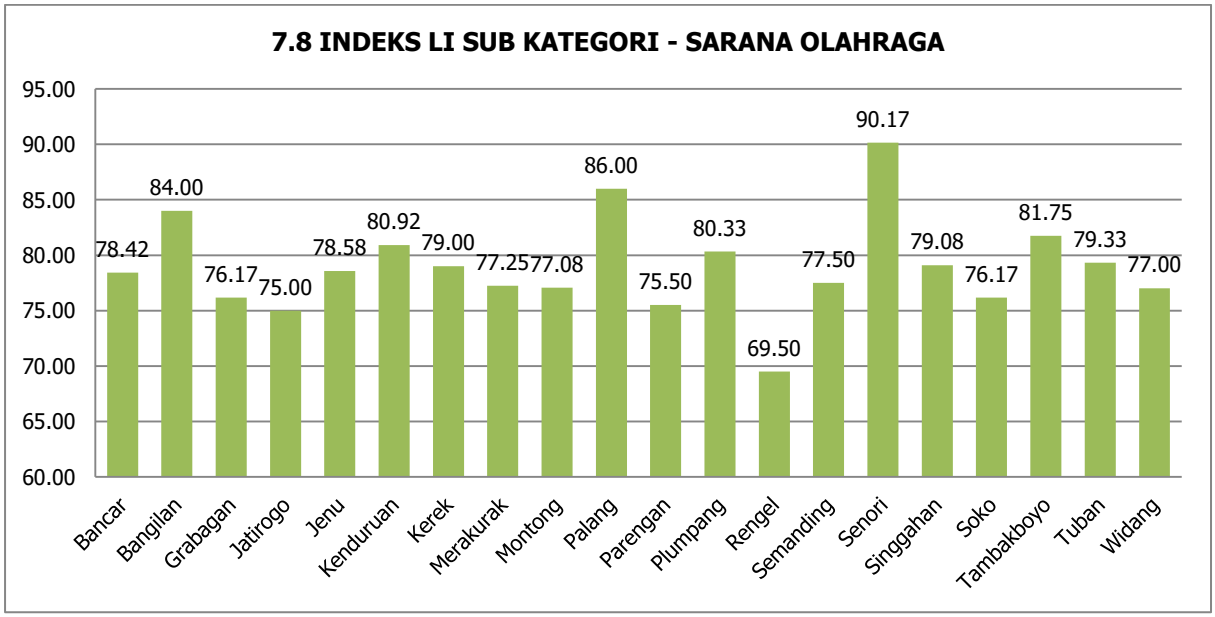

Gambar 5. 53. Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Sarana Olahraga Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

18. Sarana Kesenian Dan Kebudayaan (71,73%)

Nilai Indeks Livability pada Sub Kategori Sarana Kesenian dan Kebudayaan di Kabupaten Tuban sebesar 71,73% dengan keterangan Nyaman/Puas. Berdasarkan rekap jawaban pertanyaan terbuka, sebanyak 68% responden menyatakan bahwa terdapat sarana kesenian dan kebudayaan di lingkungan tempat tinggal. Jenis sarana kesenian dan kebudayaan tersebut diantaranya Panggung hiburann, Gedung Kesenian,

Gedung serbaguna, Balai Budaya, Sanggar, dan Aula Balai Desa. Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau diagram berikut ini.

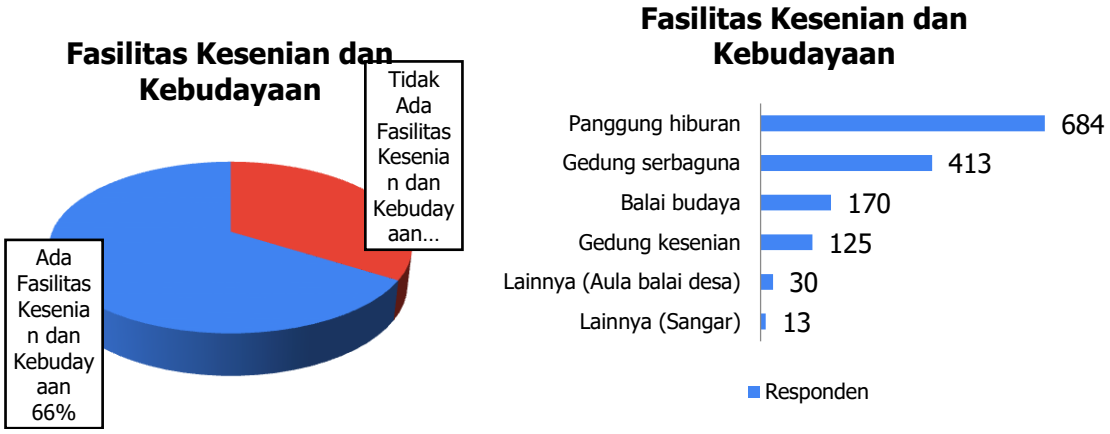

Gambar 5. 54 Kondisi Empiris Sub Kategori Sarana Kesenian & Kebudayaan di Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Sebagian besar Nilai LI Sub Kategori Sarana Kesenian dan Kebudayaan berada pada nilai 50,01%-100,00 dengan keterangan Nyaman/Puas/Baik hingga Sangat Nyaman/Puas/Baik. Nilai LI pada Sub Kategori Sarana Kesenian dan Kebudayaan tertinggi berada di Kecamatan Palang (80,56%) dan yang paling rendah berada di Kecamatan Rengel (60,63%). Secara spasial dapat ditinjau pada peta berikut.

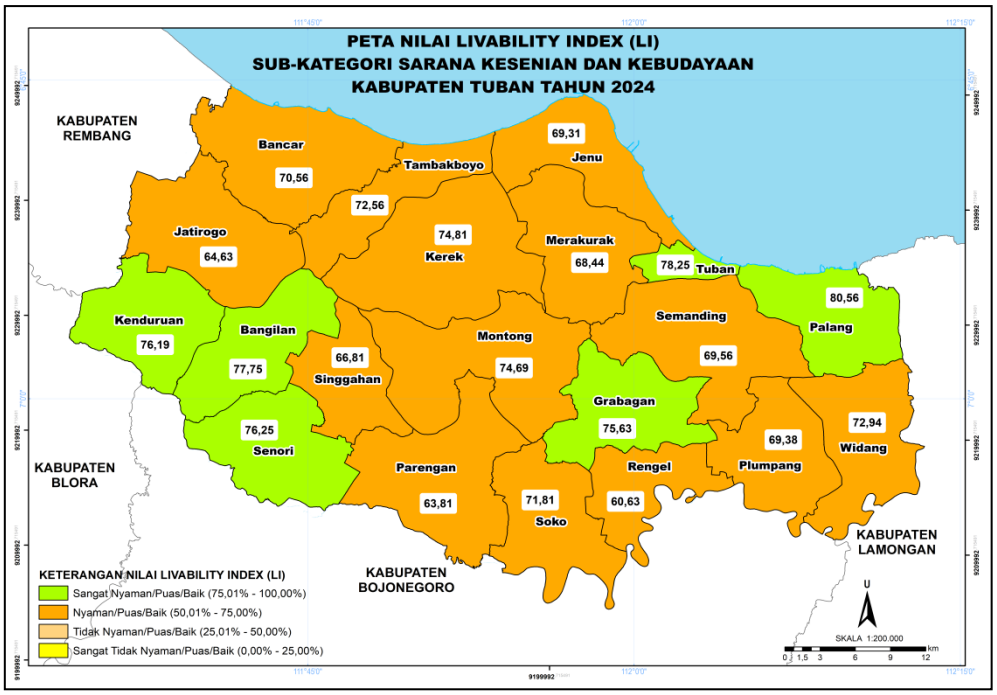

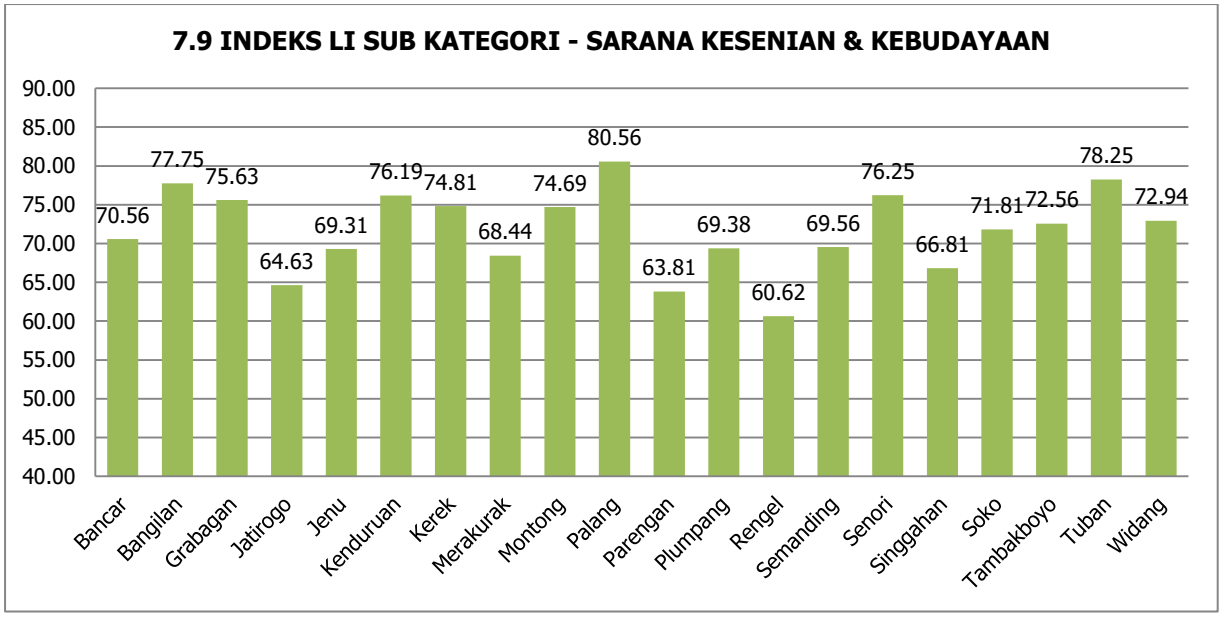

Gambar 5. 55. Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Sarana Kesenian dan Kebudayaan Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

19. Prasarana Kebersihan (77,56%)

Nilai Indeks Livability pada Sub Kategori Prasarana Kebersihan di Kabupaten Tuban sebesar 77,56% dengan keterangan Sangat Nyaman/Puas. Berdasarkan rekap jawaban pertanyaan terbuka, sebanyak 93% responden menyatakan bahwa terdapat engelolaan sampah di lingkungan tempat tinggal. Jenis pengelolaan sampah tersebut diantaranya Dikelola masing-masing rumah tangga (dengan dibakar), Dikelola secara komunal (kecamatan/kelurahan/desa/RW/RT), dan Dikelola Dinas Kebersihan. Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau diagram berikut ini.

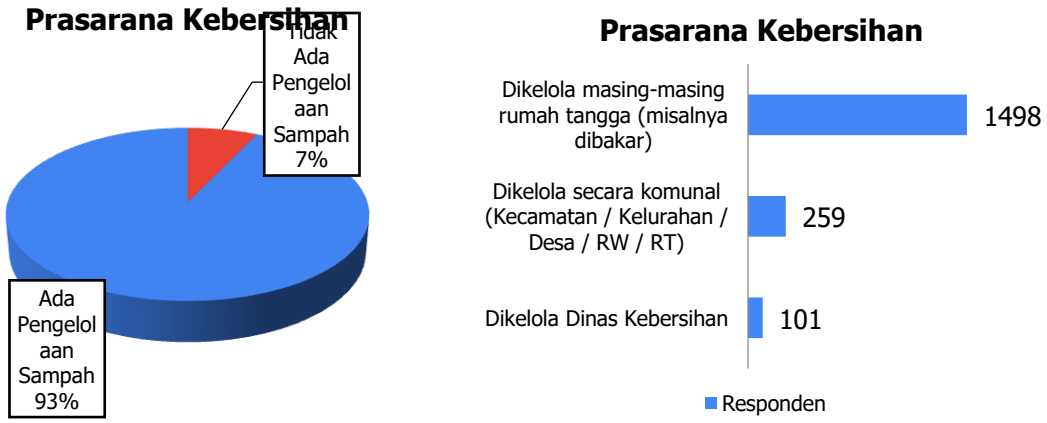

Gambar 5. 56 Kondisi Empiris Sub Kategori Prasarana Kebersihan di Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Sebagian besar Nilai LI Sub Kategori Prasarana Kebersihan berada pada nilai 50,01%-100,00 dengan keterangan Nyaman/Puas/Baik hingga Sangat Nyaman/Puas/Baik. Nilai LI pada Sub Kategori Prasarana Kebersihan tertinggi berada di

Kecamatan Senori (91,93%) dan yang paling rendah berada di Kecamatan Rengel (69,50%). Secara spasial dapat ditinjau pada peta berikut.

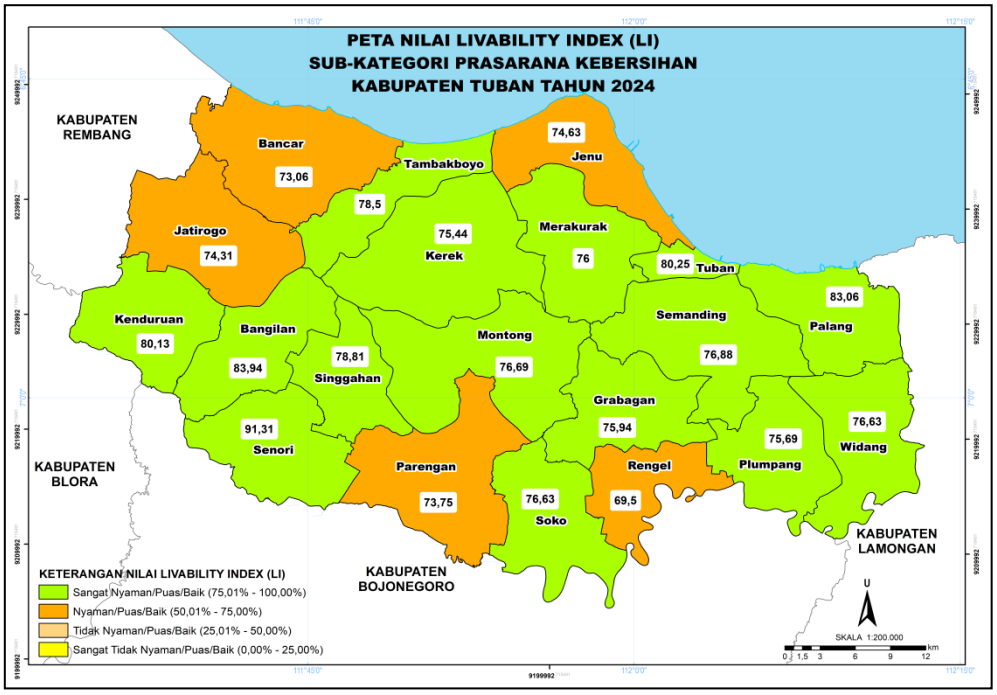

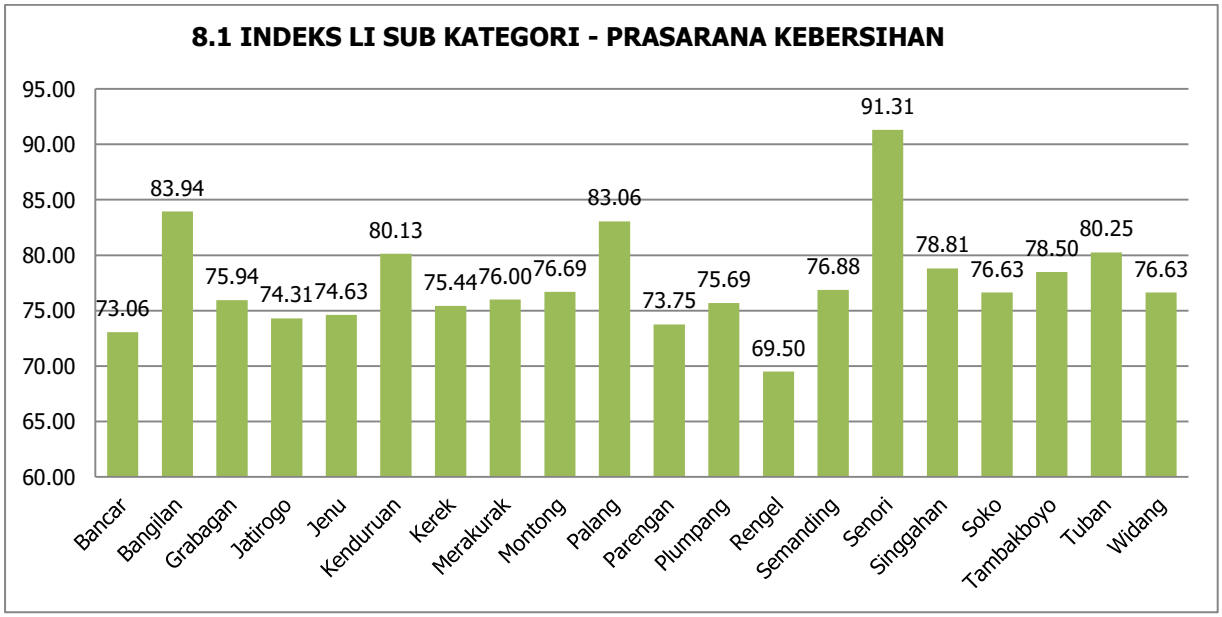

Gambar 5. 57. Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Prasarana Kebersihan Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

20. Prasarana Air Bersih (81,92%)

Nilai Indeks Livability pada Sub Kategori Prasarana Air Bersih di Kabupaten Tuban sebesar 81,92% dengan keterangan Sangat Nyaman/Puas. Berdasarkan rekap jawaban pertanyaan terbuka, sebagian besar responden telah mendapatkan layanan air bersih. Layanan air bersih tersebut diantaranya PDAM, Sumber mata air, Sumur, Sungai dan HIPPAM. Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau diagram berikut ini.

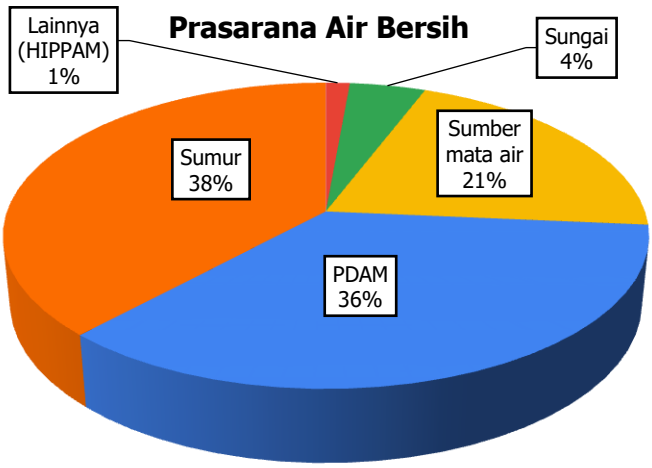

Gambar 5. 58 Kondisi Empiris Sub Kategori Prasarana Air Bersih di Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Sebagian besar Nilai LI Sub Kategori Prasarana Air Bersih berada pada nilai 75,01%-100,00 dengan keterangan Sangat Nyaman/Puas/Baik. Nilai LI pada Sub Kategori Prasarana Air Bersih tertinggi berada di Kecamatan Senori (94,31%) dan yang paling rendah berada di Kecamatan Grabagan dan Parengan (76,44%). Secara spasial dapat ditinjau pada peta berikut.

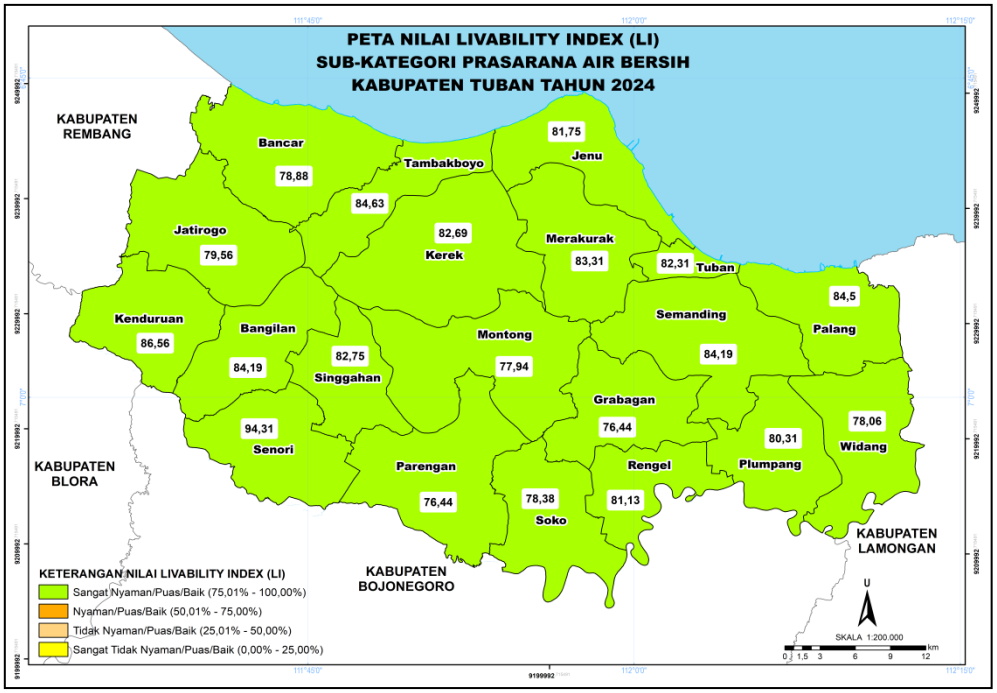

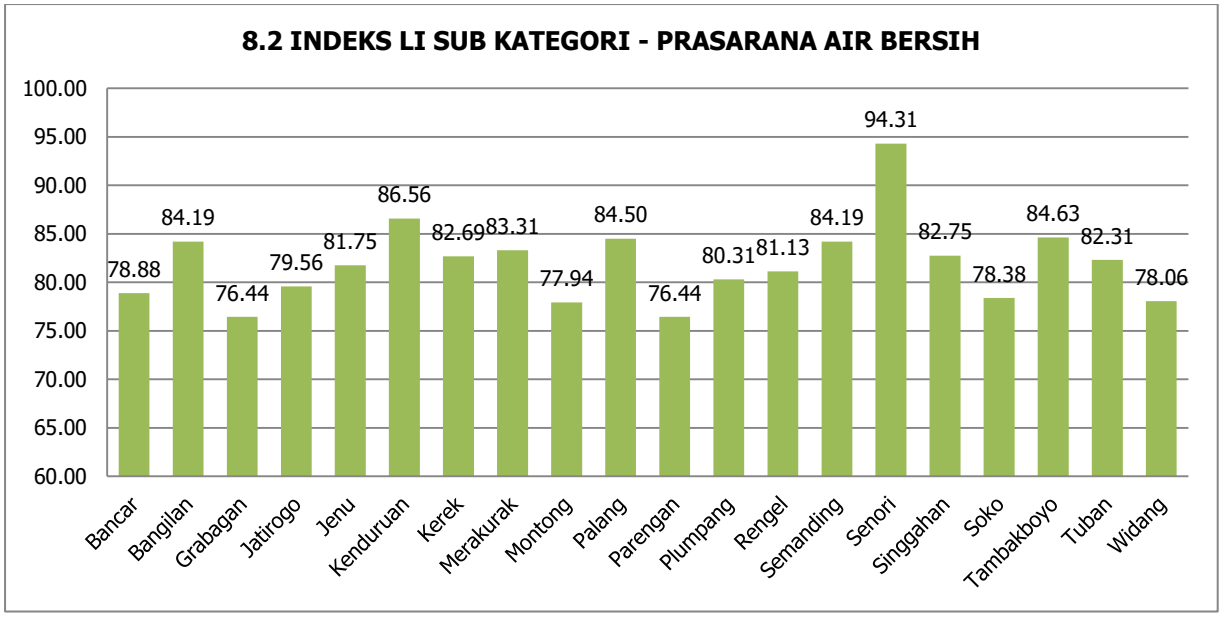

Gambar 5. 59. Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Prasarana Air Bersih Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

21. Prasarana Air Kotor/ Limbah (77,48%)

Nilai Indeks Livability pada Sub Kategori Prasarana Air Kotor/Limbah di Kabupaten Tuban sebesar 77,48% dengan keterangan Sangat Nyaman/Puas. Berdasarkan rekap jawaban pertanyaan terbuka, sebanyak 80% responden menyatakan bahwa terdapat prasarana air kotor/limbah di lingkungan tempat tinggal. Jenis prasarana air kotor/limbah tersebut diantaranya septic tank pribadi dan sistem pengelolaan limbah terpusat/komunal/bersama. Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau diagram berikut ini.

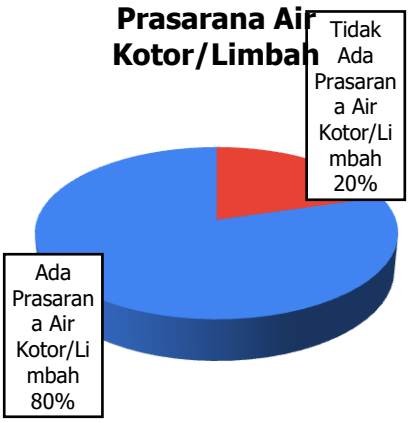

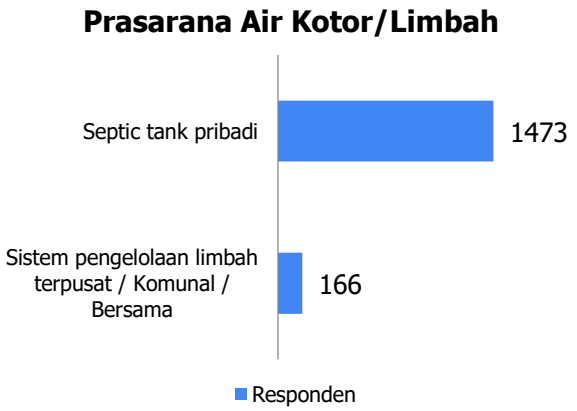

Gambar 5. 60 Kondisi Empiris Sub Kategori Prasarana Air Kotor/Limbah di Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Sebagian besar Nilai LI Sub Kategori Prasarana Air Kotor/Limbah berada pada nilai 75,01%-100,00 dengan keterangan Nyaman/Puas/Baik hingga Sangat Nyaman/Puas/Baik. Nilai LI pada Sub Kategori Praarana Air Kotor/Limbah tertinggi berada di Kecamatan Senori (92,50%) dan yang paling rendah berada di Kecamatan Rengel (67,33%). Secara spasial dapat ditinjau pada peta berikut.

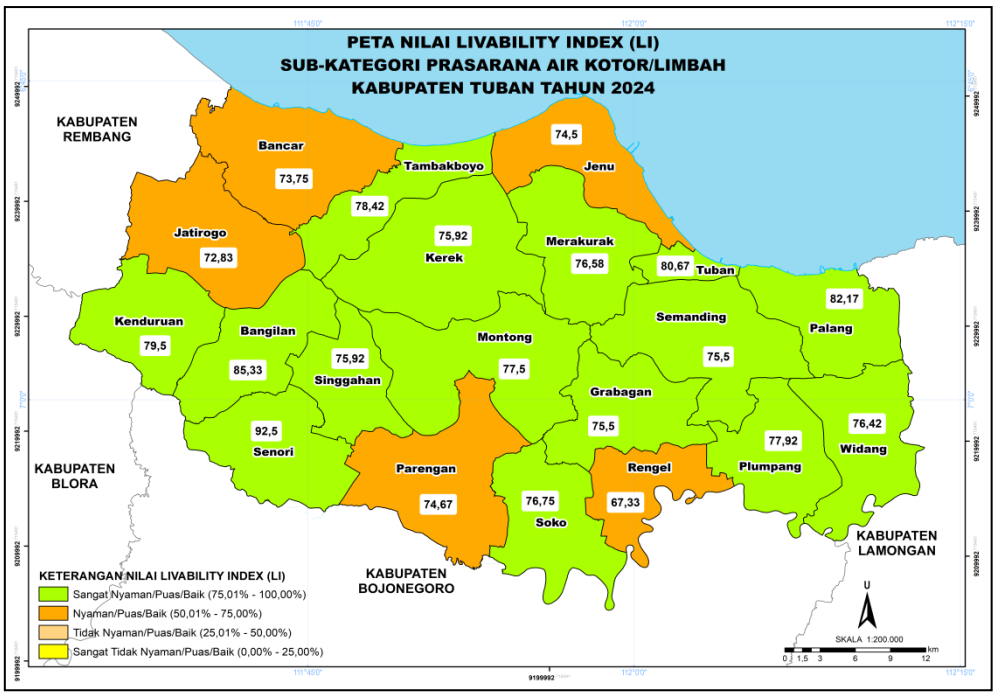

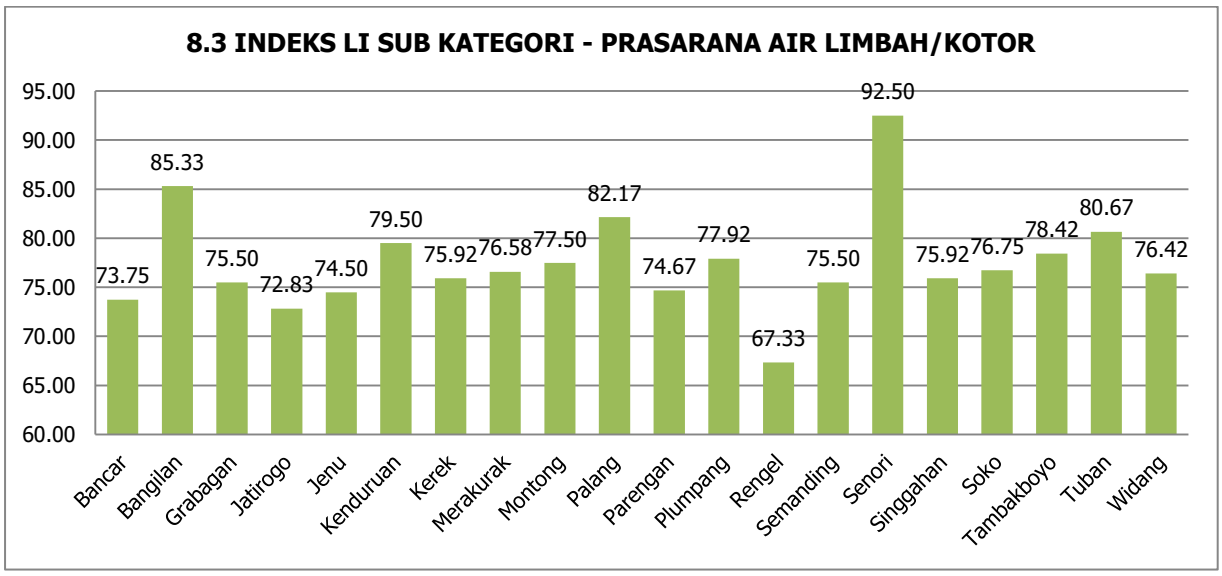

Gambar 5. 61. Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Prasarana Air Kotor/Limbah Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

22. Prasarana Energi (78,86%)

Nilai Indeks Livability pada Sub Kategori Prasarana Energi di Kabupaten Tuban sebesar 78,86% dengan keterangan Sangat Nyaman/Puas. Berdasarkan rekap jawaban pertanyaan terbuka, terdapat beberapa sumber energi listrik yang digunakan responden di lingkungan tempat tinggal. Sumber energi listrik tersebut diantaranya PLN, Genset dan Gas. Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau diagram berikut ini.

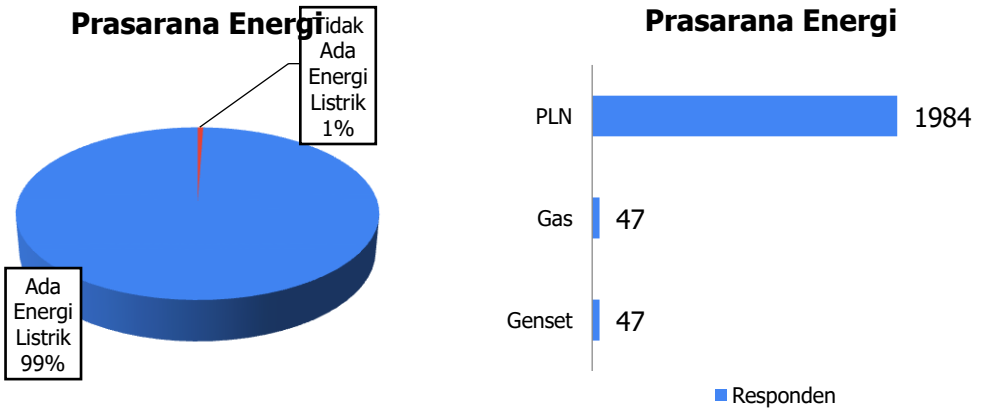

Gambar 5. 62 Kondisi Empiris Sub Kategori Prasarana Energi di Kabupaten Tuban
Sumber : Hasil Analisis, 2024

Sebagian besar Nilai LI Sub Kategori Prasarana Energi berada pada nilai 50,01%-100,00 dengan keterangan Nyaman/Puas/Baik hingga Sangat Nyaman/Puas/Baik. Nilai LI pada Sub Kategori Prasarana Energi tertinggi berada di Kecamatan Senori (90,19%) dan yang paling rendah berada di Kecamatan Bangilan (74,13%). Secara spasial dapat ditinjau pada peta berikut.

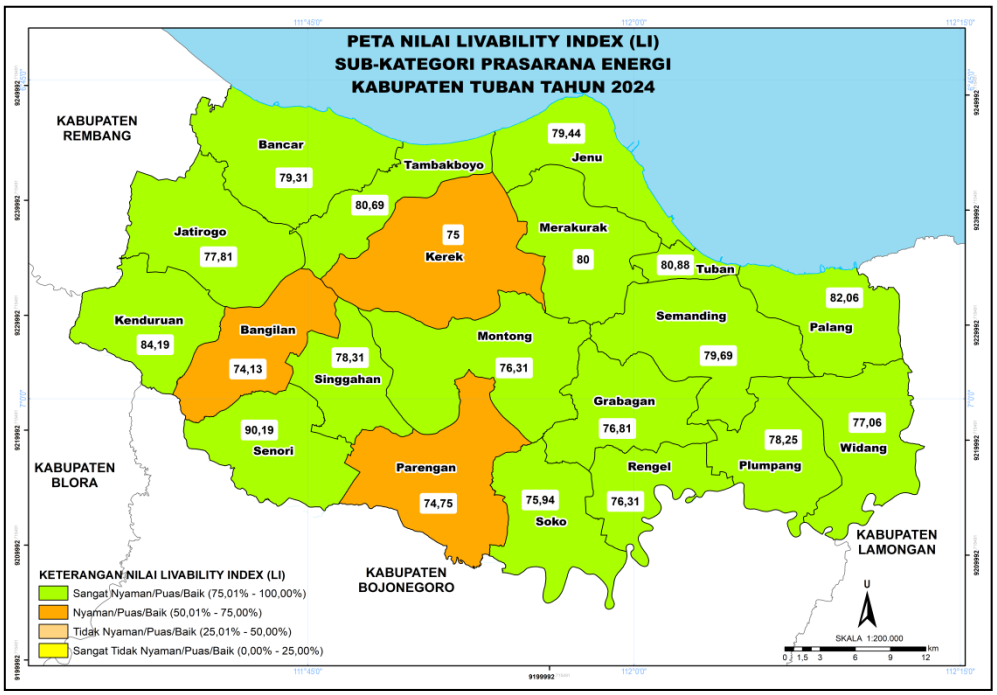

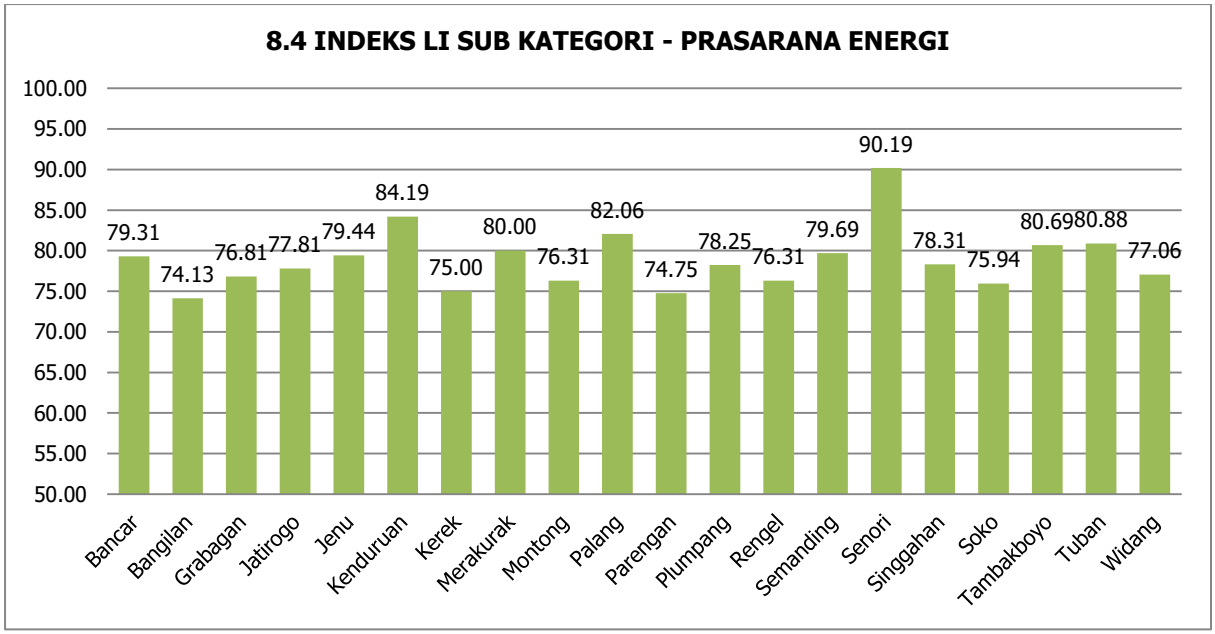

Gambar 5. 63. Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Prasarana Energi Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

23. Prasarana Telekomunikasi Dan Informatika (78,26%)

Nilai Indeks Livability pada Sub Kategori Prasarana Telekomunikasi dan Informatika di Kabupaten Tuban sebesar 78,26% dengan keterangan Sangat Nyaman/Puas. Berdasarkan rekap jawaban pertanyaan terbuka, terdapat beberapa layanan telekomunikasi yang digunakan responden di lingkungan tempat tinggal. Layanan telekomunikasi tersebut diantaranya Telepon seluler/HP, Telepon rumah/umum, dan Internet. Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau diagram berikut ini.

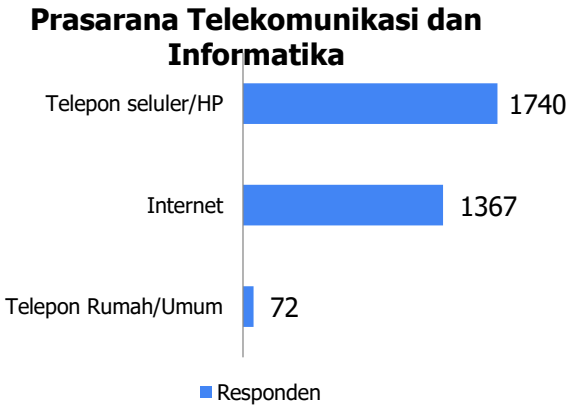

Gambar 5. 64 Kondisi Empiris Sub Kategori Telekomunikasi dan Informatika di Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Sebagian besar Nilai LI Sub Kategori Prasarana Telekomunikasi dan Informatika berada pada nilai 50,01%-100,00 dengan keterangan Nyaman/Puas/Baik hingga Sangat Nyaman/Puas/Baik. Nilai LI pada Sub Kategori Prasarna Telekomunikasi dan Informatika

tertinggi berada di Kecamatan Senori (89,33%) dan yang paling rendah berada di Kecamatan Rengel (71,98%). Secara spasial dapat ditinjau pada peta berikut.

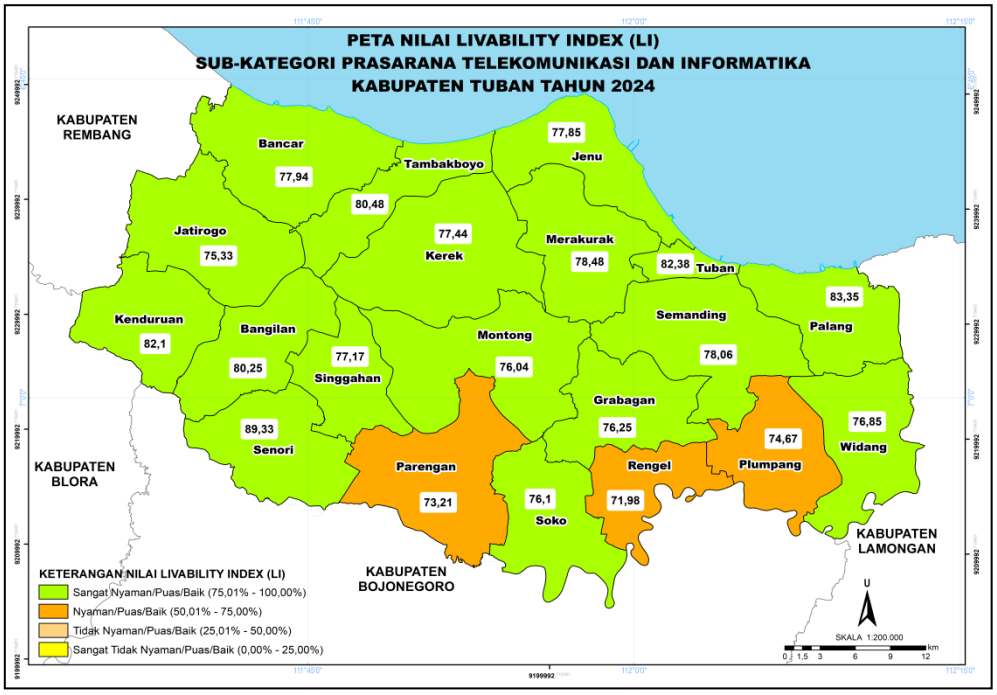

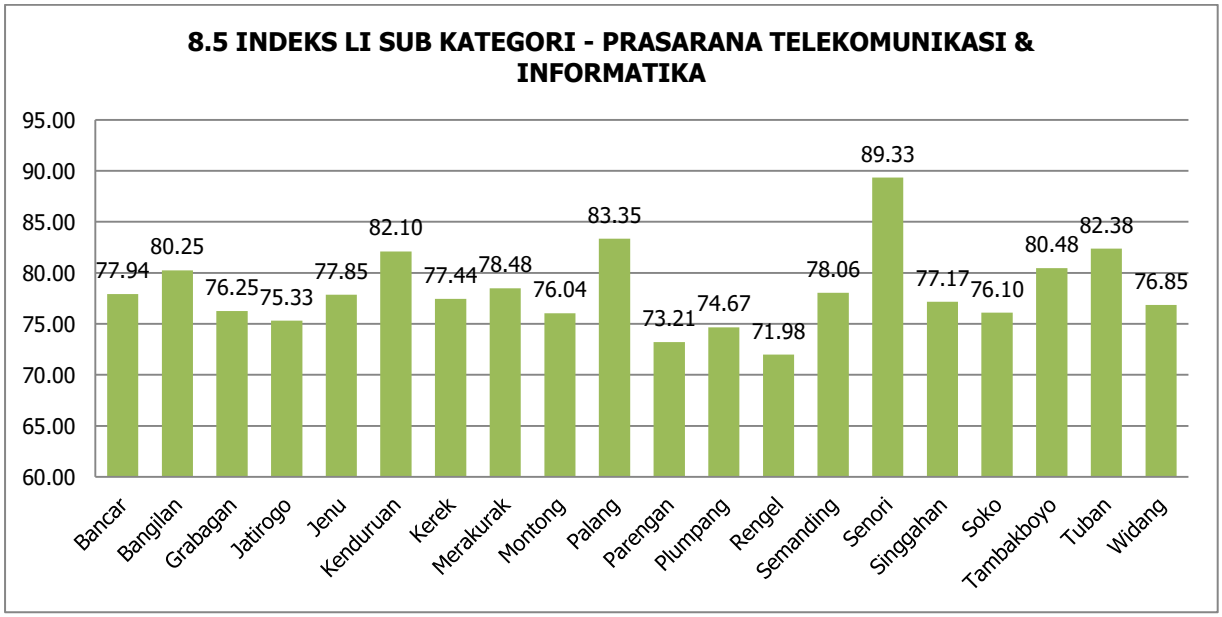

Gambar 5. 65. Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Prasarana Telekomunikasi dan Informasi Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

24. Prasarana Penanganan Banjir (80,15%)

Nilai Indeks Livability pada Sub Kategori Prasarana Penanganan Banjir di Kabupaten Tuban sebesar 80,15% dengan keterangan Sangat Nyaman/Puas. Berdasarkan rekap jawaban pertanyaan terbuka, sebanyak 76% responden menyatakan bahwa terdapat prasarana penanganan banjir di lingkungan tempat tinggal. Jenis prasarana penanganan banjir tersebut diantaranya Rumah pompa, saluran drainase, banjir kanal,

dan bendungan/bendung/embung/dam. Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau diagram berikut ini.

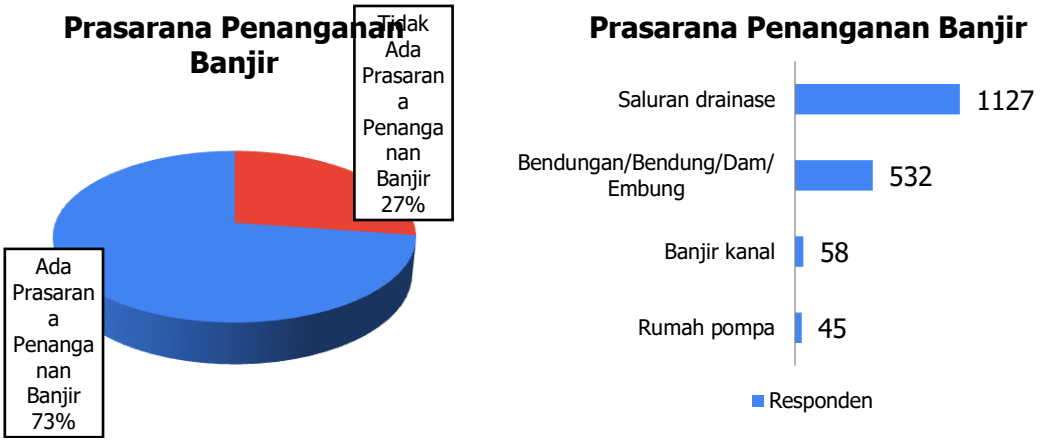

Gambar 5. 66 Kondisi Empiris Sub Kategori Prasarana Penanganan Banjir di Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Sebagian besar Nilai LI Sub Kategori Prasarana Penanganan Banjir berada pada nilai 75,01%-100,00 dengan keterangan Sangat Nyaman/Puas/Baik. Nilai LI pada Sub Kategori Prasarana Penanganan Banjir tertinggi berada di Kecamatan Senori (92,75%) dan yang paling rendah berada di Kecamatan Rengel (75,88%). Secara spasial dapat ditinjau pada peta berikut.

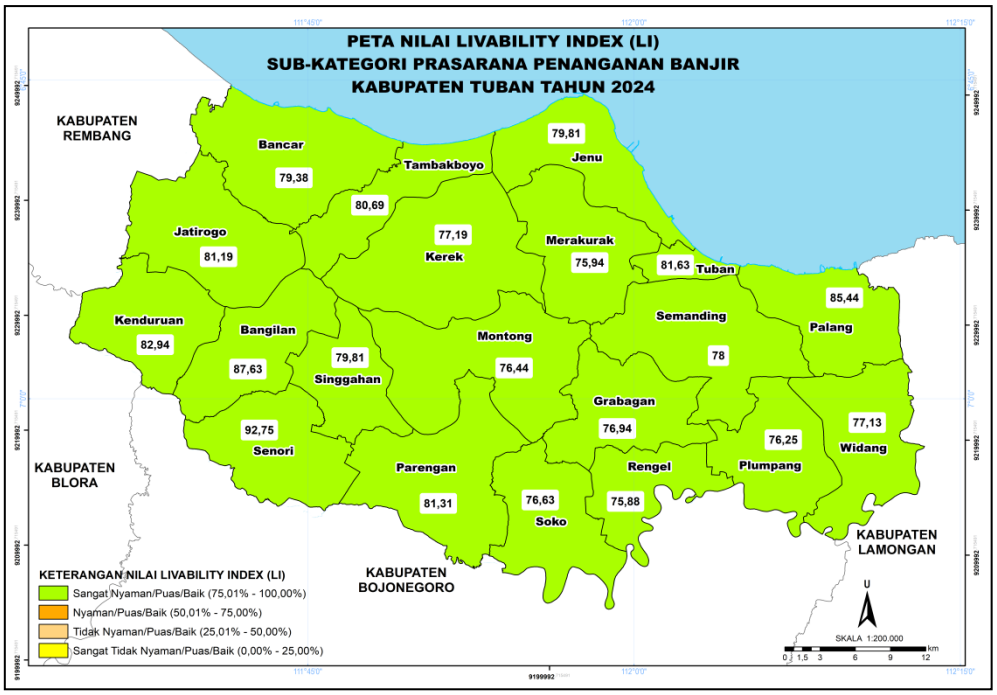

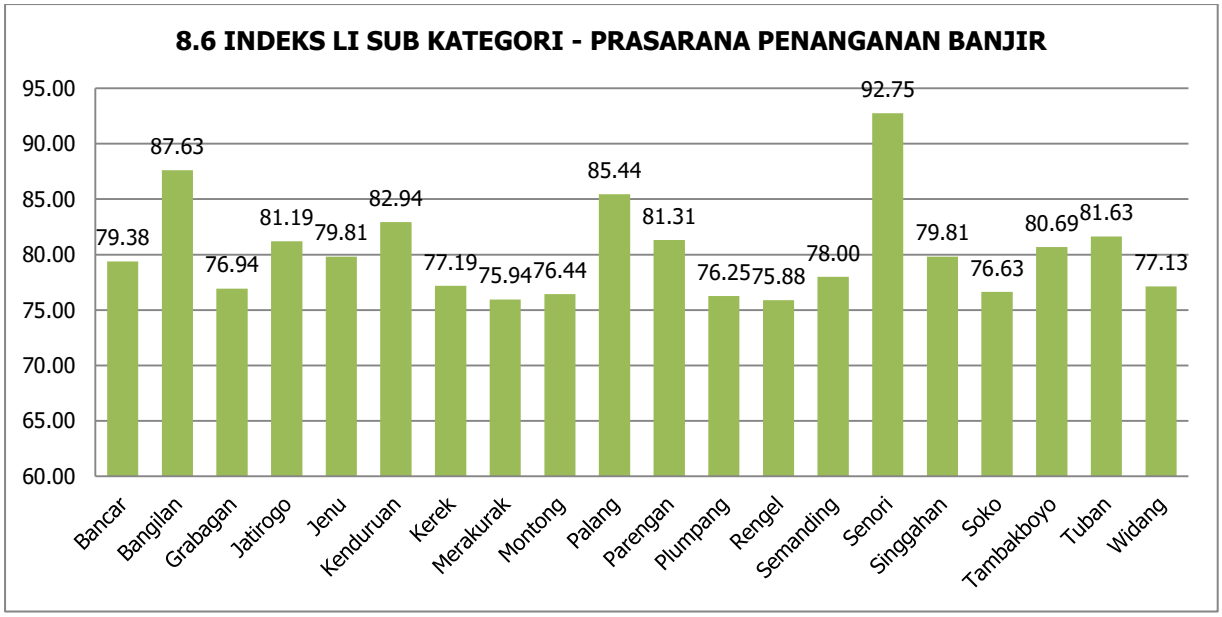

Gambar 5. 67. Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Prasarana Penanganan Banjir Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

25.Angkutan Umum (76,57%)

Nilai Indeks Livability pada Sub Kategori Angkutan Umum di Kabupaten Tuban sebesar 76,75% dengan keterangan Sangat Nyaman/Puas. Berdasarkan rekap jawaban pertanyaan terbuka, sebanyak 91% responden menyatakan bahwa terdapat layanan angkutan umum di lingkungan tempat tinggal. Jenis layanan angkutan umum tersebut diantaranya becak, ojek/gojek, angkutan pedesaan, angkot, bus sekolah, bus kota, bus antar kota, elf/minibus, becak motor dan tossa. Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau diagram berikut ini.

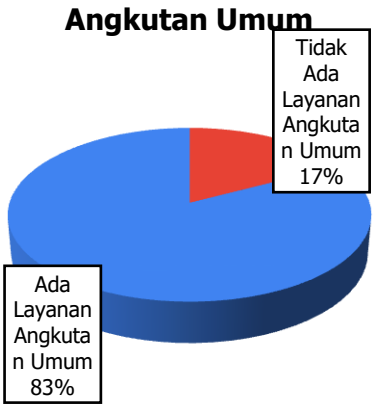

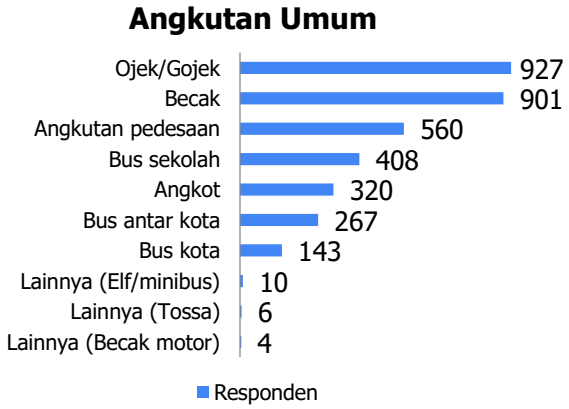

Gambar 5. 68 Kondisi Empiris Sub Kategori Angkutan Umum di Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Sebagian besar Nilai LI Sub Kategori Angkutan Umum berada pada nilai 50,01%-100,00 dengan keterangan Nyaman/Puas/Baik hingga Sangat Nyaman/Puas/Baik. Nilai LI pada Sub Kategori Angkutan Umum tertinggi berada di Kecamatan Senori (90,42%) dan yang paling rendah berada di Kecamatan Rengel (63,67%). Secara spasial dapat ditinjau pada peta berikut.

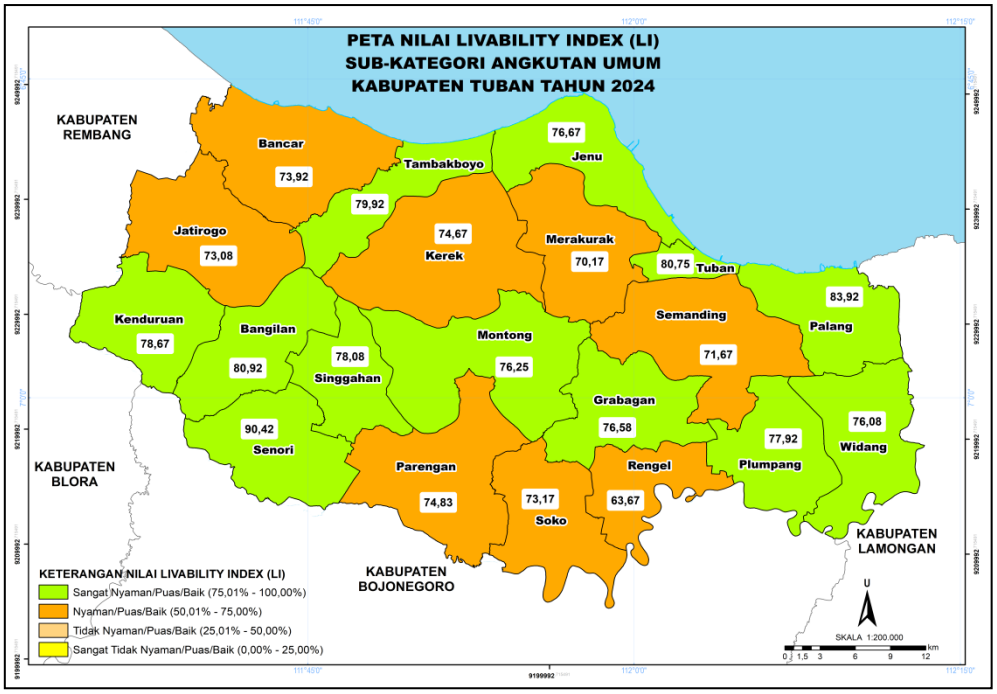

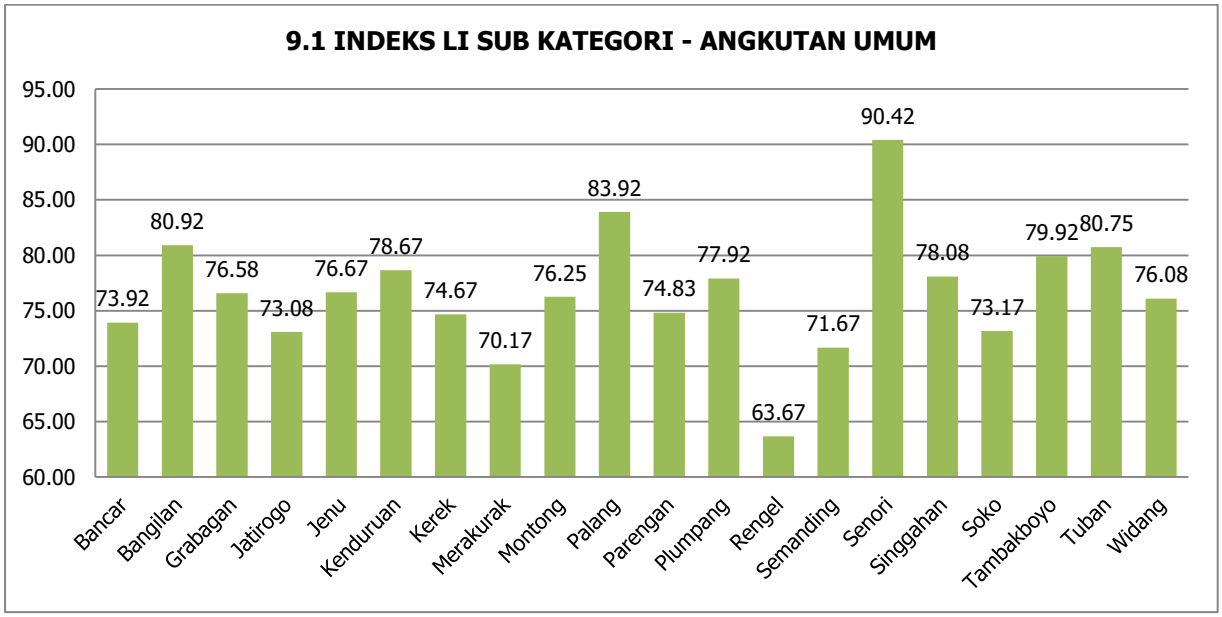

Gambar 5. 69. Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Transportasi Angkutan Umum Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

26.Transportasi (80,64%)

Nilai Indeks Livability pada Sub Kategori Transportasi di Kabupaten Tuban sebesar 80,64% dengan keterangan Sangat Nyaman/Puas. Berdasarkan rekap jawaban pertanyaan terbuka, keseluruhan responden menjawab bahwa jaringan jalan terlah terlayani di setiap lingkungan tempat tinggal. Kategori jalan yang disebutkan responden tersebut diantaranya Jalan Nasional, Jalan Provinsi, Jalan Kabupaten, Jalan Poros Desa/Jalan Desa, Jalan Lingkungan, dan Jalan Usaha Tani. Keterangan lebih lanjut dapat ditinjau diagram berikut ini.

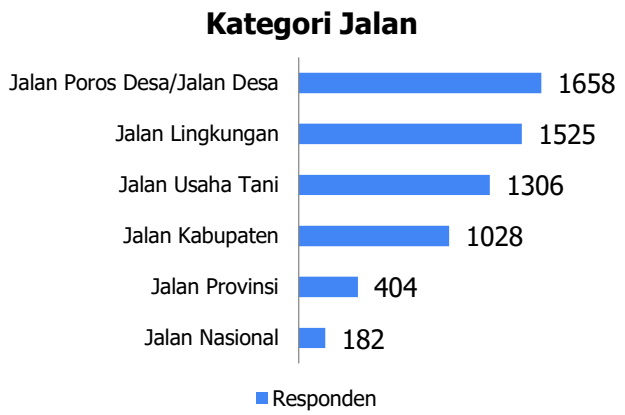

Gambar 5. 70 Kondisi Empiris Sub Kategori Transportasi di Kabupaten Tuban
Sumber : Hasil Analisis, 2024

Sebagian besar Nilai LI Sub Kategori Transportasi berada pada nilai 75,01%-100,00 dengan keterangan Sangat Nyaman/Puas/Baik. Nilai LI pada Sub Kategori Transportasi tertinggi berada di Kecamatan Senori (94,40%) dan yang paling rendah berada di Kecamatan Jatirogo (75,90%). Secara spasial dapat ditinjau pada peta berikut.

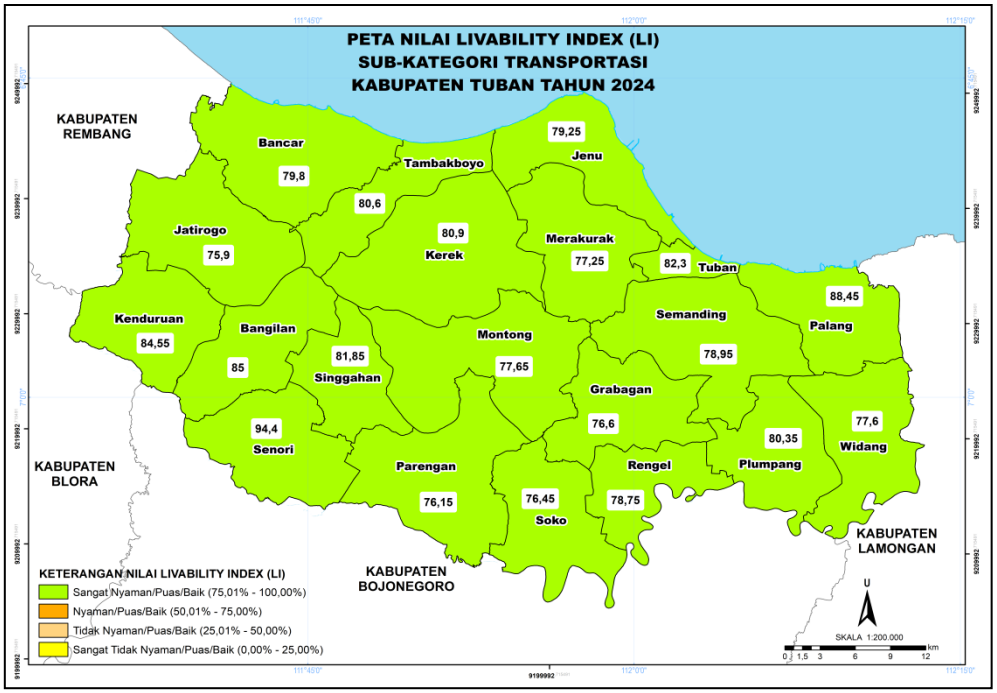

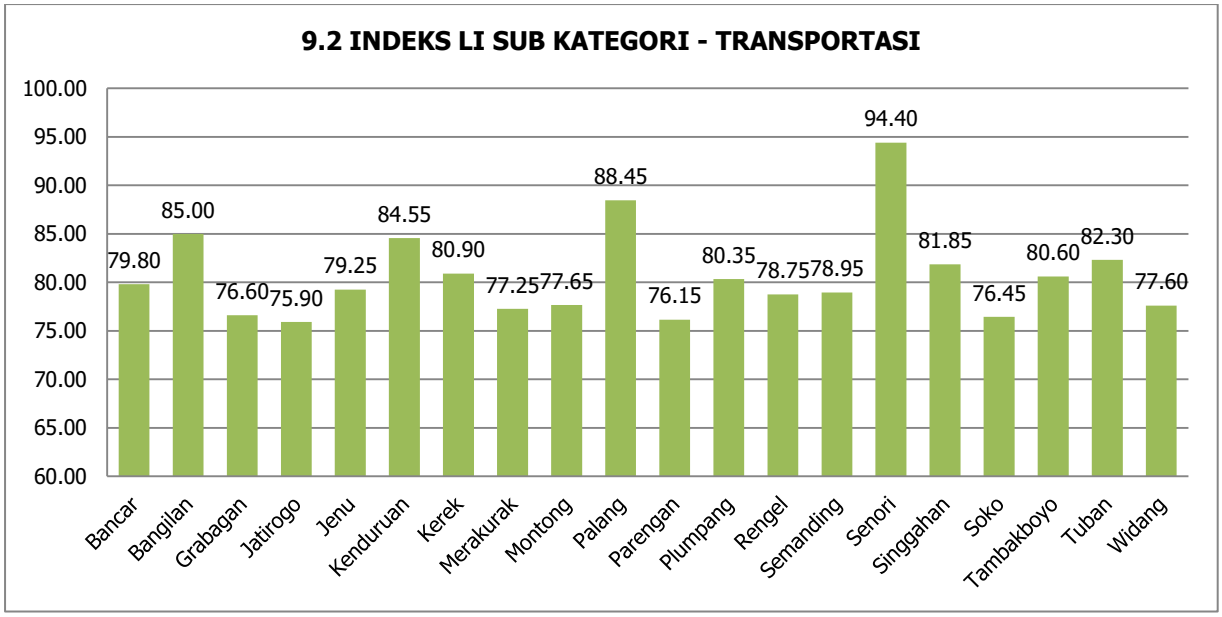

Gambar 5. 71 Peta dan Grafik Nilai Indeks Livability Sub Kategori Transportasi Kabupaten Tuban

Sumber : Hasil Analisis, 2024

5.4 Rekapitulasi dan Peringkat Nilai Indeks Livabilty Kabupaten Tuban

Nilai Indeks Livability Kabupaten Tuban Tahun 2024 disimpulkan berdasarkan nilai kategori dan nilai sub kategori. Berdasarkan kesimpulan nilai kategori dan sub kategori didapatkan nilai sebesar 78,82%. Diketahui bahwa Kategori Sarana Keamanan dan Kebencanaan mendapatkan nilai Indeks Livability yang paling tinggi sebesar 85,97%. Sedangkan nilai Indeks Livability yang paling rendah berada pada Kategori Pemberdayaan Masyarakat yaitu sebesar 72,10%. Berdasarkan Sub Kategori, pada Sub-Kategori Keamanan (88,67%); Sarana Keagamaan (84,27%); dan Sarana Kesehatan Masyarakat (83,68%) mendapatkan 3 nilai teratas pada Sub Kategori Indeks Livability. Sedangkan 3 nilai terbawah pada Sub Kategori Indeks Livability diantaranya adalah Sub-Kategori Ekonomi (72,58%); Sub-Kategori Pemberdayaan Masyarakat (72,10%); dan Sub-Kategori Sarana Kesenian dan Kebudayaan (71,73%). Hasil nilai Indeks Livability berdasarkan kategori dan sub kategori pada masing-masing kecamatan dan agregat selanjutnya dapat ditinjau pada tabel berikut.

Tabel 5. 1 Rekapitulasi Nilai Indeks Livability Kabupaten Tuban Tahun 2024 Per Kecamatan

NO	KATEGORI	SUB KATEGORI	KECAMATAN																				LI KABUPATEN TUBAN KATEGORI	LI KABUPATEN TUBAN SUB-KATEGORI
			Bancar	Bangilan	Grabagan	Jatirogo	Jenu	Kenduruan	Kerek	Merakurak	Montong	Palang	Parengan	Plumpang	Rengel	Semanding	Senori	Singgahan	Soko	Tambakboyo	Tuban	Widang		
1	LI KEAMANAN & KEBENCANAAN		80,75	96,78	90,97	91,88	82,41	86,59	82,97	83,16	77,19	84,88	93,66	85,41	89,25	85,19	94,69	87,16	77,38	85,63	81,94	81,56	85,97	
1a		Keamanan	84,44	97,88	93,13	94,50	84,44	88,31	86,44	85,81	77,06	84,88	95,81	93,31	94,00	86,94	96,88	93,31	78,06	89,81	83,13	85,19		88,67
1b		Kebencanaan	77,06	95,69	88,81	89,25	80,38	84,88	79,50	80,50	77,31	84,88	91,50	77,50	84,50	83,44	92,50	81,00	76,69	81,44	80,75	77,94		83,28
2	LI POLITIK & DEMOKRASI		76,66	79,47	75,00	72,94	75,94	79,75	77,47	77,28	75,69	82,41	73,25	78,75	70,31	74,63	75,97	77,72	74,88	79,81	78,59	75,94	76,62	
2a		Politik	73,44	84,69	75,38	73,44	74,56	80,63	75,81	73,94	75,94	81,75	74,06	80,06	71,50	73,50	76,19	77,13	75,13	76,63	80,63	76,19		76,53
2b		Partisipasi Publik	79,88	74,25	74,63	72,44	77,31	78,88	79,13	80,63	75,44	83,06	72,44	77,44	69,13	75,75	75,75	78,31	74,63	83,00	76,56	75,69		76,72
3	LI EKONOMI & KETAHANAN PANGAN		71,73	80,53	76,15	72,98	72,98	79,88	75,35	73,95	77,05	82,43	71,48	75,60	70,53	72,85	88,50	77,23	75,28	76,40	78,98	75,75	76,28	
3a		Ketahanan Pangan	79,63	84,31	77,31	80,69	80,25	85,25	81,75	82,00	78,56	84,88	79,13	84,31	77,69	81,56	93,75	84,00	78,31	82,63	81,75	78,69		81,82
3b		Ekonomi	66,46	78,00	75,38	67,83	68,13	76,29	71,08	68,58	76,04	80,79	66,38	69,79	65,75	67,04	85,00	72,71	73,25	72,25	77,13	73,79		72,58
4	LI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		69,94	71,50	75,81	67,75	69,19	72,44	73,19	70,81	73,69	81,50	69,69	71,75	64,31	69,63	72,44	71,38	73,00	74,38	76,13	73,50	72,10	
5	LI LINGKUNGAN HIDUP		74,58	81,22	76,78	77,33	75,00	83,47	75,11	74,97	76,47	84,78	75,11	77,67	76,42	78,61	92,69	80,69	75,94	78,50	81,44	76,64	78,67	
6	LI PERUMAHAN & PERMUKIMAN		76,25	81,69	76,75	75,69	74,88	79,75	78,69	75,38	76,75	81,38	71,19	79,69	73,13	77,44	88,56	78,50	76,50	78,19	80,50	74,81	77,78	
7	LI SARANA KAWASAN		77,83	83,01	76,19	75,13	78,87	82,53	80,10	78,09	77,22	85,73	73,41	79,93	72,93	78,77	90,24	79,18	76,63	80,98	81,11	77,36	79,26	
7a		Sarana Pendidikan	81,44	84,19	77,38	81,06	83,00	86,88	84,44	81,13	78,38	89,25	78,19	82,00	81,56	82,13	94,94	83,00	78,38	85,94	81,75	78,81		82,69
7b		Sarana Kesehatan Masyarakat	83,25	86,25	76,33	82,50	84,33	87,58	83,67	84,58	78,83	88,17	76,83	85,75	83,50	84,17	95,08	84,83	79,25	85,25	83,58	79,83		83,68
7b		Sarana Keagamaan	85,67	85,08	76,58	83,67	84,58	86,83	85,58	85,58	78,25	87,67	76,67	89,83	80,50	85,33	95,42	87,17	79,92	88,67	83,00	79,33		84,27
7b		Fasilitas Perdagangan dan Jasa	76,81	82,31	75,38	74,25	77,94	82,63	79,44	77,25	77,56	84,88	75,06	79,81	73,38	77,94	90,94	79,44	76,13	79,38	82,13	76,94		78,98
7b		Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik	81,75	85,50	76,42	77,75	81,33	84,08	83,25	83,08	78,00	86,08	75,58	84,75	76,17	81,08	93,58	82,42	77,75	85,92	81,25	80,17		81,80
7b		Sarana Rekreasi	71,92	81,92	75,75	67,33	76,58	78,83	75,00	74,92	75,67	84,75	71,83	75,42	67,83	75,58	89,58	73,58	75,92	75,33	81,25	75,92		76,25
7b		RTH	72,25	81,67	76,17	71,75	76,25	79,42	76,25	73,08	76,83	85,00	68,25	74,92	64,42	77,83	89,08	79,08	75,58	75,75	79,83	76,42		76,49
7b		Sarana Olahraga	78,42	84,00	76,17	75,00	78,58	80,92	79,00	77,25	77,08	86,00	75,50	80,33	69,50	77,50	90,17	79,08	76,17	81,75	79,33	77,00		78,94
7b		Sarana Kesenian dan Kebudayaan	70,56	77,75	75,63	64,63	69,31	76,19	74,81	68,44	74,69	80,56	63,81	69,38	60,63	69,56	76,25	66,81	71,81	72,56	78,25	72,94		71,73
8	LI PRASARANA KAWASAN		77,39	81,89	76,32	76,58	78,07	82,55	77,36	78,47	76,60	83,45	75,08	76,51	73,45	78,65	91,09	78,47	76,57	80,61	81,64	77,00	78,89	
8a		Prasarana Kebersihan	73,06	83,94	75,94	74,31	74,63	80,13	75,44	76,00	76,69	83,06	73,75	75,69	69,50	76,88	91,31	78,81	76,63	78,50	80,25	76,63		77,56
8b		Prasarana Air Bersih	78,88	84,19	76,44	79,56	81,75	86,56	82,69	83,31	77,94	84,50	76,44	80,31	81,13	84,19	94,31	82,75	78,38	84,63	82,31	78,06		81,92
8a		Prasarana Air kotor/ Limbah	73,75	85,33	75,50	72,83	74,50	79,50	75,92	76,58	77,50	82,17	74,67	77,92	67,33	75,50	92,50	75,92	76,75	78,42	80,67	76,42		77,48
8b		Prasarana Energi	79,31	74,13	76,81	77,81	79,44	84,19	75,00	80,00	76,31	82,06	74,75	78,25	76,31	79,69	90,19	78,31	75,94	80,69	80,88	77,06		78,86
8a		Prasarana Telekomunikasi dan Informatika	77,94	80,25	76,25	75,33	77,85	82,10	77,44	78,48	76,04	83,35	73,21	74,67	71,98	78,06	89,33	77,17	76,10	80,48	82,38	76,85		78,26
8b		Prasarana Penanganan Banjir	79,38	87,63	76,94	81,19	79,81	82,94	77,19	75,94	76,44	85,44	81,31	76,25	75,88	78,00	92,75	79,81	76,63	80,69	81,63	77,13		80,15
9	LI TRANSPORTASI		77,59	83,47	76,59	74,84	78,28	82,34	78,56	74,59	77,13	86,75	75,66	79,44	73,09	76,22	92,91	80,44	75,22	80,34	81,72	77,03	79,11	
9a		Angkutan Umum	73,92	80,92	76,58	73,08	76,67	78,67	74,67	70,17	76,25	83,92	74,83	77,92	63,67	71,67	90,42	78,08	73,17	79,92	80,75	76,08		76,57
9b		Transportasi	79,80	85,00	76,60	75,90	79,25	84,55	80,90	77,25	77,65	88,45	76,15	80,35	78,75	78,95	94,40	81,85	76,45	80,60	82,30	77,60		80,64
	LI KABUPATEN TUBAN		76,67	82,64	77,28	76,29	77,32	81,99	78,13	77,27	76,71	84,19	75,22	78,38	73,83	77,80	89,31	79,18	76,13	80,14	80,81	77,00	78,82	

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Agar dapat diketahui peringkat atau kelas dari masing-masing kategori, sub kategori, dan peringkat kecamatan, maka dilakukan pembagian kelas berupa Top Tier, Average, dan Bottom Tier. Pembagian kelas nilai indeks ini berbeda dengan nilai Indeks Livability secara agregat, akan tetapi nilai bergantung terhadap nilai akhir dari perhitungan nilai indeks itu sendiri atau nilai relatif. Penentuan rentang kelas/tier pada masing-masing kecamatan, per kategori dan per sub kategori dapat ditinjau pada tabel berikut ini.

Tabel 5. 2 Keterangan Nilai Tier Pada Indeks Livability Kabupaten Tuban

Tier Nilai Per Kecamatan	Tier Nilai Per Kategori	Tier Nilai Per Sub Kategori	Keterangan Nilai Tier
>84,16% - <82,16%	>81,36% - <85,97%	>83,03% - <88,67%	TOP TIER
>79,00% - <84,15%	>76,73% - <81,35%	>77,38% - <83,02%	AVERAGE TIER
>73,83% - <78,99%	>72,10% - <76,72%	>71,73% - <77,37%	BOTTOM TIER

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Rekapitulasi nilai Indeks Livability Kabupaten Tuban Tahun 2024 menurut nilai kelas indeks lebih lanjut dapat ditinjau pada tabel dan gambar berikut ini.

Tabel 5. 3 Nilai Indeks Livability Menurut Nilai Kelas/Tier Per Kecamatan

No	Kecamatan	Nilai Indeks Kelas LI (Tier)	Keterangan Nilai Indeks Kelas LI (Tier)
1	Senori	89,31	Top Tier
2	Palang	84,19	Top Tier
3	Bangilan	82,64	Average Tier
4	Kenduruan	81,99	Average Tier
5	Tuban	80,81	Average Tier
6	Tambakboyo	80,14	Average Tier
7	Singgahan	79,18	Average Tier
8	Plumpang	78,38	Bottom Tier
9	Kerek	78,13	Bottom Tier
10	Semanding	77,80	Bottom Tier
11	Jenu	77,32	Bottom Tier
12	Grabagan	77,28	Bottom Tier
13	Merakurak	77,27	Bottom Tier
14	Widang	77,00	Bottom Tier
15	Montong	76,71	Bottom Tier
16	Bancar	76,67	Bottom Tier
17	Jatirogo	76,29	Bottom Tier
18	Soko	76,13	Bottom Tier
19	Parengan	75,22	Bottom Tier
20	Rengel	73,83	Bottom Tier

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa Kecamatan Senori berada di kelas Top Tier dengan nilai Indeks Livability sebesar 89,31%. Sedangkan Kecamatan Rengel menempati kelas Bottom Tier paling rendah dengan nilai Indeks Livability yaitu 73,83%. Secara spasial Nilai Indeks Livability Agregat dan Nilai Indeks Livability Berdasarkan Kelas/Tier dapat dilihat pada peta berikut ini.

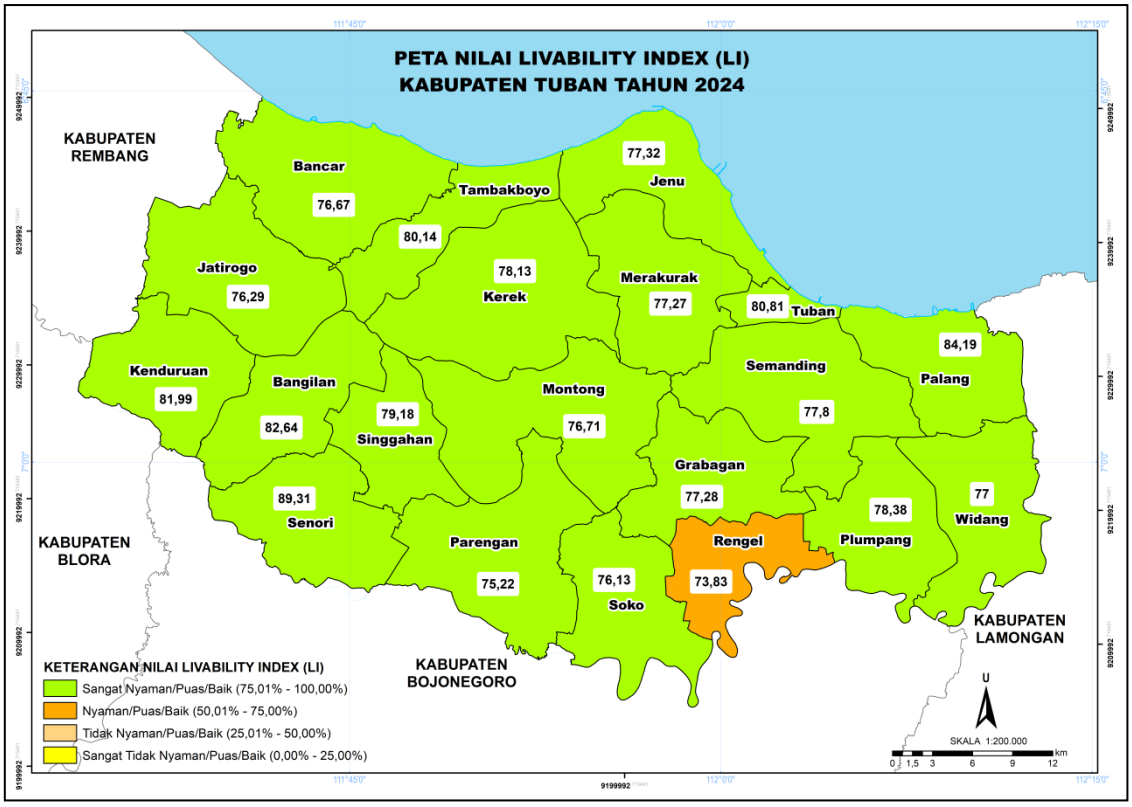

Gambar 5. 72 Peta Nilai Indeks Livability (Agregat) Kabupaten Tuban Tahun 2024

Sumber : Hasil Analisis, 2024

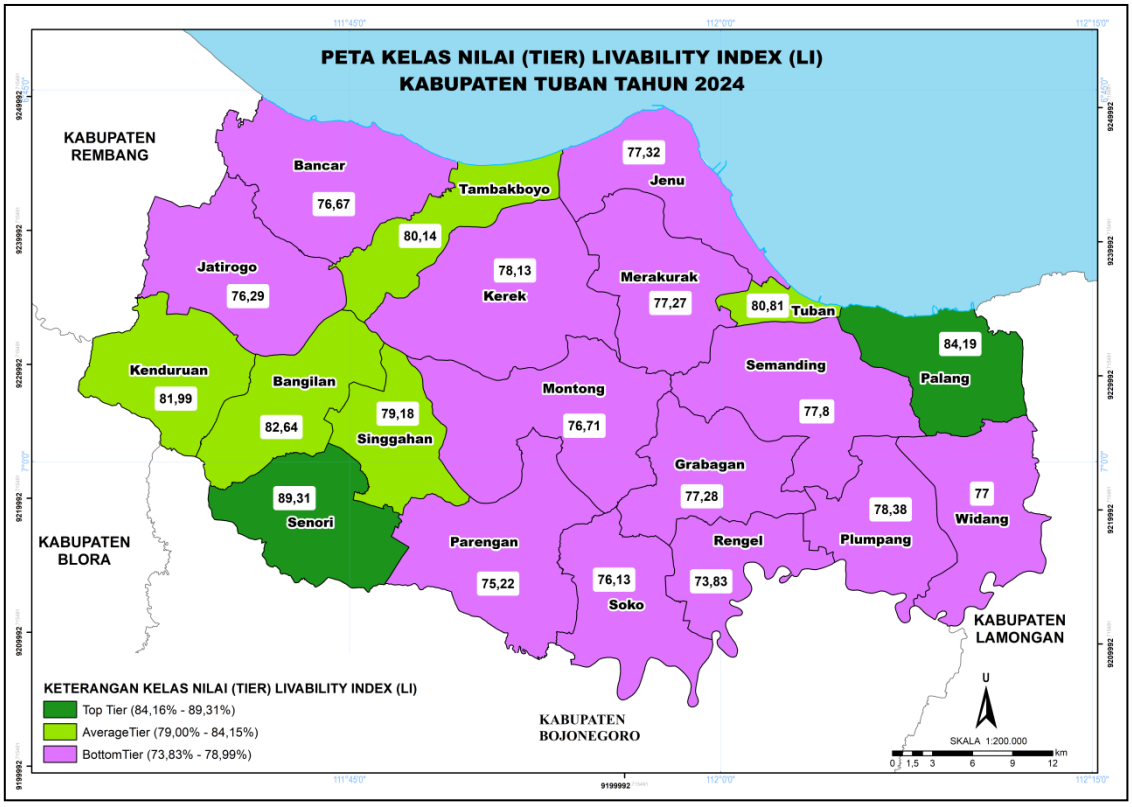

Gambar 5. 73 Peta Kelas Nilai Indeks Livability (Tier) Kabupaten Tuban Tahun 2024

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Hasil pemeringkatan juga ditentukan berdasarkan kategori dan sub kategori Indeks Livability Kabupaten Tuban Tahun 2024 dapat ditinjau pada tabel berikut berikut ini.

Tabel 5. 4 Nilai Tier Indeks Livability Berdasarkan Kategori

No	Kategori LI Tuban	Nilai Tier Kategori LI Tuban	Keterangan Nilai Tier Kategori LI Tuban
1	Keamanan & Kebencanaan	85,97	Top Tier
2	Sarana Kawasan	79,26	Average Tier
3	Transportasi	79,11	Average Tier
4	Prasarana Kawasan	78,89	Average Tier
5	Lingkungan Hidup	78,67	Average Tier
6	Perumahan & Permukiman	77,78	Average Tier
7	Politik & Demokrasi	76,62	Bottom Tier
8	Ekonomi & Ketahanan Pangan	76,28	Bottom Tier
9	Pemberdayaan Masyarakat	72,10	Bottom Tier

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Tabel 5. 5 Nilai Tier Indeks Livability Berdasarkan Sub-Kategori

No	Sub-Kategori LI Tuban	Nilai Tier Sub-Kategori LI Tuban	Keterangan Nilai Tier Sub-Kategori LI Tuban
1	Keamanan	88,67	Top Tier
2	Sarana Keagamaan	84,27	Top Tier
3	Sarana Kesehatan Masyarakat	83,68	Top Tier
4	Kebencanaan	83,28	Top Tier
5	Sarana Pendidikan	82,69	Average Tier
6	Prasarana Air Bersih	81,92	Average Tier
7	Ketahanan Pangan	81,82	Average Tier
8	Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik	81,80	Average Tier
9	Transportasi	80,64	Average Tier
10	Prasarana Penanganan Banjir	80,15	Average Tier
11	Fasilitas Perdagangan dan Jasa	78,98	Average Tier
12	Sarana Olahraga	78,94	Average Tier
13	Prasarana Energi	78,86	Average Tier
14	Lingkungan Hidup	78,67	Average Tier
15	Prasarana Telekomunikasi dan Informatika	78,26	Average Tier
16	Perumahan dan Permukiman	77,78	Average Tier
17	Prasarana Kebersihan	77,56	Average Tier
18	Prasarana Air kotor/ Limbah	77,48	Average Tier
19	Partisipasi Publik	76,72	Bottom Tier
20	Angkutan Umum	76,57	Bottom Tier
21	Politik	76,53	Bottom Tier
22	RTH	76,49	Bottom Tier
23	Sarana Rekreasi	76,25	Bottom Tier
24	Ekonomi	72,58	Bottom Tier
25	Pemberdayaan Masyarakat	72,10	Bottom Tier
26	Sarana Kesenian dan Kebudayaan	71,73	Bottom Tier

Sumber : Hasil Analisis, 2024

BAB 6
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan pelaksanaan Kajian Indeks Livability Kabupaten Tuban Tahun 2024 dapat ditinjau pada pembahasan berikut ini.

1. Dapat disimpulkan dari hasil identifikasi dan analisis bahwa nilai Indeks Layak/Nyaman Tinggal atau Indeks Livability Kabupaten Tuban Tahun 2024 adalah 78,82. Nilai Indeks Livability tersebut telah mencapai target nilai indeks livability tahun 2024 pada Dokumen RPJMD sebesar 75,47. Nilai Indeks Livability paling tinggi berada di Kecamatan Senori dengan nilai 89,31 dengan kategori indeks Sangat Nyaman/Puas/Baik dan pada kelas Top Tier. Disisi lain, nilai Indeks Livability paling rendah berada di Kecamatan Rengel dengan nilai 73,83% dengan kategori indeks Nyaman/Puas/Baik dan pada kelas Bottom Tier.

2. Berikut persebaran nilai *Livability Index* dan kategori kelas nilai (*tier*) *Livability Index* Kabupaten Tuban berdasarkan kecamatan.

Tabel 6. 1 Nilai Indeks Livability Pada 20 Kecamatan di Kabupaten Tuban

No	Kecamatan	Nilai *Livability Index* (LI)
1	Senori	89,31
2	Palang	84,19
3	Bangilan	82,64
4	Kenduruan	81,99
5	Tuban	80,81
6	Tambakboyo	80,14
7	Singgahan	79,18
8	Plumpang	78,38
9	Kerek	78,13
10	Semanding	77,80
11	Jenu	77,32
12	Grabagan	77,28
13	Merakurak	77,27
14	Widang	77,00
15	Montong	76,71
16	Bancar	76,67
17	Jatirogo	76,29
18	Soko	76,13
19	Parengan	75,22
20	Rengel	73,83

Sumber: Hasil analisis, 2024

Tabel 6. 2 Kelas Nilai (*Tier*) Indeks Livability Pada 20 Kecamatan di Kabupaten Tuban

No	Kecamatan	Kelas Nilai (*Tier*) *Livability Index* (LI)	Keterangan Kelas Nilai (*Tier*) *Livability Index* (LI)
1	Senori	89,31	Top Tier
2	Palang	84,19	Top Tier
3	Bangilan	82,64	Average Tier
4	Kenduruan	81,99	Average Tier
5	Tuban	80,81	Average Tier
6	Tambakboyo	80,14	Average Tier
7	Singgahan	79,18	Average Tier
8	Plumpang	78,38	Bottom Tier
9	Kerek	78,13	Bottom Tier
10	Semanding	77,80	Bottom Tier
11	Jenu	77,32	Bottom Tier
12	Grabagan	77,28	Bottom Tier
13	Merakurak	77,27	Bottom Tier
14	Widang	77,00	Bottom Tier
15	Montong	76,71	Bottom Tier
16	Bancar	76,67	Bottom Tier
17	Jatirogo	76,29	Bottom Tier
18	Soko	76,13	Bottom Tier
19	Parengan	75,22	Bottom Tier
20	Rengel	73,83	Bottom Tier

Sumber: Hasil analisis, 2024

Dari 20 Kecamatan di Kabupaten Tuban, berdasarkan nilai LI-nya didapatkan bahwa terdapat rentang nilai pada kisaran 73,83 – 89,31. Jika nilai LI dalam 20 kecamatan tersebut dibandingkan antar Kecamatan dengan 3 kelas nilai (*tier*), maka didapatkan terdapat 2 kecamatan termasuk dalam kelas *top tier*, yaitu Kecamatan Senori dan Palang. Kecamatan yang masuk dalam kelas *top tier*, berarti kecamatan tersebut di Kabupaten Tuban memiliki nilai LI diatas rata-rata. 5 kecamatan termasuk dalam kelas *average tier*, yaitu Kecamatan Bangilan, Kenduruan, Tuban, Tambakboyo dan Singgahan. Kecamatan yang masuk kelas *average tier*, berarti kecamatan tersebut di Kabupaten Tuban memiliki nilai LI rata-rata. 13 kecamatan sisanya termasuk kelas *bottom tier*, yaitu Kecamatan Plumpang, Kerek, Semanding, Jenu, Grabagan, Merakurak, Widang, Montong, Bancar, Jatirogo, Soko, Parengan dan Rengel. Kecamatan yang masuk kelas *bottom tier,* berarti kecamatan tersebut di Kabupaten Tuban memiliki nilai LI dibawah rata-rata.

Gambar 6. 1 Kelas Nilai (*Tier*) Indeks Livability Pada 20 Kecamatan
Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. *Livability Index* Kabupaten Tuban Berdasarkan Kategori
   Dari 9 Kategori pada kuesioner *Livability Index*, terdapat 1 Kategori yang termasuk dalam *top tier*. Kategori yang masuk *top tier*, berarti kategori tersebut di Kabupaten Tuban memiliki nilai LI diatas rata-rata. Kategori *top tier* yaitu Kategori Keamanan & Kebencanaan. Untuk kategori dengan nilai LI rata-rata yang masuk dalam *average tier* terdapat 5 kategori yang terdiri dari Kategori Sarana Kawasan, Transportasi, Prasarana Kawasan, Lingkungan Hidup dan Perumahan & Permukiman. Untuk kategori dengan nilai LI dibawah rata-rata yang masuk dalam *bottom average* antara lain yaitu Kategori Politik & Demokrasi, Ekonomi & Ketahanan Pangan, dan Pemberdayaan Masyarakat.

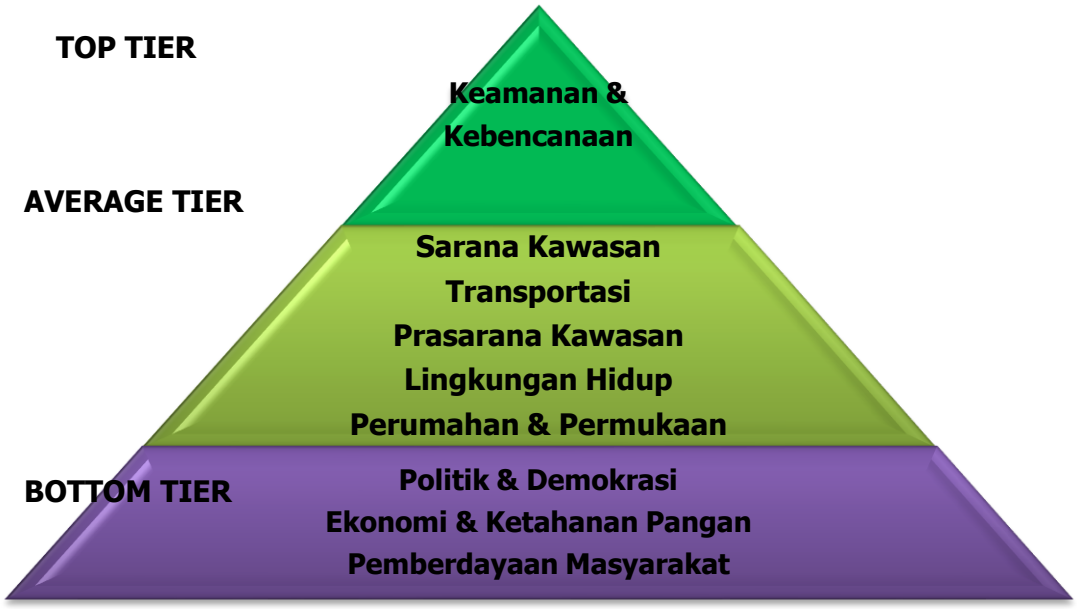

Gambar 6. 2 Pemeringkatan Kelas Nilai (*Tier*) Indeks Livability Kabupaten Tuban Berdasarkan Kategori
Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. *Livability Index* Kabupaten Tuban Berdasarkan Sub-Kategori
   Dari 26 Sub-Kategori pada kuesioner *Livability Index*, terdapat 4 Sub-Kategori *top tier*, 14 *average tier*, dan 8 *bottom tier*. Sub-Kategori dengan nilai LI yang termasuk kelas *top tier* di Kabupaten Tuban adalah Sub-Kategori Keamanan, Sarana Keagamaan, Sarana Kesehatan Masyarakat dan Kebencanaan. Sub-Kategori dengan nilai LI yang termasuk kelas *average tier* di Kabupaten Tuban adalah Sub-Kategori Sarana Pendidikan, Prasarana Air Bersih, Ketahanan Pangan, Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik, Transportasi, Prasarana Penanganan Banjir, Fasilitas Perdagangan dan Jasa, Sarana Olahraga, Prasarana Energi, Lingkungan Hidup, Prasarana Telekomunikasi dan Informatika, Perumahan dan Permukiman, Prasarana Kebersihan dan Prasarana Air kotor/Limbah. Sub-Kategori dengan nilai LI yang termasuk kelas *bottom tier* di Kabupaten Tuban adalah Sub-Kategori Partisipasi Publik, Angkutan Umum, Politik, RTH, Sarana Rekreasi, Ekonomi, Pemberdayaan Masyarakat dan Sarana Kesenian dan Kebudayaan.

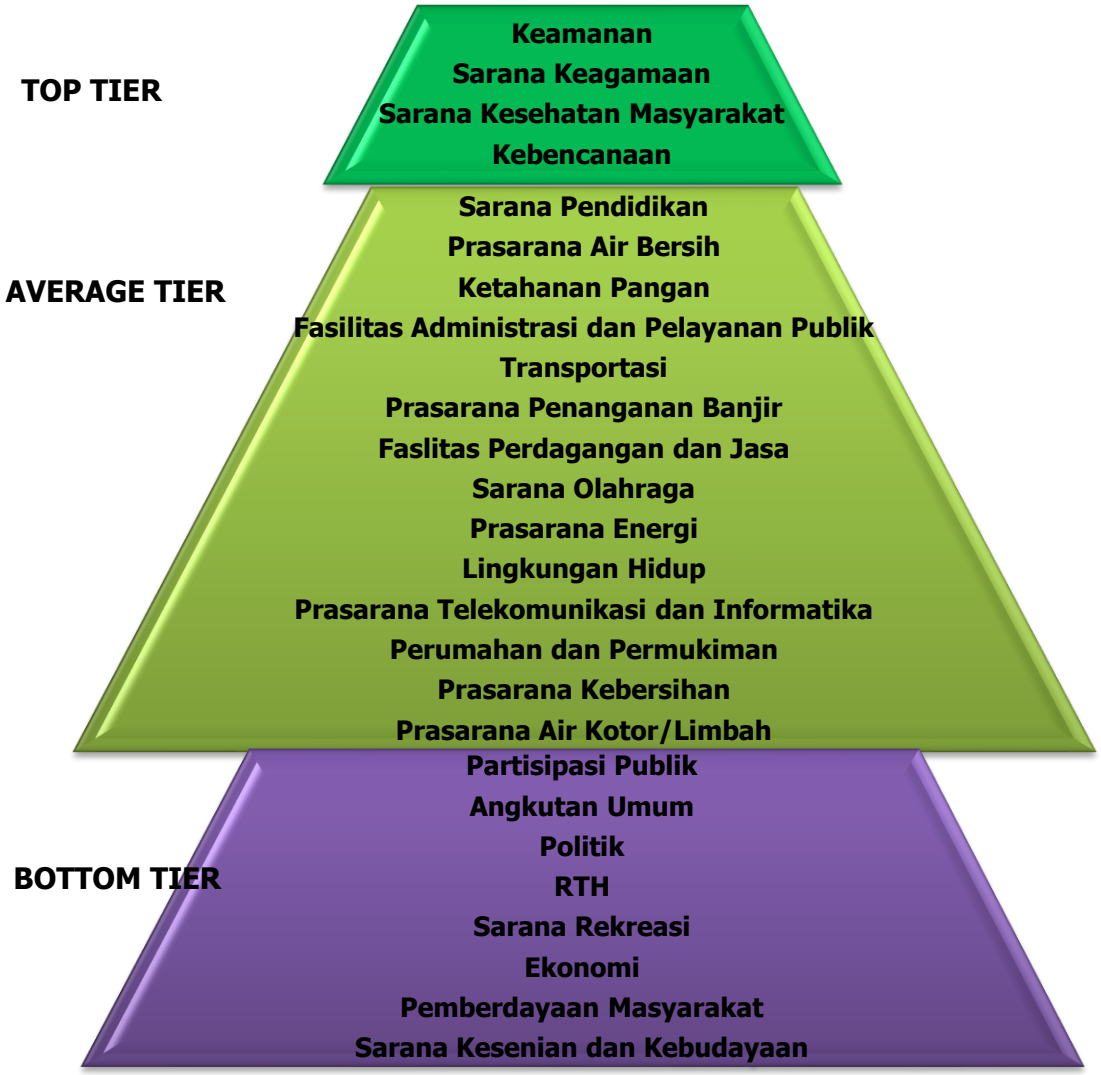

Gambar 6. 3 Pemeringkatan Kelas Nilai (*Tier*) Indeks Livability Kabupaten Tuban Berdasarkan Sub-Kategori
Sumber : Hasil Analisis, 2024

5. Trend Capaian Nilai Indeks Livability (LI) atau Indeks Layak/Nyaman Tinggal di Kabupaten Tuban dari Tahun 2020 – 2024

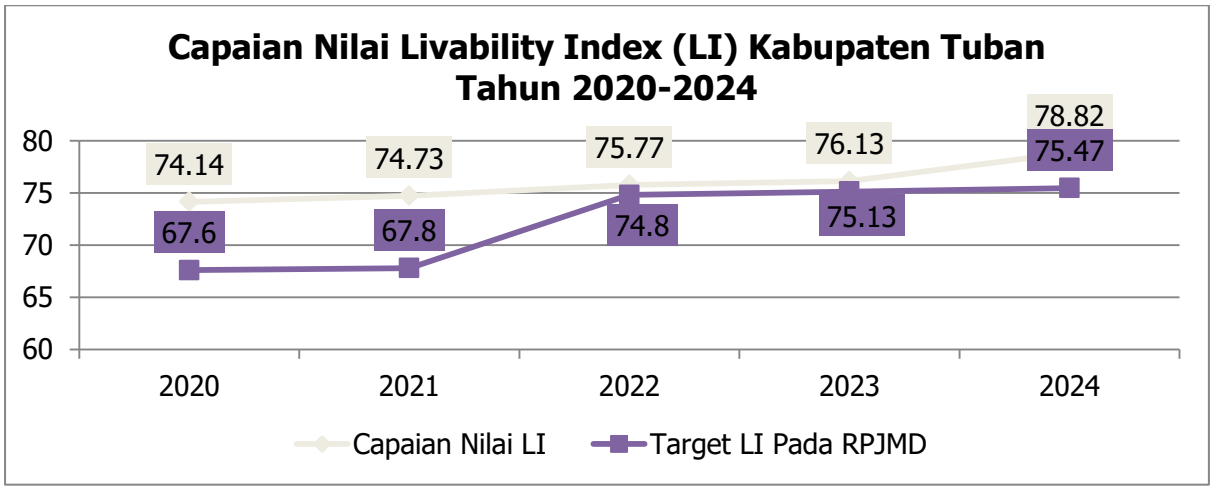

Gambar 6. 4 Capaian Nilai Indeks Livability Kabupaten Tuban Tahun 2020-2024

Sumber : Kajian Indeks Livability (LI) atau Indeks Layak/Nyaman Tinggal Kabupaten Tuban Tahun 2020-2024

Capaian nilai indeks livability di Kabupaten Pasuruan dalam rentang tahun 2020 hingga 2024 terus mengalami peningkatan. Dari semula di tahun 2020 sebesar 74,14% meningkat setiap tahunnya hingga mencapai 78,82% di tahun 2024.

Tabel 6. 3 Pengelompokan Kecamatan Berdasarkan Kelas LI Kabupaten Tuban Tahun 2020-2024

Tahun / Kelas LI	2020	2021	2022	2023	2024
Top Tier	Merakurak Montong Singgahan Bangilan Kenduruan	Tuban Bangilan Montong Grabagan	Tuban Kenduruan Singgahan Bangilan	Singgahan	Palang Senori
Average Tier	Bancar Tambakboyo Jatirogo Kerek Senori Parengan Soko rengel Tuban Semanding Palang Widang	Bancar Tambakboyo Jatirogo Kerek Senori Parengan Soko Rengel Merakurak Kenduruan Semanding Palang Widang Singgahan	Widang Soko Plumpang Parengan Palang Merakurak Grabagan Bancar Tambakboyo Jatirogo Senori Semanding.	Merakurak Plumpang Parengan Palang Senori.	Bangilan Kenduruan Tuban Tambakboyo Singgahan
Bottom Tier	Jenu Grabagan Plumpang	Jenu Kecamatan Plumpang	Jenu Montong Kerek Rengel.	Bancar Bangilan Grabagan Jenu Kerek Kenduruan Montong	Plumpang Kerek Semanding Jenu Widang Montong Soko

Tahun / Kelas LI	2020	2021	2022	2023	2024
				Rengel Semanding Soko Tambakboyo Tuban Widang	Parengan Merakurak Grabagan Bancar Jatirogo Rengel.

Sumber : Kajian Indeks Livability (LI) atau Indeks Layak/Nyaman Tinggal Kabupaten Tuban Tahun 2020-2024

Berdasarkan tabel diatas, capaian kecamatan yang berada pada kelas top tier, average tier, dan bottom tier setiap tahunnya sangat beragam dan fluktuatif. Pada tahun 2020 hingga tahun 2022, kecenderungan kecamatan yang mendapatkan nilai Indeks Livability pada kelas Top Tier cenderung banyak sekitar 4 hingga 5 kecamatan dan sisa kecamatan lainnya paling banyak di kelas Average Tier. Berbeda dengan tahun 2023 dan 2024, dimana kecenderungan kecamatan dengan nilai LI pada kelas Top Tier hanya dimiliki oleh 2 kecamatan sementara kecamatan lainnya paling banyak berada di kelas Bottom Tier.

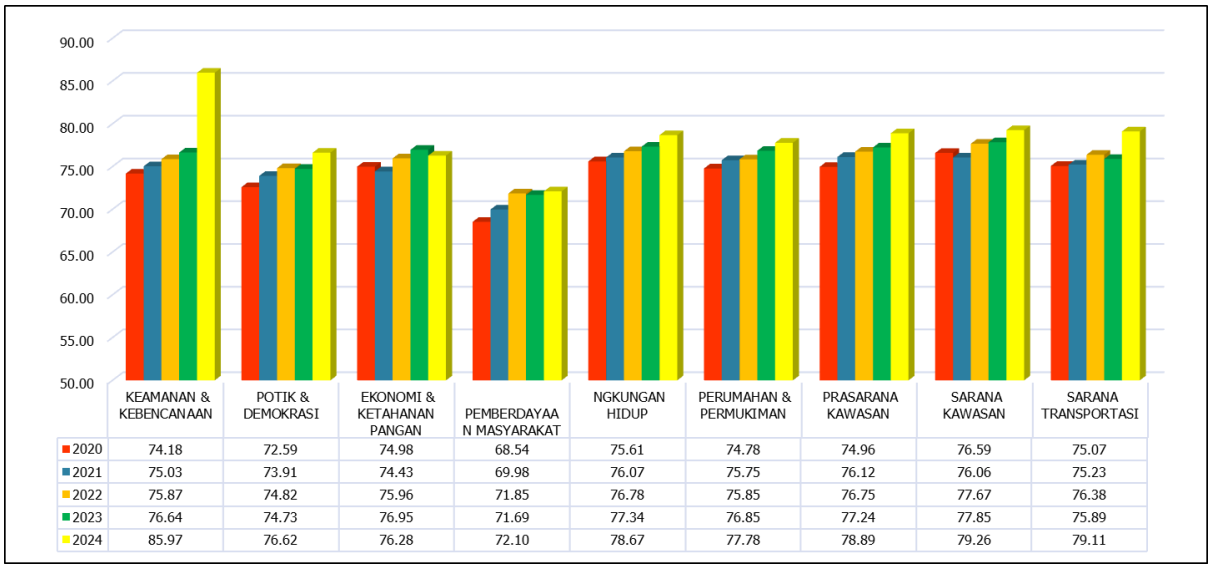

	KEAMANAN & KEBENCANAAN	POTIK & DEMOKRASI	EKONOMI & KETAHANAN PANGAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	NGKUNGAN HIDUP	PERUMAHAN & PERMUKIMAN	PRASARANA KAWASAN	SARANA KAWASAN	SARANA TRANSPORTASI
2020	74.18	72.59	74.98	68.54	75.61	74.78	74.96	76.59	75.07
2021	75.03	73.91	74.43	69.98	76.07	75.75	76.12	76.06	75.23
2022	75.87	74.82	75.96	71.85	76.78	75.85	76.75	77.67	76.38
2023	76.64	74.73	76.95	71.69	77.34	76.85	77.24	77.85	75.89
2024	85.97	76.62	76.28	72.10	78.67	77.78	78.89	79.26	79.11

Gambar 6. 5 Trend Capaian Nilai LI Berdasarkan Kategori Kabupaten Tuban Tahun 2020-2024

Sumber : Kajian Indeks Livability (LI) atau Indeks Layak/Nyaman Tinggal Kabupaten Tuban Tahun 2020-2024

Berdasarkan gambar diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa tren nilai indeks livability berdasarkan kategori secara keseluruhan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Beberapa kategori seperti Ekonomi dan Ketahanan Pangan, Sarana Kawasan, serta Sarana Transportasi sempat mengalami kenaikan dan penurunan pada tahun-tahun tertentu.

6. Pada Sub-kategori Keamanan, sebagian besar reponden dengan persentase mencapai 74,7% menyatakan aman atau tidak ada gangguan keamanan di lingkungan mereka. Sehingga terdapat 25,3% responden menyatakan masih adanya gangguan keamanan. Hasil identifikasi untuk jenis gangguan keamanan terbanyak hingga terendah secara berurutan antara lain yaitu pencurian, perseteruan antar tetangga, konflik antar kelompok, tawuran dan lainnya (balap liar, penipuan serta pemalakan) dengan sebaran sebagai berikut :

Tabel 6. 4 Identifikasi Permasalahan Gangguan Keamanan

	Aman / Tidak Ada Gangguan Keamanan	Konflik Antar Kelompok	Pencurian	Tawuran	Lainnya (Balap Liar)	Lainnya (Pemalakan)	Lainnya (Penipuan)
Bancar	55	1	32	17	6	0	0
Bangilan	89	1	8	3	0	0	0
Grabagan	96	0	3	1	1	0	0
Jatirogo	84	1	9	8	0	1	0
Jenu	54	3	27	17	4	0	0
Kenduruan	73	4	17	13	1	0	0
Kerek	71	3	15	17	1	0	0
Merakurak	57	0	33	23	1	0	0
Montong	85	1	6	9	0	0	0
Palang	85	1	10	7	0	0	0
Parengan	99	0	0	1	0	0	0
Plumpang	81	3	9	9	2	1	0
Rengel	84	1	12	7	0	0	0
Semanding	64	3	30	12	1	0	1
Senori	76	2	6	2	18	1	0
Singgahan	80	1	5	13	1	0	0
Soko	20	20	25	58	7	0	0
Tambakboyo	66	0	23	14	0	0	0
Tuban	87	4	3	9	3	0	0
Widang	88	0	9	5	0	0	0

Nb: Setiap responden dapat memilih lebih dari 1 jawaban gangguan keamanan dan
Sumber : Hasil Analisis Kuesioner LI, 2024

7. Pada Sub-kategori Kebencanaan, hanya sebagian reponden dengan persentase mencapai 18,1% menyatakan aman atau tidak ada permasalahan kebencanaan di lingkungan mereka. Sehingga terdapat 81,9% responden menyatakan adanya permasalahan kebencanaan. Hasil identifikasi untuk jenis permasalahan kebencanaan terbanyak hingga terendah secara berurutan antara lain yaitu banjir (genangan), kekeringan, gempa bumi, angin kencang/puting beliung, tanah longsor, gelombang tinggi/banjir rob/abrasi, kegagalan industri dan lainnya (kebakaran) dengan sebaran sebagai berikut :

Tabel 6. 5 Identifikasi Permasalahan Kebencanaan

	Aman / Tidak Ada Permasalahan	Angin Kencang / Puting Beliung	Banjir / Genangan	Gelombang Tinggi / Banjir Rob / Abrasi	Gempa bumi	Kegagalan Industri	Kekeringan	Tanah Longsor	Lainnya (Kebakaran)
Bancar	9	10	21	16	18	1	48	0	1
Bangilan	15	7	37	0	29	0	11	9	0
Grabagan	52	4	1	0	19	0	25	1	1
Jatirogo	37	7	12	1	12	0	41	0	0
Jenu	14	22	22	14	26	6	16	2	1
Kenduruan	35	16	19	0	5	1	40	0	0
Kerek	6	16	40	0	16	3	42	2	0
Merakurak	12	8	59	0	25	5	16	0	0
Montong	15	9	45	0	8	4	23	5	0
Palang	4	9	50	7	3	29	11	0	0
Parengan	63	2	28	0	2	0	3	7	0
Plumpang	5	8	54	0	43	2	4	2	1
Rengel	30	8	59	0	14	0	7	2	1
Semanding	29	7	34	0	22	0	26	2	0
Senori	2	21	33	0	2	0	22	31	0
Singgahan	14	23	31	0	29	1	24	10	0
Soko	8	11	43	3	11	1	47	11	0
Tambakboyo	8	16	26	21	14	2	33	4	0
Tuban	0	2	56	6	36	0	1	1	0
Widang	4	8	88	0	2	0	2	0	0

Nb: Setiap responden dapat memilih lebih dari 1 jawaban permasalahan kebencanaan.

Sumber : Hasil Analisis Kuesioner LI, 2024

8. Pada Sub-kategori Politik, hanya sebagian reponden dengan persentase sebesar 1,5% menyatakan tidak terlibat dalam agenda politik di lingkungan mereka. Sehingga terdapat 98,5% responden menyatakan keterlibatan dalam agenda politik. Hasil identifikasi untuk jenis keterlibatan dalam agenda politik terbanyak hingga terendah secara berurutan antara lain yaitu pemilu / pilkada, sosialisasi partai, kampanye partai, pembagian bansos dari partai, dan rapat partai dengan sebaran sebagai berikut :

Tabel 6. 6 Identifikasi Keterlibatan Dalam Agenda Politik

	Tidak Ada / Terlibat	Kampanye partai	Pembagian bansos dari partai	Pemilu / Pilkada	Rapat partai	Sosialisasi partai
Bancar	0	9	13	82	3	8
Bangilan	0	2	7	97	1	14
Grabagan	20	4	1	44	9	23
Jatirogo	0	23	9	93	4	11
Jenu	1	20	12	81	9	26
Kenduruan	1	4	10	88	3	7
Kerek	0	14	14	92	7	14
Merakurak	1	26	17	96	12	29
Montong	0	5	8	87	6	10
Palang	0	76	38	97	40	53
Parengan	0	6	1	100	0	35
Plumpang	0	4	5	95	1	6
Rengel	1	4	9	97	1	9
Semanding	3	8	6	86	0	4
Senori	0	4	1	94	1	3
Singgahan	3	7	3	92	7	14
Soko	0	26	36	75	5	23
Tambakboyo	0	20	12	95	5	23
Tuban	0	5	3	88	3	5
Widang	0	44	1	96	1	7

Nb: Setiap responden dapat memilih lebih dari 1 jawaban keterlibatan dalam agenda politik.
Sumber : Hasil Analisis Kuesioner LI, 2024

9. Pada Sub-kategori Partisipasi Publik, hanya sebagian reponden dengan persentase sebesar 6% menyatakan tidak terlibat dalam partisipasi publik di lingkungan mereka. Sehingga terdapat 94% responden menyatakan keterlibatan dalam partisipasi publik. Hasil identifikasi untuk jenis keterlibatan dalam partisipasi publik terbanyak hingga terendah secara berurutan antara lain yaitu musrenbang desa/kelurahan, penyusunan RPJM Desa, musrenbang kecamatan, penyusunan rencana tata ruang desa, dan lainnya (musdes) dengan sebaran sebagai berikut :

Tabel 6. 7 Identifikasi Keterlibatan Dalam Partisipasi Publik

	Tidak Ada / Terlibat	Musrenbang desa / kelurahan	Musrenbang kecamatan	Penyusunan Rencana Tata Ruang Desa	Penyusunan RPJM Desa	Lainnya (Musdes)
Bancar	2	98	19	18	44	2
Bangilan	3	86	23	20	29	6
Grabagan	12	55	20	1	28	0
Jatirogo	15	83	18	7	22	1
Jenu	4	83	15	18	29	0
Kenduruan	13	82	7	8	12	2
Kerek	3	87	19	19	37	0
Merakurak	0	95	16	22	55	2
Montong	0	92	18	7	5	1
Palang	5	80	19	42	33	0
Parengan	36	63	26	13	34	0
Plumpang	1	97	9	16	32	1
Rengel	9	84	21	24	33	7
Semanding	11	72	10	17	25	4
Senori	3	92	0	4	2	1
Singgahan	0	94	33	16	41	8
Soko	1	99	7	11	18	0
Tambakboyo	0	99	21	24	57	1
Tuban	0	74	12	30	1	0
Widang	2	89	29	3	12	1

Nb: Setiap responden dapat memilih lebih dari 1 jawaban keterlibatan dalam partisipasi publik.

Sumber : Hasil Analisis Kuesioner LI, 2024

10. Pada Sub-kategori Ketahanan Pangan, terdapat beberapa bahan pangan/sembako yang paling dibutuhkan/prioritaskan ketersediaannya Hasil identifikasi untuk jenis bahan pangan tersebut terbanyak hingga terendah secara berurutan antara lain yaitu beras, gas elpiji dan minyak tanah, minyak goreng dan mentega, gula, telur ayam, bawang merah dan bawang putih, daging sapi dan daging ayam, garam, susu, lainnya (tahu/tempe, ikan, cabai, sayur-mayur, bumbu dapur, jagung) dengan sebaran sebagai berikut :

Tabel 6. 8 Identifikasi Prioritas Bahan Pangan Dalam Ketahanan Pangan

	Beras	Gula	Minyak goreng dan mentega	Daging sapi dan daging ayam	Telur ayam	Susu	Bawang merah dan bawang putih	Gas elpiji dan minyak tanah	Garam	Lainnya (Cabai)	Lainnya (Sayur mayur)	Lainnya (Tahu Tempe)	Lainnya (Bumbu dapur)	Lainnya (ikan)	Lainnya (Jagung)
Bancar	94	39	52	25	42	24	44	62	36	0	0	0	1	0	0
Bangilan	97	80	84	75	81	71	81	84	79	0	0	0	0	0	0
Grabagan	98	13	41	40	48	15	4	6	3	0	0	0	0	0	0
Jatirogo	96	58	61	41	56	33	54	72	49	1	0	1	0	0	0
Jenu	93	49	58	32	48	24	53	68	41	1	1	2	1	2	0
Kenduruan	98	26	39	8	23	10	25	43	18	1	1	1	0	0	0
Kerek	98	49	54	30	48	26	49	61	42	0	0	0	0	0	0
Merakurak	92	54	60	41	55	32	55	69	42	0	1	2	1	2	0
Montong	100	74	21	18	20	8	8	25	8	0	0	0	0	0	0
Palang	99	52	80	32	40	33	74	78	31	0	0	0	0	0	1
Parengan	99	66	64	55	64	52	65	67	65	0	0	0	0	0	0
Plumpang	98	78	82	68	77	63	77	87	69	2	0	0	1	0	0
Rengel	95	70	78	23	74	22	72	83	67	1	0	0	0	0	0
Semanding	93	50	65	33	51	27	49	68	39	0	0	1	0	0	0
Senori	85	16	23	9	15	12	13	32	11	0	0	0	0	0	0
Singgahan	99	54	69	44	62	36	58	73	49	0	1	0	0	0	0
Soko	97	87	88	78	80	65	85	91	74	0	1	1	0	1	0
Tambakboyo	99	57	58	36	55	31	58	72	42	0	0	1	1	1	0
Tuban	86	21	45	29	15	10	10	65	8	0	1	1	0	1	0
Widang	100	85	83	65	80	62	77	86	67	0	0	0	0	0	0

Nb: Setiap responden dapat memilih lebih dari 1 jawaban prioritas bahan pangan dalam ketahanan pangan.

Sumber : Hasil Analisis Kuesioner LI, 2024

11. Pada Sub-kategori Ekonomi, hanya sebagian reponden dengan persentase sebesar 0,5% menyatakan tidak/belum bekerja. Sehingga terdapat 99,5% responden menyatakan mempunyai mata pencaharian/usaha ekonomi. Hasil identifikasi untuk jenis mata pencaharian/usaha ekonomi terbanyak hingga terendah secara berurutan antara lain yaitu Tani/Ladang/Kebun, Pelayanan publik/Pemerintahan/Kesehatan/ Pendidikan, Perdagangan dan jasa, Swasta, Ibu Rumah Tangga, dan Tambak/ Perikanan Laut dengan sebaran sebagai berikut :

Tabel 6. 9 Identifikasi Mata Pencaharian/Usaha Ekonomi

	Tidak / Belum Bekerja	Ibu Rumah Tangga	Pelayanan publik / Pemerintahan / Kesehatan / Pendidikan	Perdagangan dan jasa	Swasta	Tambak / Perikanan Laut	Tani / Ladang / Kebun
Bancar	1	3	32	21	14	11	66
Bangilan	0	13	35	48	14	0	46
Grabagan	1	3	18	25	33	0	60
Jatirogo	0	6	34	12	23	0	46
Jenu	0	11	23	15	23	9	39
Kenduruan	0	13	14	11	18	0	51
Kerek	0	8	40	12	14	0	57
Merakurak	0	6	50	12	14	0	54
Montong	0	12	3	21	26	1	65
Palang	0	1	29	45	36	22	75
Parengan	3	11	30	27	19	0	16
Plumpang	2	2	43	18	20	0	35
Rengel	1	9	52	22	8	0	20
Semanding	1	4	63	16	13	0	28
Senori	0	11	7	15	14	0	59
Singgahan	0	2	57	26	9	0	52
Soko	0	4	30	40	29	0	45
Tambakboyo	1	7	45	14	7	7	62
Tuban	0	20	4	9	55	4	21
Widang	0	0	11	21	37	4	41

Nb: Setiap responden dapat memilih lebih dari 1 jawaban mata pencaharian/usaha ekonomi.
Sumber : Hasil Analisis Kuesioner LI, 2024

12. Pada Sub-kategori Pemberdayaan Masyarakat, hanya sebagian reponden dengan persentase sebesar 18,4% menyatakan tidak ada/terlibat pemberdayaan masyarakat di lingkungan mereka. Sehingga terdapat 81,6% responden menyatakan terlibat pemberdayaan masyarakat di lingkungan mereka. Hasil identifikasi untuk jenis pelibatan pemberdayaan masyarakat terbanyak hingga terendah secara berurutan antara lain yaitu pelatihan, pembekalan dan studi banding dengan sebaran sebagai berikut :

Tabel 6. 10 Identifikasi Pelibatan Pemberdayaan Masyarakat

	Tidak Ada / Terlibat	Pelatihan	Pembekalan	Studi Banding
Bancar	11	79	27	14
Bangilan	20	78	43	25
Grabagan	54	44	1	1
Jatirogo	31	65	13	2
Jenu	15	70	21	14
Kenduruan	42	49	12	2
Kerek	11	81	27	16
Merakurak	10	84	14	15
Montong	24	37	55	1
Palang	1	99	81	5
Parengan	28	63	9	11
Plumpang	5	90	14	14
Rengel	33	65	8	6
Semanding	18	75	26	8
Senori	28	68	3	1
Singgahan	3	91	30	15
Soko	5	77	34	5
Tambakboyo	4	87	25	25
Tuban	18	49	37	3
Widang	7	90	15	2

Nb: Setiap responden dapat memilih lebih dari 1 jawaban pelibatan pemberdayaan masyarakat.

Sumber : Hasil Analisis Kuesioner LI, 2024

13. Pada Sub-kategori Lingkungan Hidup, sebagian besar reponden dengan persentase sebesar 70% menyatakan tidak ada pencemaran di lingkungan mereka. Sehingga terdapat 30% responden menyatakan adanya permasalahan lingkungan hidup di lingkungan mereka. Hasil identifikasi untuk jenis permasalahan lingkungan hidup terbanyak hingga terendah secara berurutan antara lain yaitu pencemaran udara, pencemaran air, pencemaran suara dan pencemaran tanah dengan sebaran sebagai berikut :

Tabel 6. 11 Identifikasi Kondisi Permasalahan Lingkungan Hidup

	Pencemaran Lingkungan				
	Tidak Ada	Air	Suara	Tanah	Udara
Bancar	49	30	13	15	24
Bangilan	89	2	6	0	3
Grabagan	98	0	0	1	1
Jatirogo	71	12	6	12	11
Jenu	45	11	13	5	43
Kenduruan	78	14	6	4	11
Kerek	50	8	7	9	36
Merakurak	41	22	8	6	43

	Pencemaran Lingkungan				
	Tidak Ada	Air	Suara	Tanah	Udara
Montong	84	6	5	0	6
Palang	90	6	3	0	7
Parengan	97	2	0	1	2
Plumpang	67	14	6	12	19
Rengel	71	13	7	3	17
Semanding	66	14	8	6	16
Senori	92	5	3	1	2
Singgahan	68	19	4	8	8
Soko	58	22	10	13	21
Tambakboyo	58	12	4	6	30
Tuban	37	46	40	32	46
Widang	91	2	2	2	5

Nb: Setiap responden dapat memilih lebih dari 1 jawaban pencemaran lingkungan.

Sumber : Hasil Analisis Kuesioner LI, 2024

14. Pada Sub-kategori Perumahan dan Permukiman, sebagian besar reponden dengan persentase sebesar 57,1% menyatakan status rumah yang ditempati merupakan kepemilikan rumah sendiri. Sehingga terdapat 42,9% responden menyatakan beragam terkait status rumah yang ditempatinya. Hasil identifikasi untuk jenis status rumah yang ditempati terbanyak hingga terendah secara berurutan antara lain yaitu rumah sendiri, rumah orang tua/keluarga, rumah sewa/kontrak, dan lainnya (rumah dinas) dengan sebaran sebagai berikut :

Tabel 6. 12 Identifikasi Status Rumah Yang Ditempati

	Rumah sendiri	Rumah orang tua/keluarga	Rumah sewa/kontrak	Lainnya (Rumah dinas)
Bancar	55	44	1	0
Bangilan	66	34	0	0
Grabagan	81	18	1	0
Jatirogo	56	41	3	0
Jenu	53	44	2	1
Kenduruan	59	41	0	0
Kerek	57	43	0	0
Merakurak	57	43	0	0
Montong	81	18	1	0
Palang	54	46	0	0
Parengan	54	46	0	0
Plumpang	54	46	0	0
Rengel	49	50	1	0
Semanding	60	37	1	2
Senori	29	71	0	0
Singgahan	69	30	1	0

	Rumah sendiri	Rumah orang tua/keluarga	Rumah sewa/kontrak	Lainnya (Rumah dinas)
Soko	54	46	0	0
Tambakboyo	54	45	1	0
Tuban	62	38	0	0
Widang	38	61	1	0

Nb: Setiap responden dapat memilih lebih dari 1 jawaban status rumah yang ditempati.
Sumber : Hasil Analisis Kuesioner LI, 2024

15. Pada Sub-kategori Sarana Pendidikan, hanya sebagian reponden dengan persentase sebesar 31,35% menyatakan tidak ada permasalahan pendidikan di lingkungan mereka. Sehingga terdapat 68,65% responden menyatakan adanya permasalahan pendidikan di lingkungan mereka. Hasil identifikasi untuk jenis permasalahan pendidikan terbanyak hingga terendah secara berurutan antara lain yaitu kendala ekonomi, putus sekolah, tidak bersekolah, kualitas pendidikan kurang, kendala sarana prasarana pendidikan tidak memadai, angka kelulusan rendah, kendala akses ke sekolah, dan lainnya (zonasi sekolah serta durasi sekolah yang cukup lama (*full day*) dengan sebaran sebagai berikut :

Tabel 6. 13 Identifikasi Kondisi Permasalahan Pendidikan

	Tidak ada Permasalahan	Tidak bersekolah	Putus sekolah	Angka kelulusan rendah	Kendala akses ke sekolah	Kendala ekonomi	Kendala sarana prasarana pendidikan tidak memadai	Kualitas pendidikan kurang	Lainnya (Durasi sekolah yang cukup lama (*full day*))	Lainnya (Zonasi sekolah)
Bancar	22	9	24	4	6	66	14	17	0	0
Bangilan	78	5	6	0	0	12	2	3	0	0
Grabagan	69	6	8	0	4	16	2	3	0	0
Jatirogo	21	26	26	5	4	59	5	13	0	0
Jenu	18	8	25	7	11	56	13	9	0	0
Kenduruan	41	9	27	2	4	34	3	10	0	0
Kerek	27	14	25	9	5	49	11	12	0	0
Merakurak	18	12	40	5	3	61	18	10	0	0
Montong	26	9	27	1	2	48	1	1	0	0
Palang	65	12	17	1	0	17	1	2	0	0
Parengan	18	4	49	14	2	36	1	3	0	0
Plumpang	10	18	61	4	5	71	22	17	1	0
Rengel	16	10	17	0	3	71	8	10	0	2
Semanding	28	12	29	5	5	47	16	16	0	0
Senori	9	6	13	24	2	89	5	6	0	0
Singgahan	31	12	20	5	3	49	13	14	0	0
Soko	44	3	8	2	0	31	26	11	0	0
Tambakboyo	34	17	31	5	2	47	3	14	0	1
Tuban	20	12	9	0	12	65	3	0	0	0
Widang	32	2	6	1	1	60	6	3	0	0

Nb: Setiap responden dapat memilih lebih dari 1 jawaban status rumah yang ditempati.

Sumber : Hasil Analisis Kuesioner LI, 2024

16. Pada Sub-kategori Sarana Kesehatan Masyarakat, hanya sebagian reponden dengan persentase sebesar 3,85% menyatakan tidak ada atau kurang mengetahui permasalahan jenis penyakit di lingkungan mereka. Sehingga terdapat 96,15% responden menyatakan mengetahui jenis penyakit yang sering dialami di lingkungan mereka. Hasil identifikasi untuk jenis penyakit yang sering dialami terbanyak hingga terendah secara berurutan antara lain yaitu demam, lambung, tekanan darah tinggi, diabetes, diare, kulit dan alergi, sistem otot, asma, infeksi saluran pernafasan atas (ISPA), paru, dan lainnya (pegal linu, flu, batuk, demam berdarah, pilek, kolesterol, tekanan darah rendah, jantung, asam urat, ginjal, gigi, sistem saraf serta anemia) dengan sebaran sebagai berikut :

Tabel 6. 14 Identifikasi Jenis Penyakit Yang Sering Dialami

	Tidak ada / kurang mengetahui	Asma	Demam	Diabetes	Diare	Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA)	Kulit dan Alergi	Lambung	Paru	Sistem otot	Tekanan darah tinggi	Lainnya (Batuk)
Bancar	1	15	57	48	21	14	22	40	9	16	40	1
Bangilan	0	5	25	15	2	0	14	42	1	2	41	0
Grabagan	41	2	6	2	4	0	13	5	0	25	7	1
Jatirogo	18	7	34	28	9	4	9	39	4	15	43	1
Jenu	1	10	59	37	19	18	21	45	13	12	49	1
Kenduruan	2	5	53	22	14	6	14	33	5	8	55	0
Kerek	1	9	61	38	18	11	8	42	9	17	30	0
Merakurak	1	15	54	41	14	21	18	41	13	14	51	2
Montong	4	2	51	17	10	2	8	47	1	9	10	0
Palang	0	1	88	14	16	5	5	21	0	4	17	0
Parengan	0	0	57	29	7	0	1	60	0	22	46	0
Plumpang	0	5	33	73	11	9	12	51	9	9	80	0
Rengel	1	4	73	59	9	3	10	32	8	7	59	0
Semanding	3	8	57	39	16	10	19	45	11	9	47	0
Senori	0	5	26	15	9	5	9	59	3	6	38	0
Singgahan	0	6	44	59	20	9	11	48	6	16	63	0
Soko	0	18	55	33	36	3	8	73	4	8	40	0
Tambakboyo	4	10	52	47	9	12	12	27	7	18	57	2
Tuban	0	9	46	11	21	5	19	65	3	16	20	0
Widang	0	2	59	14	4	1	5	57	1	1	40	0

Nb: Setiap responden dapat memilih lebih dari 1 jawaban jenis penyakit.

	Lainnya (Demam Berdarah)	Lainnya (Flu)	Lainnya (Kolesterol)	Lainnya (Pegal Linu)	Lainnya (Pilek)	Lainnya (Tekanan darah rendah)	Lainnya (Ginjal)	Lainnya (Jantung)	Lainnya (Gigi)	Lainnya (Sistem Saraf)	Lainnya (Asam urat)	Lainnya (Anemia)
Bancar	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0
Bangilan	0	1	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0
Grabagan	0	1	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0
Jatirogo	2	0	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0
Jenu	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Kenduruan	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kerek	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Merakurak	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
Montong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Palang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Parengan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Plumpang	0	4	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
Rengel	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
Semanding	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Senori	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Singgahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Soko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tambakboyo	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0
Tuban	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Widang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Nb: Setiap responden dapat memilih lebih dari 1 jawaban jenis penyakit.

Sumber : Hasil Analisis Kuesioner LI, 2024

17. Pada Sub-kategori Sarana Kesehatan Masyarakat, hanya sebagian reponden dengan persentase sebesar 0,15% menyatakan tidak ada sarana kesehatan di lingkungan mereka. Sehingga terdapat 99,85% responden menyatakan adanya sarana kesehatan di lingkungan mereka. Hasil identifikasi untuk jenis sarana kesehatan terbanyak hingga terendah secara berurutan antara lain yaitu praktek bidan, puskesmas, praktek dokter, puskesmas pembantu, klinik, rumah sakit, dan lainnya (polindes, poskesdes, praktek mantri serta praktek perawat) dengan sebaran sebagai berikut :

Tabel 6. 15 Identifikasi Ketersediaan Sarana Kesehatan Masyarakat

	Tidak ada	Klinik	Praktek Bidan	Praktek Dokter	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Rumah Sakit	Lainnya (Polindes)	Lainnya (Poskesdes)	Lainnya (Praktek Mantri)	Lainnya (Praktek Perawat)
Bancar	0	4	71	6	39	16	3	3	1	0	0
Bangilan	0	5	63	14	31	52	2	0	0	4	0
Grabagan	0	8	38	11	82	7	13	0	0	1	0
Jatirogo	2	14	69	16	30	15	14	2	1	0	0
Jenu	0	19	79	8	32	15	1	0	2	0	0
Kenduruan	0	2	48	5	57	15	4	3	1	0	0
Kerek	0	7	71	23	47	12	6	1	0	0	0
Merakurak	0	5	77	18	44	14	5	3	1	0	0
Montong	0	3	44	6	79	4	1	0	0	0	0
Palang	0	73	91	76	21	45	0	0	0	0	2
Parengan	0	0	98	19	17	17	1	0	0	0	0
Plumpang	1	12	91	35	27	11	2	1	0	0	0
Rengel	0	10	83	20	33	23	0	2	0	1	2
Semanding	0	18	72	26	32	13	7	3	2	0	1
Senori	0	6	67	7	31	16	0	1	0	0	0
Singgahan	0	6	78	8	28	22	12	1	0	0	0
Soko	0	2	88	4	47	8	1	4	0	0	0
Tambakboyo	0	2	83	9	15	20	3	1	4	0	0
Tuban	0	28	19	29	78	8	34	0	0	0	0
Widang	0	0	35	7	66	4	37	3	0	0	0

Nb: Setiap responden dapat memilih lebih dari 1 jawaban ketersediaan sarana kesehatan.

Sumber : Hasil Analisis Kuesioner LI, 2024

18. Pada Sub-kategori Sarana Keagamaan, hanya sebagian reponden dengan persentase sebesar 0,35% menyatakan tidak ada sarana keagamaan di lingkungan mereka. Sehingga terdapat 99,65% responden menyatakan adanya sarana keagamaan di lingkungan mereka. Hasil identifikasi untuk jenis sarana keagamaan terbanyak hingga terendah secara berurutan antara lain yaitu masjid, musholla, gereja dan klenteng dengan sebaran sebagai berikut :

Tabel 6. 16 Identifikasi Ketersediaan Sarana Keagamaan

	Tidak ada	Masjid	Musholla	Gereja	Klenteng
Bancar	0	99	68	8	0
Bangilan	0	99	95	63	0
Grabagan	4	87	87	0	0
Jatirogo	0	97	84	19	0
Jenu	0	98	86	6	2
Kenduruan	0	99	80	1	0
Kerek	0	97	82	30	0
Merakurak	1	99	85	8	0
Montong	2	94	84	29	1
Palang	0	100	95	7	0
Parengan	0	99	84	14	0
Plumpang	0	100	52	63	0
Rengel	0	96	96	13	0
Semanding	0	95	71	10	0
Senori	0	82	47	1	0
Singgahan	0	96	89	38	0
Soko	0	100	95	7	0
Tambakboyo	0	98	89	23	0
Tuban	0	96	77	20	4
Widang	0	98	95	0	0

Nb: Setiap responden dapat memilih lebih dari 1 jawaban ketersediaan sarana keagamaan.
Sumber : Hasil Analisis Kuesioner LI, 2024

19. Pada Sub-kategori Fasilitas Perdagangan dan Jasa, semua responden menyatakan adanya beragam fasilitas perdagangan dan jasa di lingkungan mereka. Hasil identifikasi untuk jenis fasilitas perdagangan dan jasa terbanyak hingga terendah secara berurutan antara lain yaitu warung, pasar tradisional, mini market, ruko, dan pusat perbelanjaan (pasar modern) dengan sebaran sebagai berikut :

Tabel 6. 17 Identifikasi Ketersediaan Fasilitas Perdagangan dan Jasa

	Mini market	Pasar tradisional	Pusat perbelanjaan (pasar modern)	Ruko	Warung
Bancar	28	60	2	32	82
Bangilan	46	36	1	25	96
Grabagan	6	64	2	24	67

	Mini market	Pasar tradisional	Pusat perbelanjaan (pasar modern)	Ruko	Warung
Jatirogo	25	44	5	25	94
Jenu	39	31	7	38	84
Kenduruan	22	44	4	43	84
Kerek	29	43	5	28	88
Merakurak	37	44	6	38	95
Montong	14	85	0	8	93
Palang	80	75	35	84	94
Parengan	23	39	0	30	98
Plumpang	39	38	5	55	89
Rengel	45	25	13	22	94
Semanding	51	34	7	46	88
Senori	43	27	2	13	68
Singgahan	38	49	4	51	91
Soko	30	56	1	19	99
Tambakboyo	30	56	1	31	89
Tuban	73	51	28	66	85
Widang	33	66	3	10	65

Nb: Setiap responden dapat memilih lebih dari 1 jawaban ketersediaan fasilitas perdagangan dan jasa.

Sumber : Hasil Analisis Kuesioner LI, 2024

20. Pada Sub-kategori Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik, semua responden menyatakan adanya beragam fasilitas administrasi dan pelayanan publik di lingkungan mereka. Hasil identifikasi untuk jenis fasilitas administrasi dan pelayanan publik terbanyak hingga terendah secara berurutan antara lain yaitu Kantor Desa, Layanan pengurusan kependudukan (KTP, surat pindah, surat lahir, surat kematian), Kantor Kecamatan, Layanan pembayaran PLN/PDAM/Telepon, Layanan pembayaraan PBB/Pajak lainnya, Layanan Perijinan dan Kantor Dusun dengan sebaran sebagai berikut :

Tabel 6. 18 Identifikasi Ketersediaan Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik

	Kantor Kecamatan	Kantor Kelurahan	Kantor Desa	Kantor Dusun	Layanan pembayaran PLN / PDAM / Telepon	Layanan pembayaraan PBB / Pajak lainnya	Layanan pengurusan kependudukan (KTP, surat pindah, surat lahir, surat kematian)	Layanan Perijinan
Bancar	22	11	94	5	28	25	45	10
Bangilan	65	7	94	1	84	65	89	53
Grabagan	62	10	75	5	19	7	1	1
Jatirogo	27	17	89	2	22	11	30	5
Jenu	24	24	95	11	15	14	31	8
Kenduruan	54	24	87	5	45	43	55	34
Kerek	30	21	92	9	37	33	54	22
Merakurak	30	4	97	4	24	22	43	9
Montong	50	12	90	6	7	5	7	3
Palang	15	11	90	1	22	28	45	43
Parengan	10	2	99	1	12	49	62	1
Plumpang	18	8	99	9	30	21	39	10
Rengel	21	9	94	2	23	17	27	5
Semanding	27	25	83	7	33	35	41	12
Senori	24	16	85	2	9	7	11	2
Singgahan	26	10	96	3	31	39	59	16
Soko	19	8	96	6	41	23	25	6
Tambakboyo	22	7	95	5	24	31	54	15
Tuban	53	77	40	12	31	5	11	2
Widang	52	12	90	9	44	37	42	36

Nb: Setiap responden dapat memilih lebih dari 1 jawaban ketersediaan administrasi dan pelayanan publik.

Sumber : Hasil Analisis Kuesioner LI, 2024

21. Pada Sub-kategori Sarana Rekreasi, hanya sebagian reponden dengan persentase sebesar 17,2% menyatakan tidak ada sarana rekreasi di lingkungan mereka. Sehingga terdapat 82,8% responden menyatakan adanya sarana rekreasi di lingkungan mereka. Hasil identifikasi untuk jenis sarana rekreasi terbanyak hingga terendah secara berurutan antara lain yaitu cafe, taman bermain, objek wisata dan desa wisata dengan sebaran sebagai berikut :

Tabel 6. 19 Identifikasi Ketersediaan Sarana Rekreasi

	Tidak ada	Taman bermain	Cafe	Desa wisata	Objek wisata
Bancar	25	30	32	6	21
Bangilan	19	28	68	0	28
Grabagan	35	6	9	14	45
Jatirogo	39	18	36	3	13
Jenu	11	19	38	32	35
Kenduruan	26	33	35	5	18
Kerek	12	36	52	20	23
Merakurak	16	23	34	40	40
Montong	2	50	40	6	12
Palang	3	7	86	21	23
Parengan	53	1	25	11	14
Plumpang	10	21	64	14	6
Rengel	39	14	36	5	26
Semanding	10	34	52	25	39
Senori	10	21	23	22	27
Singgahan	13	38	41	20	35
Soko	3	43	46	6	18
Tambakboyo	12	38	44	8	18
Tuban	0	21	75	12	24
Widang	6	82	20	0	2

Nb: Setiap responden dapat memilih lebih dari 1 jawaban ketersediaan sarana rekreasi.
Sumber : Hasil Analisis Kuesioner LI, 2024

22. Pada Sub-kategori RTH, hanya sebagian reponden dengan persentase sebesar 19,85% menyatakan tidak ada RTH di lingkungan mereka. Sehingga terdapat 81,15% responden menyatakan adanya RTH di lingkungan mereka. Hasil identifikasi untuk jenis RTH terbanyak hingga terendah secara berurutan antara lain yaitu taman skala desa, taman skala lingkungan, taman bermain, hutan kota, taman skala kecamatan, taman skala kota, dan lainnya (pemakaman serta hutan lindung) dengan sebaran sebagai berikut :

Tabel 6. 20 Identifikasi Ketersediaan RTH

	Tidak ada	Hutan kota	Taman bermain	Taman skala kota	Taman skala kecamatan	Taman skala desa	Taman skala lingkungan	Lainnya (Pemakaman)	Lainnya (Hutan lindung)
Bancar	29	3	19	2	6	29	21	0	1
Bangilan	14	10	5	0	0	12	78	0	0
Grabagan	20	4	5	1	1	36	45	0	0
Jatirogo	39	5	16	1	26	12	9	3	0
Jenu	14	7	24	6	5	34	26	2	0
Kenduruan	47	8	18	1	6	14	14	0	2
Kerek	10	25	20	1	5	34	28	2	0
Merakurak	17	10	21	8	5	28	20	4	1
Montong	5	1	46	1	7	37	6	1	0
Palang	5	4	1	1	3	25	78	0	1
Parengan	78	0	4	0	1	18	1	1	0
Plumpang	18	3	46	3	2	24	12	2	1
Rengel	50	2	6	1	6	29	10	2	0
Semanding	12	16	31	9	9	41	24	2	2
Senori	12	2	55	1	0	26	6	1	1
Singgahan	3	1	31	1	52	29	24	2	0
Soko	5	0	28	2	0	44	38	0	0
Tambakboyo	15	2	29	4	4	42	23	2	0
Tuban	0	42	26	10	3	14	48	0	0
Widang	4	39	59	1	1	15	7	1	0

Nb: Setiap responden dapat memilih lebih dari 1 jawaban ketersediaan RTH.

Sumber : Hasil Analisis Kuesioner LI, 2024

23. Pada Sub-kategori Sarana Olahraga, hanya sebagian reponden dengan persentase sebesar 4% menyatakan tidak ada sarana olahraga di lingkungan mereka. Sehingga terdapat 96% responden menyatakan adanya sarana olahraga di lingkungan mereka. Hasil identifikasi untuk jenis sarana olahraga terbanyak hingga terendah secara berurutan antara lain yaitu lapangan voli, lapangan sepakbola, gedung olahraga, pusat kebugaran, lapangan tenis, dan lainnya (lapangan bulu tangkis, lapangan takraw, tenis meja, lapangan basket, sirkuit track, serta track jogging) dengan sebaran sebagai berikut :

Tabel 6. 21 Identifikasi Ketersediaan Sarana Olahraga

	Tidak ada	Gedung olahraga	Lapangan sepakbola	Lapangan tenis	Lapangan voli	Pusat kebugaran	Lainnya (lapangan takraw)	Lainnya (Lapangan bulu tangkis)	Lainnya (Lapangan basket)	Lainnya (Sirkuit trail)	Lainnya (Track jogging)	Lainnya (Tenis Meja)
Bancar	2	26	83	7	70	12	1	0	0	0	0	0
Bangilan	1	7	45	1	88	41	0	0	0	0	0	0
Grabagan	35	1	19	0	16	31	0	0	0	0	0	0
Jatirogo	5	26	52	8	73	12	0	1	1	0	0	1
Jenu	0	13	56	14	75	13	1	0	0	0	1	0
Kenduruan	8	8	66	6	77	4	0	0	0	1	0	0
Kerek	1	11	92	7	72	9	0	0	0	0	0	0
Merakurak	0	9	40	8	93	3	0	1	0	0	0	1
Montong	0	6	88	2	84	2	0	0	0	0	0	0
Palang	0	16	97	9	87	1	0	1	0	0	0	0
Parengan	0	0	20	0	95	7	0	0	0	0	0	0
Plumpang	1	14	86	6	84	7	0	0	0	0	0	0
Rengel	15	10	72	8	42	9	0	1	0	0	0	0
Semanding	7	20	61	10	58	24	0	0	0	0	0	0
Senori	2	8	74	3	34	3	0	0	0	0	0	0
Singgahan	2	4	51	8	89	17	0	0	0	0	0	0
Soko	1	9	92	6	66	4	0	0	0	0	0	0
Tambakboyo	0	6	98	4	86	4	0	0	0	0	0	0
Tuban	0	41	57	7	46	8	0	0	0	0	0	0
Widang	0	3	91	3	63	0	0	0	0	0	0	0

Nb: Setiap responden dapat memilih lebih dari 1 jawaban ketersediaan sarana olahraga.

Sumber : Hasil Analisis Kuesioner LI, 2024

24. Pada Sub-kategori Sarana Kesenian dan Kebudayaan, hanya sebagian reponden dengan persentase sebesar 33,9% menyatakan tidak ada sarana kesenian dan kebudayaan di lingkungan mereka. Sehingga terdapat 66,1% responden menyatakan adanya sarana kesenian dan kebudayaan di lingkungan mereka. Hasil identifikasi untuk jenis sarana kesenian dan kebudayaan terbanyak hingga terendah secara berurutan antara lain yaitu panggung hiburan, gedung serbaguna, balai budaya, gedung kesenian, dan lainnya (aula balai desa serta sangar) dengan sebaran sebagai berikut:

Tabel 6. 22 Identifikasi Ketersediaan Sarana Kesenian dan Kebudayaan

	Tidak ada	Gedung kesenian	Panggung hiburan	Gedung serbaguna	Balai budaya	Lainnya (Aula balai desa)	Lainnya (Sangar)
Bancar	35	2	23	42	6	2	0
Bangilan	24	0	6	56	14	6	0
Grabagan	77	4	6	2	12	0	0
Jatirogo	47	6	12	32	4	2	1
Jenu	22	5	37	28	11	4	1
Kenduruan	48	18	20	13	3	1	0
Kerek	20	12	40	21	13	1	0
Merakurak	40	7	30	15	11	2	2
Montong	4	5	73	17	3	0	0
Palang	13	3	67	21	1	0	0
Parengan	71	1	20	0	8	0	6
Plumpang	28	4	39	28	3	4	0
Rengel	64	2	10	20	5	0	0
Semanding	39	9	31	16	13	1	2
Senori	42	1	27	20	10	0	0
Singgahan	51	7	34	5	4	1	0
Soko	19	3	43	29	6	1	0
Tambakboyo	22	10	40	19	11	4	0
Tuban	1	20	58	17	28	1	0
Widang	11	6	68	12	4	0	1

Nb: Setiap responden dapat memilih lebih dari 1 jawaban ketersediaan sarana kesenian dan kebudayaan.

Sumber : Hasil Analisis Kuesioner LI, 2024

25. Pada Sub-kategori Prasarana Kebersihan, hanya sebagian reponden dengan persentase sebesar 7,1% menyatakan tidak ada prasarana kebersihan di lingkungan mereka. Sehingga terdapat 92,9% responden menyatakan adanya pengelolaan sampah/kebersihan di lingkungan mereka. Hasil identifikasi untuk jenis pengelolaan sampah/kebersihan terbanyak hingga terendah secara berurutan antara lain yaitu dikelola masing-masing rumah tangga (misalnya dibakar), dikelola secara komunal

(Kecamatan / Kelurahan / Desa / RW / RT) dikelola Dinas Kebersihan dengan sebaran sebagai berikut:

Tabel 6. 23 Identifikasi Pengelolaan Sampah/Kebersihan

	Tidak ada	Dikelola masing-masing rumah tangga (misalnya dibakar)	Dikelola secara komunal (Kecamatan / Kelurahan / Desa / RW / RT)	Dikelola Dinas Kebersihan
Bancar	8	83	8	1
Bangilan	4	89	6	1
Grabagan	15	83	1	1
Jatirogo	8	51	36	5
Jenu	10	68	20	2
Kenduruan	9	84	5	2
Kerek	5	83	10	2
Merakurak	6	74	15	5
Montong	5	90	5	0
Palang	4	74	5	17
Parengan	1	99	0	0
Plumpang	5	56	38	1
Rengel	7	80	13	0
Semanding	9	70	12	9
Senori	7	77	14	2
Singgahan	11	44	26	19
Soko	4	87	6	3
Tambakboyo	7	56	32	5
Tuban	11	61	5	23
Widang	6	89	2	3

Nb: Setiap responden dapat memilih lebih dari 1 jawaban pengelolaan sampah/kebersihan
Sumber : Hasil Analisis Kuesioner LI, 2024

26. Pada Sub-kategori Prasarana Air Bersih, semua responden menyatakan adanya beragam prasarana air bersih di lingkungan mereka. Hasil identifikasi untuk jenis prasarana air bersih terbanyak hingga terendah secara berurutan antara lain yaitu sumur, PDAM, sumber mata air, sungai dan lainnya (HIPPAM) dengan sebaran sebagai berikut :

Tabel 6. 24 Identifikasi Prasarana Air Bersih

	PDAM	Sumber mata air	Sumur	Sungai	Lainnya (HIPPAM)
Bancar	52	34	52	3	8
Bangilan	38	11	89	27	9
Grabagan	96	4	8	1	0
Jatirogo	22	37	75	6	2
Jenu	58	22	63	4	0
Kenduruan	22	29	85	9	0

	PDAM	Sumber mata air	Sumur	Sungai	Lainnya (HIPPAM)
Kerek	70	42	30	2	3
Merakurak	25	28	80	9	0
Montong	67	23	57	23	0
Palang	83	70	71	4	0
Parengan	26	6	71	0	4
Plumpang	63	9	55	6	5
Rengel	52	42	42	4	3
Semanding	80	21	21	10	5
Senori	9	82	22	4	0
Singgahan	24	42	72	6	2
Soko	59	22	88	3	0
Tambakboyo	48	42	54	7	0
Tuban	89	27	9	1	0
Widang	60	11	74	1	0

Nb: Setiap responden dapat memilih lebih dari 1 jawaban prasarana air bersih

Sumber : Hasil Analisis Kuesioner LI, 2024

27. Pada Sub-kategori Prasarana Air Kotor/Limbah, hanya sebagian reponden dengan persentase sebesar 20,5% menyatakan tidak ada prasarana air kotor/limbah di lingkungan mereka. Sehingga terdapat 79,5% responden menyatakan adanya prasarana air kotor/limbah di lingkungan mereka. Hasil identifikasi untuk jenis prasarana air kotor/limbah terbanyak hingga terendah secara berurutan antara lain yaitu septic tank pribadi dan sistem pengelolaan limbah terpusat/Komunal/Bersama dengan sebaran sebagai berikut:

Tabel 6. 25 Identifikasi Prasarana Air Kotor/Limbah

	Tidak ada	Septic tank pribadi	Sistem pengelolaan limbah terpusat/Komunal/Bersama
Bancar	23	69	13
Bangilan	6	92	2
Grabagan	73	18	9
Jatirogo	16	83	4
Jenu	20	68	15
Kenduruan	28	66	8
Kerek	21	68	12
Merakurak	16	80	5
Montong	10	87	3
Palang	5	95	2
Parengan	31	69	0
Plumpang	14	86	2
Rengel	10	85	9
Semanding	18	76	7
Senori	8	90	2

	Tidak ada	Septic tank pribadi	Sistem pengelolaan limbah terpusat/Komunal/Bersama
Singgahan	17	79	17
Soko	15	84	4
Tambakboyo	18	66	22
Tuban	53	21	28
Widang	8	91	2

Nb: Setiap responden dapat memilih lebih dari 1 jawaban prasarana air kotor/limbah
Sumber : Hasil Analisis Kuesioner LI, 2024

28. Pada Sub-kategori Prasarana Energi, hanya sebagian reponden dengan persentase sebesar 0,55% menyatakan tidak ada prasarana energi/kelistrikan di lingkungan mereka. Sehingga terdapat 99,45% responden menyatakan adanya prasarana energi/kelistrikan di lingkungan mereka. Hasil identifikasi untuk jenis prasarana energi/kelistrikan terbanyak hingga terendah secara berurutan antara lain yaitu PLN, Genset dan Gas dengan sebaran sebagai berikut:

Tabel 6. 26 Identifikasi Prasarana Energi/Kelistrikan

	Tidak ada	PLN	Genset	Gas
Bancar	1	98	3	3
Bangilan	0	100	4	1
Grabagan	2	98	1	0
Jatirogo	1	98	1	3
Jenu	0	98	2	6
Kenduruan	0	100	0	0
Kerek	1	99	8	2
Merakurak	0	100	4	7
Montong	3	97	5	3
Palang	0	100	2	4
Parengan	1	99	0	0
Plumpang	0	100	2	0
Rengel	1	99	1	2
Semanding	0	100	3	4
Senori	0	100	0	0
Singgahan	0	100	7	3
Soko	0	99	2	3
Tambakboyo	0	100	1	5
Tuban	0	100	0	1
Widang	1	99	1	0

Nb: Setiap responden dapat memilih lebih dari 1 jawaban prasarana energi/kelistrikan
Sumber : Hasil Analisis Kuesioner LI, 2024

29. Pada Sub-kategori prasarana telekomunikasi dan informatika, hanya sebagian reponden dengan persentase sebesar 1,8% menyatakan tidak ada prasarana telekomunikasi dan informatika di lingkungan mereka. Sehingga terdapat 98,2% responden menyatakan adanya prasarana telekomunikasi dan informatika di lingkungan mereka. Hasil identifikasi untuk jenis prasarana telekomunikasi dan informatika terbanyak hingga terendah secara berurutan antara lain yaitu telepon seluler/HP, internet dan telepon rumah/umum dengan sebaran sebagai berikut:

Tabel 6. 27 Identifikasi Prasarana Telekomunikasi dan Informatika

	Tidak ada	Telepon Rumah/Umum	Telepon seluler/HP	Internet
Bancar	0	1	87	74
Bangilan	1	7	96	84
Grabagan	9	1	23	70
Jatirogo	0	2	89	82
Jenu	1	8	78	71
Kenduruan	2	3	92	35
Kerek	5	4	86	74
Merakurak	0	2	85	77
Montong	2	0	74	72
Palang	0	0	97	32
Parengan	0	0	99	70
Plumpang	13	3	79	68
Rengel	0	1	95	88
Semanding	2	6	91	73
Senori	0	0	97	22
Singgahan	0	3	91	84
Soko	0	0	94	96
Tambakboyo	1	2	92	82
Tuban	0	25	99	53
Widang	0	4	96	60

Nb: Setiap responden dapat memilih lebih dari 1 jawaban prasarana telekomunikasi dan informatika

Sumber : Hasil Analisis Kuesioner LI, 2024

30. Pada Sub-kategori prasarana penanganan banjir, hanya sebagian reponden dengan persentase sebesar 27,3% menyatakan tidak ada prasarana penanganan banjir di lingkungan mereka. Sehingga terdapat 72,7% responden menyatakan adanya prasarana penanganan banjir di lingkungan mereka. Hasil identifikasi untuk jenis prasarana penanganan banjir terbanyak hingga terendah secara berurutan antara lain yaitu Saluran drainase, Bendungan/Bendung/Dam/Embung, Banjir kanal, dan Rumah pompa dengan sebaran sebagai berikut:

Tabel 6. 28 Identifikasi Prasarana Penangan Banjir

	Tidak ada	Bendungan/Bendung /Dam/Embung	Rumah pompa	Banjir kanal	Saluran drainase
Bancar	30	20	2	0	64
Bangilan	24	36	0	0	73
Grabagan	47	2	0	1	50
Jatirogo	46	18	1	0	47
Jenu	23	20	3	3	59
Kenduruan	33	13	1	1	57
Kerek	19	49	0	1	54
Merakurak	18	19	2	1	78
Montong	32	57	0	3	13
Palang	8	10	3	0	90
Parengan	69	1	0	0	30
Plumpang	7	50	11	0	73
Rengel	22	21	4	15	49
Semanding	30	16	0	1	61
Senori	41	31	2	0	27
Singgahan	12	19	0	1	85
Soko	9	64	9	0	82
Tambakboyo	19	23	0	1	70
Tuban	50	6	1	27	20
Widang	7	57	6	3	45

Nb: Setiap responden dapat memilih lebih dari 1 jawaban prasarana penanganan banjir
Sumber : Hasil Analisis Kuesioner LI, 2024

31. Pada Sub-kategori angkutan umum, hanya sebagian reponden dengan persentase sebesar 17,35% menyatakan tidak ada angkutan umum di lingkungan mereka. Sehingga terdapat 82,65% responden menyatakan adanya angkutan umum di lingkungan mereka. Hasil identifikasi untuk jenis angkutan umum terbanyak hingga terendah secara berurutan antara lain yaitu ojek/gojek, becak, angkutan pedesaan, bus sekolah, angkot, bus antar kota bus kota, dan lainnya (elf/minibus, tossa dan becak motor) dengan sebaran sebagai berikut:

Tabel 6. 29 Identifikasi Angkutan Umum

	Tidak ada	Bus antar kota	Bus kota	Bus sekolah	Angkot	Angkutan pedesaan	Ojek / Gojek	Becak	Lainnya (Tossa)	Lainnya (Becak motor)	Lainnya (Elf / minibus)
Bancar	30	17	4	3	24	36	19	26	0	3	0
Bangilan	2	56	7	44	2	29	91	74	0	0	4
Grabagan	20	0	0	9	4	6	69	64	0	0	0
Jatirogo	31	17	11	34	13	23	38	34	0	0	0
Jenu	11	21	9	13	54	34	39	46	0	0	0
Kenduruan	26	2	2	20	5	34	50	4	0	0	0
Kerek	10	5	7	7	35	53	15	53	0	0	0
Merakurak	27	5	5	12	33	34	35	45	2	0	0
Montong	5	5	4	4	10	78	10	22	0	0	0
Palang	40	2	1	1	13	13	11	51	0	0	0
Parengan	3	11	6	14	11	25	54	66	0	0	0
Plumpang	15	5	7	23	18	49	59	37	0	0	0
Rengel	39	0	0	43	17	9	31	33	0	0	0
Semanding	28	13	5	17	16	20	45	29	0	0	0
Senori	11	1	0	10	0	6	71	14	0	0	0
Singgahan	4	43	13	68	8	23	54	71	0	1	6
Soko	29	0	1	26	0	6	51	38	0	0	0
Tambakboyo	8	25	6	27	19	56	25	56	4	0	0
Tuban	0	14	39	28	36	6	96	77	0	0	0
Widang	8	25	16	5	2	20	64	61	0	0	0

Nb: Setiap responden dapat memilih lebih dari 1 jawaban ketersediaan angkutan umum

Sumber : Hasil Analisis Kuesioner LI, 2024

32. Pada Sub-kategori transportasi, semua responden menyatakan adanya beragam kategori jalan di lingkungan mereka. Hasil identifikasi untuk kategori jalan terbanyak hingga terendah secara berurutan antara lain yaitu jalan poros desa/jalan desa, jalan lingkungan, jalan usaha tani, jalan kabupaten, jalan provinsi dan jalan nasional dengan sebaran sebagai berikut:

Tabel 6. 30 Identifikasi Kategori Jalan (Transportasi)

	Jalan Nasional	Jalan Provinsi	Jalan Kabupaten	Jalan Poros Desa/Jalan Desa	Jalan Lingkungan	Jalan Usaha Tani
Bancar	22	18	34	86	79	79
Bangilan	2	29	71	97	91	89
Grabagan	2	1	6	63	80	84
Jatirogo	5	36	63	89	82	79
Jenu	19	25	37	92	70	54
Kenduruan	1	6	13	82	70	55
Kerek	3	7	53	90	87	75
Merakurak	5	9	51	91	92	88
Montong	8	5	18	67	36	29
Palang	22	31	70	89	85	78
Parengan	2	5	80	94	66	69
Plumpang	4	39	81	96	90	87
Rengel	0	31	80	94	88	64
Semanding	15	20	52	90	69	48
Senori	0	0	45	55	17	14
Singgahan	2	52	70	92	87	83
Soko	2	15	25	95	93	91
Tambakboyo	30	21	54	93	86	77
Tuban	18	22	67	37	73	5
Widang	20	32	58	66	84	58

Nb: Setiap responden dapat memilih lebih dari 1 jawaban kategori jalan (transportasi)
Sumber : Hasil Analisis Kuesioner LI, 2024

33. Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis, didapatkan bahwa 20 kecamatan yang ada di Kabupaten Tuban termasuk kedalam kategori Indeks Livability Sangat Nyaman/Baik/Puas untuk tinggal di lingkungan masyarakat. Namun, masih terdapat beberapa kategori Oleh karena itu, upaya tindak lanjut peningkatan nilai Indeks Livability Kabupaten Tuban, Skala prioritas peningkatan nilai LI dapat dibagi menjadi 2, yaitu:
    - Prioritas I (Utama) :
      Nilai LI < 75% (butuh peningkatan minimal mencapai 75% dan dapat menjangkau nilai LI hingga 100%)
    - Prioritas II :
      Nilai LI > 75% (dapat dipertahankan dan ditingkatkan kembali dalam rangka menjangkau nilai LI hingga 100%)

Tabel 6. 31 Skala Prioritas Peningkatan Nilai Indeks Livability Berdasarkan Kategori

Skala Pemeringkatan Nilai LI	Keterangan	No	Kategori
Prioritas I (Utama)	Nilai LI < 75% (butuh peningkatan minimal mencapai 75% dan dapat menjangkau nilai LI hingga 100%)	1	Pemberdayaan Masyarakat
Prioritas II	Nilai LI > 75% (dapat dipertahankan dan ditingkatkan kembali dalam rangka menjangkau nilai LI hingga 100%)	1	Ekonomi & Ketahanan Pangan
		2	Politik & Demokrasi
		3	Perumahan & Permukiman
		4	Lingkungan Hidup
		5	Prasarana Kawasan
		6	Transportasi
		7	Sarana Kawasan
		8	Keamanan & Kebencanaan

Sumber : Hasil Analisis Kuesioner LI, 2024

Tabel 6. 32 Skala Prioritas Peningkatan Nilai Indeks Livability Berdasarkan Sub-Kategori

Skala Pemeringkatan Nilai LI	Keterangan	No	Sub-Kategori
Prioritas I (Utama)	Nilai LI < 75% (butuh peningkatan minimal mencapai 75% dan dapat menjangkau nilai LI hingga 100%)	1	Sarana Kesenian dan Kebudayaan
		2	Pemberdayaan Masyarakat
		3	Ekonomi
Prioritas II	Nilai LI > 75% (dapat dipertahankan dan ditingkatkan kembali dalam rangka menjangkau nilai LI hingga 100%)	1	Sarana Rekreasi
		2	RTH
		3	Politik
		4	Angkutan Umum
		5	Partisipasi Publik
		6	Prasarana Air kotor/ Limbah
		7	Prasarana Kebersihan
		8	Perumahan dan Permukiman
		9	Prasarana Telekomunikasi dan Informatika
		10	Lingkungan Hidup
		11	Prasarana Energi
		12	Sarana Olahraga
		13	Fasilitas Perdagangan dan Jasa
		14	Prasarana Penanganan Banjir
		15	Transportasi

Skala Pemeringkatan Nilai LI	Keterangan	No	Sub-Kategori
		16	Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik
		17	Ketahanan Pangan
		18	Prasarana Air Bersih
		19	Sarana Pendidikan
		20	Kebencanaan
		21	Sarana Kesehatan Masyarakat
		22	Sarana Keagamaan
		23	Keamanan

Sumber : Hasil Analisis Kuesioner LI, 2024

Tabel 6. 33 Skala Prioritas Peningkatan Nilai Indeks Livability Berdasarkan Kategori dan Lokasi Persebaran Kecamatan

Skala Pemeringkatan LI	Keterangan	No	Kategori	Lokasi Kecamatan
Prioritas I (Utama)	Nilai LI < 75% (butuh peningkatan minimal mencapai 75% dan dapat menjangkau nilai LI hingga 100%)	1	Pemberdayaan Masyarakat	Rengel, Jatirogo, Jenu, Semanding, Parengan, Bancar, Merakurak, Singgahan, Bangilan, Plumpang, Kenduruan, Senori, Soko, Kerek, Widang, Montong, dan Tambakboyo
		2	Ekonomi & Ketahanan Pangan	Rengel, Parengan, Bancar, Semanding, Jatirogo, Jenu, dan Merakurak
		3	Politik & Demokrasi	Rengel, Jatirogo, Parengan, Semanding, dan Soko
		4	Perumahan & Permukiman	Parengan, Rengel, Widang, dan Jenu
		5	Lingkungan Hidup	Bancar dan Merakurak
		6	Prasarana Kawasan	Rengel
		7	Transportasi	Rengel, Merakurak, dan Jatirogo
		8	Sarana Kawasan	Rengel dan Parengan
Prioritas II	Nilai LI > 75% (dapat dipertahankan dan ditingkatkan kembali dalam rangka menjangkau nilai LI hingga 100%)	1	Pemberdayaan Masyarakat	Grabagan, Tuban, dan Palang
		2	Ekonomi & Ketahanan Pangan	Soko, Kerek, Plumpang, Widang, Grabagan, Tambakboyo, Montong, Singgahan, Tuban, Kenduruan, Bangilan, Palang, dan Senori
		3	Politik & Demokrasi	Grabagan, Montong, Jenu, Widang, Senori, Bancar, Merakurak, Kerek, Singgahan, Tuban, Plumpang, Bangilan, Kenduruan, Tambakboyo, dan Palang
		4	Perumahan & Permukiman	Merakurak, Jatirogo, Bancar, Soko, Grabagan, Montong, Semanding, Tambakboyo, Singgahan, Kerek,Plumpang, Kenduruan, Tuban, Palang, Bangilan, dan Senori
		5	Lingkungan Hidup	Jenu, Parengan, Kerek, Soko, Rengel, Montong, Widang, Grabagan, Jatirogo, Plumpang,

Skala Pemeringkatan LI	Keterangan	No	Kategori	Lokasi Kecamatan
				Tambakboyo, Semanding, Singgahan, Bangilan, Tuban, Kenduruan, Palang, dan Senori
		6	Prasarana Kawasan	Parengan, Grabagan, Plumpang, Soko, Jatirogo, Montong, Widang, Kerek, Bancar, Jenu, Merakurak, Singgahan, Semanding, Tambakboyo, Tuban, Bangilan, Kenduruan, Palang, dan Senori
		7	Transportasi	Soko, Parengan, Semanding, Grabagan, Widang, Montong, Bancar, Jenu, Kerek, Plumpang, Tambakboyo, Singgahan, Tuban, Kenduruan, Bangilan, Palang, dan Senori
		8	Sarana Kawasan	Jatirogo, Grabagan, Soko, Montong, Widang, Bancar, Merakurak, Semanding, Jenu, Singgahan, Plumpang, Kerek, Tambakboyo, Tuban, Kenduruan, Bangilan, Palang, dan Senori
		9	Keamanan & Kebencanaan	Montong, Soko. Bancar. Widang. Tuban, Jenu, Kerek, Merakurak, Palang, Semanding, Plumpang, Tambakboyo, Kenduruan, Singgahan, Rengel, Grabagan, Jatirogo, Parengan, Senori, dan Bangilan

Sumber : Hasil Analisis Kuesioner LI, 2024

Tabel 6. 34 Skala Prioritas Peningkatan Nilai Indeks Livability Berdasarkan Sub-Kategori dan Lokasi Persebaran Kecamatan

Skala Pemeringkatan LI	Keterangan	No	Sub-Kategori	Lokasi Kecamatan
Prioritas I (Utama)	Nilai LI < 75% (butuh peningkatan minimal mencapai 75% dan dapat menjangkau nilai LI hingga 100%)	1	Sarana Kesenian dan Kebudayaan	Rengel, Parengan, Jatirogo, Singgahan, Merakurak, Jenu, Plumpang, Semanding, Bancar, Soko, Tambakboyo, Widang, Montong, dan Kerek
		2	Pemberdayaan Masyarakat	Parengan, Grabagan, Montong, Widang, Soko, Bancar, Jatirogo, Plumpang, Rengel, Jenu, Tuban, Kerek, Singgahan, Merakurak, Semanding, Bangilan, Palang, Tambakboyo, Kenduruan, dan Senori
		3	Ekonomi	Rengel, Parengan, Bancar, Semanding, Jatirogo, Jenu, Merakurak, Plumpang, Kerek, Tambakboyo, Singgahan, Soko, dan Widang
		4	Sarana Rekreasi	Jatirogo, Rengel, Parengan, Bancar, Singgahan, dan Merakurak
		5	RTH	Rengel, Parengan, Jatirogo, Bancar, Merakurak, dan Plumpang
		6	Politik	Rengel, Bancar, Jatirogo, Semanding, Merakurak, Parengan, dan Jenu
		7	Angkutan Umum	Rengel, Merakurak, Semanding, Jatirogo, Soko, Bancar, Kerek, dan Parengan
		8	Partisipasi Publik	Rengel, Jatirogo, Parengan, Bangilan, Soko, dan Grabagan
		9	Prasarana Air kotor/ Limbah	Rengel, Jatirogo, Bancar, Jenu, dan Parengan
		10	Prasarana Kebersihan	Rengel, Bancar, Parengan, Jatirogo, dan Jenu
		11	Perumahan dan Permukiman	Parengan, Rengel, Widang, dan Jenu
		12	Prasarana Telekomunikasi dan Informatika	Rengel, Parengan, dan Plumpang

Skala Pemeringkatan LI	Keterangan	No	Sub-Kategori	Lokasi Kecamatan
		13	Lingkungan Hidup	Bancar dan Merakurak
		14	Prasarana Energi	Bangilan dan Parengan
		15	Sarana Olahraga	Rengel
		16	Fasilitas Perdagangan dan Jasa	Rengel dan Jatirogo
Prioritas II	Nilai LI > 75% (dapat dipertahankan dan ditingkatkan kembali dalam rangka menjangkau nilai LI hingga 100%) Nilai LI > 75% (dapat dipertahankan dan ditingkatkan kembali dalam rangka menjangkau nilai LI hingga 100%)	1	Sarana Kesenian dan Kebudayaan	Grabagan, Kenduruan, Senori, Bangilan, Tuban, dan Palang
		2	Pemberdayaan Masyarakat	Grabagan, Tuban, dan Palang
		3	Ekonomi	Grabagan, Montong, Kenduruan, Tuban, Bangilan, Palang, dan Senori
		4	Sarana Rekreasi	Kerek, Tambakboyo, Plumpang Semanding Montong Grabagan Soko Widang Jenu Kenduruan Tuban Bangilan Palang Senori
		5	RTH	Soko, Tambakboyo, Grabagan, Kerek, Jenu, Widang, Montong, Semanding, Singgahan, Kenduruan, Tuban, Bangilan, Palang, dan Senori
		6	Politik	Soko, Grabagan, Kerek, Montong, Widang, Senori, Tambakboyo, Singgahan, Plumpang, Tuban, Kenduruan, Palang Bangilan
		7	Angkutan Umum	Widang, Montong, Grabagan, Jenu, Plumpang, Singgahan, Kenduruan, Tambakboyo, Tuban, Bangilan, Palang, dan Senori
		8	Partisipasi Publik	Montong, Widang, Semanding, Senori, Tuban, Jenu, Plumpang, Singgahan, Kenduruan, Kerek, Bancar, Merakurak, Tambakboyo, dan Palang
		9	Prasarana Air kotor/ Limbah	Grabagan, Semanding, Kerek, Singgahan, Widang, Merakurak, Soko, Montong, Plumpang, Tambakboyo, Kenduruan, Tuban, Palang,

Skala Pemeringkatan LI	Keterangan	No	Sub-Kategori	Lokasi Kecamatan
				Bangilan, Senori
		10	Prasarana Kebersihan	Kerek, Plumpang, Grabagan, Merakurak, Soko, Widang, Montong, Semanding, Tambakboyo, Singgahan, Kenduruan, Tuban Palang Bangilan Senori
		11	Perumahan dan Permukiman	Merakurak, Jatirogo, Bancar, Soko, Montong, Grabagan, Semanding, Tambakboyo, Singgahan, Kerek, Plumpang, Kenduruan, Tuban, Palang, Bangilan, dan Senori
		12	Prasarana Telekomunikasi dan Informatika	Jatirogo, Montong, Soko, Grabagan, Widang, Singgahan, Kerek, Jenu, Bancar, Semanding, Merakurak, Bangilan, Tambakboyo, Kenduruan, Tuban, Palang, dan Senori
		13	Lingkungan Hidup	Jenu, Parengan, Kerek, Soko, Rengel, Montong, Widang, Grabagan, Jatirogo, Plumpang, Tambakboyo, Semanding, Singgahan, Bangilan, Tuban, Kenduruan, Palang, dan Senori
		14	Prasarana Energi	Kerek, Soko, Rengel, Montong, Grabagan, Widang, Jatirogo, Plumpang, Singgahan, Bancar, Jenu, Semanding, Merakurak, Tambakboyo, Tuban, Palang, Kenduruan, dan Senori
		15	Sarana Olahraga	Jatirogo, Parengan, Soko, Grabagan, Widang, Montong, Merakurak, Semanding, Bancar, Jenu, Kerek, Singgahan, Tuban, Plumpang, Kenduruan, Tambakboyo, Bangilan, Palang, dan Senori
		16	Fasilitas Perdagangan dan Jasa	Parengan, Grabagan, Soko, Bancar, Widang, Merakurak, Montong, Jenu, Semanding,

Skala Pemeringkatan LI	Keterangan	No	Sub-Kategori	Lokasi Kecamatan
				Tambakboyo, Kerek, Singgahan, Plumpang, Tuban, Bangilan, Kenduruan, Palang, dan Senori
		17	Prasarana Penanganan Banjir	Rengel, Merakurak, Plumpang, Montong, Soko, Grabagan, Widang, Kerek, Semanding, Bancar, Singgahan, Jenu, Tambakboyo, Jatirogo, Parengan, Tuban, Kenduruan, Palang, Bangilan, dan Senori
		18	Transportasi	Jatirogo, Parengan, Soko, Grabagan, Merakurak, Widang, Montong, Rengel, Semanding, Jenu, Bancar, Plumpang, Tambakboyo, Kerek, Singgahan, Tuban, Kenduruan, Bangilan, Palang, dan Senori
		19	Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik	Parengan, Rengel, Grabagan, Jatirogo, Soko, Montong, Widang, Semanding, Tuban, Jenu, Bancar, Singgahan, Merakurak, Kerek, Kenduruan, Plumpang, Bangilan, Tambakboyo, Palang, dan Senori
		20	Ketahanan Pangan	Grabagan, Rengel, Soko, Montong, Widang, Parengan, Bancar, Jenu, Jatirogo, Semanding, Tuban, Kerek, Merakurak, Tambakboyo, Singgahan, Bangilan, Plumpang, Palang, Kenduruan, dan Senori
		21	Prasarana Air Bersih	Parengan, Grabagan, Montong, Widang, Soko, Bancar, Jatirogo, Plumpang, Rengel, Jenu, Tuban, Kerek, Singgahan, Merakurak, Semanding, Bangilan, Palang, Tambakboyo, Kenduruan, dan Senori

Skala Pemeringkatan LI	Keterangan	No	Sub-Kategori	Lokasi Kecamatan
		22	Sarana Pendidikan	Grabagan, Parengan, Soko, Montong, Widang, Jatirogo, Merakurak, Bancar, Rengel, Tuban, Plumpang, Semanding, Jenu, Singgahan, Bangilan, Kerek, Tambakboyo, Kenduruan, Palang, dan Senori
		23	Kebencanaan	Soko, Bancar, Montong, Plumpang, Widang, Kerek, Jenu, Merakurak, Tuban, Singgahan, Tambakboyo, Semanding, Rengel, Palang, Kenduruan, Grabagan, Jatirogo, Parengan, Senori, dan Bangilan
		24	Sarana Kesehatan Masyarakat	Grabagan, Parengan, Montong, Soko, Widang, Jatirogo, Bancar, Rengel, Tuban, Kerek, Semanding, Jenu, Merakurak, Singgahan, Tambakboyo, Plumpang, Bangilan, Kenduruan, Palang, dan Senori
		25	Sarana Keagamaan	Grabagan, Parengan, Montong, Widang, Soko, Rengel, Tuban, Jatirogo, Jenu, Bangilan, Semanding, Kerek, Merakurak, Bancar, Kenduruan, Singgahan, Palang, Tambakboyo, Plumpang, dan Senori
		26	Keamanan	Montong, Soko, Tuban, Bancar, Jenu, Palang, Widang, Merakurak, Kerek, Semanding, Kenduruan, Tambakboyo, Grabagan, Singgahan, Plumpang, Rengel, Jatirogo, Parengan, Senori, dan Bangilan

6.2 Rekomendasi

Berikut strategi rekomendasi yang dapat diterapkan oleh Pemerintah Kabupaten Tuban dalam melakukan peningkatan nilai Indeks Livability di Kabupaten Tuban Tahun 2024 pada setiap kategori Indeks Livability.

1. **Rekomendasi umum** yang disusun sebagai tindakan yang dapat dilakukan pemerintah dalam rangka meningkatkan nilai LI secara umum di Kabupaten Tuban dapat dilakukan melalui:
   a. Pemerintah Kabupaten melakukan skala prioritas dalam hal membangun sarana-prasarana terutama pada kategori LI yang masih rendah, dengan berprinsip pada pembiayaan yang kecil bagi APBD, namun memiliki dampak yang luas bagi masyarakat umum;
   b. Pemerintah menyusun aksi pembinaan dan pendampingan kepada desa dalam musyawarah desa dalam menyusun APBDes, agar dapat menyusun program dan kegiatan RPJMDesa yang meningkatkan sarana-prasarana masyarakat pada level desa. contoh penyediaan internet dan air bersih/HIPPAM;
   c. Sektor ketahanan pangan menjadi salah satu faktor penting peningkatan kenyamanan hidup masyakarat Tuban. Kemudahan dan keterjangkauan harga pangan, khususnya beras, dimana Kabupaten Tuban sebagai lumbung padi regional dan nasional, perlu diprioritaskan dengan membenahi tata niaga beras dari hulu hingga hilir;
   d. Pengoptimalan koordinasi antar pemangku kepentingan lintas sektor terkait peningkatan aspek maupun kategori LI yang menjadi kewenangan, mulai dari tingkat Desa, Kabupaten, Provinsi hingga Pusat;

2. Strategi peningkatan LI untuk **Kategori Pemberdayaan Masyarakat (72,10)**, dapat dilakukan melalui :
   a. Menggiatkan Kembali kegiatan pemberdayaan masyarakat pada level desa/kelurahan secara rutin, dengan melibatkan instansi Pemerintah Kabupaten Tuban lintas sektor (Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Serta Pemberdayaan Masyarakat dan Desa; Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian; Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian; Dinas Ketahanan Pangan; Pertanian dan Perikanan; Dinas Ketahanan Pangan; Pertanian dan Perikanan; dan Satuan Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran;
   b. Jika kegiatan pemberdayaan masyarakat diadakan di kota, maka perlu insentif bagi peserta yang berasal dari desa/kecamatan yang berjarak jauh dari Lokasi kegiatan.
   c. Melakukan pemantauan dan pembinaan kepada peserta kegiatan pemberdayaan, serta memberikan apresiasi kepada individu/kelompok yang berhasil berdaya, setelah mengikuti kegiatan pemberdayaan yang diadakan oleh Pemerintah Kabupaten Tuban;
   d. Mendorong dan memberikan apresiasi kepada pihak swasta yang dapat memberikan kegiatan pemberdayaan kepada Masyarakat Kabupaten Tuban secara gratis;

e. Memberikan bimbingan dan konsultasi bagi UMKM dalam mengakses modal usaha yang resmi, misalnya bekerjasama dengan perbankan, koperasi, perusahaan melalui skema CSR
f. Mendorong perangkat Kecamatan dan Desa untuk sosialisasi kegiatan pemberdayaan Masyarakat yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Tuban secara lebih meluas, dan berusaha membuat peserta kegiatan tersebut tidak diikuti oleh peserta yang sama setiap kegiatannya (mendorong peserta baru)

3. Strategi peningkatan LI untuk **Kategori Ekonomi Dan Ketahanan Pangan (76,28)**, dapat dilakukan melalui :

A. Sub Kategori Ekonomi (72,58)

a. Mendorong keberadaan Perusahaan besar yang ada di Kabupaten Tuban agar dapat menyerap tenaga kerja dari Masyarakat Tuban. Hal ini dapat dilakukan juga dengan memberikan pelatihan sertifikasi kepada Masyarakat Tuban, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan tersebut. Contoh pelatihan K3, pelatihan ISO, pelatihan Bahasa asing.
b. Peningkatan branding produk unggulan khas dari setiap kecamatan/desa dan UMKM, melalui pameran rutin produk unggulan, serta pelatihan social media marketing.
c. Keterlibatan pemerintah dalam pembentukan rantai ekonomi yang berkesinambungan antara petani, pedagang, wirausaha, UMKM hingga kepada konsumen
d. Menjaga stabilitas ekonomi daerah antara lain dengan: memberikan bantuan social bagi masyarakat MBR agar dapat memenuhi standar hidup
e. Pergerakan ekonomi masyarakat; serta mendorong kegiatan belanja Pemerintah Daerah maupun Masyarakat dari produk lokal Tuban.

B. Sub Kategori Ketahanan Pangan (81,82)

a. Dukungan pemenuhan kebutuhan pengairan sawah/ladang (irigasi) terutama pada wilayah yang berpotensi terjadi kekeringan, dengan bantuan pompanisasi dan pipanisasi sawah (menarik air dari sumber-sumber yang ada, baik dari sungai maupun mata air dengan pompa ke lahan pertanian)
b. Diversifikasi sumber air irigasi pertanian, termasuk memanfaatkan sumber air permukaan, sistem pengumpulan air hujan, dan teknologi lainnya.
c. Menjaga stabilitas ketersediaan dan harga pupuk, peralatan serta kebutuhan lainnya dalam produksi pertanian atau perikanan (tambak maupun laut) demi meningkatkan produktivitas serta dapat mencukupi kebutuhan pangan secara mandiri
d. Mendorong badan/instansi keuangan/perbankan, untuk memberikan kemudahan akses finansial bagi para petani pada saat pra-panen atau saat gagal panen. Kondisi ini agar petani tidak mengakses dari tengkulak, yang membuat saat panen harga komoditas pertanian/perikanan tersebut menjadi rendah/merugikan petani.
e. Menjaga pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat Tuban secara luas, melalui operasi pasar dan pasar murah.

4. Strategi peningkatan LI untuk **Kategori Politik Dan Demokrasi (76,62)**, dapat dilakukan melalui :

A. Sub Kategori Politik (76,53)

a. Peningkatan aksesibilitas dalam rangka transparansi dan akuntabilitas terhadap hasil kinerja pemerintahan kabupaten Tuban kepada publik, baik melalui media cetak atau online, sebagai bagian dari produk politik Pemerintah Daerah;
b. Meningkatkan perasaan aman dan nyaman bagi masyarakat saat kegiatan pemilu, dengan meningkatkan kondusifitas daerah baik saat menjelang pemilu, saat hari-H, hingga setelah selesai pemilu dan penetapan hasil pemilu.
c. Penekanan dan meminimalisir adanya politik uang dalam rangka peningkatan kualitas politik yang Langsung, Umum, Bebas, Jujur, dan Adil (Luber Judil)

B. Sub Kategori Partisipasi Publik (76,72)

a. Memberikan wadah berpendapat dan menyampaikan hak politik bagi masyarakat secara aman dan terbuka sehingga dapat meningkatkan partisipasi publik
b. Memfasilitasi hak masyarakat dalam memberikan saran dan pengaduan terkait program dan kegiatan yang ada di lingkungan masyarakat (kotak saran, hotline, website lapor, dll)
c. Peningkatan partisipasi publik dan berperan secara aktif di kalangan semua masyarakat
d. Menggiatkan kegiatan musyawarah dan rembug desa bersama masyarakat secara langsung (rembug bareng, duduk bersama)

5. Strategi peningkatan LI untuk **Kategori Perumahan Dan Permukiman (77,78)**, dapat dilakukan melalui :

a. Mempermudah dan mempersingkat akses pengurusan perizinan properti seperti akta pertanahan dan Ijin Mendirikan Bangunan (IMB)
b. Peningkatan kemudahan dalam pengurusan perizinan, terutama dikarenakan kepemilikan properti masih didominasi berupa warisan dari orang tua, sehingga diperlukan pengelolaan hak waris secara baik
c. Memberikan bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) kepada masyarakat yang membutuhkan tempat tinggal yang layak.
d. Memfasilitasi kepemilikan rumah khususnya pada MBR melalui subsidi kepemilikan rumah serta adanya edukasi kepada masyarakat
e. Mendorong masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan perumahan secara mandiri dengan ketersediaan program rumah subsidi, yang saat ini masih belum menjadi prioritas masyarakat dibandingkan mengutamakan gaya hidup
f. Memastikan adanya pemenuhan infrastruktur dan kelengkapan perumahan dan permukiman

6. Strategi peningkatan LI untuk **Kategori Lingkungan Hidup (78,67)**, dapat dilakukan melalui :

a. Peningkatan kualitas lingkungan udara dengan penghijauan dan pemasangan alat/sistem pendeteksi pencemaran lingkungan
b. Peningkatan ketaatan dan kepedulian pemangku kepentingan, khususnya pelaku industri dalam menjalankan pembangunan berkelanjutan.
c. Peningkatan informasi lingkungan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan (stakeholder) dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup

d. Bekerjasama dengan LSM lingkungan, dalam mengawasi kegiatan yang menyebabkan pencemaran.
e. Penindakan secara tegas dan pemberian sanksi administrative kepada korporasi pelaku pencemaran/perusakan lingkungan hidup baik dari kegiatan tambang, industri hingga pembakaran hutan
f. Pemerintah berperan mengontrol, mengawasi dan memberi tindakan kepada industri yang menimbulkan pencemaran udara secara berlebihan, khususnya pabrik semen
g. Pengurangan emisi secara keseluruhan dan penggunaan energi terbarukan dalam berbagai bidang
h. Sosialisasi secara rutin dalam rangka saling peduli terhadap lingkungan hidup

7. Strategi peningkatan LI untuk **Kategori Prasarana Kawasan (78,89)**, dapat dilakukan melalui :

A. Sub Kategori Prasarana Air Kotor/Limbah (77,48)

a. Pemberian bantuan kepada masyarakat yang belum memiliki septic tank pribadi/komunal atau pengelolaan sanitasi dengan program jambanisasi
b. Pembangunan fasilitas pengelolaan limbah secara komunal
c. Peningkatan sosialisasi terkait pelarangan aliran pembuangan limbah yang langsung menuju ke Sungai atau drainase

B. Sub Kategori Prasarana Kebersihan (77,56)

a. Pengadaan prasarana persampahan yaitu TPS di setiap kecamatan dan depo sampah di setiap desa/kelurahan untuk meningkatkan kualitas layanan kebersihan dan mengurangi polusi udara akibat pembakaran sampah
b. Pengadaaan lomba bersih desa/kecamatan secara rutin
c. Peningkatan sosialisasi terkait bank sampah terutama dalam hal manajemen hasil pengumpulan sampah dan pengelolaan hasil penukaran kepada masyarakat serta upaya 3R yaitu Reuse, Recycle, Reduce

C. Sub Kategori Prasarana Telekomunikasi Dan Informatika (78,26)

a. Peningkatan kualitas dan jangkauan sinyal internet secara luas hingga ke pelosok desa, seperti di Kecamatan Kenduruan (Desa Jlodro, Sokogunung, Jamprong, Bendonglateng, Sidohasri, Sidorejo dan Sokogrenjeng) dan Kecamatan Parengan (Desa Wukirharjo, Dagangan, Pacing, Sugihwaras dan Mojomalang)
b. Mengusulkan pembangunan BTS maupun penambahan jaringan internet lainnya baik kepada Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (Bakti) Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) maupun langsung ke operastor seluler.
c. Mengalokasikan penyediaan jaringan internet bersama/wi-fi pada setiap kelurahan/desa yang membutuhkan

D. Sub Kategori Prasarana Energi (78,86)

a. Pengadaan dan penambahan genset pada area aktivitas tertentu, seperti sarana pendidikan, sarana administrasi layanan publik dan sarana keagamaan dalam memitigasi terjadinya pemadaman listrik yang sering terjadi

b. Pengoptimalan mitigasi dalam hal pemadaman listrik dalam sistem prasarana energi agar mengurangi gangguan kelistrikan yang sering terjadi dengan durasi hingga mencapai 1 hari dan berkelanjutan

E. Sub Kategori Prasarana Penanganan Banjir (80,15)

a. Pembuatan tanggul dan pengerukan pada sungai untuk mengantisipasi banjir seperti di Kecamatan Merakurak (Desa Tuwiri Wetan dan Tegalrejo)
b. Pembuatan tanggul pada daerah yang rawan rob untuk mengantisipasi banjir rob
c. Pengadaan ruang evakuasi bencana dan titik kumpul pada kawasan risiko bencana
d. Reboisasi pada kawasan hijau agar menambah daerah resapan air dan penanaman mangrove untuk mengurangi limpasan air laut ke daratan
e. Pembangunan dan pemeliharaan drainase secara berkala
f. Pengadaan sistem peringatan dini terhadap bencana banjir

F. Sub Kategori Prasarana Air Bersih (81,92)

a. Penanganan mitigasi air bersih pada musim kemarau dengan peningkatan produksi HIPPAM/PDAM maupun dengan penyaluran bantuan air bersih dari pemerintah
b. Peningkatan kualitas dan kuantitas aliran air bersih dari PDAM, HIPPAM dan perpipaan lainnya
c. Meningkatkan jumlah masyarakat yang dapat mengakses air bersih melalui perluasan jaringan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) perpipaan maupun non-perpipaan
d. Menjaga sumber penyediaan air bersih masyarakat agar kuantitas dan kualitas kontinuitas sumber air tetap terjaga

8. Strategi peningkatan LI untuk **Kategori Transportasi (79,11)**, dapat dilakukan melalui:

A. Sub Kategori Angkutan Umum (76,57)

a. Peningkatan kualitas dan kuantitas dari angkutan umum yang ada dengan harapan dapat menarik minat masyarakat dalam menggunakannya kembali serta meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas masyarakat hingga ke pelosok desa
b. Pengadaan angkutan umum yang dapat menjangkau hingga di pusat-pusat kegiatan
c. Pengelolaan Terminal Kambang Putih yang optimal dengan tujuan dapat menghidupkan kembali operasional angkutan
d. Peningkatan fungsi dan pengoptimalan keterhubungan antar angkutan di Terminal Jatirogo sehingga angkutan umum akan menggunakan fungsi terminal
e. Penambahan dan pengoptimalan rute angkutan pelajar yang dapat menjangkau secara luas dan merata
f. Peningkatan fungsi dan pengoptimalan keterhubungan antar angkutan
g. Penambahan rute dan armada angkutan pelajar
h. Merevitalisasi sarana dan prasarana transportasi umum

B. Sub Kategori Transportasi (80,64)

a. Peningkatan kualitas jalan provinsi dengan berkoordinasi kepada pemerintah provinsi
b. Peningkatan dan mempertahankan kualitas perkerasan jalan secara keseluruhan

c. Penindakan terhadap kendaraan dengan kapasitas muatan berlebihan/ Over Dimension Over Loading (ODOL)
d. Penambahan Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) hingga tingkat pedukuhan/dusun untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan masyarakat dalam berkendara malam hari

9. Strategi peningkatan LI untuk **Kategori Sarana Kawasan (79,26),** dapat dilakukan melalui :

A. Sub Kategori Sarana Kesenian Dan Kebudayaan (71,73)

a. Peningkatan minat masyarakat, khususnya anak muda dalam meneruskan kesenian dan kebudayaan lokal melalui sosialisasi serta edukasi
b. Memfasilitasi dalam hal pengadaan serta pengelolaan yang optimal sarana kesenian dan kebudayaan dalam mendukung pelestarian budaya
c. Penyediaan sarana kesenian dan kebudayaan berupa gudang dan sanggar
d. Mempertahankan pelaksanaan festival kebudayaan lokal setiap tahunnya
e. Pemeliharaan dan pembinaan kesenian serta kebudayaan lokal

B. Sub Kategori Sarana Rekreasi (76,25)

a. Pembangunan sarana rekreasi di setiap kecamatan, khususnya ruang terbuka (publik) sebagai sarana rekreasi keluarga
b. Menjaga dan merevitalisasi sarana rekreasi bagi masyarakat agar dapat mengikuti perkembangan zaman serta kebutuhan masyarakat

C. Sub Kategori Sarana RTH (76,49)

a. Pembangunan RTH di setiap kecamatan/desa
b. Menjaga infrastruktur penunjang pada RTH taman, seperti penerangan, tempat duduk, toilet, dll dalam kondisi baik/layak pakai
c. Memberikan perasaan aman dan nyaman bagi masyarakat yang memanfaatkan RTH, dengan lampu penerangan yang baik dan pemasangan CCTV yang tersambung dengan Command Center
d. Memberikan kemudahan akses masyarakat menuju RTH dengan menyediakan transportasi umum dan kemudahan akses transportasi pribadi

D. Sub Kategori Sarana Olahraga (78,94)

a. Pengadaan turnamen atau kompetisi olahraga dengan tetap memperhatikan pemenuhan aspek keamanan dan ketertiban
b. Peningkatan minat masyarakat untuk berolahraga, khususnya bagi masyarakat yang kurang beraktivitas secara fisik dalam kegaiatan sehari-harinya
c. Peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur serta sarana prasarana olahraga

E. Sub Kategori Fasilitas Perdagangan dan Jasa (78,98)

a. Optimalisasi sarana perdagangan dan jasa
b. Mendorong masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya melalui pasar desa maupun daerah masing-masing dibandingkan menuju daerah lain
c. Penertiban PKL dan pengadaan tempat khusus berupa sentra PKL maupun sentra wisata kuliner dengan pengelolaan yang baik serta menarik minat masyarakat

F. Sub Kategori Fasilitas Administrasi dan Pelayanan Publik (81,80)

a. Mempermudah dan mempercepat akses masyarakat dalam melakukan kegiatan administrasi kependudukan pada fasilitas pelayanan publik
b. Optimalisasi pelayanan publik secara cepat dan tepat, misalnya melalui pelayanan mobil keliling

G. Sub Kategori Sarana Pendidikan (82,69)

a. Peningkatan pengawasan Dinas Pendidikan kepada pelajar yang mengalami kendala ekonomi dan persoalan pendidikan terkait putus sekolah, tidak bersekolah, dan angka kelulusan yang rendah
b. Adanya bantuan dari pemerintah dalam menangani permasalahan pendidikan termasuk putus sekolah
c. Peningkatan pengawasan dan penambahan kuota bantuan beasiswa sekolah secara tepat sasaran
d. Sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan wajib hingga 12 tahun, meskipun berstatus menikah, melalui kejar paket pada PKBM di masing-masing kecamatan

H. Sub Kategori Sarana Kesehatan Masyarakat (83,68)

a. Pengadaan program puskesmas berkeliling desa dan penambahan Puskesmas Pembantu dalam rangka menjangkau keseluruhan masyarakat
b. Peningkatan jumlah puskesmas yang dapat melayani rawat inap, khususnya yang jauh dari RS ataupun klinik medik
c. Peningkatan sosialisasi hidup sehat kepada masyarakat umum baik di sarana kesehatan (Puskesmas, Pustu), kegiatan cek kesehatan keliling, dan secara offline atau online/sosmed
d. Memonitoring tren penyakit yang diderita masyarakat di desa/kota agar dapat diantisipasi dengan distribusi obat yang tepat sasaran
e. Penambahan sarana kesehatan masyarakat terutama pada daerah pegunungan yang memiliki akses transportasi yang cukup jauh dan akses komunikasi yang terbatas

I. Sub Kategori Sarana Keagamaan (84,27)

a. Peningkatan sikap toleransi, kedamaian dan hidup rukun di masyarakat dalam menjalankan ibadah menurut agama masing-masing
b. Peningkatan sosialisasi dan pemenuhan fasilitas keagamaan
c. Peningkatan sosialisasi dan pemenuhan fasilitas yang memadai serta dapat menarik minat kalangan muda terutama anak-anak untuk kembali meramaikan sarana keagamaan agar generasi kedepannya dapat menjaga serta memaknai "Tuban-Bumi Wali".

10. Strategi peningkatan LI untuk **Kategori Keamanan Dan Kebencanaan (85,97)**, dapat dilakukan melalui :

A. Sub Kategori Kebencanaan (83,28)

a. Peningkatan kesigapan dan ketanggapan dalam penanganan bencana
b. Sosialisasi dan edukasi ke masyarakat terkait cara penanganan bencana sehingga semua kalangan masyarakat dapat berpatisipasi dalam mitigasi bencana

c. Pembentukan desa tangguh bencana dan pengadaan sarana prasarana dalam mitigasi bencana sebagai upaya proaktif masyarakat dalam upaya menghadapi potensi bencana alam
d. Pengadaan sistem peringatan bencana agar masyarakat dapat mengetahui dan kesiapsiagaan bencana melalui alarm/tanda peringatan bahaya

B. Sub Kategori Keamanan (88,67)

a. Peningkatan kerjasama antar semua pihak dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat melalui edukasi serta sosialisasi hingga tingkat desa dan pedukuhan/dusun
b. Peningkatan patroli gabungan di daerah yang rawan keamanan
c. Bekerjasama dengan Bhabinkamtibmas dan Babinsa unuk memberikan sosialisasi tentang pentingnya keamanan dan ketertiban masyarakat serta memastikan kelancaran pelaksanaan siskamling

PEMERINTAH KABUPATEN TUBAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Alamat : Jl. Kartini No.2 Tuban.
Telepon : (035) 6321018
Email : bappeda@tubankab.go.id